

2023 Annual Report
Laporan Tahunan



**STAY FOCUSED
TO NAVIGATE
CHALLENGES**

**BERFOKUS
LALUI
TANTANGAN**



Informasi yang Disajikan dalam Laporan Tahunan serta Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Information Presented in the Annual Report and Disclaimer and Limitation of Liability

Penyusunan Laporan Tahunan PT PP Properti Tbk (“PP Properti” atau “Perusahaan”) tahun 2023 menggunakan referensi dan standar yang berlaku di Indonesia. Parameter dan kriteria standar mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang aktual. Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perusahaan. PP Properti tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

Untuk dapat meraih pembaca yang lebih beragam dan sesuai ketentuan yang berlaku, laporan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perusahaan yaitu www.pp-properti.com.

Preparation of the 2023 Annual Report of PT PP Properti Tbk (“PP Properti” or “Company”) using references and standards applicable in Indonesia. Standard parameters and criteria refer to Financial Services Authority (“OJK”) Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains various statements regarding the Company’s financial condition, operations, policies, projections, plans, strategies and objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws. These statements have prospective risks and uncertainties, including the possibility of differences with actual developments. Various prospective statements in this Annual Report are prepared based on assumptions regarding current conditions, as well as projections of future situations related to the Company’s business environment. PP Properti cannot guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results.

To reach a wider range of readers and in accordance with applicable regulations, this report is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. This Annual Report can be viewed and downloaded on the Company’s official website, namely www.pp-properti.com.

Theme 2023



Tema 2023

2023 Theme

STAY FOCUSED TO NAVIGATE CHALLENGES BERFOKUS LALUI TANTANGAN

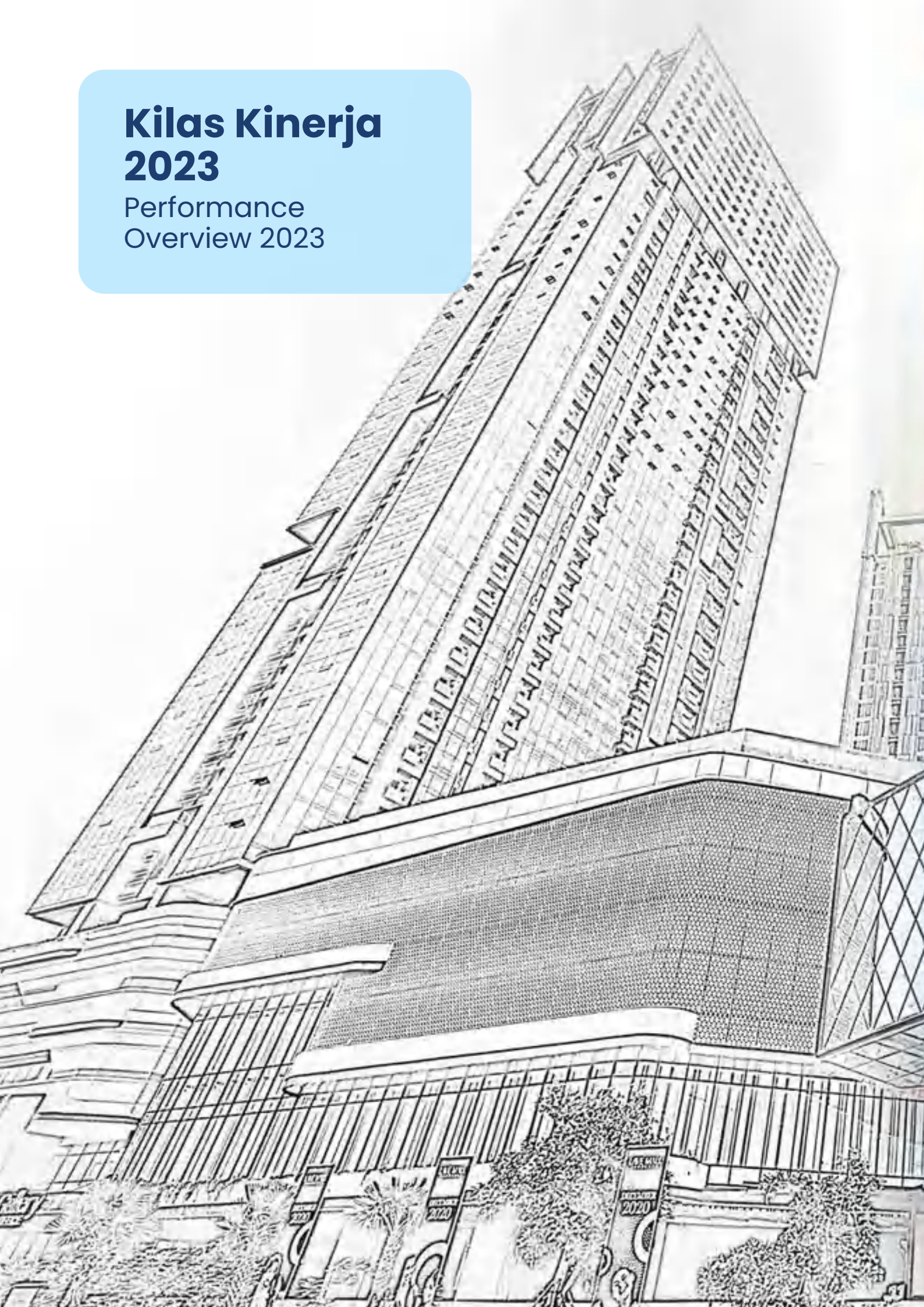


Sektor properti menjadi salah satu sektor yang masih belum mendapatkan momentum kebangkitannya. Dengan tantangan perekonomian global yang dibayangkan resesi global, sektor properti harus bekerja lebih keras untuk tetap dapat menjaga kelangsungan usahanya. Namun demikian, PP Properti terus berupaya melakukan inovasi, salah satunya melalui inisiasi proyek rumah tapak yang diharapkan mampu memberikan dorongan bagi perkembangan bisnis dan kinerja Perusahaan ke depan.

The property sector is one sector that has not yet gained momentum for revival. With global economic challenges overshadowed by a global recession, the property sector must work harder to maintain business continuity. However, PP Properti continues to strive for innovation, one of which is through the initiation of landed house projects which are expected to provide encouragement for business development and the Company's performance in the future.

Kilas Kinerja 2023

Performance
Overview 2023





PROPERTI
Beyond Space



Lagoon Avenue Sungkono, Surabaya

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Data Highlights

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

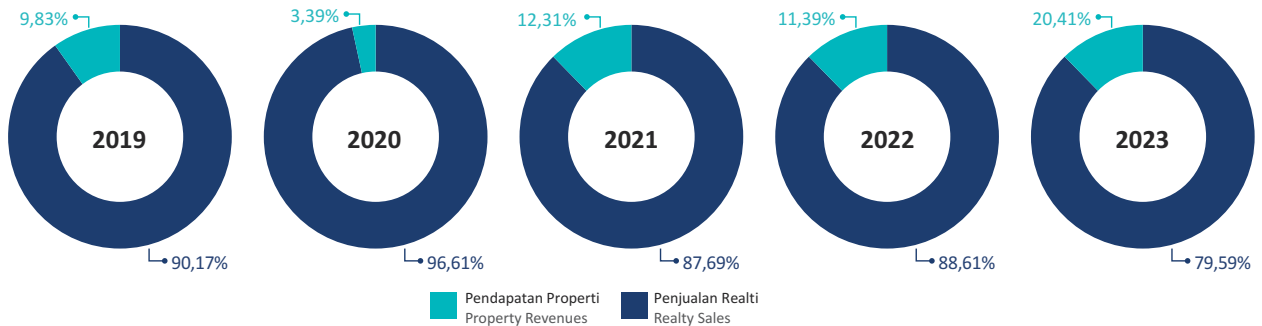
Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain In Rupiah, unless otherwise state	2023	2022	2021	2020*	2019*	YoY 2022-2023 (%)	CAGR 2019-2023 (%)
Pendapatan Usaha Revenues							
Penjualan Reali Realty Sales	782.773	1.510.498	756.292	2.004.890	1.464.511	(48,18) ▼	(14,50) ▼
Pendapatan Properti Property Revenues	200.738	194.179	106.173	70.352	159.658	3,38 ▲	5,89 ▲
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenues	983.511	1.704.678	862.465	2.075.242	1.624.169	(42,31) ▼	(11,79) ▼
Beban Pokok Penjualan Cost of Revenues							
Beban Pokok Penjualan Reali Cost of Realty Revenues	(731.992)	(1.268.185)	(639.302)	(1.593.136)	(947.873)	(42,28) ▼	(6,26) ▼
Beban Pokok Pendapatan Properti Cost of Property Revenues	(198.428)	(192.779)	(126.718)	(95.870)	(235.229)	2,93 ▲	3,26 ▲
Jumlah Beban Pokok Penjualan Total Cost of Revenues	(930.419)	(1.460.964)	(766.020)	(1.689.005)	(1.183.101)	(36,31) ▼	(4,58) ▼
Laba Kotor Gross Profit	53.092	243.713	96.445	386.237	441.068	(78,22) ▼	(42,97) ▼
Beban Usaha Operating Expenses	(56.193)	(54.507)	(56.418)	(57.495)	(76.423)	3,09 ▲	(7,40) ▼
Pendapatan (Beban) Keuangan Financial Income (Expenses)	(983.536)	(121.724)	(135.552)	(99.786)	(73.632)	708,00 ▲	91,18 ▲
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(3.444)	20.002	(1.116)	(5.282)	-	(117,22) ▼	- -
Penghasilan (Beban) Lain-Lain Other Revenues (Expenses)	97.594	12.256	45.321	6.406	9.687	696,30 ▲	56,35 ▲
Bagian Laba/(Rugi) Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share in profit (loss) of Associates and Joint Ventures	4.048	384	(681)	(7.237)	(14.620)	954,46 ▲	35,11 ▲
Penghasilan/Beban Pajak Final Final Income Tax Income/Expense	(48.205)	(41.321)	(22.022)	(52.621)	37.995	16,66 ▲	6,13 ▲
Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi Properti Investasi (Loss) Gain from Changes in Fair Value of Investment Property	(16.582)	(33.493)	44.957	(42.572)	(37.995)	(50,49) ▼	(26,15) ▼
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	(1.279.659)	25.310	22.725	127.651	248.086	(5.155,94) ▼	55,51 ▼
Penghasilan (Beban) Pajak Income Tax Income (Expense)	(4.445)	(1.036)	(1.705)	(1.156)	(807)	329,23 ▲	53,19 ▲
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit For The Year	(1.284.105)	24.274	21.020	126.495	247.279	(5.389,95) ▼	55,79 ▼
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(19.748)	6.155	25.054	(2.106)	26.866	(420,85) ▼	30,61 ▼



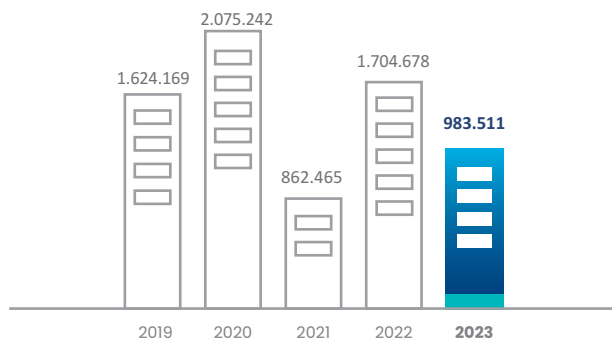
Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain In Rupiah, unless otherwise state	2023	2022	2021	2020*	2019*	YoY 2022-2023 (%)	CAGR 2019-2023 (%)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	(1.303.853)	30.429	46.074	124.389	274.145	(4.384,86) ▼	55,19 ▼
Labanya/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit / (Loss) for the period attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(1.279.974)	19.942	20.358	109.330	249.682	(6.518,57) ▼	55,25 ▼
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interests	(4.130)	4.333	662	17.165	(2.403)	(195,33) ▼	15,31 ▲
	(1.284.105)	24.274	21.020	126.495	247.279	(5.389,95) ▼	55,79 ▼
Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Profit/(Loss) for the Year Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(1.299.722)	26.097	45.143	107.027	276.344	(5.080,43) ▼	54,67 ▼
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	(4.130)	4.333	931	17.362	(2.199)	(195,33) ▼	15,31 ▲
	(1.303.853)	30.429	46.074	124.389	274.145	(4.384,86) ▼	55,19 ▼
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (In full Rupiah)	(21,72)	0,34	0,35	1,86	4,24	(6.488,67) ▼	55,25 ▼

*) Disajikan kembali atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pengakuan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa.

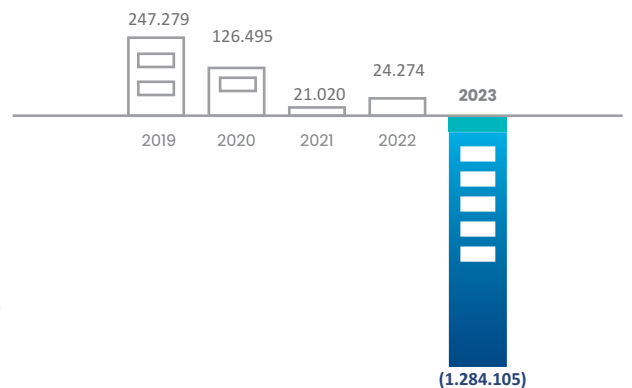
*) Restated following the application of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 71: Financial Instruments, PSAK 72: Recognition of Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases.



Pendapatan (Rp-juta)
Revenues (Rp-million)

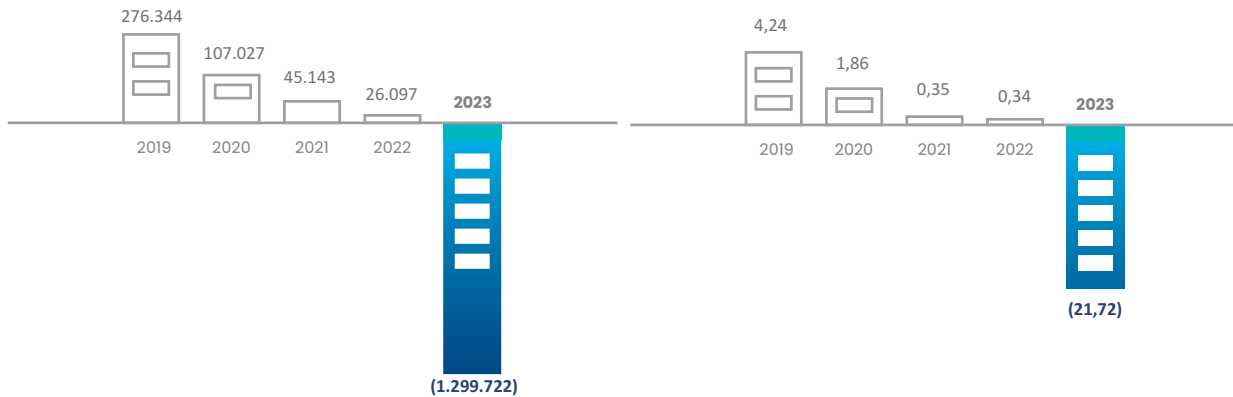


Labanya Bersih Tahun Berjalan (Rp-juta)
Net Profit For The Year (Rp-million)



Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp-juta)
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp-million)

Laba per Saham Dasar (Rupiah)
Basic Earnings per Share (Rupiah)



Posisi Keuangan

Financial Position

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain In Rupiah, unless otherwise stated	2023	2022	2021	2020*	2019*	YoY 2022-2023 (%)	CAGR 2018-2023 (%)
Aset Assets							
Aset Lancar Current Assets							
Kas dan Setara Kas Cash and cash equivalents	774.116	1.482.260	1.689.094	400.710	516.017	(47,77) ▼	10,67 ▲
Persediaan Inventories	8.811.405	8.856.469	9.449.750	6.720.248	6.678.759	(0,51) ▼	7,17 ▲
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	3.011.758	3.281.275	2.229.272	1.313.445	1.895.975	(8,21) ▼	12,27 ▲
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	12.597.278	13.620.004	13.368.116	8.434.403	9.090.751	(7,51) ▼	8,50 ▲
Aset Tidak Lancar Non Current Assets							
Tanah akan Dikembangkan Land for Development	3.801.247	3.831.650	3.567.104	5.317.524	4.898.884	(0,79) ▼	(6,15) ▼
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associated Entities	128.599	139.056	144.078	229.266	236.512	(7,52) ▼	(14,13) ▼
Investasi Ventura Bersama Investment in Joint Ventures	138.722	164.578	174.239	175.057	176.893	(15,71) ▼	(5,90) ▼
Investasi Jangka Panjang Lainnya Other Long Term Investments	24.534	21.234	21.234	21.234	21.134	15,54 ▲	3,80 ▲
Properti Investasi Investment Property	662.962	1.514.727	1.541.917	1.101.547	1.134.389	(56,23) ▼	(12,57) ▼
Aset Tetap - Bersih Fixed Assets - Net	940.676	1.152.905	1.393.558	1.530.469	1.283.746	(18,41) ▼	(7,48) ▼
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	1.399.371	1.368.846	876.181	1.687.321	1.065.823	2,23 ▲	7,04 ▲
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	7.096.110	8.192.996	7.718.311	10.062.418	8.817.381	(13,39) ▼	(5,28) ▼

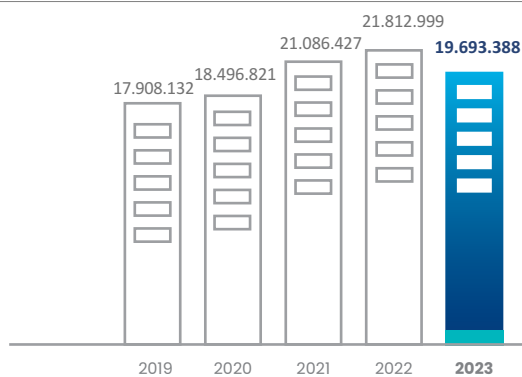


Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain In Rupiah, unless otherwise stated	2023	2022	2021	2020*	2019*	YoY 2022- 2023 (%)		CAGR 2018-2023 (%)	
Jumlah Aset Total Assets	19.693.388	21.812.996	21.086.427	18.496.821	17.908.132	(9,72)	▼	2,40	▲
Liabilitas Liabilities									
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	12.477.302	7.637.305	7.562.357	6.056.998	6.554.994	39,98	▲	17,46	▲
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	3.929.323	9.620.131	9.025.927	7.987.753	6.930.064	(52,91)	▼	(13,22)	▼
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	16.406.625	17.257.435	16.588.283	14.044.751	13.485.059	(4,93)	▼	5,02	▲
Ekuitas Equity									
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	2.688.921	3.992.013	3.962.547	3.917.404	3.905.770	(32,64)	▼	(8,91)	▼
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Equity Attributable to Non- Controlling Interests	597.842	563.551	535.597	534.666	517.303	6,08	▲	3,68	▲
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.286.764	4.555.564	4.498.144	4.452.070	4.423.073	(27,85)	▼	(7,15)	▼

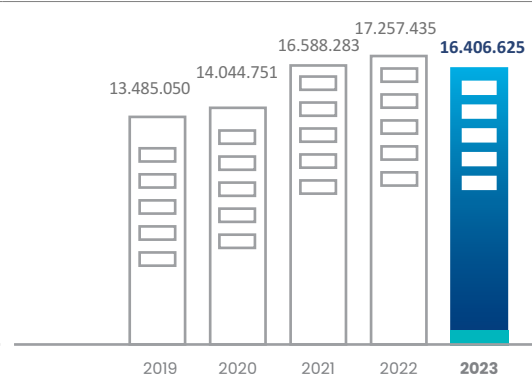
*) Disajikan kembali atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pengakuan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa.

*) Restated following the application of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 71: Financial Instruments, PSAK 72: Recognition of Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases.

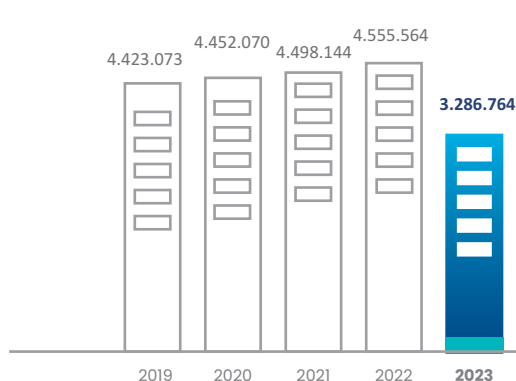
Jumlah Aset (Rp-juta)
Total Assets (Rp-million)



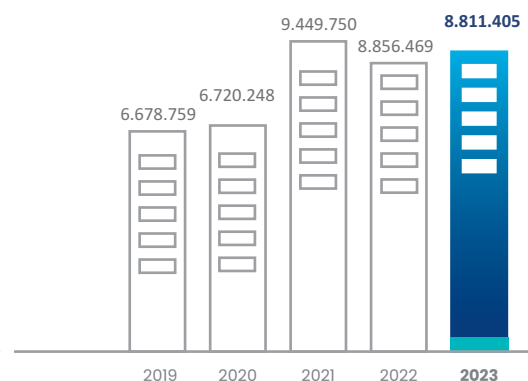
Jumlah Liabilitas (Rp-juta)
Total Liabilities (Rp-million)



Jumlah Ekuitas (Rp-juta)
Total Equity (Rp-million)

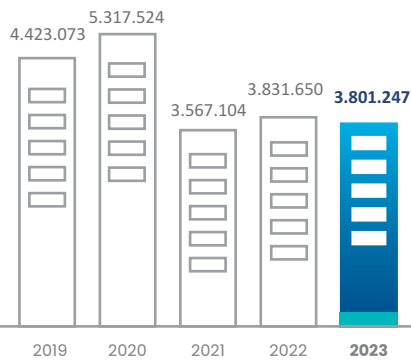


Persediaan (Rp-juta)
Inventories (Rp-million)



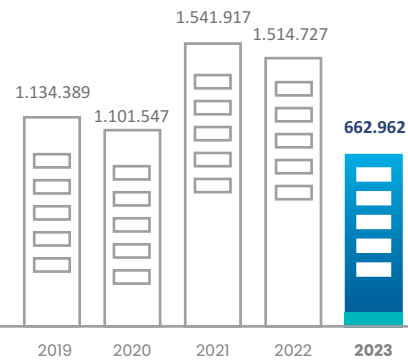
Tanah akan Dikembangkan (Rp-juta)

Land for Development (Rp-million)



Properti Investasi (Rp-juta)

Investment Property (Rp-million)



Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flow

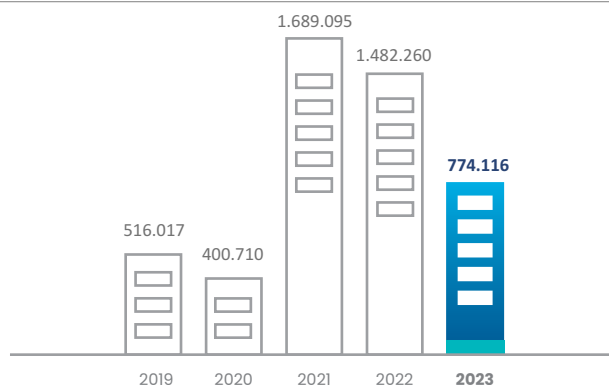
Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain In Rupiah, unless otherwise stated	2023	2022	2021	2020*	2019*	YoY 2022-2023 (%)	CAGR 2019-2023 (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(91.196)	(214.592)	(106.811)	(486.490)	(199.673)	(57,50) ▲	(17,79) ▲
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	1.239.119	(642.212)	(1.039.545)	(1.204.978)	(1.540.102)	(292,95) ▲	(5,29) ▲
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(1.856.068)	649.969	2.434.740	1.576.162	1.701.821	(385,56) ▼	2,19 ▼
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(708.144)	(206.834)	1.288.384	(115.306)	(37.953)	242,37 ▼	107,84 ▼
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	1.482.260	1.689.095	400.711	516.017	553.970	(12,25) ▼	27,90 ▲
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of Year	774.116	1.482.260	1.689.095	400.710	516.017	(47,77) ▼	10,67 ▲

*) Disajikan kembali atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pengakuan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa.

*) Restated following the application of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 71: Financial Instruments, PSAK 72: Recognition of Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases.

Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun (Rp-juta)

Cash and Cash Equivalents at the End of Year (Rp-million)





Rasio-rasio Keuangan dan Rasio Penting Lainnya

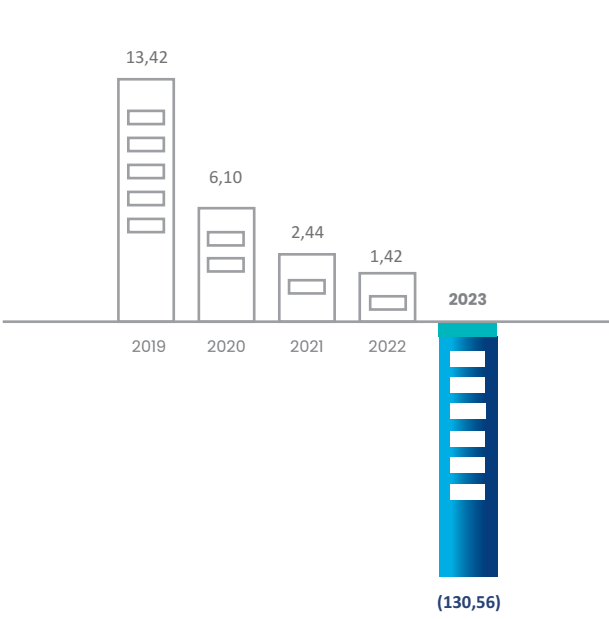
Financial Ratios and Other Important Ratios

	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020*	2019*	Kenaikan / (Penurunan) 2022-2023 (%) Increase / (Decrease) 2022-2023 (%)	
Rasio Operasi dan Profitabilitas Operating and Profitability Ratios								
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	%	5,40	14,30	11,18	18,61	30,89	(62,24)	▼
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	%	(130,56)	1,42	2,44	6,10	13,42	(9.268,84)	▼
Imbal Hasil Terhadap Ekuitas Return on Equity	%	(39,07)	0,53	0,47	2,84	4,93	(7.432,05)	▼
Imbal Hasil Terhadap Aset Return on Assets	%	(6,52)	0,11	0,10	0,68	1,22	(5.959,31)	▼
Imbal Hasil Terhadap Modal Kerja Return on Capital Employed	%	(7,54)	4,13	4,01	6,29	7,47	(282,43)	▼
EBITDA Terhadap Pendapatan EBITDA on Revenue	%	(22,25)	13,28	23,16	14,33	26,11	(267,54)	▼
Perputaran Aset Asset Turnover	kali	0,05	0,07	0,04	0,11	0,09	(36,10)	▼
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios								
Rasio Kas Cash Ratio	%	6,20	16,63	22,34	6,62	7,87	(62,69)	▼
Rasio Lancar Current Ratio	kali	1,01	1,53	1,77	1,39	1,39	(33,93)	▼
Rasio Cepat Quick Ratio	kali	0,30	0,53	0,52	0,28	0,37	(43,22)	▼
Rasio Leverage/Solvabilitas Leverage/Solvency Ratios								
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	%	499,17	378,82	368,78	315,47	304,88	31,77	▲
Rasio Total Kewajiban terhadap Total Aset Total Debt to Total Asset Ratio	%	83,31	79,12	78,67	75,93	75,03	5,30	▲
Rasio Ekuitas Terhadap Total Aset Equity to Total Asset Ratio	%	16,69	20,88	21,33	24,07	24,70	(20,09)	▼
Rasio Pertumbuhan Growth Ratio								
Pendapatan Revenues	%	(42,31)	97,65	(58,44)	27,77	16,36	(143,32)	▼
Laba Kotor Gross Profit	%	(78,22)	152,70	(75,03)	(23,02)	(65,69)	(151,22)	▼
Laba Bersih Net Profit	%	(5.389,95)	15,48	(83,38)	(41,97)	(9,99)	(34.914,87)	▼
Aset Assets	%	(9,72)	3,45	14,00	3,29	14,63	(382,01)	▼
Liabilitas Liabilities	%	(4,93)	4,03	18,11	4,15	19,40	(222,22)	▼
Ekuitas Equity	%	(27,85)	1,28	1,03	0,66	2,19	(2.281,82)	▼

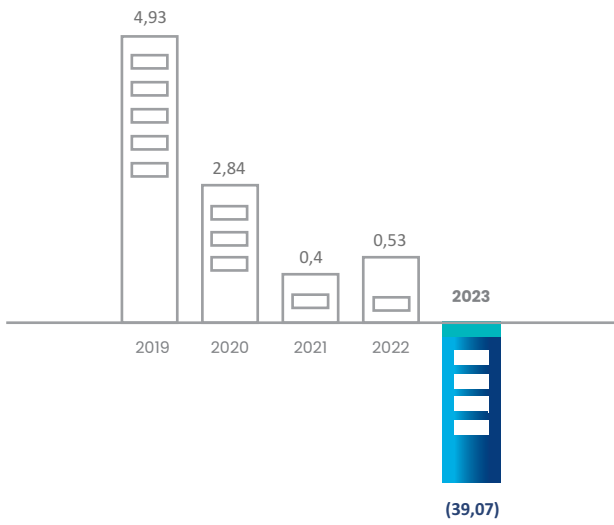
*) Disajikan kembali atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pengakuan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa.

*) Restated following the application of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 71: Financial Instruments, PSAK 72: Recognition of Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases.

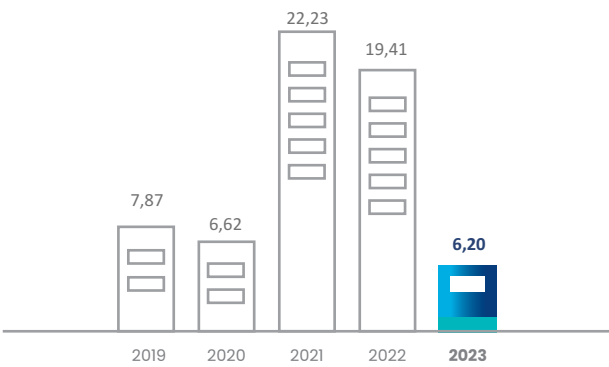
Margin Laba Bersih (%)
Net Profit Margin (%)



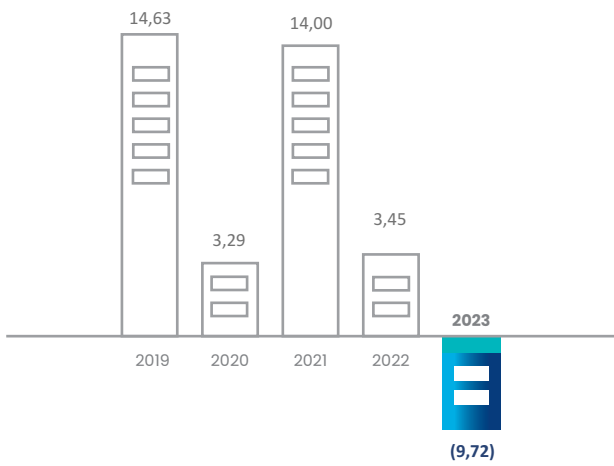
Imbal Hasil terhadap Ekuitas (%)
Return on Equity (%)



Rasio Kas (%)
Cash Ratio (%)



Rasio Pertumbuhan Aset (%)
Assets Growth Ratio (%)





Ikhtisar Saham

Ikhtisar Saham

“

Kode Saham: PPRO
Stock Code: PPRO

“PT PP Properti Tbk telah mencatat dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 19 Mei 2015.”

“PT PP Properti Tbk has listed and traded its shares on the Indonesia Stock Exchange since May 19, 2015.”

Ringkasan Kinerja Saham PPRO 2019-2023

PPRO Stock Performance Summary 2019-2023

	2023	2022	2021	2020	2019
Harga Tertinggi (Rp/lembar saham) Highest Price (IDR/share)	50	63	114	128	172
Harga Terendah (Rp/lembar saham) Lowest Price (IDR/share)	50	50	50	50	61
Harga Penutupan (Rp/lembar saham) Closing Price (IDR/share)	50	50	58	94	68
Nilai Buku Per Saham (Rp/lembar saham) Book Value per Share (IDR/share)	53	74	73	72	73
Harga Terhadap Nilai Buku (%) Price to Book Value (%)	0,94	0,68	0,80	1,30	0,91
Rasio Harga Terhadap Pendapatan (%) Price to Earning Ratio (%)	(2,30)	147,06	165,71	50,54	15,80
Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Shares Outstanding (Shares)	61.675.671.883				

Informasi Pergerakan Saham PPRO 2022-2023

PPRO Stock Movement Information 2022-2023

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding (Shares)	Harga Saham Pembukaan Opening Share Price		Harga Saham Tertinggi Highest Share Price	
		Harga (Rp/lembar saham) Price (IDR/Share)	Tanggal Date	Harga (Rp/lembar saham) Price (IDR/Share)	Tanggal Date
2023					
Triwulan I Quarter I	61.675.671.883	50	02/01/2023	50	02/01/2023
Triwulan II Quarter II	61.675.671.883	50	03/04/2023	50	03/04/2023
Triwulan III Quarter III	61.675.671.883	50	03/07/2023	50	03/07/2023
Triwulan IV Quarter IV	61.675.671.883	50	02/10/2023	50	02/10/2023
2022					
Triwulan I Quarter I	61.675.671.883	58	03/01/2022	63	05/01/2023
Triwulan II Quarter II	61.675.671.883	53	01/04/2022	60	28/06/2022
Triwulan III Quarter III	61.675.671.883	50	01/07/2022	58	18/08/2022
Triwulan IV Quarter IV	61.675.671.883	51	03/10/2022	51	04/10/2022
2021					
Triwulan I Quarter I	61.675.671.883	95	04/01/2021	114	13/01/2021
Triwulan II Quarter II	61.675.671.883	71	01/04/2021	94	02/06/2021
Triwulan III Quarter III	61.675.671.883	77	01/07/2021	78	01/07/2021
Triwulan IV Quarter IV	61.675.671.883	73	01/10/2021	80	09/10/2021



Harga Saham Terendah Lowest Share Price		Harga Saham Penutupan Closing Share Price		Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
Harga (Rp/lembar saham) Price (IDR/Share)	Tanggal Date	Harga (Rp/lembar saham) Price (IDR/Share)	Tanggal Date		
50	02/01/2023	50	31/03/2023	235.500	3.083.783.594.15
50	03/04/2023	50	27/06/2023	172.625	3.083.783.594.15
50	03/07/2023	50	29/09/2023	76.777	3.083.783.594.15
50	02/10/2023	50	29/12/2013	67.000	3.083.783.594.15
50	17/03/2022	52	31/03/2022	41.334.031	3.207.134.937.916
50	11/04/2022	50	30/06/2022	23.969.076	3.083.783.594.150
50	04/07/2022	51	30/09/2022	60.270.200	3.145.459.266.033
50	05/10/2022	50	31/12/2022	9.483.552	3.083.783.594.150
67	01/02/2021	72	31/03/2021	293.142.422	5.143.390.358.598
64	06/04/2021	76	30/06/2021	148.977.887	4.895.870.740.660
66	27/08/2021	72	30/09/2021	75.159.686	4.370.942.708.062
57	30/12/2021	58	30/12/2021	58.506.779	4.356.498.262.651

Periode Januari 2021 - Desember 2023

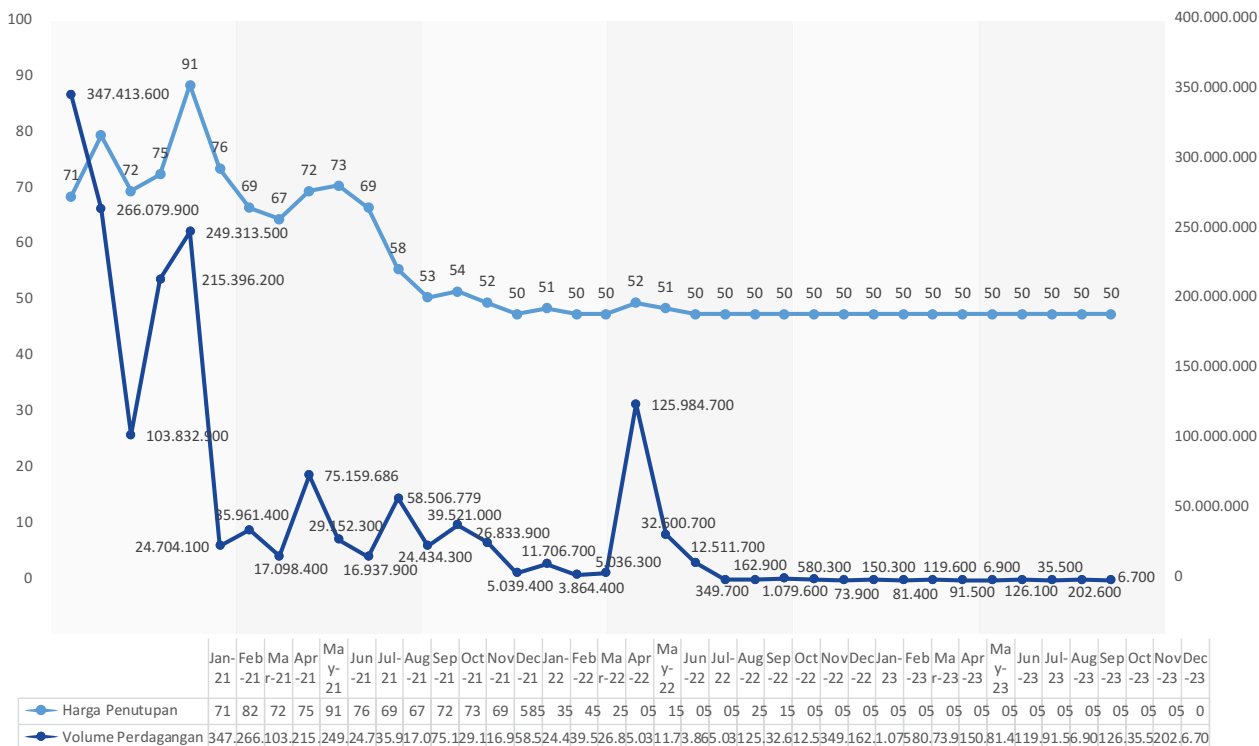
Periode Januari 2021 - Desember 2023

	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (share)
Jan 21	71	347.413.600
Feb 21	82	266.079.900
Mar 21	72	103.832.900
Apr 21	75	215.396.200
Mei 21	91	249.313.500
Juni 21	76	24.704.100
Juli 21	69	35.961.400
Agt 21	67	17.098.400
Sep 21	72	75.159.686
Okt 21	73	29.152.300
Nov 21	69	16.937.900
Des 21	58	58.506.779
Jan 22	53	24.434.300
Feb 22	54	39.521.000
Mar 22	52	26.833.900
Apr 22	50	5.039.400
Mei 22	51	11.706.700
Juni 22	50	3.864.400
Juli 22	50	5.036.300
Agt 22	52	125.984.700
Sep 22	51	32.600.700
Okt 22	50	12.511.700
Nov 22	50	349.700
Des 22	50	162.900
Jan 23	50	1.079.600
Feb 23	50	580.300
Mar 23	50	73.900
Apr 23	50	150.300
Mei 23	50	81.400
Juni 23	50	119.600
Juli 23	50	91.500
Agt 23	50	6.900
Sep 23	50	126.100
Okt 23	50	35.500
Nov 23	50	202.600
Des 23	50	6.700



Grafik Harga Penutupan dan Volume Perdagangan PPRO Periode Januari 2021 - Desember 2023

PPRO Closing Price and Trading Volume Chart January 2021 – December 2023



Informasi tentang Aksi Korporasi Saham

Dalam 2 (dua) tahun terakhir, yaitu periode tahun 2022 dan tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak signifikan pada kelangsungan usaha, sehingga tidak terdapat informasi aksi korporasi. Perusahaan juga tidak melakukan aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dividen dalam bentuk saham, dan perubahan nilai nominal saham.

Uraian lengkap tentang aksi korporasi Perusahaan dapat dilihat pada bagian Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham PPRO serta Penghapusan Pencatatan Saham

Dalam 2 (dua) tahun terakhir, yaitu periode tahun 2022 dan tahun 2023, saham Perusahaan dengan kode "PPRO" tidak pernah menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek, tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*). Perusahaan juga tidak melakukan penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Information on Shares Corporate Actions

In the last 2 (two) years, namely the period 2022 - 2023, the Company did not perform any Corporate actions that had a significant impact on business continuity, hence there is no information to report on such Corporate actions. The Company also did not perform any stock split, reverse stock, bonus shares and changes in nominal value of shares.

Full disclosure of the Company's Corporate actions can be found in the discussion on the Chronology of Shares Issuance and Listing in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Information on PPRO Share Trading Suspension and/or Sanctions and Delisting

During the last 2 (two) years, namely the period 2022 - 2023, PPRO shares under the ticker code "PPRO" did not receive any sanctions that affected stock trading activities on the Stock Exchange where the shares are listed and traded in the form of suspension of shares. The Company also did not execute delisting of shares.

Ikhtisar Efek Lainnya Dan Pendanaan Lainnya

Other Securities And Funding Highlights

Penerbitan dan Pelunasan Surat Utang Obligasi

Bonds Issued and Redeemed

Daftar Surat Utang Obligasi yang Beredar per 31 Desember 2023

List of Bonds in Circulation as of December 31, 2023

Tahun Penerbitan Issuance Year	Nama Obligasi Name of Bond	Nilai Outstanding (Rp) Outstanding Value (IDR)	Tenor Tenor
2022	PPRO02BCN4 (Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 Seri B) PPRO02BCN4 (PP Properti Sustainable Bonds II Phase IV Year 2022 Series B)	163.500.000.000	36 bulan 36 months
2021	PPRO02BCN3 (Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap III Tahun 2021 Seri B) PPRO02BCN3 (PP Properti Sustainable Bonds II Phase III Year 2021 Series B)	164.000.000.000	36 bulan 36 months
2020	PPRO02BCN1 (Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap I Tahun 2020 Seri B) PPRO02BCN1 (PP Properti Sustainable Bonds II Phase I Year 2020 Series B)	47.900.000.000	60 bulan 60 months
2018	PPRO01BCN1 (Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap II Tahun 2018 Seri B) PPRO01BCN1 (PP Properti Sustainable Bonds I Phase II Year 2018 Series B)	142.500.000.000	60 bulan 60 months

Daftar Surat Utang Obligasi yang Dilunasi di Tahun 2023

List of Bonds Redeemed in 2023

Tahun Penerbitan Issuance Year	Nama Obligasi Name of Bond	Nilai Outstanding (Rp) Outstanding Value (IDR)	Tenor Tenor
2022	PPRO02ACN4 (Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 Seri A) PPRO02ACN4 (PP Properti Sustainable Bonds II Phase IV Year 2022 Series A)	172.500.000.000	370 hari 370 days
2020	PPRO02ACN1 (Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap I Tahun 2020 Seri A) PPRO02ACN1 (PP Properti Sustainable Bonds II Phase I Year 2020 Series A)	368.565.000.000	36 bulan 36 months
2018	PPRO01BCN1 (Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap II Tahun 2018 Seri B) PPRO01BCN1 (PP Properti Sustainable Bonds I Phase II Year 2018 Series B)	142.500.000.000	60 bulan 60 months



“

Penerbitan Obligasi PPRO
Bond Issuance PPRO

“Untuk memperkuat permodalan, PT PP Properti Tbk menerbitkan dan memperdagangkan surat utang Obligasi di Bursa Efek Indonesia; pertama kali sejak 11 Juli 2016.”

“To strengthen its capital, PT PP Properti Tbk issues and trades bond debt on the Indonesia Stock Exchange; the first time since July 11, 2016.”

Tingkat Bunga/ Imbalan (per tahun) Interest Rate/Return (Annually)	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Peringkat Rating	Bursa Tempat Pencatatan Stock Exchange	Status Status
10,60%	14 Januari 2025 Januray 14, 2025	2023: BBB- (Pefindo) 2022: BBB- (Pefindo)	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Aktif Active
11,00%	2 September 2024 September 2, 2024	2023: BBB- (Pefindo) 2022: BBB- (Pefindo)	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Aktif Active
10,25%	27 Februari 2025 February 27, 2025	2023: BBB- (Pefindo) 2022: BBB- (Pefindo)	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Aktif Active
9,25%	6 Juli 2023 July 6, 2023	2023: BBB- (Pefindo) 2022: BBB- (Pefindo)	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Lunas per 6 Juli 2023 Paid as of July 6, 2023

Tingkat Bunga/ Imbalan (per tahun) Interest Rate/Return (Annually)	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Peringkat Rating	Bursa Tempat Pencatatan Stock Exchange	Status Status
9,60%	24 Januari 2023 January 24, 2023	2022: BBB- (Pefindo) 2021: BBB- (Pefindo)	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Lunas per 24 Januari 2023 Paid as of January 24, 2023
9,9%	27 Februari 2023 February 27, 2023	2022: BBB- (Pefindo) 2021: BBB- (Pefindo)	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Lunas per 27 Februari 2023 Paid as of February 27, 2023
9,25%	6 Juli 2023 July 6, 2023	2022: BBB- (Pefindo) 2021: BBB- (Pefindo)	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Lunas per 6 Juli 2023 Paid as of July 6, 2023

Informasi tentang Sukuk dan Obligasi Konversi

Hingga akhir tahun 2023 Perusahaan tidak menerbitkan sukuk dan obligasi konversi.

Penerbitan dan Pelunasan Surat Utang Jangka Menengah/Medium Term Notes (MTN)

Selain surat utang dalam bentuk obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sebagaimana telah disampaikan di atas, dalam rangka memperkuat pendanaannya, Perusahaan juga menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah atau Medium Term Notes (MTN). Berikut disampaikan MTN yang masih beredar dan yang telah dilunasi di tahun 2023.

Information on Sukuk and Convertible Bonds

Up until the end of 2023, the Company did not issue sukuk and convertible bonds.

Issuance and Redemption of Medium Term Notes (MTN)

Other than the debt securities in the form of bonds traded on the Indonesian Stock Exchange, as stated above, to strengthen its funding, the Company also issued Medium Term Notes (MTN). The following shows the MTNs still in circulation and those that were paid off in 2023.

Daftar Surat Utang Jangka Menengah/Medium Term Notes (MTN) yang Masih Aktif per 31 Desember 2023

List of Medium Term Notes (MTN) still active as of December 31, 2023

Tahun Penerbitan Year Issued	Nama Obligasi Bond Name	Nilai Pokok (Rp) Principal Value (Rp)	Tingkat Bunga/ Imbalan (per tahun) Due Date / Reward (per Year)	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Status Status
2022	MTN XV PT PP Properti Tbk Tahun 2022	300.000.000.000	9,50%	22 Juli 2025	Aktif
	MTN XV PT PP Properti Tbk 2022			July 22, 2025	Active
	MTN XVI PT PP Properti Tbk Tahun 2022	300.000.000.000	10,00%	26 Agustus 2025	Aktif
	MTN XVI PT PP Properti Tbk 2022			August 26, 2025	Active



Penghargaan Dan Sertifikasi

Awards And Certifications

PENGHARGAAN TAHUN 2023 BERSKALA INTERNASIONAL/ REGIONAL

PP Properti Sepanjang 2023 tidak menerima Penghargaan Berskala Internasional/Regional

2023 INTERNATIONAL/REGIONAL AWARDS

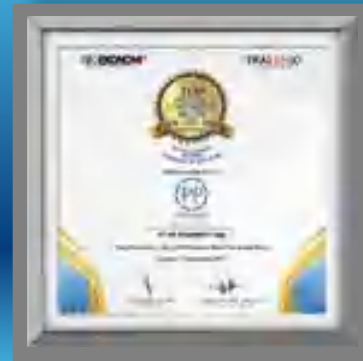
In 2023 PP Properti did not receive any International/Regional Awards

Penghargaan Tahun 2023 Berskala Nasional 2023 National Awards

TOP Digital PR Award



TOP Digital Corporate Brand 2023 Special Achievement for BUMN,
Subsidiary BUMN & BUMD



Deskripsi Penghargaan | Award Description
The Best Digital Public Relation
 Pemberi Penghargaan | Award Provider
Info Ekonomi.id dan Tras N Co
 Info Ekonomi.id and Tras N Co
 Acara/Kegiatan | Events/Activities
Pemberian Penghargaan Secara Virtual
 Virtual Awards Presentation
 Tanggal Diberikan | Date Given
31 Mei 2023
 May 31, 2023

Deskripsi Penghargaan | Award Description
Penghargaan untuk Anak Usaha BUMN atas Prestasi Membangun Digital Corporate Brand
 Pemberi Penghargaan | Award Provider
Info Ekonomi.id dan Tras N Co
 Info Ekonomi.id and Tras N Co
 Acara/Kegiatan | Events/Activities
Pemberian Penghargaan Secara Virtual
 Virtual Awards Presentation
 Tanggal Diberikan | Date Given
13 September 2023
 September 13, 2023

Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2023
 Certification Still Valid in 2023

ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015 Certificate of Approval Based on Integrated Management System



ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Suap



Deskripsi Sertifikasi | Sertifikasi Description

Sertifikasi Sistem Manajemen untuk memastikan PP Properti telah mengimplementasikan secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan standar lingkungan, K3 atau standar lainnya
 Management System Certification to ensure PP Properti has implemented it consistently and continuously in accordance with environmental standards, OHS or other standards

PT Llyod's Register Indonesia
 Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Certification Issue Date
7 September 2021
 September 7, 2021
 Masa Berlaku Hingga | Validity Until
7 September 2024
 September 7, 2024

Deskripsi Sertifikasi | Sertifikasi Description

Sertifikasi ISO 37001:2016 dilakukan PP Properti untuk membantu menetapkan, menerapkan, memelihara dan meningkatkan program anti penyuapan
 : ISO 37001:2016 certification was obtained by PP Properti to help establish, implement, maintain and improve anti-bribery programs
 Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Institution Issuing Certification
Mutu Internasional

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Certification Issue Date
8 Januari 2024
 January 8, 2024
 Masa Berlaku Hingga | Validity Until
8 Desember 2026
 December 8, 2026

Greenship (Gedung Baru V.1.2), Peringkat Gold pada Emerald Tower (Grand Kamala Lagoon Bekasi)



Greenship (Gedung Baru V.1.2) Peringkat Gold pada Venetian Tower (Grand Sungkono Lagoon Surabaya)



Deskripsi Sertifikasi | Sertifikasi Description

Sertifikasi yang diperoleh oleh Proyek Grand Kamala Lagoon Bekasi - Tower Emerald untuk memastikan jika telah mengimplementasikan penggunaan sistem ventilasi yang baik dan bahan bangunan yang tidak berbahaya bagi kualitas udara dalam ruangan. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman bagi penghuni bangunan
 Certification obtained by the Grand Kamala Lagoon Bekasi - Tower Emerald Project to ensure it has installed a good ventilation system, and has used building materials that are not harmful to indoor air quality. This creates a healthier and more comfortable environment for building occupants.

Green Building Council Indonesia
 Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Certification Issue Date
25 Juni 2020
 June 25, 2020
 Masa Berlaku Hingga | Validity Until
25 Juni 2023
 June 25, 2023

Deskripsi Sertifikasi | Sertifikasi Description

Sertifikasi yang diperoleh oleh Proyek Sungkono Lagoon Bekasi - Tower Venetian untuk memastikan jika telah mengimplementasikan penggunaan sistem ventilasi yang baik dan bahan bangunan yang tidak berbahaya bagi kualitas udara dalam ruangan. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman bagi penghuni bangunan.
 Certification obtained by the Sungkono Lagoon Bekasi - Venetian Tower Project to ensure it has installed a good ventilation system, and has used building materials that are not harmful to indoor air quality. This creates a healthier and more comfortable environment for building occupants.

Green Building Council Indonesia
 Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Certification Issue Date
15 Agustus 2020
 August 15, 2020
 Masa Berlaku Hingga | Validity Until
14 Juli 2023
 July 14, 2023



Kilas Peristiwa 2023

Event Highlights 2023



27 Januari 2023
January 27, 2023

Opening Ceremony Kantor PT UMT (Subsidiary of PP Infra) yang dihadiri oleh jajaran Direksi dan Komisaris PP Infra serta Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM PT PP Properti Tbk - The Ayoma Residence, Serpong
Opening Ceremony of PT UMT (Subsidiary of PP Infra) Office, attended by the PP Infra Board of Directors and Board of Commissioners and the PT PP Properti Tbk Director of Business Development and HCM at The Ayoma Residence, Serpong



31 Januari 2023
January 31, 2023

Kick off Meeting dan Training tim Pelaksana Assesment GCG Tahun Buku 2022 yang dihadiri oleh Direktur Keuangan PT PP (Persero) Tbk - Plaza PP Lantai 7 dan Zoom Meeting
Kick off Meeting and Training for the 2022 GCG Assessment Team attended by the PT PP (Persero) Tbk Director Finance at Plaza PP Floor 7 and Zoom Meeting



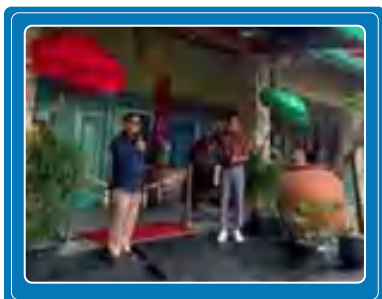
9 Februari 2023
February 9, 2023

Kunjungan Wakil Presiden Republik Indonesia, Bapak KH Ma'ruf Amin beserta Ibu di Prime Park Hotel & Convention Lombok, Lombok, NTT
Visit of the Republic of Indonesia Vice President KH Ma'ruf Amin with his wife to Prime Park Hotel & Convention Lombok, Lombok, NTT



21 Februari 2023
February 21, 2023

Topping Off Pooldeck Ceremony Apartemen Westown View yang dihadiri oleh Rekanan Perbankan dan Rekanan Agent Pemasaran - Surabaya, Jawa Timur
Topping Off Pooldeck Ceremony at the Westown View Apartment attended by Banking Partners and Marketing Agent Partners in Surabaya, East Java



8 Maret 2023
March 8, 2023

Grand Opening tenant Sambal Hejo Sambal Dadak (SHSD) di Kawasan Area Grand Kamala Lagoon Apartment - Bekasi, Jawa Barat
Grand Opening for Sambal Hejo Sambal Dadak (SHSD) tenants in the Grand Kamala Lagoon Apartment Area in Bekasi, West Java



18 Maret 2023
March 18, 2023

Topping Off Ceremony The Louvin Apartment yang dihadiri oleh Direktur Utama, Direktur Operasi dan *Managing Director* PT PP Properti Tbk - Jatinangor, Jawa Barat
Topping Off Ceremony at The Louvin Apartment attended by the PT PP Properti Tbk President Director, Director of Operations and Managing Director in Jatinangor, West Java



24 Maret 2023
March 24, 2023

Refreshment AKHLAK PT PP Properti Tbk yang diikuti oleh Dewan Direksi dan karyawan baik secara online dan Offline di Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi - Bekasi, Jawa Barat
PT PP Properti Tbk AKHLAK online and offline Refreshment, attended by the Board of Directors and employees at the Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi in Bekasi, West Java



25 Maret 2023
March 25, 2023

Pelaksanaan CSR yang dilaksanakan oleh Lagoon Avenue Sungkono Mall dan Grand Sungkono Lagoon Apartment - Surabaya, Jawa Timur
CSR carried out at Lagoon Avenue Sungkono Mall and Grand Sungkono Lagoon Apartment in Surabaya, East Java



29 Maret 2023
March 29, 2023

Closing Meeting Assesment GCG Tahun Buku 2022 dengan nilai perolehan 93.94 yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT PP Properti Tbk - Jakarta Timur, DKI Jakarta
Closing Meeting of GCG Assessment for Fiscal Year 2022 with a score of 93.94, attended by the PT PP Properti Tbk Board of Commissioners and Board of Directors in East Jakarta, DKI Jakarta



5 April 2023
April 5, 2023

Company Visit Prasetya Mulya University ke PT PP Properti Tbk - Jakarta Timur, DKI Jakarta
Company Visit by Prasetya Mulya University to PT PP Properti Tbk in East Jakarta, DKI Jakarta



6 April 2023
April 6, 2023

Penandatanganan Kerjasama Lagoon Avenue Sungkono Mall Surabaya dengan Mustafa Center Singapore - Surabaya, Jawa Timur
Signing of Collaboration Agreement between Lagoon Avenue Sungkono Mall Surabaya and Mustafa Center Singapore in Surabaya, East Java



11 April 2023
April 11, 2023

Pelaksanaan CSR Pembagian Sembako kepada 350 karyawan Karyalaksana Area Kerja PP Plaza - Jakarta Timur, DKI Jakarta
CSR distribution of basic food supplies to 350 employees in the PP Plaza Karyalaksana Work Area in East Jakarta, DKI Jakarta



8 Mei 2023
May 8, 2023

Kunjungan Ketua MPR ke BIJB Aerocity Development - Kertajati, Jawa Barat
MPR Chairman's visit to BIJB Aerocity Development in Kertajati, West Java



24 Mei 2023
May 24, 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 PT PP Properti Tbk - Jakarta Timur, DKI Jakarta
PT PP Properti Tbk Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2022 in East Jakarta, DKI Jakarta



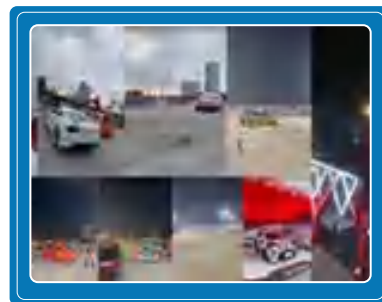
31 Mei 2023
May 31, 2023

PT PP Properti Tbk meraih penghargaan TOP Digital PR Award yang diselenggarakan oleh InfoEkonomi.id dan Tras N Co yang diterima oleh VP *Corporate Secretary* PT PP Properti Tbk
PT PP Properti Tbk VP Corporate Secretary receives the TOP Digital PR Award from InfoEkonomi.id and Tras N Co



7 Juni 2023
June 7, 2023

Pisah Sambut Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT PP Properti Tbk - Bekasi, Jawa Barat
Farewell to the PT PP Properti Tbk Board of Commissioners and Board of Directors in Bekasi, West Java



17 Juni 2023
June 17, 2023

Penyelenggaraan Event MLDSPOT AUTOKHANA 2023 di Kawasan Grand Kamala Lagoon Apartment - Bekasi, Jawa Barat
2023 MLDSPOT AUTOKHANA Event in the Grand Kamala Lagoon Apartment Area, Bekasi, West Java



29 Juni 2023
June 29, 2023

Pelaksanaan CSR Pemberian hewan kurban dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha - Jakarta Timur, DKI Jakarta
CSR Providing sacrificial animals in commemoration of Eid al-Adha in East Jakarta, DKI Jakarta



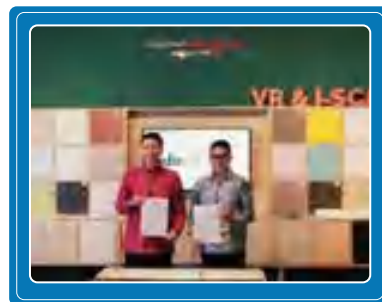
10 Juni 2023
June 10, 2023

Pembukaan Sensory Park di Grand Dharmahusada Lagoon
Opening of Sensory Park at Grand Dharmahusada Lagoon



27 Juni 2023
June 27, 2023

Meraih penghargaan Transparansi Emisi Korporasi dari Bumi Global Karbon Foundation (BGK Foundation) bekerjasama dengan Majalah Investor dari B-Universe
Received the Corporate Emissions Transparency award from Bumi Global Karbon Foundation (BGK Foundation) in cooperation with Investor Magazine from B-Universe.



17 Juli 2023
July 17, 2023

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT PP Properti Tbk dengan Vivere yang dihadiri oleh Managing Director PT PP Properti Tbk di South78 Gading Serpong - Serpong, Banten
Signing of a Memorandum of Understanding between PT PP Properti Tbk and Vivere, attended by the PT PP Properti Tbk Managing Director at South78 Gading Serpong in Serpong, Banten



20 Juli 2023
July 20, 2023

Opening Audit Eksternal IMS ISO 9001, 14001, 45001 by LRQA 2023 yang dihadiri oleh Direktur Utama PT PP Properti Tbk
Opening of External Audit IMS ISO 9001, 14001, 45001 by LRQA 2023, attended by the PT PP Properti Tbk President Director



28 Juli 2023
July 28, 2023

Pelaksanaan CSR Pemberian dana pendidikan sekolah kepada Pekerja Karyalaksana dan Juru Mudi PT PP Properti Tbk - Bekasi, Jawa Barat
CSR Providing school education funds to PT PP Properti Tbk Karyalaksana Employees and Helmsmen in Bekasi, West Java



2 Agustus 2023
August 2, 2023

Pelaksanaan HeloDir Vol 1 Ajang Temu, Sapa dan Berbagi Ide Bersama Dewan Direksi dan para leader PT PP Properti Tbk di The Ayoma Apartment - Serpong, Banten

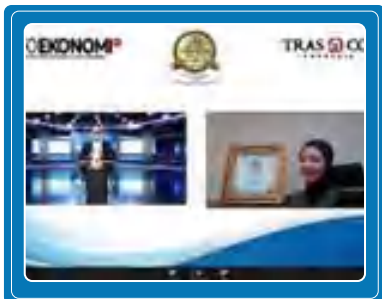
Helodir Vol 1 Event to Meet, Greet and Sharing Event with the PT PP Properti Tbk Board of Directors and leaders at The Ayoma Apartment in Serpong, Banten



8 Agustus 2023
August 8, 2023

Pelaksanaan HeloDir Vol 2 Ajang Temu, Sapa dan Berbagi Ide Bersama Dewan Direksi dan para leader PT PP Properti Tbk di Amarthu View Apartment - Semarang, Jawa Tengah

Helodir Vol 2 Meet, Greet and Idea Sharing Event with the PT PP Properti Tbk Board of Directors and leaders at Amarthu View Apartment in Semarang, Central Java



13 September 2023
September 13, 2023

PT PP Properti Tbk meraih penghargaan dalam TOP Digital Corporate Brand 2023 Special Achievement for BUMN, Subsidiary BUMN & BUMD dalam membangun *Digital Corporate Brand*

PT PP Properti Tbk receives award for TOP Digital Corporate Brand 2023, Special Achievement for BUMN, BUMN Subsidiaries & BUMD in building a Digital Corporate Brand



13 September 2023
September 13, 2023

Pelaksanaan HeloDir Vol 3 Ajang Temu, Sapa dan Berbagi Ide Bersama Dewan Direksi dan para leader PT PP Properti Tbk di Proyek Grand Shamaya Apartment - Surabaya, Jawa Timur

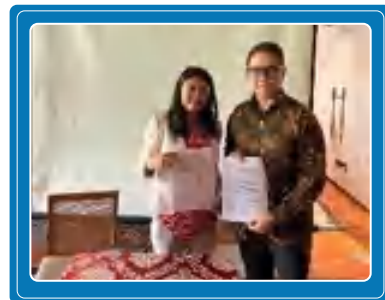
Helodir Vol 3 Meet, Greet and Idea Sharing Event with the PT PP Properti Tbk Board of Directors and leaders at the Grand Shamaya Apartment Project in Surabaya, East Java



26 September 2023
September 26, 2023

Direktur Keuangan PT PP (Persero) Tbk bersama Direktur Keuangan, VP SPI dan Komite Audit PT PP Properti Tbk menghadiri Forum Penguatan Governansi dan Integritas Pelaporan Keuangan

PT PP (Persero) Tbk Director of Finance with the PT PP Properti Tbk Director of Finance, VP SPI and Audit Committee attended a Forum on Strengthening Financial Reporting Governance and Integrity



26 Oktober 2023
October 26, 2023

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT PP Properti Tbk dengan PerCA dalam kerjasama Pemasaran Hunian untuk Warga Negara Asing yang dihadiri oleh *Managing Director* PT PP Properti Tbk

Signing of a Memorandum of Understanding between PT PP Properti Tbk and PerCA in Residential Marketing collaboration for Foreign Citizens, attended by the PT PP Properti Tbk Managing Director



8 November 2023
November 8, 2023

Kegiatan Wawancara *Annual Report Award* (ARA) tahun buku 2022 di Gedung Bursa Efek Indonesia yang dihadiri oleh Direktur Keuangan PT PP Properti Tbk - Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Annual Report Award (ARA) Interview Activity for the 2022 fiscal year at the Indonesia Stock Exchange Building, attended by the PT PP Properti Tbk Director of Finance in South Jakarta, DKI Jakarta



10 November 2023
November 10, 2023

Closing Meeting Audit Eksternal Resertifikasi SMAP PT PP Properti Tbk yang dihadiri oleh Direktur Utama dan Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM PT PP Properti Tbk - Bekasi, Jawa Barat

Closing Meeting of PT PP Properti Tbk SMAP Recertification External Audit, attended by the PT PP Properti Tbk President Director and Director of Business Development and HCM in Bekasi, West Java



11 November 2023
November 11, 2023

Roadshow perkenalan Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kaza City Mall Surabaya yang dihadiri oleh Menteri Sosial RI Ibu Tri Rismaharini - Surabaya, Jawa Timur

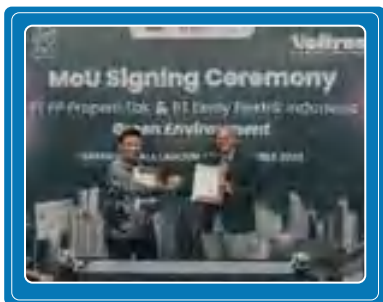
Roadshow introducing Archipelago Economic Heroes (PENA) at Kaza City Mall Surabaya, attended by the Indonesian Minister of Social Affairs Tri Rismaharini in Surabaya, East Java



16 November 2023
November 16, 2023

Topping Off Ceremony Tower La Chiva Westown View Apartment - Surabaya, Jawa Timur

Topping Off Ceremony for La Chiva Westown View Apartment Tower in Surabaya, East Java



30 November 2023
November 30, 2023

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT PP Properti Tbk dengan PT Exelly Elektrik Indonesia dalam pengadaan SPKLU di berbagai proyek PT PP Properti Tbk yang dihadiri oleh Direktur Utama PT PP Properti Tbk - Bekasi, Jawa Barat

Signing of a Memorandum of Understanding between PT PP Properti Tbk and PT Exelly Elektrik Indonesia for the procurement of SPKLU in PT PP Properti Tbk projects, attended by the PT PP Properti Tbk President Director in Bekasi, West Java



12 Desember 2023
December 12, 2023

Santunan Anak Yatim dan Tasyakuran dalam Rangka Hari Ulang Tahun ke 10 PT PP Properti Tbk di Grand Kamala Lagoon Apartment - Bekasi, Jawa Barat

Donations and Tasyakuran to Orphans in Commemoration of the 10th Anniversary of PT PP Properti Tbk at Grand Kamala Lagoon Apartment in Bekasi, West Java



23 Desember 2023
December 23, 2023

Serah terima kunci perdana The Louvin Apartment - Jatinangor, Jawa Barat
Java
Handover of the first key to The Louvin Apartment in Jatinangor, West Java



28 Desember 2023
December 28, 2023

Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan Tahun 2023 PT PP Properti Tbk secara virtual di Grand Kamala Lagoon Apartment - Bekasi, Jawa Barat
PT PP Properti Tbk's 2023 Annual Public Expose held virtually at Grand Kamala Lagoon Apartment in Bekasi, West Java

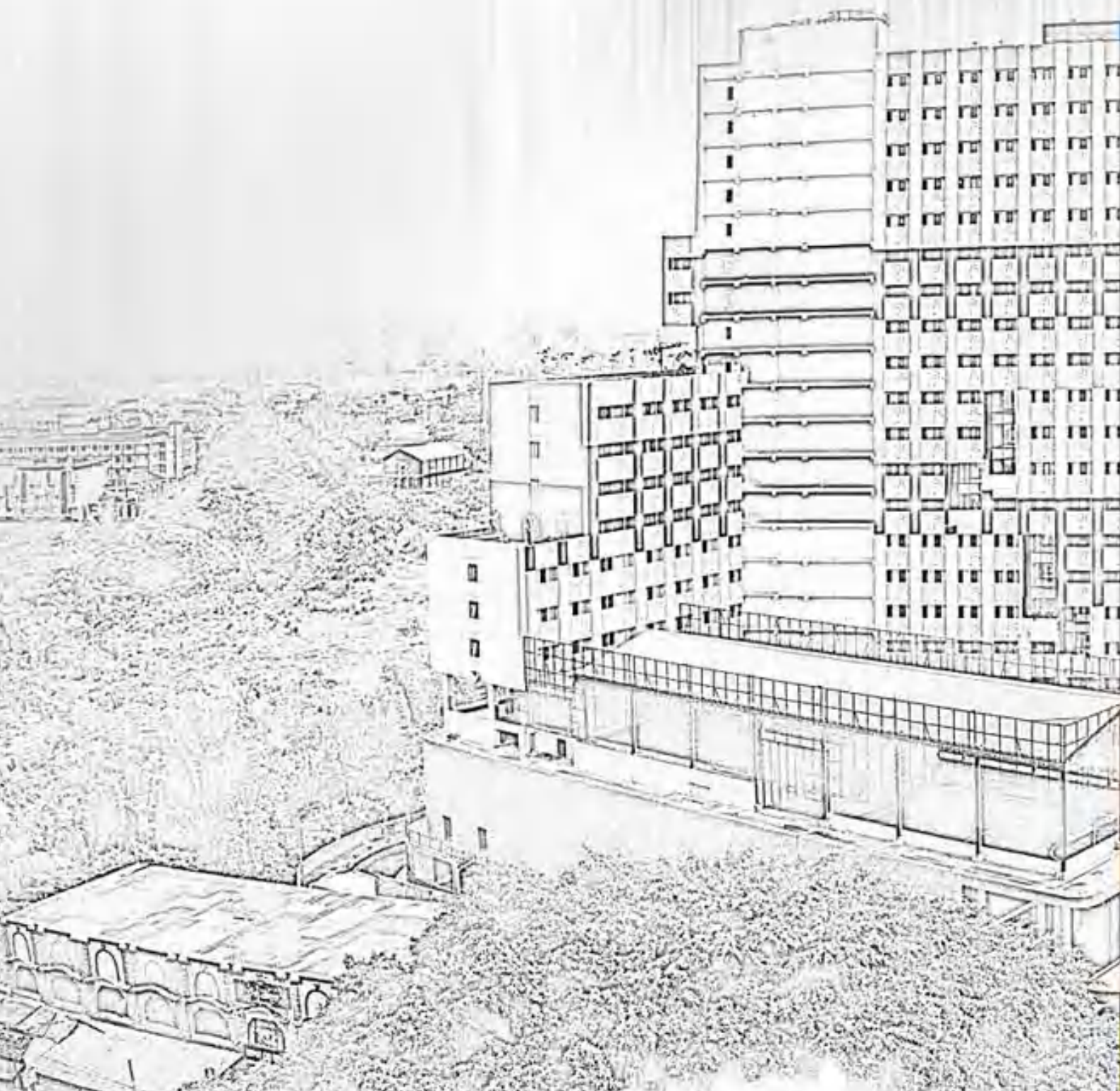


30 Desember 2023
December 30, 2023

Serah terima kunci perdana Permata Puri Cibubur residential di Depok, Jawa Barat
Java
Handover of the first Permata Puri Cibubur residential unit in Depok, West Java

Laporan Manajemen

Management Reports





PROPERTI
Beyond Space



Begawan Apartment

Dewan Komisaris

Board of Commissioners'



Irjen Pol (Purn) Drs. Aryanto Sutadi, M.Sc., M.Hum
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tommy Wiranata Anwar
Komisaris Utama
President Commissioner

Budiyono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dewan Direksi

Board of Directors'



Deni Budiman
Direktur Keuangan
Director of Finance

Daniel Rinsani Pakpahan
Direktur Utama
President Director

Daniel Moeis
Managing Director
Managing Director

Dyah Rahadyannie
Direktur Pengembangan Bisnis Dan HCM
Director of Business Development and
Human Capital Management



Tommy Wiranata Anwar
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Sebagai pelaku usaha yang mendukung aspirasi Pemerintah Indonesia dalam menghadirkan kota dan pemukiman yang layak sebagai salah satu poin dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), PT PP Properti Tbk berkomitmen untuk dapat terus menumbuhkembangkan portofolio yang dimiliki. Untuk itu, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan Perusahaan, khususnya dari sudut pandang pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris.

Bersama-sama Mewujudkan Perekonomian Indonesia yang Tangguh

Perekonomian Indonesia di tahun 2023 memperlihatkan kemampuannya untuk tetap tumbuh dengan baik di tengah tantangan perekonomian dunia. International Monetary Fund (IMF) dalam dokumen *World Economic Outlook (WEO)* edisi Oktober 2023 memroyeksikan perekonomian global tahun 2023 tumbuh sebesar 3%, melambat dari tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 3,5%. Negara-negara maju diperkirakan akan melambat dari 2,6% pada tahun 2022 menjadi 1,5% pada tahun 2023 yang disebabkan dampak dari pengetatan kebijakan moneter. Sementara negara-negara berkembang diperkirakan akan mengalami sedikit penurunan pertumbuhan, dari 4,1% pada tahun 2022 menjadi 4% pada tahun 2023. Masih mengutip dari data WEO oleh IMF, meskipun inflasi dunia akan mengalami penurunan, inflasi masih menjadi tantangan serius yang berdampak besar terhadap perekonomian dunia. Inflasi global diperkirakan akan terus menurun, dari 8,7% pada tahun 2022 menjadi 6,9% pada tahun 2023. Di samping masalah ketimpangan pasokan komoditas global pasca pandemi COVID-19 yang memberikan dampak cukup signifikan bagi inflasi, faktor krisis geopolitik menjadi hal yang turut memperburuk berbagai persoalan dunia.

Di tengah tantangan perlambatan perekonomian global tersebut, perekonomian Indonesia justru mampu membukukan kinerja yang cukup tangguh. Mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,05%. Meskipun melambat dari tahun sebelumnya dengan pertumbuhan sebesar 5,31%, capaian ini menjadi hal positif di mana perekonomian Indonesia mampu tumbuh di atas pertumbuhan ekonomi dunia.

As a business that supports the Indonesian Government's aspirations to involve cities and settlements in the Sustainable Development Goals (SDG), PT PP Properti Tbk is committed to growing its portfolio. For this reason, allow me on behalf of the Board of Commissioners to present the Company's report, especially from the perspective of supervision carried out by the Board of Commissioners.

Together to Create a Resilient Indonesian Economy

The Indonesian economy in 2023 demonstrated its ability to continue to grow well despite the global economic challenges. The International Monetary Fund (IMF) in its October 2023 World Economic Outlook (WEO) projected that the global economy in 2023 would grow by 3%, a slow-down from the growth of 3.5% in 2022. Developed countries were expected to slow down from 2.6% in 2022 to 1.5% in 2023 due to the impact of tightening monetary policy. While, developing countries were expected to see a slight decline in growth, from 4.1% in 2022 to 4% in 2023. The IMP WEO also stated that even though world inflation will see a decline, inflation was still a serious challenge that could have a major impact on the world economy. Global inflation was expected to continue to decline, from 8.7% in 2022 to 6.9% in 2023. As well as the problem of imbalances in global commodity supply after the COVID-19 pandemic that had a significant impact on inflation, the geopolitical crisis were another factor, and were contributing to exacerbating world problems.

Despite the challenge of a global economic slowdown, the Indonesian economy was able to record a strong performance. Quoting data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy recorded growth of 5.05%, lower than the previous year's growth of 5.31%. This achievement was positive, as the Indonesian economy was able to grow above world economic growth.

Pada sisi produksi, lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan dalam struktur Produk Domestik Bruto (PDB) di sisi produksi tumbuh sebesar 4,64%, sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh 1,30% dan 4,85%.

Dari sisi konsumsi atau pengeluaran, pertumbuhan terjadi pada semua komponen pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga sebesar 9,83%; diikuti Konsumsi Rumah Tangga sebesar 4,82%; Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 4,40%; Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 2,95%; dan Ekspor Barang dan Jasa sebesar 1,32%. Sementara itu, komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDB menurut pengeluaran berkontraksi sebesar 1,65%.

Tangguhnya perekonomian Indonesia tak lepas dari inflasi nasional yang menunjukkan tren normalisasi dengan perlambatan inflasi terjadi lebih cepat dari perkiraan. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2023 ditutup di level 2,61% dengan inflasi inti yang rendah pada level 1,80%, lebih rendah dibandingkan dengan inflasi IHK tahun 2022 yang tercatat sebesar 5,51%. Keberhasilan Pemerintah Indonesia dalam merumuskan kebijakan moneter diharapkan mampu terus dilanjutkan agar perekonomian Indonesia mampu untuk tetap stabil di masa mendatang.

Statistik di atas menunjukkan keberhasilan Indonesia dalam menghadapi pandemi COVID-19 yang menghantam kehidupan sosial kemasyarakatan. Sejak triwulan I 2020 hingga akhirnya COVID-19 dinyatakan sebagai pandemi di awal tahun 2023, perekonomian dunia termasuk Indonesia mengalami guncangan luar biasa yang berdampak besar terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan. Kita patut mengapresiasi berbagai langkah yang diambil Pemerintah Indonesia untuk dapat merespon kondisi yang ada.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris dan Hubungan Kerja dengan Direksi dan Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Peran dan fungsi pengawasan merupakan tugas yang diemban oleh Dewan Komisaris, khususnya dalam memberikan pandangan yang sejalan dengan aspirasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan tersebut, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dibangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi Perusahaan. Sebagaimana tercantum dalam program kerja Dewan Komisaris, pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terdiri dari 2 (dua) aspek, yaitu pengawasan dan pengarahan, serta pengendalian kinerja dan kepatuhan manajemen.

On the production side, the Transportation and Warehousing business field recorded the highest growth of 13.96%; followed by Other Services at 10.52%; and Provision of Accommodation and Food and Drink at 10.01%. Meanwhile, the Processing Industry, which has a dominant role in the structure of Gross Domestic Product (GDP) on the production side grew by 4.64%, while Agriculture, Forestry and Fisheries as well as Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairs grew 1.30% and 4.85% respectively.

In terms of consumption or expenditure, growth occurred in all expenditure components. The highest growth was in the Consumption Expenditure component of Non-Profit Institutions Serving Households at 9.83%; followed by Household Consumption at 4.82%; Gross Fixed Capital Formation (PMTB) at 4.40%; Government Consumption Expenditures at 2.95%; and Exports of Goods and Services at 1.32%. While, the Import of Goods and Services component as a reducing factor in GDP expenditure contracted by 1.65%.

Indonesia's economy resilience came from the national inflation, which followed a normalization trend with inflation slowing down faster than expected. Consumer Price Index (CPI) inflation in December 2023 closed at 2.61% with low core inflation at 1.80%, lower than CPI inflation in 2022 at 5.51%. It is hoped that the Indonesian Government's success in formulating monetary policy will continue so that the Indonesian economy can remain stable in the future.

These statistics demonstrated Indonesia's success in dealing with the COVID-19 pandemic that hit social life. From the Q1 2020 until COVID-19 was finally declared a pandemic in early 2023, the world economies, including Indonesia, experienced extraordinary shocks which had a major impact on sustainable growth. We should appreciate the steps taken by the Indonesian Government to respond to those conditions.

Board of Commissioners' Supervisory Function and Working Relations with the Board of Directors and Supervision of the Company's Strategy Implementation

The Board of Commissioners' supervisory role and function involves providing views that are in line with the aspirations of shareholders and all stakeholders. When carrying out this supervisory function, a working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors has been established with shared views on achieving the Company's vision. As stated in the Board of Commissioners' work program, supervision and providing advice to the Board of Directors covers 2 (two) aspects, supervision and direction, as well as performance control and management compliance.



Peran dan fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Gabungan secara berkala setiap bulan. Dalam fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bertugas untuk memberikan persetujuan atas hal-hal yang dimintakan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris juga menyampaikan laporan secara tertulis tentang usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi, serta pemantauan dan saran atas penerapan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Pada aspek pengendalian kinerja dan kepatuhan manajemen, Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan saran atas kinerja Perusahaan yang mengacu pada RKAP tahun 2023, mencakup evaluasi kinerja pemasaran, operasional dan akuntansi dan keuangan; pencapaian kinerja proyek-proyek *residential, commercial, hospitality*/entitas anak/Kerja Sama Operasi (KSO)/Afiliasi; program peninjauan lapangan untuk memantau kemajuan proyek dan entitas anak/KSO/Afiliasi; pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG). Dewan Komisaris juga melakukan kajian atas hasil pelaksanaan audit umum atas laporan manajemen perkembangan realisasi Perusahaan dan laporan keuangan Perusahaan.

Salah satu efektivitas pengawasan dilakukan Dewan Komisaris melalui rapat, baik Rapat Internal maupun Rapat Gabungan dengan mengundang Direksi. Rapat Gabungan menjadi forum strategis bagi Dewan Komisaris untuk mendapatkan informasi komprehensif tentang kemajuan Perusahaan. Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menggelar 12 kali rapat internal dan 10 kali Rapat Gabungan dengan Direksi. Rapat-rapat ini, khususnya rapat gabungan, membahas beberapa hal strategis di mana Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara menyeluruh melalui rapat tersebut dengan beberapa tema pembahasan strategis terkait:

- Pembahasan laporan keuangan teraudit Perusahaan dan *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi tahun buku 2023.
- Pembahasan kinerja Perusahaan di setiap bulannya, dengan perbandingan baik terhadap tahun sebelumnya, bulan dan kuartal sebelumnya, maupun terhadap target RKAP.
- Pembahasan terkait tindak lanjut atas kunjungan lapangan Dewan Komisaris dan komite.
- Pembahasan kinerja keuangan dan *monitoring* arus kas operasi proyek.
- Pembahasan tentang restrukturisasi utang Perusahaan.
- *Monitoring unit stock* oleh Direksi di setiap bulannya.
- Pembahasan tentang aspek pemasaran serta proses Serah Terima Unit.
- Pembahasan kinerja organisasi dan tata Kelola perusahaan, baik pada aspek Sumber Daya Manusia (SDM), kebijakan akuntansi, pengendalian internal, maupun sistem *Enterprise Risk Management* (ERP).

The Board of Commissioners' supervisory role and function is achieved through regular monthly Joint Meetings. In its supervisory function, the Board of Commissioners is tasked with approving matters requested by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Commissioners also submits written reports on the proposed Company Work Plan and Budget (RKAP), proposes remuneration for the Directors in accordance with applicable regulations, and carries out a performance assessment of the Board of Directors, as well as monitors and provides advice on the application of applicable regulations and laws.

For the performance control and management compliance aspect, the Board of Commissioners monitors and provides advice on the Company's performance based on the 2023 RKAP, which includes evaluating the marketing, operational and accounting and financial performance; the performance achievements for residential, commercial, hospitality/subsidiary/Operating Cooperation (KSO)/Affiliate projects; the field review program to monitor the progress of projects and subsidiaries/KSOs/Affiliates; and the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners also reviews the results of the general audit of management reports on the development of the Company's realization and the Company's financial reports.

The effectiveness of supervision is carried out by the Board of Commissioners through meetings, including Internal Meetings and Joint Meetings by inviting the Directors. Joint Meetings are a strategic forum for the Board of Commissioners to obtain comprehensive information about the Company's progress. In 2023, the Board of Commissioners held 12 internal meetings and 10 joint meetings with the Board of Directors. In these meetings, especially in the joint meetings, several strategic matters were discussed, and the Board of Commissioners was able to advise on the following issues:

- Discussion on the Company's audited financial reports and the Board of Directors' *Key Performance Indicators* (KPI) for the 2023 financial year.
- Discussion on the Company's performance each month, with comparisons to the previous year, previous month and quarter, as well as to the RKAP target.
- Discussion on the follow-up to the Board of Commissioners and committee field visits.
- Discussion on the financial performance and monitoring of project operating cash flow.
- Discussion on the Company's debt restructuring.
- Monitoring of stock units by the Board of Directors every month.
- Discussion on marketing aspects and the Unit Handover process.
- Discussion on organizational performance and corporate governance, covering the aspects of Human Capital (HC), accounting policies, internal controls, and the *Enterprise Risk Management* (ERP) system.

- Berbagai hal strategis yang perlu mendapat perhatian baik Dewan Komisaris maupun Direksi, diantaranya tentang aksi korporasi akuisisi dan divestasi, realisasi bisnis rumah tapak, *asset recycling*, proses litigasi dan non litigasi, dsb.
- Pembahasan tentang rencana kerja dan proyeksi kinerja Perusahaan tahun 2024 yang kemudian tertuang dalam RKAP tahun 2024.

Fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris merupakan bagian dari amanat pemegang saham yang telah diputuskan melalui mekanisme RUPS. Baik secara langsung maupun tidak langsung, Dewan Komisaris menjadi representasi atas kepentingan pemegang saham, khususnya pemegang saham utama atau entitas induk, untuk mengawasi pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Kompetensi anggota Dewan Komisaris memungkinkan untuk memberikan masukan kepada Direksi terkait arah dan strategi pengurusan Perusahaan; tentunya dengan batas-batas hak, wewenang dan kewajiban yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan, Dewan Komisaris memberikan catatan penting terhadap beberapa isu strategis yang patut menjadi perhatian Manajemen, khususnya pada aspek keuangan Perusahaan terkait utang dan arus kas serta fokus pengelolaan portofolio. Hal ini telah menjadi perhatian bersama, termasuk bagi PT PP (Persero) Tbk selaku entitas induk/pemegang saham utama Perusahaan.

Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Pemantauan dan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris serta saran atas kinerja Perusahaan mengacu pada target-target yang telah disusun dalam RKAP tahun 2023. Rancangan RKAP dilakukan oleh Direksi dengan arahan Dewan Komisaris, di mana di dalam RKAP tersebut tertuang Kontrak Manajemen yang kemudian menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai dasar evaluasi penilaian kinerja keberhasilan Direksi dalam menjalankan pengelolaan operasi dan usaha dari Perusahaan.

Di sisi lain, keberhasilan Direksi tentu tidak lepas dari kontribusi dan peran pengawasan serta nasihat dari Dewan Komisaris, yang pada akhirnya berfokus pada tingkat keberhasilan dalam merealisasi RKAP tahun 2023. Penilaian kinerja Direksi berdasarkan kriteria umum yang dituangkan dalam KPI:

- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian Perusahaan sesuai RKAP dan atau kriteria lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah didiskusikan dengan Direksi.
- Performa Direktur secara individual dalam pencapaian kinerja Perusahaan seperti yang tercantum dalam Kontrak Manajemen dan atau kriteria lain yang ditetapkan hasil diskusi dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

- Other strategic matters that required attention from both the Board of Commissioners and the Board of Directors, including corporate actions for acquisitions and divestments, realization of landed house businesses, asset recycling, litigation and non-litigation processes, and others.
- Discussion on the Company's work plan and performance projections for 2024 to be contained in the 2024 RKAP.

The Board of Commissioners' supervisory function is part of the shareholders' mandate that was decided through the GMS mechanism. Either directly or indirectly, the Board of Commissioners represents the interests of shareholders, especially the main shareholders or parent entity, to supervise the Company's management carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners members' competency enables them to provide input to the Board of Directors regarding the direction and strategy of managing the Company; of course with the Board of Commissioners and Board of Directors limits on their rights, authorities and obligations.

When supervising the application of the Company's strategy, the Board of Commissioners provides important notes on the strategic issues that deserve Management's attention, especially on the Company's financial aspects related to debt and cash flow, as well as the focus on portfolio management. This has become a common concern, including for PT PP (Persero) Tbk as the parent entity/majority shareholder of the Company.

Assessment of the Board of Directors' Performance Regarding Company Management

Monitoring and supervision carried out by the Board of Commissioners as well as suggestions on the Company's performance refer to the targets set in the 2023 RKAP. The drafting of the RKAP was carried out by the Board of Directors included the directives from the Board of Commissioners, where in the RKAP it states that the Management Contract contains the Key Performance Indicators (KPI) that are used as a basis for evaluating the performance of the Board of Directors' success in managing the Company's operations and business.

On the other hand, the success of the Board of Directors certainly cannot be separated from the contribution and supervisory and advisory role played by the Board of Commissioners, which ultimately focuses on the level of success in realizing the 2023 RKAP. The Board of Directors' performance assessment is based on the general criteria outlined in the KPI:

- Collegial performance of the Board of Directors regarding the Company's achievements in accordance with the RKAP and/or other criteria determined by the Board of Commissioners after discussion with the Board of Directors.
- Individual Director performance in achieving the Company performance as stated in the Management Contract and/or other criteria determined as a result of discussions between the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Application of the GCG principles.



Dewan Komisaris menyadari, belum tercapainya target-target operasi, pemasaran dan keuangan yang tertuang dalam KPI korporat menjadi catatan penting atas kinerja korporasi secara keseluruhan. Realisasi KPI ini menjadi evaluasi bersama, tidak hanya bagi Direksi, namun juga bagi Dewan Komisaris serta entitas induk/pemegang saham utama, PT PP (Persero) Tbk, untuk dapat berfokus pada beberapa hal yang menjadi catatan penting dalam pencapaian KPI korporat Perusahaan.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2024

Tahun 2024 akan menjadi tahun yang penting bagi Indonesia. Siklus politik lima tahunan melalui peristiwa Pemilihan Umum (Pemilu) akan diselenggarakan pada 14 Februari 2024, dengan puncaknya melalui pergantian kepemimpinan eksekutif dan yudikatif pengelola administratif pemerintahan. Tak hanya membawa perubahan besar pada kepemimpinan nasional, peristiwa ini juga akan memberikan dampak yang cukup besar dalam perekonomian Indonesia, khususnya dengan adanya kenaikan konsumsi masyarakat dan belanja fiskal yang agresif dalam memenuhi kebutuhan penyelenggaraan Pemilu.

Menariknya, perhelatan peristiwa besar ini dilakukan ditengah perekonomian dunia yang belum juga menunjukkan perbaikan dengan lompatan luar biasa. Dalam dokumen WEO yang dirilis IMF pada Januari 2024, perekonomian dunia di tahun 2024 diproyeksikan hanya mampu tumbuh sebesar 3,1% dan belum menunjukkan titik baliknya pasca perlambatan ekonomi di tahun 2023. Bertahannya perekonomian Amerika Serikat dan beberapa negara besar lainnya, serta krisis geopolitik yang belum juga menunjukkan hasil yang positif, akan menjadi faktor pembentuk dampak negatif atas perekonomian dunia di tahun 2024. Meskipun di sisi lain, pesatnya pasar negara berkembang, kebijakan fiskal Tiongkok yang menunjukkan arah menuju perbaikan, serta inflasi global yang diperkirakan akan melambat menjadi 5,8%, akan membantu perekonomian dunia menemukan keseimbangannya.

Menghadapi prospek perekonomian global yang cukup menantang, Indonesia diharapkan mampu mempertahankan kondisi perekonomiannya dengan cukup solid. Pertumbuhan perekonomian nasional Indonesia diharapkan mampu tetap stabil pada level 5,2%, dengan Pemilu dan Pilkada serta penyerapan APBN diharapkan dapat menjadi *shock absorber* atau peredam atas imbas perekonomian global yang tidak menentu. Inflasi nasional diharapkan mampu terjaga pada kisaran 2,8%, terutama dengan mengoptimalkan peran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dalam memitigasi tekanan inflasi, baik akibat perubahan iklim maupun gejolak eksternal.

Mencermati kedinamisan indikator global dan nasional serta meninjau rencana kerja dan strategis usaha yang disusun oleh Direksi, Dewan Komisaris ...catatan atas proyeksi kinerja tahun 2024 (menunggu bab APEM)...

The Board of Commissioners is aware that the operational, marketing and financial targets stated in the corporate KPI have not been achieved, which are important factors for overall corporate performance. The realization of the KPIs involves a joint evaluation, not only for the Board of Directors, but also for the Board of Commissioners and the parent entity/majority shareholder, PT PP (Persero) Tbk, so they can focus on several important factors to achieve the Company's corporate KPIs.

View on Business Prospects in 2024

2024 will be an important year for Indonesia. The five-year political cycle through the General Election (Pemilu) will be held on February 14, 2024, culminating in the change of executive and judicial leadership of Government administrative management. Not only will this event bring major changes to national leadership, it will also have a significant impact on the Indonesian economy, especially with an increase in public consumption and aggressive fiscal spending to meet the needs of holding elections.

Interestingly, this major event is being held in the midst of a world economy that has not yet shown any extraordinary improvements. In the IMF's WEO document released in January 2024, the world economy in 2024 was projected to grow by only 3.1%, and it has not yet shown a turning point after the economic slowdown in 2023. The survival of the United States and several other large countries economy, as well as the geopolitical crisis yet to show positive results, will be the factors that will have a negative impact on the world economy in 2024. Although on the other hand, the rapid growth of emerging markets, China's fiscal policy that is showing a direction towards improvement, as well as global inflation that is expected to slow to 5.8%, will all help the world economy find a balance.

Facing these challenging global economic prospects, Indonesia is expected to maintain a solid economic condition. Indonesia's national economic growth is expected to remain stable at a level of 5.2%, with the General and Regional Heads Election, as well as APBN absorption expected to be a shock absorber or damper from the impact of the uncertain global economy. National inflation is expected to be maintained at around 2.8%, especially by optimizing the role of the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) in mitigating inflationary pressures, due to climate change and external shocks.

Paying attention to the dynamics of global and national indicators as well as reviewing work plans and business strategies prepared by the Board of Directors, the Board of Commissioners ...

Pandangan atas Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan terbuka sekaligus sebagai bagian dari kelompok usaha Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan GCG di lingkup Perusahaan secara keseluruhan telah berjalan dengan baik.

Dewan Komisaris mengapresiasi penerapan GCG di lingkup Perusahaan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada, serta harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, hingga audit internal, telah dijalankan dengan tujuan menciptakan proses bisnis yang akuntabel. Perusahaan juga menerapkan proses audit independen oleh akuntan publik atas laporan keuangan Perusahaan. Agar independensi akuntan publik terjaga, mekanisme penunjukan akuntan publik dilakukan hingga level persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Mekanisme ini diharapkan dapat menciptakan proses audit yang lepas dari benturan kepentingan. Laporan keuangan teraudit yang telah disertai opini dari akuntan publik akan menjadi laporan dasar yang dapat mencerminkan kinerja Perusahaan yang telah disesuaikan dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku di Indonesia dan dapat menjadi perusahaan yang berkelanjutan dan bernilai tambah.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang berfungsi melakukan pengawasan secara menyeluruh, termasuk melakukan pengawasan hingga ke proyek, entitas anak dan afiliasi. Secara kualitatif, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit, mencakup keaktifan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, kehadiran dalam rapat, pelaksanaan kunjungan proyek, dan rekomendasi yang diberikan. Salah satunya melalui pelaksanaan rapat yang menghasilkan berbagai rekomendasi bagi Dewan Komisaris, di mana di sepanjang tahun 2023 Komite Audit telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris, dan 5 (lima) kali rapat Khusus Komite Audit dengan mengundang Manajemen dan pihak eksternal.

Atas kinerja yang telah ditunjukkan, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh organ pendukung.

View on the Development of Corporate Governance Implementation

As a public company and part of the State-Owned Enterprises (SOE) business group, the Board of Commissioners ensures that GCG principles are applied in all of the Company's business activities. The Board of Commissioners is of the opinion that the GCG implementation in the Company as a whole has gone well.

The Board of Commissioners appreciates the fact that GCG implementation in the Company has been carried out in accordance with existing regulations, as well as the expectations of shareholders and stakeholders. Risk management, internal control systems, and internal audits have been carried out with the aim of creating accountable business processes. The Company also organizes an independent audit by a public accountant on the Company's financial reports. To maintain the independence of public accountants, the mechanism for appointing public accountants is carried out up to the level of shareholder approval at the GMS. This mechanism will create an audit process that is free from conflicts of interest. An audited financial report, accompanied by an opinion from a public accountant, and will report that the Company's performance has been adjusted to the financial reporting standards applicable in Indonesia, and that the Company can become a sustainable and value-added company.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

When carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee whose function is to carry out comprehensive supervision, including monitoring projects, subsidiaries and affiliates. Qualitatively, the Board of Commissioners has assessed the Audit Committee performance, including their activeness in carrying out its duties, attendance at meetings, project visits, and recommendations provided. One part of our assessment is the holding of meetings to provide recommendations for the Board of Commissioners, where in 2023 the Audit Committee held 6 (six) Audit Committee meetings with the Board of Commissioners, and 5 (five) special Audit Committee meetings inviting Management and other external parties.

For the performance demonstrated, the Board of Commissioners expresses its deepest thanks to all supporting organs.



Pandangan atas Penerapan dan Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) Perusahaan dan Peran Dewan Komisaris dalam WBS Perusahaan

Perkembangan penerapan GCG tak lepas dari kemampuan Perusahaan untuk menghadirkan proses dan mekanisme GCG yang dapat memfasilitasi penerapan 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Penerapan ke-5 prinsip ini akan menjamin keberlangsungan Perusahaan, khususnya dalam pemahaman tentang kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu proses atau mekanisme GCG yang cukup penting adalah pemberlakuan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini memungkinkan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan pelapor. Di lingkup Perusahaan, WBS dikelola secara independen oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran. Mekanisme WBS juga memungkinkan prosedur pelaporan jika pihak terlapor adalah Direksi, dan bahkan Dewan Komisaris. Dalam sistem WBS yang diterapkan Perusahaan, Dewan Komisaris berperan untuk mengawasi dan menindaklanjuti untuk pelaporan yang bersifat eskalatif. Jika pihak terlapor adalah karyawan, penyelesaian laporan dapat dilakukan di tingkat internal manajemen.

Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat pengaduan yang masuk melalui mekanisme WBS yang dimiliki Perusahaan. Dewan Komisaris berharap Direksi dan seluruh jajaran dapat terus melakukan sosialisasi keberadaan WBS untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian karyawan dalam melaporkan tindak pelanggaran, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Tahun 2023

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2023, pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris, dengan kronologi sebagai berikut.

View on the Implementation and Management of the Company's *Whistleblowing System* (WBS) and the Role of the Board of Commissioners in the Company's WBS

The development of GCG implementation is dependent upon the Company's ability to provide GCG processes and mechanisms that can facilitate the application of the 5 (five) basic GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. Applying these 5 principles will ensure the Company's sustainability, especially in understanding compliance with applicable laws and regulations.

One of the important GCG processes or mechanisms is the implementation of a Violation Reporting System, or *Whistleblowing System* (WBS). This system delivers a reporting mechanism that guarantees the confidentiality of the whistleblowers. In the Company, the WBS is managed independently by the Violation Complaints Management Team. The WBS mechanism also allows reporting procedures if the reported party is the Board of Directors or even the Board of Commissioners. In the Company's WBS system the Board of Commissioners' role is to supervise and follow up on escalative reporting. If the reported party is an employee, completion of the report can be made at the internal management level.

During 2023, there were no complaints submitted through the Company's WBS mechanism. The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors and all levels can continue to socialize the WBS's existence to increase employee understanding and awareness in reporting violations, so as to create a clean work environment with integrity.

Changes in the Board of Commissioners Composition in 2023

Based on the 2022 fiscal year Annual GMS resolution dated May 24, 2023, the shareholders decided to make the following changes to the Board of Commissioners composition.

Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2023

Chronology of Changes in the Board of Commissioners Composition in 2023

Periode 1 Januari s.d 24 Mei 2023 Period – January 1 to May 24, 2023	Periode 24 Mei s.d 31 Desember 2023 Period – May 24 to December 31, 2023	Keterangan Explanation
Agus Purbianto (Komisaris Utama) (President Commissioner)		Agus Purbianto tidak lagi menjabat Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023. Agus Purbianto ceased serving as President Commissioner based on the Annual GMS for Fiscal Year 2022 Resolution dated May 24, 2023.
Wahyu Indro Widodo (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)		Wahyu Indro Widodo tidak lagi menjabat Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023. Wahyu Indro Widodo ceased serving as Independent Commissioner based on the Annual GMS for Fiscal Year 2022 Resolution dated May 24, 2023.
Aryanto Sutadi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Aryanto Sutadi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-
	Tommy Wiranata Anwar (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Berdasarkan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023, Tommy Wiranata Anwar diangkat menjadi Komisaris Utama. Tommy Wiranata Anwar was appointed as President Commissioner based on the Annual GMS for Fiscal Year 2022 Resolution dated May 24, 2023.
	Budiyono (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Berdasarkan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023, Budiyono diangkat menjadi Komisaris Independen. Budiyono was appointed as Independent Commissioner based on the Annual GMS for Fiscal Year 2022 Resolution dated May 24, 2023.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Thus, the Board of Commissioners composition as of December 31, 2023 was as follows.

Susunan Dewan Komisaris PP Properti per 31 Desember 2023

Composition of the Board of Commissioners of PP Properti as of 31 December 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Tommy Wiranata Anwar (Komisaris Utama) (President Commissioner)	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023 s.d penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028 Annual GMS for Fiscal Year 2022 held on May 24, 2023 until the close of the GMS held in 2028	Ke-1 1st
Aryanto Sutadi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	RUPS Luar Biasa tanggal 8 Oktober 2020 s.d penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025 Extraordinary GMS held on October 8, 2020 until the close of the GMS held in 2025	Ke-1 (sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan) 1st (previously never served on the Company's Board of Commissioners)
Budiyono (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023 s.d penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028 Annual GMS for Fiscal Year 2022 held on May 24, 2023 until the close of the GMS held in 2028	Ke-1 (sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan) 1st (previously never served on the Company's Board of Commissioners)



Pada tanggal 24 April 2024, Tommy Wiranata Anwar tidak lagi menjabat Komisaris Utama Perusahaan. Beliau diangkat untuk menjabat Direktur Manajemen Risiko dan Legal entitas induk/pemegang saham utama, PT PP (Persero) Tbk.

Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, dan para investor; PT PP (Persero) Tbk sebagai entitas induk sekaligus pemegang saham utama, konsumen dan mitra usaha, atas dukungan yang telah diberikan. Secara khusus Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh Warga PP Properti atas dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan di tengah tahun penuh tantangan. Semoga perjalanan tahun 2023 dapat menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk dapat semakin adaptif dan mampu mengoptimalkan potensinya dalam mewujudkan visi dan misinya, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

On April 24, 2024, Tommy Wiranata Anwar ceased serving as President Commissioner of the Company, and appointed as Director of Risk Management and Legal of the parent entity/majority shareholder, PT PP (Persero) Tbk.

Closing

The Board of Commissioners would like to thank all shareholders, stakeholders and investors; PT PP (Persero) Tbk as the parent entity as well as the majority shareholder, consumers and business partners, for the support they have provided. In particular, the Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors and all PP Properti people for the dedication and hard work they have shown during a year that was full of challenges. Hopefully the journey taken in 2023 will build a foundation for the Company to be more adaptive and able to optimize its potential in realizing its vision and mission, which will ultimately provide added value to shareholders and all stakeholders.

Jakarta, 22 April, 2024
Jakarta, April 22, 2024

Atas nama Dewan Komisaris PT PP Properti Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT PP Properti Tbk,

Tommy Wiranata Anwar
Komisaris Utama
President Commissioner



Daniel Rinsani Pakpahan
Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Mewakili Direksi dan seluruh jajaran PT PP Properti Tbk, izinkan saya menyampaikan laporan kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2023. Kinerja Perusahaan di tahun 2023 patut menjadi catatan penting bagi perjalanan ke depan, khususnya dalam menghadapi situasi yang diliputi tantangan yang cukup besar.

Inisiatif dan Kebijakan Strategis Tahun 2023

Perekonomian Indonesia di tahun 2023 mencerminkan berbagai kebijakan strategis Pemerintah Indonesia bersama seluruh pemangku kepentingan dalam merespon tantangan perlambatan perekonomian global. Sebagaimana data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia di tahun 2023 mencatat pertumbuhan sebesar 5,05%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2022 sebesar 5,31%. Meskipun mengalami perlambatan, pertumbuhan ini tercatat jauh lebih baik dibandingkan perekonomian dunia, di mana International Monetary Fund (IMF) dalam dokumen *World Economic Outlook (WEO)* memroyeksikan perekonomian global tahun 2023 tumbuh hanya sebesar 3%, melambat dari tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 3,5%. Berbagai tantangan seperti inflasi yang masih membayangi akibat rentannya pasokan komoditas global pasca pandemi COVID-19, serta isu krisis geopolitik, menjadi hambatan yang cukup besar bagi perkembangan perekonomian dunia.

Dari pertumbuhan ekonomi yang terjadi, BPS mencatat komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mampu tumbuh 4,40% dan berkontribusi sebesar 29,33% terhadap PDB nasional. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, pertumbuhan sebesar 4,40% di tahun 2023 di atas tahun sebelumnya sebesar 3,87%. PMTB merupakan pengeluaran atau konsumsi untuk barang modal dengan umur pemakaian lebih dari 1 (satu) tahun dan bukan merupakan barang konsumsi. PMTB mencakup bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, bangunan lain seperti jalan dan bandara, serta mesin dan peralatan.

Kondisi ini tentu menciptakan anomali, di mana perekonomian dunia yang memengaruhi iklim investasi dan properti memperlihatkan bayang-bayang resesi, namun di sisi lain perekonomian nasional justru memperlihatkan kemampuannya untuk tetap stabil dan bertahan. Hal ini kemudian berdampak pada sektor properti nasional yang masih tertahan. Dengan situasi dan dinamika tersebut, Manajemen berupaya merumuskan berbagai kebijakan strategis mencakup strategi pada bisnis residensial dan bisnis *Commercial & Hospitality* yang dijalankan Perusahaan.

On behalf of the Board of Directors and all levels of PT PP Properti Tbk, allow me to present the Company's performance report for the 2023 fiscal year. The Company's performance in 2023 should be an important note for the journey ahead, especially when facing situations that are filled with big challenges.

Strategic Initiatives and Policies in 2023

The Indonesian economy in 2023 reflected the strategic policies of the Indonesian Government together with all stakeholders' responses to the challenges of the global economic slowdown. According to data released by the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy in 2023 recorded growth of 5.05%, a slight slowdown compared to 5.31% in 2022. Even though there was a slowdown, this growth was much better than the world economy, where the International Monetary Fund (IMF) in its *World Economic Outlook (WEO)* report projected that the global economy in 2023 would grow by only 3%, down from the 2022 growth of 3.5%. Many challenges such as inflation that are still looming due to the vulnerability of global commodity supplies after the COVID-19 pandemic, and the issues from the geopolitical crisis, are large obstacles to the development of the world economy.

For economic growth, BPS noted that the Gross Fixed Capital Formation (PMTB) component grew by 4.40% and contributed 29.33% to national GDP. When compared to the previous year, growth in 2023 was 4.40% compared to the previous year's 3.87%. PMTB reflects expenditure or consumption of capital goods with a useful life of more than 1 (one) year excluding consumer goods. PMTB includes residential and non-residential buildings, other construction such as roads and airports, and machinery and equipment.

These conditions created an anomaly, where the world economy, which influences the investment and property climate, showed a shadow of a recession, whereas the national economy actually showed its ability to remain stable and survive. This then has an impact on the national property sector that was still restrained. With this situation and dynamics, Management instigated several strategic policies including strategies for the residential business and *Commercial & Hospitality* business run by the Company.

Pada bisnis residensial, Perusahaan melakukan beberapa upaya seperti *Stock Reduction*; optimalisasi dan peningkatan kas serta penguatan Departemen *Account Receivable*; penguatan Direktorat Pemasaran dan peningkatan kualitas pemasaran; penyelesaian 2 (dua) *Under Development Project* yaitu proyek Westown View dan proyek Louvin Apartment; berfokus pada *Landed Residential*; serta divestasi lahan dan saham entitas anak dan afiliasi.

Pada bisnis *Commercial & Hospitality*, Perusahaan menempuh beberapa inisiatif mencakup peningkatan *Good Quality Service*; optimalisasi dan peningkatan kas; peningkatan pendapatan dan okupansi dengan cara bekerja sama dengan instansi terkait; serta pengembangan kemitraan strategis dengan instansi pemerintah dan swasta.

Perusahaan juga mengembangkan fungsi *Enablers* untuk dapat memberikan dukungan optimal bagi bisnis inti yang telah dikembangkan. Beberapa inisiatif yang telah dilakukan diantaranya adalah meningkatkan *Branding* Perusahaan dan kualitas produk agar dapat bersaing dengan kompetitor; memperkuat teknologi, manajemen risiko, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)*; serta memperkuat strategi pemasaran untuk menghasilkan pendapatan yang optimal.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Proses Implementasi Strategi

Kebijakan strategis Perusahaan disusun dalam sebuah rencana kerja dan anggaran yang disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris yang mewakili pemegang saham, baik entitas induk/pemegang saham utama maupun pemegang saham minoritas melalui keberadaan Komisaris Independen, akan melakukan komunikasi terkait target dan anggaran tersebut kepada PT PP (Persero) Tbk selaku entitas induk/pemegang saham utama Perusahaan.

Rumusan kebijakan strategis dan target-target Perusahaan ini, yang kemudian tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), ditetapkan dengan mempertimbangkan Visi dan Misi Perusahaan. Direksi bersama jajaran manajemen, melalui pengawasan dan masukan dari Dewan Komisaris, terus melakukan evaluasi berkala terhadap strategi dan kebijakan Perusahaan serta implementasinya di seluruh level organisasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan Perusahaan masih relevan dengan perkembangan bisnis dan penerapannya telah berjalan sesuai dengan tujuan dan target Perusahaan.

Direksi berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh level organisasi memahami serta menerapkan strategi Perusahaan secara konsisten pada masing-masing unit bisnis. Untuk itu, Direksi terlibat langsung dalam pengawasan implementasi strategi serta memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memperoleh kesempatan yang sama dalam menyampaikan ide-ide dan inovasi yang dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

For the residential business, the Company carried out a *Stock Reduction*; optimized and increased cash and strengthened the Accounts Receivable Department; strengthened the Marketing Directorate and improved marketing quality; completed 2 (two) *Under Development Projects*, namely the Westown View project and the Louvin Apartment project; and focused on *Landed Residential*; as well as divested land and shares in subsidiaries and affiliates.

For the *Commercial & Hospitality* business, the Company's initiatives included improving *Good Quality Service*; optimizing and increasing cash; increasing income and occupancy by collaborating with related agencies; as well as developing strategic partnerships with Government and private agencies.

The Company also developed its *Enablers* function to provide optimal support for the core business that has been developed. Some of the initiatives carried out included improving the Company's branding and product quality so it could compete with competitors; strengthened its technology, risk management and *Good Corporate Governance (GCG)*; as well as strengthened its marketing strategies to generate optimal income.

Board of Directors' Role in the Strategy Formulation and Implementation Process

The Company's strategic policies are prepared in a work plan and budget prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners represents the shareholders, including the parent entity/majority shareholder, and the minority shareholders through an Independent Commissioner, and submits the targets and budget to PT PP (Persero) Tbk as the parent entity/majority shareholder of the Company.

The formulation of the Company's strategic policies and targets, which are then contained in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), are determined by considering the Company's Vision and Mission. The Board of Directors together with management, through supervision and input from the Board of Commissioners, continued to carry out regular evaluations of the Company's strategies and policies and their implementation at all levels of the organization. This was carried out to ensure that the Company's strategies and policies are still relevant to business development and their implementation is in accordance with the Company's goals and targets.

The Board of Directors plays an active role in ensuring that all levels of the organization understand and consistently implement the Company's strategy in all business units. For this reason, the Board of Directors is directly involved in monitoring strategy implementation and ensuring that all parts of the organization have equal opportunities to convey their ideas and innovations that can support the achievement of the Company's goals.



Pencapaian Target Tahun 2023

Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah memasarkan sebanyak 1.684 unit apartemen, *occupancy* kamar hotel sebanyak 196.635 kamar, dan 157 *tenant mall*. Secara keseluruhan, realisasi nilai pemasaran Perusahaan di tahun 2023 belum mencapai target yang terutama disebabkan target pemasaran pada penjualan lahan. Pencapaian pemasaran tersebut kemudian berdampak terhadap nilai penjualan yang juga belum mencapai target tahun 2023.

Dari sisi permodalan, realisasi rasio total utang berbunga terhadap ekuitas relatif lebih kecil dibandingkan target yang telah ditetapkan. Hal ini tak lepas dari upaya manajemen untuk menurunkan nilai utang berbunga dibandingkan target yang tertuang dalam RKAP. Manajemen berupaya untuk menjaga *gearing ratio* pada level yang diharapkan oleh pemegang saham, khususnya oleh PT PP (Persero) Tbk selaku entitas induk/pemegang saham utama Perusahaan.

Kendala, Tantangan, dan Penyelesaiannya

Dengan situasi perekonomian global yang dibayang-bayangi Fenomena resesi, sektor properti nasional menghadapi tantangan atas iklim investasi dan kondisi properti yang masih tertahan. Sebagai pelaku usaha di sektor properti, kondisi ini juga menciptakan tantangan tersendiri bagi Perusahaan untuk dapat meningkatkan penjualannya.

Di sisi lain, Perusahaan menghadapi tantangan atas kinerja keuangan yang terkoreksi cukup dalam. Hal ini kemudian berimbas pada tidak tercapainya rasio yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwalianamanatan. Koreksi laba Perusahaan dengan kerugian mencapai Rp1,28 triliun menjadi penyebab utamanya, yang terutama disebabkan adanya penurunan nilai aset dengan menggunakan metode aset realisasi bersih serta adanya tanggungan beban keuangan utang berbunga yang dicatatkan pada Laba Rugi Perseroan. Kerugian ini berdampak pada ekuitas Perusahaan yang menyebabkan *Debt to Equity Ratio (Bearing)* dan *Interest Coverage Ratio* pada kinerja keuangan menjadi terlanggar.

Untuk itu, Perusahaan mengambil beberapa langkah untuk memperbaiki kondisi tersebut. Saat ini Perusahaan tengah menjalankan program divestasi atas beberapa aset lahan dan saham yang dimiliki dalam rangka peningkatan kas dan pengurangan beban bunga. Bahwa mempertimbangkan estimasi waktu yang cukup panjang untuk memperbaiki rasio dan kondisi keuangan, maka Perusahaan berencana mengambil langkah dengan mengajukan permohonan pengesampingan atas kondisi pelanggaran dan perubahan kinerja keuangan atas obligasi yang tengah berjalan. Pengajuan permohonan tersebut direncanakan akan diajukan melalui Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dalam waktu dekat.

Target Achievements in 2023

In 2023, the Company marketed 1,684 apartment units, 196,635 hotel rooms, and 157 mall tenants. Overall, the realization of the Company's marketing in 2023 did not reach its target, mainly due to the marketing target on land sales. This marketing achievement then had an impact on total sales that did not reach the 2023 target.

In terms of capital, the realized total interest-bearing debt to equity ratio was smaller than the target set. This was despite management's efforts to reduce total interest-bearing debt compared to the target stated in the RKAP. Management endeavored to maintain the gearing ratio at a level expected by shareholders, especially by PT PP (Persero) Tbk as the parent entity/majority shareholder of the Company.

Obstacles, Challenges and Solutions

With the global economic situation being overshadowed by a phenomenon of recession, the national property sector is facing challenges due to the investment climate and the tight property conditions. As a business in the property sector, these conditions created its own challenge for the Company to increase its sales.

On the other side, the Company faced challenges due to a financial performance that was suffering deep corrections. This then resulted in the ratios stipulated in the Trusteeship Agreement not being achieved. The Company's profit recording a loss of Rp1.28 trillion was the main cause, which was mainly due to a decrease in total asset value using the net realized assets method, and the financial expenses of interest-bearing debt, as recorded in the Company's Profit and Loss. This loss influenced the Company's equity and the Debt to Equity Ratio (Bearing) and Interest Coverage Ratio, and impacted the financial performance.

For this reason, the Company took several steps to improve this condition. Currently the Company is carrying out a divestment program for several land assets and shares owned in order to increase cash and reduce interest expenses. Considering the estimated long time required to improve the ratios and financial conditions, the Company is planning to submit a request for waiver of violations and changes in financial performance of ongoing bonds. This application is planned to be submitted through the General Meeting of Bondholders (RUPO) in the near future.

Prospek Usaha Tahun 2024

Perekonomian dunia di tahun 2024 diprediksi masih akan dibayang-bayangi ketidakpastian. Dalam dokumen WEO yang dirilis IMF, perekonomian dunia tahun 2024 diproyeksikan hanya tumbuh 3,1%, tumbuh melandai dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2023. Sementara itu, Pemerintah Indonesia mencanangkan pertumbuhan perekonomian Indonesia dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) tahun 2024 sebesar 5,2%, yang terutama didorong oleh Pemilihan Umum (Pemilu) dan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Pergantian pemerintahan akan memberikan gairah tersendiri bagi industri dan pelaku usaha. Di sisi lain, konsumsi pemerintah dan masyarakat atas pesta demokrasi tentunya akan menciptakan nilai tambah bagi pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.

Di sektor properti, tahun 2024 akan menjadi tahun untuk memulai pemulihan yang diprediksi akan terjadi pada beberapa tahun ke depan. Berbagai pihak yang berkompeten di sektor properti memberikan prediksi tahun pemilu menjadi tahun awal bagi properti untuk dapat menemukan momentum kebangkitannya, terutama dengan pola yang terjadi pada peristiwa Pemilu 2009 dan 2014 yang diikuti dengan kebangkitan properti di tahun berikutnya.

Dukungan Pemerintah Indonesia dan layanan perbankan untuk permodalan juga akan menentukan perkembangan sektor properti. Berbagai kebijakan Pemerintah Indonesia yang telah menciptakan potensi pertumbuhan bagi industri properti khususnya real estate telah memberikan bukti positif. Selain itu, pendanaan perbankan untuk pembiayaan konsumen dan kredit konstruksi juga akan memberikan fondasi yang baik bagi pertumbuhan properti.

Menyikapi kondisi tersebut, Perusahaan mencanangkan untuk melakukan sejumlah inisiatif untuk dapat menjaga kelangsungan usaha. Beberapa strategi yang akan ditempuh di tahun 2024 mencakup strategi optimalisasi asset meliputi penjualan lahan dan divestasi saham pada beberapa entitas anak; *Managing Cash In* untuk menjaga kinerja keuangan Perusahaan; penurunan Unit Stock untuk dapat meningkatkan pemasaran dan penjualan; pengembangan proyek baru khususnya pada residensial rumah tapak; penyelesaian kasus lahan yang ada; dan optimalisasi bisnis komersial dan *hospitality*.

Business Prospects for 2024

It is predicted that the world economy in 2024 will still be overshadowed by uncertainty. In the IMF's WEO document, the world economy in 2024 is projected to grow only 3.1%, a sloping growth compared to economic growth in 2023. Meanwhile, the Indonesian Government's plan for Indonesia's economic growth in the Draft State Revenue and Expenditure Budget (RAPBN) for 2024 is 5.2%, which is mainly driven by the General Election (Pemilu) and Regional Head Elections (Pilkada). A change of Government will generate excitement for the industry and businesses. On the other side, Government and public consumption will certainly add value for formatting the national Gross Domestic Product (GDP).

In the property sector, 2024 will be the year when recovery starts and continues over the next few years. Competent parties in the property sector predict that the election year will be the first year for property to find momentum for its revival, especially as in the 2009 and 2014 elections, the following years saw a property revival.

Indonesia's Government support and banking services for capital will also determine the property sector's development. Positive evidence can be seen in the Indonesian Government policies that have created growth potential for the property industry, especially real estate. In addition to that, banking funding for consumer financing and construction loans will also provide a good foundation for property growth.

To respond to these conditions, the Company plans to carry out a number of initiatives to maintain business continuity. Several strategies will be pursued in 2024 including asset optimization strategies, land sales, and share divestment in several subsidiaries; *Managing Cash* to maintain the Company's financial performance; reducing the Stock of Units to increase marketing and sales; developing new projects, especially residential landed houses; settling existing land cases; and optimizing the commercial and hospitality businesses.



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan memiliki kewajiban untuk dapat membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan; salah satunya adalah pemegang saham hingga paling minor. Upaya membangun hubungan ini kemudian tertuang dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG), dengan 5 (lima) prinsip dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kepatuhan. Penerapan dilakukan mulai dari pemenuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui perangkat kebijakan serta pembentukan organ-organ GCG, pengelolaan hubungan kerja antara organ GCG yang tertuang dalam prosedur dan mekanisme GCG, hingga internalisasi dan evaluasi atas kemajuan penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan.

Keberadaan 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar Perusahaan. Kemitraan strategis melalui pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan seluruh organ pendukungnya berdampak positif pada pengelolaan Perusahaan hingga menjadi lebih berimbang. RUPS yang memberikan forum bagi pemegang saham, hingga pemegang saham minoritas, untuk dapat mengambil keputusan strategis juga turut mendorong praktik penerapan prinsip GCG yang berlandaskan pada pemenuhan hak para pemegang saham sebagai salah satu pemangku kepentingan Perusahaan.

Prosedur dan mekanisme GCG juga telah dikembangkan sejalan dengan standar yang berlaku yang telah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Pedoman-pedoman hingga *Standard Operational Procedure* (SOP) atau Prosedur Tetap telah dikembangkan dan diperbaharui untuk dapat memwadahi kebutuhan akan pengembangan implementasi GCG di lingkup Perusahaan. Termasuk manajemen risiko dan pengendalian internal yang berfungsi memberikan pendeteksian dini atas kemungkinan-kemungkinan risiko yang dihadapi Perusahaan.

Transparansi informasi kepada pemegang saham juga menjadi perhatian manajemen. Melalui fungsi Sekretaris Perusahaan, Perusahaan memberikan informasi yang komprehensif kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan menyadari transparansi informasi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan keberlanjutan dari dunia usaha yang ditopang oleh keterikatan pemangku kepentingan dalam proses pengawasan tidak langsung.

Developments in Corporate Governance Implementation

As a public company, the Company has an obligation to build harmonious relationships with all stakeholders; one being the shareholders down to the minority shareholders. Efforts to build these relationships are expressed in the Good Corporate Governance (GCG) 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Implementation is carried out starting with compliance with applicable regulations and legislation through policy tools and the formation of GCG organs, management of working relationships between GCG organs as stated in GCG procedures and mechanisms, to internalization and evaluation of the progress of applying GCG principles within the Company.

There are 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors that complies with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as the Company's Articles of Association. Strategic supervisory partnerships carried out by the Board of Commissioners and all supporting organs have a positive impact on the Company's management so that it becomes more balanced. The GMS as a forum for shareholders, including minority shareholders, for making strategic decisions also encourages the practice of applying the GCG principles that are based on fulfilling the rights of shareholders as one of the Company's stakeholders.

GCG procedures and mechanisms have also been developed in line with applicable standards that have been adapted to the Company's needs. Guidelines and Standard Operational Procedures (SOP) or Fixed Procedures have been developed and updated to accommodate the need for developing GCG implementation within the Company, and include risk management and internal control to provide early detection of possible risks faced by the Company.

Information transparency to its shareholders is also a concern for management. Through the Corporate Secretary function, the Company provides comprehensive information to shareholders and all stakeholders. The Company understands that information transparency is an inseparable part of the sustainable development of the business world, and this is supported by involving stakeholders in the indirect monitoring process.

Transparansi informasi yang komprehensif juga dilakukan melalui penyajian Laporan Keuangan Teraudit, yang telah melalui proses audit independen oleh akuntan publik. Penunjukan akuntan publik juga telah melalui rangkaian mekanisme berjenjang, yang melibatkan pemegang saham melalui RUPS. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi akuntan publik, yang pada akhirnya akan memberikan opini yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Evaluasi dan pemantauan terhadap pengukuran penerapan GCG juga dilakukan secara periodik tahunan. Melanjutkan proses di tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan juga melaksanakan penilaian penerapan GCG untuk mendapatkan hasil atau *output* dan evaluasi atas sejauh apa prinsip-prinsip GCG telah diterapkan di lingkup Perusahaan. Penilaian dilakukan melalui metode yang tertuang dalam Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Penilaian terakhir dilakukan pada awal tahun 2023 untuk kinerja GCG Perusahaan tahun buku 2022, dengan penilaian dilakukan oleh pihak independen. Hasil penilaian menunjukkan skor sebesar 93,94 dari skala 100 dengan predikat "Sangat Baik". Sedangkan untuk penilaian tahun buku 2023 tidak dilakukan sejalan dengan tidak diberlakukannya lagi Surat Sekretaris Kementerian BUMN di atas, sambil menunggu arahan lebih lanjut dari entitas induk sekaligus pemegang saham mayoritas, PT PP (Persero) Tbk. Perusahaan berupaya untuk menindaklanjuti seluruh rekomendasi yang tertuang dalam evaluasi penerapan GCG tersebut, dengan harapan akan mampu terus memperbaiki proses penerapan GCG secara berkelanjutan.

Prinsip mendasar dalam pengembangan penerapan prinsip GCG adalah upaya korporasi dalam mewujudkan keberlanjutan. Hal ini menjadi penting dan fundamental, terutama dengan kinerja keuangan Perusahaan yang terkoreksi cukup dalam. Di tengah kondisi semacam ini, GCG berperan penting untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap memprioritaskan aspirasi pemegang saham dan investor. Tak hanya itu, kerugian yang dicatatkan Perusahaan tak lepas dari prinsip akuntabilitas yang berusaha diwujudkan Perusahaan, agar ke depan koreksi ini dapat menjadi evaluasi besar bagi pengelolaan bisnis yang berkelanjutan.

Comprehensive information transparency is also carried out through the presentation of Audited Financial Reports, which have gone through an independent audit process by public accountants. The appointment of a public accountants is realized through a series of tiered mechanisms, involving shareholders through the GMS. This is carried out to maintain the independence of public accountants, who will ultimately provide opinions in accordance with the applicable provisions of Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

Evaluating and monitoring GCG implementation is also carried out annually. Continuing the process undertaken in previous years, the Company also carries out GCG implementation assessments to obtain results or output, and also evaluates the extent to which GCG principles have been applied within the Company. The assessment is carried out following the method stated in the Secretary of the Ministry of SOEs Letter No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. The last assessment was carried out in early 2023 for the Company's GCG performance for the 2022 fiscal year, with the assessment carried out by an independent party. The assessment results scored 93.94 out of a scale of 100 with the predicate "Very Good". Whereas, the assessment for the 2023 fiscal year will not be carried the Secretary of the Ministry of SOEs Letter is no longer in effect, and we are waiting for further direction from the parent entity and majority shareholder, PT PP (Persero) Tbk. The Company follows up all recommendations in the GCG implementation evaluation, with the hope that it will continue to improve the GCG implementation process in a sustainable manner.

The fundamental principle for developing the application of GCG principles is the corporate efforts to realize sustainability. This is important and fundamental, especially as the Company's financial performance is being corrected quite deeply. In these conditions, the GCG will play an important role to ensure the Company continues to prioritize the aspirations of the shareholders and investors. In addition, the losses recorded by the Company fall under the principle of accountability that the Company must comply with, so that in future corrections will become a major evaluation for sustainable business management.



Mewujudkan Keberlanjutan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) memberikan jalan bagi Perusahaan untuk membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Pengembangan agenda dan program TJSL didasarkan pada pemetaan atas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah dituangkan dalam Peraturan Presiden (Perpres) No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, sebagai ratifikasi dari *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Perusahaan menyadari, proses pembangunan konstruksi untuk produk properti tentunya memiliki dampak lingkungan. Untuk itu, Perusahaan memenuhi seluruh Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan perizinan terkait lainnya. Perhatian Perusahaan terhadap lingkungan sekitar proyek menjadi penting dalam rangka menjaga lingkungan agar tetap asri dan nyaman, sejalan dengan tagline “*Beyond Space*” yang didalamnya terkandung unsur *Innovation*, yaitu *Green Development*. Perusahaan selalu berusaha menyeimbangkan antara keuntungan ekonomi dengan kontribusi bagi ekonomi masyarakat, sosial, lingkungan demi mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Keberlanjutan bagi Perusahaan juga diwujudkan melalui pengelolaan risiko sosial, yang berdampak terhadap hubungan manusiawi dalam kegiatan operasi dan bisnis yang dijalankan. Aspek ketenagakerjaan dan K3, pengelolaan karyawan, pemenuhan hak-hak konsumen, hingga risiko sosial terkait hubungan dengan masyarakat, seluruhnya menjadi perhatian Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan menyusun Laporan Keberlanjutan terpisah namun menjadi dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Perusahaan berharap, informasi yang tertuang dalam Laporan Keberlanjutan dapat memberikan gambaran tentang upaya yang telah dilakukan Perusahaan dalam mewujudkan keberlanjutan.

Realizing Sustainability

Social and Environmental Responsibility (SER) provides a way for the Company to build harmonious relationships with all stakeholders. The SER agenda and program development is based on the mapping of the Sustainable Development Goals (SDG) as outlined in the Presidential Regulation (Perpres) No. 59 of 2017 concerning Sustainable Development Goals Achievements, as ratification of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company is aware that the construction process for property products has an environmental impact, and for this reason, the Company fulfills all Environmental Impact Analysis (AMDAL) and other related permits. The Company’s attention to the environment around the projects is important so that the environment remains beautiful and comfortable, in line with the tagline “*Beyond Space*” that contains Innovation, such as Green Development. The Company endeavors to balance economic profits with contributions to the community’s economy, society and the environment in order to realize sustainable development.

The Company’s sustainability is also realized through social risk management on the impact on human relations through its operational and business activities. Employment and OHS aspects, employee management, fulfillment of consumer rights, and social risks related to community relationships, are the concern of the Company. Therefore, the Company has prepared a separate Sustainability Report as an inseparable document from this Annual Report. The Company hopes that the information contained in the Sustainability Report will provide an overview of the efforts made by the Company to realize sustainability.

Perubahan Susunan Direksi Tahun 2023

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2023, pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan nomenklatur dan perubahan susunan Direksi, dengan kronologi sebagai berikut.

Changes in the Board of Directors Composition in 2023

Based on the 2022 fiscal year Annual GMS resolution dated May 24, 2023, the shareholders decided to make changes to the Board of Directors nomenclature and composition, as shown in the following chronology.

Kronologi Perubahan Nomenklatur dan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2023

Chronology of Changes to the Board of Directors Nomenclature and Composition in 2023

Periode 1 Januari s.d 24 Mei 2023 Period January 1 to May 24, 2023	Periode 24 Mei s.d 31 Desember 2023 Period May 24 to December 31, 2023	Keterangan Information
Yuyus Juarsa (Direktur Utama) (President Director)		Yuyus Juarsa tidak lagi menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023. Yuyus Juarsa ceased serving as President Director based on the Annual GMS for Fiscal Year 2022 Resolution dated May 24, 2023.
Deni Budiman (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	Deni Budiman (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	-
Daniel Rinsani Pakpahan (Direktur Operasi) (Director of Operations)	Daniel Rinsani Pakpahan (Direktur Utama) (Director of Operations)	<ul style="list-style-type: none"> Daniel Rinsani Pakpahan diberhentikan dari jabatannya sebagai Direktur Operasi berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023. Berdasarkan keputusan yang sama, pemegang saham memutuskan untuk menghapus Direktorat Operasi. Pada keputusan yang sama, Daniel Rinsani Pakpahan diangkat untuk menjabat Direktur Utama. Daniel Rinsani Pakpahan was dismissed from his position as Director of Operations based on the Annual GMS for Fiscal Year 2022 Resolution dated May 24, 2023. Based on the same Resolution, the shareholders decided to abolish the Operations Directorate. In the same Resolution, Daniel Rinsani Pakpahan was appointed as President Director.
Fajar Saiful Bahri (Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management) (Director of Business Development and Human Capital Management)		Fajar Saiful Bahri tidak lagi menjabat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023. Fajar Saiful Bahri ceased serving as Director of Business Development and HCM based on the Annual GMS for Fiscal Year 2022 Resolution dated May 24, 2023.
	Dyah Rahadyannie (Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management) (Director of Business Development and Human Capital Management)	Berdasarkan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023, Dyah Rahadyannie diangkat untuk menjabat Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM. Based on the Annual GMS for Fiscal Year 2022 Resolution dated May 24, 2023, Dyah Rahadyannie was appointed to as Director of Business Development and HCM.

Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Thus, the Board of Directors composition as of December 31, 2023 was as follows.



Susunan Direksi PP Properti per 31 Desember 2023

PP Properti's Board of Directors Composition as of December 31, 2023

Direksi Board of Directors	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Daniel Rinsani Pakpahan (Direktur Utama) (President Director)	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023 s.d penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028 Annual GMS for Fiscal Year 2022 held on May 24, 2023 until the close of the GMS held in 2028	Ke-1 1st
Deni Budiman (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	RUPS Luar Biasa tanggal 8 Oktober 2020 s.d penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025 Extraordinary GMS held on October 8, 2020 until the close of the GMS held in 2025	Ke-1 1st
Dyah Rahadyannie (Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management) (Director of Business Development and Human Capital Management)	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023 s.d penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028 Annual GMS for Fiscal Year 2022 held on May 24, 2023 until the close of the GMS held in 2028	Ke-1 1st

Tidak terdapat perubahan susunan Direksi sejak 31 Desember 2023 hingga ditandatanganinya laporan tahunan ini.

There were no changes to the Board of Directors composition after December 31, 2023 until the signing of this annual report.

Akhir Kata

Secara khusus Direksi menyampaikan terima kasih atas perhatian yang telah diberikan oleh semua pihak, khususnya bagi pemegang saham dan investor. Direksi juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, serta entitas induk sekaligus pemegang saham utama/pengendali, PT PP (Persero) Tbk, yang telah memberikan kajian, evaluasi, dan arahnya. Terima kasih juga diucapkan kepada regulator, konsumen, pemasok, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama yang telah tercipta. Kepada seluruh Warga PP Properti, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas seluruh upaya yang telah ditunjukkan untuk dapat tetap menjaga kelangsungan usaha Perusahaan. Kinerja tahun 2023 akan menjadi momentum bagi Perusahaan untuk dapat merumuskan langkah yang tepat dalam upaya mewujudkan pertumbuhan di masa-masa yang akan datang.

Final Words

In particular, the Board of Directors would like to express its gratitude for the attention given by all parties, especially our shareholders and investors. The Board of Directors would like to express its gratitude to the Board of Commissioners, as well as the parent entity and majority/controlling shareholder, PT PP (Persero) Tbk, for their reviews, evaluations and directives. Our thanks also go out to the regulators, consumers, suppliers, business partners and all stakeholders for the cooperation they have given. To all PP Properti People, the Board of Directors expresses its highest appreciation for all the efforts you have shown to maintain the Company's business continuity. The performance in 2023 will be a momentum for the Company to formulate the right steps to realize growth in the future.

Jakarta, 22 April, 2024

Jakarta, April 22, 2024

Atas nama Direksi dan seluruh Warga PT PP Properti Tbk,
On behalf of PT PP Properti Tbk Board of Directors and People,

Daniel Rinsani Pakpahan
Direktur Utama
President Director

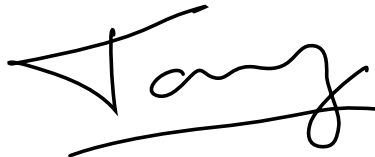
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT PP PROPERTI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT PP Properti Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 April, 2024
Jakarta, April 22, 2024

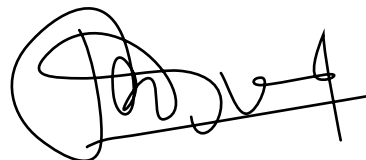
Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Tommy Wiranata Anwar
Komisaris Utama
President Commissioner



Irjen Pol (Purn) Drs. Aryanto Sutadi, M.Sc., M.Hum
Komisaris Independen/Ketua Komite Audit
Independent Commissioner/ Chair of the Audit
Committee



Budiyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE ANNUAL REPORT 2023 OF PT PP PROPERTI TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report 2023 of PT PP Properti Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible for the accuracy of all contents of the Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 April, 2024
Jakarta, April 22, 2024

Direksi
Directors

Daniel Rinsani Pakpahan
Direktur Utama
President Director

Deni Budiman
Direktur Keuangan
Director of Finance

Dyah Rahadyannie
Direktur Pengembangan Bisnis Dan HCM
Director of Business Development and
Human Capital Management

**Profil
Perusahaan**
Company Profile
















PROPERTI
Beyond Space

















Prime Park Hotel & Convention Lombok, NTB

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Company Identity

	<p>Nama Perusahaan: Company Name:</p> <p style="text-align: center;">PT PP PROPERTI TBK</p>		
	<p>Tanggal Pendirian: Date of Establishment:</p> <p>12 Desember 2013 December 12, 2013</p>	 <p>Modal Dasar: Authorized Capital:</p> <p>Rp3.652.824.000.000 IDR3,652,824,000,000</p>	 <p>Modal Ditempatkan: Issued Capital:</p> <p>Rp1.541.891.797.075 IDR1,541,891,797,075</p>
	<p>Dasar Hukum Pembentukan: Legal Basis of Establishment:</p> <p>Akta Pendirian No. 18 tanggal 12 Desember 2013 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-04852.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 5 Februari 2014 (“PP Properti”) yang merupakan pemisahan Divisi Properti dari PT PP (Persero) Tbk yang telah ada sejak tahun 1991.</p> <p>Establishment Deed Number 18 dated December 12, 2013 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. with validation from Minister of Law and Human Rights Number AHU- 04852.AH.01.01 of 2014 dated February 5, 2014 (“PP Properti”) as spin-off of property division from PT PP (Persero) Tbk which has been operated since 1991.</p>		
	<p>Status Badan Hukum: Status of Legal Entity:</p>	<p>Perseroan Terbatas (PT)/Perusahaan Terbuka (Tbk)/Penanaman Modal Dalam Negeri. Limited Liability Company (PT)/Listed Company (Tbk)/Domestic Investment.</p>	
	<p>Maksud dan Tujuan Pendirian: Purpose and Objective of Establishment:</p>	<p>Berusaha dalam bidang jasa, pembangunan dan perdagangan. Engaged in services, construction, and trading sector</p>	
	<p>Kode Saham: Stock Code:</p> <p>PPRO</p>	 <p>Jaringan Usaha: Business Network:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 6 Hotel Hotels • 11 Mall & Edutainment • 34 Resensial Residential 	 <p>Jumlah Karyawan: Number of Employee:</p> <p>529 orang 529 people</p>
	<p>Obligasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • (PPRO02ACN4) Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 Seri A* • (PPRO02BCN4) Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 Seri B • (PPRO02ACN3) Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap III Tahun 2021 Seri A • (PPRO02BCN3) Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap III Tahun 2021 Seri B • (PPRO02CN2) Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap II Tahun 2021 • (PPRO02ACN1) Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap I Tahun 2020 Seri A** • (PPRO02BCN1) Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap I Tahun 2020 Seri B • (PPRO01ACN2) Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap III Tahun 2019 • (PPRO01CN3) Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap II Tahun 2019 • (PPRO01BCN1) Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap II Tahun 2018 Seri B <p>*) Lunas per 24 Januari 2023 **) Lunas per 27 Februari 2023</p> <p>Bonds:</p> <ul style="list-style-type: none"> • (PPRO02ACN4) PP Properti Sustainable Bonds II Phase IV Year 2022 Series A* • (PPRO02BCN4) Sustainable Bonds II PP Properti Phase IV Year 2022 Series B • (PPRO02ACN3) Sustainable Bonds II PP Properti Phase III Year 2021 Series A • (PPRO02BCN3) Sustainable Bonds II PP Properti Phase III Year 2021 Series B • (PPRO02CN2) Sustainable Bonds II PP Properti Phase II Year 2021 • (PPRO02ACN1) Sustainable Bonds II PP Properti Phase I Year 2020 Series A** • (PPRO02BCN1) Sustainable Bonds II PP Properti Phase I Year 2020 Series B • (PPRO01ACN2) Sustainable Bonds I PP Properti Phase III Year 2019) • (PPRO01CN3) Sustainable Bonds I PP Properti Phase II Year 2019 • (PPRO01BCN1) PP Properti Sustainable Bonds I Phase II Year 2018 Series B <p>*) Paid as of January 24, 2023 **) Paid as of February 27, 2023</p>		



	<p>Pencatatan Saham di Bursa Saham: Share Listing on the Stock Exchange:</p> <p>Bursa Efek Indonesia, 19 Mei 2015 Indonesia Stock Exchange, May 19, 2015</p>		<p>Kepemilikan Saham: Share Ownership:</p>	<ul style="list-style-type: none"> • PT PP (Persero) Tbk 64,96% • PT Asuransi Jiwa IFG (d/h (Persero)) 8,51% • PT Asabri (Persero) 5,33% • Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) 0,06% • Publik 21,77% Public 21,77%
	<p>Entitas Anak, Asosiasi, Penyertaan Saham dan Kerja Sama Operasi (KSO) Subsidiaries, Associations, Investments in Shares and Joint Operations (KSO)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div data-bbox="336 824 745 1167"> <p>Entitas Anak: Subsidiaries:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Gitanusa Sarana Niaga • PT Hasta Kreasimandiri • PT Wisma Seratus Sejahtera • PT PP Properti Jababeka Residence • PT PPRO Sampurna Jaya • PT PP Properti Suramadu • PT PPRO BIJB Aerocity Development • PT Limasland Realty Cilegon • PT Grahaprima Realtindo • PT Pekanbaru Permai Propertindo <p>Kerja Sama Operasi (KSO): Joint Operations:</p> <ul style="list-style-type: none"> • KSO Perkasa Abadi • KSO PP Grand Soho </div> <div data-bbox="916 824 1430 1294"> <p>Entitas Asosiasi: Associations:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Sentul PP Properti • PT Jababeka PP Properti • PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti • PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika • PT Mikroland Payon Amartha <p>Penyertaan Saham: Investment in Shares:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Pancakarya Grahutama Indonesia • PT Mitracipta Polasarana • PT Sinergi Colomadu • PT Jasamarga Restarea Batang • PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma • PT Hotel Karya Indonesia </div> </div>			
	<p>Media Sosial Social Media:</p> <p>  PT PP Properti Tbk  PT PP Properti Tbk  PT PP Properti Tbk  @ppproperti  PT PP Properti Tbk - Official </p>			
	<p>Kontak Perusahaan: Corporate Contact:</p> <p>Afrilia Pratiwi Corporate Secretary</p> <p>Telp/Phone: +62 21 8779 2734 Fax/Fac: +62 21 8779 2947 E-mail: investor.relations@pp-properti.com</p>			
	<p>Alamat: Address:</p> <p>Plaza PP Lantai 7, Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760, DKI Jakarta, Indonesia Plaza PP, 7th floor, Jl. Letjend. TB. Simatupang Number 57 Pasar Rebo, East Jakarta 13760, DKI Jakarta, Indonesia</p>			
	<p>Telepon: Phone:</p> <p>+62 21 8779 2734</p>		<p>Faksimili: Facsimile:</p> <p>+62 21 8779 2947</p>	 <p>Surel: E-mail:</p> <p>headoffice@pp-properti.com</p>

Riwayat Singkat PP Properti

Brief History of PP Properti



SEKILAS TENTANG PP PROPERTI

PT PP Properti Tbk, selanjutnya disebut sebagai “Perusahaan” atau “PP Properti”, memulai bisnis dalam bidang properti sejak masih berstatus sebagai salah satu unit bisnis dari PT PP (Persero) Tbk (“PTPP”). PP Properti resmi berdiri pada tanggal 12 Desember 2013 sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 18 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-04852. AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 5 Februari 2014.

PP Properti merupakan salah satu unit bisnis PT PP (Persero) Tbk (selanjutnya disingkat PTPP), yakni Cabang usaha non konstruksi (“UNK”), yang dibentuk pada tahun 1991. Cabang UNK merupakan diversifikasi usaha dari Divisi Pengembangan Usaha. Cabang UNK memiliki dua unit kerja, yakni Unit Developer dan Unit Properti.

PP PROPERTI AT A GLANCE

PT PP Properti Tbk, hereinafter referred to as the “Company” or “PP Properti”, started its business in the property sector since it was still a business unit of PT PP (Persero) Tbk (“PTPP”). PP Properti was officially established on December 12, 2013 in accordance with the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 18, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and received approval from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-04852. AH.01.01 of 2014 dated February 5, 2014.

PP Properti was one of business units of PT PP (Persero) Tbk (hereinafter abbreviated as PTPP), as a Non-Construction Business Branch (UNK), which was established in 1991. UNK Branch is a business diversification of the Business Development Division. The UNK branch has two work units, a Developer Unit and a Property Unit.



Di tahun 1995, terjadi reorganisasi PTPP sehingga Cabang UNK diubah menjadi Unit UNK melalui Surat Keputusan Direksi PT PP No.25/Kpts/Dir/1995. Selanjutnya pada tahun 2004, Unit UNK kembali berada di bawah Divisi Pengembangan Usaha.

Pada tahun 2010, unit UNK dipisahkan dari Divisi pengembangan usaha dan dibentuklah Divisi Properti yang menjalankan kegiatan usaha pengembangan properti dan realti dengan fokus pada 3 (tiga) segmen, yaitu residensial, Mall & Edutainment dan Hotel.

Pada 12 Desember 2013, PTPP mengeluarkan kebijakan pemisahan Divisi properti dari PTPP menjadi sebuah perusahaan berbadan hukum perseroan terbatas dengan nama PT PP Properti. Transformasi dari Cabang UNK hingga menjadi perseroan terbatas, menjadi catatan keberhasilan PTPP dalam mengembangkan bisnis properti di Tanah air. Sejak tahun 1991 hingga 2013, Divisi Properti PTPP tercatat telah mengembangkan lebih kurang 15 proyek, yang terdiri dari 7 (tujuh) proyek residensial, 6 (enam) proyek mall & edutainment dan 2 (dua) proyek hospitality.

PTPP yang dibangun pada tahun 1953 merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terkemuka di Indonesia yang membagi bidang usaha futamanya menjadi 2 (dua), yaitu: Jasa Konstruksi dan Investasi. Di bidang Jasa Konstruksi terdiri dari Kontraktor (Gedung, Sipil, dan EPC) dan Bisnis Kontraktor Spesialis (Specialist, Plant, dan Equipment). Sedangkan bidang Investasi, Perusahaan membaginya ke dalam Infrastruktur, Energi, dan Properti.

Jejak langkah pengembangan usaha PP Properti masih terus berlanjut. Pada 8 Mei 2015, PP Properti memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (initial public offering/ IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.912.346.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp185,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 19 Mei 2015. Status badan hukum PP Properti pun menjadi perusahaan terbuka (tbk) dengan nama lengkap PT PP Properti Tbk. Sementara komposisi kepemilikan saham PP Properti, yakni PT PP (Persero) Tbk sebesar 64,96%, Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) sebesar 0,06% dan masyarakat sebesar 34,98%.

Hingga saat ini, PP Properti terus tumbuh dan berkembang menjadi salah satu pengembang terkemuka di Tanah Air yang memberikan diferensiasi produk dengan tagline beyond space. Pengembangan produk PP Properti terintegrasi satu dengan yang lain yang tidak hanya menyediakan ruang melainkan memberikan hunian yang nyaman dengan dilengkapi fasilitas yang beragam dan lengkap sehingga menjadikan penghuninya hidup dalam tempat tinggal yang nyaman.

PP Properti mengembangkan beberapa proyek termasuk proyek internal maupun melalui *joint venture* dengan pihak ke tiga, baik dengan swasta maupun dengan Badan Usaha Milik

In 1995, PTPP underwent reorganization where the UNK branch was transformed into a UNK Unit based on Board of Directors Decree Number 25/Kpts/Dir/1995. Later in 2004, the UNK Unit was reorganized again below the Business Development Division.

In 2010, the UNK Unit was split-off from the Business Development Unit, and was established as a Property Division engaged in property and realty development business focusing on 3 (three) segments, namely Residential, Mall & Edutainment and Hotels.

On December 12, 2013, PTPP issued a policy to separate the Property Division from PTPP into a limited liability company under the name PT PP Properti. The transformation from UNK Branch to a Limited Liability Company reflects PTPP's success in developing the property business in the country. From 1991 until 2013, PTPP Property Division had developed approximately 15 projects, consisting of 7 (seven) residential projects, 6 (six) commercial projects and 2 (two) hospitality projects.

PTPP, which was established in 1953 and is one of the leading State-Owned Enterprises (SOE) in Indonesia with 2 (two) main business fields: Construction Services and Investment. The Construction Services sector consists of Contractors (Building, Civil and EPC) and Specialist Contractor Business (Specialist, Plant and Equipment). While the Investment sector consists of Infrastructure, Energy and Property.

A milestone in PP Properti's business development occurred on May 8, 2015 when PP Properti obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an Initial Public Offering (IPO) to the public of 4,912,346,000 shares with a nominal value of IDR100 per share at an offering price of IDR185 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on May 19, 2015. By so doing, the legal entity status of PP Properti changed to a listed company (Tbk) under the name of PT PP Properti Tbk. The share ownership composition of PP Properti was PT PP (Persero) Tbk with 64.96%, Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) with 0.06%, and the public with 34.98%.

Up to the present moment, PP Properti continues to grow and develop and has become one of the leading developers in the country that provides product differentiation with the beyond space tagline. PP Properti product development is integrated with one another and not only provides space but also a comfortable residence equipped with various and complete facilities so that the residents can live in a comfortable place.

PP Properti conducted the development of several projects, covering internal projects or joint ventures with third parties, both private and State-Owned Enterprise (SEO) to execute a

Negara (BUMN) untuk menciptakan bisnis pengembangan properti seperti: Apartemen, Hotel, Perkantoran, mall, pusat perdagangan dan perumahan yang dijual dan disewakan.

PP Properti saat ini fokus melakukan serah terima unit-unit apartemen yang telah jadi, melanjutkan pembangunan residensial, mengembangkan landed house dan melakukan portofolio manajemen.

PP Properti memiliki target konsumen yang bervariasi, mulai dari masyarakat yang berpenghasilan rendah hingga kelas atas, yang disesuaikan dengan masing-masing properti yang sedang dikembangkan. Proyek-proyek yang telah dijalankan maupun sedang dikembangkan oleh Perusahaan sebagian besar terletak di Jabodetabek, Jawa barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Selain itu PP Properti juga memiliki pengembangan lainnya baik properti mau realti yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Keunggulan jasa, layanan dan produk PP Properti didukung oleh 3 (tiga) unit bisnis, yaitu Komersial, Residensial, Mall & Edutainment dan Hotel, serta sinergi yang terus menerus dilakukan antara entitas induk usaha, yakni PTPP. Di samping itu, PP Properti memiliki 10 (sepuluh) entitas anak usaha, 6 (enam) entitas asosiasi, 5 (lima) entitas penyertaan saham, serta 2 (dua) kerja sama operasi.

Perubahan Nama dan Status Badan Hukum

Sejak resmi didirikan sebagai Perseroan Terbatas, yakni pada 12 Desember 2013 hingga akhir tahun buku 31 Desember 2023, Perusahaan belum pernah melakukan perubahan nama. Di tahun 2015, PP Properti resmi melakukan Penawaran Umum Perdana atau Initial Public Offering (IPO) dan merubah status badan hukumnya menjadi perusahaan terbuka (tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

property development business including apartments, hotels, offices, malls, retail centers and residential to be sold and rented.

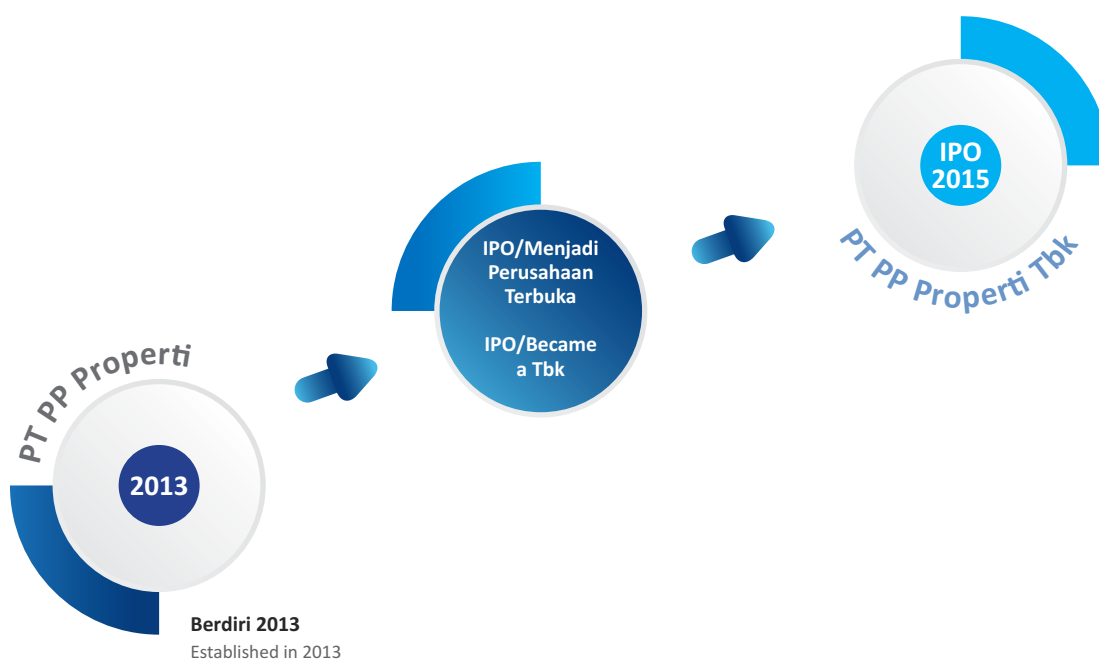
PP Properti is currently focusing on handing over finished apartment units, continuing residential development, developing landed houses and carrying out management portfolios.

PP Properti has a variety of customer targets, ranging from low-income people to upper-class people, which are tailored to each property being developed. Projects carried out or are being developed by the Company are mostly located in Jabodetabek, West Java, Central Java, and East Java. In addition, PP Properti also has property and real estate project developments spread across various regions in Indonesia.

The excellence of PP Properti’s services, services and products are supported by 3 (three) business units, namely Commercial, Residential, Mall & Edutainment and Hotel, as well as the continuous synergy between the parent entity, namely PTPP, 10 (ten) subsidiaries, 6 (six) associated entities, 5 (five) shareholding entities, and 2 (two) joint operations.

Change of Name and Status of Legal Entity

Since officially being established as a Limited Liability Company, on December 12, 2013 until the end of the fiscal year December 31, 2023, the Company has never changed its name. In 2015, PP Properti officially performed an Initial Public Offering (IPO) and changed its legal entity status into an open company (Tbk) by trading shares listed on the Indonesia Stock Exchange.





Visi, Misi, Budaya, dan Nilai-nilai Perusahaan

Vision, Mission, Culture and Corporate Values



Visi VISION

Menjadi Perusahaan Pengembang Nasional yang Terkemuka dan Berkelanjutan serta Berdaya Saing Global”.

“To Become A Reputable and Sustainable National Developer Company with Global Competitive Advantages”.

PENJELASAN VISI

Yang dimaksud Pengembang Nasional Terkemuka adalah:

- Memiliki pertumbuhan yang berkesinambungan (Sustainability Growth) di industrinya dan memberikan nilai investasi dalam jangka panjang (Long Term Investment Value).
- Mempunyai manajemen yang berkualitas.
- Selalu melakukan inovasi terhadap produk dan layanan yang berkelanjutan.
- Memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan.
- Memiliki pengelolaan sumber daya yang handal dan menjadi pilihan berkarir bagi orang-orang yang memiliki daya saing.

VISION EXPLANATION

Reputable National Developer means:

- Having a Sustainable Growth in the Industry with Long-Term Investment Value.
- Having high quality Management.
- Continuous product and service innovation.
- Social responsibility to the society and environment.
- Reliable resource management and most preferred workplace for competitive people.



Misi MISSION

MISI

- Mengembangkan produk Real Estate dan Properti yang unggul serta Inovatif untuk memberikan kenyamanan bagi konsumen.
- Berkomitmen terhadap lingkungan yang sehat.
- Meningkatkan kontribusi kepada Perusahaan Induk dengan mengembangkan dan menyelaraskan strategi korporasi.
- Menjalin kemitraan strategis dengan mitra kerja.
- Mewujudkan Sumber Daya Manusia Unggul dengan memperhatikan peningkatan kesejahteraan karyawan.

MISSION

- To Develop an Excellent and Innovative Realty and Property Products in providing Amenities for Customers.
- Committed to a Healthy Environment.
- To increase the contribution to the Parent Company by developing and aligning the corporate strategy.
- To Develop strategic partnerships with business partners.
- To Create Excellent Human Resources with Attention to Improving the Welfare of Employees.

Persetujuan Manajemen Kunci atas Visi dan Misi Perusahaan

Perumusan visi dan misi Perusahaan dilakukan dengan melibatkan seluruh pihak-pihak terkait, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan, serta memperhatikan kepentingan dari para Pemangku Kepentingan. Visi dan Misi telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. 021/SK/PP-PROP-DIR/2016 tanggal 6 Desember 2016 tentang Perubahan Visi dan Misi Perusahaan.

Kajian Periodik Visi dan Misi Perusahaan oleh Manajemen Kunci

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan kajian atas visi dan misi Perusahaan, baik dalam periodik jangka pendek Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023 yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 16 Desember 2022, maupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024 yang telah disetujui pada tanggal 20 Desember 2019.

Key Management Approval on Vision and Mission

The formulation of Company's vision and mission was carried out by involving all related parties, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees, and taking into account the interests of Stakeholders. The Vision and Mission was approved by the Board of Commissioners and Board of Directors through Board of Directors Decree Number 021/SK/PP-PROP/ DIR/2016 dated December 6, 2016 concerning the Amendment of the Company's Vision and Mission.

Periodic Review on Company's Vision and Mission by Key Management

The Board of Commissioners and Board of Directors reviewed the Company's vision and mission, both in the short-term Work Plan and the Corporate Budget (RKAP) 2023, which was signed by Board of Commissioners and Board of Directors on December 16, 2022, as well as the Company's 2020-2024 Long-Term Plan (RJPP) which was approved on December 20, 2019.



Budaya CORPORATE CULTURE Perusahaan

BUDAYA PERUSAHAAN

Sebagai Anak Usaha Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PP Properti telah mengadopsi Budaya/Tata Nilai "AKHLAK" (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) yang ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai core values BUMN sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan di BUMN, Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi. Core values BUMN "AKHLAK" telah ditetapkan sebagai Budaya/Tata Nilai PP Properti berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 14/SK/PP-PROP/DIR/2020 tanggal 7 Agustus 2020 tentang Penetapan Nilai - Nilai Utama (Core Values) Perusahaan "AKHLAK"

Berikut Budaya/Tata Nilai PP Properti yang wajib diterapkan oleh seluruh insan Perusahaan:

Agar budaya AKHLAK dapat melekat dan menyatu dalam perilaku Warga PP Properti dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari, maka Perusahaan memberikan panduan perilaku AKHLAK. Panduan ini disusun dengan mengadopsi Panduan Perilaku AKHLAK entitas induk usaha, yaitu PT PP (Persero) Tbk.

CORPORATE CULTURE

As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE), PP Properti has adopted the "AKHLAK" Culture/Values (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative), which were established by the Ministry of SOEs as the core values of SOEs as an identity and glue for a working culture that supports continuous performance improvement in SOEs, Subsidiaries and Consolidated Affiliated Companies. The core SOE "AKHLAK" values were determined as the PP Properti Culture/Values based on Board of Directors' Decree No 14/SK/PP-PROP/DIR/2020 dated August 7, 2020 concerning Determination of the Company's "AKHLAK" Core Values.

The following shows the Property Management Culture/Values that must be applied by all Company personnel:

So that the AKHLAK culture can be embedded and integrated into the behavior of PP Properti People when carrying out their daily duties and responsibilities, the Company provides an AKHLAK behavior guide. These were prepared by adopting the AKHLAK Behavior Guide from the parent company, namely PT PP (Persero) Tbk.



AKHLAK

CORE VALUES

PENJELASAN EXPLANATION

PANDUAN PERILAKU BEHAVIOR GUIDE



Amanah | Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Uphold the trust given.

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika
- Keeping promises and commitments
- Responsible for duties, decisions and actions undertaken
- Upholding moral & ethical values



Kompeten | Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Keep on learning and developing capabilities.

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
- Improve self competency to respond to changing challenges
- Helping others to learn
- Complete tasks with the best quality



Harmonis | Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Mutual care and respect for differences.

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif
- Keeping promises and commitments
- Responsible for duties, decisions and actions undertaken
- Upholding moral & ethical values



Loyal | Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
- Maintaining the good name of fellow employees, leaders, SOE and The State
- Willing to sacrifice to achieve greater goals
- Obeying the leader, as long as not in conflict with the law and ethics

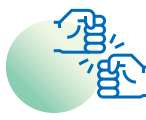


Adaptif | Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Continue to innovate and be enthusiastic in driving or dealing with changes.

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif
- Able to adapt quickly to be better
- Perform continuous improvements by following technology developments
- Proactive



Kolaboratif | Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis.

Build synergistic collaboration

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
- Provide opportunities for various parties to contribute
- Open for collaboration to generate added value
- Mobilizing the utilization of various resources for common goals

Nilai-nilai Perusahaan

Nilai-nilai Perusahaan merupakan Kompetensi Inti atau Core Competency yang wajib dimiliki oleh seluruh Warga PP Properti. Pada tahun 2020, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 14/SK/PP-PROP/DIR/2020 Perusahaan melakukan perubahan Nilai-nilai Perusahaan dari Achievement Orientation, Business Acumen, Customer Focus, Enthusiastic, Integrity dan Persistence menjadi Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif, disingkat "AKHLAK".

Nilai Perusahaan "AKHLAK":

a. Amanah

Mengutamakan nilai, etika, kedisiplinan terhadap peraturan perusahaan dan menjadi role model melakukan aktivitas organisasi secara internal atau eksternal serta mempertanggung-jawabkan janji yang telah dibuat dan keputusan serta tindakan yang diambil.

Corporate Values

Corporate values are Core Competencies that must be owned by all PP Properti People. In 2020, by virtue of the Board of Directors Decree Number 14/SK/PP-PROP/DIR/2020, the Company made changes to its Corporate Values from Achievement Orientation, Business Acumen, Customer Focus, Enthusiastic, Integrity and Persistence to become Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative, abbreviated as "AKHLAK".

Corporate Values "AKHLAK":

a. Trustworthy

Prioritizing values, ethics, discipline towards company regulations and being a role model for carrying out organizational activities internally or externally and being accountable for promises that have been made as well as decisions and actions taken.

b. Kompeten

Memiliki kebutuhan dan antusiasme untuk mengejar kepuasan bekerja dan meraih kesuksesan yang mengacu kepada pemenuhan standar prestasi yang unggul melalui pemanfaatan wawasan bisnis, kesiapan melakukan perubahan, penerapan inovasi dan kreativitas sesuai dengan perkembangan teknologi terkini serta penciptaan sinergi dalam bekerja.

c. Harmonis

Kemampuan membangun rasa saling peduli dengan sesama, mengembangkan sikap mental positif, optimisme, keteguhan dan sikap toleransi untuk menghargai, menghormati serta mengapresiasi diri sendiri dan orang lain dalam perbedaan.

d. Loyal

Memiliki sikap berdedikasi tinggi dan selalu mengutamakan kepentingan bersama. Selalu berusaha menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, Perusahaan dan Negara.

e. Kolaboratif

Membangun sikap kerja sama yang sinergis dalam bekerja dengan memahami berbagai perspektif serta mengelola prioritas dari berbagai kelompok. Berusaha untuk dapat menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

b. Competent

Having the need and enthusiasm to pursue work satisfaction and achieve success which refers to meeting superior performance standards by utilizing business knowledge, readiness to make changes, application of innovation and creativity in accordance with the latest technological developments and creating synergies in work.

c. Harmonious

Ability to build a sense of mutual care for others, developing a positive mental attitude, optimism, determination and tolerance to appreciate, respect and appreciate oneself and others in differences.

d. Loyal

Having a highly dedicated attitude and always put the common interest first. Always try to maintain the good name of fellow employees, leaders, the Company and the State.

e. Collaborative

Building a synergistic cooperative attitude in work by understanding various perspectives and managing the priorities of various groups. Striving to mobilize the use of resources for common goals.

Sosialisasi dan Internalisasi Nilai-nilai Perusahaan

Sosialisasi terkait Nilai-nilai Perusahaan telah dilakukan dalam forum-forum yang diselenggarakan internal Perusahaan maupun agenda lainnya seperti, internalisasi yang dilakukan melalui Refreshment AKHLAK yang diselenggarakan pada 23 Maret 2023 yang diikuti oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT PP Properti Tbk.

Socialization and Internalization of Corporate Values

Socialization of Corporate Values is carried out in forums held internally by the Company, as well as other agenda such as internalization carried out through the AKHLAK Refreshment held on March 23, 2023, which was attended by all levels of PT PP Properti Tbk management and employees.





Logo PP Properti

PP Properti Logo



Logo PP Properti telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 04/SK/PP-PROP/DIR/2014 tanggal 29 September 2014 tentang Pembuatan dan Penggunaan Logo (Lambang) Perusahaan, sedangkan untuk Hak Cipta masih dalam proses di Direktorat Jenderal HAKI Kementerian Hukum dan HAM.

PP Properti Logo was authorized through the Board of Directors Decree Number 04/SK/PP-PROP/DIR/2014 dated September 29, 2014 concerning the Creation and Use of the Company Logo (Symbol), while the Copyright was still in process at the Directorate General of Intellectual Property Rights, Ministry of Law and Human Rights.

Logo PP Properti terdiri dari 3 (tiga) bagian:

- **Logogram:**
terdiri dari huruf "PP" dan 8 (delapan) garis, sama dengan logogram entitas induk, PT PP (Persero) Tbk.
- **Logotype:**
berupa tulisan "PROPERTI" yang menjadi satu kesatuan dengan logogram sehingga membentuk nama Perusahaan, "PP PROPERTI".

8 (delapan) garis lengkung yang membentuk bermakna 2 (dua) hal:

- » PP Properti berkarya di 8 (delapan) penjuru mata angin yang berarti dimana saja, dan dimaknai juga sebagai bulan Agustus dimana PP Properti berdiri.
- » Garis-garis lengkung yang membentuk lingkaran memberikan makna kesatuan tujuan yang utuh.

The PP Properti logo consists of 3 (three) parts:

- **Logogram:**
Consisting of the letters "PP" and 8 (eight) lines, the same as the logogram of its parent company, PT PP (Persero) Tbk.
- **Logotype:**
In the form of the word "PROPERTI" that became one entity with logogram to form the name of the Company, "PP PROPERTI".

8 (eight) curved lines implying 2 (two) things:

- » PP Properti works in 8 (eight) directions of the wind that mean anywhere, and can also be interpreted as August, which is the month when PP Properti was established.
- » Curved lines forming a circle translate to the meaning of the unity of goals.

- **Tagline:**

- » berupa tulisan “Beyond Space” yang menjelaskan tentang kesungguhan PP Properti sebagai pengembang properti dalam membangun dan menghadirkan hunian yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang agar sang penghuni dapat hidup sehat lahir dan batin.
- » “Beyond Space” terdiri dari Space atau Ruang, Innovation atau Inovasi, dan Future atau Masa Depan. Space terdiri dari 5 (lima) fitur yaitu Daily Activity, Healthy, Entertainment & Daily Needs, Bring Everything Closer, dan Attention to Detail. Sedangkan beragam bentuk inovasi akan menghasilkan solusi dimasa depan atau yang terkandung dalam komponen Future pada tagline “Beyond Space”. Solusi tersebut dipetakan ke dalam 3 (tiga) aspek, yaitu All About Brain, Green Development dan Internet of Things.
- » Warna putih pada dasar logo dimaknai sebagai karya tanpa pamrih. Sementara warna biru tua pada logo diartikan sebagai berkarya dengan setia dan patuh.

- **Tagline:**

- » In the form of the words “Beyond Space” that describes PP Properti’s determination as a property developer in building and presenting residences equipped with supporting facilities so that the occupants can live in a physically and mentally healthy manner.
- » “Beyond Space” consists of Space, Innovation, and Solutions. Space consists of 5 (five) features, namely Daily Activity, Healthy, Entertainment & Daily Needs, Bring Everything Closer, and Attention to Detail. While the different forms of innovation to produce solutions in the future are contained in the tagline “Beyond Space”. The solution is mapped into 3 (three) aspects, namely All About Brain, Green Development and Internet of Things.
- » The white color at the base of the logo is interpreted as selfless work. While the dark blue color in the logo is interpreted as working faithfully and obediently.



Bidang Usaha serta Produk dan Jasa

Lines of Business, Products, Services and Markets Served

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 17 tanggal 6 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta. Sesuai Anggaran Dasar Pasal 3, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang Jasa, Pembangunan dan Perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION

The latest amendment to the Company's Articles of Association were set forth in the Annual GMS Deed of Statement Number 17 dated June 6, 2022, made before Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta. In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's aims and objectives are to engage in services, development and trade. To achieve the above aims and objectives, the Company can carry out the following business activities:

<p style="text-align: center;">Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities based on Articles of Association</p>	<p style="text-align: center;">Telah/Belum Dijalankan oleh PPRO Already/ Not yet Implemented by PPRO</p>
<p style="text-align: center;">Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities</p>	<p style="text-align: center;">Sudah Already</p>
<p>1. 71101 – Aktivitas Arsitektur</p> <p>Kelompok ini mencakup kegiatan penyediaan jasa konsultasi arsitek, seperti penyusunan studi awal arsitektur, jasa desain arsitektural, jasa nasihat dan pradesain arsitektural, jasa arsitektural lainnya, jasa penilai perawatan dan kelayakan bangunan gedung, jasa pengembangan pemanfaatan ruang, wilayah, perkotaan, lingkungan bangunan dan lanskap, perancangan bangunan gedung dan lingkungannya, pelestarian bangunan gedung dan lingkungannya, perancangan tata bangunan dan lingkungannya, penyusunan dokumen perencanaan teknis, pengawasan aspek arsitektur pada pelaksanaan konstruksi bangunan gedung dan lingkungannya, perencanaan kota dan tata guna lahan, manajemen proyek dan manajemen konstruksi, pendampingan masyarakat, konstruksi lain. Objek berdasarkan klasifikasi Bangunan Gedung sesuai dengan International Building Code: Assembly/Pertemuan; Bussiness/Bisnis; Educational/Pendidikan; Factory and Industrial/Pabrik dan Bangunan Industri; High Hazard/Bangunan Risiko Tinggi; Institutional/Kelembagaan dan Pemerintahan; Mercantile/Perdagangan; Residential/Hunian; Storage/Gudang; dan Utility and Miscellaneous/Bangunan utilitas dan lain-lain. Termasuk jasa inspeksi gedung atau bangunan, gudang, dan bangunan sipil lainnya.</p> <p>71101 – Architectural Activities</p> <p>This group includes the activities of providing architectural consulting services, such as the preparation of initial architectural studies, architectural design services, architectural advisory and pre-design services, other architectural services, services for assessing the maintenance and feasibility of buildings, services for the development of space utilization, area, urban, building environment and landscape. , design of buildings and their environment, preservation of buildings and their environment, design of building layouts and their environment, preparation of technical planning documents, supervision of architectural aspects in the implementation of building construction and its environment, urban planning and land use, project management and construction management, community assistance, other construction. Objects based on the classification of Buildings according to the International Building Code: Assembly; Business; Educational; Factory and Industrial Buildings; High Hazard/High Risk Buildings; Institutional and Government; Mercantile/Trade; Residential; Storage/Warehouse; and Utility and Miscellaneous buildings and others. Including inspection services for buildings or structures, warehouses, and other civil structures.</p>	<p>✓</p>

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar
Business Activities based on Articles of Association

**Telah/Belum
Dijalankan oleh
PPRO**
Already/ Not yet
Implemented by
PPRO

2. 68111 – Real Estate yang Dimiliki Sendiri atau Disewa

Kelompok ini mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estate baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan hunian dan bangunan non hunian (seperti fasilitas penyimpanan/gudang, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estate menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan hunian untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

✓

68111 – Real Estate Owned or Rented

This group includes the business of buying, selling, leasing and operating owned and rented real estate, such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (such as storage facilities/ warehouses, malls, shopping centers and others) as well as the provision of houses and flats or furnished or unfurnished apartments for permanent use, either monthly or annually. Including the activities of selling land, building development for self-operation (for renting spaces in the building), division of real estate into land lots without land development and operation of residential areas for movable houses.

3. 68200 – Real Estate atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak

Kelompok ini mencakup kegiatan penyediaan real estate atas dasar balas jasa atau kontrak, termasuk jasa yang berkaitan dengan real estate seperti kegiatan agen dan makelar real estate, perantara pembelian, penjualan dan penyewaan real estate atas dasar balas jasa atau kontrak, pengelolaan real estate atas dasar balas jasa atau kontrak, jasa penaksiran real estate dan agen pemegang wasiat real estate.

✓

68200 – Real Estate on a Fee or Contract basis

This group includes the activities of providing real estate on a fee or contract basis, including services related to real estate such as the activities of real estate agents and brokers, intermediary buying, selling and leasing of real estate on a fee or contract basis, managing real estate on a fee basis or contract basis, real estate valuation services, and real estate probate agents.

4. 55110 – Hotel Bintang

Kelompok ini mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang, serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan.

✓

55110 – Star Hotel.

This group includes the business of providing accommodation services that meet the requirements of a star hotel, as well as other services for the public using part or all of the building.

5. 55193 - Vila

Kelompok ini mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang merupakan rumah-rumah pribadi yang khusus disewakan kepada wisatawan berikut fasilitasnya dan dikelola sendiri oleh pemiliknya.

✗

55193 - Villa

This group includes the business of providing lodging services for the public, such as private houses specially rented out to tourists along with their facilities and managed by the owners themselves.

6. 55194 – Apartemen Hotel

Kelompok ini mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang mengelola dan memfungsikan apartemen sebagai hotel untuk tempat tinggal sementara, dengan perhitungan pembayaran sesuai ketentuan. Misalnya apartemen hotel/kondominium hotel (apartemen/kondotel).

✓

55194 – Hotel Apartments

This group includes the business of providing lodging services for the public who manage and function apartments as hotels for temporary residence, with payment calculations according to regulations. For example hotel apartments/condotels.



<p style="text-align: center;">Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities based on Articles of Association</p>	<p style="text-align: center;">Telah/Belum Dijalankan oleh PPRO Already/ Not yet Implemented by PPRO</p>
<p>7. 41011 – Konstruksi Gedung Hunian Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk hunian, seperti rumah tinggal, rumah tinggal sementara, rumah susun, apartemen dan kondominium. Termasuk pembangunan gedung untuk hunian yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung hunian.</p> <p>41011 – Residential Building Construction This group includes the construction, maintenance and/or rebuilding of buildings used for residential purposes, such as residential houses, temporary residences, flats, apartments and condominiums. Including the construction of residential buildings carried out by real estate companies with the aim of being sold and the activities of changing and renovating residential buildings.</p>	<p>✓</p>
<p>8. 41012 – Konstruksi Gedung Perkantoran Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk gedung perkantoran, seperti kantor dan rumah kantor (rukan). Termasuk pembangunan gedung untuk perkantoran yang dikerjakan oleh perusahaan real estate dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perkantoran.</p> <p>41012 – Office Building Construction This group includes the construction, maintenance and/or rebuilding of buildings used for office buildings, such as offices and office houses (rukan). Including the construction of buildings for offices carried out by real estate companies with the aim of being sold and the activities of changing and renovating office buildings.</p>	<p>✓</p>
<p>9. 41014 – Konstruksi Gedung Perbelanjaan Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk perbelanjaan, seperti gedung perdagangan/pasar/mall, toserba, toko, rumah toko (ruko) dan warung. Termasuk pembangunan ruko yang dikerjakan oleh perusahaan real estate dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perbelanjaan.</p> <p>41014 – Shopping Building Construction This group includes the business of building, maintaining and/or rebuilding buildings used for shopping, such as trade/market/mall buildings, department stores, shops, shop houses (ruko) and stalls. Including the construction of shop houses carried out by real estate companies with the aim of being sold and the activities of changing and renovating shopping buildings.</p>	<p>✓</p>
<p>10. 41017 – Konstruksi Gedung Penginapan Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk penginapan, seperti gedung perhotelan, hostel dan losmen. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung penginapan.</p> <p>41017 – Lodging Building Construction This group includes the construction, maintenance and/or rebuilding of buildings used for lodging, such as hotel buildings, hostels and inns. Including the activities of changing and renovating the lodging buildings.</p>	<p>✓</p>
<p>11. 41018 – Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk tempat hiburan, seperti bioskop, gedung kebudayaan/kesenian, gedung wisata dan rekreasi serta gedung olahraga. Termasuk pembangunan gedung untuk tempat hiburan yang dikerjakan oleh perusahaan real estate dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung tempat hiburan dan olahraga.</p> <p>41018 – Entertainment and Sports Place Building Construction This group includes the construction, maintenance and/or rebuilding of buildings used as entertainment venues, such as cinemas, cultural/arts buildings, tourism and recreation buildings and sports halls. Including the construction of buildings for entertainment venues carried out by real estate companies with the aim of being sold and the activities of changing and renovating the entertainment and sports venue buildings.</p>	<p>✓</p>

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar
Business Activities based on Articles of Association

**Telah/Belum
Dijalankan oleh
PPRO**
Already/ Not yet
Implemented by
PPRO

12. 47111 – Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Makanan, Minuman atau Tembakau di Minimarket/Supermarket/Hypermarket

✓

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran berbagai jenis barang kebutuhan yang utamanya bahan makanan/makanan, minuman atau tembakau dengan harga yang sudah ditentukan serta pembeli mengambil dan membayar sendiri kepada kasir (self service/swalayan). Di samping itu juga dapat menjual beberapa barang bukan makanan seperti perabot rumah tangga, mainan anak-anak, dan pakaian. Misalnya minimarket atau supermarket atau hypermarket.

47111 - Retail Trade of Various Kinds of Goods Mainly Food, Beverages or Tobacco in Minimarkets/ Supermarkets/Hypermarkets

This group includes retail trading businesses for different types of necessities, mainly food, drinks or tobacco at predetermined prices and buyers pick up and pay for themselves at the cashier (self service). Besides that, it can also sell non-food items such as household furniture, children's toys, and clothing. For example minimarkets or supermarkets or hypermarkets.

Kegiatan Usaha Pendukung
Supporting Business Activities

**Sudah
Already**

1. 79111 – Aktivitas Agen Perjalanan Wisata

✗

Kelompok ini mencakup usaha yang kegiatannya sebagai perantara penjualan paket wisata, baik secara daring (online) maupun luring (offline), yang dikemas oleh biro perjalanan wisata; memesan tiket angkutan darat, laut, dan udara, baik untuk tujuan dalam negeri maupun luar negeri; memesan akomodasi, restoran, dan tiket pertunjukan seni budaya, serta kunjungan ke destinasi atau daya tarik wisata; dan mengurus dokumen perjalanan berupa paspor dan visa atau dokumen lain yang dipersamakan.

79111 – Activities of Travel Agents

This group includes businesses whose activities are as intermediaries for the online and offline sale of tour packages, which are packaged by travel agencies; ordering land, sea and air transportation tickets, for domestic and overseas destinations; ordering accommodation, restaurants and tickets for cultural arts performances, as well as visits to destinations or tourist attractions; and taking care of travel documents in the form of passports and visas or other equivalent documents.

2. 53201 – Aktivitas Kurir

✗

Kelompok ini mencakup usaha jasa pelayanan pengiriman barang yang dilakukan secara komersial selain kegiatan pengiriman pos universal. Kegiatannya mencakup pengumpulan/pengambilan, penyortiran/pemrosesan, pengangkutan dan pengantaran surat, dokumen, parsel, barang, dan paket baik domestik maupun internasional melalui perusahaan dengan menggunakan satu atau lebih jenis angkutan dan kegiatannya dapat menggunakan angkutan pribadi atau angkutan umum. Aktivitas ini meliputi seluruh kegiatan penyelenggaraan pos yang jenis dan tarif layanannya ditetapkan oleh penyelenggara pos berdasarkan formula perhitungan berbasis biaya sebagaimana ditetapkan oleh pemerintah.

53201 – Courier Activity

This group includes goods delivery service businesses carried out commercially in addition to universal postal delivery activities. Activities include collecting/picking up, sorting/processing, transporting and delivering letters, documents, parcels, goods and packages both domestically and internationally through companies using one or more types of transportation, with activities can that use private transportation or public transportation. This activity includes all postal operations whose types and rates of service are determined by the postal operator based on a cost-based calculation formula as stipulated by the Government.



Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar
Business Activities based on Articles of Association

**Telah/Belum
Dijalankan oleh
PPRO**
Already/ Not yet
Implemented by
PPRO

3. 81100 – Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas

Kelompok ini secara khusus menyediakan sebuah gabungan jasa penunjang, seperti pembersihan interior umum, pemeliharaan, pembuangan sampah, penjagaan dan pengamanan, pengiriman surat, penerimaan tamu, pencucian pakaian dan jasa yang berhubungan untuk menunjang operasional dalam fasilitas klien. Kelompok ini juga menyediakan tenaga operasional untuk melakukan kegiatan penunjang ini, akan tetapi tidak termasuk dengan atau tanggung jawab atas usaha atau kegiatan utama klien.

√

81100 – Activities of Joint Facility Support Service Providers

The group typically provides a mix of support services, such as general interior cleaning, maintenance, waste disposal, guarding and security, mail delivery, reception, laundry and related services to support operations within client facilities. This group also provides operational personnel to carry out these supporting activities, but is not included with or responsible for the main business or activity of the client.

4. 64200 - Aktivitas Perusahaan Holding

Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

√

64200 - Holding Company Activities

This group includes the activities of holding companies, namely companies that control the assets of a group of subsidiary companies and whose main activity is ownership of the group. "Holding Companies" are not involved in the business activities of its subsidiary companies. Its activities include services provided by advisors (counsellors) and negotiators (negotiators) in designing corporate mergers and acquisitions.

5. 56101 – Restoran

Kelompok ini mencakup jenis usaha jasa menyajikan makanan dan minuman untuk dikonsumsi di tempat usahanya, bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi dengan jasa pelayanan meliputi memasak dan menyajikan sesuai pesanan.

√

56101 – Restaurant

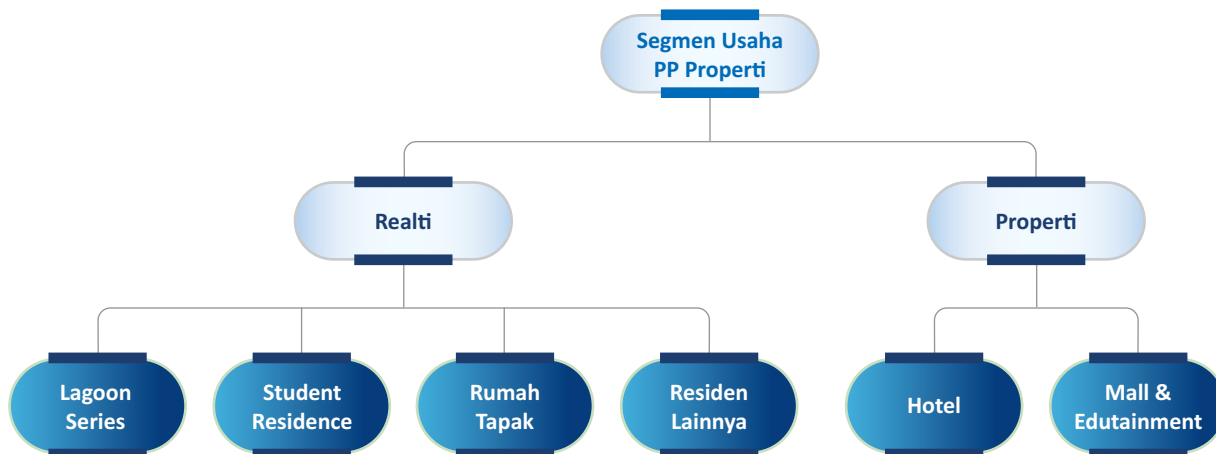
This group includes types of service businesses serving food and beverages for consumption at their place of business, located in part or all of a permanent building, equipped with services including cooking and serving to order.

PRODUK DAN JASA

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengelompokkan jenis usaha dan/atau produk yang dihasilkan ke dalam 2 (dua) segmen usaha, yaitu Realiti dan Properti. Segmen Properti terbagi menjadi Hotel dan Mall & Edutainment.

PRODUCTS AND SERVICES

When performing its business, the Company classifies its types of business and/or products into 2 (two) business segments, namely Realty and Property. The Property Segment is divided into Hotel and Mall & Edutainment.



Realiti

Segmen Usaha Realiti mencakup kegiatan pengembangan dan pengelolaan apartemen, namun tidak terbatas pada pembelian lahan atau kerja sama pengembangan lahan, penjualan unit-unit apartemen dan/atau sewa unit-unit apartemen.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing Direktorat dapat berkoordinasi dengan Biro Operation Control & Supply Chain Management untuk melakukan Pengendalian biaya dan produksi proyek.

Adanya perubahan struktur organisasi Perusahaan yang cukup signifikan di tahun 2023 mengubah alur pengelolaan proyek di kantor pusat, di mana Direktorat Operasi dihilangkan dan untuk pengelolaan segmen usaha ada di Departemen Portfolio Management. Dengan demikian, pembagian pengelolaan realiti adalah sebagai berikut:

- Proyek Realiti Reguler dikelola Departemen Portfolio Management Regular .
- Proyek Realiti entitas anak dan afiliasi serta hotel dan Mall & Edutainment dikelola Departemen Portofolio Management Subsidiary Commercial & Hospitality .

Realty

Realty Business segment covers apartment development and management activities, but is not limited to land purchases or land development cooperation, sales of apartment units and/or rental of apartment units.

When carrying out their respective duties and responsibilities, each Directorate can coordinate with the Operation Control & Supply Chain Management Bureau to control project costs and production.

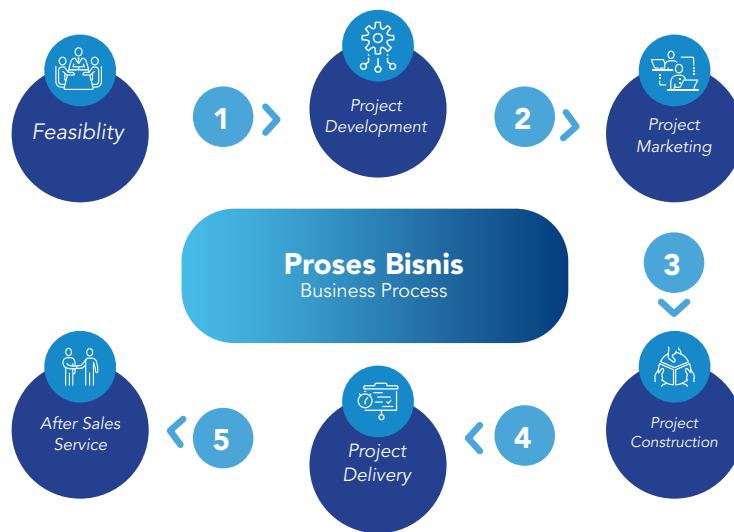
Adanya perubahan struktur organisasi Perusahaan yang cukup signifikan di tahun 2023 mengubah alur pengelolaan proyek di kantor pusat, di mana Direktorat Operasi dihilangkan dan untuk pengelolaan segmen usaha ada di Departemen Portfolio Management. Dengan demikian, pembagian pengelolaan realiti adalah sebagai berikut:

- Proyek Realiti Reguler dikelola Departemen Portfolio Management Regular .
- Proyek Realiti entitas anak dan afiliasi serta hotel dan Mall & Edutainment dikelola Departemen Portofolio Management Subsidiary Commercial & Hospitality



Proses Bisnis Segmen Realiti

Realty Segment Business Process



Proyek-proyek pengembangan untuk tipe pengembangan residensial yang sudah dijalankan dan sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Apartemen Patria Park – DKI Jakarta
2. Perumahan Karyawan Perum Otorita Jatiluhur, Purwakarta – Jawa Barat
3. Perumahan Permata Puri I, Cibubur – Jawa Barat
4. Perumahan Permata Puri II, Cibubur – Jawa Barat
5. Perumahan Permata Puri III, Cibubur – Jawa Barat
6. Perumahan Permata Puri IV, Cibubur – Jawa Barat
7. Perumahan Permata Puri Laguna, Cibubur – Jawa Barat
8. Perumahan Bukit Permata Puri, Ngaliyan, Semarang – Jawa Tengah
9. FX Residence – DKI Jakarta
10. Apartemen Paladian Park – DKI Jakarta
11. Apartemen Pavilion Permata I, Surabaya – Jawa Timur
12. Grand Kamala Lagoon, Bekasi – Jawa Barat
13. Riverview Residence, Cikarang – Jawa Barat
14. Apartemen Evencio, Depok – Jawa Barat
15. Gunung Putri, Bogor – Jawa Barat
16. Verdura, Sentul – Jawa Barat
17. The Ayoma Residence, Serpong – Banten
18. Payon Amartha, Semarang – Jawa Tengah
19. Amartha View, Semarang – Jawa Tengah
20. Apartemen Pavilion Permata II, Surabaya – Jawa Timur
21. The Alton, Semarang – Jawa Tengah
22. Grand Dharmahusada Lagoon, Surabaya – Jawa Timur
23. Grand Sungkono Lagoon, Surabaya – Jawa Timur
24. Grand Shamaya, Surabaya – Jawa Timur
25. Apartment Begawan, Malang – Jawa Timur
26. Apartment Louvin, Jatinangor – Jawa Barat
27. Westown View, Surabaya – Jawa Timur
28. Apartment Little Tokyo, Cikarang – Jawa Barat
29. Grand Sagara, Surabaya – Jawa Timur
30. Tana Babarsari, Yogyakarta – Jawa Tengah

The projects for residential type that have been undertaken and under development are as follows:

1. Patria Park Apartment – DKI Jakarta
2. Karyawan Perum Otorita Jatiluhur Residence, Purwakarta – West Java
3. Permata Puri I Residence, Cibubur – West Java
4. Permata Puri II Residence, Cibubur – West Java
5. Permata Puri III Residence, Cibubur – West Java
6. Permata Puri IV Residence, Cibubur – West Java
7. Permata Puri Laguna Residence, Cibubur – West Java
8. Bukit Permata Puri Residence, Ngaliyan, Semarang – Central Java
9. FX Residence – DKI Jakarta
10. Paladian Park Apartment – DKI Jakarta
11. Pavilion Permata I Apartment, Surabaya – East Java
12. Grand Kamala Lagoon, Bekasi – West Java
13. Riverview Residence, Cikarang – West Java
14. Evencio Apartment, Depok – West Java
15. Gunung Putri, Bogor – West Java
16. Verdura, Sentul – West Java
17. The Ayoma Residence, Serpong - Banten
18. Payon Amartha, Semarang – Central Java
19. Amartha View, Semarang – Central Java
20. Pavilion Permata II Apartment, Surabaya – East Java
21. The Alton, Semarang – Central Java
22. Grand Dharmahusada Lagoon, Surabaya – East Java
23. Grand Sungkono Lagoon, Surabaya – East Java
24. Grand Shamaya, Surabaya – East Java
25. Begawan Apartement, Malang – East Java
26. Louvin Apartment, Jatinangor – West Java
27. Westown View, Surabaya – East Java
28. Little Tokyo Apartement, Cikarang – West Java
29. Grand Sagara, Surabaya – East Java
30. Tana Babarsari, Yogyakarta – Central Java

- 31. Apartemen Grand Anila, Kertajati – Jawa Barat
- 32. Mazhoji, Depok – Jawa Barat
- 33. Permata Puri Cibubur – Jawa Barat

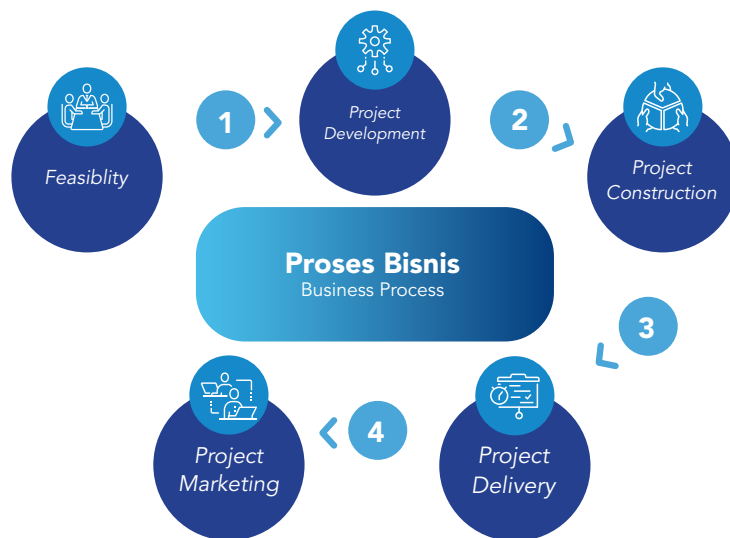
Properti

Segmen Usaha Properti terbagi dalam dua sektor usaha, yaitu Hotel dan Mall & Edutainment. Pada struktur organisasi Perusahaan yang baru, segmen ini dikelola oleh Departemen Portfolio Management Subsidiary Commercial & Hospitality.

A. Hotel

Sektor usaha Hotel mencakup kegiatan pengembangan dan pengelolaan hotel, namun tidak terbatas pada perencanaan pengembangan hotel, operasional hotel dan pemeliharaan hotel.

Proses Bisnis Pengelolaan Sektor Hotel



- 31. Grand Anila Apartment, Kertajati – West Java
- 32. Mazhoji, Depok – West Java
- 33. Permata Puri Cibubur – West Java

Property

Property Business segment is divided into two business sectors, namely Hotel and Mall & Edutainment. In the Company's new organizational structure, this segment is managed by the Subsidiary Commercial & Hospitality Portfolio Management Department.

A. Hotel

Hotel business sector includes hotel development and management activities, but is not limited to hotel development planning, hotel operations and hotel maintenance.

Hotel Segment Business Process





Proyek-proyek pengembangan untuk tipe pengembangan Hotel yang sudah dijalankan dan sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Prime Park Hotel Bandung Jawa Barat
2. Swiss-Belhotel Balikpapan Kalimantan Timur
3. Palm Park Hotel Surabaya Jawa Timur
4. Prime Park Hotel & Convention PekanbaruRiau
5. Prime Park Hotel & Convention Lombok Nusa Tenggara Barat

B. Mall & Edutainment

Sektor usaha Mall & Edutainment mencakup kegiatan pengembangan dan pengelolaan mall, office/gedung perkantoran, termasuk namun tidak terbatas pada penyewaan unit-unit kios, kerja sama dengan tenant.

Development projects for the Hotel development type that have been implemented and are under development are as follows:

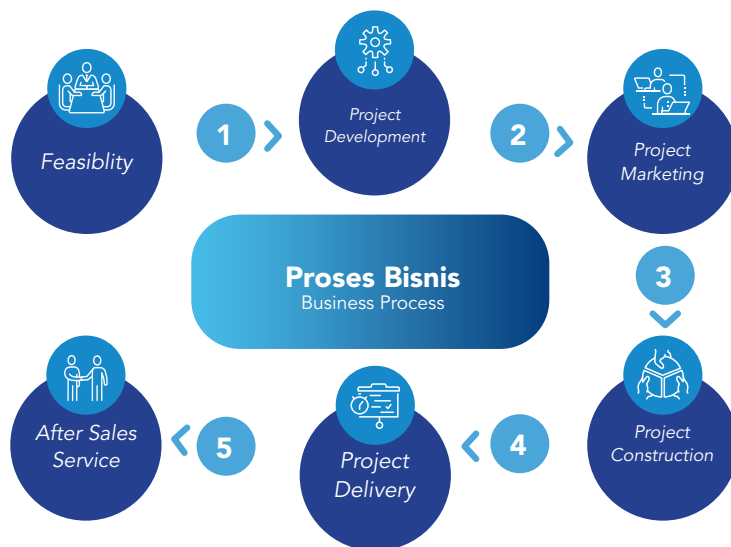
1. Prime Park Hotel Bandung West Java
2. Swiss-Belhotel Balikpapan East Kalimantan
3. Palm Park Hotel Surabaya East Java
4. Prime Park Hotel & Convention Pekanbaru Riau
5. Prime Park Hotel & Convention Lombok West Nusa Tenggara

B. Mall & Edutainment

Mall & Edutainment business sector includes the development and management of malls, offices/office buildings, including but not limited to rental of kiosk units, cooperation with tenants.

Proses Bisnis Pengelolaan Sektor Mall & Edutainment

Mall & Edutainment Business Segment Process



Mall & Edutainment yang sudah dijalankan dan sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Ruko Bumi Kopo Kencana I, Bandung - Jawa Barat
2. Ruko Bumi Kopo Kencana II, Bandung - Jawa Barat
3. Graha Bukopin, Surabaya - Jawa Timur
4. Mall Serang, Banten - Banten
5. Ruko Sungkono Business Park, Surabaya - Jawa Timur
6. Mall Kaza City, Surabaya - Jawa Timur
7. Grand Slipi Tower, Jakarta - DKI Jakarta
8. Balikpapan Ocean Square, Balikpapan - Kalimantan Timur
9. Lagoon Avenue Bekasi, Jawa Barat
10. Lagoon Avenue Sungkono, Surabaya - Jawa Timur
11. Kidzania, Surabaya - Jawa Timur
12. De Tjolomadoe, Solo

Malls & Edutainment that have been implemented and are under development are as follows:

1. Ruko Bumi Kopo Kencana I, Bandung - West Java
2. Ruko Bumi Kopo Kencana II, Bandung - West Java
3. Graha Bukopin, Surabaya - East Java
4. Serang Mall, Banten - Banten
5. Ruko Sungkono Business Park, Surabaya - East Java
6. Kaza City Mall, Surabaya - East Java
7. Grand Slipi Tower, Jakarta - DKI Jakarta
8. Balikpapan Ocean Square, Balikpapan - East Kalimantan
9. Lagoon Avenue Bekasi, West Java
10. Lagoon Avenue Sungkono, Surabaya - East Java
11. Kidzania, Surabaya - East Java
12. De Tjolomadoe, Solo

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi serta Aksesnya

Business Network and Operational Areas and Access

Dalam mengembangkan segmen usaha serta produk dan jasanya, Perusahaan melakukan investasi pada berbagai entitas anak dan entitas asosiasi yang berperan sebagai kontraktor dan/atau operator atau pengelola realti maupun properti.

In developing its business segments and products and services, the Company invested in a number of subsidiaries and associates that act as contractors and/ or operators or managers of real estate and property.

Per 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki 10 entitas anak, 6 entitas asosiasi, 5 penyertaan saham, serta 2 Kerja Sama Operasi (KSO), sebagai jaringan usaha PP Properti dengan sebaran pasar mencakup Jakarta dan Jawa Barat serta daerah di luar kedua area tersebut. PP Properti tidak memiliki jaringan usaha di luar wilayah Indonesia.

As of December 31, 2023, the Company has 10 subsidiaries, 6 associated entities, 5 equity investments, and 2 Joint Operations (KSO), as PP Properti's business network with market distribution covering Jakarta and West Java as well as areas outside these two areas. PP Properti does not have a business network outside the territory of Indonesia.

Berikut sebaran geografis jaringan usaha yang dimiliki Perusahaan.

The following shows the geographical distribution of the Company's business network.

Peta Wilayah Jaringan Usaha PP Properti

Business Network Area Map of PP Properti





KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

PT PP Properti Tbk

Plaza PP - Lantai 7 | 7th Floor
Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760, DKI Jakarta, Indonesia
Telp | Phone : +62 21 8779 2734
Fax | Fac : +62 21 8779 2947
E-mail: headoffice@pp-properti.com
Website: www.pp-properti.com

PT Gitanusa Sarana Niaga

Jl. Kapas Krampung No. 45, Surabaya, 60142, Jawa Timur | East Java, Indonesia
Telp | Phone: +62 31 3740008
Fax | Fac: +62 31 3554568
E-mail: corporate.ptgsn@gmail.com

PT Hasta Kreasimandiri

Balikipapan Ocean Square Mall
Jl. Jenderal Sudirman, Pasar Baru Lt.8B
Balikipapan Selatan 76113
Telp | Phone: +62 542 737888

PT Wisma Seratus Sejahtera

Jl. Margonda Raya No. 508 Kel. Pondok Cina, Kec. Beji, Kota Depok - Jawa Barat
Telp | Phone: 0813 1899 1212
E-mail: evenciomargonda@gmail.com
Website: www.evenciomargonda.co.id

PT PP Properti Jababeka Residen

Hollywood Plaza No. 10-12
Jl. H. Umar Ismail, Mekar Mukti, Cikarang Utara, Kota Jababeka 17550
Telp | Phone: +62 21 89833961
E-mail: ppproperti.jababekaresiden@gmail.com

PT PPRO Sampurna Jaya

Jl. Raya Wiyung, Babatan Timur C No.1, Kota Surabaya | Surabaya City 60227
Jawa Timur | East Java, Indonesia
Telp | Phone: +62 31 9942 4848

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

PT PP Properti Suramadu

Jl. Tambak Wedi Kav. 2 No. 1
Surabaya 60126 Jawa Timur | East Java, Indonesia
Tel: +62 31 3741414
E-mail: info@pp-pro-suramadu.com/hello@pppro-suramadu.com

PT PPRO BIJB Aerocity Development

Jl. Soekarno Hatta No. 522, RT05/RW06, Kel. Batununggal, Kec. Bandungkidul
Bandung – Jawa Barat | West Java
Telp | Phone: +62 22 7569922
E-mail: headoffice@gka.co.id
Website: www.kertajatiaerocity.id

PT Limasland Realty Cilegon

Puri Krakatau Hijau Blok G1 No.1A, Kel. Kotasari, Kec. Gerogol, Cilegon – Banten
Telp | Phone: +62 254 7734567
E-mail: greenparkterrace199@gmail.com

PT Grahaprima Realtindo

Jl. Babarsari No. 88 RT17/RW05
Dusun Tambakbayan, Kel. Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman – D.I. Yogyakarta
Telp | Phone: +62 274 488899
E-mail: tanababarsari@gmail.com
Website: www.tanababarsari.com

PT Pekanbaru Permai Propertindo

Jl. Jend. Sudirman No.3, RW.6, Simpang Tiga, Bukit Raya, Pekanbaru City, Riau 28284
Telp | Phone: +6221-29304047
Fax | Fac: +62 21 29304047
Website: www.pekanbarupark.com

ENTITAS ASOSIASI
ASSOCIATES

PT Sentul PP Properti

Gedung Town Management Office
Jl. Surya Kencana, Sentul City, Ds. Citaringgul, Kec. Babakan Madang, Bogor, 16810
Jawa Barat | West Java, Indonesia
Telp | Phone: +62 21 29325227
E-mail: sentulpppproprieti@gmail.com
Website: www.verduradatarantinggi.com

PT Jababeka PP Properti

Apartemen Riverview Residence Tower Mahakam
Jl. Inspeksi Kalimalang - Jl. Jababeka VIII Desa Wangunharja
Cikarang Utara, Bekasi 17530

PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti

Tel: +62 31 9920 6633
E-mail: admin.surabaya@kidzania.biz.id
Website: www.surabaya.kidzania.com

PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika

Lot H3 KEK Mandalika, Kuta, Pujut, Lombok Tengah | Central Lombok

PT Mikroland Payon Amartha

Jl. Bukit Barisan Raya No. 57, Bringin Ngaliyan – Semarang 50189
Telp | Phone: 024 – 762 8569
Fax | Fac: 024 – 762 8576

PENYERTAAN SAHAM
INVESTMENT IN SHARES

PT Pancakarya Grahatama Indonesia

GrahaTrivio Lantai 3 | 3th Floor
Jl. KH. Wahid Hasyim No.157 Jakarta Pusat | Central Jakarta, 10340
DKI Jakarta, Indonesia

PT Mitra Cipta Polasarana

Gedung Graha Adira Lantai 2/2th Floor
Jl. Menteng Raya No. 21 Jakarta Pusat | Central Jakarta, 10340, DKI Jakarta, Indonesia
Telp | Phone: +62 21 3902991/3902992
Fax | Fac: +62 21 3909335

PT Sinergi Colomadu

Jl. Adi Sucipto No.1 Colomadu
Karang Anyar, 57177, Jawa Tengah | Central Java, Indonesia

PT Jasamarga Restarea Batang

Jl. Tol Semarang - Batang No.Km. 360, Area Kebun/Hutan, Gondang, Kec. Subah,
Kabupaten Batang, Jawa Tengah 51263

PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjartma

Rest area 260 b, Banjartma, Kabupaten Brebes 52253
Jawa Tengah, Indonesia

PT Hotel Karya Indonesia

Plaza PP – Jl. TB Simatupang No. 57, Jakarta Timur | East Jakarta

**VENTURA BERSAMA/
KERJA SAMA OPERASI (KSO)**
JOINT VENTURE/
JOINT OPERATION (JO)

KSO Perkasa Abadi

Jl. Bukit Gading Raya Kav.1
Kelapa Gading, Jakarta 14240
DKI Jakarta, Indonesia
Tel: +62 21 4515151
Email: -

KSO PP - Grand Soho

Jalan Letjen. S. Parman Kav 22-24, Jakarta Barat | West Jakarta, Indonesia.
Palmerah, Jakarta Barat 11480
DKI Jakarta, Indonesia
Tel: +62 21 5301111
E-mail: gstpp.finance@gmail.com
Website: -



RESIDEN | RESIDENTIAL

The Ayoma Apartment

Jl. Raya Ciater Barat, Rawa Buntu, Serpong,
Tangerang Selatan, 15310, Banten,
Indonesia
Tel: +62 21 29662268
E-mail: theayoma@yahoo.com
Website: www.theayoma.com

Paladian Park Apartment

Jl. Bukit Gading Raya Kav.1
Kelapa Gading, Jakarta 14240
DKI Jakarta, Indonesia
Tel: +62 21 4515151
Email: -
Website: www.paladian.com

The Louvin Apartment

Jl. Ir. Soekarno No.122 Desa Sayang,
Kec. Jatinangor, Kab.Sumedang 45363
Jawa Barat, Indonesia
Tel: +62 22 87833888
E-mail: louvinapartment@gmail.com
Website: www.louvinapartment.com

Grand Kamala Lagoon

Kawasan Grand Kamala Lagoon
Jl. Candrabhaga, Pekayon Jaya, Bekasi 17148
Jawa Barat, Indonesia
Tel: +62 21 29809600
E-mail: grandkamalalagoon.official@gmail.com
Website: www.grandkamalalagoon.co.id

Evencioo Apartment

Jl. Margonda Raya No. 508,
Pondok Cina, Beji
Kota Depok 16424
Jawa Barat, Indonesia
Tel: +62 813 1899 1212
E-mail: evenciomargonda@gmail.com
Website: www.evenciomargonda.co.id

Gunung Putri Square

Jl. Mercedes Benz No. 257, Gunung Putri,
Bogor, 16964, Jawa Barat, Indonesia
Tel: +62 21 86862000
Fax: +62 21 86862300
E-mail: marketinggunungputri@gmail.com
Website: www.gunungputrisquare.co.id

The Alton Apartment

Jl. Prof. Soedarto No. 10 Pedalangan
Semarang, 50268, Jawa Tengah, Indonesia
Tel: +62 24 76400999
E-mail: thealtonapartmentsmg@gmail.com
Website: www.altonapartemen.co.id

Amartha View

Jl. Bukit Barisan Raya No. 57, Permata
Puri, Ngaliyan
Semarang, 50189, Jawa Tengah, Indonesia
Tel: +62 24 7628569, 7628573
E-mail: permatapurismg@gmail.com
Website: www.amarthaview.com

Little Tokyo Jababeka

Hollywood Plaza No. 10-12
Jl. H. Umar Ismail, Mekar Mukti
Cikarang Utara, Kota Jababeka 17550
Jawa Barat, Indonesia
Tel: +62 21 89833961
E-mail: ppproperti.jababekaresiden@gmail.com
Website: www.littletokyojababeka.id

Grand Dharmahusada Lagoon

Jl. Raya Mulyosari No. 366 A
Surabaya, 60115, Jawa Timur, Indonesia
Tel: +62 31 5944433
E-mail: info@gdl.co.id
Website: www.gdl.co.id

Permata Puri Semarang

Jl. Bukit Barisan Raya No. 57
Ngaliyan, Semarang 50189
Jawa Tengah, Indonesia
Tel: +62 24 7628569/ 7628573
E-mail: permatapurismg@gmail.com
Website: -

Payon Amartha

Jl. Bukit Barisan Raya No. 57,
Permata Puri Ngaliyan, Semarang 50189
Jawa Tengah, Indonesia
Tel: +62 24 7628569/ 7628573
E-mail: permatapurismg@gmail.com
Website: www.payonamartha.com

Tana Babarsari

Jl. Babarsari TB 17/88 Caturtunggal
Kec. Depok, Kab. Sleman 55281
D.I. Yogyakarta, Indonesia
Tel: +62 274 488899
E-mail: tanababarsari@gmail.com
Website: www.tanababarsari.com

Westown View

Jl. Raya Menganti Dukuh Karangany No. 73
Kota Surabaya 60227
Jawa Timur, Indonesia
Telp: +62 31 9942 4848
Email: westownview@gmail.com
Website: www.westownview.id

Green Park Terrace

Puri Krakatau Hijau Blok G1 No.1A
Kel. Kotasari, Cilegon 42436
Banten, Indonesia
Tel: +62 254 7734567
E-mail: greenparkterrace199@gmail.com
Website: -

Pavilion Permata Apartment

Jl. KH Abdul Wahab Siamin No. 251
Dukuh Pakis, Surabaya 60225
Jawa Timur, Indonesia
Tel: +62 31 5683168
Email: apartemenpavilionpermata@gmail.com
Website: www.pavilionpermata.com

Grand Sungkono Lagoon

Jl. Abdul Wahab Siamin Kav. 9-10
Surabaya, 60225
Jawa Timur, Indonesia
Tel: +62 31 5670188
E-mail: info@grandsungkonoalagoon.com
Website: www.grandsungkonoalagoon.com

Begawan Apartment

Jl. Raya Tlogomas No.1-3, Lowokwaru
Malang, Jawa Timur, Indonesia 65144
Tel: +62 341 5029990
E-mail: begawanapartment@gmail.com
Website: www.apartemenbegawan.com

Permata Puri Cibubur

Jl. Kav. No. 70, Harjamukti
Cimanggis, Depok 16454
Jawa Barat, Indonesia
Tel: +62 821 3310 0075
Email: permatapuricibubur@gmail.com
Website: www.permatapuricibubur.co.id

MALLS & EDUTAINMENT | MALLS & EDUTAINMENT

Balikpapan Ocean Square

Jl. Jend. Sudirman, Pasar Baru,
Balikpapan, Kalimantan Timur 76113
Tel: +62 542 737888
Email: bosmall@gmail.com
Website: www.swiss-belhotel.com

Kaza Mall

Jl. Kapas Krampung No. 45
Kec. Simokerto, Surabaya 60142
Jawa Timur, Indonesia
Tel: +62 31 3740008
E-mail: infokazacitymallsurabaya@gmail.com
Website: www.kazacity.com

De Tjolomadoe

Jl. Adi Sucipto No.1 Paulan Wetan
Kec. Colomadu, Karanganyar 57177
Jawa Tengah, Indonesia
Tel: +62 271 7851761
E-mail: detjolomadoe@gmail.com
Website: www.detjolomadoe.com

HOTELS | HOTELS

PRIME PARK Hotel Bandung

Jl. P. H. H. Mustofa No.47/ 57
Bandung, 40124, Jawa Barat, Indonesia
Tel: +62 22 87772000
E-mail: reservationbandung@primepark.co.id
Website: www.primemark.co.id

PRIME PARK Hotel & Convention Pekanbaru

Jl. Jend Sudirman No.3, RW.6, Simpang Tiga,
Bukit Raya, Pekanbaru, Riau 28284
Tel: +62 761 7878222
E-mail: reservation@primepark-pekanbaru.co.id
Website: www.primemark-pekanbaru.co.id

Swiss Belhotel Balikpapan

Jl. Jenderal Sudirman, Pasar Baru
Balikpapan Selatan 76113
Kalimantan Timur, Indonesia
Tel: +62 2542 7582800
E-mail: balikpapan-sbbk@swiss-belhotel.com
Website: www.swiss-belhotel.com

PRIME PARK Hotel & Convention Lombok

Jl. Udayana No.16 Dasan Agung
Selaparang, Mataram 83122
Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Tel: +62 370 7842000
E-mail: reservation@primepark-lombok.co.id
Website: www.primemark-lombok.co.id

PALM PARK Hotel & Convention Surabaya

Jl. Kapas Krampung No.45
Kec. Simokerto, Surabaya 60142
Jawa Timur, Indonesia
Tel: +62 31 3742000
E-mail: reservation@primepark-lombok.co.id
Website: www.palmpark-surabaya.co.id



Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Untuk memperkuat bisnis Perusahaan, PP Properti telah bergabung dalam keanggotaan organisasi, diantaranya adalah:

To strengthen the Company's business, PP Properti has joined member organizations, including:

Nama Organisasi Organization Name	Lingkup Scope	Peran dan Kontribusi PP Properti PP Properti Role and Contribution
Real Estate Indonesia (REI)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Pengelola Pusat Perbelanjaan Indonesia (APPBI)	Nasional National	Anggota Member
Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI)	Nasional National	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Auditor Internal (AAI)	Nasional National	Anggota Member

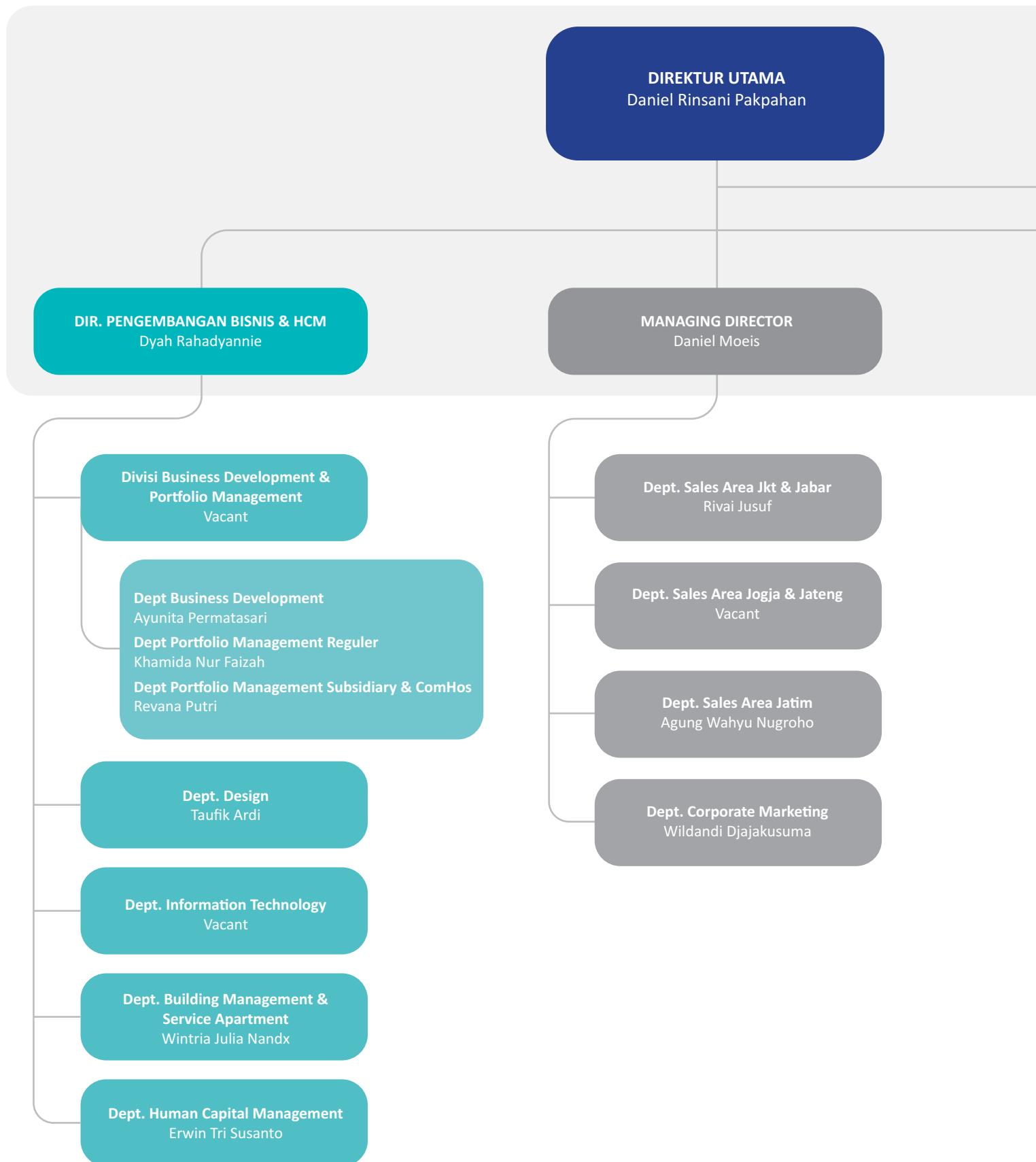
Struktur Organisasi

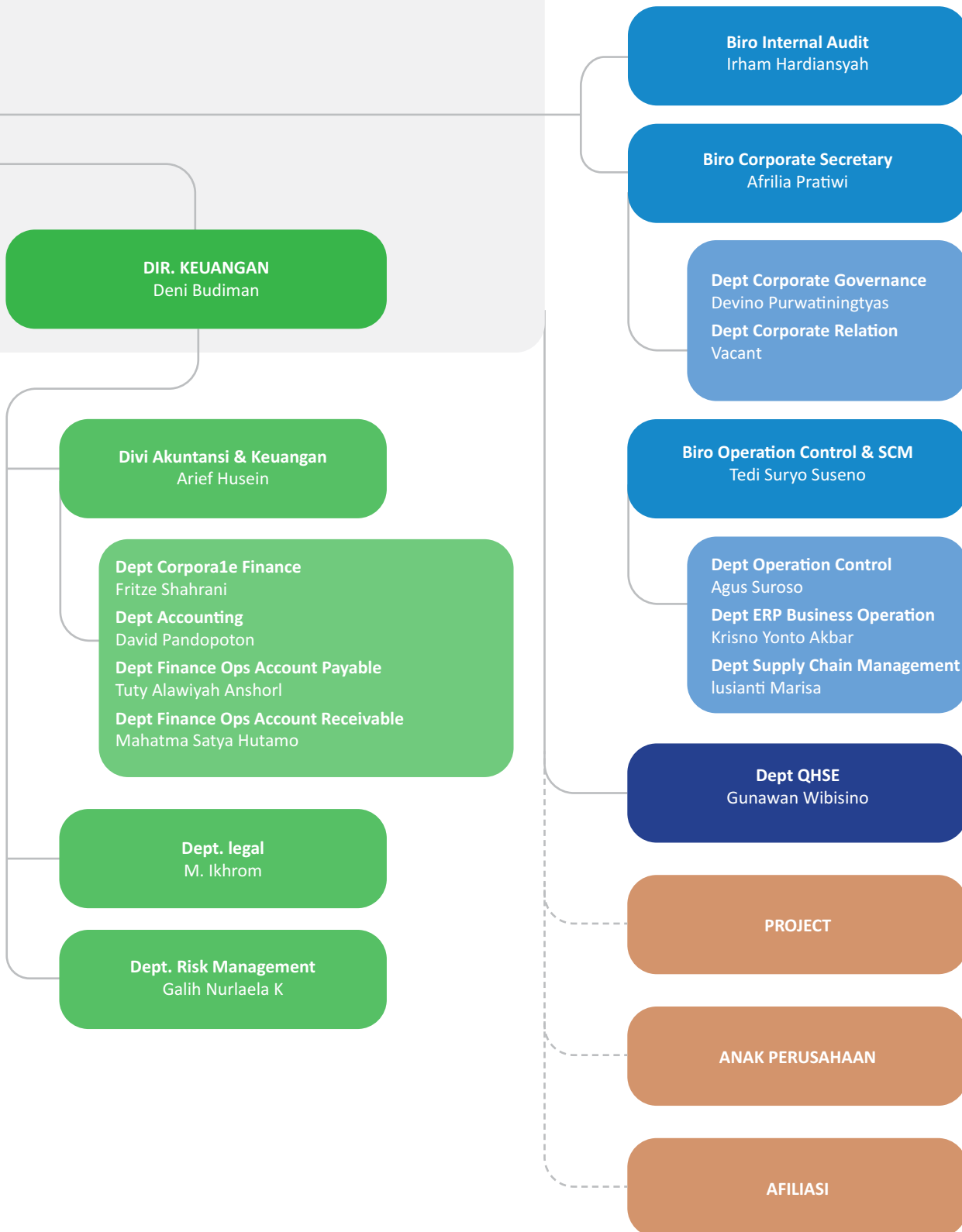
Organizational Structure

Penetapan struktur organisasi telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan serta disahkan melalui Surat Keputusan Direksi PT PP Properti Tbk SK No. 16/SK/PPRO/DIR/2023 tanggal 9 Juni 2023 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan Tahun 2023.

The organizational structure was approved by the Board of Commissioners and determined and ratified through PT PP Properti Tbk Board of Directors Decree SK No. 16/SK/PPRO/DIR/2023 dated June 9, 2023 concerning Changes in the Company Organizational Structure.

Struktur Organisasi Organizational Structure





Susunan dan Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Composition and Profiles



Budiyo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tommy Wiranata Anwar

Komisaris Utama
President Commissioner

Aryanto Sutadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2023

Board of Commissioners' Composition Chronology of Changes in 2023

Periode 1 Januari s.d 24 Mei 2023 Period of January 1 until May 24, 2023	Periode 24 Mei s.d 31 Desember 2023 Period of May 24 until December 31, 2023	Keterangan Description
Agus Purbianto Komisaris Utama President Commissioner		Agus Purbianto tidak lagi menjabat Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023 dengan alasan restrukturisasi sesuai kebutuhan Perusahaan. Agus Purbianto no longer serves as President Commissioner based on the 2022 Annual GMS Resolution dated May 24, 2023 due to restructuring according to the Company's needs.
Wahyu Indro Widodo Komisaris Independen Independent Commissioner		Wahyu Indro Widodo tidak lagi menjabat Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023 dengan alasan restrukturisasi sesuai kebutuhan Perusahaan. Wahyu Indro Widodo no longer serves as an Independent Commissioner based on the 2022 Annual GMS Resolution dated May 24, 2023 due to restructuring according to the Company's needs.
Aryanto Sutadi Komisaris Independen Independent Commissioner	Aryanto Sutadi Komisaris Independen Independent Commissioner	–
	Tommy Wiranata Komisaris Utama President Commissioner	Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023, Tommy Wiranata Anwar diangkat menjadi Komisaris Utama. Based on the 2022 Fiscal Year Annual GMS Resolution dated May 24, 2023, Tommy Wiranata Anwar was appointed as President Commissioner.
	Budiyono Komisaris Independen Independent Commissioner	Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023, Budiyono diangkat menjadi Komisaris Independen. Based on the 2022 Fiscal Year Annual GMS Resolution dated May 24, 2023, Budiyono was appointed as Independent Commissioner.



Tommy Wiranata Anwar

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan:

RUPS Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023 s.d Penutupan RUPS yang akan Diselenggarakan di Tahun 2028, Periode Pertama

Term of Office:

2022 Fiscal Year GMS dated May 24, 2023 until the closing of the GMS to be held in 2028, First Period

Data Pribadi:

Warga negara Indonesia
Usia 41 tahun
Kelahiran Medan, 16 Agustus 1982
Berdomisili di Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Personal Data:

Indonesian citizen
Age 41 years
Born in Medan, August 16, 1982
Domicile in Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Riwayat Penunjukan:

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023 untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Komisaris Perusahaan. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.

Appointment History:

Appointed as President Commissioner based on the 2022 Fiscal Year Annual GMS Resolution dated May 24, 2023 for a term of office until the closing of the GMS in 2028. This position is the first term as a Company Commissioner. Previously has never served on the Company's Board of Commissioners.

Pendidikan:

- Magister (S2) Construction Law & Dispute Resolution dari King's College London, Inggris (2017)
- Sarjana (S1) Teknik Sipil dari Hogeschool van Utrecht, Belanda (2005)

Education:

- Master's degree in Construction Law and Dispute Resolution at King's College London, England (2017)
- Bachelor's degree in Civil Engineering from Hogeschool van Utrecht, Netherlands (2005)

Sertifikasi Profesi:

- Certified Risk Management Professional, Tahun 2022
- Certified Risk Management Professional, Tahun 2021
- Sertifikasi Keahlian - Ahli K3 Konstruksi Utama, Tahun 2020
- Sertifikasi Keahlian - Ahli Manajemen Proyek Utama, Tahun 2020

Professional Certification:

- Certified Risk Management Professional, 2022
- Certified Risk Management Professional, 2021
- Expertise Certification - Construction OHS Expert, 2020
- Expertise Certification - Project Management Expert, 2020

Keahlian:

Kepatuhan/Hukum, Manajemen Risiko dan Manajemen Proyek

Expertise:

Compliance/Legal, Risk Management and Project Management

Pengalaman Kerja:

Berkarir di PT PP (Persero) Tbk sejak tahun 2005. Beberapa jabatan yang pernah diemban adalah Project Manager (2018-2020), Senior Manager Advocacy (2020-2023), dan Senior Vice President (SVP) Manajemen Risiko & Legal (2023-sekarang).

Work experience:

Has worked at PT PP (Persero) Tbk since 2005. Positions held include Project Manager (2018-2020), Senior Manager Advocacy (2020-2023), and Senior Vice President (SVP) Risk & Legal Management (2023-present).

Rangkap Jabatan:

- Di dalam Perusahaan: Tidak ada.
- Di luar Perusahaan: Senior Vice President (SVP) Manajemen Risiko & Legal PT PP (Persero) Tbk (2023-sekarang).

Concurrent Positions:

- Within the Company: None.
- Outside the Company: Senior Vice President (SVP) Risk Management & Legal PT PP (Persero) Tbk (2023-present).

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada Dewan Komisaris lain maupun dengan Direksi serta Pemerintah Indonesia selaku entitas pemilik akhir Perusahaan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan PT PP (Persero) Tbk sebagai pemegang saham utama/pengendali Perusahaan melalui rangkap jabatan yang dimiliki.

Affiliated Relationships:

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or with the Board of Directors and the Indonesian Government as the ultimate owner of the Company. Has an affiliated relationship with PT PP (Persero) Tbk as the majority/controlling shareholder of the Company through multiple positions held.

Kepemilikan Saham PP Properti:

Tommy Wiranata Anwar tidak memiliki saham Perusahaan (kode saham: PPRO)

PP Properti Share Ownership:

Tommy Wiranata Anwar does not own shares in the Company (ticker code: PPRO)



Aryanto Sutadi

Komisaris Independen /Ketua Komite Audit
Independent Commissioner

Periode Jabatan:

RUPS Luar Biasa tanggal 8 Oktober 2020 s.d Penutupan RUPS yang akan Diselenggarakan di Tahun 2025, Periode Pertama

Term of Office:

Extraordinary GMS dated October 8, 2020 until the closing of the GMS to be held in 2025, First Period

Data Pribadi:

Warga negara Indonesia
Usia 72 tahun
Kelahiran Gombong, 8 Oktober 1951
Berdomisili di Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Personal Data:

Indonesian citizen
Age 72 years
Born in Gombong, October 8, 1951
Domicile in Bekasi, West Java, Indonesia

Riwayat Penunjukan:

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 8 Oktober 2020 untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris.

Appointment History:

Appointed as Independent Commissioner based on Extraordinary GMS Resolution Resolution dated October 8, 2020 for a term of office until the closing of the GMS in 2025. This position is the first term as a Company Commissioner. Previously has never served on the Company's Board of Commissioners.

Pendidikan:

- Magister (S2) Sosiologi di Universitas Waikato, Selandia Baru (1991)
- Magister (S2) Hukum di Universitas Jayabaya, Jakarta (2009) dan
- Sarjana (S1) Ilmu Kepolisian di Perguruan Tinggi Ilmu Polisi (1986).

Education:

- Master's degree (S2) in Sociology at the University of Waikato, New Zealand (1991)
- Master's degree (S2) in Law at Universitas Jayabaya, Jakarta (2009) and
- Bachelor's degree (S1) in Police Science at the College of Police Science (1986).

Sertifikasi Profesi:

Pendidikan Kepemimpinan Nasional Lemhanas KRA 33, Indonesia (2001)

Professional Certification:

National Leadership Education Lemhanas KRA 33, Indonesia (2001)

Keahlian:

Hukum dan Sosiologi

Expertise:

Law and Sociology

Pengalaman Kerja:

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Penasehat Ahli Kapolri Bidang Hukum tahun (2011-sekarang). Jabatan yang pernah diemban di antaranya Komisaris di PT PP Infrastruktur (2019-2020), Deputi Bidang Penanganan Sengketa Badan Pertahanan Nasional (BPN) RI tahun (2009-2011), Kepala Divisi Pembinaan Hukum Polri tahun (2007), Staf Ahli Kapolri Bidang Sosial Budaya tahun (2006), Dir Serser Pid Trans Nasional Polri tahun (2002), Dir Serse Pidana Umum & Pidana Ekt/tertentu Polri tahun (2001), Kapolwil Malang tahun (1998), Koord Spri Kapolri tahun (1996), Kasat Serse Ekonomi Polda Metro Jaya tahun (1993).

Work experience:

Currently also serves as Expert Advisor to the National Police Chief for Legal Affairs (2011-present). Positions held include Commissioner at PT PP Infrastruktur (2019-2020), Deputy for Dispute Handling at the National Defense Agency (BPN) of the Republic of Indonesia (2009-2011), Head of the National Police's Legal Development Division (2007), Expert Staff to the Chief of Police for Social Affairs Culture in 2006, Director of National Police's Trans National Police Sergeant (2002), Director of General Crimes & Special Crimes of the National Police (2001), Malang Regional Police Chief (1998), National Police Chief's Spri Coord (1996), Chief of Economics Polda Metro Jaya (1993).

Rangkap Jabatan:

- Di dalam Perusahaan: Tidak ada.
- Di luar Perusahaan: Penasehat Ahli Bidang Hukum, Kapolri (2011-sekarang)

Concurrent Positions:

- Within the Company: None.
- Outside the Company: Legal Expert Advisor, National Police Chief (2011-present)

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan PT PP (Persero) Tbk selaku pemegang saham utama/pengendali serta Pemerintah Indonesia selaku entitas pemilik akhir Perusahaan.

Affiliated Relationships:

Has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or with PT PP (Persero) Tbk as the majority/controlling shareholder and the Indonesian Government as the ultimate owner of the Company.

Kepemilikan Saham PP Properti:

Aryanto Sutadi tidak memiliki saham Perusahaan (kode saham: PPRO)

PP Properti Share Ownership:

Aryanto Sutadi does not own shares in the Company (ticker code: PPRO)

*) Surat pernyataan independen dari Komisaris Independen, Aryanto Sutadi, dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian pembahasan Komisaris Independen.

*) The independent statement letter from the Independent Commissioner, Aryanto Sutadi, can be seen in the Corporate Governance chapter, section discussion on Independent Commissioners.



Budiyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan:

RUPS Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023 s.d Penutupan RUPS yang akan Diselenggarakan di Tahun 2028, Periode Pertama

Term of Office:

2022 Fiscal Year GMS dated May 24, 2023 until the closing of the GMS to be held in 2028, First Period

Data Pribadi:

Warga negara Indonesia
Usia 51 tahun
Kelahiran Tegal, 10 Juli 1972
Berdomisili di Yogyakarta, Jawa Tengah, Indonesia

Personal Data:

Indonesian citizen
Age 51 years
Born in Tegal, July 10, 1972
Domicile in Yogyakarta, Central Java, Indonesia

Riwayat Penunjukan:

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023 untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Komisaris Perusahaan. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.

Appointment History:

Appointed as Independent Commissioner based on Annual GMS for Fiscal Year 2022 Resolution Deed No. 07 dated May 24, 2023 for a term of office until the closing of the GMS in 2028. This position is the first term as a Company Commissioner. Previously has never served on the Company's Board of Commissioners.

Pendidikan:

- Sarjana (S1) Ilmu Ekonomi dan Pembangunan
- Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jawa Tengah (1996).

Education:

- Bachelor's degree (S1) in Economics and Development
- Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Central Java (1996).

Sertifikasi Profesi:

- Manajemen SDM, Tahun 2014
- Kepemimpinan Efektif, Tahun 2012

Professional Certification:

- HR Management, 2014
- Effective Leadership, 2012

Keahlian:

Bidang Ekonomi, Bisnis, Keuangan, Human Capital, Pengembangan Usaha (R & D), Legal, Compliance & Enterprise Risk

Expertise:

Economics, Business, Finance, Human Capital, Business Development (R & D), Legal, Compliance & Enterprise Risk

Pengalaman Kerja:

Berkarir di Berita Satu Media sejak tahun 2019. Beberapa jabatan yang pernah diemban adalah Media Service Manager (2019), Tim Pembangunan Tol Cismudawu (2019).

Work experience:

Career at Berita Satu Media since 2019. Positions held include Media Service Manager (2019), Cismudawu Toll Road Development Team (2019).

Rangkap Jabatan:

- Di dalam Perusahaan: Tidak ada
- Di luar Perusahaan: Staf Khusus Ketua DPR RI (2019-2024)

Concurrent Positions:

- Within the Company: None.
- Outside the Company: Special Staff to the DPR RI Chairman (2019-2024)

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan PT PP (Persero) Tbk selaku pemegang saham utama/pengendali serta Pemerintah Indonesia selaku entitas pemilik akhir Perusahaan.

Affiliated Relationships:

Has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or with PT PP (Persero) Tbk as the majority/controlling shareholder and the Indonesian Government as the ultimate owner of the Company.

Kepemilikan Saham PP Properti:

Budiyo tidak memiliki saham Perusahaan (kode saham: PPRO).

PP Properti Share Ownership:

Budiyo does not own shares in the Company (ticker code: PPRO)

*) Surat pernyataan independen dari Komisaris Independen, Budiyo, dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian pembahasan Komisaris Independen.

*) The independent statement letter from the Independent Commissioner, Budiyo, can be seen in the Corporate Governance chapter, section discussion on Independent Commissioners.



Susunan dan Profil Direksi

Board of Directors' Composition and Profiles



Deni Budiman
Direktur Keuangan
Director of Finance

Daniel Rinsani Pakpahan
Direktur Utama
President Director

Daniel Moeis
Direktur Manajemen
Managing Director

Dyah Rahadyannie
Direktur Pengembangan Bisnis dan
Human Capital Management
Director of Business Development and
Human Capital Management

Kronologi Perubahan Nomenklatur dan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2023

Board of Directors' Composition Chronology of Changes in 2023

Periode 1 Januari s.d 24 Mei 2023 Period of January 1 until May 24, 2023	Periode 24 Mei s.d 31 Desember 2023 Period of May 24 until December 31, 2023	Keterangan Description
Yuyus Juarsa Direktur Utama President Director		<p>Yuyus Juarsa tidak lagi menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023 dengan alasan restrukturisasi sesuai kebutuhan Perusahaan.</p> <p>Yuyus Juarsa no longer serves as President Director based on the 2022 Annual GMS Resolution dated May 24, 2023 due to restructuring according to the Company's needs.</p>
Deni Budiman Direktur Keuangan Director of Finance	Deni Budiman Direktur Keuangan Director of Finance	—
Daniel Rinsani Pakpahan Direktur Operasi Director of Operations	Daniel Rinsani Pakpahan Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> • Daniel Rinsani Pakpahan diberhentikan dari jabatannya sebagai Direktur Operasi berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023. Berdasarkan keputusan yang sama, pemegang saham memutuskan untuk menghapus Direktorat Operasi. • Pada keputusan yang sama, Daniel Rinsani Pakpahan diangkat untuk menjabat Direktur Utama. • Daniel Rinsani Pakpahan was dismissed as Director of Operations based on the Annual GMS for Fiscal Year 2022 Resolution dated May 24, 2023. Based on the same decision, the shareholders decided to abolish the Directorate of Operations. • In the same decision, Daniel Rinsani Pakpahan was appointed to serve as President Director.
Fajar Saiful Bahri Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management Director of Business Development and Human Capital Management		<p>Fajar Saiful Bahri tidak lagi menjabat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023 dengan alasan restrukturisasi sesuai kebutuhan Perusahaan.</p> <p>Fajar Saiful Bahri no longer serves as Director of Business Development and HCM based on the 2022 Annual GMS Resolution dated May 24, 2023 due to restructuring according to the Company's needs.</p>
	Dyah Rahadyannie Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management Director of Business Development and Human Capital Management	<p>Berdasarkan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023, Dyah Rahadyannie diangkat untuk menjabat Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM.</p> <p>Based on the Annual GMS for 2022 Fiscal Year Resolution dated May 24, 2023, Dyah Rahadyannie was appointed to serve as Director of Business Development and HCM.</p>



Daniel Rinsani Pakpahan

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan:

RUPS Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023 s.d Penutupan RUPS yang akan Diselenggarakan di Tahun 2028, Periode Pertama

Term of Office:

2022 Fiscal Year GMS dated May 24, 2023 until the closing of the GMS to be held in 2028, First Period

Data Pribadi:

Warga negara Indonesia
Usia 37 tahun
Kelahiran Pematang Siantar, 16 Januari 1986
Berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

Personal Data:

Indonesian Citizen
Age 37 years
Born in Pematang Siantar, January 16, 1986
Domiciled in Sidoarjo, East Java, Indonesia

Riwayat Penunjukan:

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023 untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Operasi yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 20 April 2022

Appointment History:

Appointed as Independent Commissioner based on Annual GMS for Fiscal Year 2022 Resolution Deed No. 07 dated June 8, 2023, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, starting from May 24, 2023 for a term of office until the closing of the GMS in 2025.

This position is the first term in the Company's Commissioners. Previously has never served on the Company's Board of Commissioners.

Pendidikan:

- Magister (S2) Rekayasa Bangunan Tinggi di Universitas Diponegoro Semarang (2023) dan
- Sarjana (S1) Teknik di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2007)

Education:

- Master's degree (S2) in High-Rise Building Engineering from Universitas Diponegoro Semarang (2023) and
- Bachelor's degree (S1) in Engineering from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2007).

Sertifikasi Profesi:

- Sertifikasi Keahlian Kebandarudaraan dari Ikatan Ahli Bandar Udara Indonesia, Jakarta, Indonesia (2021)
- Program Profesi Insinyur Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada (2021)
- Sertifikat Kompetensi Insinyur Profesional Persatuan Insinyur Indonesia (2022)

Professional Certification:

- Airport Expertise Certification from Ikatan Ahli Bandar Udara Indonesia, Jakarta, Indonesia (2021)
- Professional Engineer Program, Faculty of Engineering, Universitas Gadjah Mada (2021)
- Professional Engineer Competency Certificate from the Persatuan Insinyur Indonesia (2022)

Keahlian:

Teknik dan Rekayasa Bangunan Tinggi.

Expertise:

Technique and Engineering of High-Rise Buildings.

Pengalaman Kerja:

Berkarir di lingkup PT PP (Persero) Tbk dengan jabatan yang pernah diemban di antaranya adalah General Manager Operasi Gedung (2021-2022), dan Project Manager (2012-2021).

Work experience:

Career in PT PP (Persero) Tbk with positions held including General Manager Building Operations (2021-2022), and Project Manager (2012-2021).

Rangkap Jabatan:

- Di dalam Perusahaan: Tidak ada.
- Di luar Perusahaan: Tidak ada.

Concurrent Positions:

- Within the Company: None.
- Outside the Company: None.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan PT PP (Persero) Tbk selaku pemegang saham utama/pengendali serta Pemerintah Indonesia selaku entitas pemilik akhir

Affiliated Relationships:

Has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or with PT PP (Persero) Tbk as the majority/controlling shareholder and the Indonesian Government as the ultimate owner of the Company.

Kepemilikan Saham PP Properti:

Daniel Rinsani Pakpahan memiliki saham Perusahaan sebesar 178.600 lembar saham atau 0,00% (kode saham: PPRO)

PP Properti Share Ownership:

Daniel Rinsani Pakpahan owns 178,600 shares in the Company or 0.00% (share code: PPRO)



Deni Budiman

Direktur Keuangan
Director of Finance

Periode Jabatan:

RUPS Luar Biasa Tanggal 8 Oktober 2020 s.d Penutupan RUPS yang akan Diselenggarakan di Tahun 2025, Periode Pertama

Term of Office:

Extraordinary GMS dated October 8, 2020 until the closing of the GMS in 2025, First Period

Data Pribadi:

Warga negara Indonesia
Usia 56 tahun
Kelahiran Bandung, 21 November 1967
Berdomisili di Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Personal Data:

Indonesian Citizen
Age 56 years
Born in Bandung, November 21, 1967
Domiciled in Bandung, West Java, Indonesia

Riwayat Penunjukan:

Diangkat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 8 Oktober 2020 untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Appointment History:

Appointed as Director of Finance based on Extraordinary GMS Deed Resolution dated October 8, 2020 for a term of office until the closing of the GMS in 2025. This position is the first term as a Company Director.

Pendidikan:

- Magister (S2) Manajemen di STIE INABA (2017) dan
- Sarjana (S1) Ekonomi di STIE INABA (2007)

Education:

- Master's degree (S2) in Management from STIE INABA (2017) and
- Bachelor's degree (S1) in Economics from STIE INABA (2007).

Sertifikasi Profesi:

Certified Investor Relations dari I2RI, Jakarta, Indonesia (2018)

Professional Certification:

Certified Investor Relations from I2RI, Jakarta, Indonesia (2018)

Keahlian:

Keuangan dan Akuntansi

Expertise:

Finance and Accounting

Pengalaman Kerja:

Berkarir di lingkup PT PP (Persero) Tbk dan kelompok usaha dengan jabatan yang pernah diemban di antaranya adalah VP Finance & Accounting Perusahaan (2017-2020), Ka.Bag Administrasi Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk (2012-2014), Asisten Keuangan Kantor Cabang V Semarang PT PP (Persero) Tbk (2008-2012), Site Administrasi Manager Cabang IV Jawa Barat (Persero) Tbk (1994-1997) dan (2000-2007), Ka.Sie Verifikasi Kantor Cabang IV (Persero) Tbk (1998-1999).

Work experience:

Career in PT PP (Persero) Tbk and business groups with positions held including VP Finance & Accounting Company (2017-2020), Head of Administration for the Property Division of PT PP (Persero) Tbk (2012-2014), Assistant Finance of Branch Office V Semarang PT PP (Persero) Tbk (2008-2012), Site Administration Manager of Branch IV West Java (Persero) Tbk (1994-1997) and (2000-2007), Head of Section Verification of Branch Office IV (Persero) Tbk (1998-1999).

Rangkap Jabatan:

- Di dalam Perusahaan: Tidak ada.
- Di luar Perusahaan: Komisaris entitas anak, PT Wisma Seratus Sejahtera (2021-Sekarang), dan Komisaris entitas anak, PT Pekanbaru Permai Propertindo (2023-Sekarang).

Concurrent Positions:

- Within the Company: None.
- Outside the Company: Commissioner of subsidiary, PT Wisma Seratus Sejahtera (2021-Present), and Commissioner of subsidiary, PT Pekanbaru Permai Propertindo (2023-Present).

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan PT PP (Persero) Tbk selaku pemegang saham utama/pengendali serta Pemerintah Indonesia selaku entitas pemilik akhir Perusahaan.

Affiliated Relationships:

Has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or with PT PP (Persero) Tbk as the majority/controlling shareholder and the Indonesian Government as the ultimate owner of the Company.

Kepemilikan Saham PP Properti:

Deni Budiman memiliki saham Perusahaan sebesar 1.528.100 lembar saham atau 0,00% (kode saham: PPRO).

PP Properti Share Ownership:

Deni Budiman owns 1,528,100 shares in the Company or 0.00% (share code: PPRO).



Dyah Rahadyannie

Direktur Pengembangan Bisnis dan
Human Capital Management
Director of Business Development and
Human Capital Management

Periode Jabatan:

RUPS Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023 s.d Penutupan RUPS yang akan Diselenggarakan di Tahun 2028, Periode Pertama

Term of Office:

2022 Fiscal Year GMS dated May 24, 2023 until the closing of the GMS to be held in 2028, First Period

Data Pribadi:

Warga negara Indonesia
Usia 37 tahun
Kelahiran Jakarta, 21 Agustus 1986
Berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Personal Data:

Indonesian Citizen
Age 37 years
Born in Jakarta, August 21, 1986
Domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan:

Diangkat sebagai Direktur Business Development dan Human Capital Management berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023 untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran jajaran Direksi Perusahaan. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Appointment History:

Appointed as Director of Business Development and Human Capital Management based on the Annual GMS for Fiscal Year 2022 Resolution dated May 24, 2023 for a term of office until the closing of the GMS in 2028. This position is the first term in the Company's Board of Directors. Previously has never served on the Company's Board of Directors.

Pendidikan:

- Magister (S2) Manajemen Bisnis dari Universitas Prasetya Mulya (2015) dan
- Sarjana (S1) Arsitektur dari Universitas Sepuluh November, Surabaya (2008)

Education:

- Master's degree (S2) in Management from Universitas Prasetya Mulya (2015) and
- Bachelor's degree (S1) in Architecture from Universitas Sepuluh November (2008)

Sertifikasi Profesi:

-

Professional Certification:

-

Keahlian:

Manajemen Bisnis

Expertise:

Business Management

Pengalaman Kerja:

Berkarir di lingkup PT PP Properti Tbk sejak tahun 2017, dengan beberapa jabatan yang pernah diemban adalah Head of Business Development (2020-2021), Direktur Utama entitas anak, PT Wisma Seratus Sejahtera (2021-2023), dan Project Director (2023).

Work experience:

Career in PT PP Properti Tbk since 2017, with several positions held, including Head of Business Development (2020-2021), President Director of the subsidiary, PT Wisma Seratus Sejahtera (2021-2023), and Project Director (2023).

Rangkap Jabatan:

- Di dalam Perusahaan: Tidak ada.
- Di luar Perusahaan: Tidak ada.

Concurrent Positions:

- Within the Company: None.
- Outside the Company: None.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan PT PP (Persero) Tbk selaku pemegang saham utama/pengendali serta Pemerintah Indonesia selaku entitas pemilik akhir Perusahaan.

Affiliated Relationships:

Has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or with PT PP (Persero) Tbk as the majority/controlling shareholder and the Indonesian Government as the ultimate owner of the Company.

Kepemilikan Saham PP Properti:

Dyah Rahadyannie memiliki saham Perusahaan sebesar 1.300 lembar saham atau 0,00% (kode saham: PPRO).

PP Properti Share Ownership:

Dyah Rahadyannie owns 1,300 shares in the Company or 0.00% (share code: PPRO).

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officers' Profiles



Afrilia Pratiwi

Vice President, Head of Corporate Secretary Bureau
Vice President, Head of Corporate Secretary Bureau

Usia:
38 Tahun

Age:
38 Years old

SK Pengangkatan:
No. 25/SK/PPRO/DIR/2023

Appointment Decree:
No. 25/SK/PPRO/DIR/2023

Menjabat Sejak:
1 Agustus 2023

Served Since:
August 1, 2023

Bergabung di PP Properti:
1 Agustus 2023

Joined PP Properti:
August 1, 2023



Arief Husein

Vice President, Head of Finance & Accounting Division
Vice President, Head of Finance & Accounting Division

Usia:
41 Tahun

Age:
41 Years old

SK Pengangkatan:
Memorandum Penugasan No. 644/M/PP/SPT-HCM/2023

Appointment Decree:
Engagement Memorandum No. 644/M/PP/SPT-HCM/2023

Menjabat Sejak:
11 September 2023

Served Since:
September 11, 2023

Bergabung di PP Properti:
September 11, 2023

Joined PP Properti:
September 11, 2023



Irham Hadiansyah

Vice President, Head of Internal Audit Bureau
Vice President, Head of Internal Audit Bureau

Usia:
39 Tahun

Age:
39 Years old

SK Pengangkatan:
No. 10/SK/PPRO/DIR/2022

Appointment Decree:
No. 10/SK/PPRO/DIR/2022

Menjabat Sejak:
15 Maret 2022

Served Since:
March 15, 2022

Bergabung di PP Properti:
15 Maret 2022

Joined PP Properti:
March 15, 2022



Tedi Suryo Suseno

Vice President, Head of Operation Control &
Supply Chain Management Bureau
Vice President, Head of Operation Control &
Supply Chain Management Bureau

Usia:
54 Tahun

Age:
54 Years old

SK Pengangkatan:
Memorandum Penugasan No. 349/M/HCM/PPRO/2023

Appointment Decree:
Engagement Memorandum No. 349/M/HCM/PPRO/2023

Menjabat Sejak:
2 Januari 2023

Served Since:
January 2, 2023

Bergabung di PP Properti:
2 Oktober 2017

Joined PP Properti:
October 2, 2017

Demografi Karyawan

Employee Demographics



Human Capital (HC) merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberlanjutan Perusahaan. Pengelolaan SDM yang tepat dan berkesinambungan terus dilakukan Perusahaan dalam mengembangkan talenta yang berkualitas di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Di sisi lain, karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan terpenting dari keberlanjutan Perusahaan. Hubungan mutualisme ini menjadi fondasi penting bagi Perusahaan dalam mengembangkan strategi pengelolaan SDM yang tepat.

Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 529 orang, berkurang 68 orang dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2022 yang sebanyak 597 orang. Penurunan yang terjadi dikarenakan karena adanya perubahan strategi organisasi yang menyebabkan penyederhanaan struktur organisasi.

Kebijakan penempatan karyawan telah diatur dalam Working Instruction (WI) Perusahaan No. QSHE/PP-PROP/AC/P/007. Dalam WI tersebut dijelaskan bahwa Unit SDM hanya memenuhi kebutuhan key personil dan supporting personil. Key personil mencakup posisi General Manager Operasional, Project Director, Project Manager, Site Engineering Manager, Marketing Manager, dan Site Finance Manager. Sedangkan supporting personil meliputi posisi Engineer (Arsitek, Teknik Sipil dan ME), Site Legal Affair, Site Accounting Officer, Site Finance Officer, dan Site Tax Officer.

Terkait strategi pengembangan bisnis, Perusahaan memperluas kegiatan usahanya melalui pembentukan entitas anak usaha yang menaungi proyek atau unit bisnis tertentu. Bentuk pengawasan dari Perusahaan dilakukan dengan cara menugaskan karyawannya untuk menjadi Komisaris

Human Capital (HC) is a key factor in supporting the sustainability of a company. The Company continues to carry out proper and continuous HC management to create high quality talents in the midst of increasingly fierce industrial competition. On the other hand, employees represent one of the most important stakeholders for the Company's sustainability. This mutual relationship becomes an important foundation for the Company in developing the right HC management strategy.

As of December 31, 2023, the number of Company employees reached 529 people, a decrease of 68 people compared to 597 people as of December 31, 2022. The decrease was due to the elimination of one directorate, the Operations Directorate.

Employee placement policies are regulated in the Company's Working Instruction (WI) Number QSHE/PP-PROP/AC/P/007. This WI explains that the HC Unit only fulfills the needs of key personnel and supporting personnel. Key personnel includes the positions of General Operations Manager, Project Director, Project Manager, Site Engineering Manager, Marketing Manager, and Site Finance Manager. While supporting personnel includes the positions of Engineer (Architect, Civil Engineering and ME), Site Legal Affair, Site Accounting Officer, Site Finance Officer, and Site Tax Officer.

Regarding the business development strategy, the Company expanded its business activities through the establishment of subsidiaries that oversee certain projects or business units. The form of the Company supervision is carried out by assigning employees to become Commissioners or Directors, without



ataupun Direktur tanpa mengeluarkan karyawan tersebut dari Perusahaan. Adapun kebijakan penugasan tersebut telah diatur oleh PT PP (Persero) Tbk selaku entitas induk Perusahaan.

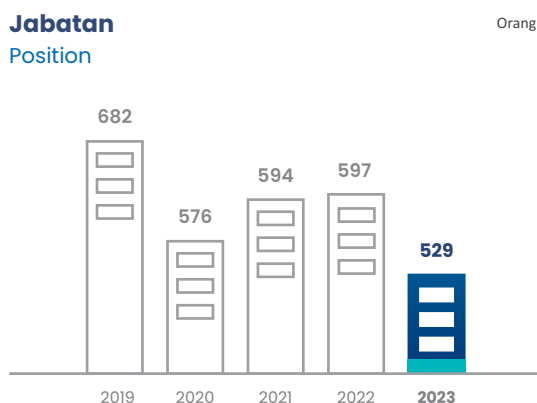
dismissing them from the Company. The assignment policy has been regulated by PT PP (Persero) Tbk as the Company's parent entity.

Profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

The Company's employees demographic profile can be seen in the following tables and charts:

Jumlah Karyawan dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir 2019-2023

Number of Employees in the Last 5 (Five) Years 2019-2023



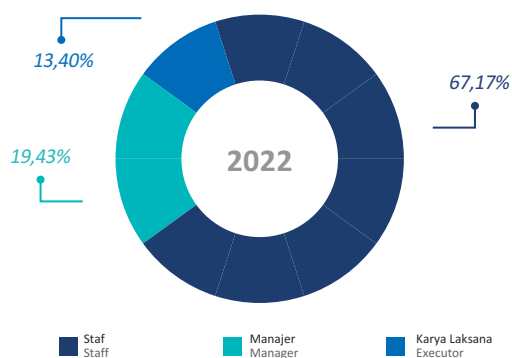
Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan (orang)

Employee Demographic by Organization/Position Level (person)

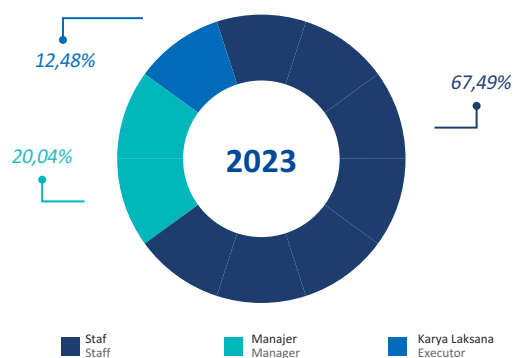
Level Organisasi/Jabatan Organization/Position Level	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L	P	Jumlah	Komposisi	L	P	Jumlah	Komposisi	Orang	%
	M	F	Total	Composition	M	F	Total	Composition	People	%
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
Manajer Manager	71	35	106	20,04	78	38	116	19,43	(10)	(1,68) ▼
Staf Staff	238	119	357	67,49	271	130	401	67,17	(44)	(7,37) ▼
Karya Laksana Executor	63	3	66	12,48	80	-	80	13,40	(14)	(2,35) ▼
Jumlah Total	372	157	529	100,00	429	168	597	100,00	(68)	(11,39) ▼

L = Laki-laki / M = Male P = Perempuan / F = Female

Jabatan Position Orang Person



Jabatan Position Orang Person



Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

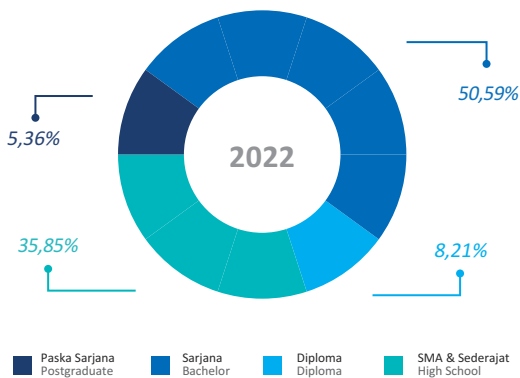
Employee Demographic by Education Level (person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Orang People	%	
	L	P	Jumlah	Komposisi	L	P	Jumlah	Komposisi					
	M	F	Total	Composition	M	F	Total	Composition					
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)			
Pascasarjana Postgraduate	13	16	29	5,48	13	19	32	5,36	(3)	(0,50)	▼		
Sarjana Bachelor	188	107	295	55,77	184	118	302	50,59	(7)	(1,17)	▼		
Diploma Diploma	31	11	42	7,94	40	9	49	8,21	(7)	(1,17)	▼		
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	140	23	163	30,81	192	22	214	35,85	(51)	(8,54)	▼		
Jumlah Total	372	157	529	100,00	429	168	597	100,00	(68)	(11,39)	▼		

L = Laki-laki / M = Male P = Perempuan / F = Female

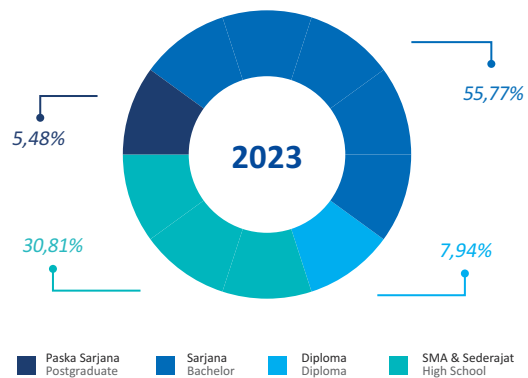
Pendidikan
Education

Orang
Person



Pendidikan
Education

Orang
Person



Secara umum komposisi jumlah karyawan pada setiap jenjang pendidikan di tahun 2022 dan 2023 mengalami perubahan. Di tahun 2023 karyawan dengan jenjang pendidikan Sarjana S1 masih mendominasi yaitu sebesar 55.77%. Pada jenjang pendidikan tingkat SMA dan sederajat di tahun 2023 mengalami penurunan cukup signifikan yaitu 8.54% dikarenakan adanya pengurangan lini bisnis yang menyebabkan penyederhanaan struktur organisasi.

Overall, the number of employees at each education level in 2022 and 2023 changed. In 2023, employees at the bachelor's degree education level still dominated with 55.77%. At the high school and equivalent education level in 2023 there was a significant decline of 8.54% due to the divestment of the Lagoon Avenue Mall Bekasi, Lagoon Avenue Mall Surabaya and Park Hotel Jakarta businesses.

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Employee Demographic by Employment Status (person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Orang People	%	
	L	P	Jumlah	Komposisi	L	P	Jumlah	Komposisi					
	M	F	Total	Composition	M	F	Total	Composition					
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)			
Tetap Permanent	108	49	157	29,68	122	56	178	29,82	(21)	(3,52)	▼		

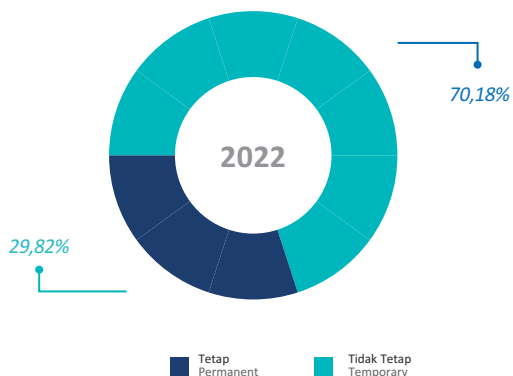


Tidak Tetap Temporary	264	108	372	70,32	307	112	419	70,18	(47)	(7,87)	▼
Jumlah Total	372	157	529	100,00	429	168	597	100,00	(68)	(11,39)	▼

L = Laki-laki / M = Male P = Perempuan / F = Female

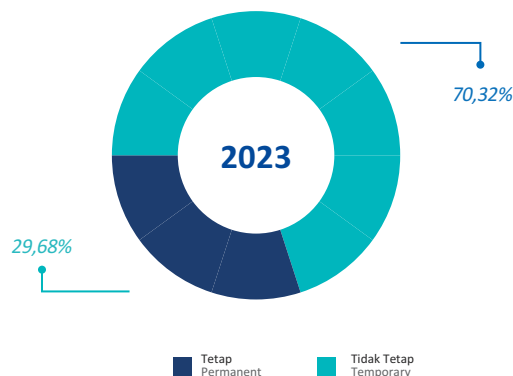
Kepegawaian Employment

Orang
Person



Kepegawaian Employment

Orang
Person

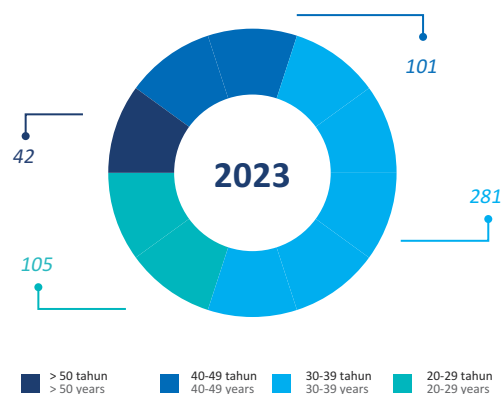
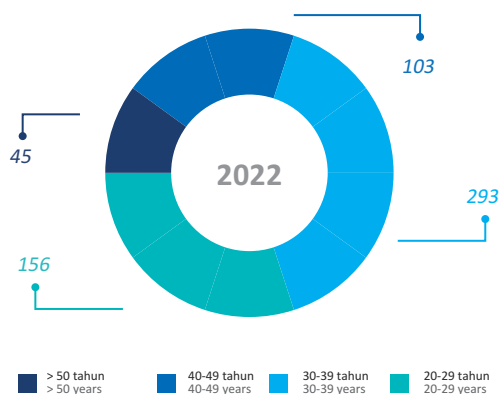


Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)

Employee Demographic by Age Range (person)

Rentang Usia Age Range	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		▼
	L	P	Jumlah	Komposisi	L	P	Jumlah	Komposisi	Orang	%	
	M	F	Total	Composition	M	F	Total	Composition	People	%	
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)	
> 50 tahun > 50 years	39	3	42	7,94	39	6	45	7,54	(3)	(0,50)	▼
40-49 tahun 40-49 years	80	21	101	19,09	87	16	103	17,25	(2)	(0,34)	▼
30-39 tahun 30-39 years	194	87	281	53,12	212	81	293	49,08	(12)	(2,01)	▼
20-29 tahun 20-29 years	59	46	105	19,85	91	65	156	26,13	(51)	(8,54)	▼
Jumlah Total	372	157	529	100,00	429	168	597	100,00	(68)	(11,39)	▼

L = Laki-laki / M = Male P = Perempuan / F = Female



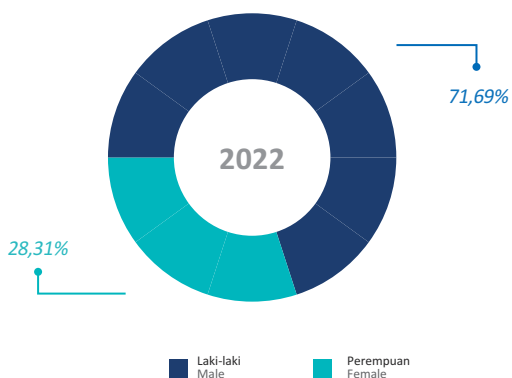
Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)

Employee Demographic by Gender (person)

Jenis Kelamin Gender	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Orang People	%	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)			
Laki-laki Male	372	70,32	428	71,69	(56)	(9,38)	▼
Perempuan Female	157	29,68	169	28,31	(12)	(2,01)	▼
Jumlah Total	529	100,00	597	100,00%	(68)	(11,39)	▼

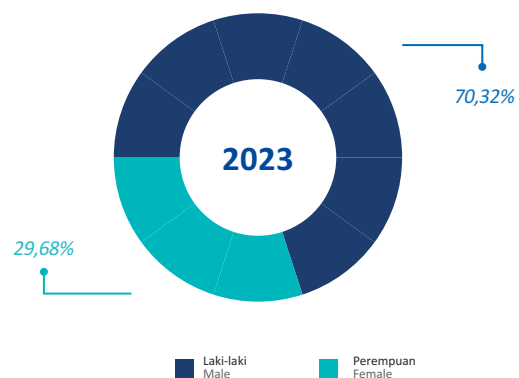
Jenis Kelamin
Gender

Orang
Person



Jenis Kelamin
Gender

Orang
Person



Tentang sistem yang dikembangkan PP Properti bagi peningkatan kompetensi karyawan serta pemenuhan hak-hak dan kewajiban karyawan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

“Information about the system developed by PP Properti to develop employee competency and fulfill employee rights and obligations can be seen in the Company’s Sustainability Report as an integral document of this Annual Report.”



Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Di tahun 2015, Perusahaan melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana Saham atau Intial Public Offering (IPO) kepada masyarakat atas 4.912.346.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp185 per saham. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan 2 (dua) aksi korporasi, yaitu Pemecahan Nilai Saham (Stock Split) dan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD). Pemecahan Nilai Saham atau Stock Split dilakukan pada 15-20 Februari 2017 melalui pemecahan nilai saham dengan perbandingan 1:4, dari harga Rp100/lembar saham menjadi Rp25/lembar saham. Aksi korporasi kedua, yaitu PMHMETD dilakukan pada 11-18 April 2017 dengan harga pelaksanaan Rp280/lembar saham.

In 2015, the Company carried out corporate actions in the form of an Initial Public Offering (IPO) to the public of 4,912,346,000 new shares with a nominal value of IDR100 per share and an offering price of IDR185 per share. In 2017, the Company carried out 2 (two) corporate actions, namely a Stock Split and a Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD). The Stock Split was carried out on February 15-20, 2017 through a stock split with a ratio of 1:4, from a price of IDR100/share to IDR25/share. The second corporate action, PMHMETD, was conducted on April 11-18, 2017 with an exercise price of IDR280/ share.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham PPRO (Seluruh saham PP Properti dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia)

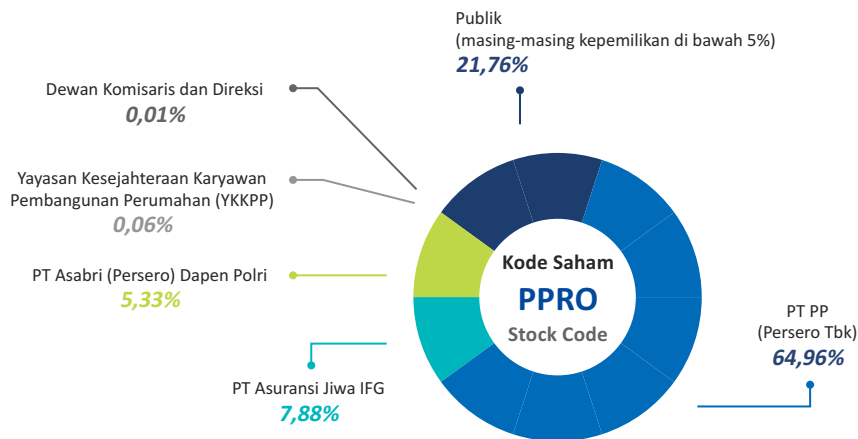
Chronology of Issuance and Listing of PPRO Shares
(All shares of PP Properti are listed on the Indonesia Stock Exchange)

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Pencatatan Registration Date	Jumlah Saham Sebelum Aksi Korporasi (lembar) Number of Shares Prior to Corporate Action (sheet)	Harga Penawaran Saham (Rp/lembar saham) Share Offering Price (IDR/share)	Jumlah Penambahan Saham (lembar) Number of Additional Shares (sheet)	KJumlah Akumulasi Saham (lembar) Total Accumulated Shares (sheet)
Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Prior to the Initial Public Offering	–	–	–	–	9.132.060.000
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering of Shares	19 Mei 2015 May 19, 2015	9.132.060.000	185	4.912.346.000	14.044.844.000
Pemecahan Nilai Saham (<i>Stock Split</i>) dengan perbandingan 1:4 dari harga Rp100/lembar saham mejadi Rp25/lembar saham Stock Split with a ratio of 1:4 from the price of IDR100/share to IDR25/share	15 Februari 2017 February 15, 2017	14.044.844.000	25	42.132.780.000	56.177.624.000
Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD)	11 April 2017 April 11, 2017	56.177.624.000	280	5.498.047.883	61.675.671.883

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

	31 Desember 2023 December 31, 2023			31 Desember 2022 December 31, 2022		
Pemegang Saham Share Ownership	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid Capital (IDR)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid Capital (IDR)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham Nominal Value of Shares = IDR100/share						
Kepemilikan di Atas 5%						
Share ownership of 5% or more						
PT PP (Persero) Tbk	40.063.119.098	1.001.577.977.450	64,96	40.063.119.098	1.001.577.977.450	64,96
PT Asuransi Jiwa IFG	4.861.299.370	121.532.484.250	7,88	4.861.299.370	121.532.484.250	7,88
PT Asabri (Persero)-Dapen Polri	3.284.680.836	82.117.020.900	5,33	3.284.680.836	82.117.020.900	5,33
Sub Jumlah Kepemilikan di Atas 5%	48.209.099.304	1.205.522.748.260	78,17	48.209.099.304	1.205.522.748.260	78,17
Sub Total Ownership of 5% or more						
Kepemilikan Kurang dari 5%						
Ownership of less than 5%						
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	40.103.222	1.002.580.550	0,06	40.103.222	1.002.580.550	0,06
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Director	1.708.000	42.700.0000	0,01	3.186.700	79.667.500	0,01
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (Each with Ownership of less than 5%)	13.424.761.357	335.619.033.925	21,76	13.423.282.657	335.582.066.425	21,76
Sub Jumlah Kepemilikan Kurang dari 5%	13.466.572.579	336.664.314.475	21,83	13.466.572.579	336.664.314.475	21,83
Sub Total Ownership of less than 5%						
Jumlah Total	61.675.671.883	1.541.891.797.075	100,00	61.675.671.883	1.541.891.797.075	100,00



Kepemilikan Saham PP Properti oleh Manajemen Kunci

PP Properti Share Ownership by Key Management

Kepemilikan Saham PP Properti oleh Manajemen Kunci Baik Langsung maupun Tidak Langsung (per 31 Desember di Setiap Periode)

PP Properti Share Ownership by Key Management Either Directly or Indirectly (as of December 31 in Each Period)

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kepemilikan Saham PPRO Secara Langsung Direct Ownership of PPRO Shares		Kepemilikan Saham PPRO Secara Tidak Langsung Indirect Ownership of PPRO Shares	
	2023	2022	2023	2022
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Tommy Wiranata Anwar (Komisaris Utama merangkap Komisaris) (President Commissioner and Commissioner)	Nihil Nil	Belum menjabat Not Yet Serving	0 lembar saham atau 0% (melalui kepemilikan saham PT PP (Persero) Tbk) 0 shares or 0% (through PT PP (Persero) Tbk share ownership)	Belum menjabat Not Yet Serving
Aryanto Sutadi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Nihil Nil	Nihil Nil	0 lembar saham atau 0% (melalui kepemilikan saham PT PP (Persero) Tbk) 0 shares or 0% (through PT PP (Persero) Tbk share ownership)	Nihil Nil
Budiyono (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Nihil Nil	Belum menjabat Not Yet Serving	0 lembar saham atau 0% (melalui kepemilikan saham PT PP (Persero) Tbk) 0 shares or 0% (through PT PP (Persero) Tbk share ownership)	Belum menjabat Not Yet Serving
Direksi Board of Directors				
Daniel Rinsani Pakpahan (Direktur Utama) (President Director)	178.600 lembar saham atau 0,00% 178,600 shares or 0.00%	Nihil Nil	0 lembar saham atau 0% (melalui kepemilikan saham PT PP (Persero) Tbk) 0 shares or 0% (through PT PP (Persero) Tbk share ownership)	Nihil Nil
Deni Budiman (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	1.528.100 lembar saham atau 0,00% 1,528,100 shares or 0.00%	1.528.100 lembar saham atau 0,00% 1,528,100 shares or 0.00%	0 lembar saham atau 0% (melalui kepemilikan saham PT PP (Persero) Tbk) 0 shares or 0% (through PT PP (Persero) Tbk share ownership)	Nihil Nil

Dyah Rahadyannie (Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM) (Director of Business Development and HCM)	1.300 lembar saham atau 0,00% 1,300 shares or 0.00%	Belum menjabat Not Yet Serving	0 lembar saham atau 0% (melalui kepemilikan saham PT PP (Persero) Tbk) 0 shares or 0% (through PT PP (Persero) Tbk share ownership)	Belum menjabat Not Yet Serving
---	--	-----------------------------------	--	-----------------------------------

Jumlah Total	1.708.000 lembar saham atau 0,00% 1,708,000 shares or 0.00%		0 lembar saham atau 0% (melalui kepemilikan saham PT PP (Persero) Tbk) 0 shares or 0% (through PT PP (Persero) Tbk share ownership)	
---------------------	---	--	---	--

Nihil = tidak memiliki saham PPRO atau saham pemegang saham mayoritas/pengendali, PT PP (Persero) Tbk

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status

Shareholder Composition Based on Status Movement of PP Properti Shareholders with

Rincian Komposisi Pemegang Saham PP Properti Berdasarkan Status

PP Properti Shareholders Composition Based on Status

Status Pemegang Saham Status of Shareholders	31 Desember 2023 December 31, 2023			31 Desember 2022 December 31, 2022		
	Jumlah Pemilik Number of Holders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pemilik Number of Holders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Pemodal Domestik Domestic Investors						
Ritel Domestik Domestic Retail						
Perorangan Individuals	38.192	10.818.947.656	17,54	37.355	11.126.359.456	18,04
Institusi Domestik Domestic Institutions						
Dana Pensiun Pension funds	19	275.347.984	0,45	21	275.839.500	0,45
Yayasan Foundations	4	127.874.022	0,21	3	127.872.022	0,21
Asuransi Insurance	5	4.863.510.370	7,89	5	4.863.510.370	7,89
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	43	40.124.418.763	65,06	40	40.123.810.115	65,05
Lain-lain* Others*	44	5.331.288.884.	8,64	46	5.010.933.868	8,12
Sub-Jumlah Institusi Domestik Sub-Total Domestic Institutions	115	50.722.440.023	82,24	115	50.401.965.875	81,72
Jumlah Pemodal Domestik Number of Domestic Investors	38.307	61.541.387.679	99,78	37.470	61.528.325.331	99,76
Pemodal Asing Foreign Investors						
Ritel Asing/Perorangan Foreign/Individual Retail	37	13.519.671	0,02	41	23.312.297	0,04
Institusi Asing/Badan Usaha Foreign Institution/Business Entity	18	120.764.533	0,20	18	124.034.255	0,20
Jumlah Pemodal Asing Number of Foreign Investors	55	134.284.204	0,22	59	147.346.552	0,24
Jumlah Total	38.362	61.675.671.883	100,00	37.529	61.675.671.883	100,00

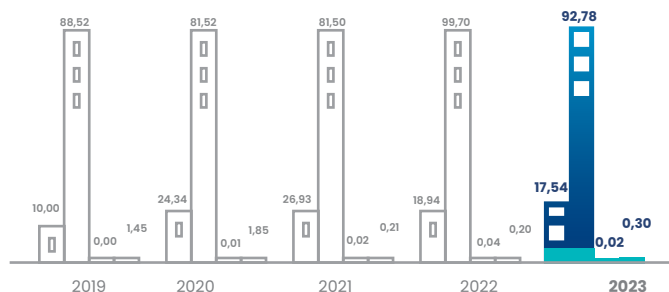
*) Yang termasuk Institusi Domestik Lain-lain adalah Sekuritas, Reksa Dana, Asabri, dan koperasi.

*) Included in Other Domestic Institutions are Securities, Mutual Funds, Asabri, and Cooperatives.



Persentase Kepemilikan Saham PP Properti Terakhir Berdasarkan Status Selama 5 (Lima) Tahun (per 31 Desember di setiap tahunnya)

Percentage of PP Properti Share Ownership Based on Status for 5 (Five) Years (as of December 31 each year)



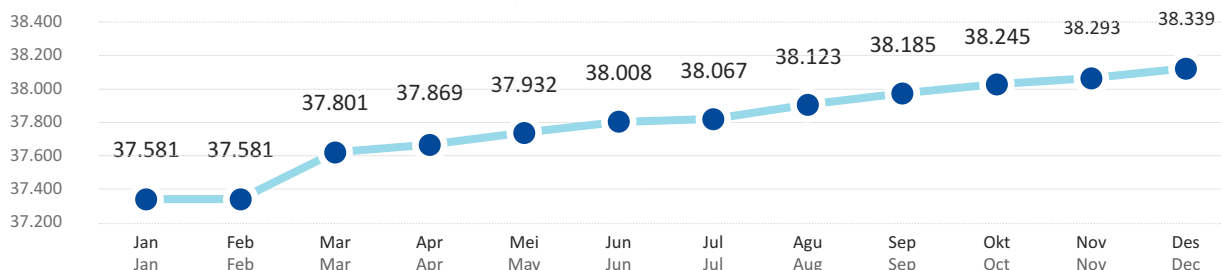
Pergerakan Jumlah Pemegang Saham < 5% di Sepanjang Tahun 2023

Less than 5% Ownership throughout 2023

Pergerakan Jumlah Pemegang Saham Publik PP Properti dengan Kepemilikan Saham Masing-masing Kurang dari 5% di Sepanjang Tahun 2023

Movement of PP Properti Shareholders with Less than 5% Ownership throughout 2023

Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
37.581	37.581	37.801	37.869	37.932	38.008	38.067	38.123	38.185	38.245	38.293	38.339



Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Information on the Majority/Controlling Shareholders up to the Name of the Ultimate Owner



PT PP (Persero) Tbk merupakan pemegang saham utama/pengendali Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 64,96%. Pemerintah Republik Indonesia memiliki 51% saham PTPP dan menjadi pemegang saham utama PTPP. Dengan demikian, entitas pemilik akhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

PT PP (Persero) Tbk is the majority/controlling shareholder of the Company with ownership of 64.96%. The Government of Republic of Indonesia has 51% shares in PTPP and is the majority shareholders of PTPP. Thus, the ultimate owner of the Company is the Government of Republic of Indonesia.

PT PP (Persero) Tbk, atau “PTPP”, merupakan entitas induk dari Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan sebesar 64,96%. PTPP didirikan dengan nama NV Pembangunan Perumahan pada tanggal 26 Agustus 1963. Pada saat didirikan, PTPP telah dipercaya untuk membangun rumah bagi para petugas PT Semen Gresik Tbk, anak usaha dari BAPINDO di Gresik. Seiring dengan peningkatan kepercayaan, PTPP menerima tugas untuk membangun proyek-proyek besar yang berhubungan dengan kompensasi perang Pemerintah Jepang dibayarkan kepada Republik Indonesia, diantaranya adalah Hotel Indonesia, Bali Beach Hotel, Ambarukmo Palace Hotel, dan Samudera Beach Hotel.

Di tahun 2009, PTPP melaksanakan program Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) kepada masyarakat. Seiring dengan Peraturan Pemerintah tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara, maka pada 9 Februari 2010 PTPP telah memenuhi kewajiban pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sejak tanggal tersebut, saham PTPP dengan kode saham PTPP secara resmi telah tercatat dan dapat diperdagangkan di BEI.

Per 31 Desember 2023, Pemerintah Republik Indonesia memiliki 51,00% saham PTPP; sisanya dimiliki oleh Koperasi Karyawan Pemegang Saham PP (KKPSPP) memiliki sebesar 0,03%, saham treasury sebesar 0,23%, dan publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) sebesar 48,74%.

PT PP (Persero) Tbk, or “PTPP”, is the parent entity of the Company owning 64.96% of the Company shares. PT PP was established under the name of NV Pembangunan Perumahan on August 26, 1963. At the time of its establishment, PTPP was entrusted to build houses for PT Semen Gresik Tbk, a subsidiary of BAPINDO in Gresik. As trust increased, PTPP accepted the task of building large projects related to the war compensation paid by the Japanese government to the Republic of Indonesia, such as Hotel Indonesia, Bali Beach Hotel, Ambarukmo Palace Hotel, and Samudera Beach Hotel.

In 2009, PTPP conducted an Initial Public Offering (IPO) program to the public. Following the Government Regulation on Changes of State Ownership Structure, on February 9, 2010, PTPP fulfilled its listing obligation on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Since then, PTPP’s shares with the PTPP code have been officially registered and may be traded on the IDX.

As of December 31, 2023, the Government of the Republic of Indonesia owned 51.00% shares of PTPP; the remainder is owned by Koperasi Karyawan Pemegang Saham PP (KKPSPP) with 0.03%, and a treasury share of 0.23%, and the public (each with ownership less than 5%) with 48.74%.

Komposisi Pemegang Saham PTPP (Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan) per 31 Desember 2023

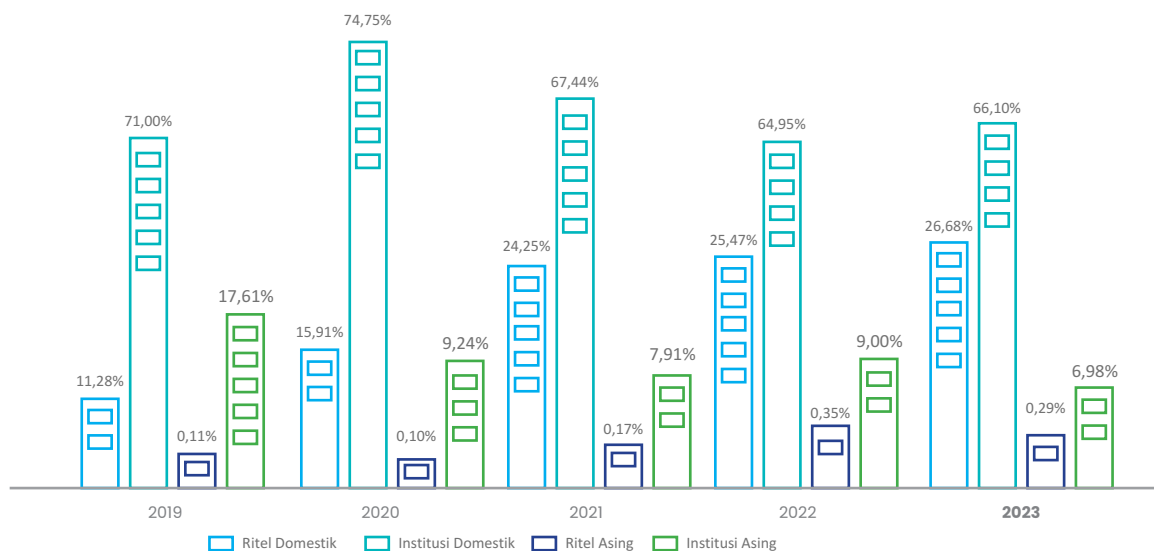
Shareholder Composition of PTPP (the Company’s Major and Controlling Shareholder) as of December 31, 2023





Tren Kepemilikan Saham PTPP Berdasarkan Status Periode 2019-2023 (per 31 Desember di setiap tahunnya)

PTPP Share Ownership Trend Based on Status for the Period 2019-2023
(as of December 31 each year)



Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pembangunan Perumahan Tbk atau disingkat PT PP (Persero) Tbk (Pemegang Saham Utama/Pengendali PP Properti)

PT Pembangunan Perumahan Tbk, abbreviated to PT PP (Persero) Tbk,
(The Majority/Controlling Shareholder of PP Properti)

Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial	26 Agustus 1953
Date of Establishment and Commercial Operations	August 26, 1953
Status Badan Hukum Status Of Legal Entity	Perseroan Terbatas (PT); Badan Usaha Milik Negara (BUMN); Perusahaan Terbuka (Tbk) Limited Liability Company (PT); State-Owned Enterprise (SOE); Public Company (Tbk)
Dasar Hukum Pembentukan Legal Basis of Establishment	Akta No. 78 tanggal 15 Maret 1973, dibuat dihadapan Notaris Kartini Muljadi dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/105/2 tanggal 30 Maret 1974, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 249 tanggal 4 Juni 1974 Deed Number 78 dated March 15, 1973, made before Notary Kartini Muljadi, and approved by the Republic of Indonesia Minister of Justice Number Y.A.5/105/2 dated March 30, 1974, and published in the State Gazette Number 249 dated June 4, 1974
Bidang Usaha	Konstruksi, Engineering Procurement Construction (EPC), Properti, Infrastruktur, Energi, Pracetak dan Hunian MBR serta Kontraktor berbasis Alat Berat
Share Ownership	Construction, Engineering Procurement Construction (EPC), Property, Infrastructure, Energy, Precast and Residential MBR and Heavy Equipment based Contractors

Kepemilikan Saham	Pemerintah Republik Indonesia (51,00%) Koperasi Karyawan Pemegang Saham PP (KKPSPP) (0,03%) Masyarakat (Masing-masing kurang dari 5%) (48,74%) Saham Treasury (0,23%)
Share Ownership	Government of the Republic of Indonesia (51.00%) Koperasi Karyawan Pemegang Saham PP (KKPSPP) (0.03%) Public (Each with less than 5%) (48.74%) Treasury Shares (0.23%)
Kode Saham Stock Code	PTPP (Bursa Efek Indonesia)
Obligasi	Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap II Tahun 2022 Seri A dan Seri B Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap II Tahun 2022 Seri A dan Seri B Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri A dan Seri B Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri A Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap II Tahun 2019 Seri B Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap I Tahun 2018 Seri B
Bonds	Sustainable Bonds III PTPP Phase II Year 2022 Series A and Series B Sustainable Mudharabah Sukuk I PTPP Phase II Year 2022 Series A and Series B Sustainable Mudharabah Sukuk I PTPP Phase II Year 2022 Series A and Series B Sustainable Bonds III PTPP Phase I Year 2021 Series A and Series B Sustainable Bonds II PTPP Phase I Year 2019 Series A and Series B Sustainable Bonds II PTPP Phase I Year 2018 Series A and Series B
Kinerja Keuangan	Aset Rp56.525.042.574.770 Liabilitas Rp41.381.651.241.880 Ekuitas Rp15.143.391.332.680 Pendapatan Rp19.993.925.571.859 Laba Bersih Rp127.089.519.355
Financial Performance	Assets Rp56,525,042,574,770 Liabilities Rp41,381,651,241,880 Equity Rp15,143,391,332,680 Income Rp19,993,925,571,859 Net Profit Rp127,089,519,355
Dewan Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Dhony Rahajoe • Komisaris Independen: Jaya Kesuma • Komisaris Independen: Istiono • Komisaris: Ernadhi Sudarmanto • Komisaris: Hedy Rahadian • Komisaris: Loso Judijanto
Board of Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner and Independent Commissioner: Dhony Rahajoe • Independent Commissioner: Jaya Kesuma • Independent Commissioner: Istiono • Commissioner: Ernadhi Sudarmanto • Commissioner: Hedy Rahadian • Commissioner: Loso Judijanto



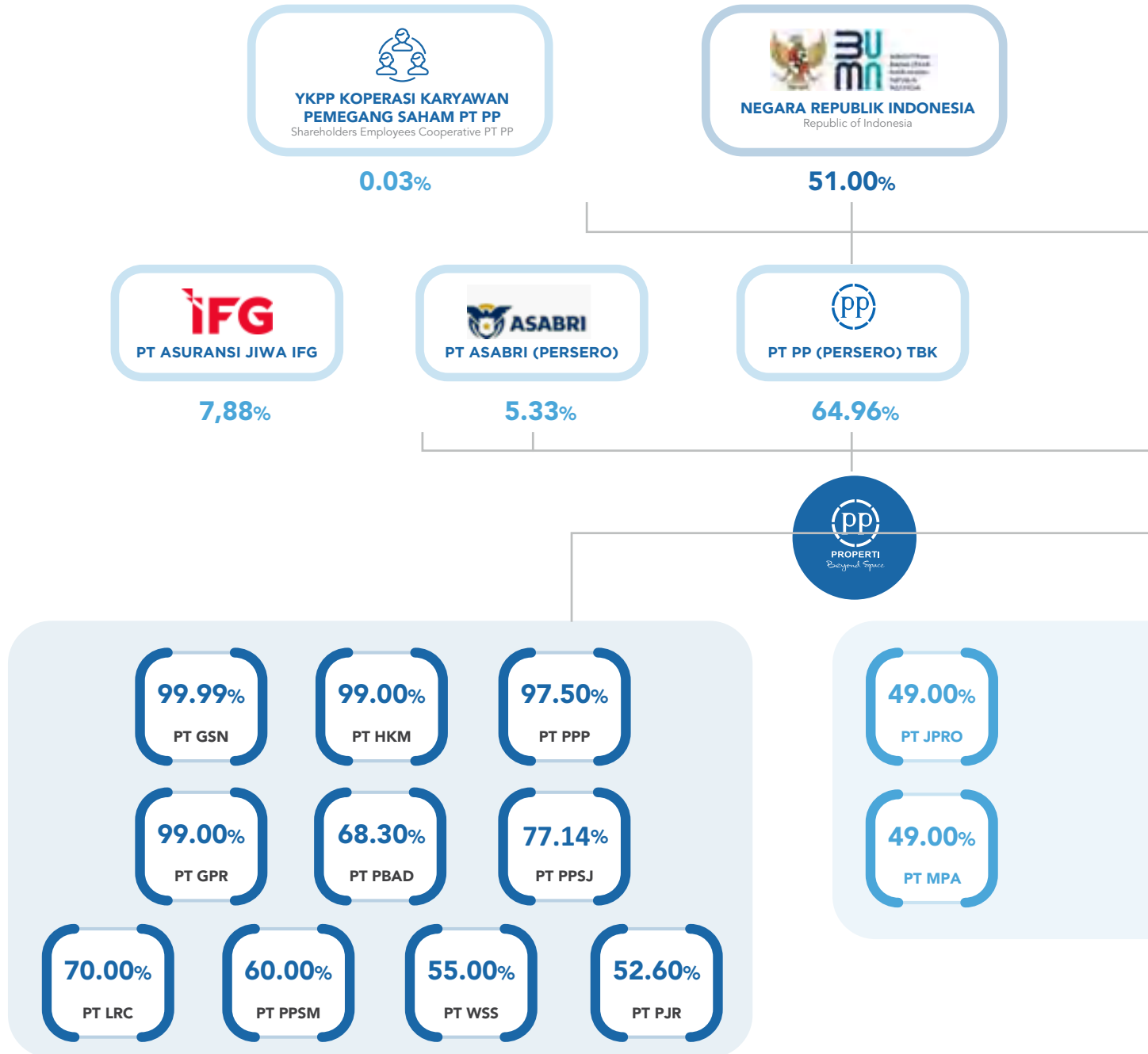
Direksi	Direktur Utama: Novel Arsyad Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Agus Purbianto Direktur Operasi Bidang Infrastruktur: Yul Ari Pramuraharjo Direktur Operasi Bidang Gedung: Yuyus Juarsa Direktur Operasi Bidang EPC: Eddy Herman Harun Direktur Strategi Korporasi dan HCM: Sinurlinda Gustina M
Board of Directors	President Director: Novel Arsyad Director of Finance and Risk Management: Agus Purbianto Director of Infrastructure Operations: Yul Ari Pramuraharjo Director of Building Operations: Yuyus Juarsa Director of EPC Operations: Eddy Herman Harun Director of Corporate Strategy and HCM: Sinurlinda Gustina M
Alamat Address	Plaza PP - Wisma Subiyanto Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760 DKI Jakarta, Indonesia
Telepon Phone	+62 21 840 3883 (hunting)
Faksimili Facsimile	+62 21 840 3936 +62 21 840 3890
Email Email	corsec@ptpp.co.id
Situs Web Website	www.ptpp.co.id

Struktur kepemilikan Perusahaan hingga entitas pemilik akhir dapat dilihat pada struktur grup di halaman berikut.

The Company's ownership structure up to the ultimate owner entity can be seen in the group structure in the next page.

Struktur Grup PP Properti

PP Properti Group Structure



Entitas Anak Subsidiaries

PT GSN : PT Gitanusa Saran Niaga
 PT HKM : PT Hasta Kreasimandiri
 PT PPSJ : PT PPRO Sampurna Jaya
 PT PBAD : PT PPRO BIJB Aerocity Development
 PT PPSM : PT PP Properti Suramadu

PT WSS : PT Wisma Seratus Sejahtera
 PT PJR : PT PP Properti Jababeka Residence
 PT LRC : PT Limasland Reality Cilegon
 PT GPR : PT Grahaprima Realtindo
 PT PPP : PT Pekanbaru Permai Propertindo



48,74%



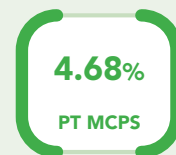
0,23%



0.06%



21.77%



Entitas Asosiasi
Associates

- PT JPRO : PT Jababeka PP Properti
- PT SPRO : PT Sentul PP Properti
- PT APRO : PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti
- PT PRIA: PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika
- PT HKI : PT Hotel Karya Indonesia
- PT MPA: PT Mikroland Payon Amartha

Penyertaan Saham
Investment in Shares

- PT PGI : PT Pancakarya Grahatama Indonesia
- PT SC : PT Sinergi Colomadu
- PT MCPS : PT Mitractipta Polasarana
- PT JRB : PT Jasamarga Restarea Batang
- PT PPSB : PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Joint Venture (JV) dan Special Purpose Vehicle (SPV)

List of Subsidiaries and Associated Entities, Joint Ventures (JV) and Special Purpose Vehicles (SPV)

ENTITAS ANAK SUBSIDIARY

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment
PT Gitanusa Sarana Niaga	Bidang Pembangunan, Perdagangan, Pertanian, Pengangkutan, Percetakan, Perbengkelan, Jasa Development, Trade, Agriculture, Transportation, Printing, Workshop, Services	Surabaya, Jawa Timur Surabaya, East Java	2003
PT Hasta Kreasimandiri	Bidang Pembangunan Perumahan (Real Estate), Perdagangan, Perindustrian dan Pertambangan, Peternakan, Pertanian, Perkebunan, Kehutanan dan Jasa Housing Development (Real Estate), Trade, Industry and Mining, Animal Husbandry, Agriculture, Plantation, Forestry and Services Sectors	Balikpapan, Kalimantan Timur Balikpapan, East Kalimantan	1995
PT Wisma Seratus Sejahtera	Bidang Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa Development, Trade and Services Sectors	DKI Jakarta DKI Jakarta	2012
PT PP Properti Jababeka Residence	Bidang Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa Development, Trade and Services Sectors	Bekasi, Jawa Barat Bekasi, West Java	2016
PT PP Properti Sampurna Jaya	Bidang Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa Development, Trade and Services Sectors	Surabaya, Jawa Timur Surabaya, East Java	2017
PT Limasland Realty Cilegon	Bidang Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa Development, Trade and Services Sectors	Cilegon, Jawa Barat Cilegon, West Java	2016
PT Grahaprima Realtindo	Bahan Bangunan (Pasir/Batu Bata), Jasa Pengelolaan Gedung, Jasa Konsultasi Manajemen Building Materials (Sand/Bricks), Building Management Services, Management Consulting Services	Sleman, DI Yogyakarta Sleman, DI Yogyakarta	2013
PT Pekanbaru Permai Propertindo	Bidang pembangunan, perdagangan dan jasa Development, Trade and Services Sectors	Pekanbaru, Riau Pekanbaru, Riau	2012
PT PP Properti Suramadu	Bidang Perdagangan, Jasa, Pembangunan, Realty, Building Management Trade, Services, Development, Realty, Building Management Sectors	Surabaya, Jawa Timur Surabaya, East Java	2017
PT PPRO BIJB Aerocity Development	Bidang Perdagangan, Jasa, Pembangunan, Realty, Building Management Trade, Services, Development, Realty, Building Management Sectors	Bandung, Jawa Barat Bandung, West Java	2018



Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Tahun Penyertaan Modal Years of Capital Investment	Kepemilikan oleh PP Properti Ownership by PP Properti (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (IDR-million)		Status Operasi Operational Status
		2023	2022	2023	2022	
2006	2013	99,99	99,99	321,365	332.042	Beroperasi Operating
1995	2015	99,00	99,00	848,281	851.887	Beroperasi Operating
2012	2016	55,00	55,00	342,386	374.161	Beroperasi Operating
2016	2016	52,60	52,60	400,978	393.956	Beroperasi Operating
2017	2017	77,14	80,00	677,507	428.746	Beroperasi Operating
2016	2018	70,00	70,00	81,101	80.344	Beroperasi Operating
2014	2018	99,00	99,00	85,902	83.312	Beroperasi Operating
2012	2014	97,50	97,50	262,156	294.899	Beroperasi Operating
2019	2017	60,00	60,00	578,408	594.201	Belum Beroperasi Not Yet Operating
2019	2018	68,30	68,30	390,609	393.205	Belum Beroperasi Not Yet Operating

ENTITAS ASOSIASI

ASSOCIATED ENTITIES

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment
PT Jababeka PP Properti	Bidang pembangunan, perdagangan dan jasa Development, Trade and Services Sectors	Bekasi, Jawa Barat Bekasi, West Java	2016
PT Aryan PP Properti	Bidang jasa, pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, perkebunan, perikanan, percetakan, perbengkelan Services, development, trade, industry, land transportation, agriculture, plantations, fisheries, printing, workshops	Surabaya, Jawa Timur Surabaya, East Java	2017
PT Mikroland Payon Amartha	Realti dan Properti Jasa Realty and Property Services	Semarang, Jawa Tengah Semarang, Centra Java	2019
PT Sentul PP Properti	Bidang pembangunan, Development, Trade and Services Sectors	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java	2016
PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika	Bidang Penyediaan Akomodasi Hotel Bintang Lima Five Star Hotel Accommodation Provision Sector	Lombok, Nusa Tenggara Barat Lombok, West Nusa Tenggara	2016
PT Hotel Karya Indonesia	Realti dan Jasa Properti Realty and Property Services	DKI Jakarta	2018

PENYERTAAN SAHAM

INVESTMENT IN SHARES

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment
PT Mitra Cipta Polasarana	Jasa persewaan kantor Office rental services	DKI Jakarta DKI Jakarta	1994
PT Sinergi Colomadu	Realti dan Properti Realty and Property	Solo, Jawa Tengah Solo, Central Java	2017
PT Jasamarga Rest Area Batang	Real estate dan perdagangan, Real estate and trading	Semarang, Jawa Tengah Semarang, Central Java	2019
PT PP Sinergi Banjaratma	Rest Area, Rest Area	Brebes, Jawa Tengah Brebes,	2019
PT Pancakarya Grahatama Indonesia	Pembangunan dan pengusahaan terminal bis Construction and operation of bus terminals	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java	2011



Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Tahun Penyertaan Modal Years of Capital Investment	Kepemilikan oleh PP Properti Ownership by PP Properti (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (IDR-million)		Status Operasi Operational Status
		2023	2022	2023	2022	
		2016	2016	49,00	49,00	
2020	2017	49,00	49,00	106,330	107.865	Beroperasi Operating
2012	2016	49,00	49,00	390,544	396.870	Beroperasi Operating
2016	2016	49,00	49,00	171,051	173.638	Belum Beroperasi Not Yet Operating
2017	2017	40,00	40,00	41,946	41.949	Belum Beroperasi Not Yet Operating
-	2019	10,56	25,00	58.558	68.406	Belum Beroperasi Not Yet Operating

Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Tahun Penyertaan Modal Years of Capital Investment	Kepemilikan oleh PP Properti Ownership by PP Properti (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (IDR-million)		Status Operasi Operational Status
		2023	2022	2023	2022	
		-	2013	4,67	4,67	
2018	2017	10,00	10,00	150.935	158.601	Beroperasi Operating
2019	2019	3,12	10,00	113.792	118.478	Beroperasi Operating
2019	2019	3,11	10,00	153.892	150.918	Beroperasi Operating
2019	2013	15,00	15,00	48.945	48.976	Belum Beroperasi Not Yet Operating

VENTURA BERSAMA/KERJA SAMA OPERASI (KSO)

JOINT VENTURES/JOINT OPERATIONS (KSO)

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment
KSO Perkasa Abadi	Bidang pembangunan, perdagangan dan jasa Development, trade and services sectors	DKI Jakarta DKI Jakarta	2003
KSO PP Grand Soho	Pengembang Developer	DKI Jakarta DKI Jakarta	2010

PT Gitanusa Sarana Niaga (“GSN”)

Entitas Anak

PT Gitanusa Sarana Niaga (“GSN”) sebelumnya merupakan entitas anak PT PP (Persero) Tbk yang bergerak dalam bidang properti dan realti, yang kemudian dialihkan untuk menjadi entitas anak PP Properti berdasarkan Akta Pemisahan Aset dan Liabilitas Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk yang dituangkan dalam Akta No. 28 Tanggal 17 Desember 2013 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Dalam usahanya, GSN mengelola Leasing Mall dan Trade Centre di kawasan Kaza City, Surabaya Timur, yang merupakan salah satu wilayah padat penduduk di ibukota Jawa Timur tersebut. Berada di atas tanah PD. Pasar, Kaza City memiliki fungsi bangunan yang berbeda yaitu Pasar Tradisional yang dikelola oleh PD. Pasar, serta Leasing Mall dan Trade Centre yang dikelola oleh GSN. Perpaduan yang dinamis antara Pasar Tradisional dan Mall dan adanya akses langsung dari pasar ke mall membuat Kaza City menjadi salah satu destinasi belanja keluarga yang diminati oleh warga Surabaya.

GSN juga memiliki Palm Park Hotel yang telah Soft Opening pada tanggal 1 Agustus 2018, lalu. Adapun Palm Park Hotel ini merupakan hotel pertama di Surabaya dengan kategori bintang tiga. Palm Park memiliki fasilitas mencakup 101 kamar yang dilengkapi TV LED, pendingin ruangan, mesin pembuat teh dan kopi hingga perlengkapan mandi. Selain itu, terdapat 9 (sembilan) ruang pertemuan dan ruang serbaguna yang berkapasitas maksimum hingga 1.000 orang.

PT Gitanusa Sarana Niaga (GSN)

Subsidiary

PT Gitanusa Sarana Niaga (GSN) was previously a subsidiary of PT PP (Persero) Tbk engaged in property and realty, and was then transferred to become a subsidiary of PP Properti based on the Deed of Spin Off of Assets and Liabilities of PT PP (Persero) Tbk as outlined in Deed Number 28 dated December 17, 2013 before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

In its business, GSN manages Leasing Mall and Trade Centre in Kaza City, East Surabaya, one of the densely populated areas in the capital of East Java. Located on the land of PD. Pasar, Kaza City has different building functions i.e. Traditional Market managed by PD. Pasar, as well as Leasing Mall and Trade Centre managed by GSN. The dynamic mix between Traditional Market and Mall and direct access from market to mall makes Kaza City one of the family shopping destinations that Surabaya people are interested in.

GSN also has the PALM PARK Hotel & Convention Surabaya project whose Soft Opening took place on August 1, 2018. The PALM PARK Hotel & Convention Surabaya was the first 3-star hotel in Surabaya. Palm Park’s facilities include 101 rooms with LED TVs, air conditioning, tea and coffee making machines and toiletries. In addition, there are 9 (nine) meeting rooms and multifunction rooms with a maximum capacity of up to 1,000 people.



Alamat | Address

PT Gitanusa Sarana Niaga (“GSN”)
Jl. Kapas Krampung No. 45
Kec. Simokerto, Surabaya 60142
Jawa Timur, Indonesia
E-mail: corporate.ptgsn@gmail.com
Website: -

Manajemen Kunci | Key Management

Komisaris | Commissioner:
Aloysius Pitono Adhi

Direktur | Director:
George Bartley Ngantung



Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Tahun Penyertaan Modal Years of Capital Investment	Kepemilikan oleh PP Properti Ownership by PP Properti (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (IDR-million)		Status Operasi Operational Status
		2023	2022	2023	2022	
		2005	2013	75,00	75,00	
2010	2015	90,00	90,00	74.564	88.623	Beroperasi Operating

PT Hasta Kreasimandiri (“HKM”) Entitas Anak

PT Hasta Kreasimandiri (“HKM”) didirikan sebagai entitas anak PT PP (Persero) Tbk yang bergerak dalam bidang properti, yang kemudian dialihkan untuk menjadi entitas anak PP Properti berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT HKM yang dituangkan dalam Akta No. 74 Tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. senilai yang tertuang pada Akta Jual Beli Saham dalam Akta No. 75 Tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

HKM mengelola kawasan properti yang berada di pusat kota Balikpapan. Dengan posisi kawasan yang berada di tepi laut, dan adanya hotel bintang 4 Swiss-bell Hotel Balikpapan di dalam kompleks, HKM memiliki potensi perkembangan yang cukup menjanjikan, yang diharapkan mampu menjadi entitas anak usaha yang berkontribusi positif terhadap kinerja konsolidasian PP Properti.



Alamat | Address

PT Hasta Kreasimandiri (“HKM”)
Balikpapan Ocean Square Mall
Jl. Jenderal Sudirman, Pasar Baru Lt.8B
Balikpapan Selatan 76113
Kalimantan Timur, Indonesia
Tel: +62 542 737888
Email: -
Website: -

Manajemen Kunci | Key Management

Komisaris | Commissioner:
Hermanto Achmad

Direktur | Director:
Ananda Yogi Wicaksono

PT Gitanusa Sarana Niaga (GSN) Subsidiary

PT Hasta Kreasimandiri (HKM) was acquired as a subsidiary of PT PP (Persero) Tbk engaged in property, and was then transferred to become a subsidiary of PP Properti based on the PT HKM Extraordinary General Meeting of Shareholders Deed of Resolution Number 74 dated December 23, 2015, made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. with a value stipulated in the Sale and Purchase of Shares Deed Number 75 dated December 23, 2015 before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

HKM manages a property area located in downtown Balikpapan. Located in the seafront area with the 4-star Swiss-BelHotel Balikpapan in the complex, HKM has a promising potency to develop, and is expected to be a subsidiary that contributes positively to PP Properti’s consolidated performance.

PT Wisma Seratus Sejahtera (“WSS”) Entitas Anak

PT Wisma Seratus Sejahtera (“WSS”) didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 71 tanggal 5 Juli 2012, yang dibuat dihadapan Doktor Fulgensius Jimmy Hardjo Lukito S.H.,M.H, M.M. Notaris di Jakarta. PP Properti mengakuisisi WSS pada tahun 2016. Saat ini WSS sedang mengembangkan lahan untuk pembangunan apartemen Evencio di Jalan Margonda, Depok, Jawa Barat.

PT Wisma Seratus Sejahtera (WSS) Subsidiary

PT Wisma Seratus Sejahtera (WSS) was established based on Deed of Establishment Number 71 dated July 5, 2012, made before Doctor Fulgensius Jimmy Hardjo Lukito, S.H., M.H, M.M., Notary in Jakarta. PP Properti acquired WSS in 2016. Currently, WSS is developing land for the construction of Evencio apartment on Jalan Margonda, Depok, West Java.



Alamat | Address

PT Wisma Seratus Sejahtera (“WSS”)
Jl. Margonda Raya No. 508 Pondok Cina, Beji
Kota Depok 16424
Jawa Barat, Indonesia
Tel: +62 813 1899 1212
E-mail: evenciomargonda@gmail.com
Website: www.evenciomargonda.co.id

Manajemen Kunci | Key Management

Komisaris Utama | President Commissioner:
Andre Mirza Hartawan
Komisaris | Commissioner:
Deni Budiman
Direktur Utama | President Director:
Aqdillah Rachmannur
Direktur | Director:
Reza Rhenaldi Syaiful

PT PP Properti Jababeka Residence (“PPJR”) Entitas Anak

PT PP Properti Jababeka Residen (“PPJR”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 42 tanggal 16 November 2016, yang dibuat dihadapan Telly Feberianawati, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bekasi. PPJR merupakan perusahaan patungan yang didirikan oleh PP Properti dan PT Grahabuana Cikarang, di mana PP Properti memiliki 52,60% saham PPJR. PPJR berdomisili di Cikarang yang saat sedang mengelola kawasan Little Tokyo di Cikarang, Jawa Barat.

PT PP Properti Jababeka Residence (PPJR) Subsidiary

PT PP Properti Jababeka Residence (PPJR) was established based on Deed of Establishment Number 42 dated November 16, 2016, made before Telly Feberianawati, Bachelor of Law, Notary in Bekasi District. PPJR is a joint venture established by PP Properti and PT Grahabuana Cikarang, in which PP Properti has 52.60% shares of PPJR. PPJR is domiciled in Cikarang and currently manages the Little Tokyo area in Cikarang, West Java.



Alamat | Address

PT PP Properti Jababeka Residen
Hollywood Plaza No. 10-12
Jl. H. Umar Ismail, Mekar Mukti
Cikarang Utara, Kota Jababeka 17550
Jawa Barat, Indonesia
Tel: +62 21 89833961
E-mail: ppproperti.jababekaresiden@gmail.com
Website: www.littletokyojababeka.id

Manajemen Kunci | Key Management

Komisaris Utama | President Commissioner:
Sutedja Sidarta Darmono
Komisaris | Commissioner:
Saiful Bahri
Direktur Utama | President Director:
Radino
Direktur | Director:
Hadi Christian

PT PPRO Sampurna Jaya (“PPSJ”) Entitas Anak

PT PPRO Sampurna Jaya (“PPSJ”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 08 tanggal 4 April 2017 yang dibuat dihadapan Ranty Artsilia, S.H., Notaris di Surabaya. PPSJ didirikan untuk mengembangkan lahan yang terletak di Wiyung, Surabaya. Saat ini PPSJ sedang mengembangkan proyek Apartemen Westown View.

PT PPRO Sampurna Jaya (PPSJ) Subsidiary

PT PPRO Sampurna Jaya (“PPSJ”) was established based on Deed of Establishment Number 08 dated April 4, 2017, made before Ranty Artsilia, S.H., Notary in Surabaya. The purpose of PPSJ’s establishment was to develop the land located in Wiyung, Surabaya. Currently, PPSJ is developing the Westown View Apartment project.



Alamat | Address

PT PPRO Sampurna Jaya
Jl. Raya Menganti Dukuh Karang No 73
Kota Surabaya 60227
Jawa Timur, Indonesia
Telp: +62 31 9942 4848
Email: westownview@gmail.com
Website: www.westownview.id

Manajemen Kunci | Key Management

Komisaris Utama | President Commissioner:
Fritza Shahrani
Komisaris | Commissioner:
Tatuk Hadiwidayat
Komisaris | Commissioner:
Tarcisius Putut Darjadi
Direktur Utama | President Director:
Sahnawi
Direktur | Director:
Halim Idanawang



PT PP Properti Suramadu (“PPSM”) Entitas Anak

PT PP Properti Suramadu (“PPSM”) berdomisili di Surabaya dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 13 tanggal 7 Agustus 2017 yang dibuat dihadapan Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notaris di Jakarta. PPSM didirikan untuk mengembangkan lahan yang terletak di Suramadu, Surabaya.



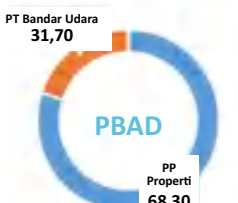
PT PP Properti Suramadu (PPSM) Subsidiary

PT PP Properti Suramadu (PPSM) is domiciled in Surabaya and was established based on Deed of Establishment Number 13 dated August 7, 2017, made before Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notary in Jakarta. PPSM was established to develop the land located in Suramadu, Surabaya.

Alamat Address	Manajemen Kunci Key Management
PT PP Properti Suramadu Jl. Tambak Wedi Kav. 2 No. 1 Surabaya 60126 Jawa Timur, Indonesia Tel: +62 31 3741414 E-mail: info@pp-pro-suramadu.com/hello@pppro-suramadu.com Website: -	Komisaris Utama President Commissioner: Mukhlas AS Komisaris Commissioner: Tio Piauw Seng / David Widodo Direktur Utama President Director: Tedi Suryo Suseno Direktur Director: Charles Indomora

PT PPRO BIJB Aerocity Development (“PBAD”) Entitas Anak

PT PPRO BIJB Aerocity Development (“PBAD”) berdomisili di Bandung dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 18 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notaris di Jakarta. PBAD didirikan untuk mengembangkan Business Park I Aerocity Kertajati, Majalengka.



PT PPRO BIJB Aerocity Development (PBAD) Subsidiary

PT PPRO BIJB Aerocity Development (PBAD) is domiciled in Bandung and was established based on Deed of Establishment Number 21 dated May 18, 2018, made before Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notary in Jakarta. PBAD was established to develop Business Park I Aerocity Kertajati, Majalengka.

Alamat Address	Manajemen Kunci Key Management
PT PP Properti Suramadu Jl. Tambak Wedi Kav. 2 No. 1 Surabaya 60126 Jawa Timur, Indonesia Tel: +62 31 3741414 E-mail: info@pp-pro-suramadu.com/hello@pppro-suramadu.com Website: -	Komisaris Utama President Commissioner: Ismono Wijayanto Komisaris Commissioner: Hamzah Muhammad Ali Direktur Utama President Director: Yunas Rudianto Direktur Director: Rizkita Tjahjono Widodo

PT Limasland Realty Cilegon (“LRC”) Entitas Anak

PT Limasland Realty Cilegon (“LRC”) berdomisili di Cilegon dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 08 tanggal 27 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Edwin, SH., MKn., Notaris di Kota Cilegon. LRC sedang mengembangkan apartemen dengan nama Green Park Terrace yang terletak di Kota Cilegon.



PT Limasland Realty Cilegon (LRC) Subsidiary

PT Limasland Realty Cilegon (LRC) is domiciled in Cilegon and was established based on Deed of Establishment Number 08 dated May 27, 2016, made before Edwin, SH., MKn., Notary in Cilegon City. LRC, is currently developing apartments under the name Green Park Terrace located in Cilegon City.

Alamat Address	Manajemen Kunci Key Management
PT Limasland Realty Cilegon Puri Krakatau Hijau Blok G1 No.1A Kel. Kotasari, Cilegon 42436 Banten, Indonesia Tel: +62 254 7734567 E-mail: greenparkterrace199@gmail.com Website: -	Komisaris Utama President Commissioner: Muhammad Ikhrom Komisaris Commissioner: Devayani Saptavina Direktur Utama President Director: Ian Oktoviandi Direktur Director: Lilis Komariah

PT Grahaprima Realtindo (“GPR”) Entitas Anak

PT Grahaprima Realtindo (“GPR”) berdomisili di Jakarta Timur dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 28 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Dr. Purbandari, SH.,MHum,MM.,MKn., Notaris di Jakarta. PP Properti mengakuisi GPR dengan cara mengambil seluruh saham atau setara 100% dari Modal Disetor dan ditempatkan dalam GPR. GPR saat ini sedang mengembangkan apartemen di wilayah Babarsari, Yogyakarta.



Alamat Address	Manajemen Kunci Key Management
PT Grahaprima Realtindo Jl. Babarsari TB 17/88 Caturtunggal Kec. Depok, Kab. Sleman 55281 D.I. Yogyakarta, Indonesia Tel: +62 274 488899 E-mail: tanababarsari@gmail.com Website: www.tanababarsari.com	Komisaris Commissioner: Bayutami Sammy Amalia Direktur Utama President Director: Hendrik P Gultom Direktur Director: Linda Puspitasari

PT Grahaprima Realtindo (GPR) Subsidiary

PT Grahaprima Realtindo (GPR) is domiciled in East Jakarta and was established based on Deed of Establishment Number 37 dated June 28, 2013, made before Dr. Purbandari, SH., M.Hum., M.M., MKn., Notary in Jakarta. PP Properti acquired GPR by taking over all shares or the equivalent of 100% of Paid-in Capital in PPP. GPR is currently developing an apartment in Babarsari region, Yogyakarta.

PT Pekanbaru Permai Propertindo (“PPP”) Entitas Anak

PT Pekanbaru Permai Propertindo (“PPP”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 04 tanggal 04 September 2012 yang dibuat di hadapan Muhammad Azhari, S.H., notaris di Kota Bandung. Perusahaan telah mengakuisisi PPP dengan cara mengambil alih mayoritas saham tahun 2018.

PPP merupakan entitas usaha yang dibentuk untuk mengembangkan konsep mixed use development yang terdiri dari condotel, mall, shop house, dan residential berupa rumah tapak dan memiliki kegiatan usaha di Pekanbaru, Riau.



Alamat Address	Manajemen Kunci Key Management
PT Pekanbaru Permai Propertindo Jl. Jend. Sudirman No.3, RW.6, Simpang Tiga, Bukit Raya, Pekanbaru City, Riau 28284 Tel: +62 21-29304047 Fax: +62 21 29304047 Email: pt.ppp2023@gmail.com Website: www.pekanbarupark.com	Komisaris Commissioner: Deni Budiman Direktur Director: Lusianti Marisa

PT Pekanbaru Permai Propertindo (PPP) Subsidiary

PT Pekanbaru Permai Propertindo (PPP) was established based on the Deed of Establishment Number 04 dated September 4, 2012, before Muhammad Azhari, S.H., a notary in the city of Bandung. PP Properti Tbk acquired PPP by taking over the majority of the shares.

PPP is a company formed to develop a mixed use development concept consisting of condotel, mall, shop houses, and residential in the form of landed houses and has business activities in Pekanbaru, Riau.



Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

//

Untuk memperkuat permodalannya, PP Properti memanfaatkan instrumen pendanaan melalui penerbitan Obligasi sejak tahun 2016.

To strengthen its capital, PP Properti utilized funding instruments through the issuance of bonds since 2016.



Daftar Obligasi yang Masih Beredar di Tahun 2023

List of Outstanding Bonds in 2023

Tahun Year	Nama Efek Name of Security	Tanggal Terbit Date of Issuance	Nilai Value (Rp)	Tenor Tenor
2022	PPRO02BCN4 (Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 – Seri B) PPRO02ACN4 (PP Properti Sustainable Bonds II Phase IV Year 2022 – Series B)	17 Januari 2022 January 17, 2022	163.500.000.000	36 bulan 36 months
2021	PPRO02BCN3 (Obligasi Berkelanjutan II PT PP Properti Tahap III Tahun 2021 – Seri B) PPRO02BCN3 (PP Properti Sustainable Bond II 2020 Phase III – Series B)	2 September 2021 September 2, 2021	164.000.000.000	36 bulan 36 months
2020	PPRO02BCN1 (Obligasi Berkelanjutan II PT PP Properti Tahap I Tahun 2020 – Seri B) PPRO02BCN1 (PP Properti Sustainable Bond II 2020 Phase I –B Series)	28 Februari 2020 February 28, 2020	43.500.000.000	60 bulan 60 months





**Tingkat Bunga /
Imbalan**
Interest Rate

Tanggal Jatuh Tempo
Due Date

Peringkat
Rating

Status
Status

**Bursa Tempat
Pencatatan**
Exchange Where Listed

10,60%

14 Januari 2025
January 14, 2025

2022: BBB- (Pefindo)

Belum lunas
Not yet paid

Indonesia Stock
Exchange (IDX)

11,00%

2 September 2024
September 2, 2024

2022: BBB- (Pefindo)
2021: BBB- (Pefindo)

Belum lunas
Not yet paid

Indonesia Stock
Exchange (IDX)

10,25%

27 Februari 2025
February 27, 2025

2022: BBB- (Pefindo)
2021: BBB- (Pefindo)

Belum lunas
Not yet paid

Indonesia Stock
Exchange (IDX)



Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professionals



AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP)	KAP Hertanto, Grace, Karunawan & Partners Tanda Terdaftar: STTD.KAP-00006/PM.22/2017 KAP Hertanto, Grace, Karunawan & Partners Registered Certificate: STTD.KAP-00006/PM.22/2017
Akuntan Publik (AP) Public Accountant (AP)	Bambang Karunawan, SE., Ak., CPA., CA Registrasi: AP.0912 Bambang Karunawan, SE., Ak., CPA., CA Registration: AP.0912
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun buku 2023 General Audit Services for Company Consolidated Financial Statements for the 2023 fiscal year
Periode Penugasan Assignment Period	3 Oktober 2023 s.d 29 Februari 2024 October 3, 2023 to February 29, 2024
Biaya Jasa (Fee) Service Fee	Jasa Audit: Rp 500.000.000,- Audit Services: IDR500,000,000 Jasa Non Audit: - Non Audit Services



PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM
SHARES TRADING AND LISTING

Nama Name	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 515 0515 Email: callcenter@idx.co.id Website: www.idx.co.id

KUSTODIAN
CUSTODIAN

Nama Name	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel: +62 21 515 2855 Faks: +62 21 5299 1199 Surel: helpdesk@ksei.co.id Situs Web: www.ksei.co.id
Jasa yang Diberikan Services Provided	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan jasa untuk mengadministrasikan Efek yang telah dikeluarkan; • Penyedia layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek serta distribusi hasil aksi korporasi. • Providing services to administer Securities issued; • Providing storage and settlement services for securities transactions as well as distribution of corporate action proceeds.

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SECURITIES REGISTRAR

Nama Name	PT BSR Indonesia
Alamat Address	Gedung Sindo Lantai 3 Jl. Wahid Hasyim No. 38, Menteng, Jakarta Pusat 10340
Jasa yang Diberikan Services Provided	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan Daftar Pemegang Saham PPRO; • Pemeliharaan Daftar Surat Kolektif Saham per Pemegang Saham; • Rekonsiliasi harian saldo rekening saham dengan KSEI; • Pengiriman Laporan Bulanan kepada OJK dan BEI; • Penanganan Daftar Hadir RUPS Tahunan.. • Maintaining PPRO Shareholder Register; • Maintaining a Register of Collective Share Certificates per Shareholder; • Daily reconciliation of share account balances with KSEI; • Sending Monthly Reports to OJK and BEI; • Handling the Annual GMS Attendance List.

WALI AMANAT
TRUSTEE

Nama Name	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten, Tbk
Alamat Address	Sinarmas MSIG Tower Lantai 9 Jl. Jendral Sudirman Kav. 2, Jakarta Pusat
Jasa yang Diberikan Services Provided	Mewakili kepentingan para pemegang saham efek bersifat utang, baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai dengan kontrak Perwaliamanatan dan Perundangan. Representing the interests of shareholders of debt securities, both inside and outside the Court in accordance with the Trusteeship contracts and the Laws.

PEMERINGKAT EFEK
SECURITIES RATING

Nama Name	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Alamat Address	Equity Tower, 30 th Floor Sudirman Central Business District, Lot. 9 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
Jasa yang Diberikan Services Provided	Melakukan pemantauan pemeringkatan atas risiko kredit terhadap penerbitan Obligasi serta pemantauan tahunan. Monitoring the credit risk rating of Bond issuance as well as annual monitoring.
Nama Name	PT Kredit Rating Indonesia (KRI)
Alamat Address	Sinarmas Land Plaza Tower 3 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Kav. 22 Gondangdia, Jakarta Pusat 10350
Jasa yang Diberikan Services Provided	Melakukan pemantauan pemeringkatan atas risiko kredit terhadap penerbitan MTN serta pemantauan tahunan. Monitoring the credit risk rating of Bond issuance as well as annual monitoring.

NOTARIS
NOTARY

Nama Name	Notaris Fathiah Helmi, SH
Alamat Address	Graha Irama Jl. H. R. Rasuna Said No.6, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12710
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pembuatan Akta Notaris Preparing Notarial Deeds
Nama Name	Notaris Vita Cahyojati, SH, M.Hum
Alamat Address	Rasuna Office Park No. CO-02 Jl. Taman Rasuna Timur, Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta Selatan 12960
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pembuatan Akta Notaris Preparing Notarial Deeds
Nama Name	Notaris/PPAT Efran Yuniarto, S.H., M.Kn.



Alamat Address	Casablanca Mansion GF 10 Jl. Raya Casablanca Kav. 09 Jakarta 12870
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pembuatan Akta Notaris Preparing Notarial Deeds
Nama Name	Notaris & PPAT Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn.
Alamat Address	Jl. Condet Raya No. 27, Pasar Rebo, Jakarta Timur
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pembuatan Akta Notaris Preparing Notarial Deeds
Nama Name	Notaris Gamal Wahidin, S.H.
Alamat Address	Jl. Tambak Raya No. 11/3, RT.001, RW.004 Kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pembuatan Akta Notaris Preparing Notarial Deeds

KONSULTAN HUKUM LEGAL CONSULTANT

Nama Name	Budiman & Partners
Alamat Address	Ruko Komplek Fatmawati Festival, Blok-D15 Jl. RS Fatmawati No. 50, RT.4/RW.4, Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan 12340
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pendampingan dan/atau Konsultasi Hukum Legal Assistance and/or Consultation
Nama Name	Nengah Sujana & Partners
Alamat Address	ITS Tower Lantai 7/7 th Floor, Nifarro Park Jl. Raya Pasar Minggu No. 18, Jakarta Selatan 12510
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pendampingan dan/atau Konsultasi Hukum Legal Assistance and/or Consultation
Nama Name	Siswodihardjo & Partners
Alamat Address	Piccadilly Building, Lantai 1/1 st Floor, Suites 3007-3008 Jl. Kemang Raya Selatan, No. 99, RT1/RW2, Bangka, Mampang Prapatan Jakarta Selatan 12703
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pendampingan dan/atau Konsultasi Hukum Legal Assistance and/or Consultation
Nama Name	Jusuf Indradewa & Partners
Alamat Address	Menara BCA (Grand Indonesia) Lantai 50/50 th Floor Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta Pusat 10310
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pendampingan dan/atau Konsultasi Hukum Legal Assistance and/or Consultation

Nama Name	Riki & Fernandes Law Firm
Alamat Address	Gandaria 8 Office Tower, Lantai 7/7 th Floor, Suite H Jl. Sultan Iskandar Muda, Jakarta Selatan 12240
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pendampingan dan/atau Konsultasi Hukum Legal Assistance and/or Consultation
Nama Name	Kantor Hukum Pittor Hasibuan & Partners
Alamat Address	Jl. I Gusti Ngurah Rai Blok B3 No. 1, Komplek Ruko Ciplaz Mall, Klender Duren Sawit Jakarta Timur 13470
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pendampingan dan/atau Konsultasi Hukum Legal Assistance and/or Consultation
Nama Name	Tri Harso (TH) Utomo & Partners
Alamat Address	Jl. Minangkabau No. 42, Jakarta Selatan
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pendampingan dan/atau Konsultasi Hukum Legal Assistance and/or Consultation

JASA PENILAI
APPRAISAL SERVICE

Nama Name	KJPP Dasa'at Yudhistira & Partners
Alamat Address	Jl. Sri Sultan Hamengkubuwono IX KM. 25 Jakarta Timur/East Jakarta, DKI Jakarta 13960
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Penilaian Aset PT PP Properti, Tbk, PT Gitanusa Sarana Niaga dan PT Hasta Kreasimandiri. Asset Appraisal Services for PT PP Properti, Tbk, PT Gitanusa Sarana Niaga and PT Hasta Kreasimandiri.
Nama Name	KJPP Ayon, Suherman & Partners
Alamat Address	Rukan Pejaten Jl. Pejaten Raya Kav. 2, No. 11, Jakarta Selatan
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Penilaian Aset Prime Park Hotel & Convention Lombok. Asset Appraisal Services for Prime Park Hotel & Convention Lombok.



Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on Company Website

Perusahaan telah memiliki situs web resmi yang merupakan salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan informasi publik yang menyajikan informasi secara komunikatif dan update mengenai Perusahaan yang diperlukan oleh segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum sesuai dengan ketentuan umum atas informasi yang diwajibkan oleh regulator sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan OJK ini mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perusahaan memiliki situs Web resmi dengan alamat www.pp-propterti.com yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar korporasi, meliputi diantaranya:

The Company has an official website as part of its media to fulfill public information disclosure, and it provides communicative information and updates about the Company that are needed by all stakeholders and the general public in accordance with the general provisions for information required by regulators as stated in the OJK Regulation Number 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies. This OJK regulation encourages transparency of information on the websites of issuers or public companies in Indonesia. The Company has an official website with the address www.pp-propterti.com that contains information about the corporation, including:

Tentang Kami	Produk	Tata Kelola	Pers	Hubungan Investor
<p>Informasi Perusahaan, yang menjelaskan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sambutan Direktur Utama • Sejarah Singkat Perusahaan • Nilai – Nilai • Visi dan Misi • Jejak Langkah • Prestasi dan Penghargaan • Struktur Organisasi • Profil Dewan Komisaris • Prosil Direksi • Profil Komite Audit • Profil Sekretaris Perusahaan • Profil Kepala Biro Satuan Pengawasan Intern • Grup Website • Struktur Grup 	<p>Memberikan gambaran tentang kemampuan Perusahaan dalam bidang Properti, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Residensial • Hotel • Mall & Edutainment 	<p>Memberikan informasi tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik, di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ikhtisar GCG • Komitmen GCG • Struktur GCG • Pedoman GCG: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman Pelaksanaan GCG 2. Pedoman Etika dan Perilaku 3. Pedoman SPIP 4. Pedoman Tata Kerja Direksi 5. Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris 6. Piagam Komite Audit 7. Piagam SPI 8. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran 9. Pedoman Pengendalian Gratifikasi 10. Pedoman Laporan Tahunan 11. Kebijakan Manajemen Risiko 12. Kebijakan terhadap Kreditur dan Pengelolaan Pinjaman 	<p>Mencakup informasi untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Acara • Berita • Klipping Media • Siaran Pers 	<p>Mencakup informasi untuk investor seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informasi saham • Laporan Tahunan • Laporan Keuangan • Berita Perusahaan • Laporan Analisis • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) • Keterbukaan Informasi • Aksi Korporasi • Pemegang Saham • Ikhtisar Keuangan • Profesi Penunjang

About Us

Company Information, including:

- A Message from President Director
- A brief History
- Company Overview
- Values
- Vision and Mission
- Achievements and Awards
- Organizational structure
- Board of Commissioners Profiles
- Board of Directors Profiles
- Audit Committee Profiles
- Head of Internal Audit Unit Bureau Profiles
- Group Website
- Group Structure

Products

Provides an overview of the Company's capabilities in the property sector, including:

- Residential
- Hotel
- Mall & Edutainment

Governance

Provides Information about Good Corporate Governance, including:

- GCG Overview
- GCG Commitment
- GCG structure
- GCG Guidelines:
 1. GCG Implementation Guidelines
 2. Ethics and Conduct Guidelines
 3. SPIP Guidelines
 4. Board of Directors Work Procedure Guidelines
 5. Board of Commissioners Work Procedure guidelines
 6. Audit Committee Charter
 7. SPI Charter
 8. Whistleblowing System Guidelines
 9. Gratification Control Guidelines
 10. Annual Report Guidelines
 11. Risk Management Policy
 12. Creditors and Loan Management Policy

Press

Includes information for:

- Events
- News
- Media Clippings
- Press conferences

Investor Relations

Includes information for investors such as:

- Share information
- Annual report
- Financial statements
- Corporate News
- Analyst Report
- General Meeting of Shareholders (GMS)
- Information Disclosure
- Corporate Actions
- Shareholders
- Financial Highlights
- Supporting Professionals

CSR

Mencakup informasi untuk: CSR Komunitas CSR Lingkungan

Properti Online

Mencakup informasi untuk: Webmail PP Properti HRIS (SDM Online) WI Online

Informasi Tender

Mencakup informasi untuk: Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Pengumuman Tender ke Publik

Karir

Kanal informasi karir yang memberikan informasi lowongan pekerjaan di Perusahaan kepada masyarakat luas.

Beyond Space

Space Innovation Solution

CSR

Includes information for:
- Community CSR
- Environmental CSR

Online Property

Includes information for:
- PP Property Webmail
- HRIS (HR Online)
- WI Online

Tender

Information Includes information for:
- Guidelines for Procurement of Goods and Services
- Public Tender Announcements

Career

Career information channel that provides information on job vacancies at the Company to the wider community.

Beyond Space

Space Innovation Solution

Situs web Perusahaan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada khalayak luas.

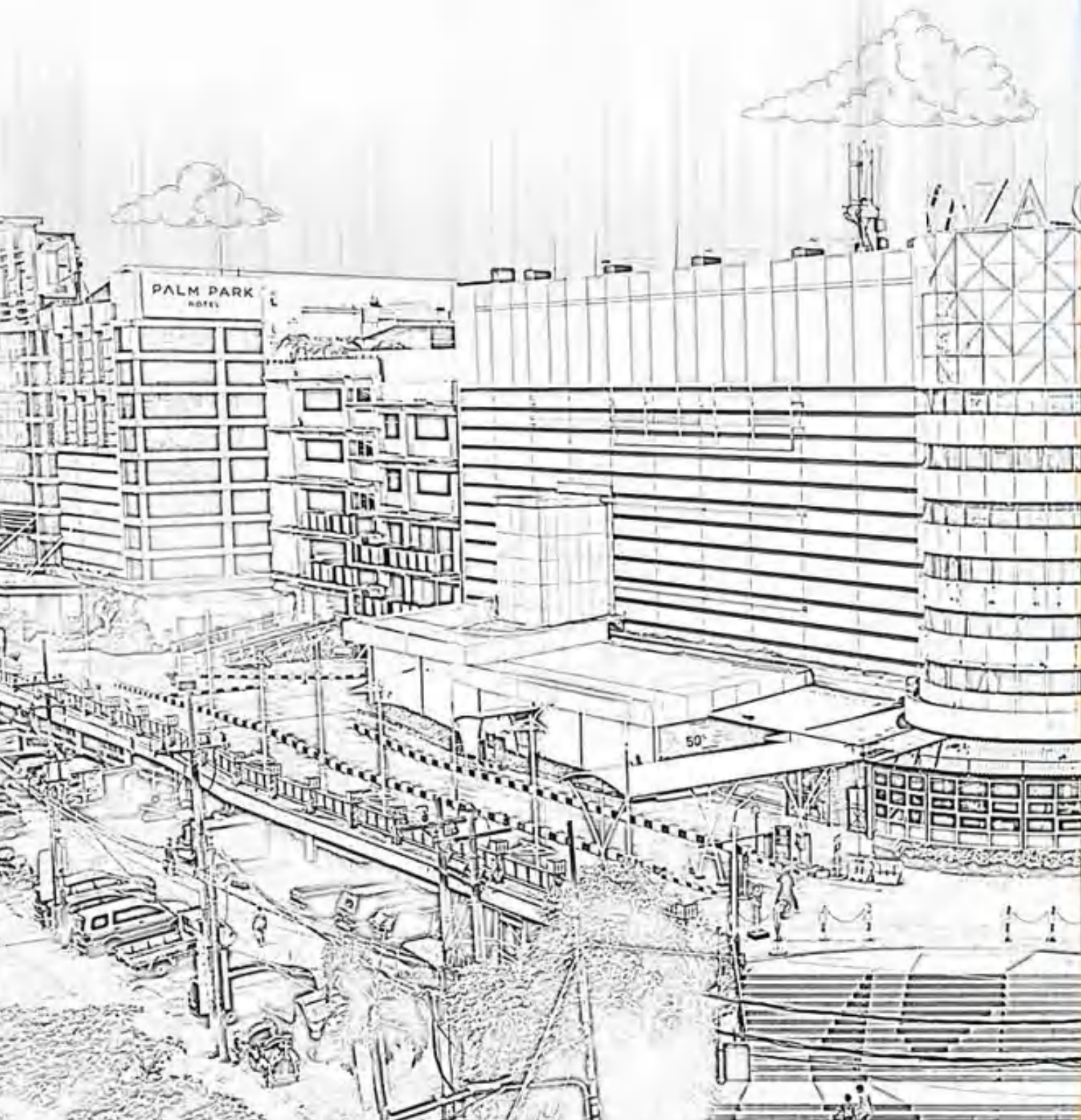
The Company Website is an official open-access Corporate digital portal, with the aim of providing comprehensive information about the Company to a wider audience.



Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Information on shareholders up to individual end-owners	v	Sudah tersedia di situs web PP Properti dengan alamat https://pp-properti.com/informasiinvestor/pemegang-saham Available on PP Properti website through https://pp-properti.com/informasiinvestor/pemegang-saham
Struktur grup perusahaan Corporate group structure	v	Sudah tersedia di situs web PP Properti dengan alamat https://pp-properti.com/tentang-kami Available on PP Properti website through https://pp-properti.com/tentang-kami
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial statements (last 5 years)	v	Sudah tersedia di situs web PP Properti dengan alamat https://pp-properti.com/informasiinvestor/ikhtisar-keuangan Available on PP Properti website through https://pp-properti.com/informasiinvestor/ikhtisar-keuangan
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Profiles	v	Sudah tersedia di situs web PP Properti dengan alamat https://pp-properti.com/tentang-kami Available on PP Properti website through https://pp-properti.com/tentang-kami

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis





PROPERTI
Beyond Space



Kaza City Mall, Surabaya

Inisiasi dan Kebijakan Strategis Tahun 2023

Initiatives and Strategic Policies In 2023



Tahun 2023 adalah tahun yang menantang bagi semua sektor terutama sektor properti, karena tahun ini adalah tahun pertama dimana seluruh kegiatan di anggap sudah berjalan normal pasca pandemi COVID-19. Semua lini perusahaan berusaha sebaik mungkin dalam proses bekerja untuk memulihkan kondisi perusahaan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Inisiasi dan strategi strategi baru mulai dibuat dan dikaji kemungkinan-kemungkinan efek yang ditimbulkan, baik dampak negatif maupun dampak positifnya.

PPRO pun tidak lepas dari hal ini, inisiasi dan strategi baru di buat untuk meningkatkan kinerja perusahaan, Hal yang cukup jeli di lakukan ketika kondisi normal adalah menangkap kesempatan (*opportunity*) yang akan muncul dan berkesinambungan yang meningkatkan permintaan pada sektor propertin adalah ketika normal maka pendidikan akan berjalan *offline* dimana beberapa produk PPRO memiliki determinasi yang cukup segmented yaitu *student apartment*.

2023 was a challenging year for all sectors, especially the property sector, as this year was the first year where all activities were considered to be running normally after the COVID-19 pandemic. All lines of the Company were working their best to restore the Company's condition to be better than before.

New initiatives and strategies were starting to be created and the possible effects, both negative and positive impacts, were being studied.

PPRO was no different, new initiatives and strategies were created to improve Company performance. The right thing to do when conditions are normal is to seize opportunities that arise and continuously increase demand in the property sector. When things are normal, education can be run offline where several PPRO products have quite segmented determination, such as student apartments.



PPRO melakukan kerjasama dengan universitas di lingkungan produknya untuk penyediaan tempat tinggal, baik secara mandiri maupun institusi. Kerjasama dengan DIKTI dilakukan, melalui payung kerjasama ini proyek-proyek *student apartment* dengan mudah menjalin kerjasama dengan kampus ataupun lembaga bentukan universitas yang membawahi bidang penyediaan tempat tinggal bagi mahasiswanya.

Atau paling tidak tim proyek diberikan kemudahan akses kepada mahasiswa ataupun wali mahasiswa pada *event-event* yang di selenggarakan oleh kampus.

Kerjasama ini mempunyai dampak yang sangat baik untuk proyek *student apartment*, semua produk Student Apartment PPRO terutama unit yang *ready stock* mengalami kenaikan yang sangat signifikan di 2 triwulan tahun 2023, tepatnya di triwulan 2 dan triwulan 3.

Kenaikan pemasaran ini mulai sedikit menurun ketika memasuki triwulan 4 akan tetapi penurunan ini tetap masih lebih baik dari pada pemasaran di periode yang sama tahun tahun sebelumnya.

Untuk produk di luar *student apartment* PPRO melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan untuk penyediaan tempat tinggal bagi karyawannya, kerjasama ini memberikan kemudahan kemudahan yang tidak ada pada program reguler.

Beberapa perusahaan seperti Pelindo, Angkasa Pura, Perbankan, Pertamina dan beberapa industri di wilayah-wilayah sekitar proyek masing-masing. Program kerjasama ini dapat di bilang berhasil walaupun tidak seperti program untuk *student apartment*. Beberapa produk saja yang dapat menyerap program ini, hal ini dikarenakan lokasi produk dan tingkat kemampuan dari daya beli karyawan pada perusahaan.

Dari kerjasama diatas masih harus di *support* dengan kerjasama baru agar dapat meningkatkan tingkat pelayanan dan memanjakan *customer* supaya terwujud *service excelent*. Yang tidak kalah pentingnya adalah kerjasama di bidang pembiayaan pembelian properti, kesempatan ini di tangkap dengan baik oleh PPRO. Kerjasama baru di lakukan dengan Bank NOBU, dimana saat itu bank NOBU sedang infansiv sehingga memudahkan proses Kredit Pemilikan Apartemen bagi *customer*, dan dengan besaran angsuran yang kompetitif hal ini bisa digunakan sebagai materi promo bersama untuk meningkatkan jumlah pembeli.

PPRO collaborates with universities for its product to provide housing, both independently and institutionally. Collaboration with DIKTI is carried out, through an umbrella of cooperation, where student apartment projects can easily collaborate with campuses or institutions formed by universities in charge of providing housing for students.

Or at least the project team is given easy access to students or student guardians at events organized by the campus.

This collaboration has had a very good impact on the student apartment projects, and all PPRO Student Apartment products, especially ready stock units, experienced a very significant increase in the 2nd quarter and 3rd quarter of 2023.

This increase in marketing began to decline slightly when entering the 4th quarter, but this decline was still better than marketing in the same period the previous year.

For products outside of student apartments, PPRO collaborates with several companies to provide housing for their employees. This collaboration provides convenience that is not available in the regular program.

Several companies such as Pelindo, Angkasa Pura, Banking, Pertamina and several industries in the areas around their respective projects. This collaboration program can be said to be successful even though it is not like the student apartments program. Only a few products can absorb this program, this is due to the location of the products and the level of purchasing power of employees at the companies.

From the above collaboration, it still needs to be supported by new collaborations to increase the level of service and pamper customers so that excellent service can be achieved. What is no less important is cooperation in the field of property purchase financing, and this opportunity has been captured well by PPRO. The new collaboration was carried out with NOBU Bank, when NOBU Bank was being innovative, making the Apartment Ownership Credit process easier for customers, with competitive installment amounts, this could be used as joint promotional material to increase the number of buyers.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operations Review By Business Segment

Segmen Primer PP Properti

Primary PP Property Segment



Untuk dapat memberikan gambaran awal tentang skala bisnis masing-masing segmen dan kontribusinya terhadap Perusahaan, berikut disampaikan kontribusi masing-masing segmen terhadap Penjualan dan Pendapatan Usaha serta Aset Perusahaan.

To provide an initial overview of the business scale of each segment and its contribution to the Company, the table below shows the contribution of each segment to Company Sales and Business Income and Assets.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Primer Terhadap Penjualan dan Pendapatan Usaha PP Properti

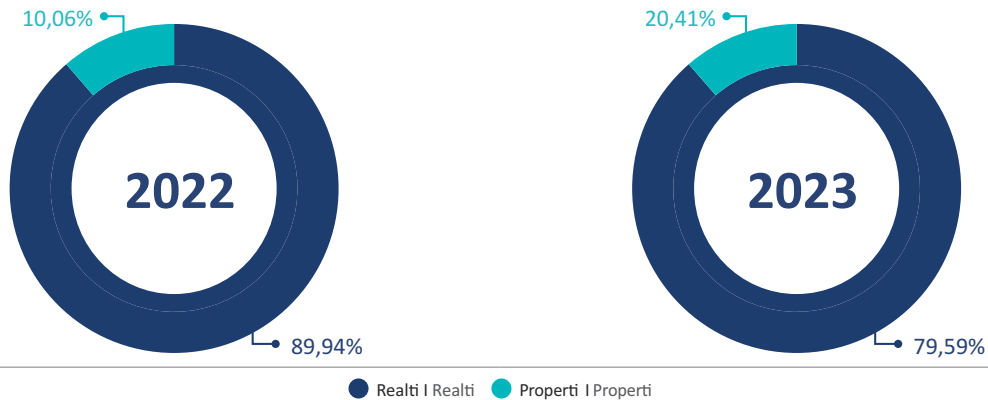
Amount and Contribution of Primary Segments to PP Properti's Sales and Operating Revenues

	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Realti Realty	782.773	79,59	1.510.760	88,62	(727.725)	(48,18) ▲
Properti Property	200.738	20,41	194.179	11,38	6.559	3,38 ▲
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha Konsolidasian Total Sales and Consolidated Operating Income	983.511	100,00	1.704.678	100,00	(721.166)	(42,31) ▲



Komposisi Pendapatan Segmen Primer Terhadap Penjualan dan Pendapatan Usaha PP Properti

Composition of Primary Segment Income to PP Properti's Sales and Operating Revenues



Penjualan dan Pendapatan Usaha Perusahaan di tahun 2023 sebesar Rp983,51 miliar, mengalami penurunan 42,31% atau setara dengan Rp721,17 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,70 triliun. Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha tahun 2023 didominasi oleh penjualan dari Segmen Realty sebesar 79,59%, sedangkan pendapatan Segmen Properti berkontribusi sebesar 20,41%.

The Company's Operating Sales and revenue in 2023 amounted to Rp1.98 trillion, an increase of 42.31%, or Rp276.67 billion compared to Rp721,17 trillion in 2022. Total Sales and Operating Revenue in 2023 was dominated by sales in the Realty Segment amounting to 89.94%, while Property Segment Revenue contributed 10.06%.

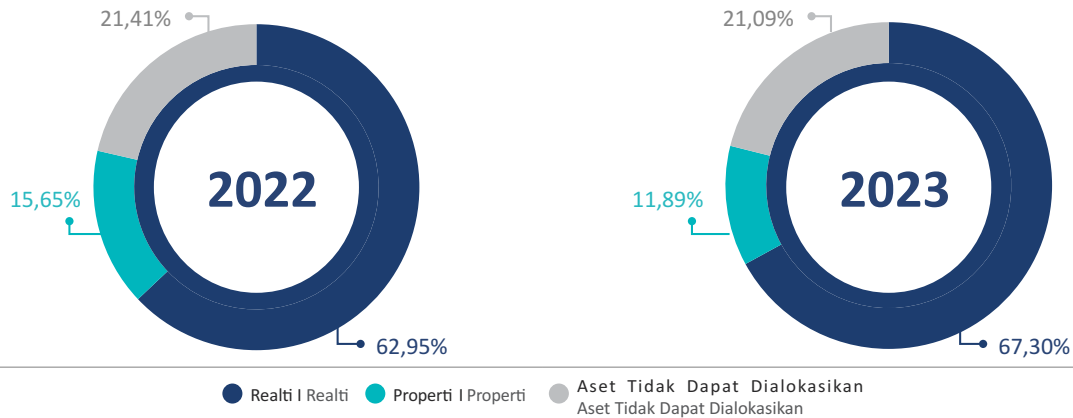
Jumlah dan Kontribusi Segmen Primer Terhadap Aset PP Properti

Amount and Contribution of Primary Segment to PP Properti's Assets

	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Realty Realty	13.199.703	67,03	13.730.278	62,95	(530.575)	(3,86) ▼
Properti Property	2.341.235	11,89	3.413.108	15,65	(1.071.873)	(31,40) ▼
Aset Tidak Dapat Dialokasikan Unallocated Assets	4.152.450	21,09	4.669.613	21,41	(517.163)	(11,08) ▼
Jumlah Aset Konsolidasian Total Consolidated Assets	19.693.388	100,00	21.812.999	100,00	(2.119.611)	(9,72) ▼

Komposisi Pendapatan Segmen Primer Terhadap Aset PP Properti

Composition of Primary Segment Income to PP Properti's Assets



Total Aset Perusahaan di tahun 2023 sebesar Rp19,69 triliun, mengalami penurunan 9,72% atau setara dengan Rp2,12 triliun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp21,81 triliun. Total Aset tahun 2023 didominasi oleh nilai Aset dari Segmen Realty sebesar 67,03%, sedangkan 11,89% lainnya dikontribusikan dari nilai Aset Segmen Properti. Terdapat nilai Aset Tidak Dapat Dialokasikan sebesar 21,09% yang merupakan komponen aset Unit Kantor pusat, dimana di unit tersebut tidak terdapat kegiatan penjualan.

Kegiatan usaha yang dikembangkan Perusahaan dan profitabilitas masing-masing segmen diuraikan di bawah ini.

REALTI

Proses Bisnis dan Kinerja Operasional Segmen Realty

Segmen Realty merupakan kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan yang mencakup kegiatan pengembangan dan pengelolaan apartemen dan residensial, namun tidak terbatas pada pembelian lahan atau kerjasama pengembangan lahan, penjualan unit-unit apartemen dan residensial dan/atau sewa unit-unit apartemen.

Berikut konsolidasi yang dilakukan Perusahaan atas entitas anak yang dimiliki, yang mengembangkan kinerja Segmen Realty.

The Company's total assets in 2023 stood at Rp19.69 trillion, a decrease of 9.72%, or Rp12 trillion compared to Rp21.81 trillion in 2022. Total Assets in 2023 were dominated by the Asset value of the Realty Segment at 67.03%, while the Asset Value of the Property Segment contributed 11.89%. There was an Unallocated Asset value of 21.09% which is the component of the Head Office Unit's assets, where there are no sales activities in this unit.

The business activities developed by the Company and the profitability of each segment are described below.

REALTY

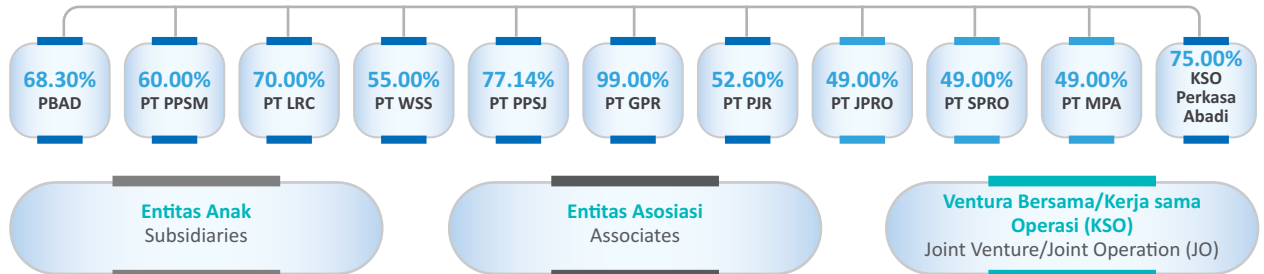
Business Processes and Operational Performance of the Realty Segment

The Realty segment is the Company's operational and business activities that includes apartment and residential development and management activities, but is not limited to purchasing land or collaborating on land development, selling apartment and residential units and/or renting apartment units.

The following shows the consolidation carried out by the Company over its owned subsidiaries, which has developed the Realty Segment performance.



Kelompok Usaha Segmen Reali
Business Group of Realty Segment



- Entitas Anak**
Subsidiaries
1. PT PBAD : PT PPRO BIJB Aerocity Development
 2. PT PPSM : PT PP Properti Suramadu
 3. PT LRC : PT Limasland Realty Cilegon
 4. PT WSS : PT Wisma Seratus Sejahtera
 5. PT PPSJ : PT PPRO Sampurna Jaya
 6. PT GPR : PT Grahaprima Realtindo
 7. PT PJR : PT PP Properti Jababeka Residence

- Entitas Asosiasi**
Associates
1. PT JPRO : PT Jababeka PP Properti
 2. PT SPRO : PT Sentul PP Properti
 3. PT MPA : PT Mikroland Payon Amartha

- Ventura Bersama/Kerja sama Operasi (KSO)**
Joint Venture/Joint Operation (JO)
1. KSO Perkasa Abadi

Proyek pengembangan untuk bisnis apartemen dan residensial yang sudah dijalankan hingga saat ini sebagai berikut:

- Apartemen Patria Park, Jakarta
- Perumahan Karyawan Perum Otorita Jatiluhur, Purwakarta
- Perumahan Permata Puri I, Cibubur
- Perumahan Permata Puri II, Cibubur
- Perumahan Permata Puri III, Cibubur
- Perumahan Permata Puri IV, Cibubur
- Perumahan Permata Puri Laguna, Cibubur
- Perumahan Bukit Permata Puri, Ngaliyan, Semarang
- FX Residence, Jakarta
- Apartemen Paladian Park, Jakarta
- Apartemen Pavilion Permata I, Surabaya
- Grand Kamala Lagoon, Bekasi, Jawa Barat
- Riverview Residence, Cikarang, Jawa Barat
- Apartemen Evencio, Depok, Jawa Barat
- Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat
- The Ayoma Residence, Serpong
- Payon Amartha, Semarang
- Amartha View, Semarang
- Apartemen Pavilion Permata II, Surabaya
- The Alton, Semarang
- Grand Dharmahusada Lagoon, Surabaya
- Grand Sungkono Lagoon, Surabaya
- Begawan Apartemen, Malang
- Louvin Apartemen, Jatinangor, Jawa Barat
- Westown View, Surabaya
- Permata Puri Cibubur, Jawa Barat

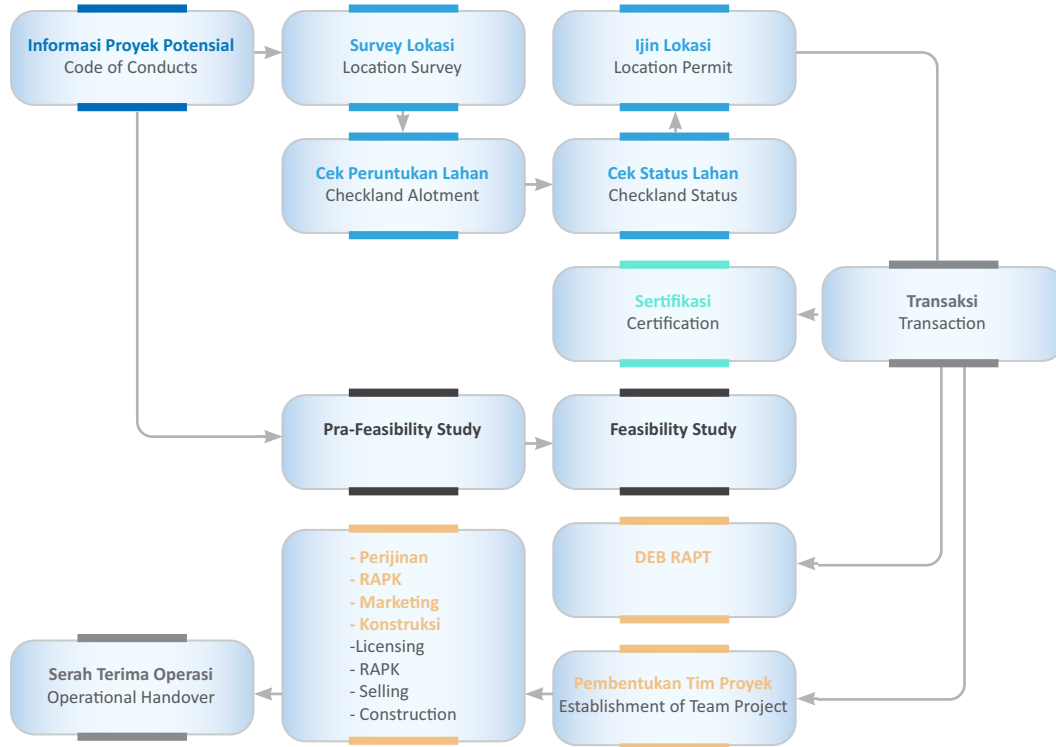
Development projects for apartment and residential businesses that have been carried out to date are as follows:

- Patria Park Apartment, Jakarta
- Perum Otorita Jatiluhur Employee Housing, Purwakarta
- Permata Puri I Housing, Cibubur
- Permata Puri II Housing, Cibubur
- Permata Puri III Housing, Cibubur
- Permata Puri IV Housing, Cibubur
- Permata Puri Laguna Housing, Cibubur
- Bukit Permata Puri Housing, Ngaliyan, Semarang
- FX Residence, Jakarta
- Paladian Park Apartment, Jakarta
- Pavilion Permata I Apartment, Surabaya
- Grand Kamala Lagoon, Bekasi, West Java
- Riverview Residence, Cikarang, West Java
- Evencio Apartment, Depok, West Java
- Gunung Putri, Bogor, West Java
- The Ayoma Residence, Serpong
- Payon Amartha, Semarang
- Amartha View, Semarang
- Pavilion Permata II Apartment, Surabaya
- The Alton, Semarang
- Grand Dharmahusada Lagoon, Surabaya
- Grand Sungkono Lagoon, Surabaya
- Begawan Apartment, Malang
- Louvin Apartments, Jatinangor, West Java
- Westown View, Surabaya
- Permata Puri Cibubur, West Java

Proses bisnis apartemen dan residensial yang dikembangkan Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The apartment and residential business processes developed by the Company can be seen in the chart below.

Proses Bisnis Apartemen dan Residensial Apartment and Residential Business Process



Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan mampu memasarkan sebanyak 1.684 unit apartemen dan residensial, berbanding dengan tahun 2022 dengan unit yang berhasil dipasarkan sebanyak 1.403 unit. Kenaikan ini terutama disebabkan beberapa hal, yang pertama membaiknya kondisi perekonomian pasca COVID-19 sehingga meningkatkan daya beli konsumen, kedua beberapa produk mempunyai segmen pasar yang spesifik terutama *student apartment*, produk ini menjadi produk yang paling dominan dalam menyumbang pemasaran residensial, yang ketiga meningkatnya kegiatan pemasaran pasca pandemi dan tepat dalam pembuatan dan penerapan strategi pemasaran, yang keempat yang tidak bisa di pungkiri adalah campur tangan pemerintah dalam kebijaksanaan pemberian free PPN untuk unit *ready stock* sehingga membuat seolah olah harga satuan unit menjadi setara harga pasar.

During 2023, the Company marketed 1,684 apartment and residential units, compared to 1,403 units in 2022. This increase was mainly due to several events, firstly the improvement in economic conditions after COVID-19, thereby increasing consumer purchasing power, secondly several products have specific market segments, especially student apartments, where this product is the most dominant product in contributing to residential marketing, thirdly the increase in active and appropriate post-pandemic marketing for creating and implementing marketing strategies, the fourth factor that cannot be excluded was the Government's intervention in their policy for granting free VAT for ready stock units to make it appear that the unit price was equivalent to market price.

Selain penjualan apartemen dan residensial, pada segmen realti ini, Perusahaan juga mencatat bisnis dari penjualan penjualan tanah. Di tahun 2023 Perusahaan melakukan penjualan di kawasan Grand Kamala Lagoon, Bekasi dan sebagai pemenuhan Perseroan terhadap *appetite* dari pasar terkait dengan kebutuhan lahan yang lebih kecil, perusahaan menerapkan strategi pencacahan lahan-lahan besar menjadi kavling yang lebih kecil sehingga baik secara luasan maupun harga dapat diserap oleh pasar. Adapun pilihan lahan Perseroan yang ditawarkan bervariasi dengan kisaran 1000m - 80ha yang tersebar di Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Pekanbaru. Selain itu, perusahaan juga menerapkan

Other than apartment and residential sales, in this realty segment, the Company also records business from land sales. In 2023 the Company's sales included the Grand Kamala Lagoon area, Bekasi, and as a fulfillment of the Company's appetite from the market related to the need for smaller land, the Company is implementing a strategy of shredding large land areas into smaller plots so that both area and price can be absorbed by the market. The Company's land options offered vary covering a range of 1000m - 80ha spread across Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java and Pekanbaru. In addition, the Company also instigated appropriate marketing strategies by expanding promotional reach through above



strategi pemasaran yang tepat dengan memperluas jangkauan promosi baik melalui aktivitas pemasaran secara *above the line* (ABL), seperti pemasangan reklame maupun *below the line* (ABL) melalui pihak ketiga atau *targeted advertising* di media sosial.

the line (ABL) marketing activities, such as placing billboards and below the line (ABL) through third parties or targeted advertising on social media.

Berikut disampaikan penjualan yang dibukukan perusahaan yang bersumber dari kegiatan operasi dan bisnis yang dikembangkan pada segmen Realty.

The following shows the Company sales from its operating and business activities in the Realty segment.

Penjualan Segmen Realty

Realty Segment Sales

	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million) (1)	Kontribusi (%) Contribution (%) (2)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million) (3)	Kontribusi (%) Contribution (%) (4)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million) (4 = 3-1) (4)	Persentase (%) Percentage (%) (5 = 4/3) (5)
Penjualan Apartemen dan Residensial Apartment and Residential Sales	219.203	28,00	1.503.018	99,50	(1.283.815)	(85,42) ▼
Penjualan Tanah Land Sales	563.570	72,00	7.480	0,50	556.090	7434,14 ▲
Jumlah Penjualan Segmen Realty Total Realty Segment Sales	782.773	100	1.510.498	100,00	(727.725)	(48,14) ▼

Penjualan segmen realti tahun 2023 sebesar Rp782,77 miliar, mengalami penurunan 48,14% atau setara dengan Rp727 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,51 triliun. Jumlah penjualan Segmen Realty tahun 2023 didominasi oleh penjualan tanah sebesar 28,00%, sedangkan 72,00% lainnya dikontribusikan dari penjualan apartemen dan residensial yang dilakukan Perusahaan.

Realty segment sales in 2023 amounted to Rp782.77 billion, a decrease of 48,14% or equivalent to Rp727 billion compared to 2022 of Rp1.51 trillion. Total sales of the Realty Segment in 2023 were dominated by land sales amounting to 28.00%, while the other 72.00% was contributed from the sales of apartments and residentials conducted by the Company.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa penurunan disebabkan oleh tingginya peminat untuk pembelian apartemen, residensial dan penjualan tanah oleh konsumen dikarenakan harga properti yang sudah semakin mahal dan juga untuk investasi jangka panjang.

From the table above, it can be seen that the decline is due to the high demand for apartment purchases, residential and land sales by consumers due to increasingly expensive property prices and also for long-term investment.

Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Segmen Realty

Profitabilitas segmen Realty dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Profitability and Financial Performance of the Realty Segment

The profitability of the Realty segment can be seen in the table below.

	2023 (Rp-juta) 2023 (Rp-million)	2022 (Rp-juta) 2022 (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Posisi Keuangan Segmen Realiti Financial Position of Realty Segment				
Aset Assets	13.199.703	13.730.278	(530.575)	(3,86) ▼
Liabilitas Liabilities	3.046.841	2.545.353	501.488	19,70 ▲
Laba (Rugi) Segmen Realiti Profit (Loss) of Realty Segment				
Pendapatan Usaha Revenues	784.194	1.510.760	(726.565)	(48,09) ▼
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(731.992)	(1.268.185)	536.193	(42,28) ▼
Laba Kotor Gross Profit	52.203	242.575	(190.373)	(78,48) ▼
Beban Usaha Operating Expenses	(53.204)	(49.497)	(3.707)	7,49 ▲
Beban Keuangan Finance Expenses	(975.515)	(104.899)	(870.616)	829,96 ▲
Pemulihan (Beban) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Recovery (Expense) Reserve for Impairment Losses	(1.982)	21.090	(23.072)	(109,40) ▼
Beban Penurunan Nilai Aset Asset Impairment Expenses	(326.433)	-	(326.433)	-
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Bersih Other Income (Expenses) - Net	99.068	12.236	86.832	709,62 ▲
(Kerugian) Keuntungan dari Perubahan Nilai Wajar Properti Investasi (Loss) Gain from Changes in Fair Value of Investment Property	-	-	-	-
Bagian laba (rugi) Entitas Asosiasi Dan Ventura Bersama Share of profits (loss) of Associated Entities and Joint Ventures	4.986	(1.784)	6.770	(379,47) ▼
Beban Pajak Penghasilan Final Final Income Tax Expense	(44.546)	(37.088)	(7.457)	20,11 ▲
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Beban Pajak Penghasilan Tidak Final Profit (Loss) Before Income Tax Non-Final Income Tax Expense	(1.245.423)	82.633	(1.328.056)	(1.607,17) ▼
Beban Pajak Penghasilan Tidak Final Non-Final Income Tax Expense	(2.530)	-	(2.530)	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(1.247.953)	82.633	(1.330.586)	(1.610,24) ▼

Pendapatan usaha dari segmen realti tahun 2023 sebesar Rp784,19 miliar, menurun hingga 48,09% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk penjualan apartment mengalami penurunan sebesar 85,42% atau setara Rp1,2 triliun sedangkan untuk penjualan tanah mengalami kenaikan sebesar 7434% atau setara Rp556,09 miliar.

Akibat penurunan pendapatan usaha dan penambahan pada beberapa komponen biaya yang signifikan, sehingga di tahun 2023 segmen realti membukukan rugi tahun berjalan sebesar

Realty segment operating income in 2023 amounted to Rp784.19 billion, a decrease of 48.09% compared to the previous year. For apartment sales decreased by 85.42% or equivalent to Rp1.2 trillion while for land sales increased by 7434% or equivalent to Rp556.09 billion.

As a result of the decline in operating income and the addition of several significant cost components, in 2023 the realty segment posted a loss for the year of Rp1.2 trillion, a decrease



Rp1,2 triliun, menurun sebesar 1610% atau setara Rp1,3 triliun.

Pada posisi keuangan, saldo aset segmen realti mengalami penurunan sebesar 3,86% atau setara Rp530,57 miliar, sedangkan untuk liabilitas segmen realti mengalami kenaikan sebesar 19,70% atau setara Rp501,49 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

PROPERTI

Proses Bisnis dan Kinerja Operasional Segmen Properti

Kegiatan operasional segmen properti yang dilakukan perusahaan terbagi menjadi 2 (dua), yaitu Hotel dan *Mall & Edutainment*.

of 1610% or equivalent to Rp1.3 trillion.

In the financial position, the realty segment assets balance decreased by 3.86% or equivalent to Rp530.57 billion, while the realty segment liabilities increased by 19.70% or equivalent to Rp501.49 billion compared to the previous year.

PROPERTY

Business Processes and Operational Performance of the Property Segment

The Company's property segment operational activities are divided into 2 (two), namely Hotels and Malls & Edutainment.



Hotel

Mencakup kegiatan pengembangan dan pengelolaan hotel, namun tidak terbatas pada perencanaan pengembangan hotel, operasional hotel dan pemeliharaan hotel.

Includes hotel development and management activities, but not limited to hotel development planning, hotel operations and hotel maintenance.



Mall & Edutainment

Mencakup kegiatan pengembangan dan pengelolaan *mall*, *office*/gedung perkantoran, termasuk namun tidak terbatas pada penyewaan unit-unit kios, dan kerja sama dengan *tenant*

Includes the development and management activities of malls, office buildings, but not limited to rental of kiosk units, cooperation with tenants.

Berikut konsolidasi yang dilakukan Perusahaan atas entitas anak yang dimiliki yang mengembangkan kinerja Segmen Properti.

The following is the consolidation made by the Company over its subsidiaries, which has developed the Property Segment performance.

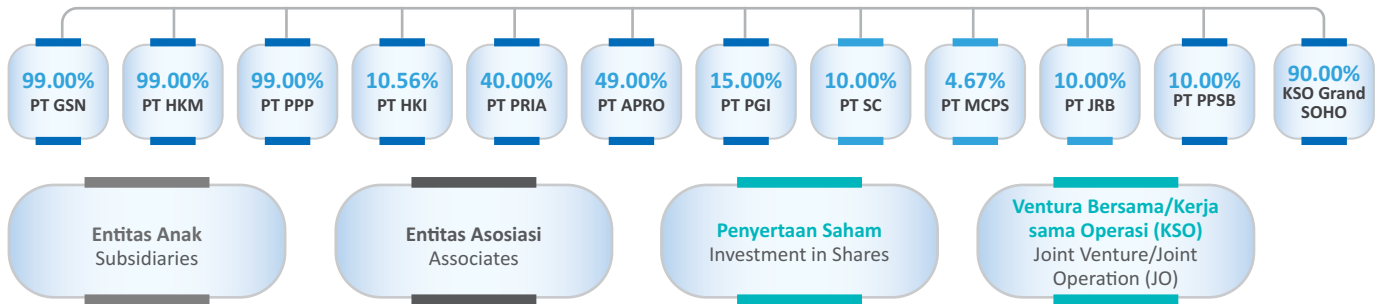
Kelompok Usaha Segmen Properti

Business Group of Property Segment



Kelompok Usaha Segmen Properti

Business Group of Property Segment



- Entitas Anak Subsidiaries**
1. PT GSN : PT Gitanusa Sarana Niaga
 2. PT HKM : PT Hasta Kreasimandiri
 3. PT PPP : PT Pekanbaru Permai Propertindo

- Entitas Asosiasi Associates**
4. 1. PT HKI : PT Hotel Karya Indonesia
 5. 2. PT PRIA : PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika
 6. 3. PT APRO : PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti

- Penyertaan Saham Investment in Shares**
7. PT PGI : PT Pancakarya Grahata Indonesia
 8. PT SC : PT Sinergi Colomadu
 9. PT MCPS : PT Mitracipta Polasarana
 10. PT JRB : PT Jasamarga Restarea Batang
 11. PT PPSB : PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma

- Ventura Bersama/ Kerja sama Operasi (KSO) Joint Venture/Joint Operation (JO)**
12. 1. KSO PP Grand Soho

Proyek-proyek pengembangan untuk tipe pengembangan *Hospitality* yang sudah dijalankan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Development projects for the Hospitality development type that have been worked on can be seen in the table below.

Hotel	Bintang Star	Beroperasi Operating	Dimiliki oleh PP Properti Owned by PP Properti	Dikelola oleh PP Properti Managed by PP Properti
PARK Hotel Cawang Jakarta	Bintang 3+ 3+ Stars	2009	v	v
PRIME PARK Hotel Bandung	Bintang 4 4 Stars	2014	v	v
Swiss-Belhotel Balikpapan	Bintang 4 4 Stars	2016	v	
PRIME PARK Hotel & Convention Pekanbaru	Bintang 4 4 Stars	2018	v	v
PALM PARK Hotel & Convention Surabaya	Bintang 3 3 Stars	2018	v	v
PRIME PARK Hotel & Convention Lombok	Bintang 4 4 Stars	Dibuka tahun 2021 Opened in 2021	v	v



Proyek-proyek pengembangan untuk tipe pengembangan *Mall & Edutainment* yang sudah dijalankan adalah sebagai berikut:

- Ruko Bumi Kopo Kencana I, Bandung
- Ruko Bumi Kopo Kencana II, Bandung
- Graha Bukopin, Surabaya
- Mall Serang, Banten
- Ruko Sungkono Business Park, Surabaya
- Kaza Mall, Surabaya
- Grand Slipi Tower, Jakarta
- Balikpapan Ocean Square, Balikpapan
- Lagoon Avenue Bekasi, Jawa Barat
- Lagoon Avenue Sungkono dan Kidzania, Surabaya
- De Tjolomadoe, Solo

Dari operasi dan bisnis yang dikembangkan oleh Perusahaan, Segmen Properti mencatat pendapatan yang bersifat *recurring income* dari 3 (tiga) sumber, yaitu:

- Pendapatan Hotel didapatkan dari sewa kamar konsumen di beberapa hotel yang dikelola oleh Perusahaan dan kelompok usaha, yaitu PARK Hotel Cawang Jakarta, PRIME PARK Hotel Bandung, Swiss-Belhotel Balikpapan, PRIME PARK Hotel & Convention Pekanbaru, PALM PARK Hotel & Convention Surabaya, dan PRIME PARK Hotel & Convention Lombok.
- Pendapatan *Service Charge* merupakan tagihan *service charge* yang didapatkan dari konsumen beberapa hotel serta pusat perbelanjaan yang dikelola oleh Perusahaan dan kelompok usaha, yaitu PARK Hotel Cawang Jakarta, dan PRIME PARK Hotel Bandung, Swiss-Belhotel Balikpapan serta *tenant* di Lagoon Avenue Bekasi, Kaza Mall Surabaya dan Mall Balikpapan Ocean Square.
- Pendapatan Sewa didapatkan dari pendapatan sewa ruang *tenant* dan *ballroom* dari beberapa hotel serta pusat perbelanjaan yang dikelola oleh Perusahaan dan kelompok usaha, yaitu Lagoon Avenue Bekasi, PARK Hotel Cawang Jakarta, PRIME PARK Hotel Bandung, Swiss-Belhotel Balikpapan, PRIME PARK Hotel & Convention Pekanbaru, PALM PARK Hotel & Convention Surabaya, dan PRIME PARK Hotel & Convention Lombok.

Berikut disampaikan pendapatan yang dibukukan Perusahaan yang bersumber dari kegiatan operasi dan bisnis yang dikembangkan pada segmen Properti.

Development projects for the Mall & Edutainment development type that have been worked on are as follows:

- Ruko Bumi Kopo Kencana I, Bandung
- Ruko Bumi Kopo Kencana II, Bandung
- Graha Bukopin, Surabaya
- Serang Mall, Banten
- Ruko Sungkono Business Park, Surabaya
- Kaza Mall, Surabaya
- Grand Slipi Tower, Jakarta
- Balikpapan Ocean Square, Balikpapan
- Lagoon Avenue Bekasi, West Java
- Lagoon Avenue Sungkono and Kidzania, Surabaya
- De Tjolomadoe, Solo

From the operations and businesses developed by the Company, the Property Segment records recurring income from 3 (three) sources, namely:

- Hotel income from consumer room rentals in several hotels managed by the Company and business groups, namely PARK Hotel Cawang Jakarta, PRIME PARK Hotel Bandung, Swiss-Belhotel Balikpapan, PRIME PARK Hotel & Convention Pekanbaru, PALM PARK Hotel & Convention Surabaya, and PRIME PARK Hotel & Convention Lombok.
- Service Charge Income is a service charge bill obtained from consumers of several hotels and shopping centers managed by the Company and business groups, namely PARK Hotel Cawang Jakarta, and PRIME PARK Hotel Bandung, Swiss-Belhotel Balikpapan as well as tenants at Lagoon Avenue Bekasi, Kaza Mall Surabaya and Balikpapan Ocean Square Mall.
- Rental income is obtained from rental income from tenant and ballroom spaces in several hotels and shopping centers managed by the Company and business groups, namely Lagoon Avenue Bekasi, PARK Hotel Cawang Jakarta, PRIME PARK Hotel Bandung, Swiss-Belhotel Balikpapan, PRIME PARK Hotel & Convention Pekanbaru, PALM PARK Hotel & Convention Surabaya, and PRIME PARK Hotel & Convention Lombok.

The following shows the income recorded by the Company from operational and business activities developed in the Property segment.

	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)	
Pendapatan Hotel Hotel Income	157.098	78,26	141.520	72,88	15.578	11,01	▲
Pendapatan Service Charge Service Charge Income	26.539	13,22	32.073	16,52	(5.534)	(17,26)	▼

	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Pendapatan Sewa Rental Income	17.101	8,52	20.587	10,60	(3.485)	(16,93) ▼
Jumlah Pendapatan Segmen Properti Total Property Segment Income	200.738	100,00	194.179	100,00	6.559	3,38 ▲

Pendapatan Segmen Properti tahun 2023 sebesar Rp200,74 miliar, mengalami kenaikan 3,38% atau setara dengan Rp6,56 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp194,18 miliar. Pendapatan Segmen Realiti tahun 2023 didominasi oleh Pendapatan Hotel sebesar 78,26%, sedangkan 13,22% lainnya dikontribusikan dari Pendapatan *Service Charge* dan sebesar 8,52% dikontribusikan dari Pendapatan Sewa.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kenaikan disebabkan karena dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan turunnya keterisian hotel sehingga berdampak menurunnya pendapatan hotel dan *service charge*.

Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Segmen Properti

Profitabilitas segmen Properti dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Property Segment Income in 2023 was Rp200.74 billion, an increase of 3.38%, or Rp6.56 billion compared to Rp194.18 billion in 2022. Realty Segment Income in 2023 is dominated by Hotel Revenue at 78.26%, while 13.22% was contributed by Service Charge Income, with 8.52% contributed from Rental Income.

From the table above, it can be seen that the increase was due to the impact of the COVID-19 pandemic that caused a decrease in hotel occupancy, resulting in a decrease in hotel income and service charges.

Property Segment Profitability and Financial Performance

The Property segment profitability can be seen in the table below.

Uraian Description	2023 (Rp-juta) 2023 (Rp-million)	2022 (Rp-juta) 2022 (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Posisi Keuangan Segmen Realiti Financial Position of Property Segmen				
Aset Assets	2.341.235	3.413.108	(1.071.873)	(31,40) ▼
Liabilitas Liabilities	884.771	971.741	(86.970)	(8,95) ▼
Laba (Rugi) Segmen Realiti Profit (Loss) of Property Segment				
Pendapatan Usaha Operating revenues	199.317	193.918	5.399	2,78 ▲
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(198.428)	(192.779)	(5.648)	2,93 ▲
Laba Kotor Gross Profit	889	1.138	(249)	(21,88) ▼



Uraian Description	2023 (Rp-juta) 2023 (Rp-million)	2022 (Rp-juta) 2022 (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Beban Usaha Operating Expenses	(2.989)	(5.009)	2.020	(40,32)	▼
Beban Keuangan Finance Expenses	(8.021)	(16.825)	8.804	(52,33)	▼
Pemulihan (Beban) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Recovery (Expense) Reserve for Impairment Losses	(1.462)	(1.088)	(374)	34,37	▲
Beban Penurunan Nilai Aset Asset Impairment Expenses	-	-	-	-	
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Bersih Other Revenues (Expenses) - Net	(1.474)	20	(1.494)	(7.610,81)	▼
(Kerugian) Keuntungan Dari Perubahan Nilai Wajar Properti Investasi (Loss) Gain From Changes in Fair Value of Investment Property	(16.582)	(33.493)	16.911	(50,49)	▼
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi Dan Ventura Bersama Share of Profit (Loss) of Associated Entities and Joint Ventures	(938)	2.168	(3.106)	(143,25)	▼
Beban Pajak Penghasilan Final Final Income Tax Expenses	(3.660)	(4.233)	574	(13,55)	▼
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Beban Pajak Penghasilan Tidak Final Profit (Loss) Before Income Tax Non-Final Income Tax Expense	(34.236)	(57.323)	23.086	(40,27)	▼
Beban Pajak Penghasilan Tidak Final Non Final Income Tax Expenses	(1.915)	(1.036)	(880)	84,94	▲
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(36.152)	(58.359)	22.207	(38,05)	▼

Pendapatan usaha dari segmen properti tahun 2023 sebesar Rp199,31 miliar, meningkat hingga 2,78% dibandingkan tahun sebelumnya, baik pendapatan dari pengelolaan hotel, service charge, hingga pendapatan sewa, seluruhnya mencatat kenaikan sebagaimana dijelaskan sebelumnya, terdapat penurunan revaluasi properti investasi di tahun 2023 sebesar Rp16,58 miliar, dimana hal ini memberikan dampak bagi pencatatan rugi tahun berjalan untuk segmen properti.

Pada posisi keuangan, saldo aset segmen properti mencatat penurunan 31,4%, sedangkan liabilitas segmen properti mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

The property segment operating revenues in 2023 reached Rp199.31 billion, an increase of 2.78% compared to the previous year. This included revenues from hotel management, service charges, and rental revenues, all of which recorded an increase as explained previously, there was also a decrease of Rp16.58 billion in the revaluation of investment properties in 2023 due to the current year's losses in the property segment.

In terms of financial position, the property segment's total assets recorded a decrease of 31.4%, while the property segment's liabilities decreased compared to the previous year.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

STRATEGI PEMASARAN

Pasar properti Indonesia pada tahun 2023 mengalami berbagai dinamika yang menarik. Meskipun terdapat tantangan dari berbagai faktor, termasuk situasi ekonomi global dan faktor politik dalam negeri, namun pasar properti tetap menunjukkan potensi pertumbuhan yang stabil.

- **Pertumbuhan yang Stabil:** Meskipun ada beberapa fluktuasi ekonomi global dan isu politik dalam negeri, pasar properti Indonesia tetap menunjukkan pertumbuhan yang stabil. Permintaan tetap tinggi terutama di kota-kota besar yang didorong oleh urbanisasi yang terus berlanjut dan pertumbuhan populasi
- **Fokus pada Properti Residensial:** Segmen properti residensial tetap menjadi fokus utama dalam pasar properti. Permintaan tinggi terutama untuk rumah dan apartemen yang terjangkau, dengan pengembang berupaya untuk menyediakan berbagai pilihan hunian yang sesuai dengan berbagai segmentasi pasar
- **Inovasi Teknologi:** Penggunaan teknologi dalam pemasaran properti semakin meningkat. Pengembang memanfaatkan teknologi seperti virtual reality (VR) dan augmented reality (AR) untuk memberikan pengalaman yang lebih interaktif kepada calon pembeli, memungkinkan mereka untuk melihat properti secara detail tanpa harus datang ke lokasi
- **Faktor Lingkungan dan Keberlanjutan:** Kesadaran akan keberlanjutan semakin memengaruhi pasar properti. Pengembang lebih berorientasi pada pembangunan properti yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, serta mengintegrasikan fitur-fitur hijau dalam desain bangunan
- **Regulasi Pemerintah:** Kebijakan pemerintah terkait dengan regulasi properti, termasuk pajak properti dan perizinan, mempengaruhi iklim investasi. Pengembang perlu memperhatikan perubahan regulasi yang mungkin terjadi dan menyesuaikan strategi mereka sesuai.

Berdasarkan uraian diatas upaya pemasaran yang dilakukan Perusahaan sendiri dalam meningkatkan penjualan dan pangsa pasar di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. **Optimalisasi Digital Marketing**
 - a. **Peningkatan Penggunaan Media Sosial:** Mengoptimalkan pemakaian platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan LinkedIn untuk mempromosikan properti kami. Pemakaian ads berbayar untuk meningkatkan atensi pengguna media sosial mengenai produk PP Properti
 - b. **Pemanfaatan Konten Visual yang Berkualitas:** Fokus pada pembuatan konten visual yang menarik seperti foto dan video berkualitas tinggi serta tagline campaign yang mudah diingat untuk memperkuat pesan pemasaran setiap bulannya

MARKETING STRATEGY

The Indonesian property market in 2023 experienced several interesting dynamics. Despite challenges from a number of factors, including the global economic situation and domestic political factors, the property market continued to show stable growth potential.

- **Stable Growth:** Despite global economic fluctuations and domestic political issues, the Indonesian property market continued to show stable growth. Demand remained high especially in large cities driven by continued urbanization and population growth
- **Focus on Residential Properties:** The residential property segment remained the main focus in the property market. Demand was especially high for affordable houses and apartments, with developers looking to provide a variety of residential options to suit various market segments
- **Technological Innovation:** The use of technology in property marketing is increasing. Developers are leveraging technologies such as virtual reality (VR) and augmented reality (AR) to provide potential buyers with a more interactive experience, allowing them to view properties in detail without having to go to the location
- **Environmental and Sustainability Factors:** Awareness of sustainability is increasingly influencing the property market. Developers are more oriented towards building environmentally friendly and sustainable properties, as well as integrating green features in building design
- **Government Regulations:** Government policies related to property regulations, including property taxes and licensing, affect the investment climate. Developers need to pay attention to possible regulatory changes and adjust their strategies accordingly.

Based on the above, the Company's marketing efforts to increase sales and market share in 2023 were as follows:

1. **Digital Marketing Optimization**
 - a. **Increased Use of Social Media:** Optimizing the use of social media platforms such as Instagram, Facebook and LinkedIn to promote our properties. Use of paid ads to increase social media users' attention to PP Properti products
 - b. **Use of Quality Visual Content:** Focusing on creating attractive visual content such as high-quality photos and videos as well as easy-to-remember campaign taglines to strengthen marketing messages every month



- c. Penggunaan Teknologi Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR): Penggunaan teknologi VR dan AR pada pemasaran PP Properti dilakukan dalam bentuk virtual 360 room tour apartemen untuk mempermudah penjualan online dalam memvisualisasikan jenis unit yang dipasarkan
 - d. Call Center: Personalia pesan pemasaran yang dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan, saran bahkan keluhan konsumen PP Properti. Pesan pemasaran yang disampaikan tersebut sifatnya lebih personal dan relevan. Data menunjukkan bahwa personalisasi pesan pemasaran dapat meningkatkan tingkat keterlibatan konsumen hingga 50%
 - e. Kolaborasi dengan Influencer: PP Properti menjalin kerjasama dengan influencer atau tokoh terkenal di media sosial untuk memperluas jangkauan pemasaran. Data menunjukkan bahwa kampanye pemasaran yang melibatkan influencer dapat meningkatkan kesadaran merek hingga 80%.
2. Cara bayar yang beragam dan mudah
 - a. Pembayaran Bertahap: Menawarkan opsi untuk membayar dalam beberapa tahap selama periode konstruksi atau pengembangan proyek. Ini dapat mengurangi tekanan keuangan bagi konsumen dan membuat pembelian menjadi lebih terjangkau
 - b. Program Pembiayaan Khusus (KPA dan KPR): Bekerjasama dengan lembaga keuangan perbankan untuk menawarkan program pembiayaan khusus atau kredit yang menarik, seperti bunga rendah dengan periode waktu yang sudah ditentukan
 - c. Diskon untuk Pembayaran Tunai: Memberikan insentif atau diskon kepada konsumen yang membayar secara tunai atau memberikan pembayaran besar sebagai uang muka
 - d. Program Referral: Memberikan insentif kepada konsumen yang merujuk orang lain yang kemudian melakukan pembelian properti, seperti diskon tambahan atau hadiah
 - e. Pembayaran Berjangka: Menyediakan opsi pembayaran berjangka yang memungkinkan konsumen untuk memulai dengan pembayaran yang lebih rendah dan meningkatkan pembayaran seiring waktu
 - f. Paket Free Furnished : Menggabungkan pembelian properti dengan layanan atau fasilitas tambahan, seperti paket dekorasi interior atau langganan layanan keamanan, untuk memberikan nilai tambah kepada konsumen.
 3. Program Service Apartment
Program service apartemen ini adalah jenis properti sewaan jangka pendek yang menawarkan fasilitas dan layanan tambahan kepada penyewa, mirip dengan menginap di hotel, tetapi dengan ruang yang lebih besar dan fasilitas dapur lengkap.

Program ini menargetkan berbagai jenis penyewa, termasuk wisatawan yang ingin tinggal sementara, pebisnis yang melakukan perjalanan bisnis jangka pendek, atau keluarga yang membutuhkan akomodasi sementara selama masa transisi. Kelebihan utama dari program ini adalah

- c. Use of Virtual Reality (VR) and Augmented Reality (AR) Technology: The use of VR and AR technology in PP Properti marketing is carried out through a virtual 360 room tour of apartments to facilitate online sales in visualizing the types of units being marketed
 - d. Call Center: Marketing message personnel who will answer questions, suggestions and even complaints from PP Properti consumers. The marketing messages sent are more personal and relevant. Data shows that personalization of marketing messages can increase consumer engagement rates by up to 50%
 - e. Collaboration with Influencers: PP Properti collaborates with influencers or well-known social media figures to expand its market reach. Data shows that marketing campaigns involving influencers can increase brand awareness by up to 80%.
2. Diverse and easy payment methods
 - a. Staged Payments: Offers the option to pay in multiple stages over the construction or development period of the project. This can reduce financial stress for consumers and make purchases more affordable
 - b. Special Financing Programs (KPA and KPR): Collaborating with banking financial institutions to offer special financing programs or attractive loans, such as low interest over a predetermined time period
 - c. Discounts for Cash Payments: Providing incentives or discounts to consumers who pay in cash or pay a large down payment
 - d. Referral Program: Providing incentives to consumers who refer other people who then make property purchases, such as additional discounts or gifts
 - e. Term Payments: Providing a term payment option that allows consumers to start with lower payments and increase payments over time
 - f. Free Furnished Package: Combining the property purchase with additional services or facilities, such as an interior decor package or security service subscription, to provide added value to consumers.
 3. Service Apartment Program
This service apartment program refers to short-term rental property that offers renters additional amenities and services, similar to staying at a hotel, but with larger spaces and full kitchen facilities.

This program targets different types of renters, including travelers looking to stay temporarily, business travelers on short-term business trips, or families needing temporary accommodation during a transition period. The main advantages of this program is the comfort and flexibility

kenyamanan dan fleksibilitas yang ditawarkan kepada penyewa, serta suasana yang lebih rumah daripada hotel biasa.]

Unit yang disewakan adalah unit yang belum terjual dengan tujuan awal mendapatkan recurring income dan setelahnya menjadi penawaran yang menarik dan memiliki nilai investasi untuk calon customer karena apartemen sudah dilengkapi dengan fasilitas furniture lengkap dan sudah menjadi service apartemen untuk disewakan kembali oleh calon pembeli baru.

4. Program Promo PPesta Kemerdekaan RI ke 78

Program ini dilaksanakan selama periode bulan Agustus 2023 dengan gimmick diantaranya diskon sampai dengan 17%, cicilan hard cash maximal 8X, voucher furniture sebesar 45 juta dan penawaran gimmick tambahan khusus di tanggal 17 – 24 Agustus 2023 yaitu 78X Installment.

5. Program Promo Tensat10nal Delight

Program ini dilaksanakan selama periode bulan Desember 2023 sekaligus merayakan ulang tahun PP Properti yang ke 10. Promo yang ditawarkan diantaranya PPN TDP 100%, Diskon sampai dengan 10%, 48X + 10X installment, Free Logam Mulia 10 gram dan Free IPL 10 Bulan.

it offers renters, as well as a more homely atmosphere than a typical hotel.

The rented units are units that have not been sold with the initial aim of gaining recurring income, when after it becomes an attractive offer and has investment value for potential customers as the apartment is equipped with complete furniture facilities and has become a service apartment that can to be rented out again by potential new buyers.

4. PPesta Promo Program for the 78th Independence of the Republic of Indonesia

This program was launched during the August 2023 period with gimmicks including discounts of up to 17%, maximum hard cash installments of 8X, furniture vouchers of 45 million and a special additional gimmick offer between August 17 – 24, 2023, called 78X Installment.

5. Tensat10nal Delight Promo Program

This program was launched during the December 2023 period to celebrate PP Properti's 10th anniversary. Promos offered included 100% TDP VAT, discounts up to 10%, 48X + 10X installments, 10 grams of free precious metals and 10 months of free IPL.

PANGSA PASAR

Tahun 2023 pangsa pasar properti di Indonesia masih didominasi properti residensial dengan menguasai sekitar 60% dari total pangsa pasar, sementara properti komersial menyumbang sekitar 35%. Pertumbuhan properti residensial terutama didorong oleh permintaan yang tinggi di segmen apartemen dan rumah susun, yang meningkat sebesar 8% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, properti komersial menunjukkan pertumbuhan sekitar 5%, dengan perkantoran dan pusat perbelanjaan sebagai segmen utama yang diminati. Faktor-faktor seperti urbanisasi yang terus berlanjut, perubahan gaya hidup, dan investasi infrastruktur menjadi pendorong utama di balik tren ini. Dengan demikian, strategi pemasaran properti di tahun 2023 perlu memperhatikan kebutuhan dan preferensi pasar yang berkembang, serta memanfaatkan potensi pertumbuhan yang ada.

Pangsa pasar PP Properti di tahun 2023 berdasarkan demografi pembelinya yaitu provinsi Jawa Barat masih mendominasi sebesar 31,6% kemudian DKI Jakarta 29,2%, Jawa Timur 19,7% dan Jawa Tengah 7%. Untuk profile konsumen mayoritas adalah Karyawan Swasta, usia 41-50 Tahun yang membeli apartment untuk tujuan investasi.

MARKET SHARE

In 2023, the property market share in Indonesia was still dominated by residential property, controlling around 60% of the total market share, while commercial property accounted for around 35%. Residential property growth was mainly driven by high demand in the apartment and flats segment, which increased by 8% compared to the previous year. While, commercial property showed growth of around 5%, with offices and shopping centers as the main segments of interest. Factors such as continued urbanization, lifestyle changes and infrastructure investment were the main drivers behind this trend. Therefore, property marketing strategies in 2023 paid attention to the needs and preferences of the developing market, as well as took advantage of existing growth potential.

PP Properti's market share in 2023 based on buyer demographics, showed West Java province still dominating with 31.6%, then DKI Jakarta with 29.2%, East Java with 19.7% and Central Java with 7%. For the consumer profile, the majority were private employees, aged 41-50 years who bought apartments for investment purposes.



Informasi Tentang Proyek Strategis Nasional Atau Penugasan Lain

Information On National Strategic Projects Or Other Assignments

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat penugasan atas proyek Strategis Nasional yang ditugaskan kepada PP Properti.

During 2023 there will be no assignments for National Strategic projects assigned to PP Properti.

Teknologi

Technology

Dalam aktivitas bisnisnya PT PP Properti telah mengimplementasikan teknologi baik yang berkaitan langsung dengan kegiatan bisnis maupun teknologi pendukung lainnya. Implementasi teknologi yang berfokus pada pengembangan sistem informasi merupakan langkah kritis untuk meningkatkan efisiensi operasional, peningkatan inovasi organisasi, pengembangan sumber daya informasi yang strategis, dan mengoptimalkan manajemen properti secara keseluruhan. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan melakukan pengembangan dan implementasi sistem informasi yang berfokus pada integrasi antara proses bisnis utama dan proses bisnis pendukung.

Pengembangan sistem informasi dalam lingkup internal meliputi implementasi seluruh modul ERP kepada seluruh unit bisnis Perusahaan dan optimalisasi proses bisnis melalui pengembangan dashboard finance dan proses bisnis utama lainnya. Pengembangan sistem informasi dalam lingkup eksternal, meliputi implementasi sistem informasi PRO-PAY guna mengoptimalkan manajemen piutang konsumen dan pengembangan layanan terkait Learning Management System yang terintegrasi dengan sistem HRIS Perusahaan. Pengintegrasian layanan/sistem tersebut dimaksudkan agar seluruh proses bisnis dapat berjalan secara otomatis dan efisien.

Guna memastikan bahwa teknologi informasi digunakan secara efektif dan efisien untuk mendukung visi, misi, dan tujuan strategis perusahaan secara keseluruhan serta menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, Rencana Strategis TI (RSTI) juga mulai disusun dengan melakukan koordinasi bersama dengan tim IT PT PP dengan mengikutsertakan beberapa anak perusahaan PP Properti. RSTI itu sendiri merupakan bagian dari Program Kementerian BUMN (Badan Usaha Milik Negara) guna meningkatkan sistem teknologi informasi di semua perusahaan BUMN dan baik anak maupun cucu perusahaan agar lebih optimal dan terencana dengan baik pengembangannya.

In its business activities, PT PP Properti uses technology for both its direct business activities and for support. Using technology that focuses on developing information systems is a critical step to improving operational efficiencies, increases organizational innovation, develops strategic information resources, and optimizes overall property management. During 2023, the Company developed and implemented information systems that focused on integration between the main business processes and support business processes.

Internal information system development includes using ERP modules in all of the Company's business units and optimizing the business processes by developing financial dashboards and other main business processes. External information systems development includes implementing the PRO-PAY information system to optimize consumer receivables management, and developing services related to the Learning Management System that is integrated with the Company's HRIS system. The integration of these services/systems is to ensure all business processes runs automatically and efficiently.

To ensure information technology is used effectively and efficiently to support the Company's overall vision, mission and strategic goals, and to create added value for the Company, an IT Strategic Plan (RSTI) is being prepared in coordination with the PT PP IT team, and several PP Properti subsidiaries. RSTI is part of the Ministry of SOEs Program to improve information technology systems in all state-owned companies and subsidiary companies so their development is more optimal and well-planned.



Penelitian Dan Pengembangan Research And Development

Suku bunga Bank Indonesia yang sebelumnya ditahan cukup lama di angka 3,5% untuk membantu pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19, akhirnya perlahan naik di kuartal 3 tahun 2022. Kenaikan tersebut terus terjadi hingga menyentuh angka 6,0% pada akhir tahun 2023. Kemudian merujuk data Badan Pusat Statistik Nasional (BPS), perekonomian Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 persen. Angka ini lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang hanya tumbuh sebesar 3,70 persen. Pencapaian ini bahkan tertinggi sejak tahun 2014. Pemerintah juga memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia stabil di tahun 2023 sebesar 5% yang akhirnya terealisasi sebesar 5,05%.

Dengan parameter tersebut, perseroan melihat bahwa tahun 2023 adalah sebuah momentum kebangkitan sektor properti yang dalam 3 tahun terakhir mengalami kesulitan dan tantangan akibat pandemi Covid-19. Dalam menyambut momentum kebangkitan sektor properti, perseroan terus melakukan inovasi, penelitian, dan pengembangan guna menghadirkan produk-produk yang berkualitas dan diminati pasar. Dalam melakukan pemantauan situasi pasar pada tahun 2023 yang sangat dinamis pasca pandemi Covid-19. Dan di tengah ketidakpastian global, hingga persiapan tahun pemilu di 2024, perseroan melihat beberapa sektor yang dapat bertumbuh positif seperti pariwisata, logistik, manufaktur, dan teknologi. Hal tersebut membuat kebutuhan properti pada sektor tersebut seperti perhotelan, pergudangan, kawasan industri, dan data center sangat dicari dan diminati.

Seiring dengan efisiensi terhadap investasi perusahaan yang dialihkan ke operasional untuk menyelesaikan dampak pandemi Covid-19, perseroan akan tetap melakukan pemantauan potensi-potensi positif pada sektor properti untuk pengembangan ke depan, sehingga pada tahun 2023 perseroan melakukan strategi-strategi yang dapat mengoptimalkan aset-aset yang sudah dimiliki seperti perumahan, apartemen, hotel dan komersial.

Bank Indonesia's interest rate, which was previously held at 3.5% over a long period to help economic recovery due to the Covid-19 pandemic, finally slowly rose in Q3 2022, and continued to increase until it reached 6.0% at the end of 2023. Data from the National Central Statistics Agency (BPS) stated that the Indonesian economy grew by 5.31% in 2022, higher than the growth in 2021 of 3.70%. This achievement was the highest since 2014. The Government also projected stable economic growth in Indonesia in 2023 of 5%, which was finally realized at 5.05%.

With these parameters, the Company's view was that 2023 would see a momentum for a revival in the property sector, which over the previous 3 years had experienced difficulties and challenges due to the Covid-19 pandemic. This momentum encouraged the Company to continue to innovate, research and develop quality products that would be in demand by the market. Monitoring the very dynamic market situation in 2023 after the Covid-19 pandemic, and during a period of global uncertainty, including preparations for the election year in 2024, the Company saw several sectors that could grow positively, such as tourism, logistics, manufacturing and technology. The property needs in these sectors such as hotels, warehouses, industrial areas and data centers would be highly sought after and in demand.

In line with the efficiencies of the Company's investments being diverted to operations to resolve the impact of the Covid-19 pandemic, the Company continued to monitor the positive potential in the property sector for future development, so that in 2023 the Company instigated strategies to optimize the assets it already owned, such as housing, apartments, hotels and commercial.

Tinjauan Keuangan Dan Informasi Material Lainnya

Financial Review And Other Material Information

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

INFORMATION ON PRESENTATION STANDARDS AND CONFORMITY WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the Financial Reports for the years ending December 31, 2023 and December 31, 2022 which were audited by the Hertanto, Grace, Karunawan Public Accounting Firm. The presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), published by the Indonesian Accountants Association (IAI).

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Posisi Keuangan Financial Position	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Aset Assets					
Aset Lancar Current Assets	12.597.278	13.620.004	(1.022.726)	(7,51)	▼
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	7.096.110	8.192.996	(1.096.885)	(13,39)	▼
Jumlah Aset Total Assets	19.693.388	21.812.999	(2.119.611)	(9,72)	▼
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity					
Liabilitas Liabilities					
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	12.477.302	8.913.509	3.563.792	39,98	▲
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	3.929.323	8.343.926	(4.414.603)	(52,91)	▼
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	16.406.625	17.257.435	(850.811)	(4,93)	▼
Ekuitas Equity					
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.286.764	4.555.564	(1.268.800)	(27,85)	▼
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	19.693.388	21.812.999	(2.119.611)	(9,72)	▼

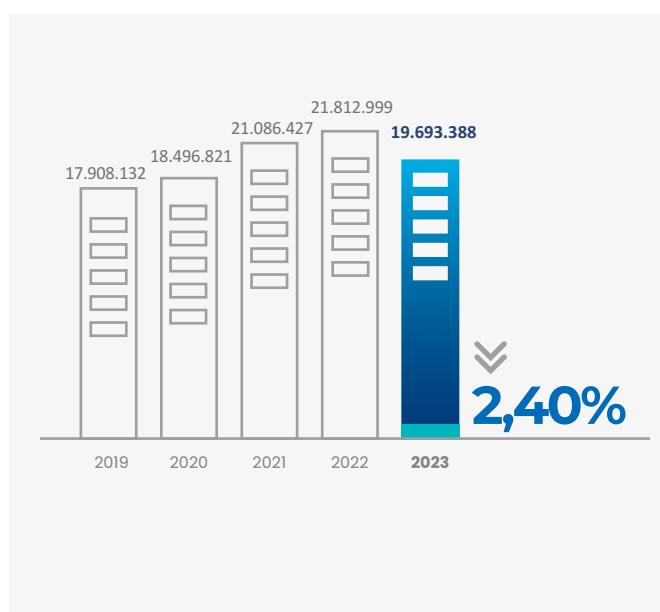


Aset

Assets

Total Aset Perusahaan tahun 2023 mencapai Rp19,69 triliun, mengalami penurunan 9,72% dibandingkan Total Aset tahun 2022 mencapai Rp21,81 triliun. Pada Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau Compound Annual Growth Rate (CAGR) 2019-2023, Total Aset Perusahaan mengalami pertumbuhan 2,40%”

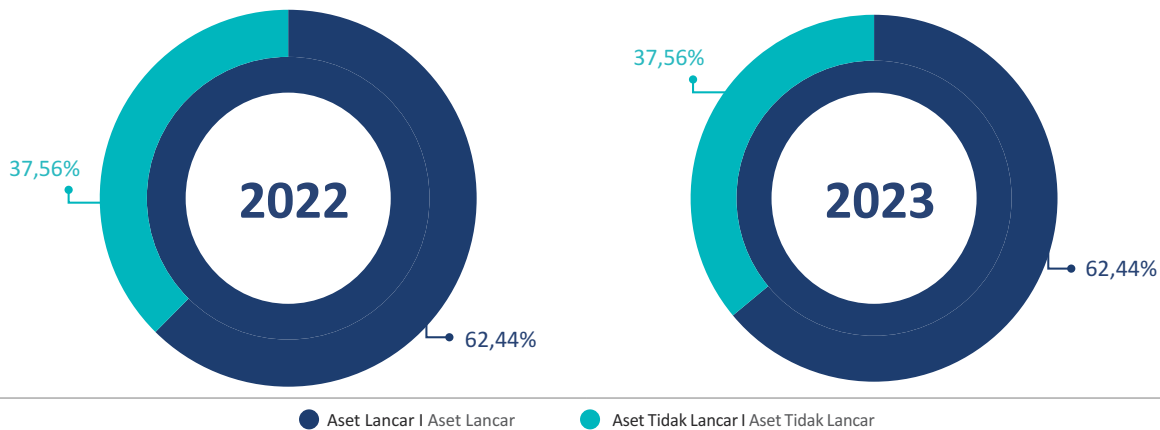
The Company's Total Assets in 2023 reached Rp19.69 trillion, a decrease of 9.72% compared to Rp21.81 trillion in 2022. "In the Compound Annual Growth Rate (CAGR) 2019-2023, the Company's Total Assets have grown 2.40%"



	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Aset Lancar Current Assets	12.597.278	63,97	13.620.004	62,44	(1.022.726)	(7,51) ▼
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	7.096.110	36,03	8.192.996	37,56	(1.096.885)	(13,39) ▼
Jumlah Aset Total Assets	19.693.388	100,00	21.812.999	100,00	(2.119.611)	(9,72) ▼

Kinerja Aset dipengaruhi oleh Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Dibandingkan tahun 2022, Total Aset Lancar tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 7,51%, sedangkan Total Aset Tidak Lancar tahun 2023 juga mengalami penurunan sebesar 13,39% sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Asset performance is influenced by Current Assets and Non-Current Assets. Compared to 2022, Total Current Assets in 2023 decreased by 7.51%, while Total Non-Current Assets in 2023 also decreased by 13.39% as described below.



Aset Lancar

Current Assets

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalents	774.116	1.482.260	(708.144)	(47,77) ▼
Piutang usaha Trade Receivables	2.717.232	2.581.290	135.942	5,27 ▲
Piutang lain-lain Other Receivables	99.603	100.659	(1.056)	(1,05) ▼
Persediaan Inventories	8.811.405	8.856.469	(45.064)	(0,51) ▼
Pajak dibayar dimuka Prepaid Taxes	99.786	94.713	5.073	5,36 ▲
Biaya dibayar dimuka Prepaid Expenses	52.762	60.213	(7.452)	(12,38) ▼
Uang muka Advances	42.375	51.195	(8.819)	(17,23) ▼
Aset lancar lainnya Other Current Assets	-	393.205	(393.205)	-
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	12.597.278	13.620.004	(1.022.726)	(7,51) ▼

Jumlah Aset Lancar tahun 2023 sebesar Rp12,60 triliun, turun 7,51% atau setara dengan Rp1,02 triliun dibandingkan Jumlah Aset Lancar tahun 2022 sebesar Rp13,62 triliun. Penurunan ini disebabkan karena terutamanya adanya penurunan kas dan setara kas sebesar -47,77% atau setara dengan Rp708,14 miliar dan penurunan uang muka sebesar -17,23% atau setara dengan Rp8.819 miliar.

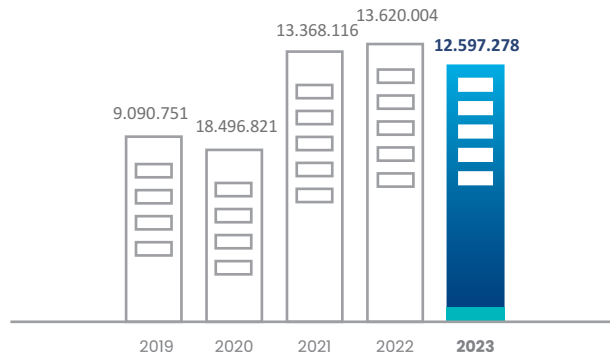
Total Current Assets in 2023 stood at Rp12.60 trillion, a decrease of 7.51%, or Rp1.02 trillion compared to Rp13.62 trillion in 2022. This decrease was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents of 47.77%, or Rp708.14 billion, and a decrease in advances of 17.23%, or Rp8,819 billion.



Perkembangan Jumlah Aset Lancar Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The development in the Company's Current Assets can be seen in the chart below.

Aset Lancar 2019-2023 (Rp-juta)
Current Assets 2019-2023 (Rp-million)



Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas Perusahaan terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan Setara Kas Perusahaan tahun 2023 sebesar Rp774,12 miliar, mengalami penurunan 47,77% atau setara dengan Rp708,14 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,48 triliun. Penurunan ini disebabkan karena adanya pembayaran atas hutang usaha dan hutang berbunga yang jatuh tempo pada tahun 2023.

Cash and cash equivalents

The Company's Cash and Cash Equivalents consist of cash, Bank and all investments with maturities of three months or less from the date of acquisition, which are not pledged as collateral and have no restrictions on their use.

The Company's Cash and Cash Equivalents in 2023 amounted to Rp774.12 billion, a decrease of 47.77%, or Rp708.14 billion compared to Rp1.48 trillion in 2022. This decrease was due to the transfer of cash and cash equivalents to subsidiaries that were to be sold.

Piutang Usaha

Piutang Usaha adalah piutang yang timbul atas penjualan/ penyerahan jasa dari kegiatan pokok Perusahaan. Piutang usaha disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yaitu sebesar nilai nominal piutang dikurangi PPN yang diperhitungkan dan penyisihan penurunan piutang tak tertagih. Pencadangan penurunan nilai piutang terhadap risiko kemungkinan piutang tidak tertagih dilakukan dengan membentuk penyisihan penurunan piutang tak tertagih.

Piutang Usaha Perusahaan tahun 2023 sebesar Rp2,72 triliun, mengalami kenaikan 5,27% atau setara dengan Rp135,94 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp2,58 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya kenaikan piutang usaha realty dari penjualan apartemen dan piutang usaha properti dari sewa unit komersial dari tahun sebelumnya.

Accounts Receivables

Trade Receivables are receivables arising from the sale/ delivery of services from the Company's main activities. Trade receivables are stated at the net realizable value, namely the nominal value of the receivables minus calculated VAT and allowances for impairment of doubtful accounts. Provision for impairment of receivables against the risk of possible uncollectible receivables is carried out by establishing an allowance for impairment of uncollectible receivables.

The Company's Trade Receivables in 2023 amounted to Rp2.72 trillion, an increase of 5.27%, or Rp135.94 billion compared to Rp2.58 trillion in 2022. This increase was mainly due to an increase in realty trade receivables from apartment sales and property trade receivables from commercial unit rentals from the previous year.

Piutang Lain-lain

Piutang Lain-lain adalah merupakan piutang diluar kegiatan utama Perusahaan yang diperuntukan bagi pihak berelasi. Piutang Lain-lain tahun 2023 sebesar Rp99,60 miliar, mengalami penurunan 1,05% atau setara dengan Rp1,06 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp100,66 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan piutang lain-lain pihak berelasi atas entitas asosiasi dan piutang pihak ketiga atas building management dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Other Receivables

Other Receivables are receivables outside the Company's main activities which are intended for related parties. Other Receivables in 2023 amounted to Rp99.60 billion, a decrease of 1.05%, or Rp1.06 billion compared to Rp100.66 billion in 2022. This decrease was mainly due to a decrease in other receivables for related parties from associated entities, and third party receivables from building management compared to the previous year.

Persediaan

Persediaan adalah aset tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa dan aset dalam proses produksi untuk penjualan. Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang direalisasikan.

- Persediaan Hotel**
Bahan yang dibeli dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*) yang terdiri dari makanan, minuman dan perlengkapan.
- Persediaan Realty**
Persediaan realty terdiri dari persediaan rumah jadi, bangunan dalam konstruksi, kavling siap bangun dan tanah yang sedang dikembangkan. Tanah belum dikembangkan merupakan tanah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah.

Nilai Persediaan tahun 2023 sebesar Rp8,81 triliun, mengalami penurunan 0,51% atau setara dengan Rp45,06 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp8,86 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan adanya program percepatan serah terima unit apartemen sehingga terjadi penurunan persediaan menjadi beban pokok penjualan.

Inventories

Inventories are assets available for sale in the ordinary course of business, and assets in the production process for sale. Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

- Hotel Supplies**
Purchased materials are recorded at cost or net realizable value, whichever is lower (the lower of cost or net realizable value), and consist of food, drinks and equipment.
- Realty Inventory**
Realty inventories consist of finished houses, buildings under construction, ready-to-build plots, and land under development. Undeveloped land is land that has not been developed and is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Inventories in 2023 were Rp8.81 trillion, a decrease of 0.51%, or Rp45.06 billion compared to Rp8.86 trillion in 2022. This decrease was mainly due to the program to accelerate the handover of apartment units, resulting in a reduction in inventory to cost of goods sold.



Pajak Dibayar di Muka

Pajak Dibayar di Muka terdiri dari Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat 2, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Bumi dan Bangunan. Di Tahun 2023, Pajak Dibayar di Muka tercatat sebesar Rp99,79 miliar, mengalami kenaikan 5,36% atau setara dengan Rp5,07 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp94,71 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena terdapat pajak dibayar dimuka atas pelepasan aset ke PT PP (Persero), Tbk.

Prepaid taxes

Prepaid Taxes consist of Final Income Tax Article 4 paragraph 2, Income Tax Article 25 and Land and Building Tax. In 2023, Prepaid Taxes amounted to Rp99.79 billion, an increase of 5.36%, or Rp5.07 billion compared to Rp94.71 billion in 2022. This increase was mainly due to prepaid taxes on the disposal of assets to PT PP (Persero), Tbk.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya Dibayar di Muka terdiri dari biaya pemasaran, biaya tidak langsung, biaya sewa, biaya provisi dan biaya asuransi. Di tahun 2023, Biaya Dibayar di Muka Perusahaan tercatat sebesar Rp52,76 miliar, mengalami penurunan 12,38% atau setara dengan Rp7,45 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp60,21 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan terdapat realisasi biaya dibayar dimuka pada tahun 2023.

Prepaid Expenses

Prepaid Expenses consist of marketing costs, indirect costs, rental costs, provision fees and insurance costs. In 2023, the Company's Prepaid Expenses amounted to Rp52.76 billion, a decrease of 12.38%, Rp7.45 billion compared to Rp60.21 billion in 2022. This decrease was mainly due to the realization of prepaid expenses in 2023.



Uang Muka

Uang Muka adalah uang muka pembelian dan pengadaan bahan/material sesuai dengan surat perjanjian jual beli yang akan diperhitungkan dengan pembayaran tagihan. Uang Muka tahun 2023 sebesar Rp42,37 miliar, mengalami penurunan 17,23% atau setara dengan Rp8,82 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp51,19 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan adanya realisasi atas uang muka pada tahun 2023.

Aset Lancar Lainnya

Aset Lancar Lainnya adalah jaminan sewa ruang yang dibayarkan dalam rangka penyewaan ruang kantor. Tidak terdapat nilai Aset Lancar Lainnya yang tercatat di tahun 2023, namun pada tahun 2022 tercatat nilai Aset Lancar Lainnya sebesar Rp393,20 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena tidak terealisasinya pembayaran atas divestasi saham PT PPRO BIJB Aerocity Development dengan Manakieb secara final, sehingga atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual di koreksi dan pencatatan liabilitas pada Laporan Keuangan Konsolidasi perusahaan di sesuaikan dengan pencatatan pada entitas anak.

Advances

Advances represent the down payment for the purchase and procurement of materials in accordance with sale and purchase agreements calculated for bill payments. Advances in 2023 amounted to Rp42.37 billion, a decrease of 17.23%, or Rp8.82 billion compared to Rp51.19 billion in 2022. This decrease was mainly due to efficiencies in business costs, especially in non-mandatory budgets such as reducing business travel costs, one component of the reduction in down payments in 2023.

Other Current Assets

Other Current Assets represents space rental guarantees paid for renting office space. There was no value for Other Current Assets recorded in 2023, however in 2022 Other Current Assets amounted to Rp393.20 billion. This was mainly due to the non-realization of payments for the final divestment of PT PPRO BIJB Aerocity Development shares with Manakieb, so that the non-current assets held for sale were corrected and the recording of liabilities in the Company's Consolidated Financial Statements was adjusted to the records in the subsidiary.

Aset Tidak Lancar

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Piutang Usaha Trade Receivables	1.366.821	1.360.358	6.464	0,48	▲
Tanah akan Dikembangkan Land for Development	3.801.247	3.831.650	(30.403)	(0,79)	▼
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	128.599	139.056	(10.457)	(7,52)	▼
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Ventures	138.722	164.578	(25.856)	(15,71)	▼
Investasi Jangka Panjang Lainnya Other Long Term Investments	24.534	21.234	3.300	15,54	▲
Aset Hak Guna - Bersih Right-to-Use Assets - Net	-	479	(479)	-	
Properti Investasi Investment Property	662.962	1.514.727	(851.765)	(56,23)	▼
Aset Tetap - Bersih Net Fixed Assets - Net	940.676	1.152.905	(212.229)	(18,41)	▼
Aset Tidak Berwujud - Bersih Intangible Assets - Net	32.550	8.009	24.541	306,43	▲
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	7.096.110	8.192.996	(1.096.885)	(13,39)	▼

Jumlah Aset Tidak Lancar tahun 2023 sebesar Rp7,10 triliun, mengalami penurunan 13,39% atau setara dengan Rp1,10 triliun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp8,19 triliun. Hal ini terutama disebabkan adanya penurunan properti investasi dan aset tetap bersih.

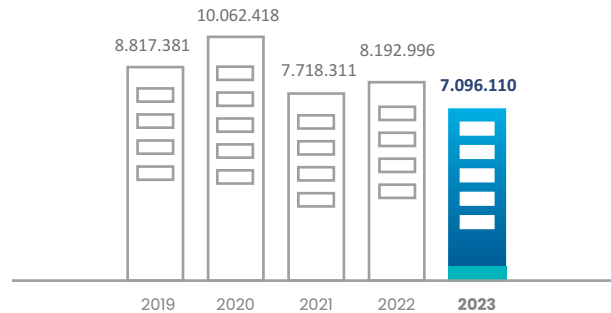
Total Non-Current Assets in 2023 amounted to Rp7.10 trillion, a decrease of 13.39%, or Rp1.10 trillion compared to Rp8.19 trillion in 2022. This was mainly due to a decrease in investment properties and net fixed assets.

Perkembangan Jumlah Aset Tidak Lancar Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The development of the Company's Non-Current Assets can be seen in the chart below.

Aset Tidak Lancar 2019-2023 (Rp-juta)

Non-Current Assets 2019-2023
(Rp-million)



Piutang Usaha

Piutang Usaha adalah piutang yang timbul atas penjualan/ penyerahan jasa dari kegiatan pokok Perusahaan. Piutang usaha disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yaitu sebesar nilai nominal piutang dikurangi PPN yang diperhitungkan dan penyisihan penurunan piutang tak tertagih. Pencadangan penurunan nilai piutang terhadap risiko kemungkinan piutang tidak tertagih dilakukan dengan membentuk penyisihan penurunan piutang tak tertagih. Piutang Usaha Perusahaan hanya didapatkan dari pihak ketiga, dan tidak terdapat Piutang Usaha dari pihak berelasi.

Piutang Usaha tahun 2023 sebesar Rp1,37 triliun, mengalami kenaikan 0,48% atau setara dengan Rp6,46 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,36 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya program percepatan pemasaran akibat dari era new normal sehingga berbanding lurus dengan peningkatan piutang usaha.

Tanah akan Dikembangkan

Tanah akan Dikembangkan adalah tanah yang telah dikuasai Perusahaan tetapi belum ditentukan kegunaannya. Nilai dan saldo atas Tanah yang akan Dikembangkan tahun 2023 sebesar Rp3,80 triliun, mengalami penurunan 0,79% atau setara dengan Rp30,40 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp3,83 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan adanya pelepasan tanah yang akan dikembangkan ke PT PP (Persero), Tbk.

Trade Receivables

Trade Receivables are receivables arising from the sale/ delivery of services from the Company's main activities. Trade receivables are stated at the net realizable value, namely the nominal value of the receivables minus calculated VAT and allowance for impairment of doubtful accounts. Provision for impairment of receivables against the risk of possible uncollectible receivables is carried out by establishing an allowance for impairment of uncollectible receivables. The Company's Trade Receivables are only obtained from third parties, and there are no Trade Receivables from related parties.

Trade Receivables in 2023 amounted to Rp1.37 trillion, an increase of 0.48%, or Rp6.46 billion compared to Rp1.36 billion in 2022. This increase was mainly due to the marketing acceleration program as a result of the new normal era so that it was directly proportional to the increase in trade receivables.

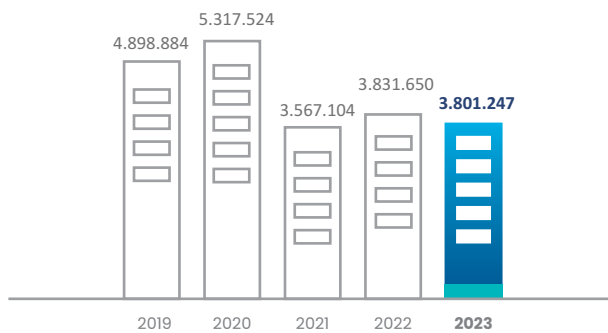
Land for Development

Land for Development is land that has been controlled by the Company but its use has not been determined. Land for Development in 2023 was Rp3.80 trillion, a decrease of 0.79%, or Rp30.40 billion compared to Rp3.83 trillion in 2022. This decrease was mainly due to the release of land to be developed to PT PP (Persero), Tbk.



Tanah akan Dikembangkan (Rp-juta)

Land for Development
(Rp-million)



Investasi pada Entitas Asosiasi

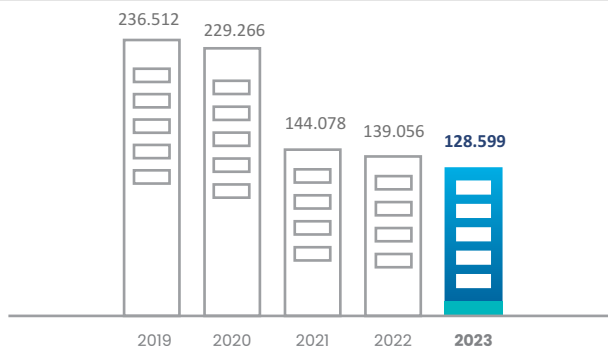
Investasi pada Entitas Asosiasi merupakan investasi pada entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Perusahaan membukukan Investasi pada Entitas Asosiasi tahun 2023 sebesar Rp128,60 miliar, mengalami penurunan 7,52% atau setara dengan Rp10,46 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp139,06 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan laba di beberapa investasi pada entitas asosiasi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Investment in Associated Entities

Investments in Associated Entities are investments in entities where the Company has significant influence. The Company's Investments in Associated Entities in 2023 amounted to Rp128.60 billion, a decrease of 7.52%, or Rp10.46 billion compared to Rp139.06 billion in 2022. This decrease was mainly due to a decrease in profits on several investments in associated entities compared to the previous year.

Investasi pada Entitas Asosiasi (Rp-juta)

Investments in Associated Entities
(Rp-million)



Investasi Ventura Bersama

Investasi Ventura Bersama adalah investasi pada entitas pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut.

Investments in Joint Ventures

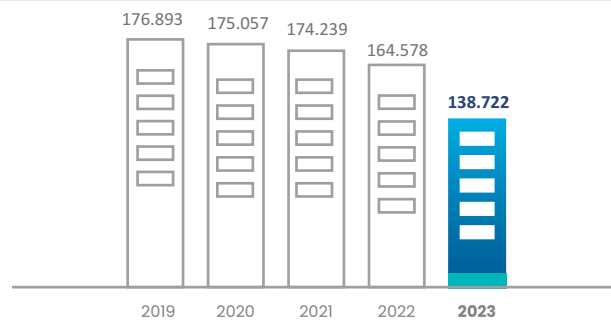
Investments in Joint Ventures is an investment in a jointly arranged entity where the parties having joint control over the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

Investasi Ventura Bersama tahun 2023 sebesar Rp138,72 miliar, mengalami penurunan 15,71% atau setara dengan Rp25,87 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp164,58 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan laba KSO pada Grand Soho dan Perkasa Abadi tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022.

Investments in Joint Ventures in 2023 amounted to Rp138.72 billion, a decrease of 15.71%, or Rp25.87 billion compared to Rp164.58 billion in 2022. This decrease was mainly due to a decrease in KSO profits at Grand Soho and Perkasa Abadi in 2023 when compared to 2022.

Investasi Ventura Bersama (Rp-juta)

Investments in Joint Ventures
(Rp-million)



Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi Jangka Panjang Lainnya adalah investasi pada entitas berupa kepemilikan saham kurang dari 20% pada entitas lain. Investasi Jangka Panjang Lainnya tahun 2023 sebesar Rp24,53 miliar, mengalami kenaikan 15,54% atau setara dengan Rp3,30 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp21,23 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena terdapat penambahan investasi pada entitas jangka panjang lainnya.

Aset Hak Guna - Bersih

Aset Hak Guna - Bersih adalah perusahaan menyewa alat parkir termasuk peralatan operasional parkir.

Pada tahun 2023 tidak terdapat nilai Aset Hak Guna - Bersih tercatat, namun pada tahun 2022 tercatat nilai Aset Hak Guna - Bersih sebesar Rp479 juta. Hal ini terutama disebabkan karena terdapat pengalihan aset hak guna ke PT PP (Persero), Tbk.

Properti Investasi

Properti investasi adalah menurut PSAK 13 tahun 2015 adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik untuk menghasilkan rental/sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk:

1. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif.
2. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi tahun 2023 sebesar Rp662,96 miliar, mengalami penurunan 56,23% atau setara dengan Rp851,76 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,51 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya pengalihan properti investasi ke PT PP (Persero), Tbk.

Aset Tetap - Bersih

Aset Tetap-Bersih adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Other Long Term Investments

Other Long-Term Investments are investments in entities in the form of share ownership of less than 20% in other entities. Other Long-Term Investments in 2023 amounted to Rp24.53 billion, an increase of 15.54%, or Rp3.30 billion compared to Rp21.23 billion in 2022. This increase was mainly due to additional investment in other long-term entities.

Right to Use Assets - Net

Right to Use Assets - Net are companies renting parking equipment including parking operational equipment.

In 2023 there was no recorded Right to Use Assets - Net, but in 2022 the Right to Use Assets - Net stood at Rp479 million. This is mainly due to the transfer of right-of-use assets to the parent company.

Investment Property

According to PSAK 13 of 2015, investment property is property (land or building or part of a building or both) that is controlled by the owner to generate rentals or to increase its value or both, and not to be:

1. Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes.
2. Sold in daily business activities.

Investment property in 2023 amounted to Rp662.96 billion, a decrease of 56.23%, or Rp851.76 billion compared to Rp1.51 trillion in 2022. This decrease was mainly due to the transfer of investment property to PT PP (Persero), Tbk.

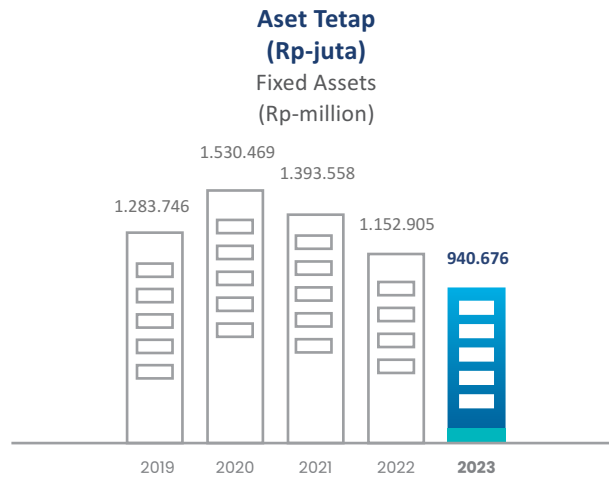
Fixed Assets - Net

Fixed Assets - Net are tangible assets held for use in the production or supply of goods or services, for rental to other parties or for administrative purposes and are expected to be used for more than one period.



Aset Tetap-Bersih tahun 2023 sebesar Rp940,68 miliar, mengalami penurunan 18,41% atau setara dengan Rp212,23 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,15 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya pengalihan aset tetap bersih ke PT PP (Persero), Tbk.

Fixed Assets - Net in 2023 amounted to Rp940.68 billion, a decrease of 18.41%, or Rp212.23 billion compared to Rp1.15 trillion in 2022. This decrease was mainly due to the transfer of net fixed assets to PT PP (Persero), Tbk.



Aset Tidak Berwujud - Bersih

Aset Tidak Berwujud - Bersih terdiri dari perangkat lunak akuntansi Perusahaan, use rights PT PP Properti BIJB Aerocity Development di Bandara Internasional Kertajati, Majalengka, Jawa Barat dan brand equity PT Limasland Realty Cilegon.

Intangible Assets - Net

Intangible Assets - Net consist of the Company's accounting software, PT PP Properti BIJB Aerocity Development use rights at Kertajati International Airport, Majalengka, West Java and brand equity of PT Limasland Realty Cilegon.

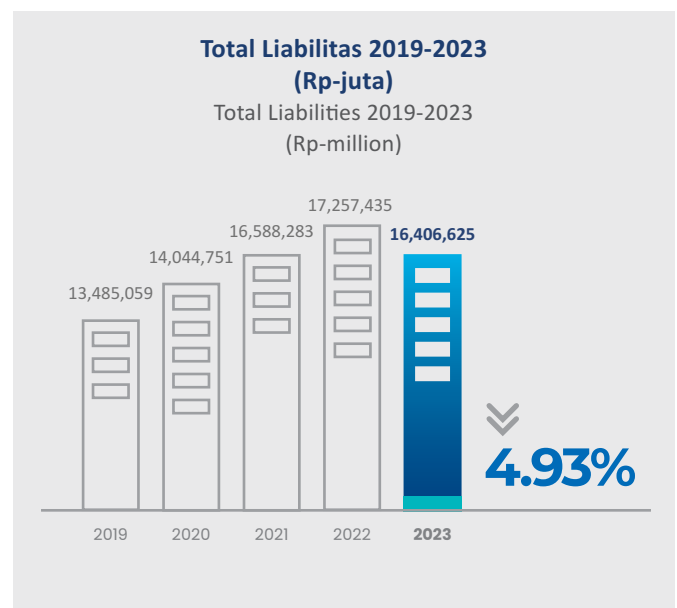
Aset Tidak Berwujud - Bersih tahun 2023 sebesar Rp32,55 miliar, mengalami kenaikan 306,43% atau setara dengan Rp24,54 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp8,01 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan aset tidak berwujud bersih atas PT PPRO BIJB Aerocity Development yang semula dicatat pada aset aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dikembalikan lagi sesuai dengan pencatatan pada entitas anak.

Intangible Assets - Net in 2023 amounted to Rp32.55 billion, an increase of 306.43%, or Rp24.54 billion compared to Rp8.01 billion in 2022. This increase was mainly due to the net intangible assets of PT PPRO BIJB Aerocity Development which were originally recorded in non-current assets held for sale, and were returned to conform with the records of the subsidiary.

Liabilitas

Liabilities

Total Liabilitas Perusahaan tahun 2023 mencapai Rp16,41 triliun, mengalami penurunan 4,93% dibandingkan Total Liabilitas tahun 2022 sebesar Rp17,26 triliun.

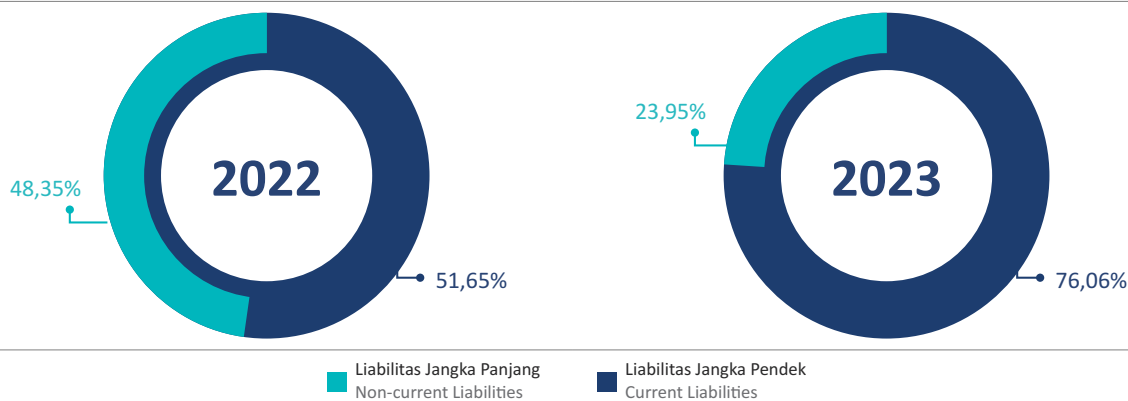


The Company's Total Liabilities in 2023 reached Rp16.41 trillion, a decrease of 4.93% compared to Rp17.26 trillion Total Liabilities in 2022.

	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)	
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	12.477.302	76,05	7.637.305	44,26	4.839.997	63,37	▲
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	3.929.323	23,95	9.620.131	55,74	(5.690.808)	(59,16)	▼
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	16.406.625	100,00	17.257.435	100,00	(850.811)	(4,93)	▼

Jumlah Liabilitas Perusahaan dipengaruhi oleh Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Dibandingkan tahun 2022, Jumlah Liabilitas Jangka Pendek tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 63,37%, sedangkan Liabilitas Jangka Panjang tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 59,16%, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

The Company's Total Liabilities are influenced by Short-Term Liabilities and Long-Term Liabilities. Compared to 2022, Total Short Term Liabilities in 2023 increased by 63.37%, while Long Term Liabilities in 2023 decreased by 59.16%, as explained below.



LIABILITAS JANGKA PENDEK

CURRENT LIABILITIES

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Utang usaha Trade Payables	2.793.744	2.444.012	349.732	14,31	▲
Utang lain-lain Other Payables	6.642.512	2.630.898	4.011.614	152,48	▲
Utang pajak Tax Liabilities	546.829	254.080	292.749	115,22	▲
Utang bank Bank Loans	19.577	992.099	(972.522)	(98,03)	▼
Biaya yang masih harus dibayar Accrued Expenses	906.214	527.692	378.522	71,73	▲
Uang muka pelanggan Advances from Customers	1.204.297	709.822	494.474	69,66	▲
Pendapatan diterima dimuka Unearned Revenues	37.949	26.445	11.504	43,50	▲



Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Uang jaminan Security Deposits	11.729	11.104	624	5,62	▲
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Long-term liabilities that mature within one year	314.452	1.290.834	(976.381)	(75,64)	▼
Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual Liabilities directly associated with non-current assets classified as held- for-sale	-	26.523	(26.523)	-	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	12.477.302	8.913.509	3.563.792	39,98	▲

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek tahun 2023 sebesar Rp12,48 triliun, mengalami kenaikan 39,98% atau setara dengan Rp3,56 triliun dibandingkan Jumlah Liabilitas Jangka Pendek tahun 2022 sebesar Rp7,64 triliun. Hal ini terutama disebabkan adanya kenaikan utang lain-lain dan utang pajak dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

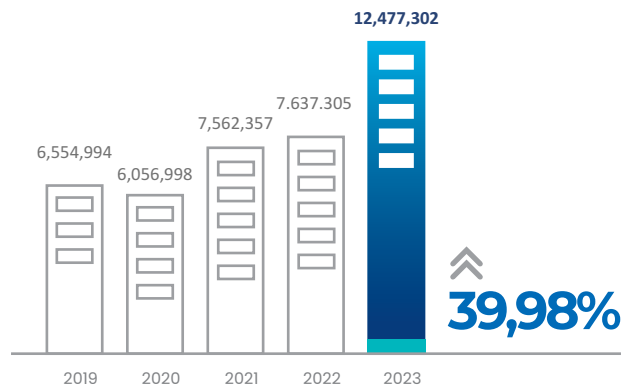
Total Current Liabilities in 2023 amounted to Rp12.48 trillion, an increase of 39.98%, or Rp3.56 trillion compared to Rp7.64 trillion in 2022. This was mainly due to an increase in other payables and tax payables compared to the previous year.

Perkembangan Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The development of the Company's Total Current Liabilities can be seen in the chart below.

Liabilitas Jangka Pendek 2019-2023 (Rp-juta)

Current Liabilities 2019-2023
(Rp-million)



Utang Usaha

Utang Usaha adalah utang kepada pemasok dan kontraktor atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek. Utang usaha tersebut berjangka waktu 30 hari sampai dengan 60 hari.

Utang Usaha terdiri dari Utang Usaha kepada pihak berelasi dan Utang Usaha terhadap pihak ketiga. Di tahun 2022, komposisi pihak berelasi dan pihak ketiga dalam Utang Usaha Perusahaan masing-masing sebesar 38,55% dan 61,45%.

Trade Payables

Trade Payables are debts to suppliers and contractors for the procurement of building materials in connection with the implementation of a project. The Trade Payables have a term of 30 days to 60 days.

Trade Payables consists of Trade Payables to related parties and Trade Payables to third parties. In 2022, the composition of related parties and third parties in the Company's Trade Payables was 38.55% and 61.45%, respectively.

Utang Usaha tahun 2023 sebesar Rp2,79 triliun, meningkat 14,31% atau setara dengan Rp349,73 miliar dibandingkan Utang Usaha tahun 2022 sebesar Rp2,44 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya proses konstruksi yang terjadi pada proyek Louvin dan Westown View.

Utang Lain-lain

Utang Lain-lain adalah utang dari pihak berelasi dan utang kepada pihak ketiga atas transaksi pembelian lahan Perusahaan yang akan jatuh tempo dalam waktu setahun ke depan.

Utang Lain-lain tahun 2023 sebesar Rp6,64 triliun, meningkat 152,48% atau setara dengan Rp4,01 triliun dibandingkan Utang Lain-lain tahun 2022 sebesar Rp2,63 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya reklasifikasi utang kepada induk perusahaan dari jangka panjang ke jangka pendek.

Utang Pajak

Utang Pajak terdiri dari utang Pajak Penghasilan Final, Pajak Pertambahan Nilai Keluaran dan Pajak Penghasilan Tidak Final.

Utang Pajak tahun 2023 sebesar Rp546,83 miliar, meningkat 115,22% atau setara dengan Rp292,75 miliar dibandingkan Utang Pajak tahun 2022 sebesar Rp254,08 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya penambahan pajak atas pengalihan aset ke PT PP (Persero), Tbk.

Utang Bank Jangka Pendek

Utang Bank Jangka Pendek adalah utang bank yang jatuh tempo kurang dari setahun.

Utang Bank tahun 2023 sebesar Rp19,58 miliar, turun 98,03% atau setara dengan Rp972,52 miliar dibandingkan Utang Bank tahun 2022 sebesar Rp992,10 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya pelunasan utang bank yang jatuh tempo pada tahun 2023.

Biaya yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang Masih Harus Dibayar terdiri dari biaya gaji dan insentif karyawan, biaya pemeliharaan fisik, biaya umum dan biaya pihak ketiga lainnya yang merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang belum dibayarkan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Biaya yang Masih Harus Dibayar tahun 2023 sebesar Rp906,21 miliar, meningkat 71,73% atau setara dengan Rp378,52 miliar dibandingkan Biaya yang Masih Harus Dibayar tahun 2022 sebesar Rp527,69 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan beban pihak ketiga dan beban pemeliharaan fisik pada tahun 2023.

Uang Muka Pelanggan

Uang Muka Pelanggan adalah merupakan uang muka dari penyewa kios dan konsumen.

Trade Payables in 2023 amounted to Rp2.79 trillion, an increase of 14.31%, or Rp349.73 billion compared to Rp2.44 trillion in 2022. This increase was mainly due to the construction process on the Louvin and Westown View projects.

Other Payables

Other Payables are payables from related parties and payables to third parties for the Company's land purchase transactions that will mature within the next year.

Other Payables in 2023 amounted to Rp6.64 trillion, an increase of 152.48%, or Rp4.01 trillion compared to Rp2.63 trillion in 2022. This increase was mainly due to the reclassification of debt to the parent company from long-term to short-term.

Tax Liabilities

Tax Liabilities consist of Final Income Tax, Output Value Added Tax and Non-Final Income Tax.

Tax Liabilities in 2023 amounted to Rp546.83 billion, an increase of 115.22%, or Rp292.75 billion compared to Rp254.08 billion in 2022. This increase was mainly due to additional taxes on the transfer of assets to PT PP (Persero), Tbk.

Short Term Bank Loans

Short-Term Bank Loans are bank loans that mature in less than a year.

Bank Loans in 2023 amounted to Rp19.58 billion, a decrease of 98.03%, or Rp972.52 billion compared to Rp992.10 billion in 2022. This decrease was mainly due to the repayment of bank payables due in 2023.

Accrued Expenses

Accrued Expenses consist of salary and employee incentives, physical maintenance costs, general expenses and other third party costs that represent provisions for current year expenses that have not been paid at the date of the statement of financial position.

Accrued Expenses in 2023 amounted to Rp906.21 billion, an increase of 71.73%, or Rp378.52 billion compared to Rp527.69 billion in 2022 amounting. This increase was mainly due to an increase in third party expenses and physical maintenance expenses in 2023.

Advances from Customers

Advances from Customers are down payments from kiosk renters and consumers.



Uang Muka Pelanggan tahun 2023 sebesar Rp1,20 triliun, meningkat 69,66% atau setara dengan Rp494,47 miliar dibandingkan Uang Muka Pelanggan tahun 2022 sebesar Rp709,82 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena reklasifikasi atas proyek Louvin dan Westown View dari jangka panjang ke jangka pendek.

Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka terdiri dari pendapatan sewa ruang dan pendapatan pasar.

Pendapatan Diterima di Muka tahun 2023 sebesar Rp37,95 miliar, meningkat 43,50% atau setara dengan Rp11,50 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp26,44 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena peningkatan deposit dan biaya layanan atas sewa ruangan selama tahun 2023.

Uang Jaminan

Uang Jaminan adalah uang jaminan penyewa berupa uang jaminan sewa, telepon, *service charge*, dan *fitting out*.

Uang Jaminan tahun 2023 sebesar Rp11,73 miliar, meningkat 5,62% atau setara dengan Rp624,41 juta dibandingkan Uang Jaminan tahun 2022 sebesar Rp11,10 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan uang jaminan atas sewa ruangan selama tahun 2023.

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun

Perusahaan memiliki Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun yang terdiri dari Liabilitas Sewa, Utang Bank, Utang obligasi, dan Surat Utang Jangka Menengah. Jumlah Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun di tahun 2023 sebesar Rp314,45 miliar, turun 75,64% atau setara dengan Rp976,38 miliar dibandingkan Jumlah Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun di tahun 2022 sebesar Rp1,29 triliun.

Komposisi Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun dapat dilihat di bawah ini.

	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Liabilitas sewa Lease Liabilities	-	-	400	0,03	(400)	-
Utang Bank Bank Loans	150.452	47,85	576.869	44,69	(426.416)	(73,92) ▼
Utang obligasi Bond Payables	164.000	52,15	683.565	52,96	(519.565)	(76,01) ▼
Surat berharga Jangka menengah Medium-term Notes	-	-	30.000	2,32	(30.000)	-

Advances from Customers in 2023 amounted to Rp1.20 trillion, an increase of 69.66%, or Rp494.47 billion compared to Rp709.82 billion in 2022. This increase was mainly due to the reclassification of the Louvin and Westown View projects from long term to short term.

Prepaid income

Prepaid Income consists of space rental income and market revenue.

Prepaid Income in 2023 amounted to Rp37.95 billion, an increase of 43.50%, or Rp11.50 billion compared to Rp26.44 billion in 2022. This increase was mainly due to an increase in deposits and service fees for room rentals during 2023.

Security Deposit

Security Deposit is the tenant's security deposit for rent, telephone, service charges and fitting out.

In 2023, security deposit amounted to Rp11.73 billion, an increase of 5.62%, or Rp624.41 million compared to Rp11.10 billion in 2022. This increase was mainly due to an increase in security deposits for room rentals during 2023.

Long-Term Liabilities that Mature Within One Year

The Company's Long-Term Liabilities that Mature Within One Year consist of Lease Liabilities, Bank Loans, Bonds Payable, and Medium-Term Debt Securities. In 2023, Total Long Term Liabilities that Mature Within One Year amounted to Rp314.45 billion, a decrease of 75.64%, or Rp976.38 billion compared to Rp1.29 trillion in 2022.

The composition of long-term liabilities that mature within one year can be seen below.

	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Jumlah Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Total Current Portion of Long- term Liabilities Maturity Within One Year	314.452	100,00	1.290.834	100,00	(976.381)	(75,64) ▼

- Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat Liabilitas Sewa yang termasuk Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun tercatat, namun pada tahun 2022 terdapat nilai Liabilitas Sewa yang termasuk Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun tercatat sebesar Rp400,06 juta. Hal ini terutama disebabkan karena adanya peralihan atas aset hak guna sebagai pembentuk liabilitas sewa ke PT PP (Persero), Tbk
- Utang Bank yang termasuk Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun per 31 Desember 2023 sebesar Rp150,45 miliar, mengalami penurunan 73,92% atau setara dengan Rp426,42 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp576,87 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena pelunasan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun selama tahun 2023
- Utang Obligasi yang termasuk Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun per 31 Desember 2023 sebesar Rp164,00 miliar, mengalami penurunan 76,01% atau setara dengan Rp519,56 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp683,56 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena terdapat pelunasan utang obligasi yang jatuh tempo pada tahun 2023.
- Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat nilai Surat Utang Jangka Menengah yang termasuk Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun tercatat, namun pada tahun 2022 tercatat nilai Surat Utang Jangka Menengah yang termasuk Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun sebesar Rp30,00 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena terdapat perubahan atas jangka waktu pembayaran utang Jangka Menengah sehingga jatuh tempo menjadi lebih dari satu tahun.
- During 2023, there were no Lease Liabilities including Long Term Liabilities that Mature within One Year, however in 2022 the Lease Liabilities including Long Term Liabilities Due within One Year amounted to Rp400.06 million. This was mainly due to the transfer of the right-of-use assets as a form of rental liability to PT PP (Persero), Tbk
- Bank Loans, including Long-Term Liabilities Due Within One Year as of December 31, 2023 amounted to Rp150.45 billion, a decrease of 73.92% or Rp426.42 billion compared to Rp576.87 billion in 2022. This was mainly due to the repayment of long-term bank payables that mature within one year during 2023.
- Bonds Payable, including Long-Term Liabilities Due Within One Year as of December 31, 2023 amounted to Rp164.00 billion, a decrease of 76.01%, or Rp519.56 billion compared to Rp683.56 billion in 2022. This was mainly due to the repayment of bond payables that mature in 2023.
- During 2023, there was no Medium Term Debt Securities, including Long Term Liabilities Due Within One Year, however in 2022 the Medium Term Debt Securities including Long Term Liabilities Due Within One Year amounted to Rp30 .00 billion. This was mainly due to changes in the repayment period for Medium Term payables so that the maturity became more than one year.

Liabilitas Terkait Langsung dengan Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah kelompok liabilitas utama PT PPRO BIJB Aerocity yang akan dijual kepada pihak ketiga.

Liabilities Directly Associated with Non-Current Assets Held for Sale

Liabilities directly associated with non-current assets held for sale was the main liability group of PT PPRO BIJB Aerocity which will be sold to third parties.



Pada tahun 2023 tidak terdapat nilai Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual tercatat, namun pada tahun 2022 Perusahaan mencatat adanya nilai Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp26,52 miliar. Hal ini terutama disebabkan tidak terealisasinya pembayaran atas divestasi saham PT PPRO BIJB Aerocity Development dengan Manakieb secara final, sehingga atas liabilitas tidak lancar yang dimiliki untuk dijual di koreksi dan pencatatan liabilitas pada Laporan Keuangan Konsolidasi perusahaan di sesuaikan dengan pencatatan pada entitas anak

In 2023, no Liability value directly related to non-current assets held for sale was recorded, however in 2022 the Company recorded a Liability directly associated with non-current assets held for sale amounted to Rp26.52 billion. This was mainly due to the non-realization of payments for the final divestment of PT PPRO BIJB Aerocity Development shares with Manakieb, so that the non-current liabilities held for sale were corrected, and the recording of liabilities in the Company's Consolidated Financial Statements were adjusted to the recording in the subsidiary.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

NON-CURRENT LIABILITIES

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas program imbalan kerja Liabilities of Employment Benefits	4.116	2.653	1.462	55,12 ▲
Uang muka pelanggan Advances from Customers	576.212	965.271	(389.059)	(40,31) ▼
Utang lain-lain Other payables	877.250	4.887.773	(4.010.523)	(82,05) ▼
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Portion of Non Current Liabilities – Net of Current Portion Maturity Within One Year	2.471.746	2.488.228	(16.483)	(0,66) ▼
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	3.929.323	8.343.926	(4.414.603)	(52,19) ▼

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang tahun 2023 sebesar Rp3,93 triliun, mengalami penurunan 52,91% atau setara dengan Rp4,41 triliun dibandingkan Jumlah Liabilitas Jangka Panjang tahun 2022 sebesar Rp8,34 triliun. Hal ini disebabkan terutama karena adanya penurunan utang lain-lain kepada pihak berelasi dan uang muka jangka panjang dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

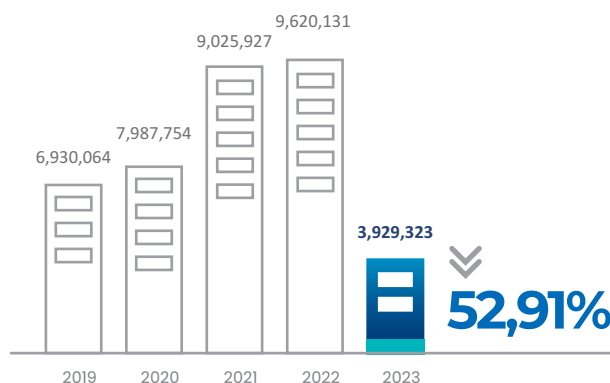
Total Non-Current Liabilities in 2023 amounted to Rp3.93 trillion, a decrease of 52.91%, or Rp4.41 trillion compared to Rp8.34 trillion in 2022. This was mainly due to a decrease in other payables to related parties and long-term advances compared to the previous year.

Perkembangan Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The development of the Company's Total Non-Current Liabilities can be seen in the chart below.

Liabilitas Jangka Panjang 2019-2023 (Rp-juta)

Non-current Liabilities 2019-2023
(Rp-million)



Liabilitas Program Imbalan Kerja

Liabilitas Program Imbalan Kerja adalah liabilitas yang timbul dari penerapan PSAK 24 yang terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lain dan pesangon.

Liabilitas Program Imbalan Kerja tahun 2023 sebesar Rp4,12 miliar, mengalami kenaikan 55,12% atau setara dengan Rp1,46 miliar dibandingkan Liabilitas Program Imbalan Kerja tahun 2022 sebesar Rp2,65 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena terdapat kenaikan pencadangan atas imbalan pasca kerja yang telah disesuaikan dengan PSAK 24 yang mengatur akuntansi dan pengungkapan oleh pemberi kerja untuk imbalan kerja.

Uang Muka Pelanggan

Uang Muka Pelanggan adalah uang muka yang diterima dari pelanggan untuk pembelian unit apartemen.

Uang Muka Pelanggan tahun 2023 sebesar Rp576,21 miliar, mengalami penurunan 40,31% atau setara dengan Rp389,06 miliar dibandingkan Uang Muka Pelanggan tahun 2022 sebesar Rp965,27 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena reklasifikasi uang muka pelanggan jangka panjang ke uang muka pelanggan jangka pendek atas proyek Louvin dan Westtown View.

Utang Lain-lain

Utang Lain-lain adalah utang atas transaksi pembelian lahan yang dilakukan Perusahaan yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun. Utang Lain-lain terdiri dari Utang Usaha kepada pihak berelasi dan Utang Usaha terhadap pihak ketiga. Di tahun 2023, komposisi pihak berelasi dan pihak ketiga dalam Utang Lain-lain Perusahaan masing-masing sebesar 91,19% dan 8,81%.

Utang Lain-lain tahun 2023 sebesar Rp877,25 miliar, mengalami penurunan 82,05% atau setara dengan Rp4,01 triliun dibandingkan Utang Lain-lain tahun 2022 sebesar Rp4,89 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan karena terdapat reklasifikasi utang lain-lain pihak berelasi dari jangka panjang ke jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurang Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Perusahaan memiliki Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurang Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun, yang terdiri dari Liabilitas Sewa, Utang Bank, Utang obligasi, dan Surat Berharga Jangka Menengah. Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurang Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun di tahun 2023 sebesar Rp2,47 triliun, mengalami penurunan 0,66% atau setara dengan Rp16,48 miliar dibandingkan Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurang Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun di tahun 2022 sebesar Rp2,49 triliun. Komposisi Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurang Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun dapat dilihat di bawah ini.

Employee Benefits Program Liabilities

Employee Benefits Program liabilities are liabilities arising from the application of PSAK 24 and consists of short-term employee benefits, post-employment benefits, other long-term employee benefits and severance pay.

In 2023, Employee Benefits Program Liabilities amounted to Rp4.12 billion, an increase of 55.12%, or Rp1.46 billion compared to Rp2.65 billion in 2022. This increase was mainly due to an increase in provisions for post-employment benefits which had been adjusted to PSAK 24 that regulates accounting and disclosure by employers for employee benefits.

Advances from Customers

Advances from Customers are advances received from customers for the purchase of an apartment units.

Advances from Customers in 2023 amounted to Rp576.21 billion, a decrease of 40.31%, or Rp389.06 billion compared to Rp965.27 billion in 2022. This decrease was mainly due to the reclassification of long-term customer advances to short-term customer advances for the Louvin and Westtown View projects.

Other Payables

Other Payables are payables for land purchase transactions carried out by the Company which will mature in more than one year. Other Payables consist of Trade Payables to related parties and to third parties. In 2023, the composition of related parties and third parties in the Company's Other Payables was 91.19% and 8.81%, respectively.

Other Payables in 2023 amounted to Rp877.25 billion, a decrease of 82.05%, or Rp4.01 trillion compared to Rp4.89 trillion in 2022. This decrease was mainly due to the reclassification of other related party payables from long-term to short-term.

Long Term Liabilities – Net of Current Maturities in One Year

The Company's Long Term Liabilities – Net of Current Maturities in One Year, consist of Lease Liabilities, Bank Loans, Bonds Payable, and Medium-Term Securities. Total Long Term Liabilities – Net of Current Maturities in One Year in 2023 amounted to Rp2.47 trillion, a decrease of 0.66%, or Rp16.48 billion compared to Rp2.49 trillion in 2022. The composition of Total Long Term Liabilities – Net of Current Maturities in One Year can be seen below.



	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Liabilitas sewa Lease Liabilities	-	-	174	0,01	(174)	-
Utang Bank Bank Loans	1.632.769	66,06	1.515.575	60,91	117.194	7,73 ▲
Utang obligasi Bond Payables	208.977	8,45	372.479	14,97	(163.502)	(43,90) ▼
Surat berharga Jangka menengah Medium term notes	630.000	25,49	600.000	24,11	30.000	5,00 ▲
Jumlah Bagian Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Total Long-Term Liabilities Maturity Within One Year	2.471.746	100,00	2.488.228	100,00	(16.483)	(0,66) ▼

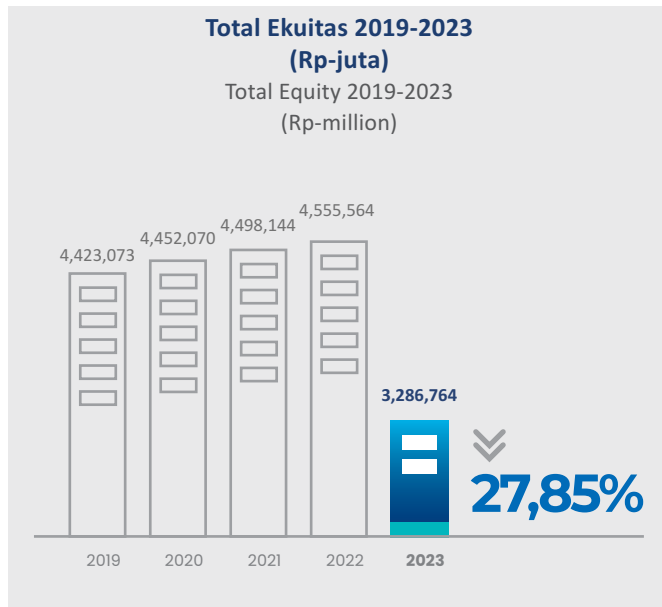
- Pada tahun 2023 tidak terdapat nilai Liabilitas Sewa yang termasuk Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam waktu satu tahun tercatat, namun pada tahun 2022 terdapat nilai Liabilitas Sewa yang termasuk Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam waktu satu tahun tercatat sebesar Rp174,37 juta. Hal ini terutama disebabkan karena adanya transfer aset hak guna sebagai pembentuk liabilitas sewa ke PT PP (Persero), Tbk.
- Utang Bank yang termasuk Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun per 31 Desember 2023 sebesar Rp1,63 triliun, mengalami kenaikan 7,73% atau setara dengan Rp117,19 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,52 triliun. Hal ini terutama disebabkan karena terdapat penambahan utang bank jangka panjang pada tahun 2023.
- Utang Obligasi yang termasuk Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun per 31 Desember 2023 sebesar Rp208,98 miliar, mengalami penurunan 43,90% atau setara dengan Rp163,50 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp372,48 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena adanya pelunasan utang obligasi yang jatuh tempo pada tahun 2023.
- Surat Utang Jangka Menengah yang termasuk Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun per 31 Desember 2023 sebesar Rp630,00 miliar, mengalami kenaikan 5,00% atau setara dengan Rp30,00 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp600,00 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena terdapat perubahan perjanjian atas jangka waktu pembayaran Surat Utang Jangka Menengah sehingga terdapat reklasifikasi dari jangka pendek ke jangka panjang.
- In 2023 there was no Lease Liabilities including Long Term Liabilities that mature within one year, however in 2022 Lease Liabilities that were included as Long Term Liabilities that mature within one year amounted to Rp174.37 million. This was mainly due to the transfer of right-of-use assets to become rental liabilities to PT PP (Persero), Tbk.
- Bank Loans, which includes long-term liabilities that mature within one year as of December 31, 2023, amounted to Rp1.63 trillion, an increase of 7.73%, or Rp117.19 billion compared to Rp1.52 trillion 2022. This was mainly due to the additional long-term bank loans in 2023.
- Bonds Payable, which includes long-term liabilities that mature within one year as of December 31, 2023, amounted to Rp208.98 billion, a decrease of 43.90%, or Rp163.50 billion compared to Rp372.48 billion in 2022. This was mainly due to the repayment of bond payables maturing in 2023.
- Medium Term Notes Instruments, which includes long-term liabilities that mature within one year as of December 31, 2023, amounted to Rp630.00 billion, an increase of 5.00%, or Rp30.00 billion compared to Rp600.00 billion 2022. This was mainly due to changes in the agreement regarding the payment period for Medium Term Debt Securities so there was a reclassification from short term to long term.

EKUITAS

EQUITY

Total Ekuitas Perusahaan tahun 2023 mencapai Rp3,29 triliun, mengalami penurunan 27,85% dibandingkan Total Ekuitas tahun 2022 sebesar Rp4,56 triliun. Pada Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau *Compound Annual Growth Rate (CAGR) 2019-2023*, Total Ekuitas Perusahaan mengalami pertumbuhan 7,15%

The Company's Total Equity in 2023 stood at Rp3.29 trillion, a decrease of 27.85% compared to Rp4.56 trillion in 2022. At the 2019-2023 Compound Annual Growth Rate (CAGR), the Company's Total Equity experienced growth of 7.15%



	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity attributable to Owner of the Parent Company						
Modal Saham Equity Capital	1.541.892	46,91	1.541.892	33,85	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	1.745.915	53,12	1.745.915	38,32	-	-
Komponen ekuitas lainnya Other equity component	-	-	3.370	0,07	(3.370)	- ▲
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	256.389	7,80	276.137	6,06	(19.748)	(7,15) ▼
Saldo Laba: Retained Earnings:						
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	107.990	3,29	106.993	2,35	997	0,93 ▲
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	(963.265)	(29,31)	317.706	6,97	(1.280.971)	(403,19)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity attributable to owner of the parent company	2.688.921	81,81	3.992.013	87,63	(1.303.092)	(32,64) ▼
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Equity attributable to Non- controlling interests	597.842	18,19	563.551	12,37	34.292	6,08 ▲
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.286.764	100,00	4.555.564	100,00	(1.268.800)	(27,85) ▼



Jumlah Ekuitas Perusahaan dipengaruhi oleh Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk yang terdiri dari Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Penghasilan Komprehensif Lain, dan Saldo Laba, serta Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali. Dibandingkan tahun 2022, Jumlah Ekuitas tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 27,85% yang terutama disebabkan karena berbanding lurus dengan penambahan rugi perusahaan yang tercatat pada tahun 2023.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Modal Saham

Modal Saham adalah modal yang disetorkan oleh pemilik modal/pemegang saham Perusahaan. Per 31 Desember 2023, Modal Saham Perusahaan dimiliki oleh PT PP (Persero) Tbk, Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pembangunan Perumahan (YKKPP) dan masyarakat masing-masing sebesar 64,96%, 0,06% dan 34,98%. Modal Saham Perusahaan tahun 2023 sebesar Rp1,54 triliun, atau sama dengan Modal Saham Perusahaan tahun sebelumnya.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Tambahan Modal Disetor

Tambahan Modal Disetor adalah selisih lebih harga saham saat penerbitan dibandingkan dengan nilai nominal harga saham per lembar. Tambahan Modal Disetor tahun 2023 sebesar Rp1,75 triliun, atau sama dengan Tambahan Modal Disetor tahun sebelumnya.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Komponen Ekuitas Lainnya

Komponen ekuitas lainnya adalah selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar setelah dikurangi dengan biaya penjualan yang diakui. Pada tahun 2023 Perusahaan tidak membukukan adanya nilai Komponen ekuitas lainnya, namun pada tahun 2022 Perusahaan membukukan nilai Komponen ekuitas lainnya sebesar Rp3,37 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena tidak terealisasinya pembayaran sampai dengan final atas divestasi saham entitas anak PT PPRO BIJB Aerocity Development dengan Manakieb sehingga atas nilai komponen ekuitas lainnya dikoreksi.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain adalah akumulasi dari surplus atau defisit penghasilan yang timbul akibat adanya revaluasi aset tetap dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Penghasilan Komprehensif Lain tahun 2023 sebesar Rp256,39 miliar, mengalami penurunan 7,15% atau setara dengan Rp19,75 miliar dibandingkan Penghasilan Komprehensif Lain tahun 2022 sebesar Rp276,14 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena terdapat kerugian atas penurunan nilai properti investasi pada tahun 2023.

The Company's Total Equity is influenced by Equity Attributable to Owners of the Parent Entity consisting of Share Capital, Additional Paid-in Capital, Other Comprehensive Income, and Retained Earnings, as well as Equity Attributable to Non-Controlling Interests. Compared to 2022, Total Equity in 2023 decreased by 27.85%, mainly due to it being directly proportional to the increase in Company losses in 2023.

Equity Attributable to Owners of the Parent Entity: Share Capital

Share Capital is capital deposited by the Company's capital owners/shareholders. As of December 31, 2023, the Company's share capital was owned by PT PP (Persero) Tbk, the PT Pembangunan Perumahan Employee Welfare Foundation (YKKPP), and the public with 64.96%, 0.06% and 34.98% respectively. The Company's Share Capital in 2023 stood at Rp1.54 trillion, or the same as the previous year.

Equity Attributable to Owners of the Parent Entity: Additional Paid-in Capital

Additional Paid-in Capital is the excess of the share price at issuance compared to the nominal value of the share price per share. Additional Paid-in Capital in 2023 stood at Rp1.75 trillion, or the same as the previous year.

Equity Attributable to Owners of the Parent Entity: Other Equity Components

The other equity component is the difference between the adjusted carrying value of the non-controlling interest and the fair value of the consideration paid after deducting recognized sales costs. In 2023, the Company did not record any other equity component values, however in 2022 the Company recorded other equity components of Rp3.37 billion. This was mainly due to the payment not being realized until the final divestment of shares in the subsidiary PT PPRO BIJB Aerocity Development with Manakieb so that the value of the other equity component was corrected.

Equity Attributable to Owners of the Parent Entity: Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income is the accumulation of income surplus or deficit arising from the revaluation of fixed assets and remeasurement of the defined benefit program.

Other Comprehensive Income in 2023 amounted to Rp256.39 billion, a decrease of 7.15%. or Rp19.75 billion compared to Rp276.14 billion in 2022. This decrease was mainly due to losses due to a decline in the value of investment properties in 2023.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Saldo Laba

Saldo Laba adalah yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, yaitu akumulasi total laba bersih yang telah dibukukan dikurangi dengan dividen yang telah dibayarkan yang menjadi porsi pemilik entitas induk. Saldo Laba terdiri dari Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya, serta Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya.

- **Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya**
Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya adalah akumulasi total laba bersih yang wajib dicadangkan oleh Perusahaan senilai 5% dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sesuai dengan hasil keputusan RUPS Tahunan. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya tahun 2023 sebesar Rp107,99, mengalami kenaikan 0,93% atau setara dengan Rp997,09 juta dibandingkan Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya tahun 2022 sebesar Rp106,99 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena terdapat penambahan cadangan umum atas Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya pada tahun 2023.
- **Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya**
Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya adalah akumulasi total laba bersih telah dibukukan dikurangi dengan pencadangan saldo laba yang ditentukan penggunaannya dan dikurangi dengan dividen yang telah dibayarkan. Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya tahun 2023 sebesar defisit Rp963,26 miliar, mengalami penurunan 403,19% atau setara dengan Rp1,28 triliun dibandingkan Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya tahun 2022 sebesar Rp317,71 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena berbanding lurus dengan penambahan kerugian perusahaan pada tahun 2023.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah total ekuitas yang dimiliki induk Perusahaan yang muncul akibat adanya laporan keuangan konsolidasi.

Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2023 sebesar Rp2,69 triliun, mengalami penurunan 32,64% atau setara dengan Rp1,30 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,99 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan karena terdapat penambahan kerugian persahaan pada tahun 2023.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali adalah total ekuitas yang dimiliki Kepentingan Non Pengendali yaitu pemilik selain induk Perusahaan yang muncul akibat adanya laporan keuangan konsolidasi.

Equity Attributable to Owners of Parent Entity: Retained Earnings

Retained Earnings attributable to the Owners of the Parent Entity, namely the accumulated total net profit that has been recorded minus the dividends that have been paid, which are the owners of the parent entity portion. Retained Earnings consist of Retained Earnings that are appropriated, and Retained Earnings that are unappropriated.

- **Appropriated Retained Earnings**
Appropriated Retained Profit is the accumulated total net profit that must be reserved by the Company in the amount of 5% of the net profit that can be attributed to the owners of the parent entity in accordance with the Annual GMS resolution. Appropriated Retained Earnings in 2023 amounted to Rp107.99, an increase of 0.93%, or Rp997.09 million compared to Rp106.99 billion in 2022. This was mainly due to the additional general reserves for Predetermined Retained Earnings in 2023.
- **Unappropriated Retained Earnings**
Unappropriated Retained Earnings is the accumulated total net profit that has been recorded minus the provision for retained earnings that has been allocated and deducted by dividends that have been paid. Unappropriated Retained Earnings in 2023 amounted to a deficit of Rp963.26 billion, a decrease of 403.19%, or Rp1.28 trillion compared to Rp317.71 billion in 2022. This was mainly due to it being directly proportional to the increase in Company losses in 2023.

Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity is the total equity owned by the parent company arising from the consolidated financial statements.

Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity in 2023 amounted to Rp2.69 trillion, a decrease of 32.64%, or Rp1.30 trillion compared to Rp3.99 trillion the previous year. This decrease was mainly due to additional Company losses in 2023.

Equity Attributable to Non-Controlling Interests

Equity Attributable to Non-Controlling Interests is the total equity owned by Non-Controlling Interests, namely owners other than the parent company that arise as a result of the consolidated financial statements.



Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali tahun 2023 sebesar Rp597,84 miliar, mengalami kenaikan 6,08% atau setara dengan Rp34,29 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp563,55 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena terdapat penambahan pengakuan modal pada entitas anak PT PPRO Sampurna Jaya pada tahun 2023.

Equity Attributable to Non-Controlling Interests in 2023 amounted to Rp597.84 billion, an increase of 6.08%, or Rp34.29 billion compared to Rp563.55 billion the previous year. This increase was mainly due to additional capital recognition in the subsidiary PT PPRO Sampurna Jaya in 2023.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Statement Of Consolidated Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan usaha Operating Revenues	983.511	1.704.678	(721.166)	(42,31) ▼
Beban pokok pendapatan Cost of Goods Sold	(930.420)	(1.460.964)	(530.545)	(36,31) ▼
Laba kotor Gross Profit	53.092	243.713	(190.622)	(78,22) ▼
Beban usaha Operating Expenses	(56.193)	(54.507)	(1.687)	3,09 ▲
Beban keuangan Financial Expenses	(983.536)	(121.724)	(861.812)	708,00 ▲
Pemulihan (Beban) cadangan kerugian penurunan nilai Allowance (Expense) allowance for impairment losses	(3.444)	20.002	(23.446)	(117,22) ▼
Penghasilan (Beban) lain-lain - bersih Other Income (Expenses) - Net	97.594	12.256	85.338	696,30 ▲
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan ventura bersama Share in Profit (Loss) of Associated Entities and Joint Ventures	4.048	384	3.665	954,46 ▲
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar properti investasi (Loss) gain on fair value changes of investment properties	(16.582)	(33.493)	16.911	(50,49) ▼
Beban penurunan nilai aset Asset impairment expenses	(326.433)	-	(326.433)	-
Beban pajak penghasilan final Final income tax expenses	(48.205)	(41.321)	(6.884)	16,66 ▲
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Profit (loss) before income tax	(1.279.659)	25.310	(1.304.969)	(5.155,94) ▼
Beban pajak penghasilan Income Tax Expenses	(4.445)	(1.036)	(3.410)	329,23 ▲
Laba tahun berjalan Net Profit for the Year	(1.284.105)	24.274	(1.308.379)	(5.389,95) ▼
Penghasilan komprehensif lain Other Comprehensive Income	(19.748)	6.155	(25.903)	(420,85) ▼
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Comprehensive Income for the Year	(1.303.853)	30.429	(1.334.282)	(4.384,86) ▼
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik entitas induk Owner of the Parent Company	(1.279.974)	19.942	(1.299.916)	(6.518,57) ▼
Kepentingan non-pengendali Non-Controlling Interests	(4.130)	4.333	(8.463)	(195,33) ▼

	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Laba bersih tahun berjalan Net Profit for the Year	(1.284.105)	24.274	(1.308.379)	(5.389,95)	▼
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:					
Pemilik entitas induk Owner of the Parent Company	(1.299.722)	26.097	(1.325.819)	(5.080,43)	▼
Kepentingan non-pengendali Non-Controlling Interests	(4.130)	4.333	(8.463)	(195,33)	▼
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Comprehensive Income for the Year	(1.303.853)	30.429	(1.334.282)	(4.384,86)	▼
Laba per saham dasar (Rupiah penuh) Earnings per Share (full Rupiah)	(21,72)	0,34	(22,06)	(6.488,67)	▼

Pendapatan Usaha

Seperti yang telah diuraikan pada bagian Tinjauan Operasi per Segmen Usaha, Pendapatan Perusahaan diperoleh dari 2 (dua) segmen usaha berdasarkan produk dan jasa, yaitu segmen Realti dan segmen Properti. Berikut penjualan dan pendapatan dari masing-masing segmen.

Operating Revenues

As explained in the Operations Overview per Business Segment section, the Company's revenue is obtained from 2 (two) business segments based on products and services, namely the Realty segment and the Property segment. The following shows the sales and revenue from each segment.

	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)	
Realti Realty	782.773	79,59	1.510.498	88,61	(727.725)	(48,18)	▼
Properti Property	200.738	20,41	194.179	11,39	6.559	3,38	▲
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha Konsolidasian Total Consolidated Sales and Revenues	983.511	100,00	1.704.678	100,00	(721.166)	(42,31)	▼

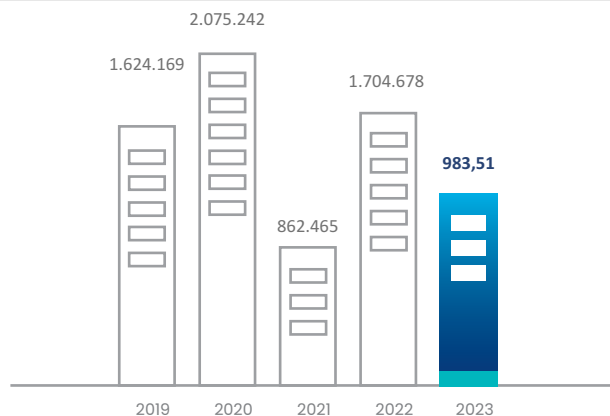
Penjualan dan Pendapatan Usaha tahun 2023 sebesar Rp983,51 miliar, mengalami penurunan -42,31% atau setara dengan Rp721.166 miliar dibandingkan Penjualan dan Pendapatan Usaha tahun 2022 sebesar Rp1,70 triliun. Hal ini terutama disebabkan karena lesunya penjualan realti akibat adanya agenda politik nasional, kondisi makro serta kondisi global yang berpengaruh terhadap industri properti Indonesia. Hal tersebut berdampak pula pada penurunan penjualan properti pada perusahaan, namun pada tahun 2023 terdapat kenaikan pada pendapatan atas mall dan hotel yang disebabkan karena kondisi era new normal.

Sales and Business Revenues in 2023 amounted to Rp983,51 billion, an increase of 16.23%, or Rp276.67 billion compared to Rp1.70 trillion in 2022. This was mainly due to sluggish realty sales due to the national political agenda, macro conditions and global conditions that influenced the Indonesian property industry. This was also due to a decline in the Company's property sales, however in 2023 there was an increase in revenue from malls and hotels due to the conditions in the new normal era.



Perkembangan Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha 2019-2023 (Rp-juta)

Growth of Total Sales and Operating Revenues 2019-2023
(Rp-million)



Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan terdiri dari Beban Pokok Penjualan pada segmen Realiti dan Beban Pokok Penjualan pada segmen Properti. Berikut Beban Pokok Penjualan dari masing-masing segmen.

Cost of Goods Revenues

Cost of Goods Revenues consists of Cost of Goods Revenues in the Realty segment and the Property segment. The following shows the Cost of Goods Revenues for each segment.

	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Beban Pokok Penjualan Realiti Cost of Revenues for Realty						
Apartemen Apartements	172.455	18,54	1.262.412	86,41	(1.089.956)	(86,34) ▼
Tanah Land	559.537	60,14	5.773	0,40	553.763	9592,00 ▲
Sub Jumlah Beban Pokok Penjualan Realiti Cost of Realty Revenues Sub Total	731.992	78,67	1.268.185	86,80	(536.193)	(42,28) ▼
Beban Pokok Pendapatan Properti Cost of Revenues for Property						
Hotel Hotels	117.540	6,10	100.187	6,86	17.353	17,32 ▲
Sewa ruang Room rental	21.409	2,12	33.745	2,31	(12.335)	(36,55) ▼
Service charge Service charge	31.043	1,61	21.399	1,46	9.644	45,07 ▲
Penyusutan Depreciation	28.435	1,95	37.449	2,56	(9.014)	(24,07) ▼
Sub Jumlah Beban Pokok Pendapatan Properti Cost of Revenues for Property Sub Total	198.428	10,29	192.779	13,20	5.648	2,93 ▲

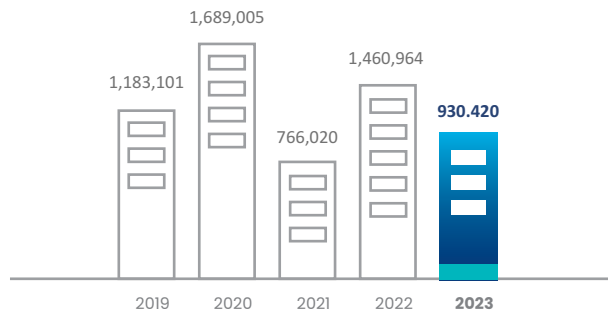
	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Jumlah Beban Pokok Penjualan Total Cost of Revenues	930.420	100	1.460.964	100,00	(530.545)	(36,31) ▼

Beban Pokok Penjualan tahun 2023 sebesar Rp930.42 miliar, mengalami penurunan -36,31% atau setara dengan Rp530.54 miliar dibandingkan Beban Pokok Penjualan tahun 2022 sebesar Rp1,46 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan karena berbanding lurus dengan penurunan pendapatan perusahaan pada tahun 2023.

The cost of revenues in 2023 was Rp731.99 billion, an increase of -36,31%, or Rp530.54 billion compared Rp1.46 trillion in 2022. This increase was mainly due to it being directly proportional to the fall in Company revenue in 2023.

Perkembangan Beban Pokok Penjualan 2019-2023 (Rp-juta)

Development of Cost of Revenues 2019-2023
(Rp-million)



Laba Kotor

Laba Kotor didapatkan dari akun Penjualan dan Pendapatan Usaha yang diakumulasikan dengan Beban Pokok Penjualan. Laba Kotor tahun 2023 sebesar Rp53,09 miliar, mengalami penurunan 78,22% atau setara dengan Rp190,62 miliar dibandingkan Laba Kotor tahun 2022 sebesar Rp243,71 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena menurunnya kinerja perusahaan atas pendapatan usaha yang diakibatkan karena kondisi makro serta kondisi global yang berpengaruh terhadap industri properti di Indonesia.

Gross profit

Gross Profit is obtained from the Sales and Operating Income accounts which are accumulated with the Cost of Goods Sold. Gross Profit in 2023 was Rp53.09 billion, a decrease of 78.22%, or Rp190.62 billion compared to Rp243.71 billion in 2022. This decrease was mainly due to the decline in the Company's performance in terms of operating revenue, due to macro conditions and global conditions that had an influence on the property industry in Indonesia.

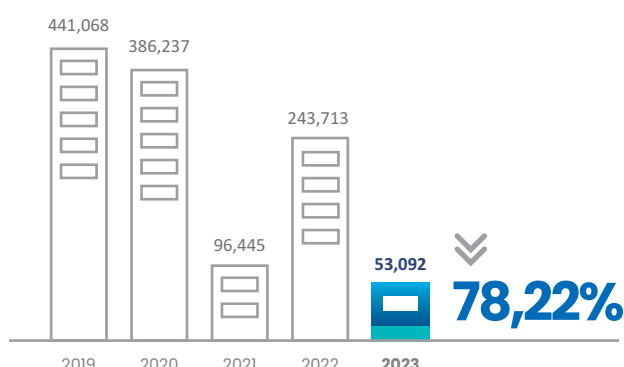


Perkembangan Laba Kotor 2019-2023

(Rp-juta)

Growth of Gross Profit 2019-2023

(Rp-million)



Beban Usaha

Beban Usaha terdiri dari Beban Pegawai, Beban Umum dan Administrasi, Beban Pemasaran, Beban Amortisasi Aktiva Takberwujud, dan Beban Pemeliharaan.

Operating expenses

Operating Expenses consist of Employee Expenses, General and Administrative Expenses, Marketing Expenses, Intangible Asset Amortization Expenses, and Maintenance Expenses.

	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Beban Pegawai Employee Expenses	44.275	42.872	1.403	3,27	▲
Beban Umum dan Administrasi General and Administration Expenses	10.730	10.976	(246)	(2,24)	▼
Amortisasi Aktiva Tak Berwujud Amortization of Intangible Assets	678	561	117	20,83	▲
Beban Pemeliharaan Maintenance Expenses	406	65	341	526,97	▲
Beban Pemasaran Marketing Expenses	104	33	71	215,79	▲
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	56.193	54.507	1.687	3,09	▲

Beban Usaha tahun 2023 sebesar Rp56,19 miliar, mengalami kenaikan 3,09% atau setara dengan Rp1,69 miliar dibandingkan Beban Usaha tahun 2022 sebesar Rp54,51 miliar. Kenaikan ini disebabkan keberhasilan program efisiensi sebagaimana diuraikan secara rinci sebagai berikut:

- **Beban Pegawai**
Beban Pegawai tahun 2023 sebesar Rp44,27 miliar, mengalami kenaikan 3,27% atau setara dengan Rp1,40 miliar dibandingkan Beban Pegawai tahun 2022 sebesar Rp42,87 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena terdapat kenaikan pada gaji dan tunjangan karyawan atas penambahan perekrutan karyawan sebagai penunjang demi tercapainya target perusahaan.

Operating Expenses in 2023 amounted to Rp56.19 billion, an increase of 3.09%, or Rp1.69 billion compared to Rp54.51 billion in 2022. This increase was due to the success of the efficiency program as described below:

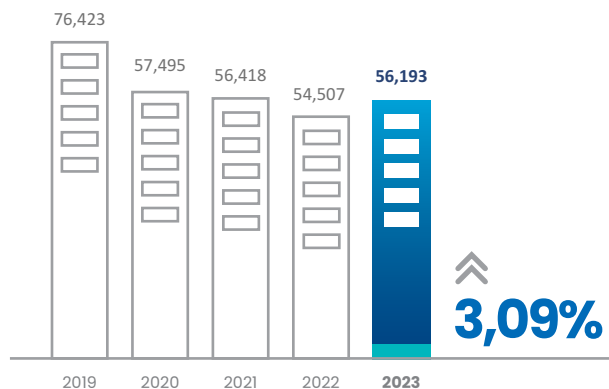
- **Employee Expenses**
Personnel Expenses in 2023 amounted to Rp44.27 billion, an increase of 3.27%, or Rp1.40 billion compared to Rp42.87 billion in 2022. This was mainly due to an increase in employee salaries and benefits due to additional employee recruitment to support the achievement of Company targets.

- Beban Umum dan Administrasi**
Beban Umum dan Administrasi tahun 2023 sebesar Rp10,73 miliar, mengalami penurunan 2,24% atau setara dengan Rp245,67 juta dibandingkan Beban Umum dan Administrasi tahun 2022 sebesar Rp10,97 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena kenaikan pengeluaran untuk keperluan kantor seperti alat tulis kantor dan jasa konsultan, beban ini sebagai penunjang operasional perusahaan demi mencapai target perusahaan.
- Beban Amortisasi Aktiva Takberwujud**
Beban Amortisasi Aktiva Takberwujud adalah alokasi biaya untuk menghitung nilai depresiasi aset yang tidak berwujud seperti *goodwill*, *use right*. Beban Amortisasi Aktiva Takberwujud tahun 2023 sebesar Rp677,80 juta, mengalami kenaikan 20,83% atau setara dengan Rp116,86 juta dibandingkan nilai Amortisasi Aktiva Takberwujud tahun 2022 sebesar Rp560,95 juta. Hal ini terutama disebabkan karena kenaikan pengeluaran untuk keperluan kantor seperti alat tulis kantor dan jasa konsultan, beban ini sebagai penunjang operasional perusahaan demi mencapai target perusahaan.
- Beban Pemeliharaan**
Beban Pemeliharaan adalah beban yang digunakan untuk pemeliharaan terhadap kendaraan operasional maupun alat penunjang operasional lainnya. Beban Pemeliharaan tahun 2023 sebesar Rp405,85 juta, mengalami kenaikan 526,97% atau setara dengan Rp341,12 juta dibandingkan Beban Pemeliharaan tahun 2022 sebesar Rp64,73 juta. Hal ini terutama disebabkan karena terdapat penambahan bagian-bagian software yang digunakan sebagai penunjang operasional perusahaan demi tercapainya target perusahaan.
- Beban Pemasaran**
Beban Pemasaran adalah beban operasional dalam kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk memperkuat branding Perusahaan di kalangan masyarakat. Beban Pemasaran tahun 2023 sebesar Rp103,98 juta, mengalami kenaikan 215,79% atau setara dengan Rp71,06 juta dibandingkan Beban Pemasaran tahun 2022 sebesar Rp32,93 juta. Hal ini terutama disebabkan karena pengaruh era new normal yang terjadi di Indonesia sehingga strategi pemasaran sudah mulai dilakukan secara digital marketing dan secara *offline*.
- General and Administrative Expenses**
General and Administrative Expenses in 2023 amounted to Rp10.73 billion, a decrease of 2.24%, or Rp245.67 million compared to Rp10.97 billion in 2022. This was mainly due to an increase in expenses for office needs such as office stationery and consultant services, where these expenses support the Company's operations to achieve its targets.
- Intangible Asset Amortization Expenses**
Intangible Asset Amortization Expense is an allocation of costs to calculate the depreciation value of intangible assets such as goodwill and use rights. Intangible Asset Amortization Expenses in 2023 amounted to Rp677.80 million, an increase of 20.83%, or Rp116.86 million compared to Rp560.95 million in 2022. This was mainly due to the addition of software to be used to support the Company's operations to its targets.
- Maintenance Expenses**
Maintenance Expenses are expenses used for maintenance of operational vehicles and other operational support equipment. Maintenance Expenses in 2023 amounted to Rp405.85 million, an increase of 526.97%, or Rp341.12 million compared to Rp64.73 million in 2022 amounting. This was mainly due to the additional maintenance expenses on assets owned by the Company to support the Company's operations to achieve its targets.
- Marketing Expenses**
Marketing Expenses are operational expenses for marketing activities aimed at strengthening the Company's branding among the public. Marketing Expenses in 2023 amounted to Rp103.98 million, an increase of 215.79%, or Rp71.06 million compared to Rp32.93 million in 2022. This was mainly due to the influence of the new normal era that was occurring in Indonesia, where marketing strategies have begun to be carried out using digital marketing and offline.



Perkembangan Beban Usaha 2019-2023 (Rp-juta)

Development of Operating Expenses 2019-2023
(Rp-million)



Beban Keuangan

Beban Keuangan adalah beban bunga yang timbul karena pendanaan.

Beban Keuangan tahun 2023 sebesar Rp983,54 miliar, mengalami kenaikan 708,00% atau setara dengan Rp861,81 miliar dibandingkan Beban Keuangan tahun 2022 sebesar Rp121,72 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena terdapat koreksi atas beban bunga yang dikapitalisasi ke persediaan pada tahun 2023.

Pemulihan (Beban) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pemulihan (Beban) cadangan kerugian penurunan nilai adalah pengurangan beban cadangan kerugian penurunan nilai sebagai akibat dari berkurangnya nilai piutang serta berkurangnya nilai kas dan setara kas.

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2023 sebesar Rp3,44 miliar, mengalami penurunan 117,22% atau setara dengan Rp23,45 miliar dibandingkan tahun 2022, dimana Perusahaan membukukan Beban cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp20,00 miliar.

Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih

Penghasilan (Beban) Lain-lain adalah pendapatan dan beban yang tidak masuk dalam pos bisnis utama Perusahaan, pendapatan lain ini terdiri dari pendapatan bunga deposito dan jasa giro. Untuk beban lain merupakan beban administrasi terkait keuangan atau perbankan.

Di tahun 2023 Perusahaan mencatat Penghasilan Lain-lain sebesar Rp97,59 miliar, mengalami kenaikan 696,30% atau setara dengan Rp85,34 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp12,26 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena terdapat perhitungan net present value atas hutang pada Bank BTPN perusahaan yang dilakukan pada tahun 2023.

Financial Costs

Finance Costs are interest expenses arising from funding.

Financial Costs in 2023 amounted to Rp983.54 billion, an increase of 708.00%, or Rp861.81 billion compared to Rp121.72 billion in 2022. This increase was mainly due to a correction in interest expenses being capitalized into inventories in 2023.

Recovery (Expense) Allowance for Impairment Losses

Recovery (Expense) allowance for impairment losses is a reduction in the allowance for impairment losses as a result of the reduced value of receivables and the reduced value of cash and cash equivalents.

Recovery allowance for impairment losses in 2023 amounted to Rp3.44 billion, a decrease of 117.22%, or Rp23.45 billion compared to Rp20.00 billion in 2022.

Other Income (Expenses) - Net

Other income (expenses) are income and expenses that are not included in the Company's main line of business. This other income consists of deposit interest income and current account services. Other expenses are administrative expenses related to finance or banking.

In 2023 the Company's Other Income amounted to Rp97.59 billion, an increase of 696.30%, or Rp85.34 billion compared to Rp12.26 billion in 2022. This increase was mainly due to the net present value calculation of the Company's debt to Bank BTPN that was carried out in 2023.

Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama adalah keuntungan atau kerugian dari perusahaan entitas asosiasi yang memiliki porsi kepemilikan diantara 20%-50% dan keuntungan atau kerugian dari kerja sama operasi (KSO).

Di tahun 2023 Perusahaan mencatat Bagian Laba Ventura Bersama dan Asosiasi sebesar Rp4,05 miliar, mengalami kenaikan 954,46% atau setara dengan Rp3,66 miliar dibandingkan tahun 2022 di mana Perusahaan membukukan Bagian Laba Ventura Bersama dan Asosiasi sebesar Rp383,94 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan karena terdapat kenaikan laba pada KSO Perkasa Abadi dan KSO Grand Soho pada tahun 2023.

Keuntungan/(Kerugian) dari Perubahan Nilai Wajar Properti Investasi

Surplus Revaluasi Properti Investasi adalah selisih dari nilai wajar dan nilai buku. (Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar properti investasi adalah selisih dari nilai wajar dan nilai buku atas properti investasi, seperti *mall*.

Pada tahun 2023, Perusahaan membukukan kerugian dari perubahan nilai wajar properti investasi sebesar Rp16,58 miliar, mengalami penurunan sebesar 50,49% atau setara dengan Rp16,91 miliar, di mana pada tahun 2022 Perusahaan membukukan kerugian dari perubahan nilai wajar properti investasi sebesar Rp33,49 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena terdapat penurunan nilai properti investasi berdasarkan penilaian nilai wajar oleh Lembaga Penilaian Aset independen.

Beban Penurunan Nilai Aset

Beban Penurunan Nilai Aset adalah beban yang muncul akibat adanya selisih kurang atas pencatatan nilai aset pada Laporan Keuangan perusahaan jika dibandingkan dengan nilai pasar.

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatat nilai Beban Penurunan Nilai Aset sebesar Rp326,43 miliar, di mana pada tahun sebelumnya tidak terdapat nilai Beban Penurunan Nilai Aset tercatat. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan nilai aset pada proyek Grand Sungkono Lagoon jika dibandingkan nilai wajar yang dilakukan penilaian oleh lembaga penilaian aset independen.

Beban Pajak Penghasilan Final

Beban Pajak Penghasilan Final adalah tarif dan dasar pengenaan pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh selama tahun berjalan yang diatur dalam Undang-undang PPh Pasal 4 ayat (2) berupa penghasilan dari penjualan apartemen dan tanah serta sewa tanah dan atau bangunan.

Share in Profit (Loss) of Associated Entities and Joint Ventures

Share in Profit (Loss) of Associated Entities and Joint Ventures is the profit or loss of associated entity companies where there is an ownership portion of between 20%-50%, and profits or losses from joint operations (KSO).

In 2023, the Company's Share of Joint Venture and Associated Entities Profits was Rp4.05 billion, an increase of 954.46%, or Rp3.66 billion compared to Rp383.94 million in 2022. This increase was mainly due to an increase in profits at KSO Perkasa Abadi and KSO Grand Soho in 2023.

Gain/(Loss) from Changes in Fair Value of Investment Property

Investment Property Revaluation Surplus is the difference between fair value and book value. (Loss) gain from changes in the fair value of investment properties such as malls.

In 2023, the Company recorded a loss from changes in the fair value of investment properties of Rp16.58 billion, a decrease of 50.49%, or Rp16.91 billion, where in 2022 the Company recorded a loss of Rp33.49 billion. This decrease was mainly due to a decrease in the value of investment properties based on fair value assessments by independent Asset Valuation Institutions.

Asset Impairment Expenses

Final Income Tax Expense is the rate and basis for tax imposition on income received or accrued during the current year as stipulated in the Income Tax Law Article 4 paragraph (2) in the form of income from the sale of apartments and land as well as renting land and/or buildings.

In 2023, the Company recorded an Asset Impairment Charge of Rp326.43 billion, where in the previous year no Asset Impairment Charge was recorded. This was mainly due to a decrease in the value of assets on the Grand Sungkono Lagoon project when compared to the fair value conducted by an independent asset valuation agency.

Final Income Tax Expense

Final Income Tax Expense is the rate and basis for tax imposition on income received or accrued during the current year as stipulated in the Income Tax Law Article 4 paragraph (2) in the form of income from the sale of apartments and land as well as renting land and/or buildings.



Beban Pajak Final tahun 2023 sebesar Rp48,20 miliar, mengalami kenaikan sebesar 16,66% atau setara dengan Rp6,88 miliar dibandingkan Beban Pajak Final tahun 2022 sebesar Rp41,32 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya pajak final yang muncul akibat pengalihan aset ke PT PP (Persero), Tbk

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba/Rugi Sebelum Pajak Penghasilan didapatkan dari akun Laba Kotor yang diakumulasikan dengan Beban Usaha, Beban Pendanaan (Bunga), Penghasilan (Beban) Lain-lain, Keuntungan Pembelian Diskon, Bagian Laba Ventura Bersama, dan Beban Pajak Final. Pada tahun 2023, Perusahaan membukukan Rugi Sebelum Pajak sebesar Rp1,28 triliun, mengalami penurunan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 5.155,94% atau setara dengan Rp1,30 triliun dibandingkan tahun 2022, di mana Perusahaan membukukan Laba Sebelum Pajak Penghasilan sebesar Rp25,31 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena penurunan pendapatan usaha perusahaan dan kenaikan beban keuangan perusahaan pada tahun 2023 yang cukup signifikan.

Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan

Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba-rugi pada suatu periode.

Di tahun 2023, Perusahaan membukukan Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp4,44 miliar, mengalami kenaikan sebesar 329,23% atau setara dengan Rp3,41 miliar dibandingkan tahun 2022, dimana Perusahaan mencatat Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp1,04 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan pendapatan usaha atas sewa ruangan dan service charge pada mall dan hotel selama tahun 2023.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan didapatkan dari akun Laba Sebelum Pajak yang diakumulasikan dengan Penghasilan (Beban) Pajak. Pada tahun 2023, Perusahaan membukukan Rugi Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp1,28 triliun, mengalami penurunan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 5.389,95% atau setara dengan Rp1,31 triliun dibandingkan Laba Bersih Tahun Berjalan tahun 2022 sebesar Rp24,27 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena berbanding lurus dengan penurunan penjualan perusahaan pada tahun 2023 dan kenaikan beban keuangan akibat koreksi kapitalisasi persediaan beban bunga selama tahun 2023.

In 2023, the Final Tax Expense was Rp48.20 billion, an increase of 16.66%, or Rp6.88 billion compared to Rp41.32 billion in 2022. This was mainly due to a decrease in the value of assets on the Grand Sungkono Lagoon project due to the transfer of assets to PT PP (Persero), Tbk.

Profit Before Tax

Profit/Loss Before Tax is obtained from the Gross Profit account which is accumulated with Operating Expenses, Funding Expenses (Interest), Other Income (Expenses), Discount Purchase Profits, Share of Joint Venture Profits, and Final Tax Expenses. In 2023, the Company posted a Loss Before Tax of Rp1.28 trillion, a significant decrease of 5,155.94%, or Rp1.30 trillion compared to the Profit Before Income Tax of Rp25.31 billion in 2022. This decrease was mainly due to a decrease in the Company's operating revenues and a significant increase in the Company's financial expenses in 2023.

Income Tax Expense

Income Tax Expense is the combined amount of current tax and deferred tax that is taken into account in determining profit and loss for a period.

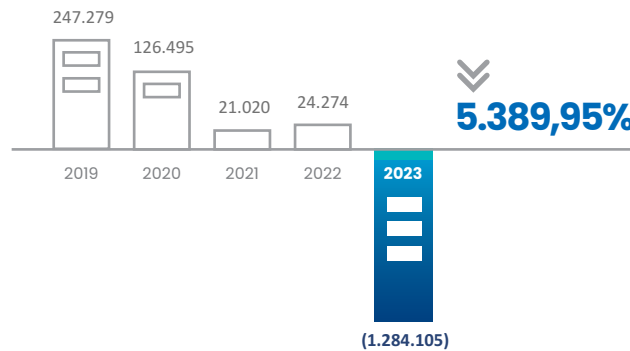
In 2023, the Company recorded an Income Tax Expense of Rp4.44 billion, an increase of 329.23%, or Rp3.41 billion compared to Rp1.04 billion in 2022. This increase was mainly due to final taxes arising from the transfer of assets to PT PP (Persero), Tbk

Net Profit (Loss) for the Year

Net Profit (Loss) for the Year is obtained from the Profit Before Tax account which is accumulated with Tax Income (Expenses). In 2023, the Company's Net Loss for the Year was Rp1.28 trillion, a significant decrease of 5,389.95%, or Rp1.31 trillion compared to Net Profit for the Year in 2022 of Rp24.27 billion. This decrease was mainly due to a decrease in the Company's operating revenues and a significant increase in the Company's financial expenses in 2023.

Perkembangan Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan 2019-2023 (Rp-juta)

Development of Net Profit 2019-2023
(Rp-million)



Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain terdiri dari Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba (Rugi), yaitu Keuntungan Revaluasi Aset Tetap dan Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti; serta Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba (Rugi).

Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income consists of Items that will not be reclassified to Profit (Loss), namely Gains on Fixed Assets Revaluation and Remeasurements on Defined Benefit Programs; and Items that will be reclassified to Profit (Loss).

	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba (Rugi) Items will not be reclassified to Profit (Loss)				
(Rugi) Surplus Revaluasi Aset Tetap (Loss) Surplus from Fixed Asset Revaluation	(18.967)	5.164	(24.131)	(467,29) ▼
Pengukuran kembali atas kewajiban program imbalan pasti Remeasurement of defined benefit plan obligations	(781)	991	(1.772)	(178,82) ▼
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	(19.748)	6.155	(25.903)	(420,85) ▼

Penghasilan Komprehensif Lain tahun 2023 sebesar defisit Rp19,75 miliar, mengalami penurunan sebesar 420,85% atau setara dengan Rp25,90 miliar dibandingkan Penghasilan Komprehensif Lain tahun 2022 sebesar Rp6,15 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena penurunan nilai aset tetap perusahaan terhadap nilai wajar yang dilakukan oleh lembaga penilaian aset pada tahun 2023.

Other Comprehensive Income in 2023 reached a deficit of Rp19.75 billion, a decrease of 420.85%, or Rp25.90 billion compared to Rp6.15 billion in 2022. This increase was mainly due to an increase in business income from room rentals and service charges at malls and hotels during 2023.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan didapatkan dari akun Laba Sebelum Pajak yang diakumulasikan dengan Penghasilan (Beban) Pajak. Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2023 sebesar defisit Rp1,30 triliun, mengalami penurunan sebesar 4.384,86% atau setara dengan Rp1,33 triliun dibandingkan Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2022 sebesar Rp30,43 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena berbanding lurus dengan penurunan pendapatan usaha perusahaan pada tahun 2023 dan kenaikan beban keuangan sebagai akibat dari koreksi kapitalisasi persediaan atas beban bunga pada tahun 2023.

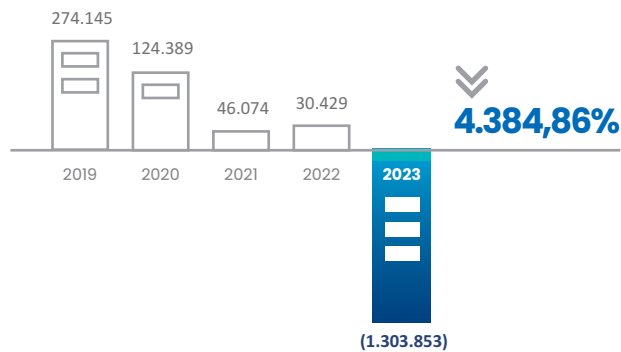
Total Comprehensive Profit for the Current Year

The Total Comprehensive Profit for the Current Year is obtained from the Profit Before Tax account, accumulated with Tax Income (Expense). Total Comprehensive Profit for the Current Year in 2023 reached a deficit of Rp1.30 trillion, a decrease of 4,384.86%, or Rp1.33 trillion compared to Total Comprehensive Profit for the Current Year in 2022 of Rp30.43 billion. This was mainly due to it being directly proportional to the fall in Company sales in 2023, and the increase in financial expenses due to corrections in inventory capitalization of interest expenses during 2023.



Perkembangan Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan 2019-2023 (Rp-juta)

Development of Total Comprehensive Income for the Current Year 2019-2023
(Rp-million)



Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk adalah pembagian laba Bersih Tahun Berjalan untuk perusahaan sesuai dengan porsi kepemilikan dari anak perusahaan yang terkonsolidasi.

Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2023 sebesar defisit Rp1,28 triliun, mengalami penurunan sebesar 6.518,57% atau setara dengan Rp1,30 triliun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp19,94 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan berbanding lurus dengan penurunan pendapatan usaha perusahaan pada tahun 2023 dan kenaikan beban keuangan sebagai akibat dari koreksi kapitalisasi persediaan atas beban bunga pada tahun 2023.

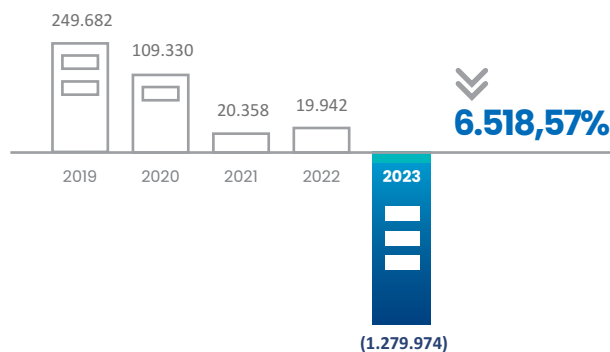
Net Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Net Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity is the distribution of the Company's Net Profit for the Year based on the ownership portion of the consolidated subsidiaries.

Net Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity in 2023 reached a deficit of Rp1.28 trillion, a decrease of 6,518.57%, or Rp1.30 trillion compared to Rp19.94 billion in 2022. This decrease was mainly due to the decline in the Company's total fixed assets at fair value carried out by the asset assessment agency in 2023.

Perkembangan Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk 2019-2023 (Rp-juta)

Development of Net Profit for the Year Attributable to Owner of Parent Company 2019-2023
(Rp-million)



Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali

Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali adalah pembagian laba Bersih Tahun Berjalan untuk pemegang saham lainnya sesuai dengan porsi kepemilikan dari anak perusahaan yang terkonsolidasi. Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali tahun 2023 sebesar defisit Rp4,13 miliar, mengalami penurunan sebesar 195,33% atau setara dengan Rp8,46 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp4,33 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan berbanding lurus dengan penurunan pendapatan usaha perusahaan pada tahun 2023 dan kenaikan beban keuangan sebagai akibat dari koreksi kapitalisasi persediaan atas beban bunga pada tahun 2023.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk adalah pembagian laba komprehensif Tahun Berjalan untuk perusahaan sesuai dengan porsi kepemilikan dari anak perusahaan yang terkonsolidasi.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2023 sebesar defisit Rp1,30 triliun, mengalami penurunan sebesar 5.080,43% atau setara dengan Rp1,33 triliun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp26,10 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan berbanding lurus dengan penurunan pendapatan usaha perusahaan pada tahun 2023 dan kenaikan beban keuangan sebagai akibat dari koreksi kapitalisasi persediaan atas beban bunga pada tahun 2023.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali adalah pembagian laba komprehensif Tahun Berjalan untuk pemegang saham lainnya sesuai dengan porsi kepemilikan dari anak perusahaan yang terkonsolidasi.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali tahun 2023 defisit sebesar Rp4,13 miliar, mengalami penurunan sebesar 195,33% atau setara dengan Rp8,46 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp4,33 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan berbanding lurus dengan penurunan pendapatan usaha perusahaan pada tahun 2023 dan kenaikan beban keuangan sebagai akibat dari koreksi kapitalisasi persediaan atas beban bunga pada tahun 2023.

Laba per Saham Dasar

Laba per Saham Dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Berikut disampaikan perhitungan Laba per Saham Dasar tahun 2023 dan 2022.

Net Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests

Net Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests is the distribution of Net Profit for the Year to other shareholders in accordance with the ownership portion of the consolidated subsidiaries. Net Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests in 2023 reached a deficit of Rp4.13 billion, a decrease of 195.33%, or Rp8.46 billion compared to Rp4.33 billion in 2022. This decrease was mainly due to a decrease in the Company's operating revenues in 2023, and an increase in financial expenses as a result of the correction in inventory capitalization of interest expenses in 2023.

Total Comprehensive Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Total Comprehensive Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity is the distribution of comprehensive profit for the Year of the Company based on the portion of ownership of the consolidated subsidiaries.

Total Comprehensive Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity in 2023 reached a deficit of Rp1.30 trillion, a decrease of 5,080.43%, or Rp1.33 trillion compared to Rp26.10 billion in 2022. This decrease was mainly due to a decrease in the Company's operating income in 2023, and an increase in financial expenses as a result of the correction in inventory capitalization of interest expenses in 2023.

Total Comprehensive Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests

Total Comprehensive Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests is the distribution of comprehensive profit for the Year to other shareholders based on the portion of ownership of the consolidated subsidiaries.

Total Comprehensive Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests in 2023 reached a deficit of Rp4.13 billion, a decrease of 195.33%, or Rp8.46 billion compared to Rp4.33 billion in 2022. This decrease was mainly due to a decrease in the Company's operating revenues in 2023, and an increase in financial expenses as a result of the correction in inventory capitalization of interest expenses in 2023.

Basic Earnings per Share

Basic Earnings per Share is calculated by dividing the net profit attributable to Company owners by the weighted average number of shares outstanding in the relevant year. The following shows is the calculation of Basic Earnings per Share for 2023 and 2022.



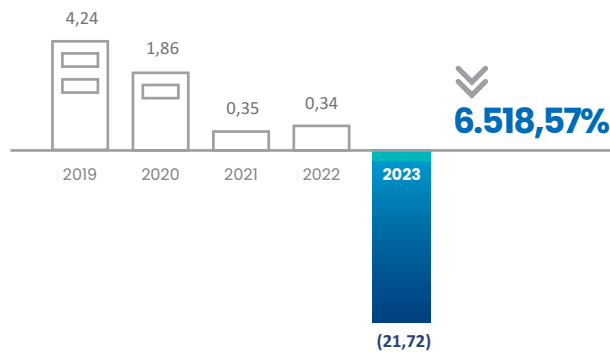
	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp-juta) Net Profit for the Year (Rp -million)	(1.284.105)	24.274	(1.308.379)	(5.389,95) ▼
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan (Rp-juta) Net Profit Attributable to Owner of Parent Company (Rp -million)	(1.279.974)	19.942	(1.299.916)	(6.518,57) ▼
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (Juta Lembar) Weighted Average Outstanding Shares (Million Sheet)	58.927	58.927	-	-
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah penuh) Earnings per Share (Full Rupiah)	(21,72)	0,34	(22,06)	(6.488,67) ▼

Laba Bersih per Saham Dasar tahun 2023 sebesar defisit Rp21,72 per lembar saham, turun 6.488,67% atau setara dengan Rp22,06 per lembar saham dibandingkan Laba Bersih per Saham Dasar tahun 2022 sebesar Rp0,34 per lembar saham. Penurunan ini terutama disebabkan karena penambahan rugi perusahaan sebagai akibat penurunan pendapatan usaha perusahaan pada tahun 2023 dan kenaikan beban keuangan sebagai akibat dari koreksi kapitalisasi persediaan atas beban bunga pada tahun 2023.

Basic Net Profit per Share in 2023 showed a deficit of Rp21.72 per share, a decrease of 6.488,67%, or Rp22.06 per share compared to Basic Rp0.34 per share in 2022. This decrease was mainly due to a decrease in the Company's operating revenues in 2023, and an increase in financial expenses as a result of the correction in inventory capitalization of interest expenses in 2023.

Perkembangan Laba Bersih per Saham Dasar 2019-2023 (Rp/lembar saham)

Growth of Earnings per Share 2019-2023
(Rp/share)

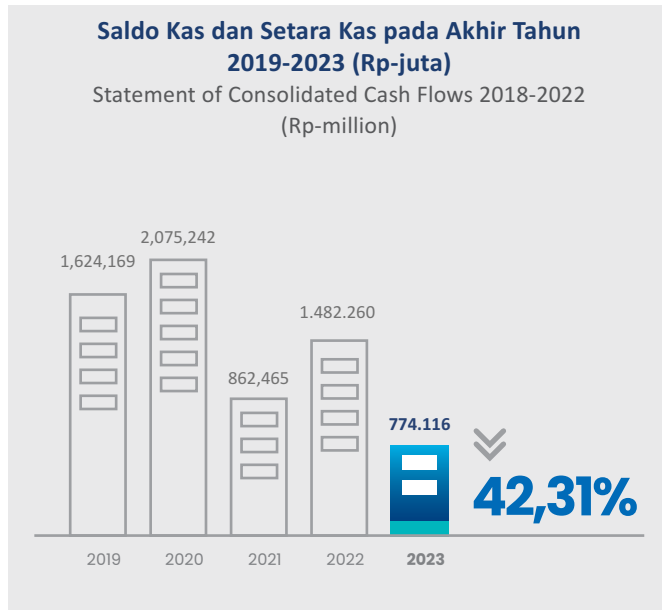


Laporan Arus Kas Konsolidasian

Statement Of Consolidated Cash Flows

Arus Kas menggambarkan jumlah pemasukan dan pengeluaran Perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Cash Flow describes the amount of the Company's income and expenses in a certain period.



	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(91.196)	(214.592)	150.884	(57,50) ▲
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	1.239.119	(642.212)	1.881.331	(292,95) ▲
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(1.856.068)	649.969	(2.506.037)	(385,56) ▼
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(708.144)	(206.834)	(501.310)	242,37 ▲
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	1.482.260	1.689.094	(206.834)	(12,25) ▼
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	774.116	1.482.260	(708.144)	(47,77) ▼

Di sepanjang tahun 2023, Kas dan Setara Kas Perusahaan mengalami penurunan 47,77% atau setara Rp708,14 miliar, dari Kas dan Setara Kas di akhir tahun 2022 sebesar Rp1,48 triliun menjadi Rp774,12 miliar di akhir tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan karena kenaikan penerimaan kas dari pelanggan dan penurunan pembayaran kepada pemasok, sebagaimana akan diuraikan secara rinci di bawah ini.

Throughout 2023, the Company's Cash and Cash Equivalents decreased by 47.77%, or Rp708.14 billion, compared to Rp1.48 trillion at the end of 2022, and Rp774.12 billion at the end of 2023. This decrease was mainly due to a decrease in the Company's operating revenues in 2023, and an increase in financial expenses as a result of the correction in inventory capitalization of interest expenses in 2023.



Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	442.706	253.246	189.461	74,81	▲
Pembayaran kas kepada: Cash paid to:					
Pemasok Suppliers	(244.119)	(351.897)	107.778	(30,63)	▼
Direksi dan karyawan Board of Directors and employees	(42.813)	(43.392)	579	(1,34)	▼
Kas diperoleh dari/digunakan untuk operasi Cash from/used for operations	155.774	(142.043)	297.818	209,67	▲
Pembayaran beban keuangan Payment of financial charges	(311.331)	(121.724)	(189.606)	155,77	▲
Penerimaan pajak Tax receipts	97.651	68.273	29.378	43,03	▲
Pembayaran pajak penghasilan Income tax paid	(33.291)	(13.977)	(19.313)	138,18	▲
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Used for Operating Activities	(91.196)	(209.473)	118.276	(56,46)	▼

Perusahaan mencatat Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi tahun 2023 sebesar -Rp91,2 miliar, mengalami kenaikan 56,46% atau setara dengan Rp118,28 miliar dibandingkan Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi tahun 2022 tercatat sebesar -Rp209,47 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan penerimaan kas dari pelanggan pada tahun 2023 dan penurunan pembayaran kas kepada pemasok pada tahun 2023 .

The Company's Net Cash Used for Operating Activities in 2023 was -Rp91.2 billion, an increase of 56.46%, or Rp118.28 billion compared to -Rp. 209.47 billion in 2022. This increase was mainly due to an increase in cash receipts from customers in 2023 and a decrease in cash payments to suppliers in 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Hasil penjualan tanah akan dikembangkan Proceeds from sales of land to be developed	204.439	-	204.439	-	
Perolehan tanah akan dikembangkan Acquisition of land to be developed	-	(586.313)	586.313	-	
Hasil penjualan aset tetap Proceeds from sale of fixed assets	160.399	-	160.399	-	
Perolehan aset tetap Acquisition of fixed assets	-	(90.957)	90.957	-	
Hasil penjualan properti investasi Proceeds from the sale of investment property	835.627	-	835.627	-	
Penempatan investasi entitas asosiasi Placement of associated entities investments	-	(5.700)	5.700	-	

	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Penerimaan investasi entitas asosiasi Penerimaan investasi entitas asosiasi	10.025	-	10.025	-
Penempatan investasi ventura bersama Placement of joint venture investments	-	(440)	440	-
Penerimaan investasi ventura bersama Receipts from joint venture investments	26.134	15.507	10.627	68,53 ▲
Pemberian pinjaman pihak berelasi Providing loans to related parties	(358)	(3.587)	3.228	(90,01) ▼
Penerimaan bunga bank Penerimaan bunga bank	2.854	2.954	(99)	(3,37) ▼
Kas Bersih Diperoleh dari/Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash from/Used for Investment Activities	1.239.119	(642.212)	1.881.331	(292,95) ▲

Di tahun 2023, Perusahaan membukukan Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi sebesar Rp1,21 triliun, mengalami kenaikan 292,95% atau setara dengan Rp1,88 triliun dibandingkan tahun 2022 dimana Perusahaan membukukan Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi sebesar Rp642,21 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan atas hasil penjualan tanah akan dikembangkan, hasil penjualan aset tetap, hasil penjualan properti investasi ke PT PP (Persero), Tbk pada tahun 2023.

In 2023, the Company's Net Cash from Investment Activities was Rp1.21 trillion, an increase of 292.95%, or Rp1.88 trillion compared to Rp642.21 billion in 2022. This increase was mainly due to an increase in the proceeds from the sale of land to be developed, the proceeds from the sale of fixed assets, the proceeds from the sale of investment property to PT PP (Persero), Tbk in 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

	2023 (Rp-juta) 2023 (Rp-million)	2022 (Rp-juta) 2022 (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Penerimaan obligasi Proceeds from bonds	-	336.000	(336.000)	-
Pembayaran obligasi Payment of bonds	(683.565)	(1.811.500)	1.127.935	(62,27) ▼
Pembayaran biaya emisi obligasi Repayment of bonds issuance cost	-	(1.607)	1.607	-
Pembayaran utang bank Payment of bank loans	(1.879.095)	(1.054.026)	(825.069)	78,28 ▲
Penerimaan utang bank Receipt of bank loans	706.592	1.570.911	(864.319)	(55,02) ▼
Penerimaan surat utang jangka menengah Receipt of medium term debt securities	-	600.000	(600.000)	-
Pembayaran surat utang jangka menengah Payment of medium-term debt securities	-	(120.000)	120.000	-
Penerimaan pinjaman pihak berelasi Receipt of related party loans	-	1.128.507	(1.128.507)	-



	2023 (Rp-juta) 2023 (Rp-million)	2022 (Rp-juta) 2022 (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	-	1.683	(1.683)	-
Kas Bersih Diperoleh dari/Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Kas Bersih Diperoleh dari/Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.856.068)	649.969	(2.506.037)	(385,56) ▼

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2023 tercatat sebesar Rp1,86 triliun, mengalami penurunan 385,56% atau setara dengan Rp2,51 triliun dibandingkan Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tahun 2022 sebesar Rp649,97 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan tidak ada penerimaan obligasi dan penerimaan surat utang jangka menengah pada tahun 2023.

Net Cash Used for Funding Activities in 2023 was Rp1.86 trillion, a decrease of 385.56%, or Rp2.51 trillion compared to Rp649.97 billion in 2022. This decrease was mainly due to the absence of bonds and medium-term debt securities in 2023.

Kemampuan Perusahaan dalam Menghasilkan Laba atau Keuntungan

Perusahaan memiliki pengukuran atas kemampuan dalam menghasilkan laba atau keuntungan, yang tercermin dari Rasio Profitabilitas serta Rasio Pertumbuhan.

Company's Ability To Generate Or Gain Profit

The Company measures its ability to generate profits through the Profitability Ratio and Growth Ratio.

	Satuan Unit	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio				
Margin Laba Kotor Gross Margin	%	5,40	14,30	(62,24) ▼
Margin Laba Bersih Net Margin	%	(130,56)	1,42	(9.268,84) ▼
Imbal Hasil Terhadap Ekuitas Return on Equity	%	(39,07)	0,53	(7.432,05) ▼
Imbal Hasil Terhadap Aset Return on Assets	%	(6,52)	0,11	(5.959,31) ▼
Imbal Hasil Terhadap Modal Kerja Return on Capital Employed	%	(7,54)	4,13	(282,43) ▼
EBITDA Terhadap Pendapatan EBITDA on Revenue	%	(22,25)	13,28	(267,54) ▼
Perputaran Aset Asset Turnover	kali	0,05	0,078	(36,10) ▼

	Satuan Unit	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Rasio Pertumbuhan Growth Ratio				
Pendapatan Revenue	%	(42,31)	97,65	(143,32) ▼
Laba Kotor Gross profit	%	(78,22)	152,70	(151,22) ▼
Laba Bersih Net profit	%	(5389,9)	15,48	(34.914,87) ▼
Aset Assets	%	(9,72)	3,45	(382,01) ▼
Liabilitas Liabilities	%	(4,93)	4,03	(222,22) ▼
Ekuitas Equity	%	(27,85)	1,28	(2.281,82) ▼

Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan Perusahaan mendapatkan laba dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas. Dalam mengukur Rasio Profitabilitas, Perusahaan menggunakan Margin Laba Kotor, Margin Laba Operasi, Margin Laba Bersih, Imbal Hasil Terhadap Ekuitas atau *Return on Equity* (ROE), serta Imbal Hasil Terhadap Aset atau *Return on Assets* (ROA).

- **Margin Laba Kotor**
Margin Laba Kotor merupakan suatu indikator penting karena dapat memberikan informasi kepada manajemen maupun Investor tentang seberapa untungya kegiatan bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan tanpa memperhitungkan biaya tidak langsung.

Profitability Ratios are ratios to determine the Company's ability to earn profits from earnings related to sales, assets and equity. When measuring the Profitability Ratio, the Company uses Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Equity (ROE), and Return on Assets (ROA).

- **Gross Profit Margin**
Gross Profit Margin is an important indicator as it provides information to management and investors about how profitable the business activities carried out by a company are without taking into account indirect costs.

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan Usaha}}$$

Gross Margin = $\frac{\text{Gross Profit}}{\text{Operating Revenue}}$

Margin Laba Kotor tahun 2023 sebesar 5,40%, menurun 62,24% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 14,30%. Hal ini terutama disebabkan karena menurunnya pendapatan usaha dan laba kotor perusahaan.

Gross Profit Margin in 2023 was 5.40%, a decrease of 62.24% compared to the previous year's 14.30%. This was mainly due to the decline in the Company's operating revenues and gross profit.

- **Margin Laba Bersih**
Margin laba bersih dapat pula menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menetapkan harga jual suatu produk, relatif terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk tersebut.

- **Net Profit Margin**
Net profit margin can also describe the Company's ability to set the selling price of a product, relative to the costs incurred to produce the product.



$$\text{Marjin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Pendapatan Usaha}}$$

Net Margin = Profit for thr Current Year / Operating Revenue

Margin Laba Bersih tahun 2023 sebesar -130,56%, menurun 9.268,84% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,42%. Hal ini terutama disebabkan karena menurunnya pendapatan usaha dan laba bersih

- Imbal Hasil Terhadap Ekuitas
Imbal Hasil Terhadap Ekuitas atau *Return on Equity* (ROE) menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi para investor atau pemegang saham Perusahaan dengan menggunakan ekuitas atau modal yang dimiliki Perusahaan.

Net Profit Margin in 2023 was -130.56%, a decrease of 9,268.84% compared to the previous year's 1.42%. This was mainly due to the fall in operating revenues and net profit

- Return on Equity
Return on Equity (ROE) describes the Company's ability to generate net profits for investors or Company shareholders using the equity or capital owned by the Company.

$$\text{Imbal Hasil Terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Return on Equity (ROE) = Profit for thr Current Year / Total Equity

ROE tahun 2023 sebesar -39,70%, menurun 7.432,05% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,53%. Hal ini terutama disebabkan karena menurunnya laba bersih perseroan pada tahun 2023.

- Imbal Hasil Terhadap Aset
Imbal Hasil Terhadap Aset atau Return on Assets (ROA) menggambarkan kemampuan Perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya.

ROE in 2023 was -39.70%, a decrease of 7,432.05% compared to the previous year's 0.53%. This was mainly due to the fall in the Company's net profit in 2023.

- Return on Assets
Return on Assets (ROA) describes the Company's ability to generate profits from the use of all the resources or assets it owns.

$$\text{Imbal Hasil Terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Aset}}$$

Return on Equity (ROE) = Profit for thr Current Year / Total Assets

ROA tahun 2023 sebesar -6,52%, menurun 5.959,31% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,11%. Hal ini terutama disebabkan karena menurunnya laba tahun berjalan pada tahun 2023.

ROA in 2023 was -6.52%, a decrease of 5,959.31% compared to the previous year's 0.11%. This was mainly due to the fall in profit for the current year in 2023.

- **Imbal Hasil Terhadap Modal Kerja**
Imbal Hasil Terhadap Modal Kerja atau *Return on Capital Employed (ROCE)* memberikan gambaran besarnya laba yang dihasilkan setiap rupiah dari modal kerja.

- **Return on Working Capital**
Return on Working Capital or Return on Capital Employed (ROCE) provides an overview of the amount of profit generated per rupiah from working capital.

$$\begin{array}{l} \text{Imbal Hasil Terhadap} \\ \text{Ekuitas} \\ \text{Return on Equity} \\ \text{(ROE)} \end{array} = \frac{\begin{array}{l} \text{Laba Tahun Berjalan} \\ \text{Profit for thr Current Year} \\ \text{Total Aset} \\ \text{Total Assets} \end{array}}$$

ROCE tahun 2023 sebesar 7,54%, menurun 282,43% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,88%, yang disebabkan karena menurunnya laba tahun berjalan pada tahun 2023.

ROCE in 2023 was 7.54%, a decrease of 282.43% compared to the previous year's 3.88%, which was due to a decrease in profit for the current year in 2023.

- **EBITDA Terhadap Pendapatan**
Rasio EBITDA terhadap pendapatan memberikan gambaran tentang profitabilitas di luar pendanaan dan modal.

- **EBITDA To Revenue**
The EBITDA to revenue ratio provides an overview of profitability outside funding and capital.

$$\begin{array}{l} \text{EBITDA Terhadap} \\ \text{Pendapatan} \\ \text{EBITDA on Revenue} \end{array} = \frac{\begin{array}{l} \text{Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan} \\ \text{Amortisasi (dan Pendapatan Lainnya)} \\ \text{Income before Interest, Taxes, Depreciation and Amor-} \\ \text{tization (and Other Income)} \\ \text{Pendapatan Usaha} \\ \text{Operating Revenues} \end{array}}$$

Rasio EBITDA terhadap pendapatan tahun 2023 sebesar -22,25%, menurun 267,54% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 13,25%, Hal ini terutama disebabkan karena menurunnya ebitda dan pendapatan usaha pada tahun 2023.

The EBITDA to revenue ratio in 2023 was -22.25%, a decrease of 267.54% compared to the previous year's 13.25%. This was mainly due to the decrease in ebitda and operating revenues in 2023.

Di samping itu, Perusahaan juga mengukur rasio pertumbuhan sebagai rasio yang menunjukkan persentase pertumbuhan dari waktu ke waktu. Dalam mengukur Rasio Pertumbuhan, Perusahaan menggunakan Rasio Pertumbuhan untuk Pendapatan, Laba Kotor, Laba Usaha, Laba Bersih, Aset, Liabilitas, dan Ekuitas.

In addition, the Company also measures the growth ratio that shows the percentage of growth over time. When measuring the Growth Ratio, the Company uses the Revenue Growth Ratio, Gross Profit Ratio, Operating Profit, Net Profit, Assets, Liabilities and Equity.

- **Rasio Pertumbuhan Pendapatan**
Rasio Pertumbuhan Penjualan adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan jika dapat meningkatkan penjualannya jika dibandingkan dengan penjualan pada tahun sebelumnya.
- **Rasio Pertumbuhan Laba Kotor**
Rasio Pertumbuhan Laba Kotor adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan laba kotor tahun berjalan jika dibandingkan dengan laba kotor tahun sebelumnya.
- **Rasio Pertumbuhan Laba Bersih**
Rasio Pertumbuhan Laba Bersih adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan laba bersih tahun berjalan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

- **Revenue Growth Ratio**
Revenue Growth Ratio is a ratio that shows the extent to which the Company can increase its sales compared to the sales in the previous year.
- **Gross Profit Ratio**
Gross Profit Growth Ratio is a ratio that shows the extent to which the Company can increase its gross profit for the current year compared to the gross profit in the previous year.
- **Net Profit Ratio**
Net Profit Growth Ratio is a ratio that shows the extent to which the Company can increase its net profit for the current year compared to the previous year.



- **Rasio Pertumbuhan Aset**
Rasio Pertumbuhan Aset adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan total aset jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- **Rasio Pertumbuhan Liabilitas**
Rasio Pertumbuhan Aset adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan total liabilitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- **Rasio Pertumbuhan Ekuitas**
Rasio Pertumbuhan Aset adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan total ekuitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

- **Asset Growth Ratio**
Asset Growth Ratio is a ratio that shows the extent to which the Company can increase its total asset growth when compared to the previous year.
- **Liability Growth Ratio**
Liability Growth Ratio is a ratio that shows the extent to which the Company can increase the growth of total liabilities when compared to the previous year.
- **Equity Growth Ratio**
Equity Growth Ratio is a ratio that shows the extent to which the Company can increase total equity growth when compared to the previous year.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang diukur menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perusahaan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

Ability To Pay Debt

The Company's ability to pay debts is measured using the solvency ratio and liquidity ratio. The solvency ratio is a ratio that measures the Company's ability to pay all its debts, both short and long term. While, the liquidity ratio is a ratio to measure the Company's ability to pay short-term debt.

Rasio Likuiditas: Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Liquidity Ratio: Ability to Pay Short-Term Debt

Rasio Lancar = Aset Lancar : Liabilitas Jangka Pendek
Current Ratio = Current Assets : Current Liabilities

Rasio Kas = Kas dan Setara Kas : Liabilitas Jangka Pendek
Cash Ratio = Cash and Cash Equivalents : Current Liabilities

Rasio Cepat = (Aset Lancar-Persediaan) : Liabilitas Jangka Pendek
Quick Ratio = (Current Assets-Inventories) : Short-Term Liabilities

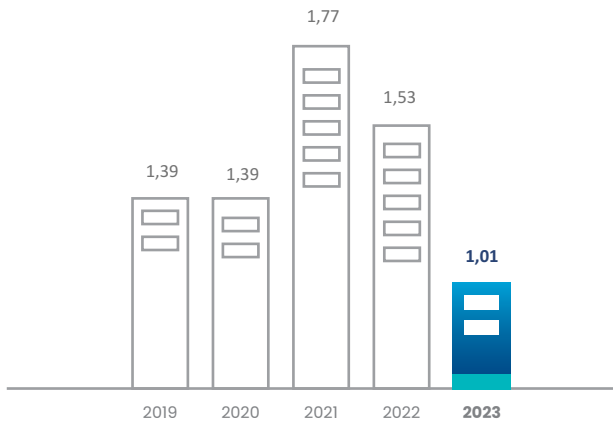
Kemampuan membayar utang jangka pendek Perusahaan dicerminkan dengan rasio likuiditas di mana tingkat likuiditas dapat dilihat dari rasio lancar dan rasio kas, sebagaimana terlihat di bawah ini.

The Company's ability to pay short-term debt is reflected in the liquidity ratio where the level of liquidity can be seen from the current ratio and cash ratio, as seen below.

	Satuan Unit	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Rasio Kas Cash ratio	%	6,20	16,63	(62,69)	▼
Rasio Lancar Current ratio	kali times	1,01	1,53	(33,93)	▼
Rasio Cepat Quick Ratio	kali times	0,30	0,53	(43,22)	▼

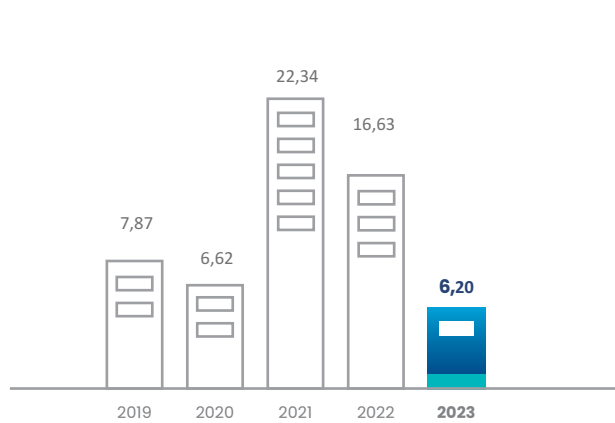
Perkembangan Rasio Lancar Tahun 2019-2023 (kali)

Development of Current Ratio 2019-2023 (times)



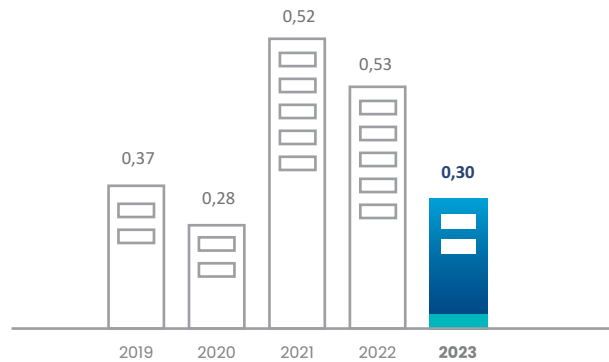
Perkembangan Rasio Kas Tahun 2019-2023

Development of Cash Ratio 2019-2023 (%)



Perkembangan Rasio Cepat Tahun 2019-2023

Quick Ratio 2019-2023 (%)



Rasio Solvabilitas: Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Solvency Ratio: Ability to Pay Short-term and Longterm Debt

Debt to Equity Ratio (DER) = Total Liabilitas : Total Ekuitas
 Debt to Equity Ratio (DER) = Total Liabilities: Total Equity

Debt to Asset Ratio (DAR) = Total Liabilitas : Total Aset
 Debt to Asset Ratio (DAR) = Total Liabilities: Total Asset

Kemampuan membayar utang jangka panjang maupun jangka pendek Perusahaan terlihat dari rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio Utang terhadap Ekuitas, atau *Debt to Equity Ratio* (DER), serta rasio Utang terhadap Aset, atau *Debt to Asset Ratio* (DAR), sebagaimana terlihat di bawah ini.

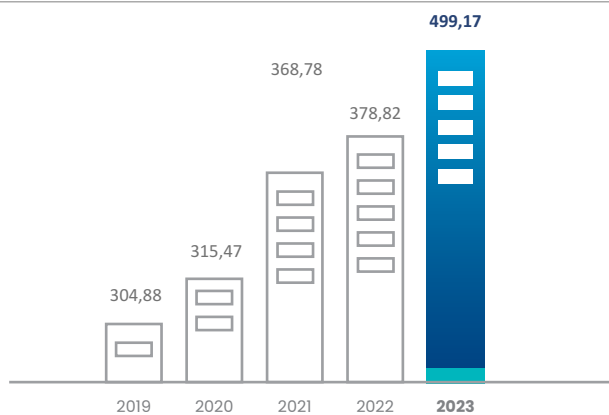
The Company's ability to pay long-term and short-term debt can be seen from its solvency ratio that consists of the Debt to Equity Ratio (DER), as well as the Debt to Asset Ratio (DAR), as seen below .



	Satuan Unit	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Rasio Total Kewajiban Terhadap Total Ekuitas, atau Debt to Equity Ratio (DER) Debt to Equity Ratio (DER)	%	499,17	378,82	31,77 ▲
Rasio Total Kewajiban Terhadap Total Aset, atau Debt to Asset Ratio (DAR) Debt to Asset Ratio (DAR)	%	83,31	79,12	5,30 ▲

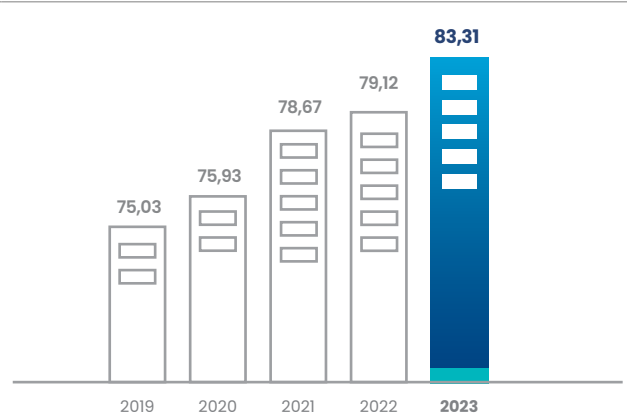
Perkembangan Debt to Equity Ratio (DER) Tahun 2019-2023

Development of Debt to Equity Ratio (DER) 2019-2023 (%)



Perkembangan Debt to Asset Ratio (DAR) Tahun 2019-2023

Development of Debt to Asset Ratio (DAR) 2019-2023 (%)



Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung nilai *Collection Period*. Semakin kecil nilai *Collection Period* menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang semakin cepat.

Receivables Collectibility Rate

The Company's ability to collect receivables is determined by calculating the *Collection Period* value. The smaller the *Collection Period* value indicates the Company's ability to collect receivables more quickly.

$$\text{Collection Period} = \frac{\text{Piutang Usaha – Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times \frac{365 \text{ hari}}{365 \text{ days}}$$

Net Trade Receivables / Revenue

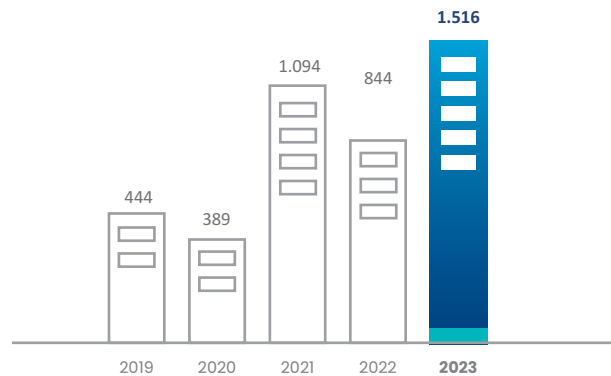
	Satuan Unit	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility	hari days	1.516	844	(71,59) ▲

Kolektibilitas Piutang tahun 2023 tercatat selama 1.516 hari, lebih lama dibandingkan dengan Kolektibilitas Piutang tahun 2022 yang mencapai 844 hari. Hal ini menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menagih ke setiap konsumen mengalami penurunan, terutama disebabkan konsumen mengajukan permohonan relaksasi pembayaran sebagai dampak dari kondisi makro serta kondisi global yang berpengaruh terhadap industri properti Indonesia.

Collectibility of Receivables in 2023 was recorded at 1,516 days, slower than Collectibility of Receivables in 2022 which reached 844 days. This shows that the Company's ability to charge each consumer has experienced growth, mainly due to consumers requesting payment relaxation as a result of macro conditions and global conditions that had impacted the Indonesian property industry.

Perkembangan Kolektibilitas Piutang Tahun 2019-2023 (hari)

Development of Receivables Collectibility 2019-2023 (days)



Untuk dapat menggambarkan piutang usaha jangka pendek dan jangka panjang, berikut disampaikan piutang usaha berdasarkan umur piutang.

To describe the short-term and long-term trade receivables, the following is a presentation of trade receivables based on the age of the receivables.

	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Jumlah Piutang Usaha Belum Jatuh Tempo Not Due Trade Receivables	2.215.156	1.919.114	296.042	15,43	▲
Piutang Usaha Jatuh Tempo Due Trade Receivables					
1 - 30 Hari 1 - 30 Days	13.581	248.407	(234.826)	(94,53)	▼
31 - 60 Hari 31 - 60 Days	10.157	25.948	(15.790)	(60,85)	▼
61 - 90 Hari 61 - 90 Days	144.590	241.531	(96.940)	(40,14)	▼
Lebih dari 90 Hari More than 90 Days	1.750.388	1.552.004	198.383	12,78	▲
Jumlah Piutang Usaha Jatuh Tempo Total Due Trade Receivables	1.918.717	2.067.890	(149.173)	(7,21)	▼
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai Minus: Reserve for impairment losses	49.819	45.356	4.463	9,84	▲
Jumlah Piutang Usaha - Bersih Total Trade Receivables - Net	4.084.053	3.941.648	142.406	3,61	▲

Umur piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari akan cair dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

Receivables with a maturity of more than 90 days will be disbursed within 1 (one) year.



Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Serta Dasar Penentuan Kebijakan

Capital Structure, Management Policy On Capital Structure And Basis Of Policy Determination

KEBIJAKAN DAN DASAR PENENTU KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang.

CAPITAL STRUCTURE POLICY AND BASIS OF POLICY DETERMINATION

The Company's objective for managing capital is to maintain the Company's business continuity in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to reduce capital costs.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account future capital needs and the Company's capital efficiency, current and future profitability, projected operating cash flows, projected expenditure on goods, capital and strategic investment opportunity projections. To maintain or adjust the capital structure, the Company adjusts the amount of dividends paid to shareholders, issues new shares or sells assets to reduce debt.

The Company monitors capital based on the consolidated gearing ratio and the consolidated ratio of adjusted profit to interest. The gearing ratio is calculated by dividing net debt by total capital. Net debt is calculated from total borrowings (including short-term and long-term loans presented in the consolidated statement of financial position) minus cash and cash equivalents. Total capital is calculated from "equity" as in the consolidated statement of financial position plus debt.

Pemantauan Gearing Ratio Perusahaan

Company Gearing Ratio Monitoring

	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)	
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	16.406.625		17.257.435		(850.811)	(4,93)	▼
Dikurangi: kas dan setara kas Less cash and cash equivalents	(774.116)		(1.482.260)		708.144	(47,77)	▼
Liabilitas bersih Net liabilities	15.632.509	82,63	15.775.175	77,59	(142.666)	(0,90)	▼

Pemantauan Gearing Ratio Perusahaan

Company Gearing Ratio Monitoring

	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)	
Jumlah ekuitas Total equity	3.286.764	17,37	4.555.564	22,41	(1.268.800)	(27,85)	▼
Jumlah Total	18.919.273	100,00	20.330.739	100,00	(1.411.467)	(6,94)	▼
Rasio pinjaman bersih terhadap modal (kali) Debt to capital ratio – Net (times)	4,76		3,46		1,29	37,35	▲

Struktur Permodalan Perusahaan

Struktur modal Perusahaan yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas dapat dilihat di bawah ini.

Company Capital Structure

The Company's capital structure consisting of interest-based debt and equity can be seen below.

Struktur Modal Perusahaan dan Perubahannya

Capital Structure and Changes

	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)	
Utang Berbunga Interest-bearing Debt							
Utang Bank Bank Loans	1.802.798	13,63	3.084.543	20,30	(1.281.744)	(41,6)	▼
Surat Berharga Jangka Menengah Medium Term Notes	630.000	4,76	630.000	4,15	-	-	
Utang Obligasi Bonds Payables	372.977	2,82	1.056.044	6,95	(683.067)	(64,7)	▼
Utang Pihak Berelasi - PT PP (Persero) Tbk Related Party Payables - PT PP (Persero) Tbk	7.134.036	53,93	7.134.036	46,96	-	-	
Subjumlah Utang Berbunga Bank Loans Sub Total	9.939.811	75,14	11.904.623	78,36	(1.964.812)	(12,9)	▼
Modal Capital							



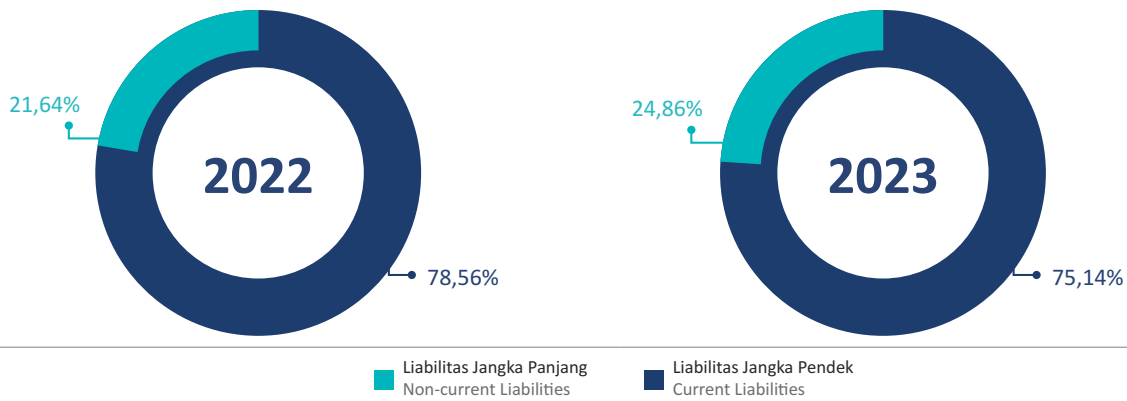
Struktur Modal Perusahaan dan Perubahannya

Capital Structure and Changes

	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Modal Saham Equity Capital	1.541.892	11,66	1.541.892	10,15	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	1.745.915	13,20	1.745.915	11,49	-	-
SubJumlah Modal Capital Sub Total	3.287.807	24,86	3.287.807	21,64	-	-
Jumlah Total	13.227.619	100,00	15.192.430	100,00	(1.984.812)	(12,9) ▼

Komposisi Struktur Modal Perusahaan Tahun 2022-2023

Company Capital Structure Composition for 2022-2023



Kebijakan komposisi permodalan dilakukan melalui pinjaman jangka panjang/menengah dengan nilai tertentu yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan ketentuan di bidang pasar modal.

A capital composition policy is carried out for long/medium term loans with a certain value determined by the Board of Commissioners while still paying attention to provisions in the capital market sector.

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments For Capital Goods Investments

Perusahaan memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal yang bukan dalam bentuk pendanaan dengan uraian sebagai berikut.

Perikatan Material untuk Pemanfaatan Trade Centre oleh PT Gitanusa Sarana Niaga (entitas anak)

Pihak 1:

PT Gitanusa Sarana Niaga (Entitas Anak)

Pihak 2:

PT PP (Persero), Tbk

Tujuan Ikatan:

Berdasarkan surat perjanjian pada tanggal 28 Mei 2018 antara PT PP (Persero), Tbk dengan PT Gitanusa Sarana Niaga (entitas anak) tentang perjanjian kerjasama pemanfaatan Trade Centre seluas 7.216 m², yang terletak di Jalan Kapas Krampung No. 45, Surabaya, trade centre merupakan sebagian bangunan yang semula digunakan untuk pusat perdagangan akan digunakan menjadi hotel dengan nama "Palm Park Hotel". Jangka waktu perjanjian terhitung dari tanggal 28 Mei 2018 sampai dengan tanggal 10 Juli 2032 sebagaimana disebutkan dalam Surat Perjanjian No. 008/PKS/PP-GSN/V/2018.

Sumber Dana:

Sumber dana pembangunan Palm Park Hotel & Convention Surabaya, berasal dari penerbitan obligasi dan MTN oleh perusahaan selaku Induk PT Gitanusa Sarana Niaga, yang kemudian diakui sebagai transaksi afiliasi

Mata Uang yang Digunakan:

Rupiah

Proteksi Risiko Mata Uang Asing:

Transaksi menggunakan mata uang Rupiah untuk itu tidak diterapkan proteksi risiko mata uang asing.

Perikatan Material untuk Bangunan Operasi dan Transfer (BOT) oleh PT Gitanusa Sarana Niaga (entitas anak)

Pihak 1:

PT Gitanusa Sarana Niaga (entitas anak)

Pihak 2:

PD Pasar Surya

Tujuan Ikatan:

Saat ini operasional PT Gitanusa Sarana Niaga (entitas anak) adalah mengelola Kaza Plaza yang berdiri di atas lahan seluas 25.420 m² yang terdiri dari Pasar Tradisional, Pasar Modern (Mall), Trade Centre, dan hotel yang berlokasi di Jalan Tambahrejo Kecamatan Simokerto, Kapas Krampung, Kota Surabaya. Pengelolaan tersebut berdasarkan akta perjanjian bangunan operasi dan transfer serah (BOT) antara PT Gitanusa Sarana Niaga dengan PD Pasar Surya notaris Noor Irawati, S.H., No. 141 tanggal 21 Juni 2014. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah selama 27 tahun 6 bulan terhitung dari tanggal 10 Januari 2005 sampai dengan tanggal 10 Juli 2032 atau sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Penggunaan Lahan.

The Company's material commitments for investment in capital goods are not in the form of funding as explained below.

Material Alliance for Trade Center Utilization by PT Gitanusa Sarana Niaga (subsidiary)

Party 1:

PT Gitanusa Sarana Niaga (Subsidiary)

Party 2:

PT PP (Persero), Tbk

Purpose of Allianc:

Based on a letter of agreement date May 28, 2018 between PT PP (Persero), Tbk and PT Gitanusa Sarana Niaga (subsidiary) regarding a cooperation agreement for the use of the 7,216 m² Trade Center, located on Jalan Kapas Krampung No. 45, Surabaya, the trade center is part of a building that was originally used as a trade center, to be used as a hotel under the name "Palm Park Hotel". The term of the agreement is from May 28, 2018 until July 10, 2032 as stated in Letter of Agreement No. 008/PKS/PP-GSN/V/2018.

Source of Funds:

The source of funds for the construction of the Palm Park Hotel & Convention Surabaya came from the issuance of bonds and MTN by the parent company PT Gitanusa Sarana Niaga, which was later recognized as an affiliate transaction.

Currency Used:

Rupiah

Foreign Currency Risk Protection:

Transactions in Rupiah currency do not apply foreign currency risk protection.

Material Alliance for Building Operations and Transfer (BOT) by PT Gitanusa Sarana Niaga (subsidiary)

Party 1:

PT Gitanusa Sarana Niaga (subsidiary)

Party 2:

PD Pasar Surya

Purpose of Alliance:

Currently the PT Gitanusa Sarana Niaga (subsidiary) operations are to manage Kaza Plaza which stands on an area of 25,420 m² and consists of a Traditional Market, Modern Market (Mall), Trade Center and hotel located on Jalan Tambahrejo, Simokerto District, Kapas Krampung, Surabaya City. This management is based on a build operate and transfer deed (BOT) agreement between PT Gitanusa Sarana Niaga and PD Pasar Surya before notary Noor Irawati, S.H., No. 141 dated June 21, 2014. The term of the agreement is for 27 years 6 months starting from January 10, 2005 until July 10, 2032, or from the signing of the Minutes of Land Use Handover.



Berdasarkan Surat Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu Perjanjian BOT No. 012/DIRUT/XII/2017 tanggal 22 Desember 2017 PT Gitanusa Sarana Niaga telah mengajukan permohonan perpanjangan atas kerjasama tersebut menjadi berakhir pada bulan Juni 2063. Sampai penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasi ini, PT Gitanusa Sarana Niaga belum mendapat tanggapan atas Surat Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu Perjanjian BOT tersebut.

Sumber Dana:

Sumber dana pembangunan berasal dari modal dasar PT Gitanusa Sarana Niaga.

Mata Uang yang Digunakan:

Rupiah

Proteksi Risiko Mata Uang Asing:

Transaksi menggunakan mata uang Rupiah untuk itu tidak diterapkan proteksi risiko mata uang asing.

Perikatan Material untuk Bangunan Operasi dan Transfer (BOT) PT Hasta Kreasimandiri (Entitas Anak)

Pihak 1:

PT Hasta Kreasimandiri (entitas anak)

Pihak 2:

PD Pasar Surya

Tujuan Ikatan:

Saat ini operasional PT Hasta Kreasimandiri (entitas anak) adalah mengelola Ocean Square yang berdiri di atas lahan seluas 23.280 m² yang terdiri dari pasar tradisional, pasar modern (mall), trade centre, kondotel, dan hotel yang berlokasi di Balikpapan Ocean Square, Balikpapan, Kalimantan Timur. Pengelolaan tersebut berdasarkan akta perjanjian bangun operasi dan transfer serah (BOT) antara PT Hasta Kreasimandiri dengan PD Pasar Surya dengan perjanjian kerja sama addendum No. 060/LGL/HKM-PKS/XII/2004 tanggal 15 Desember 2004. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah selama 25 tahun terhitung dari bulan Desember 2004 sampai dengan bulan November 2034 atau sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Penggunaan Lahan.

Berdasarkan Surat Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu Perjanjian BOT No. 260/HKM/XII/2017 tanggal 22 November 2017, PT Hasta Kreasimandiri telah mengajukan permohonan perpanjangan atas kerjasama tersebut menjadi berakhir pada bulan November 2064. Sampai penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasi ini, PT Hasta Kreasimandiri masih proses atas Surat Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu Perjanjian BOT tersebut.

Sumber Dana:

Pembangunan berasal dari modal dasar PT Hasta Kreasimandiri

Mata Uang yang Digunakan:

Rupiah

Proteksi Risiko Mata Uang Asing:

Transaksi menggunakan mata uang Rupiah untuk itu tidak ada proteksi risiko mata uang asing.

In an Application Letter for Extension of the Terms of the BOT Agreement No. 012/DIRUT/XII/2017 dated December 22, 2017 PT Gitanusa Sarana Niaga submitted a request for an extension of the collaboration to end in June 2063. Until the publication of this Consolidated Financial Report, PT Gitanusa Sarana Niaga has not received a response to the Letter of Request for Extension of the Term of the Agreement of this BOT.

Source of funds:

The source of development funds comes from PT Gitanusa Sarana Niaga authorized capital.

Currency Used:

Rupiah

Foreign Currency Risk Protection:

Transactions in Rupiah currency do not apply foreign currency risk protection.

Material Alliance for Building Operations and Transfer (BOT) PT Hasta Kreasimandiri (Subsidiary)

Party 1:

PT Hasta Kreasimandiri (subsidiary)

Party 2:

PD Pasar Surya

Purpose of Alliance:

Currently the PT Hasta Kreasimandiri (subsidiary) operations are to manage Ocean Square that stands on 23,280 m² of land and consists of traditional markets, modern markets (malls), trade centers, condotels and hotels located in Balikpapan Ocean Square, Balikpapan, East Kalimantan. This management is based on the build, operate and transfer (BOT) agreement between PT Hasta Kreasimandiri and PD Pasar Surya with addendum cooperation agreement No. 060/LGL/HKM-PKS/XII/2004 dated December 15, 2004. The term of the agreement is for 25 years from December 2004 to November 2034 or from the signing of the Minutes of Land Use Handover.

Based on the Application Letter for Extension of the Term of the BOT Agreement No. 260/HKM/XII/2017 dated November 22, 2017, PT Hasta Kreasimandiri submitted a request for an extension of this collaboration to end in November 2064. Until the publication of this Consolidated Financial Report, PT Hasta Kreasimandiri is still processing the Application Letter for Extension of the Term of the BOT Agreement.

Source of Funds:

Development comes from the PT Hasta Kreasimandiri authorized capital

Currency Used:

Rupiah

Foreign Currency Risk Protection:

Transactions in Rupiah currency do not apply foreign currency risk protection.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization Of Capital Goods Investments

Di tahun 2023, belanja modal Perusahaan dan entitas anak sebesar Rp 33 miliar, berikut rincian realisasinya.

In 2023, the Company and its subsidiaries' capital expenditure was Rp33 billion, as shown in the realization.

Jenis Investasi Type of Investment	Tujuan Investasi Purpose of Investment	Nilai (Rp-juta) Value (Rp-million)
Tanah dan Hak atas tanah Land and Rights to Land	Pengembangan Usaha Business development	835
Aset Hotel Hotel Assets	Pengembangan Usaha dan Perluasan fasilitas Hotel Business Development and Expansion of hotel facilities	29.935
Aset Mall Mall Assets	Pengembangan Usaha dan Perluasan fasilitas Mall Business Development and Expansion of Mall facilities	2.304
Jumlah Total		33.074

Perbandingan belanja modal tahun 2023 dan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

A comparison of capital expenditure in 2023 and 2022 can be seen in the table below.

	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investments	33.074	117.290	84.216	71,80% ▼

Secara keseluruhan, jumlah investasi barang modal yang direalisasikan di tahun 2023 mengalami penurunan 71,80% dibandingkan jumlah investasi barang modal yang direalisasikan tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan efisiensi yang dilakukan manajemen terhadap investasi Perusahaan yang dialihkan ke operasional agar Perusahaan dapat menghadapi dampak paska pandemi COVID-19.

Overall, the total capital goods investments realized in 2023 decreased by 71.80% compared to the capital goods investments realized in 2022. This was mainly due to efficiencies carried out by management on the Company's investments, which were transferred to operations so that the Company could face the impact of the post-COVID-19 pandemic.



Informasi Tentang Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Information On The Impact Of Foreign Currency Exchange Rates

Uraian kejadian penting termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang tentang peristiwa setelah tanggal laporan akuntan hingga tanggal disahkannya laporan tahunan.

The Company uses the rupiah currency in its transactions. Therefore there is no impact from foreign currency exchange rate changes arising from transactions carried out by the Company.

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information And Material Facts That Occured After The Date Of The Accountant's Report

Perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam transaksi yang diakukannya. Dengan demikian, tidak terdapat dampak nilai tukar mata uang asing yang muncul dari transaksi yang dilakukan Perusahaan.

Perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam transaksi yang diakukannya. Dengan demikian, tidak terdapat dampak nilai tukar mata uang asing yang muncul dari transaksi yang dilakukan Perusahaan.

Pencapaian Target Tahun 2023

Target Achievements In 2023

ASUMSI-ASUMSI YANG DIGUNAKAN SERTA PROSES PERUMUSAN TARGET TAHUN 2023

Berdasarkan Surat Arah dan Masukan Dewan Komisaris dalam Penyusunan RKAP Tahun Buku 2023 Nomor 70/KOM/PPRO/X/2022, penyusunan RKAP Perusahaan Tahun Buku 2023 agar berpedoman pada hal-hal sebagai berikut :

A. Telaah Prognosa Kinerja Perusahaan Tahun 2022

ASSUMPTIONS USED AND PROCESS FOR FORMULATING TARGETS FOR 2023

Based on the Letter of Direction and Input from the Board of Commissioners for the preparation of the Fiscal Year 2023 RKAP No. 70/KOM/PPRO/X/2022, the preparation of the Company's RKAP for Fiscal Year 2023 should be guided by the following matters:

A. Review of the Company's Performance Prognosis for 2022

Telaah Prognosa Kinerja perusahaan Tahun 2022

Review of the Company's Performance Prognosis for 2022

No	Kinerja Performance	RKAP 2022 2022 RKAP	Prognosa 2022 2022 Prognosis	Realisasi 2021 2021 Realization	Growth (%)
1	Pemasaran Marketing	1.288.533	887.014	838.258	5,82
2	Penjualan Sales	1.644.754	1.528.965	862.465	77,28
3	Laba Kotor Gross profit	239.674	257.410	118.519	117,19
4	Laba Bersih Net profit	22.231	22.231	21.020	5,76

B. Kerangka Ekonomi Makro dan Kebijakan Fiskal 2023

B.1. Asumsi Dasar Makro Ekonomi Tahun 2023

Berdasarkan Surat Menteri BUMN No S-863/MBU/10/2022 tanggal 24 Oktober 2022 tentang Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023, Penyusunan RKAP Tahun 2023 agar mengikuti asumsi ekonomi makro yang digunakan dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2023, yaitu

B. Macroeconomic Framework and Fiscal Policy for 2023

B.1. Basic Macroeconomic Assumptions for 2023

Based on the Minister of SOEs Letter No S-863/MBU/10/2022 dated October 24, 2022 concerning the Aspirations of Shareholders/Capital Owners for Preparing the Company's Work Plan and Budget for 2023, the preparation of the 2023 RKAP must follow the macroeconomic assumptions used in preparing the Revenue Budget and State Expenditures in 2023, namely

Proyeksi Ekonomi Indonesia

Indonesia Economic Projections

Indikator Indicator	Outlook 2022	APEN 2023
Pertumbuhan Ekonomi (% yoy) Economic growth (% yoy)	5,1 - 5,4	5,3
Inflasi (% yoy) Inflation (% yoy)	4,0 - 4,8	3,6
Nilai Tukar (Rp/USD) Rupiah Exchange Rate (Rp/USD)	14.500 - 14.900	14.800
Suku Bunga (%) Interest rate (%)	6,85 - 8,42	7,9
Harga Minyak Mentah Indonesia (USD/barel) Indonesian Crude Oil Price (USD/barrel)	95 - 105	90
Lifting Minyak (ribu barel per hari) Oil Lifting (thousand barrels per day)	625 - 630	660
Lifting Gas (ribu barel setara minyak per hari) Gas Lifting (thousand barrels of oil equivalent per day)	956 - 964	1100



B.2. Sasaran Pembangunan Tahun 2023

Berdasarkan pidato Presiden RI tentang RAPBN 2023, sasaran dan indikator pembangunan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Tingkat pengangguran terbuka : 5,3% – 6%
- Tingkat kemiskinan : 7.5% - 8.5%
- Tingkat ketimpangan (rasio gini) : 0,375 – 0,378
- Indeks pembangunan manusia : 73,31 – 73,49

B.3. Target Perolehan Investasi Tahun 2023

Berdasarkan pernyataan Menteri Investasi/Kepala BKPM, Presiden RI telah menargetkan realisasi investasi tahun 2023 Rp1.400 triliun meningkat Rp. 200 Milyar dari tahun sebelumnya (2022), di tengah ancaman resesi global di tahun 2023. BKPM tengah mengkaji potensi-potensi investasi yang akan terjadi tahun 2023, baik investasi baru maupun investasi pengembangan dari yang sudah ada sebelumnya.

Pemerintah telah menyusun program prioritas pembangunan nasional dalam agenda Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023 antara lain :

- Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan
- Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan
- Meningkatkan sumber daya manusia dan berdaya saing
- Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan
- Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dasar
- Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim
- Memperkuat stabilitas Polhukam dan transformasi pelayanan publik

B.4. Isu Strategis Pemerintah Tahun 2023

Kebijakan RAPBN Tahun 2023 ditujukan untuk mendukung peningkatan produktivitas dengan tetap mengoptimalkan fungsi *shock absorber* dalam menjaga momentum pemulihan ekonomi dan antisipatif terhadap risiko ketidakpastian. Berbagai upaya dan strategi yang dilakukan pemerintah :

- Normalisasi aktivitas masyarakat seiring perbaikan situasi pandemi
- Peningkatan daya Tarik investasi termasuk hilirisasi manufaktur , ekonomi digital dan ekonomi hijau
- Mengembalikan peran sector manufaktur sebagai sumber pertumbuhan ekonomi melalui revitalisasi industry

B.5. Pembangunan Infrastruktur tahun 2023 yang Mendukung dengan Kegiatan Usaha Perusahaan

Berdasarkan RAPBN tahun 2023, pembangunan infrastruktur dilakukan untuk memenuhi ketersediaan layanan dasar, peningkatan produktivitas dan mendukung penyelesaian Proyek Prioritas dan Strategis dengan rincian sebagai berikut:

- Anggaran infrastruktur : Rp392 triliun
- Pembangunan rumah khusus : 3.361 unit
- Pembangunan rumah susun : 3.511 unit
- Sistem penyediaan air minum : 1.799,5 liter/detik
- Bendungan Baru : 7 unit
- Jaringan Irigasi baru : 6.900 Ha

B.2. Development Goals for 2023

Based on the speech by the President of the Republic of Indonesia regarding the 2023 RAPBN, the development targets and indicators for 2023 are as follows:

- Unemployment rate: 5.3% – 6%
- Poverty rate: 7.5% - 8.5%
- Level of inequality (gini ratio): 0.375 – 0.378
- Human development index: 73.31 – 73.49

B.3. Investment Gain Target in 2023

Based on the statement by the Minister of Investment/Head of BKPM, the President of the Republic of Indonesia has targeted investment realization in 2023 of Rp1,400 trillion, an increase of Rp 200 billion from the previous year (2022), despite the threat of a global recession in 2023. BKPM is currently reviewing investment potentials for 2023, both new investments and development investments from existing ones.

The Government has prepared national development priority programs in the 2023 Government Work Plan (RKP) agenda, including:

- Strengthening economic resilience for quality and equitable growth
- Developing regions to reduce disparities and ensure equality
- Increasing human resources and competitiveness
- Mental revolution and cultural development
- Strengthening infrastructure to support basic economic development
- Building a living environment, increasing resilience to disasters and climate change
- Strengthening the stability of Political, Legal and Security Affairs and transformation of public services

B.4. Government Strategic Issues in 2023

The 2023 RAPBN policy is aimed at supporting increased productivity while continuing to optimize the shock absorber function to maintain the momentum of economic recovery and to anticipate the risk of uncertainty. The efforts and strategies carried out by the Government include:

- Normalizing community activities as the pandemic situation improves
- Increasing investment attractiveness including downstream manufacturing, digital economy and green economy
- Restoring the role of the manufacturing sector as a source of economic growth through industrial revitalization

B.5. Infrastructure Development in 2023 that Supports Company Business Activities

Based on the 2023 RAPBN, infrastructure development will be carried out to meet the availability of basic services, increase productivity and support the completion of Priority and Strategic Projects with the following details:

- Infrastructure budget: Rp392 trillion
- Construction of special houses: 3,361 units
- Construction of flats: 3,511 units
- Drinking water supply systems: 1,799.5 liters/second
- New Dams: 7 units
- New Irrigation Network: 6,900 Ha

- Pembangunan jalan : 571 km
- Pembangunan bandara baru : 6 (enam) bandara
- Pembangunan jembatan baru : 15.943 m
- Pembangunan jalur KA : 6,627 km'sp
- Pembangunan transmisi gas bumi : 62,4 km
- Pembangunan BTS : 332 lokasi
- Penyediaan akses internet baru : 9.755 lokasi

C. Prediksi Industri Properti Hingga Akhir Tahun 2022

Perkembangan industri properti pada akhir tahun 2022 telah diprediksikan oleh beberapa pihak eksternal yang berkompeten, sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil Survey Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia mengindikasikan bahwa peningkatan harga properti residensial di pasar primer secara tahunan masih berlanjut hingga triwulan III 2022. Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) pada triwulan III 2022 tercatat sebesar 1,94% (yoy), lebih tinggi dibandingkan 1,66% (yoy) pada triwulan sebelumnya. Namun demikian, pada triwulan IV 2022, harga properti residensial primer diperkirakan mulai meningkat secara terbatas sebesar 1,65% (yoy)
- Menurut konsultan properti Colliers International Indonesia selama triwulan III tahun ini, tidak ada penjualan apartemen yang menonjol. Hampir semua proyek apartemen mengalami kesulitan dalam menjual produknya, bahkan ada yang tidak mencatatkan transaksi. Penyebabnya adalah tidak ada katalis yang mampu mendorong penjualan, mengingat diskon PPN telah selesai dan tidak ada lagi terobosan setelah itu. Orang-orang banyak menjual apartemen karena membutuhkan uang. Hal ini, karena ada kecenderungan individu atau pelaku bisnis memilih pegang uang tunai pada saat kondisi ekonomi yang sedang sulit seperti sekarang
- Menurut Real Estat Indonesia (REI) penjualan properti turun ke 14 persen pada triwulan III. Adapun penurunan dari kuartal sebelumnya diklaim karena konsumen atau pembeli rumah mulai mempertimbangkan kondisi ekonomi tanah air ke depannya. Hal ini dipicu imbauan pemerintah untuk bersiap di tahun 2023 ekonomi akan gelap dan ada ancaman resesi. Selanjutnya, insentif PPN DTP yang berakhir pada September 2022 lalu tidak lagi diperpanjang oleh pemerintah sampai saat ini. Sentimen menjelang tahun politik hingga hambatan perizinan buntut dari UU Cipta Kerja menjadi akumulasi perlambatan pertumbuhan property
- Kesimpulan:
Berdasarkan informasi di atas maka prediksi industri properti pada akhir tahun 2022 diperkirakan masih lesu terutama penjualan apartemen.

D. Aspirasi Pemegang Saham PT PP (Persero) Tbk

- Pemasaran : *Growth* minimal 15% dari RJPP 2021-2025
- Penjualan : *Growth* minimal 15% dari RJPP 2021-2025
- Laba Bersih Komprehensif : *Growth* minimal 15% dari RJPP 2021-2025
- Net Cash Flow Operasi : Minimal 100% dari Laba Komprehensif
- Investasi harus selektif sesuai kebutuhan yang menunjang pertumbuhan kinerja Operasi dan Keuangan

- Construction of roads: 571 km
- Construction of new airports: 6 (six) airports
- Construction of new bridges: 15,943 m
- Construction of railway lines: 6,627 km'sp
- Development of natural gas transmission: 62.4 km
- BTS construction: 332 locations
- Provision of new internet access: 9,755 locations

C. Property Industry Predictions Until the End of 2022

Development of the property industry at the end of 2022 had predicted several competent external parties, including:

- Based on the Bank Indonesia Residential Property Price Survey (SHPR) results, it indicated that the annual increase in residential property prices in the primary market will continue until QIII 2022. The Residential Property Price Index (IHPR) in the QIII 2022 was recorded at 1.94% (yoy), higher than 1.66% (yoy) in the previous quarter. However, in the QIV 2022, primary residential property prices were predicted to start increasing in a limited way by 1.65% (yoy)
- According to property consultant Colliers International Indonesia, during the QIII of this year, there were no outstanding apartment sales. Almost all apartment projects experienced difficulties in selling their products, some even did not record any transactions. The reason was that there was no catalyst to encourage sales, considering that the VAT discount had finished and there are no further breakthroughs after that. Many people sell apartments because they need money. This is because there is a tendency for individuals or business people to choose to hold cash during difficult economic conditions like now
- According to Real Estat Indonesia (REI) property sales fell to 14% in QIII. The decline from the previous quarter was claimed to be due to consumers or home buyers are starting to consider the country's future economic conditions. This was triggered by the Government's call to prepare for a dark economy in 2023, and the threat of a recession. Furthermore, the DTP VAT incentive which ended in September 2022 had not been extended by the Government until now. Sentiments ahead of the political year and licensing obstacles resulting from the Job Creation Law has resulted in a slowdown in property growth
- Conclusion:
Based on the information above, it was predicted that the property industry at the end of 2022 would still be sluggish, especially for apartment sales.

D. Aspirations of PT PP (Persero) Tbk Shareholders

- Marketing: Minimum growth of 15% from the 2021-2025 RJPP
- Sales: Growth of at least 15% from the 2021-2025 RJPP
- Comprehensive Net Profit: Minimum growth of 15% the 2021-2025 RJPP
- Operating Net Cash Flow: Minimum 100% from Comprehensive Profit
- Investments must be selective based on needs that support the growth of Operational and Financial performance



E. Strategi Program Direksi Tahun 2022

E.1. Strategi Managing Cash

Kondisi Kinerja Keuangan Perusahaan sampai dengan Triwulan III 2022:

- Pendapatan Usaha dan Laba Komprehensif masing-masing sebesar Rp1.355,9 miliar dan Rp7,0 miliar. Perusahaan berada dalam kondisi *profitable* namun tidak berkesinambungan. Perusahaan hanya dapat membukukan Laba Komprehensif pada bulan Maret (triwulan I), bulan Juni (triwulan II) dan bulan September (triwulan III) saja, sedangkan untuk bulan-bulan lainnya Perusahaan menderita Rugi Komprehensif
- Realisasi RKAP 2022 untuk Pendapatan Usaha mencapai 142%, sedangkan untuk Laba Komprehensif baru mencapai 60%. Kondisi seperti ini mendandakan bawasannya pencapaian RKAP belum efektif dari sisi Laba Komprehensif
- Saldo Piutang Usaha dan Persediaan masing-masing sebesar Rp2,3 triliun dan Rp9,1 triliun, dimana saldo tersebut belum dapat *settle* dalam jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun, sehingga mengganggu likuiditas Perusahaan
- Perusahaan memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan saldo sebesar Rp3,9 triliun. Kondisi ini membebankan Perusahaan dikarenakan sebagian besar pendanaannya berasal dari utang berbunga
- Saldo Utang Usaha sebesar Rp2,9 triliun dimana mayoritas utang kepada kontraktor yakni Induk Perusahaan
- Perusahaan memiliki kewajiban berupa utang pendanaan sebesar Rp10,7 triliun yang terdiri dari utang kepada Induk Perusahaan sebesar Rp6,4 triliun, utang kepada bank sebesar Rp3,3 triliun, utang obligasi sebesar Rp1,1 triliun dan utang MTN sebesar Rp630,0 miliar. Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang pokok dan bunga yang jatuh tempo. Pelunasan tersebut berasal dari utang baru termasuk utang kepada Induk Perusahaan
- Arus Kas Operasi mengalami defisit sebesar Rp506,1 miliar. Defisit arus kas tersebut jauh lebih tinggi daripada tahun lalu dikarenakan jatuh tempo SKBDN untuk pembayaran kepada kontraktor dan ketidakcapaian *collection AR* karena belum selesainya unit yang dijanjikan
- Arus Kas Investasi mengalami defisit sebesar 75 miliar dimana dikarenakan divestasi di BIJB serta penundaan beberapa proyek
- Arus Kas Pendanaan mengalami surplus sebesar Rp305 miliar dimana pendanaan tersebut sebagian besar diperoleh dari Induk Perusahaan untuk melunasi utang pendanaan yang jatuh tempo
- Realisasi EAT sd Triwulan III Rp 7,0 M dengan target RKAP 2021 Rp 9,4 M.

E.2. Strategi Optimalisasi Aset

- Penjualan Lahan:
 - Strategi Korporasi dengan melakukan Penjualan Asset Tanah sudah ada realisasinya namun belum sesuai dengan rencana, sedangkan Penjualan Asset Recycling masih tahap rapat koordinasi dengan Investor dan Instansi terkait
 - Perlu dipastikan lagi status asset & legalitasnya seperti lahan GKL, Begawan Malang, BIJB Kertajati, Sinduadi Jogjakarta, Petra Surabaya, Transyogi Cibubur dan Grand Shamaya

E. Board of Directors 2022 Program Strategy

E.1. Cash Management Strategy

Condition of Company Financial Performance up to QIII 2022:

- Operating Revenues and Comprehensive Profit amounted to Rp1,355.9 billion and Rp7.0 billion respectively. The Company is in a profitable condition but it is not sustainable. The Company was only able to record Comprehensive Profit in March (QI), June (QII) and September (QIII), while for the other months the Company suffered a Comprehensive Loss
- Realization of the 2022 RKAP for Business revenue reached 142%, while for Comprehensive Profit only reached 60%. Conditions like this indicate that the achievement of the RKAP has not been effective in terms of Comprehensive Profit
- Accounts Receivable and Inventory balances amounted to Rp2.3 trillion and Rp9.1 trillion respectively, where these were not settled in less than 1 (one) year, thereby disrupting the Company's liquidity
- The Company owns undeveloped land valued at Rp3.9 trillion. This condition burdens the Company as most of its funding comes from interest-bearing debt
- Accounts Payable balance of Rp2.9 trillion, the majority of which is owed to the contractor, namely the Parent Company
- The Company has obligations in the form of funding debt of Rp10.7 trillion, consisting of debt to the Parent Company of Rp6.4 trillion, debt to banks of Rp3.3 trillion, bond debt of Rp1.1 trillion and MTN debt of Rp630.0 billion. The Company does not have the ability to pay off the principal debt and interest due. The repayments came from new debts, including debt to the Parent Company
- Operating Cash Flow saw a deficit of Rp506.1 billion. The cash flow deficit was much higher than last year due to the SKBDN maturity for payments to contractors, and the inability to collect AR as the promised units have not yet been completed.
- Investment Cash Flow saw a deficit of Rp75 billion due to divestment in BIJB and delays in several projects
- Funding Cash Flow saw a surplus of Rp305 billion, where the majority of the funding was obtained from the Parent Company to pay off maturing funding debts
- Realization of EAT up to QIII was Rp7.0 billion from the 2021 RKAP target of Rp9.4 billion.

E.2. Asset Optimization Strategy

- Land Sales:
 - The corporate strategy of selling land assets has been realized but is not yet according to plan, while the sale of asset recycling is still at the stage of coordination meetings with investors and related agencies.
 - There is a need to confirm the status of assets & legality such as GKL land, Begawan Malang, BIJB Kertajati, Sinduadi Jogjakarta, Petra Surabaya, Transyogi Cibubur and Grand Shamaya

- Hasil pembelian lahan atau kawasan baru seperti Sinduadi Jogja dan Petra Surabaya, belum mulai menjadi sumber pendapatan dan penerimaan kas Perusahaan, sedangkan pembelian lahan tersebut menggunakan dana pinjaman berbunga.
- Penjualan Saham:
 - Strategi Korporasi yang sedang berjalan adalah pelepasan penyertaan modal (divestasi saham) PPRO dalam PT PBAD BIJB Kertajati
 - Strategi Korporasi dengan melakukan Divestasi baik di Anak Perusahaan maupun Afiliasi yang menjadi andalan perbaikan arus kas Perusahaan masih berproses antara lain PT PPSU Suramadu, PT LRC Green Park Terrace Cilegon.

E.3. Strategi Penurunan Unit Stock

- Beberapa project residential *take-up* rate pemasaran belum optimal;
- Terdapat pembatalan atas pembelian unit apartemen selama Pandemi;
- Stok unit apartemen dalam persediaan masih sangat tinggi;
- Perusahaan telah melakukan usaha penurunan stock unit pemberian insentif dalam bentuk Apartemen walaupun belum sesuai dengan target;
- Perusahaan telah melakukan program debt to unit swap untuk vendor, namun program masih terkendala;
- Terdapat beberapa asset belum berkinerja efektif dalam menghasilkan laba;
- Ada kendala dalam melaksanakan Serah Terima Unit, sehingga mengalami kemunduran dalam penyerahan unit apartemen kepada konsumen.
- Progres fisik pembangunan apartemen beberapa proyek dan landed house mengalami keterlambatan yang signifikan dan ada yg berhenti total kegiatan pembangunannya. Hal ini berdampak terhadap mundurnya serah terima ke konsumen;

E.4. Strategi Remodelling

Yaitu Perubahan dari High Rise ke Landed, Pengurangan Jumlah Tower & lantai, Redesign yang sudah berjalan yaitu: Melakukan Remodelling Product di Apartemen Mazhoji, Apartemen Shamaya dan Apartemen Louvin dengan sasaran efisiensi biaya, percepatan pemasaran dan laba bersih.

E.5. Strategi New Development

- Strategi pengembangan Landed yang sedang berjalan yaitu Pembangunan landed Permata Puri Cibubur ;
- Rencana pengembangan bisnis kedepan yang masih berproses yaitu Puri Lembana, Pengembangan Grand Shamaya Surabaya, Pengembangan Louvin Jatongor, Pembangunan Tana Babarsari, Pembangunan Westown View Surabaya, Kerjasama KITB Batang, Pengembangan Cluster Urban Valley Cilegon dan pengembangan area Glamping.

E.6. Penyelesaian Legal Case Lahan

- Terdapat sengketa lahan yang masih proses penyelesaian yaitu GKL , Transyogi Cibubur, Petra Surabaya;
- Terdapat rencana pelepasan aset tanah tanjung barat yang terkena normalisasi Kaliciliwung;

- The proceeds from the purchase of new land or areas, such as Sinduadi Jogja and Petra Surabaya, have not yet started to become a source of income and cash receipts for the Company, while the land purchases used interest-bearing loan funds.

• Share Sales:

- The ongoing corporate strategy is the release of PPRO's capital investment (share divestment) in PT PBAD BIJB Kertajati
- The Corporate Strategy of divesting in both Subsidiaries and Affiliates that are the mainstay of improving the Company's cash flow is still in process, including PT PPSU Suramadu, PT LRC Green Park Terrace Cilegon.

E.3. Stock Unit Decrease Strategy

- Some residential project marketing take-up rates are not yet optimal;
- There were cancellations of apartment unit purchases during the Pandemic;
- The stock of apartment units in stock is still very high;
- The Company has made efforts to reduce the stock of units by providing incentives in the form of apartments even though it has not yet met the target;
- The Company has implemented a debt to unit swap program for vendors, but the program is still having problems;
- There are several assets that have not performed effectively in generating profits;
- There were obstacles in carrying out the Unit Handover, resulting in setbacks in handing over apartment units to consumers.
- The physical progress of constructing several apartment projects and landed houses experienced significant delays and some construction activities stopped completely. This has the impact of delaying handover to consumers;

E.4. Remodeling Strategy

Namely Change from High Rise to Landed, Reducing the Number of Towers & floors, Redesign what is already underway, namely: Carrying out Product Remodeling at Mazhoji Apartments, Shamaya Apartments and Louvin Apartments with a target of cost efficiency, accelerated marketing and net profit.

E.5. New Development Strategy

- The ongoing Landed development strategy is the Permata Puri Cibubur landed development;
- Future business development plans that are still in progress are Puri Lembana, Grand Shamaya Surabaya Development, Louvin Jatongor Development, Tana Babarsari Development, Westown View Surabaya Development, KITB Batang Collaboration, Cilegon Urban Valley Cluster Development and Glamping area development.

E.6. Settlement of Land Legal Cases

- There are land disputes still in the process of being resolved, namely GKL, Transyogi Cibubur, Petra Surabaya;
- There is a plan to release West Tanjung land assets affected by Kaliciliwung normalization;



- Terdapat permasalahan dengan pemilik kondotel Prime Park Hotel Pekanbaru terkait buyback yang masih proses penyelesaian;
- Re-arrangement perjanjian dengan pihak mitra yang merugikan Perusahaan masih dalam proses dan belum menunjukkan hasil, yaitu GDL, Ayoma, Alton dan Apartemen Pavilion Permata.

E.7. Bisnis Komersial dan Hospitality

- Bisnis Perhotelan maupun Komersial mengalami kenaikan occupancy rate akibat kondisi new normal
- Capex yang pendanaannya bersumber dari pinjaman berbunga
- Arus Kas Operasi dari bisnis Komersial dan Hospitaliti telah surplus, namun masih belum dapat untuk mendanai pengembalian investasi dan utang pendanaan.

- There is a problem with the owner of the Prime Park Hotel Pekanbaru condotel regarding the buyback that is still in the process of being resolved;
- Re-arrangement agreements with partners that are detrimental to the Company are still in process and have not yet shown results, namely GDL, Ayoma, Alton and Pavilion Permata Apartments.

E.7. Commercial and Hospitality Business

- Hospitality and Commercial businesses experienced an increase in occupancy rates due to new normal conditions
- Capex where funding comes from interest-bearing loans
- Operating Cash Flow from the Commercial and Hospitality businesses has been in surplus, but is still unable to fund investment returns and funding debt.

Pencapaian Target Tahun 2023

Achievement of Targets in 2023

Pencapaian Realisasi Terhadap Target Tahun 2023

Realization of Targets in 2023

	Realisasi 2023	Target 2023	Pencapaian Realisasi	
	2023 Realization	2023 Target	(%) Realization Achievement of 2023 Target (%)	
	1	2	(1:2)	
Operasi dan Pemasaran				
Operations and Marketing				
Pemasaran (Rp-juta) Marketing (Rp-million)	477.120	1.401.558	34.04	▼
Penjualan (Rp-juta) Sales Rp-million)	983.511	1.666.349	59.02	▼
Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp-juta) Net Profit for the Year (Rp-million)	(1.284.104)	7.653	(16779.09%)	▼
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	19.693.388	21.563.241	91.33	▼
Struktur Modal				
Capital Structure				
Utang Berbunga (Rp-juta) Interest-bearing Debt (Rp-million)	9.939.811	12.318.360	80,69	▼
Permodalan Sendiri (Rp-juta) Own Capital (Rp-million)	3.286.763	4.688.421	70.10	▼
Gearing Ratio (kali) Gearing Ratio (times)	4,76	33,1	14,38	▼
Pengelolaan SDM				
HC Management				
Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (people)	529	546	96.89	▲
Investasi SDM untuk Pelatihan dan Pendidikan (Rp-juta) HC Investment for Training and Education (Rp-million)	241.063.254	260.637.851	92.49	▼

- **Operasi dan Pemasaran**

Sepanjang tahun 2023, PP Properti telah memasarkan sebanyak 1.684 unit Apartemen, occupancy kamar hotel sebanyak 196.635 rooms dan 157 tenant mall. Pencapaian tersebut berkontribusi terhadap kinerja Pemasaran PP Properti sebesar 34%. Dan pareto ketidaktercapaian target pemasaran ada di Lahan, dimana porsi target dari pemasaran lahan adalah sebesar 35.46 %.

- **Penjualan dan Laba Bersih**

Penjualan tahun 2023 tercapai sebesar 59,02% dari target, pencapaian tersebut karena adanya transaksi divestasi lahan Grand Sungkono Lagoon, Surabaya - Jawa Timur. Dan selama 2023, PP Properti melaksanakan serah terima sebanyak 258 unit apartemen ke konsumen. Dari lini properti, penyewaan kamar hotel dan area mall, turut berkontribusi dalam pencapaian kinerja penjualan di tahun 2023.

PP Properti mengalami kerugian signifikan pada tahun 2023 senilai (Rp 1.2 Triliun) yang disebabkan adanya penurunan nilai aset dengan menggunakan metode Aset Realisasi Bersih serta adanya tanggungan beban keuangan hutang berbunga.

- **Struktur Modal**

Rasio total utang berbunga terhadap ekuitas di tahun 2023 terealisasi sebesar 2.79 kali atau mencapai 0.08% dibandingkan target tahun 2023. Hal ini utamanya dikarenakan terdapat penurunan nilai hutang berbunga, kas dan setara kas dan penurunan total ekuitas jika dibandingkan dengan target tahun 2023.

- **Sumber Daya Manusia**

Jumlah karyawan PT PP Properti tahun 2023 tercatat sejumlah 529. Angka ini turun dari tahun sebelumnya karena adanya penyesuaian strategi di dept hcm yaitu penyederhanaan struktur organisasi. Strategi ini berdampak pada program kerja pengembangan karyawan dimana jumlah anggaran pengembangan ikut turun sesuai dengan analisa kebutuhan pelatihan yang dilakukan setiap tahunnya. Biaya pelatihan tahun 2023 sebesar Rp241 juta mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

- **Operations and Marketing**

During 2023, PP Properti marketed 1,684 apartment units, hotel room occupancy of 196,635 rooms and 157 mall tenants. This achievement contributed 34% of PP Properti's marketing performance. Pareto's land marketing target was not achieved, where the target portion of land marketing was 35.46%.

- **Sales and Net Profit**

Sales in 2023 reached 59.02% of the target, this achievement was due to the divestment transaction for the Grand Sungkono Lagoon land, Surabaya - East Java. During 2023, PP Properti handed over 258 apartment units to consumers. In the property line, hotel room rentals and mall areas also contributed to achieving sales performance in 2023.

PP Properti experienced significant losses in 2023 (Rp1.2 trillion) due to a decrease in asset value using the Net Realized Assets method and the financial cost of interest-bearing debt.

- **Capital Structure**

The total ratio of interest-bearing debt to equity in 2023 was 2.79 times or 0.08% of the 2023 target. This was mainly due to a decrease in the value of interest-bearing debt, cash and cash equivalents and a decrease in total equity when compared to the 2023 target.

- **Human Capital**

Jumlah karyawan PT PP Properti tahun 2023 tercatat sejumlah 529. Angka ini turun dari tahun sebelumnya karena adanya penyesuaian strategi di dept hcm yaitu penyederhanaan struktur organisasi. Strategi ini berdampak pada program kerja pengembangan karyawan dimana jumlah anggaran pengembangan ikut turun sesuai dengan analisa kebutuhan pelatihan yang dilakukan setiap tahunnya. Biaya pelatihan tahun 2023 sebesar Rp241 juta mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.



Prospek Usaha Tahun Mendatang Serta Rencana Strategis Dan Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2024

Business Prospects For The Next Year As Well As Strategic Plans And Company Performance Projections For 2024

Industri Properti pada tahun 2024 sangat dipengaruhi dengan adanya Pemilihan Umum (Pemilu) Tahun 2024. Berikut analisa atas kondisi industri properti tahun 2024 dari beberapa sumber:

1. Ray White meramal masih ada peluang pemulihan bahkan peningkatan sektor properti di tahun politik. Ini merujuk pada pengalaman pasar properti di masa tahun politik yang telah berlalu, sebut saja tahun 2009, 2014, 2019. Menurut data Knight Frank Indonesia, performa sektor properti (*residential*) pada tahun-tahun tersebut yang direfleksikan melalui permintaan tahunan memang terekam mengalami koreksi dari tahun sebelumnya. Kemudian selepas tahun politik, khususnya pada periode 2009 dan 2014, performa properti kembali menggeliat di tahun berikutnya. Hal ini merupakan angin segar bagi sektor properti, dimana tetap ada secercah harapan bagi industri tersebut untuk *bounce back*. Selain itu juga tetap optimis terhadap pertumbuhan sektor properti di tahun ini.
2. Berdasarkan hasil survei Rumah.com, dari 1.000 responden sebanyak 82% menyatakan akan berencana membeli rumah dalam satu tahun ke depan. Adapun, segmen pembeli properti dalam beberapa tahun ke depan, yaitu usia 20-40 tahun.
3. Menurut REI DKI Jakarta, optimis kondisi industri properti akan membaik tahun depan meski menjadi tahun politik. Sebab dari hasil riset yang dilakukan Dewan Pengurus Daerah REI Jakarta, 83% pengembang di DKI menyebutkan bahwa perizinan membangun sudah semakin mudah didapat. Sepanjang tahun 2023, sebanyak 94,31% responden mengaku membangun proyek hunian, berupa perumahan dan apartemen. Dengan rincian, 55,52% mengembangkan perumahan menengah dan atas, 28,47% mengembangkan perumahan bawah dan sebanyak 10,32% mengembangkan apartemen jual. Menurut hasil riset tersebut, produk properti yang memberikan kinerja terbaik adalah perumahan dan apartemen. Rinciannya, 60,1% perumahan menengah atas, 28,1% perumahan bawah dan 5,7% apartemen strata. Hasil tersebut berbeda dengan riset 2020 yang menemukan sebanyak 65,5% anggota REI DKI Jakarta menyatakan perumahan bawah/FLPP adalah produk yang memberikan kinerja terbaik.
4. Sedangkan dari sisi pembiayaan, mayoritas pengembang menyebut membutuhkan pendanaan perbankan untuk pembiayaan konsumen maupun kredit konstruksi. Sebanyak 63,7% pengembang tidak punya alternatif pembiayaan lain selain bank. Dibandingkan dengan persyaratan kredit, pengurangan pajak, LTV/DP, pengurangan NJOP maka pengembang menilai bahwa Kebijakan Pemerintah yang mampu memberikan dampak yang lebih baik pada perkembangan sektor *real estate*.

The property industry in 2024 will be greatly influenced by the 2024 General Election. The following is an analysis of the condition of the property industry in 2024 from several sources:

1. Ray White predicts that there is still a chance for recovery and even improvement in the property sector in the political year. This refers to their experience of the property market in the past political years, including 2009, 2014, 2019. According to Knight Frank Indonesia data, the property (*residential*) sector performance in those years, as reflected in annual demand, did record a correction from previous year. Then after the political year, especially in the 2009 and 2014 periods, property performance improved again the following year. This is a breath of fresh air for the property sector, where there is still a glimmer of hope for the industry to bounce back. They also remain optimistic about the growth of the property sector this year.
2. Based on the Rumah.com survey results, out of 1,000 respondents, 82% said they would plan to buy a house in the next year. While, the property buyer segment in the next few years will be for those aged 20-40 years.
3. According to REI DKI Jakarta, they are optimistic that conditions in the property industry will improve next year even though it is a political year. From the REI Jakarta Regional Management Council research results, 83% of developers in DKI said that building permits have become easier to obtain. For 2023, 94.31% of respondents admitted to building residential projects, in the form of housing and apartments. In detail, 55.52% developed middle and upper housing, 28.47% developed lower housing and 10.32% developed apartments for sale. Based on the research results, the property products that saw the best performance were housing and apartments. With 60.1% in upper middle housing, 28.1% in lower housing and 5.7% in strata apartments. These results are different from the 2020 research that found that 65.5% of REI DKI Jakarta members stated that low-cost housing/FLPP was the product that provided the best performance.
4. Meanwhile, in terms of financing, the majority of developers said they needed bank funding for consumer and construction financing. 63.7% of developers have no alternative financing other than banks. Compared to Loan requirements, tax reductions, LTV/DP, NJOP reductions, developers consider that Government Policy is capable of having a better impact on the development of the real estate sector.

5. Sedangkan dari kebutuhan ekspansi, sebanyak 39,5% dari pengembang membutuhkan *capital expenditure (capex)* sekitar Rp50 miliar, lebih tinggi 20,9% dibanding kebutuhan capex pada tahun 2020. Sebanyak 17,5% pengembang membutuhkan capex diatas Rp900 miliar di tahun 2020, sedangkan di tahun 2023 hanya 4,3% yang membutuhkan capex diatas Rp900 miliar

Kesimpulan: Berdasarkan informasi diatas maka prediksi industri properti pada tahun politik masih optimis akan membaik sejak menurun akibat COVID-19

Aspirasi Pemegang Saham PT PP (Persero) Tbk

- Pemasaran : *Growth* minimal 15% dari RJPP 2021-2025
- Penjualan : *Growth* minimal 15% dari RJPP 2021-2025
- Laba Bersih Komprehensif : *Growth* minimal 15% dari RJPP 2021-2025
- *Net Cash Flow* Operasi : Minimal 100% dari Laba Komprehensif
- Investasi harus selektif sesuai kebutuhan yang menunjang pertumbuhan kinerja Operasi dan Keuangan

Hal-hal yang Perlu Menjadi Perhatian Direksi Dalam Menyusun Strategi Program Direksi Tahun 2024

1. Strategi Optimalisasi Aset

1.1. Penjualan Lahan

Berdasarkan realisasi atas upaya penjualan lahan pada tahun 2023, maka Direksi dalam menerapkan strategi penjualan lahan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pola penjagaan calon *buyer* yang sudah minat, mengingat ada beberapa prospek *buyer* dengan kategori HOT mundur atau di drop;
- b. *Profiling* atas calon *buyer* yang minat dengan lahan-lahan yang ditawarkan, sehingga ada kepastian atas pendanaan dan mekanisme pembayaran;
- c. Secara umum strategi perusahaan untuk menjual aset dalam rangka mengatasi masalah krusial perusahaan ternyata mengalami kendala karena nilai buku yang terlalu tinggi sehingga diatas harga pasar. Padahal penjualan aset merupakan satu-satunya upaya dan harus dilakukan segera agar tidak semakin membebani perusahaan. Disarankan agar Manajemen lebih intens mendapatkan justifikasi penjualan aset dengan melibatkan Konsultan Independen.

1.2. Penjualan Saham

- a. Direksi agar menyusun strategi dalam melakukan penyelesaian atas tertundanya divestasi PPRO dalam PT PBAD BIJB Kertajati yang direncanakan dibeli oleh PT Manakib. Sehingga tidak menghalangi calon *buyer* lain yang berminat;
- b. Direksi agar menyusun strategi dalam melakukan penyelesaian atas tertundanya divestasi PPRO dalam PT Wisma Seratus Sejahtera yang direncanakan dibeli oleh PT Sinergi Rajawali Indonesia;

5. While for expansion needs, 39.5% of developers require capital expenditure (capex) of around Rp50 billion, 20.9% higher than the capex requirements in 2020. 17.5% of developers required capex of more than Rp900 billion in 2020, whereas in 2023 only 4.3% required capex above Rp900 billion

Conclusion: Based on the above information, predictions for the property industry in a political year are still optimistic and they will improve following the decline in COVID-19

PT PP (Persero) Tbk Shareholders Aspirations

- Marketing: Minimum growth of 15% from RJPP 2021-2025
- Sales: Growth of at least 15% from RJPP 2021-2025
- Comprehensive Net Profit: Minimum growth of 15% from RJPP 2021-2025
- Operating Net Cash Flow: Minimum 100% of Comprehensive Profit
- Investments must be selective according to needs that support the growth of Operational and Financial performance

Matters that the Board of Directors Need to Pay Attention to When Preparing the 2024 Board of Directors Program Strategy

1. Asset Optimization Strategy

1.1. Land Sales

Based on the realization of land sales efforts in 2023, the Board of Directors when instigating its land sales strategy pays attention to the following matters:

- a. The pattern of guarding prospective buyers who are already interested, considering that there are several prospective buyers in the HOT category who have withdrawn or have been dropped;
- b. Profiling potential buyers who are interested in the land being offered, so that there is certainty regarding funding and payment mechanisms;
- c. In general, the Company's strategy to sell assets to overcome the Company's crucial problems turned out to be problematic as the book value was too high, and was above the market price. In fact, selling assets is the only effort and must be done immediately so as not to further burden the Company. It is recommended that Management be more intensive in obtaining justification for asset sales by involving Independent Consultants.

1.2. Share Sales

- a. The Board of Directors should develop a strategy to resolve the delayed PPRO divestment in PT PBAD BIJB Kertajati which was planned to be purchased by PT Manakib. So it doesn't deter other potential buyers who are interested;
- b. The Board of Directors must develop a strategy to resolve the delayed PPRO divestment in PT Wisma Seratus Sejahtera which was planned to be purchased by PT Sinergi Rajawali Indonesia;



- c. Strategi Korporasi dengan melakukan Divestasi baik di Anak Perusahaan maupun Afiliasi yang menjadi andalan perbaikan arus kas Perusahaan masih berproses antara lain PT PP Suramadu, PT LRC Green Park Terrace Cilegon.

2. Strategi Managing Cash In

Kondisi Kinerja Keuangan Perusahaan Prognosa 2023 *cut off* Buku Agustus 2023:

- a. Pendapatan Usaha dan Rugi bersih masing-masing sebesar Rp483 miliar dan Rp148,8 miliar. Perusahaan tidak berada dalam kondisi *profitable*. Perusahaan hanya dapat membukukan laba komprehensif pada sampai dengan bulan Maret (Triwulan I). Pada Triwulan II, III dan IV Perusahaan konsisten membukukan rugi bersih;
- b. Realisasi RKAP 2022 untuk Pendapatan Usaha hanya mencapai 29%, sedangkan untuk Laba/Rugi bersih mencapai minus 1.759%. Kondisi seperti ini menandakan bahwasannya pencapaian RKAP tidak efektif dari sisi Laba Komprehensif;
- c. Saldo Piutang Usaha dan Persediaan masing-masing sebesar Rp3,6 triliun dan Rp9,6 triliun, dimana saldo tersebut belum dapat *tersettle* dalam jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun, sehingga mengganggu likuiditas Perusahaan. Atas saldo tersebut mengalami tren kenaikan dari tahun sebelumnya;
- d. Perusahaan memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan saldo sebesar Rp 3,5 Triliun. Kondisi ini membebankan Perusahaan dikarenakan sebagian besar pendanaannya berasal dari utang berbunga;
- e. Saldo utang usaha sebesar Rp2,2 triliun dimana mayoritas utang kepada kontraktor yakni Induk Perusahaan;
- f. Perusahaan memiliki kewajiban berupa utang pendanaan sebesar Rp9,8 triliun yang terdiri dari utang kepada Induk Perusahaan sebesar Rp7,2 triliun, utang kepada bank sebesar Rp1,1 triliun, utang obligasi sebesar Rp1,3 triliun dan utang MTN sebesar Rp 300 Miliar. Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang pokok dan bunga yang jatuh tempo. Pelunasan tersebut berasal dari utang baru termasuk utang kepada Induk Perusahaan;
- g. Arus Kas Operasi sebesar Rp 6,2 Miliar. Arus kas tersebut membaik daripada tahun lalu dikarenakan penundaan pembayaran kepada kontraktor dan ketidaktercapaian *collection* AR karena belum selesainya unit yang dijanjikan;
- h. Arus kas Investasi mengalami *surplus* sebesar Rp 1,3 Triliun karena adanya penjualan aset tetap;
- i. Arus kas pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp 2,1 triliun dimana penurunan tersebut sebagian besar diperoleh dari pelunasan utang bank.

- c. The Corporate Strategy of divesting Subsidiaries and Affiliates, which is the mainstay of improving the Company's cash flow is still in process, and includes PT PP Suramadu, PT LRC Green Park Terrace Cilegon.

2. Strategy for Managing Cash In

Company Financial Performance Conditions Prognosis 2023 *cut off* for August 2023:

- a. Operating revenue and Net Loss amounted to Rp483 billion and Rp148.8 billion respectively. The Company is not in a profitable condition, and was only able to record comprehensive profit up to March (QI). In QII, III and IV, the Company consistently posted net losses;
- b. The realization of the 2022 RKAP for Business Income only reached 29%, while for net Profit/Loss it reached minus 1,759%. Conditions like this indicate that the achievement of the RKAP is not effective in terms of Comprehensive Profit;
- c. The balances of Accounts Receivable and Inventory respectively amounted to Rp3.6 trillion and Rp9.6 trillion, where the balance cannot be settled in less than 1 (one) year, thereby disrupting the Company's liquidity. These balances experienced an upward trend from the previous year;
- d. The Company owns undeveloped land with a value of Rp3.5 trillion. This condition burdens the Company as the majority of its funding comes from interest-bearing debt;
- e. The trade payables balance is Rp2.2 trillion, the majority of which is owed to the contractor, namely the Parent Company;
- f. The Company has liabilities in the form of funding debt of Rp9.8 trillion, consisting of debt to the Parent Company of Rp7.2 trillion, debt to banks of Rp1.1 trillion, bond debt of Rp1.3 trillion and MTN debt of Rp300 billion. The Company does not have the ability to pay off the principal debt and interest due. The repayment comes from new debt including debt to the Parent Company;
- g. Operating Cash Flows of Rp6.2 Billion. This cash flow improved compared to last year due to delays in payments to contractors and AR collection not being achieved due to the promised units not yet being completed;
- h. Investment cash flows saw a surplus of Rp1.3 trillion due to the sale of fixed assets;
- i. Funding cash flows decreased by Rp2.1 trillion, mostly due to repayment of bank debt.

3. Strategi Penurunan Unit Stock

- Beberapa *project residential take up rate* pemasaran belum optimal
- Terdapat pembatalan atas pembelian unit apartemen selama pandemi;
- Stok unit apartemen dalam persediaan masih sangat tinggi;
- Perusahaan telah melakukan usaha penurunan stock unit pemberian insentif dalam bentuk Apartemen walaupun belum sesuai dengan target;
- Perusahaan telah melakukan program *debt to unit swap* untuk vendor, namun program masih terkendala;
- Terdapat beberapa aset belum berkinerja efektif dalam menghasilkan laba;
- Ada kendala dalam melaksanakan serah terima unit, sehingga mengalami kemunduran dalam penyerahan unit apartemen kepada konsumen;
- Progres fisik pembangunan apartemen beberapa proyek dan *landed house* mengalami keterlambatan yang signifikan dan ada yang berhenti total kegiatan pembangunannya. Hal ini berdampak terhadap mundurnya serah terima ke konsumen.

4. Strategi New Development

- a. Rencana pengembangan *landed house* yang sedang berjalan yaitu Permata Puri Cibubur dan khususnya di lahan Orange agar memperhatikan arahan Pemegang Saham Mayoritas;
- b. *Project* pengembangan *New Development* yang saat ini sedang berproses dan mendapat persetujuan Pemegang Saham Mayoritas adalah Louvin Jatiningor dan Westown View Surabaya. Agar Direksi melakukan monitoring secara berkala;
- c. Rencana pengembangan lahan kedepan yaitu Puri Lembana, Grand Shamaya Surabaya dan Tata Babarsari, Beranda Bali PT Mikroland Payon Amarta Semarang, Rencana kerjasama Patra Jasa Cikarang agar memperhatikan arahan Pemegang Saham Mayoritas.

5. Penyelesaian Legal Case Lahan

- Terdapat sengketa lahan yang masih proses penyelesaian yaitu GKL, Transyogi Cibubur, Petra Surabaya;
- Terdapat rencana pelepasan aset tanah Tanjung Barat yang terkena normalisasi Kali Ciliwung;
- Terdapat permasalahan klaim kepemilikan dari H Jufri Zubir atas lahan Prime Park Hotel Pekanbaru (PPHP) yang saat ini masih belum selesai;
- *Re-arrangement* perjanjian dengan pihak mitra yang merugikan Perusahaan masih dalam proses yaitu GDL, Ayoma, Alton dan Apartemen Pavilion Permata.

3. Strategy for Decreasing Stock Units

- Some residential projects' marketing take up rates are not yet optimal
- There were cancellations of apartment unit purchases during the pandemic;
- The stock of apartment units in inventory remains very high;
- The Company has made efforts to reduce the stock of units providing incentives in the form of apartments, although it has not yet met the target;
- The company has implemented a debt to unit swap program for vendors, but the program is still having problems;
- There are several assets that have not performed effectively in generating profits;
- There are obstacles in carrying out the handover of units, resulting in setbacks in handing over apartment to consumers;
- The physical progress of the construction of several apartment projects and landed houses experienced significant delays and some construction activities stopped completely. This had an impact on the delay in handover to consumers.

4. New Development Strategy

- a. The ongoing landed house development plan, namely Permata Puri Cibubur and especially on the Orange land, must pay attention to the Majority Shareholders directives;
- b. The New Development development projects that are currently in process and have received approval from the Majority Shareholders are Louvin Jatiningor and Westown View Surabaya. So the Board of Directors carries out regular monitoring;
- c. Future land development plans include Puri Lembana, Grand Shamaya Surabaya and Tata Babarsari, Beranda Bali PT Mikroland Payon Amarta Semarang, Patra Jasa Cikarang collaboration plans to pay attention to in Majority Shareholders directives.

5. Settlement of Land Legal Cases

- There are land disputes still in the process of being resolved, namely GKL, Transyogi Cibubur, Petra Surabaya;
- There is a plan to release West Tanjung land assets affected by the normalization of the Ciliwung River;
- There is a problem of ownership claims from H Jufri Zubir over the Prime Park Hotel Pekanbaru (PPHP) land which is currently still not resolved;
- Re-arrangement of agreements with partners that are detrimental to the Company are still in process, namely for GDL, Ayoma, Alton and Pavilion Permata Apartments.



5. Bisnis Komersial dan Hospitality

Sebagian aset Komersial dan Hospitality Perseroan telah beralih kepemilikan ke PT PP (Persero) Tbk, sehingga akan berdampak pada arus kas operasi Perseroan

Dengan mengacu pada pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas maka Komite Audit memberikan masukan terkait penyusunan Rancangan RKAP Tahun 2024 sebagai berikut:

- a. Target angka-angka RKAP Tahun 2024
Penentuan target angka-angka yang tercantum pada RKAP tahun 2024 agar mengikuti Pedoman Penyusunan RKAP Tahun 2024 yang diterbitkan PT PP (Persero) Tbk
- b. Strategi dan Program yang dapat dilakukan untuk mencapai target RKAP 2024 antara lain:
Perusahaan wajib menyusun RKAP 2024 berbasis manajemen risiko dengan menyusun strategi risiko berdasarkan penetapan target risiko, toleransi risiko (*risk tolerance*), batas risiko (*risk limit*) dan selera risiko (*risk appetite*)
- c. Perusahaan wajib menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik antara lain:
 - Melaksanakan dan mematuhi Pedoman/*Work Instruction/Standar Operating Procedure* (SOP) yang ada di Perusahaan dengan baik serta dilakukan pengkinian secara berkala;
 - Melaksanakan dan memeriksa Aksi Korporasi dengan melengkapi kajian-kajian yang diperlukan baik secara internal maupun independen, serta melengkapi dokumen-dokumen yang diperlukan sehubungan dengan Aksi Korporasi tersebut sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Pemerintah dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengedepankan Prinsip-prinsip Dasar *Good Corporate Governance* (GCG).
- d. Fokus pada strategi/program solusi Perusahaan, antara lain:
 - Strategi Korporasi yang menjadi perbaikan arus kas Perusahaan, yaitu:
 - Pengelolaan aset (program Divestasi lahan dan saham), portfolio Management, mengelola *risk* dan *generate return*;
 - Meningkatkan penjualan aset tanah dan aset *idle*;
 - Fokus aktivitas pemasaran sehingga mengurangi stok unit yang cukup tinggi;
 - Fokus penjualan *unit stock residential* dan *unit stock* di kawasan untuk mendorong pemasaran dan penjualan;
 - Melakukan program relokasi unit terkait proyek yang ditunda atau dibatalkan.
- e. Strategi Bisnis:
 - Program *remodelling project* (tower, pemasaran dan fungsi bangunan);
 - Pengembangan proyek/kawasan baru ke sektor *landed house* harus didesign dengan konsep arus kas operasi positif;

5. Commercial and Hospitality Business

Some of the Company's Commercial and Hospitality assets have transferred ownership to PT PP (Persero) Tbk, and have an impact on the Company's operational cash flow

By referring to the above considerations, the Audit Committee provided the following input when preparing 2024 RKAP Draft:

- a. Target RKAP figures for 2024
Determine the target numbers listed in the 2024 RKAP to follow the 2024 RKAP Preparation Guidelines issued by PT PP (Persero) Tbk
- b. Strategies and programs that can be implemented to achieve the 2024 RKAP target include:
The Company is required to prepare the 2024 RKAP based on risk management by developing a risk strategy based on setting risk targets, risk tolerance, risk limits and risk appetite.
- c. The Company is required to implement Corporate Governance which includes:
 - Implementing and complying with the Company's Guidelines/*Work Instructions/Standard Operating Procedures* (SOP) and update them regularly;
 - Carrying out and examining Corporate Actions by completing the necessary studies both internally and independently, as well as completing the documents required in connection with the Corporate Actions in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, Government Laws and Regulations and and prioritizing the Basic principles of Good Corporate Governance (GCG).
- d. Focus on the Company's strategy/solution program, including:
 - Corporate strategies that improve the Company's cash flow, including:
 - Asset management (land and stock divestment program), portfolio management, managing risk and generating returns;
 - Increasing sales of land assets and idle assets;
 - Focus on marketing activities to reduce the stock of units which is quite high;
 - Focus on selling residential stock units and stock units in the region to boost marketing and sales;
 - Carry out unit relocation programs related to postponed or canceled projects.
- e. Business strategy:
 - Remodeling project program (tower, marketing and building function);
 - The development of new projects/areas in the landed house sector must be designed with the concept of positive operating cash flow;

- Melakukan optimalisasi *product* (program *service apartment* dan *commercial area*);
 - Fokus pengembangan bisnis kedepan melalui skema kerjasama dalam rangka optimalisasi aset lahan.
- f. Strategi *Managing Cash*:
- Program percepatan peningkatan *cash in*;
 - Mengupayakan surplus arus kas operasi dan mengelola *cash out*;
 - Restrukturisasi pendanaan dengan mendapatkan sumber pendanaan yang baru untuk mengurangi beban bunga.
- g. Strategi Operasional:
- Memanfaatkan Teknologi Informasi secara optimal untuk mendukung proses bisnis antara lain *Enterprise Resource Planning (ERP)*, Bidang Manajemen Risiko yaitu Penerapan ERMS (*Enterprise Risk Management System*) secara digitalisasi dan terintegrasi;
 - Memanfaatkan *accountable* secara digital;
 - Melanjutkan pembangunan proyek *carry over* yang akan diserahkan terimakan tahun 2023;
 - Peningkatan kompetensi SDM agar menciptakan SDM yang unggul dan profesional;
 - Efisiensi di segala bidang sehingga menurunkan biaya usaha Perusahaan;
 - Perusahaan wajib memuat rencana upaya tindak lanjut atas rekomendasi audit kepatuhan baik yang masih merupakan temuan berulang maupun temuan baru yang memerlukan langkah-langkah penyelesaian.
6. Dalam penyelesaian permasalahan legal, Perusahaan wajib melakukan upaya penanganan permasalahan hukum dengan mengedepankan proses mediasi penyelesaian masalah hukum antar/terkait Perusahaan/ Anak Perusahaan/Perusahaan yang terafiliasi, sebelum permasalahan tersebut diselesaikan melalui lembaga peradilan (pengadilan atau arbitrase)
7. Sistem Pengendalian Internal (*Internal Control*) Perusahaan:
- a. Melakukan Pengendalian Internal keseluruhan Perusahaan termasuk Anak Perusahaan maupun afiliasinya dengan penerapan Audit berbasis risiko;
 - b. Melakukan evaluasi atas efektifitas pengendalian intern pada tingkat entitas. Operasional/aktivitas;
 - c. Adanya proses identifikasi, telaahan dan pendeteksian terhadap sistem pengendalian intern yang efektif mencegah *error* dan *fraud*.
- Carry out product optimization (service apartment and commercial area programs);
 - Focus on future business development through cooperation schemes in the context of optimizing land assets.
- f. Cash Managing Strategy:
- Acceleration program to increase cash in;
 - Strive for surplus operating cash flow and manage cash out;
 - Funding restructuring by obtaining new funding sources to reduce interest expenses.
- g. Operational Strategy:
- Utilize Information Technology optimally to support business processes including Enterprise Resource Planning (ERP), the Risk Management Sector, namely the ERMS (Enterprise Risk Management System) in a digitalized and integrated manner;
 - Utilize digital accountability;
 - Continue construction of the carry over projects to be handed over in 2023;
 - Increasing HC competency to create superior and professional HC;
 - Create efficiency in all areas to reduce the Company's business costs;
 - The Company is required to include plans for follow-up efforts on compliance audit recommendations, whether they are recurring findings or new findings that require resolving steps.
6. In resolving legal problems, the Company is obliged to make efforts to handle legal problems by prioritizing the mediation process for resolving legal problems between/related to the Company/Subsidiaries/Affiliated Companies, before the problems are resolved through judicial institutions (court or arbitration)
7. Company Internal Control System:
- a. Carry out Internal Control throughout the Company including Subsidiaries and affiliates by implementing risk-based Audit;
 - b. Evaluate the effectiveness of internal control at the entity level. Operations/activities;
 - c. There is an identification, review and detection process for an internal control system that is effective in preventing errors and fraud.

PROSPEK USAHA TAHUN 2024

Kondisi perekonomian global yang tidak menentu, serta inflasi yang mengalami kenaikan, menciptakan tensi ketidakpastian yang cukup besar bagi sektor properti. Properti adalah salah satu sektor penggerak perekonomian Indonesia, menjelang tahun politik (Pemilu) tahun 2024 sektor properti di Indonesia diperkirakan akan mengalami fluktuasi kembali. Hal ini dikarenakan beberapa faktor seperti, sebagian orang mungkin menunda pembelian properti karena kegiatan politik, sementara sebagian orang yang lain mungkin memanfaatkan kesempatan tersebut untuk investasi.

BUSINESS PROSPECTS FOR 2024

Uncertain global economic conditions, as well as rising inflation, have created considerable tension of uncertainty for the property sector. Property is one of the sectors that drives the Indonesian economy. Approaching the political year (Election) in 2024, the property sector in Indonesia is expected to experience fluctuations again. This is due to several factors such as some people may delay purchasing property due to political activities, while other people may take advantage of this opportunity for investment.



Mengatasi hal tersebut, manajemen telah mengambil sejumlah inisiatif strategis, baik dalam rangka menurunkan unit stok, memperkuat arus kas, hingga melakukan divestasi atas aset dan investasi yang kurang menguntungkan. Strategi optimalisasi aset dikembangkan melalui 2 (dua) hal, yaitu penjualan lahan serta divestasi. Strategi penurunan unit stok dilakukan Perusahaan terutama untuk menindaklanjuti unit stok apartemen yang masih dalam persediaan tinggi, serta adanya pembatalan pembelian unit apartemen. Strategi Remodelling menjadi salah satu upaya Perusahaan untuk memperkuat bisnisnya secara berkelanjutan. Selain itu, dengan penentuan penetrasi pasar yang sesuai dan penetapan harga jual sesuai dengan pangsa pasar, PPRO optimis dapat meningkatkan kinerja di tahun 2024. Pemanfaatan maksimal terhadap stimulus positif dari Pemerintah berupa Program Insentif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yakni PPN yang ditanggung Pemerintah untuk pembelian rumah atau properti dengan nilai kurang dari Rp2 miliar.

RENCANA KERJA DAN PROYEKSI KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2024

1. Kerangka Ekonomi Makro dan Kebijakan Fiskal 2024

1.1. Asumsi Dasar Makro Ekonomi Tahun 2024

Berdasarkan Surat Menteri BUMN No S-863/MBU/10/2023 tanggal 24 Oktober 2023 tentang Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024, Penyusunan RKAP Tahun 2024 agar mengikuti asumsi ekonomi makro yang digunakan dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2024, yaitu :

To overcome this, management has instigated a number of strategic initiatives, both in terms of reducing stock units, strengthening cash flows, and divesting less profitable assets and investments. The asset optimization strategy was developed for 2 (two) matters, namely land sales and divestment. The Company's strategy to reduce stock units is mainly to follow up on apartment stock units that are still in high supply, as well as cancellations of apartment unit purchases. The Remodeling Strategy is one of the Company's efforts to strengthen its business in a sustainable manner. In addition, by determining appropriate market penetration and setting selling prices according to market share, PPRO is optimistic that it can improve performance in 2024. Maximum utilization of positive stimulus from the Government in the form of the Value Added Tax (VAT) Incentive Program, including the VAT borne by the Government for purchases of houses or property with a value of less than Rp2 billion.

STRATEGIC PLANS AND PROJECTIONS FOR 2024

1. 1. Macroeconomic Framework and Fiscal Policy 2024

1.1. Basic Macroeconomic Assumptions for 2024

Based on the Minister of SOEs Letter No S-863/MBU/10/2023 dated October 24, 2023 concerning the Aspirations of Shareholders/Capital Owners for Preparing the Company's Work Plan and Budget for 2024, the preparation of the 2024 RKAP must follow the macroeconomic assumptions used in preparing the Revenue Budget and State Expenditures in 2024, namely:

Proyeksi Ekonomi Indonesia

Indonesia's Economic Projections

Indikator Indicator	Outlook 2023 Outlook 2023	APBN 2024 APBN 2024
Pertumbuhan Ekonomi (% yoy) Economic Growth (% yoy)	5,1 – 5,4	5,3
Inflansi (% yoy) Inflation (% yoy)	4,0 – 4,8	3,6
Nilai Tukar (Rp/USD) Exchange Rate (Rp/USD)	14.500 – 14.900	14.800
Suku Bunga (%) Interest rate (%)	6,85 – 8,42	7,9
Harga Minyak Mentah Indonesia (USD/barel) Indonesian Crude Oil Price (USD/barrel)	95 - 105	90
Lifting Minyak (ribu barel per hari) Oil Lifting (thousand barrels per day)	625 - 630	660
Lifting Gas (ribu barel setara minyak per hari) Gas Lifting (thousand barrels of oil equivalent per day)	956 - 964	1.100

1.2. Sasaran Pembangunan Tahun 2024

Berdasarkan pidato Presiden RI tentang RAPBN 2024, sasaran dan indikator pembangunan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Tingkat pengangguran terbuka : 5,3% – 6%
- Tingkat kemiskinan : 7.5% - 8.5%
- Tingkat ketimpangan (rasio gini) : 0,375 – 0,378
- Indeks pembangunan manusia : 73,31 – 73,49

1.2. Development Goals for 2024

Based on the speech by the President of the Republic of Indonesia regarding the 2024 RAPBN, the development targets and indicators for 2024 are as follows:

- Unemployment rate: 5.3% – 6%
- Poverty rate: 7.5% - 8.5%
- Level of inequality (gini ratio): 0.375 – 0.378
- Human development index: 73.31 – 73.49

1.3. Target Perolehan Investasi Tahun 2024

Berdasarkan pernyataan Menteri Investasi/Kepala BKPM, Presiden RI telah menargetkan realisasi investasi tahun 2024 Rp1.400 triliun meningkat Rp200 miliar dari tahun sebelumnya (2023), di tengah ancaman resesi global di tahun 2024. BKPM tengah mengkaji potensi-potensi investasi yang akan terjadi tahun 2024, baik investasi baru maupun investasi pengembangan dari yang sudah ada sebelumnya.

Pemerintah telah menyusun program prioritas pembangunan nasional dalam agenda Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 antara lain :

- Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan;
- Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan;
- Meningkatkan sumber daya manusia dan berdaya saing;
- Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan;
- Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dasar;
- Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim;
- Memperkuat stabilitas Polhukam dan transformasi pelayanan publik

1.4. Isu Strategis Pemerintah Tahun 2024

Kebijakan RAPBN Tahun 2024 ditujukan untuk mendukung peningkatan produktivitas dengan tetap mengoptimalkan fungsi *shock absorber* dalam menjaga momentum pemulihan ekonomi dan antisipatif terhadap risiko ketidakpastian. Berbagai upaya dan strategi yang dilakukan pemerintah :

- Normalisasi aktivitas masyarakat seiring perbaikan situasi pandemi
- Peningkatan daya Tarik investasi termasuk hilirisasi manufaktur , ekonomi digital dan ekonomi hijau
- Mengembalikan peran sektor manufaktur sebagai sumber pertumbuhan ekonomi melalui revitalisasi industri.

1.5. Pembangunan Infrastruktur tahun 2024 yang Mendukung dengan Kegiatan Usaha Perusahaan

Berdasarkan RAPBN tahun 2024, pembangunan infrastruktur dilakukan untuk memenuhi ketersediaan layanan dasar, peningkatan produktivitas dan mendukung penyelesaian Proyek Prioritas dan Strategis dengan rincian sebagai berikut:

- Anggaran infrastruktur : Rp392 triliun
- Pembangunan rumah khusus : 3.361 unit
- Pembangunan rumah susun : 3.511 unit
- Sistem penyediaan air minum : 1.799,5 liter/detik
- Bendungan Baru : 7 unit
- Jaringan Irigasi baru : 6.900 Ha
- Pembangunan jalan : 571 km
- Pembangunan bandara baru : 6 (enam) bandara
- Pembangunan jembatan baru : 15.943 m
- Pembangunan jalur KA : 6,627 km'sp
- Pembangunan transmisi gas bumi : 62,4 km
- Pembangunan BTS : 332 lokasi
- Penyediaan akses internet baru : 9.755 lokasi

1.3. Investment Gain Target for 2024

Based on a statement by the Minister of Investment/Head of BKPM, the President of the Republic of Indonesia has targeted investment realization in 2024 of Rp1,400 trillion, an increase of Rp200 billion from the previous year (2023), amidst the threat of a global recession in 2024. BKPM is currently reviewing investment potentials that will occur in 2024, including new investments and development investments from existing ones.

The government has prepared national development priority programs in the 2024 Government Work Plan (RKP) agenda, including:

- Strengthening economic resilience for quality and equitable growth;
- Developing regions to reduce disparities and ensure equality;
- Increasing human resources and competitiveness;
- Mental revolution and cultural development;
- Strengthening infrastructure to support basic economic development;
- Building a living environment, increasing resilience to disasters and climate change;
- Strengthening the stability of Political, Legal and Security Affairs and transformation of public services

1.4. Government Strategic Issues in 2024

The 2024 RAPBN policy is aimed at supporting increased productivity while continuing to optimize the shock absorber function in maintaining the momentum of economic recovery and anticipating the risk of uncertainty. Various efforts and strategies carried out by the Government include:

- Normalization of community activities as the pandemic situation improves
- Increase investment attractiveness including downstream manufacturing, digital economy and green economy
- Restore the role of the manufacturing sector as a source of economic growth through industrial revitalization.

1.5. Infrastructure Development in 2024 that Supports Company Business Activities

Based on the 2024 RAPBN, infrastructure development will be carried out to meet the availability of basic services, increase productivity and support the completion of the following Priority and Strategic Projects:

- Infrastructure budget: Rp392 trillion
- Construction of special houses: 3,361 units
- Construction of flats: 3,511 units
- Drinking water supply systems: 1,799.5 liters/second
- New Dams: 7 units
- New Irrigation Network: 6,900 Ha
- Road construction: 571 km
- Construction of new airports: 6 (six) airports
- Construction of new bridges: 15,943 m
- Construction of railway lines: 6,627 km'sp
- Development of natural gas transmission: 62.4 km
- BTS construction: 332 locations
- Provision of new internet access: 9,755 locations



2. Prediksi Industri Properti Hingga Akhir Tahun 2023

Perkembangan industri properti pada akhir tahun 2023 telah diprediksikan oleh beberapa pihak eksternal yang berkompeten, sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil Survey Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia mengindikasikan bahwa peningkatan harga properti residensial di pasar primer secara tahunan masih berlanjut hingga triwulan III 2023. Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) pada triwulan III 2023 tercatat sebesar 1,94% (yoy), lebih tinggi dibandingkan 1,66% (yoy) pada triwulan sebelumnya. Namun demikian, pada triwulan IV 2023, harga properti residensial primer diperkirakan mulai meningkat secara terbatas sebesar 1,65% (yoy)
- b. Menurut konsultan properti Colliers International Indonesia selama triwulan III tahun ini, tidak ada penjualan apartemen yang menonjol. Hampir semua proyek apartemen mengalami kesulitan dalam menjual produknya, bahkan ada yang tidak mencatatkan transaksi. Penyebabnya adalah tidak ada katalis yang mampu mendorong penjualan, mengingat diskon PPN telah selesai dan tidak ada lagi terobosan setelah itu. Orang-orang banyak menjual apartemen karena membutuhkan uang. Hal ini, karena ada kecenderungan individu atau pelaku bisnis memilih pegang uang tunai pada saat kondisi ekonomi yang sedang sulit seperti sekarang
- c. Menurut Real Estat Indonesia (REI) penjualan properti turun ke 14 persen pada triwulan III. Adapun penurunan dari kuartal sebelumnya diklaim karena konsumen atau pembeli rumah mulai mempertimbangkan kondisi ekonomi tanah air ke depannya. Hal ini dipicu imbauan pemerintah untuk bersiap di tahun 2024 ekonomi akan gelap dan ada ancaman resesi. Selanjutnya, insentif PPN DTP yang berakhir pada September 2023 lalu tidak lagi diperpanjang oleh pemerintah sampai saat ini. Sentimen menjelang tahun politik hingga hambatan perizinan buntut dari UU Cipta Kerja menjadi akumulasi perlambatan pertumbuhan properti.

Kesimpulan:

Berdasarkan informasi di atas maka prediksi industri properti pada akhir tahun 2023 diperkirakan masih lesu terutama penjualan apartemen.

3. Aspirasi Pemegang Saham PT PP (Persero) Tbk

- Pemasaran : *Growth* minimal 15% dari RJPP 2021-2025
- Penjualan : *Growth* minimal 15% dari RJPP 2021-2025
- Laba Bersih Komprehensif : *Growth* minimal 15% dari RJPP 2021-2025
- Net Cash Flow Operasi : Minimal 100% dari Laba Komprehensif
- Investasi harus selektif sesuai kebutuhan yang menunjang pertumbuhan kinerja Operasi dan Keuangan.

2. Property Industry Predictions Until the End of 2023

The development of the property industry at the end of 2023 was predicted by several competent external parties, as follows:

- a. Based on the results of the Bank Indonesia Residential Property Price Survey (SHPR), it indicated that the annual increase in residential property prices in the primary market will continue until the QIII 2023. The Residential Property Price Index (IHPR) in QIII 2023 was recorded at 1.94% (yoy), higher than 1.66% (yoy) in the previous quarter. However, in the QIV 2023, primary residential property prices was predicted to start increasing in a limited way by 1.65% (yoy)
- b. According to property consultant Colliers International Indonesia, during the QIII of this year, there were no outstanding apartment sales. Almost all apartment projects experienced difficulties in selling their products, some even did not record transactions. The reason was there was no catalyst to encourage sales, considering that the VAT discount had finished and there are no further breakthroughs after that. Many people sold apartments as they need money. This was due to a tendency for individuals or business people to choose to hold cash during difficult economic conditions like now
- c. According to Real Estate Indonesia (REI), property sales fell by 14% in QIII. The decline from the previous quarter was due to consumers or home buyers starting to consider the country's future economic conditions. This was triggered by the Government's call to prepare for a dark economy in 2024 and the threat of a recession. Furthermore, the DTP VAT incentive which ended in September 2023 has not been extended by the Government until now. Sentiments ahead of the political year and licensing obstacles resulting from the Job Creation Law also resulted in a slowdown in property growth.

Conclusion:

Based on the above information, it is predicted that the property industry at the end of 2023 will still be sluggish, especially apartment sales.

3. Aspirations of PT PP (Persero) Tbk Shareholders

- Marketing: Minimum growth of 15% from RJPP 2021-2025
- Sales: Growth of at least 15% from RJPP 2021-2025
- Comprehensive Net Profit: Minimum growth of 15% from RJPP 2021-2025
- Operating Net Cash Flow: Minimum 100% of Comprehensive Profit
- Investments must be selective according to needs that support the growth of Operational and Financial performance.

4. Strategi Program Direksi Tahun 2024

4.1. Strategi Managing Cash

Kondisi Kinerja Keuangan Perusahaan sampai dengan Triwulan III 2023:

- a. Pendapatan Usaha dan Laba Komprehensif masing-masing sebesar Rp1.355,9 miliar dan Rp7,0 miliar. Perusahaan berada dalam kondisi *profitable* namun tidak berkesinambungan. Perusahaan hanya dapat membukukan Laba Komprehensif pada bulan Maret (triwulan I), bulan Juni (triwulan II) dan bulan September (triwulan III) saja, sedangkan untuk bulan-bulan lainnya Perusahaan menderita Rugi Komprehensif;
- b. Realisasi RKAP 2023 untuk Pendapatan Usaha mencapai 142%, sedangkan untuk Laba Komprehensif baru mencapai 60%. Kondisi seperti ini mendandakan bawasannya pencapaian RKAP belum efektif dari sisi Laba Komprehensif;
- c. Saldo Piutang Usaha dan Persediaan masing-masing sebesar Rp2,3 triliun dan Rp9,1 triliun, dimana saldo tersebut belum dapat *ter-settle* dalam jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun, sehingga mengganggu likuiditas Perusahaan;
- d. Perusahaan memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan saldo sebesar Rp3,9 triliun. Kondisi ini membebankan Perusahaan dikarenakan sebagian besar pendanaannya berasal dari utang berbunga;
- e. Saldo Utang Usaha sebesar Rp2,9 triliun dimana mayoritas utang kepada kontraktor yakni Induk Perusahaan;
- f. Perusahaan memiliki kewajiban berupa utang pendanaan sebesar Rp10,7 triliun yang terdiri dari utang kepada Induk Perusahaan sebesar Rp6,4 triliun, utang kepada bank sebesar Rp3,3 triliun, utang obligasi sebesar Rp1,1 triliun dan utang MTN sebesar Rp630,0 miliar. Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang pokok dan bunga yang jatuh tempo. Pelunasan tersebut berasal dari utang baru termasuk utang kepada Induk Perusahaan;
- g. Arus Kas Operasi mengalami defisit sebesar Rp506,1 miliar. Defisit arus kas tersebut jauh lebih tinggi daripada tahun lalu dikarenakan jatuh tempo SKBDN untuk pembayaran kepada kontraktor dan ketidakcapaian *collection AR* karena belum selesainya unit yang dijanjikan;
- h. Arus Kas Investasi mengalami defisit sebesar Rp75 miliar dimana dikarenakan divestasi di BIJB serta penundaan beberapa proyek;
- i. Arus Kas Pendanaan mengalami surplus sebesar Rp305 miliar dimana pendanaan tersebut sebagian besar diperoleh dari Induk Perusahaan untuk melunasi utang pendanaan yang jatuh tempo;
- j. Realisasi EAT sd Triwulan III Rp7,0 miliar dengan target RKAP 2021 Rp9,4 miliar.

4. Board of Directors Program Strategy for 2024

4.1. Cash Management Strategy

Company Financial Performance Conditions up to QIII 2023:

- a. Operating revenues and Comprehensive Profit amounted to Rp1,355.9 billion and Rp7.0 billion respectively. The Company is in a profitable condition but it is not sustainable. The Company only recorded Comprehensive Profit in March (QI), June (QII) and September (QIII), while for the other months the Company suffered Comprehensive Losses;
- b. The realization of the 2023 RKAP for Operating Revenue reached 142%, while for Comprehensive Profit it only reached 60%. Conditions like this indicate that the RKAP achievement has not been effective in terms of Comprehensive Profit;
- c. The balance of Accounts Receivables and Inventory respectively amounted to Rp2.3 trillion and Rp9.1 trillion, where the balance could not be settled in less than 1 (one) year, thereby disrupting the Company's liquidity;
- d. The Company owns undeveloped land with a value of Rp3.9 trillion. This condition burdens the Company as most of its funding comes from interest-bearing debt;
- e. The Accounts Payable balance is Rp2.9 trillion, where the majority of the debt is owed to the contractor, namely the Parent Company;
- f. The Company has obligations in the form of funding debt of Rp10.7 trillion, consisting of debt to the Parent Company of Rp6.4 trillion, debt to banks of Rp3.3 trillion, bond debt of Rp1.1 trillion and MTN debt of Rp630.0 billion. The Company does not have the ability to pay off the principal debt and interest due. The repayment comes from new debt including debt to the Parent Company;
- g. Operating Cash Flow experienced a deficit of Rp506.1 billion. The cash flow deficit was much higher than last year due to the SKBDN due dates for payments to contractors and the inability to collect AR as the promised units had not been completed;
- h. Investment Cash Flow experienced a deficit of Rp75 billion due to divestment in BIJB and delays in several projects;
- i. Funding Cash Flow experienced a surplus of Rp305 billion, where the funding was mostly obtained from the Parent Company to pay off maturing funding debts;
- j. Realization of EAT up to QIII was Rp7.0 billion with a 2021 RKAP target of Rp9.4 billion.



4.2. Strategi Optimalisasi Aset

4.2.1. Penjualan Lahan

- Strategi Korporasi dengan melakukan Penjualan Asset Tanah sudah ada realisasinya namun belum sesuai dengan rencana, sedangkan Penjualan *Asset Recycling* masih tahap rapat koordinasi dengan Investor dan Instansi terkait;
- Perlu dipastikan lagi status asset & legalitasnya seperti lahan GKL, Begawan Malang, BIJB Kertajati, Sinduadi Jogjakarta, Petra Surabaya, Transyogi Cibubur dan Grand Shamaya;
- Hasil pembelian lahan atau kawasan baru seperti Sinduadi Jogja dan Petra Surabaya, belum mulai menjadi sumber pendapatan dan penerimaan kas Perusahaan, sedangkan pembelian lahan tersebut menggunakan dana pinjaman berbunga.

4.2.2. Penjualan Saham

- Strategi Korporasi yang sedang berjalan adalah pelepasan penyertaan modal (divestasi saham) PPRO dalam PT PBAD BIJB Kertajati;
- Strategi Korporasi dengan melakukan Divestasi baik di Anak Perusahaan maupun Afiliasi yang menjadi andalan perbaikan arus kas Perusahaan masih berproses antara lain PT PPSU Suramadu, PT LRC Green Park Terrace Cilegon.

4.3. Strategi Penurunan Unit Stock

- Beberapa *project residential take-up* rate pemasaran belum optimal;
- Terdapat pembatalan atas pembelian unit apartemen selama Pandemi;
- Stok unit apartemen dalam persediaan masih sangat tinggi;
- Perusahaan telah melakukan usaha penurunan *stock unit* pemberian insentif dalam bentuk Apartemen walaupun belum sesuai dengan target;
- Perusahaan telah melakukan program *debt to unit swap* untuk vendor, namun program masih terkendala;
- Terdapat beberapa asset belum berkinerja efektif dalam menghasilkan laba;
- Ada kendala dalam melaksanakan Serah Terima Unit, sehingga mengalami kemunduran dalam penyerahan unit apartemen kepada konsumen;
- Progres fisik pembangunan apartemen beberapa proyek dan *landed house* mengalami keterlambatan yang signifikan dan ada yg berhenti total kegiatan pembangunannya. Hal ini berdampak terhadap mundurnya serah terima ke konsumen.

4.4. Strategi Re-Modelling

Yaitu Perubahan dari *High Rise ke Landed*, Pengurangan Jumlah Tower & lantai, *Redesign* yang sudah berjalan yaitu Melakukan *Remodelling Product* di Apartemen Mazhoji, Apartemen Shamaya dan Apartemen Louvin dengan sasaran efisiensi biaya, percepatan pemasaran dan laba bersih.

4.2. Asset Optimization Strategy

4.2.1. Land Sales

- The Corporate Strategy of Selling Land Assets has been realized but is not yet in accordance with the plan, while the Sale of Asset Recycling is still at the stage of coordination meetings with Investors and related agencies;
- It is necessary to confirm the status of assets & their legality, such as land for GKL, Begawan Malang, BIJB Kertajati, Sinduadi Jogjakarta, Petra Surabaya, Transyogi Cibubur and Grand Shamaya;
- The proceeds from the purchase of new land or areas, such as Sinduadi Jogja and Petra Surabaya, have not yet started to become a source of income and cash receipts for the Company, while the land purchase used interest-bearing loan funds.

4.2.2. Share Sales

- The ongoing corporate strategy is the release of PPRO's capital investment (share divestment) in PT PBAD BIJB Kertajati;
- The Corporate Strategy of divesting in both Subsidiaries and Affiliates which are the mainstay of improving the Company's cash flow is still in process, including PT PPSU Suramadu, PT LRC Green Park Terrace Cilegon.

4.3. Stock Unit Decrease Strategy

- Some residential project marketing take-up rates are not optimal;
- There were cancellations of apartment unit purchases during the Pandemic;
- The stock of apartment units in inventory remains very high;
- The Company has made efforts to reduce stock units by providing incentives in the form of apartments even though it has not met the target;
- The Company has implemented a debt to unit swap program for vendors, but the program is still having problems;
- There are several assets that have not performed effectively in generating profits;
- There are obstacles in carrying out Unit Handover, resulting in setbacks in handing over apartment units to consumers;
- The physical progress of the construction of several apartment projects and landed houses experienced significant delays and some construction activities stopped completely. This has an impact on the delay in handover to consumers.

4.4. Re-Modelling Strategy

Namely the change from High Rise to Landed, Reducing the Number of Towers & floors, Redesign is already underway, namely Remodeling Products at Mazhoji Apartments, Shamaya Apartments and Louvin Apartments with the target of cost efficiency, accelerated marketing and net profit.

4.5. Strategi New Development

- a. Strategi pengembangan *Landed* yang sedang berjalan yaitu Pembangunan landed Permata Puri Cibubur;
- b. Rencana pengembangan bisnis kedepan yang masih berproses yaitu Puri Lembana, Pengembangan Grand Shamaya Surabaya, Pengembangan Louvin Jatongor, Pembangunan Tana Babarsari, Pembangunan Westown View Surabaya, Kerjasama KITB Batang, Pengembangan Cluster Urban Valley Cilegon dan pengembangan area Glamping.

4.6. Penyelesaian Legal Case - Lahan

- a. Terdapat sengketa lahan yang masih proses penyelesaian yaitu GKL, Transyogi Cibubur, Petra Surabaya;
- b. Terdapat rencana pelepasan aset tanah tanjung barat yang terkena normalisasi Kali Ciliwung;
- c. Terdapat permasalahan dengan pemilik kondotel Prime Park Hotel Pekanbaru terkait *buyback* yang masih proses penyelesaian;
- d. *Re-arrangement* perjanjian dengan pihak mitra yang merugikan Perusahaan masih dalam proses dan belum menunjukkan hasil, yaitu GDL, Ayoma, Alton dan Apartemen Pavilion Permata.

4.7. Bisnis Komersial dan Hospitality

- a. Bisnis Perhotelan maupun Komersial mengalami kenaikan *occupancy rate* akibat kondisi *new normal*;
- b. *Capex* yang pendanaannya bersumber dari pinjaman berbunga;
- c. Arus Kas Operasi dari bisnis Komersial dan *Hospitality* telah surplus, namun masih belum dapat untuk mendanai pengembalian investasi dan utang pendanaan.

5. Sasaran dan Strategi PT PP Properti Tahun Buku 2024

5.1. Sasaran Utama

Sasaran Perusahaan pada tahun 2024 memperoleh Laba Bersih setelah kepentingan non pengendali sebesar Rp7.653 miliar.

5.2. Sasaran Strategis

Sasaran utama perusahaan akan diturunkan menjadi beberapa sasaran strategis agar mempermudah masing-masing unit dalam memahami dan mendukung target yang ingin dicapai. Terdapat beberapa sasaran strategis yang dipilih dan dikelompokkan dengan pendekatan 4 perspektif di *balanced scorecard*, yaitu :

- a. Financial
 - Reprofilng utang perbankan eksisting
 - Menerbitkan Obligasi/MTN
 - *Debt Swap* atas utang induk PTPP
 - Menambah perjanjian kerjasama KPA/KPR dengan pihak lain.
- b. Marketing
 - *Media convergance & active communication*
 - *Market development & penetration*
 - Peningkatan jumlah *leads offline* dan *online*

4.5. New Development Strategy

- a. The ongoing Landed development strategy is the Permata Puri Cibubur landed development;
- b. Future business development plans that are still in progress are Puri Lembana, Grand Shamaya Surabaya Development, Louvin Jatongor Development, Tana Babarsari Development, Westown View Surabaya Development, KITB Batang Collaboration, Cilegon Urban Valley Cluster Development and Glamping area development.

4.6. Legal Case Resolution - Land

- a. There are land disputes that are still in the process of being resolved, namely GKL, Transyogi Cibubur, Petra Surabaya;
- b. There is a plan to release West Tanjung land assets affected by the normalization of the Ciliwung River;
- c. There is a problem with the owner of the Prime Park Hotel Pekanbaru condotel regarding the buyback which is still in the process of being resolved;
- d. Re-arrangement agreements with partners that are detrimental to the Company are still in process and have not yet shown results, namely GDL, Ayoma, Alton and Pavilion Permata Apartments.

4.7. Commercial and Hospitality Business

- a. Hospitality and Commercial businesses experienced an increase in occupancy rates due to new normal conditions;
- b. Capex whose funding comes from interest-bearing loans;
- c. Operating Cash Flows from the Commercial and Hospitality businesses has been in surplus, but are still unable to fund investment returns and funding debt.

5. Targets and Strategies of PT PP Properti for Fiscal Year 2024

5.1. Main Target

The Company's target in 2024 is to obtain Net Profit after non-controlling interests of Rp7,653 billion.

5.2. Strategic Target

The Company's main targets will be reduced to several strategic targets to make it easier for each unit to understand and support the targets to be achieved. There are several strategic targets selected and grouped using the 4 perspective approach in the balanced scorecard, including:

- a. Financial
 - Reprofilng existing banking debt
 - Issuing Bonds/MTN
 - Debt Swap for PTPP's parent debt
 - Adding KPA/KPR cooperation agreements with other parties.
- b. Marketing
 - *Media convergance & active communication*
 - *Market development & penetration*
 - Increase the number of offline and online leads



- c. Operation
 - Perkuatan pengendalian biaya
 - Pengendalian kapitalisasi biaya
 - Percepatan *Cash in*
- d. Human Capital
 - *Lean organization*
 - *Core competencies*
 - Akhlak
- e. Technology
 - Integrasi ERP & *Procurement*
 - Customer fokus
 - *Risk Cultur*
 - Kualitas Marketing & Sales

- c. Operation
 - Strengthening cost control
 - Cost capitalization control
 - Cash in acceleration
- d. Human Capital
 - Lean organizations
 - Core competencies
 - Morals
- e. Technology
 - ERP & Procurement Integration
 - Customer focused
 - Risk Culture
 - Marketing & Sales Quality

Fungsi	Strategy Level	Action				Output
		Q1	Q2	Q3	Q4	
1. Finance	<ul style="list-style-type: none"> • Reprofling Utang Perbankan Eksisting • Menerbitkan Obligasi/MTN • Debt Swap Atas Hutang Induk PTPP • Menambah Perjanjian Kerjasama KPA/KPR Dengan Pihak Lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerbitan Obligasi, Fund Rasing KMK*, MTN XVII* • Diskon Bunga SHL • Pks Dengan Pihak Lain 				<ul style="list-style-type: none"> • Restrukturisasi Hutang • Funding • Penurunan Beban Keuangan • Pks
2. Marketing	<ul style="list-style-type: none"> • Media Convergence & Active Communication • Market Development & Penetration • Peningkatan Jumlah Leads Offline & Online 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkuatan Brand & Strategic Marketing • B2C Engagement (Penguatan Social Media) • Kerjasama Dengan Leas Generator Untuk Providing Leads Berkualitas 				<ul style="list-style-type: none"> • Brand Awareness • - Traffic & Leads
3. Operation	<ul style="list-style-type: none"> • Perkuatan Pengendalian Biaya • Pengendalian Kapitalisasi Biaya • Percepatan Cash In 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan Alat Pengendalian Berupa LPOP (Laporan Pengendalian Operasional Proyek) • Penerapan Alat Pengendalian HPP • Task Force AR, Debt To Unit Swap Hutang Bagi Vendor PPRO & PP • Percepatan Pencairan KPA Dan Menambah PKS KPR/KPA Dengan Pihak Lain 				<ul style="list-style-type: none"> • Cost Efficiency • Cash In Operasi & Penurunan Hutang Vendor
4. Human Capital	<ul style="list-style-type: none"> • Lean Organization • Core Competencies • Akhlak 	<ul style="list-style-type: none"> • Refinement Kamus Kompetensi • Program Peningkatan Kompetensi Karyawan • Refreshment & Survey Culture 				<ul style="list-style-type: none"> • Employee Performance Improvement
5. Technology	<ul style="list-style-type: none"> • Integrated ERP & Procurement • Customer Focus • Risk Culture • Kualitas Marketing & Sales 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Erp, E-Procurement Tahap 2, Implementasi Billing Management System (Pro-Pay) • Pengembangan Dashboard Dengan Power BI • Aplikasi BM, Pengembangan Platform QHSE Untuk Menangani 				<ul style="list-style-type: none"> • Cost Efficiency • Customer Satisfaction • Improve GCG

Gambar - Sasaran dan Strategi Tahun 2024

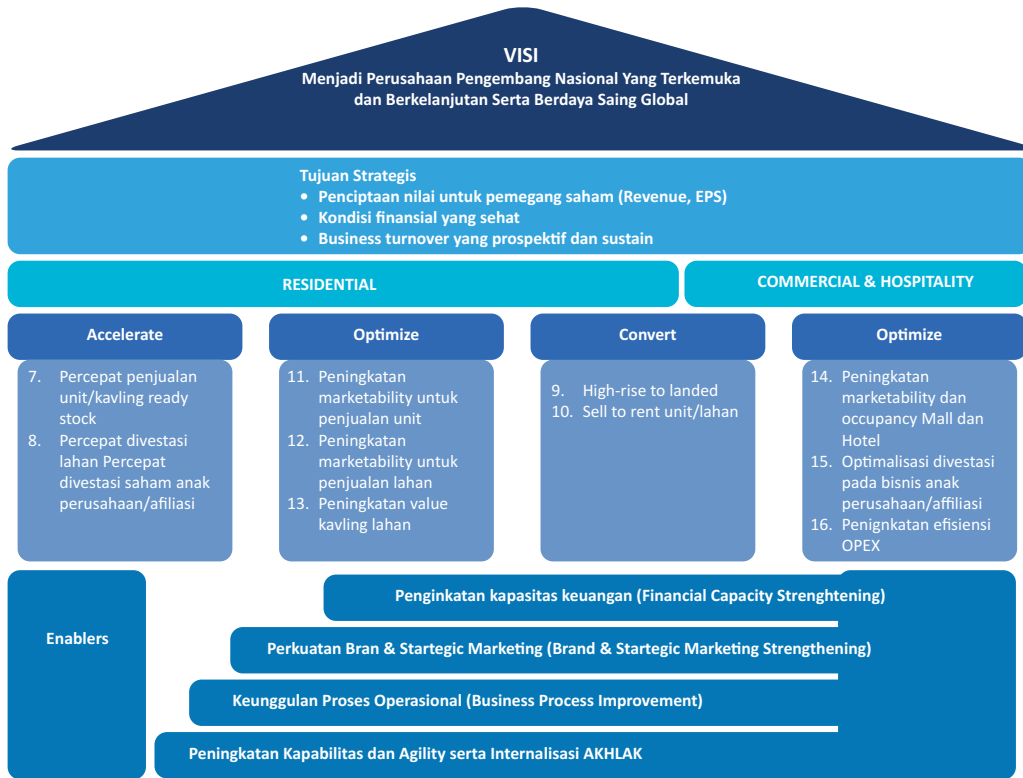
6. Strategi Inisiatif Korporat Tahun 2024

Untuk mencapai target pada tahun 2024, Perusahaan menyusun beberapa strategi dengan pembagian 3 Lini Bisnis yaitu ; Residensial, Komersial dan *Hospitality* seperti digambarkan pada diagram strategi, dimana untuk Residensial terdiri dari 4 strategi, yaitu *accelebrate*, *optimaze* dan *convert*. Demikian juga *Commercial* dan *Hospitality* terdiri dari ; Optimize dan Restart. Dimana ke tiga lini bisnis tersebut terdiri dari 4 *enablers*, yaitu:

6. Corporate Initiative Strategy for 2024

To achieve the target in 2024, the Company has instigated several strategies divided into 3 Business Lines, namely; Residential, Commercial and Hospitality as shown in the strategy diagram, where Residential consists of 4 strategies, namely accelerate, optimize and convert. While the Commercial and Hospitality consist of; Optimize and Restart. With the three business lines consisting of 4 enablers, namely:

- Peningkatan kapasitas keuangan (*Financial Capacity*)
- Perkuatan *Brand & Strategic Marketing (Brand & Strategic Marketing Strengthening)*
- Keunggulan Proses Operasional (*Business Process Improvement*)
- Peningkatan Kapabilitas dan *Agility* serta internalisasi AKHLAK
- Increased financial capacity (*Financial Capacity*)
- Brand & Strategic Marketing Strengthening (*Brand & Strategic Marketing Strengthening*)
- Operational Process Excellence (*Business Process Improvement*)
- Increased Capability and Agility as well as internalization of AKHLAK



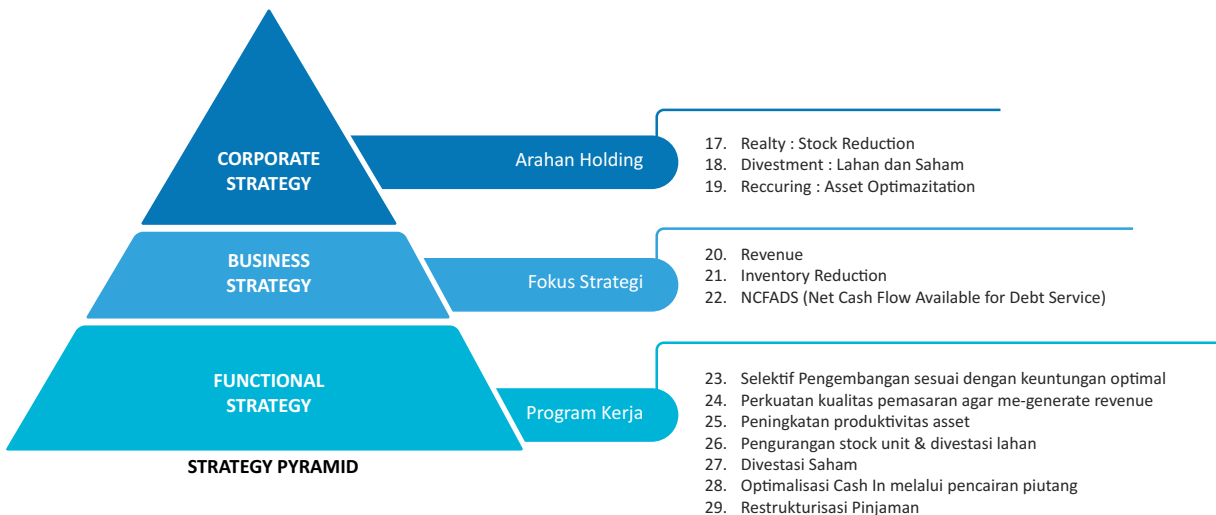
Gambar 3.2 Strategi Inisiatif Korporat Tahun 2024

6 .1. Strategi 2024 Berdasarkan Level

Guna mencapai target perusahaan sebagai developer terkemuka dan berkembang serta berdaya saing global, strategi perusahaan dibagi menjadi 3 level sesuai dengan tingkatan organisasi.

6.1. 2024 Strategy By Level

To achieve the Company’s target to become a leading and growing developer with global competitiveness, the Company’s strategy is divided into 3 levels based on the organization level.





6.2. Strategi Corporate

Strategi Corporate memiliki 2 level strategi, diantaranya Portfolio Management dan Market Development & Penetration.

6.1.1. Corporate Strategy

Corporate Strategy has 2 of strategy levels, including Portfolio Management and Market Development & Penetration.

Strategy Level	Action				Output
	Q1	Q2	Q3	Q4	
CORPORATE					
<ul style="list-style-type: none"> Stock Reduction Divestment Asset Optimization 	30. Divest <ul style="list-style-type: none"> Lahan High Priority: Lahan Paragon : Penjualan lahan senilai 84,38 miliar Kavling PBAD : Penjualan lahan senilai 8,97 miliar (5.833 m2) Lahan PPP : Penjualan lahan senilai 63,91 miliar (20.000 m2) Saham <ul style="list-style-type: none"> PP Jababeka Residence : Penjualan saham senilai 192 miliar Ready Stock High Priority : <ul style="list-style-type: none"> Jual cepat dengan best effort : retail, rent to own, DP 0%, relokasi unit, debt to unit swap, house ownership program kepada instansi, insentif PPN & flash sale 				Cash In & Generating EBITDA Mengurangi liabilitas di LK Mengurangi hutang vendor
	31. Debt to Asset Swap (Divestasi Aset Tetap) <ul style="list-style-type: none"> Prime Park Lombok senilai 424 miliar 				Cash In & Penjualan
	32. Strategic Partnership <ul style="list-style-type: none"> Dikti & PTN Perusahaan Properti lain 				
	33. Meningkatkan tingkat hunian di Hotel dan Mall <ul style="list-style-type: none"> Program event regular dan promo menarik pada tahun politik Meningkatkan pelayanan hospitality kepada konsumen 				

6.1.3. Strategi Fungsi

Dalam strategi fungsi ini, perusahaan memiliki 5 fungsi strategi guna mencapai tujuan Perusahaan , tiga fungsi tersebut antara lain :

6.1.3. Function Strategy

In this functional strategy, the Company has 5 strategic functions to achieve the Company's goals, these three functions include:

Strategy Level	Action				Output
	Q1	Q2	Q3	Q4	
FUNGSI					
34. Finance <ul style="list-style-type: none"> Reprofilng Utang Perbankang Eksisting Menerbitkan Obligasi/MTN Debt Swap atas hutang induk PTPP Menambah perjanjian kerjasama KPA/KPR dengan pihak lain 	<ul style="list-style-type: none"> Penerbitan Obligasi, Fund Rasing KMK*, MTN XVII* Diskon Bunga SHL Pks Dengan Pihak Lain 				<ul style="list-style-type: none"> Restrukturisasi Hutang Funding Penurunan Beban Keuangan Pks
35. Marketing <ul style="list-style-type: none"> Media convergance & active communication Market development & penetration Peningkatan jumlah Lead Offline & Online 	<ul style="list-style-type: none"> Perkuatan Brand & Strategic Marketing B2C Engagement (Penguatan Social Media) Kerjasama Dengan Leas Generator Untuk Providing Leads Berkualitas 				<ul style="list-style-type: none"> Brand Awareness - Traffic & Leads
36. Operation <ul style="list-style-type: none"> Perkuatan Pengendalian Biaya Pengendalian Kapitalisasi Biaya Pecepatan Cash In 	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan Alat Pengendalian Berupa LPOP (Laporan Pengendalian Operasional Proyek) Penerapan Alat Pengendalian HPP Task Force AR, Debt To Unit Swap Hutang Bagi Vendor PPRO & PP Percepatan Pencairan KPA Dan Menambah PKS KPR/KPA Dengan Pihak Lain 				<ul style="list-style-type: none"> Cost Efficiency Cash In Operasi & Penurunan Hutang Vendor
37. Human Capital <ul style="list-style-type: none"> Lean Organization Core Competencies Akhlak 	<ul style="list-style-type: none"> Refinement Kamus Kompetensi Program Peningkatan Kompetensi Karyawan Refreshment & Survey Culture 				<ul style="list-style-type: none"> Employee Performance Improvement
38. Technology <ul style="list-style-type: none"> Integrated ERP & Procurement Customer Focus Risk Culture Kualitas Marketing & Sales 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Erp, E-Procurement Tahap 2, Implementasi Billing Management System (Pro-Pay) Pengembangan Dashboard Dengan Power BI Aplikasi BM, Pengembangan Platform QHSE Untuk Menangani 				<ul style="list-style-type: none"> Cost Efficiency Customer Satisfaction Improve GCG

39. GCG (Good Corporate Governance)

Sebagai perusahaan terbuka, PP Properti memiliki kewajiban untuk dapat membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan; salah satunya adalah Pemegang Saham hingga paling minor. Upaya membangun hubungan ini tertuang dalam Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG), dengan 5 (lima) prinsip dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kejujuran. Penerapan dilakukan mulai dari pemenuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui perangkat kebijakan serta pembentukan organ-organ GCG, pengelolaan hubungan kerja antara organ GCG yang tertuang dalam prosedur dan mekanisme GCG, hingga internalisasi dan evaluasi atas kemajuan penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan.

Sehubungan telah dicabutnya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN dan dicabutnya SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara melalui Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-12/S.MBU/08/2023 tanggal 16 Agustus 2023.

Berdasar Berita Acara Rapt Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Nomor 42 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi atas penyelenggaraan RUPS pada 24 Mei 2023, dimana PP Properti memberlakukan Peraturan Menteri BUMN Nomor. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Adapun prinsip tata kelola Perusahaan yang baik bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai BUMN agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan BUMN;
2. Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Persero/Organ Perum;
3. Mendorong agar Organ Persero/Organ Perum dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN;
4. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional; dan
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

7. GCG (Good Corporate Governance)

As a public company, PP Properti has an obligation to build harmonious relationships with all stakeholders; from the Shareholders down to the most minor. Efforts to build these relationships are contained in Good Corporate Governance (GCG), through 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Implementation is carried out starting from compliance with applicable regulations and legislation through to policy tools and the formation of GCG organs, management of working relationships between GCG organs as stated in GCG procedures and mechanisms, to internalization and evaluation of the progress of applying GCG principles within the Company.

In connection with the revocation of Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, and the revocation of SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in SOEs through the Secretary of the Ministry of SOEs Decree No. SK-12/S.MBU/08/2023 dated August 16, 2023.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) No. 42 prepared by Notary Fathiah Helmi concerning the holding of the GMS on May 24, 2023, where PP Properti enforced Ministry of SOEs Decree No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs. The principles of good corporate governance aim to:

1. Optimize the value of SOEs so that it has strong competitiveness, both nationally and internationally, so it is able to maintain its existence and live sustainably to achieve the aims and objectives of SOEs;
2. Encourage the management of SOEs in a professional, efficient and effective manner as well as empowering the functions and increasing the independence of Persero Organs/Perum Organs;
3. Encourage Persero Organs/Perum Organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with statutory provisions as well as awareness of the social responsibility of SOEs towards stakeholders and environmental sustainability around the SOEs;
4. Increase the contribution of SOEs to the national economy; and
5. Deliver a conducive climate for the development of national investment.



Di Tahun 2024, Perusahaan memasuki Fase kedua dari *Roadmap* Penerapan GCG, yaitu fase *Good Governed Company* (GGC). Pada Tahap ini, pengoperasian Perusahaan dilakukan melalui kontrol internal yang baik, dengan memperkuat pengendalian risiko dan penerapan *Whistleblowing System* (WBS).

In 2024, the Company will enter the second phase of the GCG Implementation Roadmap, namely the Good Governed Company (GGC) phase. At this stage, the Company's operations will be carried out through good internal control, by strengthening risk control and implementing a Whistleblowing System (WBS).

Berdasarkan pasal 44 Peraturan Menteri BUMN No.PER-2/MBU/03/2023, dimana pengukuran pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di BUMN dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun yang dapat dilakukan oleh penilai (*assessor*) independen atau jasa instansi Pemerintah yang berkompoten di bidang Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dan menunjuk Pasal 44 ayat 6 dimana Pelaksanaan penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter yang ditetapkan oleh Deputy, sehubungan dicabutnya SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, maka penilaian atas tahun buku 2023 belum dapat dilaksanakan.

Based on article 44 of the Minister of SOEs Regulation No.PER-2/MBU/03/2023, where the measurement of the implementation and application of good Corporate Governance in SOEs is carried out periodically every 2 (two) years, which can be carried out by an independent assessor or the services of a Government agency that is competent in the field of Good Corporate Governance. By referring to Article 44 paragraph 6 where the assessment and evaluation is carried out using indicators/parameters determined by the Deputy, in connection with the revocation of SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Governance Implementation in SOEs, the assessment for the 2023 fiscal year cannot yet be carried out.

Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2024

Company Performance Projections for 2024

	Proyeksi 2024 Terhadap Realisasi 2023 2024 Projections Against 2023 Realization
Pemasaran Marketing	15 % s.d 20%
Penjualan Sales	1% s.d 10%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	1% s.d 5%
Gearing Ratio Gearing Ratio	-5% s.d -10%
Pembayaran Dividen Dividend Payments	-
Divestasi	5% s.d 10%
Invetasi SDM untuk pengembangan karyawan HR investment for employee development	1% s.d 5%

Di tahun 2024, Perusahaan akan berfokus pada pemanfaatan optimal atas aset yang ada, baik berupa unit apartemen, lahan, maupun penyertaan saham pada entitas anak/afiliasi. Jika berdasarkan pada PSAK, transaksi yang berpengaruh terhadap penjualan hanya yang berasal dari persediaan (unit apartemen) sedangkan untuk divestasi lahan/saham akan tercatat sebagai pendapatan lain-lain atas selisih buku yang terjadi.

In 2024, the Company will focus on optimal utilization of existing assets, whether in the form of apartment units, land, or share investments in subsidiaries/affiliates. Referring to PSAK, transactions that affect sales are only those originating from inventory (apartment units) whereas land/share divestment will be recorded as other revenue for the book difference that occurs.

Di samping itu, optimalisasi Cash In juga akan diupayakan untuk memperoleh fresh money guna memenuhi kewajiban PP Properti terhadap pihak ketiga. Optimalisasi dilakukan melalui program percepatan pemasaran dengan mengejar pemasaran yang berkualitas guna menekan stock reduction, pendekatan strategis business to business dan reprofiling piutang.

In addition, efforts will also be made to optimize Cash In to obtain fresh money to fulfill PP Properti's obligations to third parties. Optimization is carried out through a new marketing acceleration program and a consumer collecting receivables (Account Receivable /AR) strategy.

Kebijakan Dividen Dan Pembagiannya

Dividend Policy And Distribution

Kebijakan Dasar tentang Pembagian Dividen

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan, laba bersih Perusahaan dapat dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai Dividen setelah penyesihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan undang-undang. Pembagian Dividen harus disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Perusahaan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 26 tentang penggunaan laba dan pembagian dividen, disebutkan bahwa penggunaan laba bersih termasuk jumlah penyesihan untuk cadangan kerugian diputuskan oleh RUPS Tahunan. Direksi harus mengajukan usul kepada RUPS Tahunan mengenai penggunaan laba bersih yang belum dibagi yang tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang diajukan untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan, dalam usul mana dapat dinyatakan berapa laba bersih yang belum dibagi tersebut dapat disisihkan untuk dana cadangan serta usul mengenai besarnya jumlah dividen kepada Pemegang Saham, atau pembagian lain seperti tantiem untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, bonus untuk pegawai, cadangan dana sosial dan lain-lain yang mungkin dibagikan, satu dan lain dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk memutuskan lain.

Informasi tentang Pembagian Dividen Tunai di Tahun 2023 dan Kronologis Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2023, pemegang saham menyetujui atas penggunaan laba bersih Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp19.941.728.409,- yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan sebagai berikut:

1. Digunakan sebagai cadangan wajib sebesar Rp997.086.420 atau 5% dari laba bersih; dan
2. Untuk cadangan lainnya sebesar Rp18.944.641.989 atau 95% dari laba bersih sebagai cadangan yang belum ditentukan penggunaannya.

Dengan demikian, di tahun 2023, Perusahaan tidak membagikan dividen tunai kepada pemegang saham atas hasil usaha tahun buku 2022 sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022.

Kronologis pembagian dan pembayaran Dividen tunai dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut,

Basic Policy on Dividend Distribution

In accordance with applicable laws and regulations in Indonesia and the Company's Articles of Association, the Company's net profits can be distributed to Shareholders as Dividends after setting aside mandatory reserve funds as required by law. Dividend distribution must be approved by shareholders through the an Annual GMS resolution based on the Company's recommendation.

Based on the Company's Articles of Association Article 26 concerning the use of profits and distribution of dividends, it is stated that the use of net profits including the amount of allowance for loss reserves is decided by the Annual GMS. The Board of Directors must submit a proposal to the Annual GMS regarding the use of undivided net profit stated in the balance sheet and profit and loss calculation, which is submitted for approval to the Annual GMS, where the proposal it can state how much undivided net profit can be set aside for reserve funds as well as proposals regarding the amount of dividends to Shareholders, or other distributions such as bonuses for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, bonuses for employees, social fund reserves and others that may be distributed, one way or another without reducing the rights of the GMS to decide otherwise.

Information about Cash Dividend Distribution in 2023 and Chronology of Dividend Distribution

Based on the Annual GMS for the 2022 Fiscal Year resolution dated May 24, 2023, shareholders approved the use of the Company's net profit for the Fiscal Year ending on December 31, 2022 for the amount of Rp19,941,728,409, which can be attributed to the owner of the Company's parent entity as following:

1. Used as mandatory reserves amounting to Rp997,086,420 or 5% of net profit; and
2. For other reserves amounting to Rp18,944,641,989 or 95% of net profit as reserves whose use is yet to be determined.

Therefore, in 2023, the Company did not distribute cash dividends to shareholders for business results for the 2022 fiscal year in accordance with the Annual GMS for the 2022 Fiscal Year resolution.

The chronology of distribution and payment of cash dividends over the last 5 (five) years is as follows,



Tahun Pembagian Distribution Year	Tahun Dividen Dividend Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Distributed Cash Dividends (Rp)	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividend per Share (Rp/share)	Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Distribution Ratio (%)
2023	2022	24 Mei 2023 May 24, 2023				
2022	2021	20 April 2022 April 20, 2022				
2021	2020	9 Juni 2021 June 9, 2021				
2020	2019	3 Juni 2020 June 3, 2020	3 Juli 2020	34.269.521.745	0,56	10
2019	2018	10 April 2019 April 10, 2019	10 Mei 2019	94.251.521.660	1,53	20%

Perpajakan Dan Pnbp: Kontribusi Terhadap Negara

Taxation And Pnbp: Contribution To The State

Perusahaan berkomitmen untuk dapat memberikan kontribusi kepada negara, melalui pemenuhan kewajiban perpajakan. Kontribusi pajak dari Perusahaan tahun 2023 mencapai Rp81,8 miliar, mengalami kenaikan 108,56% dari pembayaran pajak di tahun 2022 sebesar mencapai Rp39,2 miliar. Berikut disampaikan tabel kontribusi pajak Perusahaan.

The Company is committed to contributing to the country through fulfilling its tax obligations. Tax contributions from the Company in 2023 reached Rp81.8 billion, an increase of 108.56% compared to Rp39.2 billion in 2022. The table below shows the Company's tax contributions.

	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	66.267	13.106	53.161	405,62%	▲
Pajak Bumi dan Bangunan Property Tax	1.590	5.778	(4.188)	(72,48%)	▼
Pajak Penghasilan Karyawan Employee Income Tax	3.181	3.834	(653)	(17,03%)	▼
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	4.975	6.292	(1.317)	(20,93%)	▼
Pajak Daerah (PB1) Local Tax (PB1)	1.696	5.379	(3.683)	(68,47%)	▼
Retribusi Daerah Local Retribution	1.050	2.988	(1.938)	(64,86%)	▼
Pajak Lainnya Other Tax	3.052	1.850	1.202	64,97%	▲
Jumlah Kontribusi Kepada Negara Melalui Perpajakan Total Contributions to the State through Taxation	81.811	39.227	42.584	108,56%	▲

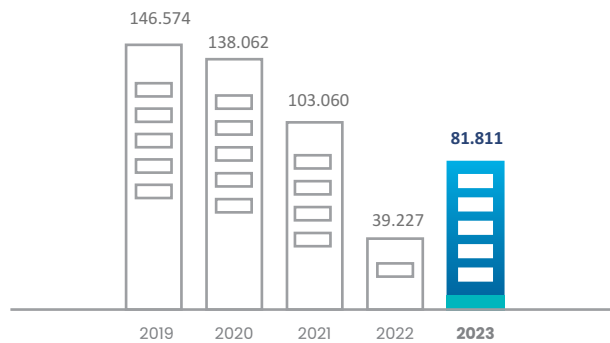
Perkembangan pembayaran pajak yang dipenuhi oleh Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The development of tax payments fulfilled by the Company over the last 5 (five) years can be seen in the chart below.



Perkembangan Pembayaran Pajak PP Properti Tahun 2019-2023 (Rp-juta)

Development of PP Property Tax Payments 2019-2023 (Rp-million)



Untuk Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), Perusahaan tidak memiliki kewajiban tertentu terkait setoran kepada negara berupa PNBP.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization Of The Use Of Public Offering Proceeds

Informasi tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham

Di tahun 2023 tidak terdapat kewajiban Perusahaan untuk menyampaikan laporan penggunaan dana hasil penawaran umum saham sesuai Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

Di tahun 2023 Perusahaan tidak memiliki kewajiban terkait penyampaian laporan penggunaan dana hasil penawaran umum saham.

Information about the Realization Report on the Use of Proceeds from the Public Offering of Shares

In 2023, there is no obligation for the Company to submit a report on the use of proceeds from the public offering of shares in accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning Report on the Realization of Use of Public Offering Proceeds.

Report on the Realization of Use of Funds from the Public Offering of Bonds

In 2023, the Company had no obligations to submit reports on the use of proceeds from the public offering of shares.



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Dan/Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information On Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, And/Or Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2023 tidak terdapat aksi korporasi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang/modal yang dilakukan oleh PPRO.

In 2023 there will be no corporate actions related to investments, expansions, divestments, business mergers, acquisitions, and debt/capital restructuring carried out by PPRO.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Material Information On Transactions Containing Conflicts Of Interest And/Or Transactions With Affiliated/Related Parties

KEBIJAKAN TENTANG PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - b. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan.
 - c. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan.
 - d. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - g. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a.i. memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau perusahaan dari entitas).
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan.

Berdasarkan ketentuan di atas, sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham utama PT PP (Persero) Tbk yang merupakan entitas induk Perusahaan. Perusahaan dan BUMN serta entitas anak BUMN lainnya memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.

POLICY ON RELATED PARTIES

Related parties are people or entities related to the Company as follows:

1. The person or close family member has a relationship with the Company if the person:
 - b. has control or joint control over the Company.
 - c. has significant influence over the Company.
 - d. are key management personnel of the Company.
2. An entity is related to the reporting entity if it fulfills one of the following:
 - a. The Entity and the Company are members of the same business group (meaning the Company, its subsidiaries and subsequent subsidiaries are related to other entities).
 - b. One entity is an associated entity or joint venture of another entity (or an associated entity or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member).
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity.
 - e. This entity is a post-employment benefits program for employee benefits from one of the reporting entities or entities related to the Company. If the Company is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the Company.
 - f. Entities controlled or jointly controlled by the person identified in letter a.
 - g. The person identified as intended in letter a.i. has significant influence over the entity or the entity's (or the entity's) key management personnel.
 - h. The entity, or a member of a group of which the entity is part, provides key management personnel services to the Company.

Based on the provisions above, the nature and types of material transactions with related parties within the Company are as follows:

- The Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of State for SOEs, is the main shareholder of PT PP (Persero) Tbk and is the Company's parent entity. The Company and SOEs as well as other SOE subsidiaries have an affiliated relationship through capital participation from the Government of the Republic of Indonesia.



- Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.

- The company places funds and has loan funds at state-owned banks with normal terms and interest rates as applicable to third party customers.

Nama Pihak Bertransaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi

Name of Transaction Parties and Nature of Affiliate Relationships

Pengungkapan Pihak Berelasi

Disclosure of Related Parties

Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Kas dan Setara Kas dan Utang Bank Cash and Cash Equivalents and Bank Loans
PT Bank Tabungan Negara Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalents
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Kas dan Setara Kas dan Utang Bank Cash and Cash Equivalents and Bank Loans
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Kas dan Setara Kas dan Utang Bank Cash and Cash Equivalents and Bank Loans
PT PP (Persero) Tbk	Pemegang Saham Shareholders	Uang Muka, Utang usaha, Utang Lain-lain Advances, Trade Payables, Other Payables
PT PP Urban	Entitas anak dari pemegang saham langsung Subsidiary from Direct Shareholders	Utang Usaha Trade Payables
PT PP Presisi Tbk	Entitas anak dari pemegang saham langsung Subsidiary from Direct Shareholders	Uang Muka, Utang Usaha Advances, Trade Payables
KSO Perkasa Abadi	Ventura Bersama Joint Venture	Investasi Ventura Bersama, Laba (Rugi) KSO Receivables and Trade Payables, JO Profit (Loss)
KSO PP Grand Soho	Ventura Bersama Joint Venture	Investasi Ventura Bersama, Laba (Rugi) KSO Receivables and Trade Payables, JO Profit (Loss)
PT Mitra Cipta Polasarana	Penyertaan Investments in Shares	Investasi Jangka Panjang Lainnya Other Long-Term Investments
PT Pancakarya Grahatama Indonesia	Penyertaan	Investasi Jangka Panjang Lainnya
PT Sinergi Colomadu	Penyertaan Investments in Shares	Piutang Lain-lain, Investasi Jangka Panjang Lainnya Other receivables, Long-Term Investments
PT Jasamarga Restarea Batang	Penyertaan Investments in Shares	Piutang Lain-lain, Investasi Jangka Panjang Lainnya Other receivables, Long-Term Investments
PT PP Sinergi Banjartama	Penyertaan Investments in Shares	Piutang Lain-lain, Investasi Jangka Panjang Lainnya Other receivables, Long-Term Investments
PT Sentul PP Properti	Penyertaan Investments in Shares	Piutang Lain-lain, Investasi Pada Entitas Asosiasi Other Receivables, Investment in Associated Entities

Pengungkapan Pihak Berelasi

Disclosure of Related Parties

Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Pekanbaru Permai Propertindo	Penyertaan Investments in Shares	Piutang Lain-lain, Investasi Pada Entitas Asosiasi Other Receivables, Investment in Associated Entities
PT Jababeka PP Properti	Penyertaan Investments in Shares	Piutang Lain-lain, Investasi Pada Entitas Asosiasi Other Receivables, Investment in Associated Entities
PT Aryan PP Properti	Penyertaan Investments in Shares	Piutang Lain-lain, Investasi Pada Entitas Asosiasi Other Receivables, Investment in Associated Entities
PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika	Penyertaan Investments in Shares	Piutang Lain-lain, Investasi Pada Entitas Asosiasi Other Receivables, Investment in Associated Entities
PT Hotel Karya Indonesia	Penyertaan Investments in Shares	Piutang Lain-lain, Investasi Pada Entitas Asosiasi Other Receivables, Investment in Associated Entities
PT Mikroland Payon Amartha	Entitas Berelasi Related Entity	Piutang Lain-lain, Investasi Pada Entitas Asosiasi Other Receivables, Investment in Associated Entities

Alasan Dilakukannya Transaksi

Seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga, transaksi Perusahaan dengan Pihak Berelasi dilakukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perusahaan, serta prinsip saling membutuhkan antara Perusahaan dengan Pihak Berelasi.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan Perusahaan dengan Pihak-pihak Berelasi/Berafiliasi telah diungkapkan pada laporan keuangan, dan telah sesuai dengan standar PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

Realisasi Saldo dan Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Realisasi saldo dan transaksi Pihak-pihak Berelasi terhadap kinerja keuangan Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut.

Reason for Transaction

Like transactions with third parties, the Company's transactions with Related Parties are carried out in line with the Company's operational and business development needs, as well as the principle of mutual need between the Company and Related Parties.

Explanation of Transaction Fairness

The fairness of all transactions carried out by the Company with Related/Affiliated Parties has been disclosed in the financial statements, and is in accordance with PSAK 7 standards concerning "Related Party Disclosures". All transactions with related parties are carried out with normal terms, price levels and conditions as those carried out with third parties and have been disclosed in the financial statements. There are no differences in pricing policies and transaction terms between related parties and third parties.

Realization of Balances and Related Party Transactions

The realization of balances and transactions of Related Parties on the Company's financial performance can be presented as follows.



Saldo Pihak Berelasi dalam Aset Balances of Related Party in Assets	2023 (Rp-juta) 2023 (Rp- million)	2022 (Rp-juta) 2022 (Rp- million)	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2023 (%)	2022 (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp- million)	Persentase (%) Percentage (%)
			2023 (%)	2022 (%)		
			(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Bank Bank	38.308	97.237	0,19	0,45	(58.929)	(60,60) ▼
Deposito Berjangka Time Deposits	697.000	1.307.000	3,54	5,99	(610.000)	(46,67) ▼
Piutang Usaha Trade receivables	286.784	286.784	1,46	1,31	-	-
Piutang Lain-lain Other receivables	64.493	67.435	0,33	0,31	(2.942)	(4,36) ▼
Uang Muka Advances	24.136	16.442	0,12	0,08	7.694	46,80 ▲
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associated Entities	128.599	139.056	0,65	0,64	(10.457)	(7,52) ▼
Investasi Ventura Bersama Investments in Joint Ventures	138.722	164.578	0,70	0,75	(25.856)	(15,71) ▼
Investasi Jangka Panjang Lainnya Other Long-Term Investments	24.534	21.234	0,12	0,10	3.300	15,54 ▲
Total Aset dari Pihak-pihak Berelasi Total Assets from Related Parties	1.402.577	2.099.766	7,12	9,63	(697.190)	(33,20) ▼
Total Aset Total Assets	19.693.388	21.812.999			(2.119.611)	(9,72) ▼

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset Balances of Related Party in Assets	2023 (Rp-juta) 2023 (Rp- million)	2022 (Rp-juta) 2022 (Rp- million)	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2023 (%)	2022 (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp- million)	Persentase (%) Percentage (%)
			2023 (%)	2022 (%)		
			(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Utang Usaha Trade Payables	1.274.266	942.284	7,77	5,46	176.958	16,13 ▲
Utang Lain-lain Jangka Pendek Other Short-term Payables	4.239.036	2.334.036	25,84	13,52	1.905.000	81,62 ▲
Utang Lain-lain Jangka Panjang Other Long-term Payables	2.895.000	4.800.000	17,65	27,81	(1.905.000)	(39,69) ▼
Utang Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loans	19.577	984.670	0,12	5,71	(965.093)	(98,01) ▲
Utang Bank Jangka Panjang Long-term Bank Loans	1.012.916	1.160.414	6,17	6,72	(147.498)	(12,71) ▼
Total Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi Total Liabilities from Related Parties	9.440.796	10.376.429	57,54	59,23	(935.633)	(9,02) ▼
Total Liabilitas Total Liabilities	16.406.625	17.257.435			(850.811)	(4,93) ▼

Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Usaha Related Party Transactions in Operating Expenses	2023 (Rp-juta) 2023 (Rp-million)	2022 (Rp-juta) 2022 (Rp-million)	Persentase dari Jumlah Beban Usaha Percentage of Total Assets		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			2023 (%) 2023 (%)	2022 (%) 2022 (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
			(1)	(2)			
Direksi Board of Directors	6.182	6.735	11,00	12,36	(552)	(8,20)	▼
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2.162	1.934	3,85	3,55	228	11,79	▲
Karyawan Kunci Key Employees	20.969	21.121	37,32	38,75	(152)	(0,72)	▼
Total Beban Usaha dari Pihak-pihak Berelasi Total Operating Expenses from Related Parties	29.314	29.789	52,17	54,65	(476)	(1,60)	▼
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	56.193	54.507			1.687	3,09	▲

Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi serta Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perusahaan memiliki kebijakan terkait transaksi yang terdapat hubungan afiliasi yang didasarkan pada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, sedangkan untuk Transaksi Material didasarkan pada Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, antara lain dengan membuat Pendapat Kewajaran dari Penilai Independen.

- Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, Perusahaan juga mengungkapkan informasi:
 - pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*); dan
 - peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*);
- untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.

Company Policy Regarding Review Mechanisms for Transactions and Fulfillment of Related Regulations and Provisions

The Company has a policy regarding transactions involving affiliated relationships that is based on OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, while for Material Transactions it is based on OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, including by making a Fairness Opinion from an Independent Appraiser.

- In the event there is an affiliated relationship, the Company also discloses information:
 - statement by the Board of Directors that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, including by complying with the arm's length principle; And
 - the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, including by complying with the arm's length principle;
- for affiliate transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business revenue, and are carried out routinely, repeatedly and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in the context of generating business revenue and carried out routinely, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transaction or material transaction in question has been disclosed in the annual financial report, information regarding the reference to the disclosure is added to the annual financial report.



3. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;
4. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;

3. for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which are the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information regarding the date of the GMS that approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
4. in the event there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, then disclosure must be reported this matter;

Informasi Keuangan Yang Mengandung Kejadian Yang Bersifat Luar Biasa Dan Jarang Terjadi

Financial Information Containing Extraordinary And Rare Events

Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

In 2023 there was no financial information containing extraordinary and rare events.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes In Legislation With A Significant Impact On The Company

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pendoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara

Republic of Indonesia Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Explanation of Implemented Regulations and/or Legislation	:	Merupakan upaya mewujudkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara yang sinkron dan harmonis dalam kaitannya dengan prinsip tata kelola, penerapan manajemen risiko, penilaian tingkat kesehatan, perencanaan startegis, pendoman kegiatan korporasi signidikan, penyelenggaraan teknologi informasi, dan pelaporan Badan Usaha Milik Negara. This is an effort to realize a synchronous and harmonious Minister of State-Owned Enterprises Regulation related to governance principles, risk management, health level assessment, strategic planning, guidance on significant corporate activities, information technology, and reporting by State-Owned Enterprises.
Dampak Kuantitatif Terhadap Perusahaan Quantitative Impact on the Company	:	-
Dampak Kualitatif Terhadap Perusahaan Qualitative Impact on the Company	:	Adanya perubahan persyaratan dan tata cara pelaksanaan aksi maupun pengelolaan korporasi Perusahaan selaku Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara dalam kaitannya dengan penerapan <i>good corporate governance</i> . There are changes to the requirements and procedures for implementing corporate actions and management of the Company as a Subsidiary of a State-Owned Enterprise in relation to good corporate governance implementation.

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Explanation of Implemented Regulations and/or Legislation	:	Merupakan upaya mewujudkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara yang sinkron dan harmonis dalam kaitannya dengan pengangkatan, pemberhentian, penghasilan, dan sumber daya manusia di lingkungan Badan Usaha Milik Negara khususnya Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Pendukungnya. This is an effort to realize a synchronous and harmonious Minister of State-Owned Enterprises Regulation related to appointment, dismissal, income and human resources within State-Owned Enterprises, especially the Board of Directors, Board of Commissioners and their Supporting Organs.
Dampak Kuantitatif Terhadap Perusahaan Quantitative Impact on the Company	:	-
Dampak Kualitatif Terhadap Perusahaan Qualitative Impact on the Company	:	Adanya tambahan persyaratan terkait pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak dan Cucu Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. There are additional requirements regarding the appointment of Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries and Sub-Subsidiaries of State-Owned Enterprise Companies.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Changes In Accounting Policies And The Impact On The Company

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak terhadap Perusahaan.

In 2023 there will be no changes to accounting policies that impacted the Company.



Peta Jalan Usaha Dan Rencana Jangka Panjang

Business Roadmap And Long Term Plan



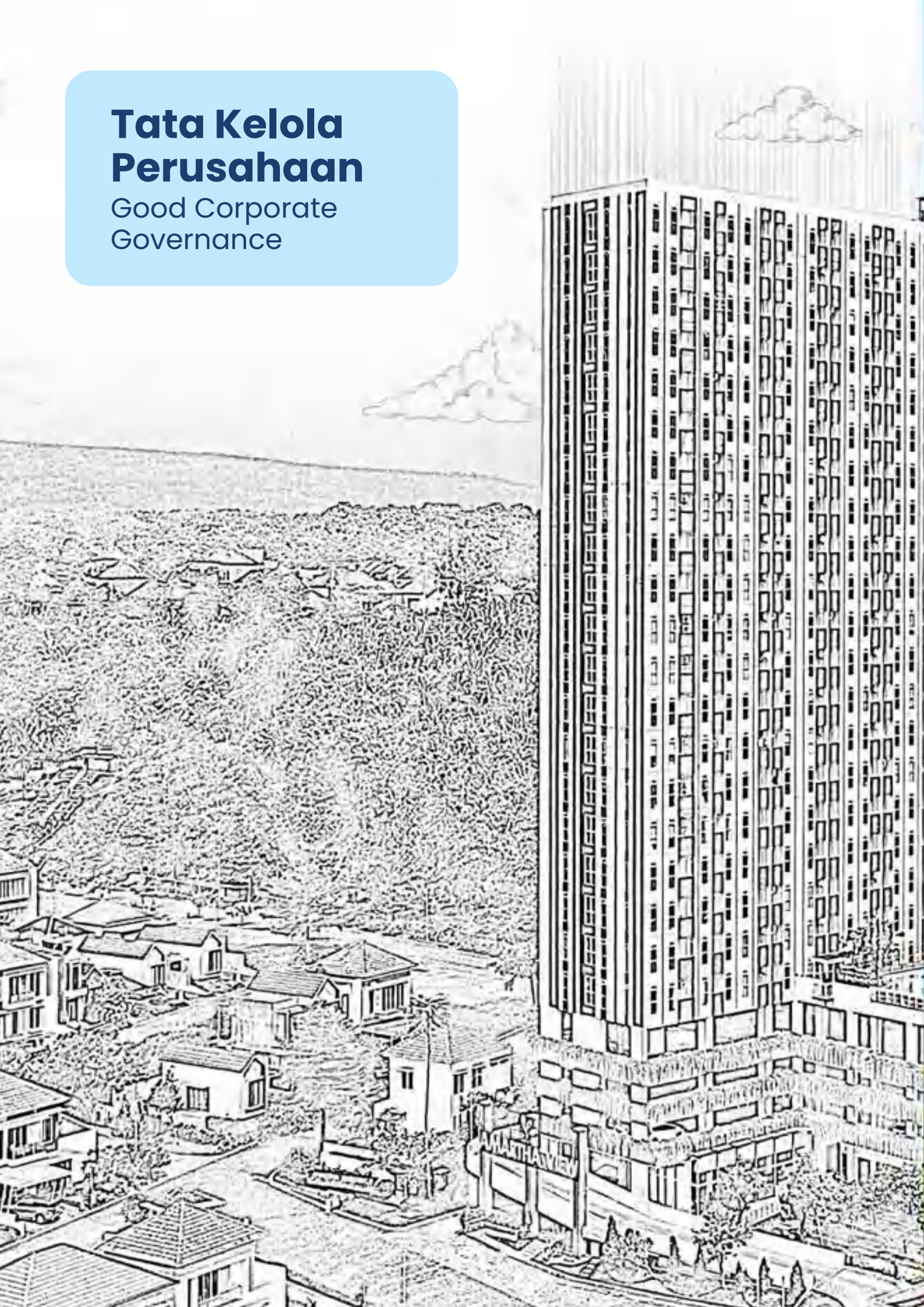
Lini bisnis perusahaan saat ini fokus pada bisnis residensial dan *recurring income* yang terdiri dari komersial mall dan hotel. Untuk residensial baik jangka pendek maupun jangka panjang fokus untuk menghabiskan sisa unit apartemen yang tersedia, peningkatan *cash in* dan perkuatan departemen *Account Receivable*, perkuatan tim pemasaran untuk meningkatkan kualitas pemasaran, penyelesaian proyek *Weston View* dan *Louvin Apartemen*, fokus pada pengembangan *landed house* *Permata Puri Cibubur* serta aksi korporasi divestasi lahan dan saham anak perusahaan dan afiliasi.

Untuk Komersial dan Hotel fokus pada peningkatan *Good Quality Service* kepada konsumen dan pengunjung, optimalisasi dan peningkatan *cash in*, peningkatan *revenue* dan akupansi di hotel dan mall dan kerjasama strategis untuk instansi pemerintah dan swasta.

Dalam menjalankan strategi dan rencana tersebut perusahaan perlu meningkatkan branding perusahaan dan kualitas produk agar dapat bersaing dengan kompetitor, memperkuat teknologi informasi, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memperkuat strategi pemasaran untuk menghasilkan *revenue* yang optimal dan meningkatkan kualitas aset yang dimiliki baik lahan maupun saham.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance





PROPERTI
Beyond Space



Amartha View Apartment

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup PP PROPERTI

Good Corporate Governance Implementation Development in PP Properti

PRINSIP DASAR DAN KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Bagi Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan Prinsip-prinsip atau *Governance Principles* yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan Perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta cerminan dunia usaha yang memiliki etika. Sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perusahaan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Tujuan Penerapan GCG

Sebagai anak usaha PT PP (Persero) Tbk yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan merujuk terhadap tujuan penerapan GCG menurut Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, yang terutama adalah:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan, agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan.
3. Mendorong agar organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan.
4. Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION BASIC PRINCIPLES AND COMMITMENT

For Companies, Good Corporate Governance (GCG) includes the Governance Principles that underlie the processes and mechanisms for managing a company based on compliance with laws and regulations, and is a reflection of an ethical business world. As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the company is fully committed to implementing GCG principles to create short and long term sustainable added value for the benefit of shareholders, society in general, and other stakeholders (employees, consumers, regulators, work partners, and others).

Purpose of GCG Implementation

As a subsidiary of PT PP (Persero) Tbk, a State-Owned Enterprise (SOE), the company is committed to consistently implementing GCG principles by referring to the GCG objectives based on the Minister of State Owned Enterprises Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and its amendment Number PER-09/MBU/2012 concerning Good Corporate Governance Implementation in SOEs, which includes:

1. Optimizing the company value so that it has strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it can maintain its existence and live sustainably to achieve its goals and objectives.
2. Encouraging company management in a professional, efficient and effective manner, and also empowering functions and increasing the independence of company organs.
3. Encouraging company organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as an awareness of corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the company.
4. Increasing the company's contribution to the national economy.
5. Improving a climate conducive to the development the national investments



Perusahaan memandang bahwa GCG bukan hanya sekadar kewajiban atau keharusan melainkan suatu kebutuhan dalam memperkuat kegiatan operasional Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan nilai (*value*) Perusahaan, serta mewujudkan kesinambungan Perusahaan dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.
2. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perusahaan bagi tercapainya daya saing secara nasional maupun internasional sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.
4. Mengelola sumber daya secara lebih amanah dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.
6. Memperbaiki budaya kerja Perusahaan menjadi lebih baik.
7. Menjadikan Perusahaan bernilai tambah, yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh warga PP Properti serta meningkatkan kemanfaatan yang berkesinambungan bagi pemangku kepentingan.

Prinsip Dasar dan Asas GCG serta Komitmen dan Penerapannya

Perusahaan terus berupaya untuk senantiasa menerapkan GCG terhadap seluruh pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peningkatan kualitas dari penerapan praktik terbaik GCG secara terus menerus dilakukan Perusahaan, melalui pemutakhiran berbagai kebijakan, standar, pedoman, prosedur yang disesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keadaan lingkungan bisnis, dan juga perkembangan usaha dan kinerja Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempublikasikan kebijakan, standar, pedoman, dan prosedur tersebut di situs web resmi Perusahaan yakni www.pp-properti.com, yang bertujuan untuk mendorong pengendalian diri dari seluruh warga PP Properti agar dalam melaksanakan aktivitas pekerjaannya selalu memerhatikan nilai-nilai dan norma etika yang berlaku di Perusahaan.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

The company views GCG as not just an obligation or necessity but a necessity in strengthening the company's operational activities. Therefore, the company is committed to consistently applying the GCG principles with the following objectives:

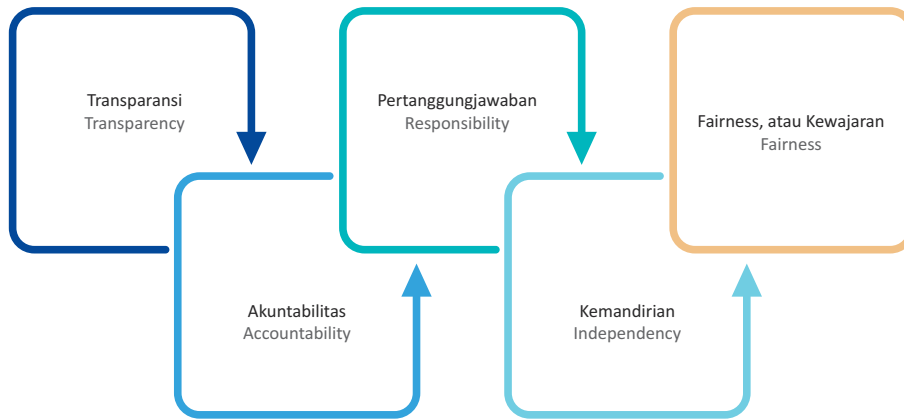
1. To achieve maximum growth and yields, thereby increasing the company's value and realizing the long-term sustainability of the company without neglecting the interests of other stakeholders.
2. To control and direct good relations between shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Company stakeholders based on the applicable laws and regulations.
3. To support the Company's internal control and development activities to achieve national and international competitiveness to increase market confidence that will encourage investment flows and sustainable national economic growth.
4. To manage resources in a more trustworthy manner by applying the precautionary principle.
5. To increase accountability to stakeholders.
6. To improve the Company's work culture for the better.
7. To add value to the Company, so as to increase the welfare of all PP Properti residents and increase sustainable benefits for stakeholders.

Basic Principles and Fundamentals of GCG Implementation and Commitment

The company strives to apply GCG for all its stakeholders by complying with the applicable laws and regulations. Improving the quality of GCG best practices is continuously carried out by the company by updating policies, standards, guidelines, and procedures that are adjusted to changes in applicable laws and regulations, business environment conditions, and business development and Company performance. In addition, the company also publishes these policies, standards, guidelines, and procedures on the company's official website: www.pp-properti.com, to encourage self-control of all PP Properti residents so that when carrying out their work activities, they always pay attention to the values and ethical norms that apply in the company.

When applying the GCG principles, the company refers to 5 (five) basic principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Asas-asas Tata Kelola Perusahaan yang Baik



Penjelasan prinsip-prinsip dasar di atas dan penerapannya secara umum di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

The explanation of the basic principles above and their general application within the scope of the Company is as follows:

Prinsip Dasar | Basic Principle
Keterbukaan (*Transparency*) | Transparency

Penjelasan Sesuai Pedoman GCG PP Properti

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi dan relevan mengenai Perusahaan.

Penerapan di Lingkup PP Properti

- Ditetapkannya prosedur standar untuk menetapkan Visi, Misi, Strategi, Kebijakan dan sasaran yang telah diturunkan sampai dengan unit kerja terkecil serta dikelola menggunakan aplikasi *software* yang baik, memberikan arahan yang jelas dalam mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan serta memudahkan para pemangku kepentingan untuk melakukan *monitoring* dan pengawasan.
- Ditetapkannya prosedur standar yang mencakup semua kegiatan dalam pengelolaan Perusahaan menjamin keterbukaan dan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan serta kemudahan melaksanakan pengawasan dan pengendalian internal dan eksternal.
- Ditetapkannya prosedur standar untuk melakukan evaluasi kinerja Perusahaan yang dilakukan secara periodik (harian, mingguan, bulanan, tahunan) dengan tujuan memacu seluruh organ Perusahaan untuk melakukan *continual improvement* dan *innovation creation* dalam meningkatkan kinerja dan meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Explanation According to PP Properti GCG Guidelines

Transparency in carrying out the decision-making process and when conveying relevant information about the Company.

Implementation Within PP Properti

- Determining standard procedures for establishing Vision, Mission, Strategy, Policies, and targets down to the smallest work unit and managing suitable software applications, providing clear directions in realizing the Company's Vision and Mission and facilitating stakeholders to monitor and supervise.
- Determining standard procedures covering all activities in the management of the Company to guarantee transparency and ease of access for stakeholders as well as ease of carrying out internal and external supervision and control.
- Determining standard procedures for evaluating the Company's performance periodically (daily, weekly, monthly, yearly) to spur all Company organs to carry out continual improvements and creating innovations to improve performance and increase added value for stakeholders.

Prinsip Dasar | Basic Principle
Akuntabilitas (*Accountability*) | Accountability

Penjelasan Sesuai Pedoman GCG PP Properti

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

Penerapan di Lingkup PP Properti

- Ditetapkannya struktur organisasi yang selaras dengan Visi, Misi, Strategi, dan sasaran; uraian tugas dan tanggung jawab; dan persyaratan kompetensi masing-masing organ Perusahaan yang menduduki jabatan maupun manajemen untuk menjamin pengelolaan Perusahaan berjalan secara efektif dan efisien.
- Perusahaan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah disahkan oleh RUPS/Dewan Komisaris dan telah diturunkan kepada seluruh Unit kerja sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas setiap tahunnya.
- Ditetapkannya Pedoman Etika (*code of conduct*) yang merupakan pedoman tertulis tentang kesadaran etik (*ethical sensibility*), berpikir etik (*ethical reasoning*), dan perilaku etik (*ethical conduct*), dalam rangka keberhasilan pelaksanaan GCG.
- Ditetapkannya *Key Performance Indicators* (KPI) masing-masing organ Perusahaan dengan mekanisme *cascading* dari KPI Korporat sampai dengan Unit kerja terkecil untuk menjamin konsistensi dan keselarasan dengan sasaran, strategi, visi dan misi Perusahaan.
- Ditetapkannya Prosedur Standar mengenai Internal Audit untuk menjamin terselenggaranya mekanisme *check and balance* dalam penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan.

PP Properti GCG Guidelines Explanation

Clarity of functions, implementation, and organizational accountability so that the company's management is carried out effectively.

Implementation Within PP Properti

- Determining an organizational structure aligned with the Vision, Mission, Strategy, and objectives; description of duties and responsibilities; and competency requirements for each Company organ holding a position or management to ensure that the company's management runs effectively and efficiently.
- The company has a work plan and budget approved by the GMS/Board of Commissioners and passed down to all work units as a reference in carrying out their duties each year.
- Determining a code of conduct, a written guideline regarding ethical sensibility, reasoning, and behavior, in the framework of the successful implementation of GCG.
- Determining Key Performance Indicators (KPI) for each company organ using a cascading mechanism from Corporate KPIs to the minor work units to ensure consistency and alignment with the company's goals, strategy, vision, and mission.
- Determining Standard Procedures regarding Internal Audit to ensure the implementation of a check and balance mechanism in the performance of the company's internal control system.



Prinsip Dasar | Basic Principle
Pertanggungjawaban (*Responsibility*) | Responsibility

Penjelasan Sesuai Pedoman GCG PP Properti

Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Penerapan di Lingkup PP Properti

- Telah dilakukan pengelolaan terhadap potensi risiko Perusahaan agar dapat memberikan arahan dalam pengambilan keputusan sebagai bentuk kehati-hatian Perusahaan dalam pengelolaan bisnisnya.
- Manajemen dan seluruh karyawan selalu bersikap hati-hati sesuai dengan kebijakan manajemen risiko dan memastikan pelaksanaan tugasnya sesuai dengan peraturan.
- Setiap tahun telah dilakukan audit kepatuhan oleh Auditor Eksternal dan tidak terjadi peningkatan yang signifikan dan material atas temuan audit kepatuhan.
- Perusahaan telah berkontribusi kepada masyarakat di lingkungan perusahaan, melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- Seluruh karyawan dan manajemen telah menandatangani pakta integritas untuk tunduk kepada *Code of Conduct* dan etika bisnis yang telah ditetapkan.
- Pembentukan Tim Pelaksana Penerapan GCG di lingkup Perusahaan.

PP Properti GCG Guidelines Explanation

Conformity in the company's management with the applicable laws and regulations and sound corporate principles

Implementation Within PP Properti

- Management of the company's potential risks is carried out to provide direction in making decisions as a form of the company's prudence in managing its business.
- Management and all employees are always careful with the risk management policy and ensure that the implementation of their duties follows regulations.
- Every year compliance audits are carried out by an External Auditor and there has been no significant and material increase in the compliance audit findings.
- The company has contributed to society in the corporate environment through Corporate Social Responsibility (CSR).
- All employees and management have signed an integrity pact to comply with the established Code of Conduct and business ethics.
- A GCG Implementation Team has been established within the Company.

Prinsip Dasar | Basic Principle
Kemandirian (*Independency*) | Independency

Penjelasan Sesuai Pedoman GCG PP Properti

Suatu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Penerapan di Lingkup PP Properti

- Perusahaan telah memiliki kebijakan benturan kepentingan (*conflict of interest*).
- Perusahaan telah memiliki Budaya Perusahaan yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (AKHLAK).
- Masing-masing organ Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya.
- Pemegang saham telah melimpahkan sebagian kewenangannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional dan independen.
- Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan fungsi *check and balances* melalui komunikasi formal melalui rapat, persetujuan/penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi.

PP Properti GCG Guidelines Explanation

A situation where the company is managed professionally without conflicts of interest and influence/pressure from any parties that have not followed applicable laws and regulations and sound corporate principles.

Implementation Within PP Properti

- The company has a conflict of interest policy.
- The company has a Corporate Culture that is Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (AKHLAK).
- Each organ of the company, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, carry out their respective duties and responsibilities without any intervention or domination by other parties.
- Shareholders have delegated some of their authority to the Board of Commissioners and Board of Directors to encourage professional and independent management of the company.
- The Board of Commissioners and the Board of Directors carry out the function of checks and balances through formal communication in meetings and approval/rejection of the Board of Commissioners of the Board of Directors proposals.

Prinsip Dasar | Basic Principle
Kewajaran (*Fairness*) | Fairness

Penjelasan Sesuai Pedoman GCG PP Properti

Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak setiap individu dan *stakeholders* lainnya yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan di Lingkup PP Properti

- Perusahaan telah memiliki peraturan yang mengatur hak dan kewajiban yang berkaitan dengan seluruh pemangku kepentingan.
- Perusahaan telah memiliki kebijakan teknis operasional untuk memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan.
- Perusahaan memberikan perlakuan yang proporsional kepada seluruh mitra kerja.
- Perusahaan telah memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat melalui forum pertemuan, saluran komunikasi elektronik (situs web), saluran pelayanan (*Call Centre*) dan saluran pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing System*).

PP Properti GCG Guidelines Explanation

Justice and equality in fulfilling the rights of each and other stakeholder that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

Implementation Within PP Properti

- The company already has in place regulations governing the rights and obligations relating to all stakeholders.
- The company has operational and technical policies for providing services to all stakeholders.
- The company provides proportional treatment to all work partners.
- The company provides opportunities for all stakeholders to express opinions through meeting forums, electronic communication channels (website), service channels (Call Centers), and violation reporting channels (Whistleblowing System).

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Jejak Langkah Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik PP

2013

Spin-Off menjadi PT PP Properti
Spin-Off to become PT PP Properti

2014

- Pengangkatan Sekretaris Perusahaan
- Pengangkatan Kepala Satuan Intern
- Appointment of Corporate Secretary
- Appointment of Head of Internal Unit

2015

- Initial Public Offering (IPO) PPRO di Bursa Efek Jakarta
- Pengangkatan Komisaris Independen
- Pembentukan Komite Audit
- Pembentukan Tim Pelaksana Penerapan Manajemen Risiko PP Properti
- Pengesahan Kebijakan Perusahaan di antaranya:
- Piagam (Charter) Komite Audit
- Pedoman Pelaksanaan GCG
- Pedoman Kode Etik (Code of Conduct)
- Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal Perusahaan
 - » Piagam (Charter) SPI
 - » Whistleblowing System (WBS)
 - » Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris & Direksi
 - » IT Masterplan PT PP Properti Tbk
- Penandatanganan komitmen pertama kali bagi seluruh Warga PP Properti
- Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris
- Initial Public Offering (IPO) PPRO on the Jakarta Stock Exchange
- Appointment of Independent Commissioners
- Formation of the Audit Committee
- Formation of PP Properti Risk Management Implementation Team
- Ratification of Company Policies, including:
 - » Audit Committee Charter
 - » GCG Implementation Guidelines
 - » Code of Conduct Guidelines
 - » General Guidelines for the Company's Internal Control System
 - » SPI Charter
 - » Whistleblowing System (WBS)
 - » Guidelines for Working Procedures of the Board of Commissioners & Board of Directors
 - » IT Masterplan PT PP Properti Tbk
- Signing of commitment for the first time for all PP Properti personill
- Appointment of Secretary to the Board of Commissioners

2016

- Asesmen implementasi GCG Tahun Buku 2015 oleh BPKP mengacu pada SK BUMN No. SK-16/S.MBU/2012
- Pembentukan Tim Counterpart GCG
- Assessment of GCG implementation for Fiscal Year 2015 by BPKP refers to State Owned Enterprise Decree Number SK-16/S.MBU/2012
- Formation of the GCG Counterpart Team

2017

- Self-Assessment implementasi GCG Tahun Buku 2016 didampingi oleh DPS Consulting yang mengacu pada SK BUMN No. SK-16/S.MBU/2012
- Pemutakhiran Kebijakan Perusahaan:
 - » Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris
 - » Pedoman Tata Kerja Direksi
 - » Pedoman Pelaksanaan GCG
 - » Pedoman Kode Etik (Code of Conduct)
 - » Piagam (Charter) SPI
 - » Piagam (Charter) Komite Audit
 - » Pedoman WBS
- Pengesahan Kebijakan Perusahaan:
 - » Pedoman Pengendalian Gratifikasi
 - » Pedoman Laporan Tahunan
 - » Pedoman SPIP
 - » Kebijakan Manajemen Risiko
 - » Kebijakan Terhadap Kreditur dan Pengelolaan Pinjaman
- Penetapan Surat Keputusan Direksi No. 25/SK/PP-PROP/ DIR/2017 tanggal 17 Oktober 2017 tentang Penetapan Pejabat yang Diwajibkan Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN)
- Penetapan Surat Keputusan Direksi No. 12/SK/PP-PROP/ DIR/2017 tanggal 14 Agustus 2017 tentang Pengendalian Gratifikasi
- Penetapan Surat Keputusan Direksi No. 15/SK/PP-PROP/ DIR/2017 tanggal 22 Agustus 2017 tentang Penetapan Pembentukan Tim Pelaksana Penerapan Good Corporate Governance PT PP Properti Tbk.
- Penetapan Surat Keputusan Direksi No. 18/SK/PP-PROP/ DIR/2017 tanggal 27 September 2017 tentang Pembentukan Tim WBS dan Pemberlakuan WBS
- Self-Assessment of GCG implementation for Fiscal Year 2016 accompanied by DPS Consulting and referring to SOE Decree Number SK-16/S.MBU/2012
- Updated Company Policy:
 - » Board of Commissioners Work Guidelines
 - » Board of Directors Work Guidelines
 - » GCG Implementation Guidelines
 - » Code of Conduct
 - » SPI Charter
 - » Audit Committee Charter
 - » WBS Guidelines
- Approved Company Policy:
 - » Gratification Control Guidelines
 - » Annual Report Guidelines
 - » SPIP Guidelines
 - » Risk Management Policy
 - » Policy on Creditors and Loan Management
- Stipulation of Board of Directors Decree Number 25/SK/PP-PROP/ DIR/2017 dated October 17, 2017 concerning Determination of Officials Required to Submit State Officials Wealth Reports (LHKPN)
- Stipulation of Board of Directors Decree Number 12/SK/PP-PROP/DIR/2017 dated August 14, 2017 concerning Gratification Control
- Stipulation of Board of Directors Decree Number 15/SK/PP-PROP/ DIR/2017 dated August 22, 2017 concerning the Establishment of the Good Corporate Governance Implementation Team in PT PP Properti Tbk.
- Stipulation of Board of Directors Decree Number 18/SK/PP-PROP/ DIR/2017 dated September 27, 2017 concerning the Formation of the WBS Team and Implementation of the WBS



2018

- Asesmen implementasi GCG Tahun Buku 2017 oleh BPKP mengacu pada SK BUMN No. SK-16/S.MBU/2012
- Pemutakhiran Kebijakan Perusahaan:
 - » Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris
 - » Pedoman Tata Kerja Direksi
 - » Pedoman Pelaksanaan GCG
 - » Pedoman Kode Etik (Code of Conduct)
 - » Piagam (Charter) SPI
 - » Piagam (Charter) Komite Audit
 - » Pedoman WBS
 - » Pedoman Pengendalian Gratifikasi
 - » Pedoman Laporan Tahunan
 - » Pedoman SPIP
 - » Kebijakan Manajemen Risiko
 - » Kebijakan terhadap Kreditur dan Pengelolaan Pinjaman
- Penetapan Surat Keputusan Direksi No. 02/SK/PP-PROP/ DIR/2018 tanggal 20 Februari 2018 tentang Perubahan Tim GCG PP Properti
- Assessment of GCG implementation for Fiscal Year 2017 by BPKP referring to SOE Decree No. SK-16/S. MBU/2012
- Company Policy Update:
 - » Board of Commissioners Work Guidelines
 - » Board of Directors Work Guidelines
 - » GCG Implementation Guidelines
 - » Code of Conduct
 - » SPI Charter
 - » Audit Committee Charter
 - » WBS Guidelines
 - » Gratification Control Guidelines
 - » Annual Report Guidelines
 - » SPIP Guidelines
 - » Risk Management Policy
 - » Policy on Creditors and Loan Management
- Stipulation of Board of Directors Decree No. 02/ SK/PP-PROP/DIR/2018 dated February 20, 2018 concerning Changes to the PP Properti GCG Team

2019

- Self-Assesment implementasi GCG Tahun Buku 2018 didampingi oleh DPS Consulting mengacu pada SK BUMN No. SK-16/S.MBU/2012
- Assessment GCG tahun buku 2019 oleh BPKP mengacu pada SK BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 berdasarkan surat Nomor: 1089/EXT/PP-PROP/2019 tanggal 30 Oktober 2019 tentang Assesment Implementasi Good Corporate Governance tahun 2019 pada PT PP Properti Tbk
- Penetapan Surat Keputusan Direksi No. 14/SK/PP-PROP/ DIR/2019 tanggal 8 Agustus 2019 tentang Penetapan Pejabat yang Diwajibkan Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN)
- Penetapan Surat Keputusan Direksi No. 15/SK/PP-PROP/ DIR/2019 tanggal 10 September 2019 tentang Penetapan Perubahan Tim Pelaksana Penerapan Good Corporate Governance PT PP Properti Tbk
- Penetapan Surat Keputusan Direksi No. 19/SK/PP-PROP/ DIR/2019 tanggal 13 November 2019 tentang Pemberlakuan Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Pembentukan Unit Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT PP Properti Tbk
- Penetapan Surat Keputusan Direksi No. 20/SK/PP-PROP/ DIR/2019 tanggal 20 November 2019 tentang Penetapan Pembentukan Tim Pelaksana Penerapan Manajemen Risiko PT PP Properti Tbk
 - » Pemutakhiran Kebijakan Perusahaan:
 - » Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris
 - » Pedoman Tata Kerja Direksi
 - » Pedoman Pelaksanaan GCG
 - » Pedoman Kode Etik (Code of Conduct)
 - » Piagam (Charter) SPI
 - » Piagam (Charter) Komite Audit
 - » Pedoman WBS
 - » Pedoman Pengendalian Gratifikasi
 - » Pedoman SPIP
 - » Kebijakan Manajemen Risiko
 - » Kebijakan terhadap Kreditur dan Pengelolaan Pinjaman

- Self-Assessment of GCG implementation for Fiscal Year 2018 accompanied by DPS Consulting referring to SOE Decree Number SK-16/S.MBU/2012
- GCG Assessment for the 2019 fiscal year by BPKP referring to SOE Decree Number SK-16/S.MBU/2012 based on letter Number: 1089/EXT/PP-PROP/2019 dated October 30, 2019 concerning the 2019 Good Corporate Governance Implementation Assessment at PT PP Properti Tbk
- Stipulation of Board of Directors Decree Number 14/SK/PP-PROP/DIR/2019 dated August 8, 2019 concerning the Determination of Officials Required to Submit Reports on State Officials Wealth (LHKPN)
- Stipulation of Board of Directors Decree Number 15/SK/PP-PROP/DIR/2019 dated September 10, 2019 concerning the Determination of Changes to the Good Corporate Governance Implementation Team in PT PP Properti Tbk
- Stipulation of Board of Directors Decree Number 19/SK/PP-PROP/DIR/2019 November 13, 2019 concerning Enforcement of Gratification Control Guidelines and Establishment of Gratification Control Units in PT PP Properti Tbk
- Stipulation of Board of Directors Decree Number 20/SK/PP-PROP/DIR/2019 dated November 20, 2019 concerning the the Establishment of the Implementation Team for Risk Management in PT PP Properti Tbk
- Company Policy Update:
 - » Board of Commissioners Work Guidelines
 - » Board of Directors Work Guidelines
 - » GCG Implementation Guidelines
 - » Code of Conduct
 - » SPI Charter
 - » Audit Committee Charter
 - » WBS Guidelines
 - » Gratification Control Guidelines
 - » SPIP Guidelines
 - » Risk Management Policy
 - » Policy on Creditors and Loan Management

2020

- Assessment implementasi GCG Tahun Buku 2019 oleh BPKP mengacu pada SK BUMN No. SK-16/S.MBU/2012
- Penetapan Pedoman Konflik Kepentingan yang ditandatangani Dewan Komisaris dan Direksi pada 7 September 2020
- Penetapan Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuaapan yang ditandatangani Direksi pada 7 September 2020
- Pemutakhiran Kebijakan Perusahaan:
 - » Pedoman GCG
 - » Pedoman Kode Etik (Code of Conduct)
 - » Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris
 - » Pedoman Tata Kerja Direksi
 - » Piagam (Charter) Komite Audit
 - » Piagam (Charter) SPI
 - » Kebijakan Manajemen Risiko
 - » Pedoman SPIP
 - » Pedoman Pengendalian Gratifikasi
 - » Pedoman Laporan Tahunan
 - » Kebijakan terhadap Kreditur dan Pengelolaan Pinjaman
- Assessment of GCG implementation for Fiscal Year 2019 by BPKP referring to SOE's Decree Number SK- 16/S.MBU/2012
- Stipulation of Conflict of Interest Guidelines signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on September 7, 2020
- Stipulation of Anti-Bribery Management System Guidelines signed by the Board of Directors on September 7, 2020
- Company Policy Update:
 - » GCG Guidelines
 - » Code of Conduct
 - » Board of Commissioners Work Guidelines
 - » Board of Directors Work Guidelines
 - » Audit Committee Charter
 - » SPI Charter
 - » Risk Management Policy
 - » SPIP Guidelines
 - » Gratification Control Guidelines
 - » Annual Report Guidelines
 - » Policy on Creditors and Loan Management

2021

- Self-Assesment implementasi GCG Tahun Buku 2020 didampingi oleh DPS Consulting mengacu pada SK BUMN No. SK-16/S.MBU/2012
- Penetapan Surat Keputusan Direksi No. 43/SK/PP-PROP/DIR/2021 tanggal 21 Desember 2021 tentang Penetapan Perubahan Tim Pelaksana Penerapan Good Corporate Governance PT PP Properti Tbk.
- Penetapan Company Policy yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada 10 Juni 2021
- Keputusan Direksi PT PP Properti Tbk. Nomor 22/SK/PPRO/DIR/2021 Tentang Penetapan Manajemen Risiko PT PP Properti Tbk. Tahun 2021
- Keputusan Direksi PT PP Properti Tbk. Nomor 23/SK/PPRO/DIR Tentang Perubahan Tim Organisasi Fungsi Kepatuhan Anti Penyusunan Sistem Manajemen Anti Penyusunan ISO 37001 PT PP Properti Tbk.
- Pemutakhiran Kebijakan Perusahaan:
 - » Pedoman GCG
 - » Pedoman Kode Etik (Code of Conduct)
 - » Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris
 - » Pedoman Tata Kerja Direksi
 - » Piagam (Charter) Komite Audit
 - » Piagam (Charter) Satuan Pengawas Internal
 - » Kebijakan Manajemen Risiko
 - » Pedoman Sistem Pengendalian Internal Perusahaan
 - » Pedoman Pengendalian Gratifikasi
 - » Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System)
 - » Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyusunan
 - » Pedoman Konflik Kepentingan
 - » Pedoman Laporan Tahunan
- Kebijakan terhadap Kreditur dan Pengelolaan Pinjaman
- Self-Assessment of GCG implementation for Fiscal Year 2020 accompanied by DPS Consulting referring to SOE's Decree Number SK-16/S.MBU/2012
- Stipulation of Board of Directors Decree Number 43/SK/PP-PROP/DIR/2021 dated December 21, 2021 concerning the Determination of Changes to the f Good Corporate Governance Implementation Team in PT PP Properti Tbk.
- Determination of Company Policy signed by the President Director on June 10, 2021
- PT PP Properti Tbk. Board of Directors Decision Number 22/SK/PPRO/DIR/2021 Concerning Risk Management Determination in PT PP Properti Tbk for 2021
- PT PP Properti Tbk. Board of Directors of Decision Number 23/SK/PPRO/DIR Concerning Changes to the Organizational Team for Anti- Bribery Compliance Function ISO 37001 Anti- Bribery Management System PT PP Properti Tbk.
- Company Policy Update:
 - » GCG Guidelines
 - » Code of Conduct
 - » Board of Commissioners Work Guidelines
 - » Board of Directors Work Guidelines
 - » Audit Committee Charter
 - » Internal Control Unit Charter
 - » Risk Management Policy
 - » Company's Internal Control System Guidelines
 - » Gratification Control Guidelines
 - » Whistleblowing System Guidelines
 - » Anti-Bribery Management System Guidelines
 - » Conflict of Interest Guidelines
 - » Annual Report Guidelines
- Policy on Creditors and Loan Management

2022

- Assessment implementasi GCG Tahun Buku 2021 oleh BPKP mengacu pada SK BUMN No. SK-16/S.MBU/2012
- Penetapan Surat Keputusan Direksi No. 63/SK/PP-PROP/DIR/2022 tanggal 28 November 2022 tentang Penetapan Penggantian Tim Pelaksana Penerapan Good Corporate Governance (GCG) PT PP Properti Tbk.
- Pemutakhiran Kebijakan Perusahaan:
 - » Pedoman GCG
 - » Pedoman Kode Etik (Code of Conduct)
 - » Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris
 - » Pedoman Tata Kerja Direksi
 - » Piagam (Charter) Komite Audit
 - » Piagam (Charter) Satuan Pengawas Internal
 - » Kebijakan Manajemen Risiko
 - » Pedoman Sistem Pengendalian Internal Perusahaan
 - » Pedoman Pengendalian Gratifikasi
 - » Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System)
 - » Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyusunan
 - » Pedoman Konflik Kepentingan
 - » Pedoman Laporan Tahunan
 - » Pedoman Kebijakan terhadap Kreditur dan Pengelolaan Pinjaman
- Assessment of GCG implementation for the 2021 fiscal year by BPKP referring to SOE's Decree Number SK-16/S.MBU/2012.
- Determination of Board of Directors Decree Number 63/SK/PP-PROP/DIR/2022 dated November 28, 2022 concerning the Determination of the Replacement of the Good Corporate Governance (GCG) Implementation Team in PT PP Properti Tbk.
- Company Policy Update:
 - » GCG Guidelines
 - » Code of Conduct Guidelines
 - » Board of Commissioners Work Guidelines
 - » Board of Directors Work Guidelines
 - » Audit Committee Charter
 - » Internal Control Unit Charter
 - » Risk Management Policy
 - » Work Guidelines Internal Control System Guidelines
 - » Gratification Control Guidelines
 - » Whistleblowing System Guideline
 - » Anti-Bribery Management System Guidelines
 - » Conflict of Interest Guidelines
 - » Annual Report Guidelines
 - » Policy Guidelines on Creditors and Loan Management



2023

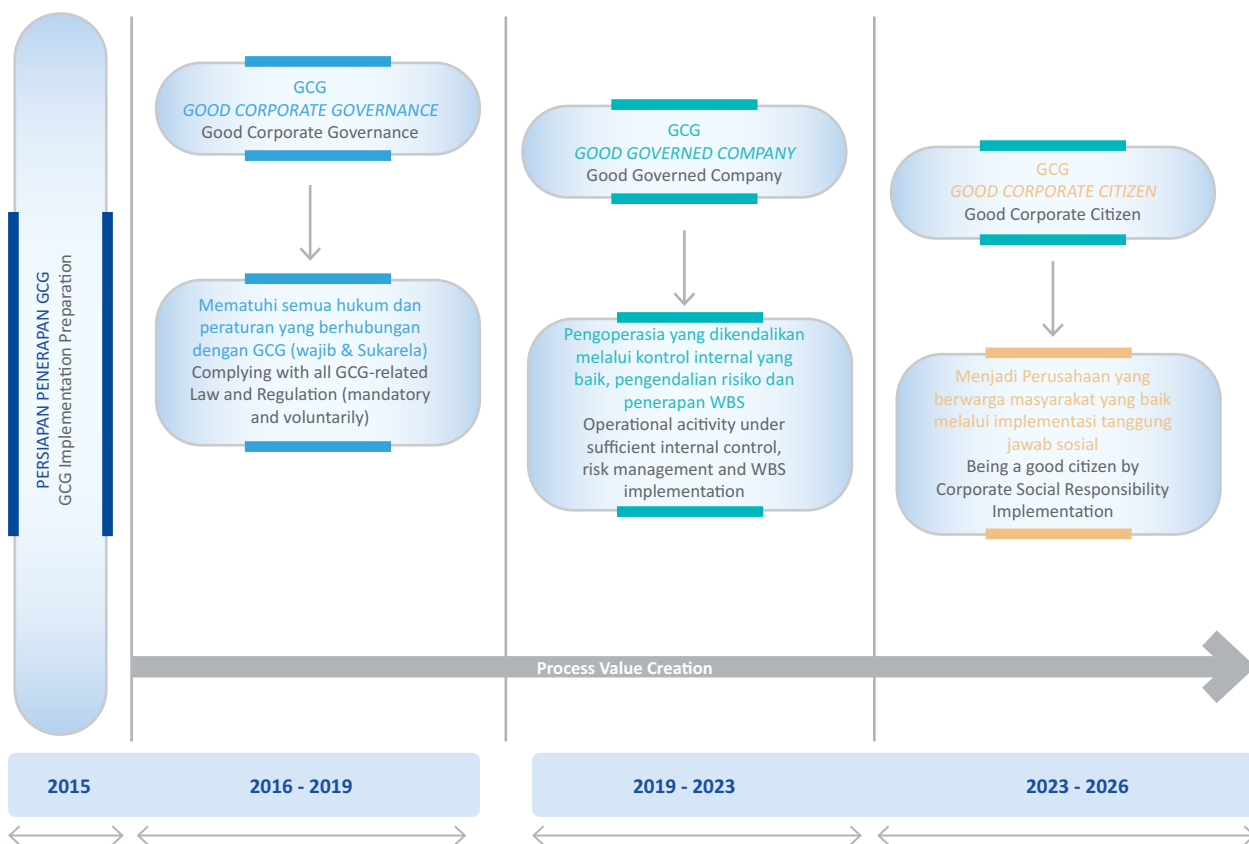
- Sehubungan telah dicabutnya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN dan dicabutnya SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara melalui Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-12/S.MBU/08/2023 tanggal 16 Agustus 2023. Di Tahun 2024, Perusahaan memasuki Fase kedua dari Roadmap Penerapan GCG, yaitu fase Good Governed Company (GGC). Pada Tahap ini, pengoperasian Perusahaan dilakukan melalui kontrol internal yang baik, dengan memperkuat pengendalian risiko dan penerapan Whistleblowing System (WBS). Berdasarkan pasal 44 Peraturan Menteri BUMN No.PER-2/MBU/03/2023, dimana pengukuran pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di BUMN dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun yang dapat dilakukan oleh penilai (assessor) independen atau jasa instansi Pemerintah yang berkompeten di bidang Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dan menunjuk Pasal 44 ayat 6 dimana Pelaksanaan penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter yang ditetapkan oleh Deputi, sehubungan dicabutnya SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, maka penilaian atas tahun buku 2023 belum dapat dilaksanakan.
- Penetapan Surat Keputusan Direksi No. 36/SK/PP-PROP/DIR/2023 tanggal 30 Oktober 2023 tentang Penetapan Perubahan Tim Pelaksana Penerapan Good Corporate Governance (GCG) PT PP Properti Tbk.
- Pemutakhiran Kebijakan Perusahaan:
 - a. Pedoman GCG
 - b. Pedoman Kode Etik (Code of Conduct)
 - c. Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris
 - d. Pedoman Tata Kerja Direksi
 - e. Piagam (Charter) Komite Audit
 - f. Piagam (Charter) Satuan Pengawas Internal
 - g. Kebijakan Manajemen Risiko
 - h. Pedoman Sistem Pengendalian Internal Perusahaan
 - i. Pedoman Pengendalian Gratifikasi
 - j. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System)
 - k. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan
 - l. Pedoman Konflik Kepentingan
 - m. Pedoman Laporan Tahunan
- In connection with the revocation of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 concerning Good Corporate Governance Implementation in BUMN, and the revocation of SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises through the Secretary to the Ministry of State-Owned Enterprises Decree Number SK-12/S.MBU/08/2023 dated August 16, 2023. In 2024, the Company entered the second phase of the GCG Implementation Roadmap, namely the Good Governed Company phase (GGC). At this stage, the Company's operations are carried out through good internal control, by strengthening risk control and implementing a Whistleblowing System (WBS). Based on article 44 of Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No.PER-2/MBU/03/2023, the measurement of the application and implementation of good corporate governance in BUMN is carried out periodically every 2 (two) years, and can be carried out by an independent assessor or service Government agencies that are competent in the field of Good Corporate Governance. And referring to Article 44 paragraph 6 where the assessment and evaluation is carried out using indicators/parameters determined by the Deputy, in connection with the revocation of SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises, the assessment for fiscal year 2023 has not yet been carried out.
- Determination of Board of Directors' Decree No. 36/SK/PP-PROP/DIR/2023 dated October 30, 2023 concerning Changes to the Good Corporate Governance (GCG) Implementation Team in PT PP Properti Tbk.
- Company Policy Updates:
 - a. GCG Guidelines
 - b. Code of Ethics (Code of Conduct) Guidelines
 - c. Board of Commissioners' Work Procedures Guidelines
 - d. Board of Directors' Work Procedures Guidelines
 - e. Audit Committee Charter
 - f. Internal Supervisory Unit Charter
 - g. Risk Management Policy
 - h. Company Internal Control System Guidelines
 - i. Gratification Control Guidelines
 - j. Whistle Blowing System Guidelines
 - k. Anti-Bribery Management System Guidelines
 - l. Conflict of Interest Guidelines
 - m. Annual Report Guidelines

Peta Jalan dan Rencana Pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Roadmap and Development Plan

ROADMAP PENERAPAN GCG PP PROPERTI (PERSERO) TBK

PT PROPERTI (PERSERO) TBK GCG ROADMAP



Tujuan utama Peta Jalan atau *Roadmap* Penerapan GCG Perusahaan adalah sebagai referensi utama dalam melakukan perbaikan praktik GCG dan regulasi bagi Perusahaan secara komprehensif, khususnya bagi pemangku kepentingan. *Roadmap* disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh atas proses penciptaan nilai tambah dan perbaikan berkesinambungan dari implementasi GCG di Perusahaan. Dari sebuah komitmen yang mewajibkan seluruh karyawan untuk patuh terhadap hukum dan peraturan yang kemudian akan menjadi sebuah sistem pengoperasian Perusahaan yang dikendalikan melalui internal kontrol yang baik dan pada akhirnya GCG akan menjadi sebuah budaya yang sudah tertanam pada setiap diri warga PP Properti.

Di tahun 2023, Perusahaan melakukan kegiatan *self assessment* GCG tahun buku 2022 yang didampingi oleh PT Dinamika Pasifik Solusindo (DPS Consulting). Berdasarkan Surat Perintah Kerja dari PT PP Properti Tbk nomor: 007/SPK/PPRO/I/2023 pada tanggal 02 Januari 2023. Pendampingan dan reviu dilakukan terhadap implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di PT PP Properti Tbk yang mengacu pada parameter penilaian SK Sekretaris BUMN No.: SK-16/S-MBU/2012. Ruang Lingkup pendampingan yang dilakukan meliputi *Quality of Assurance* serta memberikan pelaporan dan rekomendasi terhadap *assessment* GCG yang telah dilakukan Perusahaan.

The main objective of the Company's GCG Implementation Roadmap is to serve as the primary reference for comprehensively improving GCG practices and regulations in the Company, primarily for stakeholders. The Roadmap is prepared to provide an overall picture of the process of creating added value and continuous improvements in GCG implementation in the Company. From a commitment that requires all employees to comply with laws and regulations, which will become a Company operating system controlled through good internal controls, and ultimately GCG will become a culture that has been ingrained in all PP Properti People.

In 2023, the Company carried out a GCG self-assessment for the 2022 fiscal year with PT Dinamika Pasifik Solusindo (DPS Consulting), based on the PT PP Properti Tbk Work Order No.: 007/SPK/PPRO/I/2023 dated January 2, 2023. Assistance and reviews carried out on Good Corporate Governance implementation (GCG) at PT PP Properti Tbk referred to the assessment parameters of the BUMN Secretary's Decree No. SK-16/S-MBU/2012. The scope of assistance provided included Quality of Assurance as well as providing reports and recommendations on the GCG assessment carried out by the Company.



Perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Tahun 2023

Pada tahun 2023, PP Properti telah menjalankan penerapan GCG dengan sangat baik berkat dukungan dari *Top Management* serta komitmen seluruh insan PT PP Properti Tbk, adapun hasil skor *Self Assessment* penerapan GCG di PT PP Properti Tbk tahun 2022 yaitu 93,94 dengan kualifikasi “Sangat Baik”.

Sosialisasi Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Kepada Pemangku Kepentingan

Sosialisasi prinsip GCG dan penerapannya kepada Pemangku Kepentingan dilakukan melalui Forum Rapat Bulanan Perusahaan Management Review yang dihadiri oleh seluruh insan PP Properti. Dan Informasi terbaru mengenai kebijakan Perusahaan dapat diakses melalui website Perusahaan www.pp-properti.com dan portal internal HRIS (*Human Resources Information System*).

STRUKTUR DAN PROSES TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur dan Softstructure Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola atau *Governance Principles* di lingkup Perusahaan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya terdiri dari 2 (dua) aspek utama, yaitu Struktur Tata Kelola atau *Governance Structure*, serta Proses Tata Kelola atau *Governance Process*. Ke-2 aspek ini berkesinambungan satu dengan lainnya, yang pada akhirnya akan mencerminkan Hasil Tata Kelola atau *Governance Outcome* sesuai dengan yang diharapkan baik oleh Perusahaan maupun oleh seluruh pemangku kepentingan.

Development of Good Corporate Governance in 2023

In 2023, PP Properti implemented GCG very well thanks to the support from Top Management and the commitment of all PT PP Properti Tbk people. The Self Assessment score for the PT PP Properti Tbk GCG implementation in 2022 was 93.94, with the qualification of “Very Good”.

Socialization of Good Corporate Governance Principles to Stakeholders

Socialization to Stakeholders on the GCG principles and their application was carried out through the Company Management Review Monthly Meeting Forum, which was attended by all PP Properti personnel. Also the latest information on the Company policies can be accessed via the Company website www.pp-properti.com and the internal HRIS (*Human Resources Information System*) portal.

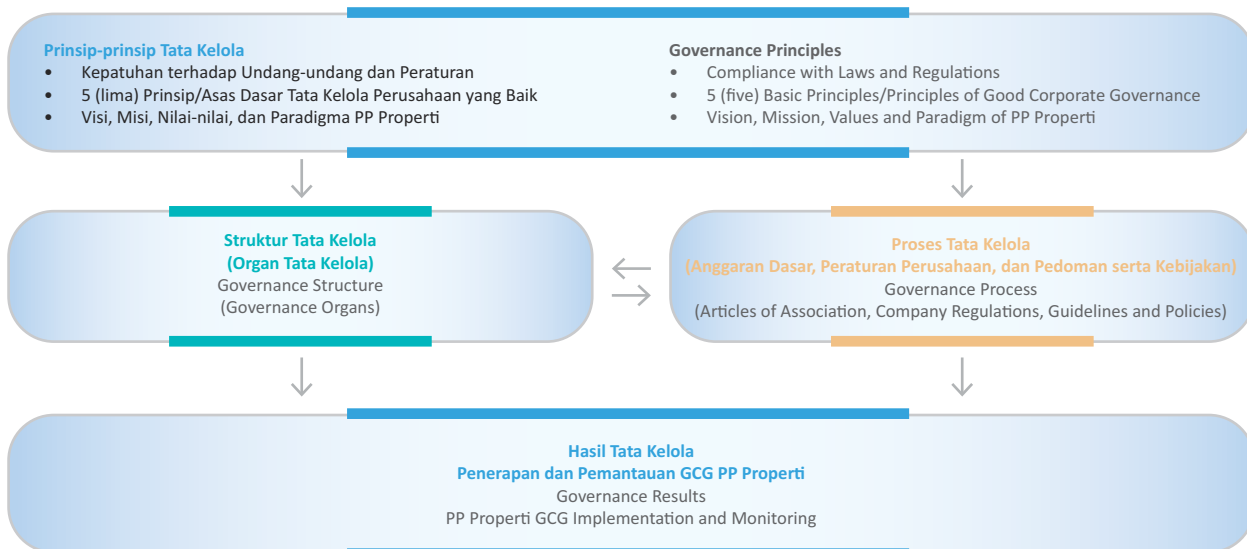
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND PROCESSES

Corporate Governance Structure and Soft structure

As previously explained, the Governance Principles implementation within the Company consists of 2 (two) main aspects, namely, the Governance Structure and the Governance Process. These two aspects are continuous, reflecting the expected Governance Outcome by both the Company and all stakeholders.

Infrastruktur dan *Softstructure* Tata Kelola Perusahaan PP Properti

PP Properti Corporate Governance Infrastructure and Soft structure



Struktur Tata Kelola merupakan organ atau perangkat yang dimiliki oleh Perusahaan, baik organ atau perangkat yang dibentuk karena kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maupun organ atau perangkat yang dibentuk karena kebutuhan internal dalam rangka meningkatkan penerapan GCG. Sedangkan Proses Tata Kelola merupakan rangkaian proses, kebiasaan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan. Proses Tata Kelola mencakup peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan, Prosedur Tetap, Piagam, dokumen, hingga pemberlakuan aturan yang mengatur hubungan antar organ atau perangkat.

Struktur Tata Kelola Perusahaan memiliki beberapa aspek utama yang berperan dalam menunjang penguatan kontrol dan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan tujuan penerapan Prinsip Tata Kelola. Sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan Perseroan Terbatas di Indonesia menganut model 2 (dua) badan atau *two tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Perusahaan memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.

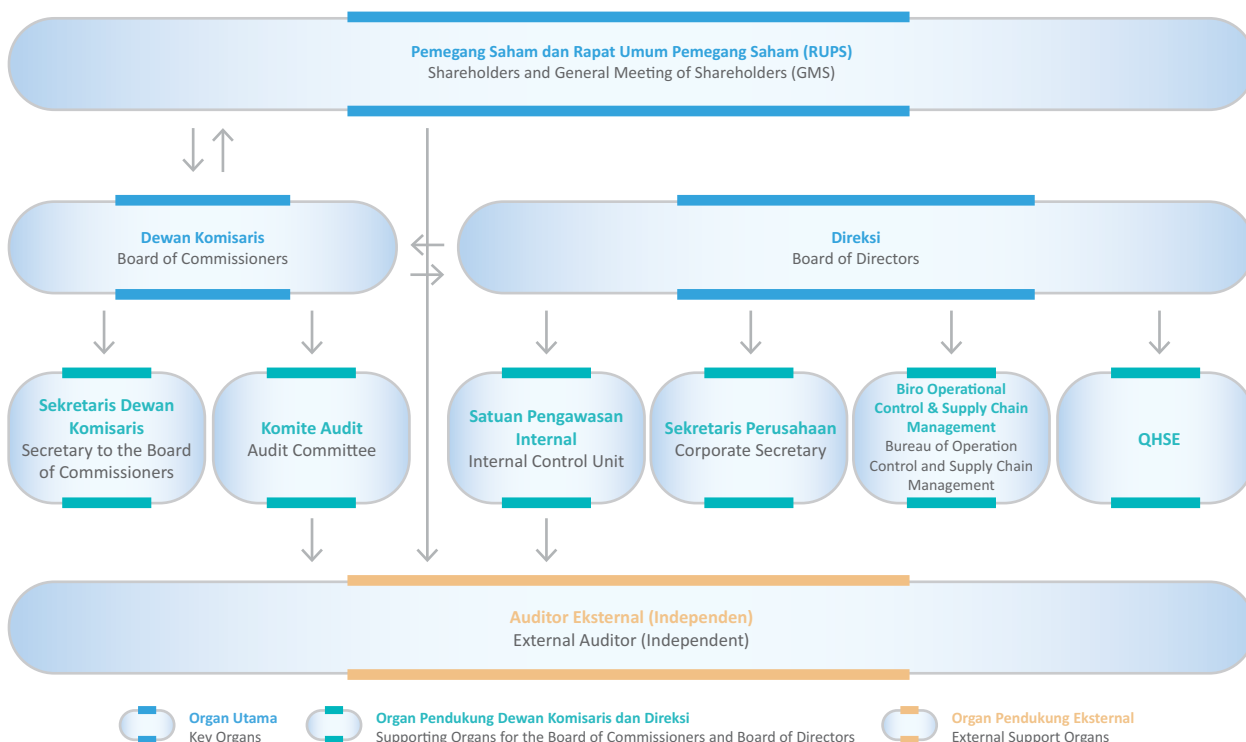
The Governance Structure includes organs or devices owned by the company, including organs or devices established due to compliance with applicable laws and regulations, or organs and devices created due to internal needs to improve the GCG implementation. Meanwhile, the Governance Process is a series of processes, habits, rules and institutions that influence the management of the Company as a whole. The Governance Process includes regulations and legislation that apply to the Company, Standing Procedures, Charters, documents, and the implementation of rules that regulate relationships between organs or devices.

The Corporate Governance Structure has several key aspects that support the strengthening of control and management by the company in accordance with the objectives of implementing the Governance Principles. Following the 2007 Law Number 40 concerning Limited Liability Companies, the organizational infrastructure of a Limited Liability Company includes the interests of shareholders as expressed in the General Meeting of Shareholders (GMS); Board of Directors with their duties to manage; as well as the Board of Commissioners whose function is to supervise. The management system of a Limited Liability Company in Indonesia adheres to a 2 (two) body model or two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, with clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in laws and regulations and the Articles of Association.

The company has these three central organs: the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for maintaining the long-term sustainability of the company's business. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have the same perception of the company's vision, mission, and values.

Struktur Tata Kelola Perusahaan PT PP Properti Tbk

PP Properti Corporate Governance Structure





Struktur Tata Kelola Perusahaan juga mengikutsertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perusahaan, terdiri dari organ pendukung yang meliputi Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan, dan Biro *Operational Control & Supply Chain Management*, dan QHSE, yang merupakan organ pendukung Direksi, serta Komite Audit yang merupakan organ pendukung Dewan Komisaris. Struktur seperti yang tergambar di atas telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Agar Struktur Tata Kelola di atas dapat berjalan dengan baik dan memiliki batasan tanggung jawab masing-masing, diperlukan Proses Tata Kelola seperti peraturan dan perundang-undangan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dan serangkaian aturan internal, yang diharapkan dapat menciptakan lingkungan organisasi Perusahaan berbasis pengelolaan yang akuntabel.

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik prinsip GCG, Perusahaan telah melakukan peninjauan dan penyempurnaan terhadap *softstructure* yang dimiliki Perusahaan, yakni pedoman dan kebijakan. Pedoman dan kebijakan tersebut secara jelas mengatur segala aspek pengelolaan Perusahaan, termasuk di antaranya memberikan definisi visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan; menjelaskan kebijakan penyusunan strategi, penyusunan organisasi, kesekretariatan korporasi, manajemen risiko, sistem pengendalian internal dan pengawasan, standar etika, keuangan, akuntansi, pengelolaan SDM, dan sebagainya.

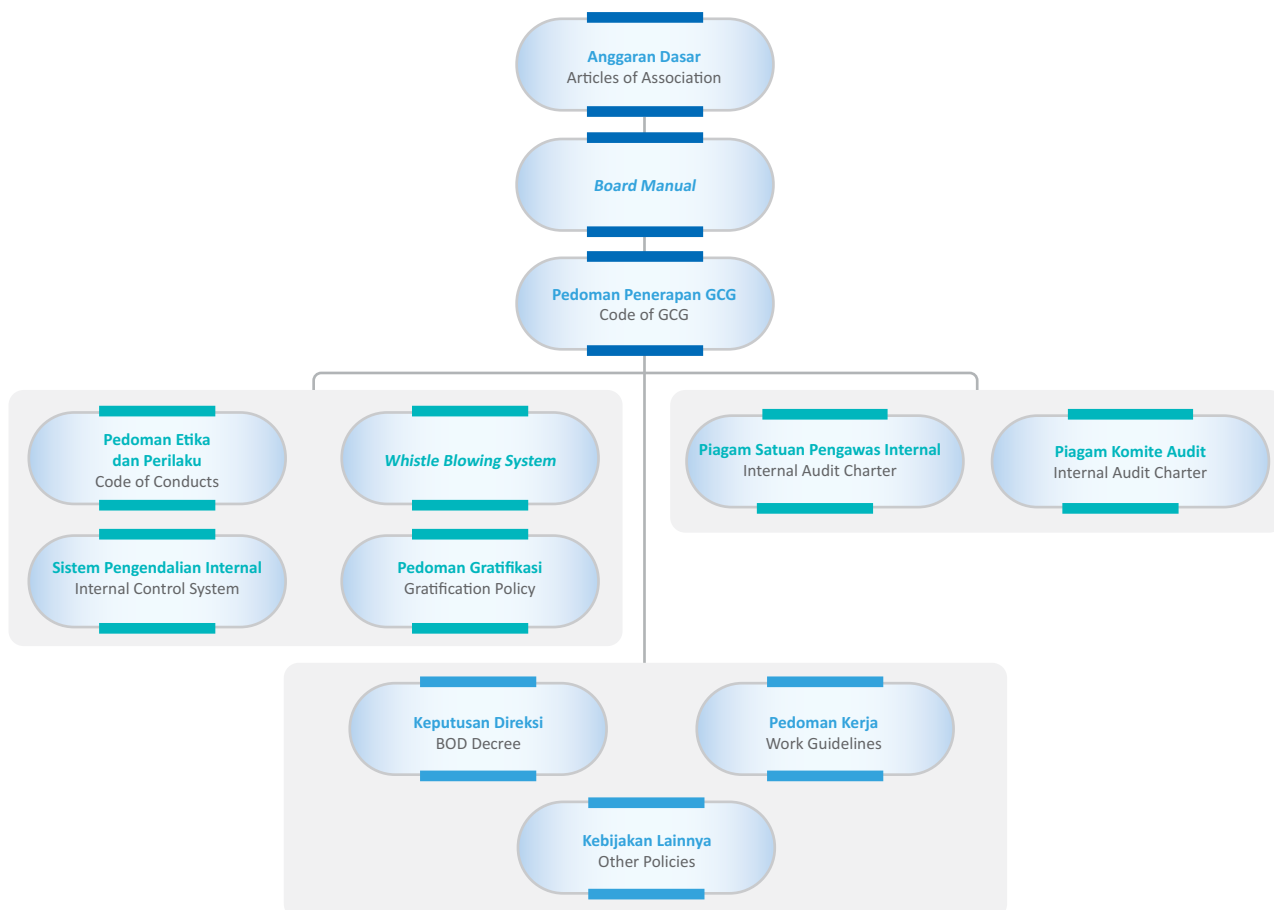
The Corporate Governance Structure also includes several important aspects that play a role in strengthening control and management of the Company, consisting of supporting organs including the Internal Control Unit, Corporate Secretary, Bureau of Operational Control and Supply Chain Management, and QHSE, which are the supporting organs of the Board of Directors, and also the Audit Committee, which is a supporting organ of the Board of Commissioners. As illustrated above, the structure follows the laws of regulations in force in Indonesia.

For the above Governance Structure to work appropriately and with limits on their responsibilities, a Governance Process is needed, such as rules and regulations as previously described and a series of internal controls, which are expected to create a management-based Company organizational environment that is accountable.

To improve the quality of applying GCG principles and best practices, the Company has conducted a review and improvement to the Company's soft structure, namely its guidelines and policies. These guidelines and policies regulate all aspects of managing the Company, including providing definitions of the vision, mission, and values of the Company; explaining procedures on strategy formulation, organizational structure, corporate secretariat, risk management, internal control, and supervision systems, ethical standards, finance, accounting, HC management, etc.

Hierarki Kebijakan PP Properti

PP Properti Hierarchy Policy



Perusahaan telah menyusun dan melakukan kajian secara periodik terhadap Pedoman Pelaksanaan GCG, *Board Manual*, Pedoman Etika dan Perilaku, Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal Perusahaan, Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*), Piagam Satuan Pengawasan Intern, Piagam Komite Audit dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi sebagai salah satu implementasi dari pelaksanaan GCG.

The company has compiled and periodically reviews the GCG Implementation Guidelines, Board Manual, Ethics and Behavior Guidelines, General Guidelines for the Company's Internal Control System, Whistleblowing System, Internal Audit Unit Charter, Audit Committee Charter, and Gratification Control Guidelines as part of the GCG implementation.

Kebijakan dan Pedoman Policies and Guidelines	Penetapan Determination
Anggaran Dasar Perusahaan Articles of Association	Terakhir diubah berdasarkan Akta No. 18 tanggal 6 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., berkedudukan di Jakarta Last amended based on Deed No. 18 dated June 6, 2022, made before Notary Fathiah Helmi, S.H., domiciled in Jakarta
Pedoman GCG atau <i>Good Corporate Governance Charter</i> <i>GCG Guidelines or Good Corporate Governance Charter</i>	Telah diperbaharui dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 9 September 2023 Updated and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors on September 9, 2023
Kode Etika dan Perilaku atau <i>Code of Conduct</i> (CoC) Code of Ethics and Conduct or Code of Conduct (CoC)	Telah diperbaharui dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 9 September 2023 Updated and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors on September 9, 2023
Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners' Work Guidelines	Telah diperbaharui dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Mei 2023 Updated and approved by the Board of Commissioners on May 29, 2023
Pedoman Tata Kerja Direksi Board of Directors' Work Procedures Guidelines	Telah diperbaharui dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 9 September 2023 Updated and approved by the Board of Directors on September 9, 2023
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	Telah diperbaharui dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Mei 2023 Updated and approved by the Board of Commissioners on May 29, 2023
Piagam Satuan Pengawas Internal Internal Supervisory Unit Charter	Telah diperbaharui dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 9 September 2023 Updated and approved by the Board of Directors on September 9, 2023
Kebijakan Manajemen Risiko Risk Management Policy	Telah diperbaharui dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 9 September 2023 Updated and approved by the Board of Directors on September 9, 2023
Pedoman Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Company Internal Control System Guidelines	Telah diperbaharui dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 9 September 2023 Updated and approved by the Board of Directors on September 9, 2023
Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services Procedures	Mengacu kepada Work Instruction (WI) Prosedur Pengadaan Barang No. PPRO/015/P/005 dan Prosedur Pengadaan Jasa No. PPRO/015/P/006 tanggal berlaku sejak 28 Juli 2023 Refers to Goods Procurement Work Instruction (WI) Procedure No. PPRO/015/P/005 and Service Procurement Procedure No. PPRO/015/P/006 effective from July 28, 2023
Pedoman Pengendalian Gratifikasi Gratification Control Guidelines	Telah diperbaharui dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 28 Agustus 2023 Updated and approved by the Board of Directors on August 28, 2023
Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistle Blowing System</i>) <i>Whistle Blowing System Guidelines</i>	Telah diperbaharui dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 28 Agustus 2023 Updated and approved by the Board of Directors on August 28, 2023
Pedoman Laporan Tahunan Annual Report Guidelines	Telah diperbaharui dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 28 Agustus 2023 Updated and approved by the Board of Directors on August 28, 2023
Kebijakan Terhadap Kreditur dan Pengelolaan Pinjaman Policy Guidelines for Creditors and Loan Management	Telah diperbaharui dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 9 September 2023 Updated and approved by the Board of Directors on September 9, 2023
Pedoman Konflik Kepentingan Conflict of Interest Guidelines	Telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 9 September 2023 Updated and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors on September 9, 2023
Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Anti-Bribery Management System (SMAP) Guidelines	Telah disahkan oleh Direksi pada tanggal 30 Agustus 2023 Approved by the Board of Directors on August 28, 2023
<i>Company Policy</i>	Telah disahkan Direktur Utama pada tanggal 25 Mei 2023 Approved by the President Director on May 25, 2023

Berbagai kebijakan dan pedoman di atas telah diterbitkan dalam situs web Perusahaan dengan alamat www.pp-properti.com.

The above policies and guidelines were published on the Company's website at www.pp-properti.com.



Tim Pelaksana Penerapan GCG

Keberhasilan penerapan GCG di Perusahaan salah satunya dapat diukur sejauh mana efektivitas pelaksanaan program-program GCG yang dijalankan Perusahaan. Agar penerapan GCG di Perusahaan dapat berjalan secara efektif, berkualitas, dan berkelanjutan, Direksi telah membentuk Unit Pelaksana Good Corporate Governance yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi yang telah mengalami beberapa kali pembaharuan dengan kebijakan terakhir tertuang dalam No. 36/SK/PP-PROP/DIR/2023 tanggal 30 Oktober 2023 tentang Penetapan Perubahan Tim Pelaksana Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) PT PP Properti Tbk.

Pada tahun 2021 dilakukan perubahan terhadap tim pelaksana penerapan GCG berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 43/SK/PP-PROP/DIR/2021 tanggal 21 Desember 2021 tentang Penetapan Perubahan Tim Pelaksana Penerapan Good Corporate Governance PT PP Properti Tbk.

Berikut susunan Tim Pelaksana Penerapan GCG PPRO di tahun 2022.

GCG Implementation Team

One of the ways to measure the success of GCG in the Company is to assess the effectiveness of the GCG implementation programs carried out by the Company. For the Company's GCG implementation to run effectively, with quality, and sustainably, the Board of Directors established a Good Corporate Governance Implementation Unit as stipulated in Board of Directors Decree No. 15/SK/PP-PROP/DIR/2019 dated September 10, 2019 concerning Determination of Changes to the Good Corporate Governance Implementation Team in PT PP Properti Tbk.

In 2021, changes were made to GCG Implementation Team based on the Board of Directors Decree Number 43/SK/PP-PROP/DIR/2021 dated December 21, 2021 concerning the Determination of Changes to the Good Corporate Governance Implementation Team in PT PP Properti Tbk.

The following explains the PPRO GCG Implementation Team composition in 2022.

Tim Pelaksana Penerapan GCG PPRO

PPRO GCG Implementation Team

Ketua Chair	:	Direktur Keuangan Director of Finance
Wakil Ketua Vice Chair	:	VP of Corporate Secretary
Sekretaris Secretary	:	Head of Corporate Governance
	:	VP of Internal Audit
	:	VP of Finance & Accounting
	:	VP OC & SCM
	:	Head of Corporate Relation
	:	Head of Legal
	:	Head of Risk Management
	:	Head of Corporate Finance
	:	Head of Finance Operation AP
	:	Head of Finance Operation AR
	:	Head of Accounting
	:	Head of Supply Chain Management
	:	Head of Operation Control
	:	Head of Human Capital Management
Anggota Members	:	Head of Quality, Health, Safety & Environment System
	:	Head of ERP Business Operation
	:	Head of Building Management & Service Apartment
	:	Head of Business Development
	:	Head of Portfolio Management Reguler
	:	Head of Portfolio Management Subsidiary, Commercial & Hospitality
	:	Head of Corporate Marketing
	:	Head of Sales
	:	Head of Design
	:	Officer Company Compliance
	:	Officer Risk Management
	:	Information Technology Teams
	:	Internal Audit Teams
	:	Officer Investment & Corporate Legal
	:	Commissioner's Secretary

Tugas dan kewajiban Tim Pelaksana Penerapan *Good Corporate Governance*, adalah sebagai berikut:

1. Menyempurnakan buku Pedoman Pelaksanaan GCG beserta pedoman lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan GCG, disesuaikan dan sejalan dengan kebutuhan Perusahaan;
2. Memastikan pedoman-pedoman GCG dapat diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan perusahaan sebagai standar landasan operasionalnya;
3. Menyusun strategi implementasi GCG (Road Map GCG), migrasi dari Komitmen Sistem Kultur;
4. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan penerapan GCG;
5. Menjadi *counterpart assessor* eksternal penerapan GCG dan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasinya;
6. Melakukan *self assessment* penerapan GCG;
7. Mengusulkan pengembangan penerapan GCG kepada Direksi; dan
8. Menyusun dan mengusulkan anggaran untuk pelaksanaan dan pengembangan penerapan GCG.

HASIL TATA KELOLA: EVALUASI, PEMANTAUAN, DAN PENINGKATAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dasar Penilaian dan Metode

Perusahaan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha menerapkan praktik tata kelola yang baik melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi.

Sesuai Peraturan Presiden (Perpres) No. 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Peraturan Pemerintah (PP) No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Peraturan Menteri (Permen) BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, serta Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan sebagai anak usaha BUMN sekaligus sebagai perusahaan terbuka wajib untuk melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang dilakukan melalui penilaian (*assessment*). Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Penilaian yang dilakukan oleh Perusahaan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik (*best practices*) yang berlaku.

Berdasarkan Pasal 44 ayat (1) Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012, Perusahaan melakukan pengukuran terhadap GCG sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan/*assessment* GCG dilakukan secara berkala oleh Perusahaan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh *assessor* eksternal, dengan diselengi oleh *self assessment* yang dilakukan oleh *assessor* internal Perusahaan setiap tahun berikutnya.

The Good Corporate Governance Implementation Team duties and responsibilities are as follows:

1. Refining the GCG Implementation Guidebook and other guidelines related to GCG implementation, adjusted and in line with the needs of the company;
2. Ensuring that GCG guidelines can be applied consistently across all lines and aspects of company management as the standard basis for its operations;
3. Developing a GCG implementation strategy (GCG Road Map), migrating from a Committed Culture System;
4. Monitoring the GCG implementation;
5. Becoming an external counterpart assessor of GCG implementation and following up on the recommendations;
6. Conducting a self-assessment of GCG implementation;
7. Proposing the development of GCG implementation to the Board of Directors; and
8. Preparing and proposing a budget for the GCG implementation development.

GOVERNANCE RESULTS: EVALUATING, MONITORING, AND IMPROVING GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Basis for Assessment and Methods

The company is committed to consistently applying the best governance standards by constantly trying to use good governance practices through enhancements and improvement efforts and referring to the minimum requirements and recommendations that must be met.

Based on Presidential Regulation (PERPRES) Number 192 of 2014 concerning the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), Government Regulation (PP) Number 60 of 2008 concerning Government Internal Control Systems, and State-Owned Enterprises Ministerial Regulation (PERMEN) Number PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, as an Amendment to the Minister for SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN (State-Owned Enterprises), and OJK (Financial Services Authority) Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, Companies that are a subsidiary of State-Owned Enterprises and a public company are required to measure the GCG implementation through an assessment. The company evaluates the GCG performance consistently every year to determine the level of adequacy of GCG implementation within the company. The company evaluation uses various references to applicable best practice standards.

Based on Article 44 paragraph (1), Minister of SOE's Regulation Number PER-09/MBU/2012, the company measures GCG as follows:

1. Corporate Governance/GCG Implementation assessments carried out periodically by an external assessor every 2 (two) years, together with self-assessments conducted by the Company's internal assessors each subsequent year.



2. Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada *point* pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

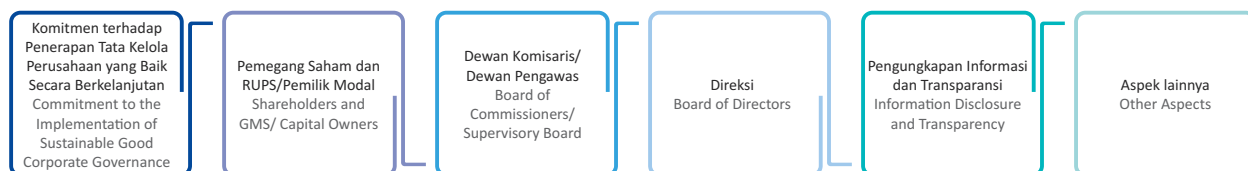
2. Evaluation (*review*), namely a program to explain the follow-up to the GCG implementation in the Company, which is carried out in the following year after the assessment referred to in the first point, and includes evaluation of the results of the review and follow-up on recommendations for improvement.

Metode pengukuran penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012.

The method for measuring GCG implementation within the Company refers to the Secretary of the Ministry of SOE Decree Number SK-16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. This assessment and evaluation method is carried out using a measuring device consisting of 6 (six) aspects with predetermined weights as stipulated in the Secretary of the Ministry of SOE Decree Number SK-16/S.MBU/2012.

6 Aspek Assessment GCG (Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012)

6 Aspects of GCG Assessment
(Secretary to the Ministry of SOE Decree Number SK-16/S.MBU/2012)



Penerapan GCG Tahun Buku 2023

Berdasarkan salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-12/S.MBU/08/2023 tanggal 16 Agustus 2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2023 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, *assessment* GCG berbasis parameter sebagaimana tertuang dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tidak lagi berlaku. Merujuk pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-12/S.MBU/08/2023 tersebut, pelaksanaan *assessment* GCG Perusahaan tahun 2023 tidak dilakukan hingga adanya arahan lebih lanjut dari PT PP (Persero) Tbk selaku entitas induk Perusahaan.

GCG Implementation Assessment for Fiscal Year 2023

Based on the Secretary of the Ministry of BUMN Decree No. SK-12/S.MBU/08/2023 dated August 16, 2023 concerning the Revocation of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Decree No. SK-16/S.MBU/2023 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, the parameter-based GCG assessment as stated in the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Decree No. SK-16/S.MBU/2012 is no longer valid. Referring to the Secretary of the Ministry of BUMN Decree No. SK-12/S.MBU/08/2023, the implementation of the Company's GCG assessment in 2023 will not be carried out until there is further direction from PT PP (Persero) Tbk as the Company's parent entity.

Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2022

Pelaksanaan *assessment* penerapan GCG untuk tahun buku 2022, dilakukan secara *self assessment* oleh Tim Pelaksana Penerapan GCG didampingi oleh Konsultan Independen PT DPS Consulting. Hasil *self assessment* untuk tahun buku 2022 menunjukkan hasil dengan predikat "Sangat Baik" dengan capaian skor sebesar 93,94.

GCG Implementation Assessment for Fiscal Year 2022

The GCG implementation assessment for the 2022 financial year was carried out by self-assessment by the GCG Implementation Team accompanied by an Independent consultant PT DPS Consulting The self-assessment results for the 2022 fiscal year showed results with the predicate "Excellent" with a score of 93.94.

Assessment Penerapan GCG Tahun Ukur 2022

GCG Implementation Assessment for 2022

Jenis Penilaian Type of Assessment	: Self Assessment/Evaluasi
Assessor/Penilai Assessor	: Tim Pelaksana Penerapan GCG didampingi oleh Konsultan Independen PT DPS Consulting The GCG Implementation Team accompanied by an Independent Consultant PT DPS Consulting
Periode Penerapan Application Period	: 1 Januari s.d 31 Desember 2022 January 1 - December 31, 2022
Tahun Buku Fiscal year	: 2022
Tempat Tempat	: Kantor Pusat PT PP Properti Tbk Head Office of PT PP Properti, Tbk
Waktu Pengukuran Measurement Time	: 31 Januari s.d 28 Februari 2023 January 31 - February 28, 2023
Waktu Terbit Laporan Report Release Time	: 8 Maret 2023 March 8, 2023

Rincian hasil *self assessment* penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2022 dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya dapat dilihat di bawah ini.

Details of the Company's GCG implementation assessment/self assessment results for fiscal year 2022 are as follows:

Aspek Pengujian Testing Aspects	Bobot Weight	Pencapaian Tahun Buku 2022 Achievements for the 2022 Fiscal Year			Pencapaian Tahun Buku 2021 Achievements for the 2021 Fiscal Year		
		Nilai Score	Pencapaian Achievement (%)	Predikat Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Predicate	Nilai Score	Pencapaian Achievement (%)	Predikat Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Predicate
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance	7,00	6,54	93,42	"Sangat Baik" "Excellent"	6,51	93,12	"Sangat Baik" "Excellent"
Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	8,69	96,55	"Sangat Baik" "Excellent"	8,68	96,478	"Sangat Baik" "Excellent"
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/ Supervisory Board	35,00	33,56	95,88	"Sangat Baik" "Excellent"	32,78	93,68	"Sangat Baik" "Excellent"
Direksi Board of Directors	35,00	32,87	93,93	"Sangat Baik" "Excellent"	32,86	93,89	"Sangat Baik" "Excellent"
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	8,53	94,80	"Sangat Baik" "Excellent"	8,60	95,78	"Sangat Baik" "Excellent"
Sub Jumlah Sub Total							
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	3,75	75,00	"Baik" "Good"	3,75	75,00	"Baik" "Good"
Skor Keseluruhan Total Score	100,00	93,94	93,94	"Sangat Baik" "Excellent"	93,21	93,21	"Sangat Baik" "Excellent"

Keterangan:
0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik
Description:
0-50 : Not Good | 50-60 : Poor | 60-75 : Satisfactory | 75-85 : Good | 85-100 : Excellent



Dari hasil *self assessment* penerapan GCG untuk tahun buku 2022, terdapat 54 rekomendasi terhadap area-area yang perlu perbaikan/penyempurnaan atau *Area of Improvement* (AoI) untuk dibuat rencana aksi perbaikan/penyempurnaannya yang didasari dengan komitmen semua pihak terkait guna meningkatkan penerapan praktik GCG yang mengacu pada *best practices* yang terus berkembang, sebagai berikut.

From the GCG implementation self- assessment results for fiscal year 2022, there were 54 recommendations for Area of Improvement (AoI) to create action plans based on the commitment of all related parties to improve the GCG implementation practices that refer to best practices that continue to develop, as follows:

No.	Rekomendasi <i>Assessment</i> Penerapan GCG Tahun Buku 2021 Recommendations for GCG Implementation Assessment for Fiscal Year 2021	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2022 Follow-up until the end of 2022		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-up
I				
Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance Aspect				
1	Perusahaan diharapkan membuat sub bab tersendiri terkait <i>Intangible Assets</i> yang menjelaskan <i>Do's and Don't's</i> pada Pedoman Perilaku perusahaan. The Company is expected to create a separate sub- chapter related to Intangible Assets that regulates the Do's and Don't's.	√	2024	Akan dimasukkan dalam Pedoman yang diterbitkan pada tahun 2024 Will be included in the Guidelines published in 2024
2	Perusahaan diharapkan membuat sub bab tersendiri dalam Pedoman Etika dan Perilaku terkait Informasi orang dalam yang menjelaskan <i>Do and Don't's</i> . The Company is expected to create a separate sub-chapter in the Code of Ethics and Conduct related to Insider Information that explains the Do's and Don't's.	√	2024	Akan dimasukkan dalam Pedoman yang diterbitkan pada tahun 2024 Will be included in the Guidelines published in 2024
3	Perusahaan diharapkan dapat memastikan tingkat pemahaman yang baik terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku oleh Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan karyawan. The Company is expected to ensure a good level of understanding of the Good Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct by the Board of Commissioners and its supporting organs, Board of Directors and employees.	√	TW 4 - 2023	Dilakukan <i>reminder</i> oleh Sekretaris Direksi dan Komisaris, untuk Direksi dan Komisaris kembali membaca dan memahami secara keseluruhan Pedoman Tata Kelola Perusahaan A reminder was sent by the Secretary to the Directors and Commissioners, for them to re-read and fully understand the Corporate Governance Guidelines
4	Perusahaan diharapkan memastikan adanya pelaporan berkala tentang perkembangan pemenuhan kewajiban menyampaikan LHKPN kepada KPK. Di dalam laporan berkala LHKPN kepada KPK diharapkan memuat: 1. Struktur unit pengelola LHKPN dan dasar hukum 2. Realisasi program kerja yang meliputi pemutakhiran dokumen, kegiatan sosialisasi, survei pemahaman 3. Laporan berkala LHKPN The Company is expected to ensure periodic reporting on progress in fulfilling the obligation to submit LHKPN to KPK. The periodic report of LHKPN to KPK is expected to contain: 1. Structure of the LHKPN management unit and legal basis 2. Realization of work programs which include updating documents, socialization activities, understanding surveys 3. Periodic report of LHKPN	√	TW 4 - 2023	Telah dilaksanakan kegiatan Sosialisasi atas pengisian LHKPN dan sekaligus monitoring berkala atas pelaporan LHKPN Socialization activities were been carried out on filling out the LHKPN, and at the same time regular monitoring of the LHKPN reporting
5	Perusahaan diharapkan dapat memastikan tingkat pemahaman yang baik terhadap Kebijakan Pengendalian Gratifikasi oleh Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan karyawan. The Company is expected to ensure a good level of understanding of the Gratification Control Policy by the Board of Commissioners and its supporting organs, Board of Directors and employees.	√	TW 4 - 2023	Adanya kegiatan Sosialisasi Gratifikasi keseluruhan insan PT PP Properti Tbk There was a Gratification Socialization activity involving all PT PP Properti Tbk personnel
6	Perusahaan diharapkan memastikan adanya pelaporan tentang pengendalian gratifikasi di lingkungan Perusahaan. Di dalam laporan pengendalian gratifikasi diharapkan memuat: 1. Struktur pengelola Gratifikasi dan dasar hukum 2. Realisasi program kerja yang meliputi pemutakhiran dokumen, kegiatan sosialisasi, survei pemahaman 3. Laporan evaluasi The Company is expected to ensure that there is reporting on gratification control within the Company. The gratification control report is expected to contain: 1. Gratification management structure and legal basis 2. Realization of the work program which includes updating documents, socialization activities, understanding surveys 3. Evaluation report	√	TW 1- 4 2023	<ul style="list-style-type: none"> Ditetapkannya SK Direksi No 022/SK/PPRO/DIR/2023 Tentang Perubahan Unit Pengendalian Gratifikasi PT PP Properti Tbk Pedoman Gratifikasi yang telah dimutakhirkan Telah dilakukan pelaporan Gratifikasi secara Triwulanan Issuance of Board of Directors Decree No 022/SK/PPRO/DIR/2023 concerning Changes to the Gratification Control Unit of PT PP Properti Tbk Updated Gratification Guidelines Quarterly Gratification reporting has been carried out

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021 Recommendations for GCG Implementation Assessment for Fiscal Year 2021	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2022 Follow-up until the end of 2022		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-up
7	<p>Perusahaan diharapkan memastikan isi pelaporan atas pelaksanaan kebijakan tentang pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perusahaan (<i>whistleblowing system</i>) harus memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur pengelola WBS dan dasar hukum 2. Realisasi program kerja yang meliputi pemutakhiran dokumen, kegiatan sosialisasi, survei pemahaman 3. Laporan evaluasi <p>The Company is expected to ensure that there is reporting on the implementation of the policy on reporting suspected irregularities in the Company (<i>whistleblowing system</i>):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. WBS management structure and legal basis 2. Realization of the work program which includes updating documents, socialization activities, understanding surveys 3. Evaluation report 	√	TW 1- 4 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Ditetapkannya SK Direksi No 023/SK/PPRO/DIR/2023 Tentang Perubahan Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran di Lingkungan PT PP Properti Tbk • Pedoman Gratifikasi yang telah dimutakhirkan • Telah dilakukan pelaporan Gratifikasi secara Triwulanan • Issuance of Board of Directors Decree No. 023/SK/PPRO/DIR/2023 concerning Changes to the Team for Managing Violation Complaints within PT PP Properti Tbk • Updated Gratification Guidelines • Quarterly Gratification reporting has been carried out
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners				
1	<p>Pemegang Saham diharapkan dapat memuat alasan pemberhentian Direksi yang dituangkan dalam Keputusan RUPS. Shareholders are expected to include the reasons for the dismissal of the Board of Directors as outlined in the GMS Resolution.</p>	√	2024	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2024 A follow -up plan will be carried out in 2024</p>
2	<p>Pemegang Saham diharapkan dapat mengangkat Komisaris Independen yang memiliki kompetensi di bidang audit, keuangan dan akuntansi. Shareholders are expected to appoint Independent Commissioners who have competence in auditing, finance and accounting.</p>	√	2026	<p>Akan dilaksanakan pada pergantian Komisaris Independen periode mendatang Will be implemented in the next period of Independent Commissioner turnover</p>
3	<p>Pemegang Saham diharapkan dapat menetapkan besarnya honorarium/imbai jasa untuk Auditor Eksternal. Shareholders are expected to determine the amount of honorarium/service fee for the External Auditor.</p>	√	2024	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2024 A follow -up plan will be carried out in 2024</p>
4	<p>Penilaian Kontrak Kinerja Direksi Kolegial diharapkan diturunkan menjadi KPI Direksi Individu Collegial Directors' Performance Contract Assessment is expected to be downgraded to Individual Directors' KPIs.</p>	√	2024	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2024 A follow -up plan will be carried out in 2024</p>
5	<p>Pemegang Saham diharapkan memberikan persetujuan pada Kontrak Kinerja Dewan Komisaris berdasarkan PER01/MBU/2011 Pasal 15 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara. Shareholders are expected to approve the board of Commissioners Performance Contract based on PER01/MBU/2011 Article 15 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.</p>	√	2024	<p>Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2024 A follow -up plan will be carried out in 2024</p>
6	<p>Pemegang Saham diharapkan menetapkan besarnya honorarium/imbai jasa untuk auditor eksternal tersebut. Shareholders are expected to determine the amount of honorarium/service fee for the external auditor.</p>	√	TW 2 - 2023	<p>Telah disampaikan ke Pemegang Saham melalui Surat Penyampaian AOI GCG PP Properti Tahun 2022 Was submitted to shareholders through a AOI GCG PP Properti delivery letter in 2022</p>
7	<p>Pemegang Saham diharapkan melakukan upaya-upaya menindaklanjuti <i>area of improvement</i> yang dihasilkan dari <i>assessment</i> atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan yang bersangkutan. Shareholders are expected to make efforts to follow up on areas of improvement resulting from the assessment of the implementation of Good Corporate Governance in the Company concerned.</p>	√	TW 2 2023	<p>Telah disampaikan ke Pemegang Saham melalui Surat Penyampaian AOI GCG PP Properti Tahun 2022 Was submitted to shareholders through a AOI GCG PP Properti delivery letter in 2022</p>
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board				
1	<p>Dewan Komisaris diharapkan memastikan adanya laporan atas pelaksanaan pelatihan Dewan Komisaris yang dijalani Dewan Komisaris. The Board of Commissioners is expected to ensure that there is a report on the implementation of the Board of Commissioners training undertaken by the Board of Commissioners.</p>	√	TW 4 - 2023	<p>Sudah dilaksanakan untuk Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2023 Board of Commissioners training was carried out in 2023</p>
2	<p>Dewan Komisaris diharapkan memastikan adanya pembahasan terhadap kebijakan mutu dan pelaksanaannya. The Board of Commissioners is expected to ensure a discussion is held on the policy's quality and its implementation.</p>	√	TW 3 dan 4 - 2023	<p>Sudah dilaksanakan di Triwulan 3 dan 4 Tahun 2023</p>



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021 Recommendations for GCG Implementation Assessment for Fiscal Year 2021	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2022 Follow-up until the end of 2022		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-up
3	Dewan Komisaris diharapkan melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit internal dan melibatkan Komite Audit dalam melakukan proses telaah. The Board of Commissioners is expected to assess the effectiveness of internal audit implementation and involve the Audit Committee in the study process.	√	November 2023	Sudah dilaksanakan penelaahan terhadap Laporan Hasil Kegiatan pelaksanaan Audit Internal Triwulan 3 Tahun 2023 A review of the internal audit report results carried out in Q3 2023
4	Dewan Komisaris diharapkan memastikan adanya mekanisme (prosedur) atas peran Dewan Komisaris dalam pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak Perusahaan/Perusahaan patungan. The Board of Commissioners is expected to ensure that there is a mechanism (procedure) for the role of the Board of Commissioners in the appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries/ joint venture companies.	√	TW 3-4 2023	Sudah dilaksanakan, terdapat penetapan tertulis Dewan Komisaris dalam pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris AP/Afiliasi Was included in the Board of Commissioners' written determination of the Board of Directors and Board of Commissioners appointment for AP/Affiliates
5	Dewan Komisaris diharapkan memastikan adanya pelaksanaan penilaian terhadap seluruh proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak Perusahaan/Perusahaan patungan, serta memberikan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak Perusahaan/Perusahaan patungan. The Board of Commissioners is expected to ensure an assessment of the entire appointment process of the Board of Directors and the Board of Commissioners of subsidiaries/ joint ventures, and provide a written determination (approval or disapproval) of the appointment process of the Board of Directors and the Board of Commissioners of subsidiaries/joint ventures.	√	TW 3-4 2023	Terdapat persetujuan tertulis Dewan Komisaris atas pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris AP/Afiliasi Was included in the Board of Commissioners written approval of the Board of Directors and the Board of Commissioners appointment for AP/ Affiliates
6	Dewan Komisaris diharapkan memastikan adanya penilaian kinerja Direksi individu berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing dan menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi tersebut (individu) kepada RUPS dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan. The Board of Commissioners is expected to ensure that there is an assessment of the performance of individual the Board of Directors based on a review of the criteria, targets and key performance indicators included in the individual the Board of Directors' Management Contract with the realization of their respective achievements and submit the results of the Board of Directors performance assessment (individual) to the GMS in the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners on a semi-annual and annual basis.	√	Januari 2024 January 2024	Sudah dilaksanakan penilaian kinerja Direksi secara kolegial di bulan Januari 2024 The collegial Board of Directors' performance appraisal was carried out in January 2024
7	Dewan Komisaris atau Komite Dewan Komisaris diharapkan mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Komisaris. The Board of Commissioners or the Board of Commissioners Committee is expected to evaluate the performance achievements of each member of the Board of Commissioners and set out in the minutes of the Board of Commissioners Meeting.	√	Januari 2024 January 2024	Terdapat Risalah Rapat Dewan Komisaris atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial Included in the Minutes of the Board of Commissions Meeting on the Board of Commissioners Colegial Performance Assessment
8	Dewan Komisaris diharapkan dapat menetapkan Piagam untuk setiap Komite/pembidangan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, sesuai Pedoman Tata Kelola Anak Perusahaan yang ditetapkan PT PP (Persero) Tbk. The Board of Commissioners is expected to establish a Charter for each Committee/division determined by the Board of Commissioners, in accordance with the Subsidiary Governance Guidelines established by PT PP (Persero) Tbk.	√	TW 2 2023	Pengkinian Piagam Komite Audit sudah dilaksanakan setelah adanya perubahan susunan komite audit dengan mengacu pada Pedoman GCG PTPP. The Audit Committee Charter was amended after a change in the Audit Committee composition by referring to the PTPP GCG guidelines.

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021 Recommendations for GCG Implementation Assessment for Fiscal Year 2021	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2022 Follow-up until the end of 2022		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-up
IV Direksi Board of Directors				
1	Direksi diharapkan memastikan SOP untuk seluruh proses bisnis inti Perusahaan dilaksanakan konsisten dan menghindari penyimpangan atas prosedur. The Board of Directors is expected to ensure that SOPs for all of the Company's core business processes are implemented consistently and avoid deviations from procedures.	√	TW 1-4 2023	<ul style="list-style-type: none"> Melalui Biro SPI Proses Bisnis inti Perusahaan dipastikan dijalankan dengan konsisten dan menghindari penyimpangan atas prosedur Laporan Kegiatan SPI Triwulan IV 2023 Through the SPI Bureau, the Company's Core Business Processes are implemented consistently to avoid deviations from the procedures SPI Activity Report QIV 2023
2	Direksi diharapkan memastikan kebijakan/pedoman Perusahaan mengenai manajemen karier memuat mengenai demosi. The Board of Directors is expected to ensure that the Company's policy/guidelines on career management include demotion.	√	TW3 - 2023	Telah diatur dalam Work Instruction (WI) Perusahaan Nomor PPRO/035/W/005 tentang Penetapan Tugas Personil Are regulated in the Company Work Instruction (WI) PPRO Number/035/W/005 regarding the assignment of personnel
3	Direksi diharapkan memastikan adanya penempatan karyawan pada setiap level jabatan dalam organisasi Perusahaan dan tidak terdapat jabatan yang kosong. The Board of Directors is expected to ensure the placement of employees at every level of position in the Company's organization and that there are no vacant positions.	√	2024	Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2024 A follow -up plan will be carried out in 2024
4	Direksi diharapkan memastikan adanya Rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi dibahas secara intens dalam Rapat Direksi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kesempatan pemberian arahan terhadap rencana promosi dan mutasi tersebut. The Board of Directors is expected to ensure that the plan for promotion and transfer of one level of position under the Board of Directors is discussed intensely in the Board of Directors Meeting and submitted to the Board of Commissioners for the opportunity to provide direction on the promotion and transfer plan.	√	TW 1-4 - 2023	Penetapan Direktur Anak Perusahaan/Afiliasi dan Vice President melalui Dewan Komisaris untuk selanjutnya dilanjutkan ke Pemegang Saham The Board of Directors of Subsidiaries/ Affiliates and Vice President is determined by the Board of Commissioners before proceeding to the shareholders
5	Direksi diharapkan memastikan tingkat pencapaian target kinerja Direksi (Kontrak manajemen-Kolektif) terpenuhi semua. The Board of Directors is expected to ensure that the level of achievement of the Board of Directors' performance targets (Management contract-Collective) is fulfilled.	√	TW 2-4 – 2023	Pembahasan monitoring kinerja dibahas melalui Forum Rapat Direksi Performance monitoring is discussed through the Board of Directors' meeting forum
6	Direksi diharapkan memastikan tingkat pencapaian target kinerja anggota Direksi (Individu) terpenuhi semua. The Board of Directors is expected to ensure the level of achievement of the performance targets of all members of the Board of Directors (Individuals).	√	TW 2-4 – 2023	Pembahasan monitoring kinerja dibahas melalui Forum Rapat Direksi Performance monitoring is discussed through the Board of Directors' meeting forum
7	Direksi diharapkan memastikan Sistem pengendalian mutu diterapkan secara konsisten, ditandai dengan keluhan pelanggan atas mutu produk/jasa meningkat di tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021. The Board of Directors is expected to ensure that the quality control system is implemented consistently, characterized by customer complaints on the quality of products/services increasing in 2022 when compared to 2021.	√	TW 1-4 - 2023	Adanya sertifikasi ISO 9001:2015 ISO 9001: 2015 Certification has been obtained
8	Direksi diharapkan melakukan pemetaan antara realisasi dengan program pengembangan SDM yang direncanakan. Sehingga terlihat program yang belum terealisasi untuk ditindaklanjuti di periode berikutnya. The Board of Directors is expected to map the realization with the planned HC development program. So that unrealized programs can be followed up in the next period.	√	TW 4 - 2024	Monitoring realisasi program pengembangan SDM dilakukan setiap triwulan melalui <i>Forum Management Review</i> . Untuk pencapaian keseluruhan program tahunan dilakukan melalui <i>Management Review</i> Direktorat yang dilakukan di akhir tahun Monitoring the realization of the HC development program is carried out every quarter through the Management Review Forum. The annual program overall achievements are carried out through the Directorate's Management Review conducted at the end of the year



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021 Recommendations for GCG Implementation Assessment for Fiscal Year 2021	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2022 Follow-up until the end of 2022	
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period
			Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-up
9	Direksi diharapkan memastikan adanya Kebijakan remunerasi ditinjau secara komprehensif dan disempurnakan secara berkala (periode tertentu) berdasarkan indikator evaluasi yang jelas. The Board of Directors is expected to ensure that the remuneration policy is comprehensively reviewed and refined periodically based on clear evaluation indicators	√	TW 1 - 2024 Evaluasi kebijakan remunerasi ditinjau melalui forum rapat direksi. Beberapa indikator yang digunakan untuk melakukan evaluasi adalah <i>compa ratio</i> gaji karyawan, <i>performance appraisal</i> serta kemampuan keuangan perusahaan Remuneration policy evaluation is reviewed through the Board of Directors' meeting forum. The indicators used to conduct evaluations include employee salary comparison ratios, performance appraisals and Company financial capabilities
10	Direksi diharapkan memastikan adanya sosialisasi Kebijakan remunerasi dan dipahami oleh seluruh karyawan. The Board of Directors is expected to ensure that the remuneration policy is socialized and understood by all employees.	√	TW 1 - 2024 Sosialisasi kebijakan remunerasi dituangkan dalam SK Direksi dan didistribusikan melalui portal HC dan grup sosial media internal The remuneration policy was socialized through a Board of Directors' decree and distributed through the HC portal and the Internal Social Media Group
11	Direksi diharapkan memastikan adanya tingkat keadilan dan tingkat kompetitif skema remunerasi yang diberlakukan Perusahaan. The Board of Directors is expected to ensure a fair and competitive level of remuneration scheme applied by the Company.	√	TW 1 - 2024 Remunerasi diberikan berdasarkan beberapa indikator seperti <i>compa ratio</i> gaji, nilai <i>performance appraisal</i> , masa kerja serta beberapa indikator lain. Dengan indikator lebih dari satu diharapkan dapat memberikan penilaian yang obyektif serta kompetitif bagi karyawan Remuneration is based on several indicators including the salary comparison ratio, performance appraisal results, working period and other indicators. With more than one indicator, it is expected to provide an objective and
12	Direksi diharapkan memastikan Kebijakan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh karyawan. The Board of Directors is expected to ensure that the reward and punishment policy is socialized and understood by all employees.	√	TW 3 2023 Sosialisasi kebijakan remunerasi dituangkan dalam SK Direksi dan didistribusikan melalui portal HC dan grup media sosial internal The remuneration policy was socialized through a Board of Directors' decree and distributed through the HC portal and the Internal Social Media Group
13	Direksi diharapkan memastikan Pedoman Anak Perusahaan memuat perihal Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak Perusahaan/Perusahaan patungan, melalui proses penjurangan, proses penilaian, dan proses penetapan. The Board of Directors is expected to ensure that the Subsidiary Code contains the Appointment of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries/joint ventures, through a screening process, an assessment process, and a determination process.	X	2024 Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2024 A follow-up plan will be carried out in 2024
14	Direksi diharapkan memastikan adanya kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. The Board of Directors is expected to ensure the existence of accounting policies and the preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards.	√	TW 1 - 4 2023 Tertuang dalam Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan In the Board of Directors' statement regarding responsibility for financial statements
15	Direksi diharapkan memastikan adanya fungsi yang mengendalikan dan memastikan kebijakan, keputusan Perusahaan, dan seluruh kegiatan Perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memantau dan menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga. The Board of Directors is expected to ensure that there is a function that controls and ensures that policies, Company decisions, and all Company activities are in accordance with the provisions of applicable laws and regulations as well as monitoring and maintaining the Company's compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.	√	TW 2 - 4 2023 Terdapat fungsi Company Compliance pada Biro Corporate Secretary dan Investment dan Corporate Legal pada Unit Legal dalam Struktur Organisasi Perusahaan There is a Company Compliance function in the Corporate Secretary and Investment Bureau and the Corporate Legal Bureau in the Legal Unit in the Company's organizational structure

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2021 Recommendations for GCG Implementation Assessment for Fiscal Year 2021	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2022 Follow-up until the end of 2022		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-up
16	Direksi diharapkan memastikan tidak ada sengketa/ permasalahan yang terkait dengan transaksi bisnis dengan pihak lain yang belum diselesaikan. The Board of Directors is expected to ensure that there are no disputes/problems related to business transactions with other parties that have not been resolved.	√	TW 2 - 4 2023	Pembahasan monitoring kasus Legal dibahas melalui Forum Rapat Direksi Legal Case Monitoring is discussed through the Board of Directors' meeting forum
17	Direksi diharapkan memastikan adanya kebijakan mengenai hak-hak konsumen/pelanggan. The Board of Directors is expected to ensure that there is a policy on consumer/customer rights.	√	TW 1 - 4 2023	Dalam Surat Pemesanan yang terbit saat transaksi Jual Beli telah mengatur terkait hak dan kewajiban konsumen/pelanggan Sale and Purchase transaction Order Letters regulate the rights and obligations of consumers/customers
18	Direksi diharapkan memastikan tidak terdapat keterlambatan pembayaran kepada pemasok sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian/kontrak. The Board of Directors is expected to ensure that there are no delays in payments to suppliers in accordance with the terms of the agreement/contract.	√	TW 4 - 2024	Pembahasan monitoring status Account Payable (AP) dibahas melalui Forum Rapat Direksi Monitoring the status of account payable (AP) is discussed through the Board of Directors' meeting forum
19	Direksi diharapkan memastikan adanya kebijakan mengenai metode penilaian untuk mengukur kepuasan karyawan dan melaksanakan survei kepuasan karyawan. The Board of Directors is expected to ensure that there is a policy on assessment methods to measure employee satisfaction and to conduct employee satisfaction surveys.	√	TW 3 2023	Penilaian kepuasan karyawan menggunakan metode survey yang disebar ke seluruh karyawan baik di induk maupun anak. Program ini dilakukan secara rutin tiap tahun dan tahun 2023 telah dilaksanakan Employee satisfaction assessments use survey methods that are distributed to all parent and subsidiary employees. This program is carried out routinely every year and has been implemented for 2023
20	Direksi diharapkan memastikan Perusahaan mampu memenuhi harapan Pemegang Saham melalui pencapaian target-target yang telah disepakati. The Board of Directors is expected to ensure that the Company is able to meet Shareholders' expectations through the achievement of agreed targets.	√	TW 1 - 4 2023	Pembahasan monitoring Kinerja Perusahaan dibahas melalui Forum Rapat Direksi dan Management Review Performance Monitoring is discussed through Board of Directors meetings and Management Review
21	Direksi diharapkan memastikan Perusahaan mampu meningkatkan kinerja Perusahaan (sesuai KPI yang ditetapkan) dari tahun-tahun sebelumnya. The Board of Directors is expected to ensure that the Company is able to improve its performance (in accordance with the KPIs set) from previous years.	√	TW 1 - 4 2023	Pembahasan monitoring Kinerja Perusahaan dibahas melalui Forum Rapat Direksi dan Management Review
22	Direksi diharapkan memastikan Perusahaan memiliki kebijakan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan. The Board of Directors is expected to ensure that the Company has a policy on corporate social and environmental responsibility.	√	2024	Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada tahun 2024 A follow -up plan will be carried out in 2024
23	Direksi diharapkan memastikan adanya Rencana kerja implementasi tanggung jawab sosial Perusahaan dianggarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan bukan sebagai distribusi laba. The Board of Directors is expected to ensure that the work plan for implementing corporate social responsibility is budgeted in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and not as profit distribution.	√	TW 4 -2023	Biaya Tanggung Jawab Sosial telah dianggarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2023 Social Responsibility costs were budgeted for in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) for Fiscal Year 2023
24	Direksi diharapkan memastikan Perusahaan memberikan informasi (laporan manajemen triwulanan, tengah tahunan, dan tahunan) dengan muatan dan waktu yang sama kepada Pemegang Saham Minoritas. The Board of Directors is expected to ensure that the work plan for implementing corporate social responsibility is budgeted in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and not as profit distribution.	√	TW 1 - 4 2023	Laporan Manajemen berupa Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan diupload melalui website Perusahaan dan portal IDX yang dapat diakses publik Management reports such as financial statements and annual reports are uploaded through the Company's website and IDX portal that can be accessed by the public



No.	Rekomendasi <i>Assessment</i> Penerapan GCG Tahun Buku 2021 Recommendations for GCG Implementation Assessment for Fiscal Year 2021	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2022 Follow-up until the end of 2022		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-up
25	Direksi diharapkan memastikan Pimpinan Fungsi Audit Internal memiliki keahlian yang diakui dalam profesi auditor internal dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat (<i>Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor</i>). The Board of Directors is expected to ensure that the Head of the Internal Audit Function has recognized expertise in the internal auditor profession by obtaining the appropriate professional certification (<i>Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor</i>).	√	TW 1 - 4 2023	Kepala Internal Audit Perusahaan telah tersertifikasi The Company's Head of Internal Audit has Certification
26	Direksi diharapkan memastikan adanya Laporan/hasil telaah terhadap peraturan perundang-undangan yang baru. The Board of Directors is expected to ensure that there is a report/result of the review of the new laws and regulations.	√	TW 1 - 4 2023	Proses Telaah telah dilakukan A study process has been carried out
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency				
1	Perusahaan diharapkan untuk memastikan tingkat kepatuhan terhadap kebijakan pengendalian informasi Perusahaan. The Company is expected to ensure the level of compliance with the Company's information control policy.	√	TW 4 2023	Diatur dalam Prosedur Pengelolaan Komunikasi Perusahaan Nomor PPRO/050/P/003 Is regulated in the Procedure for Management of Corporate Communications No. PPRO/050/P/003
2	Perusahaan diharapkan memastikan laporan tahunan mengungkapkan penjelasan mengenai misi Perusahaan. The Company is expected to ensure that the annual report discloses an explanation of the Company's mission.	√	2024	Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada Laporan Tahunan Tahun 2023 A follow -up plan was carried out in the 2023 annual report
3	Perusahaan diharapkan memastikan laporan tahunan mengungkapkan pelatihan karyawan yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya. The Company is expected to ensure that the annual report discloses the employee training that will be implemented in the following year.	√	2024	Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada Laporan Tahunan Tahun 2023 A follow -up plan was carried out in the 2023 annual report
4	Perusahaan diharapkan memastikan laporan tahunan mengungkapkan Komite Manajemen Risiko. The Company is expected to ensure the annual report discloses the Risk Management Committee.	√	2024	Rencana tindak lanjut akan dilaksanakan pada Laporan Tahunan Tahun 2023
5	Perusahaan diharapkan mengikuti dan menjuarai Annual Report Award di masa mendatang. The Company is expected to participate in and win the Annual Report Award in the future.	√	TW 4 - 2023	Di tahun 2023 Perusahaan mengikuti Annual Report Award dan sampai pada tahap Wawancara
VI Aspek Lainnya Other aspects				
1	Tidak ada None	-	-	-

PT PP Properti Tbk konsisten melakukan penilaian dan evaluasi (*review*) untuk mengukur efektivitas penerapan GCG setiap tahunnya terlihat dari perkembangan hasil atau skor *Assessment* GCG yang selalu menunjukkan peningkatan. Hasil *Assessment* menjadi masukan yang sangat penting dan akan dilakukan perbaikan ke depannya.

PT PP Properti Tbk consistently conducts assessments and evaluations (*reviews*) to measure the effectiveness of the Good Corporate Governance (GCG) implementation every year, as seen from the development of GCG Assessment results or scores that always show an increase. The Assessment results are very important input and will be improved in the future.

Perkembangan Assessment Penerapan GCG PP Properti

Sejak dilakukan *assessment* GCG pada tahun 2015 oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), tercatat perkembangan hasil atau skor *assessment* GCG selalu menunjukkan peningkatan. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai rekomendasi yang muncul. *Assessment* juga dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practice*) dalam penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi. Hasil *assessment* menjadi masukan yang sangat penting bagi Perusahaan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Development of PP Properti GCG Implementation Assessment

Since the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) carried out the GCG assessment in 2015, it should be noted that the development in GCG assessment results or scores has always shown an increase. This reflects the Company's commitment to applying GCG principles according to the recommendations. The assessments are also linked to applicable regulations and best practices in implementing GCG so that areas that require improvement can be identified. The evaluation results are a significant input for the Company in making decisions for the future.

Pencapaian Hasil Assessment Penerapan GCG PP Properti Sejak Tahun 2015

PP Properti GCG Implementation Assessment Results Achievement Since 2015

Tahun Year	Jenis Penilaian Type of Assesment	Penilai Evaluator	Skor Assessment GCG GCG Assessment Score						Skor Akhir Final Score	Kategori Category
			Aspek I Aspect I	Aspek II Aspect II	Aspek III Aspect III	Aspek IV Aspect IV	Aspek V Aspect V	Aspek VI Aspect VI		
2023			Sehubungan dengan adanya Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-12/S.MBU/08/2023 tanggal 16 Agustus 2023 tentang "Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012", maka pada tahun 2023 PP Properti tidak melakukan Assesment penerapan GCG. In connection with the copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-12/S.MBU/08/2023 dated August 16, 2023 concerning "Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012", in 2023 PP Properti did not conduct an assessment of GCG implementation.							
2022	Self Assessment	Tim Internal Internal Team	93,42	96,55	95,88	93,93	94,80	75,00	93,94	"Sangat Baik" "Excellent"
2021	Assessment	BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta The Financial and Development Supervisory Agency for the DKI Jakarta Province	93,13	96,48	93,68	93,89	95,79	75,00	93,21	"Sangat Baik" "Excellent"
2020	Self Assessment	Tim Internal Internal Team	96,17	97,28	96,87	96,32	82,91	50,00	93,06	"Sangat Baik" "Excellent"
2019	Assessment	BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta The Financial and Development Supervisory Agency for the DKI Jakarta Province	92,67	97,08	94,90	95,78	83,16	75,00	93,20	"Sangat Baik" "Excellent"
2018	Self Assessment	Tim Internal Internal Team	92,44	93,91	96,36	89,96	81,91	100,00	92,50	"Sangat Baik" "Excellent"



Pencapaian Hasil Assessment Penerapan GCG PP Properti Sejak Tahun 2015

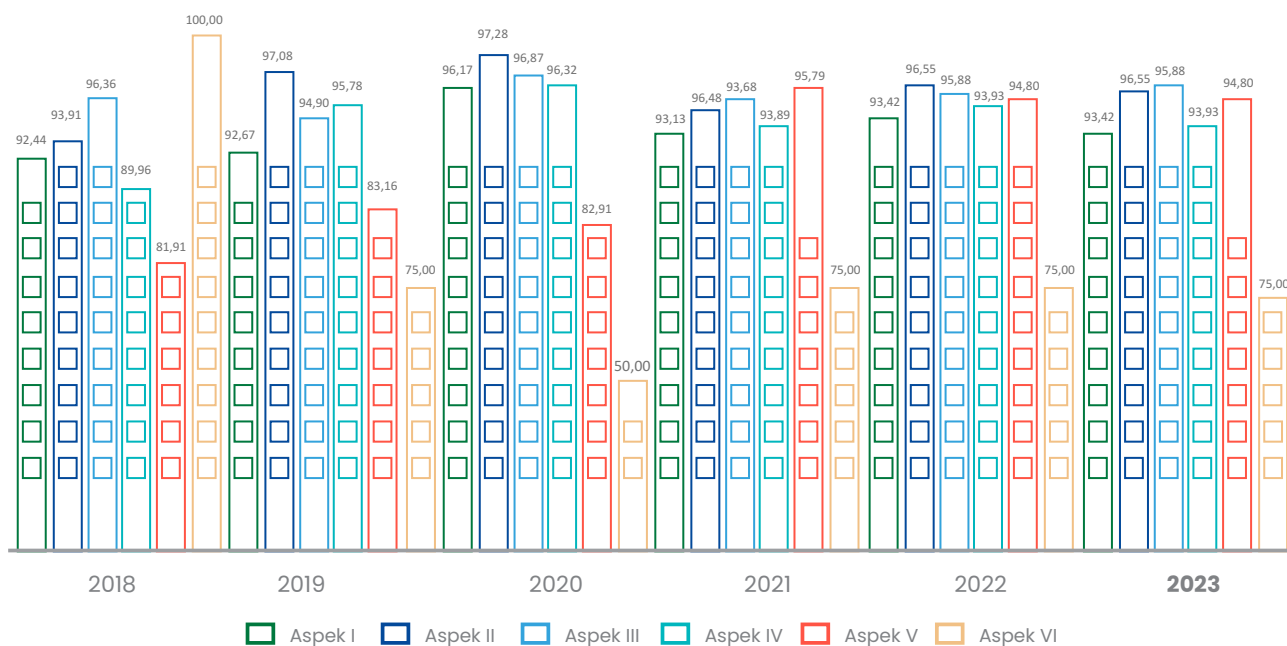
PP Properti GCG Implementation Assessment Results Achievement Since 2015

Tahun Year	Jenis Penilaian Type of Assessment	Penilai Evaluator	Skor Assessment GCG GCG Assessment Score						Skor Akhir Final Score	Kategori Category
			Aspek I Aspect I	Aspek II Aspect II	Aspek III Aspect III	Aspek IV Aspect IV	Aspek V Aspect V	Aspek VI Aspect VI		
2017	Assessment	BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta The Financial and Development Supervisory Agency for the DKI Jakarta Province	92,69	90,87	94,90	93,36	77,34	70,83	91,06	"Sangat Baik" "Excellent"
2016	Self Assessment	Tim Internal Internal Team	84,78	93,75	90,71	91,53	90,33	-	86,28	"Sangat Baik" "Excellent"
2015	Assessment	BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta The Financial and Development Supervisory Agency for the DKI Jakarta Province	81,05	88,34	89,63	89,63	79,19	-	83,56	"Baik" "Good"

Keterangan:

- Aspek I: Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan
- Aspek II: Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal
- Aspek III: Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
- Aspek IV: Direksi
- Aspek V: Pengungkapan Informasi dan Transparansi
- Aspek VI: Aspek Lainnya

Pencapaian Hasil Assessment Penerapan GCG PP Properti per Aspek 2019-2023



Pencapaian Hasil Assessment Penerapan GCG PP Properti - Skor Akhir 2019-2022



Kepatuhan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka: Kesesuaian terhadap SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

Roadmap GCG yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 memiliki dampak yang besar bagi perkembangan GCG di lingkungan dunia usaha. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, khususnya bagi perusahaan terbuka. Demikian pula dengan hak pemegang saham tanpa terkecuali, khususnya pemegang saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari emiten atau perusahaan terbuka.

Secara umum, Perusahaan sebagai perusahaan terbuka telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut yang memuat aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik berguna untuk mendorong penerapan praktik GCG sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani perusahaan terbuka. Perusahaan wajib menerapkan pedoman tersebut, dan jika belum menerapkannya, Perusahaan wajib menjelaskan alasan tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka.

COMPLIANCE WITH PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES: COMPLIANCE WITH OJK CIRCULAR LETTER NUMBER 32/SEOJK.04/2015

The GCG Roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK) in 2014 significantly impacted the development of GCG in the business world. The emphasis on transparency, accountability, and delivering adequate information is a discussion that was used as a guide for business entities, especially public companies. Likewise, the rights of shareholders without exception, especially minority shareholders, must be the concern of issuers or public companies.

In general, as a public company, the company has implemented all regulations issued by OJK and will continue to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders. Mainly related to guidelines for Public Company Governance that are regulated based on OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, as described in OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. These guidelines, which contain aspects, principles, and recommendations of good corporate governance, help encourage the GCG implementation practices by international practices that public companies should emulate. Companies are required to implement these guidelines, and if they have not implemented them, they are required to explain the reasons for not implementing them. Disclosure of the implementation of the recommendations in the guidelines is conveyed in the public company's annual report.



Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 sebagai standar penerapan GCG yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus diterapkan Perusahaan. Adapun uraian penerapannya di lingkup Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut:

The recommendations for implementing GCG aspects and regulations in the Governance Guidelines are the standards for implementing GCG aspects and principles that the company must implement. Based on OJK Circular Number 32/SEOJK.04/2015 as the GCG implementation standard, which covers 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations for implementing GCG aspects and directions. The description of its implementation within the company can be explained as follows:

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup PP Properti dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of PP Properti GCG Implementation Development

with OJK Circular Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights

Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS

Principle 1: Increasing the Value of GMS Implementation

Rekomendasi 1: Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.

Recommendation 1: Public companies have voting methods or technical procedures, both open and closed that promote independence and the interests of shareholders.

Keterangan Rekomendasi:

- Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci.
- Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*.

Recommendation Description:

- Each share with voting rights issued has one voting right (*one share, one vote*). Shareholders can use their voting rights when making decisions, especially by voting. However, the decision-making mechanism using open and closed voting has yet to be regulated in detail.
- Public companies are recommended to have a voting procedure in making decisions on a GMS agenda item. The voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders. For example, in open voting, voting is carried out by raising hands as the choice instructions offered by the chairman of the GMS. Meanwhile, closed voting is carried out on decisions requiring secrecy or at the request of shareholders using a ballot card or electronic voting.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2023):

Penerapan suara dalam RUPS sudah dijalankan berdasarkan ketentuan peraturan OJK terbaru yaitu Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Application in the Company for recommendations (as of December 31, 2023):

The application of votes in the GMS has been carried out based on the provisions of the latest OJK regulations, namely OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, and OJK Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.

Rekomendasi 2: Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.

Recommendation 2: All members of the Board of Directors and members of the Public Company's Board of Commissioners attend the Annual GMS.

Keterangan Rekomendasi:

Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.

Recommendation Description:

The presence of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company is intended so that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners can pay attention, explain and answer directly the problems that occur or questions raised by shareholders regarding the agenda at the GMS.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2023):

Pada RUPS Tahunan yang diadakan pada tahun 2023 sudah dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Application in the Company for recommendations (as of December 31, 2023):

The annual GMS held in 2023 was attended by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup PP Properti dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of PP Properti GCG Implementation Development

with OJK Circular Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance

Rekomendasi 3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.

Recommendation 3: A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.

Keterangan Rekomendasi:

Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.

Recommendation Description:

The Public Company is required to summarize the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (minimum in English) and to be announced to the public 2 (two) working days after the GMS is held, one way is through the Public Company Website. The availability of the summary of the minutes of the GMS on the Public Company Website provides an opportunity for shareholders who are absent to obtain important information in holding the GMS easily and quickly. Therefore, the provisions regarding the minimum timeframe for the availability of a summary of the minutes of the GMS on the Website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2023):

Ringkasan Risalah RUPS sudah termuat dalam situs web Perusahaan dengan alamat www.pp-properti.com.

Application in the Company for recommendations (as of December 31, 2023):

The GMS's minutes summary has been posted on the Company's Website at the address www.pp-properti.com.

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

Principle 2: Improving Public Company Communication Quality with Shareholders or Investors.

Rekomendasi 4: Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.

Recommendation 4: Public companies have a communication policy with shareholders or investors.

Keterangan Rekomendasi:

- Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.
- Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.

Recommendation Description:

- Communication between a Public Company and shareholders or investors is intended so that shareholders or investors get a clearer understanding of the information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business and performance conditions or prospects, and Implementation of Public Company Governance. Besides that, shareholders or investors can also submit input and opinions to the management of the Public Company.
- The communication policy with shareholders or investors shows the Public Company's commitment to communicating with shareholders or investors. The procedure may include strategies, programs, timing of communications, and guidelines that support shareholders or investors to participate in these communications.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2023):

Perusahaan memiliki Prosedur Pengelolaan Komunikasi yang diterbitkan pada tanggal 20 September 2023.

Application in the Company for recommendations (as of December 31, 2023):

The Company issued a communication management procedure on September 20, 2023.

Rekomendasi 5: Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.

Recommendation 5: Public Companies disclose their communication policies with shareholders or investors on the website.

Keterangan Rekomendasi:

Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.

Recommendation Description:

Disclosure of communication policy is a form of transparency of the Public Company's commitment to providing equality to all shareholders or investors in implementing communication. Disclosure of this information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in implementing the Public Company communication program.



Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup PP Properti dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of PP Properti GCG Implementation Development

with OJK Circular Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2023):

Perusahaan memiliki situs web dengan alamat www.pp-properti.com. Situs web ini terus diperbarui secara berkala untuk memudahkan publik dan seluruh masyarakat tentang kondisi Perusahaan terkini.

Application in the Company for recommendations (as of December 31, 2023):

The company has a website with the address www.pp-properti.com. This website continues to be updated regularly to make it easier for the public and the entire community to see the latest conditions in the company.

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Principle 3: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi 6: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.

Recommendation 6: Determining the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.

Keterangan Rekomendasi:

Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.

Recommendation Description:

The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of carrying out the duties of the Board of Commissioners. However, if the number of members of the Board of Commissioners is too large it could disrupt the effectiveness of the Board of Commissioners' functions. Determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, and consist of at least 2 (two) people based on the requirements of OJK regulations regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Company, which includes the characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of objectives and the fulfillment of different business needs among Public Companies.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2023):

Komposisi Dewan Komisaris yaitu sebanyak 3 (tiga) orang. 1 (Satu) orang merupakan perwakilan dari Pemegang Saham Mayoritas dan 2 (dua) orang lainnya merupakan Komisaris Independen.

Application in the Company for recommendations (as of December 31, 2023):

The Board of Commissioners composition is 3 (three) people. 1 (one) person is a representative of the Majority Shareholders, and 2 (two) others are Independent Commissioners.

Rekomendasi 7: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Recommendation 7: Determining the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.

Keterangan Rekomendasi:

Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Recommendation Description:

The Board of Commissioners composition is a combination of characteristics both in terms of the Board of Commissioners organs and the individual members of the Board of Commissioners, based on the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected through determination of the skills, knowledge, and experience needed in carrying out supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners of the Public Company. A composition that takes into account the needs of the Public Company is a positive thing, especially concerning decision-making in the context of implementing the supervisory function, which is carried out by considering a wider variety of aspects.

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup PP Properti dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of PP Properti GCG Implementation Development

with OJK Circular Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2023):

Komposisi Dewan Komisaris sudah merupakan kombinasi karakteristik yang terlihat dari keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang juga tertuang dalam profil masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Application in the Company for recommendations (as of December 31, 2023):

The Board of Commissioners composition is a combination of characteristics that can be seen from the expertise, knowledge, and experience which are also contained in the profile of each member of the Board of Commissioners.

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Principle 4: Improving the Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities Implementation.

Rekomendasi 8: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

Recommendation 8: The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.

Keterangan Rekomendasi:

- Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. *Self Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *Self Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.
- Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Recommendation Description:

- The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for assessing the performance of the Board of Commissioners collegially. Each member carries out the intended self-assessment or self-assessment to evaluate the collegial performance of the Board of Commissioners and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self Assessment, each member of the Board of Commissioners can improve the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.
- This policy may include assessment activities carried out along with their aims and objectives, time for implementation regularly, and benchmarks or assessment criteria used by the recommendations given by the Public Company nomination and remuneration function, where this function is required in OJK Regulations. Regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2023):

Penilaian pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal telah dilaksanakan pada tahun 2023.

Application in the Company for recommendations (as of December 31, 2023):

A Board of Commissioners collegial performance Assessment was carried out in 2023.

Rekomendasi 9: Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

Recommendation 9: Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Public Company Annual Report.

Keterangan Rekomendasi:

Pengungkapan kebijakan *Self Assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris.

Recommendation Description:

Disclosure of the Self Assessment policy on the Board of Commissioners performance is carried out not only to fulfill the aspect of transparency as a form of accountability for carrying out their duties but also to provide confidence, especially to shareholders or investors, regarding the efforts that need to be made to improve the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors know the check and balance mechanism on the performance of the Board of Commissioners.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2023):

Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, selain tertuang dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris

Application in the Company for recommendations (as of December 31, 2023):

The Board of Commissioners Self Assessment Policy is stated in the Board of Commissioners. Work Guidelines



Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup PP Properti dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of PP Properti GCG Implementation Development
with OJK Circular Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance

Rekomendasi 10: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Recommendation 10: The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.

Keterangan Rekomendasi:

- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.
- Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Recommendation Description:

- The policy of dismissing members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes is a policy that can increase stakeholder confidence in a Public Company so that the integrity of the company is maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture within the Public Company. These policies can be included in the Guidelines or Code of Ethics that apply to the Board of Commissioners.
- Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime, is the existence of a convicted status against a member of the Board of Commissioners from the competent authority. Financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities and money laundering as referred to in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2023):

Tidak terdapat kejahatan keuangan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Application in the Company for recommendations (as of December 31, 2023):

The Board of Commissioners committed no financial crimes.

Rekomendasi 11: Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

Recommendation 11: The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions develop a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.

Keterangan Rekomendasi:

Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.

Recommendation Description:

Based on the OJK Regulation provisions regarding the Nomination and Remuneration Committee in Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the duty to develop the policies and criteria needed in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors. One of the policies that supports the Nomination process, is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the process of regeneration or regeneration of leadership in the company to maintain business continuity and the company's long-term goals.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2023):

Fungsi Nominasi dan Remunerasi tertuang dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris.

Application in the Company for recommendations (as of December 31, 2023):

The Nomination and Remuneration functions are contained in the Work Procedure Guidelines for the Board of Commissioners.

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup PP Properti dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of PP Properti GCG Implementation Development

with OJK Circular Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

Principle 5: Strengthen the Board of Directors Membership and Composition.

Rekomendasi 12: Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.

Recommendation 12: Determine the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.

Keterangan Rekomendasi:

Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.

Recommendation Description:

As a company organ authorized to manage the company, the determination of the number in the Board of Directors dramatically influences the Public Company performance. Thus, the decision on the number of members of the Board of Directors must be carried out through careful consideration and must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which based on OJK Regulations regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies must consist of at least 2 (two) people. In addition, the determination of the number of the Board of Directors must be based on the need to achieve the goals and objectives of the Public Company and adjusted to the conditions of the Public Company, including the characteristics, capacity, and size of the Public Company and how effective decision-making of the Board of Directors is achieved.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2023):

Penentuan jumlah anggota Direksi sudah mempertimbangkan kondisi Perusahaan, peraturan perundang-undangan, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.

Application in the Company for recommendations (as of December 31, 2023):

Determination of the number of members of the Board of Directors has taken into account the condition of the Company, laws, and regulations, as well as effectiveness in decision-making.

Rekomendasi 13: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Recommendation 13: Determining the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.

Keterangan Rekomendasi:

Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal.

Recommendation Description:

As with the Board of Commissioners, the diversity in the composition of the members of the Board of Directors is a desired combination of characteristics in terms of the organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, according to the needs of the Public Company. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge, and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the goals of the Public Company. Thus, consideration of the combination of characteristics referred to will impact the accuracy of the nomination process and collegial appointment of individual members of the Board of Directors.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2023):

Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Hal ini terlihat pada profil terkini dari masing-masing Direksi.

Application in the Company for recommendations (as of December 31, 2023):

Determination of the composition of members of the Board of Directors has taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience required. This can be seen in each of the Board of Directors most recent profiles.



Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup PP Properti dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of PP Properti GCG Implementation Development
with OJK Circular Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance

Rekomendasi 14: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Recommendation 14: Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have the expertise and/or knowledge in accounting.

Keterangan Rekomendasi:

- Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.
- Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait.

Recommendation Description:

- The Financial Report is a management accountability report on the management of resources owned by a Public Company, which must be prepared and presented by the generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia as well as related OJK regulations, including laws and regulations in the Capital Market sector that regulates presentation and disclosure of Public Company Financial Statements. According to laws and regulations in the Capital Markets sector governing the responsibilities of the Board of Directors for Financial Statements, the Board of Directors are jointly and severally responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance.
- Thus, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will depend heavily on the expertise and/or knowledge of the Board of Directors, particularly members of the Board of Directors in charge of accounting or finance. The qualifications of expertise and/or knowledge in accounting that at least belongs to the members of the Board of Directors can provide confidence in the preparation of the Financial Statements so that stakeholders can rely upon the Financial Statements as a basis for making economic decisions regarding the Public Company in question. Such expertise and/or knowledge can be proven by educational background, training certification, and/or related work experience.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2023):

Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Application in the Company for recommendations (as of December 31, 2023):

The Directors in charge of accounting or finance has the expertise and/or knowledge in accounting.

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Principle 6: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

Rekomendasi 15: Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.

Recommendation 15: The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.

Keterangan Rekomendasi:

- Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. *Self Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *Self Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.
- Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Recommendation Description:

- As is the case with the Board of Commissioners, the Board of Director's self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for evaluating the performance of the Board of Directors collegially. The intended self-assessment is carried out by each member of the Board of Directors to assess the performance of the Board of Directors collegially and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With this Self Assessment, each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.
- This policy may include assessment activities carried out along with their aims and objectives, time for implementation regularly, and benchmarks or assessment criteria used following the recommendations given by the Public Company nomination and remuneration function, where the formation of this function is required in OJK Regulations concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2023):

Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegal sudah dilakukan oleh Direksi pada tahun 2023.

Application in the Company for recommendations (as of December 31, 2023):

The Self Assessment Policy includes the Board of Directors collegial performance assessment carried out by the Board of Directors in 2023.

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup PP Properti dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of PP Properti GCG Implementation Development

with OJK Circular Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance

Rekomendasi 16: Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.

Recommendation 16: The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report.

Keterangan Rekomendasi:

Pengungkapan kebijakan *Self Assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi.

Recommendation Description:

Disclosure of the Self Assessment policy on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for carrying out their duties but also to provide critical information for improvement efforts in the management of a Public Company. This information is beneficial in giving confidence to shareholders or investors that there is a certainty that control of the company will continue to be carried out in a better direction. With this disclosure, shareholders or investors will understand the check and balance mechanism on the performance of the Board of Directors.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2023):

Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan.

Application in the Company for recommendations (as of December 31, 2023):

The Self Assessment Policy for the Board of Directors performance assessment was included in the Company Annual Report.

Rekomendasi 17: Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Recommendation 17: The Board of Directors has a policy regarding the dismissal of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.

Keterangan Rekomendasi:

- Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.
- Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Recommendation Description:

- The policy for dismissing members of the Board of Directors who are involved in financial crimes is a policy that can increase stakeholder confidence in a Public Company so that the integrity of the company will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy will build an ethical culture within the Public Company. These policies can be included in the Guidelines or Code of Ethics that apply to the Board of Directors.
- Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the existence of a conviction status against a member of the Board of Directors from a competent authority. Financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities and money laundering, as referred to in the 2010 Law Number 8 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2023):

Tidak terdapat kejahatan keuangan yang dilakukan oleh Direksi.

Application in the Company for recommendations (as of December 31, 2023):

The Board of Directors committed no financial crimes.

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspect 4: Stakeholder Participation

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.

Rekomendasi 18: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.

Recommendation 18: The Public Company has a policy to prevent insider trading.

Keterangan Rekomendasi:

Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.

Recommendation Description:

A person with inside information is prohibited from engaging in a Securities transaction using inside information as referred to in the Law on Capital Markets. Public companies can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example, by strictly separating confidential data and/or information from public ones and dividing the duties and responsibilities for managing the said information proportionally and efficiently.



Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup PP Properti dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of PP Properti GCG Implementation Development

with OJK Circular Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2023):

Perusahaan memiliki Pedoman Konflik Kepentingan untuk mencegah karyawan memiliki kepentingan pribadi dalam melaksanakan tugas pekerjaan.

Application in the Company for recommendations (as of December 31, 2023):

The company has Conflict of Interest Guidelines to prevent employees from having personal interests when carrying out work assignments.

Rekomendasi 19: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*.

Recommendation 19: Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.

Keterangan Rekomendasi:

Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara *legal, prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.

Recommendation Description:

The anti-corruption policy helps ensure that the Public Company's business activities are carried out legally, prudently, and follow the principles of good governance. The policy can be part of the code of ethics or in a separate form. This policy may include, programs and procedures for dealing with corruption practices, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities in a public company. The scope of the policy must describe the prevention of the Public Company against all corrupt practices, whether giving or receiving from other parties.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2023):

Kebijakan Anti Korupsi dan anti *fraud* tertuang jelas dalam Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang dimiliki Perusahaan.

Application in the Company for recommendations (as of December 31, 2023):

The anti-corruption and anti-fraud policies are clearly stated in the Company's Anti-Bribery Management System Guidelines (SMAP).

Rekomendasi 20: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.

Recommendation 20: The Public Company has a policy regarding suppliers' or vendors' selection and capacity building.

Keterangan Rekomendasi:

- Kebijakan tentang seleksi pemasok atau *vendor* bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor* bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau *vendor* dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* perusahaan.
- Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau *vendor*, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau *vendor*.

Recommendation Description:

- The ability of suppliers or vendors to supply/fulfill the goods or services required by the company will affect the quality of the company's output. Policies regarding selecting suppliers or vendors help ensure that the Public Company receives the goods or services needed at competitive prices and of good quality. Meanwhile, supplier or vendor capacity-building policies provide that the supply chain runs efficiently and effectively.
- Implementing these policies can guarantee the continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Public Company. The scope of this policy includes criteria for selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the capacity of suppliers or vendors, and fulfillment of rights related to suppliers or vendors.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2023):

Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor* tertuang dalam Prosedur Pengadaan Barang dan Prosedur Pengadaan Jasa.

Application in the Company for recommendations (as of December 31, 2023):

Policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors are contained in the Goods Procurement Procedures and Service Procurement Procedures.

Rekomendasi 21: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.

Recommendation 21: Public Companies have a policy on fulfilling creditors' rights.

Keterangan Rekomendasi:

Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditor. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditor terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditor.

Recommendation Description:

The policy on fulfilling creditors' rights is used as a guide in lending to creditors. The purpose of the intended policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditors' trust in the Public Company. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling the obligations of the Public Company to creditors.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2023):

Pemenuhan hak-hak kreditor tertuang dalam Pedoman Kebijakan terhadap Kreditor dan Pengelolaan Pinjaman.

Application in the Company for recommendations (as of December 31, 2023):

Creditor rights are fulfilled in the Policy Guidelines for Creditors and Loan Management.

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup PP Properti dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of PP Properti GCG Implementation Development

with OJK Circular Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance

Rekomendasi 22: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *whistleblowing system*

Recommendation 22: Public companies have a whistleblowing system policy

Keterangan Rekomendasi:

Kebijakan *system whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan *system whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui *system whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.

Recommendation Description:

A well-developed whistleblowing system policy will assure protection for witnesses or reporters of an indication of violations committed by employees or management of the Public Company. The whistleblowing system policy includes, the types of offenses that can be reported through the whistleblowing system, how to complain, protection and guarantee of confidentiality of the reporter, handling complaints, the party managing the complaint, and the results of complaint handling and follow-up. The implementation of these system policies will have an impact on the formation of a culture of good corporate governance.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2023):

Perusahaan telah menerbitkan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 28 Agustus 2023.

Application in the Company for recommendations (as of December 31, 2023):

The Company issued Whistleblowing System guidelines that were approved by the Board of Commissioners and Board of Directors on August 28, 2023.

Rekomendasi 23: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan

Recommendation 23: Public companies have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees

Keterangan Rekomendasi:

- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.
- Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.

Recommendation Description:

- Long-term incentives are incentives based on achieving long-term performance. Long-term incentives help maintain loyalty and provide motivation to the Board of Directors and employees to improve their performance or productivity, which will have an impact on increasing the company's performance in the long term. The long-term incentive plan assumes that the company's long-term performance is reflected by the growth in the value of the company's shares or other long-term targets.
- The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of the Public Company to encourage long-term incentives for Board of Directors and Employees with conditions, procedures, and forms that are adjusted to the long-term goals of the Public Company. The intended policy may include: the intent and purpose of providing long-term incentives, the conditions and procedures for granting incentives, and the requirements and risks that the Public Company must consider. This policy can also be included in the existing Public Company remuneration policy.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2023):

Pemberian insentif jangka panjang mengacu kepada kebijakan entitas induk, PTPP, yang didasarkan dengan kebijakan dan pencapaian kinerja.

Application in the Company for recommendations (as of December 31, 2023):

The provision of long-term incentives refers to the policies of the parent entity, PTPP, which are based on policies and performance achievements.



Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup PP Properti dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of PP Properti GCG Implementation Development with OJK Circular Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance

Aspek 5: Keterbukaan Informasi

Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.

Rekomendasi 24: Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.

Recommendation 24: Public Companies take advantage of information technology more broadly beside the Website as a medium for information disclosure.

Keterangan Rekomendasi:

Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.

Recommendation Description:

Information technology can be helpful as a medium for information disclosure. By using information technology more broadly outside of the Website, it is hoped that the company can increase its effectiveness in disseminating company information. Even so, the use of information technology is carried out while considering the company's benefits and costs. The disclosure of information carried out is not only information that has been regulated in laws and regulations but also other information related to Public Companies that is felt to be helpful for the knowledge of shareholders or investors.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2022):

Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.

Application in the Company for recommendations (as of December 31, 2023):

The company takes advantage of the use of information technology outside the Website as a medium for information disclosure.

Rekomendasi 25: Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

Recommendation 25: The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company shares ownership through the Majority and Controlling Shareholders.

Keterangan Rekomendasi:

Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.

Recommendation Description:

Laws and regulations in the Capital Markets sector governing the submission of the Public Company's annual report have regulated the obligation to disclose information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Public Company as well as the commitment to disclose information regarding the significant and controlling shareholders of the Public Company both directly or indirectly up to the ultimate beneficial owner in the ownership of the shares. In this Governance Guidelines, it is recommended to disclose the ultimate beneficial owner of share ownership of a Public Company of at least 5% (five percent), in addition to revealing the ultimate beneficial owner of share ownership by the Majority and Controlling Shareholders.

Penerapan di Perusahaan atas rekomendasi (per 31 Desember 2023):

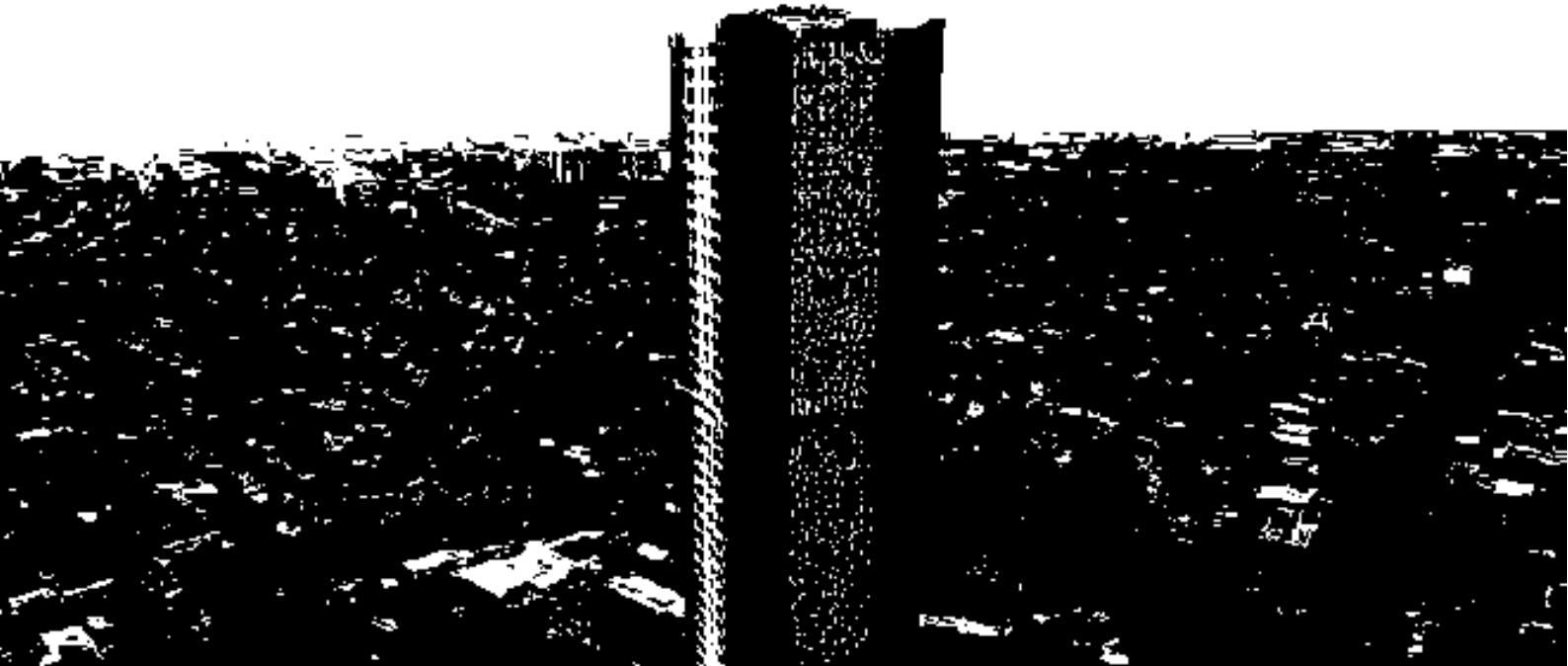
Dalam Laporan Tahunan Perusahaan diungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5%, selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.

Application in the Company for recommendations (as of December 31, 2023):

The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to revealing the ultimate beneficial owner of share ownership by the Majority and Controlling Shareholders.

Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS sebagai organ Perusahaan merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan Perusahaan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

A General Meeting of Shareholders (GMS) is a company organ with authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/ or Articles of Association. As an organ of the Company, the GMS is a forum for Shareholders to make crucial decisions related to the capital invested in the Company, taking into account the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.

Decisions taken at the GMS must be based on the long-term and short-term interests of the Company. The GMS and/ or Shareholders cannot intervene in the duties, functions, and powers of the Board of Commissioners and the Board of Directors without reducing the authority of the GMS to exercise their rights by the Articles of Association and laws and regulations, including to replace or dismiss members of the Board of Commissioners and or the Board of Directors.



PEMEGANG SAHAM DAN INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali setiap saat wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan atau pengaduan.

Per 31 Desember 2022, Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT PP (Persero) Tbk yang memiliki saham Perusahaan sebesar 64,96%, sedangkan sisanya sebesar 0,06% dimiliki Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) sebagai Pendiri, sebesar 7,88% dimiliki PT Asuransi Jiwa IFG dan sebesar 5,33% dimiliki oleh PT ASABRI (Persero) yang memiliki saham Perusahaan melalui perdagangan saham Perusahaan berkode "PPRO" di Bursa Efek Indonesia, dan sebesar 21,77% dimiliki oleh masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) yang juga melalui perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

Entitas induk Perusahaan, PT PP (Persero) Tbk, merupakan BUMN yang memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sebanyak 51,00% saham PT PP (Persero) Tbk dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, entitas pemilik akhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

SHAREHOLDERS AND INFORMATION ABOUT MAJORITY/CONTROLLING SHAREHOLDERS

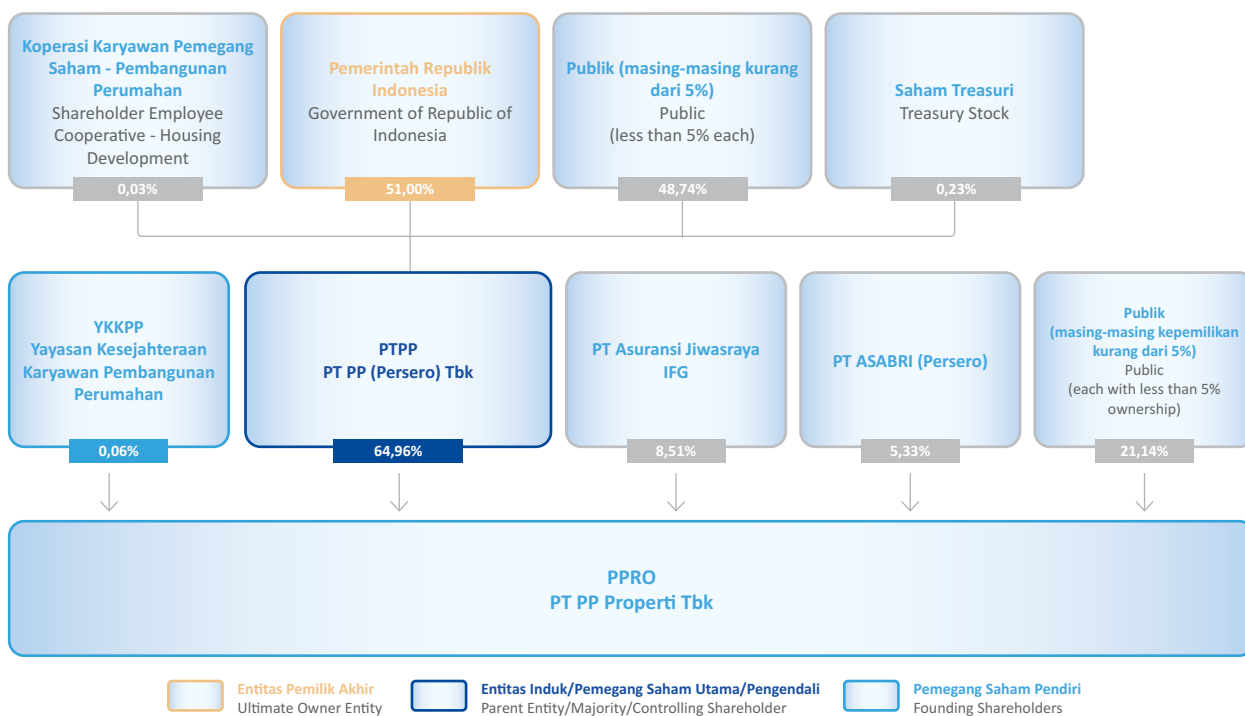
Shareholders are individuals or legal entities that legally own Company shares. As owners of capital, Shareholders have rights and responsibilities by laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Company's Shareholders consist of Majority/Controlling Shareholders and Public Shareholders. The Controlling Shareholders are required to meet the fit and proper requirements. A suitable and appropriate test can be carried out at any time if the Controlling Shareholder is reasonably suspected of no longer fulfilling the fit and proper test requirements based on analysis results, examination results, and complaints.

As of December 31, 2022, the Company's Majority/Controlling Shareholder was PT PP (Persero) Tbk who owned 64.96% of the Company's shares, while Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) owned the remaining 0.06% as the Founder, with 7.88% owned by PT Asuransi Jiwa IFG and 5.33% owned by PT ASABRI (Persero) that holds the Company's shares through trading in the Company's shares coded "PPRO" on the Indonesia Stock Exchange, and 21.77% is owned by the public (each less than 5%) who also trade shares on the Indonesia Stock Exchange.

The parent entity of the Company, PT PP (Persero) Tbk, is a state-owned enterprise that trades its shares on the Indonesia Stock Exchange. 51.00% of PT PP (Persero) Tbk's shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia. Thus, the ultimate owner entity of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

Pemegang Saham PP Properti (Hingga Entitas Pemilik Akhir) per 31 Desember 2023

PP Properti Shareholders (Up to the End Owner Entity) as of December 31, 2023



HAK, KEWAJIBAN, WEWENANG DAN AKUNTABILITAS PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham sebagai pemilik modal, memiliki hak dan tanggung jawab atas Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Pemegang Saham memiliki hak di antaranya sebagai berikut:

1. Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS.
2. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
3. Dalam hal terjadi ralat pemanggilan rapat, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan 1 (satu) hari kerja sebelum ralat pemanggilan RUPS.
4. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

Setiap Pemegang Saham harus mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan memiliki kewajiban untuk:

1. Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perusahaan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
3. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

Pemegang Saham memiliki hak untuk memperoleh informasi segala hal tentang Perusahaan, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan di dalam RUPS. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS juga memiliki wewenang yaitu:

1. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan teratur.
2. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya.
3. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.
6. Menyetujui Laporan Keuangan.
7. Menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
8. Menyetujui penggunaan Laba bersih Perusahaan yang belum dibagi yang tercantum dalam neraca perhitungan laba rugi.

RIGHTS, OBLIGATIONS, AUTHORITIES, AND ACCOUNTABILITY OF SHAREHOLDERS

As capital owners, Shareholders have rights and responsibilities over the Company in accordance with the Company's Articles of Association and laws and regulations. Shareholders' rights include the following:

1. Shareholders, either alone or represented based on a power of attorney, are entitled to attend the GMS.
2. Shareholders who are entitled to attend the GMS are those whose names are recorded in the register of shareholders of the Company 1 (one) working day before the summons for the GMS.
3. In the event of an amendment to the summons for a meeting, the shareholders who are entitled to attend the GMS are those whose names are recorded in the register of shareholders of the Company 1 (one) working day before the amendment to the summons for the GMS.
4. At the time of the GMS, shareholders are entitled to obtain information on meeting agendas and materials related to meeting schedules as long as they do not conflict with the interests of the Company.

Each Shareholder must comply with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations and has the obligation to:

1. Not carry out supervisory and management activities of the Company carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Not take advantage of the Company for personal, family, corporate, or business group interests in a spirit and manner that is contrary to laws and regulations.
3. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS mechanism.

Shareholders have the right to obtain information on all matters regarding the Company as long as it relates to the meeting agenda and does not conflict with the interests of the Company at the GMS. Based on the provisions of the Company's Articles of Association, the GMS also has the authority to:

1. Obtain material information about the Company in a timely, measurable, and regular manner.
2. Receive a distribution of the Company's profits allocated to shareholders in the form of dividends and the remaining liquidated assets in proportion to the number of shares/capital owned.
3. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Approve changes to the Company's Articles of Association.
6. Approve the Financial Statements.
7. Determine remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
8. Approve the use of the Company's undivided net profit as stated in the balance sheet and profit and loss account.



9. Melakukan perubahan Direksi, perubahan Dewan Komisaris, Pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dan atau Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam batasan modal dasar.
10. Menentukan dilakukannya Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Pemisahan, Pengajuan Permohonan agar Perusahaan dinyatakan pailit, dan Pembubaran.
11. Melakukan perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu.
12. Menyetujui tindakan Direksi untuk mengalihkan kekayaan Perusahaan dan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, kecuali sebagai pelaksana kegiatan usaha Perusahaan.
13. Menentukan batas waktu penentuan pemegang rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif.
14. Menentukan jumlah gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya (jika ada) yang dapat diberikan kepada Anggota Direksi.

Akuntabilitas Pemegang Saham, khususnya Pemegang Saham Utama/Pengendali, melaksanakan GCG sesuai dengan wewenang dan tanggungjawabnya yaitu:

1. Pemegang Saham Utama/Pengendali memberikan arahan/pembinaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam Akta RUPS.
2. Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi.
3. Pemegang Saham merespons terhadap informasi yang diterima dari Dewan Komisaris dan atau Direksi mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian Perusahaan yang signifikan.

JENIS-JENIS RUPS

RUPS atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Wewenang RUPS sebagai organ tertinggi Perusahaan dibatasi oleh Undang-undang sebagaimana tertuang dalam Pasal 75 Undang-undang Perseroan Terbatas.

Dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG dalam rangka mekanisme utama perlindungan dan pelaksanaan hak-hak pemegang saham, maka pelaksanaan RUPS adalah hal yang esensial. Sebagai organ GCG yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan, RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi.

9. Make changes to the Board of Directors changes to the Board of Commissioners, Issuance of Equity Securities, and or Increase issued and paid-up capital within the limits of authorized capital.
10. Determine the conduct of a Merger, Consolidation, Acquisition, Separations, Submission of Application for the Company to be declared bankrupt, and Dissolution.
11. Make changes to the rights to shares in certain share classifications.
12. Approve the action of the Board of Directors to transfer the Company's assets and or make debt collateral for the Company's assets which constitute more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) or more transactions, whether related to each other or not, except as an executor of the Company's business activities.
13. Determine the time limit for determining the Securities account holders who are entitled to obtain dividends, bonus shares or other rights in connection with the ownership of shares in Collective Custody.
14. Determine the amount of salary along with other facilities and/or allowances (if any) that can be given to Members of the Board of Directors.

Shareholder Accountability, especially Majority/ Controlling Shareholders, implement GCG in accordance with their authority and responsibility, namely:

1. The Majority/Controlling Shareholders provides direction/guidance on the implementation of Good Corporate Governance to the Board of Commissioners and Board of Directors as stated in the GMS Deed.
2. Shareholders do not interfere with the Company's operational activities that are the responsibility of the Board of Directors.
3. Shareholders respond to information received from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors on symptoms of a significant decline in the Company's performance and losses.

TYPES OF GMS

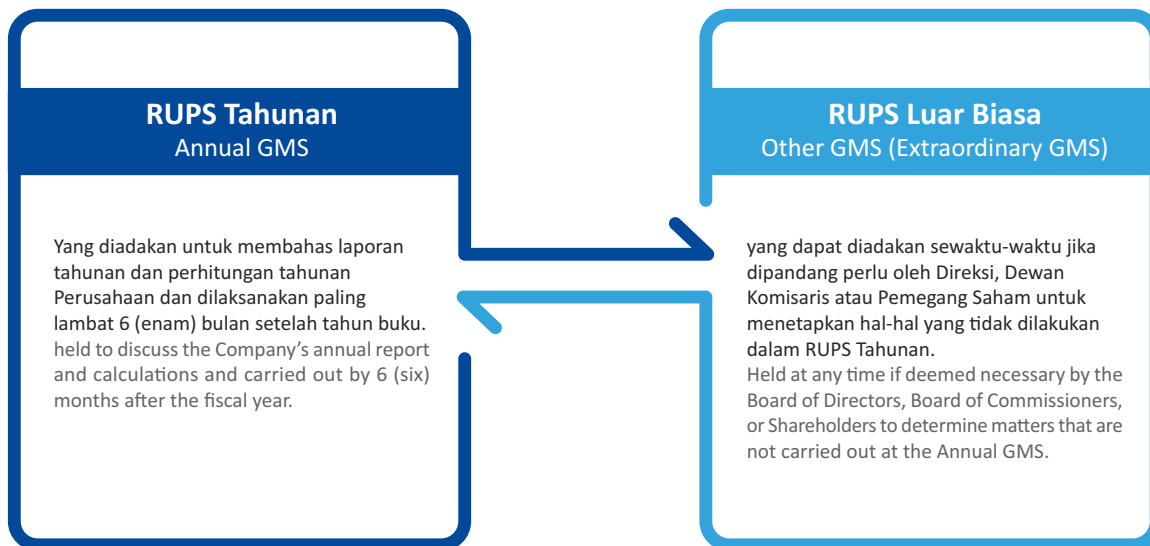
The GMS or Shareholders can only intervene in the duties, functions, and powers of the Board of Commissioners and the Board of Directors by reducing the authority of the GMS to exercise their rights by the Articles of Association and laws and regulations. The power of the GMS, as the highest organ of the Company, is limited by law as stated in Article 75 of the Limited Liability Company Law.

By prioritizing GCG principles within the framework of the primary mechanism for the protection and implementation of shareholder rights, the performance of the GMS is essential. As a GCG organ that is a forum for shareholders to make decisions, the GMS has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners. However, the GMS and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions, and powers of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Based on the Company's Articles of Association and 2007 Law Number 40 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Jenis-jenis RUPS Types of GMS



Baik RUPS Tahunan dan RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perusahaan.

Both the Annual GMS and EGMS have the highest authority in the corporate governance structure and are the main forum for Shareholders to exercise their rights and power over the Company's Management.

KETENTUAN RUPS TAHUNAN

RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir. Dalam RUPS Tahunan:

1. Direksi wajib menyampaikan:
 - b. Laporan Tahunan untuk mendapat persetujuan dari rapat.
 - c. Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan dari rapat.
2. Diputuskan penggunaan laba bersih Perusahaan.
3. Dilakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP).
4. Bila perlu dilakukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam rapat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam acara RUPS Tahunan dapat dimasukkan usul-usul yang diajukan oleh:

1. Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit satu per dua puluh dari jumlah saham dengan hak suara.
2. Pengajuan usul mata acara dilakukan secara tertulis paling lambat tujuh hari sebelum pemanggilan RUPS Tahunan.

ANNUAL GMS PROVISIONS

The Annual GMS is held annually, within up to 6 (six) months after the end of the Company's fiscal year. In the Annual GMS:

1. The Board of Directors must submit the following:
 - a. Annual Report to receive approval from the meeting.
 - b. Financial Statement to receive approval from the meeting.
2. Decision on the use the Company's net profit.
3. Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) carried out.
4. Appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors If any.
5. Decision on other matters adequately proposed at the meeting by following the provisions of the Articles of Association.

In the Annual GMS agenda, proposals can be submitted by:

1. Board of Commissioners and/or Shareholders who own at least one twentieth of the total shares with voting rights.
2. Proposals for agenda items shall be submitted in writing seven days before the summons for the Annual GMS.



3. Usul mata acara Rapat harus:
 - d. Dilakukan dengan itikad baik.
 - e. Mempertimbangkan kepentingan Perusahaan.
 - f. Menyertakan alasan dan bahan usulan mata Rapat.
 - g. Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
4. Usulan dari Pemegang Saham dan/atau Dewan Komisaris tersebut akan dimasukkan ke dalam mata acara RUPS jika menurut pendapat Direksi usul tersebut telah memenuhi persyaratan sebagaimana butir a, b, c, dan d di atas dan berhubungan dengan kepentingan Perusahaan.

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan oleh RUPS tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan.

Apabila Direksi atau Dewan Komisaris lalai untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan pada waktu yang telah ditentukan, maka satu Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah berhak memanggil sendiri RUPS tahunan atas biaya Perusahaan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perusahaan.

KETENTUAN RUPS LUAR BIASA

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Dalam RUPS Luar Biasa:

1. Direksi atau Dewan Komisaris berwenang menyelenggarakan RUPSLB.
2. Direksi wajib memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB atas permintaan tertulis dari 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Permintaan tertulis tersebut harus disampaikan secara tercatat dengan menyebutkan hal-hal yang hendak dibicarakan disertai alasannya
3. Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dengan permintaan dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris wajib memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB apabila Direksi tidak melakukan panggilan RUPSLB dalam waktu 15 (lima belas) hari setelah tanggal permintaan tersebut diterima oleh Direksi.
4. Apabila Dewan Komisaris lalai untuk melakukan panggilan RUPSLB setelah lewatnya jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam perundang-undangan terhitung sejak surat permintaan diterima olehnya maka Pemegang Saham yang bersangkutan berhak memanggil sendiri Rapat atas biaya Perusahaan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perusahaan

3. The proposed meeting agenda must:
 - a. Be conducted in good faith.
 - b. Consider the interests of the Company.
 - c. Include reasons and material for proposed meeting items.
 - d. Not conflict with laws and regulations.
4. The proposals from the Shareholders and/or the Board of Commissioners will be included in the GMS agenda if in the opinion of the Board of Directors the proposals meets the requirements as stated in points a, b, c and d above and is in the interests of the Company.

Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statement by the annual GMS, means giving full release of responsibility to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision that has been carried out during the previous fiscal year, as long as these actions are reflected in the financial statements.

If the Board of Directors or Board of Commissioners fails to convene an Annual GMS at the appointed time, then one or more Shareholders who together represent one tenth of the total number of shares with valid voting rights are entitled to personally call the Annual GMS at the Company's expense after obtaining permission from the Chairman of the District Court whose jurisdiction covers the Company's domicile.

EXTRAORDINARY GMS PROVISIONS

An extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) can be held at any time based on need. In the Extraordinary GMS:

1. The Board of Directors or Board of Commissioners has the authority to call an EGMS.
2. The Board of Directors is obliged to summon and convene an EGMS at the written request of 1 (one) Shareholder or more together representing 1/10 (one tenth) of the total number of shares with valid voting rights. The written request must be submitted in a recorded manner stating the matters to be discussed along with the reasons
3. With due observance of laws and regulations in the field of Capital Markets, at the request of the Shareholders, the Board of Commissioners is required to call and convene an EGMS if the Board of Directors do not call for an EGMS within 15 (fifteen) days after the date the request is received by the Board of Directors.
4. If the Board of Commissioners fails to summon the EGMS after the time period specified in the legislation has expired from the time the letter of request is received by them, the relevant Shareholders have the right to summon the Meeting themselves at the Company's expense after obtaining permission from the Chairman of the District Court whose jurisdiction covers the Company's domicile.

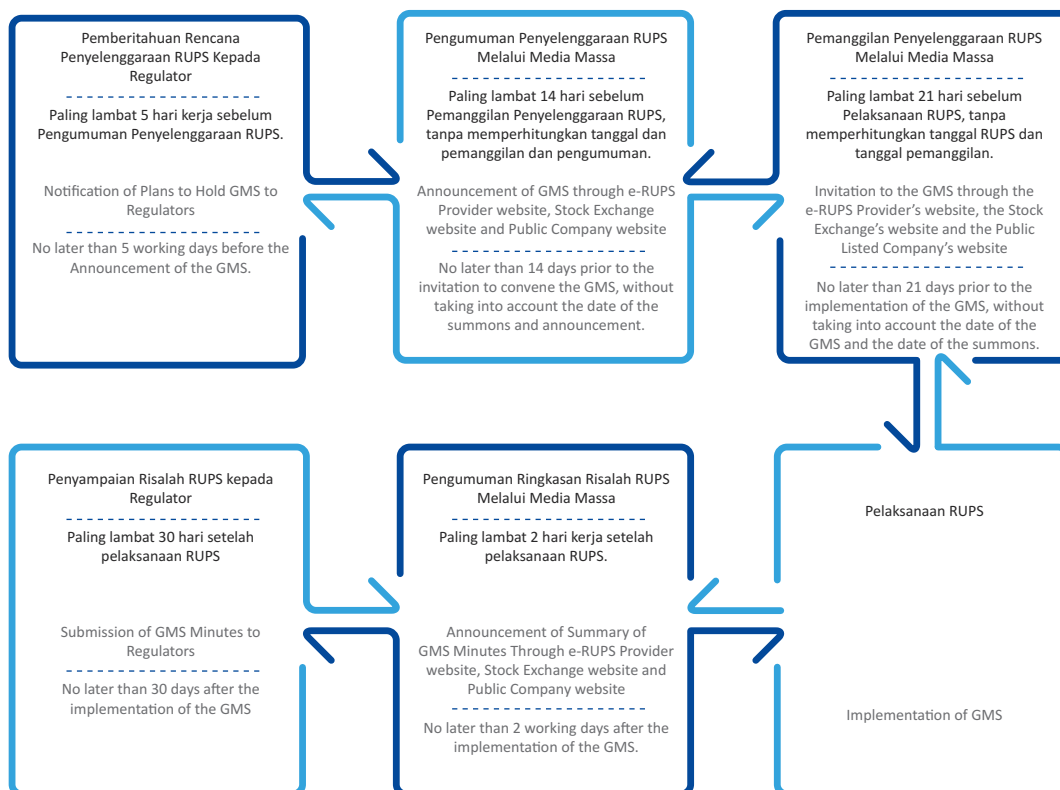
KETENTUAN PENYELENGGARAAN RUPS

Sebagai perusahaan publik, penyelenggaraan RUPS di lingkup Perusahaan, baik RUPS Tahunan maupun RUPSLB, mengacu kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. RUPS memiliki wewenang tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perusahaan.

PROVISIONS FOR THE IMPLEMENTATION OF THE GMS

As a public company, holding GMS within the Company, both Annual GMS and EGMS, refers to the 2007 Law No. 40 concerning Limited Liability Companies, Company Articles of Association, and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing GMS for Public Companies, and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic GMS for Public Companies. The GMS is the highest authority in the Corporate Governance structure and is also the main forum for Shareholders to exercise their rights and authority over Company Management.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan
Stages of Organizing the Company's GMS



Teknis penyelenggaraan RUPS Perusahaan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Ketentuan tahapan penyelenggaraan RUPS secara umum adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian agenda RUPS secara jelas dan rinci kepada oJK selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman penyelenggaraan RUPS.
2. Pengumuman bahwa akan diselenggarakan RUPS pada situs web Penyedia e-RUPS, situs web Bursa efek Indonesia dan situs web Perusahaan yang dilakukan paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS. Pengumuman di Media Massa melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; di situs web Bursa Efek; dan situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing.

The technical implementation of the Company's GMS, both the Annual GMS and the Extraordinary GMS, refers to the provisions of OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of GMS in Public Companies. General provisions for the stages of holding a GMS are as follows:

1. Submit the GMS agenda in a clear and detailed way to OJK at least 5 (five) working days before the announcement of the GMS.
2. Announcement that a GMS will be held on the e-GMS Provider website, the Indonesian Stock Exchange website and the Company website no later than 14 days before the invitation for the GMS. Announcement in the Mass Media via 1 (one) Indonesian language daily newspaper with national circulation; on the Stock Exchange website; and Public Company websites, in Indonesian and foreign languages.



3. Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Pemanggilan RUPS dilakukan paling sedikit melalui situs web Penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek, dan situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing.
4. Setelah pelaksanaan RUPS, Perusahaan wajib menyampaikan hasil RUPS selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS kepada OJK dan mengumumkannya kepada publik melalui situs web Penyedia e-RUPS, situs web Bursa efek Indonesia, dan situs web Perusahaan Terbuka dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing.

3. Summons for the GMS shall be made using registered letters/newspaper advertisements at least 21 days before the date the GMS is held without taking into account the summons' date and the GMS's date. Summons for GMS in Mass Media through 1 (one) daily newspaper in Indonesian with national circulation; on the Stock Exchange website; and on the Public Company website, in Indonesian and foreign languages.
4. After the GMS, the Company is required to submit the results of the GMS no later than 2 (two) working days after the GMS to OJK and announce them to the public in at least 1 (one) national newspaper, the website of the Indonesia Stock Exchange and the website of the Company. In Indonesian and foreign languages.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2023 DAN TINDAK LANJUTNYA OLEH MANAJEMEN

Di sepanjang tahun 2023 Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan tahun buku 2022 pada tanggal 24 Mei 2023.

IMPLEMENTATION OF THE 2023 GMS AND FOLLOW-UP BY MANAGEMENT

In 2023 the Company held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS on May 24, 2023.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

Implementation of the Fiscal Year 2022 Annual GMS

Hari/Tanggal Day/Date	: Rabu, 24 Mei 2023 Wednesday, May 24, 2023
Waktu Time	: Pukul 14.45 s.d 16.28 WIB 14.45 to 16.28 WIB
Tempat Place	: Plaza PP – PT PP Properti Tbk Auditorium Lantai 1 - Wisma Subiyanto Jl. Letjend TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta 13760 Plaza PP – PT PP Properti Tbk 1st Floor Auditorium - Wisma Subiyanto Jl. Lt. Gen. TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta 13760
Penghitung Suara Independen Independent Vote Counter	: Notaris dan BAE

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

The stages for implementing the Annual GMS for fiscal year 2022 were as follows:

Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Kepada OJK Notification of Plans to Hold GMS to OJK	: Mengirimkan surat pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun buku 2022 ke OJK pada tanggal 24 Maret 2023 melalui surat No. 024/EXT/CORSEC/P/PRO/2023. Sending a letter of notification of the plan to hold a 2022 fiscal year AGMS to OJK on March 24, 2023 via letter Number No. 024/EXT/CORSEC/P/PRO/2023.
Pengumuman Penyelenggaraan RUPS Announcement of GMS Convening	: Pengumuman RUPS Tahunan tahun buku 2022 dilakukan melalui situs web Perusahaan di www.pp-properti.com pada tanggal 3 April 2023, dan pada tanggal yang sama, Perusahaan juga mengumumkannya di situs web PT Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan melalui web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia www.easyksei.co.id dan ralatnya pada tanggal 18 April 2023. The announcement of the 2022 fiscal year AGMS was made through the Company's website at www.pp-properti.com on April 3, 2023, and on the same date the Company also announced it on the website of PT Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id and through the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia www.easyksei.co.id, and on April 18, 2023.
Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS Invitation to Convene the GMS	: Pemanggilan RUPS Tahunan tahun buku 2022 melalui situs web Perusahaan di www.pp-properti.com pada tanggal 2 Mei 2023, dan pada tanggal yang sama, Perusahaan juga mengumumkannya di situs web PT Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan melalui web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia www.easyksei.co.id. The invitation for the 2022 fiscal year AGMS was announced through the Company's website at www.pp-properti.com on May 2, 2023, and on the same date, the Company also announced it on the website of PT Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id and through the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia www.easyksei.co.id.
Penyelenggaraan RUPS Implementation of GMS	: RUPS Tahunan tahun buku 2022 diselenggarakan pada 24 Mei 2023 The 2022 fiscal year AGMS was held on May 24, 2023
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Report of Summary of GMS Minutes	: Risalah RUPS Tahunan tahun buku 2022 telah dirilis pada tanggal 26 Mei 2023 yang diumumkan melalui website Perusahaan di www.pp-properti.com dan pada tanggal yang sama Perusahaan juga mengumumkannya di situs web PT Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. The minutes of the 2022 fiscal year AGMS were released on May 26, 2023 and was announced through the Company's website at www.pp-properti.com and on the same date the Company also announced it on the PT Bursa Efek Indonesia website www.idx.co.id.
Penyampaian Risalah RUPS Kepada OJK Submission of GMS Minutes to OJK	: Penyampaian Risalah RUPS Tahunan tahun buku 2022 kepada OJK pada tanggal 20 Juni 2023. Submission of the 2022 fiscal year AGMS Minutes to OJK on June 20, 2023.

Risalah RUPS di Media
GMS Minutes Media Release



www.idx.co.id

DATA PASAR PRODUK & LAYANAN PERUSAHAAN TERCATAT IDX SYARIAH ANGGOTA BURSA & PARTISIPAN BERITA

26 Mei 2023 15:44:20

Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan [PPRO]

- 20230526_PPRO_Ringkasan Risalah/Risalah RUPS_B1B1A238_Jamp1.pdf
- 20230526_PPRO_Ringkasan Risalah/Risalah RUPS_B1B1A238_Jamp2.pdf

www.idx.co.id

TENTANG KAMI TATA KELOLA INVESTOR BERITA C-PPRO



www.pp-propterti.com



RUPS Tahunan tahun buku 2022 dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau yang diwakili dalam Rapat, termasuk pemegang saham yang hadir secara elektronik (*e-proxy*) melalui *online* eASY.KSEI sejumlah 48.417.267.369 saham, atau mewakili kurang lebih sejumlah 78,50302379% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan yaitu berjumlah 61.675.671.883 saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 28 April 2023 sampai dengan pukul 16.15 WIB.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2021 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 42 Tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2022 beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The 2022 Annual GMS was attended by shareholders and/or their proxies who were present and/or represented at the Meeting, including shareholders who attended electronically (*e-proxy*) via online eASY.KSEI totaling 48,417,267,369 shares, or representing approximately 78.50302379% of the total number of 61,675,671,883 shares with valid voting rights that have been issued by the Company, and recorded in the Company's Register of Shareholders as of April 28, 2023 until 16.15 WIB.

The results of the Annual GMS Decisions for the fiscal year 2021 were stated in the Deed of Minutes of the Annual GMS No. 42 dated May 24, 2023, made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

The results of the Annual GMS decisions for the fiscal year 2022 together with their implementation and follow-up by Company Management until the end of 2023 are as follows:

Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat

Agenda of the Annual GMS for the Fiscal Year 2022 and its Decisions and Follow-up on the Meeting Resolutions

Mata Acara 1:

Agenda Item 1:

Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.

Approval of the Company's Annual Report including the Company's Activity Reports, Board of Commissioners' Supervisory Report, as well as ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2022.

Jumlah Penanya:

Number of Questions:

Tidak ada

None

Hasil Penghitungan Suara:

Vote Count Results:

Setuju = 48.369.953.769 saham atau mewakili 99,9022795% dari jumlah saham yang hadir dalam Rapat.

Abstain = 47.263.500 saham atau mewakili 0,0976170% dari jumlah saham yang hadir dalam Rapat*.

Tidak Setuju = 50.100 saham atau mewakili 0,0001035% dari jumlah saham yang hadir dalam Rapat.

Agreed = 48,369,953,769 shares or 99.9022795% of the total shares present at the Meeting.

Abstained = 47,263,500 shares or 0.0976170% of the total shares present at the Meeting*.

Disagreed = 50,100 shares or 0.0001035% of the total shares present at the Meeting.

Keputusan:

Decision:

Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Audited untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagaimana dimuat di dalam laporannya No. 00107/2.1051/AU.1/03/0555-2/1/III/2023 tanggal 7 Maret 2023 dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal yang Material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.

Approved the Company's Annual Report including the Company's Activity Reports, Board of Commissioners' Supervisory Report, as well as ratified the Company's Audited Consolidated Financial Report for the Fiscal Year ending December 31, 2022, which were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan as contained in the report No. 00107/2.1051/AU.1/03/0555-2/1/III/2023 dated March 7, 2023 with the opinion "Fair in All Material Respects", and gave full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervisory actions they have been carried out during the Fiscal Year ending December 31, 2022, as long as these actions do not constitute a crime and are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Follow-up on Decision Results:

Keputusan mata acara 1 telah dilembagakan dalam akta RUPS ini. Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2022 telah diterbitkan pada tanggal 11 April 2023, sedangkan Laporan Keuangan *Audited* Perusahaan untuk tahun buku 2022 telah diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2023.

The decision on agenda item 1 has been institutionalized in the deed of this GMS. The Company's Annual Report for the 2022 fiscal year was published on April 11, 2023, while the Company's Audited Financial Statements for the 2022 fiscal year were published on March 7, 2023.

Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Agenda of the Annual GMS for the Fiscal Year 2022 and its Decisions and Follow-up on the Meeting Resolutions

Mata Acara 2:

Agenda item 2:

Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
Approval of the Use of the Company's Net Profit for the Fiscal Year ending December 31, 2022.

Jumlah Penanya:

Number of Questions:

Tidak ada
None

Hasil Penghitungan Suara:

Vote Count Results:

Setuju = 48.369.922.769 saham atau mewakili 99,90221546% dari jumlah saham yang hadir dalam Rapat.
Abstain = 47.294.500 saham atau mewakili 0,09768106% dari jumlah saham yang hadir dalam Rapat*.
Tidak Setuju = 50.100 saham atau mewakili 0,00010348% dari jumlah saham yang hadir dalam Rapat.
Agreed = 48,369,922,769 shares or 99.90221546% of the total shares present at the Meeting.
Abstained = 47,294,500 shares or 0.09768106% of the total shares present at the Meeting*.
Disagreed = 50,100 shares or 0.00010348% of the total shares present at the Meeting.

Keputusan:

Decision:

Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku 2022 sebesar Rp19.941.728.409,- yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan sebagai berikut:

1. Cadangan wajib sebesar Rp997.086.420 atau 5% dari laba bersih;
2. Cadangan lainnya sebesar Rp18.944.641.989 atau 95% dari laba bersih sebagai cadangan yang belum ditentukan penggunaannya.

Approved the use of the Company's Net Profit for the Fiscal Year ending December 31, 2022. The use of the Company's Net Profit for the 2022 Fiscal Year amounted to IDR 19,941,728,409, which were attributable to the owner of the Company's parent entity was follows:

1. Mandatory reserves of IDR 997,086,420 or 5% of net profit;
2. Other reserves amounting to IDR 18,944,641,989 or 95% of net profit as reserves whose use has not been determined.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Follow-up on Decision Results:

Keputusan mata acara 2 ini telah dilembagakan dalam akta RUPS ini. Di tahun 2023 Perusahaan tidak membagikan dividen saham sesuai keputusan RUPS ini.

The decision on agenda item 2 has been institutionalized in the deed of this GMS. In 2023 the Company did not distribute share dividends according to the resolution of this GMS.

Mata Acara 3:

Agenda Item 3:

Persetujuan Tantiem Tahun 2022, Gaji dan Honorarium berikut fasilitas serta tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2023.

Approval of Tantiem, Salary and Honorarium 2022 together with other facilities and allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2023.

Jumlah Penanya:

Number of Questions:

Tidak ada
None

Hasil Penghitungan Suara:

Vote Count Results:

Setuju = 48.369.826.769 saham atau mewakili 99,90201719% dari jumlah saham yang hadir dalam Rapat.
Abstain = 47.278.200 saham atau mewakili 0,09764739% dari jumlah saham yang hadir dalam Rapat*.
Tidak Setuju = 162.400 saham atau mewakili 0,00033542% dari jumlah saham yang hadir dalam Rapat.
Agreed = 48,369,826,769 shares or 99.90201719% of the total shares present at the Meeting.
Abstained = 47,278,200 shares or 0.09764739% of the total shares present at the Meeting*.
Disagreed = 162,400 shares or 0.00033542% of the total shares present at the Meeting.

Keputusan:

Decision:

Menyetujui memberikan wewenang dan Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 serta menetapkan besarnya gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023.

Approved granting authority and power of attorney to the Board of Commissioners to determine the amount of tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year and to determine the amount of salary/honorarium, allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 Fiscal Year.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Follow-up on Decision Results:

Sudah terealisasi atas tantiem tahun buku 2022 untuk Dewan Komisaris dan Direksi tidak dibagikan

Has been realized, and the Board of Commissioners and Board of Directors Tantiem for the 2022 Fiscal Year was not distributed



Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat

Agenda of the Annual GMS for the Fiscal Year 2022 and its Decisions and Follow-up on the Meeting Resolutions

Mata Acara 4:

Agenda item 4:

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2023.
Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year.

Jumlah Penanya:

Number of Questions:

Tidak ada

None

Hasil Penghitungan Suara:

Vote Count Results:

Setuju = 48.372.322.769 saham atau mewakili 99,90717237% dari jumlah saham yang hadir dalam Rapat.

Abstain = 44.894.500 saham atau mewakili 0,09272415% dari jumlah saham yang hadir dalam Rapat*

Tidak Setuju = 50.100 saham atau mewakili 0,00010348% dari jumlah saham yang hadir dalam Rapat.

Keputusan:

Decision:

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan, untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2023 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2023;
 2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut;
 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk Tahun Buku 2023 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2023, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.
1. Appointed the Public Accounting Firm Hertanto, Grace, Karunawan, to conduct a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year and other periods in the 2023 Fiscal Year;
 2. Approved to grant power of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of compensation for audit services, additional scope of work required and other reasonable requirements for the Public Accounting Firm;
 3. Granted authority and power of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accounting Firm in the event that the Hertanto, Grace, Karunawan Public Accounting Firm, for whatever reason, is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year and other periods in the 2023 Fiscal Year, including determining fees for audit services and other requirements for the replacement Public Accounting Firm.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Follow-up on Decision Results:

Penetapan KAP Hertanto, Grace, Karunawan, untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2023 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2023 telah dilakukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.26/KOM/PPRO/V/2023.

The appointment of KAP Hertanto, Grace, Karunawan, to carry out a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year and other periods in the 2023 Fiscal Year was carried out through Board of Commissioners Decree No.26/Kom/PPRO/V/2023.

Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Agenda of the Annual GMS for the Fiscal Year 2022 and its Decisions and Follow-up on the Meeting Resolutions

Mata Acara 5:

Agenda Item 5:

Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN.

Confirmation of the Implementation of the Minister of BUMN Regulations

Jumlah Penanya:

Number of Questions:

Tidak ada

None

Hasil Penghitungan Suara:

Vote Count Results:

Setuju = 48.372.322.769 saham atau mewakili 99,90717237% dari jumlah saham yang hadir dalam Rapat.

Abstain = 44.894.500 saham atau mewakili 0,09272415% dari jumlah saham yang hadir dalam Rapat*

Tidak Setuju = 50.100 saham atau mewakili 0,00010348% dari jumlah saham yang hadir dalam Rapat.

Agreed = 48,372,322,769 shares or 99.90717237% of the total shares present at the Meeting.

Abstained = 44,894,500 shares or 0.09272415% of the total shares present at the Meeting*

Disagreed = 50,100 shares or 0.00010348% of the total shares present at the Meeting.

Keputusan:

Decision:

Menyetujui pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor:

1. PER-1/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN;
 2. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan
 3. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN;
- beserta perubahan-perubahannya di kemudian hari.

Approved the implementation of Minister of BUMN Regulation Number:

1. PER-1/MBU/03/2023 dated March 24, 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for BUMN;
 2. PER-2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; and
 3. PER-3/MBU/03/2023 dated March 24, 2023 concerning BUMN Organs and Human Resources;
- together with future changes.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Follow-up on Decision Results:

Peraturan Menteri BUMN yang dikukuhkan telah diimplementasikan

The confirmed Minister of SOE regulations were implemented



Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat Agenda of the Annual GMS for the Fiscal Year 2022 and its Decisions and Follow-up on the Meeting Resolutions

Mata Acara 6:

Perubahan Pengurus Perusahaan.

Jumlah Penanya:

Tidak ada

None

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 48.370.035.069 saham atau mewakili 99,90244741% dari jumlah saham yang hadir dalam Rapat

Abstain = 47.182.200 saham atau mewakili 0,09744912% dari jumlah saham yang hadir dalam Rapat*

Tidak Setuju = 50.100 saham atau mewakili 0,00010348% dari jumlah saham yang hadir dalam Rapat.

Keputusan:

- Menyetujui memberhentikan dengan hormat:
 - Tuan Agus Purbianto sebagai Komisaris Utama yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT PP Properti Tbk No. 17 tanggal 6 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. dan mengesahkan segala tindakan yang dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan wewenangnya sebagai Komisaris Utama sejak tanggal diundangkannya Peraturan Menteri 03/2023 pada tanggal 24 Maret 2023 sampai dengan ditetapkannya pemberhentian sementara Komisaris Utama Perusahaan pada tanggal 16 Mei 2023 berdasarkan Surat No. 181/EXT/PP/DU/2023;
 - Tuan Wahyu Indro Widodo sebagai Komisaris Independen yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PP Properti Tbk No. 20 tanggal 19 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H.
- Mengesahkan pemberhentian dengan hormat Tuan Yuyus Juarsa sebagai Direktur Utama yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT PP Properti Tbk No. 17 tanggal 6 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H.
- Menyetujui memberhentikan dengan hormat:
 - Tuan Daniel Rinsani Pakpahan sebagai Direktur Operasi yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT PP Properti Tbk No. 17 tanggal 6 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H.;
 - Tuan Fajar Saiful Bahri sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PP Properti Tbk No. 20 tanggal 19 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H.
- Sehubungan dengan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana dimaksud pada poin 1 sampai dengan 3 maka memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) sehubungan dengan tindakan-tindakannya selama masa jabatannya sepanjang tindakan-tindakan tersebut telah diungkapkan dalam pembukuan dan catatan Perusahaan secara akurat dan benar serta tidak melanggar ketentuan Anggaran Dasar PT PP Properti Tbk dan peraturan perundang-undangan.
- Menyetujui mengangkat:
 - Tuan Tommy Wiranata Anwar sebagai Komisaris Utama;
 - Tuan Budiyo sebagai Komisaris Independen;
 - Tuan Daniel Rinsani Pakpahan sebagai Direktur Utama;
 - Nyonya Dyah Rahadyannie sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM.
- Menyetujui mengubah Struktur Organisasi dan Nomenklatur Jabatan Anggota Direksi Perusahaan sebagai berikut:
Semula: Direktur Operasi
Menjadi: Dihapuskan
- Sehubungan dengan hal-hal sebagaimana dimaksud pada poin 1 sampai dengan 6 diatas, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - Dewan Komisaris
 - Komisaris Utama: Tuan Tommy Wiranata Anwar
 - Komisaris Independen: Tuan Budiyo
 - Komisaris Independen: Tuan Aryanto Sutadi
 - Direksi
 - Direktur Utama: Tuan Daniel Rinsani Pakpahan
 - Direktur Keuangan: Tuan Deni Budiman
 - Direktur Pengembangan Bisnis & HCM: Nyonya Dyah Rahadyannie
- Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada poin 5 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Dewan Komisaris atau Direksi pada Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan tersebut.
- Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Keputusan mata acara 2 ini telah dilembagakan dalam akta RUPS ini. Per 31 Desember 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan beserta nomenklaturnya telah sesuai dengan keputusan RUPS ini.

Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Agenda of the Annual GMS for the Fiscal Year 2022 and its Decisions and Follow-up on the Meeting Resolutions

Agenda item 6:

Changes in Company Management.

Number of Questions:

.....

Vote Count Results:

Agreed = 48,370,035,069 shares or 99.90244741% of the total shares present at the Meeting

Abstained = 47,182,200 shares or 0.09744912% of the total shares present at the Meeting*

Disagreed = 50,100 shares or 0.00010348% of the total shares present at the Meeting.

Decision:

1. Agreed to honorably discharge:
 - a. Agus Purbianto as President Commissioner was appointed based on the Deed of Statement of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT PP Properti Tbk No. 17 dated June 6, 2022 made before Notary Fathiah Helmi, S.H. and ratified all actions taken in connection with the implementation of his duties and authority as President Commissioner from the date of promulgation of Ministerial Regulation 03/2023 dated March 24, 2023 until the temporary dismissal as the Company's President Commissioner on May 16, 2023 based on Letter No. 181/EXT/PP/DU/2023;
 - b. Wahyu Indro Widodo as an Independent Commissioner who was appointed based on the Deed of Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT PP Properti Tbk No. 20 dated October 19, 2020, made before Notary Fathiah Helmi, S.H.
2. Ratified the honorable discharge of Yuyus Juarsa as President Director who was appointed based on the Deed of Statement of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT PP Properti Tbk No. 17 dated June 6, 2022, made before Notary Fathiah Helmi, S.H.
3. Agreed to honorably discharge:
 - a. Daniel Rinsani Pakpahan as Director of Operations who was appointed based on the Deed of Statement of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT PP Properti Tbk No. 17 dated June 6, 2022, made before Notary Fathiah Helmi, S.H.;
 - b. Fajar Saiful Bahri as Director of Business Development and HCM who was appointed based on the Deed of Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT PP Properti Tbk No. 20 dated October 19, 2020, made before Notary Fathiah Helmi, S.H.
4. In connection with the dismissal of the Commissioners and Directors as referred to in points 1 to 3, granted full release and discharge (acquitted charge) in connection with their actions during their term of office so long as these actions were disclosed in the Company's books and records in full, accurate and correct and does not violate the provisions of the Articles of Association of PT PP Properti Tbk and statutory regulations.
5. Approved Appointment of:
 - a. Tommy Wiranata Anwar as President Commissioner;
 - b. Budiyo as Independent Commissioner;
 - c. Daniel Rinsani Pakpahan as President Director;
 - d. Dyah Rahadyannie as Director of Business Development and HCM.
6. Approved to change the Organizational Structure and Nomenclature of Positions for Members of the Company's Board of Directors as follows:
Formerly: Director of Operations
Become: Abolished
7. In connection with the matters referred to in points 1 to 6 above, the Company's Board of Commissioners and Directors composition became:
 - a. Board of Commissioners
 - President Commissioner: Tommy Wiranata Anwar
 - Independent Commissioner: Budiyo
 - Independent Commissioner: Aryanto Sutadi
 - b. Board of Directors
 - President Director: Daniel Rinsani Pakpahan
 - Director of Finance: Deni Budiman
 - Director of Business Development & HCM: Dyah Rahadyannie
8. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors appointed as referred to in point 5 who are still serving in other positions which are prohibited by statutory regulations from holding concurrent positions on the Board of Commissioners or Board of Directors in Subsidiaries of State-Owned Enterprises, then the persons concerned must resign or be dismissed from those positions.
9. Approved to grant power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to declare the decisions of this GMS in the form of a Notarial Deed and appear before a Notary or authorized official, and make the necessary adjustments or improvements if required by the authorized party for the purposes of implementing the contents of the Meeting's decisions .

Follow-up on Decision Results:

The decisions in agenda item 2 have been institutionalized in this GMS deed. As of December 31, 2023, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition and their nomenclature were in accordance with this GMS decision.

*) Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

*) In accordance with the provisions of Article 47 of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, an abstention vote is deemed to cast the same vote as the majority of shareholders of the voting shareholders.



HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2022 DAN TINDAK LANJUTNYA OLEH MANAJEMEN

Di sepanjang tahun 2022 Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 20 April 2022.

RESULTS OF THE 2022 GMS DECISIONS AND FOLLOW-UP BY MANAGEMENT

In 2022 the Company held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS on April 20, 2022.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Implementation of the Fiscal Year 2021 Annual GMS

Hari/Tanggal Day/Date	:	Rabu, 20 April 2022 Wednesday, April 20, 2022
Waktu Time	:	Pukul 13.37 s.d 15.20 WIB At 13.37 to 15.20 WIB (Western Indonesian Time)
Tempat Place	:	Plaza PP – PT PP Properti Tbk Auditorium Lantai 1 - Wisma Subiyanto Jl. Letjend TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta 13760
Penghitung Suara Independen Independent Vote Counter	:	Notaris dan BAE

Penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun buku 2021 tersebut telah memenuhi kuorum dan telah memenuhi seluruh ketentuan terkait Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

The holding of the Annual GMS for the 2021 fiscal year met the quorum and fulfilled all provisions related to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies, and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2021 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 24 Tanggal 20 April 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

The resolutions of the Annual GMS for the fiscal year 2021 were set forth in the Deed of Annual GMS Minutes Number 24 dated April 20, 2022, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Berikut disampaikan hasil keputusan kedua RUPS dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2023.

The following are the results of the decisions in the two GMS and their follow-up by Company Management until the end of 2023.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Tanggal 20 April 2022

Resolutions of the Fiscal Year 2021 Annual General Meeting of Shareholders dated April 20, 2022

Menyetujui Laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan *Audited* untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo, & Rekan sebagaimana dimuat di dalam laporannya No. 00099/2.1051/AU.1/03/0555-1/1/III/2022 tanggal 1 Maret 2022 dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal yang Material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit at de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Approved the Annual Report including the Activity Reports, Board of Commissioners Supervisory Reports, and ratified the Audited Company Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2021 which were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo, & Rekan as contained in report No. 00099/2.1051/AU.1/03/0555-1/1/III/2022 dated March 1, 2022 with the opinion "Fair in All Material Matters", as well as granted full release and discharge (*acquit at de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions they have carried out during the Fiscal Year ending December 31, 2021, as long as these actions do not constitute a crime and are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.

Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rapat oleh Manajemen

Follow-up of Meeting Resolutions by Management

Keputusan mata acara 1 telah dilembagakan dalam akta RUPS ini. Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2021 telah diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2022, sedangkan Laporan Keuangan *Audited* Perusahaan untuk tahun buku 2021 telah diterbitkan pada tanggal 1 Maret 2022.

The decision in agenda item 1 has been institutionalized in the deed of this GMS. The Company's Annual Report for the 2021 fiscal year was published on March 29, 2022, while the Company's Audited Financial Statements for the 2021 fiscal year were published on March 1 2022.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Tanggal 20 April 2022

Resolutions of the Fiscal Year 2021 Annual General Meeting of Shareholders dated April 20, 2022

Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rapat oleh Manajemen

Follow-up of Meeting Resolutions by Management

<p>1. Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku 2021 sebesar Rp20.357.606.631,- dengan komposisi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Cadangan sebesar Rp1.017.880.332,- atau 5% dari laba bersih; Cadangan lainnya sebesar Rp19.339.726.299 ,- atau 95% dari laba bersih sebagai cadangan yang belum ditentukan penggunaannya. <p>2. Menyetujui memberikan kuasa serta wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut pelaksanaan penggunaan Cadangan lainnya untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian untuk Tahun Buku 2021 tidak ada pembagian dividen.</p> <p>1. Approved the use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2021 of IDR 20,357,606,631 with the following composition:</p> <ol style="list-style-type: none"> Reserves amounting to IDR 1,017,880,332 or 5% of net profit; Other reserves amounting to IDR 19,339,726,299 or 95% of net profit as reserves whose use has not yet been determined. <p>2. Approved to grant power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to further regulate the implementation of the use of other Reserves for the Fiscal Year ending December 31, 2021 in accordance with applicable regulations. For the Fiscal Year 2021 there will be no dividend distribution.</p>	<p>Keputusan mata acara 2 ini telah dilembagakan dalam akta RUPS ini. Di tahun 2022 Perusahaan tidak membagikan dividen saham sesuai keputusan RUPS ini.</p> <p>The decision in agenda item 2 has been institutionalized in the deed of this GMS. In 2022 the Company did not distribute share dividends based on the GMS decision.</p>
<p>1. Menyetujui memberikan wewenang dan Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2021 serta menetapkan besarnya gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2022.</p> <p>2. Pajak penghasilan atas tantiem dibebankan pada penerima dan tidak dibebankan sebagai biaya Perusahaan.</p> <p>1. Approved the granting authority and power of attorney to the Board of Commissioners to determine the amount of tantiem for the Board of Commissioners and Board of Directors for the Fiscal Year 2021 as well as to determine the amount of salary/honorarium, allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2022.</p> <p>2. Income tax on tantiem is borne by the recipient and is not charged as a Company expense.</p>	<p>Atas tantiem tahun buku 2021 untuk Dewan Komisaris dan Direksi tidak dibagikan.</p> <p>The tantiem for the Fiscal Year 2021 for the Board of Commissioners and Directors will not be distributed.</p>
<p>1. Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dikarenakan sampai saat ini pengadaan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik masih dalam proses, dengan kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi baik serta dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.</p> <p>2. Menyetujui memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya dengan memperhatikan kewajaran serta lingkup pekerjaan audit; Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya, jika Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan untuk Tahun Buku 2022 karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan termasuk tidak tercapainya kata sepakat mengenai besaran imbalan jasa audit, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik tersebut, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. <p>1. Approved delegating authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountants and/or Public Accounting Firms to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2022 because until now the procurement of Public Accountants and/or Public Accounting Firms is still in progress. The process, with the criteria that a Public Accountant and/or Public Accounting Firm be registered with the Financial Services Authority, and has a good reputation, be carried out in accordance with applicable laws and regulations and taking into account the recommendations of the Audit Committee.</p> <p>2. Approved granting power and authority to the Board of Commissioners to:</p> <ol style="list-style-type: none"> Determine fees for audit services and other terms of appointment with due observance of fairness and scope of audit work; Appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm and determine the conditions and requirements for their appointment, if the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm cannot carry out their duties to complete the audit of the Company's consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2022 for any reason based on the rules and regulations, including failure to reach an agreement regarding the fees for audit services, with the stipulation that when appointing the Public Accountant, the Board of Commissioners is obliged to pay attention to the recommendations from the Audit Committee, and they fulfill the criteria as regulated in the applicable laws and regulations in the capital market sector. 	<p>Penunjukan dan penetapan imbalan jasa audit kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan telah ditetapkan melalui Surat keputusan Dewan Komisaris No. 37/KOM/PPRO/VI/2022 tanggal 20 Juni 2022 tentang Rekomendasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik Yang Akan Mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2022.</p> <p>The appointment and determination of fees for the audit services of the Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accounting firm have been stipulated in the Board of Commissioners Decree No. 37/KOM/PPRO/VI/2022 dated June 20, 2022 concerning Recommendations for the Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2022.</p>
<p>Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap II Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap III Tahun 2021 dan Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022.</p> <p>Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Sustainable Public Offering of PP Properti Sustainable Bonds II Phase II 2021, PP Properti Sustainable Bonds II Phase III 2021, and PP Properti Sustainable Bonds II Phase IV 2022.</p>	<p>Mata acara ke-5 hanya bersifat laporan kepada pemegang saham, tidak diperlukan tindak lanjut.</p> <p>The 5th agenda item is only a report to shareholders, so no follow-up is required.</p>



Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Tanggal 20 April 2022

Resolutions of the Fiscal Year 2021 Annual General Meeting of Shareholders dated April 20, 2022

Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rapat oleh Manajemen

Follow-up of Meeting Resolutions by Management

- Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") 2020 sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik (BPS) No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
- Menyetujui mengubah ketentuan dalam Pasal 5, Pasal 7, Pasal 8, Pasal 10, Pasal 11 sampai dengan Pasal 28 dan menambah 4 pasal dan menyesuaikan serta menyusun kembali seluruh anggaran dasar sehingga jumlah pasal dalam anggaran dasar menjadi 32 pasal.
- Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan butir 2 tersebut di atas, termasuk penyesuaian kalimat-kalimat dalam Anggaran Dasar Perusahaan tersebut, untuk selanjutnya seluruh Anggaran Dasar Perusahaan menjadi berbunyi sebagaimana ternyata dalam Lampiran Berita Acara Rapat dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Berita Acara Rapat.
- Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan perubahan anggaran dasar tersebut sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan menyusun kembali seluruh anggaran dasar tersebut dalam Akta Notaris termasuk melakukan pengurusan penerimaan tanda pemberitahuan dan/atau persetujuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah dituangkan melalui Akta No. 18 tanggal 6 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Changes to the Company's Basic Budget were enacted through Deed No. 18 dated June 6, 2022, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

- Menyetujui memberhentikan dengan hormat Sdri. Sinur Linda Gustina M. sebagai Komisaris Utama yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT PP Properti Tbk No. 5 tanggal 1 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H.
- Menyetujui mengangkat Sdr. Agus Purbianto sebagai Komisaris Utama.
- Menyetujui memberhentikan dengan hormat nama-nama di bawah ini sebagai anggota Direksi:
 - Sdr. I Gede Upeksa Negara sebagai Direktur Utama
 - Sdr. Rudy Harsono sebagai Direktur Operasi 1
 - Sdr. Thomas Arso Anggoro sebagai Direktur Operasi 2
 yang diangkat masing-masing berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT PP Properti Tbk No. 5 tanggal 1 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PP Properti Tbk No. 20 tanggal 19 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H.
- Menyetujui mengubah nomenklatur jabatan Anggota Direksi sebagai berikut:

Semula	Menjadi
Direktur Operasi 1	Direktur Operasi
Direktur Operasi 2	

- Menyetujui mengangkat nama-nama di bawah ini sebagai anggota Direksi:
 - Sdr. Yuyus Juarsa sebagai Direktur Utama
 - Sdr. Daniel Rinsani sebagai Direktur Operasi
- Sehubungan dengan perubahan susunan dan nomenklatur pengurus Perusahaan sebagaimana dimaksud pada poin 1-5 di atas, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:
 - Dewan Komisaris
 - Komisaris Utama: Agus Purbianto
 - Komisaris Independen: Wahyu Indro Widodo
 - Komisaris Independen: Aryanto Sutadi
 - Direksi
 - Direktur Utama: Yuyus Juarsa
 - Direktur Keuangan: Deni Budiman
 - Direktur Operasi: Daniel Rinsani Pakpahan
 - Direktur Pengembangan Bisnis & HCM: Fajar Saiful Bahri
- Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada poin 2 dan 5 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Dewan Komisaris atau Direksi pada Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan tersebut.
- Menyetujui memberikan kuasa hak substitusi kepada Direksi untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi sejak penutupan RUPS ini telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS ini.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Tanggal 20 April 2022

Resolutions of the Fiscal Year 2021 Annual General Meeting of Shareholders dated April 20, 2022

Tindak Lanjut Hasil Keputusan Rapat oleh Manajemen

Follow-up of Meeting Resolutions by Management

1. Agreed to honorably discharge Sinur Linda Gustina M. as President Commissioner who was appointed based on the Statement of Decisions of the PT PP Properti Tbk Annual General Meeting of Shareholders No. 5 dated July 1, 2021 made before Notary Fathiah Helmi, S.H.
2. Approved the appointment of Agus Purbianto as President Commissioner.
3. Agreed to honorably discharge the following as members of the Board of Directors:
 - a. I Gede Upeksha Negara as President Director
 - b. Rudy Harsono as Director of Operations 1
 - c. Thomas Arso Anggoro as Director of Operations 2
 who were each appointed based on the Statement of Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT PP Properti Tbk No. 5 dated July 1, 2021, made before Notary Fathiah Helmi, S.H., and the Statement of Decisions of the PT PP Properti Tbk Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 20 dated October 19, 2020, made before Notary Fathiah Helmi, S.H.
4. Approved changing the nomenclature of the Board of Directors Members as follows:

Before	Become
Director of Operations 1	Director of Operations
Director of Operations 2	

5. Approved the appointment of the following as members of the Board of Directors:
 - a. Yuyus Juarsa as the President Director
 - b. Daniel Rinsani as Director of Operations
6. Following the changes in the composition and nomenclature of the Company's management as referred to in points 1-5 above, the Board of Directors and the Board of Commissioners composition became as follows:
 - a. Board of Commissioners
 - President Commissioner: Agus Purbianto
 - Independent Commissioner: Wahyu Indro Widodo
 - Independent Commissioner: Aryanto Sutadi
 - b. Board of Directors
 - President Director: Yuyus Juarsa
 - Director of Finance: Deni Budiman
 - Director of Operations: Daniel Rinsani Pakpahan
 - Director of Business Development & HCM: Fajar Saiful Bahri
7. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors appointed as referred to in points 2 and 5 who are still serving in other positions that are prohibited by law to be concurrently with the position on the Board of Commissioners or the Board of Directors at a Subsidiary of a State-Owned Enterprise, then the persons concerned must resign or be dismissed from the position.
8. Agreed to grant with the right of substitution to the Board of Directors to state these GMS decisions in the form of a Notary Act before a Notary or an authorized officer, and make the necessary adjustments or improvements when required by the authorized party for the implementation of the meeting's decisions.

The Board of Commissioners and Board of Directors composition since the closing of this GMS has been in accordance with these GMS resolutions.



Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan semua Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia mempunyai Dewan Komisaris. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris yang mengatur hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi dan dimutakhirkan secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhingga sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (lima) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud dengan ketentuan 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Di tahun 2023 terdapat perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris, sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2023. Berikut disampaikan kronologi susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2023 dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023.

Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies requires that all companies established under Indonesian law have a Board of Commissioners. The Board of Commissioners as a Company Organ whose job is to carry out general and/or specific supervision by the Articles of Association, advise the Board of Directors, and ensure that the Company follows the GCG principles. The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders in terms of overseeing the Board of Directors' general policies regarding the Company's operations, referring to the business plan approved by the Board of Commissioners and Shareholders, and ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners duties and responsibilities follow the Guidelines for Board of Commissioners' Duties, which regulates the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, which all members of the Board of Commissioners and Board of Directors sign. These guidelines are evaluated and updated regularly to align with applicable laws and regulations changes and adapted to the needs of the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS TERM OF OFFICE

Members of the Board of Commissioners are appointed for a period commencing from the date determined by the GMS that appointed them and ending at the close of the 5th (fifth) Annual GMS at the end of 1 (one) term of office, with 1 (one) term of office for members of the Board of Commissioners being 5 (five) years, taking into account the applicable laws and regulations.

After the term of office ends, the members of the Board of Commissioners can be reappointed by the GMS for 1 (one) additional term of office.

TOTAL, COMPOSITION, AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2023

In 2023 there were changes in the Board of Commissioners membership composition based on an Annual General Meeting of Shareholders decision on May 24, 2023. The following shows the chronology of changes to the Board of Commissioners composition during 2023, and the Board of Commissioners composition as of December 31, 2023.

Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2023

Board of Commissioners Composition Chronology of Changes in 2023

Periode 1 Januari s.d 24 Mei 2023 Period January 1 to May 24, 2023	Periode 24 Mei s.d 31 Desember 2023 December 31, 2023	Keterangan Description
Agus Purbianto (Komisaris Utama) (President Commissioner)		Agus Purbianto tidak lagi menjabat Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023 dikarenakan restrukturisasi sesuai kebutuhan Perusahaan. Agus Purbianto no longer serves as President Commissioner based on the 2022 Annual GMS Resolution dated May 24, 2023 due to restructuring according to the Company's needs.
Wahyu Indro Widodo (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)		Wahyu Indro Widodo tidak lagi menjabat Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023 dikarenakan restrukturisasi sesuai kebutuhan Perusahaan. Wahyu Indro Widodo no longer serves as an Independent Commissioner based on the 2022 Annual GMS Resolution dated May 24, 2023 due to restructuring according to the Company's needs.
Aryanto Sutadi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Aryanto Sutadi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-
	Tommy Wiranata Anwar (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023, Tommy Wiranata Anwar diangkat menjadi Komisaris Utama. Based on the 2022 Fiscal Year Annual GMS Resolution dated May 24, 2023, Tommy Wiranata Anwar was appointed as President Commissioner.
	Budiyono (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023, Budiyono diangkat menjadi Komisaris Independen. Based on the 2022 Fiscal Year Annual GMS Resolution dated May 24, 2023, Budiyono was appointed as Independent Commissioner.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023

Board of Commissioners Composition as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period in Office
Tommy Wiranata Anwar	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 07 tanggal 08 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolution Number 7 dated June 8, 2023 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta	24 Mei 2023 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028 May 24, 2023 until the GMS held in 2028	Ke-1 1 st
Aryanto Sutadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 20 tanggal 19 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolution Number 20 dated October 19, 2022 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.	8 Oktober 2020 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025 October 8, 2022 until the GMS held in 2025	Ke-1 1 st
Budiyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 07 tanggal 08 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolution Number 7 dated June 8, 2023 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.	24 Mei 2023 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028 May 24, 2023 until the GMS held in 2028	Ke-1 1 st

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Profiles for all Board of Commissioners members can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

INDEPENDENSI

Dewan Komisaris memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan Perusahaan. Setiap anggota Dewan Komisaris dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal.

INDEPENDENCE

The Board of Commissioners acts independently when carrying out its duties, responsibilities, and authorities in supervising the company. Each member of the Board of Commissioners confirms that they do not have blood relations or marital ties with each other up to the third degree, both vertically and horizontally.



Dewan Komisaris tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi dan Dewan Komisaris berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi, keluarga maupun golongan tertentu sebagaimana tercantum dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris yang telah disahkan pada tanggal 29 Juli 2021.

Setiap anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk tidak membuat pernyataan yang tidak benar mengenai fakta material, sehingga pernyataan yang dibuat terkait dengan keadaan Perusahaan tidak menyesatkan dan sesuai dengan apa yang terjadi atau dialami Perusahaan.

BOARD MANUAL: PEDOMAN TATA KERJA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta mengelola hubungan dengan Direksi. Pedoman Tata Kerja ini telah disahkan pada tanggal 29 Juli 2021, yang disusun dengan acuan peraturan tersebut di atas, berisi petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual* Perusahaan mencakup:

1. Pendahuluan;
2. Acuan Kebijakan, Keanggotaan, dan Masa Kerja;
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
4. Penggunaan Waktu, Sarana, dan Fasilitas Perusahaan;
5. Kegiatan Antar Organ Perusahaan;
6. Penutup.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, KEWAJIBAN DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pedoman Pelaksanaan Tata Kerja Dewan Komisaris telah menguraikan tentang tugas, tanggung jawab, kewajiban, dan wewenang Dewan Komisaris. Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan yang dilakukan Direksi, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar *Perusahaan*, keputusan RUPS dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

The Board of Commissioners does not have any personal conflicts of interest, and the Board of Commissioners is committed not take advantage of the company either directly or indirectly for personal, family, or specific group interests as stated in the Work Guidelines for the Board of Commissioners that was ratified on July 29, 2021.

Each member of the Board of Commissioners is committed to not making untrue statements regarding material facts so that statements made regarding the company's circumstances are not misleading and reflect what happened or was experienced the company.

BOARD MANUAL: BOARD OF COMMISSIONERS WORK PROCEDURES GUIDELINES

The Company has a Board Manual as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out the roles and functions of managing the Company and managing relationships with the Board of Directors. This Board of Commissioners Work Procedure Manual was approved on July 29, 2021, and was prepared with reference to the above regulations, contains instructions for the work procedures of the Board of Commissioners and explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and can be carried out consistently, becoming a reference for the Board of Commissioners in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission.

Guidelines and Work Procedures for the Board of Commissioners in the Company's Board Manual include:

1. Introduction;
2. Policy Reference, Membership, and Term of Office;
3. Duties, Responsibilities, and Authorities;
4. Use of Company Time, Means and Facilities;
5. Activities between Company Organs;
6. Closing.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES, RESPONSIBILITIES, OBLIGATIONS, AND AUTHORITIES

The Guidelines for the Board of Commissioners' Work Procedures outline the duties, responsibilities, obligations, and authorities of the Board of Commissioners. In general, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to:

1. Supervise and be responsible for supervising management policies and the course of management carried out by the Board of Directors, both regarding the Company and the Company's business, including the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as well as the provisions of the Articles of Association, decisions GMS and applicable laws and regulations.
2. Carry out duties, authorities, and responsibilities stated in the provisions of the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and requirements of laws and regulations, and must apply the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

3. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan untuk menerapkan GCG secara konsisten dan memiliki moral tinggi dalam berusaha serta bertindak sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas Dewan Komisaris adalah:

1. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional.
2. Mengkaji dan memberikan pendapat mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang disiapkan dan disampaikan oleh Direksi sebelum ditandatangani bersama Direksi;
3. Mengkaji, menelaah dan memberikan saran atas usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta memberikan persetujuan sebelum tahun buku berjalan berakhir;
4. Memberikan persetujuan atas rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
5. Memberikan saran dan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
6. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi dan memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memenuhi standar pelaporan yang berlaku meliputi informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain (bila ada), termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun Rapat Gabungan dengan Direksi) serta menandatangani Laporan Tahunan;
7. Menunjuk salah seorang anggota Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS, penunjukan tersebut melalui Rapat Dewan Komisaris;
8. Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perusahaan, Laporan Tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi;
9. Memastikan audit eksternal dan audit internal dilaksanakan secara efektif serta melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris;
10. Mengusulkan kepada RUPS melalui Direksi, Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan, dari calon yang telah diseleksi oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Komite Audit;
11. Memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP);
12. Melakukan penilaian kerja Direksi secara individual dan dilaporkan kepada Pemegang Saham;
13. Memberikan arahan antara lain tentang:
 - a. Hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan, secara tepat waktu dan relevan. Perubahan lingkungan bisnis yang mendapat perhatian dari Dewan Komisaris meliputi:
 - Perubahan regulasi yang berdampak signifikan pada kegiatan usaha.

3. Provide advice to the Board of Directors in running the Company to implement GCG consistently, and have high morale in doing business and acting based on the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners duties include:

1. Improving competency and knowledge on an ongoing basis to carry out the Board of Commissioners' functions professionally.
2. Reviewing and providing opinions regarding the Company's Long Term Plan (RJPP) prepared and submitted by the Board of Directors before being signed with the Board of Directors;
3. Reviewing, studying and providing advice on the proposed Company Work Plan and Budget (RKAP) and providing approval before the end of the current fiscal year;
4. Approving the Company's development plan, the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
5. Providing suggestions and advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and following the aims and objectives of the Company;
6. Researching and reviewing the Annual Report submitted by the Board of Directors and ensuring the Company's Annual Report has complied with applicable reporting standards, including information regarding identity, main duties, the position of the Board of Commissioners in other companies (if any), including meetings held during one fiscal year (internal meetings or joint meetings with the Board of Directors) and signing the Annual Report;
7. Appointing a member of the Board of Commissioners to lead the GMS. The appointment is made through a Board of Commissioners meeting;
8. Delivering suggestions and opinions to the GMS on the Company's development plan, Annual Report, and other periodic reports from the Board of Directors;
9. Ensuring external audits and internal audits are carried out effectively and carrying out reviews of complaints relating to the Company received by the Board of Commissioners;
10. Proposing to the GMS through the Board of Directors, a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements from candidates who the Board of Commissioners has selected based on suggestions from the Audit Committee;
11. Ensuring the effectiveness of the Company's Internal Control System (SPIP);
12. Evaluating the work of the Board of Directors individually and reporting such to the Shareholders;
13. Providing directives regarding:
 - a. Important matters regarding changes in the business environment that are expected to significantly impact the business and performance of the Company in a timely and relevant manner. Changes in the business environment that have received the attention of the Board of Commissioners including:
 - Regulatory changes that have a significant impact on business activities.



- Perubahan yang berasal dari faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pencapaian laba usaha secara signifikan.
 - Perubahan harapan dari stakeholders yang berdampak signifikan bagi usaha maupun kinerja keuangan.
 - Dewan Komisaris melakukan pembahasan dan telaah atas setiap perubahan tersebut beserta dampaknya bagi kegiatan usaha dan kinerja Perusahaan, dibantu oleh seluruh organ Dewan Komisaris.
 - Dewan Komisaris melakukan pembahasan dengan Direksi dan memberikan arahan atas perubahan lingkungan bisnis yang terjadi serta menetapkan tindakan yang harus dilakukan, termasuk perubahan RJPP dan RKAP apabila diperlukan.
- b. Kebijakan Sistem Teknologi Informasi dan pelaksanaannya;
 - c. Kebijakan SDM khususnya manajemen karier Perusahaan, sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi di perusahaan dan pelaksanaan kebijakan tersebut.;
 - d. Kebijakan Akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
 - e. Kebijakan pengadaan barang dan jasa serta pelaksanaan kebijakan tersebut;
 - f. Kebijakan Investasi dan Pengembangan Bisnis serta pelaksanaannya;
 - g. Kebijakan Manajemen Risiko serta pelaksanaan kebijakan tersebut;
 - h. Kebijakan Mutu dan Pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut;
 - i. Pengawasan terhadap pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan;
 - j. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Intern Perusahaan (SPIP);
 - k. Pengawasan terhadap Pemutakhiran Pedoman Gratifikasi berdasarkan kondisi di lapangan dan laporan penanganan Gratifikasi.
14. Menanggapi saran, harapan, permasalahan dan keluhan *stakeholders* yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris dengan menyampaikan hal tersebut kepada Direksi untuk ditindaklanjuti;
 15. Memberikan usulan wakil Perusahaan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perusahaan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Penetapan secara tertulis Dewan Komisaris terdapat dalam Surat Nomor: 39/KOM/PP-PROP/VIII/2020 tanggal 18 Agustus 2020 perihal Penetapan Batasan (*Threshold*) Tindakan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris, Pemegang Saham Mayoritas, dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham.

Standar waktu penyampaian usulan tersebut paling lambat 15 hari kalender terhitung sejak diterimanya Calon Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan;

- Changes originating from internal and external factors significantly affecting operating profit achievement.
 - Changes in expectations from stakeholders that have a significant impact on business and financial performance.
 - The Board of Commissioners discusses and reviews each of these changes and their impact on the business activities and performance of the Company, assisted by all organs of the Board of Commissioners.
 - The Board of Commissioners holds discussions with the Board of Directors. It provides direction on changes in the business environment that occur and determines actions to be taken, including changes to the RJPP and RKAP if necessary.
- b. Information Technology System Policy and its implementation;
 - c. HR policies, especially the Company's career path management, promotion systems and procedures, transfers and demotions in the Company, and the application of these policies;
 - d. Accounting policies and preparation of financial reports by generally accepted accounting standards in Indonesia;
 - e. Policies on the procurement of goods and services and the application of these policies;
 - f. Investment and Business Development Policy and its application;
 - g. Risk Management Policy and application of the policy;
 - h. Quality and Service Policy and the application of the policy;
 - i. Supervision of the management of Subsidiaries/ Joint Companies;
 - j. Supervision of the Company's Internal Control System (SPIP);
 - k. Supervision of the Gratification Guidelines Update based on conditions in the field and Gratification handling reports.
14. Responding to suggestions, hopes, problems, and complaints of stakeholders submitted directly to the Board of Commissioners by submitting these matters to the Board of Directors for follow-up;
 15. Providing proposals for Company representatives to become candidates as Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries that make a significant contribution to the Company and/ or have strategic value as determined by the Board of Commissioners. The written determination of the Board of Commissioners is contained in Letter Number: 39/KOM/PP-PROP/VIII/2020 dated August 18, 2020 regarding the Determination of Limits ("Threshold Determination") of Board of Directors Actions Requiring Approval of the Board of Commissioners, Majority Shareholders, and/or General Meeting of Shareholders.

The standard time for submitting a proposal is no later than 15 (fifteen) calendar days from the receipt of the Candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Subsidiaries;

16. Menetapkan kebijakan yang mengatur tentang pembahasan gejala menurunnya kinerja Perusahaan, pemberian saran kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang berdampak pada penurunan kinerja Perusahaan, dan melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham Mayoritas jika terjadi gejala menurunnya kinerja; Mekanisme atas pelaporan apabila terjadi gejala menurunnya Kinerja Perusahaan adalah sebagai berikut:
- Dewan Komisaris melakukan telaah atas kinerja Perusahaan melalui laporan berkala yang disampaikan atau informasi dari organ Pendukung Dewan Komisaris (Komite Audit);
 - Berdasarkan hasil telaah atas kinerja Perusahaan, apabila terdapat penurunan kinerja, Dewan Komisaris menentukan apakah penurunan kinerja tersebut signifikan/material dan perlu dilaporkan kepada Pemegang Saham Mayoritas;
 - Untuk mendapatkan informasi lebih mendalam, Dewan Komisaris menugaskan organ Dewan Komisaris (Komite Audit) untuk melakukan penelaahan, dan pembahasan teknis dengan manajemen. Selain itu, Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi untuk menyampaikan informasi tambahan dan melakukan pembahasan.
 - Dewan Komisaris menyusun telaah tentang gejala menurunnya kinerja Perusahaan, dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja setelah memperoleh informasi tersebut.
 - Dewan Komisaris menyampaikan arahan kepada Direksi dalam bentuk surat Tanggapan dan Arahan, dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja setelah selesai menyusun hasil telaah tentang gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
 - Dewan Komisaris menyampaikan laporan kepada Pemegang Saham Mayoritas tentang gejala menurunnya kinerja Perusahaan yang signifikan dan saran-saran perbaikan yang telah disampaikan kepada Direksi untuk mengatasi permasalahan penyebab gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
17. Memantau dan memastikan efektivitas praktik GCG di Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut:
- Penilaian, yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG yang dilaksanakan secara berkala minimal setiap 2 (dua) tahun;
 - Evaluasi yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG yang dilaksanakan pada tahun berikutnya setelah penilaian, meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan;
 - Pelaksanaan Penilaian dilakukan oleh penilai (assessor) independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris melalui proses sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa, yang jika perlu dapat minta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya;
 - Pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan sendiri oleh yang bersangkutan, yang pelaksanaannya dapat didiskusikan dengan atau meminta bantuan penilai Independen atau menggunakan Jasa Instansi Pemerintah yang berkompeten di bidang GCG;
16. Establishing policies governing the discussion of symptoms of decreased Company performance, providing advice to the Board of Directors to correct problems that impact Company performance, and reporting immediately to the Majority Shareholders if symptoms of decreased performance occur;
The mechanism for reporting if there are symptoms of a decrease in the Company's performance is as follows:
- The Board of Commissioners reviews the Company's performance through periodic reports submitted or information from the Supporting organ of the Board of Commissioners (Audit Committee);
 - Based on the results of a review of the Company's performance, if there is a decline in performance, the Board of Commissioners determines whether the decrease in performance is significant/material and needs to be reported to the Majority Shareholders;
 - To obtain more in-depth information, the Board of Commissioners assigns the Board of Commissioners organ (Audit Committee) to conduct reviews and technical discussions with management. In addition, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors to provide additional information and guide discussions.
 - The Board of Commissioners prepares a review of the symptoms of a decline in the Company's performance within 7 (seven) working days after receiving the information.
 - The Board of Commissioners submits directives to the Board of Directors in the form of a Response and Directive letter within 7 (seven) working days after completing the results of a review of the symptoms of a decline in the Company's performance.
 - The Board of Commissioners submits a report to the Majority Shareholders regarding the symptoms of a significant decline in the Company's performance and suggestions for improvement that have been submitted to the Board of Directors to address the problems causing the symptoms of a decrease in the Company's performance.
17. Monitoring and ensuring the effectiveness of GCG practices in the Company with the following provisions:
- Assessment, a program to identify the GCG implementation by measuring the performance and application of GCG, carried out periodically at least every 2 (two) years;
 - Evaluation, a program to describe the follow-up to the implementation and application of GCG, which is carried out in the following year after the assessment, and includes evaluation of the results of the review and follow-up on the results of the study and follow-up on recommendations for improvement;
 - Implementation, an assessment carried out by an independent assessor appointed by the Board of Commissioners through a process following the provisions of the procurement of goods and services, who, if necessary, may request the assistance of the Board of Directors in the appointment process;
 - The evaluation can be carried out by the person concerned themselves, the implementation of which can be discussed with or requesting the assistance of an Independent appraiser or by using the Services of a Government Agency competent in the field of GCG;



- e. Hasil pelaksanaan penilaian dan evaluasi dilaporkan kepada RUPS dalam Laporan Tahunan.
18. Menetapkan calon anggota Direksi sesuai rekomendasi Pemegang Saham Mayoritas sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan;
 19. Mengusulkan Remunerasi Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta menilai dan memantau kinerja Direksi;
 20. Mewakili Perusahaan dalam hal terjadi benturan kepentingan antara seluruh anggota Direksi dengan Perusahaan;
 21. Menyusun rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris untuk periode tahun berjalan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RKAP;
 22. Membuat pembagian tugas yang diatur sendiri oleh Dewan Komisaris, pembagian tugas tersebut mencakup seluruh bidang tugas Direksi;
 23. Melakukan *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris secara periodik sesuai dengan Indikator Pencapaian Kerja (*Key Performance Indicator*) (KPI) yang diusulkan oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh RUPS;
 24. Menetapkan pengaturan mengenai mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris secara formal, waktu dan penyampaian keputusan tersebut kepada Direksi;
 25. Melaporkan kepada Perusahaan (Sekretaris Perusahaan) mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Perusahaan dan Perusahaan lain termasuk setiap perubahannya untuk dicatat dalam Daftar khusus sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
 26. Menyampaikan laporan harta kekayaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
 27. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
 28. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
 29. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;

Wewenang Dewan Komisaris sesuai *Board Manual* adalah:

1. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Dewan komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu;
3. Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui atau menolak secara tertulis usulan atau tindakan dari Direksi.

- e. The assessment and evaluation results are reported to the GMS in the Annual Report.
18. Determining candidates as members of the Board of Directors based on recommendations of the Majority Shareholders according to the established policies and selection criteria;
 19. Proposing Remuneration for the Board of Directors based on applicable regulations, and assessing and monitoring the performance of the Board of Directors;
 20. Representing the Company in the event of a conflict of interest between all members of the Board of Directors and the Company;
 21. Preparing the Board of Commissioners work plan and budget for the current year period, as an integral part of the RKAP;
 22. Creating a division of duties that is regulated solely by the Board of Commissioners, the division of duties covers all areas of the Board of Directors' duties;
 23. Performing self-assessments on the Board of Commissioners performance periodically using the Key Performance Indicators (KPI) proposed by the Board of Commissioners and determined by the GMS;
 24. Establishing arrangements regarding the mechanism for formal decision-making by the Board of Commissioners, time and delivery of these decisions to the Board of Directors;
 25. Reporting to the Company (Corporate Secretary) regarding their own and/or family's share ownership in the Company and other Companies, including any changes to be recorded in the Special Register, following the applicable laws and regulations;
 26. Submitting a report on assets, following the applicable laws and regulations;
 27. Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, with responsibility and prudence;
 28. To support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee, and may include other committees;
 29. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in the implementation of their duties and responsibilities at the end of each fiscal year;

The Board of Commissioners authorities, according to the Board Manual, are:

1. The Board of Commissioners has the authority to suspend one or more members of the Board of Directors from their positions by stating the reasons if the members of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and the applicable laws and regulations;
2. The Board of Commissioners may take action to manage the Company under certain conditions for a certain period;
3. The Board of Commissioners has the authority to approve or reject the proposals or actions of the Board of Directors in writing.

Standar waktu kesegeraan pengambilan keputusan atau tanggapan Dewan Komisaris atas usulan Direksi yang bersifat mendesak untuk segera mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris baik secara lisan maupun secara tertulis disampaikan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja, apabila melebihi 7 hari maka dinyatakan Dewan Komisaris menyetujui atas tindakan Direksi;

4. Melaksanakan proses penunjukan calon Auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa pada Perusahaan, apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya, serta menyampaikan kepada RUPS mengenai alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium/imbalan jasa yang diusulkan untuk Audit Eksternal tersebut.
5. Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi Perusahaan sesuai kewenangannya. Bentuk informasi yang disampaikan secara rutin berkala maupun insidental dan informasi yang disajikan lengkap.
 - a. Informasi yang disediakan oleh Direksi terdiri atas informasi yang bersifat rutin berkala dan informasi yang bersifat insidental.
 - b. Informasi yang bersifat rutin berkala meliputi:

Bentuk Informasi rutin berkala antara lain meliputi:

 - Laporan Manajemen Bulanan
 - Laporan dari masing-masing Divisi, meliputi Laporan Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Intern, Laporan Pengelolaan Risiko, Laporan Penyempurnaan *Governance System* (GCG), Laporan Teknologi Informasi, Laporan Manajemen Karier, Laporan Pengendalian Mutu, Laporan Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa dan lainnya sekurangnya disampaikan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
 - Laporan Perusahaan Tahunan atau *Annual Report*
 - i. Ikhtisar Data Keuangan Penting
 - ii. Laporan Dewan Komisaris
 - iii. Laporan Direksi
 - iv. Profil Perusahaan
 - v. Analisis dan pembahasan manajemen atas kinerja Perusahaan
 - vi. Tata Kelola Perusahaan
 - vii. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
 - viii. Rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha.
 - ix. Tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku yang baru lampau.
 - x. Nama anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 - xi. Gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun yang baru lampau.
 - xii. Profil perusahaan
 - xiii. Surat pernyataan tanggung jawab Direksi atas kebenaran isi Laporan Keuangan dan sesuai dengan peraturan OJK (d.h. Bapepam-LK)

The standard time for the immediate decision-making or response of the Board of Commissioners to the urgent proposal of the Board of Directors to immediately obtain approval from the Board of Commissioners both orally and in writing is submitted no later than 7 (seven) working days, if it exceeds 7 days, it is stated that the Board of Commissioners approves the actions of the Board of Directors.

4. Carrying out the process of appointing candidates as External Auditors based on the provisions of the procurement of goods and services at the Company, if necessary, can request the assistance of the Board of Directors in the appointment process, as well as submit to the GMS the reasons for the nomination and the amount of honorarium/ remuneration proposed for the External Audit.
5. The Board of Commissioners has access to Company information according to their authority. The form of communication is submitted routinely, periodically, or incidentally, and the information presented is complete.
 - a. The information the Board of Directors provides consists of routine, periodic, and incidental information.
 - b. Periodic routine information includes:

Forms of periodic routine information including:

 - Monthly Management Report
 - Reports from each Division, including Reports on the Implementation of the Internal Oversight Function, Reports on Risk Management, Reports on Improvement of Governance System (GCG), Reports on Information Technology, Reports on Career Management, Reports on Quality Control, Reports on the Implementation of Goods/ Services Procurement and others, at least submitted 1 (one) time in 1 (one) year.
 - Annual Company Report or Annual Report
 - i. Summary of Key Financial Data
 - ii. Board of Commissioners Report
 - iii. Board of Directors Report
 - iv. Company profile
 - v. Management discussion and analysis of the Company's performance
 - vi. Corporate governance
 - vii. Implementation of Social and Environmental Responsibility.
 - viii. Details of problems during the fiscal year that affected business activities.
 - ix. Supervisory duties carried out by the Board of Commissioners during the past fiscal year.
 - x. Names of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
 - xi. Salary and allowances for members of the Board of Directors and salaries or honorarium and assistance for members of the Board of Commissioners for the past year.
 - xii. Company profile
 - xiii. Statement of responsibility by the Board of Directors for the correctness of the contents of the Financial Statements based on OJK regulations (formerly Bapepam- LK).



- xiv. Surat pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi laporan tahunan
- Laporan Perkembangan Anak Perusahaan dan/atau Afiliasi
 - Laporan Periodik lainnya yang dianggap perlu.
- o. Informasi yang bersifat insidental.
- Dewan Komisaris dapat meminta informasi yang bersifat insidental dengan bentuk, materi dan batasan waktu sesuai dengan kebutuhan baik melalui surat maupun dalam rapat.
 - Dalam hal tertentu, Dewan Komisaris dapat meminta informasi secara lisan, namun setelahnya pada saat penyerahan informasi tersebut dilengkapi dengan dokumen tertulis yang ditandatangani oleh kedua belah pihak.
 - Direksi wajib menyediakan informasi tersebut paling lambat 1 (satu) minggu setelah diminta, sepanjang informasi tersebut terkait dengan pengelolaan Perusahaan dan diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan.
- p. Dalam hal Direksi terlambat dari parameter waktu yang ditetapkan di atas dalam memenuhi kewajiban penyedia informasi kepada Dewan Komisaris, maka setelah upaya komunikasi lisan dilakukan oleh Sekretaris Dewan Komisaris, dapat diterbitkan surat permintaan ulang dari Dewan Komisaris untuk meminta informasi yang dibutuhkan tersebut.
6. Secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya serta berhak mengetahui segala tindakan yang dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.
7. Melalui Rapat Dewan Komisaris setiap waktu dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan dan selanjutnya pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dan tindakan tersebut.
8. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 45 (empat puluh lima) hari setelah tanggal pemberhentian sementara. Dalam hal RUPS sebagaimana dimaksud tidak dapat mengambil keputusan atau setelah lewatnya jangka waktu yang dimaksud dalam RUPS tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi menjadi batal.
9. Memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Intern oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal.
- xiv. Statement of responsibility by the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the annual report.
- Subsidiaries and/or Affiliates Development Reports.
 - Other periodic reports deemed necessary.
- o. Incidental information.
- The Board of Commissioners may request incidental information in the form, material, and time limit as needed, either by letter or at a meeting.
 - In some instances, the Board of Commissioners may request information orally, but after submitting the news, it is accompanied by a written document signed by both parties.
 - The Board of Directors must provide this information no later than 1 (one) week after being requested, as long as the information is related to the management of the Company and is required by the Board of Commissioners to carry out its duties and functions according to the provisions.
- p. If the Board of Directors is late from the time parameters set above in fulfilling the obligation to providing information to the Board of Commissioners, then after the Secretary has made verbal communication efforts to the Board of Commissioners, a request letter may be reissued from the Board of Commissioners to request the required information.
6. Together or individually at any time during working hours, they have the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company and have the right to examine all books, letters, and other evidence and have the right to know all actions carried out by the Board of Directors, in such case the Board of Directors and each member of the Board of Directors are required to explain all matters asked by the Board of Commissioners or the experts who assist them.
7. Through a meeting of the Board of Commissioners, at any time, they may temporarily suspend one or more members of the Board of Directors from their positions if the members of the Board of Directors act contrary to the Articles of Association and applicable laws and regulations or neglect their obligations or there is an urgent reason for the Company and then dismissal. At the same time, it must be notified to the person concerned along with the causes and actions.
8. If the Board of Commissioners temporarily dismisses a member of the Board of Directors, the Company is required to hold a GMS within a period no later than 45 (forty-five) days after the date of temporary dismissal. If the GMS, as intended, cannot make a decision or after the expiration of the period referred to in the GMS is not held. The temporary dismissal of a member of the Board of Directors is canceled.
9. Approve the appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit by the President Director based on an internal mechanism.

10. Memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal.
11. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa untuk memutuskan apakah anggota Direksi yang diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukan semula, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan tersebut diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
12. Menentukan sistem yang transparan untuk mengangkat, menentukan remunerasi, dan menilai kinerja para pejabat senior yang tidak menjabat sebagai anggota Direksi.
13. Menentukan bahwa mekanismenya kerja antara Dewan Komisaris dan Komite Audit dengan auditor internal dan eksternal harus mengikuti prosedur kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku.
14. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite GCG.
15. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

PEMBAGIAN TUGAS ANTAR DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara para anggota dan untuk kelancaran tugasnya. Pembagian Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK/PPRO/KOM/V/2023 yang diterbitkan tanggal 29 Mei 2023, yang menetapkan Susunan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, pembagian tugas antar anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Tommy Wiranata Anwar (Komisaris Utama)

Tommy Wiranata Anwar (President Commissioner)

1. Bertanggung jawab mengkoordinasi kegiatan Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris
 2. Strategi dan kebijakan PT PP (Persero) Tbk (*Holding*)
 3. Strategi kebijakan sinergi Perusahaan dengan entitas induk, PT PP (Persero) Tbk
 4. Strategi dan kebijakan sinergi Perusahaan dengan pihak lain
 1. Bertanggung jawab mengkoordinasi kegiatan Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris
 2. Strategi dan kebijakan PT PP (Persero) Tbk (*Holding*)
 3. Strategi kebijakan sinergi Perusahaan dengan entitas induk, PT PP (Persero) Tbk
 4. Strategi dan kebijakan sinergi Perusahaan dengan pihak lain
-

Aryanto Sutadi (Komisaris Independen)

Aryanto Sutadi (Independent Commissioner)

1. Ketua Komite Audit
 2. Kebijakan dan pengawasan bidang Akuntansi, Keuangan, Pengadaan Barang & Jasa, dan Teknologi Informasi
 3. Kebijakan dan pengawasan bidang Hukum dan Kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku
 4. Kebijakan dan pengawasan bidang Nominasi & Remunerasi
 1. Chair of the Audit Committee
 2. Accounting, Finance, Procurement of Goods & Services, and Information Technology policies and supervision
 3. Legal and other policies and supervision in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations
 4. Nomination & Remuneration policies and supervision
-

10. Approve the President Director's appointment and dismissal of the Corporate Secretary based on internal mechanisms.
11. Holding an Extraordinary General Meeting of Shareholders to decide whether the dismissed member of the Board of Directors is permanent or has returned to his original position, while the dismissed member of the Board of Directors is allowed to attend to defend himself.
12. Establish a transparent system for appointing, determining remuneration, and evaluating the performance of senior officials, other than members of the Board of Directors.
13. Determine the working mechanism between the Board of Commissioners and the Audit Committee with internal and external auditors that must follow work procedures according to applicable regulations.
14. Establish an Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee, and GCG Committee.
15. Carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS decisions.

DIVISION OF DUTIES BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners organizes its own division of duties among its members, and the smooth running of its duties. The Board of Commissioners Division of Duties and Authorities is regulated in the Board of Commissioners Decree Number 02/SK/PPRO/KOM/V/2023 dated May 29, 2023, which stipulates the Composition of the Division of Duties and Authorities of Members of the Board of Commissioners. Based on the Decree, the division of duties between members of the Board of Commissioners is as follows:



Budiyono (Komisaris Independen) Budiyono (Independent Commissioner)

1. Kebijakan dan pengawasan bidang Organisasi dan Human Capital Management
2. Kebijakan dan pengawasan strategi bisnis Perseroan
3. Kebijakan dan pengawasan penerapan Manajemen Risiko
4. Kebijakan dan pengawasan bidang Hospitality
5. Kebijakan dan pengawasan bidang Good Corporate Governance (GCG)
1. Organization and Human Capital Management policies and supervision
2. The Company's business strategy policies and supervision
3. Risk Management policies and supervision
4. Hospitality sector policies and supervision
5. Good Corporate Governance (GCG) policies and supervision

PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Program pengenalan kepada anggota Dewan Komisaris baru bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perusahaan sehingga Dewan Komisaris yang baru mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas kondisi Perusahaan baik secara organisasi maupun operasional. Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana program pengenalan berkoordinasi dengan Sekretaris Dewan Komisaris mempersiapkan materi program pengenalan yang meliputi:

Penanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan. Materi untuk program pengenalan perusahaan meliputi :

1. Gambaran umum tentang Perusahaan berkaitan dengan tujuan sifat, lingkup kegiatan kinerja keuangan dan operasi, organisasi perusahaan, pengembangan strategi Perusahaan, Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Risiko dan berbagai masalah strategi lainnya
2. Penerapan Prinsip-prinsip GCG
3. Visi dan Misi Perusahaan
4. Budaya Perusahaan
5. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi
6. Penjelasan mengenai SDM dan sistem Karier di Perusahaan
7. Penjelasan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan kepada audit internal dan eksternal dan pedoman sistem pengendalian intern serta tugas dan peran komite audit
8. Penjelasan mengenai sistem-sistem yang berlaku di Perusahaan

Pelaksanaan Program Pengenalan paling lama 3 (tiga) bulan sejak pengangkatan Dewan Komisaris baru. Sehubungan dengan adanya perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris di tahun 2023, Perusahaan menggelar pengenalan Dewan Komisaris yang baru yang dilakukan pada 15 Juni 2023 di Ruang Rapat Apartemen Grand Kamala Lagoon, Bekasi yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

The Orientation Program for new members of the Board of Commissioners aims to provide knowledge about the company so that the new Board of Commissioners can understand the company's condition both organizationally and operationally. The Corporate Secretary as the executor of the Orientation Program, coordinates with the Secretary to the Board of Commissioners to prepare Orientation Program materials which includes:

The person responsible for holding the orientation program lies with the Corporate Secretary or anyone who performs the function of Corporate Secretary. Material for the company orientation program includes:

1. General description of the company concerning the nature of its objectives, the scope of activities, financial performance and operations, company organization, development of the company's strategy, Corporate Budget Work Plan (RKAP), Company Long Term Plan (RJPP), Risks, and other strategic issues
2. GCG Implementation Principles
3. Vision and mission of the company
4. Corporate Culture
5. Explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors
6. Explanation regarding HC and Career system in the company
7. Explanation relating to the authority delegated to internal and external audits and internal control system guidelines, as well as the duties and roles of the audit committee
8. Explanation of the systems that apply in the company

The orientation program should be held no later than 3 (three) months from the appointment of the new Commissioners. In connection with changes in the Board of Commissioners structure and composition in 2023, the Company held an orientation for the new f Commissioners on June 15, 2023 in the Grand Kamala Lagoon Apartment Meeting Room, Bekasi, which was attended by the Board of Commissioners and Board of Directors.



No	Uraian	Waktu	Status
1	Mengingat dan memantau pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi.	12/2023	Selesai
2	Mengingat dan memantau pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi.	12/2023	Selesai
3	Mengingat dan memantau pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi.	12/2023	Selesai
4	Mengingat dan memantau pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi.	12/2023	Selesai
5	Mengingat dan memantau pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi.	12/2023	Selesai
6	Mengingat dan memantau pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi.	12/2023	Selesai

No	Uraian	Waktu	Status
1	Mengingat dan memantau pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi.	12/2023	Selesai
2	Mengingat dan memantau pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi.	12/2023	Selesai
3	Mengingat dan memantau pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi.	12/2023	Selesai
4	Mengingat dan memantau pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi.	12/2023	Selesai
5	Mengingat dan memantau pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi.	12/2023	Selesai
6	Mengingat dan memantau pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi.	12/2023	Selesai



PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Dalam pelaksanaan program kerja tahun buku 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi. Pengawasan tersebut meliputi mencermati dan menelaah laporan kinerja yang disampaikan secara rutin oleh manajemen, memberikan pandangan, masukan dan nasihat kepada manajemen dalam rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta melalui surat-surat tanggapan, rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris.

Adapun realisasi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES IN 2023

In implementing the work program for the 2023 fiscal year, the Board of Commissioners carried out supervisory duties and advised the Board of Directors on the management of the company required from the Board of Directors. This supervision included observing and reviewing performance reports submitted regularly by management, providing views, input, and advice to management in meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as through letters of response, recommendations, and approval from the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners supervisory and advisory duties to the Board of Directors on the company's management carried out by the Board of Directors throughout 2023 were as follows:

No	Kebijakan Policy	Program Kerja Work Program	Realisasi Tahun 2023 Realization in 2023
1	Kepatuhan Manajemen terhadap Peraturan dan Perundangan yang berlaku Management Compliance with Applicable Rules and Regulations	Monitoring, saran atas penerapan peraturan dan perundangan yang berlaku bagi Perusahaan: a. Peraturan dan Perundangan dari Regulator; b. Peraturan Internal/Kebijakan/SOP Perusahaan. Monitoring, advice on the implementation of rules and regulations applicable to the Company: a. Rules and Regulations from Regulators; b. Internal Regulations/Policies/SOPs of the Company.	Terlaksana dalam Surat Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris atas Tindakan Aksi Korporasi Direksi Implemented in the Letter of Written Approval of the Board of Commissioners on Corporate Action of the Board of Directors



No	Kebijakan Policy	Program Kerja Work Program	Realisasi Tahun 2023 Realization in 2023
2	Kinerja Perusahaan Company Performance	<p>Monitoring, saran dan arahan atas kinerja Perusahaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pencapaian kinerja perusahaan terhadap Proyeksi dan RKAP Perusahaan; Melaksanakan Rapat Dewan Komisaris dan/atau Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala; Review Laporan Manajemen: <ul style="list-style-type: none"> Review Laporan Manajemen perkembangan realisasi perusahaan secara periodik dan proyeksi YTD Des 2023; Persetujuan Laporan Tahunan (Annual Report). <p>Monitoring, advice and direction on the Company's performance:</p> <ol style="list-style-type: none"> Achievement of company performance against the Company's Projections and RKAP; Conducting regular Board of Commissioners and/or Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meetings; Review of Management Report: <ul style="list-style-type: none"> Review of the Management Report on the development of the company's realization periodically and projections YTD Dec 2023; Approval of the Annual Report. 	<p>Terlaksana Dalam Forum Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, terdapat hasil Telaahan Dewan Komisaris atas Realisasi Kinerja Perusahaan dan perbandingan dengan Target maupun RKAP</p> <p>Implemented In the Joint Meeting Forum of the Board of Directors and the Board of Commissioners, there are results of the Board of Commissioners' Review of the Company's Performance Realization and comparison with the Target and RKAP.</p>
3	Kinerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Performance	<ol style="list-style-type: none"> Pengukuran dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris; Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS Tahunan maupun Triwulan. <ol style="list-style-type: none"> Measurement and Assessment of Board of Commissioners Performance; Report of the Board of Commissioners' Supervisory Duties to the Annual or Quarterly GMS. 	<ol style="list-style-type: none"> Terlaksana dalam Pencapaian KPI Dewan Komisaris secara Kolegial Terlaksana Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris setiap Triwulan yang disampaikan ke Pemegang Saham Mayoritas
4	Manajemen Risiko Risk Management	<ol style="list-style-type: none"> Menelaah kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan; Monitoring, saran dan arahan atas penyampaian Laporan Manajemen Risiko Perusahaan <ol style="list-style-type: none"> Reviewing the Company's Risk Management policy; Monitoring, advice and direction on the submission of the Company's Risk Management Report 	<p>Terdapat Telaah Dekom atas Kebijakan Manajemen Risiko dan Pelaksanaan dalam Laporan Manajemen Risiko Perusahaan Triwulan 1 sd 3 Tahun 2023</p>
5	Pengawasan dan Pengarahan Supervision and Briefing	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan persetujuan atas hal-hal yang dimintakan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Penetapan Treshold Dewan Komisaris; Menetapkan Remunerasi Direksi sesuai usulan Pemegang Saham Mayoritas dan ketentuan yang berlaku serta penilaian kinerja Direksi; Program Peninjauan Lapangan Proyek Residential, Hospitality & Mall; Pengawasan Kebijakan/SOP Perusahaan dan Pelaksanaan terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa dan pelaksanaannya; Kebijakan Pengendalian Mutu dan pelaksanaannya; Kebijakan Teknologi Informasi dan pelaksanaannya; Kebijakan SDM meliputi Rekrutment, Manajemen Karir, Promosi, Mutasi, dan Struktur Organisasi; Kebijakan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan; Pengelolaan Anak Perusahaan dan Afiliasi <ol style="list-style-type: none"> To approve matters requested by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Treshold Determination; Determining the Remuneration of the Board of Directors in accordance with the proposals of the Shareholders and the applicable provisions and performance assessment of the Board of Directors; Residential, Hospitality & Mall Project Field Review Program; Supervision of Company Policies/SOPs and Implementation consists of: <ul style="list-style-type: none"> Goods and Services Procurement Policy and its implementation; Quality Control Policy and its implementation; Information Technology Policy and its implementation; HR policies including Recruitment, Career Management, Promotion, Transfers, and Organizational Structure; Accounting policies and preparation of financial statements; Management of Subsidiaries and Affiliates 	<ol style="list-style-type: none"> Terlaksana dalam Persetujuan Dewan Komisaris atas rencana Aksi Korporasi Direksi, Persetujuan Perubahan Pengurus Anak Perusahaan/Afiliasi, Persetujuan Penunjukan KAP Tahun Buku 2023, Persetujuan, Persetujuan Perubahan VP Perseroan, Persetujuan Perubahan Pengurus Perseroan. Surat Persetujuan Penetapan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris Tahun 2023. Realisasi Program Peninjauan Lapangan Dewan Komisaris terlaksana sebanyak 7 (tujuh) kali Terdapat Penelaahan Dewan Komisaris terkait SOP/ Kebijakan Perusahaan
6	Program Kerja Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Tahun 2024 Work Program of the Board of Commissioners and Supporting Organs in 2024	<ol style="list-style-type: none"> Menyusun dan menyampaikan program kerja dan anggaran tahunan dalam masukan terhadap target yang ingin dicapai secara tertulis; Pengesahan Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2024 kedalam Buku RKAP Perusahaan Tahun 2024 <ol style="list-style-type: none"> Prepare and submit an annual work program and budget inputs with targets to be achieved in writing; Ratification of the Board of Commissioners Work Program Year 2024 in the Company's 2024 RKAP. 	<p>Terdapat Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite Audit yang disahkan pada tanggal 15 Desember 2023</p>
7	Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Implementation of Good Corporate Governance (GCG)	<ol style="list-style-type: none"> Monitoring, saran atas penerapan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan; Pembahasan Hasil AOI Assessment GCG Tahun Buku 2022 Aspek Dewan Komisaris dan Komite Audit <ol style="list-style-type: none"> Monitoring, advice on the implementation of GCG principles in the Company; Discussion of the Results of the AOI Assessment of GCG for the 2022 Fiscal Year Aspects of the Board of Commissioners and Audit Committee. 	<p>Terlaksana Tindak Lanjut Hasil AOI GCG Tahun Buku 2022 pada Triwulan 2 sd 4 Tahun 2023</p>

No	Kebijakan Policy	Program Kerja Work Program	Realisasi Tahun 2023 Realization in 2023
8	Pengawasan Internal (Satuan Pengawasan Internal) Perusahaan Internal Control (SPI)	<p>Monitoring, saran atas Laporan Hasil Pemeriksaan SPI meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Telaah atas efektivitas pemantauan tindak lanjut hasil audit SPI; Telaah atas kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit internal; Kelengkapan atribut temuan dan kualitas rekomendasi hasil audit internal; Telaah rencana kerja pengawasan dan pelaksanaannya; Manajemen fungsi SPI <p>Monitoring, advice on the SPI Audit Report includes:</p> <p>Review of the effectiveness of monitoring the follow-up of SPI audit results;</p> <ol style="list-style-type: none"> Review of the suitability of the audit implementation with internal audit standards; Completeness of the attributes of the findings and quality of the recommendations of the internal audit results; Review of the supervisory work plan and its implementation; Management of the SPI function 	Terlaksana Telaahan Dewan Komisaris atas Laporan Hasil Pemeriksaan SPI sd TW 4/2023
9	Pengawasan Audit Eksternal / KAP External Audit Supervision / KAP	<ol style="list-style-type: none"> Usulan Penunjukan KAP Tahun Buku 2023; Monitoring, Evaluasi Efektivitas Kinerja KAP Tahun Buku 2022 <ol style="list-style-type: none"> Proposed Appointment of KAP for Fiscal Year 2023; Monitoring, Evaluation of KAP Performance Effectiveness for Fiscal Year 2022 	<ol style="list-style-type: none"> Terdapat Surat Dekom terkait Penunjukan KAP Tahun Buku 2023 Terdapat Laporan Hasil Evaluasi Kinerja KAP Tahun Buku 2022
10	Pengawasan Sistem Pengendalian Internal, Whistle Blowing System (WBS) dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan Supervision of Internal Control System, Whistleblowing System (WBS) and Anti-Bribery Management System	<ol style="list-style-type: none"> Monitoring, saran atas penerapan sistem pengendalian internal perusahaan (SPIP); Monitoring, saran atas laporan WBS; Monitoring, saran atas laporan Sistem Manajemen Anti Penyuapan. <ol style="list-style-type: none"> Monitoring, advice on the implementation of the company's internal control system (SPIP); Monitoring, advice on WBS reports; Monitoring, advice on the Anti-Bribery Management System report. 	Terdapat Surat Arahan Dekom atas penerapan SPIP dan SMAP Perusahaan
11	Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2022 dan RUPSLB Tahun 2023 Implementation of Fiscal Year 2022 AGMS and EGMS 2023	<ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB Menyusun Laporan Pengawasan Dewan Komisaris pada RUPST Tahun Buku 2022 <ol style="list-style-type: none"> Organizing AGMS and EGMS Preparing the Board of Commissioners Supervisory Report at the Fiscal Year 2022 AGMS 	Terdapat Surat Arahan Dekom atas penerapan SPIP dan SMAP Perusahaan
12	Aksi Korporasi dan Pengembangan Bisnis Corporate Actions and Business Development	<p>Memberikan persetujuan dan/atau arahan terhadap rencana Aksi Korporasi dan Pengembangan Bisnis</p> <p>Providing approval and/or direction for Corporate Actions and Business Development plans</p>	Terlaksana RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 pada tanggal 24 Mei 2023
13	Penyusunan RKAP 2024 Preparation of 2024 RKAP	<p>Saran dan Persetujuan atas penyusunan RKAP 2024:</p> <ol style="list-style-type: none"> Arahan dan Masukan Dewan Komisaris atas penyusunan Rancangan RKAP 2024; Persetujuan RKAP 2024 <p>Advice and Approval on the preparation of the 2024 RKAP:</p> <ol style="list-style-type: none"> Direction and input from the Board of Commissioners on the preparation of the Draft 2024 RKAP; Ratification of 2024 RKAP 	Terdapat Surat Persetujuan dan/Arahan Dekom atas rencana Aksi Korporasi Direksi Tahun 2023
14	Program Pengembangan Dewan Komisaris Board of Commissioners Development Program	Seminar, workshop atau sebagai Narasumber Seminars, workshops or as guest speakers	Terlaksana Surat Arahan dan Masukan Dewan Komisaris atas Penyusunan RKAP Tahun 2024
15	Evaluasi Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners	Penilaian Kinerja Komite Audit Audit Committee Performance Assessment	Terdapat Penilaian Hasil Kinerja Komite Audit Selama Tahun 2023



Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris juga telah memberikan keputusan strategis serta Surat Tanggapan dan Arahan atas Surat Pemberitahuan Direksi, sebagai berikut:

1. Keputusan strategis Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Memberikan arahan dan masukan tertulis terkait penyusunan RKAP Tahun 2024 mengacu pada RJPP Tahun 2020 - 2025
- Penetapan Remunerasi bagi Direksi dan Komisaris Tahun 2023
- Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik “Hertanto, Grace, Karunawan “ untuk melakukan Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023;
- Memberikan persetujuan atas hal-hal yang dimintakan Direksi, Arahan dan Rekomendasi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, antara lain:
 - a. Persetujuan Dewan Komisaris antara lain:
 - Perubahan Indikasi Struktur dan Penerbitan Obligasi II PP Properti Tahun 2023;
 - Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris di Anak Usaha PT PP Properti Tbk/Afiliasi;
 - Addendum I Fasilitas Pembiayaan Konstruksi Modal Kerja Dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
 - Tindakan Aksi Korporasi - Pelepasan Penyertaan Modal (Divestasi Saham) PT PP Properti Tbk Dalam PT Wisma Seratus Sejahtera;
 - Pengikatan Agunan Aset-Aset Persediaan Perseroan Dalam Rangka Perubahan Agunan dan *Reprofiling* Atas Kredit Sindikasi;
 - Tindakan Aksi Korporasi - Penerimaan Fasilitas Kredit Modal Kerja Disertai Agunan Dari Sindikasi PT Bank Perkreditan Rakyat Arthaguna Surya Abadi;
 - Mengagunkan Aset Persediaan Perseroan Untuk Tukar Agunan Perjanjian Kredit PT PP (Persero) Tbk dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
 - Melakukan Pengikatan Agunan Aset-Aset Persediaan PT PP Properti Tbk Dalam Rangka Penerimaan Kredit Sindikasi Berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja melalui PT BPR Intidana Sukses Makmur;
 - Perubahan Struktur Organisasi PT PP Properti Tbk
 - Penetapan Perubahan Susunan Pengurus PT PP Properti Tbk (“Perseroan”) dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2023;
 - Pengikatan Agunan Aset Persediaan PT PP Properti Tbk Dalam Rangka Penerimaan Fasilitas Pembiayaan *Term Loan* dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (“Bank BTN”) Kepada PT PP Properti Tbk;

During 2023, the Board of Commissioners also issued strategic decisions as well as Response Letters and Directives to the Board of Directors through Notification Letters, as follows:

1. Strategic decisions of the Board of Commissioners during 2023 were as follows:

- Written directives and input regarding the preparation of the 2024 RKAP referring to the 2020 - 2025 RJPP
- Determination of Directors and Commissioners Remuneration in 2023
- Implementation of the Annual GMS for the 2022 Fiscal Year on May 24, 2023
- Appointment of the Public Accounting Firm “Hertanto, Grace, Karunawan” to provide Audit Services for Financial Reports for the 2023 Fiscal Year;
- Approval on matters requested by the Board of Directors, Directives and Recommendations in accordance with the provisions of the Articles of Association, including:
 - a. Approvals from the Board of Commissioners included:
 - Changes in Indication of Structure and Issuance of PP Properti II Bonds in 2023;
 - Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners in Subsidiaries of PT PP Properti Tbk/Affiliates;
 - Addendum I Working Capital Construction Financing Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
 - Corporate Action - Release of Capital Participation (Share Divestment) of PT PP Properti Tbk in PT Wisma Seratus Sejahtera;
 - Binding of Collateral for the Company’s Inventory Assets in the Context of Collateral Changes and Reprofiling of Syndicated Loans;
 - Corporate Action - Receipt of Working Capital Credit Facility Accompanied by Collateral from the Syndication of PT Bank Perkreditan Rakyat Arthaguna Surya Abadi;
 - Auctioning the Company’s Inventory Assets to Exchange Collateral for the PT PP (Persero) Tbk Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
 - Binding Collateral for PT PP Properti Tbk’s Inventory Assets in the Context of Receiving Syndicated Credit in the Form of Working Capital Credit Facilities through PT BPR Intidana Sukses Makmur;
 - Changes in the Organizational Structure of PT PP Properti Tbk
 - Determination of changes to the composition of the management of PT PP Properti Tbk (the “Company”) at the 2023 General Meeting of Shareholders;
 - Binding Collateral for PT PP Properti Tbk’s Inventory Assets in the Context of Receiving Term Loan Financing Facilities from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (“Bank BTN”) to PT PP Properti Tbk;

- Perubahan Struktur Organisasi PT PP Properti Tbk Tahun 2023
 - Persetujuan Penetapan Vice President, Head Of Corporate Secretary PT PP Properti Tbk
 - Persetujuan Perubahan Pejabat *Vice President, Head Of Internal Audit (VP Int-Aud)* PT PP Properti Tbk
- b. Tanggapan dan Arahan Dewan Komisaris:
- Tanggapan atas Rencana Pelepasan Aset Dalam Rangka Penyelamatan Keuangan PT PP Properti Tbk;
 - Arahan atas Usulan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2023;
 - Arahan atas Usulan Besaran *Dividen Payout Ratio*, Penetapan Tantiem Tahun 2022 dan Penunjukan KAP Tahun Buku 2023;
 - Tanggapan dan Arahan atas Rencana Pengembangan Proyek Grand Shamaya;
 - Tanggapan dan Arahan atas Pelepasan Penyertaan Modal (Divestasi Saham) PT PP Properti Tbk Dalam PT Wisma Seratus Sejahtera;
 - Tanggapan dan Arahan atas Penyampaian *Business Update* Proyek Westtown View Surabaya (PT PPRO Sampurna Jaya);
 - Tanggapan dan Arahan atas Rencana Perubahan *Business* Proyek Apartemen Mazhoji, Depok;
 - Tanggapan dan Arahan atas *Business Update* Proyek Riverview Residence, Cikarang (PT Jababeka PP Properti / JPRO);
 - Tanggapan dan Arahan atas Pelepasan Sebagian Lahan Milik PT PP Properti Tbk di Kelurahan Tanjung Barat untuk Pembangunan Saringan Sampah Kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
- c. Permohonan Persetujuan dan Rekomendasi:
- Permohonan Persetujuan Usulan Perubahan Pengurus di Anak Perusahaan/Afiliasi Yang Merupakan Perwakilan dari PT PP Properti Tbk;
 - Permohonan Persetujuan atas Pelepasan Aset PT PP Properti Tbk Kepada PT PP (Persero) Tbk. Dalam Rangka Penyelamatan Keuangan PT PP Properti Tbk;
 - Permohonan Persetujuan Mengagunkan Aset Persediaan Perseroan Sehubungan Rencana Penerimaan Fasilitas Kredit Modal Kerja Melalui Skema Kredit Sindikasi Pada Bank Perkreditan Rakyat;
 - Permohonan Persetujuan Mengagunkan Aset perseroan (Perubahan Agunan Kredit Sindikasi) ;
 - Permohonan Persetujuan atas Rencana *Corporate Loan* Kredit Modal Kerja Kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (“Bank BTN”);
- Changes in the Organizational Structure of PT PP Properti Tbk in 2023
 - Approval of the appointment of Vice President, Head of Corporate Secretary of PT PP Properti Tbk
 - Approval of changes to the position of Vice President, Head of Internal Audit (VP Int-Aud) PT PP Properti Tbk
- b. Board of Commissioners Responses and Directives:
- Response to the Asset Disposal Plan in the Context of PT PP Properti Tbk’s Financial Rescue;
 - Directives on the proposed agenda for the Annual General Meeting of Shareholders on May 24, 2023;
 - Directives on the Proposed Dividend Payout Ratio, Determination of Tantiem for 2022 and Appointment of KAP for Fiscal Year 2023;
 - Response and Directives on the Grand Shamaya Project Development Plan;
 - Responses and Directives regarding the Release of Capital Participation (Share Divestment) of PT PP Properti Tbk in PT Wisma Seratus Sejahtera;
 - Responses and Directives for the Submission of the Business Update for the Westtown View Surabaya Project (PT PPRO Sampurna Jaya);
 - Responses and Directives to Business Change Plans for the Mazhoji Apartment Project, Depok;
 - Responses and Directives to the Business Update for the Riverview Residence Project, Cikarang (PT Jababeka PP Properti / JPRO);
 - Responses and Directives regarding the Release of Part of Land Owned by PT PP Properti Tbk in Tanjung Barat Subdistrict for the Construction of a Waste Filter by the DKI Jakarta Provincial Government
- c. Request for Approval and Recommendation:
- Request for Approval of Proposed Changes in Management in Subsidiaries/Affiliates Who Are Representatives of PT PP Properti Tbk;
 - Request for Approval for the Disposal of PT PP Properti Tbk’s Assets to PT PP (Persero) Tbk. In the Context of Financial Rescue of PT PP Properti Tbk;
 - Request for Approval to Collateralize the Company’s Inventory Assets in Connection with the Plan to Obtain Working Capital Credit Facilities through the Syndicated Credit Scheme at Rural Banks;
 - Request for Approval to Pledge Company Assets (Changes in Collateral for Syndicated Credit);
 - Request for Approval of the Corporate Loan Plan for Working Capital Credit to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (“Bank BTN”);

Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris bersama Komite Audit melakukan kunjungan sebanyak delapan (8) kali ke beberapa unit kerja. Berikut kunjungan Dewan Komisaris dan Komite Audit sepanjang tahun 2023.

Throughout 2023, the Board of Commissioners, with the Audit Committee conducted eight (8) visits to several work units. The Board of Commissioners and Audit Committee visits throughout 2023 included.



Unit Kerja Work Unit	Tanggal Date	Dewan Komisaris dan Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee
Residential Residential		
Apartemen Gunung Putri Square Gunung Putri Square Apartment	30 Januari 2023 January 30, 2023	Surat Dewan Komisaris No. 02/KOM/PPRO/I/2023 tanggal 17 Januari 2023 Peninjau: 1. Aryanto Sutadi – Komisaris Independen 2. Wahyu Indro Widodo – Komisaris Independen/Ketua Komite Audit 3. Faizal Rahmad – Anggota KA Bid. Keuangan 4. Dona Herlinda - Anggota Komite Bid. Operasional 5. Herdiliansa Dinantis – Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners Letter No. 02/KOM/PPRO/I/2023 dated January 17, 2023 Reviewers: 1. Aryanto Sutadi – Independent Commissioner 2. Wahyu Indro Widodo – Independent Commissioner/ Audit Committee Chair 3. Faizal Rahmad – Member of KA Bid. Financial 4. Dona Herlinda - Bid Committee Member. Operational 5. Herdiliansa Dinantis – Secretary to the Board of Commissioners
The Alton Apartment, Apartemen Amartha View dan Mikroland Payond Amartha, Semarang The Alton Apartment, Amartha View Apartment and Mikroland Payond Amartha, Semarang	20-21 Maret 2023 March 20-21, 2023	Surat Dewan Komisaris No. 15/KOM/PPRO/III/2023 tanggal 13 Maret 2023 Peninjau: 1. Aryanto Sutadi – Komisaris Independen 2. Wahyu Indro Widodo – Komisaris Independen/Ketua Komite Audit 3. Faizal Rahmad – Anggota KA Bid. Keuangan 4. Dona Herlinda - Anggota Komite Bid. Operasional 5. Herdiliansa Dinantis – Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners Letter No. 15/KOM/PPRO/III/2023 dated March 13, 2023 Reviewers: 1. Aryanto Sutadi – Independent Commissioner 2. Wahyu Indro Widodo – Independent Commissioner/ Audit Committee Chair 3. Faizal Rahmad – Member of KA Bid. Financial 4. Dona Herlinda - Bid Committee Member. Operational 5. Herdiliansa Dinantis – Secretary to the Board of Commissioners
The Ayoma Apartment, Serpong	09 Juni 2023 June 09, 2023	Surat Dewan Komisaris No. 30/KOM/PPRO/V/2023 tanggal 31 Mei 2023 Peninjau: 1. Tommy Wiranata Anwar - Komisaris Utama 2. Aryanto Sutadi – Komisaris Independen/Ketua Komite Audit 3. Budiyo – Komisaris Independen 4. Faizal Rahmad – Anggota KA Bid. Keuangan 5. Dona Herlinda - Anggota Komite Bid. Operasional 6. Herdiliansa Dinantis – Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners Letter No. 30/KOM/PPRO/V/2023 dated 31 May 2023 Reviewers: 1. Tommy Wiranata Anwar - President Commissioner 2. Aryanto Sutadi – Independent Commissioner/ Audit Committee Chair 3. Budiyo – Independent Commissioner 4. Faizal Rahmad – Member of KA Bid. Financial 5. Dona Herlinda - Bid Committee Member. Operational 6. Herdiliansa Dinantis – Secretary to the Board of Commissioners
Apartemen Louvin, Jatinangor Louvin Apartment, Jatinangor	25 Agustus 2023 August 25, 2023	Surat Dewan Komisaris No. 56/KOM/PPRO/VIII/2023 tanggal 18 Agustus 2023 Peninjau: 1. Tommy Wiranata Anwar - Komisaris Utama 2. Aryanto Sutadi – Komisaris Independen/Ketua Komite Audit 3. Faizal Rahmad – Anggota KA Bid. Keuangan 4. Redo Harina Hutama - Anggota Komite Bid. Operasional Board of Commissioners Letter No. 56/KOM/PPRO/VIII/2023 dated August 18, 2023 Reviewers: 1. Tommy Wiranata Anwar - President Commissioner 2. Aryanto Sutadi – Independent Commissioner/ Audit Committee Chair 3. Faizal Rahmad – Member of KA Bid. Financial 4. Redo Harina Hutama - Bid Committee Member. Operational
Apartemen Gunung Putri Square Gunung Putri Square Apartment	29 November 2023 November 29, 2023	Surat Dewan Komisaris No. 72/KOM/PPRO/XI/2023 tanggal 16 November 2023 Peninjau: 1. Tommy Wiranata Anwar - Komisaris Utama 2. Budiyo - Komisaris Independen 3. Aryanto Sutadi – Komisaris Independen/Ketua Komite Audit 4. Redo Harina Hutama - Anggota Komite Audit 5. Andi Mubarak - Anggota Komite Audit Board of Commissioners Letter No. 72/KOM/PPRO/XI/2023 dated 16 November 2023 Reviewer: 1. Tommy Wiranata Anwar - President Commissioner 2. Budiyo - Independent Commissioner 3. Aryanto Sutadi – Independent Commissioner/ Audit Committee Chair 4. Redo Harina Hutama - Audit Committee Member 5. Andi Mubarak - Audit Committee Member

PENILAIAN KINERJA KOMITE DAN ORGAN PENDUKUNG DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, maka Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung Komisaris, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja organ pendukung di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik, dan sesuai dengan tujuan dibentuknya organ pendukung tersebut.

- **Sekretaris Dewan Komisaris**
Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan program kerja tahun 2023, meliputi pemenuhan atas pedoman pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, yaitu:
 - a. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris;
 - b. Membuat risalah Rapat Dewan Komisari dan/atau Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
 - c. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
 - d. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris dan Komite Audit;
 - e. Menyusun rancangan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;
 - f. Menyusun rancangan Pedoman Pelaksanaan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Piagam Komite Audit;
 - g. Mempersiapkan dokumen-dokumen *Assessment* GCG Perusahaan untuk aspek Dewan Komisaris;
 - h. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
 - i. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diminta;
 - j. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
 - k. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain;
 - l. Mengkoordinasikan pembuatan kajian/*review* yang diperlukan Dewan Komisaris;
 - m. Mencatat setiap keputusan dan melakukan *monitoring* atas tindakan lanjutnya.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES AND SUPPORTING ORGANS UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely the Secretary to the Board of Commissioners and the Audit Committee. In 2023, the Board of Commissioners assessment was that the performance of the supporting organs under the Board of Commissioners had carried out their respective functions well, and in accordance with the objectives of establishing these supporting organs.

- **Secretary to the Board of Commissioners**
The Secretary to the Board of Commissioners implemented the 2023 work program, including fulfilling the guidelines for implementing the duties of the Board of Commissioners, by:
 - a. Preparing meetings, including materials for Board of Commissioners meetings;
 - b. Preparing minutes of Board of Commissioners Meetings and/or Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
 - c. Administering Board of Commissioners documents including incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents;
 - d. Preparing the Work Plan and Budget for the Board of Commissioners and Audit Committee;
 - e. Preparing a draft Supervisory Task Report for the Board of Commissioners;
 - f. Preparing draft Guidelines for Implementing the Work Procedures of the Board of Commissioners and Audit Committee Charter;
 - g. Preparing Company GCG Assessment documents for Board of Commissioners aspects;
 - h. Ensuring the Board of Commissioners complied with statutory regulations and implements GCG principles;
 - i. Providing information required by the Board of Commissioners periodically or at any time if requested;
 - j. Coordinating Committee members, if necessary in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners;
 - k. Acting as a liaison officer for the Board of Commissioners with other parties;
 - l. Coordinating preparation of studies/*reviews* required by the Board of Commissioners;
 - m. Recording all decisions and monitoring follow-up actions.



- **Komite Audit**

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas dalam bidang pengawasan hal-hal yang terkait dengan kecukupan pelaporan dan pengungkapan laporan keuangan serta untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan pemenuhan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dasar penilaian Kinerja Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite dalam mencapai target program kerja yang telah ditetapkan. Komite Audit memberikan masukan yang sangat berarti bagi pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris. Keaktifan dan pelaksanaan rapat komite audit memberikan rekomendasi yang dapat digunakan Dewan Komisaris untuk menyampaikan arahan dan nasihat kepada Direksi.

Penilaian terhadap kinerja komite audit dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif, meliputi keaktifan komite dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi, serta laporan dan rekomendasi yang diberikan.

Di sepanjang tahun 2023, Komite Audit melakukan 6 (enam) kali rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris, dan 5 (lima) kali rapat Khusus Komite Audit dengan mengundang Manajemen dan pihak eksternal. Hasil pada rapat-rapat ini menjadi dokumentasi bagi Dewan Komisaris untuk melihat kinerja dari masing-masing anggota.

Laporan hasil kinerja Komite Audit diprogramkan dalam agenda-agenda rapat Dewan Komisaris tahun 2023. Dalam forum rapat Dewan Komisaris, Komite Audit diminta untuk memaparkan Laporan Kinerja Komite Audit dan Laporan Monitoring Proyek-proyek Reguler (Residential, Hospitality dan Commercial), Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan/Afiliasi.

Berikut disampaikan pencapaian target kinerja Komite Audit tahun 2023. Di sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan program kerja meliputi:

1. Pengendalian Kinerja:
 - a. Melaksanakan Rapat Internal Komite dan/atau Rapat Komite Audit bersama Dewan Komisaris secara berkala;
 - b. Mengevaluasi laporan kinerja Perusahaan bidang keuangan dan operasional secara berkala;
 - c. Mengevaluasi kinerja Bisnis Residential/Hospitality/Mall
 - d. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas pencapaian laporan keuangan Perusahaan periode berjalan untuk disampaikan kepada Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik;
 - e. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas pencapaian kinerja Perusahaan bidang Operasional periode berjalan untuk disampaikan kepada Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik;

- **Audit Committee**

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in fulfilling its duties in the field of supervision of matters related to the adequacy of reporting and disclosure of financial statements as well as to ensure the effectiveness of the internal control system and the fulfillment of Good Corporate Governance principles.

The basis for assessing the Audit Committee performance was conducted by the Board of Commissioners through monitoring and evaluation of the Committee's performance report in achieving the work program targets that had been set. The Audit Committee provided meaningful input for the implementation of the Board of Commissioners supervisory function. The audit committee meetings provided recommendations to be used by the Board of Commissioners to provide direction and advice to the Board of Directors.

The audit committee performance assessment is conducted quantitatively and qualitatively, covering the committee's activities in carrying out its duties, the documentation process, as well as the reports and recommendations provided.

In 2023, the Audit Committee held 6 (six) Audit Committee meetings with the Board of Commissioners, and 5 (five) special Audit Committee meetings inviting Management and external parties. The results of these meetings became documentation for the Board of Commissioners to observe the performance of each member.

The audit committee performance report was programmed in the Board of Commissioners meeting agendas in 2023. In the Board of Commissioners meeting forum, the Audit Committee was asked to present the Audit Committee Performance Report and Monitoring Reports of Regular Projects (Residential, Hotel and Mall & Edutainment), Subsidiaries and/or Joint Ventures/Affiliates.

The following shows the achievement of the Audit Committee's performance targets for 2023. In 2023, the Audit Committee implemented the following work programs:

1. Performance Control:
 - a. Carried out Internal Committee Meetings and/or Audit Committee Meetings with the Board of Commissioners on a regular basis;
 - b. Evaluated the Company's financial and operational performance reports periodically;
 - c. Evaluated Residential/Hospitality/Mall Business performance
 - d. Provided input to the Board of Commissioners on the achievements of the Company's financial statements for the current period to be submitted at a Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors periodically;
 - e. Provided input to the Board of Commissioners on the Company's operational performance achievements for the current period to be submitted to the periodic Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors;

- f. Menyampaikan laporan triwulan kepada Dewan Komisaris;
 - g. Penyampaian laporan tertulis kepada Dewan Komisaris perihal pembahasan kinerja, penugasan kunjungan lapangan serta laporan pelaksanaan tugas lainnya.
2. Penelahaan Kebijakan Perusahaan dan Penerapan Prinsip-prinsip GCG:
 - a. Mengevaluasi kebijakan dan penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP);
 - b. Mengevaluasi kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahaan;
 - c. Mengevaluasi Kebijakan dan pelaksanaan Teknologi Informasi Perusahaan;
 - d. Mengevaluasi kebijakan Akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan;
 - e. Mengevaluasi Kebijakan SDM, Sistem Pengembangan Karir dan pelaksanaan di Perusahaan;
 - f. Mengevaluasi Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa dan pelaksanaan di Perusahaan;
 - g. Mengevaluasi Kebijakan Investasi dan pelaksanaan Aksi Korporasi dan Strategi Bisnis di Perusahaan
 3. Menyusun masukan Rancangan RKAP Tahun 2024
 4. Pelaksanaan efektivitas Kinerja Audit Internal (SPI) dan Audit Eksternal (KAP) meliputi:
 - a. Mengevaluasi Kinerja Audit Internal (SPI) :
 - Mengevaluasi Laporan Hasil Pemeriksaan SPI;
 - Telaah atas efektivitas pemantauan tindak lanjut hasil audit SPI;
 - Telaah atas kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit internal;
 - Kelengkapan atribut temuan dan kualitas rekomendasi hasil audit internal;
 - Telaah rencana kerja pengawasan dan pelaksanaannya;
 - Manajemen Fungsi SPI
 - b. Mengevaluasi Kinerja Audit Eksternal (KAP) :
 - Pemantauan kesesuaian penyelesaian progres audit dengan rencana kerjanya;
 - Telaah kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar profesi akuntan publik;
 - Telaah hasil audit eksternal dan hasil rekomendasi audit eksternal
- f. Submitted quarterly reports to the Board of Commissioners;
 - g. Submitted written reports to the Board of Commissioners on performance discussions, field visit assignments, and implementation of other assignments.
2. Reviewed Company Policies and Implementation of GCG Principles:
 - a. Evaluated policies and implementation of the Company's Internal Control System (SPIP);
 - b. Evaluated Company Risk Management policies and implementation;
 - c. Evaluated Company Information Technology Policy and implementation;
 - d. Evaluated Accounting policies and prepared Financial Reports;
 - e. Evaluated HR Policies, Character Development Systems and implementation in the Company;
 - f. Evaluated the Goods and Services Procurement Policy and its implementation in the Company;
 - g. Evaluated Investment Policies and implementation of Corporate Actions and Business Strategies in the Company
 3. Prepared input for the Draft 2024 RKAP
 4. Effective implementation of Internal Audit Performance (SPI) and External Audit (KAP) includes:
 - a. Evaluated the Internal Audit Performance (SPI):
 - Evaluated the SPI Audit Results Report;
 - Reviewed the effectiveness of monitoring follow-up to SPI audit results;
 - Reviewed the conformity of the audit implementation with internal audit standards;
 - Completeness of findings attributes and quality of recommendations resulting from internal audits;
 - Reviewed the supervision work plan and its implementation;
 - SPI Function Management
 - b. Evaluating External Audit Performance (KAP):
 - Monitored the conformity of completion of audit progress with the work plan;
 - Reviewed the conformity of the audit implementation with public accounting professional standards;
 - Reviewed the results of external audits and the results of external audit recommendations



Masukan Komite Audit sangat bermanfaat dari sisi perbaikan sistem dan material/finansial antara lain

The Audit Committee's input is beneficial in terms of system and material/financial improvements, including:

Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
03/KA/PPRO/II/2023	2 Februari 2023 February 2, 2023	Penyampaian telaah atas Pelepasan Aset Milik PPRO Dalam Rangka Penyelamatan Keuangan PT PP Submission of review of the Disposal of PPRO's Assets in the Context of PT PP's Financial Rescue
08/KA/PPRO/VI/2023	6 Juni 2023 June 6, 2023	Penyampaian telaah atas Aksi Korporasi Rencana Perseroan Menerima Fasilitas Pembiayaan Term Loan dari PT BTN (Persero) Tbk Penyampaian telaah atas Rencana Business Update Proyek Apartemen Mazhoji
09/KA/PPRO/VI/2023	12 Juni 2023 June 12, 2023	Penyampaian telaah aksi korporasi Penerimaan Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan Skema Kredit Sindikasi Disertai Agunan Melalui Bank Perkreditan Rakyat ("BPR") Submission of review of the Corporate Action for Receipt of Working Capital Loan Facilities with Syndicated Loan Scheme Accompanied by Collateral through Rural Credit Banks ("BPR")
10/KA/PPRO/VI/2023	22 Juni 2023	Penyampaian Penelaahan Aksi Korporasi Mengagunkan Aset Persediaan PPRO Dalam Rangka Tukar Agunan Perjanjian Kredit PT PP (Persero) Tbk dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Submission of review of the Corporate Action for Collateralizing PPRO Inventory Assets by Exchanging Collateral for the PT PP (Persero) Tbk Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
11/KA/PPRO/XI/2023	8 November 2023 November 8, 2023	Penyampaian telaah atas Rencana Business Update Proyek Apartemen Mazhoji Submission of review of the Business Update Plan for the Mazhoji Apartment Project
12/KA/PPRO/XI/2023	06 November 2023 November 06, 2023	Penyampaian Penelaahan Komite Audit atas Laporan Manajemen Risiko Tahun 2023 Submission of review of the Audit Committee Review for the 2023 Risk Management Report

Berikut disampaikan pencapaian target kinerja Komite Audit tahun 2023.

The following shows the achievements of the Audit Committee's performance targets for 2023.

Tabel Indikator Kinerja Kunci Komite Audit tahun 2023

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

KOMPOSISI DAN KEANGGOTAAN KOMISARIS INDEPENDEN DALAM SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, komposisi Dewan Komisaris haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who have no affiliated relationships with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and controlling shareholders. They are free from business relationships or other relationships that may affect their ability to act independently or solely for the Company's benefit.

The appointment of Independent Commissioners is regulated in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

COMPOSITION AND MEMBERSHIP OF INDEPENDENT COMMISSIONERS IN THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners composition must consist at least 30% of the total number of members in the Board of Commissioners.

Komisaris Independen PP Properti per 31 Desember 2023

PP Properti Independent Commissioner as of December 31, 2023

Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Jabatan dan Pertama Kali Diangkat Term of Office and First Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Aryanto Sutadi	Periode ke-1, sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan 1 st period, previously never served as the Company's Board of Commissioners	8 Oktober 2020 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025 October 8, 2020 until the GMS held in 2025
Budiyono		24 Mei 2023 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028 May 24, 2023 until the GMS held in 2028



Kode Saham: PPRO
Stock Code: PPRO

“Komposisi Komisaris Independen Perusahaan terhadap jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris sebesar 66,67%, dan telah memenuhi Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan, yakni paling kurang 30% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris.”

“The composition of the Company's Independent Commissioners to the total number of members of the Board of Commissioners is 66.67% and has complied with OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the number of members of the Company's Board of Commissioners, namely at least 30% of the total number of the Board of Commissioners.”



KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Keberadaan Komisaris Independen yang ada di Perusahaan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perusahaan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

Dengan demikian, kedua Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

CRITERIA FOR DETERMINING INDEPENDENT COMMISSIONERS

The existence of Independent Commissioners in the Company ensures that the supervisory mechanism runs effectively and complies with laws and regulations. The criteria for determining the Company's Independent Commissioners refer to POJK Number 33/POJK.04/2014, namely:

1. Not a person who worked for or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.
2. Does not own any Company's shares either directly or indirectly.
3. Has no affiliation with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority Shareholders.
4. Has no business relationship with the Company either directly or indirectly.

Thus, the two Independent Commissioners of the Company have met the criteria in the applicable laws and regulations.

Kriteria Independensi Independence Criteria	Aryanto Sutadi	Budiyono
Sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. As a person who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	x	x
Memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung Owned shares of the Company either directly or indirectly	x	x
Memiliki hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perusahaan Had Affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority Shareholders of the Company	x	x
Memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung Had a business relationship with the Company, either directly or indirectly.	x	x

v = ada | x = tidak ada
v = has | x = does not have

Surat pernyataan independensi masing-masing Komisaris Independen

Independence statement of each Independent Commissioner

Aryanto Sutadi

Budiyono





Direksi

Board of Directors

Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan sesuai ketentuan Anggaran Dasar yang berlaku. Sebagai kunci keberhasilan dan keberlanjutan Perusahaan dalam menjalankan perannya, Direktur Utama didukung oleh anggota Direksi lainnya yang masing-masing menjalankan tugas dan mengambil keputusan sesuai wewenangnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Prinsip dasar Direksi sebagai organ Perusahaan seperti diatur dalam Pedoman *Corporate Governance (Code of Corporate Governance)* yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

MASA JABATAN DIREKSI

Masa jabatan anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pengangkatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 (lima) dan dapat diangkat kembali dengan tidak mengurangi hak RUPS, sebagaimana yang tercantum di bawah ini:

1. Masa jabatan anggota Direksi 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
2. Anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI TAHUN 2023

Komposisi Direksi Perusahaan harus sedemikian rupa disesuaikan dengan besarnya kegiatan kompleksitas bisnis Perusahaan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan. Adapun jumlah anggota Dewan Direksi sekurang kurangnya adalah 2 (dua) orang, yang terdiri dari seorang Direktur Utama dan anggota Direksi yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Di sepanjang tahun 2023 terdapat perubahan nomenklatur dan susunan Direksi sesuai keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2022 tanggal 24 Mei 2023. Komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

The Board of Directors is a Company Organ that is authorized and entirely responsible for managing the company according to the applicable Articles of Association provisions. As the key to the success and sustainability of the company in carrying out its role, the President Director is supported by other members of the Board of Directors who each carry out their duties and make decisions according to their authority. In carrying out their duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of accountability in managing the company following GCG principles.

The basic principles of the Board of Directors as an organ of the company, as stipulated in the Corporate Governance Guidelines (Code of Corporate Governance), are assigned and are collectively responsible for managing the company to generate added value and ensure business continuity.

BOARD OF DIRECTORS TERM OF OFFICE

The term of office of appointed members of the Board of Directors is for 5 (five) years from appointment until the close of the 5th (fifth) Annual GMS, and they can be reappointed without prejudice to the rights of the GMS, as listed below:

1. The term of office for members of the Board of Directors is 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.
2. The GMS can reappoint members of the Board of Directors for 1 (one) term of office.

BOARD OF DIRECTORS TOTAL, COMPOSITION, AND STRUCTURE IN 2023

The composition of the Company's Board of Directors must be adapted to the complexity of the company's business activities and organizational structure to enable effective, appropriate, and fast decision-making to achieve the company's objectives. The number of members of the Board of Directors should be at least 2 (two) people, consisting of a President Director and members of the Board of Directors who are determined at the General Meeting of Shareholders.

In 2023 there were changes to the nomenclature and composition of the Board of Directors in accordance with the fiscal year 2022 Annual GMS decision dated May 24, 2023. The Board of Directors composition and structure as of December 31, 2023 was as follows.

Kronologi Perubahan Nomenklatur dan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2023

Board of Directors' Composition Chronology of Changes in 2023

Periode 1 Januari s.d 24 Mei 2023 Period January 1 until May 24, 2023	Periode 24 Mei s.d 31 Desember 2022 Period May 24 until December 31, 2023	Keterangan Description
Yuyus Juarsa (Direktur Utama)		Yuyus Juarsa tidak lagi menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023 dikarenakan restrukturisasi sesuai kebutuhan Perusahaan. Yuyus Juarsa ceased serving as President Director based on the 2022 Annual GMS Resolution dated May 24, 2023 due to restructuring according to the Company's needs.
Deni Budiman (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	Deni Budiman (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	-
Daniel Rinsani Pakpahan (Direktur Operasi) (Director of Operations)	Daniel Rinsani Pakpahan (Direktur Utama) (President Director)	<ul style="list-style-type: none"> Daniel Rinsani Pakpahan diberhentikan dari jabatannya sebagai Direktur Operasi berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023. Berdasarkan keputusan yang sama, pemegang saham memutuskan untuk menghapus Direktorat Operasi. Pada keputusan yang sama, Daniel Rinsani Pakpahan diangkat untuk menjabat Direktur Utama. Daniel Rinsani Pakpahan was dismissed as Director of Operations based on the Annual GMS for Fiscal Year 2022 Resolution dated May 24, 2023. Based on the same decision, the shareholders decided to abolish the Directorate of Operations. In the same decision, Daniel Rinsani Pakpahan was appointed to serve as President Director.
Fajar Saiful Bahri (Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management) (Director of Business Development and Human Capital Management)		Fajar Saiful Bahri tidak lagi menjabat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023 dikarenakan restrukturisasi sesuai kebutuhan Perusahaan. Fajar Saiful Bahri ceased serving as Director of Business Development and HCM based on the 2022 Annual GMS Resolution dated May 24, 2023 due to restructuring according to the Company's needs.
	Dyah Rahadyannie (Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management) (Director of Business Development and Human Capital Management)	Berdasarkan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023, Dyah Rahadyannie diangkat untuk menjabat Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM. Based on the Annual GMS for 2022 Fiscal Year Resolution dated May 24, 2023, Dyah Rahadyannie was appointed to serve as Director of Business Development and HCM.

Susunan Direksi per 31 Desember 2023

Board of Directors' Structure as at December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period in Office
Daniel Rinsani Pakpahan	Direktur Utama President	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 8 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolution No. 7 dated June 8, 2023, made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.	24 Mei 2023 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028 May 24, 2023 until the GMS held in 2028	Ke-2 2 nd
Deni Budiman	Direktur Keuangan Director of Finance	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 8 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolution Number 7 dated October 8, 2020 made before Fathiah Helmi, notary in Jakarta.	8 Oktober 2020 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025 October 8, 2020 until the GMS held in 2025	Ke-1 1 st
Dyah Rahadyannie	Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM Director of Business Development and HCM	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 8 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolution No. 7 dated June 8, 2023, made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.	24 Mei 2023 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028 May 24, 2023 until the GMS held in 2028	Ke-1 1 st



Profil seluruh Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

BOARD MANUAL: PEDOMAN TATA KERJA DIREKSI

Perusahaan telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman Tata Kerja Direksi sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan. Pedoman ini telah disahkan oleh seluruh jajaran Direksi pada tanggal 2 Juli 2018, yang disusun dengan acuan peraturan tersebut di atas, berisi petunjuk tata laksana kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam *Board Manual* Perusahaan mencakup:

1. Pendahuluan;
2. Acuan Kebijakan, Pengenalan Anggota dan Masa Kerja;
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
4. Penggunaan Waktu, Sarana dan Fasilitas Perusahaan;
5. Kegiatan Antar Organ Perusahaan;
6. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dengan Direksi.

Pengkinian *Board Manual* atau Pedoman Tata Kerja Direksi diperbaharui dan disahkan oleh seluruh Direksi dan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2021. Penyesuaian dan penyempurnaan *Board Manual* sebelumnya dikarenakan adanya perubahan pengurus organisasi dan juga diperlukan beberapa penyesuaian yang merujuk pada Anggaran Dasar Perusahaan dan aturan lain yang mengikat. *Board Manual* merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam menjalankan dan menjabarkan Nilai-Nilai Perusahaan.

TUGAS, DAN WEWENANG DIREKSI

Anggaran Dasar Perusahaan menyebutkan bahwa Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan pengurusan Perusahaan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain.

Profiles of all Board of Directors can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

BOARD MANUAL: BOARD OF DIRECTORS WORK GUIDELINES

The Company has a Board Manual, or Board of Directors Work Procedure Guidelines, for the Board of Directors in carrying out the roles and functions of managing the Company. This guideline was approved by all levels of the Board of Directors on July 2, 2018, and was prepared with regard to the regulations mentioned above, containing instructions for the work procedures of the Board of Directors, and explaining the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, serving as a reference for the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission.

The Board of Directors Work Guidelines and Rules in the Company's Board Manual include:

1. Introduction;
2. Policy Reference, Member Introduction, and Term of Office;
3. Duties, Responsibilities, and Authorities;
4. Use of Company Time, Means, and Facilities;
5. Activities between Company Organs;
6. Working Relationship Between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board Manual, or Work Guidelines for the Board of Directors, was updated and ratified by all Board of Directors and Commissioners on July 29, 2021. Adjustments and improvements to the previous Board Manual were due to changes in the organization's management and also required adjustments that refer to the Company's Articles of Association and other binding rules. The PT PP Properti Tbk Board Manual is a form of the Company's commitment to implementing and elaborating the Company's Values.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND AUTHORITIES

The Company's Articles of Association state that the Board of Directors is in charge of carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and following the aims and objectives of the Company, and representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with limitations as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and/ or GMS Decisions.

In carrying out its duties, the Board of Directors is authorized to:

1. Establish Company management policies.
2. Regulate the delegation of powers of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the Court to one or several members of the Board of Directors appointed explicitly for that purpose or to one or several employees of the Company either individually or jointly or other people.

3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 4. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 5. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.
 6. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.
 7. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perusahaan; atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari lima puluh (50) persen jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
3. Regulate the provisions regarding the employment of the Company, including the determination of salaries, pensions or retirement benefits, and other income for Company employees based on the applicable laws and regulations.
 4. Appoint and dismiss Company employees based on Company staffing regulations and applicable laws and regulations.
 5. Carry out all actions and other actions regarding the management and ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, and representing the Company inside and outside the court on all matters and all events, with the limitations as regulated in statutory regulations, Articles of Association and/or GMS Resolutions.
 6. In carrying out their duties, members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and statutory regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Actions taken by members of the Board of Directors other than those decided by the Board of Directors meeting are the personal responsibility of the person concerned until the Board of Directors meeting approves the action in question.
 7. The Board of Directors must request approval from the GMS to transfer the Company's assets; or make collateral for debts of the Company's assets which constitute more than fifty (50) percent of the total net assets of the Company in 1 (one) or more transactions, whether related to each other or not.

HAK DAN KEWAJIBAN DIREKSI

Anggaran Dasar Perusahaan juga menetapkan bahwa dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi berhak untuk menerima gaji dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Kewajiban utama Direksi meliputi:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan pada Rapat Dewan Komisaris selambat-lambatnya 60 hari kalender sebelum tahun anggaran dimulai.
3. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan.
4. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
5. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan.

BOARD OF DIRECTORS RIGHTS AND OBLIGATIONS

The Company's Articles of Association also stipulate that in carrying out their duties, the Board of Directors has the right to receive salaries and benefits/facilities, including retirement benefits, the amount of which is determined by the GMS and this authority by the GMS can be delegated to the Board of Commissioners.

The primary responsibilities of the Board of Directors include:

1. Strive for and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with its aims and objectives and business activities.
2. Prepare on time the Company's Work Plan and Budget, and amendments thereto to the Board of Commissioners for approval at the Board of Commissioners Meeting no later than 60 calendar days before the fiscal year begins.
3. Prepare an Annual Report as a form of accountability for Company management, as well as Company financial documents as intended in the Law on Company Documents.
4. Prepare Financial Reports based on Financial Accounting Standards and submit them to the Public Accountant for audit.
5. Submit Annual Reports including Financial Reports to the GMS for approval and ratification.



RUANG LINGKUP PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perusahaan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Seiring dengan perkembangan Perusahaan dan lingkungan bisnis, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sejalan dengan Surat Keputusan Direksi No. 037/SK/PPRO/DIR/2023 tanggal 2 Oktober 2023 tentang Pembagian Tugas Direksi, adalah sebagai berikut:

Daniel Rinsani Pakpahan
Direktur Utama
President Director

- Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan Perusahaan.
- Heads and controls all Company activities.

Deni Budiman
Direktur Keuangan
Director of Finance

- Mengendalikan dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan/fungsi keuangan, akuntansi, perpajakan, Manajemen Risiko, aksi korporasi dan advokasi legal serta memonitor fungsi Supply Chain Management.
- Controls and is responsible for all activities/functions related to finance, accounting, taxation, Risk Management, corporate actions and legal advocacy as well as monitors the Supply Chain Management function.

Dyah Rahadyannie
Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM
Director of Business Development & HCM

- Mengendalikan dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan/fungsi pengembangan bisnis, pengelolaan subsidiary, tata kelola sistem informasi dan pengelolaan manusia.
- Controls and is responsible for all business development activities/functions, subsidiary management, information system governance and human capital management.

Daniel Moeis
Managing Director
Managing Director

- Mengendalikan dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan marketing & sales di unit bisnis residensial, commercial dan hospitality serta memonitor proses divestasi lahan.
- Controls and is responsible for all marketing & sales activities in residential, commercial and hospitality business units as well as monitors the land divestment process.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI

Program pengenalan Perusahaan diberikan kepada anggota Direksi yang baru. Program pengenalan dimaksudkan agar Direksi yang berasal dari berbagai latar belakang dapat saling mengenal dan memahami Perusahaan. Penanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut adalah Sekretaris Perusahaan. Materi program pengenalan Perusahaan meliputi:

1. Penerapan Prinsip-prinsip GCG
2. Visi dan Misi Perusahaan
3. Budaya Perusahaan
4. Struktur Organisasi dan Job Description
5. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris dan Direksi
6. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
7. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP)
8. Audit Internal dan Audit Eksternal
9. Komite Audit
10. Sistem-sistem yang berlaku di Perusahaan

SCOPE OF BOARD OF DIRECTORS DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The division of duties for each Board of Directors member is carried out to ensure the implementation and continuity of achieving the Company's goals in the future in a more systematic, efficient, and effective manner. Together with the development of the Company and the business environment, the scope of duties and responsibilities for each Director is in line with the Board of Directors Decree No. 037/SK/PPRO/DIR/2023 dated October 2, 2023 regarding the Division of Duties of the Board of Directors, and are as follows:

ORIENTATION PROGRAM FOR BOARD OF DIRECTORS

The Company orientation Program is given to new members of the Board of Directors. The orientation program is intended so that Directors from various backgrounds can get to know and understand each other and the Company. The person responsible for holding the orientation program is the Corporate Secretary. Company orientation program materials include:

1. Implementation of GCG Principles
2. Vision and mission of the Company
3. Company Culture
4. Organizational Structure and Job Description
5. Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors
6. Company Long-Term Plan (RJPP)
7. Corporate Budget Work Plan (RKAP)
8. Internal Audit and External Audit
9. Audit Committee
10. The systems that apply in the Company

Sehubungan dengan adanya pengangkatan Dyah Rahadyannie sebagai Direktur baru, Perusahaan menggelar pengenalan Direksi baru yang dilakukan pada pada 29 Mei 2023 di Ruang Rapat PT PP Properti Tbk, Plaza PP Lantai 7 yang dihadiri oleh Seluruh Direksi, VP Corporate Secretary, VP OCSCM, VP Finance Accounting dan Head of HCM.

In connection with the appointment of Dyah Rahadyannie as a new Director, the Company held an orientation for the new Director on May 29, 2023 in the PT PP Properti Tbk Meeting Room, Plaza PP Floor 7, and was attended by all Directors, VP Corporate Secretary, VP OCSCM, VP Finance Accounting and Head of HCM.

Foto-foto dokumentasi acara pengenalan Direksi baru

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Direksi khususnya terkait industri properti dan realti serta kepemimpinan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2023

Selama tahun 2023 Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan Direksi, Peraturan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi, yakni sebagai berikut.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

The competency development program is intended to add insight and knowledge to the Board of Directors, primarily related to the property and realty industry, as well as leadership. The training and competency improvement activities attended by the Board of Directors throughout 2022 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES BY THE BOARD OF DIRECTORS IN 2023

In 2023 the Board of Directors issued decisions in the operational, financial, and business support sectors through policy tools in the form of Board of Directors Decrees, Board of Directors Regulations, Circulars, and Board of Directors Instructions, as follows.

Surat Keputusan Direksi

Board of Directors' Decrees

Nomor Surat Number	Tanggal Date	Perihal Subject
01/SK/PPRO/DIR/2023	16 Januari 2023 January 16, 2023	SK Penetapan Tim Inventaris Lahan Decree on Land Inventory Team Establishment
02/SK/PPRO/DIR/2023	10 Januari 2023 January 10, 2023	SK Perubahan atas SK 62 tentang Penerbitan Obligasi II PPRO Tahun 2023 Decree on amendments to SK 62 concerning the Issuance of PPRO II Bonds in 2023
06/SK/PPRO/DIR/2023	28 Februari 2023 February 28, 2023	Perubahan Penetapan Komisi atas Pemasaran Unit Apartemen, Rumah Tapak dan Ruko PPRO Changes in Commission Determination for Marketing PPRO Apartment Units, Landed Houses and Shophouses
11/SK/PPRO/DIR/2023	10 April 2023 April 10, 2023	SK Pensiun Karyawan Decree on Employee Pensions
16/SK/PPRO/DIR/2023	12 Juni 2023 June 12, 2023	SK Struktur Organisasi Perusahaan Decree on Company Organizational Structure
21/SK/PPRO/DIR/2023	29 Agustus 2023 August 29, 2023	Perubahan Tim Organisasi Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 PT PP Properti Tbk Changes in Team Organizations for PT PP Properti Tbk Anti-Bribery Compliance Function ISO 37001 Anti-Bribery Management System
22/SK/PPRO/DIR/2023	29 Agustus 2023 August 29, 2023	Perubahan Unit Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT PP Properti Tbk Changes in PT PP Properti Tbk Gratification Control Unit
23/SK/PPRO/DIR/2023	29 Agustus 2023 August 29, 2023	Perubahan Tim Pengelola Pengaduan Sistem Pelanggaran di Lingkungan PT PP Properti Tbk Changes to PT PP Properti Tbk Whistleblowing System Complaints Management Team
25/SK/PPRO/DIR/2023	01 Agustus 2023 August 01, 2023	Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Appointment of Corporate Secretary



Surat Keputusan Direksi

Board of Directors' Decrees

Nomor Surat Number	Tanggal Date	Perihal Subject
27/SK/PPRO/DIR/2023	14 Agustus 2023 August 14, 2023	Pemberian Insentif Atas Kinerja Tahun 2022 Providing incentives for 2022 performance
28/SK/PPRO/DIR/2023	28 Agustus 2023 August 28, 2023	Perubahan Struktur Organisasi Unit Bisnis Residensial Changes in Residential Business Unit Organizational Structure
30/SK/PPRO/DIR/2023	11 September 2023 September 11, 2023	Perubahan Nomenklatur Changes in Nomenclature
33/SK/PPRO/DIR/2023	04 Oktober 2023 October 04, 2023	SK Pensiun Karyawan Employee Pension Decree
36/SK/PPRO/DIR/2023	30 Oktober 2023 October 30, 2023	Penetapan Penggantian Tim Pelaksana Penerapan Good Corporate Governance (GCG) PT PP Properti Tbk Determination of the Replacement of the PT PP Properti Tbk Good Corporate Governance (GCG) Implementation Team
37/SK/PPRO/DIR/2023	06 November 2023 November 06, 2023	Perubahan Tugas dan Wewenang Direksi Changes in Board of Directors Duties and Authorities
41/SK/PPRO/DIR/2023	11 Desember 2023 December 11, 2023	Persetujuan Pelepasan Lahan Di Tanjung Barat Untuk Kepentingan Pembangunan Saringan Sampah Kepada Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta Approval of Land Release in Tanjung Barat for the Construction of a Waste Filter for the DKI Jakarta Provincial Government

Surat Edaran

Circular Letter

Nomor Surat Number	Tanggal Date	Perihal Subject
01/SE/PPRO/DIR/2023	16 Maret 2023 March 16, 2023	Jam Kerja Ramadhan 1444 H Ramadan 1444 H Working Hours
02/SE/PPRO/DIR/2023	31 Maret 2023 March 31, 2023	Tunjangan Hari Raya (THR) Tahun 2023 Holiday Allowance (THR) for 2023
03/SE/PPRO/DIR/2023	04 April 2023 April 04, 2023	Hari Libur dan Cuti Bersama Public Holidays and Leave
05/SE/PPRO/DIR/2023	23 Juni 2023 June 23, 2023	Perubahan Kedua Libur Nasional Second Amendment to National Holidays
06/SE/PPRO/DIR/2023	18 Desember 2023 December 18, 2023	Respectful Work Policy (RWP) Respectful Work Policy (RWP)

INFORMASI TENTANG KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Hingga akhir tahun 2023 Perusahaan tidak memiliki komite pendukung Direksi.

INFORMATION ABOUT THE BOARD OF DIRECTORS SUPPORT COMMITTEE

At the end of 2023, the Company did not have any Board of Directors supporting committees.

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Information Transparency about the Board of Commissioners and Board of Directors

KEBIJAKAN TERKAIT HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Terciptanya sebuah hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing organ tersebut dapat bekerja sesuai fungsinya masing-masing dengan efektif dan efisien. Untuk itu Perusahaan, dalam menjaga hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan.
3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
5. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu, akurat, dan lengkap.
6. Dalam rangka memperoleh informasi lebih lanjut atas sesuatu hal, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan tersebut kepada pejabat di bawah Direksi dengan terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan Direksi sehingga tercipta keseimbangan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan tujuan komunikasi korporasi melalui informasi satu pintu (*one gate policy*) dapat tercapai.
7. Direksi bertanggungjawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu, akurat, konsisten dan lengkap.
8. Menyetujui usulan Direksi mengenai:
 - a. RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan).
 - b. RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan).
 - c. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Internal.
 - d. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan.
 - e. Kecuali ditentukan lain oleh peraturan dan ketentuan yang berlaku, beberapa hal membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

POLICIES RELATED TO WORKING RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Creating a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is very important so that the organization can work according to its functions effectively and efficiently. For this reason, the Company, in maintaining a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, applies the following principles:

1. The Board of Commissioners respects the function and role of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
2. The Board of Directors respects the function and role of the Board of Commissioners to supervise and provide advice on the Company's management policies.
3. Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal relationship in the sense that it must always be based on a standard mechanism or correspondence that can be accounted for.
4. Every informal working relationship can be carried out by each member of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors but cannot be used as a formal policy before going through an accountable mechanism or correspondence.
5. The Board of Commissioners has the right to gain access to Company information in a timely, accurate and complete manner.
6. To obtain further information on a matter, the Board of Commissioners may request an explanation from officials under the Board of Directors by first coordinating with the Board of Directors to create a balanced working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors with the aim of creating corporate communication through a one-gate policy.
7. The Board of Directors is responsible for ensuring information regarding the Company is provided to the Board of Commissioners in a timely, accurate, consistent, and complete manner.
8. Approving the Board of Directors proposals for:
 - a. RJPP (Company Long-Term Plan).
 - b. RKAP (Company Work Plan and Budget).
 - c. Appointment and dismissal of the Head of the Internal Control Unit.
 - d. Appointment and dismissal of the Corporate Secretary.
 - e. Unless otherwise stipulated by the applicable rules and regulations, some matters require written approval from the Board of Commissioners as stated in the Company's Articles of Association.



Persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris atas hal-hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan ataupun apabila dibutuhkan saran atau penasihat atas Perusahaan oleh Dewan Komisaris, maka persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris disampaikan paling lambat 14 (empat belas) hari kerja sejak usulan/permohonan Direksi dengan dokumen secara lengkap diterima oleh Dewan Komisaris. Namun apabila terdapat hal-hal yang bersifat strategis dan memerlukan kajian/pertimbangan lebih lanjut, Dewan Komisaris dapat meminta perpanjangan waktu dari Direksi.

1. Dewan Komisaris berhak memperoleh laporan pelaksanaan fungsi pengawasan internal dan pelaksanaan tata kelola teknologi informasi secara periodik dari Direksi.
2. Dewan Komisaris berhak memperoleh laporan dari Direksi mengenai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan dan/atau perusahaan patungan yang telah ditetapkan dalam RUPS anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan yang bersangkutan.
3. Dewan Komisaris sewaktu-waktu berhak memberhentikan sementara Direksi dengan menyebutkan alasannya.
4. Dewan Komisaris dan Direksi dapat meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris dapat meminta secara langsung informasi dari Sekretaris Perusahaan, Divisi Internal Audit (melalui Komite Audit) dan Divisi Manajemen Risiko maupun unit dan tim lainnya yang dirasa perlu, mengenai pelaksanaan tugasnya masing-masing.
6. Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya berhak untuk mendapatkan informasi atas segala yang ditanyakan dari Direksi.
7. Dalam hal pengajuan pelaksanaan cuti tahunan, Direksi mengajukan izin kepada Komisaris Utama. Anggota Direksi yang melaksanakan ibadah sehingga membutuhkan waktu untuk tidak melaksanakan tugas lebih dari hak cuti tahunan, yang bersangkutan wajib mendapatkan izin Dewan Komisaris.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih objektif, komprehensif, optimal, dan memiliki dampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perusahaan. Keberagaman ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan baik di tubuh Dewan Komisaris maupun Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi aspek operasional dan usaha Perusahaan, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkup Perusahaan.

Approval or recommendations from the Board of Commissioners on matters requiring authorization from the Board Commissioners as stated in the Company's Articles of Association, or if advice is needed on the Company by the Board of Commissioners, approval or recommendations from the Board of Commissioners shall be submitted no later than 14 (fourteen) working days after the proposal/request of the Board of Directors with complete documents is received by the Board of Commissioners. However, if there are matters that are strategic and require further study/consideration, the Board of Commissioners may request an extension of time from the Board of Directors.

1. The Board of Commissioners has the right to obtain periodic reports on the implementation of internal monitoring functions and implementation of information technology governance from the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners has the right to obtain reports from the Board of Directors regarding members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in Subsidiaries and/or joint venture companies as determined in the GMS of the subsidiary and/or joint venture company concerned.
3. The Board of Commissioners has the right to temporarily dismiss the Directors by stating the reasons.
4. The Board of Commissioners and Board of Directors may request Directors and/or other officials with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners Meeting.
5. The Board of Commissioners can request information directly from the Corporate Secretary, Internal Audit Division (through the Audit Committee) and Risk Management Division as well as other units and teams that are deemed necessary, regarding the implementation of their respective duties.
6. The Board of Commissioners or experts who assist them have the right to obtain information regarding all questions from the Board of Directors.
7. In the event of an application for annual leave, the Board of Directors applies for permission to the President Commissioner. Members of the Board of Directors who carry out religious services so that they do need time to carry out their duties beyond their annual leave entitlement must obtain permission from the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION DIVERSITY

The Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity is part of the Company's efforts to encourage a decision-making process that is more objective, comprehensive, and optimal. It has a positive impact on the supervision and management of the Company. This diversity is expected to enrich the perspectives and interests in the decision-making process in the Board of Commissioners and the Board of Directors to provide added value to the Company's operational and business aspects, as well as the implementation of Corporate Governance within the Company.

Saat ini, Perusahaan belum memiliki kebijakan formal dalam bentuk tertulis terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris. Namun, Perusahaan memiliki kebijakan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi wajib disusun sedemikian rupa disesuaikan dengan kompleksitas kegiatan bisnis Perusahaan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan.

Currently, the Company still needs to have a formal policy in written form regarding the composition diversity of the Board of Commissioners. However, the Company has a policy that the design of the Board of Commissioners and Board of Directors must be prepared in such a way that it is adjusted to the complexity of the Company's business activities and organizational structure to enable effective, appropriate, and fast, decision-making to achieve the Company's goals.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

Nama Name	Kewarganegaraan Citizenship	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Tommy Wiranata Anwar (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Indonesia	Magister (S2) <i>Construction Law & Dispute Resolution</i> , dan Sarjana (S1) Teknik Sipil Master's degree (S2) <i>Construction Law & Dispute Resolution</i> , and Bachelor's degree (S1) <i>Civil Engineering</i>	Berkarier di entitas induk, PTPP, dengan jabatan saat ini sebagai <i>Senior Vice President (SVP) Manajemen Risiko & Legal</i> . Sebelumnya sebagai <i>Senior Manager Advocacy dan Project Manager</i> . Career in the parent entity, PTPP, with current position as <i>Senior Vice President (SVP) Risk Management & Legal</i> . Previously as <i>Senior Manager Advocacy and Project Manager</i> .	Kepatuhan/ Hukum, Manajemen Risiko dan Manajemen Proyek Compliance/Legal, Risk Management and Project Management	41	Laki-laki Male
Aryanto Sutadi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Indonesia	Master (S2) Sosiologi, Master (S2) Hukum, dan Sarjana (S1) jurusan Kepolisian Master's degree (S2) <i>Sociology</i> , Master's degree (S2) <i>Law</i> , and Bachelor's degree (S1) <i>majoring in Police</i>	Berkarier di Kepolisian Republik Indonesia, saat ini menjabat sebagai Penasehat Ahli Kapolri Bidang Hukum. Selain itu juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen pada PT PP Infrastruktur. Career in the Republic of Indonesia Police, currently serves as <i>Expert Advisor to the Chief of Police for Legal Affairs</i> . He also served as <i>Independent Commissioner at PT PP Infrastruktur</i> .	Hukum dan Sosiologi Law and Sociology	72	Laki-laki Male
Budiyono (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Indonesia	Sarjana Ilmu Ekonomi dan Pembangunan Bachelor's degree in <i>Economics and Development Science</i>	Berkarier di Berita Satu Media sejak tahun 2019 . Career at <i>Berita Satu Media</i> since 2019.	Bidang Ekonomi, Bisnis, Keuangan, Human Capital, Pengembangan Usaha (R & D), Legal, Compliance & Enterprise Risk Economics, Business, Finance, Human Capital, Business Development (R & D), Legal, Compliance & Enterprise Risk	51	Laki-laki Male
Direksi Board of Directors						
Daniel Rinsani Pakpahan (Direktur Utama) (President Director)	Indonesia	Magister (S2) Rekamata Bangunan Tinggi, dan Sarjana (S1) Teknik Sipil Master's degree (S2) in <i>High-Rise Building Engineering</i> , and Bachelor's degree (S1) in <i>Civil Engineering</i>	Berkarier di entitas induk, PTPP sejak tahun 2012 sebagai <i>Project Manager dan GM Operasi Gedung</i> Has worked at the parent entity, PTPP, since 2012 as <i>Project Manager and GM of Building Operations</i>	Teknik dan Rekamata Bangunan Tinggi High Building Engineering and Technology	37	Laki-laki Male



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

Nama Name	Kewarganegaraan Citizenship	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender
Deni Budiman (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	Indonesia	Magister (S2) Manajemen Keuangan, dan Sarjana (S1) Ekonomi Master's degree (S2) Financial Management, and Bachelor's degree (S1) Economics	Berkarier di di entitas induk, PTPP, sejak tahun 1998, kemudian diangkat sebagai VP <i>Finance dan Accounting</i> Perusahaan dan dipercaya menjadi Direktur Keuangan Perusahaan. Has worked at the parent entity, PTPP, since 1998, then was appointed as VP of Finance and Accounting for the Company and was entrusted to be the Company's Director of Finance.	Ekonomi Economics	56	Laki-laki Male
Dyah Rahadyannie (Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management) (Director of Business Development and Human Capital Management)	Indonesia	Magister (S2) Manajemen Bisnis, dan Sarjana (S1) Arsitektur Master's degree (S2) in Business Management, and Bachelor's degree (S1) in Architecture	Berkarier di lingkup PT PP Properti Tbk sejak tahun 2017 Pernah menjabat sebagai <i>Head of Business Development</i> dan Direktur Utama entitas anak, PT Wisma Seratus Sejahtera Has worked at PT PP Properti Tbk since 2017 Previously served as Head of Business Development and President Director of a subsidiary, PT Wisma Seratus Sejahtera	Arsitektur dan Pengembangan Bisnis Architecture and Business Development	37	Perempuan Female

Profil lengkap masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi nominasi, Dewan Komisaris telah menyusun kebijakan mengenai suksesi yang bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perusahaan.

Kriteria dan Prosedur Pengangkatan serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS memiliki kewenangan penuh dalam mengatur komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Dalam satu periode masa jabatan Dewan Komisaris, paling lama lima tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan, tanpa mengurangi hak Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.

Complete profiles of each Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS NOMINATION

For carrying out the nomination function, the Board of Commissioners has developed a succession policy aimed at maintaining the continuity of the process of regeneration or regeneration of leadership in the Company to maintain business continuity and the Company's long-term goals.

Criteria and Procedures for Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

In the Company's Articles of Association, the GMS has full authority to regulate the composition and number of members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is appointed for a particular term of office and can be reappointed. Within one term of office of the Board of Commissioners, a maximum of five years or until the closing of the Annual GMS at the end of one term of office, without prejudice to the Shareholders' right to terminate the serving member of the Board of Commissioners at any time.

The GMS determines the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners by considering the Company's vision, mission, and strategic plans to enable effective, fast, accurate, and independent decision-making. Candidates for members of the Board of Commissioners are decided according to the needs and they meet the requirements at the time of appointment and during their tenure, including:

1. Having good character, morals, and integrity.
2. Capable of performing legal actions.

3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
 - f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Terbuka.
3. Within 5 (five) years before an appointment and during tenure:
 - a. Has never been declared bankrupt.
 - b. Has never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
 - c. Has never been punished for committing a crime detrimental to state finances and/or the financial sector.
 - d. Has never been a member of the Board of Commissioners who while in office:
 - Never held an annual GMS.
 - The responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners were never accepted by the GMS or they failed to provide accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS.
 - Has never caused a company that obtained a license, approval, or registration from the OJK not to fulfill the obligation to submit annual and/or financial reports to OJK.
 - e. Has a commitment to comply with laws and regulations.
 - f. Has knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Public Company.

Kriteria dan Persyaratan Anggota Direksi

Perusahaan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi yang terdapat dalam *Board Manual*. Kriteria dan persyaratan calon Anggota Direksi Perusahaan, sebagaimana yang tercantum di bawah ini:

1. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon Direksi meliputi persyaratan formal dan persyaratan material. Persyaratan formal merupakan persyaratan yang bersifat umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sedangkan persyaratan material merupakan persyaratan yang bersifat kualitas disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan.
2. Rangkap Jabatan Direksi
 - a. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai Anggota Direksi paling banyak 1 (satu) di perusahaan lain, Anggota Dewan Komisaris paling banyak 3 (tiga) di perusahaan lain, Komite paling banyak 5 (lima) di perusahaan di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris.
 - b. Tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai anggota Direksi pada BUMN, BUMD dan Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
 - c. Tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai pejabat dalam jabatan struktural dan fungsional pada instansi/ lembaga Pemerintah Pusat dan/atau daerah.

Criteria and Requirements for Members of the Board of Directors

The company has criteria for the requirements for candidates for members of the Board of Directors contained in the Board Manual. Standards and requirements for candidates for Members of the Company's Board of Directors, as listed below:

1. Requirements that must be met by a candidate for the Board of Directors include formal and material requirements. Formal requirements are general requirements based on applicable laws and regulations, while material requirements are quality requirements based on the needs and nature of the Company's business.
2. Concurrent Positions of the Board of Directors
 - a. Members of the Board of Directors may hold concurrent positions as Members of the Board of Directors at most 1 (one) other company, Members of the Board of Commissioners at most 3 (three) in other companies, Committees at most 5 (five) in the Company where the person concerned also serves as a Member Board of Directors or Member of the Board of Commissioners.
 - b. May not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors in SOE, SOED, and Privately Owned Enterprises or other jobs that may cause a conflict of interest.
 - c. May not hold concurrent positions as officials in structural and functional parts at central and/ or regional government agencies/institutions..



Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

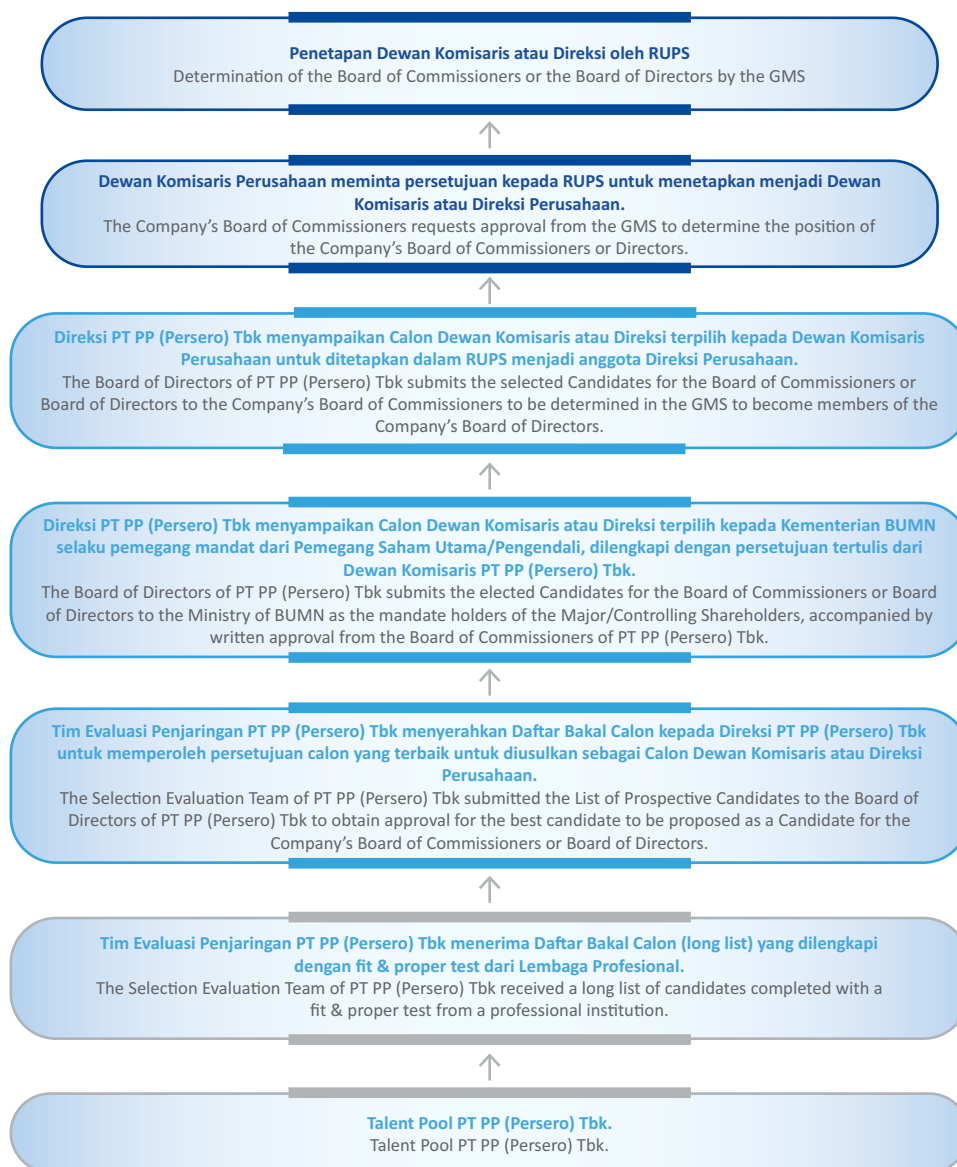
Seperti yang telah dijelaskan di atas, pengelolaan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak lepas dari kebijakan entitas induk, PT PP (Persero) Tbk. Berikut adalah skema prosedur seleksi dan pengusulan Direksi Perusahaan yang mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Succession Policy for the Board of Commissioners and Directors

As explained above, the management of nominations for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors cannot be separated from the policies of the parent entity, PT PP (Persero) Tbk. The following shows the procedures for selecting and nominating Company Directors, which refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendment to State Minister for State-SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning Good Corporate Governance Implementation.

Nominasi dan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi PP Properti

Nomination and Succession to the Board of Commissioners and Board of Directors of PP Properti



Proses pengangkatan seorang calon anggota Dewan Komisaris atau Direksi harus mengikuti proses uji kelayakan dan kepatutan (UKK) yang dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

The process of appointing a candidate as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors must follow the fit and proper test (UKK) process, which is carried out based on the Minister of SOE Regulation Number PER-03/MBU/02/2012 concerning Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Subsidiaries of SOEs.

Adapun sumber bakal calon Direksi yang dapat mengisi posisi sebagai manajemen kunci Perusahaan adalah sebagaimana yang terlampir berikut ini.

- a. Anggota Direksi Anak Perusahaan yang sedang menjabat;
- b. Pejabat internal Anak Perusahaan setingkat di bawah Direksi;
- c. Pejabat internal BUMN yang bersangkutan serendahrendahnya dua tingkat di bawah Direksi, atau jabatan yang lebih rendah sesuai dengan tingkatan Anak Perusahaan yang bersangkutan dalam struktur organisasi BUMN yang bersangkutan, yang ditetapkan oleh Direksi;
- d. Sumber lain yang telah memiliki reputasi yang baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Dewan Komisaris atau Direksi harus memenuhi persyaratan formal dan persyaratan lain yang ditetapkan dalam No. PER-03/MBU/02/2012 serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk melakukan penunjukan kembali. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

1. Aspek Proses Tata Kelola Internal:
 - a. Pelaksanaan Rapat Internal Dewan Komisaris;
 - b. Memberikan persetujuan dan/atau pemberitahuan atas hal-hal yang dimintakan Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
 - c. Mengkomunikasikan penerapan GCG dan memastikan pelaksanaannya
 - d. Evaluasi (*review*) pelaksanaan dan penerapan GCG dengan asistensi dari penilai Independen
2. Aspek pengawasan dan pengarahannya

Dalam melakukan tugas pengawasan, Dewan Komisaris melakukan kegiatan/menerima informasi mengenai kebijakan dan realisasi pengurusan perusahaan yang disampaikan manajemen dalam bentuk:

 - a. Pelaksanaan Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;

The sources of potential candidates for the Board of Directors to fill positions as crucial management of the Company include:

- a. Members of the Board of Directors of Subsidiaries who are in office;
- b. Internal officials of the Subsidiaries under the Board of Directors;
- c. Internal officials of the SOE concerned is at least two levels below the Board of Directors or a lower position according to the level of the Subsidiary involved in the organizational structure of the SOE concerned, which the Board of Directors determines;
- d. Other sources with a good reputation that is relevant and can be accounted for.

Prospective candidates to be appointed as candidates for members of the Board of Commissioners or Board of Directors must meet the formal requirements and other requirements stipulated in No. PER-03/MBU/02/2012 and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

BOARD OF COMMISSIONER AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors are determined based on the performance targets in the appointment agreement, both as members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors performance is evaluated annually by the shareholders at the GMS based on predetermined performance evaluation criteria.

The performance evaluation results of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors are the essential considerations for shareholders to re-appoint. The results of the review of the overall performance of the Board of Directors and the performance of each individual member of the Board of Commissioners and Board of Directors are an integral part of the remuneration scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors.

1. Aspects of the Internal Governance Process:
 - a. Implementation of Board of Commissioners Internal Meetings;
 - b. Providing approval and/or notification of matters requested by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
 - c. Communicating the application of GCG and ensure its implementation
 - d. Evaluating (*review*) of the application and implementation of GCG with assistance from an Independent assessor
2. Aspects of supervision and direction

In carrying out supervisory duties, the Board of Commissioners carries out activities/receives information regarding policies and realization of company management submitted by management in the form of:

 - a. Implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings;



- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Memberikan arahan/rekomendasi atas keputusan strategis atas jalannya pengurusan Perusahaan; c. Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; d. Rekomendasi Penunjukan KAP Tahun Buku 2023; e. Rekomendasi Peubahan Pengurus PT PP Properti Tbk; f. Rekomendasi wakil Perusahaan menjadi Direksi atau Dewan Komisaris Anak Perusahaan; g. Laporan-laporan lainnya yang disampaikan secara lisan atau tertulis oleh Direksi dan manajemen, termasuk usulan RKAP dan RJPP untuk periode yang akan datang untuk dianalisis dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris; h. Monitoring Laporan realisasi pencapaian kinerja manajemen yang bersifat periodik bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan; i. Ditinjau dari sudut pandang tata kelola perusahaan yang baik (<i>good corporate governance</i>), Dewan Komisaris akan menilai kebijakan perusahaan berdasarkan prinsip etika, efisiensi, dan efektivitas dalam pengurusan yang didukung oleh prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan. | <ul style="list-style-type: none"> b. Providing directions/recommendations on strategic decisions regarding the Company's management; c. Proposing Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners; d. Recommendations for KAP Appointment for fiscal year 2023; e. Recommendations for Changes in PT PP Properti Tbk; Management; f. Recommendations for the Company's representatives to become Board of Directors or Board of Commissioners of Subsidiaries; g. Other reports submitted verbally or in writing by the Board of Directors and management, including the proposed RKAP and RJPP for the coming period, to be analyzed and evaluated by the Board of Commissioners; h. Monitoring of periodic monthly, quarterly, semi-annual, and annual management performance achievement reports; i. From the point of view of good corporate governance, the Board of Commissioners will assess company policies based on the principles of ethics, efficiency, and effectiveness in management that are supported by the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality. |
|---|---|

Adapun indikator pencapaian kinerja pengawasan dan pengarahan adalah sebagai berikut:

The indicators of achievement of supervision and direction performance are as follows:

No	Kegiatan Activity	Indikator Indicator
1	Melaksanakan rapat Dewan Komisaris dan/atau gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Carry out meetings of the Board of Commissioners and/or a joint Board of Commissioners and Board of Directors	Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan/atau gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Implementation of Board of Commissioners meetings and/or Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings
2	Memberikan persetujuan atas hal-hal yang dimintakan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Give approval on matters requested by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association	Persentase jumlah persetujuan yang diberikan atas hal-hal yang dimintakan Direksi Percentage of the number of approvals given on matters requested by the Board of Directors
3	Memberikan arahan keputusan strategis atas jalannya pengurusan Perseroan Provide directives/recommendations on strategic decisions regarding the Company's management	Jumlah surat arahan Number of directives
4	Review terhadap hasil pelaksanaan dan laporan audit tahunan Review of implementation results and annual audit reports	Jumlah <i>review</i> tertulis atas laporan tahunan Number of written reviews of annual reports
5	Monitoring kinerja unit kerja/proyek dan kunjungan kerja lapangan Monitoring the performance of work units/projects and field work visits	Jumlah kunjungan Number of visits

3. Aspek pelaporan

Beberapa tugas Dewan Komisaris yang terkait dengan pelaporan yang akan disampaikan kepada Pemegang Saham pada tahun 2023 meliputi:

- a. Menyampaikan tanggapan, pendapat dan saran mengenai laporan tahunan tahun buku 2023;
- b. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun 2023;
- c. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris tahun 2023 sebagai bagian yang tak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;

3. Reporting Aspect

The duties of the Board of Commissioners related to reporting that were submitted to Shareholders in 2023 including:

- a. Delivering responses, opinions, and suggestions regarding the annual report for the 2023 fiscal year;
- b. Submitting a report on supervisory duties carried out during 2023;
- c. Preparing Work Plans and Budgets as well as KPIs for the Board of Commissioners for 2023 as an integral part of the Company's Work Plans and Budgets;

d. Melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan.

d. Reporting immediately to Shareholders if there are symptoms of declining company performance.

Adapun indikator pencapaian kinerja pelaporan adalah sebagai berikut:

The indicators for achieving reporting performance are as follows:

No	Kegiatan Activity	Indikator Indicator
1	Menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan Develop and deliver an annual work program	Jumlah dokumen program kerja tahunan Number of annual work program documents
2	Review terhadap hasil pelaksanaan dan laporan audit tahunan Review of implementation results and annual audit reports	Jumlah review audit atas laporan tahunan Number of audit reviews of annual reports
3	Menyampaikan tanggapan, pendapat dan saran mengenai laporan triwulanan perkembangan realisasi perusahaan Delivering responses, opinions and suggestions regarding the quarterly report on the progress of the company's realization	Jumlah review tertulis atas laporan triwulanan Number of written reviews of quarterly reports
4	Review atas kinerja KAP Review of KAP performance	Jumlah review Number of reviews
5	Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan kepada RUPS Submit a report on supervisory duties to the GMS	Jumlah dokumen laporan Number of report documents

4. Aspek dinamis (Peningkatan Kompetensi)

Peningkatan kompetensi dimaksudkan untuk menambah dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya. Bentuk kegiatan dari peningkatan kompetensi ini antara lain melalui keikutsertaan dalam *short course*, *workshop* atau seminar. Keikutsertaan masing-masing Dewan Komisaris dalam kegiatan tersebut sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun.

4. Dynamic Aspect (Competency Improvement)

Competency Improvement is intended to increase and improve the insight and knowledge of the Board of Commissioners when carrying out their duties, functions, and responsibilities. The activities for increasing this competence includes participation in short courses, workshops, or seminars. The involvement of each Board of Commissioners in these activities takes place 2 (two) times a year.

Kegiatan dan indikator pencapaian kinerja aspek dinamis, sebagai berikut:

Activities and indicators of achievement of dynamic aspect performance are as follows:

No	Kegiatan Activity	Indikator Indicator
1	Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Board of Commissioners Competency Improvement	Jumlah Pelatihan/seminar Number of training/seminars

5. Aspek Kontribusi Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Pencapaian KPI Direksi

Adapun rincian atas indikator dan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners' Supervision Contribution to the Board of Directors KPI Achievement Aspect.

The indicators and results of the performance evaluation of the Board of Commissioners for 2023 were as follows:

Rincian Hasil KPI Dewan Komisaris Tahun 2023 Secara Kolegial

Details of Collegial KPI results for the Board of Commissioners in 2023

No. No.	Kegiatan Activity	Indikator Indicator	Target Target	Bobot (%) Weight (%)	Realisasi Realization	Capaian KPI (%) KPI Achievement (%)
Aspek Tata Kelola Internal Internal Governance Aspect				30%		
1	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners' Internal Meetings	Rapat Internal Dewan Komisaris bersama organ pendukung dan dapat mengundang pejabat satu level dibawah Direksi Board of Commissioners' Internal meetings with supporting organs, where they may invite officials one level below the Board of Directors	6 Kali 6 Times	10	12	10%



Rincian Hasil KPI Dewan Komisaris Tahun 2023 Secara Kolegial

Details of Collegial KPI results for the Board of Commissioners in 2023

No. No.	Kegiatan Activity	Indikator Indicator	Target Target	Bobot (%) Weight (%)	Realisasi Realization	Capaian KPI (%) KPI Achievement (%)
2	Pelaksanaan GCG Dewan Komisaris GCG Implementation by the Board of Commissioners	Penilaian Self Assessment GCG oleh Assessor Eksternal GCG Self Assessment by External Assessors	95 (Skor) 95 (Score)	10	95,88	10%
3	Memberikan persetujuan atas hal-hal yang dimintakan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Providing approval for matters requested by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association	Jumlah Surat persetujuan Dewan Komisaris Number of Board of Commissioners approval letters	10 Surat 10 letters	10	14	10%
Aspek Pengawasan dan Pemberian Arah Supervision and Providing Direction Aspect			50%			
1	Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and the Board of Directors Joint Meeting	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners inviting the Board of Directors	6 Kali 6 times	10%	12 Kali	10%
2	Arahan Dewan Komisaris terhadap keputusan strategis dan Kebijakan Jalannya Perusahaan Board of Commissioners Direction on strategic decisions and Company Operational Policies	Jumlah Arahan-Arahan Dewan Komisaris kepada Direksi dalam pengurusan Perusahaan sebagaimana kewajiban Dewan Komisaris yang tercantum dalam Anggaran Dasar Number of Directions from the Board of Commissioners to the Board of Directors for managing the Company as per the Board of Commissioners obligations as stated in the Articles of Association	5 Surat 5 letters	10%	10 Surat	10%
3	Kunjungan kerja Anggota Dewan Komisaris untuk memonitor kemajuan Proyek Working visits by members of the Board of Commissioners to monitor project progress	Jumlah Kunjungan Lapangan Number of Working Visits	4	10%	8	10%
4	Penyampaian Tanggapan, Pendapat dan Saran Dewan Komisaris atas Laporan Periodik Perusahaan Perkembangan Realisasi Perusahaan Submission of Responses, Opinions and Suggestions to the Board of Commissioners on the Regular Company Report on the Company Development Realization	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Direksi setiap bulan dan Laporan Tahunan Board of Commissioners' responses to the Board of Directors' monthly reports and the Annual Report	Jumlah Surat Number of Letters	4	12	10%
5	Tanggapan dan Masukan dalam Penyusunan Rancangan RKAP 2024 Responses and Input on the 2024 RKAP Draft Preparation	Surat Letter	1	10%	1	10%
Aspek Pelaporan Reporting Aspect			10%			10%

Rincian Hasil KPI Dewan Komisaris Tahun 2023 Secara Kolegial

Details of Collegial KPI results for the Board of Commissioners in 2023

No. No.	Kegiatan Activity	Indikator Indicator	Target Target	Bobot (%) Weight (%)	Realisasi Realization	Capaian KPI (%) KPI Achievement (%)
6	Menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan Preparing and delivering the annual work program	Jumlah dokumen program kerja tahunan Number of annual work program documents	1	5%	1	5%
7	Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan kepada RUPS Submitting the Supervisory Duties Report to the GMS	Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS Tahunan Report on the Board of Commissioners Supervisory Duties to the Annual GMS for Fiscal Year 2023	1	5%	1	5%
Aspek Dinamis				5%		5%
Dynamic Aspect						
8	Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Developing the Board of Commissioners Competency	Jumlah Pelatihan/Seminar Number of Training sessions/ Seminars	1 kali 1 time	5	1	5%
Aspek Kontribusi Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Pencapaian KPI Direksi (5%)						
Board of Commissioners' Supervision to the Board of Directors' KPI Achievement Aspect (5%)						
9	Kontribusi Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Pencapaian KPI Direksi Board of Commissioners' Contribution to the Supervision to the Board of Directors' KPI Achievement	Skor KPI Direksi Board of Directors' KPI scores	Skor Score	100%	24,6%	4,92%
TOTAL				100		99,92%

Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2023

Penilaian kinerja Direksi berdasarkan kriteria umum yang dituangkan dalam KPI:

1. Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian Perusahaan sesuai RKAP dan atau kriteria lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah didiskusikan dengan Direksi
2. Performa Direktur secara individual dalam pencapaian kinerja Perusahaan seperti yang tercantum dalam Kontrak Manajemen dan atau kriteria lain yang ditetapkan hasil diskusi dengan Dewan Komisaris dan Direksi
3. Pelaksanaan Prinsip-prinsip GCG

Board of Directors Performance Assessment in 2023

The Board of Directors performance assessment is based on the general criteria outlined in the KPI:

1. Collective performance of the Board of Directors on the Company's achievements following the RKAP and or other criteria determined by the Board of Commissioners after discussion with the Board of Directors
2. Director's performance individually in achieving the Company's performance as stated in the Management Contract and or other criteria determined by the results of discussions with the Board of Commissioners and the Board of Directors
3. Implementation of GCG Principles



Adapun rincian atas indikator dan hasil penilaian kinerja Direksi untuk tahun 2022 adalah sebagaimana yang terlampir berikut ini:

The indicators and results of the Board of Directors performance assessment for 2023 are shown below:

PERSPEKTIF	Ref	SASARAN STRATEGIS	KPI	SATUAN	KONDISI	VALUE TYPE	BOBOT	S/D TW 4					
								Target	Realisasi	% Realisasi	Skor	Skor x Bobot	Mapping skor
FINANCIAL	F.1	INCREASE PROFITABILITY	F.1.1	ROIC-WACC	%	>	Last Value	7%	-6,95	-12,20	24,46%	1	0,7
	F.2	DEBT REDUCTION	F.2.1	Free Cashflow	Rp Miliar	>	Last Value	7%	231,31	1.148	496,30%	4	2,8
			F.2.2	Debt Balance	Rp Miliar	<	Last Value	7%	12.962,37	9.939	123,32%	4	2,8
	F.2.3	Debt to EBITDA	Kali	<	Last Value	8%	69,60	324,89	466,89%	1	0,8		
			F.2.4	Debt to Invested capital	Rp Miliar	<	Last Value	8%	73,55	75,15	102,18%	2	1,6
F.3	INCREASE REVENUE MAINTAIN	F.3.1	EBITDA	Rp Miliar	>	Last Value	7%	186,24	30,594	183,57%	1	0,7	
CUSTOMER	C.1	MAINTAIN STAKEHOLDER SATISFACTION	C.1.1	Customer Satisfaction Index	Skor	>	Last Value	4%	85,00	92,24	108,52%	4	1,6
INTERNAL BUSINESS PROCESS	I.1	REDUCE INVENTORY	I.1.1	Inventory Reduction Unit	Jumlah	>	Last Value	75	657,00	711	108,22%	4	2,8
	I.2	DIVESTMENT	I.2.1	Nilai Divestasi	Rp Miliar	>	Last Value	8%	649,55	11,3	1,74%	1	0,8
	I.3	INCREASE OCCUPANCY RATE	I.3.1	Occupancy Rate Hotel & Mall	%	>	Last Value	5%	65,28	62,51	95,76%	2	1
	I.4	IMPROVE INVESTMENT OPERATIONAL PROCESS	I.5.1	Rata-rata tertimbang IRR Korporat	%	>	Last Value	5%	8,00	5,65	70,63%	1	0,5
			I.5.2	Fatality Rate	Jumlah	>	Last Value	3%	0,00	0	100%	3	0,9
L.1	IMPROVE COMPANY GOVERNANCE	L.1.1	Success Rate Legal Settlement	%	>	Last Value	4%	65,00	43	66,15%	1	0,4	
		L.1.2	Kepatuhan Implementasi Manajemen Risiko	%	>	Last Value	4%	85,00	87,53	102,98	3	1,2	
		L.1.3	Penerapan GCG (AP)	Skor	>	Last Value	3%	93,21	93,94	100,78%	3	0,9	
L.2	IMPROVE L.2 TECHNOLOGY MANAGEMENT	L.2.1	Implementasi Penggunaan ERP	%	>	Last Value	4%	100,00	90	90,00%	2	0,8	
L.3	IMPROVE TALENT & ORGANIZATION MANAGEMENT	L.3.1	HC readiness	%	>	Last Value	3%	25,00	17	68,00%	1	0,3	
		L.3.2	Tingkat Intemalisasi Budaya Perusahaan	%	>	Last Value	3%	75,00	76,25	101,67%	3	0,9	
		L.3.3	Produktivitas Karyawan	%	>	Last Value	3%	1,93	0,761	39,43%	1	0,3	
							100						

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION



Kode Saham: PPRO
Stock Code: PPRO

“Sebagai bagian dari kelompok usaha PTPP yang merupakan BUMN dan sekaligus sebagai perusahaan terbuka, tata kelola remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi di lingkup Perusahaan mengacu kepada ketentuan yang berlaku di Kementerian BUMN, serta peraturan terkait penyelenggaraan RUPS untuk menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.”

“As part of the PTPP business group, which is a SOE and at the same time a public company, the management of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors within the scope of the Company refers to the provisions that apply in the Ministry of SOE, as well as regulations related to holding a GMS to determine remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.”

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

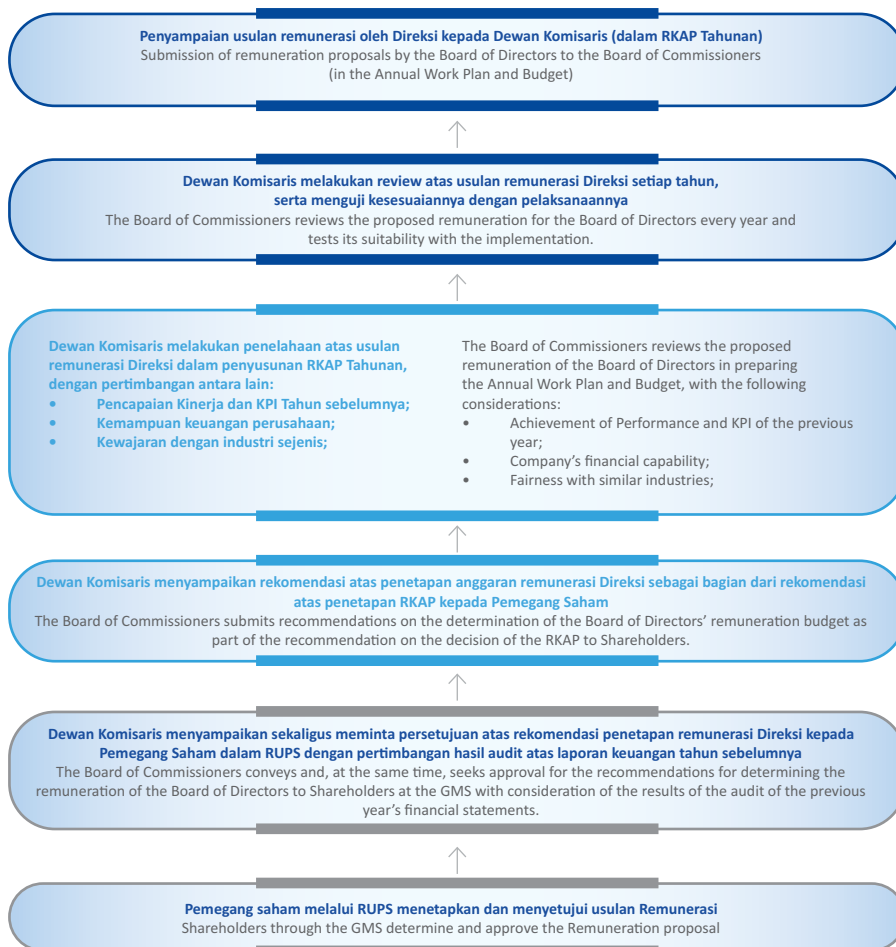
Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham. Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan Perusahaan.

Procedures for Proposing and Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on a formula determined by the GMS that has been reviewed by the Board of Commissioners through a deep dive conducted by shareholders. The decision to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is made through the Company’s Annual GMS.

Prosedur Pengusulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Hingga Penetapan oleh RUPS

Procedure for Proposing Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors Until Determination by the GMS





Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/11/2020 tanggal 22 Desember 2020 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. Berdasarkan peraturan tersebut, komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Remunerasi Dewan Komisaris
 - a. Honorarium.
 - b. Tunjangan.
 - c. Fasilitas.
 - d. Tantiem/Insentif Kinerja.
 - e. Pajak atas Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris.
2. Remunerasi Direksi
 - c. Gaji.
 - d. Tunjangan.
 - e. Fasilitas.
 - f. Tantiem/Insentif Kinerja.
 - g. Pajak atas Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi.

Adapun struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Minister of SOE Regulation Number PER-12/MBU/11/2020 dated December 22, 2020 as the Fifth Amendment to the Minister of SOE Regulation Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Boards of SOE. Based on these regulations, the components of the Board of Commissioners' income consist of the following:

1. Board of Commissioners Remuneration
 - a. Honorarium.
 - b. Allowances.
 - c. Facilities.
 - d. Tantiem/Performance Incentives.
 - e. Taxes on Honorarium, Allowances, and Facilities for the Board of Commissioners are borne and become the burden of the Company. Whereas, taxes on Tantiem/Performance Incentives for the Board of Commissioners are borne and become the burden of each member of the Board of Commissioners.
2. Board of Directors Remuneration
 - a. Salary.
 - b. Allowances.
 - c. Facilities.
 - d. Tantiem/Performance Incentives.
 - e. Taxes on Salaries, Allowances, and Facilities for the Board of Directors are borne and become the burden of the Company. Whereas, taxes on Tantiem/Performance Incentives for the Board of Directors are borne and become the burden of each member of the Board of Directors.

The remuneration structure and its components for the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration Structure	Struktur Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration Structure
<ul style="list-style-type: none"> • Gaji Dewan Komisaris Adalah penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama b. Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama • Salary for the Board of Commissioners Is a fixed income in the form of money received every month because of their position as a member of the Company's Board of Commissioners, with the following conditions: <ol style="list-style-type: none"> a. The calculation of the President Commissioner's salary is 45% of the President Director's salary b. The calculation of the Commissioner's salary is 90% of the President Commissioner's salary 	<ul style="list-style-type: none"> • Gaji Direksi Adalah penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal dalam kelompok usaha PTPP b. Perhitungan gaji Direktur yang sebesar 90% dari gaji Direktur Utama • Salary for the Board Directors Is a fixed income in the form of money received every month because of their position as a member of the Company's Board of Directors, with the following conditions: <ol style="list-style-type: none"> a. The President Director's salary is determined using internal guidelines in the PTPP business group b. Calculation of the Director's salary is 90% of the President Director's salary

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Remuneration Structure

- **Tunjangan Dewan Komisaris**
Adalah penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa:
 - a. Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya.
 - b. Tunjangan Transportasi, diberikan 20% dari gaji per bulan
 - c. Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari honorarium per tahun.
- **Allowances for the Board of Commissioners**
Is income in the form of money or that can be valued in money received at a particular time by members of the Board of Commissioners other than Honorarium, which can be in the form of:
 - a. Holiday Allowance, given at most 1 (one) times fixed income per month each year.
 - b. Transportation allowance, given 20% of salary per month
 - c. Retirement Insurance, provided with the condition that the premium borne by the Company is at most 25% of the Honorarium per year.

- **Fasilitas Dewan Komisaris**
Adalah penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:
 - a. Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan
 - b. Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perusahaan.
- **Facilities for the Board of Commissioners** Is income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees that are used/ utilized by members of the Board of Commissioners in the context of carrying out their duties, authorities, obligations, and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of:
 - a. Health Facilities, provided in the form of health insurance
 - b. Legal Aid Facilities, provided if necessary, in the event of an action/deed for and on behalf of the position related to the Company.

Struktur Remunerasi Direksi
Board of Directors Remuneration Structure

- **Tunjangan Direksi**
Adalah penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa:
 - a. Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya.
 - b. Tunjangan Perumahan, diberikan 40% dari gaji per bulan
 - c. Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari gaji per tahun.
- **Allowances for the Board Directors**
Is income in the form of money or that can be valued in money received at a particular time by members of the Board of Directors other than salary, which can be in the form of:
 - a. Holiday Allowance, given at most 1 (one) times fixed income per month each year.
 - b. Housing allowance, given 40% of salary per month
 - c. Retirement Insurance, provided with the condition that the premium borne by the Company is at most 25% of salary per year.

- **Fasilitas Direksi**
Adalah penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/ atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:
 - a. Fasilitas Kendaraan, diberikan sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta biaya pemeliharaan dan operasional dengan spesifikasi dan standar sesuai Faktor Jabatan.
 - b. Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan
 - c. Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perusahaan.
- **Facilities for the Board Directors** Is income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees that are used/ utilized by members of the Board of Directors in the context of carrying out their duties, authorities, obligations, and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of:
 - a. Vehicle Facilities, provided with 1 (one) unit of the official vehicle along with maintenance and operational costs with specifications and standards according to Position Factors.
 - b. Health Facilities, provided in the form of health insurance
 - c. Legal Aid Facilities, provided if necessary, in the event of an action/deed for and on behalf of the position related to the Company.



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration Structure

- Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris
Tantiem adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Perusahaan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Dewan Komisaris berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian *Key Performance Indicators* melebihi 100%.
 - a. Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris.
 - b. Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
 - » Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama sebesar 45% dari Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama.
 - » Perhitungan Komisaris lainnya sebesar 90% dari Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama.
 - » Tantiem/Performance Incentive for the Board of Commissioners
- Tantiem is Income as an award given to members of the Board of Commissioners if they earn profits and do not experience accumulated losses. The company can provide Tantiem to members of the Board of Commissioners based on the stipulation of the GMS in the approval of the Annual Report of the Realization of Achievement of Key Performance Indicators exceeding 100%.
 - a. Performance incentives are income as an award given to members of the Board of Commissioners.
 - b. Calculation of Tantiem/Performance Incentives for the Board of Commissioners is as follows:
 - » Calculate the Tantiem/Performance Incentive for the President Commissioner of 45% of the Tantiem/Performance Incentive for the President Director.
 - » The calculation of other Commissioners is 90% of the President Commissioner's Tantiem/Performance Incentives.

- Tidak ada komponen lainnya (komponen yang dimaksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dll)
- No other components (components referred to, such as non-performance bonuses, stock options, insurance, etc.)

Struktur Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration Structure

- Tantiem/Insentif Kinerja Direksi
Tantiem, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi BUMN apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Tantiem dapat diberikan sebagai tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive/LTI*). Perusahaan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Direksi berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian *Key Performance Indicators* melebihi 100%.
 - a. Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian.
 - b. Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi adalah sebagai berikut:
 - » Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal dalam kelompok usaha PTPP.
 - » Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Direktur lainnya sebesar 90% Tantiem/Insentif Kinerja gaji Direktur Utama.
 - » Tantiem/Performance Incentives for Board of Directors
- Tantiem, namely income as an award given to members of the Board of Directors of BUMN if they earn profits and do not experience accumulated losses. Tantiem can be given as an additional form of Long Term Incentive (LTI). The company can give Tantiem to members of the Board of Directors based on the stipulation of the GMS in the approval of the Annual Report if the Realization of Achievement of Key Performance Indicators exceeds 100%.
 - a. Performance incentives, namely income as an award given to members of the Board of Directors if there is an increase in performance even though they are still experiencing losses or accumulated losses.
 - b. Calculation of Tantiem/Performance Incentives for the Board of Directors is as follows:
 - » President Director Performance Bonus/Incentives are determined using internal guidelines in the PTPP business group.
 - » Calculation of Tantiem/Performance Incentive for other Directors of 90% Tantiem/Performance Incentive for the President Director's salary.

- Tidak ada komponen lainnya (komponen yang dimaksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dll)
- No other components (components referred to, such as non-performance bonuses, stock options, insurance, etc.)

Kebijakan Dasar Terkait Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha dari emiten atau perusahaan publik sejenis.
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan.
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
5. Kesesuaian peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan.
6. Asas keterbukaan, keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain di luar Perusahaan.

Basic Policy Regarding Indicators for Determining the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

The preparation of the structure, policies and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors must pay attention to the following matters:

1. Remuneration that applies to the industry by the business activities and business scale of the issuer or similar public Company.
2. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to achieving the Company's goals and performance.
3. Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. The balance of allowances between fixed and variable.
5. Compliance with laws and regulations in the field of taxation and employment.
6. The principle of openness, internal balance, and competitiveness with other companies outside the Company.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pada pencapaian kinerja Perusahaan untuk tahun buku sebelumnya sebagaimana tertuang dalam Laporan Keuangan Audit, serta penilaian KPI tahun buku sebelumnya yang merupakan bahan pertimbangan dalam menetapkan tantiem tahun buku sebelumnya dan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Determination of the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration is based on the achievement of the Company's performance for the previous fiscal year as stated in the Audited Financial Report, as well as KPI assessment for the last fiscal year, which is a material consideration in determining bonuses for the previous fiscal year and remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners.

Perhitungan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi (Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. 12/MBU/11/2020)

Calculation of the Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors
(According to Minister of SOE Regulation Number 12/MBU/11/2020)

Direktur Utama President Director	:	100% (ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal dalam kelompok usaha PTPP) 100% (determined using internal guidelines in the PTPP business group)
Direksi Lainnya Other Directors	:	Sebesar 90% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 90% of the President Director's Salary/Tantiem/Performance Incentives.
Komisaris Utama President Commissioner	:	Sebesar 45% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 45% of the President Director's Salary/Tantiem/Performance Incentives.
Komisaris Lainnya Other Commissioners	:	Sebesar 90% dari Honorarium/Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama 90% of the President Commissioner's Honorarium/Tantiem/Performance Incentives.

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

Sesuai dengan RUPS Tahunan tahun buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2023, RUPS memutuskan untuk menyetujui memberikan wewenang dan Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2022 serta menetapkan besarnya gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023.

Menindak lanjuti hasil keputusan RUPS di atas, Dewan Komisaris menetapkan gaji bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris dengan perhitungan gaji dan honorarium sesuai Arahan Pemegang Saham mayoritas serta perhitungan mekanisme internal Perusahaan.

Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for 2022

In accordance with the Annual GMS for the 2022 fiscal year held on May 24, 2023, the GMS approved granting authority and power of attorney to the Board of Commissioners to determine the amount of tantiem for the Directors and Commissioners for the 2022 fiscal year as well as determining the amount of salary/honorarium, allowances and facilities for the Directors and Commissioners for the 2023 fiscal year.

Following up on the GMS decision above, the Board of Commissioners determined the salaries for the Directors and honorarium for the Commissioners by calculating their salaries and honorariums in line with the Directives received from the majority Shareholders, as well as through the Company's internal calculation mechanisms.



Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan surat keputusan di atas adalah sebagai berikut:

Transparency of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023

Information on the nominal amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors based on the above decision letter is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Masa Menjabat di Tahun 2023 Term of office in 2023	Gaji atau Honorarium per Bulan Salary or Honorarium per Month	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tunjangan Kendaraan / Transportasi Vehicle/ Transportation Allowance	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Tommy Wiranata Anwar (Komisaris Utama)* (President Commissioner)*	Juni 2023 s.d sekarang June 2023 to now	29.836.953	-	5.967.391	29.836.953
Aryanto Sutadi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	1 tahun penuh	26.853.258	-	5.370.652	26.853.258
Budiyono (Komisaris Independen)* (Independent Commissioner)*	... s.d Des	26.853.258	-	5.370.652	26.853.258
Agus Purbianto (Komisaris Utama)* (President Commissioner)*	Jan s.d ...	v/x	v/x	v/x	v/x
Wahyu Indro W (Komisaris Independen)* (Independent Commissioner)*	Jan s.d ...	v/x	v/x	v/x	v/x
Subjumlah Sub Total					
Direksi Board of Directors					
Daniel Rinsani Pakpahan		v/x	v/x	v/x	v/x
Direktur Utama* President Director *	... s.d Des	66.304.340	50.000.000	-	66.304.340
Direktur Operasi* Director of Operations*	Jan s.d ...	v/x	v/x	v/x	v/x
Deni Budiman (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	1 tahun penuh	56.358.689	43.043.476	-	56.358.689
Dyah Rahadyannie (Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM)* (Director of Business Development and HCM)*	... s.d Des	56.358.689	43.043.476	-	56.358.689
Yuyus Juarsa (Direktur Utama)* (President Director)*	Jan s.d ...	v/x	v/x	v/x	v/x
Fajar Saiful Bahri (Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM)* (Director of Business Development and HCM)*	Jan s.d ...	v/x	v/x	v/x	v/x
Subjumlah Sub Total					
Jumlah Total					

*) Pada RUPS Tahunan tahun buku 2022 tanggal 24 Mei 2023, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

*) At the Annual GMS for the 2022 fiscal year on May 24, 2023, there were changes to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition.

Rasio Gaji/Honorarium

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai Perusahaan adalah sebagai berikut:

Perihal Subject	2023	2022	2021
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1 : 0,90	1 : 0,90	1 : 0,90
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to Members of the Board of Commissioners	1 : 0,90	1 : 0,90	1 : 0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner	1 : 0,45	1 : 0,45	1 : 0,45
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi President Director to the highest employee	1 : 0,34	1 : 0,34	1 : 0,38
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah President Director to the lowest employee	1 : 0,05	1 : 0,05	1 : 0,04
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Highest Employee to the Lowest Employee	1 : 0,16	1 : 0,15	1 : 0,13
Karyawan Terendah terhadap UMP Lowest Employee to UMP	1 : 1	1 : 1	1 : 1

Yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas adalah *Vice President*, sementara karyawan terendah adalah Karya Laksana.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA SERTA PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2023 Perusahaan tidak melaksanakan Program Opsi Kepemilikan Saham baik oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP) maupun oleh Karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP).

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris: Rapat Internal dan Rapat Gabungan dengan Direksi

Seperti yang telah tercantum di dalam *board manual* Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, atau setidaknya 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun). Semua keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila dalam musyawarah tidak tercapai kesepakatan, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak. Dalam pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris, apabila jumlah suara setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka keputusan rapat adalah yang sama dengan pendapat pimpinan rapat, dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai pertanggungjawaban sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Di tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Salary/Honorarium Ratio

Information on the salary ratio of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of the Company is as follows:

What is meant by the highest employee in the table above is the Vice President, while the lowest v is Karya Laksana.

LONG TERM PERFORMANCE BASED COMPENSATION AND EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Until the end of 2023, the Company did not have a Management Stock Ownership Option Program for (MSOP) or an Employee Stock Option Program (ESOP).

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Board of Commissioners Meetings: Internal Meetings and Joint Meetings with the Board of Directors

As stated in the board manual, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least 1 (once) every 2 (two) months or at least 6 (six) times in 1 (one) year). All decisions in the Board of Commissioners' Meetings are taken by deliberation to reach a consensus. If an agreement is not reached in the reviews, then the majority vote takes the decision. In making decisions at the meeting of the Board of Commissioners, if the agreeing and disagreeing votes are balanced, the Chairman of the Board of Commissioners meeting will decide, taking into account the provisions regarding accountability as stipulated in the Company's Articles of Association.

In 2023, the Board of Commissioners held held 12 (twelve) Internal Meetings of the Board of Commissioners. The following shows the agenda and minutes of meetings, attendance, and a recapitulation of the Board of Commissioners' attendance level at these meetings.



Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris

Recapitulation of Board of Commissioners Attendance at Board of Commissioners Internal Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage Attended (%)
Tommy Wiranata Anwar (Komisaris Utama)* (President Commissioner)*	11	10	90,91%.
Aryanto Sutadi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	13	13	100,00%
Budiyono (Komisaris Independen)* (Independent Commissioner)*	11	11	100,00%.
Agus Purbianto (Komisaris Utama)* (President Commissioner)*	2	2	100,00%
Wahyu Indro W (Komisaris Independen)* (Independent Commissioner)*	2	2	100,00%
Rata-rata Average			98,18%

*) Agus Purbianto dan Wahyu Indro W tidak lagi menjabat sejak 24 Mei 2023, posisinya masing-masing digantikan oleh Tommy Wiranata Anwar dan Budiyono.

*) Agus Purbianto and Wahyu Indro W no longer held office since May 24, 2023, their positions replaced by Tommy Wiranata Anwar and Budiyono respectively

Rapat Internal Dewan Komisaris #01

Board Of Commissioners Internal Meeting #01

Tanggal Dan tempat Rapat: 31 Januari 2023; Plaza PP Lantai 7	Meeting Date and Place: January 31, 2023; Plaza PP 7th Floor
Nomor Risalah Rapat: 01/RAKOM/PPRO/I/2023	Meeting Minutes Number: 01/RAKOM/PPRO/I/2023
Agenda Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Pemaparan Komite Audit: <ol style="list-style-type: none"> Review Kinerja Perseroan Bidang Keuangan & Operasional Realisasi s.d 31 Desember 2022 Proyeksi Kinerja Perseroan Bulan Januari 2023 Update Strategi Program Direksi s.d 31 Desember 2022 Realisasi Program Kunjungan Lapangan Dewan Komisaris dan Komite Audit - Apartemen Gunung Putri dan The Ayoma Pembahasan Monitoring Aksi Korporasi PPRO selama Tahun 2022 Review Pengadaan Lahan-lahan PPRO (dari perolehan awal hingga saat ini) Tanggapan dan Arahan Dewan Komisaris 	Meeting Agenda: <ol style="list-style-type: none"> Audit Committee Presentation: <ol style="list-style-type: none"> Review of Company Financial Performance & Operational Sector Realization until December 31, 2022 xCompany Performance Projections for January 2023 Update on Board of Directors Program Strategy until December 31, 2022 Realization of Board of Commissioners and Audit Committee Field Visit Program - Gunung Putri Apartment and The Ayoma Discussion of Monitoring PPRO Corporate Actions in 2022 Review of PPRO Land Acquisition (from initial acquisition to present) Responses and Directions from the Board of Commissioners
Peserta Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Agus Purbianto, Komisaris Utama Aryanto Sutadi, Komisaris Independen Wahyu Indro Widodo, Komisaris /Ketua Komite Audit. Faizal Rahmad, Komite Audit Bid. Keuangan Dona Herlinda, Komite Audit Bid. Operasional Herdiliana Dinantis, Sekretaris Dewan Komisaris 	Meeting Participants: <ol style="list-style-type: none"> Agus Purbianto, President Commissioner Aryanto Sutadi, Independent Commissioner Wahyu Indro Widodo, Commissioner / Chair of the Audit Committee. Faizal Rahmad, Audit Committee for Finance Dona Herlinda, Audit Committee for Operations Herdiliana Dinantis, Secretary to the Board of Commissioners
Dewan Komisaris yang Tidak Hadir: Tidak Ada	Commissioners Not Attending: - None

Rapat Internal Dewan Komisaris #02

Board of Commissioners Internal Meeting #02

Tanggal dan Tempat Rapat:
29 Maret 2023; Plaza PP Lt 7

Meeting Date and Place:
March 29, 2023; Plaza PP 7th Floor

Nomor Risalah Rapat:
02/RAKOM/PPRO/III/2023

Meeting Minutes Number:
02/RAKOM/PPRO/III/2023

Agenda Rapat:

1. Paparan Komite Audit:
 - a. Review Kinerja Perseroan Bidang Keuangan & Operasi Realisasi s.d 31 Januari 2023 dan s.d 28 Februari 2023;
 - b. Proyeksi Kinerja s.d Triwulan 1/2023;
 - c. Update Strategi Program Direksi s.d Februari 2023;
 - d. Review Laporan Hasil Pelaksanaan Audited Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2022
 - e. Realisasi Kunjungan Lapangan Dewan Komisaris dan Komite Audit - Apartemen The Alton dan Mikroland Payon Amarthas Semarang
2. Review Laporan Hasil Telaah LHP SPI Tahun 2022
3. Kesimpulan, Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris

MEETING AGENDA:

1. 1. Audit Committee Presentation:
 - a. Review of Company Finance & Operations Performance and Realization until January 31, 2023 and until February 28, 2023;
 - b. Performance Projections in Q1 2023;
 - c. Update on Board of Directors Program Strategy up to February 2023;
 - d. Review of the Report on the Audited Financial Report Results for the Period December 31, 2022
 - e. Realization of Board of Commissioners and Audit Committee Field Visits - The Alton Apartment and Mikroland Payon Amarthas Semarang
2. Review of the 2022 SPI LHP Review Report
3. Conclusions, Responses and Suggestions of the Board of Commissioners

Peserta Rapat:

1. Agus Purbianto, Komisaris Utama
2. Aryanto Sutadi, Komisaris Independen
3. Wahyu Indro Widodo, Komisaris /Ketua Komite Audit.
4. Faizal Rahmad, Komite Audit Bid. Keuangan
5. Dona Herlinda, Komite Audit Bid. Operasional
6. Herdilia Dinantis, Sekretaris Dewan Komisaris

Meeting Participants:

1. Agus Purbianto, President Commissioner
2. Aryanto Sutadi, Independent Commissioner
3. Wahyu Indro Widodo, Commissioner / Chair of the Audit Committee.
4. Faizal Rahmad, Audit Committee for Finance
5. Dona Herlinda, Audit Committee for Operations
6. Herdilia Dinantis, Secretary to the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Commissioners Not Attending:
None

Rapat Internal Dewan Komisaris #03

Board of Commissioners Internal Meeting #03

Tanggal dan Tempat Rapat:
16 Mei 2023; Plaza PP Lt 7

Meeting Date and Place:
May 16, 2023; Plaza PP 7th Floor

Nomor Risalah Rapat:
NO: 03/RAKOM/PPRO/V/2023

Meeting Minutes Number:
NO: 03/RAKOM/PPRO/V/2023

Agenda Rapat:

1. Paparan Komite Audit:
 - a. Review Kinerja Perseroan Bid. Keuangan & Operasi periode s.d 31 Maret 2023 dan s.d 30 April 2023 (Pemasaran, Penjualan, Cash In, dan Monitoring Cash Flow s.d Triwulan 2 / 2023
 - b. Proyeksi Kinerja s.d Triwulan 2 / 2023
 - c. Update Strategi Program Direksi s.d Februari 2023
2. Review Rencana Direksi terkait *Update mix used Project* Transyogi Orange;
3. Tanggapan dan Arahan Dewan Komisaris

Meeting Agenda:

1. Audit Committee Presentation:
 - a. Review of Company Finance & Operations Performance for the period until March 31, 2023 and until April 30, 2023 (Marketing, Sales, Cash In, and Cash Flow Monitoring in Q2 2023
 - b. Performance Projections up to Q2 2023
 - c. Update on Board of Directors Program Strategy up to February 2023
2. Review the Board of Directors' plans on the Update mix used for the Transyogi Orange Project;
3. Responses and Directions from the Board of Commissioners

Peserta Rapat:

1. Aryanto Sutadi, Komisaris Independen
2. Wahyu Indro Widodo, Komisaris /Ketua Komite Audit.
3. Dona Herlinda, Komite Audit Bid. Operasional
4. Herdilia Dinantis, Sekretaris Dewan Komisaris

Meeting Participants:

1. Aryanto Sutadi, Independent Commissioner
2. Wahyu Indro Widodo, Commissioner / Chair of the Audit Committee.
3. Dona Herlinda, Audit Committee for Operations
4. Herdilia Dinantis, Secretary to the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Yang Tidak Hadir:
Agus Purbianto, Komisaris Utama, karena ada meeting dengan Kementrian

Commissioners Not Attending:
Agus Purbianto, President Commissioner, due to a meeting with the Ministry



Rapat Internal Dewan Komisaris #4

Board Of Commissioners Internal Meeting #04

Tanggal dan Tempat Rapat: 26 Juli 2023; Ruang Rapt Barclay, Apartemen GKL	Meeting Date and Place: July 26, 2023; Barclay Meeting Room, GKL Apartments
Nomor Risalah Rapat: 04/RAKOM/PPRO/VII/2023	Meeting Minutes Number: 04/RAKOM/PPRO/VII/2023
Agenda Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Paparan Komite Audit: <ol style="list-style-type: none"> Review Kinerja Perseroan Bid. Operasi s.d 31 Mei 2023 dan s.d 30 Juni 2023 (Pemasaran, Penjualan & Cash In); Review Kinerja Bid. Keuangan InHouse & Konsolidasian Realisasi s.d 30 Juni 2023 dan Monitoring Cashflow s.d TW 2/2023; Update Strategi Program Direksi s.d 30 Juni 2023; Proyeksi Kinerja s.d 31 Agustus 2023; Update hal-hal strategis Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris ; Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris 	Meeting Agenda: <ol style="list-style-type: none"> Audit Committee Presentation: <ol style="list-style-type: none"> Review of Company Operations Performance up to May 31, 2023 and until June 30, 2023 (Marketing, Sales & Cash In); Review of InHouse Financial Performance & Realization Consolidation until June 30, 2023 and Monitoring Cashflow until Q2/2023; Update on Board of Directors Program Strategy until June 30, 2023; Performance Projections until August 31, 2023; Update on the Board of Directors strategic matters that require approval from the Board of Commissioners; Responses and Suggestions from the Board of Commissioners
Peserta Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Tommy Wiranata Anwar, Komisaris Utama Aryanto Sutadi, Komisaris Independen/Ketua Komite Audit Budiyono, Komisaris Independen Faizal Rahmad, Anggota Komite Audit Bid. Keuangan Redo Harina Utama, Anggota Komite Audit Bid. Operasional Herdiliana Dinantis, Sekretaris Dewan Komisaris 	Meeting Participants: <ol style="list-style-type: none"> Tommy Wiranata Anwar, President Commissioner Aryanto Sutadi, Independent Commissioner/Chair of the Audit Committee Budiyono, Independent Commissioner Faizal Rahmad, Member of the Audit Committee for Finance Redo Harina Utama, Member of the Audit Committee for Operations Herdiliana Dinantis, Secretary to the Board of Commissioners
Dewan Komisaris Yang Tidak Hadir: -	Commissioners Not Attending: -

Rapat Internal Dewan Komisaris #5

Board of Commissioners Internal Meeting #05

Tanggal dan Tempat Rapat: 31 Agustus 2023; Ruang Rapat Barclay, Apartemen GKL	Meeting Date and Place: August 31, 2023; Barclay Meeting Room, GKL Apartments
Nomor Risalah Rapat: 05/RAKOM/PPRO/VIII/2023	Meeting Minutes Number: 05/RAKOM/PPRO/VIII/2023
Agenda Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Paparan Komite Audit: <ol style="list-style-type: none"> Review Kinerja Perseroan Operasi s.d 31 Juli 2023 (Pemasaran, Penjualan & Cash In); Review Kinerja Keuangan Konsolidasian Realisasi s.d 31 Juli 2023 dan Monitoring Cashflow s.d TW 3/2023 Update Strategi Program Direksi s.d 31 Juli 2023 Proyeksi Kinerja s.d Triwulan 3 / Tahun 2023 Update Issue Strategis Direksi Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris 	Meeting Agenda: <ol style="list-style-type: none"> Audit Committee Presentation: <ol style="list-style-type: none"> Review of Company Operational Performance until July 31, 2023 (Marketing, Sales & Cash In); Review of Realized Consolidated Financial Performance until July 31, 2023 and Monitoring Cashflow until Q3/2023 Update on Board of Directors Program Strategy until July 31, 2023 Performance Projections until Q3 / 2023 Update on Board of Directors Strategic Issues Responses and Suggestions from the Board of Commissioners
Peserta Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Aryanto Sutadi, Komisaris Independen/Ketua Komite Audit Budiyono, Komisaris Independen Faizal Rahmad, Anggota Komite Audit Bid. Keuangan Redo Harina Utama, Anggota Komite Audit Bid. Operasional Herdiliana Dinantis, Sekretaris Dewan Komisaris 	Meeting Participants: <ol style="list-style-type: none"> Aryanto Sutadi, Independent Commissioner/Chair of the Audit Committee Budiyono, Independent Commissioner Faizal Rahmad, Member of the Audit Committee for Finance Redo Harina Utama, Member of the Audit Committee for Operations Herdiliana Dinantis, Secretary to the Board of Commissioners
Dewan Komisaris Yang Tidak Hadir: Tommy Wiranata Anwar, Komisaris Utama, karena ada Rapat dengan Direksi PT PP (Persero) Tbk	Commissioners Not Attending: Tommy Wiranata Anwar, President Commissioner, due to a meeting with the Directors of PT PP (Persero) Tbk

Rapat Internal Dewan Komisaris #6

Board of Commissioners Internal Meeting #06

Tanggal dan Tempat Rapat: 06 Oktober 2023; Plaza PP Lt 7	Meeting Date and Place: October 06, 2023; Plaza PP 7th Floor
Nomor Risalah Rapat: 06/RAKOM/PPRO/X/2023	Meeting Minutes Number: 06/RAKOM/PPRO/X/2023
Agenda Rapat	Meeting Agenda
<ol style="list-style-type: none"> Pemaparan Komite Audit terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> Review Kinerja Keuangan Konsolidasian dan Bidang Operasional s.d 31 Agustus 2023 (Pemasaran, Penjualan, Monitoring Unit Stock); Summary Strategi Program Direksi s.d 31 Agustus 2023; Prognosa Kinerja s.d September 2023; Monitoring Cash Flow s.d Q4/2023; Rencana Penyelesaian Hutang Jatuh Tempo s.d Q4/2023; Permasalahan yang menjadi perhatian Dewan Komisaris; Tanggapan dan Arahan Dewan Komisaris 	<ol style="list-style-type: none"> Audit Committee Presentation: <ol style="list-style-type: none"> Review of the Consolidated Financial and Operations Sector Performance until August 31, 2023 (Marketing, Sales, Monitoring Unit Stock); Summary of Board of Directors' Program Strategy until August 31, 2023; Performance Prognosis until September 2023; Monitoring Cash Flow until Q4/2023; Debt Settlement Plan Due until Q4/2023; Issues of concern to the Board of Commissioners; Responses and Directions from the Board of Commissioners
Peserta Rapat:	Meeting Participants:
<ol style="list-style-type: none"> Aryanto Sutadi, Komisaris Independen/Ketua Komite Audit Budiyono, Komisaris Independen Faizal Rahmad, Anggota Komite Audit Bid. Keuangan Redo Harina Utama, Anggota Komite Audit Bid. Operasional Herdiliana Dinantis, Sekretaris Dewan Komisaris 	<ol style="list-style-type: none"> Aryanto Sutadi, Independent Commissioner/Chair of the Audit Committee Budiyono, Independent Commissioner Faizal Rahmad, Member of the Audit Committee for Finance Redo Harina Utama, Member of the Audit Committee for Operations Herdiliana Dinantis, Secretary to the Board of Commissioners
Dewan Komisaris Yang Tidak Hadir: Tommy Wiranata Anwar, Komisaris Utama, karena ada agenda rapat dengan Direksi PTPP	Commissioners Not Attending: Tommy Wiranata Anwar, President Commissioner, due to a meeting agenda with the PTPP Directors

Rapat Internal Dewan Komisaris #07

Board of Commissioners Internal Meeting #07

Tanggal dan Tempat Rapat: 29 November 2023; Ruang Rapat Apartemen Gunung Putri	Meeting Date and Place: November 29, 2023; Gunung Putri Apartment Meeting Room
Nomor Risalah Rapat: 07/RAKOM/PPRO/XI/2023	Meeting Minutes Number: 07/RAKOM/PPRO/XI/2023
Agenda Rapat	Meeting Agenda
<ol style="list-style-type: none"> Pemaparan Komite Audit terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> Reviu Kinerja Keuangan Konsolidasian dan Bidang Operasional s.d 31 Oktober 2023 (Pemasaran, Penjualan, Monitoring Unit Stock); Summary Strategi Program Direksi s.d 31 Oktober 2023; Permasalahan yang menjadi perhatian Dewan Komisaris; Kesimpulan Materi Top Sheet Ragab ke-8/2023, Kesimpulan dan Arahan Dewan Komisaris 	<ol style="list-style-type: none"> Audit Committee Presentation: <ol style="list-style-type: none"> Review of the Consolidated Financial and Operations Sector Performance until October 31, 2023 (Marketing, Sales, Monitoring Unit Stock); Summary of Board of Directors' Program Strategy until October 31, 2023; Issues of concern to the Board of Commissioners; Conclusions of the Top Sheet Material for the 8th Ragab/2023, Conclusions and Directions of the Board of Commissioners
Peserta Rapat:	Meeting Participants:
<ol style="list-style-type: none"> Tommy Wiranata Anwar, Komisaris Utama Aryanto Sutadi, Komisaris Independen/Ketua Komite Audit Budiyono, Komisaris Independen M Andi Mubarak, Anggota Komite Audit Bid. Keuangan Redo Harina Utama, Anggota Komite Audit Bid. Operasional Herdiliana Dinantis, Sekretaris Dewan Komisaris 	<ol style="list-style-type: none"> Tommy Wiranata Anwar, President Commissioner Aryanto Sutadi, Independent Commissioner/Chair of the Audit Committee Budiyono, Independent Commissioner M Andi Mubarak, Member of the Audit Committee for Finance Redo Harina Utama, Member of the Audit Committee for Operations Herdiliana Dinantis, Secretary to the Board of Commissioners
Dewan Komisaris Yang Tidak Hadir: -	Commissioners Not Attending: -



Rapat Khusus Dewan Komisaris #01

Board of Commissioners Special Meeting #01

Tanggal dan Tempat Rapat: 02 Februari 2023; Online	Meeting Date And Place: February 02, 2023; Online
Nomor Risalah Rapat: 08/RAKOM/PPRO/II/2023	Meeting Minutes Number: 08/RAKOM/PPRO/II/2023
AGENDA RAPAT Pembahasan Aksi Korporasi - Pelepasan Aset Milik PT PP Properti Tbk Dalam Rangka Penyelamatan Keuangan PT PP Properti Tbk	Meeting Agenda Discussion of Corporate Actions - Disposal of PT PP Properti Tbk's Assets for PT PP Properti Tbk's Financial Rescue
PESERTA RAPAT: 1. Agus Purbianto, Komisaris Utama 2. Aryanto Sutadi, Komisaris Independen/Ketua Komite Audit 3. Wahyu Indro Widodo, Komisaris Independen 4. Faizal Rahmad, Anggota Komite Audit Bid. Keuangan 5. Dona Herlinda, Anggota Komite Audit Bidang Operasional 6. Herdiliansa Dinantis, Sekretaris Dewan Komisaris	Meeting Participants: 1. Agus Purbianto, President Commissioner 2. Aryanto Sutadi, Independent Commissioner/Chair of the Audit Committee 3. Wahyu Indro Widodo, Independent Commissioner 4. Faizal Rahmad, Member of the Audit Committee for Finance 5. Dona Herlinda, Member of Audit Committee for Operations 6. Herdiliansa Dinantis, Secretary to the Board of Commissioners
Dewan Komisaris Yang Tidak Hadir: -	Commissioners Not Attending: -

Rapat Khusus Dewan Komisaris #02

Board of Commissioners Special Meeting #02

Tanggal dan Tempat Rapat: 06 Juni 2023; Online	Meeting Date and Place: June 06, 2023; Online
Nomor Risalah Rapat: 09/RAKOM/PPRO/VI/2023	Meeting Minutes Number: 09/RAKOM/PPRO/VI/2023
Agenda Rapat Pembahasan Aksi Korporasi - Pengikatan Agunan Aset Persediaan Perseroan dalam rangka Penerimaan Fasilitas Pembiayaan Term Loan dari Bank BTN	Meeting Agenda Discussion of Corporate Actions - Binding of Collateral for Company Inventory Assets for Receiving Term Loan Financing Facilities from Bank BTN
Peserta Rapat: 1. Tommy Wiranata Anwar, Komisaris Utama 2. Aryanto Sutadi, Komisaris Independen/Ketua Komite Audit 3. Budiyo, Komisaris Independen 4. Redo Harina Utama, Anggota Komite Audit Bid. Operasional 5. M Andi Mubarak, Anggota Komite Audit Bid. Keuangan 6. Herdiliansa Dinantis, Sekretaris Dewan Komisaris	Meeting Participants: 1. Tommy Wiranata Anwar, President Commissioner 2. Aryanto Sutadi, Independent Commissioner/Chair of the Audit Committee 3. Budiyo, Independent Commissioner 4. Redo Harina Utama, Member of the Audit Committee for Operations 5. M Andi Mubarak, Member of the Audit Committee for Finance 6. Herdiliansa Dinantis, Secretary to the Board of Commissioners
Dewan Komisaris Yang Tidak Hadir: -	Commissioners Not Attending: -

Rapat Khusus Dewan Komisaris #03

Board of Commissioners Special Meeting #03

Tanggal dan Tempat Rapat: 13 Juni 2023; Online	Meeting Date and Place: June 13, 2023; Online
Nomor Risalah Rapat: 10/RAKOM/PPRO/VI/2023	Meeting Minutes Number: 10/RAKOM/PPRO/VI/2023
Agenda Rapat Pembahasan Aksi Korporasi - Mengagunkan Aset Persediaan Perseroan Sehubungan Rencana Aksi Korporasi Penerimaan Fasilitas Kredit Modal Kerja Melalui Skema Kredit Sindikasi Pada Bank Perkreditan Rakyat	Meeting Agenda Discussion of Corporate Actions - Collateralizing the Company's Inventory Assets in Relation to the Corporate Action Plan for Receiving Working Capital Loan Facilities through the Syndicated Credit Scheme at Rural Banks
Peserta Rapat: 1. Tommy Wiranata Anwar, Komisaris Utama 2. Aryanto Sutadi, Komisaris Independen/Ketua Komite Audit 3. Budiyo, Komisaris Independen 4. Faizal Rahmad, Anggota Komite Audit Bid. Keuangan 5. Dona Herlinda, Anggota Komite Audit Bidang Operasional 6. Herdiliansa Dinantis, Sekretaris Dewan Komisaris	Meeting Participants: 1. Tommy Wiranata Anwar, President Commissioner 2. Aryanto Sutadi, Independent Commissioner/Chair of the Audit Committee 3. Budiyo, Independent Commissioner 4. Faizal Rahmad, Member of the Audit Committee for Finance 5. Dona Herlinda, Member of the Audit Committee for Operations 6. Herdiliansa Dinantis, Secretary to the Board of Commissioners
Dewan Komisaris Yang Tidak Hadir: -	Commissioners Not Attending: -

RAPAT KHUSUS DEWAN KOMISARIS #04

BOARD OF COMMISSIONERS SPECIAL MEETING #04

Tanggal dan Tempat Rapat: 09 November 2023; Online	Meeting Date and Place: November 09, 2023; Online
Nomor Risalah Rapat: 11/RAKOM/PPRO/XI/2023	Meeting Minutes Number: 11/RAKOM/PPRO/XI/2023
Agenda Rapat Pembahasan Aksi Korporasi - Rencana Business Update Project Mazhoji	Meeting Agenda Discussion of Corporate Actions - Mazhoji Project Business Update Plan
Peserta Rapat: 1. Tommy Wiranata Anwar, Komisaris Utama 2. Aryanto Sutadi, Komisaris Independen/Ketua Komite Audit 3. Budiyo, Komisaris Independen 4. Redo Harina Utama, Anggota Komite Audit Bid. Operasional 5. M Andi Mubarak, Anggota Komite Audit Bid. Keuangan 6. Herdilia Dinantis, Sekretaris Dewan Komisaris	Meeting Participants: 1. Tommy Wiranata Anwar, President Commissioner 2. Aryanto Sutadi, Independent Commissioner/Chair of the Audit Committee 3. Budiyo, Independent Commissioner 4. Redo Harina Utama, Member of the Audit Committee for Operations 5. M Andi Mubarak, Member of the Audit Committee for Finance 6. Herdilia Dinantis, Secretary to the Board of Commissioners
Dewan Komisaris Yang Tidak Hadir: -	Commissioners Not Attending: -

Rapat Khusus Dewan Komisaris #05

Board of Commissioners Special Meeting #05

Tanggal dan Tempat Rapat: 22 November 2023; Online	Meeting Date and Place: November 22, 2023; Online
Nomor Risalah Rapat: 12/RAKOM/PPRO/XI/2023	Meeting Minutes Number: 12/RAKOM/PPRO/XI/2023
Agenda Rapat Pemaparan Overview Project-Project Surabaya dan Jogjakarta Dalam Rangka Kunjungan Lapangan Dewan Komisaris dan Komite Audit	Meeting Agenda Overview Presentation of Surabaya and Jogjakarta Projects for Field Visits by the Board of Commissioners and Audit Committee
Peserta Rapat: 1. Tommy Wiranata Anwar, Komisaris Utama 2. Aryanto Sutadi, Komisaris Independen/Ketua Komite Audit 3. Budiyo, Komisaris Independen 4. Redo Harina Utama, Anggota Komite Audit Bid. Operasional 5. M Andi Mubarak, Anggota Komite Audit Bid. Keuangan 6. Herdilia Dinantis, Sekretaris Dewan Komisaris	Meeting Participants: 1. Tommy Wiranata Anwar, President Commissioner 2. Aryanto Sutadi, Independent Commissioner/Chair of the Audit Committee 3. Budiyo, Independent Commissioner 4. Redo Harina Utama, Member of the Audit Committee for Operations 5. M Andi Mubarak, Member of the Audit Committee for Finance 6. Herdilia Dinantis, Secretary to the Board of Commissioners
Dewan Komisaris Yang Tidak Hadir: -	Commissioners Not Attending: -

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga dapat melakukan rapat gabungan dengan mengundang Direksi sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat gabungan dapat juga dilakukan atas usulan Direksi.

Di tahun 2023, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 10 (sepuluh) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

As well as internal meetings, the Board of Commissioners may also hold joint meetings by inviting the Board of Directors as a form of coordination to discuss the Board of Directors periodic reports and discuss business conditions and prospects as well as national policies that impact the Company's performance, and to provide responses, notes, and advice as outlined in the Minutes Meeting. Joint meetings can also be held at the request of the Board of Directors.

In 2023, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 10 (ten) times. The following shows the agenda and minutes of meetings, attendance, and a recapitulation of the level of attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at these meetings.



Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Attendance Recapitulation of Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meetings

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage Attended (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Tommy Wiranata Anwar (Komisaris Utama)* (President Commissioner)*	8	7	87,50%
Aryanto Sutadi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	10	10	100,00%
Budiyono (Komisaris Independen)* (Independent Commissioner)*	8	8	100,00%
Agus Purbianto (Komisaris Utama)* (President Commissioner)*	2	2	100,00%
Wahyu Indro W (Komisaris Independen)* (Independent Commissioner)*	2	2	100,00%
Direksi Board of Directors			
Daniel Rinsani Pakpahan (Direktur Utama) (President Director)	10	10	100,00%
Deni Budiman (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	10	10	100,00%
Dyah Rahadyannie (Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM)* (Director of Business Development and HCM)*	8	7	87,50%
Yuyus Juarsa (Direktur Utama)* (President Director)*	2	2	100,00%
Fajar Saiful Bahri (Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM)* (Director of Business Development and HCM)*	2	2	100,00%
Rata-rata Average			97,50%

*) Agus Purbianto, Wahyu Indro W, Yuyus Juarsa, dan Fajar Saiful Bahri tidak lagi menjabat sejak 24 Mei 2023, posisinya masing-masing digantikan oleh Tommy Wiranata Anwar, Budiyono, Daniel Rinsani Pakpahan, dan Dyah Rahadyannie.

*) Agus Purbianto, Wahyu Indro W, Yuyus Juarsa, dan Fajar Saiful Bahri no longer held office since May 24, 2023, their positions replaced by Tommy Wiranata Anwar, Budiyono, Daniel Rinsani Pakpahan, and Dyah Rahadyannie

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and Board of Commissioners and Board of Directors Attendance at Joint Meetings

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi #01

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors #01

Tanggal dan Tempat Rapat: 31 Januari 2023; Plaza PP Lt 7	Meeting Date and Place: January 31, 2023; Plaza PP 7th Floor
Nomor Risalah Rapat: 01/RAGAB/PPRO/I/2023	Meeting Minutes Number: 01/RAGAB/PPRO/I/2023
Agenda Rapat:	Meeting Agenda:
<ol style="list-style-type: none"> Laporan Direktur Utama : <ol style="list-style-type: none"> Overview Kinerja Perseroan Realisasi s.d 31 Desember 2022 dan Proyeksi Kinerja s.d TW 1/2023 Update Strategi Program Direksi s.d 31 Desember 2022 Laporan Direktorat Keuangan: <ol style="list-style-type: none"> Realisasi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Konsolidasian Realisasi s.d 31 Desember 2022 Realisasi Arus Kas Konsolidasian s.d Desember 2022 dan Proyeksi Arus Kas Konsolidasian s.d TW 1/2023 Update Program Pendanaan s.d TW 1/2023 Penyelesaian Hutang Jatuh Tempo s.d TW 1/2023 	<ol style="list-style-type: none"> President Director's Report: <ol style="list-style-type: none"> Overview of Company Performance Realization until December 31, 2022 and Performance Projections until Q1/2023 Update on Board of Directors' Program Strategy until December 31, 2022 Finance Directorate Report: <ol style="list-style-type: none"> Realization of Financial Position Report, Realized Consolidated Statement of Profit and Loss until December 31, 2022 Realization of Consolidated Cash Flow until December 2022 and Projection of Consolidated Cash Flow until Q1/2023 Funding Program Update until Q1/2023 Settlement of Debts Due until Q1/2023

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and Board of Commissioners and Board of Directors Attendance at Joint Meetings

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi #01

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors #01

Tanggal dan Tempat Rapat: 31 Januari 2023; Plaza PP Lt 7	Meeting Date and Place: January 31, 2023; Plaza PP 7th Floor
3. Laporan Direktorat Operasi: <ol style="list-style-type: none"> Summary Kinerja Anak Perusahaan s.d 31 Desember 2022 Update Program Penurunan Unit Stock s.d 31 Desember 2022 Tindak lanjut Program Kunjungan Lapangan Dewan Komisaris dan Komite Audit - Proyek Gunung Putri dan The Ayoma 	3. Operations Directorate Report: <ol style="list-style-type: none"> Summary of Subsidiary Performance up to December 31, 2022 Update on Stock Unit Reduction Program until December 31, 2022 Follow up on the Board of Commissioners and Audit Committee Field Visit Program - Gunung Putri and The Ayoma Projects
4. Laporan Direktorat Human Capital & Business Development <ol style="list-style-type: none"> New Business Development Update 	4. Human Capital & Business Development Directorate Report <ol style="list-style-type: none"> New Business Development Update
5. Review Pengadaan Lahan PPRO (dari awal perolehan hingga saat ini)	5. Review of PPRO Land Acquisition (from initial acquisition to present)
Peserta Rapat:	Meeting Participants:
<ol style="list-style-type: none"> Agus Purbianto, Komisaris Utama Aryanto Sutadi, Komisaris Independen Wahyu Indro Widodo, Komisaris Independen Yuyus Juarsa, Direktur Utama Deni Budiman, Direktur Keuangan Daniel Rinsansi, Direktur Operasi Fajar Saiful Bahri, Direktur Pengembangan Bisnis & SDM 	<ol style="list-style-type: none"> Agus Purbianto, President Commissioner Aryanto Sutadi, Independent Commissioner Wahyu Indro Widodo, Independent Commissioner Yuyus Juarsa, President Director Deni Budiman, Director of Finance Daniel Rinsansi, Director of Operations Fajar Saiful Bahri, Director of Business Development & HCM
Dewan Komisaris Dan Direksi Yang Tidak Hadir: -	Board Of Commissioners And Board Of Directors Not Attending: -

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi #02

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors #02

TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT: 29 Maret 2023; Ruang Rapat Plaza PP Lt 7	MEETING DATE AND PLACE: March 29, 2023; Plaza PP Meeting Room, 7th Floor
Nomor Risalah Rapat: 02/RAGAB/PPRO/III/2023	Meeting Minutes Number: 02/RAGAB/PPRO/III/2023
Agenda Rapat:	Meeting Agenda:
<ol style="list-style-type: none"> Laporan Direktur Utama: <ol style="list-style-type: none"> Update Strategi Program Direksi s.d Februari 2023 Summary Kinerja Perseroan Realisasi s.d Februari 2023 & Proyeksi Kinerja s.d TW 1/2023 Persiapan RUPST Tahun Buku 2022 Laporan Direktorat Keuangan: <ol style="list-style-type: none"> Realisasi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Konsolidasian Realisasi s.d Februari 2023 Realisasi Arus Kas Konsolidasian s.d Februari 2023 dan Proyeksi Arus Kas Konsolidasian s.d TW 1/2023 Update Program Pendanaan s.d TW 1/2023 Penyelesaian Hutang Jatuh Tempo s.d TW 1/2023 Laporan Direktorat Operasi: <ol style="list-style-type: none"> Update Penurunan Unit Stock s.d Februari 2023 dan Strategi Pemasaran Unit Stock Realisasi Kunjungan Lapangan Dewan Komisaris dan Komite Audit - The Alton Apartemen dan Amarthia View Apartemen Semarang Laporan Direktorat SDM dan Pengembangan Bisnis: <ol style="list-style-type: none"> Update Proyek Pengembangan Baru Hal-hal Strategis yang perlu dilaporkan kepada Dewan Komisaris: <ol style="list-style-type: none"> Persiapan RUPST Tahun Buku 2022 Kesimpulan dan Arahkan Dewan Komisaris 	<ol style="list-style-type: none"> President Director's Report: <ol style="list-style-type: none"> Update on Board of Directors Program Strategy until February 2023 Summary of Company Performance Realization up to February 2023 & Projected Performance until TW 1/2023 Preparation for the 2022 Fiscal Year AGMS Finance Directorate Report: <ol style="list-style-type: none"> Realization of Financial Position Report, Realized Consolidated Profit and Loss Statement until February 2023 Realization of Consolidated Cash Flow until February 2023 and Projection of Consolidated Cash Flow until Q1/2023 Funding Program Update until Q1/2023 Settlement of Debts Due until Q1/2023 Operations Directorate Report: <ol style="list-style-type: none"> Update on Stock Unit Decrease until February 2023 and Stock Unit Marketing Strategy Realization of Board of Commissioners and Audit Committee Field Visits - The Alton Apartment and Amarthia View Apartment Semarang Report from the Directorate of Business Development and HCM: <ol style="list-style-type: none"> New Development Project Updates Strategic matters that need to be reported to the Board of Commissioners: <ol style="list-style-type: none"> Preparation for the 2022 Fiscal Year AGMS Conclusions and Directions of the Board of Commissioners
Peserta Rapat:	Meeting Participants:
<ol style="list-style-type: none"> Agus Purbianto, Komisaris Utama Aryanto Sutadi, Komisaris Independen Wahyu Indro Widodo, Komisaris Independen Deni Budiman, Direktur Keuangan dan Plt Direktur Utama, Daniel Rinsansi, Direktur Operasi Fajar Saiful Bahri, Direktur Pengembangan Bisnis & SDM 	<ol style="list-style-type: none"> Agus Purbianto, President Commissioner Aryanto Sutadi, Independent Commissioner Wahyu Indro Widodo, Independent Commissioner Deni Budiman, Director of Finance and Acting President Director, Daniel Rinsansi, Director of Operations Fajar Saiful Bahri, Director of Business Development & HCM
Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir: -	Board of Commissioners and Board of Directors Not Attending: -



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi #03

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors #03

Tanggal dan Tempat Rapat:
16 Mei 2023; Plaza PP Lt 7

Meeting Date and Place:
May 16, 2023; Plaza PP 7th Floor

Nomor Risalah Rapat:
03/RAGAB/PPRO/V/2023

Meeting Minutes Number:
03/RAGAB/PPRO/V/2023

Agenda Rapat:

1. Laporan Direktur Utama:
 - a. Update Strategi Program Direksi s.d April 2023;
 - b. Summary Realisasi Kinerja Perseroan s.d 30 April 2023 dan Proyeksi s.d Triwulan 2/2023;
 - c. Persiapan RUPST Tahun Buku 2022
2. Laporan Direktorat Keuangan:
 - a. Review Kinerja Keuangan Konsolidasian Realisasi 30 April 2023;
 - b. Proyeksi Arus Kas Konsolidasian s.d Triwulan 2/2023
 - c. Update Program Pendanaan PT PP Properti Tbk s.d 30 April 2023;
 - d. Penyelesaian Hutang Jatuh Tempo s.d Triwulan 2/2023
3. Laporan Direktorat Operasi:
 - a. Update Program Penurunan Unit Stock s.d 30 April 2023;
 - b. Program Peningkatan Cash In s.d 30 April 2023;
4. Laporan Direktorat SDM dan Pengembangan Bisnis:
 - a. Update Proyek Pengembangan Baru - Rencana Pengembangan Transyogi Orange;
 - b. Update Kerjasama Patra Jasa;
 - c. Update Kajian Akusisi Mikroland Payon Amartha
 - d. Update Penjualan Aset PT Pekanbaru Permai Propertindo
 - e. Pembahasan Top Sheet Dewan Komisaris
 - f. Kesimpulan, Tanggapan dan Arahan Dewan Komisaris

Meeting Agenda:

1. President Director's Report:
 - a. Update on Board of Directors Program Strategy until April 2023;
 - b. Summary of Company Performance Realization up to April 30, 2023 and Projections until Q2/2023;
 - c. Preparation for the 2022 Fiscal Year AGMS
2. Finance Directorate Report:
 - a. Review of Realized Consolidated Financial Performance until April 30, 2023;
 - b. Consolidated Cash Flow Projections until Q2/2023
 - c. Update on PT PP Properti Tbk Funding Program until April 30, 2023;
 - d. Settlement of Debts Due until Q2/2023
3. - Operations Directorate Report:
 - a. Update on Stock Unit Reduction Program until April 30, 2023;
 - b. Cash In Increase Program until April 30, 2023;
4. HCM and Business Development Directorate Report:
 - a. New Development Project Updates - Transyogi Orange Development Plan;
 - b. Update on Patra Jasa Collaboration;
 - c. Update on Payon Amartha Microland Acquisition Study
 - d. Update on PT Pekanbaru Permai Propertindo's Asset Sales
 - e. Discussion of the Board of Commissioners Top Sheet
 - f. Conclusions, Responses and Directions of the Board of Commissioners

Peserta Rapat:

1. Agus Purbianto, Komisaris Utama
2. Aryanto Sutadi, Komisaris Independen
3. Wahyu Indro Widodo, Komisaris Independen
4. Deni Budiman, Direktur Keuangan dan Plt. Direktur Utama,
5. Daniel Rinsansi, Direktur Operasi
6. Fajar Saiful Bahri, Direktur Pengembangan Bisnis & SDM

Meeting Participants:

1. Agus Purbianto, President Commissioner
2. Aryanto Sutadi, Independent Commissioner
3. Wahyu Indro Widodo, Independent Commissioner
4. Deni Budiman, Director of Finance and Acting President Director,
5. Daniel Rinsansi, Director of Operations
6. Fajar Saiful Bahri, Director of Business Development & HCM

Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir:

-

Board Of Commissioners And Board Of Directors Not Attending:

-

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi #04

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors #04

Tanggal dan Tempat Rapat:
15 Juni 2023; Apartemen Grand Kamala Lagoon

Meeting Date and Place:
June 15, 2023; Grand Kamala Lagoon Apartment

Nomor Risalah Rapat:
04/RAGAB/PPRO/VI/2023

Meeting Minutes Number:
04/RAGAB/PPRO/VI/2023

Agenda Rapat:

Program Pengenalan Perusahaan Kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Meeting Agenda:

Company Introduction Program for New Commissioners and Directors

Peserta Rapat:

1. Tommy Wiranata Anwar, Komisaris Utama
2. Aryanto Sutadi, Komisaris Independen
3. Budiyo, Komisaris Independen
4. Daniel Rinsani, Direktur Utama
5. Deni Budiman, Direktur Keuangan
6. Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis & HCM

Meeting Participants:

1. Tommy Wiranata Anwar, President Commissioner
2. Aryanto Sutadi, Independent Commissioner
3. Budiyo, Independent Commissioner
4. Daniel Rinsani, President Director
5. Deni Budiman, Director of Finance
6. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development & HCM

Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir:

-

Board Of Commissioners And Board Of Directors Not Attending:

-

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi #05

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board Of Directors #05

Tanggal dan Tempat Rapat: 26 Juli 2023; Apartemen Grand Kamala Lagoon Bekasi	Meeting Date and Place: July 26, 2023; Grand Kamala Lagoon Bekasi Apartment
Nomor Risalah Rapat: 05/RAGAB/PPRO/VI/2023	Meeting Minutes Number: 05/RAGAB/PPRO/VI/2023
Agenda Rapat:	Meeting Agenda:
<ol style="list-style-type: none"> Pemaparan Direktur Utama: <ol style="list-style-type: none"> Update Strategi Program Direksi s.d Juni 2023; Summary Realisasi Kinerja Perseroan s.d 30 Juni 2023 dan Prognosis s.d Triwulan 3/2023 - RKAPK 2023; Dashboard Pemasaran Unit s.d Juni 2023 Update Entitas Asosiasi PPRO Laporan Direktorat Keuangan: <ol style="list-style-type: none"> Review Kinerja Keuangan Konsolidasian Realisasi s.d 30 Juni 2023; Update Program Pendanaan s.d Triwulan 4/2023; Penyelesaian Kewajiban Jatuh Tempo s.d Triwulan 4/2023 Laporan Direktorat Pengembangan Bisnis & HCM: <ol style="list-style-type: none"> Update Pengembangan Westown View dan Louvin; Review Kajian Bisnis Puri Lembana Hal-hal strategis yang perlu dilaporkan kepada Dewan Komisaris:: <ol style="list-style-type: none"> Review Profit Sharing Grand Dharmahusada Lagoon (GDL); Rencana optimalisasi Kawasan GDL Rencana optimalisasi Kawasan Permata Puri Semarang Pembahasan Top Sheet Dewan Komisaris; Kesimpulan dan arahan Dewan Komisaris 	<ol style="list-style-type: none"> Presentation by the President Director: <ol style="list-style-type: none"> Update on Board of Directors Program Strategy until June 2023; Summary of Company Performance Realization up to June 30, 2023 and Prognosis for Q3/2023 - RKAPK 2023; Unit Marketing Dashboard until June 2023 Update on PPRO Associated Entities 2. Finance Directorate Report: <ol style="list-style-type: none"> Review of Realized Consolidated Financial Performance up to June 30, 2023; Update on Funding Program until Q4/2023; Settlement of maturing obligations until Q4/2023 3. Business Development & HCM Directorate Report: <ol style="list-style-type: none"> Update on Westown View and Louvin Development; Review of Puri Lembana Business Study 4. Strategic matters that need to be reported to the Board of Commissioners:: <ol style="list-style-type: none"> Review of Profit Sharing Grand Dharmahusada Lagoon (GDL); Optimization plan for GDL Area Optimization plan for the Permata Puri Semarang area 5. Discussion of the Board of Commissioners Top Sheet; 6. Conclusions and directions of the Board of Commissioners
Peserta Rapat:	Meeting Participants:
<ol style="list-style-type: none"> Tommy Wiranata Anwar, Komisaris Utama Aryanto Sutadi, Komisaris Independen Budiyono, Komisaris Independen Daniel Rinsani, Direktur Utama Deni Budiman, Direktur Keuangan Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis & HCM Daniel Moeis, Managing Director 	<ol style="list-style-type: none"> Tommy Wiranata Anwar, President Commissioner Aryanto Sutadi, Independent Commissioner Budiyono, Independent Commissioner Daniel Rinsani, President Director Deni Budiman, Director of Finance Dyah Rahadyannie, Director of Business Development & HCM Daniel Moeis, Managing Director
Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir: -	Board of Commissioners and Board of Directors Not Attending: -

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi #06

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors #06

Tanggal dan Tempat Rapat: 31 Agustus 2023; Ruang Rapat PP Properti, Plaza PP Lt 7	Meeting Date and Place: August 31, 2023; PP Properti Meeting Room, Plaza PP Floor 7
Nomor Risalah Rapat: 06/RAGAB/PPRO/VIII/2023	Meeting Minutes Number: 06/RAGAB/PPRO/VIII/2023
Agenda Rapat:	Meeting Agenda:
<ol style="list-style-type: none"> Laporan Direktur Utama: <ol style="list-style-type: none"> Summary Kinerja Realisasi s.d 31 Juli 2023 dan Prognosa Kinerja s.d Triwulan 3/2023 Dashboard Pemasaran s.d Juli 2023 Update Strategi Program Direksi s.d Juli 2023 Laporan Direktorat Keuangan: <ol style="list-style-type: none"> Review Kinerja Keuangan Konsolidasian s.d Juli 2023 Prognosis Arus Kas Konsolidasian s.d Triwulan 4/2023 Update Pendanaan s.d Triwulan 4/2023 Update Rencana Penyelesaian Hutang Jatuh Tempo s.d Triwulan 4/2023 Laporan Direktorat Pengembangan Bisnis dan HCM: <ol style="list-style-type: none"> Overview Pemasaran dan Cash In Louvin dan Westown View Usulan Perubahan Struktur Organisasi Project Pembahasan Top Sheet Dewan Komisaris; Tanggapan dan Arahan Dewan Komisaris 	<ol style="list-style-type: none"> President Director's Report: <ol style="list-style-type: none"> Summary of Realized Performance until July 31, 2023 and Performance Prognosis until Q3/2023 Marketing Dashboard until July 2023 Update on Board of Directors Program Strategy until July 2023 Finance Directorate Report: <ol style="list-style-type: none"> Review of Consolidated Financial Performance until July 2023 Consolidated Cash Flow Prognosis for Q4/2023 Funding Update until Q4/2023 Update on Debt Settlement Plan up to Q4/2023 3. Business Development and HCM Directorate Report: <ol style="list-style-type: none"> Overview of Marketing and Cash In Louvin and Westown View Proposed Changes to the Project Organizational Structure 5. Responses and Directions from the Board of Commissioners
Peserta Rapat:	Meeting Participants:
<ol style="list-style-type: none"> Aryanto Sutadi, Komisaris Independen Budiyono, Komisaris Independen Daniel Rinsani, Direktur Utama Deni Budiman, Direktur Keuangan Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis & HCM Daniel Moeis, Managing Director 	<ol style="list-style-type: none"> Aryanto Sutadi, Independent Commissioner Budiyono, Independent Commissioner Daniel Rinsani, President Director Deni Budiman, Director of Finance Dyah Rahadyannie, Director of Business Development & HCM Daniel Moeis, Managing Director
Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir: Tommy Wiranata Anwar, Komisaris Utama, dikarenakan mengikuti agenda rapat lain dengan Direksi PTP	Board of Commissioners and Board of Directors Not Attending: Tommy Wiranata Anwar, President Commissioner, due to another meeting agenda with the PTP Board of Directors



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi #07

Joint Meeting of the Board of Commissioners

Tanggal dan tempat Rapat: 6 Oktober 2023; Ruang Rapat PP Properti, Plaza PP Lt 7	Meeting Date and Place: October 6, 2023; PP Properti Meeting Room, Plaza PP Floor 7
Nomor Risalah Rapat: 07/RAGAB/PPRO/X/2023	Meeting Minutes Number: 07/RAGAB/PPRO/X/2023
Agenda Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Hal-hal strategis yang perlu mendapat perhatian Pembahasan Top Sheet Dewan Komisaris; Laporan Direktur Utama: <ol style="list-style-type: none"> Update Strategi Program Direksi s.d 31 Agustus 2023 Summary Realisasi Kinerja s.d 31 Agustus 2023 dan Prognosa s.d Triwulan 3 dan 4/2023 Pembahasan Draft RKAP Tahun 2024 Update Pengembangan Baru - Westown View dan Louvin Laporan Direktorat Keuangan: <ol style="list-style-type: none"> Review Kinerja Keuangan Konsolidasian Realisasi s.d 31 Agustus 2023; Monitoring Arus Kas s.d Desember 2023; Update Program Pendanaan s.d Triwulan 4/2023; Penyelesaian Hutang Jatuh Tempo s.d Triwulan 4/2023 Laporan Direktorat Sales: <ol style="list-style-type: none"> Update Dashboard Pemasaran Unit s.d Agustus 2023; Monitoring Unit Stock s.d Agustus 2023 Hal-hal strategis yang perlu dilaporkan kepada Dewan Komisaris Kesimpulan dan Arahan Komisaris Utama 	Meeting Agenda: <ol style="list-style-type: none"> Strategic matters that need attention Discussion of the Board of Commissioners Top Sheet; President Director's Report: <ol style="list-style-type: none"> Update on Board of Directors Program Strategy until August 31, 2023 Summary of Performance Realization until August 31, 2023 and Prognosis until Q3 and 4/2023 Discussion on 2024 RKAP Draft Update on New Development - Westown View and Louvin Finance Directorate Report: <ol style="list-style-type: none"> Realization of Consolidated Financial Performance Review until August 31, 2023; Cash Flow Monitoring until December 2023; Update on Funding Program until Q4/2023; Settlement of Debts Due until Q4/2023 Sales Directorate Report: <ol style="list-style-type: none"> Update on Unit Marketing Dashboard until August 2023; Monitoring Unit Stock until August 2023 Strategic matters that need to be reported to the Board of Commissioners Conclusions and Directions of the President Commissioner
Peserta Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Tommy Wiranata Anwar, Komisaris Utama Aryanto Sutadi, Komisaris Independen Budiyono, Komisaris Independen Daniel Rinsani, Direktur Utama Deni Budiman, Direktur Keuangan Daniel Moeis, Managing Director 	Meeting Participants: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tommy Wiranata Anwar, President Commissioner 2. Aryanto Sutadi, Independent Commissioner 3. Budiyono, Independent Commissioner 4. Daniel Rinsani, President Director 5. Deni Budiman, Director of Finance 6. Daniel Moeis, Managing Director
Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir: Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis & HCM, dikarenakan sakit	Board Of Commissioners And Board Of Directors Not Attending: Dyah Rahadyannie, Director of Business Development & HCM, due to illness

RAPAT Gabungan DEWAN KOMISARIS dan Direksi #08

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS #08

Tanggal dan tempat Rapat: 16 Oktober 2023; Zoom Meeting	Meeting Date and Place: October 16, 2023; Zoom Meeting
Nomor Risalah Rapat: 07/RAGAB/PPRO/X/2023	Meeting Minutes Number: 07/RAGAB/PPRO/X/2023
Agenda Rapat: Penjelasan Direksi tentang Rencana Penerimaan Fasilitas Kredit Modal Kerja Disertai Agunan dari Sindikasi Bank BPR Saga	Meeting Agenda: Explanation from the Board of Directors on the Plan to Receive Working Capital Loan Facilities with Collateral from the BPR Saga Bank Syndicate
Peserta Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Tommy Wiranata Anwar, Komisaris Utama Aryanto Sutadi, Komisaris Independen Budiyono, Komisaris Independen Daniel Rinsani, Direktur Utama Deni Budiman, Direktur Keuangan Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis & HCM Daniel Moeis, Managing Director 	Meeting Participants: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tommy Wiranata Anwar, President Commissioner 2. Aryanto Sutadi, Independent Commissioner 3. Budiyono, Independent Commissioner 4. Daniel Rinsani, President Director 5. Deni Budiman, Director of Finance 6. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development & HCM 7. Daniel Moeis, Managing Director
Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir: -	Board of Commissioners and Board of Directors Not Attending: -

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi #09

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors #09

Tanggal dan tempat Rapat: 9 November 2023; Zoom Meeting	Meeting Date and Place: November 9, 2023; Zoom Meeting
Nomor Risalah Rapat: 08/RAGAB/PPRO/XI/2023	Meeting Minutes Number: 08/RAGAB/PPRO/XI/2023
Agenda Rapat: Penjelasan Direksi tentang Rencana Business Update Proyek Apartemen Mazhoji	Meeting Agenda: Board of Directors' explanation on the Business Update Plan for the Mazhoji Apartment Project
Peserta Rapat: 1. Tommy Wiranata Anwar, Komisaris Utama 2. Aryanto Sutadi, Komisaris Independen 3. Budiyo, Komisaris Independen 4. Daniel Rinsani, Direktur Utama 5. Deni Budiman, Direktur Keuangan 6. Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis & HCM 7. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Tommy Wiranata Anwar, President Commissioner 2. Aryanto Sutadi, Independent Commissioner 3. Budiyo, Independent Commissioner 4. Daniel Rinsani, President Director 5. Deni Budiman, Director of Finance 6. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development & HCM 7. Daniel Moeis, Managing Director
Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir: -	Board Of Commissioners And Board Of Directors Not Attending: -

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi #10

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors #10

Tanggal dan tempat Rapat: 29 November 2023; Ruang Rapat Apartemen Gunung Putri	Meeting Date and Place: November 29, 2023; Gunung Putri Apartment Meeting Room
Nomor Risalah Rapat: 10/RAGAB/PPRO/XI/2023	Meeting Minutes Number: 10/RAGAB/PPRO/XI/2023
Agenda Rapat: 1. Pembahasan Top Sheet Dewan Komisaris Periode s.d 31 Oktober 2023; 2. Pembahasan Realisasi Kinerja sad 31 Oktober 2023 dan Prognosa s.d 31 Desember 2023; 3. Pembahasan RKAP Tahun 2024; 4. Update Program Divestasi s.d Desember 2023 dan s.d Triwulan 1/2024; 5. Monitoring Cash Flow s.d Desember 2023; 6. Penyelesaian Pinjaman Jatuh Tempo s.d Desember 2023 dan s.d Triwulan 1/2024; 7. Program Strategis Peningkatan Kolektabilitas Piutang; 8. Summary permasalahan Hukum; 9. Hal-hal Strategis yang perlu persetujuan Dewan Komisaris	Meeting Agenda: 1. Discussion on the Top Sheet Board of Commissioners up to October 31, 2023; 2. Discussion on Performance Realization until October 31, 2023 and Prognosis until December 31, 2023; 3. Discussion on the 2024 RKAP; 4. Update on the Divestment Program until December 2023 and until Q1/2024; 5. Monitoring Cash Flow until December 2023; 6. Settlement of Maturity Loans until December 2023 and until Q1/2024; 7. Strategic Program for Increasing Receivables Collectability; 8. Summary of legal issues; 9. Strategic matters that require approval from the Board of Commissioners
Peserta Rapat: 1. Tommy Wiranata Anwar, Komisaris Utama 2. Aryanto Sutadi, Komisaris Independen 3. Budiyo, Komisaris Independen 4. Daniel Rinsani, Direktur Utama 5. Deni Budiman, Direktur Keuangan 6. Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis & HCM 7. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Tommy Wiranata Anwar, President Commissioner 2. Aryanto Sutadi, Independent Commissioner 3. Budiyo, Independent Commissioner 4. Daniel Rinsani, President Director 5. Deni Budiman, Director of Finance 6. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development & HCM 7. Daniel Moeis, Managing Director
Dewan Komisaris Dan Direksi Yang Tidak Hadir: -	Board Of Commissioners And Board Of Directors Not Attending: -

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala minimal 1 (satu) kali di setiap bulannya. Agenda Rapat Direksi mengacu dan menggunakan program kerja tahunan Direksi yang telah disusun dan disahkan sebelumnya oleh Direksi. Semua Keputusan Direksi harus berdasarkan itikad baik, pertimbangan rasional dan telah melalui investigasi mendalam terhadap berbagai hal yang relevan, informasi yang cukup dan bebas dari benturan kepentingan serta dibuat secara independen oleh masing-masing Direksi. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Board of Directors Meetings

Board of Directors meetings are held regularly, at least 1 time a month. The Board of Directors meeting agenda refers to and uses the annual work program of the Board of Directors that was previously prepared and approved by the Board of Directors. All decisions of the Board of Directors must be based on good faith and rational considerations and have gone through an in-depth investigation of relevant matters, sufficient information, and free from conflicts of interest and made independently by each Board of Directors. Decisions at the Board of Directors meeting must be taken based on deliberation to reach a consensus.



Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang maka Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.

Di sepanjang tahun 2023, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 54 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

In the event that a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, the decision is taken by voting based on the affirmative vote of more than 1/2 of the total votes legally cast at the Meeting. If the agreeing and disagreeing votes are balanced, the Chairman of the Board of Directors meeting will decide.

During 2023, the Board of Directors held meetings 54 times. The following shows the agenda and minutes of meetings, attendance, and a recapitulation of the level of attendance of the Board of Directors at these meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi

Recapitulation of Directors Attendance at Board of Directors Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage Attended (%)
Daniel Rinsani Pakpahan (Direktur Utama) (President Director)	53	53	100%
Deni Budiman (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	53	53	100%
Dyah Rahadyannie (Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM)* (Director of Business Development and HCM)*	33	33	100%
Yuyus Juarsa (Direktur Utama)* (President Director)*	13	13	100%
Fajar Saiful Bahri (Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM)* (Director of Business Development and HCM)*	20	20	100%
Rata-rata Average			100%

*) Yuyus Juarsa dan Fajar Saiful Bahri tidak lagi menjabat sejak 24 Mei 2023, posisinya masing-masing digantikan oleh Daniel Rinsani Pakpahan dan Dyah Rahadyannie.

*) Yuyus Juarsa and Fajar Saiful no longer held office since May 24, 2023, their positions replaced by Daniel Rinsani Pakpahan and Dyah Rahadyannie.

Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi

Minutes and Attendance at Board of Directors Meetings

RAPAT Direksi #01

BOARD OF DIRECTORS MEETING #01

Tanggal dan Tempat Rapat: 2 Januari 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: January 2, 2023; Board of Directors Meeting Room, PP Plaza 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Internal BOD a. Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> 2. Rencana Pendanaan 2023, Timeline Restructuring (Tahapannya) 3. Pinjaman Induk 2023 4. Monitoring Penjualan Lahan 5. Pembahasan Kinerja Realisasi 2022 6. Perpanjangan Perjanjian Manajemen Swissbell	Meeting Agenda: 1. Internal BOD a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 2. 2023 Funding Plan, Restructuring Timeline (Stages) 3. 2023 Parent Loan 4. Monitoring Land Sales 5. Discussion on 2022 Realized Performance 6. Extension of Swissbell Management Agreement
Peserta Rapat: 1. Yuyus Juarsa, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Fajar Saiful Bahri, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Direktur Operasi 5. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Yuyus Juarsa, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Fajar Saiful Bahri, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Director of Operations 5. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #02

Board of Directors Meeting #02

Tanggal dan Tempat Rapat: 10 Januari 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: January 10, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Internal BOD a. Overview Kinerja Perusahaan menggunakan Financial Dashboard 2. Tindak Lanjut Pembahasan Kinerja 2022 3. Hold Point & Profit Sharing GDL 4. Tindak Lanjut Pembahasan Strategi Ayoma 5. Monitoring AR 6. Monitoring Penjualan Lahan 7. Transfer Aset PPRO ke PTPP	Meeting Agenda: 1. Internal BOD a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 2. Follow-up to the 2022 Performance Discussion 3. Hold Point & Profit Sharing GDL 4. Follow-up discussion of Ayoma strategy 5. Monitoring AR 6. Monitoring Land Sales 7. Transfer PPRO Assets to PTPP
Peserta Rapat: 1. Yuyus Juarsa, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Fajar Saiful Bahri, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Direktur Operasi 5. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Yuyus Juarsa, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Fajar Saiful Bahri, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Director of Operations 5. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #03

Board of Directors Meeting #03

Tanggal dan Tempat Rapat: 16 Januari 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: January 16, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Internal BOD a. Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> 2. Transyogi Orange: Rencana <i>Soft Opening</i> Maret 2023 3. Pembahasan Kinerja <i>Hospitality</i> 4. Standarisasi Sales Benefit 5. Pembahasan Sumber Pendapatan Lain- lain 6. Update Tindak Lanjut MPA 7. Update Profit Sharing APP 8. Skema Service Apartment Alton 9. Update KSI 10. Monitoring Penjualan Lahan	Meeting Agenda: 1. Internal BOD a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 2. Transyogi Orange: Soft Opening Plan March 2023 3. Discussion on Hospitality Performance 4. Standardize Sales Benefits 5. Discussion on Other Sources of Income 6. MPA Follow-up Update 7. Profit Sharing APP Update 8. Alton Service Apartment Scheme 9. KSI Update 10. Monitoring Land Sales
Peserta Rapat: 1. Yuyus Juarsa, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Fajar Saiful Bahri, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Direktur Operasi 5. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Yuyus Juarsa, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Fajar Saiful Bahri, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Director of Operations 5. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended



Rapat Direksi #04

Board of Directors Meeting #04

Tanggal dan Tempat Rapat: 30 Januari 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: 30 Januari 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7
Agenda Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> Tindak Lanjut Rencana Soft Opening Transyogie Orange Bulan Maret 2023 Pembahasan Kinerja dan Cashflow PT HKM tahun 2022-2023 Pembahasan Ayoma 	Meeting Agenda: <ol style="list-style-type: none"> Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> Overview of Company Performance using the Financial Dashboard Transyogi Orange: Soft Opening Plan March 2023 Discussion on Hospitality Performance Standardize Sales Benefits
Peserta Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Yuyus Juarsa, Direktur Utama Deni Budiman, Direktur Keuangan Fajar Saiful Bahri, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management Daniel Rinsani, Direktur Operasi Daniel Moeis, Managing Director 	Meeting Participants: <ol style="list-style-type: none"> Yuyus Juarsa, President Director Deni Budiman, Director of Finance Fajar Saiful Bahri, Director of Business Development and Human Capital Management Daniel Rinsani, Director of Operations Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #05

Board of Directors Meeting #05

Tanggal dan Tempat Rapat: 30 Januari 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: January 30, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> Overview Kinerja Perusahaan menggunakan Financial Dashboard Tindak Lanjut Rencana Soft Opening Transyogie Orange Bulan Maret 2023 Pembahasan Kinerja dan Cashflow PT HKM tahun 2022-2023 Pembahasan Ayoma 	Meeting Agenda: <ol style="list-style-type: none"> Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> Overview of Company Performance using the Financial Dashboard Follow-up on Transyogie Orange Soft Opening Plan in March 2023 Discussion on PT HKM's Performance and Cashflow in 2022-2023 Discussion on Ayoma
Peserta Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Yuyus Juarsa, Direktur Utama Deni Budiman, Direktur Keuangan Fajar Saiful Bahri, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management Daniel Rinsani, Direktur Operasi Daniel Moeis, Managing Director 	Meeting Participants: <ol style="list-style-type: none"> Yuyus Juarsa, President Director Deni Budiman, Director of Finance Fajar Saiful Bahri, Director of Business Development and Human Capital Management Daniel Rinsani, Director of Operations Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #06

Board of Directors Meeting #06

Tanggal dan Tempat Rapat: 16 Januari 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: January 16, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Internal BOD a. Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> 2. Update Pendanaan dan SHL Tana Babarsari 3. Tindak Lanjut Standardisasi Sales Benefit 4. <i>Monitoring</i> Penjualan Lahan 5. Tindak Lanjut Profit <i>Sharing</i> Alton	Meeting Agenda: 1. Internal BOD a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 2. Update on Tana Babarsari funding and SHL 3. Follow-up to Standardization of Sales Benefits 4. Monitoring Land Sales 5. Follow-up on Alton Profit Sharing
Peserta Rapat: 1. Yuyus Juarsa, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Fajar Saiful Bahri, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Direktur Operasi 5. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Yuyus Juarsa, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Fajar Saiful Bahri, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Director of Operations 5. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #07

Board of Directors Meeting #07

Tanggal dan Tempat Rapat: 14 Februari 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: February 14, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Internal BOD a. Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> 2. Tindak Lanjut Pembahasan Kinerja Hospitality 3. Pembahasan Business Mazhoji 4. Pembahasan Divestasi BIJB AD 5. Pembahasan Akuisisi MPA 6. Update Kunjungan DSH PP ke GSN, Shamaya dan Westown 7. Update Pendanaan Westown 8. Pembahasan Ayoma 9. <i>Monitoring</i> AR 10. <i>Monitoring</i> Penjualan Lahan	Meeting Agenda: 1. Internal BOD a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 2. Follow-up discussion on Hospitality Performance 3. Discussion on Mazhoji Business 4. Discussion on BIJB AD Divestment 5. Discussion on MPA Acquisition 6. Update on DSH PP visit to GSN, Shamaya and Westown 7. Westown Funding Update 8. Discussion on Ayoma 9. AR Monitoring 10. Monitoring Land Sales
Peserta Rapat: 1. Yuyus Juarsa, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Fajar Saiful Bahri, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Direktur Operasi 5. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Yuyus Juarsa, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Fajar Saiful Bahri, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Director of Operations 5. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended



Rapat Direksi #08

Board of Directors Meeting #08

Tanggal dan Tempat Rapat: 28 Februari 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: February 28, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Internal BOD a. <i>Overview Kinerja Perusahaan menggunakan Financial Dashboard</i> 2. Kepastian Launching Transyogie Orange Bulan Maret 2023 3. Update Lahan PT Pekanbaru Permai Propertindo (PT PPP) 4. Pembahasan Business Mazhoji 5. Penyelesaian Putusan Rahmat Hartoyo Proyek GSL 6. Update & Finalisasi PKS MIC UGM 7. Tindak Lanjut Pembahasan Kinerja Hospitality 8. Update Kunjungan DSH PP ke GSN, Shamaya dan Westown 9. Monitoring AR 10. Monitoring Penjualan Lahan	Meeting Agenda: 1. Internal BOD a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 2. Certainty of Launching Transyogie Orange in March 2023 3. PT Pekanbaru Permai Propertindo (PT PPP) Land Update 4. Discussion on Mazhoji Business 5. Completion of the Rahmat Hartoyo GSL Project Decision 6. Update & Finalize PKS MIC UGM 7. Follow-up discussion on Hospitality Performance 8. Update on DSH PP visit to GSN, Shamaya and Westown 9. AR Monitoring 10. Monitoring Land Sales
Peserta Rapat: 1. Yuyus Juarsa, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Fajar Saiful Bahri, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Direktur Operasi 5. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Yuyus Juarsa, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Fajar Saiful Bahri, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Director of Operations 5. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #09

Board of Directors Meeting #09

Tanggal dan Tempat Rapat: 7 Maret 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: March 7, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Internal BOD a. <i>Overview Kinerja Perusahaan menggunakan Financial Dashboard</i> 2. Pengajuan Design Karpet Ballroom Swiss-Belhotel Balikpapan 3. Update Profit Sharing GDL 4. Update Mustafa - Laves dan Rencana Kunjungan 5. Update Profit Sharing Ayoma 6. Monitoring AR 7. Monitoring Penjualan Lahan	Meeting Agenda: 1. Internal BOD a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 2. Submission of Swiss-Belhotel Balikpapan Ballroom Carpet Design 3. GDL Profit Sharing Update 4. Mustafa - Laves and Visit Plans Update 5. Ayoma Profit Sharing Update 6. AR Monitoring 7. Monitoring Land Sales
Peserta Rapat: 1. Yuyus Juarsa, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Fajar Saiful Bahri, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Direktur Operasi 5. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Yuyus Juarsa, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Fajar Saiful Bahri, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Director of Operations 5. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #10

Board of Directors Meeting #10

Tanggal dan Tempat Rapat: 13 Maret 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: March 13, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Internal BOD a. <i>Overview Kinerja Perusahaan menggunakan Financial Dashboard</i> 2. Pelaksanaan Pemberian Pinjaman Pemegang Saham (SHL) Kepada Anak Usaha dan Afiliasi 3. Prosedur Penagihan & Hospitality Penagihan Konsumen 4. Prosedur Pelayanan Konsumen 5. <i>Monitoring AR</i> 6. <i>Monitoring Penjualan Lahan</i>	Meeting Agenda: 1. Internal BOD a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 2. Application for Providing Shareholder Loans (SHL) to Subsidiaries and Affiliates 3. Billing Procedures & Consumer Billing Hospitality 4. Consumer Service Procedures 5. AR Monitoring 6. Monitoring Land Sales
Peserta Rapat: 1. Yuyus Juarsa, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Fajar Saiful Bahri, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Direktur Operasi 5. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Yuyus Juarsa, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Fajar Saiful Bahri, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Director of Operations 5. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #11

Board of Directors Meeting #11

Tanggal dan Tempat Rapat: 20 Maret 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: March 20, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Internal BOD a. <i>Overview Kinerja Perusahaan menggunakan Financial Dashboard</i> 2. <i>Update Transyogi Orange</i> 3. <i>Update KSI</i> 4. <i>Dormitori ITS</i> 5. <i>Refund Konsumen Shamaya an Tantri & Stephanie</i> 6. <i>Monitoring AR</i> 7. <i>Monitoring Penjualan Lahan</i>	Meeting Agenda: 1. Internal BOD a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 2. Transyogi Orange Update 3. KSI Update 4. ITS Dormitory 5. Shamaya an Tantri & Stephanie Consumer Refund 6. AR Monitoring 7. Monitoring Land Sales
Peserta Rapat: 1. Yuyus Juarsa, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Fajar Saiful Bahri, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Direktur Operasi 5. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Yuyus Juarsa, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Fajar Saiful Bahri, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Director of Operations 5. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended



Rapat Direksi #12

Board of Directors Meeting #12

Tanggal dan Tempat Rapat: 28 Maret 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: March 28, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Internal BOD a. <i>Overview Kinerja Perusahaan menggunakan Financial Dashboard</i> 2. <i>Update Transyogi Orange</i> 3. <i>Pembahasan Design Louvin</i> 4. <i>Persetujuan Design Mock Up Westown</i> 5. <i>Update Tindak Lanjut Penyelesaian Putusan Rahmat Hartoyo Proyek GSL</i> 6. <i>Pembahasan Kinerja</i> 7. <i>Monitoring AR</i> 8. <i>Monitoring Penjualan Lahan</i>	Meeting Agenda: 1. Internal BOD a. <i>Overview of Company Performance using the Financial Dashboard</i> 2. <i>Transyogi Orange Update</i> 3. <i>Discussion on Louvin Design</i> 4. <i>Westtown Mock Up Design Approval</i> 5. <i>Update on the follow-up to the finalization of the Rahmat Hartoyo decision on the GSL project</i> 6. <i>Performance Discussion</i> 7. <i>AR Monitoring</i> 8. <i>Monitoring Land Sales</i>
Peserta Rapat: 1. Yuyus Juarsa, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Fajar Saiful Bahri, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Direktur Operasi 5. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Yuyus Juarsa, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Fajar Saiful Bahri, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Director of Operations 5. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #13

Board of Directors Meeting #13

Tanggal dan Tempat Rapat: 3 April 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: April 3, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: Pembahasan Cash In Bulan April	Meeting Agenda: Discussion of April Cash In
Peserta Rapat: 1. Yuyus Juarsa, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Fajar Saiful Bahri, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Direktur Operasi 5. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Yuyus Juarsa, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Fajar Saiful Bahri, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Director of Operations 5. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #14

Board of Directors Meeting #14

Tanggal dan Tempat Rapat: 10 April 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: April 10, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Internal BOD a. Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> 2. Holdpoint Louvin 3. Pembahasan Konsumen Refund Louvin 4. Pembahasan Progress Pemasaran dan Cash In Shamaya 5. Persetujuan Desain Mock Up Westown 6. Update Konstruksi dan Pendanaan PPC 7. Investor Pembangunan AEON Mall Little Tokyo 8. Sosialisasi Pemen BUMN 2/2023 - terkait Penjualan Aset 9. <i>Monitoring AR</i> 10. <i>Monitoring Penjualan Lahan</i>	Meeting Agenda: 1. Internal BOD a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 2. Holdpoint Louvin 3. Louvin Consumer Refund Discussion 4. Discussion on Marketing Progress and Cash In Shamaya 5. Westown Mock Up Design Approval 6. PPC Construction and Funding Update 7. Development Investor for AEON Mall Little Tokyo 8. Socialization of Minister of BUMN 2/2023 - related to Asset Sales 9. AR Monitoring 10. Monitoring Land Sales
Peserta Rapat: 1. Yuyus Juarsa, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Fajar Saiful Bahri, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Direktur Operasi 5. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Yuyus Juarsa, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Fajar Saiful Bahri, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Director of Operations 5. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #15

Board of Directors Meeting #15

Tanggal dan Tempat Rapat: 17 April 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: April 17, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Internal BOD a. Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> 2. Penyelesaian sipek kontraktor CMC Amarnya 3. <i>Update</i> konstruksi dan pendanaan Ruko GPS 4. Investor Pembangunan AEON Mall Little Tokyo	Meeting Agenda: 1. Internal BOD a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 2. Completion of the CMC Amarnya contractor pipe work 3. Update on construction and funding for Ruko GPS 4. Development Investor for AEON Mall Little Tokyo
Peserta Rapat: 1. Yuyus Juarsa, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Fajar Saiful Bahri, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Direktur Operasi 5. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Yuyus Juarsa, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Fajar Saiful Bahri, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Director of Operations 5. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended



Rapat Direksi #16

Board of Directors Meeting #16

Tanggal dan Tempat Rapat: 18 April 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: April 18, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Profit Sharing APP 2. Big Data Analytics for Sales & Marketing 3. Monitoring AR 4. Monitoring Penjualan Lahan 	Meeting Agenda: <ol style="list-style-type: none"> 1. APP Profit Sharing 2. Big Data Analytics for Sales & Marketing 3. AR Monitoring 4. Monitoring Land Sales
Peserta Rapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Yuyus Juarsa, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Fajar Saiful Bahri, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Direktur Operasi 5. Daniel Moeis, Managing Director 	Meeting Participants: <ol style="list-style-type: none"> 1. Yuyus Juarsa, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Fajar Saiful Bahri, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Director of Operations 5. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #17

Board of Directors Meeting #17

Tanggal dan Tempat Rapat: 2 Mei 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: May 2, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> a. Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> 2. Penyelesaian sipek kontraktor CMC Amartha 3. Update konstruksi dan pendanaan Ruko GPS 4. Investor Pembangunan AEON Mall Little Tokyo 5. Big Data Analytics for Sales & Marketing 6. Update Bisnis HKM 7. Program Efisiensi 8. Monitoring AR 9. Monitoring Penjualan Lahan 	Meeting Agenda: <ol style="list-style-type: none"> 1. Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 2. Completion of the CMC Amartha contractor pipe work 3. Update on construction and funding for GPS Ruko 4. Development Investor for AEON Mall Little Tokyo 5. Big Data Analytics for Sales & Marketing 6. HKM Business Update 7. Efficiency Program 8. AR Monitoring 9. Monitoring Land Sales
Peserta Rapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Yuyus Juarsa, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Fajar Saiful Bahri, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Direktur Operasi 5. Daniel Moeis, Managing Director 	Meeting Participants: <ol style="list-style-type: none"> 1. Yuyus Juarsa, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Fajar Saiful Bahri, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Director of Operations 5. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #18

Board of Directors Meeting #18

Tanggal dan Tempat Rapat: 8 Mei 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: May 8, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Internal BOD a. <i>Overview</i> Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> 2. Pembahasan Materi KBUMN 3. Update Reimburse KAI 4. Update Pendanaan 5. Pembahasan SHMSRS Emerald Barclay Laveb 6. Laporan Stock Unit April 2023	Meeting Agenda: 1. Internal BOD a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 2. Discussion on KBUMN material 3. KAI Reimbursement Update 4. Funding Update 5. Discussion on SHMSRS Emerald Barclay Laveb 6. Stock Unit Report April 2023
Peserta Rapat: 1. Yuyus Juarsa, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Fajar Saiful Bahri, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Direktur Operasi 5. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Yuyus Juarsa, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Fajar Saiful Bahri, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Director of Operations 5. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #19

Board of Directors Meeting #19

Tanggal dan Tempat Rapat: 9 Mei 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: May 9, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Internal BOD a. <i>Overview</i> Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> 2. <i>Update Profit Sharing APP</i> 3. Validasi Prosedur Pengelolaan MoU & Perjanjian Non-Konstruksi 4. <i>Update Pendanaan</i> 5. <i>Big Data Analytics for Sales & Marketing</i> 6. Laporan Stock Unit April 2023 7. <i>Monitoring AR</i> 8. <i>Monitoring Penjualan Lahan</i>	Meeting Agenda: 1. Internal BOD a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 2. APP Profit Sharing Update 3. Validation of MoU & Non-Construction Agreement Management Procedures 4. Funding Update 5. Big Data Analytics for Sales & Marketing 6. Stock Unit Report April 2023 7. AR Monitoring 8. Monitoring Land Sales
Peserta Rapat: 1. Yuyus Juarsa, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Fajar Saiful Bahri, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Direktur Operasi 5. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Yuyus Juarsa, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Fajar Saiful Bahri, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Rinsani, Director of Operations 5. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended



Rapat Direksi #20

Board of Directors Meeting #20

Tanggal dan Tempat Rapat: 15 Mei 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: May 15, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> Overview Kinerja Perusahaan menggunakan Financial Dashboard Pembahasan RUPS Laporan Stock Unit April 2023 SHL Riverview untuk Pembayaran Pokok Hutang BTN Jatuh Tempo Update Pendanaan Pembahasan SHMSRS Emerald Barclay Laveb Update Profit Sharing APP Sharing Profit Alton Big Data Analytics for Sales & Marketing Monitoring AR Monitoring Penjualan Lahan 	Meeting Agenda: <ol style="list-style-type: none"> Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> Overview of Company Performance using the Financial Dashboard GMS discussion Stock Unit Report April 2023 SHL Riverview for Principal Payment of BTN Maturity Debt Funding Update Discussion on Emerald Barclay Laveb SHMSRS APP Profit Sharing Update Alton Profit Sharing Big Data Analytics for Sales & Marketing AR Monitoring Monitoring Land Sales
Peserta Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Yuyus Juarsa, Direktur Utama Deni Budiman, Direktur Keuangan Fajar Saiful Bahri, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management Daniel Rinsani, Direktur Operasi Daniel Moeis, Managing Director 	Meeting Participants: <ol style="list-style-type: none"> Yuyus Juarsa, President Director Deni Budiman, Director of Finance Fajar Saiful Bahri, Director of Business Development and Human Capital Management Daniel Rinsani, Director of Operations Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #21

Board of Directors Meeting #21

Tanggal dan Tempat Rapat: 22 Mei 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: May 22, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> Rencana Tindak Lanjut Little Tokyo & Riverview Update Divestasi Saham PT WSS Update Divestasi Saham PBAD Monitoring AR Monitoring Penjualan Lahan 	Meeting Agenda: <ol style="list-style-type: none"> Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> Overview of Company Performance using the Financial Dashboard Little Tokyo & Riverview Follow-up Plan PT WSS Share Divestment Update PBAD Share Divestment Update AR Monitoring Monitoring Land Sales
Peserta Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Yuyus Juarsa, Direktur Utama Deni Budiman, Direktur Keuangan Fajar Saiful Bahri, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management Daniel Rinsani, Direktur Operasi Daniel Moeis, Managing Director 	Meeting Participants: <ol style="list-style-type: none"> Yuyus Juarsa, President Director Deni Budiman, Director of Finance Fajar Saiful Bahri, Director of Business Development and Human Capital Management Daniel Rinsani, Director of Operations Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #22

Board of Directors Meeting #22

Tanggal dan Tempat Rapat: 29 Mei 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: May 29, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat:	Meeting Agenda:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Overview Kinerja Perusahaan menggunakan Financial Dashboard</i> 2. Executive on Boarding 3. Paparan Campaign Liburan Bersama PPRO 4. Update Lahan Tanjung Barat 5. Tindaklanjut Hasil Paparan SHL ke PP Holding 6. <i>Monitoring & Evaluasi Proyek Development (Grand Shamaya, Louvin, Westown)</i> 7. <i>Monitoring AR</i> 8. <i>Monitoring Penjualan Lahan</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Overview of Company Performance using the Financial Dashboard</i> 2. Executive on Boarding 3. Holiday Campaign with PPRO Display 4. West Tanjung Land Update 5. Follow up on SHL Exposure Results to PP Holding 6. <i>Monitoring & Evaluation of Development Projects (Grand Shamaya, Louvin, Westown)</i> 7. <i>AR Monitoring</i> 8. <i>Monitoring Land Sales</i>
Peserta Rapat:	Meeting Participants:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Daniel Rinsani, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daniel Rinsani, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #23

Board of Directors Meeting #23

Tanggal dan Tempat Rapat: 5 Juni 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: June 5, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat:	Meeting Agenda:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Overview Kinerja Perusahaan menggunakan Financial Dashboard</i> 2. <i>Update Lahan Tanjung Barat</i> 3. <i>Tindaklanjut Hasil Paparan SHL ke PP Holding</i> 4. <i>Monitoring & Evaluasi Project Development Westown View</i> 5. <i>Update Tindak Lanjut Rencana Launching Transyogie Orange</i> 6. <i>Monitoring AR</i> 7. <i>Monitoring Penjualan Lahan</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Overview of Company Performance using the Financial Dashboard</i> 1. <i>West Tanjung Land Update</i> 2. <i>Follow up on the results of the SHL Exposure to PP Holding</i> 3. <i>Monitoring & Evaluation of Westown View Development Project</i> 4. <i>Update follow-up on the to Transyogie Orange's launch plan</i> 5. <i>AR Monitoring</i> 6. <i>Monitoring Land Sales</i>
Peserta Rapat:	Meeting Participants:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Daniel Rinsani, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daniel Rinsani, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended



Rapat Direksi #24

Board of Directors Meeting #24

Tanggal dan Tempat Rapat: 13 Juni 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: June 13, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> Pengakhiran Kerjasama Puri Lembana Update Tindak Lanjut Rencana Launching Transyogie Orange Monitoring Evaluasi Lanjutan <i>Project Development</i> Grand Shamaya RTL Profit Sharing Ayoma Pembahasan Rencana Divestasi 3 Entitas Sinergi BUMN (Banjaratma, Tjolomadoe, Rest Area 360) Tindak Lanjut Hasil Paparan SHL ke PP Holding Update ERP Yabes : Monitoring stock dan Status Pembayaran Konsumen Update Progres Pemeriksaan BPK Monitoring AR Monitoring Penjualan Lahan 	Meeting Agenda: <ol style="list-style-type: none"> Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> Overview of Company Performance using the Financial Dashboard Termination of Puri Lembana Cooperation Update on the follow-up to Transyogie Orange's launch plan Monitoring and Evaluation of the Grand Shamaya Development Project RTL Profit Sharing Ayoma Discussion of Divestment Plans for 3 BUMN Synergy Entities (Banjaratma, Tjolomadoe, Rest Area 360) Follow-up on SHL Exposure Results to PP Holding Yabes ERP Update: Monitoring stock and consumer payment status BPK Audit Progress Update AR Monitoring Monitoring Land Sales
Peserta Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Daniel Rinsani, Direktur Utama Deni Budiman, Direktur Keuangan Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management Daniel Moeis, Managing Director 	Meeting Participants: <ol style="list-style-type: none"> Daniel Rinsani, President Director Deni Budiman, Director of Finance Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #25

Board of Directors Meeting #25

Tanggal dan Tempat Rapat: 19 Juni 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: June 19, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> Update BPK Monitoring AR Monitoring Penjualan Lahan Update PT Pekanbaru Permai Propertindo Desain Lobby Lift Louvin Update Komplain Konsumen & Rencana Kerjasama Tana Babarsari 	Meeting Agenda: <ol style="list-style-type: none"> Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> Overview of Company Performance using the Financial Dashboard BPK Update AR Monitoring Monitoring Land Sales PT Pekanbaru Permai Propertindo Update Louvin Lift Lobby Design Consumer Complaints & Tana Babarsari Collaboration Plan Update
Peserta Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Daniel Rinsani, Direktur Utama Deni Budiman, Direktur Keuangan Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management Daniel Moeis, Managing Director 	Meeting Participants: <ol style="list-style-type: none"> Daniel Rinsani, President Director Deni Budiman, Director of Finance Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #26

Board of Directors Meeting #26

Tanggal dan Tempat Rapat: 26 Juni 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: June 26, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Internal BOD a. Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> 2. Update BPK 3. Monitoring Penjualan Lahan 4. <i>Monitoring AR</i> 5. Update ERP Yabes: <i>Monitoring Stock dan Status Pembayaran Konsumen</i> 6. Efektivitas & Efisiensi Sales 7. Persiapan Pendampingan dan Review Lahan Tanjung Barat ke BPKP	Meeting Agenda: 1. Internal BOD a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 2. BPK Update 3. Monitoring Land Sales 4. AR Monitoring 5. Yabes ERP Update: Monitoring Stock and Consumer Payment Status 6. Sales Effectiveness & Efficiency 7. Preparation for Assistance and Review of West Tanjung Land to BPKP
Peserta Rapat: 1. Daniel Rinsani, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Daniel Rinsani, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #27

Board of Directors Meeting #27

Tanggal dan Tempat Rapat: 3 Juli 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: July 3, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Internal BOD a. Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> 2. Update BPK 3. <i>Monitoring AR</i> 4. <i>Monitoring Penjualan Lahan</i> 5. Relokasi Unit Alton dan Pemasaran Tower 3 PT DKS dan Update Mediasi Jamdatun 6. Update Bisnis Tindaklanjuti Transyogi Orange 7. Optimalisasi Kawasan GDL 8. Rencana Tindaklanjuti Take Over PPHCL oleh PT PP	Meeting Agenda: 1. Internal BOD a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 2. BPK update 3. AR Monitoring 4. Monitoring Land Sales 5. Relocation of the Alton Unit and PT DKS Tower 3 Marketing and Jamdatun Mediation Update 6. Transyogi Orange Follow-up Business Update 7. Optimization of GDL Area 8. Follow-up Plan for PPHCL Take Over by PT PP
Peserta Rapat: 1. Daniel Rinsani, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Daniel Rinsani, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended



Rapat Direksi #28

Board of Directors Meeting #28

Tanggal dan Tempat Rapat:

10 Juli 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7

Meeting Date and Place:

July 10, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor

Agenda Rapat:

1. Internal BOD
 - a. *Overview Kinerja Perusahaan menggunakan Financial Dashboard*
2. *Update* BPK
3. *Monitoring* AR
4. *Monitoring* Penjualan Lahan
5. Tindaklanjut Mediasi Alton
6. Pembahasan Preliminary FS Arthamas Cikarang
7. Insentif Dalam Bentuk Apartemen
8. *Update* Bisnis Victoria
9. Amartha Simpang Raya
10. Profit Sharing APP

Meeting Agenda:

1. Internal BOD
 - a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard
2. BPK update
3. AR Monitoring
4. Monitoring Land Sales
5. Mediasi Alton Follow-up
6. Preliminary discussion on FS Arthamas Cikarang
7. Incentives in the form of apartments
8. Victoria Business Update
9. Amartha Simpang Raya
10. Profit Sharing APP

Peserta Rapat:

1. Daniel Rinsani, Direktur Utama
2. Deni Budiman, Direktur Keuangan
3. Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management
4. Daniel Moeis, Managing Director

Meeting Participants:

1. Daniel Rinsani, President Director
2. Deni Budiman, Director of Finance
3. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management
4. Daniel Moeis, Managing Director

Direksi Yang Tidak Hadir:

Seluruh Direksi Hadir

Directors Not Attending:

All Directors Attended

Rapat Direksi #29

Board of Directors Meeting #29

Tanggal dan Tempat Rapat:

18 Juli 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7

Meeting Date and Place:

July 18, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor

Agenda Rapat:

1. Internal BOD
 - a. *Overview Kinerja Perusahaan menggunakan Financial Dashboard*
2. *Monitoring* Penjualan Lahan
3. *Monitoring* AR dan Review Surat Pesanan Sementara
4. Pembahasan Profit Sharing Januari-Juni 2023 PT PPP
5. *Update Partnership* Artha Mas Cikarang
6. *Update* Pengembangan ERP PPRO

Meeting Agenda:

1. Internal BOD
 - a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard
2. Monitoring Land Sales
3. AR Monitoring and Review of Temporary Order Letters
4. Discussion on Profit Sharing January-June 2023 PT PPP
5. Artha Mas Cikarang Partnership Update
6. PPRO ERP Development Update

Peserta Rapat:

1. Daniel Rinsani, Direktur Utama
2. Deni Budiman, Direktur Keuangan
3. Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management
4. Daniel Moeis, Managing Director

Meeting Participants:

1. Daniel Rinsani, President Director
2. Deni Budiman, Director of Finance
3. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management
4. Daniel Moeis, Managing Director

Direksi Yang Tidak Hadir:

Seluruh Direksi Hadir

Directors Not Attending:

All Directors Attended

Rapat Direksi #30

Board of Directors Meeting #30

Tanggal dan Tempat Rapat: 24 Juli 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: July 24, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Internal BOD 2. <i>Overview</i> Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> 3. <i>Monitoring</i> Penjualan Lahan 4. <i>Monitoring</i> AR 5. <i>Monitoring</i> Penjualan Saham: 6. PT PP Properti Suramadu 7. PT PP Properti BIJB AD 8. PT Wisma Seratus Sejahtera	Meeting Agenda: 1. Internal BOD 2. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 3. Monitoring Land Sales 4. AR Monitoring 5. Monitoring Stock Sales: 6. PT PP Properti Suramadu 7. PT PP Properti BIJB AD 8. PT Wisma Seratus Sejahtera
Peserta Rapat: 1. Daniel Rinsani, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan <i>Human Capital Management</i> 4. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Daniel Rinsani, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #31

Board of Directors Meeting #31

Tanggal dan Tempat Rapat: 24 Juli 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: July 24, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Insentif Apartemen 2. Potensi Biaya Dibayar di Muka 3. <i>Update</i> Bisnis dan Akuisisi PT MPA 4. Rencana SHL dan <i>Update</i> PKS Buyback Saham LRC 5. <i>Update</i> Bisnis Tana Babarsari 6. <i>Update</i> Bisnis Mazhoji 7. <i>Update</i> PKS Profit Sharing Proyek Alton, GDL, dan Ayoma 8. Service Apartemen PT WSS 9. <i>Update</i> Kasasi Konsumen GSL	Meeting Agenda: 1. Apartment Incentive 2. Potential Prepaid Fees 3. Business and PT MPA Acquisition Update 4. SHL Plan and LRC Share Buyback PKS Update 5. Tana Babarsari Business Update 6. Mazhoji Business Update 7. Update on PKS Profit Sharing Alton, GDL and Ayoma Projects 8. PT WSS Apartment Service 9. GSL Consumer Cassation Update
Peserta Rapat: 1. Daniel Rinsani, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan <i>Human Capital Management</i> 4. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Daniel Rinsani, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended



Rapat Direksi #32

Board of Directors Meeting #32

Tanggal dan Tempat Rapat: 1 Agustus 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: August 1, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Internal BOD a. <i>Overview Kinerja Perusahaan menggunakan Financial Dashboard</i> 2. <i>Monitoring Penjualan Lahan</i> 3. <i>Monitoring AR</i> 4. <i>Monitoring Penjualan Saham:</i> a. PT PP Properti Suramadu b. PT PP Properti BIJB AD c. PT Wisma Seratus Sejahtera 5. <i>Insentif Apartemen</i> 6. <i>Update Patrajasa</i> 7. <i>Update Bisnis Little Tokyo</i>	Meeting Agenda: 1. Internal BOD a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 2. Monitoring Land Sales 3. AR Monitoring 4. Monitoring Share Sales: a. PT PP Properti Suramadu b. PT PP Properti BIJB AD c. PT Wisma Seratus Sejahtera 5. Apartment Incentive 6. Patrajasa Update 7. Little Tokyo Business Update
Peserta Rapat: 1. Daniel Rinsani, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan <i>Human Capital Management</i> 4. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Daniel Rinsani, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #33

Board of Directors Meeting #33

Tanggal dan Tempat Rapat: 8 Agustus 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: August 8, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Internal BOD a. <i>Overview Kinerja Perusahaan menggunakan Financial Dashboard</i> 2. <i>Monitoring Penjualan Lahan</i> 3. <i>Monitoring AR</i> 4. <i>Monitoring Penjualan Saham:</i> a. PT PP Properti Suramadu b. PT PP Properti BIJB AD c. PT Wisma Seratus Sejahtera 5. <i>Pembahasan Draft WI Surat Pemesanan dan Progress Monitoring Surat Pemesanan</i> 6. <i>Progres PPJB Insentif Apartemen</i> 7. <i>Pembahasan Biaya Usaha AP dan UKP</i> 8. <i>Update Little Tokyo</i>	Meeting Agenda: 1. Internal BOD a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 2. Monitoring Land Sales 3. AR Monitoring 4. Monitoring Share Sales: a. PT PP Properti Suramadu b. PT PP Properti BIJB AD c. PT Wisma Seratus Sejahtera 5. Discussion on Draft WI Order Letter and Progress Monitoring of the Order Letter 6. Progress of PPJB Apartment Incentives 7. Discussion on AP and UKP Business Costs 8. Little Tokyo Update
Peserta Rapat: 1. Daniel Rinsani, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan <i>Human Capital Management</i> 4. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Daniel Rinsani, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #34

Board of Directors Meeting #34

Tanggal dan Tempat Rapat: 14 Agustus 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: August 14, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Internal BOD a. Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> 2. Pembahasan Prognosa RKAP 2023 3. <i>Monitoring</i> Penjualan Lahan 4. <i>Monitoring</i> AR 5. <i>Monitoring</i> Penjualan Saham: a. PT PP Properti Suramadu b. PT PP Properti BIJB AD c. PT Wisma Seratus Sejahtera 6. Pembahasan Permasalahan Ketenagakerjaan 7. Addendum Perpanjangan Jangka Waktu KSO GST 8. <i>Update</i> Legal Case Lahan 3,4 Ha GKL 9. Gugatan Konsumen Trade Center PT GSN 10. Somasi Konsumen PT HKM	Meeting Agenda: 1. Internal BOD a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 2. Discussion on the 2023 RKAP Prognosis 3. Monitoring Land Sales 4. AR Monitoring 5. Monitoring Stock Sales: a. PT PP Properti Suramadu b. PT PP Properti BIJB AD c. PT Wisma Seratus Sejahtera 6. Discussion on Employment Issues 7. Addendum to Extension of KSO GST Period 8. Update on Legal Case for 3.4 Ha GKL Land 9. PT GSN Trade Center Consumer Lawsuit 10. PT HKM Consumer Subpoena
Peserta Rapat: 1. Daniel Rinsani, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan <i>Human Capital Management</i> 4. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Daniel Rinsani, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #35

Board of Directors Meeting #35

Tanggal dan Tempat Rapat: 22 Agustus 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: August 22, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Internal BOD a. Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> 2. <i>Monitoring</i> Penjualan Lahan 3. <i>Monitoring</i> AR 4. <i>Monitoring</i> Penjualan Saham: a. PT PP Properti Suramadu b. PT PP Properti BIJB AD c. PT Wisma Seratus Sejahtera 5. Tindak Lanjut ERP 6. <i>Update</i> Pemeriksaan Pajak 7. Kebutuhan Dana Untuk Kewajiban Jatuh Tempo Bulan Agustus dan Awal September 8. Pembahasan Bisnis Isabella 9. Pembahasan Biaya Usaha AP an UKP	Meeting Agenda: 1. Internal BOD a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 2. Monitoring Land Sales 3. AR Monitoring 4. Monitoring Share Sales: a. PT PP Properti Suramadu b. PT PP Properti BIJB AD c. PT Wisma Seratus Sejahtera 5. ERP Follow-up 6. Tax Audit Update 7. Funding Requirements for Obligations Due in August and Early September 8. Discussion on Isabella Business 9. Discussion on AP and UKP Business Costs
Peserta Rapat: 1. Daniel Rinsani, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan <i>Human Capital Management</i> 4. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Daniel Rinsani, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended



Rapat Direksi #36

Board of Directors Meeting #36

Tanggal dan Tempat Rapat:

28 Agustus 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7

Meeting Date and Place:

August 28, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor

Agenda Rapat:

1. Internal BOD
 - a. *Overview Kinerja Perusahaan menggunakan Financial Dashboard*
2. *Monitoring Penjualan Lahan*
3. *Monitoring AR*
4. *Monitoring Penjualan Saham:*
 - a. PT PP Properti Suramadu
 - b. PT PP Properti BIJB AD
 - c. PT Wisma Seratus Sejahtera
5. Tindak Lanjut ERP
6. *Update Pemeriksaan Pajak*
7. *Kebutuhan Dana Untuk Kewajiban Jatuh Tempo Bulan Agustus dan Awal September*
8. *Pembahasan Bisnis Isabella*
9. *Pembahasan Biaya Usaha AP an UKP*

Meeting Agenda:

1. Internal BOD
 - a. *Overview of Company Performance using the Financial Dashboard*
2. *Monitoring Land Sales*
3. *AR Monitoring*
4. *Monitoring Share Sales:*
 - a. PT PP Properti Suramadu
 - b. PT PP Properti BIJB AD
 - c. PT Wisma Seratus Sejahtera
5. ERP Follow-up
6. *Tax Audit Update*
7. *Funding Requirements for Obligations Due in August and Early September*
8. *Discussion on Isabella Business*
9. *Discussion on AP and UKP Business Costs*

Peserta Rapat:

1. Daniel Rinsani, Direktur Utama
2. Deni Budiman, Direktur Keuangan
3. Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management
4. Daniel Moeis, Managing Director

Meeting Participants:

1. Daniel Rinsani, President Director
2. Deni Budiman, Director of Finance
3. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management
4. Daniel Moeis, Managing Director

Direksi Yang Tidak Hadir:

Seluruh Direksi Hadir

Directors Not Attending:

All Directors Attended

Rapat Direksi #37

Board of Directors Meeting #37

Tanggal dan Tempat Rapat:

29 Agustus 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7

Meeting Date and Place:

August 29, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor

Agenda Rapat:

1. *Rencana Transfer Aset PPRO ke PP Induk & Pembahasan Jamdatun Transfer Aset 1,5 T*
2. *Tindak Lanjut Sharing Profit (Paparan LO GDL dan Ayoma)*
3. *Update Rate Bunga Bank PPRO*

Meeting Agenda:

1. *Asset Transfer Plan to PPRO & PP Parent Discussion of 1.5 Trillion Asset Jamdatun Transfer*
2. *Follow-up on Profit Sharing (Exposure to LO GDL and Ayoma)*
3. *PPRO Bank Interest Rate Update*

Peserta Rapat:

1. Daniel Rinsani, Direktur Utama
2. Deni Budiman, Direktur Keuangan
3. Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management
4. Daniel Moeis, Managing Director

Meeting Participants:

1. Daniel Rinsani, President Director
2. Deni Budiman, Director of Finance
3. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management
4. Daniel Moeis, Managing Director

Direksi Yang Tidak Hadir:

Seluruh Direksi Hadir

Directors Not Attending:

All Directors Attended

Rapat Direksi #39

Board of Directors Meeting #39

Tanggal dan Tempat Rapat: 11 September 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: September 11, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Internal BOD a. Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> 2. <i>Monitoring</i> Penjualan Lahan 3. <i>Monitoring</i> AR 4. <i>Update</i> Cash Flow Mingguan 5. <i>Monitoring</i> Penjualan Saham: a. PT PP Properti Suramadu b. PT PP Properti BIJB AD c. PT Wisma Seratus Sejahtera 6. Sosialisasi Struktur Organisasi 7. <i>Update</i> Progres Dikti 8. <i>Update</i> Program Insentif Apartemen Karyawan 9. Tindaklanjut Case Lahan GKL 3,4 Ha & Luas Lahan GKL 10. Validasi WI Threshold 11. <i>Update</i> Bisnis & Strategi Pembayaran Jatuh Tempo Perbankan Riverview 12. <i>Update Project Development:</i> a. Westown View b. Louvin c. Grand Shamaya	Meeting Agenda: 1. Internal BOD a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 2. Monitoring Land Sales 3. AR Monitoring 4. Weekly Cash Flow Update 5. Monitoring Stock Sales: a. PT PP Properti Suramadu b. PT PP Properti BIJB AD c. PT Wisma Seratus Sejahtera 6. Socialization of Organization Structure 7. Update on Dikti Progress 8. Update on the Employee Apartment Incentive Program 9. Follow-up on the 3.4 Ha GKL Land Case & GKL Land Area 10. Validate WI Threshold 11. Riverview Banking Business Update & Due Payment Strategy 12. Project Development Updates: a. Westown View b. Louvin c. Grand Shamaya
Peserta Rapat: 1. Daniel Rinsani, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Daniel Rinsani, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #40

Board of Directors Meeting #40

Tanggal dan Tempat Rapat: 19 September 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: September 19, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Internal BOD a. Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> 2. <i>Monitoring</i> Penjualan Lahan 3. <i>Monitoring</i> AR 4. <i>Update</i> Refund dan Acct. Payable 5. <i>Monitoring</i> Penjualan Saham: a. PT PP Properti Suramadu b. PT PP Properti BIJB AD c. PT Wisma Seratus Sejahtera 6. Pembahasan Service Apartment Evencio 7. Pembahasan WI Divestasi (Transfer Asset) 8. <i>Update</i> Bisnis Mazhoji 9. <i>Update</i> Profit Sharing Alton 10. <i>Update Project Development:</i> a. Westown View b. Louvin	Meeting Agenda: 1. Internal BOD a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 2. Monitoring Land Sales 3. AR Monitoring 4. Refunds and Accounts Payable Update 5. Monitoring Stock Sales: a. PT PP Properti Suramadu b. PT PP Properti BIJB AD c. PT Wisma Seratus Sejahtera 6. Discussion on Evencio Service Apartments 7. Discussion on WI Divestment (Asset Transfer) 8. Mazhoji Business Update 9. Alton's Profit Sharing Update 10. Project Development Updates: a. Westown View b. Louvin
Peserta Rapat: 1. Daniel Rinsani, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Daniel Rinsani, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended



Rapat Direksi #41

Board of Directors Meeting #41

Tanggal dan Tempat Rapat: 25 September 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: September 25, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> Monitoring Penjualan Lahan Penetapan Price List Lahan Monitoring AR Update Refund dan Acct. Payable Monitoring Penjualan Saham: <ol style="list-style-type: none"> PT PP Properti Suramadu PT PP Properti BIJB AD PT Wisma Seratus Sejahtera Alur Proses Verifikasi & Pengesahan Dokumen Kantor Pusat dan Proyek Update Progress Dikti Business Update & Strategi Pembayaran Jatuh Tempo Perbankan PT JPRO (Riverview) Business Update PT WSS Update Project Development: <ol style="list-style-type: none"> Louvin Westtown View Program Kerja Estate Management 	Meeting Agenda: <ol style="list-style-type: none"> Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> Overview of Company Performance using the Financial Dashboard Monitoring Land Sales Determination of Land Price List AR Monitoring Refunds and Accounts Payable Update Monitoring Stock Sales: <ol style="list-style-type: none"> PT PP Properti Suramadu PT PP Properti BIJB AD PT Wisma Seratus Sejahtera Verification & Approval Process Flow for Head Office and Project Documents Update on Higher Education Progress Business Update & Banking Due Payment Strategy PT JPRO (Riverview) PT WSS Business Update Project Development Updates: <ol style="list-style-type: none"> Louvin Westtown View Estate Management Work Program
Peserta Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Daniel Rinsani, Direktur Utama Deni Budiman, Direktur Keuangan Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management Daniel Moeis, Managing Director 	Meeting Participants: <ol style="list-style-type: none"> Daniel Rinsani, President Director Deni Budiman, Director of Finance Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #42

Board of Directors Meeting #42

Tanggal dan Tempat Rapat: 2 Oktober 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: October 2, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Monitoring Penjualan Lahan Finalisasi Penetapan Price List Lahan Monitoring AR Monitoring Penjualan Saham: <ol style="list-style-type: none"> PT PP Properti Suramadu PT PP Properti BIJB AD PT Wisma Seratus Sejahtera 	Meeting Agenda: <ol style="list-style-type: none"> Monitoring land sales Finalize Land Price List Determination AR Monitoring Monitoring Share Sales: <ol style="list-style-type: none"> PT PP Properti Suramadu PT PP Properti BIJB AD PT Wisma Seratus Sejahtera
Peserta Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Daniel Rinsani, Direktur Utama Deni Budiman, Direktur Keuangan Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management Daniel Moeis, Managing Director 	Meeting Participants: <ol style="list-style-type: none"> Daniel Rinsani, President Director Deni Budiman, Director of Finance Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #43

Board of Directors Meeting #43

Tanggal dan Tempat Rapat: 3 Oktober 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: October 3, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Internal BOD a. Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> " 2. Update Permasalahan Legal PPRO 3. Kajian ManRisk Akuisisi PT MPA 4. Kerjasama Daya Makara UI (PT WSS) 5. Update Project Development: a. Louvin b. Westown View	Meeting Agenda: 1. Internal BOD a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard" 2. Update on PPRO Legal Issues 3. ManRisk Study of PT MPA Acquisition 4. Daya Makara UI Collaboration (PT WSS) 5. Project Development Updates: a. Louvin b. Westown View
Peserta Rapat: 1. Daniel Rinsani, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Daniel Rinsani, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #44

Board of Directors Meeting #44

Tanggal Dan Tempat Rapat: 9 Oktober 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: October 9, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Internal BOD a. Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> 2. <i>Monitoring</i> Penjualan Lahan 3. Finalisasi Penetapan Price List Lahan 4. <i>Monitoring</i> AR 5. <i>Monitoring</i> Penjualan Saham: a. PT PP Properti Suramadu b. PT PP Properti BIJB AD c. PT Wisma Seratus Sejahtera 6. Kerjasama Daya Makara UI (PT WSS) 7. Update Stock Unit (Proyek Ready Stock & Non Ready Stock) dan Pembahasan Strategi atas unit <i>Cancel</i> 8. Update Temuan Pajak dan Issue Perpajakan 9. Update Proyek Grand Shamaya	Meeting Agenda: 1. Internal BOD a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 2. Monitoring Land Sales 3. Finalize Land Price List Determination 4. AR Monitoring 5. Monitoring Stock Sales: a. PT PP Properti Suramadu b. PT PP Properti BIJB AD c. PT Wisma Seratus Sejahtera 6. Daya Makara UI Collaboration (PT WSS) 7. Update Stock Units (Ready Stock & Non Ready Stock Projects) and Strategy Discussion on Cancel units 8. Update on Tax Findings and Tax Issues 9. Grand Shamaya Project Update
Peserta Rapat: 1. Daniel Rinsani, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Daniel Rinsani, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended



Rapat Direksi #45

Board of Directors Meeting #45

Tanggal dan Tempat Rapat: 16 Oktober 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: October 16, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Internal BOD a. Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> 2. <i>Monitoring</i> Penjualan Lahan 3. <i>Monitoring</i> AR 4. Pendanaan BPR Saga 5. Debt Asset Swap PPHCL 6. <i>Update</i> Profit Sharing Alton 7. <i>Update</i> Bisnis & Exit Plan PT LRC 8. <i>Monitoring</i> Penjualan Saham: a. PT PP Properti Suramadu b. PT PP Properti BIJB AD c. PT Wisma Seratus Sejahtera 9. <i>Update Project Development:</i> a. Louvin b. Westown View 10. Update SHL ke AP 11. Penegasan Luasan Lahan Begawan 12. Kajian Manrisk Akuisisi PT MPA 13. <i>Update</i> Kajian Bisnis Mazhoji 14. <i>Update</i> Bisnis PPC	Meeting Agenda: 1. Internal BOD a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 2. Monitoring Land Sales 3. AR Monitoring 4. BPR Saga funding 5. PPHCL Debt Asset Swap 6. Alton Profit Sharing Update 7. PT LRC Business Update & Exit Plan 8. Monitoring Share Sales: a. PT PP Properti Suramadu b. PT PP Properti BIJB AD c. PT Wisma Seratus Sejahtera 9. Project Development Updates: a. Louvin b. Westown View 10. Update SHL to AP 11. Confirmation of Begawan Land Area 12. Manrisk Study of PT MPA Acquisition 13. Kajian Bisnis Mazhoji Update 14. PPC Business Updates
Peserta Rapat: 1. Daniel Rinsani, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director	MEETING PARTICIPANTS: 1. Daniel Rinsani, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #46

Board of Directors Meeting #46

Tanggal dan Tempat Rapat: 24 Oktober 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: October 24, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: 1. Internal BOD a. Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> 2. <i>Monitoring</i> Penjualan Lahan 3. <i>Monitoring</i> AR 4. <i>Monitoring</i> Penjualan Saham: a. PT PP Properti Suramadu b. PT PP Properti BIJB AD c. PT Wisma Seratus Sejahtera 5. <i>Update Project Development:</i> a. Louvin b. Westown View 6. Penetapan Service Apartemen Evencio 7. <i>Update</i> Proyek Grand Shamaya 8. <i>Update</i> Tenant Silafit Mall BOS 9. <i>Update</i> Somasi EBD dan Pengurus PT PRIA 10. <i>Update</i> RTL PT PPP terhadap Tuntutan Pemilik Kondotel dan Proses Somasi Jufri Zubir	Meeting Agenda: 1. Internal BOD a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 2. Monitoring Land Sales 3. AR Monitoring 4. Monitoring Share Sales: a. PT PP Properti Suramadu b. PT PP Properti BIJB AD c. PT Wisma Seratus Sejahtera 5. Project Development Updates: a. Louvin b. Westown View 6. Determination of Evencio Apartment Services 7. Grand Shamaya Project Update 8. Silafit Mall BOS Tenant Update 9. Update on EBD Subpoena and PT PRIA Management 10. PT PPP RTL Update regarding Condotel Owner's Demands and Jufri Zubir's Subpoena Process
Peserta Rapat: 1. Daniel Rinsani, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director	Meeting Participants: 1. Daniel Rinsani, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #47

Board of Directors Meeting #47

Tanggal Dan Tempat Rapat:

31 Oktober 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7

Meeting Date and Place:

October 31, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor

Agenda Rapat:

1. Internal BOD
 - a. Overview Kinerja Perusahaan menggunakan *Financial Dashboard*
2. *Monitoring* Penjualan Lahan
3. *Monitoring* AR
4. *Monitoring* Penjualan Saham:
 - a. PT PP Properti Suramadu
 - b. PT PP Properti BIJB AD
 - c. PT Wisma Seratus Sejahtera
5. *Update Project Development*:
 - a. Louvin
 - b. Westown View
6. *Update* BAST dengan PP Gedung
7. Pemaparan Hasil *Self Assessment* & Pemetaan Klasifikasi Risiko PPRO
8. Evaluasi Promo Campaign KPR sPpecial & Penetapan Promo Campaign Periode Nov - Des 2023
9. Paparan Hasil *Review* Rencana Penjualan Aset Persediaan (Lahan) PPRO untuk Kepentingan Umum Program Normalisasi Ciliwung

Meeting Agenda:

1. Internal BOD
 - a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard
2. Monitoring Land Sales
3. AR Monitoring
4. Monitoring Share Sales:
 - a. PT PP Properti Suramadu
 - b. PT PP Properti BIJB AD
 - c. PT Wisma Seratus Sejahtera
5. Project Development Updates:
 - a. Louvin
 - b. Westown View
6. Update BAST with PP Building
7. Presentation of Self Assessment Results & PPRO Risk Classification Mapping
8. Evaluation of Special KPR Campaign Promos & Determination of Campaign Promos for the Period Nov - Dec 2023
9. Presentation of Review Results of PPRO's Plan to Sell Stock Assets (Land) for the Public Interest for the Ciliwung Normalization Program

Peserta Rapat:

1. Daniel Rinsani, Direktur Utama
2. Deni Budiman, Direktur Keuangan
3. Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management
4. Daniel Moeis, Managing Director

Meeting Participants:

1. Daniel Rinsani, President Director
2. Deni Budiman, Director of Finance
3. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management
4. Daniel Moeis, Managing Director

Direksi Yang Tidak Hadir:

Seluruh Direksi Hadir

Directors Not Attending:

All Directors Attended

Rapat Direksi #48

Board of Directors Meeting #48

Tanggal dan Tempat Rapat:

14 November 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7

Meeting Date and Place:

November 14, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor

Agenda Rapat:

1. Internal BOD
 - a. *Overview* Kinerja Perusahaan menggunakan *Financial Dashboard*
2. *Monitoring* Penjualan Lahan
3. *Monitoring* AR
4. *Monitoring* Penjualan Saham:
 - a. PT PP Properti Suramadu
 - b. PT PP Properti BIJB AD
 - c. PT Wisma Seratus Sejahtera
5. *Update Project Development*:
 - a. Louvin
 - b. Westown View
6. Metode Pengakuan HPP Proyek Realty & Pelaporan LPOP
7. RUPSLB PT PRIA
8. *Update* Bisnis Proyek The Ayoma
9. *Update* BAST dengan PP Gedung
10. Action Plan Serah Terima Proyek PPC

Meeting Agenda:

1. Internal BOD
 - a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard
2. Monitoring Land Sales
3. AR Monitoring
4. Monitoring Share Sales:
 - a. PT PP Properti Suramadu
 - b. PT PP Properti BIJB AD
 - c. PT Wisma Seratus Sejahtera
5. Project Development Updates:
 - a. Louvin
 - b. Westown View
6. Realty Project COGS Recognition Method & LPOP Reporting
7. PT PRIA EGMS
8. The Ayoma Project Business Update
9. Update BAST with PP Building
10. PPC Project Handover Action Plan

Peserta Rapat:

1. Daniel Rinsani, Direktur Utama
2. Deni Budiman, Direktur Keuangan
3. Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management
4. Daniel Moeis, Managing Director

Meeting Participants:

1. Daniel Rinsani, President Director
2. Deni Budiman, Director of Finance
3. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management
4. Daniel Moeis, Managing Director

Direksi Yang Tidak Hadir:

Seluruh Direksi Hadir

Directors Not Attending:

All Directors Attended



Rapat Direksi #49

Board of Directors Meeting #49

Tanggal dan Tempat Rapat: 21 November 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: November 21, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> Monitoring Penjualan Lahan Monitoring AR Update Project Development: <ol style="list-style-type: none"> Louvin Westown View Tindaklanjut Mediasi Alton Skema Bisnis PT WSS dengan Calon Investor (Pak Budi - PII) 	Meeting Agenda: <ol style="list-style-type: none"> Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> Overview of Company Performance using the Financial Dashboard Monitoring Land Sales AR Monitoring Project Development Updates: <ol style="list-style-type: none"> Louvin Westown View Alton Mediation Follow-up PT WSS Business Scheme with Potential Investors (Pak Budi - PII)
Peserta Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Daniel Rinsani, Direktur Utama Deni Budiman, Direktur Keuangan Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management Daniel Moeis, Managing Director 	Meeting Participants: <ol style="list-style-type: none"> Daniel Rinsani, President Director Deni Budiman, Director of Finance Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #50

Board of Directors Meeting #50

Tanggal dan Tempat Rapat: 27 November 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: November 27, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> Monitoring Penjualan Lahan Monitoring AR Update Project Development: <ol style="list-style-type: none"> Louvin Westown View Update dan Timeline Penjualan Aset Tetap Ruko Darmo 	Meeting Agenda: <ol style="list-style-type: none"> Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> Overview of Company Performance using the Financial Dashboard Monitoring Land Sales AR Monitoring Project Development Updates: <ol style="list-style-type: none"> Louvin Westown View Update and Timeline for Sales of Ruko Darmo Fixed Assets
Peserta Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Daniel Rinsani, Direktur Utama Deni Budiman, Direktur Keuangan Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management Daniel Moeis, Managing Director 	Meeting Participants: <ol style="list-style-type: none"> Daniel Rinsani, President Director Deni Budiman, Director of Finance Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #51

Board of Directors Meeting #51

Tanggal dan Tempat Rapat: 4 Desember 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: December 4, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat:	Meeting Agenda:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> a. Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> 2. Pemetaan Implementasi Manrisk (Permintaan Data dari BPKP) 3. Laporan Corporate Audit Sistem Manajemen & Site Inspection QHSE Proyek Louvin 4. Evaluasi Kinerja IT Tahun 2023 dan Rencana Program Kerja Tahun 2024 5. Laporan Internal Audit 6. Rencana Pengembalian & RTL Komunal di Proyek GDL 7. <i>Monitoring</i> Penjualan Lahan 8. <i>Monitoring</i> AR 9. <i>Monitoring</i> Penjualan Saham: <ol style="list-style-type: none"> a. PT PP Properti Suramadu b. PT PP Properti BIJB AD c. PT Wisma Seratus Sejahtera 10. <i>Update Project Development:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Louvin b. Westown View 11. <i>Update</i> SLF & SHMSRS Apartemen termasuk Timeline dan Biaya Penyelesaian 12. <i>Update</i> Pembangunan Ruko dan Strategi Pemasaran Unit Komersial Proyek Begawan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 2. Manrisk Implementation Mapping (Data Request from BPKP) 3. Louvin Project QHSE Management System & Site Inspection Corporate Audit Report 4. Evaluation of IT Performance in 2023 and Planned Work Program for 2024 5. Internal Audit Report 6. Return Plan & RTL Komunal in GDL Project 7. Monitoring Land Sales 8. AR Monitoring 9. Monitoring Stock Sales: <ol style="list-style-type: none"> a. PT PP Properti Suramadu b. PT PP Properti BIJB AD c. PT Wisma Seratus Sejahtera 10. Project Development Updates: <ol style="list-style-type: none"> a. Louvin b. Westown View 11. SLF & SHMSRS Apartment Update including Timeline and Completion Costs 12. Update on Shophouse Construction and Marketing Strategy for the Begawan Project Commercial Unit
Peserta Rapat:	Meeting Participants:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Daniel Rinsani, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daniel Rinsani, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #52

Board of Directors Meeting #52

Tanggal dan Tempat Rapat: 11 Desember 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: December 11, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat:	Meeting Agenda:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> a. Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> 2. <i>Monitoring</i> Penjualan & Rencana Prosus Lahan 3. <i>Update</i> Penjualan dan Timeline Penjualan Lahan Tanjung Barat (Saringan Sampah) 4. Skema Ruislag Lahan Jababeka dengan Saham PT PPJR 5. Skema Bisnis PT WSS dengan Calon Investor Pak Budi 6. <i>Monitoring</i> AR 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> a. Overview of Company Performance using the Financial Dashboard 2. Monitoring Sales & Land Process Plans 3. Sales Update and Timeline for West Tanjung Land Sales (Trash Filter) 4. Jababeka Land Ruislag Scheme with PT PPJR Shares 5. PT WSS Business Scheme with Potential Investor Pak Budi 6. AR Monitoring
Peserta Rapat:	Meeting Participants:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Daniel Rinsani, Direktur Utama 2. Deni Budiman, Direktur Keuangan 3. Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daniel Rinsani, President Director 2. Deni Budiman, Director of Finance 3. Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management 4. Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended



Rapat Direksi #53

Board of Directors Meeting #53

Tanggal Dan Tempat Rapat: 19 Desember 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: December 19, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> Monitoring Penjualan & Rencana Prosus Lahan Monitoring AR Monitoring Penjualan Saham: <ol style="list-style-type: none"> PT PP Properti Suramadu PT PP Properti BIJB AD PT Wisma Seratus Sejahtera Update Project Development: <ol style="list-style-type: none"> Louvin Westown View Strategi & Program Kerja Perusahaan 2024 Progress Persiapan Serah Terima Proyek PPC Penawaran Final dari PT WSS ke calon investor 	Meeting Agenda: <ol style="list-style-type: none"> Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> Overview of Company Performance using the Financial Dashboard Monitoring Sales & Land Process Plans AR Monitoring Monitoring Share Sales: <ol style="list-style-type: none"> PT PP Properti Suramadu PT PP Properti BIJB AD PT Wisma Seratus Sejahtera Project Development Updates: <ol style="list-style-type: none"> Louvin Westown View Company Strategy & Work Program 2024 Progress of PPC Project Handover Preparation Final offer from PT WSS to potential investors
Peserta Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Daniel Rinsani, Direktur Utama Deni Budiman, Direktur Keuangan Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management Daniel Moeis, Managing Director 	Meeting Participants: <ol style="list-style-type: none"> Daniel Rinsani, President Director Deni Budiman, Director of Finance Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Rapat Direksi #54

Board of Directors Meeting #54

Tanggal dan Tempat Rapat: 27 Desember 2023; Ruang Rapat Direksi PP Plaza Lantai 7	Meeting Date and Place: December 27, 2023; PP Plaza Board of Directors Meeting Room, 7th Floor
Agenda Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> Overview Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Financial Dashboard</i> Monitoring AR Update Legal Case Relokasi Grand Shamaya 	Meeting Agenda: <ol style="list-style-type: none"> Internal BOD <ol style="list-style-type: none"> Overview of Company Performance using the Financial Dashboard AR monitoring Update Legal Cases Grand Shamaya Relocation
Peserta Rapat: <ol style="list-style-type: none"> Daniel Rinsani, Direktur Utama Deni Budiman, Direktur Keuangan Dyah Rahadyannie, Direktur Pengembangan Bisnis dan Human Capital Management Daniel Moeis, Managing Director 	Meeting Participants: <ol style="list-style-type: none"> Daniel Rinsani, President Director Deni Budiman, Director of Finance Dyah Rahadyannie, Director of Business Development and Human Capital Management Daniel Moeis, Managing Director
Direksi Yang Tidak Hadir: Seluruh Direksi Hadir	Directors Not Attending: All Directors Attended

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS

Sejalan dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dalam poin Rekomendasi 2, diwajibkan bahwa seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPS Tahunan Perusahaan. Menanggapi kepatuhan terkait poin ini, dalam RUPS Tahunan tahun buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2023, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada saat RUPS Tahunan diselenggarakan hadir dalam RUPS tersebut.

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the GMS

In line with OJK Circular Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance in Recommendation point 2, it is required that all Board of Commissioners and Board of Directors attend the Company's Annual GMS. In response to compliance with this point, at the 2022 Annual GMS, which was held on May 24, 2023, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors who served at the time the Annual GMS was held were present at the GMS.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the 2022 Fiscal Year Annual GMS

Dewan Komisaris dan Direksi yang Menjabat pada Saat RUPS Board of Commissioners and Board of Directors in office at the time of the GMS	Kehadiran dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 24 Mei 2023 Attendance at the Annual GMS for Fiscal Year 2022 on May 24, 2023	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Agus Purbianto (Komisaris Utama) (President Commissioner)	v	-
Aryanto Sutadi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	v	-
Wahyu Indro W (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	v	-
Direksi Board of Directors		
Yuyus Juarsa (Direktur Utama) (President Director)	v	-
Deni Budiman (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	v	-
Daniel Rinsani Pakpahan (Direktur Operasi) (Director of Operations)	v	-
Fajar Saiful Bahri (Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM) (Director of Business Development and HCM)	v	-
v = hadir x = tidak hadir v = attended x = Absent		

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

...uraian kebijakan terkait pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diberikan kepada BOC BOD...

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

...uraian kebijakan terkait pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diberikan kepada BOC BOD...

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Tommy Wiranata Anwar	Executive Development Program	GRC Master Class Program	Tgl 27 Juni 2023 - Online June 27, 2023 - Online	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Tommy Wiranata Anwar	Executive Development Program	GRC - ESG for Boards - Governance Of ESG	Tgl 28 September 2023 - Online September 28, 2023 - Online	Kementerian BUMN Ministry of SOEs



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Tommy Wiranata Anwar	Motivasi Leadership Leadership Motivation	Sharing Session Legal Awareness	Auditorium Wisma Subiyanto Plaza PP - Tgl 29 September 2023 Wisma Subiyanto Plaza PP Auditorium - September 29, 2023	PT PP (Persero) Tbk
Tommy Wiranata Anwar	Executive Development Program	GRC Integrated Information for Supervisory Board	Tgl 05 Oktober 2023 - Online October 05, 2023 - Online	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Tommy Wiranata Anwar	Executive Development Program	GRC - CG Methodology and Environmental and Social	Tgl 25 Oktober 2023 - Online October 25, 2023 - Online	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Tommy Wiranata Anwar	Motivasi Leadership Leadership Motivation	Sarasehan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan 2023 2023 Subsidiary Directors and Commissioners Workshop	Auditorium Wisma Subiyanto Plaza PP - Tgl 08 November 2023 Wisma Subiyanto Plaza PP Auditorium - November 08, 2023	PT PP (Persero) Tbk
Aryanto Sutadi	Motivasi Leadership Leadership Motivation	Sarasehan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan 2023 2023 Subsidiary Directors and Commissioners Workshop	.Auditorium Wisma Subiyanto Plaza PP - Tgl 08 November 2023 Auditorium Wisma Subiyanto Plaza PP - November 8, 2023	PT PP (Persero) Tbk
Budiyono	Motivasi Leadership Leadership Motivation	Sarasehan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan 2023 2023 Subsidiary Directors and Commissioners Workshop	Auditorium Wisma Subiyanto Plaza PP - Tgl 08 November 2023 Wisma Subiyanto Plaza PP Auditorium - November 08, 2023	Auditorium Wisma Subiyanto Plaza PP - Tgl 08 November 2023
Muhammad Andi Mubarak	Management Development Program	Pendidikan Konsultan Hukum Pasar Modal Dasar 1 Basic Capital Market Legal Consultant Education 1	06 Mei 2023 - Online May 06, 2023 - Online	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal & FHP Law School Edulaw Association of Capital Market Legal Consultants & FHP Law School Edulaw
Muhammad Andi Mubarak	Seminar	Akuntansi Forensik/ Audit Investigatif Forensic Accounting/Investigative Auditing	20 Mei 2023 May 20, 2023	Institute Akuntan Manajemen Indonesia Indonesian Institute of Management Accountants
Muhammad Andi Mubarak	Management Development Program	IFRS Update: The Latest Development in IFRS	29 Mei 2023 May 29, 2023	Ikatan Akuntansi Indonesia Indonesian Accounting Association
Muhammad Andi Mubarak	Management Development Program	Penerapan Open AI dalam Analisis Big Data untuk Keputusan Strategis dalam Akuntansi Manajemen Application of Open AI in Big Data Analysis for Strategic Decisions in Management Accounting	17 Juni 2023 June 17, 2023	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accountants (IAMI)
Muhammad Andi Mubarak	Management Development Program	Perlakuan Akuntansi dan Perpajakan atas PSAK 66 (Pengaturan Bersama / Joint Agreements) Accounting and Taxation Treatment of PSAK 66 (Joint Arrangements)	22 Juni 2023 June 22, 2023	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Accounting Association
Muhammad Andi Mubarak	Management Development Program	Top Management and Investment Decision	24 Juni 2023 June 24, 2023	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accountants (IAMI)
Muhammad Andi Mubarak	Management Development Program	Fundamental of Governance, Risk and Compliance (GRC)	08 Juli 2023 July 08, 2023	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accountants (IAMI)

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Muhammad Andi Mubarak	Management Development Program	Penyusunan SOP Finance and Accounting Preparation of Finance and Accounting SOPs	11 November 2023 November 11, 2023	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accountants (IAMI)
Muhammad Andi Mubarak	Management Development Program	Anti Korupsi, Gratifikasi dan Benturan Kepentingan Anti-Corruption, Gratification and Conflicts of Interest	27 November 2023 November 27, 2023	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accountants (IAMI)
Muhammad Andi Mubarak	Management Development Program	Internal Control Over Financial Reporting	13 Desember 2023 December 13, 2023	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Accounting Association
Muhammad Andi Mubarak	Management Development Program	Workshop online Sustainability Reporting: Standards and Implementation Workshop online Sustainability Reporting: Standards and Implementation	19 Desember 2023 December 19, 2023	Ikatan Akuntansi Indonesia Indonesian Accounting Association
Direksi Board of Directors				
Yuyus Juarsa	Seminar	Sosialisasi LHKPN LHKPN Socialization	Jakarta, 11 Januari 2023 Jakarta, January 11, 2023	PT PP - KPK
Yuyus Juarsa	Seminar	Refreshment AKHLAK Culture	Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi, 24 Maret 2023 Lagoon Ballroom Avenue Mall Bekasi, March 24, 2023	PT PP Properti Tbk - ACT Consulting
Yuyus Juarsa	Seminar	Refreshment AKHLAK Culture	Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi, 24 Maret 2023 Lagoon Ballroom Avenue Mall Bekasi, March 24, 2023	PT PP Properti Tbk - ACT Consulting
Daniel Rinsani P	Seminar	Sosialisasi LHKPN LHKPN Socialization	Jakarta, 11 Januari 2023 Jakarta, January 11, 2023	PT PP - KPK
Daniel Rinsani P	Seminar	Refreshment AKHLAK Culture	Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi, 24 Maret 2023 Lagoon Avenue Ballroom Bekasi Mall, March 24, 2023	PT PP Properti Tbk - ACT Consulting
Daniel Rinsani P	Motivasi Leadership Leadership Motivation	Sarasehan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan 2023 2023 Subsidiary Directors and Commissioners Meeting	Auditorium Wisma Subiyanto, 08 November 2023 Wisma Subiyanto Auditorium, November 8, 2023	PT PP (Persero) Tbk
Deni Budiman	Seminar	Sosialisasi LHKPN LHKPN Socialization	Jakarta, 11 Januari 2023 Jakarta, January 11, 2023	PT PP - KPK
Deni Budiman	Seminar	Refreshment AKHLAK Culture	Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi, 24 Maret 2023 Lagoon Avenue Ballroom Bekasi Mall, March 24, 2023	PT PP Properti Tbk - ACT Consulting
Deni Budiman	Seminar	Digital Talent Gathering	Auditorium Wisma Subiyanto, 24 Agustus 2023 Wisma Subiyanto Auditorium, August 24, 2023	PT PP (Persero) Tbk
Deni Budiman	Motivasi Leadership Leadership Motivation	Sarasehan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan 2023 2023 Subsidiary Directors and Commissioners Meeting	Auditorium Wisma Subiyanto, 08 November 2023 Wisma Subiyanto Auditorium, November 8, 2023	PT PP (Persero) Tbk
Fajar Saiful Bahri	Seminar	Sosialisasi LHKPN LHKPN Socialization	Jakarta, 11 Januari 2023 Jakarta, January 11, 2023	PT PP - KPK
Fajar Saiful Bahri	Seminar	Refreshment AKHLAK Culture	Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi, 24 Maret 2023 Lagoon Avenue Ballroom Bekasi Mall, March 24, 2023	PT PP Properti Tbk - ACT Consulting
Dyah Rahadyannie	Pelatihan Training	Enterprise Risk Management	Jakarta, 28 Juli 2023 - 29 Juli 2023 Jakarta, July 28, 2023 - July 29, 2023	PPM Manajemen PPM Management
Dyah Rahadyannie	Seminar	Digital Talent Gathering	Auditorium Wisma Subiyanto, 24 Agustus 2023 Wisma Subiyanto Auditorium, August 24, 2023	PT PP (Persero) Tbk



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dyah Rahadyannie	Motivasi Leadership Leadership Motivation	Sarasehan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan 2023 2023 Subsidiary Directors and Commissioners Meeting	Auditorium Wisma Subiyanto, 08 November 2023 Wisma Subiyanto Auditorium, November 8, 2023	PT PP (Persero) Tbk
Daniel Moeis	Seminar	Sosialisasi LHKPN LHKPN Socialization	Jakarta, 11 Januari 2023 Jakarta, January 11, 2023	PT PP - KPK
Daniel Moeis	Seminar	Refreshment AKHLAK Culture	Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi, 24 Maret 2023 Lagoon Avenue Ballroom Bekasi Mall, March 24, 2023	PT PP Properti Tbk - ACT Consulting
Daniel Moeis	Motivasi Leadership Leadership Motivation	Sarasehan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan 2023 2023 Subsidiary Directors and Commissioners Meeting	Auditorium Wisma Subiyanto, 08 November 2023 Wisma Subiyanto Auditorium, November 8, 2023	PT PP (Persero) Tbk

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Informasi tentang Pemegang Saham Utama, Pemegang Saham Pengendali, Hingga Nama Pemilik Akhir

Pemegang Saham Pengendali Perusahaan setiap saat wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan atau pengaduan.

Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT PP (Persero) Tbk yang memiliki saham Perusahaan sebesar 64,96%. Sebanyak 51,00% saham PT PP (Persero) Tbk dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, entitas pemilik akhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Pengungkapan hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk di antaranya hutang-piutang, kerjasama bisnis, dan sebagainya; sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Information about the Majority Shareholders, Controlling Shareholders, up to the Name of the Ultimate Owner

The Company's Controlling Shareholders are required at all times to meet the fit and proper requirements. A fair and appropriate test can be carried out at any time if the Controlling Shareholder is reasonably suspected of no longer fulfilling the applicable and adequate test requirements based on analysis results, examination results, and complaints.

The Company's Majority/Controlling Shareholder is PT PP (Persero) Tbk who owns 64.96% of the Company's shares. 51.00% of PT PP (Persero) Tbk's shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia. Thus, the ultimate owner of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

Disclosure of Affiliated Relationships Between Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority/Controlling Shareholders

The Controlling Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors respect each other in carrying out their respective duties, responsibilities, and authorities by laws and regulations and the Articles of Association. The Board of Commissioners and the Company's Board of Directors have work guidelines and procedures that include the responsibilities, obligations, authorities, and rights of each.

Disclosure of affiliated relationships includes familial relationships and financial relationships. Forms of financial relationships include debts, business partnerships, and others. In contrast, the form of familial relationships include relationships, especially those caused by blood ties such as husband/wife/children/parents/siblings/in-laws, etc.

Hubungan Afiliasi dengan

	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Commissioners	PT PP (Persero) Tbk (Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan) PT PP (Persero) Tbk (Company Majority/ Controlling Shareholder	Pemerintah Indonesia selaku Entitas Pemilik Akhir The Government of Indonesia as the Ultimate Owner
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Tommy Wiranata Anwar (Komisaris Utama) (President Commissioner)	x	x	v	x
Aryanto Sutadi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x	x	x
Budiyono (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x	x	v
Direksi Board of Commissioners				
Daniel Rinsani Pakpahan (Direktur Utama) (President Director)	x	x	x	x
Deni Budiman (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	x	x	x	x
Dyah Rahadyannie (Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM) (Director of Business Development and HCM)	x	x	x	x

v = terdapat adanya hubungan | x = tidak terdapat adanya hubungan
v = there is a relationship | x = there is no relationship

Adanya hubungan afiliasi Dewan Komisaris baik dengan PT PP (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan tidak lepas dari representasi manajerial pemegang saham dalam Perusahaan yang terungkap dalam rangkap jabatan, sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan lain.

The existence of an affiliated relationship between the Board of Commissioners and PT PP (Persero) Tbk as the Majority and Controlling Shareholder of the Company cannot be separated from the managerial representation of shareholders in the Company as shown in the concurrent positions below.

DISCLOSURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS CONCURRENT POSITIONS

The following table shows the management relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors in other companies.

Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management of other Companies/Institutions

	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Tommy Wiranata Anwar (Komisaris Utama) (President Commissioner)	v	x	x
Aryanto Sutadi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x	x
Budiyono (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x	x
Direksi Board of Commissioners			
Daniel Rinsani Pakpahan (Direktur Utama) (President Director)	x	x	x
Deni Budiman (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	x	x	x
Dyah Rahadyannie (Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM) (Director of Business Development and HCM)	x	x	x

v = ada | x = tidak ada
v = there is | x = none



Penjelasan terkait kepengurusan pada perusahaan/institusi lain adalah sebagai berikut:

Explanations regarding management at other companies/institutions are as follows:

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain yang Memiliki Potensi Benturan Kepentingan dengan Entitas Pemilik Akhir/Pemegang Saham Pengendali Positions in Companies/Other Agencies that Have Potential Conflicts of Interest with the Ultimate Owner/Controlling Shareholder
Tommy Wiranata Anwar (Komisaris Utama) (President Commissioner)	<i>Senior Vice President (SVP) Manajemen Risiko & Legal PT PP (Persero) Tbk (2023-sekarang)</i> <i>Senior Vice President (SVP) Risk Management & Legal at PT PP (Persero) Tbk (2023-present)</i>
Aryanto Sutadi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	<i>Penasehat Ahli Kapolri Bidang Hukum tahun (2011-sekarang)</i> <i>Expert Advisor to the Chief of Police for Legal Affairs (2011-present).</i>
Budiyono (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	<i>Staf Ahli DPR RI.</i> <i>DPR RI Expert Staff.</i>
Daniel Rinsani Pakpahan (Direktur Utama) (President Director)	-
Deni Budiman (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	-
Dyah Rahadyannie (Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM) (Director of Business Development and HCM)	-

Berdasarkan Pasal 15 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap apabila jabatan rangkap tersebut dilarang dan/atau bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Bahwa dalam hal ini anggota Direksi Perusahaan memangku jabatan rangkap sebagai Komisaris pada Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Penyertaan Saham yang mana hal tersebut guna melakukan pengawasan atas operasional Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Penyertaan Saham. Sehingga dalam hal ini rangkap jabatan tersebut tidak bertentangan dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan rangkap jabatan Komisaris Utama pada Entitas Induk, PT PP (Persero) Tbk, merupakan bagian dari representasi manajerial dalam kelompok usaha PTPP yang merupakan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan.

Based on Article 15, paragraph (2) of the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors are allowed to hold concurrent positions if the concurrent positions are not permitted and/or contrary to laws and regulations. In this case, the members of the Company's Board of Directors holding concurrent positions as Commissioners in Subsidiaries, Associated Entities, and Share Investments that supervise the operations of Subsidiaries, Associated Entities, and Share Investments. So, in this case, the concurrent position does not conflict with the articles of association and the applicable laws and regulations. Meanwhile, the current role of the President Commissioner in the Parent Entity, PT PP (Persero) Tbk, is part of the managerial representation in the PTPP business group, which is the Majority/Controlling Shareholder of the Company.

Rangkap jabatan di atas tidak melanggar ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The concurrent positions above do not violate the provisions stipulated in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DISCLOSURE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPANY SHARE TRANSACTIONS AND OWNERSHIP

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan perusahaan lainnya senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan keterbukaan transaksi pembelian dan penjualan surat berharga kepada Sekretaris Perusahaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi.

Share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company and other companies is always disclosed periodically through the list of share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors must submit a disclosure of securities purchase and sale transactions to the Corporate Secretary of the Financial Services Authority (OJK) by ten days after the transaction occurs.

Demi menjaga independensi anggota Dewan Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam *Board Manual*.

To maintain the independence of members of the Board of Commissioners, Independent members are not permitted to directly or indirectly own Company shares as stipulated in the Board Manual.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2023

Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership as of December 31, 2023

	Kepemilikan Saham Shareholding	
	PP Properti (kode saham "PPRO") PP Properti (stock code "PPRO")	Perusahaan Lain >5% Other Companies >5%
Dewan Komisaris		
Board of Commissioners		
Tommy Wiranata Anwar (Komisaris Utama) (Komisaris Utama)	Nihil Nil	Nihil Nil
Aryanto Sutadi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Nihil Nil	Nihil Nil
Budiyono (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Nihil Nil	Nihil Nil
Direksi		
Board of Directors		
Daniel Rinsani Pakpahan (Direktur Utama) (President Director)	178.600 lembar saham atau 0,00% 178,600 shares or 0.00%	Nihil Nil
Deni Budiman (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	1.528.100 lembar saham atau 0,00% 1,528,100 shares or 0.00%	Nihil Nil
Dyah Rahadyannie (Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM) (Director of Business Development and HCM)	1.300 lembar saham atau 0,00% 1,300 shares or 0.00%	Nihil Nil

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perusahaan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 hari sejak terjadinya transaksi.

Under OJK Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any change in ownership of Company shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurs. Furthermore, the Company must submit a report to the OJK on any trades by ten days after the transaction.

Berkenaan dengan hal tersebut, di sepanjang tahun 2023, tidak terdapat transaksi pembelian dan/atau penjualan saham Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

In this regard, during 2023, there were no purchases and/or sales of the Company shares by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

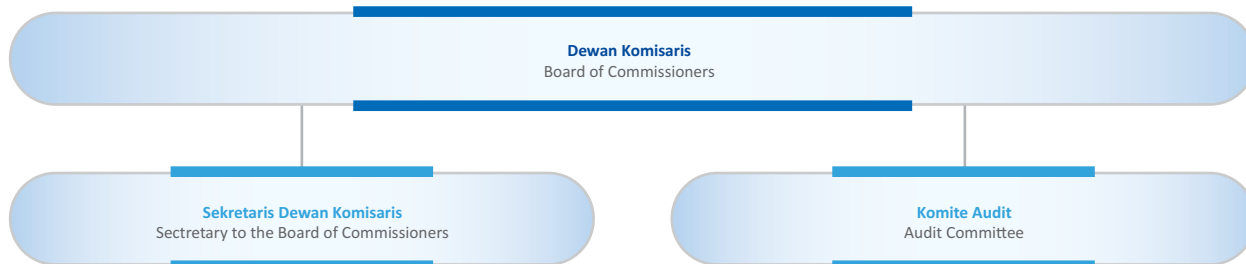


Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Organs

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) organ, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit. Di samping itu, Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

When carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) organs, the Secretary to the Board of Commissioners and the Audit Committee. The Board of Commissioners also carries out the functions of nomination and remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.



KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Komite Audit dalam melaksanakan tugas, dengan persetujuan Dewan Komisaris dan pemberitahuan ke Direksi memiliki wewenang akses objektif terhadap data/ informasi yang diperlukan dan dapat dipertanggungjawabkan. Secara struktural Komite Audit berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners that works collectively to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties. Structurally the Audit Committee is under and responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee, in carrying out its duties, with the approval of the Board of Commissioners and notification to the Board of Directors, has the authority to access the necessary and accountable data/information objectively.

Pembentukan dan keberadaan Komite Audit di bawah koordinasi Dewan Komisaris adalah didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The establishment and existence of the Audit Committee under the coordination of the Board of Commissioners was based on the OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Audit Committee Work.

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Audit

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Wajib memahami laporan keuangan bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan.
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
5. Wajib memiliki paling kurang 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian dibidang akuntansi dan/ atau keuangan.

Qualifications to Become a Member of the Audit Committee

1. Must have high integrity, ability knowledge, and experience in the field of work and be able to communicate well.
2. Must understand the financial statements of the Company's business, especially those related to services or company business activities, audit processes, risk management, laws and regulations in the Capital Market sector, and other related laws and regulations.
3. Must comply with the Audit Committee code of ethics established by the Company.
4. Must be willing to improve competency continuously through education and training.
5. Must have at least 1 (one) member with educational background and expertise in accounting and/or finance.

6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
 7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.
 8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
 9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
 10. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan tersebut.
 11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan tersebut.
6. Must not be a member of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office, or other party that provided assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.
 7. Must not be a person who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months except for Independent Commissioners.
 8. Does not own shares directly or indirectly in the Company.
 9. If a member of the Audit Committee receives the Company's shares either directly or indirectly due to a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares.
 10. Must have no affiliations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority Shareholders of the Company.
 11. Must have no business relationship directly or indirectly related to the Company's business activities.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meninjau dan memberhentikan keanggotaan Komite Audit.

Anggota Komite Audit yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan selama 2 (dua) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meninjau dan memberhentikan keanggotaan Komite Audit.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Audit Tahun 2022

Komposisi Anggota Komite Audit Perusahaan tahun 2022 beranggotakan 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) Ketua Komite yang juga merupakan Komisaris Independen Perusahaan, dan 2 (dua) anggota yang merupakan pihak independen.

Di sepanjang tahun 2023 terdapat perubahan susunan keanggotaan Komite Audit. Berikut disampaikan kronologi perubahan dan susunan Komite Audit di akhir tahun 2023.

Term of Office

The term of office for members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to review and terminate the membership of the Audit Committee at any time.

Members of the Audit Committee whose term of office has ended may be reappointed only for 1 (one) additional term of office of 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to review and terminate the membership of the Audit Committee at any time.

Number, Composition and Composition of the Audit Committee in 2023

The Company's Audit Committee Members composition in 2023 consisted of 3 (three) members, with 1 (one) the Committee Chair, who is also a Company Independent Commissioner, and 2 (two) members who are independent parties.

In 2023, there were changes to the composition and number of members of the Audit Committee. The following shows the chronology of changes and structure of the Audit Committee by the end of 2023.



Kronologi Susunan Komite Audit di Sepanjang Tahun 2023

Chronology of the Audit Committee Composition throughout 2023

Periode 1 Januari s.d 5 Juni 2023 Period of January 1 until June 5, 2023	Periode 5 Juni s.d 18 Juli 2023 Period of June 5 until July 18, 2023	Periode 18 Juli s.d 31 Oktober 2023 Period of July 18 until October 31, 2023	Periode 31 Oktober s.d 31 Desember 2023 Period of October 31 until December 31, 2023	Keterangan Description
Wahyu Indro W (Ketua Komite Audit/Komisaris Independen) (Chair of the Audit Committee/ Independent Commissioner)				Wahyu Indro Widodo tidak lagi menjabat sejak 5 Juni 2023. Wahyu Indro Widodo ceased serving as of June 5, 2023.
Faizal Rahmad (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/Independent Party)	Faizal Rahmad (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/Independent Party)	Faizal Rahmad (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/Independent Party)		Faizal Rahmad tidak lagi menjabat sejak 31 Oktober 2023. Faizal Rahmad ceased serving as of October 31, 2023.
Dona Herlinda K (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/Independent Party)	Dona Herlinda K (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/Independent Party)			Dona Herlinda K tidak lagi menjabat sejak 18 Juli 2023. Dona Herlinda K ceased serving as of July 18, 2023.
	Aryanto Sutadi (Ketua Komite Audit/Komisaris Independen) (Chair of the Audit Committee/ Independent Commissioner)	Aryanto Sutadi (Ketua Komite Audit/Komisaris Independen) (Chair of the Audit Committee/ Independent Commissioner)	Aryanto Sutadi (Ketua Komite Audit/Komisaris Independen) (Chair of the Audit Committee/ Independent Commissioner)	Aryanto Sutadi efektif menjabat sejak 5 Juni 2023. Aryanto Sutadi has been in office effectively since June 5, 2023.
		Redo Harina Utama (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/Independent Party)	Redo Harina Utama (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/Independent Party)	Dona Herlinda K efektif menjabat sejak 18 Juli 2023. Dona Herlinda K has been in office effectively since July 18, 2023.
			M. Andi Mubarak (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/Independent Party)	M. Andi Mubarak efektif menjabat sejak 31 Oktober 2023. M. Andi Mubarak been in office effectively since October 31, 2023.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2023

Audit Committee Structure as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Service Period
Aryanto Sutadi	Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen Chair of the Audit Committee/ Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK/PPRO/KOM/V/2023 tanggal 5 Juni 2023 Board of Commissioners Decree Number 03/SK/PPRO/KOM/V/2023 dated June 5, 2023	Sesuai dengan masa jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as the Board of Commissioners	
Redo Harina Utama	Anggota Komite Audit/ Pihak Independen Audit Committee Member/ Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK/PPRO/KOM/VII/2023 tanggal 18 Juli 2023 Board of Commissioners Decree Number 05/SK/PPRO/KOM/VII/2023 dated July 18, 2023	18 Juli 2023 s.d. 18 Juli 2026 July 18, 2023 until July 18, 2026	Ke- 1 1 st
M. Andi Mubarak	Anggota Komite Audit/ Pihak Independen Audit Committee Member/ Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 08/SK/PPRO/KOM/X/2023 tanggal 31 Oktober 2023 Board of Commissioners Decree Number 08/SK/PPRO/KOM/X/2023 dated October 31, 2023	31 Oktober 2023 s.d. 31 Oktober 2026 October 31, 2023 until October 31, 2026	Ke- 1 1 st

Profil Komite Audit

Aryanto Sutadi

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chair of the Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Aryanto Sutadi dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini

The profile of the Chair of the Audit Committee, Aryanto Sutadi, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Redo Harina Hutama

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Periode Jabatan:

18 Juli 2023 s.d. 18 Juli 2026, Periode Ke-1

Term of Office:

July 18, 2023 until July 18, 2026, 1st Period

Data Pribadi:

Usia 32 tahun
Kelahiran Purwokerto, 21 Mei 1991
Domisili Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Personal Data:

Age 32
Born in Purwokerto, May 21, 1991
Domicile in Bogor Regency, West Java, Indonesia

Pendidikan:

S1, Hukum, Universitas Sebelas Maret (2013)

Education:

Bachelor's Degree in Law, Sebelas Maret University (2013)

Sertifikasi Profesi:

Sertifikasi PERADI, dikeluarkan oleh Perhimpunan Advokat Indonesia, tahun 2013

Professional Certification:

PERADI certification issued by the Indonesian Advocates Association in 2013

Pengalaman Kerja:

- Staf legal PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2013-2017)
- Business Legal PT PP Urban (2017-2021).

Professional Certification:

- Legal staff at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2013-2017)
- Business Legal at PT PP Urban (2017-2021).

Rangkap Jabatan:

Di dalam Perusahaan : Tidak ada.
Di luar Perusahaan : Tidak ada

Concurrent Positions:

Within the Company : None
Outside the Company : None

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan PT PP (Persero) Tbk selaku pemegang saham utama/pengendali serta Pemerintah Indonesia selaku entitas pemilik akhir Perusahaan.

Affiliate Relationships:

Has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or with PT PP (Persero) Tbk as the majority/controlling shareholder and the Indonesian Government as the ultimate owner of the Company.



M. Andi Mubarak

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Periode Jabatan:

31 Oktober 2023 s.d. 31 Oktober 2026, Periode ke-1

Term of Office:

31, 2023 until October 31, 2026, 1st Period

Data Pribadi:

Warga negara Indonesia
Usia 34 tahun
Kelahiran Tegal, 01 Januari 1990
Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Personal Data:

Indonesian citizen
Age 34
Born in Tegal, January 01, 1990
Domicile in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan:

- Magister (S2) Administrasi Bisnis dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2021);
- Sarjana (S1) Akuntansi dari Universitas Diponegoro Semarang (2013).

Education:

- Master's degree (S2) in Business Administration from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2021);
- Bachelor's degree (S1) in Accounting from Universitas Diponegoro Semarang (2013).

Sertifikasi Profesi:

Sertifikasi Chartered Accountant (CA), dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Tahun 2023

Professional Certification:

Chartered Accountant (CA) certification, from the Indonesian Accountants Association (IAI), 2023

Pengalaman Kerja:

Sebelumnya beliau menjabat sebagai SROFF-ADC Divisi Keuangan dan Manajemen Risiko PT PP (Persero) Tbk.

Professional Certification:

Previously served in the SROFF-ADC Finance and Risk Management Division at PT PP (Persero) Tbk.

Rangkap Jabatan:

Di dalam Perusahaan : Tidak ada.
Di luar Perusahaan : Tidak ada.

Concurrent Positions:

Within the Company : None.
Outside the Company : None.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan PT PP (Persero) Tbk selaku pemegang saham utama/pengendali serta Pemerintah Indonesia selaku entitas pemilik akhir Perusahaan.

Affiliate Relationships:

Has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or with PT PP (Persero) Tbk as the majority/controlling shareholder and the Indonesian Government as the ultimate owner of the Company.

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, kualifikasi independensi dari Komite Audit harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
2. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang Saham Utama Perusahaan tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan tersebut.

Kriteria independensi Komite Audit, terlampir dalam tabel berikut:

Aspek Independensi Independence Aspect	Aryanto Sutadi	Redo Harina Hutama	M. Andi Mubarak
Memiliki hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi Has a family relationship with Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors	x	x	x
Memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perusahaan Has a direct and indirect business relationship with the Company	x	x	x
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir Is a person who has provided audit, non-audit or other consulting services to the Company within the last six months	x	x	x
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan, kecuali Komisaris Independen Is a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the activities of the Company, except for the Independent Commissioner	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Served as administrators of political parties, officials and government	x	x	x

v = ada | x = tidak ada
v = yes | x = no

Pedoman Kerja: Piagam Komite Audit

Berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan membuat pedoman kerja bagi Komite Audit dalam bentuk Piagam Komite Audit, yang ditandatangani oleh seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit yang dibuat Perusahaan berlaku sejak disepakati dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Juni 2018. Maksud dan tujuan piagam Komite Audit ini sendiri adalah:

1. Sebagai landasan legal formal dan pedoman bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.
2. Agar pelaksanaan tugas Komite Audit dapat dicapai secara optimal tanpa melampaui batas wewenangnya, terarah, dapat dipercaya, dan tidak memihak.

Audit Committee Independence

In accordance with the Audit Committee Charter, the independence qualifications of the Audit Committee must meet the following criteria:

1. Does not own shares directly or indirectly in the Company;
2. If a member of the Audit Committee obtains the Company's shares either directly or indirectly due to a legal event, they must be transferred to another party within six months after the shares are acquired.
3. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority Shareholders of the Company; and
4. Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's activities.

The audit committee's independence criteria are shown in the following table:

Work Guidelines: Audit Committee Charter

Based on OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of Audit Committee Work, the Company has instigated work guidelines for the Audit Committee in the form of an Audit Committee Charter, which was signed by all levels of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee Charter became effective since it was agreed upon and signed by the Board of Commissioners and Board of Directors in June 2018. The aims and objectives of the Audit Committee charter are:

1. As a formal legal basis and guideline for the Audit Committee's duties and authorities.
2. So that the Audit Committee duties of the can be achieved optimally without exceeding the limits of its authority, in a directed, trustworthy and impartial manner.



3. Membantu Dewan Komisaris meningkatkan rasa percaya Pemegang Saham dan Stakeholder lainnya terhadap manajemen perusahaan dengan cara membantu Dewan Komisaris memperoleh keyakinan yang memadai bahwa pengelola perusahaan dilaksanakan secara efektif dan efisien.
4. Agar semua tugas dan wewenang Komite Audit dimengerti dan disepakati bersama antara Komisaris dan Direksi
5. Agar semua tugas Komite Audit dapat diterima dan dipertanggungjawabkan secara profesional oleh semua pihak yang berkepentingan.

Di dalam Piagam Komite Audit yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2021, berisikan tentang:

1. Pendahuluan;
2. Tugas, Tanggung Jawab, & Wewenang;
3. Penutup.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perusahaan adalah untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris:

1. Penelaahan atas Informasi Keuangan
Penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.

Penelaahan dan klarifikasi untuk mendorong agar informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan akurat, handal, dan dapat dipercaya, dan dilakukan melalui:
 - a. *Review* atas hasil pemeriksaan auditor independen dan/atau internal auditor.
 - b. Klarifikasi proses penyediaan informasi keuangan yang akan dipublikasikan.
 - c. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap informasi penting yang dikeluarkan Perusahaan.
 - d. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
2. Seleksi dan Penunjukan Auditor Independen
Dalam rangka audit umum (*general audit*) atas laporan Keuangan Perusahaan, Komite Audit berperan untuk melaksanakan:
 - a. Seleksi dan Penunjukan Auditor Independen
 - Komite Audit mereview hasil seleksi dari manajemen dan merekomendasikan calon auditor independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan kepada Dewan Komisaris;
 - Dalam proses seleksi auditor independen, Komite Audit harus mengacu pada ketentuan-ketentuan mengenai legalitas, kompetensi, penugasan, fee dan independensi akuntan publik.

3. Assists the Board of Commissioners in increasing the trust of Shareholders and other Stakeholders in the Company's management by helping the Board of Commissioners gain adequate confidence that the direction of the Company is carried out effectively and efficiently.
4. So that all duties and authorities of the Audit Committee are understood and agreed upon by the Commissioners and Directors.
5. So that all duties of the Audit Committee can be accepted and accounted for professionally by all interested parties.

The Audit Committee Charter that was signed by the Company's Board of Commissioners on July 29, 2021, contained the following:

1. Introduction;
2. Duties, Responsibilities & Authorities;
3. Closing.

Duties and responsibilities

The Audit Committee duties and responsibilities, as stated in the Company's Audit Committee Charter, are to provide opinions to the Board of Commissioners, identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners:

1. Review of Financial Information
Review the financial information sent to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.

Review and clarification to ensure the financial information published by the Company is accurate, reliable, and trustworthy, and is carried out through:
 - a. Reviewing the results of independent auditors and/or internal auditors.
 - b. Clarifying the process of preparing financial information to be published.
 - c. Ensuring a satisfactory evaluation procedure is in place for important information issued by the Company.
 - d. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest in the Company.
2. Selection and Appointment of Independent Auditors
In the context of a general audit of the Company's financial statements, the Audit Committee's role is to carry out:
 - a. Selection and Appointment of Independent Auditors
 - The Audit Committee reviews the selection results from management and recommends independent auditor candidates who will audit the Company's Financial Statements to the Board of Commissioners;
 - In the process of selecting independent auditors, the Audit Committee must refer to the provisions regarding the legality, competence, assignment, fees, and independence of public accountants.

- b. Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen
- Melakukan *review* Audit Planning dan kecukupan program audit serta memantau pelaksanaan audit di lapangan.
 - Komite memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor atas jasa yang diberikannya.
 - Memastikan agar Auditor Independen mengkomunikasikan hal-hal tersebut di bawah ini, yaitu:
 - » Tingkat tanggung jawab auditor terhadap pengendalian intern dalam penyajian laporan keuangan;
 - » Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan;
 - » Kelemahan signifikan dalam desain dan penerapan pengendalian internal;
 - » Metode pencatatan, pelaporan dan dampak dari transaksi luar biasa yang signifikan terhadap Laporan Keuangan;
 - » *Fraud* dan penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan yang dilakukan oleh manajemen atau karyawan yang berdampak salah saji material dalam Laporan Keuangan;
 - » Koreksi audit yang signifikan;
 - » Prosedur yang dilaksanakan oleh auditor terhadap Laporan Tahunan yang berisi Laporan Keuangan auditan;
 - » Konsultasi yang dilakukan manajemen dengan Kantor Akuntan Publik lain dan pendapat auditor terhadap masalah yang dikonsultasikan tersebut;
 - » Hambatan dalam pelaksanaan audit.
- c. Memastikan konsep Laporan Keuangan audit dapat diterima seminggu sebelum dibahas dalam rapat untuk direviu oleh Komite Audit.
- d. Komite Audit dapat mengusulkan pemutusan hubungan kerja dengan auditor independen kepada Dewan Komisaris, jika terdapat indikasi kuat bahwa independensi auditor dapat terganggu atau terbukti bahwa auditor tidak melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar pemeriksaan akuntan publik.
3. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Internal Audit
- Komite Audit melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Internal Auditor antara lain melalui:
- a. Reviu Internal Audit Charter dan Pedoman Pelaksanaan Audit (SOP Audit).
 - b. Evaluasi program kerja tahunan dan pelaksanaannya.
 - c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit/pemeriksaan oleh Auditor Internal dan melakukan pembahasan laporan hasil audit yang penting/material termasuk audit pengadaan dan audit Anak Perusahaan.
 - d. Mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Manajemen atas temuan Auditor Internal.
- b. Supervision the Work of Independent Auditors
- Reviewing Audit Planning and the adequacy of the audit program and monitoring the implementation of audits in the field.
 - The Committee provides an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the auditor regarding the services offered.
 - Ensure that the Independent Auditor communicates the following matters:
 - » The level of responsibility of the auditor towards internal control in presenting financial statements;
 - » Significant changes in accounting policies;
 - » Significant weaknesses in the design and implementation of internal controls;
 - » Methods of recording, reporting, and the impact of significant extraordinary transactions on the Financial Statements;
 - » Fraud and deviations from laws and regulations committed by management or employees that result in material misstatements in the Financial Statements;
 - » Significant audit corrections;
 - » Procedures carried out by the auditor on the Annual Report, which contains the audited Financial Statements;
 - » Consultations conducted by management with other Public Accounting Firms and the auditor's opinion on the issues consulted;
 - » Obstacles in the implementation of the audit.
- c. Ensuring that the draft of the audited Financial Report can be received a week before being discussed in the meeting to be reviewed by the Audit Committee.
- d. The Audit Committee may propose termination of employment with the independent auditor to the Board of Commissioners if there is a strong indication that the independence of the auditor may be impaired or it is proven that the auditor has not examined in accordance with the auditing standards of a public accountant.
3. Evaluation of the Effectiveness of the Implementation of the Internal Audit Function
- The Audit Committee evaluates the effectiveness of the Internal Auditor main duties and functions, including:
- a. Reviewing the Internal Audit Charter and Audit Guidelines (SOP Audit).
 - b. Evaluating of the annual work program and its implementation.
 - c. Reviewing the audits/ examinations by the Internal Auditors and discussing essential/material audit reports, including procurement audits and audits of Subsidiaries.
 - d. Supervising the follow-up by Management on the Internal Auditor's findings.



4. Efektivitas Pengendalian Intern

Komite Audit melakukan penelaahan terhadap desain dan pelaksanaan kebijakan serta prosedur untuk memperoleh keyakinan yang memadai mengenai efektivitas pengendalian agar salah saji material Laporan Keuangan, penyalahgunaan aktiva dan perbuatan melanggar peraturan perundangundangan dapat dicegah serta agar pengamanan aset dan pemenuhan kewajiban Perusahaan dapat ditingkatkan.

Agar pengendalian internal dapat dijalankan secara efektif, maka:

- a. Komite Audit harus mendapat laporan audit internal secara berkala dari Internal Audit sebagai bahan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal.
 - b. Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal, Komite Audit wajib memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya.
 - c. Komite Audit harus berkoordinasi dengan Internal Audit untuk:
 - Mengadakan pertemuan reguler (setiap triwulan) untuk membahas temuan internal auditor dan/ atau hal-hal lain yang mengandung indikasi mengenai kelemahan pengendalian internal, termasuk kekeliruan penerapan standar akuntansi.
 - Jika diperlukan, Komite Audit dapat meminta Internal Audit untuk memperluas reviuinya untuk menilai sifat, lingkup, besaran dan dampak dari kelemahan signifikan pengendalian internal serta pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan.
 - d. Dalam proses penelaahan terhadap efektivitas pengendalian intern, Komite Audit dapat mempergunakan laporan dari auditor independen untuk melakukan identifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal.
 - e. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam memberikan persetujuan pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit (KASPI) berdasarkan usulan Direktur Utama.
5. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan
- Komite Audit memantau untuk memastikan terdapat pengendalian internal yang memadai bahwa kegiatan operasi Perusahaan dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangundangan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasi Perusahaan.
- Oleh karena itu, Komite Audit harus:
- a. Memastikan bahwa manajemen bertanggung jawab atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.
 - b. Memastikan bahwa manajemen tidak melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundangundangan.
 - c. Melakukan pemantauan yang dapat dilakukan melalui:
 - Reviu atas laporan manajemen atau penasihat hukum Perusahaan yang berkaitan dengan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.

4. Internal Control Effectiveness

The Audit Committee reviews the design and implementation of policies and procedures to obtain adequate assurance on the effectiveness of controls so that material misstatements of Financial Statements, misuse of assets, and violations of laws and regulations can be prevented and so that the safeguarding of assets and fulfillment of the Company's obligations can be improved.

For internal control to be carried out effectively, then:

- a. The Audit Committee must receive periodic internal audit reports from Internal Audit as material to identify possible internal control weaknesses.
 - b. To increase the effectiveness of internal control, the Audit Committee is required to provide recommendations on the improvement of the internal control system and its implementation.
 - c. The Audit Committee must coordinate with the Internal Audit to:
 - Hold regular meetings (every quarter) to discuss internal auditor findings and/ or other matters containing indications of internal control weaknesses, including errors in applying accounting standards.
 - If necessary, the Audit Committee may request Internal Audit to expand its review to assess the nature, scope, magnitude, and impact of significant internal control weaknesses and their impact on the Financial Statements.
 - d. In the process of reviewing the effectiveness of internal control, the Audit Committee may use reports from independent auditors to identify possible internal control weaknesses.
 - e. The Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners for approving the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit (KASPI) based on a request by the President Director.
5. Compliance with Legislation
- The Audit Committee monitors to ensure adequate internal control so that the Company's operational activities are carried out in compliance with the applicable laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's operations.
- Therefore, the Audit Committee must:
- a. Ensure management is responsible for the Company's compliance with laws and regulations.
 - b. Ensure that management does not violate laws and regulations.
 - c. Monitoring can be through:
 - Reviewing management reports by the Company's legal advisors relating to compliance with applicable laws and regulations related to the Company's activities.

- Reviu atas temuan atau hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh badan regulasi, auditor independen, dan internal auditor.
6. Manajemen Risiko
- Melaksanakan fungsi pemantauan manajemen risiko dan mitigasinya. Terutama dalam penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan untuk memastikan bahwa sistem dan pelaksanaan pengendalian internal telah cukup memadai di Perusahaan dalam pengamanan Aset dan pencatatan Kewajiban/Utang secara benar sehingga dapat menghindari risiko materiil penyajian Laporan Keuangan dalam suatu tahun buku.
- Pemantauan dapat dilakukan melalui:
- a. Reviu atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan (termasuk rencana kerja unit manajemen risiko), hasil analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi penanganannya, serta laporan pelaksanaan manajemen risiko secara berkala yang disampaikan oleh Unit Manajemen Risiko Perusahaan.
7. Pelaksanaan Tugas Khusus
- a. Pemberian tugas khusus kepada Komite Audit oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui perintah tertulis yang menerangkan:
 - Nama anggota Komite Audit yang diberi tugas;
 - Sifat dan lingkup pekerjaan;
 - Tujuan dan Sasaran Pekerjaan;
 - Waktu Penugasan; dan
 - Hal-hal administratif yang berkaitan dengan tugas khusus dimaksud.
 - b. Pelaksanaan tugas khusus Komite Audit antara lain dapat:
 - Dilakukan melalui reviu terhadap semua pencatatan, dokumen dan informasi lainnya yang diperlukan;
 - Mengajukan pertanyaan kepada Direksi dan stafnya yang hasilnya dituangkan dalam Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi berupa Ringkasan Pertanyaan Dewan Komisaris dan Tanggapan Manajemen;
 - Jika dianggap perlu, melakukan audit investigasi yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan Divisi Internal Audit dengan Auditor Eksternal.
8. Melakukan *Assessment* Pelaksanaan Tugas Komite Audit
- Komite Audit melakukan *assessment* terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya, dan memutakhirkan secara periodik Pedoman Kerjanya (Piagam Komite Audit/*Audit Committee Charter*). Melakukan pemutakhiran Pedoman kerjanya (Piagam Komite Audit/*Audit Committee Charter*) secara periodik.
- Reviewing findings or results of inspections conducted by regulatory bodies, independent auditors, and internal auditors.
6. Risk management
- Carry out the monitoring function of risk management and its mitigation. Especially when preparing the Company's Financial Statements to ensure that the system and internal controls are adequate in securing Assets and recording Liabilities/Debts correctly to avoid material risks of presenting Financial Statements in a fiscal year.
- Monitoring can be done through:
- a. Reviewing the Company's risk management policies and implementation (including risk management unit work plans), results of risk analysis on the RKAP design and handling strategy, as well as periodic risk management implementation reports submitted by the Company's Risk Management Unit.
7. Implementation of Special Tasks
- a. Giving special assignments to the Audit Committee by the Board of Commissioners is carried out through a written order explaining:
 - The name of the member of the Audit Committee assigned;
 - Nature and scope of work;
 - Job Goals and Objectives;
 - Assignment Time; and
 - Administrative matters relating to the particular task.
 - b. The Audit Committee special duties includes:
 - Conducting reviews of all records, documents, and other information required;
 - Ask questions to the Board of Directors and staff, and the results are outlined in the Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in the form of a Summary of Questions from the Board of Commissioners and Management Responses;
 - If deemed necessary, conducts an investigative audit in collaboration with the Internal Audit Division and the External Auditor.
8. Conducting Assessment of Audit Committee Duties
- The Audit Committee assesses its duties' effectiveness and periodically updates its Work Guidelines (*Audit Committee Charter*). The *Audit Committee Charter* is regularly updating its work.



Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dalam Keanggotaan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 08/SK/PPRO/KOM/X/2023 tanggal 31 Oktober 2023 tentang Perubahan Susunan Komite Audit Tahun 2023, lingkup tugas masing-masing Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Division of Audit Committee Members Duties and Responsibilities

Based on the Board of Commissioners Decree No. 08/SK/PPRO/KOM/X/2023 dated October 31, 2023 concerning changes to the of the Audit Committee Composition, the duties of each Audit Committee Member is as follows:

Aryanto Sutadi

(Ketua Komite Audit)
(Audit Committee Chair)

Bertanggung jawab terhadap seluruh kinerja Komite Audit, menangani bidang Keuangan dan Akuntansi, Pengadaan Barang dan Jasa, dan Teknologi Informasi, bidang hukum dan Ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundangan yang berlaku, serta bidang Nominasi dan Remunerasi

Responsible for the entire performance of the Audit Committee for handling Finance and Accounting, Procurement of Goods and Services, and Information Technology, legal and provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, as well as Nomination and Remuneration areas

Redo Harina Utama

(Anggota Komite Audit)
(Audit Committee Member)

Menangani bidang Operasional, Hukum dan Manajemen Risiko

Handling operational, legal and risk management areas

M. Andi Mubarak

(Anggota Komite Audit)
(Audit Committee Member)

Menangani bidang Keuangan dan Akuntansi

Handling the Finance and Accounting areas

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Audit Committee Competency Development

The Company has a policy regarding the Audit Committee's competency development and improvement, which is carried out through training and education with funding being the full responsibility of the Company.

Komite Audit Audit Committee	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Redo Harina Utama (Anggota Komite Audit)	Management Development Program	Pendidikan Konsultan Hukum Pasar Modal Dasar 1	6 Mei 2023 - Online	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal & FHP Law School Edulaw Association of Capital Market Legal Consultants & FHP Law School Edulaw
		Basic Capital Market Legal Consultant Education 1	May 6, 2023 - Online	
Muhammad Andi Mubarak (Anggota Komite Audit)	Seminar	Akuntansi Forensik/ Audit Investigatif Forensic Accounting/Investigative Auditing	20 Mei 2023 May 20, 2023	Institute Akuntan Manajemen Indonesia Indonesian Institute of Management Accountants
	Seminar..	IFRS Update: The Latest Development in IFRS	29 Mei 2023 May 29, 2023	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants
	Pelatihan Training	Penerapan Open AI dalam Analisis Big Data untuk Keputusan Strategis dalam Akuntansi Manajemen Application of Open AI in Big Data Analysis for Strategic Decisions in Management Accounting	17 Juni 2023 June 17, 2023	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accountants (IAMI)
	Pelatihan Training	Perlakuan Akuntansi dan Perpajakan atas PSAK 66 (Pengaturan Bersama / Joint Agreements). Accounting and Taxation Treatment of PSAK 66 (Joint Arrangements).	22 Juni 2023 June 22, 2023	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants
	Seminar	Top Management and Investment Decision	24 Juni 2023 June 24, 2023	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accountants (IAMI)
	Seminar	Fundamental of Governance, Risk and Compliance (GRC)	08 Juli 2023 July 08, 2023	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accountants (IAMI)
	Seminar	Penyusunan SOP Finance and Accounting Preparation of Finance and Accounting SOPs	11 November 2023 November 11, 2023	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accountants (IAMI)
	Seminar	Webinar: Anti Korupsi, Gratifikasi dan Benturan Kepentingan Webinar: Anti-Corruption, Gratification and Conflicts of Interest	27 November 2023 November 27, 2023	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accountants (IAMI)
	Pelatihan Training	Internal Control Over Financial Reporting	13 Desember 2023 December 13, 2023	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants
	Pelatihan Training	Workshop online Sustainability Reporting: Standards and Implementation	19 Desember 2023 December 19, 2023	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants



Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris seperti yang ditetapkan anggaran dasar. Anggota Komite Audit wajib hadir pada rapat tersebut, dengan kemungkinan mengundang beberapa pihak lain bila diperlukan.

Di tahun 2023, Komite Audit melakukan Rapat sebanyak 5 (lima) kali. Berikut risalah dan rekapitulasi kehadiran rapat-rapat Komite Audit sebagaimana terlampir di bawah ini.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (once) every 3 (three) months or at least the minimum requirements for a meeting of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association. Members of the Audit Committee must be present at the meeting, with the possibility of inviting other parties if necessary.

In 2023, the Audit Committee held 5 (five) meetings. The following shows the minutes and recapitulation of attendance at the Audit Committee meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat

Audit Committee Attendance Recapitulation at Meetings

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attended	Persentase Kehadiran Percentage Absent (%)
Aryanto Sutadi (Ketua)* (Chair)*	4	4	100%
Redo Harina Utama (Anggota)** (Member)**	3	3	100%
M. Andi Mubarak (Anggota)*** (Member)***	2	2	100%
Wahyu Indro W (Ketua)* (Chair)*	2	2	100%
Faizal Rahmad (Anggota)*** (Member)***	3	3	100%
Dona Herlinda K (Anggota)** (Member)**	3	3	100%
Rata-rata Average			100%

*) Wahyu Indro W tidak lagi menjabat sejak 5 Juni 2023. Posisinya digantikan oleh Aryanto Sutadi.

**) Dona Herlinda K tidak lagi menjabat sejak 5 Juni 2023. Posisinya digantikan oleh Redo Harina Utama.

***) Faizal Rahmad tidak lagi menjabat sejak 5 Juni 2023. Posisinya digantikan oleh M. Andi Mubarak.

*) Wahyu Indro W ceased serving on June 5, 2023 and was replaced by Aryanto Sutadi.

**) Dona Herlinda K ceased serving on June 5, 2023 and was replaced by Redo Harina Utama.

***) Faizal Rahmad ceased serving on June 5, 2023 and was replaced by M. Andi Mubarak.

Risalah Rapat Komite Audit dan Kehadiran Komite Audit

Audit Committee Meetings Minutes and Attendance

Rapat Komite Audit #01

Audit Committee Meeting #01

Tanggal dan Tempat Rapat: 02 Februari 2023; Zoom Meeting	Meeting Date and Place: February 02, 2023; Zoom Meeting
Nomor Risalah Rapat: 01/KA/PPRO/II/2023	Meeting Minutes Number: 01/KA/PPRO/II/2023
Agenda Rapat: Pembahasan Aksi Korporasi - Rencana Pelepasan Aset Milik PP Properti Dalam Rangka Penyelamatan Keuangan PT PP Properti Tbk	Meeting Agenda: Discussion of Corporate Action - Plan to Dispose of Assets Owned by PP Properti as part of the Financial Rescue of PT PP Properti Tbk
Peserta Rapat: Komite Audit dan Manajemen	Meeting Participants: Audit Committee and Management
Komite Audit Yang Tidak Hadir: -	Audit Committee Not Attending: -

RAPAT Komite Audit #02

Auditcommittee Meeting #02

Tanggal dan Tempat Rapat: 06 Juni 2023; Zoom Meeting	Meeting Date and Place: June 06, 2023; Zoom Meeting
Nomor Risalah Rapat: 02/KA/PPRO/VI/2023	Meeting Minutes Number: 02/KA/PPRO/VI/2023
Agenda Rapat: Pembahasan Aksi Korporasi - Mengagunkan Aset Persediaan Perseroan Dalam Rangka Penerimaan Fasilitas Pembiayaan Term Loan dari Bank BTN	Meeting Agenda: Discussion of Corporate Actions - Collateralizing the Company's Inventory Assets in Order to Receive Term Loan Financing Facilities from Bank BTN
Peserta Rapat: Komite Audit dan Manajemen	Meeting Participants: Audit Committee and Management
KOMITE AUDIT yang Tidak Hadir: -	Audit Committee Not Attending: -

RAPAT Komite Audit #03

Auditcommittee Meeting #03

Tanggal dan Tempat Rapat: 13 Juni 2023; Zoom Meeting	Meeting Date And Place: June 13, 2023; Zoom Meeting
Nomor Risalah Rapat: 03/KA/PPRO/VI/2023	Meeting Minutes Number: 03/KA/PPRO/VI/2023
Agenda Rapat: Pembahasan Aksi Korporasi - Mengagunkan Aset Persediaan Perseroan Sehubungan Rencana Penerimaan Fasilitas Kredit Modal Kerja Melalui Skema Kredit Sidnikasi pada Bank Perkreditan Rakyat	Meeting Agenda: Discussion of Corporate Actions - Collateralizing the Company's Inventory Assets in Relation to Plans to Obtain Working Capital Loan Facilities through the Syndicated Loan Scheme at Rural Banks
Peserta Rapat: Komite Audit	Meeting Participants: Audit Committee
KOMITE AUDIT yang Tidak Hadir: -	Audit Committee Not Attending: -

RAPAT Komite Audit #04

Auditcommittee Meeting #04

Tanggal dan Tempat Rapat: 03 Oktober 2023; Zoom Meeting	Meeting Date And Place: 03 October 2023; Zoom Meeting
Nomor Risalah Rapat: 04/KA/PPRO/X/2023	Meeting Minutes Number: 04/KA/PPRO/X/2023
Agenda Rapat: Kick Off meeting pelaksanaan audit tahun buku 2023	Meeting Agenda: Kick Off meeting for the 2023 fiscal year audit
Peserta Rapat: Komite Audit, Direktur Keuangan, KAP HGK dan Manajemen	Meeting Participants: Audit Committee, Director of Finance, KAP HGK and Management
KOMITE AUDIT yang Tidak Hadir: -	Audit Committee Not Attending: -

RAPAT Komite Audit #05

Auditcommittee Meeting #05

Tanggal dan Tempat Rapat: 22 November 2023; Zoom Meeting	Meeting Date and Place: November 22, 2023; Zoom Meeting
Nomor Risalah Rapat: 05/KA/PPRO/XI/2023	Meeting Minutes Number: 05/KA/PPRO/XI/2023
Agenda Rapat: Overview Update Project-project Surabaya dan Malang	Meeting Agenda: Overview of Surabaya and Malang Project Updates
Peserta Rapat: Komite Audit dan PD Project	Meeting Participants: Audit Committee and PD Project
Komite Audit Yang Tidak Hadir: -	Audit Committee Not Attending: -



Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada 2023

Untuk memenuhi ketentuan penerapan GCG di lingkup Perusahaan, program kerja yang menjadi tugas dan kewajiban Komite Audit di tahun 2023 adalah:

1. Komite Audit Bidang Akuntansi dan Keuangan
 - a. Pengendalian Kinerja:
 - Melaksanakan Rapat Komite Audit secara berkala.
 - Mengevaluasi Laporan Kinerja Perusahaan Bidang Keuangan secara berkala.
 - Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas laporan keuangan In-House Perusahaan untuk disampaikan kepada Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik.
 - Mengevaluasi Hutang Perusahaan dan pengendalian Cash flow Perusahaan.
 - Mengevaluasi Rasio-rasio Keuangan Perusahaan.
 - Menyampaikan laporan triwulan kepada Dewan Komisaris.
 - Monitoring dan menelaah rencana Aksi Korporasi dan Strategi Bisnis Perusahaan.
 - Penyampaian laporan tertulis kepada Dewan Komisaris perihal pembahasan kinerja dan penugasan kunjungan lapangan.
 - Menyusun konsep Rancangan RKAP 2024 dan memberikan masukan kepada Manajemen atas penyusunan RKAP 2024.
 - b. Mengevaluasi Kebijakan dan penerapan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan.
 - c. Mengevaluasi Kebijakan dan Pelaksanaan Teknologi Informasi Perusahaan.
 - d. Mengevaluasi Kebijakan dan Pelaksanaan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan.
 - e. Mengevaluasi Pelaksanaan Efektivitas Audit Internal (SPI) bidang Keuangan.
 - f. Seleksi, Penunjukan dan Pengawasan Auditor Eksternal.
 - g. Melakukan telaah atas rencana investasi, pengembangan bisnis dan aksi korporasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris.
2. Komite Audit Bidang Operasional
 - a. Pengendalian Kinerja:
 - Melaksanakan Rapat Komite Audit secara berkala.
 - Mengevaluasi laporan kinerja Perusahaan Bidang Operasional secara berkala.
 - Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas pencapaian kinerja Perusahaan untuk disampaikan kepada Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik.
 - Menyampaikan laporan triwulan kepada Dewan Komisaris.
 - Penyampaian laporan tertulis kepada Dewan Komisaris perihal pembahasan kinerja dan penugasan kunjungan lapangan.
 - Menyusun konsep Rancangan RKAP 2024 dan memberikan masukan kepada Manajemen atas penyusunan RKAP Tahun 2024.
 - b. Mengevaluasi Kebijakan dan Penerapan SDM meliputi Rekrutment, Manajemen Karier, Promosi dan Mutasi serta Struktur Organisasi Perusahaan.
 - c. Mengevaluasi Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahaan.

Brief Report on the Implementation of the Audit Committee Duties and Activities in 2023

To comply with the provisions of GCG implementation within the Company, the work programs as the Audit Committee duties and obligations in 2023 included:

1. Audit Committee for Accounting and Finance
 - a. Performance Control:
 - Carrying out regular Audit Committee meetings.
 - Evaluating Company Performance Reports in the Financial Sector periodically.
 - Providing input to the Board of Commissioners on the Company's In-House financial reports to be submitted to periodic Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.
 - Evaluating Company Debt and controlling Company Cash flow.
 - Evaluating Company Financial Ratios.
 - Submitting quarterly reports to the Board of Commissioners.
 - Monitoring and reviewing Corporate Action plans and Company Business Strategy.
 - Submitting written reports to the Board of Commissioners regarding performance discussions and field visit assignments.
 - Preparing the concept for the 2024 RKAP Draft and providing input to Management regarding the preparation of the 2024 RKAP.
 - b. Evaluating the Company's Internal Control System policies and implementation.
 - c. Evaluating the Company's Information Technology Policy and Implementation.
 - d. Evaluating Accounting Policies and Implementation and Preparing Financial Reports.
 - e. Evaluating the Effectiveness of Internal Audit (SPI) in the Financial sector.
 - f. Selection, Appointment and Supervision of External Auditors.
 - g. Reviewing investment plans, business development and corporate actions and providing input to the Board of Commissioners.
2. Operational Audit Committee
 - a. Performance Control:
 - Carrying out regular Audit Committee meetings.
 - Evaluating the company's operational performance reports periodically.
 - Providing input to the Board of Commissioners on the Company's performance achievements to be submitted to the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors periodically.
 - Submitting quarterly reports to the Board of Commissioners.
 - Submitting written reports to the Board of Commissioners on performance discussions and field visit assignments.
 - Preparing the concept of the 2024 RKAP Draft and providing input to Management on the preparation of the 2024 RKAP.
 - b. Evaluating HR Policies and Implementation including Recruitment, Career Management, Promotion and Transfer as well as Company Organizational Structure.
 - c. Evaluating Company Risk Management Policies and Implementation.

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> d. Mengevaluasi Kebijakan dan pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa. e. Mengevaluasi Pelaksanaan Whistleblowing System dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan. f. Melakukan telaah atas rencana pengembangan bisnis dan aksi korporasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris. g. Mengevaluasi dan menelaah permasalahan Legal. | <ul style="list-style-type: none"> d. Evaluating policies and implementation of procurement of goods and services. e. Evaluating the Whistleblowing System and Anti-Bribery Management System. f. Reviewing the business development plans and corporate actions and providing input to the Board of Commissioners. g. Evaluating and reviewing legal issues. |
|--|---|

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities	Kegiatan Activity	Realisasi Tahun 2023 2023 Realization
Komite Audit Bidang Akuntansi dan Keuangan Audit Committee for Accounting and Finance	1. Pengendalian Kinerja	
	a. Melaksanakan Rapat Komite Audit secara berkala	√
	b. Mengevaluasi Laporan Kinerja Bidang Keuangan secara berkala	
	c. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas laporan keuangan Perusahaan untuk disampaikan kepada Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik.	
	d. Mengevaluasi Hutang Perusahaan dan pengendalian Cash flow Perusahaan.	
	e. Mengevaluasi Rasio-Rasio Keuangan Perusahaan.	
	f. Menyampaikan laporan triwulan kepada Dewan Komisaris.	
	g. Monitoring dan menelaah rencana Aksi Korporasi	
	h. Penyampaian laporan tertulis kepada Dewan Komisaris perihal pembahasan kinerja dan penugasan kunjungan lapangan.	
	i. Menyusun konsep Rancangan RKAP 2024 dan memberikan masukan kepada Manajemen atas penyusunan RKAP 2024	√
	2. Mengevaluasi Kebijakan dan penerapan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan.	√
	3. Mengevaluasi Kebijakan dan Pelaksanaan Teknologi Informasi Perusahaan.	√
	4. Mengevaluasi Kebijakan dan Pelaksanaan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan.	√
	5. Mengevaluasi Pelaksanaan Efektifitas Audit Internal (SPI)	√
	6. Seleksi, Penunjukan dan Pengawasan Auditor Eksternal	√
	7. Melakukan telaah atas aksi korporasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris.	√
	1. Performance Control	
	a. Conducts regular Audit Committee Meetings	√
	b. Evaluates regular financial performance reports	
	c. Provides input to the Board of Commissioners on the Company's financial reports to be submitted to the regular Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting.	
	d. Evaluates Company Debt and control of Company Cash flow.	
e. Evaluates the Company's Financial Ratios.		
f. Submits quarterly reports to the Board of Commissioners.		
g. Monitors and reviews Corporate Action plans		
h. Submits written reports to the Board of Commissioners on performance discussions and field visit assignments.		
i. Prepares the concept of the 2024 RKAP Draft and provides input to Management regarding the preparation of the 2024 RKAP	√	
2. Evaluates the Company's Internal Control System Policy and implementation.	√	
3. Evaluates the Company's Information Technology Policy and Implementation.	√	
4. Evaluates Accounting Policies and Implementation and Prepares Financial Reports.	√	
5. Evaluates Internal Audit's (SPI) Effectiveness	√	
6. External Auditors Selection, Appointment and Supervision	√	
7. Reviews corporate actions and provides input to the Board of Commissioners.	√	



Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities	Kegiatan Activity	Realisasi Tahun 2023 2023 Realization
Komite Audit Bidang Operasional Audit Committee for Operational	1. Pengendalian Kinerja: <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Rapat Komite Audit secara berkala Mengevaluasi laporan kinerja Perusahaan Bidang Operasional secara berkala. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas pencapaian kinerja Perusahaan untuk disampaikan kepada Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik. Menyampaikan laporan triwulan kepada Dewan Komisaris. Penyampaian laporan tertulis kepada Dewan Komisaris perihal pembahasan kinerja dan penugasan kunjungan lapangan. Menyusun konsep Rancangan RKAP 2024 dan memberikan masukan kepada Manajemen atas penyusunan RKAP Tahun 2024. 	√
	2. Mengevaluasi Kebijakan dan Penerapan SDM meliputi Rekrutment, Manajemen Karier, Promosi dan Mutasi serta Struktur Organisasi Perusahaan	√
	3. Mengevaluasi Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahaan	√
	4. Mengevaluasi Kebijakan dan pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa	√
	5. Mengevaluasi Pelaksanaan Whistle Blowing System dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan	√
	6. Melakukan telaah atas rencana aksi korporasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris	√
	7. Mengevaluasi dan menelaah permasalahan Hukum	
	1. Performance Control: <ol style="list-style-type: none"> Conducts regular Audit Committee Meetings Evaluates the Company's regular operational performance reports. Provides input to the Board of Commissioners on the Company's performance achievements to be submitted to the regular Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors. Submits quarterly reports to the Board of Commissioners. Submits written reports to the Board of Commissioners on performance discussions and field visit assignments. Prepares the concept of the 2024 RKAP Draft and provides input to Management on the preparation of the 2024 RKAP. 	√
	2. Evaluates HC Policies and Implementation including Recruitment, Career Management, Promotion and Transfer as well as Company Organizational Structure	
	3. Evaluates the Company's Risk Management Policy and Implementation	√
	4. Evaluates the procurement of goods and services policy and implementation of	√
	5. Evaluates the Whistle Blowing System and Anti-Bribery Management System Implementation	√
	6. Reviews corporate action plans and provides input to the Board of Commissioners	√
	7. Evaluates and studies legal issues	√

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perusahaan, untuk membantu kelancaran pelaksanaan kerja di antara para Anggota Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi dalam hal penyelenggaraan kegiatan administrasi dan kesekretariatan di lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran yang besar dalam memastikan Dewan Komisaris menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan *best practices* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Masa Jabatan

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dengan masa kerja selama 2 (dua) tahun. Masa kerja Sekretaris Dewan Komisaris dapat diperpanjang atau diberhentikan sewaktu-waktu oleh Dewan Komisaris.

SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is assisted by the Secretary to the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners at the Company's expense, to assist in the smooth implementation of work among the Members of the Board of Commissioners. The Secretary to the Board of Commissioners' duties and functions include carrying out administrative and secretarial activities within the scope of the Board of Commissioners supervisory duties, and is directly responsible to the Board of Commissioners. In addition, the Secretary of the Board of Commissioners plays a large role in ensuring that the Board of Commissioners applies GCG principles in accordance with best practices and applicable laws and regulations.

Term of Office Requirements

The Secretary to the Board of Commissioners is appointed and dismissed by the Board of Commissioners, for a working period of 2 (two) years. The active period of the Secretary to the Board of Commissioners can be extended or terminated at any time by the Board of Commissioners.

Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris saat ini dijabat oleh Herdiliانا Dinastis Batubara berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK/KOM/PPRO/2024 tanggal 02 Januari 2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT PP Properti Tbk Tahun 2024 dan Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

The Secretary to the Board of Commissioners is currently Herdiliانا Dinastis Batubara based on Board of Commissioners Decree No. 01/SK/KOM/PPRO/2024 dated January 02, 2024 concerning Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners of PT PP Properti Tbk for 2024 and Work Guidelines for the Secretary to the Board of Commissioners

Herdiliانا Dinastis Batubara

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Periode Jabatan:

1 Januari s.d. 31 Desember 2024

Term of Office:

January 1 to December 31, 2024

Data Pribadi:

Warga negara Indonesia
Usia 46 tahun
Kelahiran, 20 Agustus 1977
Berdomisili Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Personal Data:

Indonesian citizen
Age 46 years
Born in, August 20, 1977
Domicile in South Tangerang City, Banten, Indonesia

Pendidikan:

Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya (2000)

Education:

Bachelor's degree (S1) in Economics majoring in Accounting from Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya (2000)

Pengalaman Kerja:

- Assistant Consultant di Deloitte Tax
- Management Consultant Surabaya (2001-2007)

Professional Certification:

- Assistant Consultant at Deloitte Tax
- Management Consultant Surabaya (2001-2007)



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sesuai dengan yang telah tercantum pada pada Pedoman Kerja (charter) Sekretaris Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK/PP-PROP /KOM /2019 yang memuat tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain:

1. Menyusun program/agenda tahunan kegiatan Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Rapat Dewan Komisaris.
2. Mempersiapkan dan menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antar Dewan Komisaris dengan Direksi maupun pihak-pihak terkait, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris.
3. Menyiapkan dan mengkoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat.
4. Menyiapkan dan mengirimkan undangan rapat kepada pihak-pihak yang diundang menghadiri rapat.
5. Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran rapat.
6. Membuat risalah rapat atas rapat-rapat rutin maupun non rutin Dewan Komisaris beserta komite-komitennya.
7. Menyusun rancangan Program Kerja dan Rincian Anggaran dan Biaya Dewan Komisaris dan Komite Audit selama tahun 2022.
8. Menyusun Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Piagam Komite Audit tahun 2022.
9. Menyusun Rancangan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Untuk Disampaikan Kepada RUPS Tahunan.
10. Menyusun Rancangan Laporan Pengawasan Triwulan Dewan Komisaris Untuk Disampaikan Kepada Pemegang Saham Mayoritas.
11. Mempersiapkan dokumen-dokumen Assessment GCG Perusahaan untuk Aspek Dewan Komisaris dan Komite Audit.
12. Melaksanakan Assessment GCG Aspek Dewan Komisaris dan Komite Audit.
13. Menjalankan tugas-tugas administrasi dan sekretariat yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris.
14. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite-komite Dewan Komisaris, dukungan administrasi serta monitoring yang berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapat persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi.
15. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan tata persuratan termasuk panggilan rapat dan kearsipan di Dewan Komisaris.
16. Bertanggung jawab terhadap pembuatan, administrasi dan penyimpanan risalah rapat serta pendistribusian salinan risalah rapat Dewan Komisaris dan Komite Audit.
17. Mempersiapkan kunjungan lapangan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam rangka *monitoring* Proyek Reguler/ Commercial/Hospitality.
18. Mengkoordinasikan anggota Komite jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.

Secretary to the Board of Commissioners Duties and Responsibilities

In accordance with the Secretary to the Board of Commissioners Charter established by the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners Decree Number 11/SK/KOM/PPRO/2023 that contains the duties and responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners, including:

1. Developing an annual program/agenda for the Board of Commissioners activities based on Board of Commissioners' meetings.
2. Preparing and organizing meetings of the Board of Commissioners and conferences/meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors and related parties, including material for the Board of Commissioners' meetings.
3. Preparing and coordinating the meeting agenda with the parties present.
4. Preparing and sending meeting invitations to parties invited to attend the meeting.
5. Confirming the time, place, attendance, and other matters deemed necessary for the smooth running of the meeting.
6. Preparing minutes of meetings for routine and non-routine meetings of the Board of Commissioners and their committees.
7. Preparing the draft Work Program and Details of the Budget and Costs of the Board of Commissioners and the Audit Committee for 2022.
8. Preparing the Board of Commissioners Work Procedure Guidelines and the 2022 Audit Committee Charter.
9. Preparing a Draft Board of Commissioners Supervisory Report to be submitted to the Annual GMS.
10. Preparing a Draft Board of Commissioners Supervisory Report to be submitted to the Majority Shareholders.
11. Preparing Company GCG Assessment documents for the Board of Commissioners and Audit Committee Aspects.
12. Carrying out GCG Assessment for the Board of Commissioners and Audit Committee Aspects.
13. Carrying out administrative and secretarial tasks related to all activities of the Board of Commissioners.
14. Providing data/information required by the Board of Commissioners and Committees of the Board of Commissioners, administrative support, and monitoring related to matters that must obtain approval or recommendations from the Board of Commissioners in connection with the Company's management activities carried out by the Board of Directors.
15. Carrying out and coordinating correspondence activities, including Board of Commissioners meeting calls and filings.
16. Preparing, administering, and storing minutes of meetings and distributing copies of the meetings of the Board of Commissioners and the Audit Committee.
17. Preparing field visits of the Board of Commissioners and the Audit Committee in the context of monitoring Regular/ Commercial/ Hospitality Projects.
18. Coordinating Committee members if necessary to expedite the duties of the Board of Commissioners.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Di sepanjang tahun 2023 Sekretaris Dewan Komisaris telah merealisasikan tugas sebagai berikut:

Implementation of Duties Report in 2023

During 2023 the Secretary of the Board of Commissioners carried out the following duties:

No No	Uraian Kegiatan Description of Activities	Realisasi di Tahun 2023 Realization in 2023
1	Menyusun program/agenda tahunan kegiatan Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Prepared the annual program/agenda for the Board of Commissioners activities in accordance with the Board of Commissioners Meeting Decision	√
2	Mempersiapkan dan menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antar Dewan Komisaris dengan Direksi maupun pihak-pihak terkait, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris Prepared and organized Board of Commissioners meetings and meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors and related parties, including Board of Commissioners meeting materials	√
3	Menyiapkan dan mengkoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat. Prepared and coordinated the meeting agenda with the parties present at the meetings.	√
4	Menyiapkan dan mengirimkan undangan rapat kepada pihak-pihak yang diundang menghadiri rapat. Prepared and sent meeting invitations to parties invited to attend the meetings.	√
5	Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran rapat. Confirmed the time, place, attendance and other matters deemed necessary for the smooth running of the meetings.	√
6	Membuat risalah rapat atas rapat-rapat rutin maupun non rutin Dewan Komisaris beserta komite-komitennya. Prepare meeting minutes for routine and non-routine meetings of the Board of Commissioners and its committees.	√
7	Menyusun Rancangan Program Kerja dan Rincian Anggaran dan Biaya Dewan Komisaris dan Komite Audit selama Tahun 2024. Prepared a Draft Work Program and Details of the Budget and Costs for the Board of Commissioners and Audit Committee for 2024.	√
8	Pengkinian Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Piagam Komite Audit Tahun 2023. Updated the Board of Commissioners Work Procedure Guidelines and Audit Committee Charter for 2023.	√
9	Menyusun Rancangan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 Untuk disampaikan Kepada RUPS Tahunan 2023. Prepared a Draft Supervisory Report for the Board of Commissioners for the 2023 Fiscal Year to be submitted to the 2023 Annual GMS.	√
10	Mempersiapkan dokumen-dokumen Assessment GCG Perusahaan untuk Aspek Dewan Komisaris dan Komite Audit. Prepared Company GCG Assessment documents for the Board of Commissioners and Audit Committee aspects.	√
11	Penyiapan data terkait GCG dalam penyusunan Annual Report Perusahaan Tahun 2023. Prepared data related to GCG when preparing the Company's 2023 Annual Report.	√
12	Menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris. Carried out administrative and secretarial tasks related to the Board of Commissioners activities.	√
13	Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite-komite Dewan Komisaris, dukungan administrasi serta monitoring yang berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapat persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi. Provided data/information required by the Board of Commissioners and Committees of the Board of Commissioners, administrative support and monitoring on matters that must receive approval or recommendations from the Board of Commissioners in connection with Company's management activities carried out by the Board of Directors.	√
14	Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan tata persuratan termasuk panggilan rapat dan kearsipan di Dewan Komisaris. Carried out and coordinated correspondence activities including Board of Commissioners' meeting invitations and filing.	√
15	Bertanggung jawab terhadap pembuatan, administrasi dan penyimpanan risalah rapat serta pendistribusian salinan risalah rapat Dewan Komisaris dan Komite Audit. Responsible for preparing, administering and storing Board of Commissioners and Audit Committee meeting minutes as well as distributing copies of meeting minutes.	√
16	Mempersiapkan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam rangka kegiatan Monitoring Proyek Residential dan Hospitality Prepared the Board of Commissioners and Audit Committee's Residential and Hospitality Project Monitoring activities	√
17	Mengkoordinasikan anggota Komite jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris. Coordinated Committee members when needed to expedite the Board of Commissioners' duties.	√
18	Sebagai penghubung (lision officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain. Acted as a liaison officer for the Board of Commissioners with other parties.	√



FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION



Kode Saham: PPRO
Stock Code: PPRO

“Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi di lingkup PP Properti dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan persetujuan pemegang saham melalui RUPS. Perusahaan memiliki prosedur bahwa struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.”

“The Board of Commissioners does not form a Nomination and Remuneration Committee. Implementing the Nomination and Remuneration functions within PP Properti is carried out by the Board of Commissioners with the approval of shareholders through the GMS. The company has a procedure whereby the structure, policies, and amount of remuneration must be evaluated by the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 1 (one) year.”

Fungsi Nominasi oleh Dewan Komisaris

Fungsi Nominasi yang dijalankan Dewan Komisaris adalah:

1. Menetapkan komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menetapkan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menelaah dan Menetapkan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Pemegang Saham Mayoritas untuk disampaikan kepada RUPS guna memperoleh persetujuan.

Skema proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) adalah:

1. Dewan Komisaris menerima hasil *talent pool* dari Direksi, antara lain berupa *Curriculum Vitae* dan Hasil Uji Kepatuhan dan kelayakan dari lembaga profesional yang telah ditunjuk untuk melakukan *fit and proper test* sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris melakukan uji kepatuhan dan kelayakan dari lembaga profesional yang telah ditunjuk untuk melakukan uji *fit and proper test* sesuai ketentuan yang berlaku mengenai persyaratan dan tata cara pengangkatan anggota Direksi.
3. Dewan Komisaris melakukan *review* atas pedoman dan proses penilaian dan uji kepatuhan dan kelayakan bakal calon anggota Direksi, serta kajian atas penilaian yang disampaikan.
4. Penunjukan Lembaga Profesional yang akan melakukan uji kepatuhan dan kelayakan dilakukan oleh Dewan Komisaris, atau oleh Direksi melalui koordinasi dengan Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Nomination function

The Nomination function carried out by the Board of Commissioners is to:

1. Determine the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Determine the criteria needed in the nomination process for candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Assist in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Review and determine proposed candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on suggestions from the Majority Shareholders to be submitted to the GMS for approval.

The Nomination process scheme for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company is based on the Minister of SOE Regulation Number PER-09/MBU/2012 dated 2012 concerning Amendment to the Minister of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance that includes:

1. The Board of Commissioners receives the results of the talent pool from the Board of Directors, including the Curriculum Vitae and fit and proper test results from professional institutions appointed to carry out the fit and proper test by applicable regulations.
2. The Board of Commissioners carries out a fit and proper test from a professional institution appointed to carry out a fit and proper test by following the applicable regulations regarding the requirements and procedures for establishing members of the Board of Directors.
3. The Board of Commissioners reviews the guidelines and process for the fit and proper test and eligibility for prospective members of the Board of Directors and the assessments submitted.
4. The Board of Commissioners appoints a Professional Institution to carry out the fit and proper test, or through the Board of Directors through coordination with the Board of Commissioners.

5. Dewan Komisaris memberikan pendapat tertulis mengenai calon anggota Direksi sewaktu-waktu apabila diminta oleh Pemegang Saham, termasuk penyampaian hasil uji kepatutan dan kelayakan dari Lembaga Profesional.

Adapun Prosedur seleksi dan pengusulan calon Direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. Tim Evaluasi Penjaringan dari entitas induk, PT PP (Persero) Tbk, menerima usulan dan mencari informasi bakal calon Direksi. Calon Direksi dapat berasal dari:
 - a. Pejabat Internal Anak Perusahaan setingkat di bawah Direksi.
 - b. Pejabat Internal BUMN yang bersangkutan serendah-rendahnya 2 (dua) tingkat di bawah Direksi.
 - c. Sumber lain yang telah memiliki reputasi yang baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Tim Evaluasi Penjaringan melakukan penilaian terhadap bakal calon yang namanya tercantum dalam Daftar Bakal Calon yang telah disetujui oleh Direksi Perusahaan. Penilaian dilakukan oleh Lembaga Profesional yang ditunjuk untuk melakukan uji kepatutan dan kelayakan.
3. Direksi PTPP melakukan evaluasi akhir atas hasil penilaian untuk menetapkan Bakal calon Direksi yang terpilih menjadi Calon Direksi Perusahaan dan meminta persetujuan tertulis kepada Dewan Komisaris PTPP.
4. Direksi PTPP menyampaikan Calon Direksi Perusahaan terpilih kepada Menteri Negara BUMN melalui Sekretaris Kementerian BUMN disertai pendapat tertulis dari Dewan Komisaris PTPP.
5. Setelah memperoleh persetujuan dan menandatangani Kontrak Manajemen dengan Direksi PTPP, Direksi Perusahaan mengajukan Calon Direksi lainnya kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk ditetapkan dalam RUPS menjadi anggota Direksi Perusahaan.
6. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi Perusahaan dan menyampaikan kepada RUPS untuk meminta persetujuan.

Fungsi Remunerasi oleh Dewan Komisaris

Fungsi Remunerasi yang dijalankan Dewan Komisaris yaitu:

1. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Struktur Remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/ atau variabel.
5. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memperhatikan:

5. The Board of Commissioners provides a written opinion regarding prospective members of the Board of Directors at any time when requested by the Shareholders, including submission of the fit and proper test results from a Professional Institution.

The procedures for selecting and proposing candidates for the Board of Directors of the Company includes:

1. The Selection Evaluation Team from the parent entity, PT PP (Persero) Tbk, accepts proposals and seeks information on potential candidates for the Board of Directors. Candidates for the Board of Directors can come from:
 - a. Subsidiary Internal Officers at the level below the Board of Directors.
 - b. Internal officials of the SOE concerned at least 2 (two) levels below the Board of Directors.
 - c. Other sources with a good reputation that are relevant and can be accounted for.
2. The Selection Evaluation Team evaluates prospective candidates whose names are listed in the List of Prospective Candidates, which the Company's Board of Directors has approved. The assessment is carried out by a Professional Institution appointed to carry out the fit and proper tests.
3. The PTPP Board of Directors conducts a final evaluation of the results of the assessment to determine the Candidates for the Board of Directors to be selected as Candidates for the Company's Directors and requests written approval from the PTPP Board of Commissioners.
4. The PTPP Board of Directors submits the selected Company Directors' Candidates to the State Minister of SOE through the Secretary to the Ministry of SOE accompanied by a written opinion from the PTPP Board of Commissioners.
5. After obtaining approval and signing the Management Contract with PTPP's Directors, the Company's Directors propose other Candidates as Directors to the Company's Board of Commissioners to be determined in the GMS to become members of the Company's Directors.
6. The Board of Commissioners provides recommendations to the Company's Board of Directors and submits them to the GMS for approval.

Remuneration function by the Board of Commissioners

The Remuneration function carried out by the Board of Commissioners includes:

1. Developing a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Developing policies on Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Determining the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. The remuneration structure can include salary, honorarium, incentives, and/or fixed and/or variable allowances.
5. The preparation of the structure, policies and amount of Remuneration must pay attention to the following:



- a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha dari emiten atau perusahaan publik sejenis.
 - b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan.
 - c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
6. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi sebagaimana dimaksud di atas harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Skema Penyusunan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Menteri (Permen) BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*):

1. Dewan Komisaris melakukan revidu atas usulan remunerasi Direksi setiap tahun, serta menguji kesesuaiannya dengan pelaksanaannya.
2. Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas usulan remunerasi Direksi dalam penyusunan RKAP tahunan, dengan pertimbangan antara lain:
 - a. Ketentuan dalam Peraturan Direksi PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk mengenai Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan.
 - b. Pencapaian Kinerja dan KPI tahun sebelumnya.
 - c. Kemampuan keuangan perusahaan.
 - d. Kewajaran dengan industri sejenis
3. Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi atas penetapan anggaran remunerasi Direksi sebagai bagian dari rekomendasi atas penetapan RKAP kepada Pemegang Saham.
4. Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi penetapan remunerasi Direksi kepada Pemegang Saham dalam RUPS Laporan Tahunan dengan pertimbangan sebagaimana butir (b) ditambahkan hasil audit atas laporan keuangan tahun sebelumnya.
5. Dewan Komisaris dalam melakukan proses telaah menggunakan perangkat di Dewan Komisaris secara optimal.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris di Tahun 2023

Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan alasan pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi di lingkup Perusahaan telah dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan persetujuan Pemegang Saham melalui RUPS.

Perusahaan memiliki prosedur bahwa struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

- a. Compensation that applies to the industry by the business activities and business scale of the issuer or similar public company.
 - b. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to achieving the company's goals and performance.
 - c. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - d. The balance of benefits between fixed and variable.
6. The structure, policies, and amount of Remuneration referred to above must be evaluated by the Board of Commissioners at least 1 (once) every 1 (one) year.

The Remuneration Scheme for the Board of Directors and Commissioners is based on Minister of SOE Regulation (Permen) Number PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendment to the Minister for SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance:

1. The Board of Commissioners reviews the proposed remuneration of the Board of Directors every year and tests its conformity with its implementation.
2. The Board of Commissioners reviews the proposed remuneration of the Board of Directors when preparing the annual RKAP, by considering the following:
 - a. Provisions in the PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Board of Directors Regulation concerning Guidelines for Determining the Income of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries.
 - b. Achievement of Performance and KPI in the previous year.
 - c. The company's financial capabilities.
 - d. Fairness with similar industries
3. The Board of Commissioners submits recommendations on the determination of the Board of Directors' remuneration budget as part of the recommendation on the decision of the RKAP to Shareholders.
4. The Board of Commissioners submits recommendations for determining the Board of Directors' remuneration to Shareholders in the Annual GMS Report with the considerations referred to in point (b) added to the audit results of the previous year's financial statements.
5. The Board of Commissioners, in carrying out the review process, uses the instruments on the Board of Commissioners optimally.

Implementation of the Nomination and Remuneration Functions by the Board of Commissioners in 2023

The Board of Commissioners has not established a Nomination and Remuneration Committee on the grounds that the Nomination and Remuneration function within the Company is carried out by the Board of Commissioners with the approval of shareholders through the GMS.

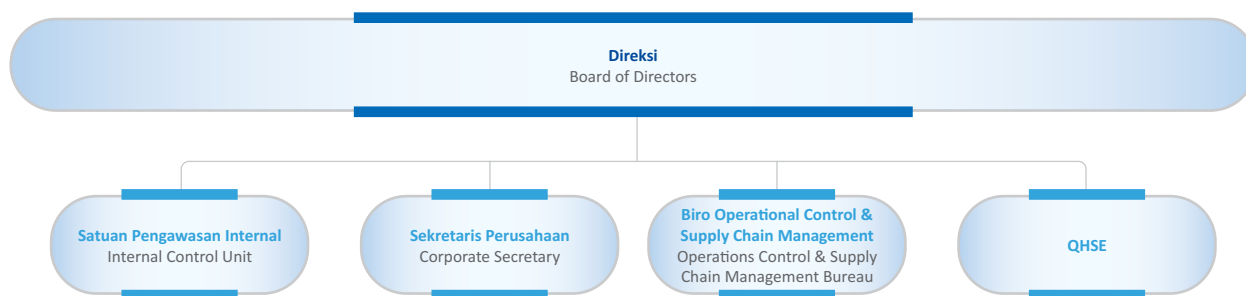
The Company has procedures that the structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 1 (one) year.

Organ Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Organs

Direksi memiliki organisasi yang menjalankan fungsi bisnis serta perencanaan dan kontrol terhadap berbagai aspek. Fungsi bisnis dijalankan oleh Direktur Utama dan Direksi lainnya beserta organ perangkat di bawahnya. Sedangkan fungsi perencanaan dan kontrol terhadap berbagai aspek didukung oleh Satuan Pengawasan Internal/Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Biro Perencanaan Operasi, Biro Kontrol Operasi, Biro QSHE, Biro Kreatif dan Perencanaan Strategis, serta Fungsi Manajemen Risiko

The Board of Directors has business functions and plans and controls different aspects. The business functions are carried out by the President Director and other Directors, and the organs under them. Meanwhile, the planning and control functions for various aspects are supported by the Internal Control Unit/Internal Audit Unit, Corporate Secretary, Operations Planning Bureau, Operations Control Bureau, QSHE Bureau, Creative and Strategic Planning Bureau, and Risk Management Function



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perusahaan. Sebagai salah satu organ pendukung, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Persyaratan dan tata cara pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary acts as a liaison who bridges the interests of the Company and external parties, especially in maintaining public perception of the Company's image. As one of the supporting organs, the Corporate Secretary plays an essential role in facilitating communication between the Company's organs, relations between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders, as well as ensuring the Company's compliance with laws and regulations in the capital market sector.

The requirements and procedures for appointing a Corporate Secretary refer to the Minister of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011, and OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Parties Appointing and Dismissing the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on a Decision of the Board of Directors based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.



Sesuai Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, Perusahaan wajib melaporkan pergantian pejabat Sekretaris Perusahaan kepada setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian pejabat Sekretaris Perusahaan diberitahukan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Pengangkatan dan Profil Pejabat Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 25/SK/PPRO/DIR/2023 tanggal 1 Agustus 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary), Perusahaan menunjuk Afrilia Pratiwi sebagai Sekretaris Perusahaan. Pengangkatan ini telah dipublikasikan dalam situs web Perusahaan serta dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Agustus 2023 melalui surat No. 067/EXT/CORSEC/PPRO/2023 dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

In accordance with OJK Regulation no. 35/POJK.04/2014, the Company is obliged to report changes in Corporate Secretary Officers for every appointment, replacement or dismissal of Corporate Secretary Officers notified to the OJK and the Indonesian Stock Exchange.

Appointment and Profile of Corporate Secretary Officers

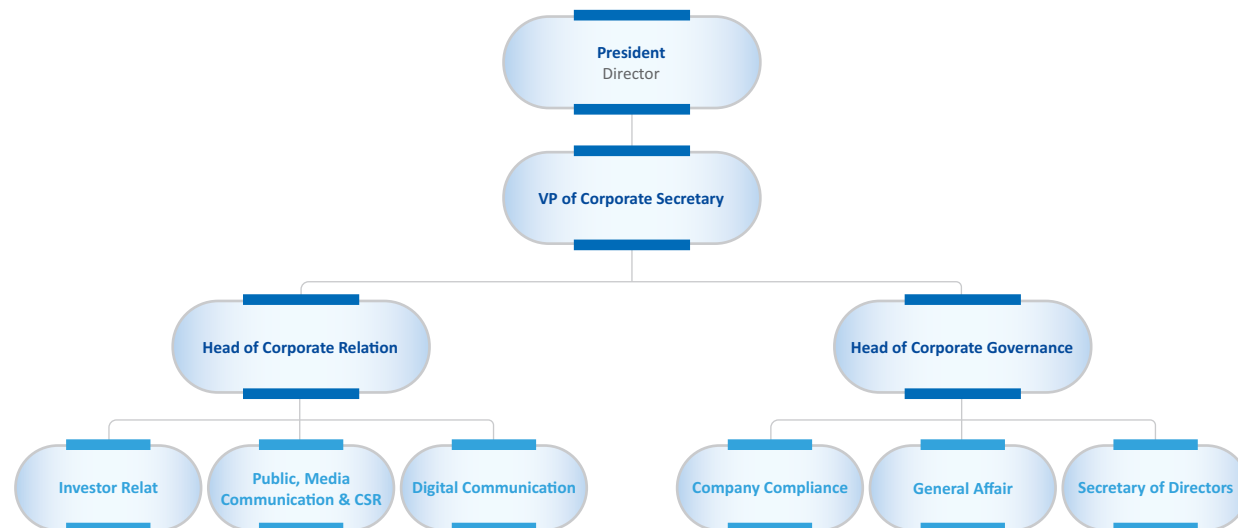
Based on the Board of Directors Decree Number No. 25/SK/PPRO/DIR/2023 dated August 1, 2023 concerning the Dismissal and Appointment of the Corporate Secretary, the Company appointed Afrilia Pratiwi as Corporate Secretary. This appointment was published on the Company's website and reported to OJK and the Indonesia Stock Exchange on August 3, 2023 through letter No. 067/EXT/CORSEC/PPRO/2023 to comply with OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.



<p>Periode Jabatan: Menjabat sejak tanggal 1 Agustus 2023</p>	<p>Term of Office: Served since August 1, 2023</p>
<p>Data Pribadi: Warga negara Indonesia Usia 38 tahun Kelahiran Jakarta, tanggal 26 April 1985 Domisili Tangerang, Banten, Indonesia</p>	<p>Personal Data: Indonesian citizen Age 38 Born in Jakarta, April 26, 1985 Domiciled in Tangerang, Banten, Indonesia</p>
<p>Bergabung di PP Properti Tanggal 1 Agustus 2023 sebagai Vice President Sekretaris Perusahaan.</p>	<p>Joined PP Properti August 1, 2023 as Vice President Corporate Secretary.</p>
<p>Pendidikan: Sarjana Ekonomi, Strategi Bisnis, Universitas Bina Nusantara (2022)</p>	<p>Education: Bachelor of Economics degree in Business Strategy, Bina Nusantara University (2022)</p>
<p>Sertifikasi Profesi: (Tidak ada Sertifikasi Profesi selama tahun 2023)</p>	<p>Professional Certification: (No Professional Certification during 2023)</p>
<p>Pengalaman Kerja: HRD Staff (2007), Corporate Secretary Staff (2008), Multimedia Relation Staff (2012), Humed Madya (2017), Sr Officer Multimedia Relation (2018)</p>	<p>Professional Certification: HRD Staff (2007), Corporate Secretary Staff (2008), Multimedia Relation Staff (2012), Humed Madya (2017), Sr Officer Multimedia Relation (2018)</p>
<p>Rangkap Jabatan: Di dalam Perusahaan : Tidak ada. Di luar Perusahaan : Tidak ada</p>	<p>Concurrent Positions: Within the Company : None. Outside the Company : None</p>

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Agar dapat menggambarkan cakupan fungsi Sekretaris Perusahaan, berikut disampaikan struktur organisasi Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2023.



Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan sesuai Keputusan Direksi No. 16/SK/PPRO/DIR/2023. Hingga akhir tahun 2023, jumlah karyawan yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan sebanyak 7 orang.

Corporate Secretary Organizational Structure

To explain the scope of the Corporate Secretary's functions, the following shows the organizational structure of the Corporate Secretary as of December 31, 2023.

The organizational structure of the Corporate Secretary was determined by the Board of Directors Decree No. 16/SK/PPRO/DIR/2023. At the end of 2023, there were 7 employees in the Corporate Secretary unit.

Jabatan Position	Jumlah (orang) Total (persons)
<i>Vice President</i> Sekretaris Perusahaan Vice President Corporate Secretary	1
Corporate Relation Departement Corporate Relations Department	2
<i>Investor Relation Sect.</i> Investor Relations Section	1
<i>Public, Media Comm, & CSR Sect</i> Public, Media Comm, & CSR Section	1
<i>Digital Communication Sect</i> Digital Communication Section	1
Coporate Governance Departement Corporate Governance Department	4
<i>Company Comlience Sect</i> Company Compliance Section	1
<i>General Affair Sect</i> General Affairs Section	1
<i>Secretary of Directors</i> Secretary of Directors	2
Jumlah Total	7



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Fungsi dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Functions and responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

Corporate Relation	Investor Relation	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan hubungan dan kepercayaan investor (meliputi pengelolaan kegiatan <i>investor gathering</i>, <i>investor meeting</i>, <i>investor visit</i>, <i>roadshow</i>, dan lain-lain), pengelolaan citra Perusahaan serta evaluasi kinerja saham Perusahaan (<i>monitoring Analyst Report</i>, dan sebagainya). • Pemenuhan kepatuhan sebagai perusahaan publik (meliputi pemenuhan kepatuhan POJK, Permen/Undang-undang/regulasi terkait, <i>review legalitas</i> (kebijakan, aksi korporasi, pinjaman bank, akuisisi, kerjasama, dan lain-lain), <i>monitoring</i> penggunaan dana (IPO, Obligasi, serta rights issue) dan pelaksanaan <i>e-Reporting</i> ke BEI dan OJK. • Management of investor relations and trust (covering the management of investor gathering activities, investor meetings, investor visits, roadshows, etc.), managing the Company's image, and evaluating the performance of the Company's shares (monitoring Analyst Reports, and so on). • Fulfillment of compliance as a public company (covering compliance with POJK, related Ministerial Regulations/laws/ regulations, review of legality (policies, corporate actions, bank loans, acquisitions, partnerships, etc.), monitoring the use of funds (IPO, bonds, as well as rights issues) and implementation of e-Reporting to regulator (BEI and OJK).
	Public, Media Communication & CSR	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan hubungan publik (meliputi koordinasi penyusunan laporan tahunan Perusahaan, pengelolaan pameran, dan lain-lain). • Pengelolaan hubungan media (meliputi pengelolaan <i>public expose</i>, <i>press conference</i>, <i>media visit</i>, <i>media gathering</i>, <i>media monitoring & clipping</i>, pembuatan <i>press release</i>, publikasi iklan, dan lain-lain) serta pengelolaan <i>corporate identity</i> (<i>corporate kit</i>, <i>brand identity</i>) dan kemitraan untuk membangun citra Perusahaan (<i>sponsorship</i>). • Pengelolaan kegiatan CSR. • Management of public relations (including coordinating the preparation of the Company's annual report, management of exhibitions, and others). • Management of media relations (including managing public expose, press conferences, media visits, media gathering, media monitoring & clipping, making press releases, advertising publications, etc.) as well as managing corporate identity (corporate kit, brand identity) and partnerships for building corporate image (sponsorship). • Management of CSR activities.
	Digital Communication	<p>Pengelolaan komunikasi digital (meliputi pengelolaan media sosial, <i>website</i> perusahaan, portal BUMN, visualisasi grafik saham, pembuatan <i>company profile</i> dan video Perusahaan).</p> <p>Managing digital communications (including social media, company website, SOE portal, visualization of stock charts, creation of company profiles, and Company videos).</p>
Corporate Governance	Company Compliance	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan kepatuhan sebagai perusahaan publik (meliputi pemenuhan kepatuhan POJK, Permen/UU/regulasi terkait, <i>review legalitas</i> (kebijakan, aksi korporasi, pinjaman bank, akuisisi, kerjasama, dan lain-lain), monitoring penggunaan dana (IPO, Dana Obligasi Berkelanjutan I, serta <i>right issue</i>) dan pelaksanaan <i>e-Reporting</i> ke BEI dan OJK. • Penyelenggaraan implementasi GCG Perusahaan, melakukan tata kelola perusahaan, monitoring kelengkapan dokumen kepatuhan implementasi GCG Perusahaan, mengoordinir proses penyelenggaraan GCG termasuk <i>update</i> dokumen terkait, sebagai <i>counterpart auditor</i> GCG. • Fulfilling compliance as a public company (including compliance with POJK, relevant Ministerial Regulations/UU/regulations, legality review (policies, corporate actions, bank loans, acquisitions, collaborations, etc.), monitoring the use of funds (IPO, Sustainable Bond Fund I, as well as rights issues) and e-Reporting to the IDX and OJK. • Organizing the Company's GCG implementation, carrying out corporate governance, monitoring the completeness of the Company's GCG implementation compliance documents, and coordinating the GCG implementation process, including update documents, as a GCG auditor counterpart.
	General Affair	<p>Pengelolaan kebutuhan umum dan kerumahtanggaan (meliputi pengelolaan gedung dan fasilitasnya, <i>event</i> Perusahaan, biaya umum Unit Kantor Pusat, dan lain-lain).</p> <p>Managing general and household needs (including management of buildings and facilities, corporate events, general expenses for the Head Office Unit, and others).</p>
	Secretary of Directors	<p>Pengelolaan kegiatan dan administrasi Direksi (meliputi pengelolaan agenda Direksi, pengelolaan korespondensi Direksi, pengumpulan data/laporan yang dibutuhkan Direksi, dan lain-lain).</p> <p>Management of activities and administration of the Board of Directors (covering the management of the Board of Directors' agenda, management of the Board of Directors correspondence, collection of data/reports needed by the Board of Directors, and others).</p>

Program Pengembangan Kompetensi

Perusahaan mengikutsertakan personel Sekretaris Perusahaan dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan. Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Competency Development Program

The Company involves Corporate Secretary personnel in competency development activities, to support the implementation of the Corporate Secretary's duties. The competency development program the Corporate Secretary participated in 2023 included the following:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Ikhwan Putra P (Jabatan)	Sharing Knowledge	Merger & Akuisisi dalam proses Bisnis Mergers & Acquisitions Business processes	Jakarta, 24 Februari 2024 Jakarta, February 24, 2024	PT PP Properti Tbk
	Seminar	Refreshment AKHLAK Culture	Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi, 24 Maret 2023 Lagoon Avenue Mall Ballroom Bekasi, March 24, 2023	PT PP Properti Tbk - ACT Consulting
	Pelatihan	Corporate Secretary for Subsidiary	Auditorium Wisma Subiyanto, 20 Juli 2023 Wisma Subiyanto Auditorium, July 20, 2023	PT PP (Persero) Tbk
Afrilia Pratiwi (Jabatan)	Seminar	Anti Bribery System Management	Jakarta, 31 Agustus 2023 Jakarta, August 31, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	PROSHARE - Lesson Learned PKPU Surya Mas	Jakarta, 10 Agustus 2023 Jakarta, August 10, 2023	PT PP (Persero) Tbk
	Sharing Knowledge	Project Management & PMP Certification	Jakarta, 2 Desember 2023 Jakarta, December 2, 2023	PT PP (Persero) Tbk
Devina Purwatinigtyas (Jabatan)	Sharing Knowledge	Research and Data Analytics for Business	Jakarta, 6 Januari 2023 Jakarta, January 6, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	Real Estate Construction Efficiency Strategy	Jakarta, 11 Januari 2023 Jakarta, January 11 2023	PT PP Properti Tbk
	Pelatihan	Sistem Evaluasi Kinerja QHSE QHSE Performance Evaluation System	Jakarta, 20 Januari 2023 Jakarta, January 20, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	Marketing Fundamentals in Property Business	Jakarta, 8 Februari 2023 Jakarta, February 8, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	Merger & Akuisisi dalam proses Bisnis Mergers & Acquisitions Business processes	Jakarta, 24 Februari 2024 Jakarta, February 24, 2024	PT PP Properti Tbk
	Seminar	Finance & Investor Relations	Auditorium Wisma Subiyanto, 3 Maret 2023 Wisma Subiyanto Auditorium, March 3, 2023	PT PP (Persero) Tbk
	Seminar	Refreshment AKHLAK Culture	Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi, 24 Maret 2023 Lagoon Avenue Mall Ballroom Bekasi, March 24, 2023	PT PP Properti Tbk - ACT Consulting
Seminar	Anti Bribery System Management	Jakarta, 31 Agustus 2023 Jakarta, August 31, 2023	PT PP Properti Tbk	
	Sharing Knowledge	Marketing Strategy: Selling the Unsaleable	Jakarta, 7 September 2023 Jakarta, September 7, 2023	PT PP Properti Tbk



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Mulia Adi Kurniawan (Jabatan)	Sharing Knowledge	Real Estate Construction Efficiency Strategy	Jakarta, 11 Januari 2023 Jakarta, January 11, 2023	PT PP Properti Tbk
	Workshop	Workshop Digital Marketing	Park Hotel Jakarta, 2 - 3 Maret 2024 Park Hotel Jakarta, March 2 – 3, 2024	Benson Digital Indonesia
	Seminar	Refreshment AKHLAK Culture	Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi, 24 Maret 2023 Lagoon Avenue Mall Ballroom Bekasi, March 24, 2023	PT PP Properti Tbk - ACT Consulting
	Pelatihan	Brand Activation	Jakarta, 25 Mei 2023 Jakarta, May 25, 2023	PPM Manajemen
	Sharing Knowledge	Cost of Quality	Jakarta, 14 Juli 2023 Jakarta, July 14, 2023	PT PP Properti Tbk
	Pelatihan	Corporate Secretary for Subsidiary	Auditorium Wisma Subiyanto, 20 Juli 2023 Wisma Subiyanto Auditorium, July 20, 2023	PT PP (Persero) Tbk
	Sharing Knowledge	Marketing Strategy: Selling the Unsaleable	Jakarta, 7 September 2023 Jakarta, September 7, 2023	PT PP Properti Tbk
Putri Wardah Irmalasari (Jabatan)	Sharing Knowledge	Research and Data Analytics for Business	Jakarta, 6 Januari 2023 Jakarta, January 6, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	Merger & Akuisisi dalam proses Bisnis Mergers & Acquisitions Business processes	Jakarta, 24 Februari 2024 Jakarta, February 24, 2024	PT PP Properti Tbk
	Seminar	Refreshment AKHLAK Culture	Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi, 24 Maret 2023 Lagoon Avenue Mall Ballroom Bekasi, March 24, 2023	PT PP Properti Tbk - ACT Consulting
	Sharing Knowledge	Cost of Quality	Jakarta, 14 Juli 2023 Jakarta, July 14, 2023	PT PP Properti Tbk
	Seminar	Anti Bribery System Management	Jakarta, 31 Agustus 2023 Jakarta, August 31, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	Marketing Strategy: Selling the Unsaleable	Jakarta, 7 September 2023 Jakarta, September 7, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	Merger & Akuisisi dalam proses Bisnis Mergers & Acquisitions Business processes	Jakarta, 24 Februari 2024 Jakarta, February 24, 2024	PT PP Properti Tbk
Pusfita Alisya (Jabatan)	Seminar	Refreshment AKHLAK Culture	Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi, 24 Maret 2023 Lagoon Avenue Mall Ballroom Bekasi, March 24, 2023	PT PP Properti Tbk - ACT Consulting
	Sharing Knowledge	Cost of Quality	Jakarta, 14 Juli 2023 Jakarta, July 14, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	Marketing Strategy: Selling the Unsaleable	Jakarta, 7 September 2023 Jakarta, September 7, 2023	PT PP Properti Tbk

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Sebagai penghubung (*liaison officer*) dalam melakukan komunikasi dengan *stakeholders* dan *shareholders* seperti menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2022, Conference, Site Visit dan lainnya.
2. Membantu terkait segala aktivitas kebutuhan rumah tangga dan keperluan internal termasuk pemenuhan kepatuhan Perusahaan sesuai dengan tata kelola Perusahaan yang baik.
3. Membantu sebagai penghubung dalam berkomunikasi dengan *stakeholders* dan *shareholders*; mengelola hubungan dan memastikan tata komunikasi eksternal dan internal Perusahaan agar terlaksana sesuai ketentuan dan kebutuhan Perusahaan.
4. Mendukung pencapaian misi, visi, serta strategi yang ingin dicapai oleh Perusahaan melalui pengelolaan alur komunikasi di internal Perusahaan, baik dalam bentuk rapat, event maupun media lainnya serta melakukan pengelolaan pemenuhan terkait persyaratan Perusahaan publik secara rutin dan berkala seperti melakukan self assessment GCG dan *e-reporting* kepada regulator.
5. Bertanggung jawab terhadap komunikasi digital Perusahaan seperti *website*, sosial media (*instagram, facebook, linked in*), buletin internal dan lain-lain.
6. Mengelola segala keperluan umum dan rumah tangga di Perusahaan, mengelola fasilitas operasional, anggaran rumah tangga, penyelenggaraan acara dan sebagainya.
7. Mengelola hubungan dengan para investor dan penanggung jawab program Investor Relations serta sebagai *counterpart* bagi regulator, analis dan profesi penunjang Pasar Modal lainnya.
8. Mengelola alur komunikasi dari manajemen dengan para stakeholder serta segala kegiatan media Perusahaan yang berkaitan dengan keperluan eksternal seperti *Press Release, Press Conference, Public Expose, Media Visit, CSR* dan lain-lain yang bertujuan untuk pembangunan citra positif Perusahaan.
9. Pengelolaan kegiatan dan administrasi yang berhubungan dengan Direksi (meliputi pengelolaan agenda Direksi, pengelolaan korespondensi Direksi, pengumpulan data/laporan yang dibutuhkan Direksi, dan lainnya).

Pengelolaan Akses Informasi dan Data Perusahaan

Untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan akan informasi yang dapat diandalkan dan terkini tentang perusahaan, Perusahaan menyediakan berbagai akses informasi melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain laporan resmi perusahaan, press release, dan pemberitaan media masa lokal dan nasional. Perusahaan menyediakan akses informasi dan data Perusahaan seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan dan investor melalui situs web www.pp-properti.com. Dalam situs tersebut, telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perusahaan, produk dan jasa, ikhtisar keuangan, informasi saham, dan informasi korporasi lainnya.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2023

In 2023, the Corporate Secretary carried out the following duties and activities:

1. Acted as a liaison officer for communicating with stakeholders and shareholders the holding of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders, Conferences, Site Visits and others.
2. Assisted with all activities for household needs and internal needs including fulfilling Company compliance with good corporate governance.
3. Helped as a liaison for communicating with stakeholders and shareholders; managing relationships and ensuring that the Company's external and internal communications were carried out in accordance with the Company's provisions and needs.
4. Supported the achievement of the mission, vision and strategy that the Company wishes to achieve by managing the communication within the Company, in meetings, events and other media, as well as managing compliance with public company requirements on a regular and periodic basis, such as conducting GCG self-assessments and e-reporting to regulators.
5. Responsible for the Company's digital communications such as website, social media (Instagram, Facebook, Linked In), internal bulletins and others.
6. Managed all general and household needs in the Company, managed operational facilities, household budget, organized events and others.
7. Managed relationships with investors and those responsible for the Investor Relations program, as well as acted as a counterpart with regulators, analysts and other Capital Market supporting professions.
8. Managed the flow of communication between management and stakeholders, and all Company media activities related to external needs such as Press Releases, Press Conferences, Public Expose, Media Visits, CSR and others aimed at building a positive image of the Company.
9. Managed Board of Directors' activities and administration (including management of the Board of Directors' agenda, management of Board of Directors' correspondence, collection of data/reports required by the Board of Directors, and others).

Management of Access to Company Information and Data

To fulfill stakeholders' needs for reliable and up-to-date information about the Company, the Company provides access to information through communication channels, including the Company's official reports, press releases, and local and national mass media coverage. The Company provides the widest possible access to the Company's information and data for all stakeholders and investors through the website www.pp-properti.com. The website contains information on the Company's profile, products and services, financial overview, stock information, and other corporate information.



Di samping itu, Perusahaan juga menyediakan sarana penyampaian informasi dengan menghubungi kantor pusat Perusahaan secara langsung dengan alamat sebagai berikut:

In addition, the company provides a means of conveying information by contacting the company's head office directly at the following address:

<p>Kantor Pusat PT PP Properti Tbk Plaza PP - Wisma Subiyanto Lt. 2 Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760 DKI Jakarta, Indonesia +61 21 8779 2734 +61 21 8779 2947 headoffice@pp-properti.com www.pp-properti.com Facebook: ptpi properti Twitter: @pp_properti Instagram: @ppproperti Path: PP Properti LinkedIn: PT PP Properti</p>	<p>Kantor Pusat PT PP Properti Tbk Plaza PP - Wisma Subiyanto Lt. 2 Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760 DKI Jakarta, Indonesia +61 21 8779 2734 +61 21 8779 2947 headoffice@pp-properti.com www.pp-properti.com Facebook: ptpi properti Twitter: @pp_properti Instagram: @ppproperti Path: PP Properti LinkedIn: PT PP Properti</p>
--	--

» Situs Web Resmi Perusahaan
Perusahaan telah memiliki media untuk penyediaan Informasi Publik berupa situs web yang ditangani secara langsung oleh Sekretaris Perusahaan. Situs web ini dapat diakses melalui link www.pp-properti.com. Situs web ini merupakan media daring yang ditujukan untuk publik yang memuat berbagai informasi dan data mengenai Perusahaan, seperti produk layanan, berita, rilis media, dan informasi penting lainnya yang ditujukan untuk seluruh pemangku kepentingan.

» Company Official Website
The company has a media for providing Public Information in the form of a website handled directly by the Corporate Secretary. This website can be accessed via the link www.pp-properti.com. This website is an online media aimed at the public that contains information and data about the company, such as service products, news, media releases, and other important information intended for all stakeholders.

Situs web Perusahaan telah memublikasikan kebijakan dan informasi penting Perusahaan. Dalam situs web tersebut terdapat informasi tentang sejarah singkat Perusahaan, prinsip-prinsip Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Berbagai kebijakan telah dipublikasikan dalam situs web Perusahaan, antara lain mencakup Etika dan Komitmen Perusahaan, Kebijakan GCG dan Pedoman Perilaku.

The company's website publishes important Company policies and information. The website contains information about the company's brief history, Company principles, business activities, Annual reports and Financial Statements. A number of policies have been published on the company's website, including the Company's Ethics and Commitment, GCG Policy, and Code of Conduct.

Di bawah ini tersaji kesesuaian konten situs web www.pp-properti.com dengan peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Below explains the suitability of the contents of the website www.pp-properti.com with OJK regulation Number 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites.

POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik POJK Number 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites	Kesesuaian dengan Situs Web Perusahaan Compatibility with Company Websites
<p>Ketentuan Umum General requirements</p> <p>Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris. Informasi yang disajikan dalam bahasa asing wajib memuat informasi yang sama dengan informasi yang disajikan dalam Bahasa Indonesia. The Issuer's or Public Company's website must present information in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is English. Data presented in a foreign language must contain the same information in Indonesian.</p>	V
<p>Informasi yang termuat mengenai Emiten atau Perusahaan Publik terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. The information about the Issuer or Public Company is open to the public, current, and up-to-date.</p>	V
<p>Dapat diakses setiap saat oleh semua pihak. It can be accessed at any time by all parties.</p>	V
<p>Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik General Information of Issuers or Public Companies</p>	

POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik
POJK Number 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites

**Kesesuaian
dengan Situs Web
Perusahaan**
Compatibility
with Company
Websites

Identitas Perusahaan, mencakup nama, alamat dan kontak kantor pusat dan/atau kantor perwakilan Emiten atau Perusahaan Publik, dan alamat pabrik (jika ada) yang paling kurang meliputi nomor telepon, nomor faksimili, dan alamat surat elektronik yang dapat dihubungi. Company identity, including the name, address, and contact of the head office and/or representative office of the Issuer or Public Company, and the factory address (if any), which at least includes a telephone number, facsimile number, and e-mail address where you can be contacted.	V
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik. A brief history of the Issuer or Public Company.	V
Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik. The organizational structure of Issuers or Public Companies.	V
Struktur kepemilikan Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya setiap akhir bulan. • Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram. • Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut (jika ada). The ownership structure of the Issuer or Public Company includes: <ul style="list-style-type: none"> • Description of the shareholders' names and their ownership percentage at the end of each month. • Information regarding major shareholders and controllers of Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a schematic or diagram. • Names of subsidiaries, associated companies, and joint venture companies where the Issuer or Public Company has common control of the entity, along with the percentage of share ownership, line of business, and operating status of the company (if any). 	V
Struktur grup Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan yang paling kurang meliputi perusahaan dalam grup Emiten atau Perusahaan Publik yang berada dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. The structure of the Issuer or Public Company group in chart form shall at least include companies in the Issuer or Public Company group that are under the supervision of the Financial Services Authority.	V
Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite, dan Sekretaris Perusahaan paling kurang meliputi: foto, nama, riwayat jabatan—termasuk rangkap jabatan, riwayat pendidikan, dan hubungan afiliasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada). Profiles of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, and Corporate Secretary at least include photo, name, history of position including concurrent classes, educational history, and affiliation of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, as well shareholders (if any).	V
Nama dan alamat Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dalam tahun berjalan. Name and address of the Public Accountant who audited the financial statements of the Issuer or Public Company in the current year.	V
Nama dan alamat Pemeringkat Efek (jika ada). Name and address of Securities Rating Agency (if any).	V
Nama dan alamat Wali Amanat (jika ada). Name and address of the Trustee (if any).	V
Nama dan alamat Biro Administrasi Efek (jika ada). Name and address of Securities Administration Bureau (if any).	V
Dokumen Anggaran Dasar. Articles of Association document.	V
Informasi Bagi Pemodal atau Investor Information for Capital Owners or Investors	
Prospektus Penawaran Umum. Public Offering Prospectus.	V
Laporan tahunan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir. Annual report for the last 5 (five) fiscal years.	V



POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik
POJK Number 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites

Kesesuaian dengan Situs Web Perusahaan
Compatibility with Company Websites

Informasi keuangan, paling kurang meliputi:

- Laporan keuangan tahunan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir.
- Laporan keuangan tengah tahunan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir.
- Ikhtisar data keuangan penting, dalam bentuk perbandingan untuk 5 (lima) tahun buku terakhir yang paling kurang memuat:
 - » Pendapatan, laba bruto, laba (rugi), laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, total laba (rugi) komprehensif, laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, dan laba (rugi) per saham.
 - » Jumlah aset, liabilitas dan ekuitas.
 - » Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset, rasio laba (rugi) terhadap ekuitas, rasio laba (rugi) terhadap pendapatan, rasio lancar, rasio liabilitas terhadap ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset.
 - » Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.

V

Financial information at least includes:

- Annual financial reports for the last 5 (five) fiscal years.
- Semi-annual financial reports for the last 5 (five) fiscal years.
- Summary of critical financial data, in the form of comparison for the last 5 (five) fiscal years, which at least contains:
 - » Revenue, gross profit, profit (loss), profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests, total comprehensive gain (loss), total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests, and earnings (loss) per share.
 - » Total assets, liabilities, and equity.
 - » Profit (loss) to total assets ratio, gain (loss) to equity ratio, gain (loss) to income ratio, current ratio, liabilities to equity ratio, and liabilities to total assets ratio.
 - » Information and other financial ratios that are relevant to the company and its industry.

Informasi Rapat Umum Pemegang Saham, paling kurang meliputi:

- Pengumuman dan pemanggilan.
- Bahan mata acara yang dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- Riwayat hidup calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris apabila terdapat mata acara pengangkatan atau penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham.

V

Information on the General Meeting of Shareholders at least includes:

- Announcements and callings.
- Agenda materials discussed at the General Meeting of Shareholders.
- Curriculum vitae of prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners if there is an agenda for appointment or replacement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders.

Informasi saham, paling kurang meliputi:

- Jumlah saham beredar.
- Pemecahan saham (jika ada).
- Penggabungan saham (jika ada).
- Saham bonus (jika ada).
- Perubahan nilai nominal saham (jika ada).

V

Stock information at least includes:

- Number of shares outstanding.
- Stock split (if any).
- Merger of shares (if any).
- Bonus shares (if any).
- Changes in the nominal value of shares (if any).

Informasi obligasi dan/atau Sukuk, paling kurang meliputi nilai obligasi yang belum lunas/terhutang (*outstanding bond*) dan/atau Sukuk, hasil pemeringkatan obligasi dan/atau Sukuk, tanggal jatuh tempo, dan tingkat bunga obligasi dan/atau imbal hasil Sukuk.

V

Information on bonds and/or Sukuk, at least includes the value of outstanding bonds and/ or Sukuk, bond and/or Sukuk rating results, maturity date, and bond interest rates and/ or Sukuk yields.

Informasi dividen.

V

Dividend information.

Informasi untuk pemodal atau investor, media, publik, dan/atau analis (jika ada).

V

Information for investors or investors, media, the public, and/or analysts (if any).

POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik
POJK Number 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites

**Kesesuaian
dengan Situs Web
Perusahaan**
Compatibility
with Company
Websites

Informasi terkait aksi korporasi yang dilakukan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan tindakan yang dilakukan oleh pihak lain terhadap Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. • Transaksi Material dan perubahan Kegiatan Usaha Utama. • Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha. • Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. • Kuasi Reorganisasi. • Pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik. • Pembagian Saham Bonus. • Pernyataan Penawaran Tender. • Pembelian kembali saham oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis. • Program kepemilikan saham oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan dari Emiten atau Perusahaan Publik atau pihak terkendali. 	V
Information regarding corporate actions taken by Issuers or Public Companies and actions taken by other parties against Issuers or Public Companies (if any) includes: <ul style="list-style-type: none"> • Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions. • Material Transactions and changes in Main Business Activities. • Business Merger or Business Consolidation. • Public Company Takeover. • Quasi Reorganization. • Buyback of shares issued by Issuers or Public Companies. • 7. Distribution of Bonus Shares. • Tender Offer Statement. • Buyback of shares by Issuers or Public Companies in market conditions that have the potential for a crisis. • Share ownership program by members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies or controlled parties. 	V
Informasi atau Fakta Material selain yang telah diungkapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. Material Information or Facts other than what has been disclosed in this Financial Services Authority Regulation.	V
Informasi Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Information	
Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Work guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners.	V
Pengangkatan, pemberhentian, dan/atau kekosongan Sekretaris Perusahaan, termasuk Sekretaris Perusahaan sementara, serta informasi pendukungnya. Appointment, dismissal, and/or vacancy of the Corporate Secretary, including the temporary Corporate Secretary, and supporting information.	V
Piagam Unit Audit Internal. Internal Audit Unit Charter.	V
Kode etik. Code of Ethics.	V
Pedoman kerja komite. Committee work guidelines.	V
Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit. Appointment and dismissal of members of the Audit Committee.	V
Uraian prosedur Nominasi dan Remunerasi, apabila tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Description of Nomination and Remuneration procedures if no Nomination and Remuneration Committee is formed.	V
Kebijakan manajemen risiko. Risk management policy.	V
Kebijakan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran (jika ada). Violation of reporting system mechanism policy (if any).	V
Kebijakan anti korupsi (jika ada). Anti-corruption policy (if any).	V
Kebijakan terkait seleksi pemasok dan hak kreditur (jika ada). Policies related to supplier selection and creditor rights (if any).	V
Kebijakan dalam peningkatan kemampuan vendor (jika ada). Policy on vendor capability improvement (if any).	V
Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Information	
Bidang lingkungan hidup; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. Environmental sector, including policies, types of programs, and costs incurred by Issuers and Public Companies.	V



POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik
 POJK Number 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites

Kesesuaian dengan Situs Web Perusahaan
 Compatibility with Company Websites

Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. Employment, health, and safety practices, including policies, types of programs, and costs incurred by Issuers and Public Companies.	V
Pengembangan sosial dan masyarakat; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. Social and community development, including policies, types of programs, and costs incurred by Issuers and Public Companies.	V
Tanggung jawab produk dan/atau layanan, dengan disertai informasi pendukungnya; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. Product and/or service responsibility, accompanied by supporting information, including policies, types of programs, and costs incurred by Issuers and Public Companies.	V

v = ada / x = tidak ada
 v = available / x = not available

» Akses Informasi dan Data Perusahaan Kepada Pihak Internal
 Pengembangan saluran informasi serta akses data Perusahaan kepada pihak internal adalah sebagai berikut:

- Forum Komunikasi Internal
 Perusahaan menyediakan sarana komunikasi yang menjadi sarana diskusi bagi pegawai dengan manajemen yang secara berkala dilakukan secara korporasi maupun per masing-masing unit kerja melalui Forum Management Review yang dilaksanakan tiap bulan. Sesuai WI No. QSHE/PP-PROP/TQM/P/002 tanggal 18 Agustus 2015 tentang Prosedur *Management Review* (MR), MR adalah kegiatan dalam bentuk rapat untuk membahas, mengevaluasi dan menetapkan rencana tindak lanjut jangka panjang terhadap pencapaian objektif maupun program kerja di unit-unit terkait.
- Media Daring Internal
 Media daring khusus bagi kalangan internal Perusahaan ini menampilkan informasi aktivitas pegawai dan Perusahaan. Media daring internal hanya bisa diakses oleh pegawai yang sudah memiliki *username* dan *password*, berisi kilasan berita tentang kegiatan Perusahaan dalam rentang waktu satu sampai dua hari sebelum penayangan berita. Media daring internal dirancang sebagai media komunikasi dua arah, karena pegawai bisa langsung berinteraksi atau memberi masukan untuk berita yang disampaikan pada hari yang sama. Pegawai juga mendapat ruang untuk menyampaikan aspirasi atau gagasan tentang salah satu topik yang berada di dalam portal tersebut.
- Media Cetak
 Perusahaan juga menyediakan sejumlah sarana komunikasi berbentuk media cetak, yaitu Majalah Dinding (Mading) yang dapat dilihat oleh seluruh karyawan UKP dan untuk di tiap proyek memiliki Majalah yang membahas terkait aktifitas dari masing-masing proyek.

» Access to Company Information and Data for Internal Parties
 The development of information channels and access to Company data for internal parties is as follows:

- Internal Communication Forum
 The company provides a means of communication for employees' discussions with management, which is regularly conducted corporately or per work unit through the Management Review Forum, which is held every month. Based on WI No. QSHE/PP-PROP/TQM/P/002 dated August 18, 2015 concerning Management Review (MR) Procedures, MR is an activity in the form of a meeting to discuss, evaluate and determine long-term follow-up plans for achieving objectives and work programs in units related.
- Internal Online Media
 This particular online media for the company's internal circle displays information on employee and Company activities. Internal online media can only be accessed by employees with a username and password, containing news highlights about the company's activities within one to two days before the news is broadcast. Internal online media is designed as a two-way communication medium so that employees can directly interact or provide input for news delivered on the same day. Employees also have space to convey aspirations or ideas about one of the topics in the portal.
- Print Media
 The company also provides communication facilities using print media, namely wall magazines (Mading), that all UKP employees can see. For each project, there is a magazine that discusses the activities of each project.

» Akses Informasi dan Data Perusahaan Kepada Pihak Eksternal

Pengembangan saluran informasi serta akses data Perusahaan kepada pihak eksternal adalah sebagai berikut:

- Korespondensi dan Laporan Berkala
Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, Perusahaan secara berkala menyebarkan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan. Keterbukaan informasi tersebut juga dalam rangka memenuhi amanat dan ketentuan kepada otoritas. Informasi keuangan dan non keuangan Perusahaan telah di susun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan. Informasi dipaparkan melalui laporan berupa:
 - Laporan Triwulan.
 - Penjelasan dan klarifikasi atas pemberitaan di media massa, kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
 - Keterbukaan informasi terkait *corporate action* dan *public expose*.
 - Laporan administrasi bulanan pemegang saham Perusahaan.
 - Laporan Tahunan.

Di bawah ini disajikan korespondensi Perusahaan dengan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2023.

» Access to Company Information and Data to External Parties

The development of information channels and access to Company data to external parties is as follows:

- Correspondence and Periodic Reports
As a form of transparency to the public, the company periodically disseminates material information concerning the company's activities and performance. Disclosure of this information also fulfills the mandate and conditions to the authorities. The company's financial and non-financial information is compiled and reported transparently to shareholders, stakeholders, and other required institutions. Data is written according to the time target, presented entirely and accurately, up-to-date, intact, and adequately follows the procedures, types, and scope stipulated in the provisions concerning Transparency of the Company's Financial Conditions. Information is presented through reports in the form of:
 - Quarterly Report.
 - Explanation and clarification of news coverage in the mass media to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.
 - Disclosure of information related to corporate actions and public exposure.
 - Monthly administration report of the company's shareholders.
 - Annual report.

Below is the company's correspondence with the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority during 2023.

No No	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Penyampaian Delivery	Nomor Surat Reference Number	Tanggal Date
1	Informasi Pokok dan Kupon/Ijarah Fee/Bagi Hasil Basic Information and Coupons/Ijarah Fee/Profit Sharing	SPEIDX	001/EXT/CORSEC/PPRO/2023	2 Januari 2023 January 2, 2023
2	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	SPEIDX	026/EXT/DIR/PPRO/2023	5 Januari 2023 January 5, 2023
3	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (Desember 2022) Securities Holder Registration Monthly Report (December 2022)	SPEIDX	005/EXT/CORSEC/PPRO/2023	5 Januari 2023 January 5, 2023
4	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	SPEIDX	037/EXT/DIR/PPRO/2023	10 Januari 2023 January 10, 2023
5	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	SPEIDX	055/EXT/DIR/PPRO/2023	18 Januari 2023 January 18, 2023
6	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	SPEIDX	115/EXT/DIR/PPRO/2023	3 Februari 2023 February 3, 2023
7	Informasi Pokok dan Kupon/Ijarah Fee/Bagi Hasil Basic Information and Coupons/Ijarah Fee/Profit Sharing	SPEIDX	010/EXT/CORSEC/PPRO/2023	3 Februari 2023 February 3, 2023



No No	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Penyampaian Delivery	Nomor Surat Reference Number	Tanggal Date
8	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (Januari 2023) Securities Holder Registration Monthly Report (January 2023)	SPEIDX	011/EXT/CORSEC/PPRO/2023	7 Februari 2023 February 7, 2023
9	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	SPEIDX	237/EXT/DIR/PPRO/2023	3 Maret 2023 March 3, 2023
10	Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers - Proyek Apartemen Prestigious PP Properti, Grand Shamaya mengungkap kampanye Shamaya Goes Higher Information Report or Material Facts Press Release - PP Properti's Prestigious Apartment Project, Grand Shamaya carries the Shamaya Goes Higher campaign	SPEIDX	017/EXT/CORSEC/PPRO/2023	3 Maret 2023 March 3, 2023
11	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Ditunjuk oleh Dewan Komisaris Submission of Documents for the Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant Appointed by the Board of Commissioners	SPEIDX	228/EXT/DIR/PPRO/2023	7 Maret 2023 March 7, 2023
12	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (Februari 2023) Securities Holder Registration Monthly Report (February 2023)	SPEIDX	018/EXT/CORSEC/PPRO/2023	7 Maret 2023 March 7, 2023
13	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Laporan Keuangan Tahun PT PP Properti Tbk untuk periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 Information Report or Material Facts Submission for the Annual Financial Report of PT PP Properti Tbk for the period ending December 31, 2022	SPEIDX	259/EXT/DIR/PPRO/2023	8 Maret 2023 March 8, 2023
14	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan Submission of Evidence of Annual Financial Report Advertisements	SPEIDX	019/EXT/CORSEC/PPRO/2023	8 Maret 2023 March 8, 2023
15	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Submission of Annual Financial Reports	SPEIDX	259/EXT/DIR/PPRO/2023	13 Maret 2023 March 13, 2023
16	Korespondensi oleh Perusahaan Tercatat kepada Bursa Correspondence by Listed Companies to the Stock Exchange	SPEIDX	022/EXT/CORSEC/PPRO/2023	20 Maret 2023 March 20, 2023
17	Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers - Rampungan Pembangunan, Louvin Apartemen Siap Jadi Primadona Hunian Mahasiswa Mahasiswa di Jawa Barat Information Report or Material Facts Press Release - Construction Completed, Louvin Apartments Ready to Become a Prime Student Housing Center in West Java	SPEIDX	023/EXT/CORSEC/PPRO/2023	21 Maret 2023 March 21, 2023
18	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of the Agenda for the Annual General Meeting of Shareholders	SPEIDX	024/EXT/CORSEC/PPRO/2023	24 Maret 2023 March 24, 2023
19	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Ditunjuk oleh Dewan Komisaris Submission of Documents for the Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant Appointed by the Board of Commissioners	SPEIDX	331/EXT/DIR/PPRO/2023	30 Maret 2023 March 30, 2023
20	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	SPEIDX	330/EXT/DIR/PPRO/2023	31 Maret 2023 March 31, 2023

No No	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Penyampaian Delivery	Nomor Surat Reference Number	Tanggal Date
21	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notification of Plans for the Annual General Meeting of Shareholders	SPEIDX	027/EXT/CORSEC/PPRO/2023	3 April 2023 April 3, 2023
22	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	SPEIDX	339/EXT/DIR/PPRO/2023	4 April 2023 April 4, 2023
23	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (Maret 2023) Securities Holder Registration Monthly Report (March 2023)	SPEIDX	029/EXT/CORSEC/PPRO/2023	5 April 2023 April 5, 2023
24	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	SPEIDX	356/EXT/DIR/PPRO/2023	11 April 2023 April 11, 2023
25	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	SPEIDX	370/EXT/DIR/PPRO/2023	12 April 2023 April 12, 2023
26	Penyampaian Bukti Iklan Prospektus Ringkas Penerbitan Obligasi II PP Properti Tahun 2023 Submission of Proof of Advertisement of Brief Prospectus for Issuance of PP Properti Bonds II in 2023	SPEIDX	031/EXT/CORSEC/PPRO/2023	13 April 2023 April 13, 2023
27	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Material Information or Fact Report on Changes in members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	SPEIDX	032/EXT/CORSEC/PPRO/2023	14 April 2023 April 14, 2023
28	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (KOREKSI) Notification of Planned Annual General Meeting of Shareholders (CORRECTION)	SPEIDX	034/EXT/CORSEC/PPRO/2023	18 April 2023 April 18, 2023
29	Penyampaian Laporan Tahunan dan Berkelanjutan Submission of Annual and Sustainability Reports	SPEIDX	033/EXT/CORSEC/PPRO/2023	18 April 2023 April 18, 2023
30	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders	SPEIDX	036/EXT/CORSEC/PPRO/2023	2 Mei 2023 May 2, 2023
31	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Laporan Keuangan Interim Periode 31 Maret 2023 PT PP Properti Tbk Information Report or Material Facts Submission of PT PP Properti Tbk Interim Financial Report for the Period March 31, 2023	SPEIDX	037/EXT/CORSEC/PPRO/2023	2 Mei 2023 May 2, 2023
32	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Maret 2023 Submission of Unaudited Interim Financial Report March 2023	SPEIDX		2 Mei 2023 May 2, 2023
33	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	SPEIDX	385/EXT/DIR/PPRO/2023	4 Mei 2023 May 4, 2023
34	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (April 2023) Securities Holder Registration Monthly Report (April 2023)	SPEIDX	038/EXT/CORSEC/PPRO/2023	4 Mei 2023 May 4, 2023
35	Laporan Informasi atau Fakta Material Keterbukaan Informasi terkait Pemberhentian Sementara Komisaris Utama PT PP Properti Tbk Information Report or Material Facts Information Disclosure related to the Temporary Dismissal of the PT PP Properti Tbk President Commissioner	SPEIDX	047/EXT/CORSEC/PPRO/2023	19 Mei 2023 May 19, 2023



No No	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Penyampaian Delivery	Nomor Surat Reference Number	Tanggal Date
36	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Maret 2023 (KOREKSI) Submission of Unaudited Interim Financial Report March 2023 (CORRECTION)	SPEIDX		25 Mei 2023 May 25, 2023
37	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders	SPEIDX	049/EXT/CORSEC/PPRO/2023	26 Mei 2023 May 26, 2023
38	Perubahan Komite Audit Changes to the Audit Committee	SPEIDX	052/EXT/CORSEC/PPRO/2023	5 Juni 2023 June 5, 2023
39	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (Mei 2023) Securities Holder Registration Monthly Report (May 2023)	SPEIDX	053/EXT/CORSEC/PPRO/2023	7 Juni 2023 June 7, 2023
40	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	SPEIDX	504/EXT/DIR/PPRO/2023	7 Juni 2023 June 7, 2023
41	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	SPEIDX	566/EXT/DIR/PPRO/2023	9 Juni 2023 June 9, 2023
42	Informasi Pokok dan Kupon/Ijarah Fee/Bagi Hasil Basic Information and Coupons/Ijarah Fee/Profit Sharing	SPEIDX	054/EXT/CORSEC/PPRO/2023	13 Juni 2023 June 13, 2023
43	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	SPEIDX	056/EXT/CORSEC/PPRO/2023	20 Juni 2023 June 20, 2023
44	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan atau KAP Evaluation report on the implementation of annual historical financial information audit services by AP and/or KAP	SPEIDX	057/EXT/CORSEC/PPRO/2023	22 Juni 2023 June 22, 2023
45	Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers - "Dukung Pencegahan Gizi Buruk Stunting, PP Properti Bagikan Ratusan Paket Gizi" Information Report or Material Facts Press Release - "Supporting Stunting Malnutrition Prevention, PP Properti Distributes Hundreds of Nutrition Packages"	SPEIDX	058/EXT/CORSEC/PPRO/2023	23 Juni 2023 June 23, 2023
46	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	SPEIDX	666/EXT/DIR/PPRO/2023	3 Juli 2023 July 3, 2023
47	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report	SPEIDX	060/EXT/CORSEC/PPRO/2023	6 Juli 2023 July 6, 2023
48	Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers - PP Properti Lunasi Obligasi yang Jatuh Tempo Tahun 2023 Information Report or Material Facts Press Release - PP Properti Pays Off Bonds Due in 2023	SPEIDX	063/EXT/CORSEC/PPRO/2023	12 Juli 2023 July 12, 2023
49	Perubahan Komite Audit Changes to the Audit Committee	SPEIDX	062/EXT/CORSEC/PPRO/2023	18 Juli 2023 July 18, 2023
50	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Juni 2023 (KOREKSI) Submission of Unaudited Interim Financial Report June 2023 (CORRECTION)	SPEIDX		31 Juli 2023 July 31, 2023
51	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Maret 2023 (KOREKSI) Submission of Unaudited Interim Financial Report March 2023 (CORRECTION)	SPEIDX	067/EXT/CORSEC/PPRO/2023	3 Agustus 2023 August 3, 2023
52	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report	SPEIDX	066/EXT/CORSEC/PPRO/2023	3 Agustus 2023 August 3, 2023

No No	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Penyampaian Delivery	Nomor Surat Reference Number	Tanggal Date
53	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	SPEIDX	813/EXT/DIR/PPRO/2023	4 Agustus 2023 August 4, 2023
54	Laporan Hasil Pemeringkatan Tahunan Annual Rating Results Report	SPEIDX	835/EXT/DIR/PPRO/2023	10 Agustus 2023 August 10, 2023
55	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa Explanation of the Exchange's Request for Explanation	SPEIDX	836/EXT/DIR/PPRO/2023	11 Agustus 2023 August 11, 2023
56	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	SPEIDX	905/EXT/DIR/PPRO/2023	5 September 2023 September 5, 2023
57	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report	SPEIDX	073/EXT/CORSEC/PPRO/2023	5 September 2023 September 5, 2023
58	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	SPEIDX	919/EXT/DIR/PPRO/2023	12 September 2023 September 12, 2023
59	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	SPEIDX	954/EXT/DIR/PPRO/2023	3 Oktober 2023 October 3, 2023
60	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report	SPEIDX	076/EXT/CORSEC/PPRO/2023	3 Oktober 2023 October 3, 2023
61	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (KOREKSI) Securities Holder Registration Monthly Report (CORRECTION)	SPEIDX	080/EXT/CORSEC/PPRO/2023	20 Oktober 2023 October 20, 2023
62	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit September 2023 Submission of Unaudited Interim Financial Report September 2023	SPEIDX		31 Oktober 2023 October 31, 2023
63	Perubahan Komite Audit Changes to the Audit Committee	SPEIDX	083/EXT/CORSEC/PPRO/2023	1 November 2023 November 1, 2023
64	Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers - Westown View Rencanakan Topping Off Tahun ini, Momentum Emas Bagi Investor Information Report or Material Facts Press Release - Westown View Topping Off Plans this Year, Golden Momentum for Investors	SPEIDX	084/EXT/CORSEC/PPRO/2023	2 November 2023 November 2, 2023
65	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	SPEIDX	1049/EXT/DIR/PPRO/2023	3 November 2023 November 3, 2023
66	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report	SPEIDX	085/EXT/CORSEC/PPRO/2023	3 November 2023 November 3, 2023
67	Penyampaian Laporan Keuangan Interim September 2023 (KOREKSI) Submission of September 2023 Interim Financial Report (CORRECTION)	SPEIDX	xxx/EXT/CORSEC/PPRO/2023	14 November 2023 November 14, 2023
68	Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers - Westown View Apartment, Surabaya - PPRO Sukses Selenggarakan Topping Off Ceremony Tower La Chiva Information Report or Material Facts Press Release - Westown View Apartment, Surabaya - PPRO Successfully Holds La Chiva Tower Topping Off Ceremony	SPEIDX	096/EXT/CORSEC/PPRO/2023	20 November 2023 November 20, 2023
69	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan Plan for Organizing Annual Public Expose	SPEIDX	097/EXT/CORSEC/PPRO/2023	21 November 2023 November 21, 2023
70	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan (KOREKSI) Plan for Organizing Public Expose - Annually (CORRECTION)	SPEIDX	111/EXT/CORSEC/PPRO/2023	1 Desember 2023 December 1, 2023



No No	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Penyampaian Delivery	Nomor Surat Reference Number	Tanggal Date
71	Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers - Dukong Penggunaan Mobil Listrik di Indonesia, PPRO Gandeng Voltron Dirikan Charging Station Information Report or Material Facts Press Release - Supporting the Use of Electric Cars in Indonesia, PPRO Collaborates with Voltron to Establish Charging Stations	SPEIDX	113/EXT/CORSEC/PPRO/2023	1 Desember 2023 December 1, 2023
72	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	SPEIDX	1134/EXT/DIR/PPRO/2023	5 Desember 2023 December 5, 2023
73	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan (KOREKSI) Plan for Organizing Annual Public Expose (CORRECTION)	SPEIDX	115/EXT/CORSEC/PPRO/2023	8 Desember 2023 December 8, 2023
74	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Securities Holder Registration Report	SPEIDX	112/EXT/CORSEC/PPRO/2023	8 Desember 2023 December 8, 2023
75	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan (KOREKSI) Plan for Organizing Annual Public Expose (CORRECTION)	SPEIDX	118/EXT/CORSEC/PPRO/2023	19 Desember 2023 December 19, 2023
76	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan Submission of Annual Public Expose Material	SPEIDX	119/EXT/CORSEC/PPRO/2023	21 Desember 2023 December 21, 2023
77	Penyampaian Informasi Pemenuhan Kewajiban Public Expose - Tahunan Submission of Information on Fulfillment of Annual Public Expose Obligations	SPEIDX	120/EXT/CORSEC/PPRO/2023	27 Desember 2023 December 27, 2023
78	Siaran Pers - PP Properti Mulai Serah Terima Unit Tower 1 Louvin Apartment di Penghujung Tahun 2023 Press Release - PP Properti Starts Handover of Tower 1 Louvin Apartment Units at the End of 2023	SPEIDX	121/EXT/CORSEC/PPRO/2023	27 Desember 2023 December 27, 2023
79	Siaran Pers - PP Properti Mulai Serah Terima Unit Tower 1 Louvin Apartment di Penghujung Tahun 2023 (KOREKSI) Press Release - PP Properti Starts Handover of Tower 1 Louvin Apartment Units at the End of 2023 (CORRECTION)	SPEIDX	122/EXT/CORSEC/PPRO/2023	27 Desember 2023 December 27, 2023

- **Hubungan Media**
Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah melakukan kegiatan *Media Relations* yaitu siaran pers sebanyak 11 kali, sebagai berikut:

- **Media Relations**
Throughout 2023, the Company carried out Media Relations activities, namely press releases 11 times, as follows:

No No	Tanggal Date	Judul Press Release Press Release Title
1	3 Maret 2023 March 3, 2023	Proyek Apartemen Prestigious PP Properti, Grand Shamaya mengusung campaign Shamaya Goes Higher PP Properti's prestigious apartment project, Grand Shamaya carries the Shamaya Goes Higher campaign
2	21 Maret 2023 March 21, 2023	Rampungkan Pembangunan, Louvin Apartement Siap Jadi Primadona Hunian Mahasiswa Mahasiswa di Jawa Barat Completing construction, Louvin Apartments is ready to become a favorite residence for students in West Java
3	24 Mei 2023 May 24, 2023	Gelar RUPST, Pemegang Saham PPRO Tetapkan Perubahan Pengurus Perseroan Holding AGMS, PPRO Shareholders Determine Changes in Company Management
4	23 Juni 2023 June 23, 2023	Dukung Pencegahan Gizi Buruk Stunting, PP Properti Bagikan Ratusan Paket Gizi Supporting Stunting Malnutrition Prevention, PP Properti Distributes Hundreds of Nutrition Packages
6	12 Juli 2023 July 12, 2023	PP Properti Lunasi Obligasi yang Jatuh Tempo Tahun 2023 PP Properti Pays Off Bonds Due in 2023
7	2 November 2023 November 2, 2023	Westown View Rencanakan Topping Off Tahun ini, Momentum Emas Bagi Investor Westown View Plans Topping Off this Year, Golden Momentum for Investors
8	20 November 2023 November 20, 2023	Westown View Apartment, Surabaya - PPRO Sukses Selenggarakan Topping Off Ceremony Tower La Chiva Westown View Apartment, Surabaya - PPRO Successfully Holds La Chiva Tower Topping Off Ceremony

No No	Tanggal Date	Judul Press Release Press Release Title
9	1 Desember 2023 December 1, 2023	Dukung Penggunaan Mobil Listrik di Indonesia, PPRO Gandeng Voltron Dirikan Charging Station Supporting the Use of Electric Cars in Indonesia, PPRO Collaborates with Voltron to Establish Charging Stations
10	14 Desember 2023 December 14, 2023	Meriahkan HUT Ke-9, PP Properti Adakan Promo Serba "9" dan Berbagai Kegiatan Menarik Celebrating the 9th Anniversary, PP Properti Holds an All-in "9" Promo and Various Interesting Activities
11	27 Desember 2023 December 27, 2023	PP Properti Mulai Serah Terima Unit Tower 1 Louvin Apartment di Penghujung Tahun 2023 PP Properti begins handover of Tower 1 Louvin Apartment units at the end of 2023

- Paparan Publik

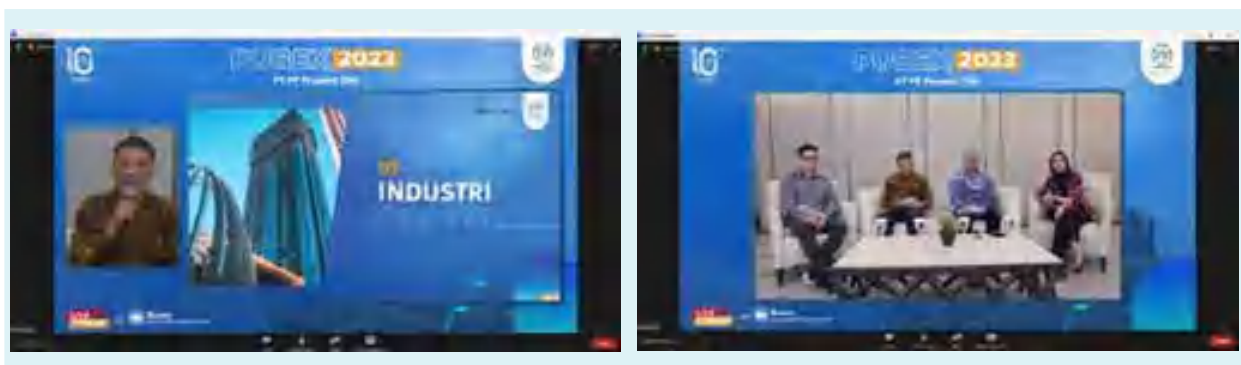
Perusahaan melakukan *public expose* atau paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses usaha Perusahaan. Paparan publik dilakukan melalui metode presentasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang diundang. Perusahaan memandang paparan publik yang dilakukan akan membantu Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak.

Public expose tahun 2023 diadakan sebanyak 1 (satu) kali, yakni pada Kamis tanggal 28 Desember 2023.

- Public Expose

The company conducts public expose for shareholders, stakeholders, and the general public regarding the company's operating activities and business processes. Public disclosure is disseminated through presentation methods to shareholders, stakeholders, and invited parties. The public expose carried out will assist the company in conveying broader information and reaching a wider audience.

In 2023, 1 (one) public expose was held on Thursday December 28, 2023.



- » Ragam Media Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Di bawah ini tabel yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Perusahaan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Perusahaan.

- » Variety of Media to Shareholders and Stakeholders

The table below explains the communication media used by the company to convey data and information related to operational activities, business processes, and performance achievements that the company has achieved.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk-bentuk Media Media Forms
Regulator Regulators	SPE OJK, IDX Net, Surat, <i>Email</i> Perusahaan SPEIDXNet, Letter, Company Email
Pemegang Saham Shareholders	Surat Kabar Beredar Nasional, <i>Website</i> BEI, RUPS, <i>Public Expose</i> <i>National Circulated Newspaper, IDX Website, GMS, Public Expose</i>
Investor Investors	<i>Email</i> Perusahaan, <i>Investor Gathering, Roadshow, Conference Call, Analyst Meeting, One on One Meeting</i> <i>Company Email, Investor Gathering, Roadshow, Conference Call, Analyst Meeting, One on One Meeting, Site Visit</i>
Lembaga Publik Public Institution	<i>Email</i> Perusahaan, Surat, Telepon <i>Company Email, Mail, Telephone</i>
Konsumen Consumer	<i>Billboard, Surat Kabar Beredar Nasional, Customer Gathering, Event Meeting</i> <i>Billboard, National Circular Newspaper Press Release, Customer Gathering, Event Meeting, Website and Social Media (Instagram, Facebook, Linked in)</i>



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk-bentuk Media Media Forms
Karyawan Employee	Email Blast, Surat Edaran, Majalah Dinding (Mading) Email Blast, Circular Letter, Wall Magazine (Mading)
Perusahaan Sejenis Lainnya Other Similar Companies	Email Perusahaan, Telepon, Surat, Company Visit Company Email, Telephone, Mail, Company Visit
Mitra Kerja dan Rekanan Working Partners and Partners	Email Perusahaan, Telepon, Surat Kabar Beredar Nasional, (Informasi Tender) Company Email, Telephone, National Circulating Newspaper, (Tender Information)
Organisasi Profesi Professional Organization	Email Perusahaan, Telepon Company Email, Phone
Masyarakat/Umum General public	Billboard, Surat Kabar Beredar Nasional, Event Marketing, Public Expose Billboard, National Circular Newspaper Press Release, Event Marketing, Public Expose, Website and Social Media (Instagram, Facebook, Linked in)

* Situs Web Perusahaan tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja.

* The Company's website is not included in the variety of media above as it is open, unlimited, and can be accessed by anyone.

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan

Berikut ini disampaikan penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan oleh Direksi yang dapat menggambarkan pelaksanaan tugas dan capaian kinerja di tahun 2023.

Corporate Secretary Performance Assessment

The following shows the Corporate Secretary performance assessment by the Board of Directors, which explains the implementation of duties and performance achievements in 2023.

NO	PERSPEKTIF PERSPECTIVE	KPI KPIs	Formula Formulas	Satuan Unit	Kondisi Condition	Bobot Weight (%)	Target 2023	Realisasi Realization 2023
1	FINANCIAL	1.11	Pengendalian Biaya Usaha unit Unit Business Cost Control = (Biaya yang digunakan/ biaya yang dianggarkan) x 100 = (Costs used/budgeted costs) x 100	%	Optimal	5%	100	77,76%
2	CUSTOMER	2.1	Tingkat Kepuasan Unit Internal Terkait Level of Satisfaction of Related Internal Units Survey kepuasan pelanggan internal internal customer satisfaction survey	Skor Score	>	5%	85	85
		2.2	Brand Image index Brand Image index Skor survey (menyebarkan survey ke external) Survey score (distribute survey externally)	Skor Score	>	6%	65	65
3	INTERNAL BUSINESS PROCESS	3.1	Realisasi Program CSR Realization of CSR Program = Jumlah dana yang tersalurkan/jumlah dana yg tersedia di tahun berjalan = Amount of funds disbursed/amount of funds available in the current year	%	>	7%	95	153%
		3.2	Tingkat Keberhasilan RUPS GMS Success Level = Kehadiran pemegang saham/kehadiran mencapai kuorum sesuai ketentuan OJK = The presence of shareholders/attendance reaches a quorum in accordance with OJK regulations	%	Optimal	10%	100	100%
		3.3	Tingkat Pelaksanaan Rapat Direksi Level of Implementation of Board of Directors Meetings = Jumlah pelaksanaan rapat & komunikasi internal (rapat direksi) / jumlah rencana pelaksanaan = Number of meetings & internal communications (Board of Directors meetings) / number of implementation plans	%	>	10%	100	100%

NO	PERSPEKTIF PERSPECTIVE	KPI KPIs	Formula Formulas	Satuan Unit	Kondisi Condition	Bobot Weight (%)	Target 2023	Realisasi Realization 2023	
		3.4	Compliance	= Jumlah compliance yg terselesaikan / total compliance = Number of completed compliances / total compliance	%	>	7%	80	80%
		3.5	Tingkat Investment Grade Investment Grade level	Realisasi/target Realization/target	Skor Score	>	8%	BBB-	BBB-
		3.6	Performance Nilai Saham Stock Value Performance	Peningkatan nilai saham dari tahun sebelumnya Increase in share value from the previous year	Rp IDR	>	8%	5	5
		3.7	Peningkatan Citra Perusahaan Improved Company Image	= Jumlah realisasi pemberitaan positif di media masa (cetak, online, elektronik) / jumlah rencana pemberitaan positif = Number of realizations of positive news in mass media (print, online, electronic) / number of plans for positive news	Jumlah Doc. Number of Doc.	>	10%	80	80
4	LEARNING & GROWTH	4.1	Penerapan GCG Implementation of GCG	= Hasil Audit GCG = GCG Audit Results	Skor Score	>	5%	93,21	93,94
		4.2	Implementasi Manajemen Risiko implementation of Risk Management	= Pencapaian manajemen risiko unit = Achievement of unit risk management	Skor Score	>	5%	85	89,23
		4.3	Tingkat pelaporan perusahaan ke pasar m Level of company reporting to the market m	= Jumlah laporan rutin & non rutin yg memenuhi ketentuan /total jumlah laporan = Number of routine and non-routine reports that meet the requirements / total number of reports	Kali Time	>	8%	80	80



NO	PERSPEKTIF PERSPECTIVE	KPI KPIs	Formula Formulas	Satuan Unit	Kondisi Condition	Bobot Weight (%)	Target 2023	Realisasi Realization 2023
4.4		Jumlah Improvement Number of Improvements	<p>= Jumlah Improvement proses bisnis minimal pada level Unit masing-masing, baik secara individu maupun kelompok. dibagi ke dalam beberapa level :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan masalah 2. Mencari akar masalah 3. Membuat rencana Tindakan perbaikan 4. Melakukan Tindakan perbaikan setelah dievaluasi dan di validasi oleh User (atasan langsung atau <p>= Minimum number of business process improvements at each unit level, both individually and in groups. divided into several levels:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Define the problem 2. Look for the root of the problem 3. Make a corrective action plan 4. Take corrective action after being evaluated and validated by the User (direct superior or 	Jumlah Improvement (min. level 3) Number of improvements (min. level 3)	>	3%	1	1
4.5		Learning point	<p>= Tingkat pembelajaran individu untuk meningkatkan Kompetensi</p> <p>= Individual learning rate to improve competence</p>	Skor Score	>	3%	100	130
TOTAL						100%		

AUDIT INTERNAL/SATUAN PENGAWASAN INTERN

Audit internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Fungsi Audit Internal di lingkup Perusahaan dijalankan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang membantu Direksi dalam melaksanakan audit internal Perusahaan guna menilai efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko dan proses tata kelola Perusahaan serta memberikan saran perbaikan. SPI merupakan unit kerja Perusahaan yang melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi (*consultative management*).

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dalam membangun sistem pengendalian intern yang baik, maka SPI mengaplikasikan prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko sebagai basis model pemeriksaan yang dilakukan. Manfaat yang akan diperoleh SPI apabila menggunakan *risk based audit approach*, antara lain SPI akan lebih efisien & efektif dalam melakukan fungsi audit dan pengawasan.

Dalam proses pelaksanaan pengawasan, SPI memerankan sebuah aktivitas independen, keyakinan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi Perusahaan. Pelaksanaan proses pengawasan dan audit harus mampu membantu Perusahaan mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan risiko, kecukupan pengendalian dan pengelolaan Perusahaan yang baik.

Perusahaan membentuk SPI dengan memperhatikan serta mengacu pada Bab VI Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, Peraturan Pemerintah No 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), dan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* (GCG) pada BUMN, serta Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT/INTERNAL AUDIT UNIT

Internal audit is part of internal control, and generally aims to help management realize its objectives/targets by checking the adequacy and implementation of internal control processes, risk management, and corporate governance. The Internal Audit function within the company is carried out by the Internal Audit Unit (SPI), which assists the Board of Directors in conducting internal audits of the company to assess the effectiveness of the internal control system, risk management, and corporate governance processes and provides suggestions for improvement. SPI is a work unit of the company that carries out assurance and consultative management activities.

Internal control is a process designed and executed by the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management as well as all Company personnel, aimed at providing adequate assurance of achieving operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

In building a sound internal control system, SPI applies the principles of GCG and risk management as the basis for the audit model. Benefits to be obtained by SPI when using a risk-based audit approach, include SPI being more efficient & effective in carrying out audit and supervisory functions.

In carrying out supervision, SPI plays an independent, objective assurance and consulting role designed to provide added value and improve the company's operations. Implementation of monitoring and auditing processes must help the company achieve its objectives by applying a systematic and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management processes, adequacy of controls, and good corporate management.

The company established the SPI by taking into account and referring to Chapter VI of Law Number 19 of 2003 concerning SOE, Government Regulation Number 12 of 1998 regarding Limited Liability Companies (Persero), and the Minister of SOE Decree Number KEP-117/M-MBU/2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Practices in SOEs, and OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.



Pembentukan dan keberadaan SPI PT PP Properti Tbk. didasarkan pada: Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Peraturan Nomor IX.1.7) menyebutkan: Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki Unit Audit Internal.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern

SPI dipimpin oleh seorang Kepala SPI yang berkedudukan setingkat dengan Manajer Biro dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The establishment and existence of SPI PT PP Properti Tbk. is based on: the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Decree Number Kep-496/BL/2008, dated November 28, 2008, concerning the Formation and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter (Regulation Number IX.1.7) states: Issuers or Public Companies are required to have an Internal Audit Unit.

Party Appointing and Dismissing the Head of the Internal Audit Unit

SPI is led by a Head of SPI who is at the same level as the Bureau Manager and is directly responsible to the President Director.



Kode Saham: PPRO
Stock Code: PPRO

“Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.”

“The Head of SPI is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.”

Pertanggungjawaban

Kepala SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, dan jika pertanggungjawaban yang disampaikan kepada Direktur Utama perlu mendapatkan penjelasan lebih lanjut, maka Direktur Utama memberikan tanggapan atau disposisi secara tertulis, untuk segera ditindaklanjuti oleh SPI.

Accountability

The Head of SPI is directly responsible to the President Director. If the accountability submitted to the President Director requires further explanation, the President Director provides a response or disposition in writing to be immediately followed up by SPI.

Pengangkatan dan Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 10/SK/PPRO/DIR/2022 tanggal 15 Maret 2022 tentang Pengangkatan Kepala Satuan Pengawasan Intern, Perusahaan menunjuk Irham Hadiansyah sebagai Kepala Biro Satuan Pengawasan Intern. Pengangkatan ini telah dipublikasikan dalam situs web Perusahaan serta dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Maret 2022 melalui surat No. 013/EXT/CORSEC/PPRO/2022.

Head of Internal Audit Unit Appointment and Profile

Based on the Board of Directors Number Decree PPRO/DIR/2022 dated March 15, 2022 regarding the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit, the Company appointed Irham Hadiansyah as the Head of the Internal Audit Unit Bureau. This appointment was published on the Company's website and reported to OJK and the Indonesia Stock Exchange on March 18, 2022 through letter Number 013/EXT/ CORSEC/ PPRO/2022.

Irham Hadiansyah

Kepala Biro Satuan Pengawasan Intern
Head of the Internal Audit Unit Bureau

Periode Jabatan:

Menjabat sejak 18 Maret 2022

Term of Office:

In office since March 18 2022

Data Pribadi:

Warga negara Indonesia
Usia 39 tahun
Kelahiran Jakarta, 29 Juni 1984
Berdomisili di DKI Jakarta, Indonesia

Personal Data:

Indonesian citizen
Age 39 years
Born in Jakarta, June 29, 1984
Domicile in DKI Jakarta, Indonesia

Bergabung di PP Properti:

18 Maret 2022 sebagai Kepala SPI.

Joined PP Properti:

March 18, 2022 as Head of SPI.

Pendidikan:

Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan Bisnis dari STEKPI-School of Business & Management, Jakarta (2006).

Education:

Bachelor's degree (S1) in Economics majoring in Business Financial Management from STEKPI-School of Business & Management, Jakarta (2006).

Sertifikasi Profesi:

Sertifikasi Internal Audit berbasis Risiko dari PPA&K Tahun 2022.

Professional Certification:

Risk-based Internal Audit Certification from PPA&K in 2022.

Pengalaman Kerja:

Beliau mengawali karier di kelompok usaha PTPP sejak tahun 2012. Sebelum menjabat Kepala Biro SPI Perusahaan, beliau berkarier di anak usaha PTPP, yaitu PT PP Energi, dengan jabatan Direktur Operasi PT PP Energi (2021-2022), Head of Portfolio & Risk Management PT PP Energi (2020-2021), Head of Startegic Investmen Control PT PP Energi, (2019-2020), Head of Corporate Secretary PT PP Energi (2018-2019), dan Head of Production PT PP Energi (2017-2018). Di PTPP, beliau berkarier sebagai Procurement & Contract Manager (2014-2016) dan Business Analyst Officer Divisi Pengembangan Bisnis (2012-2014).

Professional Certification:

Started in the PTPP business group in 2012. Before serving as Head of the Company's SPI Bureau, worked at PTPP's subsidiary, PT PP Energi, with the positions Director of Operations PT PP Energi (2021-2022), Head of Portfolio & Risk Management PT PP Energi (2020-2021), Head of Strategic Investment Control PT PP Energi, (2019-2020), Head of Corporate Secretary PT PP Energi (2018-2019), and Head of Production PT PP Energi (2017-2018). At PTPP, Has worked as a Procurement & Contract Manager (2014-2016) and Business Analyst Officer in the Business Development Division (2012-2014).

Rangkap Jabatan:

Di dalam Perusahaan : Tidak ada.
Di luar Perusahaan : Tidak ada.

Concurrent Positions:

Within the Company : None.
Outside the Company : None.



Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern

Untuk mendukung berjalannya fungsi pengawasan Perusahaan, SPI dibantu oleh Kepala Satuan Pengawasan Internal (SPI). Kepala SPI merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala SPI.

Kedudukan SPI sebagai organ dalam membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

1. Biro SPI dipimpin oleh seorang kepala Biro SPI.
2. Kepala Biro SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Biro SPI, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Biro SPI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SPI sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Biro SPI bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
5. Auditor yang duduk dalam Biro SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Biro SPI.
6. Biro SPI sekurang-kurangnya terdiri dari:
 - a. Seorang bertindak sebagai Kepala Biro SPI.
 - b. 1 (satu) orang Internal Auditor Bidang Operasional.
 - c. 1 (satu) orang Internal Auditor Bidang Keuangan.

Internal Audit Unit Organizational Structure

To support the Company's supervisory function, SPI is assisted by the Head of Internal Audit (SPI). The Head of SPI is a structural position appointed and dismissed by the Board of Directors and directly responsible to the President Director. The examiner is an expert position appointed and dismissed by the Board of Directors and/or authorized officials. In carrying out the audit task, the Examiner is responsible to the Head of SPI.

SPI's position as an organ in assisting the President Director is always placed in an organizational structure equivalent to its roles and responsibilities in expressing views and thoughts that management and other parties cannot influence or pressure.

1. Head of the SPI Bureau leads the SPI Bureau.
2. Head of SPI Bureau is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
3. The President Director can dismiss the SPI Bureau Head after obtaining approval from the Board of Commissioners if the SPI Bureau Head does not meet the requirements as an SPI auditor as stipulated in the regulations, and or fails or is incapable of carrying out their duties.
4. The SPI Bureau Head is responsible to the President Director.
5. Auditors who sit in the SPI Bureau are directly responsible to the Head of the SPI Bureau.
6. The SPI Bureau consists of at least:
 - a. One acting as SPI Bureau Head.
 - b. 1 (one) Internal Auditor for Operations.
 - c. 1 (one) Internal Auditor for Finance.

Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern

Internal Audit Unit Organizational Structure



Per 31 Desember 2023, SPI memiliki 4 (empat) karyawan dengan rincian sebagai berikut.

As of December 31, 2023, SPI had 4 (four) employees as follows:

Level Jabatan Position level	Jumlah (orang) Total (people)
Kepala SPI Head of SPI	1
Auditor Operasional Auditor for Operations	1
Auditor Keuangan Auditor for Finance	2
Jumlah Total	4

Sertifikasi Profesi Satuan Pengawasan Internal

Dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kompetensi auditor internal, Perusahaan melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Program tersebut dilakukan dengan mengikutsertakan auditor internal dalam program sertifikasi. Daftar staf SPI yang telah mengikuti program sertifikasi adalah:

Internal Audit Unit Professional Certification

To continuously improve the quality and competence of internal auditors, the Company conducts a systematic and tiered auditor competency development program. The program is carried out by involving internal auditors in the certification program. The list of SPI staff who have participated in the certification program include:

Jenis dan Level Sertifikasi Type and Level of Certification	Jabatan Position	Jumlah Pegawai Number of Employees
Sertifikasi Internal Audit Berbasis Risiko Risk Based Internal Audit Certification	Kepala SPI Head of SPI	1 orang 1 person
Sertifikasi Internal Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System Internal Audit Certification	Kepala SPI & Auditor Head of SPI and Auditors	3 orang 3 people

Jumlah karyawan SPI yang memiliki sertifikasi sebanyak 3 orang, atau 100% dari jumlah keseluruhan karyawan SPI yang sebanyak 3 orang. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan level sertifikasi karyawan SPI, yang diharapkan mampu memberikan imbas positif terhadap proses audit internal di lingkup Perusahaan.

3 of the SPI employees have certification, or 100% of the total number of SPI employees. The Company is committed to continuing to increase the certification level of SPI employees, so as to have a positive impact on the internal audit process within the Company.

Pedoman dan Tata Tertib Satuan Pengawasan Internal

Guna meningkatkan efektivitas pengawasan, pelaksanaan GCG serta Manajemen Risiko, maka SPI telah memiliki Piagam Pengawasan Intern (*Internal Audit Charter*) yang telah disahkan oleh Direksi bersama Dewan Komisaris pada tanggal 26 Juni 2019, menyesuaikan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, yang disahkan dan ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama Perusahaan.

Internal Audit Unit Guidelines and Regulations

To increase the effectiveness of supervision, GCG implementation, and risk management, SPI has an Internal Audit Charter ratified by the Board of Directors and the Board of Commissioners on July 29, 2021, adjusting OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter, which was approved and signed by the President Commissioner and the President Director of the Company.

Piagam Pengawasan Intern mengatur tata kerja pengawasan internal yang berisi tentang:

1. Dasar pembentukan SPI.
2. Maksud dan tujuan Piagam SPI
3. Masa berlakunya Piagam dan perubahan.
4. Visi, Misi dan Tujuan SPI.
5. Struktur Organisasi.
6. Persyaratan Profesional.
7. Kode Etik.
8. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang.
9. Pelaporan.

The Internal Control Charter regulates the work procedures for internal supervision, and contains:

1. Basis for establishing SPI.
2. Purpose and objectives of the SPI Charter
3. The validity period of the Charter and changes.
4. SPI Vision, Mission, and Objectives.
5. Organizational structure.
6. Professional Requirements.
7. Code of Ethics.
8. Duties, Responsibilities, and Authorities.
9. Reporting.



Visi, Misi dan Tujuan SPI

Vision, Mission, and Objectives of SPI

VISI VISION



Menjadi Auditor Internal yang profesional dan berperan aktif di bidang pengawasan yang mampu memberikan kontribusi yang positif untuk perusahaan.

Become an Internal Auditor who is professional and plays an active role in the field of supervision capable of making a positive contribution to the company.

MISI MISSION



- Meningkatkan kompetensi sehingga menjadi Internal auditor yang profesional
- Melakukan evaluasi yang sistematis untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengendalian Internal, pengelolaan risiko dan proses GCG
- Membantu Direktur Utama dalam menjalankan fungsi pengawasan perusahaan, melalui proses audit dan memberikan masukan yang objektif dan independen selaras dengan implementasi GCG
- Improving competence so that they become professional Internal Auditors
- Conducting systematic evaluations to improve the effectiveness of internal control implementation, risk management, and GCG processes
- Assisting the President Director in carrying out the company's supervisory function through the audit process and providing objective and independent input in line with the implementation of GCG

TUJUAN OBJECTIVES



Membantu Direktur Utama untuk melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan dengan cara melakukan pemeriksaan, kajian serta usulan perbaikan untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan

Assisting the President Director in evaluating the effectiveness of the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes by conducting inspections, studies, and recommendations for improvements to safeguard investment and company assets

Persyaratan Keahlian dan Kecermatan Profesional

Auditor Biro SPI harus memiliki kompetensi, independen, jujur, objektif dan pengalaman yang cukup serta sesuai *job requirement* yang telah ditetapkan Perusahaan, antara lain:

1. Kepala Satuan Pengawasan Internal memiliki *job requirement* sbb.:
 - a. Pendidikan minimal Strata 1 (S1) baik jurusan teknik ataupun keuangan dan pengalaman minimal 2 (dua) tahun sebagai *Project Director/Head of Operation/VP Financial & Accounting* atau
 - b. Mempunyai pengalaman sebagai Auditor Madya selama 3 (tiga) tahun atau Auditor Utama selama 2 (dua) tahun
 - c. Atas point a & b mempunyai Sertifikat Keahlian minimal *Professional Internal Auditor (PIA)* atau *Qualified Internal Auditor (QIA)*.

Professional Skills and Due Diligence Requirements

The SPI Bureau Auditors must have competence, be independent, honest, objective, with sufficient experience, and with the job requirements set by the Company, including:

1. The Head of the Internal Audit Unit has the following job requirements:
 - a. Education minimum Bachelor's Degree (S1) either majoring in engineering or finance and minimum 2 (two) years experience as *Project Director/Head of Operation/VP Financial & Accounting* or
 - b. Experience as a Middle Auditor for 3 (three) years or Main Auditor for 2 (two) years
 - c. Above points a & b require a minimum *Professional Internal Auditor (PIA)* or *Qualified Internal Auditor (QIA)* Expertise Certificate.

2. Internal Auditor bidang operasional memiliki *job requirement* sbb:
 - a. Pendidikan minimal Strata 1 (S1) jurusan teknik dan mengikuti pelatihan dasar Audit atau
 - b. Mempunyai pengalaman di bidang pengendalian operasi minimal setingkat *Project Manager*
 - c. Internal Auditor bidang keuangan memiliki *job requirement* sbb.:
 - Pendidikan minimal Strata 1 (S1) jurusan akuntansi atau keuangan dan mengikuti pelatihan dasar audit atau
 - Mempunyai pengalaman di bidang Akuntansi atau Keuangan minimal setingkat *Site Finance Manager*.
 - d. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala SPI segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
 - e. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
 - f. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
 - g. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
 - h. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
 - i. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
 - j. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal;
 - k. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
 - l. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
 - m. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang dan Pelaporan

Secara umum tugas dan tanggung jawab Biro SPI adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dengan berbasis risiko, termasuk perhitungan anggaran SPI yang mencakup biaya audit berdasarkan jumlah objek pemeriksaan yang diperiksa dan biaya operasional;
2. Melakukan pemeriksaan rutin sesuai dengan jadwal yang telah dituangkan dalam PKPT, dan menguji serta mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

2. Internal Auditors in the field of operations have the following job requirements:
 - a. Minimum Bachelor's degree (S1) majoring in engineering and basic audit training or
 - b. Has experience in the field of operations control at least at the Project Manager level
 - c. Internal Auditors in the financial sector have the following job requirements:
 - Minimum Bachelor's degree (S1) majoring in accounting or finance and basic training in auditing or
 - Has experience in Accounting or Finance at least at the Site Finance Manager level.
 - d. Every appointment, replacement, or dismissal of the Head of SPI is immediately notified to the Financial Services Authority (OJK);
 - e. Have integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in carrying out their duties;
 - f. Have knowledge and experience regarding audit techniques and other disciplines relevant to their field of work;
 - g. Have knowledge about laws and regulations in the field of capital markets and other related laws and regulations;
 - h. Have the skills to effectively interact and communicate both orally and in writing;
 - i. Must comply with professional standards issued by the Internal Audit Association;
 - j. Must comply with the Internal Audit code of ethics;
 - k. Required to maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities unless required based on laws and regulations or court decisions;
 - l. Understands the principles of good corporate governance and risk management; and
 - m. Is willing to continuously improve knowledge, expertise, and professionalism.

Duties, Responsibilities, Authorities, and Reporting

In general, the SPI Bureau duties and responsibilities are as follows:

1. Developing and implementing a risk-based Annual Supervision Work Program (PKPT), including the calculation of the SPI budget, which includes audit fees based on the number of inspection objects inspected and operational costs;
2. Carrying out routine inspections according to the schedule outlined in the PKPT and testing and evaluating the implementation of internal control and the Risk Management system following applicable regulations;



3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas, minimal pada bidang Keuangan, Akuntansi, Operasional, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Engineering, Produktivitas, Teknologi Informasi dan melakukan evaluasi atas Sistem, Prosedur dan Kebijakan operasi perusahaan yang dilakukan secara kesinambungan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada Manajemen dan unit kerja lainnya, baik secara formal maupun informal berkaitan dengan kegiatan pemeriksaan yang dilakukan;
8. Bekerja sama dengan Komite Audit;
9. Melakukan Audit Khusus apabila diperlukan;
10. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit Internal yang dilakukannya.

Wewenang SPI

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit Internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
2. Memasuki seluruh areal perusahaan dan menjajau tempat usaha, lingkungan kerja dan lokasi aset perusahaan;
3. Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam rangka pemeriksaan;
4. Memiliki akses sepenuhnya atas semua dokumen pencatatan, personel perusahaan dan fisik informasi atas Objek Pemeriksaan, untuk mendapatkan data dan atau yang berkaitan dengan pelaksanaan audit;
5. Meminta bantuan tenaga pemeriksa dari dalam perusahaan, dalam hal tidak tersedianya kompetensi personel SPI, dan dari luar perusahaan jika dipandang perlu dengan beban yang menjadi tanggung jawab perusahaan;
6. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
7. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
8. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal;
9. Melakukan pengawasan sebagai Auditor Eksternal pada Anak Perusahaan PT PP Properti Tbk, dengan penugasan berdasarkan perintah dari Dewan Komisaris Anak Perusahaan, yang harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Direktur Utama PT PP Properti Tbk.

3. Carrying out inspections and assessments of efficiency and effectiveness, at least in the areas of Finance, Accounting, Operations, Human Resources, Marketing, Engineering, Productivity, and Information Technology, and evaluating the systems, procedures, and policies of the company's operations which are carried out on an ongoing basis;
4. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Preparing a report on the results of the audit and submitting the information to the President, Director, and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Providing opinions, input, and considerations as well as objective consulting services to management and other work units, both formally and informally related to audit activities carried out;
8. Cooperating with the Audit Committee;
9. Conducting Special Audits if necessary;
10. Developing a program to evaluate the quality of the Internal audit activities carried out.

SPI Authority

1. Developing, modifying and implementing internal audit policies, including, determining the procedures and scope of implementation of audit work;
2. Entering all areas of the company and reviewing the place of business, work environment, and location of company assets;
3. Asking for information and explanations from all levels of management and employees in the context of the inspection;
4. Having full access to all recording documents, company personnel, and physical information on the object of inspection to obtain data and/related to audit implementation;
5. Asking for the help of inspectors from within the company, in the case of unavailability of competent SPI personnel, and from outside the company if deemed necessary with the expense the responsibility of the company;
6. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
7. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/ or the Audit Committee;
8. Coordinating its activities with the activities of external auditors;
9. Performing supervision as an External Auditor at a Subsidiary of PT PP Properti Tbk, with assignments based on orders from the Subsidiary's Board of Commissioners, which must obtain prior approval from the President Director of PT PP Properti Tbk.

Kode Etik SPI

Auditor SPI dalam melakukan tugasnya harus tunduk kepada Kode Etik Profesi yaitu:

1. Internal Auditor wajib bersikap jujur, objektif, hati-hati, bijaksana, bertanggung jawab, berani dan memiliki integritas yang tinggi serta harus mampu bertindak secara independen dalam menjalankan tugas maupun kewajibannya, dan harus mampu memelihara kepercayaan yang diberikan oleh Direktur Utama dan/atau Kepala SPI.
2. Internal Auditor harus mampu memelihara kepercayaan yang diberikan dalam rangka tugas pemeriksaan
3. Internal Auditor harus menggunakan semua kemampuannya untuk memperoleh bukti-bukti yang memadai guna mendukung pernyataannya
4. Internal Auditor harus berusaha untuk meningkatkan keahlian dalam melakukan pekerjaannya dengan memelihara kompetensi jabatan, moralitas dan menjunjung tinggi kehormatan korps.
5. Internal Auditor harus membangun komunikasi yang intens dengan sesama pemeriksa dan auditor eksternal, untuk kepentingan perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas yang diembannya.
6. Menjaga kerahasiaan perusahaan.
7. Berperilaku dan bersikap jujur, disiplin, komunikatif, objektif dan cermat dalam melaksanakan tugasnya.
8. Memiliki integritas yang tinggi terhadap perusahaan.
9. Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan perusahaan.
10. Memelihara dan mempertahankan moral dan martabat auditor SPI.
11. Kepala SPI dan Auditor SPI dilarang merangkap tugas dan jabatan dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.

Pelaporan

1. Internal Auditor setiap melaksanakan pemeriksaan harus menuangkan hasil pemeriksaannya dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang pada intinya berisi tentang:
 - a. Objek Pemeriksaan
 - b. Tujuan Pemeriksaan
 - c. Referensi
 - d. Hasil Pemeriksaan
 - e. Evaluasi / Analisis & Kesimpulan Pemeriksaan
 - f. Usulan Perbaikan
2. LHP dibuat, ditanda tangani oleh Internal Auditor dan disetujui oleh Kepala SPI
3. LHP dilaporkan ke Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Independensi

Sebagai pemeriks internal, SPI dalam menjalankan tugas dan fungsinya memiliki kebebasan bertindak (independen) secara objektif.

1. Tidak memihak kepada kepentingan para pihak dalam Perusahaan seperti manajemen dan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung.
2. Melakukan pemeriksaan sesuai dengan kaidah dan prinsip audit internal yang diterima dan berlaku secara umum.

SPI Code of Ethics

SPI auditors, in carrying out their duties, must comply with the Professional Code of Ethics, namely:

1. Internal Auditors must be honest, objective, careful, prudent, responsible, courageous, and have high integrity, must be able to act independently in carrying out their duties and obligations, and must be able to maintain the trust given by the President Director and/or Head of SPI.
2. Internal Auditors must be able to maintain the trust given in the framework of the inspection task.
3. The Internal Auditor must use all of their abilities to obtain sufficient evidence to support their statements.
4. Internal Auditors must strive to increase their expertise in carrying out their work by maintaining job competence and morality and upholding the honor of the Corps.
5. Internal Auditors must build intense communication with fellow examiners and external auditors for the company's benefit in carrying out their duties.
6. Maintain company confidentiality.
7. Behaving and being honest, disciplined, communicative, objective, and careful in carrying out their duties.
8. Having high integrity towards the company.
9. Avoiding activities or actions that are detrimental or reasonably suspected to be harmful to the company.
10. Maintaining and defending the morale and dignity of SPI auditors.
11. Head of SPI and SPI Auditor are prohibited from having concurrent duties and positions in company operational activities.

Reporting

1. Every time an Internal Auditor carries out an inspection, they must include the results of their assessment in an Examination Report (LHP), which contains the following:
 - a. Examination Object
 - b. Purpose of Examination
 - c. Reference
 - d. Check up result
 - e. Evaluation / Analysis & Examination Conclusion
Proposed Improvements
2. LHP are made, signed by the Internal Auditor, and approved by the Head of SPI
3. LHP are reported to the President Director, and the Board of Commissioners.

Independence

As internal auditors, SPI, when carrying out its duties and functions, has freedom of act objectively (independently).

1. By not taking sides with the interests of the parties in the Company, such as management and Commissioners, either directly or indirectly.
2. By carrying out inspections by following generally accepted internal audit rules and principles.



3. Dalam pelaksanaan tugas audit membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dengan tetap menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan.

3. When carrying out audit duties, freeing oneself from all personal interests and the work unit being examined while upholding the established code of ethics.

Pengembangan Kompetensi Satuan Pengawasan Intern

Untuk meningkatkan kompetensi dalam hal pengetahuan dan pemahaman dalam membantu pelaksanaan tugas Direksi, sepanjang 2022 Satuan Pengawas Intern mengikuti seminar, pendidikan dan/atau pelatihan. Berikut ini program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Biro Satuan Pengawas Intern sepanjang tahun 2023.

Internal Audit Unit Competency Development

To increase competency in terms of knowledge and understanding in assisting the Board of Directors' duties, during 2023 the Internal Supervisory Unit attended seminars, education and/or training. The following shows the competency development programs the Internal Audit Unit Bureau participated in during 2023.

Satuan Pengawas Intern Internal Audit Unit	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer	
Irham Hadiansyah	Sharing Knowledge	Research and Data Analytics for Business	Jakarta, 6 Januari 2023 Jakarta, January 6, 2023	PT PP Properti Tbk	
	Seminar	Refreshment AKHLAK Culture	Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi, 24 Maret 2023 Lagoon Avenue Mall Ballroom Bekasi, March 24, 2023	PT PP Properti Tbk - ACT Consulting	
	Sharing Knowledge	Cost of Quality	Jakarta, 14 Juli 2023 Jakarta, July 14, 2023	PT PP Properti Tbk	
	Pelatihan	Enterprise Risk Management	Jakarta, 28-29 Juli 2023 Jakarta, July 28-29, 2023	PPM Manajemen	
	Workshop	Workshop Standar Audit Internal & Kode Etik Profesi Workshop on Internal Audit Standards & Professional Code of Ethics	Jakarta, 5-6 Oktober 2023 Jakarta, October 5-6, 2023	YPIA	
	Sertifikasi	Sertifikasi Kepala Internal Auditor Certification of Chief Internal Auditor	Jakarta, 23 Oktober - 1 November 2023 Jakarta, October 23 - November 1, 2023	YPIA	
	Seminar	Anti Bribery System Management	Jakarta, 31 Agustus 2023 Jakarta, August 31, 2023	PT PP Properti Tbk	
	Sharing Knowledge	Marketing Strategy: Selling the Unsaleable	Jakarta, 7 September 2023 Jakarta, September 7, 2023	PT PP Properti Tbk	
	Albar Wisnu B	Seminar	Sarasehan Engineer Engineer's Workshop	Ballroom Lagoon Avenue Bekasi, 27 Januari 2023 Lagoon Avenue Mall Ballroom Bekasi, January 27, 2023	PT PP Properti Tbk
		Sharing Knowledge	Marketing Fundamentals in Property Business	Jakarta, 8 Februari 2023 Jakarta, February 8, 2023	PT PP Properti Tbk
Seminar		Refreshment AKHLAK Culture	Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi, 24 Maret 2023 Lagoon Avenue Mall Ballroom Bekasi, March 24, 2023	PT PP Properti Tbk - ACT Consulting	
Pelatihan		Brand Activation	Jakarta, 25 Mei 2023 Jakarta, May 25, 2023	PPM Manajemen	
Pelatihan		Pelatihan Internal Audit SMAP ISO 37001 SMAP ISO 37001 Internal Audit Training	Jakarta, 7 September 2023 Jakarta, September 7, 2023	MUTU Institute	
Seminar		Anti Bribery System Management	Jakarta, 31 Agustus 2023 Jakarta, August 31, 2023	PT PP Properti Tbk	

Satuan Pengawas Internal Internal Audit Unit	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Agung Pramono	Sharing Knowledge	Research and Data Analytics for Business	Jakarta, 6 Januari 2023 Jakarta, January 6, 2023	PT PP Properti Tbk
	Pelatihan	Sistem Evaluasi Kinerja QHSE QHSE Performance Evaluation System	Jakarta, 20 Januari 2023 Jakarta, January 20, 2023	PT PP Properti Tbk
	Workshop	Pelatihan Kompetensi TKDN TKDN Competency Training	Park Hotel Jakarta, 26 Januari 2023 Park Hotel Jakarta, January 26 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	Merger & Akuisisi dalam proses Bisnis Mergers & Acquisitions in Business processes	Jakarta, 24 Februari 2024	PT PP Properti Tbk
			Jakarta, February 24, 2024	
	Seminar	Refreshment AKHLAK Culture	Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi, 24 Maret 2023 Lagoon Avenue Mall Ballroom Bekasi, March 24, 2023	PT PP Properti Tbk - ACT Consulting
	Sharing Knowledge	Cost of Quality	Jakarta, 14 Juli 2023 Jakarta, July 14, 2023	PT PP Properti Tbk
Seminar	Anti Bribery System Management	Jakarta, 31 Agustus 2023 Jakarta, August 31, 2023	PT PP Properti Tbk	
Listhia Noviani	Sharing Knowledge	Research and Data Analytics for Business	Jakarta, 6 Januari 2023 Jakarta, January 6, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	Real Estate Construction Efficiency Strategy	Jakarta, 11 Januari 2023 Jakarta, January 11, 2023	PT PP Properti Tbk
	Pelatihan	Sistem Evaluasi Kinerja QHSE QHSE Performance Evaluation System	Jakarta, 20 Januari 2023 Jakarta, January 20, 2023	PT PP Properti Tbk
	Workshop	Pelatihan Kompetensi TKDN TKDN Competency Training	Park Hotel Jakarta, 26 Januari 2023 Park Hotel Jakarta, January 26, 2023	PT PP Properti Tbk
	Seminar	Finance & Investor Relations	Auditorium Wisma Subiyanto, 3 Maret 2023 Wisma Subiyanto Auditorium, March 3, 2023	PT PP (Persero) Tbk
	Seminar	Refreshment AKHLAK Culture	Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi, 24 Maret 2023 Lagoon Avenue Mall Ballroom Bekasi, March 24, 2023	PT PP Properti Tbk - ACT Consulting
	Sharing Knowledge	Cost of Quality	Jakarta, 14 Juli 2023 Jakarta, July 14, 2023	PT PP Properti Tbk
	Pelatihan	Corporate Secretary for Subsidiary	Auditorium Wisma Subiyanto, 20 Juli 2023 Wisma Subiyanto Auditorium, July 20, 2023	PT PP (Persero) Tbk
	Seminar	Anti Bribery System Management	Jakarta, 31 Agustus 2023 Jakarta, August 31, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	Marketing Strategy: Selling the Unsaleable	Jakarta, 7 September 2023 Jakarta, September 7, 2023	PT PP Properti Tbk



Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Satuan Pengawasan Internal Tahun 2023

Atas keseluruhan pelaksanaan evaluasi dan audit dari tanggal 1 Januari s.d. 31 Desember 2023 terdapat 338 rekomendasi terhadap keseluruhan temuan audit operasional dan/atau keuangan, sebanyak 309 rekomendasi atau 91,42% atas temuan audit operasional dan/atau keuangan telah selesai ditindaklanjuti.

Penilaian Kinerja SPI

Berikut ini disampaikan penilaian kinerja Satuan Pengawasan Intern (SPI) oleh Direksi yang dapat menggambarkan pelaksanaan tugas dan capaian kinerja di tahun 2023.

Brief Report on the Implementation of the Internal Audit Unit Duties for 2023

In the evaluations and audits between January 1 to December 31, 2023, 338 recommendations were made related to the operational and/or financial audit findings, and 309 recommendations, or 91.42% were followed up.

SPI Performance Assessment

The Internal Audit Unit (SPI) performance assessment by the Board of Directors is carried out using assessment instruments as follows:

No. No.	Aspek Aspect	Keterangan Description	Target Target	Capaian Achievements
1	Rasio Biaya Usaha terhadap RKAPK Biaya Usaha masing-masing unit Ratio of Business Costs to RKAPK Business Costs for each unit	Realisasi Biaya Usaha	100	49%
2	Kepuasan Pelanggan Realization of Business Costs	Survey dengan kuesioner untuk seluruh auditee di tahun 2022 Survey with questionnaires for all auditees in 2022	83	85%
3	Tindak Lanjut Hasil Audit Follow-up on Audit Results	Jumlah temuan berdasarkan hasil audit yang ditindaklanjuti/Total jumlah temuan Number of findings based on follow-up audit results/total number of findings	85	91%
4	Ketepatan Waktu Penyelesaian LHP sesuai Surat Tugas Timeliness of Completion of LHP according to Assignment Letter	Laporan hasil audit yang diserahkan tepat waktu/total jumlah laporan hasil audit Audit results reports submitted on time/total number of audit results reports	87	40%
5	Jumlah LHP yang dihasilkan Total LHP produced	Jumlah LHP pada tahun berjalan/rencana Number of LHP in the current/plan year	15	6
	Pelaksanaan Audit sesuai program kerja Audit implementation according to the work program	Jumlah realisasi audit SPI tahun 2023 / jumlah program kerja audit di tahun 2023 Number of actual SPI audits in 2023 / number of audit work programs in 2023	87	40%
7	Tindak lanjut hasil audit GCG Follow up on GCG audit results	Jumlah temuan berdasarkan hasil audit GCG yang ditindaklanjuti/total jumlah temuan Number of findings based on follow-up GCG audit results/total number of findings	85	77%
8	Penerapan GCG Implementation of GCG	Hasil Audit GCG GCG Audit Results	93.2	93.94
9	Jumlah Improvement Number of Improvements	Jumlah Improvement proses bisnis minimal pada level Unit masing-masing, baik secara individu maupun kelompok Minimum number of business process improvements at each unit level, both individually and in groups	1	2
10	Learning Point Learning Point	Tingkat pembelajaran individu untuk meningkatkan kompetensi Individual learning levels to increase competency	100	130
11	Implementasi Manajemen Risiko Implementation of Risk Management	Ketepatan waktu melakukan update triwulanan risk register. Timeliness of updating the quarterly risk register.	85	87

OPERATION CONTROL & SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Perusahaan membentuk Biro Pengendalian Operasi dan Sinergi Bisnis berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/SK/PPRO/DIR/2021 dengan tujuan untuk membantu Direksi dalam memonitor jalannya sebuah proyek agar tetap sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh Perusahaan.

Pada 22 Agustus 2022, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 20/SK/PPRO/DIR/2022 Biro Pengendalian Operasi dan Sinergi Bisnis diubah menjadi Biro *Operation Control & Supply Chain Management* (OC & SCM).

Pengangkatan dan Profil Pejabat Operation Control & Supply Chain Management

Biro Pengendalian Operasi dan Sinergi Bisnis dipimpin oleh *Vice President, Head of Operation Control & Business Synergy Bureau*, Rima Noviyanty, berdasarkan Memorandum Penugasan No. 446/M/PP/SPT-HCM /2021 tanggal 23 November 2021.

OPERATION CONTROL & SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

The company established an Operational Control & Supply Chain Management Bureau based on Board of Directors Decree Number 004/SK/PPRO/DIR/2021 to assist the Board of Directors in monitoring the progress of projects so that they follow the plans prepared by the company.

On August 22, 2022, based on Board of Directors Decree Number 20/SK/PPRO/DIR/2022, the Operations Control and Business Synergy Bureau was changed to the Operations Control & Supply Chain Management (OC & SCM) Bureau.

Appointment and Profile of Operations Control & Supply Chain Management

The Operations Control and Business Synergy Bureau is led by Vice President, Head of Operation Control & Business Synergy Bureau, Rima Noviyanty, based on Assignment Memorandum No. 446/M/PP/SPT-HCM/2021 dated November 23, 2021.

Tedi Suryo Suseno

Kepala Biro Operation Control & Supply Chain Management
Head of Operation Control & Supply Chain Management Bureau

Periode Jabatan:

Menjabat sejak 3 Januari 2023

Term of Office:

In office since January 3, 2023

Data Pribadi:

Warga negara Indonesia
Usia 53 tahun
Kelahiran Ambarawa, 27 Januari 1970
Berdomisili di Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Personal Data:

Indonesian citizen
Age 53 years
Born in Ambarawa, January 27, 1970
Domicile in Bekasi, West Java, Indonesia

Bergabung di PP Properti:

5 Oktober 2017 sebagai Kepala Biro Perencanaan

Joined PP Properti:

October, 5 2017 as Head of the Planning Bureau

Pendidikan:

Magister (S2) Business Management, Universitas Prasetya Mulya, Jakarta (2019)

Education:

Master's degree (S2) in Business Management, Universitas Prasetya Mulya, Jakarta (2019)

Sertifikasi Profesi:

Tidak ada

Professional Certification:

None

Pengalaman Kerja:

Berkarier di Perusahaan, dengan beberapa jabatan yang pernah diemban yaitu Kepala Biro Perencanaan (2017), VP of Planning, Design & Technology (2020), dan Project Director (2021)

Professional Certification:

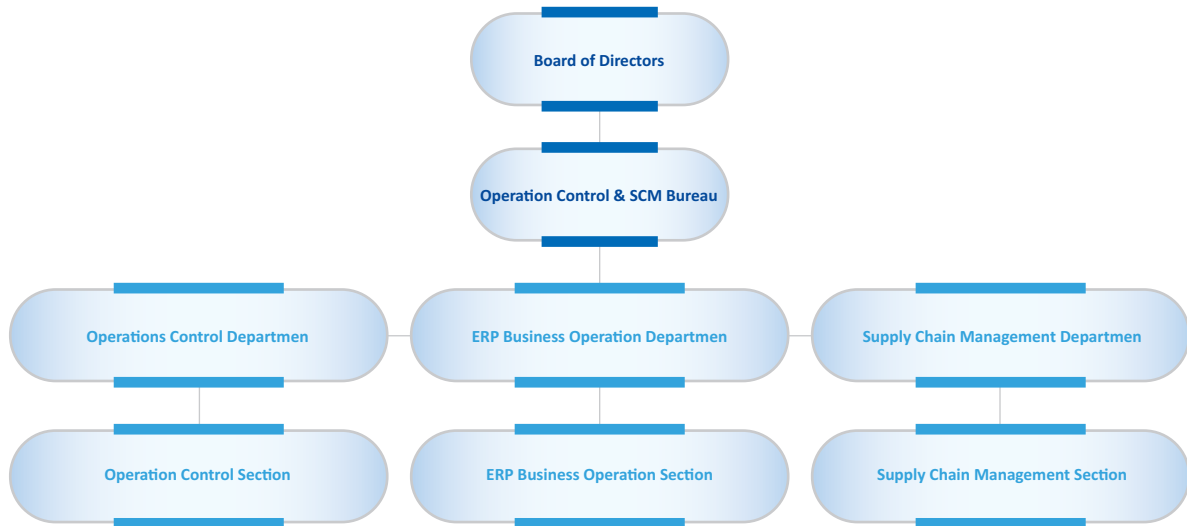
Career in the Company, holding several positions as Head of Planning Bureau (2017), VP of Planning, Design & Technology (2020), and Project Director (2021)



Keorganisasian Biro Operation Control & Supply Chain Management

Organizational Structure of the Operations Control & Supply Chain Management Bureau

Struktur Organisasi Biro Operation Control & Supply Chain Management
Organizational Structure of the Operations Control & Supply Chain Management Bureau



Untuk mendukung berjalannya fungsi pengendalian Perusahaan, Kepala Biro *Operation Control & Supply Chain Management* merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab kepada Seluruh Direksi Perusahaan. Kedudukan Biro OC & SCM sebagai organ dalam membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

Per 31 Desember 2023, Biro *Operation Control & Supply Chain Management* memiliki 11 karyawan dengan rincian sebagai berikut.

To support the running of the Company's control function, the Head of the Operation Control & Supply Chain Management Bureau is a structural position appointed and dismissed by the Board of Directors and is responsible to all Company Directors. The position of the OC & SCM Bureau as an organ in assisting the President Director is always placed in an organizational structure that is equivalent to its roles and responsibilities, so when expressing views and thoughts they cannot be influenced or pressured by management and other parties.

As of December 31, 2023, the Operation Control & Supply Chain Management Bureau has 11 employees with the following details.

Level Jabatan Position Level	Jumlah (orang) Total (people)
<i>Vice President of Operation Control & Supply Chain Management</i>	1
<i>Head of Operation Control</i>	2
<i>Officer, Operation Control</i>	2
<i>Head of ERP Business Operation</i>	1
<i>Officer, ERP Business Operation</i>	2
<i>Head of Supply Chain Management</i>	1
<i>Officer, Supply Chain Management</i>	2
Jumlah Total	11

Tugas dan Tanggung Jawab Biro Operation Control & Supply Chain Management (OC & SCM)

Berikut disampaikan tugas dan tanggung jawab Biro *Operation Control & Supply Chain Management*.

Operation Control & Supply Chain Management (OC & SCM) Duties and Responsibilities

The following shows the Operation Control & Supply Chain Management Bureau duties and responsibilities:

Departemen Department	Fungsi Pokok dan Tanggung Jawab Key Roles & Responsibilities
<i>Operation Control</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengendalian dan <i>monitoring</i> biaya dan kinerja Unit Kantor Pusat, Unit Bisnis dan Anak Perusahaan agar sesuai dengan perencanaan Perusahaan (<i>budget controlling, EBPP, hold point</i>). Membuat analisis penyimpangan dan masalah terkait biaya dan kinerja Unit Bisnis dan Anak Perusahaan ditinjau dari hasil Profit and Loss (PNL) dan <i>hold point</i>. Menganalisis perubahan RAPK Unit Bisnis dan Anak Perusahaan. Melakukan pengawasan tindak lanjut hasil <i>hold point</i> Unit Bisnis dan Anak Perusahaan Penanggung jawab sebagai koordinator dalam penyiapan data MR Perusahaan. Controlling and monitoring costs and performance of Head Office Units, Business Units and Subsidiaries to be in accordance with the Company's planning (<i>budget controlling, EBPP, hold point</i>) Analyze deviations and problems related to costs and performance of Business Units and Subsidiaries in terms of Profit and Loss (PNL) and hold point results. Analyze changes in the RAPK of Business Units and Subsidiaries. Supervise the follow-up of hold point results of Business Units and Subsidiaries. Responsible as coordinator in the preparation of Company MR data.
<i>ERP Business Operation Business Operation</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kelancaran Implementasi sistem ERP yang digunakan Perusahaan (PS, MM, SD, FICO, HCM, dsb.) Pengembangan modul ERP mengikuti kebutuhan bisnis Perusahaan Mengelola bisnis proses <i>improvement</i> & sistem manajemen Perusahaan Bertanggung jawab sebagai koordinator dalam penyusunan KPI Perusahaan & Anak Usaha Bertanggung jawab sebagai koordinator penyusunan RJPP & RKAP Perusahaan Berkoordinasi dengan Departemen Akuntansi dan Keuangan dalam pengelolaan RJPP & RKAP Perusahaan serta laporan kinerja Perusahaan dan Anak Usaha. Pengembangan, pengelolaan implementasi dan evaluasi sistem Perusahaan secara menyeluruh (sertifikasi sistem manajemen, penyelenggaraan audit/evaluasi sistem manajemen & sosialisasi) serta <i>monitoring</i> implementasi sistem manajemen secara berkala Pengelolaan dan pendataan seluruh WI/Prosedur korporat yang terkonsiliasi dalam sistem Perform smooth implementation of ERP systems used by the company (PS, MM, SD, FICO, HCM, etc.) ERP module development following the company's business needs Manage the Company's business process improvement & management system Responsible as a coordinator in the preparation of KPI of the Company & Subsidiaries Responsible as coordinator for the preparation of the Company's RJPP & RKAP Coordinate with the Accounting and Finance Department in managing the Company's RJPP & RKAP as well as the Company's and Subsidiaries' performance reports. Development, management of the implementation and evaluation of the company's overall system (certification of the management system, conducting audits/evaluation of the management system & socialization) as well as monitoring the implementation of the management system on a regular basis. Management and data collection of all WI / corporate procedures that are reconciled in the system
<i>Supply Chain Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi, seleksi dan negosiasi penawaran vendor, khususnya untuk material utama (M/E, Ars, Struktur) sebelum ditandatangani oleh Dewan Direksi Membuat standar kontrak untuk vendor dan melakukan review terhadap kontrak vendor Evaluasi kinerja vendor sekaligus mengecek berkas tagihan vendor dan memonitor termin pembayaran Menyusun prosedur pengadaan barang dan jasa dan pengendalian biaya usaha UKP Menganalisis hasil survei kepuasan vendor dan menjaga hubungan baik dengan vendor Membuat harga satuan barang untuk vendor Mengontrol sistem dokumentasi pengadaan beserta ketentuan-ketentuan pendukungnya. Evaluate, select and negotiate vendor offers, especially for main materials (M/E, Ars, Structures) before they are signed by the Board of Directors. Create standard contracts for vendors and review vendor contracts Evaluate vendor performance while checking vendor billing files and monitoring payment terms. Develop procedures for procurement of goods and services and control of UKP business costs Analyze the results of vendor satisfaction surveys and maintain good relations with vendors. Create unit prices of goods for vendors Control the procurement documentation system and its supporting provisions.



Pengembangan Kompetensi Biro Operation Control & Supply Chain Management

Untuk meningkatkan kompetensi dalam hal pengetahuan dan pemahaman dalam membantu pelaksanaan tugas Direksi, sepanjang 2022 karyawan Biro *Operation Control & Supply Chain Management* mengikuti seminar, pendidikan dan/atau pelatihan. Berikut disampaikan program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Biro *Operation Control & Supply Chain Management* sepanjang tahun 2023.

Operation Control & Supply Chain Management (OC & SCM) Competency Development

To increase competence in knowledge and understanding to assist the duties of the Board of Directors, in 2022, the Operation Control & Supply Chain Management (OC & SCM) employees attended seminars, education, and/or training. The following shows the competency development program the Operation Control & Supply Chain Management Bureau participated in throughout 2023.

Biro Operation Control & Supply Chain Management Operation Control & Supply Chain Management Bureau	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Tedi Suryo Suseno	Sharing Knowledge	Research and Data Analytics for Business	Jakarta, 6 Januari 2023 Jakarta, January 6, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	Real Estate Construction Efficiency Strategy	Jakarta, 11 Januari 2023 Jakarta, January 11, 2023	PT PP Properti Tbk
	Seminar	Sarasehan Engineer Engineer's Workshop	Ballroom Lagoon Avenue Bekasi, 27 Januari 2023 Lagoon Avenue Mall Ballroom Bekasi, January 27, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	Marketing Fundamentals in Property Business	Jakarta, 8 Februari 2023 Jakarta, January 8, 2023	PT PP Properti Tbk
	Seminar	Refreshment AKHLAK Culture	Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi, 24 Maret 2023 Lagoon Avenue Mall Ballroom Bekasi, March 24, 2023	PT PP Properti Tbk - ACT Consulting
	Seminar	Governance, Risk & Compliance	Jakarta, 16 Juni 2023 Jakarta, June 16, 2023	PT PP (Persero) Tbk
	Seminar	Anti Bribery System Management	Jakarta, 31 Agustus 2023 Jakarta, August 31, 2023	PT PP Properti Tbk
Agus Suroso	Sharing Knowledge	Marketing Fundamentals in Property Business	Jakarta, 8 Februari 2023 Jakarta, February 8, 2023	PT PP Properti Tbk
	Seminar	Refreshment AKHLAK Culture	Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi, 24 Maret 2023 Lagoon Avenue Mall Ballroom Bekasi, March 24, 2023	PT PP Properti Tbk - ACT Consulting
	Sharing Knowledge	Cost of Quality	Jakarta, 14 Juli 2023 Jakarta, July 14, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	Marketing Strategy: Selling the Unsaleable	Jakarta, 7 September 2023 Jakarta, September 7, 2023	PT PP Properti Tbk
Lusianti Marisa	Sharing Knowledge	Research and Data Analytics for Business	Jakarta, 6 Januari 2023 Jakarta, January 6, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	Real Estate Construction Efficiency Strategy	Jakarta, 11 Januari 2023 Jakarta, January 11, 2023	PT PP Properti Tbk
	Pelatihan	Sistem Evaluasi Kinerja QHSE QHSE Performance Evaluation System	Jakarta, 20 Januari 2023 Jakarta, January 20, 2023	PT PP Properti Tbk
	Seminar	Sarasehan Engineer Engineer's Workshop	Ballroom Lagoon Avenue Bekasi, 27 Januari 2023 Lagoon Avenue Mall Ballroom Bekasi, January 27, 2023	PT PP Properti Tbk
	Seminar	Refreshment AKHLAK Culture	Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi, 24 Maret 2023 Lagoon Avenue Mall Ballroom Bekasi, March 24, 2023	PT PP Properti Tbk - ACT Consulting
	Seminar	Governance, Risk & Compliance	Jakarta, 16 Juni 2023 Jakarta, June 16, 2023	PT PP (Persero) Tbk
	Seminar	Anti Bribery System Management	Jakarta, 31 Agustus 2023 Jakarta, August 31, 2023	PT PP Properti Tbk

Biro Operation Control & Supply Chain Management Operation Control & Supply Chain Management Bureau	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	Seminar	Sosialisasi SMAP & Pengadaan Barang dan Jasa Socialization of SMAP & Procurement of Goods and Services	Jakarta, 1 November 2023 Jakarta, November 1, 2023	PT PP Properti TBK
	Pelatihan	Sistem Evaluasi Kinerja QHSE QHSE Performance Evaluation System	Jakarta, 20 Januari 2023 Jakarta, January 20, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	Merger & Akuisisi dalam proses Bisnis Mergers & Acquisitions in Business processes	Jakarta, 24 Februari 2024 Jakarta, February 24, 2023	PT PP Properti Tbk
	Seminar	Refreshment AKHLAK Culture	Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi, 24 Maret 2023 Lagoon Avenue Mall Ballroom Bekasi, March 24, 2023	PT PP Properti Tbk - ACT Consulting
Krisno Yanto Akbar	Sharing Knowledge	Research and Data Analytics for Business	Jakarta, 6 Januari 2023 Jakarta, January 6, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	Real Estate Construction Efficiency Strategy	Jakarta, 11 Januari 2023 Jakarta, January 11, 2023	PT PP Properti Tbk
	Pelatihan	Sistem Evaluasi Kinerja QHSE QHSE Performance Evaluation System	Jakarta, 20 Januari 2023 Jakarta, January 20, 2023	PT PP Properti Tbk
Q. Hamdan Faris	Seminar	Sarasehan Engineer Engineer's Workshop	Ballroom Lagoon Avenue Bekasi, 27 Januari 2023 Lagoon Avenue Mall Ballroom Bekasi, January 27, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	Marketing Fundamentals in Property Business	Jakarta, 8 Februari 2023 Jakarta, February 8, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	Merger & Akuisisi dalam proses Bisnis	Jakarta, 24 Februari 2024 Jakarta, February 24, 2023	PT PP Properti Tbk
	Seminar	Refreshment AKHLAK Culture	Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi, 24 Maret 2023 Lagoon Avenue Mall Ballroom Bekasi, March 24, 2023	PT PP Properti Tbk - ACT Consulting
	Sharing Knowledge	Cost of Quality	Jakarta, 14 Juli 2023 Jakarta, July 14, 2023	PT PP Properti Tbk
	Seminar	Anti Bribery System Management	Jakarta, 31 Agustus 2023 Jakarta, August 31, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	Marketing Strategy: Selling the Unsaleable	Jakarta, 7 September 2023 Jakarta, September 7, 2023	PT PP Properti Tbk

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Biro Operation Control & Supply Chain Management Tahun 2023

Brief Report on the Implementation of the Operation Control & Supply Chain Management Bureau Duties in 2023

Sasaran Strategis Strategic Target	Inisiatif Strategis Strategy Initiatives	Timeline Timeline	Status Status
BIRO OC&SCM			
Improve Operational Process	Sistem Informasi terpusat untuk pengendalian operasi dan biaya Centralize Information System for operations and cost control	TW 1 - TW 4	CLOSED
	Proses Hold Point Unit Bisnis dan Anak Perusahaan Hold Point Process for Business Units and Subsidiaries	TW 1 - TW 4	CLOSED
Improve Company Governance	Monitoring, evaluasi dan implementasi SMAP Monitor, evaluate and implement SMAP	TW 4	CLOSED
	Pengesahan RKAP 2023 Ratify 2023 RKAP	TW 1	CLOSED



Sasaran Strategis Strategic Target	Inisiatif Strategi Strategy Initiatives	Timeline Timeline	Status Status
DEPT. Operation Control 1&2			
Increase Profitability	Monitoring perubahan RAPK Unit bisnis dan Anak Perusahaan Monitor changes to the RAPK in business units and subsidiaries	TW 1 - TW 4	CLOSED
Improve Financial Capacity	Penyetaraan dashboard laporan pengendalian Align control report dashboards	TW 1 - TW 4	CLOSED
Improve Operational Process	Monitoring progres pemasaran Unit Bisnis dan Anak Perusahaan Monitor marketing progress in Business Units and Subsidiaries	TW 1 - TW 4	ON GOING
	Monitoring kinerja bulanan direktorat realti terhadap RKAP Monitor the monthly performance of the realty directorate against the RKAP	TW 1 - TW 4	CLOSED
	Sistem Informasi terpusat untuk pengendalian operasi dan biaya Centralize Information System for operations and cost control	TW 1 - TW 4	ON GOING
Improve Company Governance	Bersama VP OC&SCM mengikuti rapat pra MR & MR setiap bulan Together with VP OC&SCM attend pre-MR & MR meetings every month	TW 1 - TW 4	CLOSED
	Melaksanakan Holdpoint Unit Bisnis dan Anak Perusahaan bersama VP OC&SCM, tim akuntansi, keuangan dan operasi 1 & 2 Implement Holdpoint Business Units and Subsidiaries with VP OC&SCM, accounting, finance and operations teams 1 & 2	TW 1 - TW 4	ON GOING
	Menyusun RKAP 2024 Prepare the 2024 RKAP	TW 3 - TW 4	CLOSED
DEPT. ERP BUSINESS OPERATION			
Increase Profitability	Monitoring & Pengendalian Biaya Usaha Perusahaan Monitor & Controll Company Business Costs	TW 1 - TW 4	CLOSED
Improve Operational Process	Mengelola kelancaran implemenatsi seluruh modul ERP fungsional yang digunakan di perusahaan (PL & SPK, SAD, AR, GL, CB, dsb) Manage the smooth implementation of all functional ERP modules used in the company (PL & SPK, SAD, AR, GL, CB, etc.)	TW 1 - TW 4	ON GOING
	Pengembangan modul SAP ERP mengikuti kebutuhan bisnis Perusahaan (LMKC Neraca, Pengakuan Penjualan, Konsolidasi LK, Dashboard Perusahaan) Develop SAP ERP module following the Company's business needs (LMKC Balance Sheet, Sales Recognition, LK Consolidation, Company Dashboard)	TW 1 - TW 4	ON GOING
	Mengelola bisnis proses improvement & sistem management perusahaan (Perbaikan WI Online) Manage business process improvement & company management system (WI Online Improvement)	TW 1 - TW 4	CLOSED
Improve Company Governance	Menyusunan KPI perusahaan Prepare Company KPIs	TW 1 - TW 4	CLOSED
	Mengkoordinir penyusunan BUKU RJPP & RKAP perusahaan Coordinate preparation of the Company's BUKU RJPP & RKAP	TW 1 - TW 4	CLOSED
	Membuat Prosedur Pengendalian Biaya Usaha UKP Create UKP Business Cost Control Procedures	TW 1 - TW 4	CLOSED

Penilaian Kinerja Biro Operation Control & Supply Chain Management (OC & SCM)

Berikut ini disampaikan penilaian kinerja Biro *Operation Control & Supply Chain Management* oleh Direksi yang dapat menggambarkan pelaksanaan tugas dan capaian kinerja di tahun 2023.

Operation Control & Supply Chain Management (OC & SCM) Bureau Performance Assessment

The following shows the Operation Control & Supply Chain Management Bureau performance assessment by the Board of Directors and explains the implementation of duties and performance achievements in 2023.

No	Perspektif Perspective	Kpi	Formula Formula	Satuan Unit	Kondisi Condition	Bobot Weight	Target 2023 Target	Realisasi 2023 Realization
1	FINANCIAL	1.1 Rasio Biaya Usaha Terhadap RKAP Ratio of Business Costs to RKAP	= (realisasi biaya Overhead/RKAP) x 100% = (realized Overhead costs/RKAP) x 100%	%	<	5	100,00%	18%
		1.2 EBITDA Korporasi Corporate EBITDA	= Laba bersih + Interest = Net profit + Interest	Rp M	>	7	186,24	33,83
						12		
2	CUSTOMER	2.1 Tingkat kepuasan unit internal terkait Level of satisfaction of related internal units	= Survey kepuasan pelanggan internal dilakukan masing2 unit = Internal customer satisfaction surveys carried out by each unit	%	>	5	70%	85.73%
		2.2 Kepuasan Rekan Bisnis Business Partner Satisfaction	= survey kepuasan rekan bisnis (terhadap quality, cost, delivery, service) dan transparansi kebijakan = business partner satisfaction survey (regarding quality, cost, delivery, service) and policy transparency	%	>	5	85%	90.15%
		2.3 Kepatuhan Vendor dalam Penerapan SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan). ISO 37001 : 2015 Vendor Compliance in Implementing SMAP (Anti-Bribery Management System). ISO 37001 : 2015	= Penandatanganan terhadap Pakta Integritas SMAP Vendor/rekan Bisnis = Signing of SMAP Vendor/Business Partner Integrity Pact	%	>	5	85%	95.74%
						15		



No	Perspektif Perspective	Kpi	Formula Formula	Satuan Unit	Kondisi Condition	Bobot Weight	Target 2023 Target	Realisasi 2023 Realization
3	INTERNAL BUSINESS PROCESS	3.1 Pengembangan Pengendalian ERP ERP Control Development	= Realisasi yg didevelop/jumlah rencana konfigurasi yang di develop (... program) = Realization developed/number of configuration plans developed (... program)	%	<	7	70%	71.4%
		3.2 Indikator Pencapaian Proyek Project Achievement Indicators	= (Realisasi penerapan holdpoint/rencana) = (Realization of implementation of holdpoint/plan)	%	<	8	85%	73.00%
		3.3 Analisa Kinerja Korporasi Corporate Performance Analysis	= (Jumlah rekomendasi hasil analisa kinerja korporasi) = (Number of recommendations from corporate performance analysis)	Skor Score	>	7	90%	100%
		3.4 Implementasi Penerapan ERP Implementation of ERP	=persentase implementasi ERP (modul. integrasi laporan) Implementation of ERP	%	>	7	100%	100%
		3.5 Kepatuhan Update WI & Prosedur WI & Procedure Update Compliance	= Ketersediaan WI dan Prosedur yang diselesaikan PIG = Availability of WI and procedures completed by PIG	%	=	7	70%	86.90%
		3.6 Efisiensi proses SCM SCM process efficiency	= (Efisiensi + Inefisiensi)/RKAPK Note: = (Efficiency + Inefficiency)/RKAPK	%	=	7	85%	86.06%
		3.7 Uji Kelayakan Rekan Bisnis terhadap Identifikasi Risiko SMAP Business Partner Due diligence on SMAP Risk identification	= Realisasi Risiko rendah yg didevelop/ Jumlah vendor beresiko yang di develop = Realization of low risk being developed/ Number of risky vendors being developed	%	>	7	70%	93.27%
		3.8 Tingkat Penggunaan Produk ON Product Usage Rate ON	= % TKDN terhadap anggaran = % TKDN to budget	%	=	7	40%	38.86%
						57		

No	Perspektif Perspective	Kpi	Formula Formula	Satuan Unit	Kondisi Condition	Bobot Weight	Target 2023 Target	Realisasi 2023 Realization
		4.1	Kepatuhan Manajemen Risiko Risk Management Compliance = Pencapaian skor manajemen risiko = Achievement of risk management score	%	>	5	85%	87.5%
		4.2	Penerapan GCG Implementation of GCG = Hasil Audit GCG = GCG Audit Results	Skor Score	>	5	93%	93.2
4 3	LEARNING & GROWTH	4.3	Jumlah Improvement Number of Improvements = Jumlah Improvement proses bisnis minimal pada level Unit masing-masing, baik secara individu maupun kelompok. dibagi ke dalam beberapa level 1. Menentukan masalah 2. Mencari akar masalah 3. Membuat rencana tindakan perbaikan 4. Melakukan tindakan perbaikan setelah dievaluasi dan di validasi oleh User (atasan langsung atau atasan dari atasan langsung = Minimum number of business process improvements at each unit level, both individually and in groups. divided into several levels 1. Define the problem 2. Look for the root of the problem 3. Make a corrective action plan 4. Carry out corrective actions after being evaluated and validated by the User (direct superior or superior of the direct superior	Jumlah Improvement (min. level 3) Number of Improvements (min. level 3)	>	3	1	3
		4.4	Learning point Learning point = Tingkat pembelajaran individu untuk = Individual learning rate for	Skor Score	>	3	100	
						16		
Total						100		



QSHE

Perusahaan memiliki Departemen *Quality, Health, Safety and Environment* (QSHE) dalam rangka mewujudkan sistem manajemen QHSE berdasarkan ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 45001:2015.

Pengangkatan dan Profil Pejabat QSHE

Departemen QSHE dipimpin oleh Gunawan Wibisono yang diangkat berdasarkan Surat Penempatan Tugas No. 1355/SPT/PP-PROP/2023 tanggal 21 Agustus 2003

QSHE

The company has a Quality, Health, Safety and Environment (QSHE) Department to realize a QHSE management system based on ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 45001:2015.

Appointment and Profiles of QSHE Officials

The QSHE Department is led by Gunawan Wibisono who was appointed based on Assignment Letter No. 1355/SPT/PP-PROP/2023 dated August 21, 2003



Gunawan Wibisono

Kepala Departemen *Quality, Health, Safety and Environment* (QSHE)
Head of Quality, Health, Safety and Environment (QSHE) Department

Periode Jabatan:

Menjabat sejak 18 Agustus 2023

Term of Office:

In office since August 18, 2023

Data Pribadi:

Warga negara Indonesia
Usia 48 tahun
Kelahiran Sragen, 11 November 1975
Berdomisili di Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Personal Data:

Indonesian citizen
Age 48
Born in Sragen, November 11, 1975
Domiciled in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Bergabung di PP Properti:

2 Februari 2018 sebagai Project Manager

Joined PP Properti:

February 2, 2018 as Project Manager

Pendidikan:

S1, Teknik Sipil, Universitas Borobudur (1998)

Education:

Bachelor's degree (S1) in Civil Engineering, Universitas Borobudur (1998)

Sertifikasi Profesi:

Tidak ada

Professional Certification:

None

Pengalaman Kerja:

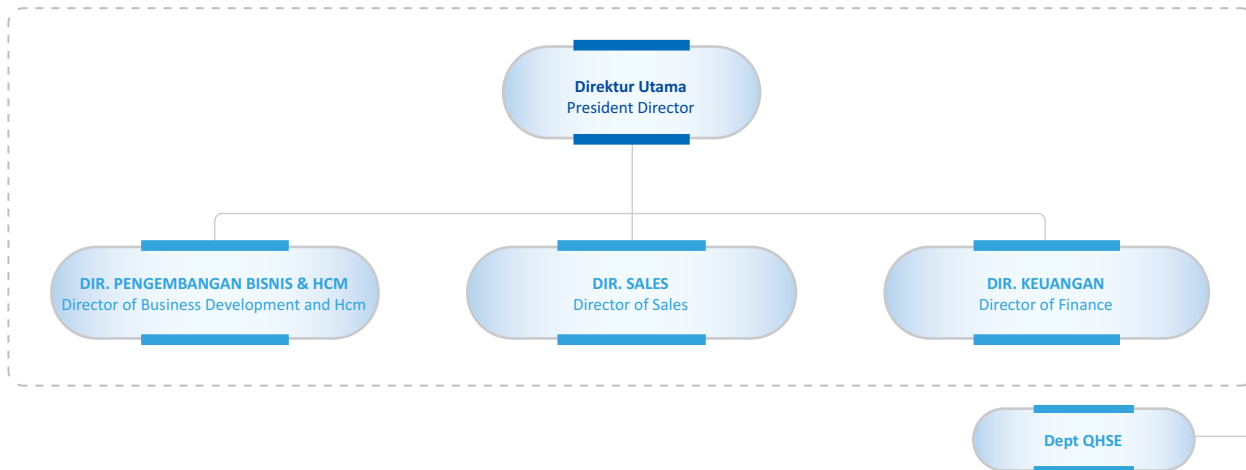
Project Manager (2018), Project Director (2020), Head of Building Management (2022), Head of QHSE (2023)

Professional Certification:

Project Manager (2018), Project Director (2020), Head of Building Management (2022), Head of QHSE (2023)

Struktur Organisasi QSHE

Departemen QSHE berada langsung di bawah Direksi sehingga tiap bentuk pelaksanaan tugasnya dipertanggungjawabkan secara langsung kepada Direksi. Berikut struktur organisasi Departemen QSHE.



QSHE Organizational Structure

The QSHE Department is directly under the Board of Directors so its duties are directly accountable to the Board of Directors. The following shows the QSHE Department organizational structure.

Per 31 Desember 2023, Departemen QSHE memiliki QHSE karyawan dengan rincian sebagai berikut.

As of December 31, 2023, the QSHE Department employees are as follows.

Level Jabatan Position Level	Jumlah (orang) Total (people)
Kepala Departemen QSHE Head of the QSHE Department	1
QSHE Officer	1
Jumlah Total	2

Sertifikasi Profesi QSHE

Dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kompetensi terkait QSHE, Perusahaan melakukan program pengembangan kompetensi QSHE secara sistematis dan berjenjang. Daftar karyawan Departemen QSHE per 31 Desember 2023 yang telah mengikuti program sertifikasi dapat dilihat di bawah ini.

QSHE Professional Certification

To continue to improve the quality and competency related to QSHE, the Company carries out a systematic and tiered QSHE competency development program. The list of QSHE Department employees as of December 31, 2023 who participated in the certification program can be seen below.

Jenis dan Level Sertifikasi Certification Type and Level	Jabatan Position	Jumlah Pegawai yang Memiliki Number of Employees Certified
Teknisi K3 Listrik Electrical OHS Technician		8
Ahli K3 Umum General OHS Expert	Officer	16
Petugas Damkar Firefighters	Officer	13
Internal auditor QHSE QHSE internal auditor	Manager	5
Petugas P3K First Aid Officer	Officer	16
Insiden Investigator (BNSP) Incident Investigator (BNSP)	Manager	2



Jenis dan Level Sertifikasi Certification Type and Level	Jabatan Position	Jumlah Pegawai yang Memiliki Number of Employees Certified
Training of Trainer (BNSP) Training of Trainers (BNSP)	Manager	1
Operator Genset Generator Operator	Operator	16
Operator Tanki Timbun Storage Tank Operator	Operator	1
Operator Lift Lift Operator	Operator	3
Operator escalator Escalator Operator	Operator	1
Operator Gondola Gondola Operator	Operator	7

Jumlah karyawan Departemen QSHE yang memiliki sertifikasi sebanyak 89 orang. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan level sertifikasi karyawan Departemen QSHE yang diharapkan mampu memberikan imbas positif terhadap prinsip QSHE di lingkup Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab QSHE

Tugas dan tanggung jawab Departemen QSHE adalah:

Melakukan pengelolaan, penyusunan kebijakan serta sistem QHSE dan juga menganalisis data terkait QHSE.

Pengembangan Kompetensi QSHE

Untuk meningkatkan kompetensi dalam hal pengetahuan dan pemahaman dalam membantu pelaksanaan tugasnya, karyawan Departemen QSHE mengikuti seminar, pendidikan dan/atau pelatihan. Berikut ini program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Departemen QSHE sepanjang tahun 2023.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Gunawan Wibisono	Internal Audit IMS QHSE	Audit IMS	PP Plaza/23-24 November 2023 PP Plaza/ November 23-24, 2023	HCM PT.PP (Persero), Tbk
Khairana Anggraini	Internal Audit IMS QHSE	Audit IMS	PP Plaza/23-24 November 2023 PP Plaza/ November 23-24, 2023	HCM PT.PP (Persero), Tbk

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas QSHE Tahun 2023

Di tahun 2023, Departemen QSHE melaksanakan program kerja sebagai berikut:

1. *Surveillance-2*, External Audit IMS ISO 9001, 14001, 45001 By LRQA
2. Komposit Internal Audit & Joint Inspection (QHSE feat. Ops
3. Penyusunan *Quality System Implementation Assessment* (QSIA)
4. Evaluasi & Validasi *Quality Assessment* (QA) & Legal Ops Compliance
5. Program *drill emergency* di setiap level bisnis unit
6. Evaluasi *dashboard report* QHSE & mekanisme *scoring* KP

89 (eighty nine) QSHE Department employees have certification. The Company is committed to continuing to increase the level of certification for QSHE Department employees, which is expected to have a positive impact on QSHE principles within the Company.

QSHE Duties and Responsibilities

The QSHE Department duties and responsibilities include:

Carrying out management, formulating policies and QHSE systems and also analyzing data related to QHSE.

QSHE Competency Development

To increase competency in terms of knowledge and understanding to assist in the implementation of their duties, QSHE Department employees attend seminars, education and/or training. The following shows the competency development program the QSHE Department participated in throughout 2023.

Brief Report on the Implementation of QSHE Duties in 2023

In 2023, the QSHE Department implemented the following work program:

1. *Surveillance-2*, External Audit IMS ISO 9001, 14001, 45001 By LRQA
2. Composite Internal Audit & Joint Inspection (QHSE feat. Ops
3. Preparing *Quality System Implementation Assessment* (QSIA)
4. Evaluating & Validating *Quality Assessment* (QA) & Legal Ops Compliance
5. Emergency drill program at all business unit levels
6. Evaluating the QHSE dashboard report & KP scoring mechanism

Penilaian Kinerja QSHE

Berikut ini disampaikan penilaian kinerja Departemen QSHE oleh Direksi yang dapat menggambarkan pelaksanaan tugas dan capaian kinerja di tahun 2023.

QSHE Performance Assessment

The following shows the QSHE Department performance assessment by the Board of Directors that describes the implementation of duties and performance achievements in 2023.

KPI QHSE PPRO 2023

KPI QHSE PPRO 2023

No	Item Kpi	Target 2023 Target	Bobot Weight	Formula Formula	Pencapaian Nilai 2023 Achievement	Skor Kpi 2023 Score
1	Tingkat Fatality Fatality Rate	0		Jumlah kecelakaan Fatality Number of Fatality accidents	0	0
2	Performance Index QHSE QHSE Performance Index	85%		Hasil dari Nilai beberapa item sub KPI Results of the sub KPI items		96.65%
2.1	Internal Audit QHSE	78%	20.00%	Hasil Nilai Internal Audit s/d TW 4: (Rerata Skor Audit Internal AP+Rerata Skor Audit Biro)/2 Result of the Internal Audit Value up to Q4: (Average AP Internal Audit Score+Average Bureau Audit Score)/2	78.37%	20.00%
2.2	Customer Survey Satisfaction	85%	20.00%	Hasil dari Nilai CSS 100% yang terakhir Result of the last 100% CSS Value	92.24%	20.00%
2.3	Closing NC QHSE	90%	10.00%	Persentase NC telah close dari total NC dalam satu periode Percentage of NC closed from the total NC in one period	93.63%	10.00%
2.4	QHSE Compliance (Self Assessment)*	85%	10.00%	Average dari Nilai QSIA (QC) dan HSE Compliance Average QSIA (QC) and HSE Compliance Values	70.47%	8.29%
2.5	Respons Customer Complain Customer Complaint Response	Maks 3 hari Max 3 days	12.50%	Average dari jumlah hari Respon CC Average number of CC Response days	3	12.50%
2.6	Pemenuhan Peraturan Perundangan HSE Fulfillment of HSE Legislation	75%	12.50%	Persentase pemenuhan UU HSE terhadap implementasi Percentage of compliance with the HSE implementation Law	65.18%	10.86%
2.7	Pemenuhan Inspeksi: Inspection Fulfillment:	108	15.00%	Jumlah inspeksi (Direksi & GM/PD) s/d TW 4 / Target jumlah inspeksi s/d TW 4 Number of inspections (Directors & GM/PD) up to Q4 / Target number of inspections up to Q4)		15.00%
	Diresi 1 kali/Bln Board of Directors 1 time/ Month	12	1.67%	Jumlah inspeksi (Direksi) s/d TW 4 / Target jumlah inspeksi s/d TW 4 Number of inspections (Directors) up to Q4 / Target number of inspections up to Q4	18	1.67%
	GM/PD 2 kali/Mgu GM/PD 2 times/week	96	13.33%	= Jumlah inspeksi (GM/PD) s/d TW 4 / Target jumlah inspeksi s/d TW 4 = Number of inspections (GM/PD) up to Q4 / Target number of inspections up to Q4	>96	13.33%

FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan memiliki Departemen Manajemen Risiko yang bertugas mengoptimalkan peran manajemen risiko secara komprehensif dalam seluruh kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.

RISK MANAGEMENT FUNCTION

The Company has a Risk Management Department, tasked with optimizing the role of risk management in a comprehensive manner in all of the Company's operations and business activities.



Pengangkatan dan Profil Pejabat Manajemen Risiko

Departemen Manajemen Risiko dipimpin oleh Galih Nurlaela K yang diangkat berdasarkan Memorandum Penugasan No. 1047/SPT/PP-PROP/2021 tanggal 12 Oktober 2021 tentang Penempatan Tugas.

Appointment and Profile of Risk Management Officers

The Risk Management Department is led by Galih Nurlaela K., who was appointed based on Assignment Memorandum Number 1047/SPT/PP-PROP/2021 dated October 12, 2021 concerning Assignments.



Galih Nurlaela K
Kepala Departemen Manajemen Risiko
Head of Risk Management Department

Periode Jabatan: Menjabat sejak 18 Oktober 2021	Term of Office: In office since October 18 2021
Data Pribadi: Warga negara Indonesia Usia 35 tahun Kelahiran Jakarta, 16 Desember 1988 Berdomisili di Depok, Jawa Barat, Indonesia	Personal Data: Indonesian citizen Age 35 years Born in Jakarta, December 16 1988 Domicile in Depok, West Java, Indonesia
Bergabung di PP Properti: 7 Agustus 2014 sebagai Architect Engineer.	Joined PP Properti: August , 2014 as Architect Engineer.
Pendidikan: Magister (S2) Manajemen Prasetya Mulya Business School, Jakarta (2021), dan Sarjana (S1) Arsitektur Universitas Indonesia, Depok (2011)	Education: Master's degree (S2) in Management, Prasetya Mulya Business School, Jakarta (2021), and Bachelor's degree (S1) in Architecture, Universitas Indonesia, Depok (2011)
Sertifikasi Profesi: Certified Risk Associate (CRA) dari Lembaga Sertifikasi Pasar Modal (2022)	Professional Certification: Certified Risk Associate (CRA) from the Capital Market Certification Institute (2022)
Pengalaman Kerja: Berkarier di Perusahaan sejak tahun 2014, dengan beberapa jabatan yang pernah diemban adalah Business Analyst (2018-2021) dan Architect Engineer (2014-2018).	Professional Certification: Has worked at the Company since 2014, with several positions held, including Business Analyst (2018-2021) and Architect Engineer (2014-2018).

Struktur Organisasi Departemen Manajemen Risiko

Departemen Manajemen Risiko berada langsung di bawah Direksi sehingga tiap bentuk pelaksanaan tugasnya dipertanggungjawabkan secara langsung kepada Direksi. Berikut struktur organisasi Departemen Manajemen Risiko.

Risk Management Department Organizational Structure

The Risk Management Department is directly under the Board of Directors so that all of its duties are directly accountable to the Board of Directors. The following shows the organizational structure of the Risk Management Department.



Per 31 Desember 2022, Departemen Manajemen Risiko memiliki 2 (dua) karyawan dengan rincian sebagai berikut.

As of December 31, 2022, the Risk Management Department had 2 (two) employees with the following details.

Level Jabatan Position Level	Jumlah (orang) Total (Person)
Kepala Departemen Manajemen Risiko Head of Risk Management Department	1
Officer Manajemen Risiko Risk Management Officer	1
Jumlah Total	2

Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko

Dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kompetensi pengelolaan risiko, Perusahaan melakukan program pengembangan kompetensi manajemen risiko secara sistematis dan berjenjang. Daftar karyawan Departemen Manajemen Risiko per 31 Desember 2023 yang telah mengikuti program sertifikasi dapat dilihat di bawah ini.

Risk Management Professional Certification

To continue to improve the quality and competence of risk management, the Company conducts risk management competency development programs in a systematic and tiered manner. A list of Risk Management Department employees who participated in the certification program as of December 31, 2023 can be seen below.

Jenis dan Level Sertifikasi Type and Level of Certification	Jabatan Position	Jumlah Pegawai yang Memiliki Number of Employees Who Have
Certified Risk Associate (CRA)	Head of ManRisk	1
Certified Risk Associate (CRA)	Officer ManRisk	1

Jumlah karyawan Departemen Manajemen Risiko yang memiliki sertifikasi sebanyak 2 orang, atau 100% dari jumlah keseluruhan karyawan Departemen Manajemen Risiko. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan level sertifikasi karyawan Departemen Manajemen Risiko,

2 (two) employees in the Risk Management Department have certification, or 100 % of the employees in the risk management unit/division/department. The Company is committed to continuously increasing the level of Risk Management Department certification.

Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Departemen Manajemen Risiko adalah:

1. Mendesain kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan berdasarkan masukan dari Manajemen Risiko entitas induk, PTPP.
2. Menyusun prosedur dan WI (*Working Instruction*) terkait Manajemen Risiko berdasarkan masukan dari Manajemen Risiko entitas induk, PTPP.
3. Menyiapkan Infrastruktur Manajemen Risiko seperti aplikasi untuk mempermudah pengelolaan risiko seperti ERM dan MARIPPRO.
4. Memfasilitasi pembahasan Manajemen Risiko Bersama Tim Manajemen Risiko.
5. Memberikan pengetahuan terkait Manajemen Risiko, baik internal dan eksternal.
6. Memantau daftar risiko dengan selalu memperbarui kepatuhan unit.
7. Meninjau efektivitas rencana penganan risiko.

Risk Management Department Duties and Responsibilities

The Risk Management Department duties and responsibilities include:

1. Designing the Company's Risk Management policy based on input from the parent entity's Risk Management, PTPP.
2. Developing procedures and WI (*Working Instruction*) related to Risk Management based on input from Risk Management of the parent entity, PTPP.
3. Setting up Risk Management Infrastructure such as applications to facilitate risk management such as ERM and MARIPPRO.
4. Facilitate risk management discussions with the risk management team.
5. Providing knowledge related to Risk Management, both internal and external.
6. Monitoring the risk list by constantly updating unit compliance.
7. Reviewing the effectiveness of the risk management plan.

Departemen Manajemen Risiko memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Sebagai Ketua Tim Manajemen Risiko yang memberikan masukan berdasarkan daftar risiko kepada pengambil keputusan.
2. Membahas dan memberikan masukan terkait Manajemen Risiko Operasional/Aksi Korporasi sesuai permohonan unit lain.

The Risk Management Department has the following authorities:

1. As the Head of the Risk Management Team, provides input based on the list of risks to decision-makers.
2. Discusses and provides input regarding Operational Risk Management/Corporate Action as requested by other units.



Pengembangan Kompetensi Departemen Manajemen Risiko

Untuk meningkatkan kompetensi dalam hal pengetahuan dan pemahaman dalam membantu pelaksanaan tugasnya, karyawan Departemen Manajemen Risiko mengikuti seminar, pendidikan dan/atau pelatihan. Berikut disampaikan program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh staf Departemen Manajemen Risiko sepanjang tahun 2023.

Risk Management Department Competency Development

To increase competency in terms of knowledge and understanding in assisting their duties, Risk Management Department employees attend seminars, education and/or training. The following shows the competency development programs followed by the Risk Management Department staff in 2023.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Ikhwan Putra P VP Corporate Secretary	Sharing Knowledge	Merger & Akuisisi dalam proses Bisnis Mergers & Acquisitions Business processes	Jakarta, 24 Februari 2024 Jakarta, February 24, 2024	PT PP Properti Tbk
	Seminar	Refreshment AKHLAK Culture	Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi, 24 Maret 2023 Lagoon Avenue Mall Ballroom Bekasi, March 24, 2023	PT PP Properti Tbk - ACT Consulting
	Pelatihan	Corporate Secretary for Subsidiary	Auditorium Wisma Subiyanto, 20 Juli 2023 Wisma Subiyanto Auditorium, July 20, 2023	PT PP (Persero) Tbk
Afrilia Pratiwi VP Corporate Secretary	Seminar	Anti Bribery System Management	Jakarta, 31 Agustus 2023 Jakarta, August 31, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	PROSHARE - Lesson Learned PKPU Surya Mas	Jakarta, 10 Agustus 2023 Jakarta, August 10, 2023	PT PP (Persero) Tbk
	Sharing Knowledge	Project Management & PMP Certification	Jakarta, 2 Desember 2023 Jakarta, December 2, 2023	PT PP (Persero) Tbk
Devina Purwatinigtyas Head of Corporate Governance	Sharing Knowledge	Research and Data Analytics for Business	Jakarta, 6 Januari 2023 Jakarta, January 6, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	Real Estate Construction Efficiency Strategy	Jakarta, 11 Januari 2023 Jakarta, January 11 2023	PT PP Properti Tbk
	Pelatihan	Sistem Evaluasi Kinerja QHSE QHSE Performance Evaluation System	Jakarta, 20 Januari 2023 Jakarta, January 20, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	Marketing Fundamentals in Property Business	Jakarta, 8 Februari 2023 Jakarta, February 8, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	Merger & Akuisisi dalam proses Bisnis Mergers & Acquisitions Business processes	Jakarta, 24 Februari 2024 Jakarta, February 24, 2024	PT PP Properti Tbk
	Seminar	Finance & Investor Relations	Auditorium Wisma Subiyanto, 3 Maret 2023 Wisma Subiyanto Auditorium, March 3, 2023	PT PP (Persero) Tbk
	Seminar	Refreshment AKHLAK Culture	Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi, 24 Maret 2023 Lagoon Avenue Mall Ballroom Bekasi, March 24, 2023	PT PP Properti Tbk - ACT Consulting
Mulia Adi Kurniawan Officer Digital Communication	Seminar	Anti Bribery System Management	Jakarta, 31 Agustus 2023 Jakarta, August 31, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	Marketing Strategy: Selling the Unsaleable	Jakarta, 7 September 2023 Jakarta, September 7, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	Real Estate Construction Efficiency Strategy	Jakarta, 11 Januari 2023 Jakarta, January 11, 2023	PT PP Properti Tbk
	Workshop	Workshop Digital Marketing	Park Hotel Jakarta, 2 - 3 Maret 2024 Park Hotel Jakarta, March 2 - 3, 2024	Benson Digital Indonesia
	Seminar	Refreshment AKHLAK Culture	Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi, 24 Maret 2023 Lagoon Avenue Mall Ballroom Bekasi, March 24, 2023	PT PP Properti Tbk - ACT Consulting
	Pelatihan	Brand Activation	Jakarta, 25 Mei 2023 Jakarta, May 25, 2023	PPM Manajemen

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Putri Wardah Irmalasari Sekretaris Direksi Secretary to the Board of Directors	Sharing Knowledge	Cost of Quality	Jakarta, 14 Juli 2023 Jakarta, July 14, 2023	PT PP Properti Tbk
	Pelatihan	Corporate Secretary for Subsidiary	Auditorium Wisma Subiyanto, 20 Juli 2023 Wisma Subiyanto Auditorium, July 20, 2023	PT PP (Persero) Tbk
	Sharing Knowledge	Marketing Strategy: Selling the Unsaleable	Jakarta, 7 September 2023 Jakarta, September 7, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	Research and Data Analytics for Business	Jakarta, 6 Januari 2023 Jakarta, January 6, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	Merger & Akuisisi dalam proses Bisnis Mergers & Acquisitions Business processes	Jakarta, 24 Februari 2024 Jakarta, February 24, 2024	PT PP Properti Tbk
	Seminar	Refreshment AKHLAK Culture	Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi, 24 Maret 2023 Lagoon Avenue Mall Ballroom Bekasi, March 24, 2023	PT PP Properti Tbk - ACT Consulting
	Sharing Knowledge	Cost of Quality	Jakarta, 14 Juli 2023 Jakarta, July 14, 2023	PT PP Properti Tbk
	Seminar	Anti Bribery System Management	Jakarta, 31 Agustus 2023 Jakarta, August 31, 2023	PT PP Properti Tbk
	Sharing Knowledge	Marketing Strategy: Selling the Unsaleable	Jakarta, 7 September 2023 Jakarta, September 7, 2023	PT PP Properti Tbk
	Pusfita Alisya Sekretaris Direksi Secretary to the Board of Directors	Sharing Knowledge	Merger & Akuisisi dalam proses Bisnis Mergers & Acquisitions Business processes	Jakarta, 24 Februari 2024 Jakarta, February 24, 2024
Seminar		Refreshment AKHLAK Culture	Ballroom Lagoon Avenue Mall Bekasi, 24 Maret 2023 Lagoon Avenue Mall Ballroom Bekasi, March 24, 2023	PT PP Properti Tbk - ACT Consulting
Sharing Knowledge		Cost of Quality	Jakarta, 14 Juli 2023 Jakarta, July 14, 2023	PT PP Properti Tbk
Sharing Knowledge		Marketing Strategy: Selling the Unsaleable	Jakarta, 7 September 2023 Jakarta, September 7, 2023	PT PP Properti Tbk

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Departemen Manajemen Risiko Tahun 2023

Di tahun 2023, Departemen Manajemen Risiko melaksanakan program kerja sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan Head of Risk Management dan Risk Management Officer di bidang Manajemen Risiko dengan cara pelatihan dan sertifikasi;
2. Melakukan pelatihan/sosialisasi dan refreshment kepada pemilik risiko (*risk owner*);
3. Meningkatkan kesadaran manajemen risiko dengan *refreshment*;
4. melakukan kerjasama dengan MR PTPP guna memperbaiki sistem dan mengukur maturity Manajemen Risiko PPRO;
5. Pelaksanaan *assessment* risiko melalui kendali kuantitatif;
6. Menyempurnakan pengembangan Enterprise Risk Management System – MariPPRO;
7. Update matriks risiko di seluruh unit kerja;
8. Update Kebijakan, Prosedur, dan WI Manajemen Risiko;
9. Pembuatan Laporan manajemen Risiko (Peta Risiko, Tabel Monitoring Evaluasi, Top Risks Operasional dan Korporasi).

Brief Report on the Implementation of the Risk Management Department Duties in 2023

In 2023, the Risk Management Department implemented the following work programs:

1. Improving the capabilities of the Head of Risk Management and Risk Management Officers in the field of Risk Management through training and certification;
2. Carrying out training/socialization and refreshment to risk owners;
3. Increasing risk management awareness with refreshment;
4. Collaborating with MR PTPP to update the system and measure the maturity of PPRO Risk Management;
5. Implementating risk assessments through quantitative control;
6. Completing the development of the Enterprise Risk Management System – MariPPRO;
7. Updating the risk matrix in all work units;
8. Updating the Risk Management Policies, Procedures and WI;
9. Preparing Risk Management Reports (Risk Maps, Evaluation Monitoring Tables, Operational and Corporate Top Risks).



Penilaian Kinerja Departemen Manajemen Risiko

Berikut ini disampaikan penilaian kinerja Departemen Manajemen Risiko oleh Direksi yang dapat menggambarkan pelaksanaan tugas dan capaian kinerja di tahun 2023.

Risk Management Department Performance Assessment

The following shows the Risk Management Department performance assessment conducted by the Board of Directors that describes the implementation of duties and performance achievements in 2023.

No	PERSPEKTIF PERSPECTIVE	KPI	Bobot% Weight%	Target	Realisasi2023 2023 Realization
1	FINANCIAL	1.1 Pengendalian Biaya usaha unit Unit business cost control	5%	100%	85%
			5%		
2	CUSTOMER	2.1 Tingkat kepuasan unit internal Internal unit satisfaction level	4%	75%	
			4%		
3	INTERNAL BUSINESS PROCESS	3.1 Kepatuhan Implementasi Manrisk secara korporat Corporate risk management compliance implementation	10%	85%	86,95%
		3.2 Pelaporan manajemen risiko korporasi Corporate risk management reporting	10%	100%	96%
		3.3 Melengkapi Risk Register Operasional seluruh unit Complete Operational Risk Register for all units	10%	82%	100%
		3.4 Risk Maturity index Risk Maturity index	10%	2,5	53,6
		3.5 Realisasi pembahasan risiko proyek (tender, investasi, dll) Realization of project risk discussions (tenders, investments, etc.)	15%	77%	
		3.6 Risk Awareness Risk Awareness	8%	77%	87%
		3.7 Sistem Manajemen Risiko Digital Digital Risk Management System	5%	100%	100%
		3.8 Melengkapi Risk Register Anti Penyuaan seluruh unit Complete Anti-Bribery Risk Register for all units	4%	81%	84%
		3.9 Pelaporan Kinerja SMAP ISO 37001 SMAP ISO 37001 Performance Reporting	3%	100%	100%
		75%			
4	LEARNING & GROWTH	4.1 Penerapan GCG Implementation of GCG	5%	93,2	93,94
		4.2 Implementasi Manajemen Risiko Unit Implementation of Unit Risk Management	5%	85%	91,43%
		4.3 Jumlah Improvement Number of Improvements	3%	2	3
		4.4 Learning point Learning point	3%	100	
			100%		

Audit Eksternal

External Audit

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2022 telah dilakukan oleh akuntan publik yang independen, kompeten, profesional dan objektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

PROSEDUR AUDIT EKSTERNAL DAN STANDAR AUDIT

1. Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
2. Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
3. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
4. Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
5. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

The public accountant is an external organ of the Company whose function is to provide opinions regarding the conformity of the presentation of the Company's financial statements against the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The Company's Financial Statements audit for the 2022 fiscal year was carried out by an independent, competent, professional, and objective public accountant following the Professional Standards for Public Accountants, as well as pre-determined work agreements and scope of the audit.

COMPLIANCE WITH INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Management is responsible for presenting the Company's financial statements and complying with the SAK in force in Indonesia established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Decree of the Chairman of the Financial Institutions Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK), which is now the Financial Services Authority (OJK) Number VIII.G.7, Attachment to Decree Number KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012, concerning Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

EXTERNAL AUDIT PROCEDURES AND AUDITING STANDARDS

1. The audit of the Company's financial statements is carried out following the professional standards of a Public Accountant, which includes all audit procedures deemed necessary according to the circumstances.
2. The audit includes testing and evaluating the internal control system and examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit will also include an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as an assessment of the overall presentation of the financial statements following the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by IAI.
3. As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also conducts questions and answers to management regarding management statements presented in the financial statements.
4. Audits contain an inherent risk if there are material errors and irregularities. If there is such an event, KAP will convey it to management.
5. Management approves the working papers of KAP's inspection of the Company to be reviewed by the relevant body or authority.

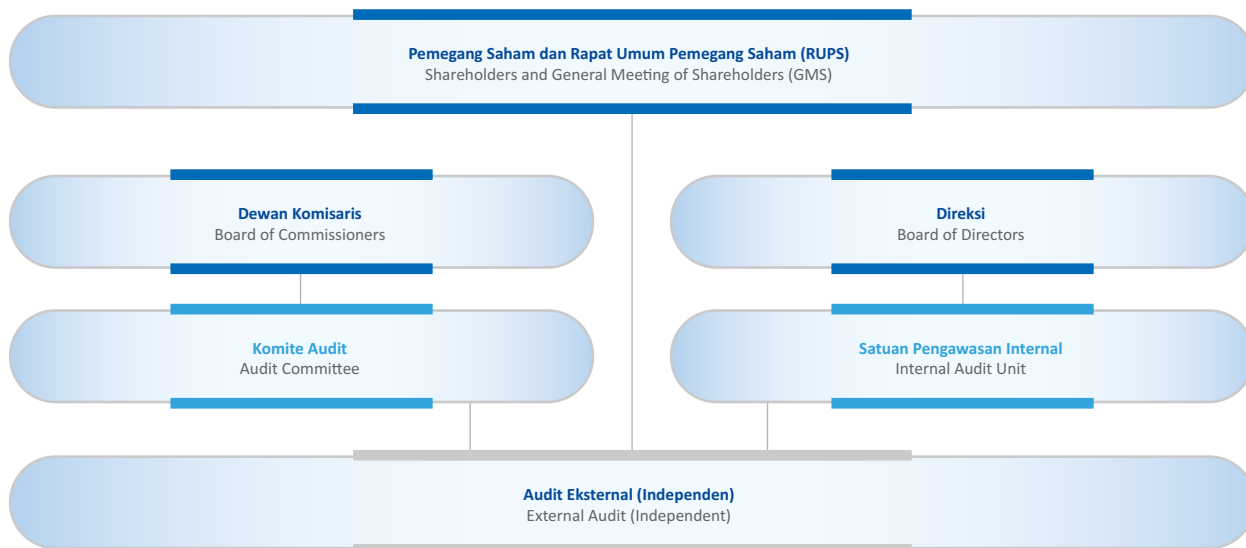


Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Audits are carried out based on the Professional Standards for Public Accountants published by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI). If there is financial assistance from the Indonesian Government, then the audit is carried out based on the State Financial Audit Standards (SPKN) issued by the Indonesian Financial Supervisory Agency (BPK).

Hubungan auditor eksternal dengan organ internal Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The relationship between external auditors and the Company's internal organs can be seen in the chart below.



Pemegang saham melalui RUPS memiliki kewenangan untuk menetapkan Auditor Eksternal yang akan melaksanakan audit atas laporan keuangan Perusahaan. Dalam melaksanakan fungsi audit independen, Auditor Eksternal melakukan hubungan dengan Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang berada di bawah Direksi, serta Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Shareholders, through the GMS, have the authority to appoint an External Auditor to audit the company's financial statements. In carrying out the independent audit function, the External Auditor liaises with the Internal Audit Unit (SPI), which is under the Board of Directors, and the Audit Committee, which is under the Board of Commissioners.

MEKANISME PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT APPOINTMENT MECHANISM

Tahapan mekanisme penunjukan KAP:

Stages of KAP appointment mechanism:

1. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon Auditor eksternal dengan meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya sesuai dengan ketentuan pengadaan barang/jasa
2. Dewan Komisaris dapat melakukan penunjukan kembali auditor eksternal dengan berdasarkan pada hasil evaluasi atas kinerja auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan
3. Dewan Komisaris menyampaikan alasan pencalonan tersebut kepada RUPS dan besarnya honorarium/imbalance jasa yang diusulkan untuk eksternal auditor tersebut
4. Usulan kepada RUPS tersebut dapat disampaikan melalui surat tersendiri yang merupakan bagian dari surat tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja tahunan perusahaan
5. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja auditor eksternal melalui Komite Audit sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku

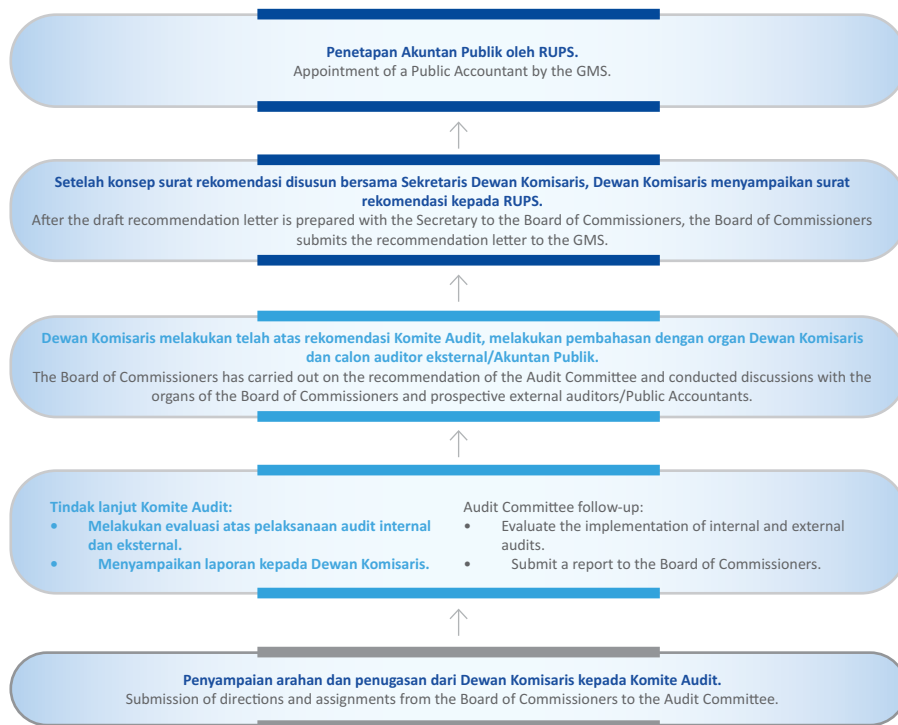
1. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, carries out the process of appointing external Auditor candidates by asking the Board of Directors for assistance in the appointment process following the provisions of goods/services procurement.
2. The Board of Commissioners may re-appoint the external auditor based on the evaluation results of the external auditor's performance to audit the financial statements.
3. The Board of Commissioners conveys the reasons for the nomination to the GMS and the amount of honorarium/fee proposed for the external auditor.
4. The proposal to the GMS can be submitted through a separate letter as part of the Board of Commissioners' response letter on the company's annual performance.
5. The Board of Commissioners evaluates the performance of external auditors through the Audit Committee by following the applicable regulations and standards.

6. Untuk proses penunjukan calon auditor eksternal dan atau penunjukan kembali auditor eksternal yang dilakukan oleh RUPS, Dewan Komisaris cukup memberikan kuasa kepada RUPS untuk menetapkan auditor tersebut

6. For the process of appointing external auditor candidates and/or re-appointing external auditors carried out by the GMS, it is sufficient for the Board of Commissioners to authorize the GMS to appoint the auditor.

Mekanisme Penunjukan Hingga Penetapan Akuntan Publik

Mechanism for Appointment and Determination of Public Accountants



AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2023

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2023, pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Menetapkan Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan, untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2023 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2023;
- Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut;
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk Tahun Buku 2023 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2023, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

PUBLIC ACCOUNTANT IN 2023

Based on the 2022 Annual General Meeting of Shareholders decision on April 20, 2022, the shareholders decided on the following matters:

- Appointed the Public Accounting Firm Hertanto, Grace, Karunawan, to conduct a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year and other periods in the 2023 Fiscal Year;
- Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of fees for audit services, additional scope of work required and other reasonable requirements for the Public Accounting Firm;
- Granted authority and power of attorney to the Company's Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accounting Firm in the event that the Hertanto, Grace, Karunawan Public Accounting Firm, for whatever reason, is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year and other periods in the 2023 Fiscal Year, including determining fees for audit services and other requirements for the replacement Public Accounting Firm.



Menindaklanjuti hasil keputusan tersebut, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No No.26/KOM/PPRO/V/2023 tanggal 16 Mei 2023, Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2023.. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Following up on the results of this decision, based on the Decree of the Board of Commissioners No. 26/KOM/PPRO/V/2023 dated 16 May 2023, the Company has appointed the Public Accounting Firm Hertanto, Grace, Karunawan to audit the Company's Financial Statements for the 2023 Financial Year. For guarantee the independence and quality of audit results, the appointed External Auditor must not have a conflict of interest with the Company.

Akuntan Publik Tahun 2023

Public Accountant in 2023

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	:	Hertanto, Grace, Karunawan Tanda Terdaftar: STTD.KAP-00006/PM.22/2017 Hertanto, Grace, Karunawan Registration Certificate: STTD.KAP-00006/PM.22/2017
Akuntan Accountant	:	Bambang Karunawan, SE., Ak., CPA., CA Registrasi: AP.0912 Bambang Karunawan, SE., Ak., CPA., CA Registration: AP.0912
Tahun Audit Audit Year	:	Tahun Buku 2023 Fiscal Year 2023
Periode Penugasan Assignment Period	:	3 Oktober 2023 s.d 29 Februari 2024 October 3, 2023 to February 29, 2024
Jasa Services	:	<ul style="list-style-type: none"> Jasa Audit: Umum LK Konsolidasian PT PP Properti Tbk 31 Desember 2023 - Audit Services: General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 fiscal year -
Biaya Fee	:	Jasa Audit: Rp500.000.000,- Audit Services: IDR 500,000,000,-

Dari hasil audit yang dilakukan oleh KAP Hertanto, Grace, Karunawan, Laporan Keuangan Perusahaan untuk yang berakhir di tanggal 31 Desember 2023 dinyatakan oleh KAP telah disajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan konsolidasian, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

From the results of the audit conducted by KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners, the Company's Financial Statements for the end of December 31, 2022 stated the they were presented fairly, in all material respects, and the consolidated financial position, as well as the consolidated financial performance and consolidated cash flows, were in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

DAFTAR AKUNTAN PUBLIK

Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan sejak tahun 2018.

LIST OF PUBLIC ACCOUNTANTS

For the sake of transparency, the following is a list of Public Accounting Firms, Accountants and fees paid for auditing the Company's financial reports since 2018.

Daftar Akuntan Publik 2018-2023

List of Public Accountants 2018-2023

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service	Jasa Lainnya Other Services	Biaya (Rp) Fee (IDR)
2023	Hertanto, Grace, Karunawan No. Izin NIU KAP: KEP-929/KM.1/2014-S-30/MK.1/2015 Hertanto, Grace, Karunawan Permit Number: NIU KAP: KEP-929/KM.1/2014-S-30/MK.1/2015	Bambang Karunawan, SE., Ak., CPA., CA Registrasi: AP.0912 Bambang Karunawan, SE., Ak., CPA., CA Registration: AP.0912	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk periode 31 Desember 2023 Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the period Desember 31, 2023	-	Jasa Audit: Rp500.000.000 Audit Fees: 500,000,000

Daftar Akuntan Publik 2018-2023

List of Public Accountants 2018-2023

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service	Jasa Lainnya Other Services	Biaya (Rp) Fee (IDR)
2022	Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan No. Izin 854/KM.1/2015 Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Permit Number: 854/ KM.1/2015	Ali Hery Registrasi: AP.0555 Ali Hery Registration: AP.0555	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk periode 30 Juni 2022, periode 30 September 2022 dan periode Desember 2022 Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the June 30, 2022 period, September 30, 2022 period and December 2022 period	Jasa pendampingan penerbitan obligasi PT PP Properti, Tbk PT PP Properti, Tbk bond issuance assistance services	Jasa Audit: Rp1.717.716.412 Jasa Lainnya: Rp356.051.704 Audit Fees: 1,717,716,412 Other Audit Fees: 356,051,704
2021	Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan No. Izin 854/KM.1/2015 Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Permit Number: 854/ KM.1/2015	Ali Hery No. Izin AP.0555 Ali Hery Registration: AP.0555	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Periode 31 Desember 2021 Audit of Consolidated Financial Statements for the Period of December 31, 2021	-	610.000.000
			Audit Laporan Keuangan Konsolidasian 30 September 2020 Audit of the September 30, 2020 Consolidated Financial Statements	-	125.000.000
			Audit Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2020 Audit of Consolidated Financial Statements for the Period of December 31, 2020		
			Jasa Review atas Laporan Keuangan Konsolidasian 30 September 2020 Review Services for September 30, 2020 Consolidated Financial Statements		70.000.000
			Jasa Review atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2020 Review Services for December 31, 2020 Consolidated Financial Statements		70.000.000
2020	Hertanto, Grace, Karunawan No. Izin NIU KAP: KEP- 929/KM.1/2014-S-30/ MK.1/2015 Hertanto, Grace, Karunawan Permit Number: NIU KAP: KEP-929/KM.1/2014-S-30/ MK.1/2015	Restiawan Adimuryanto, S.E., MM., CPA, CA No. Izin AP.0632 Restiawan Adimuryanto, S.E., MM., CPA, CA Registration: AP.0632	Jasa Rencana Penerbitan Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap I dan II PPPRO Tahun 2020 2020 PPPRO Phase I and II Continuous Public Offering Issuance Plan Services		250.000.000
			Audit Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2020 Audit of December 31, 2020 Consolidated Financial Statements		510.909.091
			Jasa Review atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2020 Review services for the December 31, 2020 Consolidated Financial Statements		70.000.000
			Jasa Rencana Penerbitan Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap I dan II PPPRO Tahun 2020 Service for the Public Offering Plan for Continuing Public Offering I Stage I and II of PPPRO in 2020		250.000.000



Daftar Akuntan Publik 2018-2023

List of Public Accountants 2018-2023

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service	Jasa Lainnya Other Services	Biaya (Rp) Fee (IDR)
2019	Hertanto, Grace & Karunawan No. Izin NIU KAP: KEP-929/KM.1/2014-S-30/MK.1/2015 Hertanto, Grace & Karunawan License Number NIU KAP: KEP-929/ KM.1/2014-S-30/MK.1/2015	Bambang Kurniawan SE.Ak., CPA, CA No. Izin AP.0912	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian 31 September 2019 Audit of the September 31, 2019 Consolidated Financial Statements	-	125.000.000
			Audit Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2019 Audit of December 31, 2019 Consolidated Financial Statements		510.909.091
2018	Hertanto, Grace & Karunawan No. Izin NIU KAP: KEP-929/KM.1/2014-S-30/MK.1/2015 Hertanto, Grace & Karunawan Permit Number: NIU KAP: KEP-929/ KM.1/2014-S-30/MK.1/2015	Bambang Kurniawan SE.Ak., CPA, CA No. Izin AP.0912 Bambang Kurniawan SE.Ak., CPA, CA Registration: AP.0912	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2018 Audit of the Consolidated Financial Statements for the 2018 fiscal year	-	400.000.000

Manajemen Risiko

Risk Management

Perusahaan menyadari bahwa Manajemen Risiko menjadi bagian penting dalam penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip GCG diharapkan mampu mendorong akurasi dalam menyusun peta risiko, menekan kemungkinan terjadinya risiko dan mempermudah dalam upaya mitigasi risiko yang tepat dan efisien. Melalui pengelolaan risiko, kegiatan pengelolaan Perusahaan berjalan lancar dan mampu meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan.

Keberhasilan pencapaian suatu aktivitas Perusahaan juga sangat dipengaruhi oleh bagaimana risiko dikelola dengan baik. Manajemen sangat menyadari pentingnya manajemen risiko untuk mencapai tujuan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai. Komitmen untuk menerapkan manajemen risiko tidak hanya pada manajemen puncak, tetapi juga diterapkan oleh seluruh organ Perusahaan dalam melaksanakan aktivitas Perusahaan.

Untuk itu, Perusahaan memiliki Pedoman Manajemen Risiko merupakan panduan bagi PT PP Properti Tbk. dalam penerapan manajemen risiko dan diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi seluruh karyawan mengenai substansi “Kebijakan Manajemen Risiko” yang telah ditetapkan Direksi pada tanggal 25 November 2019 sebagai acuan penerapan manajemen risiko bagi seluruh unit kerja. Dalam pelaksanaannya perlu memperhatikan karakteristik risiko dan cara penanganannya.

Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan mengacu pada:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada BUMN tanggal 1 September 2022; dan
2. Keputusan Direksi PT PP (Persero) Tbk No. 56/SK/PP/DIR/2021 tanggal 31 Maret 2021 tentang Penetapan Sistem Parenting Manajemen Risiko antara PT PP (Persero) Tbk. dan Anak Perusahaan.

PETA JALAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Dalam mencapai penerapan dan Implementasi kepatuhan Manajemen Risiko Perusahaan, diperlukan strategi manajemen risiko sebagai berikut:

1. Peningkatan Komitmen Manajemen Kunci dalam Penerapan Manajemen Risiko
2. Menumbuhkan Budaya Manajemen Risiko
3. Peningkatan Kepatuhan Pelaksanaan Manajemen Risiko di setiap unit
4. Pengembangan Kompetensi secara berkelanjutan
5. Penyediaan Database Identifikasi Risiko
6. Pengkomunikasian Risiko Utama kepada Stakeholder
7. Memantau dan melakukan evaluasi Kepatuhan Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan

The Company understands that Risk Management is an important part of applying the GCG principles within the Company. The application of GCG principles is expected to encourage accuracy when compiling risk maps, reduces the possibility of risks occurring and facilitates appropriate and efficient risk mitigation efforts. Through risk management, the Company’s management activities run smoothly and will improve the Company’s operational and financial performance.

The success of achieving a Company activity is also greatly influenced by how well risks are managed. Management is very aware of the importance of risk management to achieve goals in accordance with the pre-determined expectations. Commitment to implementing risk management is not only applied by top management, but is also by all Company organs when carrying out Company activities.

For this reason, the Company has a Risk Management Guide for PT PP Properti Tbk. when implementing risk management that provide an understanding for all employees regarding the substance of the “Risk Management Policy” that was established by the Board of Directors on November 25, 2019 as a reference for risk management in all work units. In its implementation, it is necessary to pay attention to the characteristics of risks and how to handle them.

Implementation of Corporate Risk Management refers to:

1. Minister of SOEs Regulation No. PER-5/MBU/09/2022 concerning the Risk Management in SOEs dated September 1, 2022; and
2. The PT PP (Persero) Tbk Board of Directors Decree No. 56/SK/PP/DIR/2021 dated March 31, 2021 concerning Determination of a Risk Management Parenting System between PT PP (Persero) Tbk. and Subsidiaries.

RISK MANAGEMENT ROAD MAP

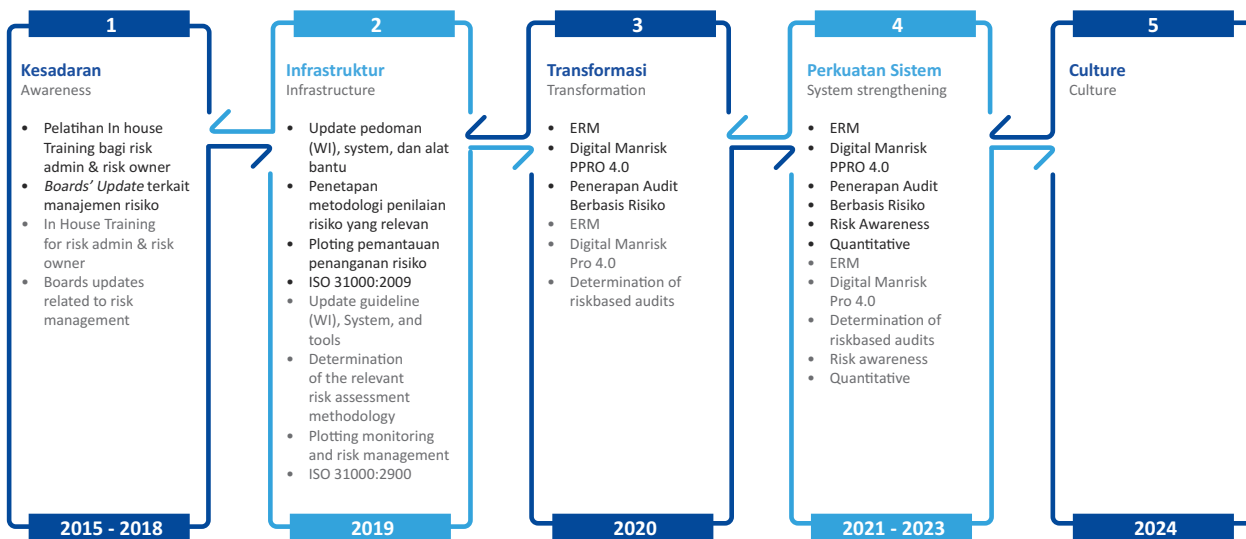
To achieve the application and implementation compliance with the Company’s Risk Management, the following risk management strategy is required:

1. Increasing Key Management Commitment in the application of Risk Management
2. Fostering a Risk Management Culture
3. Increasing Compliance with Risk Management Implementation in each unit
4. Continuous Competency Development
5. Provision of a Risk Identification Database
6. Communicating Key Risks to Stakeholders
7. Monitoring and evaluating the Compliance of the Company’s Risk Management Implementation



Di samping itu, PP Properti juga telah menyusun *Road Map Enterprise Risk Management* sebagaimana berikut ini.

In addition, PP Properti has also prepared an Enterprise Risk Management Road Map as follows.



TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Mencakup Tata Kelola Manajemen Risiko Terintegrasi (jika ada):

1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan (struktur dan proses);
2. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan dan upaya untuk mengelola risiko tersebut;
3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku (hasil);

UNIT PENGELOLA MANAJEMEN RISIKO

Komitmen Perusahaan dalam penerapan Manajemen Risiko diwujudkan dengan membentuk Unit Manajemen Risiko dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang andal dan mampu mengelola risiko dengan baik. Perusahaan juga membentuk Tim Pelaksana Penerapan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 22/SK/PPRO/DIR/2021 tanggal 23 Juni 2021 tentang Penetapan Pembentukan Tim Pelaksana Penerapan Manajemen Risiko PT PP Properti Tbk. Tahun 2021.

Tentang Departemen Manajemen Risiko sebagai penanggung jawab pengelola Manajemen Risiko Perusahaan telah diuraikan pada bagian Fungsi Manajemen Risiko pada bab ini.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Perusahaan telah menerapkan praktik Manajemen Risiko Korporasi yang difokuskan pada 3 (tiga) elemen utama, yaitu:

1. Tata Kelola Risiko, yang meliputi budaya risiko, struktur organisasi, parameter serta kebijakan manajemen risiko. Dengan kebijakan manajemen risiko, maka semua unsur dalam perusahaan yang terlibat dalam pengelolaan risiko (*Risk Owner*) akan selalu konsisten menerapkan manajemen risiko. Kebijakan Manajemen Risiko ini merupakan pernyataan komitmen secara tertulis dari Direksi dan Dewan Komisaris.

INTEGRATED RISK MANAGEMENT GOVERNANCE

Includes Integrated Risk Management Governance (if any):

1. Explanation of the Company's risk management system (structure and process);
2. Explanation of the risks faced by the Company and efforts to manage these risks;
3. Explanation of the results of the review carried out on the risk management system in the fiscal year (results).

RISK MANAGEMENT UNIT

The Company's commitment to implementing Risk Management is realized by establishing a Risk Management Unit and improving the quality of human resources who are reliable and capable of managing risks well. The Company also formed a Risk Management Implementation Team based on Board of Directors' Decree No. 22/SK/PPRO/DIR/2021 dated June 23, 2021 concerning the Determination of the Formation of the Implementation Team for the Implementation of PT PP Properti Tbk Risk Management. Year 2021.

The Risk Management Department as the ones responsible for managing Company Risk Management has been described in the Risk Management Function section of this chapter.

ENTERPRISE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company has implemented Corporate Risk Management practices focused on 3 (three) key elements, namely:

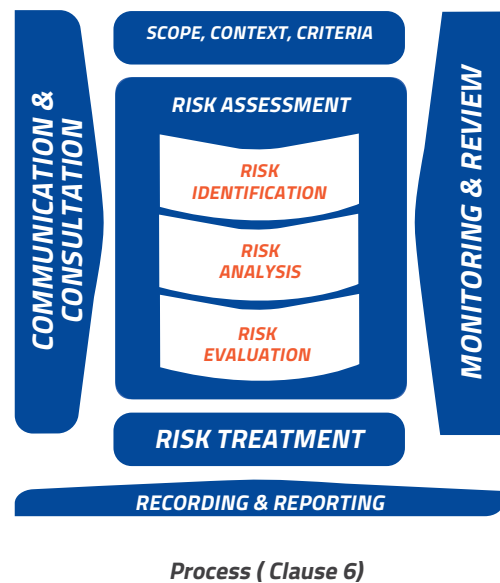
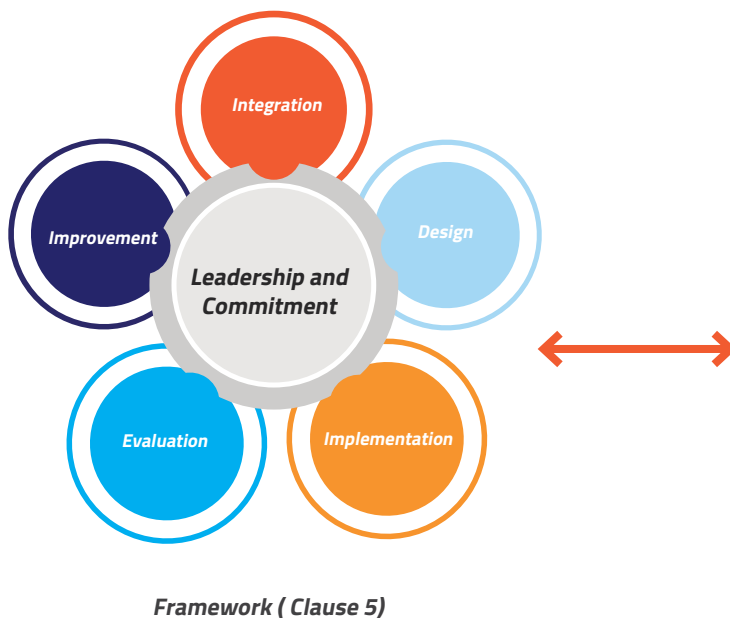
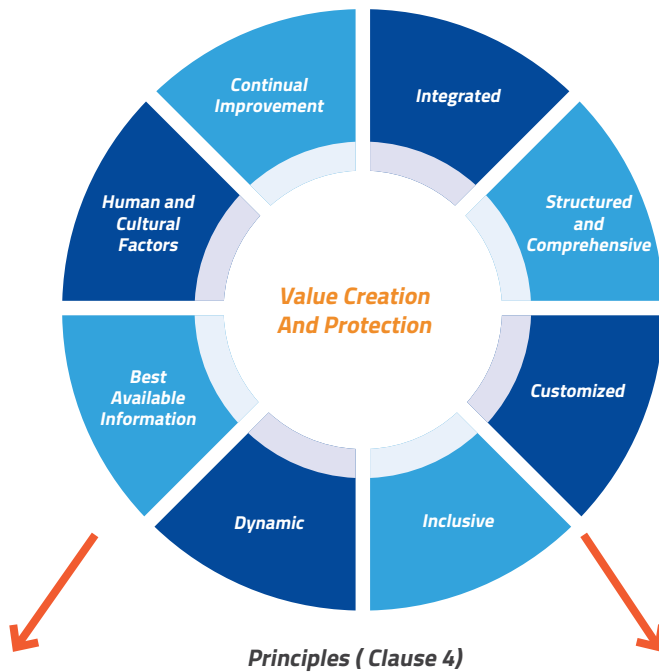
1. Risk Governance, including risk culture, organizational structure, risk management parameters and policies. With a risk management policy, all elements in the company involved in risk management (*Risk Owner*) will consistently implement risk management. This Risk Management Policy is a written statement of commitment from the Board of Directors and Board of Commissioners.

2. Infrastruktur Pengelolaan Risiko, meliputi metodologi, infrastruktur, organisasi Manajemen Risiko sesuai kebutuhan dan jenis-jenis risiko yang tertuang dalam prosedur Manajemen Risiko.
3. Proses pengelolaan risiko, meliputi identifikasi, rencana mitigasi risiko, pemantauan dan pelaporan, serta Informasi dan komunikasi. Semua tahapan ini memastikan semua proses berjalan dengan baik. Dengan konsep siapa yang mengerjakan, siapa berhak membuat keputusan akhir, siapa yang dilibatkan dalam konsultasi dan siapa yang diberi informasi.

2. Risk Management Infrastructure, including methodology, infrastructure, Risk Management organization according to needs and types of risks as stated in Risk Management procedures.
3. Risk management process, including identification, risk mitigation plans, monitoring and reporting, as well as information and communication. All these stages ensure that all processes run well. With the concept of who does the work, who has the right to make the final decision, who is involved in consultations and who is given information.

Proses identifikasi dilakukan terhadap risiko yang ada dan dicatat ke dalam *risk profile* Perusahaan. Perusahaan kemudian menetapkan beberapa risiko utama yang menjadi perhatian khusus untuk kemudian dilakukan pencegahan dan pengendalian risiko.

The identification process is carried out on existing risks and recorded in the Company's risk profile. The company then determines several key risks that are of particular concern for risk prevention and control.





PROFIL RISIKO TAHUN 2023 DAN MITIGASINYA

Berikut adalah jenis-jenis risiko utama Perusahaan di tahun 2022 beserta penyebab dan dampak yang diakibatkan, serta pengendalian/pengendalian terhadap risiko tersebut.

RISK PROFILE IN 2023 AND ITS MITIGATION

The following explains the key risk types for the Company in 2022 together with their causes and impacts, as well as control of these risks.

No	Risiko Risiko	Mitigasi/Upaya Mengelola Risiko
1	<p>Risiko Operasional Proyek</p> <ul style="list-style-type: none"> Keterbatasan dana untuk melakukan pembangunan proyek Potensi keterlambatan <i>schedule</i> Keterlambatan pemenuhan barang dan jasa Penurunan QHSE (Quality, Health, Safety and Environment) <p>Project Operational Risk</p> <ul style="list-style-type: none"> Limited funds to carry out project development Potential schedule delays Delays in fulfilling goods and services Decrease in QHSE (Quality, Health, Safety and Environment) 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kompetensi melalui training baik internal maupun eksternal dan penggunaan <i>vendor</i> yang berpengalaman di bidang tertentu Strategi <i>partnership</i> dengan investor atau partner untuk pengembangan proyek Efisiensi biaya Perusahaan dan proyek Increasing competency through internal and external training and the use of vendors who are experienced in certain fields Partnership strategy with investors or partners for project development Company and project cost efficiency
2	<p>Risiko Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak tercapainya target <i>cash-in</i> Pengembalian <i>cost recovery</i> tertunda Kenaikan suku bunga acuan bank Likuiditas dan profitabilitas Perusahaan terganggu akibat pemasaran tidak tercapai <p>Financial Risk</p> <ul style="list-style-type: none"> Failure to achieve cash-in targets Cost recovery payments are delayed Increase in bank benchmark interest rates The Company's liquidity and profitability are disrupted due to marketing failure 	<ul style="list-style-type: none"> Dukungan PT PP (Persero) Tbk. selaku induk Meningkatkan surplus <i>cashflow</i> operasi melalui divestasi saham dan penjualan lahan. Percepatan <i>cash in</i> dan sistem <i>monitoring</i> AR. Efisiensi biaya operasional Perusahaan dan proyek Menjaga utang berbunga pada tingkat yang optimum dan meningkatkan EBITDA Perusahaan Support from PT PP (Persero) Tbk. as parent Increase operational cash flow surplus through share divestment and land sales. Accelerate cash in and AR monitoring system. Efficiency of Company and project operational costs Maintain interest-bearing debt at an optimum level and increase the Company's EBITDA
3	<p>Risiko Pemasaran</p> <p>Industri properti masih dalam tahap proses pemulihan akibat pandemi COVID-19 yang berdampak pada tingkat permintaan yang semakin turun</p> <p>Marketing Risk</p> <p>The property industry is still in the recovery process due to the COVID-19 pandemic that resulted in decreasing demand</p>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Marketing development & market penetration</i> melalui strategi <i>digital marketing</i> Peningkatan kinerja sales Strategi marketing B2B untuk peningkatan kinerja penjualan Marketing development & market penetration through digital marketing strategies Increase sales performance B2B marketing strategy to increase sales performance
4	<p>Risiko Hukum</p> <p>Dalam menjalankan proses produksi, kegiatan pemasaran dan serah terima produk-produk bisnisnya, Perusahaan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku</p> <p>Legal Risk</p> <p>In carrying out the production process, marketing activities and handing over of its business products, the Company is obliged to comply with applicable laws and regulations</p>	<p>Memastikan kegiatan bisnis telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku</p> <p>Ensure business activities are in accordance with applicable laws and regulations</p>
5	<p>Risiko Divestasi dan Penjualan Aset</p> <ul style="list-style-type: none"> Nilai divestasi dan penjualan aset tidak sesuai dengan ketentuan Perusahaan. Investor masih <i>wait and see</i> untuk berinvestasi di sektor properti <p>Divestment and Asset Sales Risk</p> <ul style="list-style-type: none"> The value of divestment and asset sales does not comply with Company regulations. Investors are still waiting and seeing whether to invest in the property sector 	<ul style="list-style-type: none"> Strategi <i>partnership</i> dengan investor atau partner untuk pengembangan proyek Efisiensi biaya Perusahaan dan proyek Evaluasi dan <i>monitoring</i> kegiatan divestasi Partnership strategy with investors or partners for project development Company and project cost efficiency Evaluation and monitoring of divestment activities

REVIEW DAN EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023

Evaluasi pada penerapan manajemen risiko di PT PP Properti Tbk. dilakukan untuk menilai tingkat kematangan (maturity level), memberikan pernyataan (keyakinan) kepada Direksi bahwa penerapan manajemen risiko di Perusahaan telah cukup memadai untuk mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait perbaikan penerapan Manajemen Risiko di masa yang akan datang, dan menentukan perencanaan dan pendekatan audit yang berbasis risiko oleh Tim Internal Audit Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan penilaian secara internal *self-assessment* yang bertujuan untuk melakukan evaluasi atas kecukupan penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh perwakilan Tim BPKP Provinsi DKI Jakarta serta Tim Divisi Manajemen Risiko Perusahaan. Berdasarkan evaluasi tersebut, Perusahaan mendapatkan skor 53,619 dari skor maksimal 100 atau berada pada tingkat kematangan “Repeatable” dengan rincian sebagai berikut:

No.	Aspek Aspect	Bobot Weight	Skor Score	Pencapaian Achievement
I	Integrasi Integration	10	7,138	71,38%
II	Perancangan Kerangka Kerja Framework Design	20	11,701	58,51%
III	Implementasi, Evaluasi dan Perbaikan Kerangka Kerja Framework Implementation, Evaluation and Improvement	12	5,826	48,55%
IV	Komunikasi dan Konsultasi Communication and Consultation	6	1,837	30,61%
V	Lingkup, Konteks dan Kriteria Scope, Context and Criteria	22	12,227	55,58%
VI	Identifikasi Risiko Risk Identification	6	2,688	44,79%
VII	Analisis Risiko Risk Analysis	5	2,250	45,00%
VIII	Evaluasi Risiko Risk Evaluation	5	2,377	47,54%
IX	Perlakuan Risiko Risk Treatment	7	3,575	51,08%
X	Monitoring dan Review Monitoring and Review	2	3,000	60,00%
XI	Pelaporan Reporting	2	1,000	50,00%
Jumlah Total		100	53,619	

REVIEW AND EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM IN 2023

Evaluation of the risk management at PT PP Properti Tbk. was carried out to assess the maturity level, provided a statement (assurance) to the Board of Directors that the risk management in the Company was sufficient to achieve the expected goals and objectives, provided recommendations to the Board of Directors regarding improvements to Risk Management in the future, and determined risk-based audit planning and approaches by the Company’s Internal Audit Team.

The company conducted an internal self-assessment to evaluate the adequacy of risk management carried out by representatives of the DKI Jakarta Provincial BPKP Team, and the Company’s Risk Management Division Team. Based on this evaluation, the Company received a score of 53.619 out of a maximum score of 100, or at the “Repeatable” maturity level with the following details:



Penilaian maturitas manajemen risiko dilakukan dengan tahapan:

- 1. Review Dokumen**
Review dokumen dilakukan terhadap dokumen Perusahaan yang terkait dengan struktur dan implementasi proses manajemen risiko Perusahaan, antara lain: Code of Conduct, Kebijakan Perusahaan, Kebijakan Manajemen Risiko, Laporan Hasil Updating Risk Register dan Profil Risiko, Laporan Monitoring Mitigasi Risiko, Rlsalah Rapat Komisaris dan Direksi termasuk Rapat Komite, Laporan Keuangan Tahunan, Dokumen Internal Audit, dan dokumen lainnya.
- 2. Kuesioner**
Pengisian kuesioner dilakukan untuk memperoleh gambaran persepsi karyawan sebagai responden atas implementasi peraturan/sistem/kebijakan/ SOP sebagai bentuk penerapan Manajemen Risiko. Rancangan kuesioner menggunakan kuesioner yang disusun oleh Tim Penilai, sedangkan pemilihan responden dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah minimal responden dan kode responden dengan lokasi penyebaran kuesioner pada Kantor Pusat dan Proyek (Unit Bisnis).
- 3. Wawancara**
Wawancara dilakukan pada responden yang terpilih meliputi Komisaris, Direksi, Kepala Unit SPI dan Kepala Divisi Operasi. Kegiatan ini dilakukan sebagai pendalaman lebih lanjut terhadap informasi yang tidak dapat diperoleh melalui *review* dokumen dan kuesioner.
- 4. Observasi**
Observasi bertujuan untuk mengamati implementasi dari peraturan/sistem/kebijakan/SOP Perusahaan termasuk Manajemen Risiko di unit bisnis terpilih.
- 5. Analisis data dan skoring**
- 6. Pelaporan hasil akhir**
Di tahap pertama penilaian ini Perusahaan memiliki tantangan untuk meningkatkan penerapan manajemen risiko.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Berdasarkan penilaian di atas Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko Perusahaan telah mencukupi untuk mengelola profil risiko Perusahaan dan memitigasinya.

Risk management maturity assessment is carried out in stages:

- 1. Document Reviews**
Document reviews are carried out on PT PP Properti Tbk. documents related to the structure and implementation of the company's risk management process, including: Code of Conduct, Company Policy, Risk Management Policy, Risk Register and Risk Profile Updating Report, Risk Mitigation Monitoring Report, Meeting Minutes of the Board of Commissioners and Board of Directors including Committee Meetings, Annual Financial Report, Internal Audit Documents, and other documents.
- 2. Questionnaires**
Questionnaires are completed to obtain an overview of employee perceptions as respondents on the implementation of regulations/systems/ policies/SOPs as a form of Risk Management. The questionnaire design uses a questionnaire prepared by the Assessment Team, while the selection of respondents is carried out by considering the minimum number of respondents and the respondent code with the location of the questionnaire distribution at the Head Office and Project (Business Unit).
- 3. Interviews**
Interviews are conducted with selected respondents including the Board of Commissioners and Board of Directors, Head of SPI Unit and Head of Operations Division. This activity was carried out to further deepen information that could not be obtained through document reviews and questionnaires.
- 4. Observations**
Observations are to observe the implementation of company regulations/systems/policies/SOPs including Risk Management in selected business units.
- 5. Data analysis and scoring**
- 6. Reporting of final results**
In the first stage of this assessment PT PP Properti Tbk. met challenges to improve the implementation of risk management.

STATEMENT BY THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

Based on the above assessment, the Board of Commissioners and Board of Directors state that the Company's Risk Management System was sufficient to manage the Company's risk profile and mitigate it.

RENCANA SISTEM MANAJEMEN RISIKO KE DEPAN

Untuk meningkatkan sistem manajemen risiko secara berkelanjutan, maka di tahun 2024 Perusahaan akan melaksanakan beberapa program yang didukung oleh program kerja utama, antara lain:

1. Meningkatkan kemampuan Head of Risk Management dan Risk Management Officer di bidang Manajemen Risiko dengan cara pelatihan dan sertifikasi;
2. Melakukan pelatihan/sosialisasi dan refreshment kepada pemilik risiko (*risk owner*);
3. Meningkatkan kesadaran manajemen risiko dengan refreshment;
4. melakukan kerjasama dengan MR PTPP guna memperbarui sistem dan mengukur maturity Manajemen Risiko PPRO;
5. Pelaksanaan assessment risiko melalui control kuantitatif;
6. Menyempurnakan pengembangan Enterprise Risk Management System – MariPPRO;
7. Update matriks risiko di seluruh unit kerja;
8. Update Kebijakan, Prosedur, dan WI Manajemen Risiko;
9. Pembuatan Laporan manajemen Risiko (Peta Risiko, Tabel *Monitoring Evaluasi*, *Top Risks* Operasional dan Korporasi).

FUTURE RISK MANAGEMENT SYSTEM PLAN

To improve the risk management system in a sustainable manner, in 2024 the Company will implement several programs supported by the main work programs, including:

1. Improving the capabilities of the Head of Risk Management and Risk Management Officers in the field of Risk Management through training and certification;
2. Carrying out training/socialization and refreshment for risk owners;
3. Increasing risk management awareness with refreshment;
4. Collaborating with MR PTPP to update the system and measure the maturity of PPRO Risk Management;
5. Implementing risk assessment through quantitative control;
6. Completing the development of the Enterprise Risk Management System – MariPPRO;
7. Updating the risk matrix in all work units;
8. Updating Policies, Procedures and WI Risk Management;
9. Preparing Risk Management Reports (Risk Maps, Evaluation Monitoring Tables, Operational and Corporate Top Risks).



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh Perusahaan secara berkesinambungan dan dilaksanakan oleh seluruh manajemen serta personel lainnya di setiap jenjang organisasi Perusahaan.

Oleh karenanya, SPI yang efektif ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme check and balance. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di lingkungan Perusahaan menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat sebagaimana yang telah dituangkan dalam tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak.

Sistem Pengendalian Internal yang diberlakukan di lingkup Perusahaan berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam proses bisnis. Sistem ini merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan perusahaan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Perusahaan bertekad menerapkan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP) untuk meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal adalah proses pengendalian yang dilaksanakan secara terus menerus oleh Direksi, pejabat struktural, pejabat fungsional, dan pelaksana unit kerja operasional, di rancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian visi, misi, sasaran dan tujuan Perusahaan.

The Internal Control System (SPI) is a monitoring mechanism established by the company on an ongoing basis and implemented by all management and other personnel at every level of the company's organization.

Therefore, an effective SPI is intended to provide adequate assurance of achieving operational effectiveness and reliability of financial reporting. Compliance with applicable laws and regulations, as well as the implementation of a check and balance mechanism. The performance of the Internal Control System within the company is the responsibility of all parties involved, as stated in the duties and responsibilities of each party.

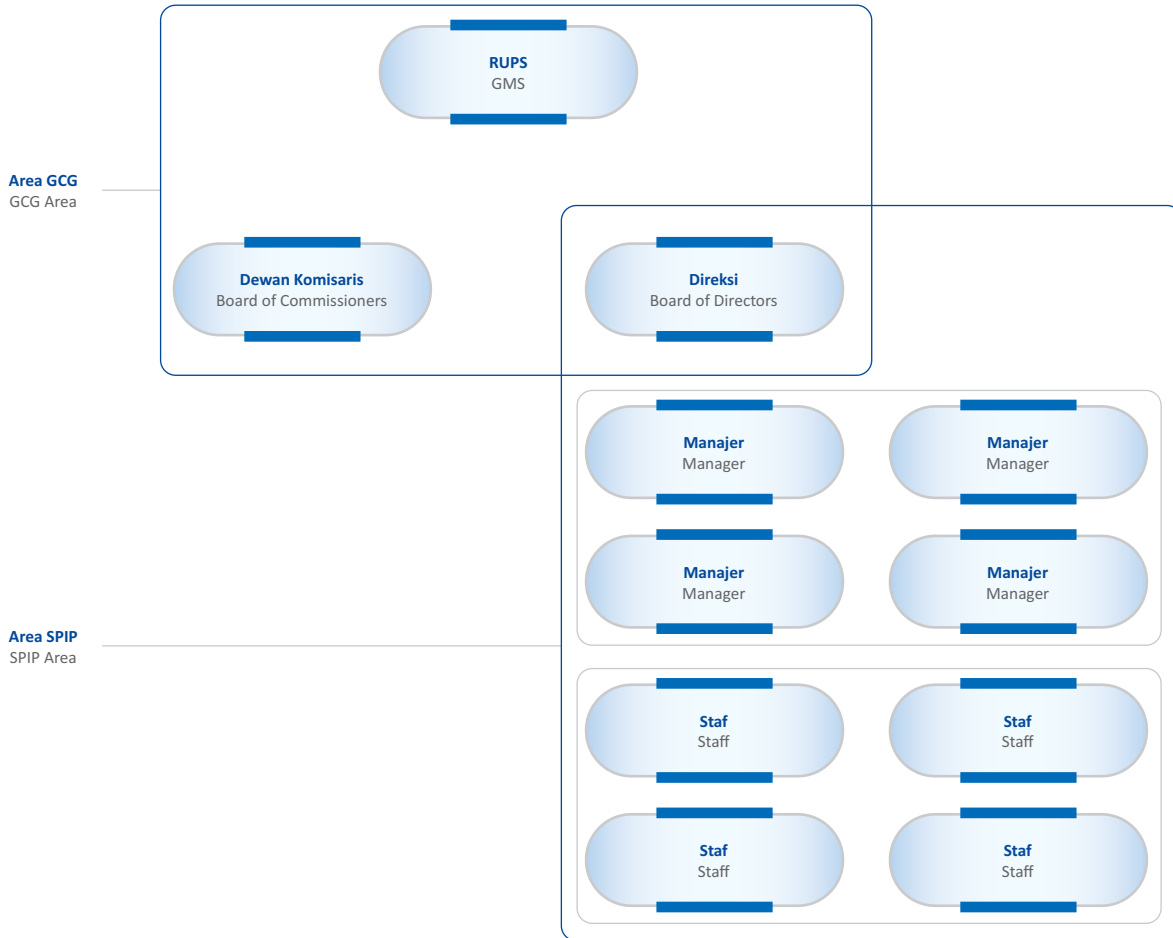
The Internal Control System implemented within the company is a deterrent to fraud in business processes. This system is a continuous process of unifying actions and activities by both company leaders and employees to provide confidence in achieving goals through effective and efficient performance, reliable financial reporting, asset security, and compliance with laws and regulations.

The company is determined to implement the Company's Internal Control System (SPIP) to improve the company's compliance with applicable laws and regulations, ensure the availability of accurate, complete, and timely financial reports and management reports, as well as fulfill the efficiency and effectiveness of the company's business activities.

The Internal Control System is a continuous control process carried out by the Board of Directors, structural officials, functional officers, and operational work unit implementers, designed to provide adequate confidence in achieving the company's vision, mission, goals, and objectives.

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP) PP Properti

PP Properti Company Internal Control System (SPIP)



PEDOMAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Mengacu kepada Pedoman GCG yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) menyatakan bahwa perusahaan harus memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan dan Direksi harus menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal perusahaan yang handal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja perusahaan serta memenuhi peraturan perundang-undangan, maka Manajemen perlu mengembangkan sistem pengendalian internal di lingkup Perusahaan dan mencantulkannya dalam suatu pedoman umum penyelenggaraan SPIP. Pedoman SPIP PT PP Properti Tbk telah berlaku sejak ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 26 Juni 2019.

GUIDELINES FOR THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM

Referring to the GCG Guidelines issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG) where it states that companies must ensure that there is an effective internal control system for managing the company and the Board of Directors must develop and implement a reliable company internal control system to maintain the company's assets and performance and comply with regulations. legislation, Management needs to develop an internal control system within the Company and include it in a general guidelines for implementing SPIP. The PT PP Properti Tbk SPIP guidelines have been in effect since they were signed by the Board of Commissioners and Directors on 26 June 2019.



Maksud dan tujuan penyusunan Pedoman Umum SPIP adalah:

1. Memberikan gambaran tentang kerangka sistem pengendalian internal Perusahaan.
2. Menyamakan persepsi di antara Direksi, Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional, dan Pelaksana Unit Kerja Operasional dan Pendukung dalam penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan.
3. Sebagai acuan dalam pengembangan standar operasional dan prosedur untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi unit-unit kerja pada Perusahaan.
4. Sebagai pedoman bagi Satuan Pengawasan Intern dan Auditor Independen serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam memahami sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perusahaan.

Seluruh unit kerja dan karyawan Perusahaan berpartisipasi dalam penerapan SPIP dengan aktif turut serta dalam:

1. Membangun lingkungan pengendalian yang mendukung efektivitas penerapan komponen pengendalian internal lainnya.
2. Melakukan penilaian risiko dalam menjalankan tugas dan fungsinya.
3. Menyusun dan melaksanakan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa arahan Direksi dilaksanakan.
4. Mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam waktu dan bentuk yang tepat untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawabannya.
5. Menilai kualitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan melalui pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan dan evaluasi menyeluruh oleh SPI atau pihak independen yang ditunjuk.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN DENGAN COSO - INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

Perusahaan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dengan menggunakan kriteria *Internal Control Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO)*, yang terdiri dari 5 (lima) komponen Sistem Pengendalian Internal yang efektif:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Kegiatan Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan Pengendalian Intern

The aims and objectives of preparing the SPIP General Guidelines include:

1. Providing an overview of the framework of the company's internal control system.
2. Equalizing perceptions among the Board of Directors, Structural Officers, and Functional Officers, and Implementing Operational and Support Work Units in implementing the company's internal control system.
3. As a reference for developing operational standards and procedures to carry out the company's main duties and functions of work units.
4. As a guideline for the Internal Audit Unit and Independent Auditors as well as other interested parties in understanding the internal control system implemented in the company.

All work units and employees of the company participate in the implementation of SPIP by actively participating in the following:

1. Building a controlled environment that supports other internal control components.
2. Conducting risk assessment in carrying out its duties and functions.
3. Developing and implementing policies and procedures to ensure that the directives of the Board of Directors are carried out.
4. Identifying, recording, and communicating information related to the key duties tasks and functions at the right time and form to facilitate implementation, control, and accountability.
5. Assessing the quality of the Company's Internal Control System through regular monitoring of ongoing activities and a thorough evaluation by SPI or an appointed independent party.

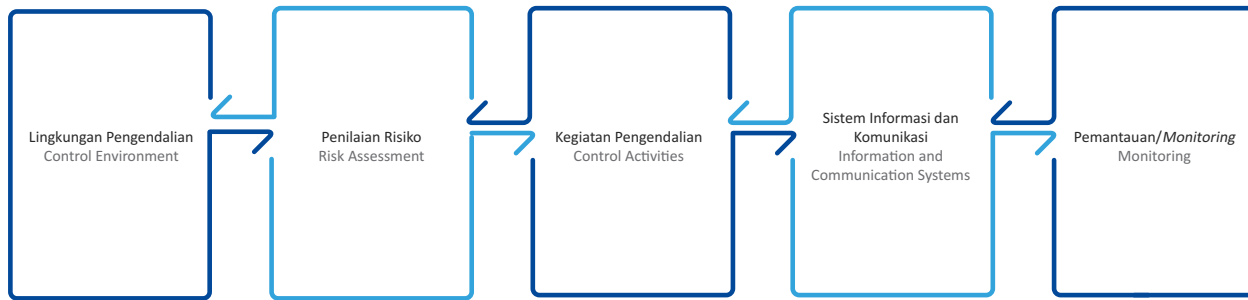
COMPATIBILITY OF THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH COSO - INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

The company evaluates the effectiveness of the internal control system using the *Internal Control-Integrated Framework* criteria issued by the *Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway Commission (COSO)*, which consists of 5 (five) components of an effective Internal Control System:

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Activities
4. Information and Communication
5. Monitoring of Internal Control

Komponen Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Components of the Company's Internal Control System



PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP OPERASIONAL DAN KEUANGAN

1. Pemisahan fungsi, yang diarahkan untuk mengurangi kesalahan, kecurangan dan pemborosan. Pemisahan fungsi di lingkungan Perusahaan dilakukan dengan memastikan bahwa:
 - a. Tidak seorang pun diperbolehkan mengendalikan seluruh aspek utama transaksi dari awal sampai akhir proses;
 - b. Penetapan dan pemisahan tanggung jawab dan tugas secara jelas, atas transaksi kepada karyawan yang berbeda berkaitan dengan otorisasi, persetujuan, pemrosesan dan pencatatan, pembayaran atau penerimaan dana, review dan audit, serta fungsi-fungsi penyimpanan dan penanganan aset;
 - c. Pelaksanaan pemeriksaan secara Independen.
2. Pengendalian fisik aset di lingkungan Perusahaan, yang diarahkan untuk menjaga aset dari penggunaan yang salah, kecurangan atau menjaga kerugian/kehilangan aset;
3. Otorisasi oleh karyawan berwenang untuk setiap transaksi ekonomis Perusahaan. Pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa hanya transaksi yang valid dilaksanakan, telah diotorisasi serta dilakukan oleh karyawan yang bertindak sesuai kapasitas dan tanggung jawabnya serta sesuai dengan Prosedur/WI atau ketentuan yang berlaku;
4. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi untuk menjamin tersedianya informasi yang relevan dan terpercaya untuk pengambilan keputusan; dan
5. Dokumentasi yang tepat dan benar atas pengendalian transaksi.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2023

Pengendalian internal merupakan bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur di setiap kegiatan pada unit kerja sehingga apabila terjadi penyimpangan maka dapat diketahui secara dini dan dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. *Review* dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan pada tingkat entitas dan operasional. *Review* dan evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal dilakukan secara berkala oleh auditor Internal maupun eksternal sesuai prosedur audit yang berlaku.

INTERNAL CONTROL OF OPERATIONS AND FINANCE

1. Separation of functions to reduce errors, fraud, and waste. Separation of functions within the Company is carried out to ensure that:
 - a. No one is allowed to control all significant aspects of a transaction from start to finish;
 - b. Determination and clear separation of responsibilities and duties for transactions to different employees relating to authorization, approval, processing, recording, payment or receipt of funds, review, and audit, as well as functions of storing and handling assets;
 - c. Independent inspection implementation.
2. Physical control of assets within the Company, directed at protecting assets from misuse, fraud, or safeguarding loss/loss of assets;
3. Authorization by authorized employees for every economic transaction in the Company. Control is carried out to ensure that only valid transactions are carried out, approved, and carried out by employees who act according to their capacities and responsibilities and follow applicable procedures/WI or provisions;
4. Accurate and timely recording of transactions to ensure the availability of relevant and reliable information for decision-making; and
5. Accurate and correct documentation of transaction control.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM IN 2023

Internal control is an integrated part of the systems and procedures in every activity in the work unit. If deviations occur, they can be detected early, and corrective steps can be taken by the work unit concerned. Reviews and evaluations of the internal control system effectiveness are carried out at the entity and operational levels, by internal and external auditors using applicable audit procedures.



Dasar hukum pelaksanaan *assessment* SPIP adalah *best practice* yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah. Evaluasi dilakukan dengan cara menilai 5 (lima) komponen SPIP yang terdiri dari:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Kegiatan Pengendalian
4. Informasi & Komunikasi
5. Pemantauan

Penilaian kecukupan efektivitas penerapan SPIP dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi mengenai kondisi rancangan dan penerapan SPIP serta membandingkan kumpulan informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pengumpulan informasi di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. *Review* dokumen yg terkait dengan penilaian parameter
2. Kuisisioner yang diisi oleh Direksi (4 orang), VP (4 orang), SPI (3 orang), Fasilitator Risiko (25 orang), dan Karyawan (190 orang) yang dinilai menggunakan Tabel Krejcie & Morgan dengan total sampel 226 orang.
3. Tingkatan capaian aktualitas penerapan SPIP dikategorikan dalam 5 (lima) kelompok kategori, yaitu:

The legal basis for implementing the SPIP assessment is a best practice and refers to Government Regulation Number 60 of 2008 concerning the Government's Internal Control System. The evaluation is carried out by assessing the 5 (five) components of the SPIP, which consist of the following:

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Activities
4. Information & Communication
5. Monitoring

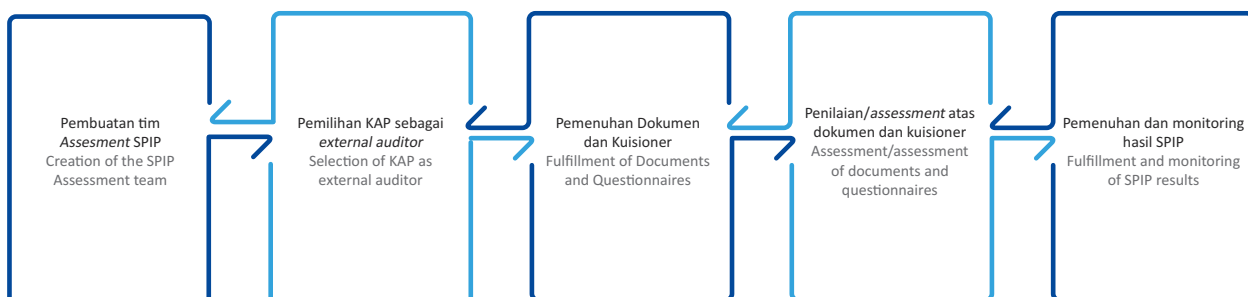
Assessment of the adequacy and effectiveness of SPIP implementation is carried out by collecting information regarding the conditions of design and implementation of SPIP and comparing this data collection with predetermined criteria. Information collection in 2023 was as follows:

1. Review documents related to parameter assessment
2. Questionnaire filled out by Directors (4 people), VP (4 people), SPI (3 people), Risk Facilitators (25 people), and Employees (190 people) who were assessed using the Krejcie & Morgan Table with a total sample of 226 people.
3. The level of achievement of the SPIP implementation is categorized into 5 (five) categories, namely:

Tingkat Level	Rentang Skor Capaian Achievement Score Range	Predikat Predicate
1	90 < skor ≤ 100 90 < score ≤ 100	Sangat Efektif Very effective
2	75 < skor ≤ 90 75 < score ≤ 90	Efektif Effective
3	60 < skor ≤ 75 60 < score ≤ 75	Cukup Efektif Effective enough
4	50 < skor ≤ 60 50 < score ≤ 60	Kurang Efektif Less effective
5	Skor ≤ 50 Score ≤ 50	Tidak Efektif Ineffective

Bagan Proses Assessment SPIP PP Properti

Assessment Process Chart of SPIP PP Properti



Untuk proses *assessment* SPIP periode tahun 2023, Perusahaan menunjuk Internal Audit untuk melakukan *self assessment* dengan pencapaian skor aktual 89,84 dari skor maksimal 100. Hasil ini meningkat penurunan dari tahun sebelumnya, di mana Perusahaan melakukan *self assessment* dengan pencapaian skor aktual 89,67 dari skor maksimal 100.

For the SPIP assessment process for the 2023 period, the Company appointed Internal Audit to carry out a self-assessment that achieved a score 89.84 out of a maximum score of 100. This result was an increase compared the previous year, where the Company carried out a self-assessment with an actual score of 89.67 out of a maximum score of 100.

Assessment Efektivitas Sistem Pengendalian Internal PP Properti Tahun 2023

PP Properti Internal Control System Effectiveness Assessment in 2023

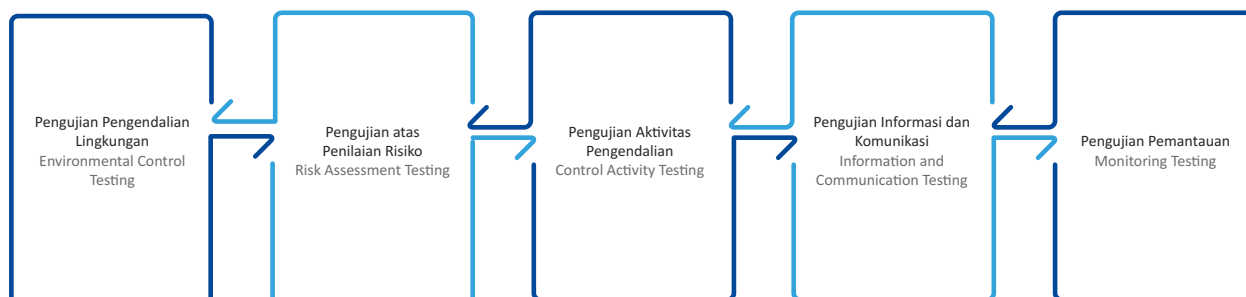
Faktor Factor	Bobot Weight (%)	Pencapaian 2023 Achievement in 2023 (%)	Bobot Weight (%)	Pencapaian 2022 Achievement in 2022 (%)
Lingkungan Pengendalian Control Environment	30,00	90,55	30,00	87,45
Penilaian Risiko Risk Assessment	20,00	85,71	20,00	86,20
Kegiatan Pengendalian Control Activities	20,00	90,73	20,00	91,08
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	15,00	92,46	15,00	92,20
Pemantauan Monitoring	15,00	91,59	15,00	94,32
Jumlah Keseluruhan Overall Total	100,00	89,84	100,00	89,67

Berikut disampaikan rincian dari masing-masing faktor penilaian.

The following provides details of each assessment factor.

Pengujian Sistem Pengendalian Internal PP Properti Sesuai Kerangka *Internal Control Integrated Framework COSO*

Assesment the PP Property Internal Control System in accordance with the COSO Internal Control-Integrated Framework



- Pengujian Pengendalian Lingkungan**
 Pengujian lingkungan pengendalian dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa lingkungan organisasi mendukung Sistem Pengendalian Internal yang memadai dan praktik manajemen yang cermat. Pengujian ini penting karena lingkungan pengendalian mempengaruhi komponen-komponen Sistem Pengendalian Internal lainnya. Pokok-pokok pengujian yang meliputi integritas dan etika; komitmen terhadap kompetensi; gaya operasi dan fiosoofi manajemen; struktur organisasi; tanggung jawab dan wewenang; kebijakan dan praktik sumber daya manusia; serta kegiatan pengawasan di seluruh unit kerja.
- Testing of Environmental Controls**
 Tests of the control environment are conducted to provide reasonable assurance that the organizational climate supports an adequate Internal Control System and prudent management practices. This test is important as the control environment affects other components of the Internal Control System. The main testing points include integrity and ethics; commitment to competence; operating style and management philosophy; organizational structure; responsibility and authority; human resource policies and practices; and monitoring activities in all work units.



No	Hasil Evaluasi Evaluation result	Rekomendasi Recommendation
1	Perusahaan belum memiliki kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan. The company does not yet have accounting and financial reporting policies.	Agar Perusahaan membuat kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan. Create Company accounting policies and financial reporting.
2	Masih terdapat beberapa prosedur/WI yang belum difinalisasi dan dimutakhirkan/sudah waktunya di review kembali. There are still several procedures/WI that have not been finalized and updated/it is time for them to be reviewed again.	Agar dilakukan pembaharuan dan finalisasi terhadap beberapa prosedur/WI yang belum difinalisasi dan dimutakhirkan. Carry out updates and finalization of several procedures/WI that have not been finalized and updated.
3	Dalam mempertimbangkan potensi terjadinya fraud pada saat penilaian risiko, Perusahaan telah memiliki prosedur manajemen risiko dan WI penyusunan profil risiko, namun belum terdapat aturan terkait dengan penilaian risiko kecurangan dengan mempertimbangkan: 1. Potensi kecurangan dalam pelaporan, kemungkinan hilangnya aset dan berbagai penyimpangan lainnya yang dapat terjadi. 2. Faktor risiko terkait peluang/kesempatan. In considering the potential for fraud during risk assessment, the Company has risk management procedures and WI for preparing risk profiles, but there are no rules related to assessing fraud risk by considering: 1. Potential fraud in reporting, possible loss of assets and other irregularities that could occur. 2. Risk factors related to opportunities.	Pada aturan penilaian risiko Perusahaan, agar menambahkan identifikasi risiko dalam risk register, risiko kecurangan yang mempertimbangkan: 1. Unsur kesengajaan menipu pengguna laporan Keuangan, pencurian aset perusahaan dan tindakan ilegal yang menyebabkan salah saji yang material dalam pelaporan keuangan. 2. Peluang/kesempatan pada saat terjadi proses perolehan/penggunaan/ pelepasan aset, penyalahgunaan aset (misappropriation of assets), manipulasi data/catatan pelaporan perusahaan (merekayasa laba, pengakuan pendapatan yang tidak benar, overstatement of assets, understatement of liabilities). In the Company's risk assessment rules, add risk identification in the risk register, and the risk of fraud that considers: 1. Elements of intentionally deceiving users of financial reports, theft of Company assets and illegal actions that cause material misstatements in financial reporting. 2. Opportunities during the process of acquiring/using/ releasing assets, misuse of assets (misappropriation of assets), manipulation of Company data/reporting records (manipulating profits, incorrect income recognition, overstatement of assets, understatement of liabilities).
4	Pedoman/prosedur MR yang mengatur proses penilaian risiko belum mempertimbangkan adanya perubahan kepemimpinan dan perubahan pandangan atau filosofi. The MR guidelines/procedures that regulate the risk assessment process do not yet take into account changes in leadership and changes in views or philosophy.	Agar pedoman/prosedur MR yang mengatur proses penilaian risiko mempertimbangkan adanya perubahan kepemimpinan dan perubahan pandangan atau filosofi. Create MR guidelines/procedures governing the risk assessment process that take into account changes in leadership and changes in views or philosophy.

- **Pengujian atas Penilaian Risiko**

Pengujian atas penilaian risiko ini bertujuan untuk membantu pimpinan unit kerja dan penilai lainnya dalam menentukan seberapa baik pengendalian internal suatu unit kerja atau Perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko telah didesain, dan berfungsi serta untuk membantu menentukan hal-hal yang memerlukan perbaikan. Alat untuk melakukan pengujian ini adalah berupa faktor-faktor yang merupakan hal-hal penting yang terkandung di dalamnya.

Faktor-faktor tersebut adalah untuk membantu pengguna dalam mempertimbangkan apakah suatu pengendalian internal khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko telah berjalan secara efektif atau tidak. Perlu dipertimbangkan pula faktor-faktor tersebut dalam kaitannya dengan aplikasi masing-masing faktor sesuai dengan keadaan, kemungkinan kelemahan pengendalian yang ada, dan sejauh mana faktor-faktor tersebut mempengaruhi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi.

- **Testing of Risk Assessment**

Testing of this risk assessment aims to assist work unit heads and other assessors in determining how well the internal control in a work unit or the Company is running, especially related to risk assessment, how it has been designed and is functioning and to help determine matters requiring improvement. The tools for carrying out this test are in the form of essential factors contained therein.

These factors assist users in considering whether an internal control, especially those related to risk assessment, has been running effectively or not. It is also necessary to consider these factors concerning the application of each element according to circumstances, possible weaknesses in existing controls, and the extent to which these factors affect the achievement of the organization's vision, mission, goals, and objectives.

- Pengujian Aktivitas Pengendalian**
 Pengujian Aktivitas Pengendalian bertujuan memastikan adanya pengendalian yang dikelola oleh manajemen sehingga efektif untuk menjaga arah tujuan Perusahaan. Dalam menilai/menguji aktivitas pengendalian, perlu dipertimbangkan apakah aktivitas pengendalian telah sesuai, jumlahnya memadai dan telah beroperasi secara efektif. Bentuk pengujian yang dilakukan berbeda-beda, tergantung pada pengendalian yang dievaluasi dan lingkup pengendalian. Jika tujuan peninjauan adalah untuk menetapkan apakah seluruh pembayaran telah diotorisasi, maka pengujian akan dititikberatkan/difokuskan pada pengendalian yang digunakan oleh entitas sehubungan dengan otorisasi pembayaran. Sehingga, pengujian spesifik akan tergantung pada aktivitas pengendalian spesifik yang digunakan.

- Pengujian Informasi dan Komunikasi**
 Pengujian komponen Sistem Pengendalian Internal informasi dan komunikasi bertujuan memberikan keyakinan yang memadai bahwa informasi yang relevan dan dapat dipercaya telah dimiliki, dicatat, dan dikomunikasikan secara efektif kepada pimpinan entitas dan pihak lain yang memerlukannya dalam bentuk dan jangka waktu untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal dan operasionalnya.

- Pengujian Pemantauan**
 Pengujian komponen Sistem Pengendalian Internal dilakukan untuk mendapatkan keyakinan yang memadai dan dilaksanakan secara efektif. Hasil pengujian akan mempengaruhi langkah-langkah pemeriksaan selanjutnya.

Pengujian pemantauan meliputi pemantauan berkelanjutan tentang seluruh aktivitas operasional di unit kerja, pemantauan berkelanjutan tentang hasil proses audit internal maupun eksternal, yakni penyelesaian permasalahan dilakukan sampai tuntas serta adanya tanggung jawab yang jelas atas setiap hal yang perlu mendapatkan perhatian.

- Testing of Control Activities**
 Testing of Control Activities aims to ensure that there are controls managed by management to maintain the direction of the Company's goals effectively. In assessing/testing control activities, it is necessary to consider whether the control activities are appropriate, whether the number is adequate, and has been operating effectively. The form of testing varies, depending on the control being evaluated and the scope of the authority. If the purpose of the review is to determine whether all payments have been authorized, then the test will be focused on the controls used by the entity in connection with the authorization of expenditures. Thus, the specific tests will depend on the particular control activities used.

- Information and Communication Testing**
 Testing the components of the Information and Communication Internal Control System aims to provide adequate assurance that relevant and reliable information is owned, recorded, and communicated effectively to the entity's leadership and other parties who need it in a form and period to carry out its internal control and operational responsibilities.

- Monitoring Tests**
 Testing of the components of the Internal Control System is carried out to obtain adequate assurance and is implemented effectively. The test results will affect the next inspection steps.

Monitoring testing includes continuous monitoring of all operational activities in the work unit and constant monitoring of internal and external audit process results. Problem-solving is carried out thoroughly, and there is clear responsibility for every matter that needs attention.



Selain areas of improvement diatas, juga terdapat beberapa catatan untuk melengkapi efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan diantaranya adalah:

Selain area-area perbaikan di atas, terdapat beberapa catatan untuk melengkapi efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal Perseroan, antara lain:

- a. Belum terdapat kebijakan/prosedur terkait analisis beban kerja.
- b. Kebijakan Manajemen (SOP) tentang identifikasi kebutuhan informasi relevan yang diperlukan belum mempertimbangkan machining cost and revenue.
- c. Belum terdapat kebijakan/prosedur yang mempertimbangkan kemungkinan adanya perubahan dalam bisnis dan proses bisnis ketika memilih dan mengembangkan evaluasi berkelanjutan dan evaluasi terpisah.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Hasil evaluasi yang telah disampaikan di atas memberikan gambaran tentang kecukupan Sistem Pengendalian Internal PPRO. Melalui hasil penilaian tersebut, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris berpendapat bahwa Sistem Pengendalian Internal PPRO telah mencukupi dan tidak terdapat penyimpangan dan kelemahan yang signifikan dalam Sistem Pengendalian Internal PPRO tersebut.

The evaluations carried out have become the foundations for the company to continue to carry out improvements and refinement of control systems that can enhance the company's business growth.

Apart from the areas of improvement above, there were several notes to complement the effectiveness of implementing the Company's Internal Control System, including:

- a. There are no policies/procedures regarding workload analysis.
- b. The Management Policy (SOP) regarding identification of relevant information needs does not take into account machining costs and revenue.
- c. There are no policies/procedures that consider possible changes in business and business processes when selecting and developing continuous evaluation and separate evaluation.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM

The evaluation results that have been submitted above provide an overview of the adequacy of PPRO's Internal Control System. Through the results of this assessment, the Board of Directors together with the Board of Commissioners are of the opinion that PPRO's Internal Control System is sufficient and there are no significant deviations and weaknesses in PPRO's Internal Control System.

Perkara Penting

Important Cases

PERMASALAHAN HUKUM

Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang dihadapi Perusahaan

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perusahaan maupun yang telah selesai di sepanjang tahun 2022 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Permasalahan Hukum Legal Issues	2023		2022	
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Completed and has permanent legal force	2	-	1	-
Dalam proses penyelesaian In the process of completion	2	-	1	-
Jumlah Total	4	-	2	-

Rincian permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan di tahun 2023 adalah sebagai berikut,

LEGAL ISSUES

Disclosure of Legal Issues Currently Faced by the Company

The issues and/or legal cases faced by the Company that have been resolved throughout 2022 and 2023 are as follows.

Details of legal issues faced by the Company in 2023 are as follows,

Perkara #01: Ibu Bayu Wiratningsih/Gugatan Wanprestasi

CASE #01: Bayu Wiratningsih/Default Lawsuit

Pihak yang Berperkara:

1. Bayu Wiratningsih selaku Penggugat;
2. PT. Grahaprima Realtindo Proyek Tana Babarsari Apartment selaku Tergugat

Pokok Perkara:

Penggugat adalah konsumen unit Tana Babarsari Apartment atas peralihan dari Ir. Sapto Kis Daryono, M.T., dikarenakan pembangunan pada unit Tana Babarsari belum terealisasi, maka Ibu Bayu meminta pembatalan pembelian unit yang telah disetujui oleh PT. Grahaprima Realtindo senilai kurang lebih Rp. 495.000.000,- (empat ratus sembilan puluh lima juta rupiah). Terhadap pembatalan, Ibu Bayu bersedia untuk ditukarkan dengan unit Begawan Apartment.

Pada 31 Mei 2023, Ibu Bayu, PT. Grahaprima Realtindo dan PT. PP Properti, Tbk. proyek Begawan menandatangani Berita Acara pembatalan unit dan pembelian unit Begawan dengan akan dijualkannya kembali unit tersebut kepada pihak lain atas bantuan PT. Grahaprima Realtindo dan PT. PP Properti, Tbk. proyek Begawan. Namun belum ada konsumen yang melakukan pembelian terhadap unit Ibu Bayu. Sehingga pada tanggal 28 Februari 2023, Ibu Bayu mengajukan gugatan wanprestasi ke Pengadilan Negeri Sleman.

Status Perkara:

Perkara pada Tingkat Pertama dengan putusan Gugatan tidak dapat diterima (*niet ontvankelijke verklaard*).

Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan:

Risiko terhadap gugatan tidak dapat diterima, Ibu Bayu Wiratningsih dapat memperbaiki gugatan dan mengajukan kembali gugatannya. Nilai gugatan Ibu Bayu Wiratningsih adalah sebesar Rp. 2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) sedangkan nilai unit Ibu Bayu Wiratningsih dan pembayaran denda yang telah disepakati hanya sebesar Rp. 495.163.636,- (empat ratus sembilan puluh lima juta seratus enam puluh tiga ribu enam ratus tiga puluh enam ribu rupiah).

Tindak Lanjut:

1. Membalas somasi ke Ibu Bayu Wiratningsih.
2. Melakukan negosiasi kepada Ibu Bayu Wiratningsih agar mau memberikan kemudahan angsuran untuk pihak ketiga yang akan melakukan pembelian terhadap unitnya paralel dibantu dalam penjualannya oleh PT. Grahaprima Realtindo.

Parties In The Case:

1. Bayu Wiratningsih as Plaintiff;
2. PT. Grahaprima Realtindo Tana Babarsari Apartment Project as Defendant

Main Case:

The plaintiff is a consumer of the Tana Babarsari Apartment unit as a result of the transfer from Ir. Sapto Kis Daryono, M.T., because the construction of the Tana Babarsari unit had not been realized, Ibu Bayu asked for the cancellation of the purchase of the unit which had been approved by PT. Grahaprima Realtindo worth approximately Rp495,000,000 (four hundred and ninety-five million rupiah). For cancellation, Ibu Bayu is willing to exchange a Begawan Apartment unit.

On May 31, 2023, Ibu Bayu, PT. Grahaprima Realtindo and PT. PP Properti, Tbk. Begawan project signed the Minutes of unit cancellation and purchase of the Begawan unit with the intention of reselling the unit to another party with the assistance of PT. Grahaprima Realtindo and PT. PP Properti, Tbk. Begawan project. However, no consumers have yet purchased the Ibu Bayu unit. So on February 28, 2023, Ibu Bayu filed a lawsuit for breach of contract at the Sleman District Court.

Case Status:

The case is at the First Level with a decision that the lawsuit cannot be accepted (*niet ontvankelijke verklaard*).

RISKS FACING THE COMPANY AND NOMINAL VALUE OF THE CLAIM/SUIT:

The risk of a lawsuit cannot be accepted, Ibu Bayu Wiratningsih can correct the lawsuit and resubmit her lawsuit. The value of Ibu Bayu Wiratningsih's lawsuit is Rp2,000,000,000 (two billion rupiah) while the value of Ibu Bayu Wiratningsih's unit and payment of the agreed fine is only Rp495,163,636 (four hundred ninety-five million one hundred sixty-three thousand six hundred thirty-six thousand rupiah).

Follow-Up:

1. Reply to Ibu Bayu Wiratningsih summons no. 1.
2. Negotiate with Ibu Bayu Wiratningsih to provide easy installments for third parties who will purchase the unit while being assisted in the sale by PT. Grahaprima Realtindo.



Perkara #02: PT. Mataram Manunggal Pratama/Gugatan Perbuatan Melawan Hukum

CASE #02: PT. Mataram Manunggal Pratama/Unlawful Action Lawsuit

Pihak yang Berperkara:

1. PT. Mataram Manunggal Pratama selaku Penggugat;
2. PT. PP (Persero), Tbk. selaku Tergugat I;
3. PT. PP Properti, Tbk. selaku Tergugat II;
4. PT. Grahaprima Realtindo selaku Tergugat III;
5. Toto Hariyadi selaku Tergugat IV;
6. Ezwin selaku Tergugat V;
7. PT. Osa Putra Batom selaku Tergugat VI;
8. PT. Asigraphi selaku Tergugat VII.

Pokok Perkara:

PT Grahaprima Realtindo (PT GPR) diajukan gugatan oleh PT Mataram Manunggal Pratama (PT MMP) perihal tagihan pembayaran dari kerja sama sebagai kontraktor fondasi area fasilitas Tana Babarsari pada proyek Tana Babarsari, masih terdapat *outstanding* PT GPR yang belum dibayarkan, karena belum terpenuhinya dokumen dari PT MMP untuk tagihan.

Status Perkara:

Per Desember 2023 agenda sidang perbaikan Kuasa dari Tergugat V, Tergugat VI dan mediasi;

Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan:

Risiko apabila Majelis Hakim mengabulkan gugatan Penggugat, membawa utang sampai kepada PPRO dan PTPP padahal secara Perjanjian bukan sebagai pihak.

Membayarkan sesuai dengan tuntutan Penggugat sebesar Rp. 6.000.000.000,- (enam miliar rupiah), bukan sesuai dengan nominal yang harus dibayarkan PT GPR sebesar Rp. 1.072.885.226,- (satu miliar tujuh ratus dua juta delapan ratus delapan puluh lima ribu dua ratus dua puluh enam rupiah).

Tindak Lanjut:

1. Mengatur strategi menghadapi persidangan dengan mempersiapkan gugatan rekonsvansi.
2. Tetap berkoordinasi dengan Penggugat untuk menciptakan perdamaian diluar persidangan, dengan penawaran pembayaran secara angsuran dan pemenuhan dokumen-dokumen dari Penggugat.

Parties In The Case:

1. PT. Mataram Manunggal Pratama as Plaintiff;
2. PT. PP (Persero), Tbk. as Defendant I;
3. PT. PP Properti, Tbk. as Defendant II;
4. PT. Grahaprima Realtindo as Defendant III;
5. Toto Hariyadi as Defendant IV;
6. Ezwin as Defendant V;
7. PT. Osa Putra Batom as Defendant VI;
8. PT. Asigraphi as Defendant VII.

Main Case:

PT Grahaprima Realtindo (PT GPR) had a lawsuit filed against it by PT Mataram Manunggal Pratama (PT MMP) regarding payment of bills from cooperation as a foundation contractor for the Tana Babarsari facility area on the Tana Babarsari project, there is still an outstanding PT GPR that has not been paid, because the documents from PT MMP for billing have not been fulfilled

Case Status:

As of December 2023, there is a revision hearing agenda to improve the Power of Attorney for Defendant V, Defendant VI and mediation;

Risks Facing the Company and Nominal Value of the Claim/Suit:

There is a risk if the Panel of Judges grants the Plaintiff's lawsuit, bringing the debt to PPRO and PTPP even though according to the Agreement they are not parties.

Paying of the Plaintiff's demands amounting to Rp6,000,000,000 (six billion rupiah), are not in accordance with the nominal amount that must be paid by PT GPR of Rp1,072,885,226 (one billion seven hundred two million eight hundred eighty five thousand two hundred twenty six rupiah).

Follow-Up:

1. Arrange a strategy for facing trial by preparing a reconvention lawsuit.
2. Continue to coordinate with the Plaintiff to create peace outside the trial, by offering payment in installments and fulfilling documents from the Plaintiff.

Perkara #03 : Ibu Harminah/Gugatan Wanprestasi terhadap buy back

CASE #03: Harminah/Default Lawsuit against buy back

Pihak yang Berperkara:

1. Ibu Harminah selaku Penggugat;
2. PT. Gita Sarana Niaga selaku Tergugat I;
3. PT. PP Properti, Tbk. selaku Tergugat II.

Pokok Perkara:

Ibu Harminah menggugat wanprestasi atas tidak dibayarkannya angsuran *buy back* unit ruko yang belum diserahkan-terimakan.

Status Perkara:

Perkara telah memasuki agenda kesimpulan dan PPRO telah memberikan kesimpulan, sehingga selanjutnya agenda Putusan tanggal 2 Januari 2024.

Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan:

Nominal yang ditagihkan sebesar Rp. 994.010.100,- sedangkan buyback (sisa) yang harus dibayarkan adalah 106.241.480,- sehingga Perusahaan akan mengalami kerugian apabila Majelis Hakim mengabulkan gugatan Penggugat.

Tindak Lanjut:

Menunggu hasil putusan dengan paralel tetap membayarkan sisa buyback kepada Penggugat.

Parties in the Case:

1. Ibu Harminah as Plaintiff;
2. PT. Gita Sarana Niaga as Defendant I;
3. PT. PP Properti, Tbk. as Defendant II.

Main Case:

Ibu Harminah is suing for breach of contract for non-payment of buy-back installments for shophouse units that have not been handed over.

Case Status:

The case has entered the conclusion agenda and PPRO has provided a conclusion, so the next decision agenda is January 2, 2024.

Risks Facing the Company and Nominal Value of the Claim/Suit:

The nominal amount charged is Rp994,010,100, while the buyback (remainder) that must be paid is Rp106,241,480, so that the Company will suffer a loss if the Panel of Judges grants the Plaintiff's lawsuit.

Follow-Up:

Wait for the results of the decision in parallel, where the balance of the buyback remains to be paid to the Plaintiff.

Perkara #04 : Bapak Rachmat Hartojo/Gugatan Sengketa Konsumen

CASE #04: Rachmat Hartojo/Consumer Dispute Lawsuit

Pihak yang Berperkara:

1. Bapak Rachmat Hartojo selaku Penggugat;
2. PT. PP Properti, Tbk. selaku Tergugat;

Pokok Perkara:

Penggugat menemukan adanya ketidaksesuaian layout pada hasil pekerjaan PT. PP Properti, Tbk. (PPRO) terhadap layout yang telah diperlihatkan pada brosur sebagai acuan penjualan unit, serta adanya keterlambatan PPRO dalam menyerahkan unit kepada Penggugat, sehingga Penggugat meminta pembatalan pembelian apartemen dengan ganti rugi : pengembalian uang pembayaran, denda keterlambatan serah terima unit, ganti rugi bunga 12%/tahun, ganti rugi keuntungan sewa yang dapat diperoleh Rp. 60.000.000,- /tahun.

Status Perkara:

Penggugat merupakan pembeli 2 unit apartemen Grand Sungkono Lagoon di Surabaya, namun Perkara telah masuk pada Tingkat Kasasi dan dalam tahap proses pemeriksaan di Mahkamah Agung.

Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan:

Nilai nominal gugatan sebesar Rp. 18.250.411.071,- (delapan belas miliar dua ratus lima puluh juta empat ratus sebelas ribu tujuh puluh satu rupiah) dengan resiko potensi kerugian besar, dapat disita aset milik PT. PP Properti Tbk, apabila tidak bisa dibayarkan nominal yang disetujui Majelis Hakim.

Tindak Lanjut:

PPRO masih menunggu hasil putusan tingkat Kasasi.

Parties In The Case:

1. Rachmat Hartojo as Plaintiff;
2. PT. PP Properti, Tbk. as Defendant;

Main Case:

The plaintiff found a layout inconsistency in PT. PP Properti, Tbk. (PPRO) work regarding the layout that was shown in the brochure as a reference for unit sales, as well as PPRO's delay in handing over the unit to the Plaintiff, so that the Plaintiff requested cancellation of the apartment purchase with compensation: refund of payment money, fine for late handover of the unit, 12% / year interest compensation, rental profit compensation of Rp 60,000,000/year.

Case Status:

The plaintiff is the buyer of 2 Grand Sungkono Lagoon apartment units in Surabaya, but the case has entered the cassation level and is in the examination process stage at the Supreme Court.

Risks Facing the Company and Nominal Value of the Claim/Suit:

The nominal value of the lawsuit is Rp18,250,411,071 (eighteen billion two hundred and fifty million four hundred and eleven thousand and seventy one rupiah) with the risk of potential large losses, assets belonging to PT PP Properti Tbk may be confiscated if the nominal amount approved by the Panel of Judges cannot be paid.

Follow-Up:

PPRO is still waiting for the results of the cassation level decision.

Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Selama periode tahun 2023 tidak terdapat anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang sedang menjabat, memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang dihadapi Entitas Anak

Selama periode tahun 2023 terdapat 2 entitas Anak Perusahaan yang menghadapi permasalahan hukum yaitu:

1. PT Grahaprima Realinfo;
2. PT Gita Sarana Niaga.

Adapun permasalahan telah diungkapkan sebagaimana yang telah diuraikan pada pembahasan Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang dihadapi Perusahaan di atas.

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRASI OLEH OTORITAS TERKAIT

Selama tahun 2023 tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan sebagai organisasi, entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh Otoritas terkait.

PERMASALAHAN PERPAJAKAN

Sampai dengan tahun 2023 Perusahaan dalam proses Keberatan atas Pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di proyek Gunung Putri Square dan Perusahaan saat telah didampingi oleh Konsultan Pajak untuk menyelesaikan permasalahan perpajakan serta putusan atas keberatan paling lambat disampaikan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada Agustus 2024.

Disclosure of Legal Issues currently being faced by the Board of Commissioners and Board of Directors

During 2023, none of the Board of Commissioners or Board of Directors of the Company who are currently serving, faced legal problems, both civil and criminal.

Disclosure of Legal Issues Being Faced by Subsidiaries

During the 2023 period there were 2 subsidiaries entities facing legal problems, including:

1. PT Grahaprima Realinfo;
2. PT Gita Sarana Niaga.

These problems have been disclosed in the discussion on Disclosure of Legal Problems Currently Faced by the Company above.

DISCLOSURE OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY RELATED AUTHORITIES

During 2023, there were no material administrative sanctions affecting the Company's business continuity and there were also no administrative sanctions imposed on the Company as an organization, subsidiaries, members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners by the relevant authorities.

TAXATION ISSUES

Until 2023, the Company is involved in an Objection process regarding the Value Added Tax (VAT) Audit on the Gunung Putri Square project, and the Company is working with a Tax Consultant to resolve this tax issue, and the decision on the objection will be submitted by the General of Taxes (DJP) Directorate in August 2024 at the latest.



TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Governance

Perkembangan kebutuhan bisnis dan organisasi mengharuskan Perusahaan untuk menata dan membenahi diri dalam menyiapkan teknologi yang dibutuhkan untuk dapat mendukung pengembangan dan perluasan bisnis, serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen melalui layanan berbasis teknologi informasi. Dalam era globalisasi, kehandalan teknologi informasi merupakan salah satu unsur penting yang mendukung proses bisnis dan layanan yang prima. Teknologi merupakan kunci utama yang memungkinkan Perusahaan menyediakan produk dan jasa kepada konsumen, mengukur dan menelusuri kinerja bisnis, serta mengambil keputusan-keputusan manajemen yang tepat untuk kelangsungan usahanya. Pengelolaan Teknologi Informasi di Perusahaan dilakukan oleh Divisi Teknologi Informasi (TI), sehingga kebijakan terkait TI lebih terarah dan berjalan sesuai dengan visi misi perusahaan.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Pelaksanaan Tata Kelola Teknologi Informasi Perusahaan dilaksanakan untuk menyelaraskan (*alignment*) antara pengembangan teknologi informasi dengan bisnis, mengelola risiko-risiko bisnis dengan lebih baik, menyediakan layanan yang lebih baik, menekan biaya dan meningkatkan nilai (*value*) bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*) khususnya konsumen.

Tata Kelola Teknologi Informasi sangat berperan dalam mengarahkan penggunaan teknologi digital agar selaras dengan bisnis Perusahaan. Di sisi lain, Tata Kelola Teknologi Informasi juga penting dalam menciptakan dan memberikan kepuasan pada para pemangku kepentingan khususnya bagi para konsumen atau pelanggan. Perusahaan memandang perlu untuk melaksanakan semua mekanisme yang dilakukan untuk melindungi dan meminimalkan gangguan kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*) dan ketersediaan (*availability*) informasi bagi para konsumen atau pelanggan. Untuk itu dibutuhkan pengelolaan keamanan data yang terjamin, yang merupakan bagian dari Tata Kelola TI yang baik.

Developments in business and organizational needs require the company to organize and improve itself by preparing the technology needed to support its business development and expansion so as to provide the best service to consumers through information technology-based services. In the era of globalization, the reliability of information technology is an essential element that supports excellent business processes and services. Technology is the primary key that enables the company to provide products and services to consumers, measure and track business performance, and make appropriate management decisions for its business continuity. Management of Information Technology in the Company is carried out by the Information Technology (IT) Division so that IT-related policies are more focused and run following the company's vision and mission.

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

Implementing Corporate Information Technology Governance is carried out to align information technology development with business, manage business risks better, provide better services, reduce costs and increase value for stakeholders, especially consumers.

Information Technology Governance plays a vital role in directing the use of digital technology so that it is aligned with the company's business. On the other hand, Information Technology Governance is also essential in creating and providing satisfaction to stakeholders, especially consumers or customers. The company deems it necessary to implement all mechanisms to protect and minimize disruption to confidentiality, integrity, and availability of information for consumers or customers. For this reason, guaranteed data security management is needed, as part of good IT Governance.

VISI DAN MISI TEKNOLOGI INFORMASI PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION TECHNOLOGY VISION AND MISSION

VISI VISION



Enabler Perusahaan Properti Terkemuka di Indonesia

Leading Property Company Enabler in Indonesia

MISI MISSION



- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Integrated Information System
Menyediakan solusi sistem informasi terintegrasi pada level transaksional serta menyediakan solusi analitis untuk <i>monitoring</i> dan pengambilan keputusan • Secure & Reliable IT Infrastructure
Menyediakan layanan infrastruktur yang aman dan handal, sesuai dengan perkembangan kebutuhan aplikasi dan infrastruktur perusahaan • IT Governance Maturity Improvement
Meningkatkan kematangan Tata Kelola Teknologi Informasi, dalam rangka pemenuhan kepatuhan regulasi dan kebutuhan bisnis | <ul style="list-style-type: none"> • Integrated Information System
Providing integrated information system solutions at the transactional level as well as providing analytical solutions for monitoring and decision making • Secure & Reliable IT Infrastructure
Providing safe and reliable infrastructure services, according to developments in the company's application and infrastructure needs • IT Governance Maturity Improvement
Increase the maturity of Information Technology Governance to fulfill regulatory compliance and business needs |
|--|---|

PEMBENTUKAN DIVISI PENGELOLA IT PERUSAHAAN

Divisi IT memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengkajian, perencanaan, pengembangan, penerapan, pengelolaan, dan pemeliharaan terhadap kualitas, risiko, dan tingkat layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi di lingkup Perusahaan.
2. Memberikan informasi dan sosialisasi teknologi informasi dan komunikasi kepada seluruh pengguna di lingkungan Perusahaan.
3. Memberikan layanan dan bantuan teknis terkait penerapan dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi kepada seluruh pengguna di lingkungan Perusahaan.
4. Mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data serta informasi sebagai referensi bagi manajemen dalam mengambil keputusan.
5. Menyusun kebijakan tata kelola dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan Perusahaan.
6. Fungsi dan peran Divisi IT adalah:
7. Mengkaji dan menyusun rencana strategis terkait pengembangan dan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
8. Menyediakan dan/atau mengembangkan Teknologi Informasi dan Komunikasi kepada seluruh unit bisnis.
9. Memberikan layanan informasi dan pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
10. Menyediakan, mengumpulkan, mengolah data, dan menyajikan informasi.

ESTABLISHMENT OF THE COMPANY'S IT MANAGEMENT DIVISION

The IT Division duties and responsibilities as follows:

1. Carrying out assessments, planning, development, implementation, management, and maintenance of the Information and Communication Technology services quality, risk, and level within the Company.
2. Providing information and dissemination of information and communication technology to all users within the Company.
3. Providing services and technical assistance related to the application and use of information and communication technology to all users within the Company.
4. Collecting, processing, storing, and presenting data and information as a reference for management when making decisions.
5. Formulating governance policies and management of information and communication technology within the Company.
6. The IT Division functions and roles include:
7. Reviewing and preparing strategic plans for developing and applying Information and Communication Technology.
8. Providing and/or developing Information and Communication Technology for all business units.
9. Providing information services and utilization of Information and Communication Technology.
10. Providing, collecting, processing data, and presenting information.



ARAHAN STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI

Sebagai upaya menyelaraskan perkembangan teknologi dan kinerja Perusahaan, disusun sebuah arahan strategis pada arsitektur infrastruktur TI Perusahaan yang menjadi rujukan dalam menyusun desain arsitektur infrastruktur. Arahan strategis ini juga berfungsi sebagai rujukan dalam memilih teknologi sebagai tahapan implementasi TI Perusahaan. Arahan strategis yang telah di susun Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Arahan Strategis Sistem Informasi
 - a. Menyediakan *portfolio* layanan Teknologi Informasi yang mengintegrasikan seluruh *Value Chain* utama Perusahaan.
 - b. Menyediakan *portfolio* layanan Teknologi Informasi yang berfokus pada pelanggan, dengan karakteristik utama berupa layanan satu pintu, antarmuka yang terkonsolidasi, personalisasi layanan, dan otorisasi layanan berdasarkan peran.
 - c. *No Double Entry*, dengan melakukan integrasi horisontal dan vertikal.
 - d. Arsitektur Sistem Informasi yang dibangun, harus tetap dapat menjamin tercapainya *business agility*, tanpa mengurangi aspek integritas sistem informasi dan kualitas informasi.
 - e. Implementasi sistem informasi harus memperhatikan konteks kebutuhan kontrol internal.
 - f. Keamanan berbagai sistem informasi dibuat berdasarkan peran pengguna (*role-based access management*).
2. Arahan Strategis Infrastruktur
 - a. Mengimplementasikan teknologi yang bersifat *open platform* dan memenuhi aspek *interoperability*.
 - b. Menyediakan layanan infrastruktur TI yang terbebas dari gangguan.
 - c. Merencanakan kapasitas perangkat infrastruktur TI yang mampu menampung peningkatan beban kerja layanan TI saat ini dan masa yang akan datang.
 - d. Melakukan pengamanan integritas data dari ancaman pencurian, pengubahan, dan penghapusan data baik yang dilakukan melalui jaringan maupun akses langsung ke fasilitas fisik TI.
 - e. Menjamin kemudahan untuk melakukan pemeliharaan termasuk untuk perbaikan kerusakan.
 - f. Menjamin kemudahan dalam pengelolaan infrastruktur IT, termasuk di dalamnya administrasi dan pengoperasian.
3. Arahan Strategis Tata Kelola
 - a. Meningkatkan kematangan Tata Kelola TI, dalam rangka pemenuhan kepatuhan regulasi dan kebutuhan bisnis.
 - b. Menyusun *framework* proses kerja yang berorientasi kepada layanan berkualitas.
 - c. Melakukan pengembangan IT *Literacy* pada seluruh lapisan SDM.

INFORMATION TECHNOLOGY STRATEGIC DIRECTIVES

To align technological developments and the Company's performance, a strategic directive was drawn up on the Company's IT infrastructure architecture as a reference when preparing the infrastructure architecture design. This strategic directive also serves as a reference in choosing technology as a stage of Company IT implementation. The strategic rules that the Company has prepared are as follows:

1. Information System Strategic Directive
 - a. Providing a portfolio of Information Technology services that integrates all of the Company's Key Value Chains.
 - b. Providing a customer-focused portfolio of Information Technology services, with the main characteristics of one-stop service, consolidated interface, service personalization, and role-based service authorization.
 - c. No Double Entry by carrying out horizontal and vertical integration.
 - d. The Information System Architecture that is built must still be able to guarantee the achievement of business agility without compromising the aspects of information system integrity and information quality.
 - e. Information system implementation must pay attention to the context of internal control needs.
 - f. The security of information systems is based on user roles (*role-based access management*).
2. Infrastructure Strategic Directive
 - a. Implementing technology that is an open platform and fulfills interoperability aspects.
 - b. Providing uninterrupted IT infrastructure services.
 - c. Planning the capacity of IT infrastructure devices that can accommodate the current and future increases in IT service workloads.
 - d. Securing data integrity from threats of theft, alteration, and deletion of data through the network or direct access to physical IT facilities.
 - e. Ensuring ease of maintenance, including repair of damage.
 - f. Ensuring ease in managing IT infrastructure, including administration and operation.
3. Governance Strategic Directive
 - a. Improving the maturity of IT Governance to fulfill regulatory compliance and business needs.
 - b. Developing a work process framework that is oriented towards quality services.
 - c. Developing IT Literacy at all levels of HR.

MODUL DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI YANG TERINTEGRASI

Untuk dapat menjamin sistem informasi yang berjalan berbanding lurus dengan perkembangan Perusahaan, maka di susun sebuah modul TI berupa aplikasi operasional Perusahaan yang existing dan terus disempurnakan secara berkesinambungan. Melalui penerapan sistem informasi ini, Perusahaan berupaya untuk melakukan pengelolaan data dan informasi yang mampu menopang perkembangan usaha, sekaligus menciptakan tata kelola informasi yang komprehensif.

INTEGRATED INFORMATION TECHNOLOGY MODULE AND DEVELOPMENT

To guarantee that the information system is running in direct proportion to the development of the Company, an IT module has been arranged in the form of the Company's existing operational applications and continues to be refined on an ongoing basis. By implementing this information system, the Company seeks to manage data and information that can support business development while creating comprehensive information governance.

No	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Description	Uraian Modul Module Description	Data uang Dikelola Managed Money Data	Pengguna User
1	Advance Software Technology (AST)	Aplikasi ERP ERP application	<ul style="list-style-type: none"> Financial Accounting Property Development Property Management 	Database Transaksional Transactional Database	Semua unit bisnis All business units
2	QHSE Apps	Aplikasi pelaporan, pengecekan rutin, dan insiden QHSE, serta progres pembangunan (khusus proyek konstruksi) Application for reporting, routine checks and QHSE incidents, as well as construction progress (specifically for construction projects)	<ul style="list-style-type: none"> QA/QC Reporting & Monitoring HSE Reporting & Monitoring Pemasaran Proyek Progress Fisik Proyek Dokumen Denda di Tempat QA/QC Reporting & Monitoring HSE Reporting & Monitoring Project Marketing Physical Project Progress Document On-Site Fines 	Data progress konstruksi Construction progress data	Unit QHSE beserta Tim Proyek QHSE Unit and Project Teams
3	SDM Online PP Properti	Aplikasi HRIS HRIS application	<ul style="list-style-type: none"> Organization Management Personel Management Time Management Payroll Employee Self Services Organization Management Personil Management Time Management Payroll Employee Self Services 	Data SDM HR Data	Semua Pegawai permanen All permanent employees
4	PPRO Juara PPRO Champion	Aplikasi penjualan Apartemen menggunakan smartphone Apartment sales application using a smartphone	<ul style="list-style-type: none"> e-Brosur Transaksi (Plus Simulasi) e-Brochure Transactions (Plus Simulation) 	Data Informasi dan Transaksional Produk Product Information and Transactional Data	Project Director, Marketing Manager, Staff Marketing, dan Publik Project Director, Marketing Manager, Marketing Staff, and the Public
5	WI-Online	Aplikasi database penyimpanan Working Instruction Working Instruction storage database application	<ul style="list-style-type: none"> Document Viewing Document Uploading Document Downloading 	Data dokumen Working Instruction Working Instruction document data	Kepala Unit dan SVP Head of unit and SVP
6	E-Library	Aplikasi perpustakaan digital sebagai fasilitas untuk apartemen mahasiswa Digital library application as a facility for student apartments	<ul style="list-style-type: none"> Document Viewing Document Uploading 	Data berupa Ebook terbitan penerbit Nasional The data is in the form of ebooks published by national publishers	Project Director, Marketing Proyek, dan Penghuni Apartemen Mahasiswa Project Director, Project Marketing, and Student Apartment Residents

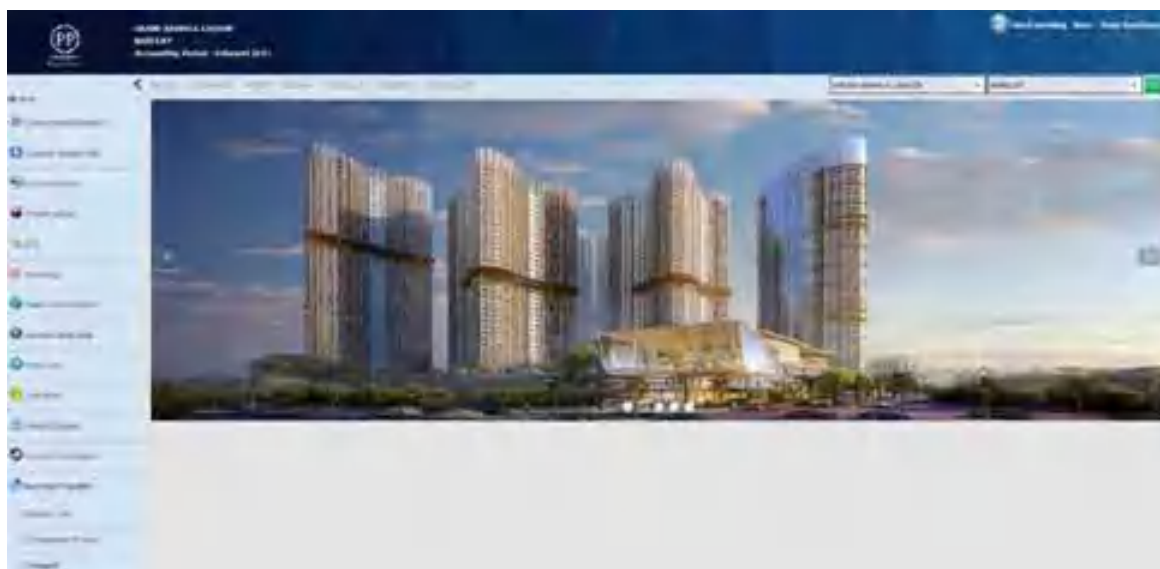


No	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Description	Uraian Modul Module Description	Data uang Dikelola Managed Money Data	Pengguna User
7	Power Pro	Aplikasi Hotel Management System Hotel Management System application	<ul style="list-style-type: none"> • Front Office • Back Office • Power Inventory • My Manager 	Data transaksi keuangan Financial transaction data	Semua karyawan hospitality All hospitality employees
8	SDM Online Hospitality	Aplikasi HRIS untuk hotel HRIS application for hotels	<ul style="list-style-type: none"> • Dashboard • Organization Employee • Attendance Payroll • Recruitment Training • Notification Equipment • Appraisal • Demo Tours • Contact Us 	Data SDM HR Data	Unit SDM Park Hotel Park Hotel HR Unit
9	Online Reservation	Aplikasi pengelolaan reservasi hotel room Hotel room reservation management application	Online Booking	Data Pemesanan / Booking Order Data / Booking	Customer Hotel dan Unit FO Park Hotel Customer Hotel and Park Hotel FO Unit
10	MYOB	Aplikasi Akuntansi Accounting Application	<ul style="list-style-type: none"> • Accounts • Banking • Sales • Time Billing • Purchase • Payroll • Inventory • Card File 	Data Keuangan Financial Data	Finance Mall
11	Sistem Absensi Attendance System	Sistem Absensi Pegawai Employee Attendance System	<ul style="list-style-type: none"> • Fingerprint Record • Attendance Management 	Data absensi pegawai Employee Attendance data	Unit HCM HCM Unit

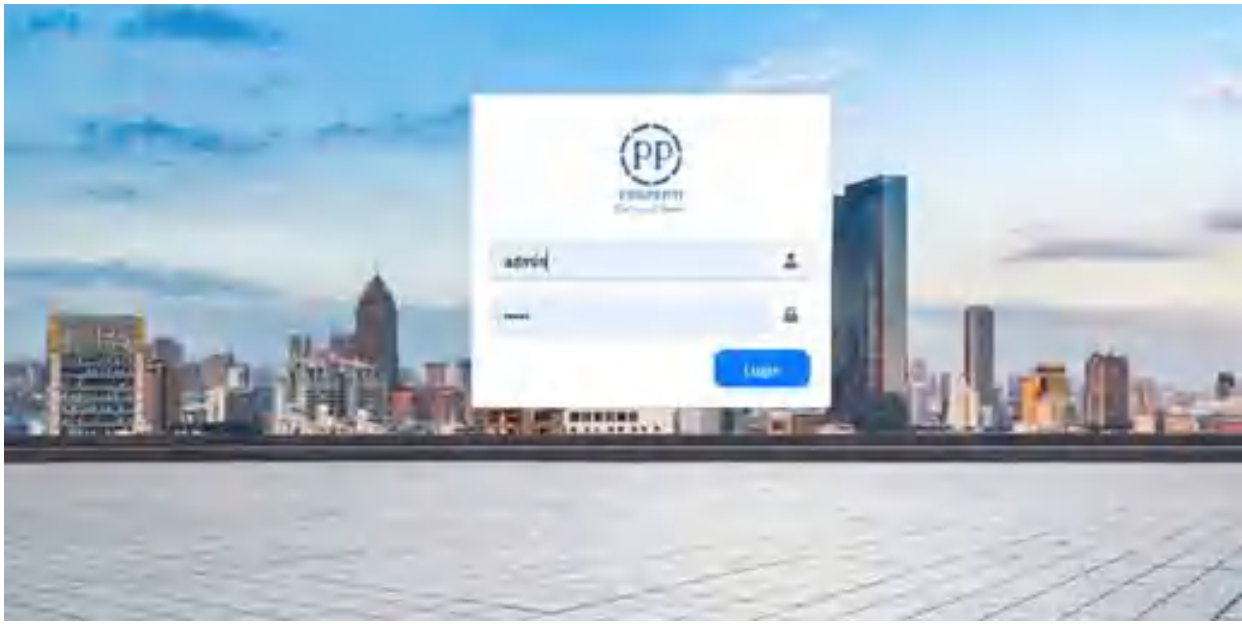
Tampilan Sistem Aplikasi

Application System Display

ERP YABES



MARKETPRO



HRIS

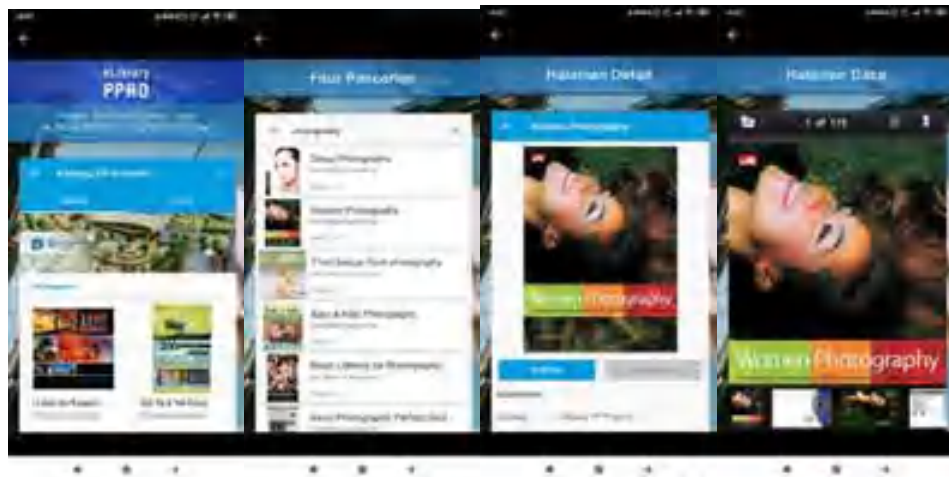




WI ONLINE



E-LIBRARY



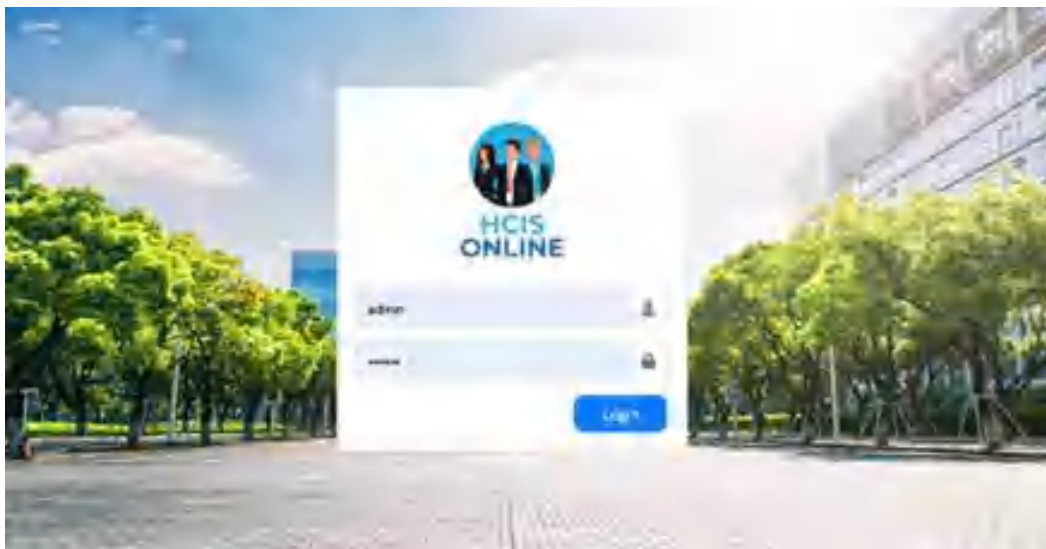
POWER PRO



SDM ONLINE HOSPITALITY

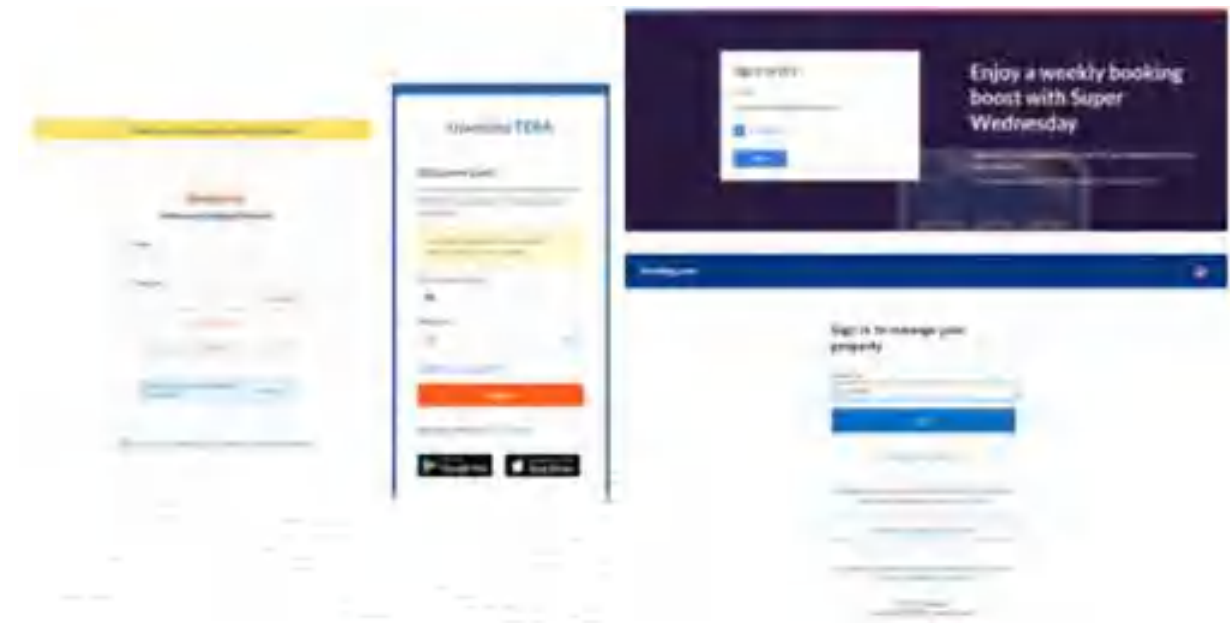


HCIS ONLINE





ONLINE RESERVATION



STUDENT RESIDENCE



Perusahaan mengembangkan aplikasi Marketpro yang merupakan sebuah aplikasi yang bertujuan untuk pengelolaan data market, evaluasi dan analisis data penjualan, evaluasi kinerja penjualan, manajemen master stok, manajemen data prospek buyer dan customer, manajemen transaksi penjualan, manajemen data aktivitas penjualan serta market analysis share. Sehingga seluruh kegiatan yang terkait dengan aktivitas pemasaran dan penjualan akan dengan mudah untuk dilakukan pengelolaan.

The company developed the Marketpro application, an application to manage market data, evaluate and analyze sales data, evaluate sales performance, master stock management, prospect data management for buyers and customers, sales transaction management, sales activity data management, and share market analysis. So that all activities related to marketing and sales activities will be easily managed.

Untuk mempermudah kegiatan pemasaran produk student residensial, Perusahaan mengembangkan aplikasi Student Residential yang berfungsi sebagai katalog produk yang dipasarkan sehingga pengenalan produk untuk masyarakat luas akan lebih mudah.

To facilitate marketing activities for Student Residential products, the company has developed a Student Residential application that functions as a marketed product catalog so that products introduced to the broader community can be more straightforward.

Dalam manajemen tata kelola sumber daya manusia perusahaan mengembangkan aplikasi HCIS online yang berfungsi antara lain untuk manajemen organisasi, Manajemen personal karyawan kontrak, penggajian, fitur layanan mandiri untuk karyawan dan manajemen kehadiran. Dengan adanya aplikasi tersebut tata kelola karyawan kontrak lebih sistematis dan mudah dilakukan.

Guna melakukan optimalisasi terhadap layanan Building Management, Perusahaan mengimplementasikan modul Building Maintenance (BM) yang terdapat dalam sistem ERP Perusahaan. Modul BM tersebut terintegrasi dengan sistem billing management dan sistem metering di setiap menara. Sehingga proses pengumpulan informasi meter penggunaan energi pelanggan sampai dengan penagihan dan pembayaran tagihan dapat berjalan secara otomatis.

Optimalisasi terhadap ERP Perusahaan juga dilakukan melalui pengembangan modul Finance. Pengembangan dilakukan melalui otomatisasi sistem pengiriman uang dari pusat ke proyek, serta maintenance bunga bank. Sehingga diharapkan kinerja keuangan di Perusahaan dapat berjalan lebih cepat dan efisien.

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2023 DAN INVESTASINYA

Peran strategis sistem informasi dalam pengelolaan usaha menekankan pada perbaikan efisiensi operasional, peningkatan inovasi organisasi, dan pengembangan sumber daya informasi yang strategis. Ketiga peran strategis ini dapat mendukung Perusahaan dalam meningkatkan keunggulan kompetitif di tengah persaingan. Sistem informasi yang diaplikasikan oleh Perusahaan untuk menunjang strateginya dapat pula digunakan untuk melihat kecenderungan tren bisnis di masa depan. Dengan adanya sistem informasi, maka Perusahaan dapat mengantisipasi perubahan-perubahan yang mungkin terjadi dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang karena adanya perubahan orientasi bisnis.

Adapun perkembangan TI Perusahaan di sepanjang tahun 2023 tergambar dalam tabel di bawah ini:

In managing human resource governance, the company has developed online HCIS applications with functions for organizational management, personal employee contract management, payroll, self-service features for employees, and attendance management. Through this application, the management of contract employees is more systematic and easier to implement.

To optimize Building Management services, the company has implemented the Building Maintenance (BM) module contained in the Company's ERP system. The BM module is integrated with each tower's billing management and metering systems so that collecting information on customers' energy usage meters up to billing and payment can run automatically.

Optimization of the Company's ERP is also carried out through the development of the Finance module. The development is carried out by automating the money transfer system from the center to the project and maintaining bank interest. So it is expected that the company's financial performance can run more quickly and efficiently.

DEVELOPMENTS IN INFORMATION TECHNOLOGY IN 2023 AND INVESTMENTS

The strategic role of information systems in managing a business impacts improving operational efficiency, increasing organizational innovation, and developing strategic information resources. These three strategic roles can support the company in increasing its competitive advantage during competition. The information system applied by the company to support its strategy can also be used to see future business trends. Through an information system, the company can anticipate changes that may occur in the short, medium, and long term due to changes in business orientation.

The Company's IT developments throughout 2023 are shown in the table below:

No.	Program Kerja Work Program	Kegiatan Activity
1	Membuat aplikasi Learning Management System Create a Learning Management System application	Berkoordinasi dengan unit HCM, tim IT Holding, dan tim HCM Holding untuk menentukan kebutuhan fungsionalitas dan non-fungsionalitas sistem, kebutuhan data dan membuat sistem Learning Management System dengan proses melakukan enhancement sistem e-Learning eksisting pada IT Holding. Coordinate with the HCM unit, IT Holding team, and HCM Holding team to determine system functionality and non-functional requirements, data requirements and create a Learning Management System system for the process of enhancing the existing e-Learning system at IT Holding.
2	Supporting penambahan dan implementasi modul ERP Yabes Supporting the addition and implementation of the Yabes ERP module	Berkoordinasi dengan tim user dan tim vendor ERP dan mendampingi proses implementasi. Coordinate with the user team and ERP vendor team and accompany the implementation process.



No.	Program Kerja Work Program	Kegiatan Activity
3	Membuat aplikasi Marketpro v2 Creating a Marketpro v2 application	Berkoordinasi dengan unit SCM untuk menentukan kebutuhan fungsionalitas dan non-fungsionalitas sistem, kebutuhan data dan berkoordinasi dan mendampingi pembuatan sistem Marketpro v2 yang terdiri dari website dan mobile dengan proses menentukan User Requirement, melakukan Design Database & UI/UX, melakukan code Implementation, melakukan proses UAT & Penetration Test dan melakukan Data Migration. Coordinate with the SCM unit to determine system functionality and non-functionality requirements, data requirements and coordinate and accompany the creation of the Marketpro v2 system consisting of website and mobile with the process of determining User Requirements, carry out Database & UI/UX Design, carry out code Implementation, carry out the UAT & Penetration Test process and perform Data Migration.
4	Melakukan pengembangan dan supporting aplikasi MariPPRO Developing and supporting the MariPPRO application	Berkoordinasi dan melakukan pengembangan fitur tambahan pada sistem MariPRO. Coordinate and develop additional features in the MariPRO system.
5	Melakukan pengembangan dan supporting aplikasi PROPAY Developing and supporting the PROPAY application	Berkoordinasi dan melakukan pengembangan fitur tambahan pada sistem dan melakukan rebranding sistem yang sebelumnya bernama Billing Management System menjadi sistem PROPAY. Coordinate and develop additional features in the system and rebranding the system previously called the Billing Management System to become the PROPAY system.
6	Melakukan pengembangan dan supporting aplikasi HRIS Developing and supporting HRIS applications	Berkoordinasi dan melakukan pengembangan fitur tambahan pada sistem HRIS. Coordinate and develop additional features in the HRIS system.
7	Melakukan pengembangan dan supporting aplikasi HCIS Online Developing and supporting the HCIS Online application	Berkoordinasi dan melakukan pengembangan fitur tambahan pada sistem HCIS Online. Coordinate and develop additional features in the HCIS Online system.
8	Melakukan pengembangan dan supporting aplikasi e-Performance Developing and supporting e-Performance applications	Berkoordinasi dan melakukan pengembangan fitur tambahan pada sistem e-Performance. Coordinate and develop additional features in the e-Performance system.
9	Melakukan pengembangan dan supporting aplikasi EPPROC Developing and supporting the EPPROC application	Berkoordinasi dan melakukan pengembangan fitur tambahan pada sistem EPPROC. Coordinate and develop additional features in the EPPROC system.
10	Data Analytics for Sales & Marketing Data Analytics for Sales & Marketing	Berkoordinasi dengan tim Marketing dan Sales serta tim IT Holding untuk melakukan penerapan data analytics for sales & marketing secara eksternal dengan proses melakukan FGD, review proposal penawaran vendor dan klarifikasi vendor, dan penentuan pemenang tender. Coordinate with the Marketing and Sales teams as well as the IT Holding team to implement data analytics for sales & marketing externally by conducting FGD processes, reviewing vendor bid proposals and vendor clarification, and determining tender winners.
11	Supporting dan monitoring Infrastruktur Jaringan dan Teknis, Aset IT, Data Center dan Server Supporting and monitoring Network and Technical Infrastructure, IT Assets, Data Centers and Servers	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pindahkan rak server on premise agar arus lebih stabil di Data center PT PP; 2. Peremajaan tools jaringan internet dengan UMT; 3. Upgrade perangkat Bisnet; 4. Implementasi auto backup pada server di Data Center PT PP; 5. Instalasi infrastruktur TI di kantor baru GKL; 6. Konfigurasi server on premise untuk keperluan integrasi API; 7. Penggunaan VM untuk menggantikan server on premise pada Data Center PT PP. <ol style="list-style-type: none"> 1. Relocate on-premise server racks so that flow is more stable in the PT PP data center; 2. Rejuvenate internet network tools with UMT; 3. Upgrade Bisnet equipment; 4. Implement auto backup on servers at the PT PP Data Center; 5. Install IT infrastructure at GKL's new office; 6. Configure the on premise server for API integration purposes; 7. Use VMs to replace on premise servers at the PT PP Data Center.

Untuk mewujudkan program kerja di atas, Perusahaan melakukan investasi pada teknologi informasi mencapai Rp2.280.333.298, dengan rincian sebagai berikut.

To realize the above work programs, the Company investment in information technology was Rp2,280,333,298 with the following details:

Investasi Teknologi Informasi Tahun 2023

Information Technology Investment in 2023

Perihal Subject	Jumlah Amount (Rp)
Beban Perlengkapan Komputer & Software Computer Equipment & Software Expenses	955.912.040
Beban Internet Internet Expenses	432.383.000
Beban Website Website Expenses	203.062.551
Beban Amortisasi Aktiva Tak Berwujud Intangible Asset Amortization Expenses	667.801.716
Beban Pemasaran Lainnya Other Marketing Expenses	324.002
Beban Umum dan lain-lain General and other Expenses	10.850.089
Jumlah Total	2.280.333.398

Realisasi investasi TI pada tabel di atas mengalami kenaikan sebesar 30,87% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,74 miliar; atau membukukan pencapaian 129% terhadap target investasi TI tahun 2023 sebesar Rp 1.770.404.379. Kenaikan yang cukup signifikan dari periode sebelumnya ini dikarenakan adanya pembayaran lisensi autodesk dan penambahan pengadaan laptop sebanyak 4 buah dan mini PC sebanyak 5 buah, serta peremajaan jaringan pada kantor baru.

The IT investment realization in the table above shows an increase of 30.87% compared to Rp1.74 billion in 2022, or 129% of the 2023 IT investment target of Rp1,770,404,379. This significant increase was due to Autodesk license payments and additional procurement of 4 laptops and 5 mini PCs, as well as network rejuvenation in the new office.

Perbandingan jumlah investasi pada teknologi informasi dapat disampaikan sebagai berikut.

A comparison of the investment in information technology is explained as follows.

Perbandingan Investasi Teknologi Informasi

Information Technology Investment Comparison

	Realisasi 2023 (Rp) Realization in 2023 (IDR)	Realisasi 2022 (Rp) Realization in 2022 (IDR)	Kenaikan (Penurunan) 2022- 2023 (%) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	Anggaran 2023 (Rp) Budget in 2023 (Rp)	Pencapaian Anggaran 2023 (%) Budget Achievement 2023 (%)
	(1)	(2)	(1-2)/2	(3)	(1/3)
Investasi Teknologi Informasi Information Technology Investment	2.280.333.398	1.742.354.795	30,87% ↑	1.770.404.37	129 ↑



	2022	2023	2024	2025	2026
Tema Bisnis Business Theme	Leveraging Assets	Market Expansion	Reputable Company	Leading Company	Regional Comptant
Tema TI IT Theme	Integrated Fundamental Services Terintegrasinya proses bisnis-proses bisnis fundamental Integrated Fundamental Services Integrated business processes - fundamental business processes		Operational Excellence Terintegrasinya proses bisnis utama dan proses bisnis pendukung secara menyeluruh IT Operational Excellence Complete integration of main business processes and supporting business processes		Sustain Pengembangan Berkelanjutan Sustain Sustainable Development
Sistem Informasi Information System	Pengembangan Core Services Tahap I Core Services Development Phase I		Pengembangan Core Services tahap II Core Services development phase II		
	Pengembangan Smart Property Gen I Development of Smart Property Gen I		Pengembangan Smart Property Gen II Development of Smart Property Gen II		
			Pengembangan Analytical Service (DW-BI, Performance & Risk Surveillance)		
Infrastruktur Infrastructure	Infrastruktur Managed Services Infrastructure Managed Services				
Tata Kelola TI TI Governance	Peningkatan IT Maturity Increased IT Maturity		Persiapan Menuju Sertifikasi ISO 20000 Preparation for ISO 20000 Certification		Sertifikasi ISO 20000 ISO 20000 certification

Berdasarkan *roadmap* jangka panjang TIK Perusahaan, pengembangan TIK Perusahaan berfokus pada integrasi antara proses bisnis utama dan proses bisnis pendukung. Selama tahun 2023, Perusahaan melakukan pengembangan dan implementasi sistem informasi beserta integrasinya.

Pengembangan sistem informasi dalam lingkup internal meliputi implementasi seluruh modul ERP kepada seluruh unit bisnis Perusahaan, dan optimalisasi proses bisnis melalui pengembangan *dashboard* finance dan proses bisnis utama lainnya. Pengembangan sistem informasi dalam lingkup eksternal, meliputi pengembangan layanan terkait *Learning Management System* yang terintegrasi dengan sistem HRIS Perusahaan. Pengintegrasian layanan/sistem tersebut dimaksudkan agar seluruh proses bisnis dapat berjalan secara otomatis dan efisien.

Infrastruktur juga menjadi salah satu poin penting dalam pengembangan TIK Perusahaan. Pengelolaan infrastruktur yang baik sangat dibutuhkan untuk dapat menunjang keberlangsungan sistem informasi di Perusahaan. Selama tahun 2023, Perusahaan meningkatkan kualitas layanan jaringan internet dengan menambahkan back up layanan jaringan.

Guna memastikan bahwa teknologi informasi digunakan secara efektif dan efisien untuk mendukung visi, misi, dan tujuan strategis perusahaan secara keseluruhan serta menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, Rencana Strategis TI juga mulai disusun dengan melakukan koordinasi bersama dengan tim IT Holding dengan mengikutsertakan beberapa anak perusahaan PP Properti.

Based on the Company's long-term ICT roadmap, Company ICT development focuses on integration between main business processes and supporting business processes. During 2023, the Company developed and implemented information systems and their integration.

Internal information system development includes the implementation of all ERP modules for all of the Company's business units, and optimization of business processes through the development of financial dashboards and other main business processes. Development of information systems externally, includes the development of services related to the Learning Management System which is integrated with the Company's HRIS system. The integration of these services/systems is so that all business processes can run automatically and efficiently.

Infrastructure is also an important point in the Company's ICT development. Good infrastructure management is needed to support the sustainability of the Company's information system. During 2023, the Company improved the quality of internet network services by adding back up network services.

To ensure information technology is used effectively and efficiently and supports the Company's overall vision, mission and strategic goals, and creates added value for the Company, an IT Strategic Plan is being prepared in coordination with the IT Holding team, including several PP Properti subsidiaries.

Kode Etik

Code of Ethics

Kode etik merupakan pedoman perilaku Jajaran Perusahaan dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para pelanggan, rekanan maupun rekan kerja. Adanya aturan dasar tersebut yang dimuat dalam Kode Etik (*Code of Conduct*), menjadikan salah satu komitmen Perusahaan terhadap prinsip-prinsip tata kelola, yang selama ini mendukung Perusahaan untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

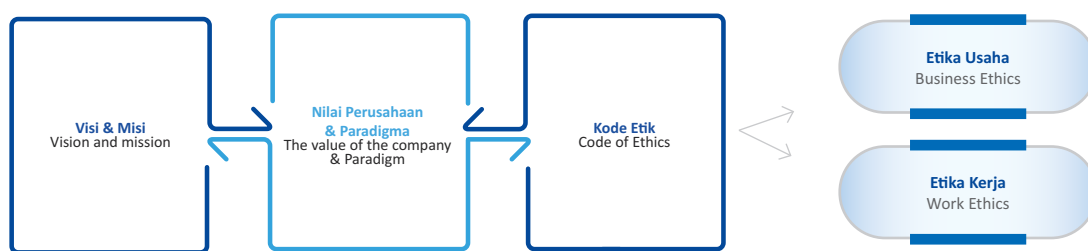
Perusahaan menyadari arti pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemilik Modal/Pemegang Saham namun juga segenap Pemangku Kepentingan. Untuk itulah, Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*).

Perusahaan telah menetapkan kode etik sesuai dengan visi dan misi Perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Kode etik Perusahaan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perusahaan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

The code of ethics is a guideline for the Company's staff's behavior when carrying out daily tasks and activities as well as conducting business relations with customers, partners, and colleagues. The existence of these basic rules in the Code of Conduct is one of the Company's commitments to apply the governance principles, which to date has supported the Company in achieving its Vision and Mission.

The Company understands the importance of implementing GCG so as to sustainably increase value and long-term business growth for Capital Owners/Shareholders and all Stakeholders. For this reason, the Company is committed to implementing GCG consistently, one way by preparing a Code of Conduct.

The Company has established a code of ethics with the Company's vision and mission, which serve as a behavioral guideline for all employees when interacting with internal and external parties. The Company's code of ethics is introduced at all levels. It is written into the employment contract when employees are recruited so it can be understood, and signed by all employees. Then, all employees are expected to behave according to the Company's values and apply a code of ethics in their daily activities. The Company regularly holds events to remind and emphasize the implementation of the principle of ethics for employees.



POKOK-POKOK ISI KODE ETIK

Susunan isi dari Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 26 Juni 2019, adalah terdiri dari:

1. Bagian I : Pendahuluan
2. Bagian II : Visi, Misi, Budaya dan Nilai Perusahaan
3. Bagian III : Etika Usaha
4. Bagian IV : Etika Kerja
5. Bagian V : Penegakan dan Pelaporan

MAIN CONTENTS OF THE CODE OF ETHICS

The contents of the Company's Code of Conduct, signed by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors on June 26, 2019, consists of the following:

1. Part I : Introduction
2. Part II Vision, Mission, Culture, and Corporate Values
3. Part III : Business Ethics
4. Part IV : Work Ethics
5. Part V : Enforcement and Reporting



Adapun hal-hal yang di atur dalam Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) Perusahaan, adalah sebagai berikut:

The matters regulated in the Company's Code of Conduct are as follows:



Rincian isi Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's Code of Ethics contents are as follows:

- Etika Perusahaan terhadap karyawan
Etika Perusahaan terhadap karyawan Perusahaan mempunyai komitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan dengan adil menurut hak dan kewajibannya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Etika Perusahaan Terhadap Pelanggan
Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya selalu mengutamakan Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction) dan Kualitas Pekerjaan yang baik mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan pekerjaan selesai.
- Etika Perusahaan Terhadap Penyedia Barang dan Jasa
Perusahaan bertindak adil dalam memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh penyedia barang dan jasa yang memiliki kualifikasi yang sama tanpa adanya diskriminasi. Pemilihan Penyedia barang dan jasa ini harus didasarkan pada Persaingan Bebas, di mana para semua Penyedia barang dan jasa bebas untuk mengikuti proses kualifikasi yang diadakan oleh Perusahaan. Penyedia barang dan jasa yang lulus dalam proses kualifikasi tersebut selanjutnya berhak menjadi rekanan Perusahaan.
- Etika Perusahaan Terhadap Kompetitor
Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengikuti asas persaingan sehat, di mana Perusahaan bersaing secara adil dengan kompetitor-kompetitor lain yang memiliki bisnis yang serupa.
- Etika Perusahaan Terhadap Komunitas
Perusahaan mempunyai komitmen terhadap komunitas sekitar dalam hal pelestarian alam, komunikasi dengan masyarakat setempat.

- Company Ethics Towards Employees
Company ethics towards employees: the company is committed to treating all employees fairly according to their rights and obligations in the applicable laws and regulations.
- Company Ethics Towards Customers
In carrying out its business activities, the company prioritizes customer satisfaction and good quality work, from preparation through implementation until completion.
- Company Ethics Towards Goods and Service Providers
The company acts reasonably in providing equal opportunities to all goods and services providers with the same qualifications without discrimination. The selection of goods and services providers must be based on free competition, where all goods and services providers are free to follow the qualification process held by the company. Goods and service providers who pass the qualification process are then entitled to become partners with the company.
- Company Ethics Towards Competitors
In running its business, the company follows the principle of fair competition, in which it competes fairly with other competitors with similar companies.
- Company Ethics Towards Communities
The company is committed to the surrounding communities in terms of nature conservation and communication with local communities.

- Etika Perusahaan Terhadap Anti KKN

Perusahaan mendukung upaya-upaya yang dilakukan semua pihak dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Kebijakan yang dimiliki Perusahaan terhadap perilaku KKN mencakup kebijakan tentang Hadiah dan Sumbangan (Donasi) yang tidak dibenarkan, serta kebijakan tentang Larangan Suap.

- Etika Perusahaan Terhadap Investor

Setiap Warga PP Properti berkomitmen untuk selalu bekerja keras untuk Perusahaan untuk memberikan perkembangan bisnis yang maksimal bagi investor.

- Etika Perusahaan Terhadap Anak Perusahaan

Dalam mengembangkan bisnis, Perusahaan mendirikan entitas anak ataupun bekerjasama untuk membangun sebuah *Joint Venture* (JV). Hubungan yang baik antara Perusahaan dengan entitas anak dapat meningkatkan citra yang positif, selain itu juga dapat meningkatkan performa yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan.

- Ketaatan Kepada Hukum dan Kebijakan

Ketaatan terhadap hukum merupakan standar minimum dari perilaku yang baik. Salah satu hubungan yang paling penting yang harus dijaga oleh Perusahaan adalah hubungan dengan penegak hukum. Ketaatan terhadap hukum pidana dan perdata, hukum pajak dan peraturan lain yang berlaku dalam segala aktivitas. Perusahaan mengharuskan standar tertinggi dijalankan dalam semua aktivitas bisnisnya.

- Etika Kerja Eksternal

Hubungan dengan mitra kerja dan eksternal lainnya didasari oleh hubungan yang saling menghormati dan saling percaya. Perusahaan mempunyai komitmen untuk secara terus menerus membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

- Hubungan dengan Komunitas Setempat

Hubungan dengan komunitas setempat, di mana Proyek atau Unit kerja Perusahaan berada, memiliki komitmen menjadi menjadi insan yang baik. Bertanggungjawab kepada komunitas setempat diwujudkan dengan cara menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin, baik berupa tenaga kerja maupun material.

- Transaksi dengan Rekanan dan Pemasok

Dalam melakukan transaksi dengan rekanan internal dan eksternal serta pemasok, terkadang timbul suatu situasi yang dapat menciptakan benturan kepentingan dan berpotensi menghilangkan independensi dan objektivitas. Guna menghindari benturan seperti itu, Perusahaan telah membuat kebijakan mencakup

- Benturan kepentingan
- Suap
- Kontribusi dan Aktivitas Politik
- Hadiah dan Fasilitas lain yang merupakan bentuk Gratifikasi

- Company Ethics Towards Corruption, Collusion and Nepotism (KKN)

The company supports the efforts made by all parties in creating a healthy business climate, free from KKN. The Company's policy regarding KKN behavior includes a policy regarding unjustified gifts and donations, as well as a policy regarding the prohibition of bribery.

- Company Ethics Towards Investors

Everyone in PP Properti is committed to working hard for the company to provide maximum business development for investors.

- Company Ethics Towards Subsidiaries

In developing their business, the company has established subsidiaries, or joint ventures (JV). A good relationship between the company and its subsidiaries can enhance a positive image, but it can also improve performance, affecting the company's performance.

- Compliance with Laws and Policies

Obedience to the law is a minimum standard of good behavior. One of the most important relationships that the company must maintain is the relationship with law enforcement. Compliance with criminal and civil laws, tax laws, and other regulations applies in all activities. The company requires the highest standards to be carried out in all its business activities.

- External Work Ethics

Relationships with work partners and external parties are based on mutual respect and trust. The company is committed to continuously building long-term relationships that are mutually beneficial for both parties.

- Relations with Local Communities

Relationships with the local communities, where the company's project or work unit is located, commits to being a good human person. Being responsible to the local community is realized by using existing resources as much as possible, both labor and materials.

- Transactions with Partners and Suppliers

In conducting transactions with internal and external partners and suppliers, a situation can create a conflict of interest and potentially eliminate independence and objectivity. To avoid such disputes, the company has developed a policy covering:

- Conflicts of interest
- Bribery
- Political Contributions and Activities
- Gifts and other facilities are a form of gratuity



- **Penggunaan Media Sosial**
Media sosial dapat digunakan untuk membagikan informasi ataupun menginspirasi masyarakat luas. Seluruh karyawan PPRO berhak untuk mengekspresikan segala bentuk opini di publik namun dengan tetap memperhatikan aturan-aturan yang berlaku.
- **Hubungan dengan Perusahaan Induk**
PPRO sebagai bagian dari PT PP (Persero) Tbk memiliki peran dalam membangun sinergi sebagai upaya dalam mencapai tujuan perusahaan induk.
- **Kerahasiaan Data Perusahaan**
Kebijakan mengenai kerahasiaan data perusahaan disusun untuk menjamin keamanan informasi perusahaan yang memang boleh disebarluaskan atau tidak. Hal ini juga berfungsi untuk mengatur mengenai bagaimana informasi disampaikan secara adil kepada pihak-pihak terkait tanpa adanya perlakuan khusus sesuai dengan aturan yang berlaku.
- **Integritas dan Akurasi Pembukuan**
Data keuangan Perusahaan tergantung kepada usaha untuk menghasilkan laporan-laporan yang bisa dipertanggungjawabkan, akurat dan tepat waktu kepada manajemen, pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya (*stakeholder*). Oleh karena itu, semua catatan resmi mengenai kegiatan bisnis harus akurat, jujur, lengkap dan tepat waktu, tanpa adanya pembatasan dalam bentuk apapun, akurasi tercermin dalam dua hal, yaitu dokumentasi fakta dan penilaian yang etis.

Perusahaan tidak akan membiarkan adanya manipulasi pembayaran yang dilakukan dengan mengalihkan pembayaran melalui catatan atau rekening pihak ketiga, seperti kepada agen atau konsultan.

Seperti halnya dalam tanggung jawab mereka yang lain, Warga PP Properti yang bertanggung jawab untuk melakukan pencatatan wajib dan harus berlaku jujur, objektif, akurat dan setia. Mengingat setia juga dapat berarti, meskipun tanpa disadari, melakukan tindakan melanggar hukum ataupun melakukan tindakan kurang etis, oleh karenanya tidak ada kelonggaran terhadap setiap kesalahan yang disengaja ataupun kegiatan yang menyesatkan dalam melakukan pembukuan Perusahaan.

- **Use of Social Media**
Social media can be used to share information or inspire the general public. All PPRO employees have the right to express any form of opinion in public but must still pay attention to the applicable regulations.
- **Relationship with Holding Company**
PPRO, as part of PT PP (Persero) Tbk, has a role in building synergy to achieve the parent company's goals.
- **Confidentiality of Company Data**
The policy regarding the confidentiality of company data is structured to ensure the security of company information that may or may not be disseminated. It also regulates how information is reasonably conveyed to related parties without special treatment according to applicable regulations.
- **Integrity and Accuracy of Bookkeeping**
The company's financial data depends on efforts to produce accountable, accurate, and timely reports to management, shareholders, and other interested parties (stakeholders). Therefore, all official records regarding business activities must be accurate, honest, complete, and timely, without restrictions. Accuracy is reflected in two things: documentation of facts and ethical judgment.

The company will not allow manipulation of payments by transferring payments through records or accounts of third parties, such as agents or consultants.

As with their other responsibilities, everyone at PP Properti is responsible for carrying out mandatory records and must act honestly, objectively, accurately, and faithfully. Remembering to be loyal can also mean, even without realizing it, committing unlawful or unethical actions. Therefore there is no concession for any intentional mistakes or misleading activities in carrying out the company's bookkeeping.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pedoman Etika Perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh Warga PP Properti mencakup pegawai, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris untuk bertingkah laku sesuai dengan budaya perusahaan sehingga terwujud perilaku yang profesional, bertanggung jawab, wajar, patut dan dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja.

Pelaksanaan kode etik ini merupakan upaya untuk:

1. Memberikan pemahaman kepada seluruh warga PP Properti bahwa Perusahaan beroperasi secara jujur dan terbuka, sehingga tercipta lingkungan kerja yang baik, dengan tingkat perputaran karyawan yang rendah dan peningkatan kesejahteraan.
2. Menjadi bagian dari komunitas tertentu, sebab menjaga hubungan baik merupakan hal mendasar bagi sukses jangka panjang Perusahaan untuk mencapai kesejahteraan sosial dan peningkatan ekonomi.
3. Menjadi bagian dari komunitas bisnis Properti, sebab pelaksanaan dan komitmen terhadap kode etik ini dapat mendukung Perusahaan dalam berbagai kasus pengadilan, serta menjadi bagian dari manajemen risiko yang baik, dan mampu membangun goodwill dan reputasi Perusahaan.

UPAYA PENYEBARAN DAN PENEGAKAN ETIKA BISNIS, ETIKA KERJA DAN PERILAKU

1. Sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku
Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi dalam penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan kepada seluruh pegawai, mulai dari level operasional sampai kepada top management. Sosialisasi ini dimaksudkan agar seluruh warga PP Properti senantiasa patuh terhadap Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan. Perusahaan melakukan penegakan terhadap Pedoman Etika Perusahaan yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan Pedoman Etika Perusahaan dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan.
2. Penandatanganan Pakta Integritas
Perusahaan mewajibkan setiap karyawan dan manajemen untuk menandatangani pakta integritas mengenai kepatuhan terhadap Kode Etik dan Perilaku Perusahaan untuk memastikan bahwa semua organ perusahaan memiliki komitmen untuk membangun etika dan kultur bisnis yang sehat serta membangun pemahaman, kepedulian dan komitmen dari semua jajaran Perusahaan.

ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS AT ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

The Code of Corporate Ethics is the responsibility of everyone at PP Properti, including employees, Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners, to behave by the corporate culture to create professional, responsible, reasonable, proper, and trustworthy behavior in conducting business relationships with colleagues and work partners.

Implementation of this code of ethics is an attempt to:

1. Provide an understanding to everyone at PP Properti that the Company operates honestly and openly to create a good work environment with low employee turnover and increased welfare.
2. Being part of a particular community as maintaining good relations is fundamental to the Company's long-term success in achieving social welfare and economic improvement.
3. Being part of the Properti business community because implementation and commitment to this code of ethics will support the Company in court cases, as well as being part of sound risk management and being able to build the goodwill and reputation of the Company.

EFFORTS TO DISSEMINATE AND ENFORCE BUSINESS ETHICS, WORK ETHICS, AND BEHAVIOR

1. Dissemination of Ethics and Behavior Guidelines
The company constantly socializes the application of the Company's Business Ethics and Work Ethics Guidelines to all employees, from the operational level to top management. This socialization is intended so that everyone at PP Properti always comply with the Company's Code of Ethics and Conduct. The company enforces the Company's Code of Ethics by periodically monitoring the enforcement of the Company's Code of Ethics and providing facilities for complaints about violations of the Company Code of Ethics and Conduct.
2. Signing of the Integrity Pact
The company requires all employees and management to sign an integrity pact regarding compliance with the Company's Code of Ethics and Conduct to ensure that all company organs are committed to building sound business ethics and culture as well as understanding, concern, and commitment from all levels of the company.



- 3. **Management Review**
Perusahaan secara konsisten menyelenggarakan *Management Review* bulanan dalam rangka mengevaluasi kinerja Perusahaan dan melakukan internalisasi pelaksanaan etika bisnis sehingga terbentuk rasa memiliki dari semua pihak dalam Perusahaan serta memahami atas pelaksanaan pedoman dalam kegiatan sehari-hari.

- 3. **Management Reviews**
The Company consistently organizes monthly Management Reviews to evaluate the Company's performance and internalize the implementation of business ethics so that a sense of belonging from all parties in the Company is formed and an understanding of the implementation of the guidelines in daily activities.

PENEGAKAN DAN PELAPORAN PELANGGARAN ETIKA

ENFORCEMENT AND REPORTING OF ETHICS VIOLATIONS

Seluruh Warga PP Properti wajib menandatangani Komitmen untuk melaksanakan Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan. Pedoman Etika dan Perilaku harus disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh Warga PP Properti. Adapun tujuan dari komitmen ini adalah sebagai berikut:

All PP Properti personnel must sign a Commitment to abide by the Company's Code of Ethics and Conduct. The Code of Ethics and Behavior must be socialized and understood by everyone at PP Properti. The objectives of this commitment are as follows:

1. Mewujudkan *sense of belonging* terhadap Pedoman Etika dan Perilaku perusahaan sehingga melahirkan kesadaran dari seluruh Warga PP Properti untuk melaksanakan Pedoman Etika dan Perilaku ini.
2. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai arti penting Pedoman Etika dan Perilaku bagi kelangsungan bisnis Perusahaan.
3. Memberikan kesadaran kepada Warga PP Properti bahwa Pedoman Etika dan Perilaku merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh warga PP Properti.

1. Creates a sense of belonging to the Company's Code of Ethics and Conduct to create awareness among everyone at PP Properti to adhere to this Code of Ethics and Behavior.
2. Increases knowledge and insight regarding the importance of the Code of Ethics and Conduct for the continuity of the Company's business.
3. Provides awareness to everyone at PP Properti that the Code of Ethics and Behavior is an integral part of business practices and performance appraisal for everyone at PP Properti.

PENGAWAS PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

Buku Pedoman Etika dan Perilaku merupakan landasan dalam menjalankan aktivitas usaha Perusahaan. Oleh karena itu warga PP Properti harus menerapkan Pedoman Etika dan Perilaku ini sebagai acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap pimpinan unit kerja wajib memastikan bahwa Pedoman Etika dan Perilaku telah diterapkan dengan baik di unit kerja yang dipimpinnya. *Monitoring* pelaksanaan kepatuhan Pedoman Etika dan Perilaku menjadi tanggung jawab masing-masing Kepala Unit.

PELAPORAN PENGADUAN ATAS PELANGGARAN DAN SANKSI

Setiap warga PP Properti dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku kepada Perusahaan melalui surat langsung, surat elektronik ataupun faksimili. Mekanisme pelaporan atas dugaan pelanggaran diatur secara tersendiri di dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistle Blowing System* (WBS). WBS adalah sistem yang digunakan untuk menerima, mengelola dan menindaklanjuti serta memuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan, yaitu perbuatan melanggar standar etika perusahaan yang dilakukan karyawan atau pimpinan Perusahaan yang dapat merugikan Perusahaan maupun para pemangku kepentingan lainnya.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI

Dalam rangka menegakkan standar etika yang berlaku, maka seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan bertanggungjawab untuk memastikan bahwa standar etika Perusahaan telah disosialisasikan kepada seluruh pegawai.

Adapun tujuan dari sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pemahaman isi dari standar etika Perusahaan.
2. Mewujudkan kesadaran dari seluruh Pegawai untuk melaksanakan standar etika Perusahaan yang berlaku.
3. Memberikan pengertian bahwa standar etika yang dibuat Perusahaan merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh karyawan Perusahaan.

SANKSI ATAS PELANGGARAN

Setiap Warga PP Properti yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap standar etika Perusahaan yang berlaku, akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, bentuk penindakan berupa pemberian peringatan lisan maupun tertulis kepada warga PP Properti yang melakukan pelanggaran.

SUPERVISOR OF ETHICS AND BEHAVIOR GUIDELINES

The Code of Ethics and Conduct forms the basis for the Company's business activities. Therefore everyone at PP Properti must apply this Code of Ethics and Behavior as a reference in carrying out their duties and responsibilities. Each head of a work unit must ensure that the Code of Ethics and Behavior has been implemented correctly in the work unit they lead. Monitoring the implementation of compliance with the Code of Ethics and Behavior is the responsibility of each Unit Head.

REPORTING OF COMPLAINTS ON VIOLATIONS AND SANCTIONS

Everyone at PP Properti can submit a report regarding alleged violations of the Code of Ethics and Conduct to the Company by direct mail, electronic mail, or facsimile. The reporting mechanism of alleged breaches is regulated separately in the Whistleblowing System (WBS). WBS is a system used to receive, manage and follow up and contains reporting on information submitted by complainants regarding acts of violation that occur within the Company, namely acts that violate corporate ethical standards by employees or Company leaders that can harm the Company and other stakeholders.

SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION

To enforce applicable ethical standards, all officials within the Company are responsible for ensuring that the Company's ethical standards have been socialized to all employees.

The objectives of the socialization are as follows:

1. Realizing an understanding of the contents of the Company's ethical standards.
2. Realizing awareness of all employees to implement applicable corporate ethical standards.
3. Providing an understanding that the ethical standards set by the Company are an integral part of business practices and performance appraisal of all Company employees.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

Anyone at PP Properti proven to have violated the Company's applicable ethical standards will be given sanctions based on the applicable policies, laws, and regulations, the form of action takes the form of providing verbal or written warnings to Anyone at PP Properti who commits a violation.



Surat Peringatan dibuat oleh atasan yang bersangkutan dengan tembusan Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia.

Surat peringatan tersebut dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

1. Surat Peringatan I : masa berlakunya 6 (enam) bulan
2. Surat Peringatan II : masa berlakunya 6 (enam) bulan
3. Surat Peringatan III: masa berlakunya 6 (enam) bulan

Surat peringatan tidak harus diberikan secara berurutan, tetapi menurut jenis dan frekuensi pelanggaran yang dilakukan, misalnya Warga PP Properti yang melakukan pelanggaran berat dapat langsung mendapat Surat Peringatan III dan/atau PHK.

Apabila ternyata yang bersangkutan setelah mendapat Surat Peringatan III atau terakhir masih melakukan pelanggaran lagi, maka perusahaan dapat memutuskan hubungan kerjanya, dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur dalam Undang-undang No. 2/2004 dan Undang-undang No.13/2003.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan.

Warning Letters made by the superior concerned with a copy of the Director of Business Development & HCM. The warning letters are divided into 3 (three) stages, namely:

1. Warning Letter I: validity period of 6 (six) months
2. Warning Letter II: validity period of 6 (six) months
3. Warning Letter III: validity period of 6 (six) months

Warning letters do not have to be given sequentially but according to the type and frequency of violations committed; for example, anyone at PP Properti Residents who commit a serious breach can immediately receive Warning Letter III and/or layoffs.

If it turns out that the person concerned, after receiving the third or final warning letter, still commits another violation, the company can terminate the employment relationship, and it will be carried out following the procedures in Law Number 2/2004 and Law Number 13/2003.

NUMBER OF VIOLATIONS OF THE CODE OF ETHICS

In 2023, there were no violations of the code of ethics committed by Company employees.

KEBIJAKAN INSIDER TRADING

Insider Trading Policy

Kode Etik dan Perilaku PP Properti Tahun 2023, Bab 4 Point 4.7 tentang Kerahasiaan Data Perusahaan, menyebutkan bahwa:

1. Semua insan PP Properti dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan kontraktual dilarang melakukan insider trading;
2. Semua insan PPRO tidak boleh membocorkan rahasia Perusahaan yang berhubungan dengan kebijakan dan berpengaruh terhadap harga saham;
3. Perusahaan berkomitmen untuk menghindari adanya praktik insider trading dengan memisahkan data atau informasi yang bersifat rahasia dan bersifat umum.

The 2023 PP Properti Code of Ethics and Conduct, Chapter 4 Point 4.7 concerning Confidentiality of Company Data, states that:

1. All PP Properti personnel and parties who have contractual relationships are prohibited from engaging in insider trading;
2. All PPRO personnel must not divulge Company secrets relating to policies that may affect share prices;
3. The Company is committed to avoiding insider trading practices by separating confidential and general data or information.

Pengendalian GRATIFIKASI DAN DONASI

Gratification and Donation Control

Perusahaan berkomitmen menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh amanah, beretika, transparan dan akuntabel, serta senantiasa memenuhi ketentuan perundang undangan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan. Pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG, nilai-nilai etika, serta peraturan perundangan yang berlaku di Perusahaan adalah hal yang harus dihindari oleh seluruh Pegawai, Direksi, Dewan Komisaris beserta organ pendukung Dewan Komisaris.

Sebagai wujud dari kesadaran Perusahaan terhadap kebutuhan pengembangan etika dan perilaku bersih tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan perlu mengeluarkan kebijakan untuk mengimplementasikan program pengendalian gratifikasi di lingkungan Perusahaan yang melibatkan semua warga PP Properti.

Program Pengendalian Gratifikasi yang selanjutnya disingkat PPG adalah program kegiatan untuk membangun sistem pengendalian praktik-praktik gratifikasi yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Peraturan ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kepatuhan setiap Warga PP Properti terhadap ketentuan gratifikasi.
2. Menciptakan lingkungan yang transparan dan akuntabel untuk mendukung terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perusahaan.
3. Membangun integritas setiap Warga PP Properti yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.
4. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap pelaksanaan PPG di Perusahaan.
5. Menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik serta mengurangi risiko yang dihadapi Perusahaan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja dan reputasi kerja.

LARANGAN PENERIMAAN DAN PEMBERIAAN GRATIFIKASI

Pedoman Perilaku merupakan sekumpulan norma, nilai serta tindak perbuatan yang diyakini oleh suatu kelompok sebagai suatu standar perilaku yang ideal bagi Perusahaan, di mana Perusahaan memiliki aturan terkait gratifikasi sebagai berikut:

1. Setiap Warga PP Properti dilarang menerima gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.
2. Setiap Warga PP Properti dilarang memberikan gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

The Company is committed to implementing GCG consistently and continuously when managing the Company. In carrying out its business activities, the Company is always required to carry it out with complete trust, ethics, transparency, and accountability, and always comply with the provisions of laws and regulations that apply to the Company. Violation of GCG principles, ethical values, and applicable laws and regulations in the Company must be avoided by all employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the supporting organs of the Board of Commissioners.

As a manifestation of the Company's awareness of the need to develop ethics and clean behavior, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company issued a policy to implement a gratification control program within the Company that involves everyone at PP Properti.

The Gratification Control Program (abbreviated as PPG) is an activity program to build a control system for gratification practices that occur within the Company.

This regulation aims to:

1. Increase the compliance of everyone at PP Properti with the gratification provisions.
2. Create a transparent and accountable environment to support the creation of good corporate governance in the Company.
3. Build the integrity of everyone at PP Properti is clean and free from corruption, collusion, and nepotism.
4. Improve the effectiveness and efficiency of PPG implementation in the Company
5. Handle violations internally before they become public violations and reduce the risks faced by the Company as a result of breaches in terms of finance, operations, law, work safety, and work reputation.

PROHIBITION OF ACCEPTING AND GIVING GRATIFICATION

The Code of Conduct is a set of norms, values, and actions that a group believes to be an ideal standard of behavior for the Company; in which the Company has rules regarding gratification as follows:

1. Everyone at PP Properti is prohibited from receiving gratification related to their position and contrary to their obligations or duties
2. Everyone at PP Properti is prohibited from giving gratification related to their position and contrary to their obligations or duties.



UNIT PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Perusahaan membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) sebagai upaya Perusahaan untuk menerapkan implementasi GCG yang sesuai dengan amanat Pemerintah, untuk menciptakan bisnis yang aman dan bersih dari praktik-praktik suap atau gratifikasi. Susunan pengurus UPG Perusahaan di tingkat Pusat ditetapkan dengan SK Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab UPG adalah:

1. UPG berwenang melakukan penelaahan dan menyampaikan laporan hasil penelaahan atas laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi kepada KPK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak laporan gratifikasi diterima oleh UPG.
2. UPG dapat memberikan usul kepada KPK berdasarkan hasil penelaahan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi untuk ditindaklanjuti penanganannya.
3. UPG dapat berkoordinasi dengan unit kerja yang terkait dalam penelaahan gratifikasi.
4. Tata cara penelaahan akan diatur lebih lanjut dalam petunjuk teknis Ketua UPG.
5. UPG wajib menyampaikan laporan rekapitulasi penanganan dan tindak lanjut laporan penerimaan gratifikasi yang dikelola UPG setiap bulan kepada KPK.
6. UPG wajib menyampaikan laporan rekapitulasi penanganan dan tindak lanjut laporan penerimaan dan pemberian gratifikasi kepada Direksi secara periodik setiap 3 (tiga) bulan.
7. Menerima laporan gratifikasi dari Warga PP Properti dan meminta pemenuhan kelengkapan dokumen yang diperlukan dalam kegiatan pemilahan kategori gratifikasi kepada pelapor.
8. Melakukan koordinasi, konsultasi dan surat-menyurat kepada KPK atas nama PT PP Properti Tbk dalam pelaksanaan Pedoman Pengendalian Gratifikasi ini.
9. Memantau tindak lanjut atas pemanfaatan penerimaan gratifikasi tidak dianggap suap terkait kedinasan oleh penerima.
10. Meminta data dan informasi kepada unit kerja dan/ atau warga PP Properti terkait pemantauan penerapan pengendalian gratifikasi.
11. Memberikan laporan tindak lanjut kepada ketua UPG. Jika terjadi pelanggaran terhadap Pedoman Pengendalian Gratifikasi ini oleh Warga PP Properti secara periodik kepada KPK.
12. Melakukan pengkajian titik rawan potensi terjadinya gratifikasi di lingkungan PT PP Properti Tbk.
13. Mengusulkan kebijakan pengelolaan, pembentukan lingkungan anti gratifikasi dan pencegahan korupsi di lingkungan PT PP Properti Tbk.
14. Melakukan sosialisasi Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

GRATIFICATION CONTROL UNIT

The Company established a Gratification Control Unit (UPG) as part of the Company's efforts to implement GCG under the Government's mandate to create a business that is safe and clean from bribery or gratification practices. A Board of Directors Decree determined the composition of the Company's UPG management at the Central level.

UPG Duties and Responsibilities include:

1. The UPG has the authority to conduct a review and submit a report on the results of the review of reports of acceptance and rejection of gratification to KPK no later than 10 (ten) working days after the gratification report is received by the UPG.
2. The UPG can provide suggestions to KPK based on a review of reports of acceptance and rejection of gratification to follow up on their handling.
3. UPG can coordinate with related work units in the investigation of gratification.
4. The procedure for studying will be further regulated in the technical instructions for the Head of UPG.
5. UPG must submit monthly reports on the recapitulation of handling and follow-up reports on receiving gratification managed by UPG to KPK.
6. UPG must periodically submit reports on the recapitulation of handling and follow-up reports on receiving and giving gratification to the Board of Directors every 3 (three) months.
7. Receiving reports of gratification from anyone at of PP Properti and requesting the completeness of the documents required in the gratification activities category to the complainant.
8. Coordinating, consulting, and writing letters to KPK on behalf of PT PP Properti Tbk regarding the implementation of these Gratification Control Guidelines.
9. Monitor the follow-up on the utilization of gratification received is not considered a bribe related to official service by the recipient.
10. Request data and information from work units and/ or anyone at PP Properti related to monitoring the implementation of gratification control.
11. Provide follow-up reports to the head of the UPG. If the Gratification Control Guidelines are violated by anyone at PP Properti report them periodically to KPK.
12. Conduct an assessment of potential gratification-prone points in PT PP Properti Tbk.
13. Propose management policies, establish an anti-gratification environment and prevent corruption within PT PP Properti Tbk.
14. Conduct socialization of the Gratification Control Guidelines.

SOSIALISASI

Agar Pedoman Pengendalian Gratifikasi ini diketahui oleh seluruh warga PP Properti dan pemangku kepentingan yang berhubungan dengan Perusahaan maka perlu dilakukan sosialisasi sebagai berikut:

1. Mencantumkan ketentuan larangan penerimaan gratifikasi pada setiap unit kerja di lingkungan Perusahaan atau Anak Perusahaan, pengumuman dalam proses pengadaan barang dan jasa, kontrak pengadaan barang dan jasa dan pada surat-surat yang disampaikan kepada pihak lain.
2. Memerintahkan UPG untuk secara berkala memberikan informasi kepada seluruh warga PP Properti dan Pihak Lain, terkait dengan adanya Pedoman Pengendalian Gratifikasi.
3. Menugaskan kepada unit kerja di Perusahaan atau Anak Perusahaan yang memiliki hubungan kerja dengan pihak lain untuk menginformasikan Pedoman Pengendalian Gratifikasi.
4. UPG memonitor pelaksanaan Pedoman Pengendalian Gratifikasi ini dan memberikan laporan secara berkala kepada Direksi mengenai implementasinya.

SANKSI ATAS PELANGGARAN

Kebijakan terkait gratifikasi berlaku dan mengikat untuk seluruh warga PP Properti. Pelanggaran terhadap ketentuan dari kebijakan gratifikasi akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Pelapor yang patuh terhadap ketentuan gratifikasi berhak untuk mendapatkan upaya perlindungan dari Perusahaan berupa:
 - a. Perlindungan dari tindakan balasan atau perlakuan yang bersifat administratif kepegawaian yang tidak objektif dan merugikan pelapor antara lain penurunan jabatan, hasil penilaian kinerja, usulan pemindahan tugas/mutasi atau hambatan karir lainnya.
 - b. Pendampingan hukum sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Upaya perlindungan diberikan dalam hal adanya intimidasi, ancaman, pendiskreditan atau perlakuan yang tidak lazim lainnya baik dari pihak Perusahaan maupun Pihak Lainnya.

PERLINDUNGAN PELAPOR GRATIFIKASI

1. Pelapor yang patuh terhadap ketentuan gratifikasi berhak untuk mendapatkan upaya perlindungan dari Perusahaan berupa:
 - a. Perlindungan dari tindakan balasan atau perlakuan yang bersifat administratif kepegawaian yang tidak objektif dan merugikan pelapor antara lain penurunan jabatan, hasil penilaian kinerja, usulan pemindahan tugas/mutase atau hambatan karir lainnya;
 - b. Pendampingan Hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Upaya perlindungan sebagaimana dimaksud dalam poin (1) diberikan dalam hal adanya intimidasi, ancaman, pendiskreditan atau perlakuan yang tidak lazim lainnya baik dari pihak Perusahaan maupun Pihak Lainnya.

SOCIALIZATION

For this Gratification Control Guidelines to be known by everyone at PP Properti and stakeholders related to the Company, it is necessary to socialize as follows:

1. Include provisions prohibiting the receipt of gratification in all work units within the Company or Subsidiaries, announcements in procuring goods and services, contracts for the procurement of goods and services, and in letters delivered to other parties.
2. Order the UPG to periodically provide information to all PP Properti residents and other parties regarding the existence of Gratification Control Guidelines.
3. Assign work units in the Company or Subsidiaries that have working relationships with other parties to inform them of the Gratification Control Guidelines.
4. UPG monitors the implementation of the Gratification Control Guidelines and provides regular reports to the Board of Directors regarding its implementation.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

Policies related to gratification are valid and binding for everyone at PP Properti. Violation of the gratification policy provisions will be subject to sanctions under applicable laws and regulations.

1. Reporters who comply with the gratification provisions have the right to receive protection measures from the Company in the form of:
 - a. Protection from retaliation or administrative staffing treatment that is not objective and detrimental to the reporter, including demotions, results of performance appraisals, proposed transfers, or other career obstacles.
 - b. Legal assistance following applicable laws and regulations.
2. Efforts to protect are provided in the event of intimidation, threats, discredit, or other unusual treatment from both the Company and other parties.

PROTECTION OF GRATIFICATION REPORTERS

1. Reporters who comply with the gratification provisions have the right to receive protection from the Company in the form of:
 - a. Protection from retaliation or administrative staffing treatment that is not objective and detrimental to the complainant, including demotions, performance appraisal results, proposed transfers/transfers, or other career obstacles;
 - b. Legal Assistance under applicable laws and regulations.
2. Efforts to protect, as referred to in point (1), are provided in the event of intimidation, threats, discredit, or other unusual treatment from both the Company and other parties.



Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Information on Provision of Funds for Political Activities

Perusahaan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu atas nama Perusahaan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Perusahaan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu atas nama Perusahaan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

Secara tegas, Perusahaan tidak mengizinkan Warga PP Properti menggunakan fasilitas atau sumber daya apapun untuk tujuan kampanye politik, penggalangan dana politik maupun untuk tujuan partisipasi politik. Sebagaimana yang telah di atur dalam pedoman etika dan perilaku (*code of conduct*) Perusahaan.

The Company has the policy to prohibit individuals involvement on behalf of the Company in political activities, including making donations for political purposes. The Company has a policy for prohibiting individuals on behalf of the Company from involvement in political activities, including making donations for political purposes.

Strictly speaking, the Company does not allow anyone at PP Properti to use any facilities or resources for political campaigns, fundraising, or participation, as stipulated in the Company's code of conduct.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

PROGRAM DAN PROSEDUR PERUSAHAAN TERKAIT PENERAPAN ANTI KORUPSI

Kementerian BUMN selaku kuasa Pemerintah Indonesia yang berlaku sebagai entitas pemilik akhir Perusahaan telah memberikan dorongan kepada BUMN dan kelompok usahanya untuk menerapkan Sertifikasi ISO 370001 : 2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Perusahaan telah merampungkan proses sertifikasi tersebut, dan telah mendapatkan Sertifikasi ISO 370001 : 2016 pada 5 Januari 2022. Sertifikasi ISO ini mengintegrasikan berbagai pedoman dan kebijakan yang ada, dan memastikan bahwa penerapan SMAP dilakukan di seluruh kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.

Sebelum sertifikasi ini didapatkan, Perusahaan memiliki Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) serta dengan efektif menegakkan kode etik sebagai bagian dari upaya menekan korupsi.

MENINGKATKAN KESADARAN ANTI KORUPSI

Untuk dapat meningkatkan kesadaran anti korupsi Warga PP Properti, di tahun 2023 Perusahaan melaksanakan pelatihan/ sosialisasi anti korupsi yaitu:

1. Pada 7 November 2023 dalam Forum *Management Review* Perusahaan, telah dilaksanakan Sosialisasi terkait Gratifikasi sekaligus pendalaman terhadap Sistem Manajemen Anti Penyuapan

The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees always uphold fair competition, the values of sportsmanship and professionalism, and the principles of GCG. The company is committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors, or actions that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), and always prioritizes company interests above personal, family, group, or faction interests. The company also always pays attention to policies regarding anti-corruption as written in Law Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes.

CORPORATE PROGRAMS AND PROCEDURES RELATED TO ANTI-CORRUPTION

The Ministry of SOEs, as the proxy of the Government of Indonesia, which acts as the company's ultimate owner encourages SOEs and its business groups to implement ISO 370001:2016 Certification concerning the Anti-Bribery Management System (SMAP). The company has completed the certification process, and Obtained ISO 370001:2016 Certification on January 5, 2022. This ISO certification integrates existing guidelines and policies, and ensure that the implementation of SMAP is carried out in all operations and business activities of the Company.

Before this certification was obtained, the Company had a Gratification Control Program (PPG) as well effectively enforcing the code of ethics as part of efforts to suppress corruption.

INCREASING ANTI-CORRUPTION AWARENESS

To increase anti-corruption awareness among everyone at PP Properti, in 2023, the Company carried out anti-corruption training/socialization, including:

1. On November 7, 2023 at the Company Management Review Forum, socialization regarding Gratifications was carried out as well as a deepening of the Anti-Bribery Management System



2. Dalam buletin internal Perusahaan yakni PPRO News, tersaji konten perihal Tata Cara Pengaduan jika terjadi pelanggaran.

2. In the Company's internal bulletin, namely PPRO News, content is presented regarding Complaint Procedures if a violation occurs.



Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

State Officials Wealth Report (LHKPN)

PRINSIP DASAR LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

Sebagai anak usaha dari BUMN yang dimiliki oleh Negara melalui Pemerintah Indonesia, Perusahaan wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memegang jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada BUMN dan BUMD.

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mentaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

Perusahaan telah menetapkan kebijakan tentang Pejabat yang diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sebagaimana termuat dalam SK Direksi No. 03/SK/PP-PROP/DIR/2017 tanggal 21 Februari 2017. Perusahaan juga telah menetapkan sistem penggajian yang didasarkan pada grading sebagaimana termuat dalam Surat Keputusan Direksi No. 20/SK/PP-PROP/DIR/2017 tanggal 12 Oktober 2017.

BASIC PRINCIPLES OF STATE OFFICIALS WEALTH REPORTS

As a subsidiary of a SOE, owned by the Government of Indonesia, the Company must comply with binding laws and regulations. One form of legislation based on eradicating corruption and acts of internal deviation is the obligation to report on the wealth of state officials (LHKPN).

LHKPN lists all state officials' assets as outlined in the LHKPN form stipulated by the Corruption Eradication Commission (KPK) as specified in KPK Decree Number KEP 07/KPK/02/2005 concerning Procedures for Registration, Examination, and Announcement of State Officials Wealth Reports. Law Number 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission emphasizes the authority of KPK to carry out steps or efforts to prevent corruption, including through registration and examination of LHKPN. In addition, Law Number 28 of 1999 concerning State Officials who are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism stipulates that all officials are required to report and announce their assets before and after taking office and to be willing to have his assets examined before and after taking office. In Law Number 28 of 1999, article 2 (7), it is explained that other officials with strategic functions include the Board of Commissioners, Directors, and other structural officials in SOE and BUMD.

The LHKPN examination submitted to KPK aims to create state officials who adhere to the general principles of state officials who are free from practices of corruption, collusion, nepotism, and other disgraceful acts. Every State Official is required to report their wealth through the LHKPN form provided by KPK to be filled in honestly, correctly, and completely, so that KPK can analyze, evaluate the total amount, type, and value of reported Assets, quickly, precisely, accurately and responsibly.

The Company has instigated a policy regarding Officials who are required to submit State Official's Wealth Reports (LHKPN) as contained in the Board of Directors' Decree Number 03/SK/PP-PROP/DIR/2017 dated February 21, 2017. The Company has also established a payroll system based on grading as contained in the Board of Directors' Decree Number 20/SK/PP-PROP/DIR/2017 dated October 12, 2017.



DASAR HUKUM DAN PERATURAN DALAM MENERAPKAN LHKPN DI PERUSAHAAN

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, dan perubahannya.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

PELAKSANAAN LHKPN PERUSAHAAN

Perusahaan telah memiliki pedoman pelaksanaan LHKPN, yang telah disahkan melalui Keputusan Direksi No. 25/SK/PP-PROP/DIR/2017 tanggal 17 Oktober 2017 tentang Penetapan Pejabat yang Diwajibkan Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Dalam pedoman tersebut, ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pejabat yang diwajibkan LHKPN adalah Dewan Komisaris dan Direktur Utama (Pejabat Wajib LHKPN).
2. Pejabat Wajib LHKPN menyampaikan LHKPN paling lambat 3 (tiga) bulan terhitung sejak:
 - a. Pengangkatan sebagai Pejabat Wajib LHKPN pada saat pertama kali menjabat.
 - b. Pengangkatan kembali sebagai Pejabat Wajib LHKPN setelah berakhirnya masa jabatan atau pensiun; atau berakhirnya masa jabatan atau pensiun sebagai Pejabat Wajib LHKPN.
3. Penyampaian LHKPN bagi Pejabat Wajib LHKPN yang sedang menjabat dilakukan secara periodik setiap 1 (satu) tahun sekali paling lambat tanggal 31 Maret atas harta kekayaan yang diperoleh sejak tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember tahun sebelumnya.

Unit pengelola pelaksanaan LHKPN di lingkup Perusahaan dilakukan oleh Unit SDM.

LEGAL AND REGULATORY BASIS FOR IMPLEMENTING LHKPN IN THE COMPANY

When implementing LHKPN, the Company considers several legal and regulatory bases as the basis for implementing LHKPN within the Company. The legal basis is:

1. Law Number 28 of 1999 concerning State Officials who are clean and free from corruption, collusion, and nepotism.
2. Law Number 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission.
3. Minister of SOEs Regulation Number PER- 01/BUMN/2011 concerning implementing Good Corporate Governance in SOEs and its amendments.
4. Secretary to the Minister of SOEs Decree Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/ Parameters for Assessment and Evaluation of Good GCG Implementation.

IMPLEMENTATION OF COMPANY LHKPN

The company already has LHKPN implementation guidelines, which were ratified through the Board of Directors' Decree Number 25/SK/PP-PROP/ DIR/2017 dated October 17, 2017, concerning the Determination of Officials Required to Submit State Official Wealth Reports (LHKPN). In these guidelines, the following matters are stipulated:

1. Officials required to provide LHKPN are the Board of Commissioners and the President Director (LHKPN Mandatory Officials).
2. LHKPN Mandatory Officials submits LHKPN no later than 3 (three) months from:
 - a. Appointment as LHKPN Mandatory Officials during the first term of office.
 - b. Re-appointment as LHKPN Mandatory Officials after the end of the term of office or retirement; or end of the period of office or retirement as a LHKPN Mandatory Officials.
3. Submission of LHKPN for incumbent LHKPN Compulsory Officials is carried out every 1 (one) year no later than March 31 for assets acquired from January 1 to December 31 in the previous year.

The HR Unit carries out the management for implementing

TRANSPARANSI LHKPN PEJABAT PERUSAHAAN TAHUN 2023

Di bawah ini disampaikan transparansi penyampaian LHKPN pejabat Perusahaan wajib lapor di tahun 2023.

LHKPN within the scope of the company.

LHKPN TRANSPARENCY OF COMPANY OFFICIALS IN 2023

Below is the transparency of the submission of LHKPN Company officials required to report in 2023.

Pengungkapan Penyampaian LHKPN Pejabat PP Properti Tahun 2023

Disclosure of Submission of LHKPN of PP Properti Officials for 2023

Pejabat Wajib LHKPN LHKPN Mandatory Officials	Jumlah Wajib Lapor Number of Mandatory Reports	Telah Melaporkan Reported	
		Jumlah Number	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1	1	100%
Direksi Board of Directors	3	3	100%
Kepala Biro/Kepala Divisi/Kepala Departemen Head of Bureau/Head of Division/Head of Department	21	21	100%
Anak Perusahaan Subsidiaries	5	5	100%
Proyek Projects	12	12	100%
Jumlah Total	42	42	100%



Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Policy

Dalam rangka menjaga kinerja operasionalnya, Perusahaan memberikan perhatian besar kepada seluruh mitra kerja pemasok agar dapat memberikan pelayanan terbaik dan dukungan dalam pengembangan rantai bisnis Perusahaan. Perusahaan memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang mengacu kepada Work Instruction (WI) Prosedur Pengadaan Jasa No. PPRO/015/P/006 Revisi ke-4 tanggal 1 Juli 2021 dan WI Prosedur Pengadaan Barang No. PPRO/015/P/005 Revisi ke-4 tanggal 1 Juli 2021. WI Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa tersebut mengatur Proses Pengadaan Barang dan Jasa yang dilakukan baik di lingkungan Unit Kantor Pusat maupun di Proyek.

ETIKA PERUSAHAAN DALAM PENGADAAN BARANG DAN JASA

Perusahaan menggunakan Pedoman Kode Etik dan Perilaku Perusahaan yang dijelaskan lebih lanjut pada Etika Perusahaan terhadap Penyediaan Barang dan Jasa sebagai acuan dalam menjalankan hubungan dengan vendor. Perusahaan bertindak adil dalam memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh penyedia barang dan jasa yang memiliki kualifikasi yang sama tanpa adanya diskriminasi. Pemilihan Penyedia barang dan jasa ini harus didasarkan pada Persaingan Bebas, di mana para semua Penyedia barang dan jasa bebas untuk mengikuti proses kualifikasi yang diadakan oleh Perusahaan. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh Penyedia barang dan jasa yang mengikuti tender sesuai dengan prosedur pengadaan barang dan jasa dan sesuai ISO 9001,14001,45001. Penyedia barang dan jasa yang lulus dalam proses kualifikasi tersebut selanjutnya berhak menjadi rekanan Perusahaan.

Perusahaan mendukung upaya-upaya yang dilakukan semua pihak dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) di mana Perusahaan telah memiliki Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 dan Prosedur Uji Kelayakan rekan Bisnis nomor PPRO/015/P/007 Revisi 1 tanggal 7 September 2021.

KRITERIA DAN PROSES PENGADAAN BARANG DAN JASA

Berdasarkan *Work Instruction* (WI) Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa Perusahaan, aturan mekanisme proses Pengadaan Barang dan Jasa Perusahaan dilakukan dengan 4 (empat) metode yaitu:

1. Penunjukan langsung
Yaitu pengadaan penyedia barang yang dilakukan secara langsung dengan menunjuk satu Penyedia Barang tanpa melalui pelelangan/seleksi terlebih dahulu, yang dilakukan apabila memenuhi kriteria salah satu sbb:

To maintain its operational performance, the company pays great attention to all supply partners to provide the best service to support all operational activities. The Company has a goods and services procurement policy that refers to the Work Instruction (WI) Service Procurement Procedure Number PPRO/015/P/006 4th Revision dated July 1, 2021 and WI Goods Procurement Procedure Number PPRO/015/P/005 4th Revision dated July 1, 2021. The WI Goods and Services Procurement Procedures regulate the Goods & Services Procurement Process carried out both within the Head Office Unit and in the Projects.

COMPANY ETHICS IN THE PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

The company uses the guidelines for the code of ethics and company behavior that are explained further on the company's ethics towards the provision of goods and services as a reference in carrying out relationships with vendors. The company acts reasonably in providing equal opportunities to all providers of goods and services with the same qualifications without discrimination. The selection of providers of goods and services must be based on free competition, where all providers of goods and services are free to follow the qualification process held by the company. Several conditions must be met by providers of goods and services participating in tenders following the procedures for procurement of goods and services and by ISO 9001,14001,45001. Goods and service providers who pass the qualification process are then entitled to become partners with the company.

The company supports the efforts made by all parties in creating a healthy business climate, free from corruption, collusion and nepotism (KKN) where the company already has anti-bribery management system guidelines ISO 37001:2016 and business partner due diligence procedures number PPRO/015/P/007 1st revision dated September 7, 2021.

CRITERIA AND PROCESS OF PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Based on the *Work Instruction* (WI) of the Company's Goods and Services Procurement Procedure, the mechanism rules for the Company's goods and services procurement process are carried out using 4 (four) methods, namely:

1. Direct appointment
Namely, the procurement of goods providers, which is carried out directly by appointing a supplier of goods without going through an auction/selection first, which is carried out if one of the following criteria is met:

- a. Penyedia barang dan jasa adalah BUMN, anak perusahaan, perusahaan terafiliasi BUMN sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan dan barang yang dibutuhkan merupakan produk/layanan sesuai dengan bidang/ usaha dari penyedia barang yang bersangkutan.
 - b. Terdapat item pekerjaan dan atau penyedia barang lainnya sudah pernah melakukan sebelumnya (*repeat order*).
 - c. Pengadaan penyedia barang lainnya yang berafiliasi dengan Perusahaan di mana nilai kontrak maksimal 10% lebih besar dari RC (*Real Cost*) dan memenuhi persyaratan/ kualifikasi.
 - d. Penunjukan langsung dilakukan dengan negosiasi baik Teknik (*speksifikasi, pengalaman, kualitas, dll*) maupun harga sehingga diperoleh harga yang sesuai dengan harga pasar yang berlaku dan secara Teknik dapat dipertanggungjawabkan.
 - e. Kriteria penyedia barang lainnya yang bersifat khusus yang memungkinkan dilakukan penunjukan langsung.
 - f. Nilai kontrak maksimal Rp 100 juta, khusus untuk vendor baru.
2. Tender/Seleksi Umum
Yaitu pengadaan penyedia barang dilakukan dengan diumumkan secara luas melalui media massa guna memberikan kesempatan kepada penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi kualifikasi untuk mengikuti pelelangan.
3. Tender/Seleksi Terbatas
Yaitu pengadaan penyedia barang dilakukan dengan ditawarkan kepada pihak terbatas dengan cara sebagai berikut:
- a. Menyampaikan undangan lelang kepada penyedia barang yang sudah sesuai kualifikasi.
 - b. Melakukan survei harga pasar dengan cara membandingkan minimal 2 (dua) penyedia barang lainnya yang berbeda.
 - c. Membandingkan harga penawaran dengan harga OE (*Owner Estimated*).
 - d. Melakukan klarifikasi teknik dan negosiasi harga/biaya.
 - e. Nilai kontrak tidak dibatasi.
4. Pengadaan Langsung
Yaitu pembelian terhadap barang yang terdapat di pasar, dengan demikian nilainya berdasarkan harga pasar.

Aturan pengadaan barang dan jasa sebagai berikut:

- Proyek hanya boleh melakukan pengadaan barang dan Jasa konsultan/jasa lainnya dengan sepengetahuan Pusat.
- Pengadaan barang dan Jasa konsultan/jasa lainnya yang dilakukan oleh pusat tidak ada batasan nilainya.

- a. Providers of goods and services are SOE, subsidiaries, and affiliated companies of the SOE as long as the quality, price, and purpose can be accounted for and the goods needed are products/services by the field/ business of the supplier of the goods concerned.
 - b. Work items and/or other goods providers repeat orders.
 - c. Procurement of other suppliers of goods affiliated with PT PP Properti Tbk where the maximum contract value is 10% greater than the RC (Real Cost) and meets the requirements/ qualifications.
 - d. Direct appointments are made by negotiating both techniques (specifications, experience, quality, etc.) and prices so that a price is obtained that reflects the prevailing market price and technically can be accounted for.
 - e. Criteria for other providers of specific goods that allow direct appointments.
 - f. Maximum contract value of IDR100 million, specifically for new vendors.
2. Tender/General Selection
The procurement of goods and services providers is carried out by being widely announced through the mass media to provide opportunities for goods and services providers who meet the qualifications to participate in the auction.
3. Tender/Limited Selection
The procurement of goods providers is carried out by offering to limited parties in the following manner:
- a. Delivering invitations to auctions to suppliers of goods with the qualifications.
 - b. Conducting market price surveys by comparing at least 2 (two) different providers of goods.
 - c. Comparing the bid price with the OE (Owner Estimated) price.
 - d. Conducting technical clarification and price/cost negotiations.
 - e. The contract value is not limited.
4. Direct Procurement
The purchase of goods on the market. Thus the value is based on market prices.

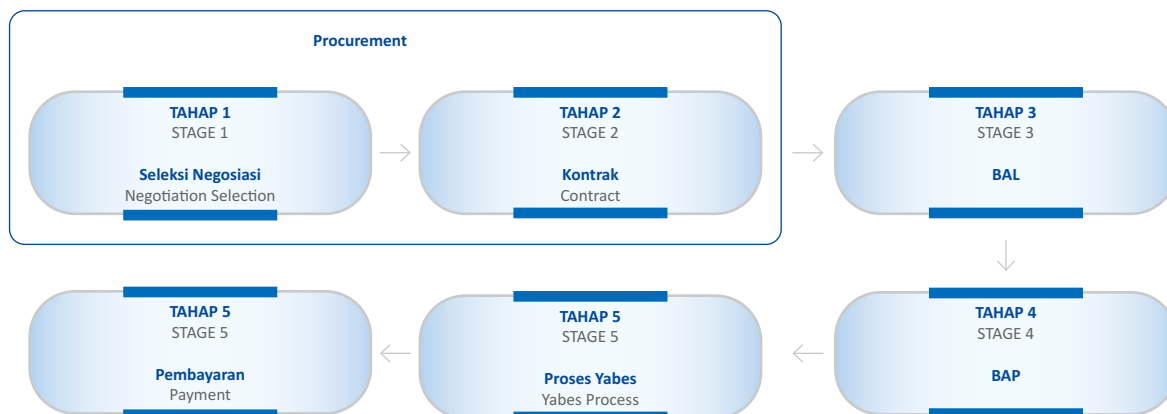
The rules for the procurement of goods and services are as follows:

- Projects may only procure goods and consulting services/ other services with the knowledge of the Head Office.
- Procurement of goods and consulting services/other services carried out by the Head Office has no limit on value.



Terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam proses pengadaan barang dan jasa, sebagai berikut.

The following shows the stages that must be carried out in procuring goods and services.



Tahap Pertama adalah Tahapan Seleksi Negosiasi, seluruh penyedia barang dan jasa yang mengikuti Tender sesuai dengan salah satu kriteria mekanisme pengadaan yang dipilih harus melampirkan data sebagai berikut.

The First Stage is the Negotiation Selection Stage. According to one of the criteria for the selected procurement mechanism, all goods and service providers participating in the Tender must attach the following data.

Aturan Kelengkapan Berkas Evaluasi Seleksi Pengadaan Barang

Rules for the Completeness of Goods Procurement Selection Evaluation Files

UKP dan Proyek

UKP and Projects

1. Surat Permintaan Penawaran Harga	1. Letter of Request for Price Quote
2. Penawaran harga vendor (Rincian BOQ, Spesifikasi Barang dan denah lokasi).	2. Quotation of vendor prices (BOQ details, Goods Specifications, and location plans).
3. Berita acara klarifikasi Teknik dan negosiasi harga vendor	3. Minutes of technical clarification and vendor price negotiations
4. Penjelasan kerugian (jika tinjauan RAPK rugi/minus)	4. Explanation of losses (if the RAPK review is a loss/minus)
5. RAPK yang disetujui UKP	5. RAPK approved by UKP
6. Pakta Integritas vendor sebagai syarat ISO 37001:2016	6. Vendor Integrity Pact as a requirement of ISO 37001:2016
7. <i>Company Profile</i> Vendor	7. Company Profile Vendors
8. Legalitas Perusahaan Vendor	8. Vendor Company Legality
9. Matrix HSE/K3L sebagai syarat ISO 9001, 14001,45001	9. HSE/K3L Matrix as a requirement for ISO 9001, 14001,45001

Setelah syarat tahapan seleksi dipenuhi maka akan diputuskan penyedia barang dan jasa yang lolos kualifikasi dengan diverifikasi sesuai dengan aturan verifikasi penandatanganan sbb:

After the requirements for the selection stage are met, it will be decided on the goods and services provider who has passed the qualification by being verified by the signatory verification rules as follows:

1. Aturan Penandatanganan Berita Acara Klarifikasi dan Negosiasi.
 - a. Untuk semua NK ditandatangani minimal 2 (dua) orang dari Perusahaan.
 - b. Untuk NK \geq 100 juta agar melibatkan UKP (minimal setingkat *Head of/Manager*).
2. Aturan Penandatanganan Evaluasi Seleksi Pengadaan Barang untuk Nilai Kontrak :
 1. Rules for Signing Minutes of Clarification and Negotiations.
 - a. For all NK signed, at least 2 (two) people from the company.
 - b. For NK \geq 100 million to involve UKP (minimum level of Head of/Manager).
 2. Rules for Signing Selection Evaluation of Goods Procurement for Contract Value:

UKP

Penandatanganan Evaluasi Seleksi di Ukp (Kategori Pekerjaan Kontruksi dan Non Kontruksi) Signatory Selection Evaluation at UKP (Category of Construction and Non-Construction Work)

NK 0-100 juta NK 0-100 million	VP OCBS, Ho Proc dan Kepala Unit Terkait VP OC&SCM, Ho SCM and Head of Related Units
0-Rp100 million ≥ Rp100 juta - Rp1 miliar	VP OCBS, Ho Proc dan Kepala Unit Terkait VP OC&SCM, Ho SCM and Head of Related Units
NK ≥ 1M NK ≥ 1 billion	DK, VP OCBS dan Kepala Unit Terkait DK, VP OC&SCM and Head of Related Units

Proyek

Project

Penandatanganan Kontrak di Proyek (Kategori Pek Kontruksi)* Project Contract Signer (Construction Pack Category)*

Kategori Nilai Kontrak Contract Value Category	Realty	Commercial	Hospitality
0-Rp100 juta 0-IDR100 million	VP OCBS, Ho Proc, Ho OC, PD	VP OCBS, Ho Proc, Ho Com, GM	VP OCBS, Ho Proc, Ho Hosp, GM
≥ Rp100 juta - Rp1 miliar ≥ IDR100 million - IDR1 billion	DO, VP OCBS, Ho Proc, PD	VP OCBS, Ho Proc, Ho Com, GM	VP OCBS, Ho Proc, Ho Hosp, GM
≥ Rp1 miliar ≥ IDR1 billion	DO, DK, VP OCBS, PD	DO, DK, VP OCBS, GM	DO, DK, VP OCBS, GM

*) Non Konstruksi (Marketing Operasional dan *Building Management*)

*) Konstruksi (Pekerjaan saat pembangunan *Realty/Commercial/Hospitality*)

*) Non-Construction (Operational Marketing and *Building Management*)

*) Construction (Work during construction of *Realty/Commercial/Hospitality*)

Tahap Kedua adalah Tahapan Kontrak, penyedia barang dan jasa yang diputuskan sebagai pemenang dalam proses evaluasi seleksi negosiasi maka dapat dilakukan proses pembuatan Kontrak dengan syarat sebagai berikut.

The Second Stage is the Contract Stage. The supplier of goods and services who is the winner in the negotiation selection evaluation process can then carry out the Contract making process with the following conditions.

UKP dan Proyek

UKP and Projects

1. Form evaluasi seleksi dan negosiasi yang telah ditandatangani	1. Signed selection and negotiation evaluation form
2. Surat Keputusan Pemenang	2. Winner's Decree
3. <i>Bill of Quantity</i>	3. Bill of Quantity
4. Rekap BQ ditandatangani Kedua Pihak	4. Recap BQ signed by both parties
5. Tiap lembar BQ diparaf Kedua Pihak	5. Both parties initial each BQ sheet
6. Struktur Organisasi ditandatangani Pihak Vendor	6. The Vendor signs the Organizational Structure
7. <i>Schedule</i> Pengiriman ditandatangani Kedua Pihak	7. Both parties sign Delivery Schedule
8. Tiap lembar kontrak diparaf Kedua Pihak	8. Both parties initial each contact sheet
9. Ringkasan Kontrak diparaf Kedua Pihak	9. Contract Summary initialed by both parties

Aturan Penandatanganan Kontrak Pengadaan Barang (SPK/SPB/SPJB) untuk nilai Kontrak adalah sebagai berikut.

Rules for Signing a Goods Procurement Contract (SPK/SPB/SPJB) for the Contract value are as follows.

UKP

Penandatanganan Kontrak di Ukp (Kategori Pekerjaan Kontruksi dan Non Kontruksi) Contract signing at UKP (Construction and Non-construction Work Category)

NK 0-100 juta NK 0-100 million	Ho Proc dan Kepala Unit Terkait Ho SCM and Head of Related Units
NK ≥ 100 juta – 1M NK ≥ 100 million – 1 billion	VP OCBS< Ho Proc dan Kepala Unit Terkait VP OC&SCM< Ho SCM and Head of Related Units
NK ≥ 1M NK ≥ 1 billion	DK, VP OCBS dan Kepala Unit Terkait DK, VP OC&SCM and Head of Related Units



Proyek

Project

Penandatanganan Kontrak di Proyek (Kategori Pekerjaan Kontruksi)*

Project Signatory (Construction Work Category)*

Kategori Category	Realty	Commercial	Hospitality
NK 0-100 juta NK 0-100 million	Ho Proc, Ho OC, PD	Ho Proc, Ho Com, GM	Ho Proc, Ho Hosp, GM
NK ≥ 100 juta – 1M NK ≥ 100 million – 1 billion	DO, Ho Proc, PD	DO, Ho Proc, GM	DO, Ho Proc, GM
NK ≥ 1M NK ≥ 1 billion	DO, DK, PD	DO, DK, GM	DO, DK, GM

*) Konstruksi (Pekerjaan saat pembangunan Realty/Commercial/Hospitality)
*) Construction (Work during construction of Realty/Commercial/Hospitality)

Penandatanganan Kontrak di Proyek (Kategori Non Kontruksi)**

Project Contract Signing (Non-Construction Category)**

Kategori Category	Realty/Building Management	Commercial	Hospitality
NK 0-50 juta NK 0-50 million	SFM & PD/BM	SFM & GM	FC & GM
NK ≥ 50 juta – 1M NK ≥ 50 million – 1 billion	DO, Ho Proc, PD/BM	DO, Ho Proc, GM	DO, Ho Proc, GM
NK ≥ 1M NK ≥ 1 billion	DO, DK, PD/BM	DO, DK, GM	DO, DK, GM

**) Non Konstruksi (Marketing, Operasional dan Building Management)
**) Non-Construction (Marketing, Operations and Building Management)

EVALUASI PRAKUALIFIKASI DAN EVALUASI KINERJA VENDOR

Perusahaan melakukan evaluasi terhadap Prakuualifikasi Vendor periode tahun 2022 dengan menilai beberapa faktor sebagai berikut:

EVALUATION OF VENDOR PREQUALIFICATION AND PERFORMANCE EVALUATION

The company evaluated the Vendor Prequalification for the 2022 period by assessing the following factors:

	Uraian Description	Skor Rata-Rata (%) Average Score (%)	Total Rata-Rata (%) Average Total (%)
1	Spesialis Khusus/Bidang Keahlian Specific Specialist/Field of Expertise	100,00	
2	Spesifikasi Lingkup Pekerjaan/Mutu Scope of Work/Quality Specifications	99,19	
3	Garansi / Masa pemeliharaan Warranty / Maintenance period	94,26	
4	Cara Pembayaran Payment method	89,01	
5	Perbandingan Biaya (Penawaran harga) Cost Comparison (Bid)	82,01	92,54
6	Sudah Pernah Kerjasama PPRO/Belum Already/Never Collaborated with PPRO	86,32	
7	Legalitas Perusahaan The legality of the company	100,00	
8	Pakta Integritas Integrity Pact	94,88	
9	Matrix Seleksi K3L HSE Selection Matrix	87,17	

UJI KELAYAKAN VENDOR

Perusahaan telah memiliki Prosedur Uji Kelayakan Rekan Bisnis No. PPRO/015/P/007 Revisi 1 tanggal 7 September 2021 dan Pedoman Sistem Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016. Hal ini dapat mengurangi penyuapan yang terjadi di lingkungan Perusahaan guna mendukung upaya-upaya yang dilakukan semua pihak dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Adapun yang dilakukan dalam Uji Kelayakan *Vendor* adalah penyebaran kuesioner terkait SMAP ke pihak eksternal/vendor, kemudian dilakukan Penilaian Risiko Vendor dan Penilaian *Due Diligent Vendor*. Terdapat 3 (tiga) penilai yang melakukan penilaian *vendor* sesuai dalam Prosedur Uji Kelayakan Rekan Bisnis. Aspek Penilaian adalah:

1. Kebenaran dan kebersihan rekam jejak rekan bisnis dan personil utama Perusahaan (Komisaris/Direksi).
2. Kualifikasi/Kompetensi rekan bisnis dan Komitmen dalam Integritas kesisteman Anti Penyuapan Perusahaan.
3. Keuangan, struktur transaksi dan pengaturan pembayaran.

SURVEI KEPUASAN VENDOR 2022

Survei Kepuasan Vendor yang terdiri dari kontraktor, konsultan dan *supplier* dilakukan minimal 1 (satu) dalam 1 (satu) tahun. Rekanan dapat menilai proses Pengadaan Barang dan Jasa di Perusahaan dengan mengisi Form Survei Kepuasan Vendor melalui *Goggle Form*.

Di tahun 2022, terdapat 3 (tiga) Survei yang dilakukan, di mana kuesioner terkait survey tersebut akan di-*blast* ke Rekanan Bisnis (*Supplier-Konsultan-Kontraktor*) pada saat Sosialisasi Alur Proses Pengadaan Barang dan Jasa serta porses SMAP ISO 37001, ISO 9001-14001-45001 pada tanggal 19 September 2022 dan 27 Oktober 2022. Di Tahun 2022 ada 64 responden rekan bisnis yang menanggapi survei tersebut.

Pertama, Survei Kepuasan Vendor yang dilakukan dengan faktor yaitu: Respons Pemberi Tugas, Proses Klarifikasi & Negosiasi, Proses Pembuatan SPK/Kontrak dan Sistem Pembayaran. Hasil Survei Kepuasan Vendor dengan faktor di atas tahun 2022 memiliki nilai rata-rata sebagai berikut:

No	Uraian Description	Skor Rata-Rata (%) Average Score (%)	Total Rata-Rata (%) Average Total (%)
1	Respons Pemberti Tugas (<i>Owner</i>) Terhadap Vendor Response of the Assignment (<i>Owner</i>) to Vendors	96,19	
2	Proses Klarifikasi dan Negosiasi Clarification and Negotiation Process	97,90	
3	Proses Pembuatan SPK/Kontrak SPK/Contract Making Process	96,38	96,48
4	Sistem Pembayaran Payment System	95,43	

VENDOR DUE DILIGENCE

The company already has Business Partner Due Diligence Procedure Number PPRO/015/P/007 1st Revision on September 7, 2021 and ISO 37001:2016 Anti-Bribery System Guidelines (SMAP). This helps reduce bribery within the company to support the efforts of all parties in creating a healthy business climate free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN).

In the Vendor Due Diligence Test questionnaires were distributed related to SMAP to external parties/vendors. Vendor Risk Assessment and Vendor Due Diligence Assessment were carried out. 3 (three) appraisers evaluate vendors according to the Business Partner Due Diligence Procedure. The Assessment Aspects are:

1. The truth and cleanliness of the track record of business partners and key Company personnel (the Board of Commissioners/Board of Directors).
2. Qualifications/Competencies of business partners and Commitment to the Integrity of the Company's Anti-Bribery system.
3. Finance, transaction structure, and payment arrangements.

VENDOR SATISFACTION SURVEY 2022

Vendor Satisfaction Surveys consisting of contractors, consultants, and suppliers are conducted for at least every 1 (one) year. Partners can assess the procurement process of goods and services at the company by filling out the Vendor Satisfaction Survey Form via Google Form.

In 2022, 3 (three) surveys were conducted, where the questionnaires related to the survey were blasted to Business Partners (*Suppliers-Consultants- Contractors*) during the Socialization of the Process Flow of Procurement of Goods and Services and the ISO 37001 SMAP process, ISO 9001-14001-45001 on September 19, 2022 and October 27, 2022. In 2022 there were 64 business partner respondents who responded to the survey.

First, a Vendor Satisfaction Survey was conducted with factors namely: Assignor Response, Clarification & Negotiation Process, SPK/Contract Development Process and Payment System. The results of the Vendor Satisfaction Survey with the above factors in 2022 have the following average values:



Kedua, Survei Kepuasan Vendor yang dilakukan dengan faktor yaitu: transparansi perusahaan kepada rekan bisnis/*vendor* terkait kebijakan yang ada di dalam perusahaan. Hasil Survei Kepuasan Vendor dengan faktor di atas tahun 2022 memiliki nilai rata-rata sebagai berikut:

Second, the Vendor Satisfaction Survey was conducted with company transparency to business partners/*vendors* regarding existing policies within the company. The results of the Vendor Satisfaction Survey with the above factors in 2022 have the following average values:

	Uraian Description	Skor Rata-Rata (%) Average Score (%)	Total Rata-Rata (%) Average Total (%)
1	Apakah Perusahaan telah melakukan sosialisasi mengenai kebijakan gratifikasi? Has the company conducted socialization regarding the gratification policy?	100,00	
2	Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu terhadap kebijakan pengendalian gratifikasi? What is your understanding of the gratuity control policy?	88,95	
3	Bagaimanakah tingkat pemahaman Bapak/Ibu terhadap kebijakan <i>whistle blowing system</i> What is your level of knowledge of the whistle-blowing system policy	97,71	
4	Bagaimana efektivitas media/sarana yang tersedia dalam mendukung kebijakan <i>whistle blowing system</i> How effective are the media/facilities available in supporting the whistle-blowing system policy	99,05	
5	Apakah SOP dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) telah diinformasikan secara terbuka? Has the SOP and Minimum Service Standards (SPM) been informed openly?	100,00	
6	Seberapa besar tingkat, efektivitas SPM dan SOP yang telah ditetapkan, dalam memudahkan pelayanan yang diberikan Perusahaan? How significant is the level of effectiveness of SPM and SOP that has been set in facilitating the services provided by the company?	99,05	
7	Bagaimana Konsistensi penanganan mutu dan keluhan rekan bisnis atas mutu produk dan/ jasa? How is the consistency in handling quality and complaints from business partners regarding the quality of products and/or services?	99,05	
8	Seberapa tinggi tangka kualitas kemudahan layanan dan fairness dalam melaksanakan peningkatan mutu produk dan pelayanan? How high is the quality of ease of service and fairness in carrying out product and service quality improvement?	98,10	
9	Bagaimana tingkat transparansi Perusahaan dalam menerapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan kebijakannya (SOP)? What is the company's level of transparency in implementing goods and services procurement policies following its policies (SOP)?	97,90	98,37
10	Bagaimana Konsistensi penerapan kebijakan mengenai keterbukaan informasi? How is the consistency of the application of policies regarding information disclosure?	97,71	
11	Apakah terdapat fungsi/struktur yang mengendalikan dan memastikan serta menjaga kepatuhan PT PP Properti terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga? Is there a function/structure that controls and ensures and maintains PT PP Properti compliance with all agreements and commitments made by the company with third parties?	98,67	
12	Apakah fungsi tersebut melakukan sosialisasi perubahan peraturan? Does this function socialize changes to regulations?	100,00	
13	Bagaimana efektivitas pelaksanaan penanganan keluhan pelanggan dalam perusahaan? How effective is the implementation of handling customer complaints within the company?	99,43	
14	Bagaimana ketepatan waktu pembayaran kepada Rekan Bisnis sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian/kontrak? How is the timeliness of payments to Business Partners by the terms of the agreement/ contract?	98,10	
15	Bagaimana sikap perusahaan dalam pemberian informasi kepada kreditur dilihat dari: How is the company's attitude in providing information to creditors seen from:		
a.	a. Akurasi data yang diberikan The accuracy of the data provided	97,33	
b.	b. Kelengkapan informasi Completeness of information	98,48	
c.	c. Ketepatan waktu Punctuality	97,33	
d.	d. Relevansinya The relevance	99,05	

	Uraian Description	Skor Rata-Rata (%) Average Score (%)	Total Rata-Rata (%) Average Total (%)
16	Bagaimana Admin Perusahaan (PT PP Properti) menjalankan fungsi penyediaan informasi yang materil dan relevan terhadap penyampaian laporan kepada <i>stakeholders</i> secara tepat waktu? How does the Company Admin (PT PP Properti) provide material and relevant information for submitting reports to stakeholders in a timely manner?	99,43	
17	Bagaimana efektivitas pengelolaan <i>website</i> perusahaan dilihat dari: How is the effectiveness of managing the company's website seen from:		
a.	a. Relevansi informasi Information relevance	98,9	98,37
b.	b. Kemutakhiran informasi Information update	99,0	
c.	c. Ketepatan waktu penyajian informasi Timely presentation of information	99,2	
d.	d. Kemudahan pengaksesan Ease of access	98,9	
e.	e. Kemudahan pengunduhan (<i>download</i>) Ease of download	99,4	

Catatan: terdapat 64 respon
Note: there were 64 responses

Ketiga: Survei Kepuasan Vendor yang dilakukan dengan faktor yaitu: Persepsi Anti Penyuaan Rekan Bisnis di dalam perusahaan pemberi tugas. Hasil Survei Kepuasan Vendor dengan faktor di atas tahun 2022 memiliki nilai rata-rata sebagai berikut:

Third: Vendor Satisfaction Survey conducted with factors namely: Business Partners' Anti-Bribery Perceptions in the assigning company. The results of the Vendor Satisfaction Survey with the above factors in 2022 have the following average values:

	Uraian Description	Skor Rata-Rata (%) Average Score (%)	Total Rata-Rata (%) Average Total (%)
1	Pertanyaan Umum tentang Sosialisasi SMAP General Questions about Socialization of SMAP	92,97	90,50
2	Tingkat Kualitas Anti Suap di Perusahaan Level of Anti-Bribery Quality in the Company	88,52	



**FORM SURVEI KEPUASAN REKANAN
TERHADAP MANAJEMEN PT. PP PROPERTI Tbk.
SEBAGAI PEMBERI TUGAS (OWNER)**

Nama Rekanan : Progres Fisik Lapangan :
s.d. 50% s.d. 100%

Nama Proyek :
Alamat :

Tanggal :

Berikan tanda cek (V) pada setiap kolom yang dipilih.

Survei Kepuasan Rekanan

	Sangat Memuaskan (5)	Memuaskan (4)	Cukup Memuaskan (3)	Kurang Memuaskan (2)	Tidak Memuaskan (1)
Respon Pemberi Tugas (Owner)					
Proses Klarifikasi dan Negosiasi					
Proses Pembuatan SPK / Sistem Pembayaran					

Indikator Penilaian :

- Respon Pemberi Tugas (Owner), yaitu komunikasi antara PP Properti dan rekanan,
 - tanggapan Pemberi Tugas dalam menjawab ketika penawaran rekanan telah
 - tanggapan Pemberi Tugas ketika ada permintaan data BQ, spesifikasi teknis dan gambar-gambar
- Proses Klarifikasi dan Negosiasi, yaitu proses dilakukan secara wajar, adil dan tertulis.
- Proses Pembuatan SPK / Kontrak, yaitu sesuai dengan kesepakatan saat proses klarifikasi dan negosiasi, yang terdiri atas :
 - kewajaran waktu penandatanganan SPK / Kontrak;
 - isi SPK / Kontrak sesuai hasil negosiasi
- Sistem Pembayaran, yaitu pengurusan administrasi tidak menghambat, dan waktu pembayaran sesuai kesepakatan dalam kontrak

Tanda Tangan

.....



Whistleblowing System

Whistleblowing System

DASAR KEBIJAKAN

Sebagai bagian dalam membangun *Fraud Control System*, Perusahaan telah menyusun pedoman pelaporan pelanggaran dan penanganannya, yakni kebijakan bisnis berupa *Code of Conduct* atau Pedoman Perilaku, yang di dalamnya memuat aturan terkait mekanisme pelaporan pelanggaran. Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran pelaksanaan pedoman perilaku yang menyertai mekanisme *Whistleblowing System (WBS)* ini tertuang dalam Pedoman WBS yang telah diperbaharui dan disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 26 Juni 2019.

TUJUAN

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel, serta senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, nilai-nilai etika, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Perusahaan adalah hal yang harus dihindari oleh seluruh karyawan dan manajemen. Oleh karena itu, sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menyediakan sistem bagi penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab, Perusahaan menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Tujuan diterapkannya Sistem Pelaporan Pelanggaran, dilingkungan Perusahaan antara lain adalah:

1. Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial dan dapat merusak citra Perusahaan serta mengurangi kerugian yang terjadi karena pelanggaran melalui deteksi dini.
2. Menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik serta mengurangi risiko yang dihadapi Perusahaan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi.
3. Sebagai salah satu upaya untuk mengungkap berbagai permasalahan yang ada dalam Perusahaan, seperti *fraud*, diskriminasi, pelecehan atau penyimpangan lainnya yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perusahaan.
4. Mendukung asas *fairness* (kewajaran) dalam hubungan antara Perusahaan sebagai pelaku usaha dengan *Stakeholders* sebagai mitra Perusahaan.

POLICY BASIS

As part of building a *Fraud Control System*, the Company has developed guidelines for reporting and handling violations, namely business policies in the form of a *Code of Conduct*, which contains rules regarding the mechanism for reporting violations. The mechanism for submitting reports on breaches of the code of conduct that accompanies the *Whistleblowing System (WBS)* mechanism is contained in the *WBS Guidelines*, which were updated and ratified by the Board of Directors and Board of Commissioners on June 26, 2019.

PURPOSE

In carrying out its business, the Company must always carry it out with complete trust, transparency, and accountability and always comply with the statutory provisions that apply to the Company in its business activities.

All employees and management must avoid violating the principles of good corporate governance, ethical values, and laws and regulations that apply in the Company. Therefore, as a manifestation of the Company's commitment to providing a system for upholding the principles of Good Corporate Governance, and creating a clean and responsible work situation, the Company has developed and implemented a *Whistleblowing System*.

The objectives of the *Whistleblowing System* within the Company include the following:

1. Create a conducive climate and encourage reporting of matters that can cause financial and non-financial losses, damage the Company's image, and to reduce losses incurred due to violations through early detection.
2. Handle violations internally before they expand into public abuses and reduce the risks faced by the Company due to infringements in terms of finance, operations, law, work safety, and reputation.
3. In an effort to uncover problems that exist within the Company, such as fraud, discrimination, harassment, or other deviations that are not by the ethical standards in force in the Company.
4. Support the principle of fairness in the relationship between the Company as a business and Stakeholders as the Company's partners.

PRINSIP-PRINSIP UMUM

Perusahaan memiliki prinsip-prinsip umum dalam penerapan WBS yang harus dipatuhi setiap warga PP Properti, adalah:

1. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh warga PP Properti, yaitu Pegawai, Direksi, Dewan Komisaris, Pihak Independen, Pihak Ketiga dan pemangku kepentingan lainnya. Jika anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang melakukan pelanggaran, laporan yang disampaikan secara tertulis kepada Ketua Komite Audit.
2. Prinsip dasar dari kebijakan ini adalah:
 - a. Segala informasi yang disampaikan bersifat rahasia.
 - b. Setiap pelapor harus mendapat perlindungan.
 - c. Setiap informasi yang dilaporkan harus dilakukan proses *due diligence* dan investigasi lebih lanjut.
3. Setiap pelapor harus bertanggung jawab dan memiliki itikad baik dalam melaporkan pelanggaran atau potensi pelanggaran yang akan atau telah merugikan Perusahaan.
4. Dengan adanya kebijakan WBS diharapkan tidak ada seorang pekerja atau manajemen Perusahaan maupun pihak ketiga lainnya yang dapat menggunakan jabatan mereka untuk mencegah seseorang untuk membuat laporan.

LINGKUP KEBIJAKAN WBS DAN CAKUPAN PELAPORAN

Lingkup kebijakan WBS mencakup pelaporan terhadap perbuatan pelanggaran di antaranya korupsi, kecurangan, ketidakjujuran, perbuatan melanggar hukum, pelanggaran terhadap: peraturan perundangan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*), Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), perbuatan yang membahayakan keselamatan penerbangan, keamanan dan kesehatan kerja atau keamanan Perusahaan, prosedur operasi standar (*standard operating procedure*) baik yang berpotensi merugikan keuangan Perusahaan maupun yang dapat menimbulkan efek negatif terhadap citra Perusahaan.

Kebijakan WBS mengatur peran dan tanggung jawab semua pihak yang terkait, jenis pelanggaran yang bisa dilaporkan, ketentuan perlindungan pelapor pelanggaran, penerimaan laporan pelanggaran, tindak lanjut laporan pelanggaran dan penerimaan serta pengelolaan gratifikasi.

Lingkup Pengaduan yang akan ditindaklanjuti oleh Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah tindakan yang dapat merugikan Perusahaan, meliputi sebagai berikut:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku;
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan;
3. Benturan Kepentingan; dan
4. Gratifikasi.

GENERAL PRINCIPLES

The company has general principles for implementing WBS that everyone at PP Properti, namely, must obey:

1. This policy applies to everyone at PP Properti, namely Employees, Board of Directors, Board of Commissioners, Independent Parties, Third Parties, and other stakeholders. If a member of the Board of Commissioners or Board of Directors commits a violation, a report must be submitted in writing to the Chairman of the Audit Committee.
2. The basic principles of this policy are:
 - a. All information submitted is confidential.
 - b. Every reporter must receive protection.
 - c. Any reported information must be subject to a due diligence process and further investigation.
3. All reporters must be responsible and act in good faith when reporting violations or potential violations that will or have harmed the company.
4. With the WBS policy, it is hoped that no employees of the Company management or other third parties can use their position to prevent someone from making a report.

WBS POLICY SCOPE AND REPORTING SCOPE

The WBS policy scope includes reporting violations, including corruption, fraud, dishonesty, unlawful acts, breaches of laws and regulations, Code of Corporate Governance, Code of Conduct, and actions that endanger flight safety, occupational safety, and health, or the security of the company, standard operating procedures, both those that have the potential to harm the company's finances and those that can damage the company's image.

The WBS policy regulates the roles and responsibilities of all parties involved, the types of violations that can be reported, provisions for the protection of whistleblowers, receipt of reports of breaches, follow-up of reports of violations, and acceptance and management of gratification.

The scope of Complaints that the Whistleblowing System will follow up are actions that can be detrimental to the company, including the following:

1. Deviations from the applicable laws and regulations;
2. Misuse of position for other interests outside the company;
3. Conflict of Interest; and
4. Gratification.



PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Direksi membentuk Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang beranggotakan:

1. Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary (sebagai ketua merangkap anggota);
2. Kepala Satuan Pengawasan Intern/KASPI (sebagai sekretaris merangkap anggota);
3. HR Manager (anggota);
4. Kepala Biro Pengendalian Operasi (anggota).

Pengelola WBS Perusahaan akan membuat laporan yang meliputi antara lain jumlah pengaduan/pengungkapan, kategori pengaduan/pengungkapan dan saluran yang digunakan oleh Pelapor kepada Direktur Utama dan kepada Dewan Komisaris apabila diperlukan.

MEDIA PELAPORAN WBS

Pelapor membuat pengaduan/pengungkapan dan mengirimkannya kepada Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melalui sarana/media yang telah ditetapkan sebagai berikut:

PT PP Properti Tbk
 Plaza PP - Wisma Subiyanto, Lantai 7
 Jl. Letjen TB Simatupang No. 57
 Pasar Rebo, Jakarta Timur
 Jakarta 13760, Indonesia
 Telp.: +62 21 87792734
 Faks.: +62 21 8415606
 Surel: pengaduan@pp-properti.com

Laporan pengaduan yang akan diproses lebih lanjut hanya terkait dengan peristiwa/ kejadian atau bukti dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sebelum laporan pengaduan disampaikan.

MEKANISME PELAPORAN DAN PENANGANAN PELANGGARAN

Pelaporan pelanggaran ke Perusahaan dapat dilakukan secara tertulis, di mana mekanisme penyampaian pelaporan ini adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perusahaan c.q Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui email dan facsimile yang khusus diperuntukkan media Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau melalui pos ke Perusahaan.
2. Disampaikan ke alamat resmi seperti yang tertera di atas, yaitu:
 Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran PT PP Properti Tbk
 Plaza PP, Gedung Wisma Subiyanto, lantai 7
 Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57
 Pasar Rebo, Jakarta 13750 Indonesia
 Telepon 021-87792734, Fax 021-8415606
 Email: pengaduan@pp-properti.com
3. Pelaporan Pengaduan Pelanggaran secara tertulis beridentitas wajib dilengkapi fotokopi identitas dan dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelaporan pengaduan yang akan disampaikan.

PARTIES THAT MANAGES COMPLAINTS

The Board of Directors has established a Whistleblowing System Management Team consisting of:

1. Corporate Secretary (as chair and member);
2. Head of the Internal Audit Unit/KASPI (as secretary and concurrently a member);
3. HR Manager (member);
4. Head of Operational Control (member).

The Company's WBS manager will make a report that includes, the number of complaints/disclosures, categories of complaints/ disclosures, and channels used by the Whistleblower to the President Director and the Board of Commissioners if necessary.

WBS REPORTING MEDIA

The Whistleblower makes a complaint/disclosure and sends it to the Whistleblowing Management Team through the designated means/media as follows:

PT PP Properti Tbk
 Plaza PP - Wisma Subiyanto, Lantai 7
 Jl. Letjen TB Simatupang No. 57
 Pasar Rebo, Jakarta Timur
 Jakarta 13760, Indonesia
 Phone.: +62 21 87792734
 Fax.: +62 21 8415606
 Email: pengaduan@pp-properti.com

Complaint reports that will be processed further are only related to events/incidents or evidence within 1 (one) year before the complaint report was submitted.

MECHANISM FOR REPORTING AND HANDLING VIOLATIONS

Reporting of violations to the company can be made in writing, where the mechanism for submitting this report is as follows:

1. Delivering an official letter addressed to the Company c.q Whistleblowing Management Team by direct delivery, sent via e-mail and facsimile specifically for Whistleblowing System media, or by post to the company.
2. Delivered to the official address as listed above, namely:
 Whistleblower Management Team PT PP Properti Tbk
 Plaza PP, Gedung Wisma Subiyanto, 7th floor
 Jl. Lt. Jen. TB. Simatupang Number 57
 Pasar Rebo, Jakarta 13750 Indonesia
 Telephone 021-87792734, Fax 021-87792947
 Email: complaint@pp-properti.com
3. Reporting of Complaints of Violations in writing with identity must be accompanied by photocopies of identity and supporting documents such as documents relating to transactions carried out and/ or reports of complaints to be submitted.

4. Pelaporan Pengaduan Pelanggaran secara tertulis tanpa identitas, dapat diterima tetapi tidak ada kewajiban Perusahaan untuk memberikan tanggapan karena akan terdapat kesulitan untuk melakukan komunikasi dan klarifikasi atas laporan tersebut sehingga ada kemungkinan laporan tidak dapat diproses lebih lanjut.
 5. Apabila penerima Pelaporan bukan Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran, maka yang bersangkutan wajib meneruskan pelaporan pelanggaran tersebut kepada Tim terkait.
 6. Pelaporan pelanggaran sebagaimana dimaksud pada butir (1), dilakukan dalam jam kerja.
 7. Perusahaan memberikan tanda terima sesuai Lampiran I (dokumen terlampir) atas Pengaduan Pelanggaran yang diajukan secara tertulis dengan identitas.
4. Reporting of Whistleblowing Complaints in writing without identity can be accepted, but there is no obligation for the company to respond as there may be difficulties in communicating and clarifying the report, so there is a possibility that the information cannot be processed further.
 5. If the recipient of the report is not the Violation Complaint Management Team, then the person concerned must forward the violation report to the relevant Team.
 6. Reporting of violations, as referred to in point (1), is carried out during working hours.
 7. The company provides a receipt in Appendix I (attached document) for the Violation Complaint submitted in writing with an identity.

Tanda Terima Pengaduan Pelanggaran

Receipt of Violation Complaints



**TANDA TERIMA
PELAPORAN PELANGGARAN**

Dengan ini diterangkan bahwa

Nama _____
 Alamat _____
 No. telepon _____
 Fax _____
 HP _____
 E-mail _____

Telah menyerahkan Laporan Pelanggaran tentang _____

 Pelapor

 Penetris

 tanda tangan nama lengkap

 tanda tangan nama lengkap

Untuk prosedur pengelolaan Laporan, ditentukan mekanisme sebagai berikut:

1. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran menerima dan menyaring Laporan Pengaduan Pelanggaran yang diterima, apakah terdapat indikasi awal atau sesuai dengan kriteria laporan Sistem Pelaporan Pelanggaran dan dapat ditindaklanjuti:
 - a. Pihak pelapor ber-identitas
 - b. Terdapat permasalahan dugaan tindak pelanggaran, siapa yang terlibat, tempat dan tanggal peristiwa, kerugian yang ditimbulkan.
 Bila YA laporan Pengaduan diteruskan untuk ditindaklanjuti, bila TIDAK proses Sistem Pelaporan Pelanggaran selesai.

For report management procedures, the following mechanism is determined:

1. The Violation Complaint Management Team receives and screens the Violation Complaint Reports received, whether there are early indications or according to the Whistleblowing System report criteria and can be followed up:
 - a. The Whistleblower can be identified
 - b. There are problems with alleged violations, who was involved, the place and date of the incident, and the losses incurred.
 If YES, the Complaint report is forwarded for follow-up. If NO, the Whistleblowing System process is complete.



2. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran akan melakukan pemeriksaan/verifikasi awal terhadap laporan Pengaduan Pelanggaran untuk menemukan bukti-bukti terkait dengan pelanggaran yang dilakukan terlapor.
Hasil verifikasi awal tersebut dilaporkan kepada:
 - a. Direksi (jika terlapor Anggota Dewan Komisaris/ anggota Organ Pendukung Dewan Komisaris);
 - b. Dewan Komisaris (jika terlapor Anggota Direksi)
 - c. Direksi (jika terlapor Karyawan)Untuk dilakukan verifikasi awal dan penanganan lebih lanjut.
 3. Direksi/Dewan Komisaris menetapkan rekomendasi apakah akan dilakukan tindakan lebih lanjut hasil verifikasi awal oleh satuan Pengawas Internal.
 4. Satuan Pengawas Intern melakukan langkah lebih lanjut atas hasil verifikasi awal dan melaporkan hasilnya kepada Direksi/Dewan Komisaris.
 5. Dari laporan tersebut, Direksi/Dewan Komisaris menetapkan rekomendasi langkah selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan akan ditutup. Apabila Pengaduan tersebut terbukti atau memerlukan tindak lanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
 6. Seluruh proses verifikasi awal dan tindak lanjut atas Pengaduan dilaksanakan dalam total periode 30 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lama 14 hari kerja dengan dibuatkan Berita Acara.
2. The Violation Complaint Management Team will conduct an initial examination/verification of the Violation Complaints report to find evidence of the reported party's violations. The results of the initial verification are reported to:
 - a. Board of Directors (if reported Member of the Board of Commissioners/ member of the Supporting Organs of the Board of Commissioners);
 - b. Board of Commissioners (if reported Member of the Board of Directors)
 - c. Board of Directors (if reported Employee) For initial verification and further handling.
 3. The Board of Directors/Board of Commissioners determines recommendations on whether further action will be taken as a result of the initial verification by the Internal Supervisory unit.
 4. The Internal Audit Unit takes further steps on the results of the initial verification and reports the results to the Board of Directors/Board of Commissioners.
 5. From the report, the Board of Directors/ Commissioners determines recommendations for the next steps. If it is not proven or completed, the Complaint report will be closed. If the complaint is proven or requires follow-up, it may be subject to sanctions by applicable regulations or forwarded to the investigator for further processing by applicable rules and regulations.
 6. The entire process of initial verification and follow-up on complaints is carried out within a total period of 30 working days and can be extended for a maximum of 14 working days by preparing Minutes.

Berita Acara Hasil Pemeriksaan Verifikasi Awal
Minutes of Preliminary Verification Examination Results



Berita Acara Hasil Pemeriksaan Tindak Lanjut Verifikasi Awal
Minutes of Preliminary Verification Follow-up Examination Results



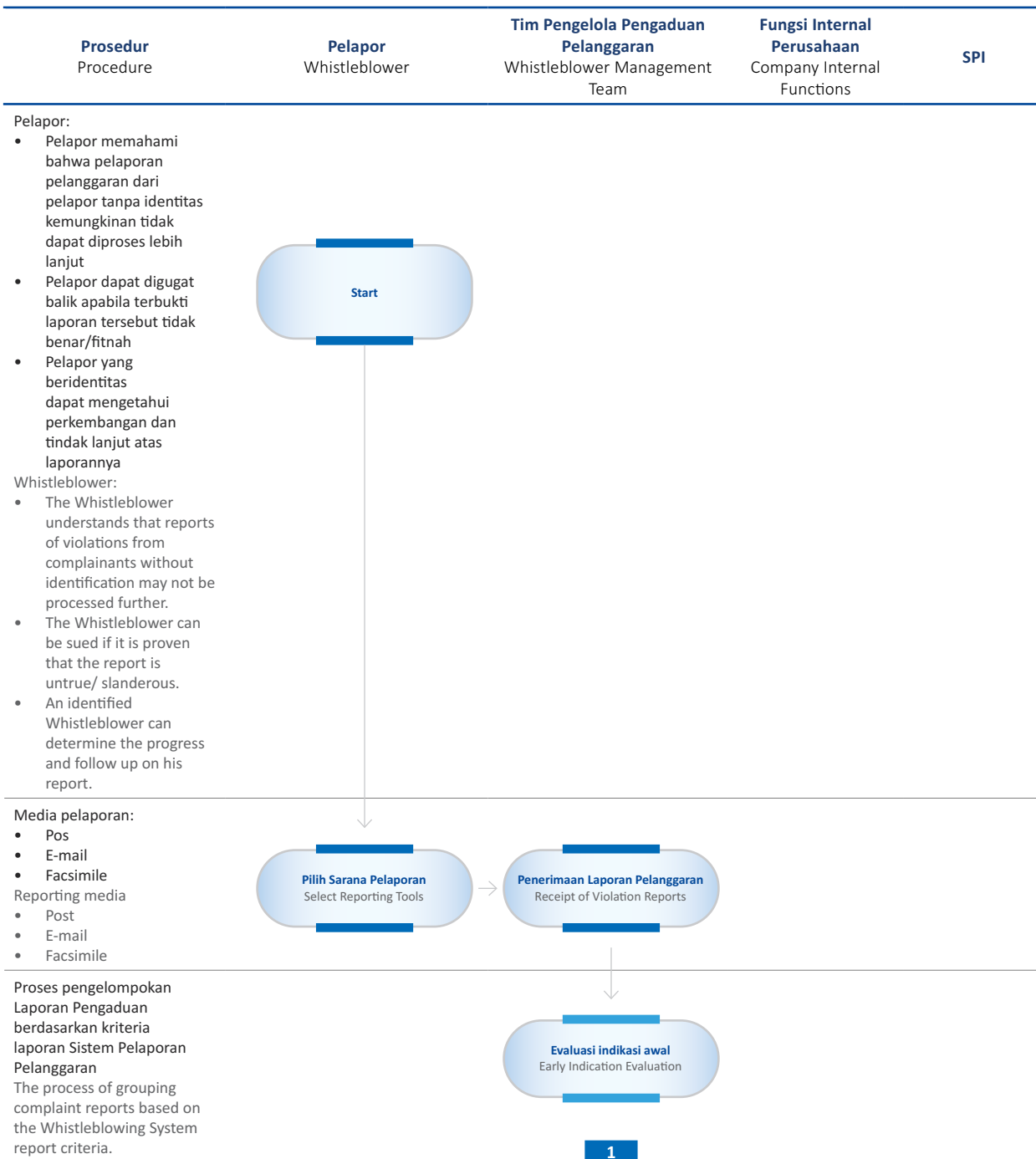


7. Prosedur pengelolaan atas pengaduan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran dilaksanakan sesuai dengan bagan alur sebagaimana berikut ini.

7. The flowchart shows procedures for managing complaints through the Whistleblowing System, as follows.

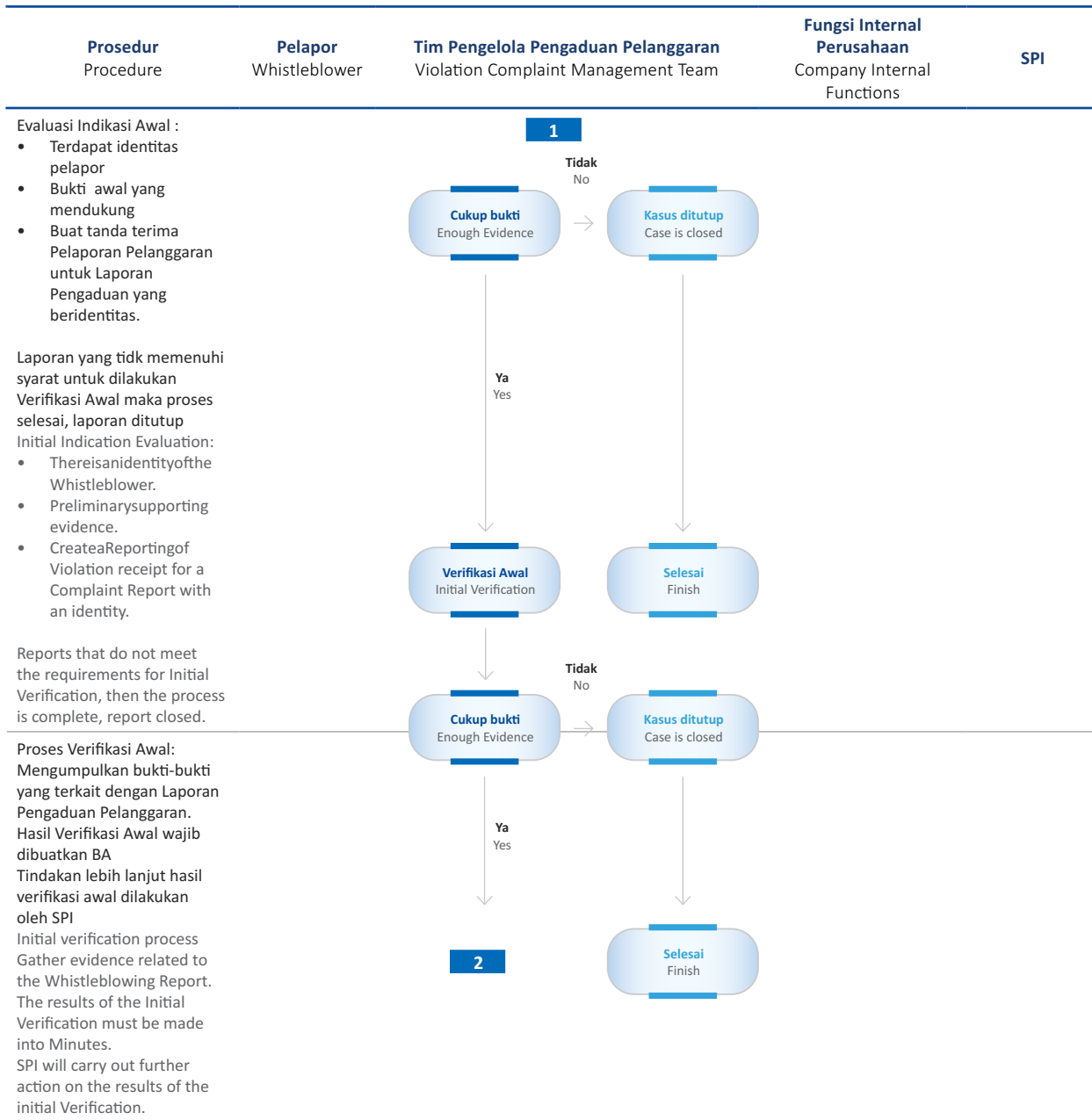
Bagan Alur Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Flowchart of Violation Reporting System Management



Bagan Alur Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran

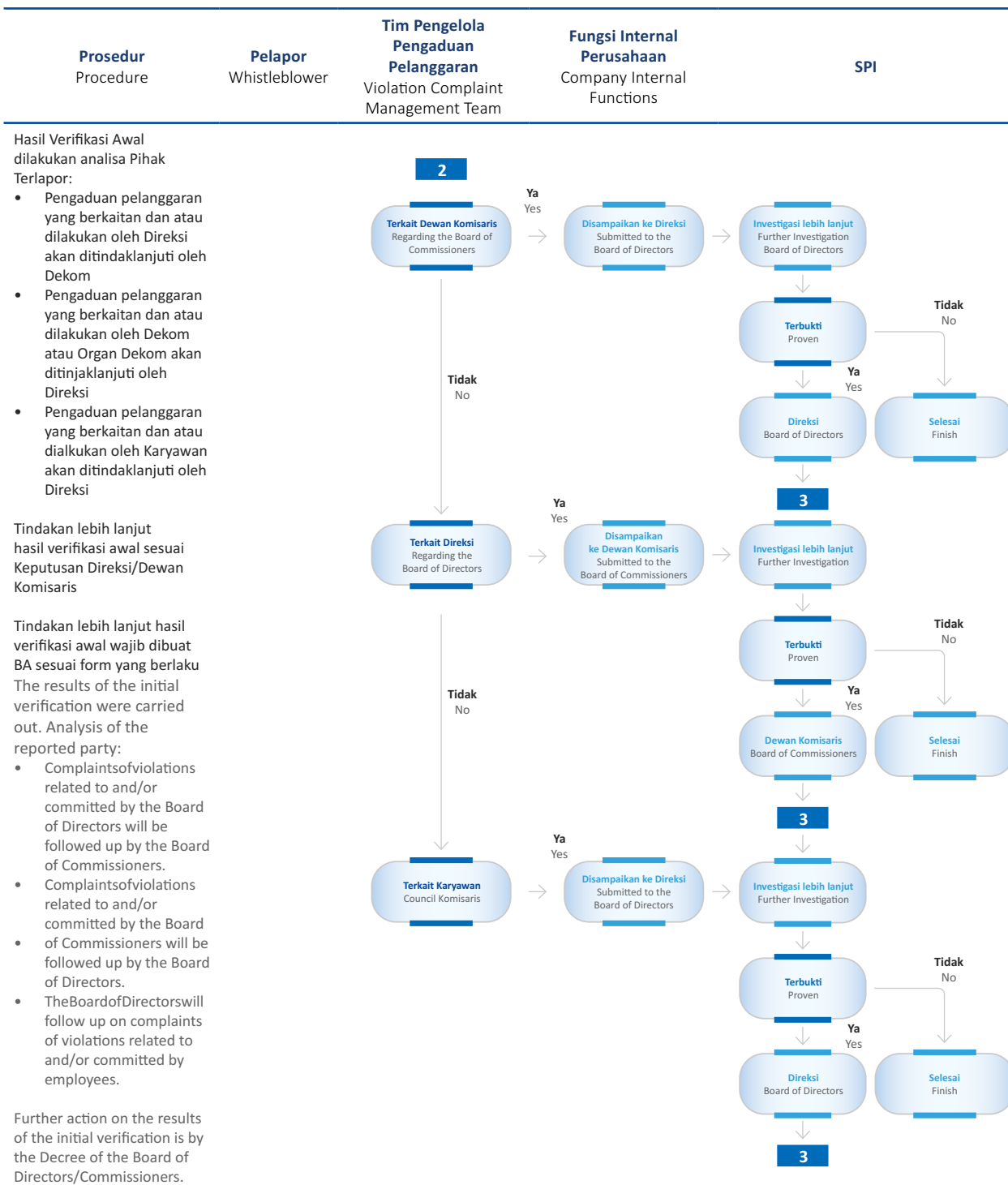
Flowchart of Violation Reporting System Management





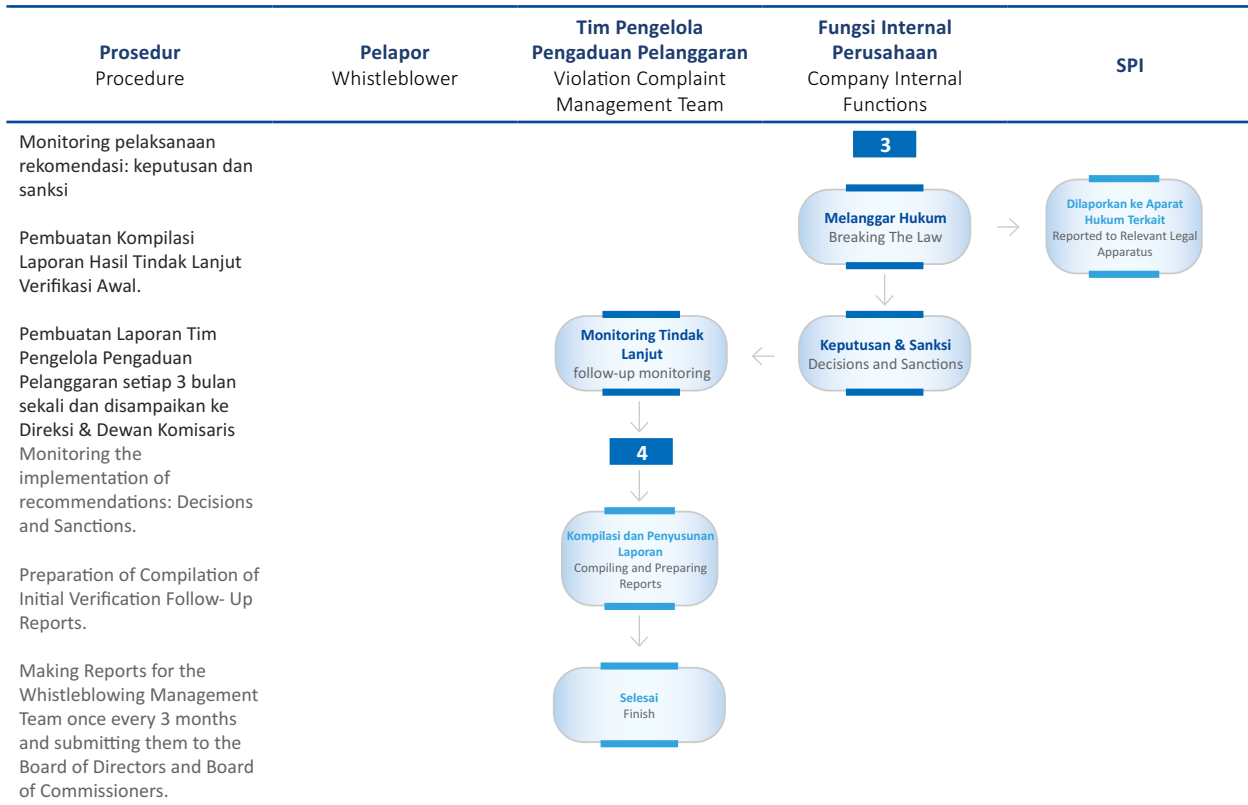
Bagan Alur Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Flowchart of Violation Reporting System Management



Bagan Alur Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Flowchart of Violation Reporting System Management





8. Seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan *reliable* (dapat dipertanggungjawabkan)

Pengelolaan pelaporan pelanggaran dalam hal terlapor adalah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris:

- a. Apabila yang dilaporkan melakukan dugaan pelanggaran adalah anggota Direksi, maka Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran menyerahkan laporan pelanggaran tersebut kepada Dewan Komisaris. Penanganan lebih lanjut dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Apabila yang dilaporkan melakukan dugaan pelanggaran adalah anggota Dewan Komisaris atau anggota Organ Pendukung Dewan Komisaris, maka Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran menyerahkan laporan pelanggaran tersebut kepada Direksi. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Direksi atau Satuan Pengawasan Internal dan melaporkan hasilnya kepada Pemegang Saham.

SANKSI BAGI PELANGGAR

Apabila hasil investigasi menyimpulkan pengaduan yang disampaikan mengandung unsur tidak ada niat baik, menyampaikan bukti palsu, ada unsur kedengkian, tanpa dasar yang jelas, maka pelapor dapat digugat balik atau dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Namun untuk pelapor yang beritikad baik, Perusahaan juga dapat menyediakan perlindungan hukum sesuai peraturan yang berlaku.

Perusahaan juga dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan sehingga aset/ keuangan perusahaan dapat diselamatkan. Penghargaan diberikan melalui kebijakan Direksi dengan tetap memperhatikan aspek kerahasiaan atau perlindungan pelapor.

Sedangkan untuk terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Dan terlapor yang tidak terbukti melakukan pelanggaran, ada kewajiban perusahaan untuk mengembalikan nama baik atau rehabilitasi.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR/ WHISTLEBLOWER

Kerahasiaan dan perlindungan terhadap pelapor serta proses tindak lanjut pengaduan/pengungkapan meliputi:

1. Identitas Pelapor dan terlapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.

8. The complete Whistleblowing System process must be well documented and reliable (accountable).

Management of violation reporting in the event that the reported party is a member of the Board of Directors and a member of the Board of Commissioners:

- a. If the alleged violation is a member of the Board of Directors, the Violation Complaints Management Team submits the violation report to the Board of Commissioners for further handling.

If the alleged violation is a member of the Board of Commissioners or a member of the Supporting Organs of the Board of Commissioners, then the Violation Complaints Management Team submits the violation report to the Board of Directors. Further handling of the violation report is carried out by the Board of Directors or the Internal Monitoring Unit who reports the results to the Shareholders.

SANCTIONS FOR OFFENDERS

If the investigation results conclude that the complaint submitted contains elements of bad intentions, conveys false evidence, or has a part of malice without a clear basis, then the complainant can be sued or subject to sanctions following applicable regulations. However, the company can provide legal protection following pertinent rules for good-faith reporters.

The company can also reward whistleblowers for proven violations so that the company's assets/finances can be saved. Rewards are given through the policy of the Board of Directors while still paying attention to aspects of confidentiality or protection of the whistleblower.

Meanwhile, the reported party proven to have committed a violation will be subject to sanctions following applicable regulations. The company should restore a good name or rehabilitation if the informed party is not proven to have committed a breach.

PROTECTION FOR REPORTERS/ WHISTLEBLOWERS

Confidentiality and protection for whistleblowers and follow-up processes for complaints/disclosures include:

1. The company guarantees the identity of the Whistleblower and the Reported Party confidentiality.
2. The Company guarantees the protection of the Whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the Reporter maintains the confidentiality of the violations reported to any party.

3. Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor terhadap perlakuan seperti:
 - a. Pemecatan yang tidak adil.
 - b. Penurunan jabatan atau pangkat.
 - c. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya.
 - d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).
Selain perlindungan di atas, untuk pelapor yang beriktikad baik, perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum (jika diperlukan).
4. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan tersebut.

3. The company provides protection to Whistleblowers against:
 - a. Unfair dismissal.
 - b. Demotion or rank.
 - c. Harassment or discrimination in all its forms.
 - d. Adverse records in personal data files (personal file records).
In addition to the protection above, the company will provide legal guardians (if needed) for good-faith Whistleblowers.
4. Protection for Whistleblowers also applies to parties that carry out the management of the Whistleblowing System and parties who provide information related to the complaint.

PELAPORAN PELANGGARAN TAHUN 2023 DAN TINDAK LANJUT

Berikut disampaikan pengaduan yang masuk melalui mekanisme *Whistleblowing System* dan upaya tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan.

WHISTLEBLOWING IN 2023 AND FOLLOW UP

As of December 2023, there were no complaints submitted through the Company's Whistleblowing System mechanism.

	2023	2022
Pengaduan yang masuk: Incoming complaints:		
Surat Letter	-	-
Email	-	-
Situs Web Website	-	-
SMS	-	-
Lain-lain Other	-	-
Jumlah pengaduan yang masuk Number of complaints received	-	-
Jumlah pengaduan yang diproses Number of complaints processed	-	-
Komposisi pengaduan yang masuk dan yang diproses Composition of incoming and processed complaints	-	-

Selama tahun 2023 tidak terdapat pengaduan yang masuk kepada Perusahaan melalui saluran mekanisme *Whistleblowing System*.

During 2023 there were no complaints submitted to the Company through the Whistleblowing System mechanism.

Tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun 2023.

There were no complaints received in 2023.



Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021

Implementation of Indonesian Corporate Governance General Guidelines (Pugki) 2021

Berikut disampaikan Rekomendasi dan Panduan dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 dan penerapannya oleh Perusahaan.

The following explains the recommendations and guidelines in the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) and their implementation by Companies.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
1	Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris		Roles and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners		
	1.1 Peran dan Tanggung Jawab Direksi		Roles and Responsibilities of the Board of Directors		
	1.1.1		<p>Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; b. beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; c. berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (corporate resilience) <p>To achieve sustainable value creation, the Board of Directors carries out its leadership role and seeks to achieve the following governance outcomes:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Competitive and focused on long-term performance; b. Ethical and responsible in conducting business; c. Contribute positively to society and the environment; as well as ability to survive and grow (corporate resilience) 	Apply	
		1.1.1.1	<p>Direksi mewujudkan standar etika bisnis yang tinggi dan memastikan pelaksanaan kode etik yang melahirkan budaya korporasi yang berintegritas.</p> <p>The Board of Directors maintains high standards for business ethics and ensures the implementation of a code of ethics to create a corporate culture of integrity.</p>	Apply	
		1.1.1.2	<p>Direksi menumbuhkan budaya korporasi yang memastikan bahwa karyawan memahami tanggung jawab mereka untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai korporasi dan standar etika bisnis yang tinggi.</p> <p>The Board of Directors fosters a corporate culture to ensure employees understand their responsibility to behave in accordance with corporate values and high standards of business ethics.</p>	Apply	
		1.1.1.3	<p>Direksi memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial dan lingkungan korporasi. Direksi mempunyai perencanaan strategis yang jelas dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan korporasi.</p> <p>The Board of Directors ensures the fulfillment of corporate social and environmental responsibilities. The Board of Directors has a clear strategic plan for carrying out corporate social and environmental responsibilities.</p>	Apply	
		1.1.1.4	<p>Direksi memastikan bahwa korporasi kuat secara finansial dan gesit secara operasional.</p> <p>The Board of Directors ensures that the corporation is financially strong and operationally agile.</p>	Apply	
	1.1.2		<p>Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif.</p> <p>The Board of Directors must ensure that the corporation's mission, vision, goals, objectives, strategies and annual and medium-term plans are consistent with long-term goals, by effectively utilizing innovations and technology.</p>	Apply	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		1.1.2.1	<p>Ketika mengembangkan strategi dan rencana, Direksi mempromosikan inovasi dan penggunaan teknologi mutakhir untuk meningkatkan daya saing, menanggapi perhatian dan harapan pemangku kepentingan, serta memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan.</p> <p>When developing strategies and plans, the Board of Directors promotes innovations and the use of cutting-edge technology to increase competitiveness, responses to stakeholder concerns and expectations, and fulfills social and environmental responsibilities.</p>	Explain	Terdapat beberapa produk PP Properti yang tersertifikasi GreenShip There are several PP Properti products that are GreenShip certified
		1.1.2.2	<p>Direksi memprioritaskan dan mengedepankan budaya korporasi yang mencakup inovasi dan menyertakan inovasi ke dalam strategi korporasi, perencanaan pengembangan operasional, dan pengawasan operasi.</p> <p>The Board of Directors prioritizes and promotes a corporate culture that includes innovations and incorporates innovations in the corporate strategy, operational development plan, and operational supervision.</p>	Apply	
		1.1.2.3	<p>Direksi mendorong inovasi yang meningkatkan penciptaan nilai jangka panjang untuk bisnis dalam lingkungan yang berubah. Inovasi tersebut dapat mencakup merancang model bisnis, produk dan layanan yang inovatif, mempromosikan riset, meningkatkan proses produksi dan operasi, dan berkolaborasi dengan mitra.</p> <p>The Board of Directors drives innovations that enhance long-term value creation for the business in a changing environment. Such innovations can include designing innovative business models, products and services, promoting research, improving production processes and operations, and collaborating with partners.</p>	Apply	
	1.1.3		<p>Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.</p> <p>The Board of Directors ensures that the corporation implements an appropriate and effective risk management and internal control system that is aligned with the vision, mission, goals, objectives and strategies of the corporation and complies with applicable laws and standards.</p>	Apply	
	1.1.4		<p>Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi.</p> <p>The Board of Directors ensures the integrity of the corporation's accounting and financial reporting systems and the timely and accurate disclosure of all material information concerning the corporation.</p>	Apply	
		1.1.4.1	<p>Direksi memastikan bahwa setiap orang yang terlibat dalam persiapan dan pengungkapan informasi korporasi memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang relevan, tercermin antara lain dari sertifikasi profesi yang relevan yang diterbitkan lembaga yang bereputasi. Selain itu, Direksi juga memastikan ketersediaan sumber daya (termasuk karyawan) yang memadai.</p> <p>The Board of Directors ensures that everyone involved in the preparation and disclosure of corporate information has the relevant knowledge, skills and experience, as reflected, in the relevant professional certification issued by reputable institutions. The Board of Directors also ensures the availability of adequate resources (including employees).</p>	Apply	



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		1.1.4.2	<p>Ketika menyetujui pengungkapan informasi (termasuk untuk pengungkapan informasi keuangan berkala), Direksi mempertimbangkan semua faktor yang berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hasil evaluasi ketepatan desain dan efektivitas implementasi sistem pengendalian internal; Opini auditor eksternal atas laporan keuangan, pengamatan atas sistem pengendalian internal, dan pengamatan lainnya melalui sumber lain; Pendapat Komite Audit; Konsistensi dengan tujuan, strategi, dan kebijakan. <p>When approving information disclosures (including periodic disclosures of financial information), the Board of Directors considers all of the following factors:</p> <ol style="list-style-type: none"> Results of evaluations of design accuracy and effectiveness of internal control system implementation; External auditor's opinions on financial reports, observations of the internal control system, and other observations through other sources; Audit Committee Opinion; Consistency with goals, strategies and policies. 	Apply	
		1.1.4.3	<p>Direksi menyampaikan laporan yang mengomentari Laporan Keuangan Triwulanan dan dipublikasikan bersamaan dengan Laporan Keuangan Triwulanan sehingga bermanfaat bagi investor dan analis yang akan meninjau fundamental dan kinerja keuangan korporasi.</p> <p>The Board of Directors submits a report that comments on the Quarterly Financial Report and is published simultaneously with the Quarterly Financial Report so that it is useful for investors and analysts who review the corporation's financial fundamentals and performance.</p>	Apply	
1.1.5			<p>Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya.</p> <p>The Board of Directors ensures that sustainability reporting has been prepared accordingly.</p>	Apply	
		1.1.5.1	<p>Laporan keberlanjutan disusun berdasarkan kerangka pelaporan yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas korporasi dan memenuhi standar nasional dan atau global.</p> <p>Sustainability reports are prepared based on a reporting framework, appropriate to the size and complexity of the corporation and meets national and/or global standards.</p>	Apply	
		1.1.5.2	<p>Pelaporan keberlanjutan korporasi mencerminkan praktik korporasi yang mendukung penciptaan nilai yang berkelanjutan.</p> <p>Corporate sustainability reporting reflects corporate practices that support sustainable value creation.</p>	Apply	
1.1.6			<p>Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi.</p> <p>The Board of Directors establishes a framework for corporate information technology (IT) governance that aligns with corporate business needs and priorities, drives business opportunities and performance, strengthens risk management, and supports corporate goals and strategies.</p>	Apply	
		1.1.6.1	<p>Direksi memastikan bahwa korporasi memiliki kebijakan alokasi sumber daya TI yang memastikan investasi dan alokasi sumber daya TI yang memadai dan optimal.</p> <p>The Board of Directors ensures that the corporation has an IT resource allocation policy that ensures adequate and optimal investment and allocation of IT resources.</p>	Apply	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		1.1.6.2	Direksi memastikan bahwa manajemen risiko korporasi mencakup manajemen risiko TI. The Board of Directors ensures the corporate risk management includes IT risk management.	Apply	
		1.1.6.3	Direksi memastikan korporasi memiliki kebijakan dan prosedur keamanan TI, termasuk perlindungan terhadap keamanan dan kerahasiaan data. The Board of Directors ensures the corporation has IT security policies and procedures, including protection of data security and confidentiality.	Apply	
	1.1.7		Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif. For corporations that carry out business activities based on Sharia principles, the Board of Directors needs to ensure adequate authority and availability of supporting tools so that the Sharia Supervisory Board can carry out its role effectively.	Explain	Sampai dengan saat ini PP Properti menjalankan kegiatan di bidang jasa, pembangunan dan perdagangan. Belum menjalankan bisnis berdasarkan prinsip Syariah To date, PP Properti carries out activities in the services, development and trade sectors. They are not yet running a business based on Sharia principles
	1.1.8		Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi. The Board of Directors Charter is periodically reviewed. The Charter includes, among other things, the division of the role of individual Directors can be regulated in the Board of Directors Charter or by a resolution of the Board of Directors.	Apply	
	1.1.9		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes and proven wrongdoing.	Explain	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi namun tidak terinformasi perihal terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan The Board of Directors has a policy concerning the resignation of members of the Board of Directors, but there is no information on involvement in financial crimes and proven wrongdoings
1.2	Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya Performance Appraisal – Board of Directors and Members				
	1.2.1		Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara objektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu Direktur. The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation objectively and independently to determine the effectiveness of the Board of Directors and each individual director.	Explain	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara kolegial atau korporasi namun belum melakukan evaluasi direksi secara individu The Board of Commissioners carries out formal annual collegial or corporate evaluations, but has not yet evaluated the Directors individually



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		1.2.1.1	<p>Dewan Komisaris menetapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) bagi Direksi untuk menilai kinerja Direksi. Hasil penilaian sendiri disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dinilai dan bila diperlukan disesuaikan dengan penilaian Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners establishes a self-assessment policy for the Board of Directors to assess the Board of Directors performance. The self-assessment results are submitted to the Board of Commissioners for assessment and, if necessary, adjusted after the Board of Commissioners assessment.</p>	Explain	<p>Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara kolegal atau korporasi namun belum melakukan evaluasi direksi secara individu</p> <p>The Board of Commissioners carries out formal annual collegial or corporate evaluations, but has not yet evaluated the Directors individually</p>
		1.2.1.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri atau kebijakan penilaian lainnya didasarkan pada tolok ukur penilaian yang spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan serta sesuai dengan yang ditetapkan Dewan Komisaris berdasarkan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi dan sebagai dasar penilaian akuntabilitas Direksi mengenai tingkat keberhasilan Korporasi dalam mencapai target-target kinerja. Tolak ukur yang terpilih dicantumkan ke dalam kontrak kesepakatan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris.</p> <p>Self-assessment policies or other assessment policies are based on specific, measurable, achievable and relevant assessment benchmarks in accordance with those determined by the Board of Commissioners based on the considerations of the Nomination and Remuneration Committee, as a basis for assessing the Board of Directors accountability regarding the level of success of the Corporation in achieving performance targets. The selected benchmarks are included in the work agreement contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>	Explain	<p>Kebijakan penilaian bagi Direksi dilakukan secara kolegal oleh Dewan Komisaris</p> <p>The Board of Directors assessment policy is carried out collegially by the Board of Commissioners</p>
		1.2.1.3	<p>Skema remunerasi yang berupa saham yang diberikan kepada Direktur, Komisaris, dan karyawan harus mendapat persetujuan dari pemegang saham.</p> <p>The remuneration scheme where shares are given to Directors, Commissioners and employees must obtain approval from the shareholders.</p>	Explain	<p>Belum ada skema remunerasi yang berupa saham yang diberikan kepada Direktur, Komisaris dan karyawan</p> <p>There is no remuneration scheme for shares given to Directors, Commissioners and employees</p>
		1.2.1.4	<p>Perpanjangan masa jabatan direktur didasarkan pada hasil evaluasi kinerja yang memuaskan atas kontribusinya.</p> <p>The extension of a Director's term of office is based on satisfactory performance evaluation results of their contribution.</p>	Apply	
	1.2.2		<p>Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya.</p> <p>The Board of Commissioners, with the consideration of the Nomination and Remuneration Committee, is responsible for determining performance evaluation criteria and assessing the performance of the President Director and other members of the Board of Directors.</p>	Explain	<p>Dewan Komisaris tidak menentukan kriteria evaluasi kinerja dan penilaian kinerja Direksi, namun penilaian kinerja Direksi berdasarkan KPI yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Mayoritas</p> <p>The Board of Commissioners does not determine the criteria for performance evaluation or performance assessments of the Board of Directors, but the Board of Directors performance assessment is based on the KPIs determined by the Majority Shareholders</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		1.2.2.1	<p>Dewan Komisaris memastikan bahwa evaluasi kinerja Direktur Utama didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan sebelumnya yang telah dikomunikasikan kepadanya terlebih dahulu. Kriteria atau evaluasi kinerja harus memberi insentif kepada Direktur Utama untuk menjalankan perannya dalam mendukung pencapaian tujuan korporasi dan penciptaan nilai berkelanjutan.</p> <p>The Board of Commissioners ensures that the President Director's performance evaluation is based on predetermined criteria that have been communicated in advance. Performance criteria or evaluation must provide incentives for the President Director to carry out their role in supporting the achievement of corporate goals and the creation of sustainable value.</p>	Explain	Evaluasi Kinerja yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap Direksi masih bersifat kolegial The Board of Commissioners performance evaluation of the Board of Directors is still collegial in nature
		1.2.2.2	<p>Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi kinerja tahunan terhadap Direktur Utama. Dewan Komisaris atau Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditunjuk Dewan Komisaris mengkomunikasikan hasil (termasuk area pengembangan) evaluasi kinerja kepada Direktur Utama.</p> <p>The Board of Commissioners, with the consideration of the Nomination and Remuneration Committee, carries out an annual performance evaluation of the President Director. The Board of Commissioners or the Chair of the Nomination and Remuneration Committee appointed by the Board of Commissioners communicates the performance evaluation results (including development areas) to the President Director.</p>	Explain	Evaluasi Kinerja yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap Direksi masih bersifat kolegial The Board of Commissioners performance evaluation of the Board of Directors is still collegial in nature
		1.2.2.3	<p>Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi menyetujui kriteria evaluasi kinerja anggota Direksi lainnya. Dewan Komisaris memastikan Direktur Utama mengevaluasi kinerja anggota Direksi lainnya secara objektif dan akurat berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditentukan sebelumnya.</p> <p>The Board of Commissioners, with the consideration of the Nomination and Remuneration Committee, approves the performance evaluation criteria for other members of the Board of Directors. The Board of Commissioners ensures that the President Director evaluates the performance of other Board of Directors members objectively and accurately based on predetermined performance evaluation criteria.</p>	Explain	Kebijakan penilaian bagi Direksi dilakukan secara kolegial oleh Dewan Komisaris The assessment policy for the Board of Directors is carried out collegially by the Board of Commissioners
1.3 Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris					
Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners					
	1.3.1		<p>Dewan Komisaris mereview strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereview, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi.</p> <p>The Board of Commissioners reviews the corporate strategy at least annually and approves the corporate mission, vision and strategy formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners also reviews, provides advice and approves business plans and long-term financial plans and corporate short-term financial plans. The Board of Commissioners provides advice and monitors the Directors on the management of its implementation. The Board of Directors and Board of Commissioners are involved in decisions that are very important for the corporation, regulated in the articles of association of the corporation.</p>	Apply	
	1.3.2		<p>Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan</p> <p>Types of decisions that require the approval of the Board of Commissioners must be disclosed in the annual report</p>	Apply	



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
	1.3.3		<p>Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan jender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan.</p> <p>Taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes to, and to be decided by, the GMS the appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In proposing the above, the Board of Commissioners pays attention to diversity, non-discriminatory elements and provides equal opportunities regardless of ethnicity, religion, race, class and gender. The Board of Commissioners ensures that the process of nominating and selecting members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is formal and transparent.</p>	Explain	<p>Dewan Komisaris tidak melakukan usulan pengangkatan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan, tetapi usulan tersebut ditetapkan oleh Pemegang Saham Mayoritas. Namun Dewan Komisaris melakukan telaah atas usulan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Mayoritas kemudian diserahkan melalui mekanisme RUPS</p> <p>The Board of Commissioners does not make proposals for the appointment of the Company's Directors and/or Board of Commissioners, as these proposals are determined by the Majority Shareholders. However, the Board of Commissioners reviews the proposals made by the Majority Shareholders and then submits them through the GMS mechanism</p>
	1.3.4		<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama.</p> <p>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination function formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors. Every year the Board of Commissioners reviews the report on the implementation of the development and succession plans submitted by the President Director.</p>	Apply	
	1.3.5		<p>Dewan Komisaris:</p> <ol style="list-style-type: none"> mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. <p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> Submit to the GMS, which may be preceded by a recommendation from the Committee that carries out the remuneration function, the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in line with sustainable corporate development and the long-term interests of the corporation and shareholders; Periodically reviewing the remuneration system for the Board of Directors and the Board of Commissioners. 	Explain	<p>Dewan Komisaris tidak menetapkan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun usulan penerapan besaran remunerasi tersebut ditetapkan oleh Pemegang Saham Mayoritas dan meminta persetujuan melalui mekanisme RUPS</p> <p>The Board of Commissioners does not determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as the proposed amount of remuneration is determined by the Majority Shareholders and requires approval through the GMS mechanism.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
	1.3.6		Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan. The Board of Commissioners oversees the effectiveness of corporate governance policies and their implementation and proposes changes if necessary.	Apply	
		1.3.6.1	Dewan Komisaris memastikan dilakukannya evaluasi secara berkala atas implementasi kebijakan governansi korporat baik secara mandiri maupun menggunakan konsultan eksternal independen. The Board of Commissioners ensures that regular evaluations are carried out on the implementation of corporate governance policies independently and by using independent external consultants.	Apply	
	1.3.7		Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku. The Board of Commissioners monitors and directs corporations to implement appropriate and effective risk management and internal control systems that are aligned with corporate goals, objectives and strategies and comply with applicable laws and regulations, codes of conduct and standards.	Apply	
		1.3.7.1	Dewan Komisaris memahami sifat dan ruang lingkup risiko utama korporasi, serta secara berkala meninjau dan menyetujui selera risiko (risk appetite) korporasi. The Board of Commissioners understands the nature and scope of the corporation's key risks, and periodically reviews and approves the corporation's risk appetite.	Apply	
		1.3.7.2	Dewan Komisaris memantau dan menyampaikan masukan untuk meyakinkan bahwa: a. Penetapan dan penerapan kebijakan manajemen risiko adalah konsisten dengan tujuan, sasaran, strategi, dan selera risiko (risk appetite) korporasi; b. Kebijakan manajemen risiko dapat memberikan sinyal peringatan dini (early warning signals) atas risiko material; c. Kebijakan manajemen risiko ditinjau secara berkala, misalnya setiap tahun. The Board of Commissioners monitors and provides input to ensure that: a. Established and implemented risk management policies are consistent with corporate goals, objectives, strategies and risk appetite; b. Risk management policies provide early warning signals for material risks; c. Risk management policies are reviewed periodically, for example every year.	Apply	
		1.3.7.3	Dewan Komisaris memantau dan menyampaikan masukan agar risiko utama teridentifikasi melalui pertimbangan faktor internal dan eksternal. The Board of Commissioners monitors and provides input so that key risks are identified after considering the internal and external factors.	Apply	
		1.3.7.4	Dewan Komisaris memantau dan menyampaikan masukan untuk meyakinkan bahwa dampak dan kemungkinan terjadinya risiko telah dinilai, dan bahwa tersedia strategi dan rencana mitigasi risiko yang tepat. The Board of Commissioners monitors and provides input to ensure that the impact and likelihood of risks occurring are assessed, and appropriate risk mitigation strategies and plans are in place.	Apply	



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		1.3.7.5	Dewan Komisaris secara teratur memantau efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian internal korporasi. The Board of Commissioners regularly monitors the risk management effectiveness and the corporation's internal control system.	Apply	
	1.3.8		Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal. The Board of Commissioners supervises and directs the integrity of the corporate accounting and financial reporting system, as well as the independence of the internal and external audit functions.	Apply	
		1.3.8.1	Sebelum menyetujui laporan keuangan, Dewan Komisaris menerima pernyataan dari Direktur Utama dan Direktur Keuangan korporasi, bahwa menurut pendapat mereka, catatan keuangan entitas telah dikelola dengan baik dan laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan menyajikan secara wajar tentang posisi dan kinerja keuangan korporasi dan bahwa pendapat mereka tersebut dibentuk berdasarkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang didesain secara tepat dan diimplementasikan secara efektif. Before approving the financial report, the Board of Commissioners receives statements from the corporation's President Director and Finance Director, that in their opinion, the entity's financial records have been managed well and the financial report has been prepared in accordance with applicable accounting standards and is a fair presentation of the corporation's financial position and performance, and that their opinion is formed based on an appropriately designed and effectively implemented risk management and internal control system.	Apply	
	1.3.9		Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi. The Board of Commissioners monitors, reviews and approves the annual report and corporate sustainability report and ensures their integrity, as well as oversees the corporate disclosure and communication process.	Apply	
	1.3.10		Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau. The Board of Commissioners charter is periodically reviewed.	Apply	
	1.3.11		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes and are proven to have made a mistake.	Apply	
	1.3.12		Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, objektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris. Independent commissioners are expected to be able to contribute to honest, objective, active and constructive discussions at the meetings of the Board of Commissioners.	Apply	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		1.3.12.1	<p>Jika Komisaris Utama bukan Komisaris Independen, maka Dewan Komisaris menunjuk Komisaris Independen atau Komisaris Independen yang senior (jika Komisaris Independen lebih dari satu orang) untuk menjalankan peran Komisaris Utama untuk tugas-tugas Komisaris Utama yang memiliki potensi benturan kepentingan dengan pihak terafiliasi. Kriteria dalam menunjuk Komisaris Independen senior yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> mampu menyampaikan pendapat/argumen secara konstruktif kepada Komisaris Utama; dibandingkan komisaris lainnya, memiliki pengetahuan lebih tentang korporasi, termasuk kinerja, pasar, dan pemangku kepentingannya; mampu memberikan pandangan/pemikiran yang berimbang terhadap isu dan perhatian dari pemegang saham mayoritas. <p>If the President Commissioner is not an Independent Commissioner, then the Board of Commissioners appoints an Independent Commissioner or a senior Independent Commissioner (if there is more than one Independent Commissioner) to carry out the role of President Commissioner for any tasks that have potential conflicts of interest with affiliated parties. The criteria for appointing a senior Independent Commissioner are:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ability to convey opinions/arguments constructively to the President Commissioner; Compared to other commissioners, has more knowledge about the corporation, including its performance, market and stakeholders; Ability to provide balanced views/thoughts on the issues and concerns of the majority shareholder. 	Apply	
		1.3.12.2	<p>Dalam menjalankan peran sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris independen agar:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; Memantau benturan kepentingan antara korporasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali; Memperhatikan secara independen pandangan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya; dan Mendorong dialog antara manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. <p>In carrying out their role as members of the Board of Commissioners, independent Commissioners must:</p> <ol style="list-style-type: none"> Act in the best interests of the corporation; Monitor conflicts of interest between the corporation and members of the Board of Directors and Board of Commissioners or controlling shareholders; Take an independent account of the views of minority shareholders and other stakeholders; and Encourage dialogue between management, shareholders and other stakeholders. 	Apply	
		1.3.12.3	<p>Korporasi mengungkapkan alasan berakhirnya tugas komisaris independen yang terjadi sebelum masa jabatan berakhir.</p> <p>The corporation reveals the reasons for the end of the independent commissioner's duties that occurs before their term of office ended.</p>	Apply	



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
	1.3.13		<p>Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior.</p> <p>The President Commissioner acts as the coordinator of the Board of Commissioners and ensures its effectiveness. The President Commissioner promotes a culture of openness and constructive dialogue that allows a variety of views to be expressed, including coordinating the setting of appropriate board meeting agendas and ensuring sufficient time is available to discuss all agenda items. In addition, there should also be an opportunity for the Board of Commissioners to meet with the Board of Directors and senior management.</p>	Apply	
		1.3.13.1	<p>Rincian tugas Komisaris Utama diungkapkan dalam laporan tahunan dan situs web korporasi.</p> <p>Details of the President Commissioner duties are disclosed in the annual report and on the corporate website.</p>	Apply	
		1.3.13.2	<p>Komisaris Utama mengkoordinasi pembagian peran pengawasan di antara para anggota Dewan Komisaris, memimpin rapat Dewan Komisaris dan mewakili Dewan Komisaris dalam urusan dengan pihak luar Dewan Komisaris.</p> <p>The President Commissioner coordinates the distribution of supervisory roles among members of the Board of Commissioners, chairs meetings of the Board of Commissioners and represents the Board of Commissioners in matters with parties outside the Board of Commissioners.</p>	Apply	
		1.3.13.3	<p>Mantan Direktur Utama dan anggota Direksi yang terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris tidak dapat langsung ditetapkan sebagai Komisaris utama. Perlu ada masa jeda 2 (dua) tahun untuk dapat ditunjuk kembali sebagai Komisaris Utama. Jika Dewan Komisaris memutuskan bahwa mantan Direktur Utama/anggota Direksi perlu menjadi Komisaris utama, maka Dewan Komisaris memberikan alasan dan penjelasan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Previous President Directors and members of the Board of Directors who are elected as members of the Board of Commissioners cannot be immediately appointed as President Commissioner. There needs to be a cooling off period of 2 (two) years before being reappointed as President Commissioner. If the Board of Commissioners decides that the former President Directors/members of the Board of Directors needs to become President Commissioner, then the Board of Commissioners provides reasons and explanations in the Annual Report.</p>	Apply	
1.4	Pembentukan Komite Committee Formation				
	1.4.1		<p>Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.</p> <p>Corporations have committees under the Board of Commissioners consisting of at least: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Risk Management Monitoring Committee.</p>	Apply	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		1.4.1.1	<p>Untuk Komite yang tidak diwajibkan dalam aturan perundangan, jika tidak memiliki Komite, korporasi mengungkapkan fakta tersebut dan mengungkapkan proses yang digunakan untuk memastikan bahwa fungsi Komite tersebut dilaksanakan Dewan Komisaris sebagaimana mestinya.</p> <p>For Committees that are not required by law, if they do not have a Committee, the corporation discloses this fact and discloses the process used to ensure that the function of the Committee is carried out by the Board of Commissioners as it should.</p>	Apply	
	1.4.2		<p>Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen.</p> <p>The Board of Commissioners ensures that all members of the Audit Committee are independent and the majority of other committees formed by the Board of Commissioners are independent parties, and all committee members are competent, committed and have sufficient authority to carry out their roles effectively and independently.</p>	Apply	
		1.4.2.1	<p>Komite memiliki piagam yang secara jelas menetapkan perannya dan memberikan kepadanya semua wewenang yang diperlukan untuk menjalankan perannya. Wewenang ini antara lain mencakup hak untuk memperoleh informasi, bertemu dengan pihak terkait sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya (dengan atau tanpa kehadiran manajemen), dan meminta nasihat dari konsultan/ahli eksternal independen jika komite menilai diperlukan.</p> <p>The Committees have charters that clearly defines their role and provides it with all the authority necessary to carry out their role. This authorities include the right to obtain information, meet with related parties in connection with the implementation of their duties (with or without the presence of management), and request advice from independent external consultants/experts if the committee deems it necessary.</p>	Apply	
	1.4.3		<p>Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan objektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan.</p> <p>To ensure monitoring of the implementation of the duties of the Audit Committee is carried out objectively and independently, the President Commissioner may not become the chairman of the Audit Committee, except in extraordinary circumstances which must be explained in the annual report.</p>	Apply	
1.5	Penilaian Kinerja - Dewan Komisaris dan Anggotanya Performance Appraisal - Board of Commissioners and Members				
	1.5.1		<p>Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara objektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners conducts an annual formal objective evaluation to determine the effectiveness of the Board, its committees and each individual commissioner.</p>	Apply	
		1.5.1.1	<p>Dewan Komisaris dapat mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja sebagai Dewan secara keseluruhan.</p> <p>The Board of Commissioners may have a self-assessment policy to assess the collective Board performance.</p>	Explain	<p>Penilaian terhadap Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial</p> <p>The Board of Commissioners assessment is carried out collegial</p>



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		1.5.1.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri atau kebijakan penilaian lainnya didasarkan pada tolok ukur atau kriteria penilaian yang spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan serta sesuai dengan yang ditetapkan Dewan Komisaris.</p> <p>Self-assessment policies or other assessment policies are based on benchmarks or assessment criteria that are specific, measurable, achievable and relevant and in accordance with those determined by the Board of Commissioners.</p>	Apply	
		1.5.1.3	<p>Perpanjangan masa jabatan Komisaris didasarkan pada hasil evaluasi kinerja yang memuaskan atas kontribusinya.</p> <p>The extension of the Commissioner's term of office is based on satisfactory performance evaluation results regarding their contribution.</p>	Apply	
		1.5.1.4	<p>Dewan Komisaris melibatkan konsultan eksternal independen secara berkala paling tidak sekali dalam masa jabatan, untuk memfasilitasi evaluasi kinerja Dewan Komisaris yang objektif dan jujur.</p> <p>The Board of Commissioners regularly engages independent external consultants at least once during their term of office, to facilitate objective and honest performance evaluations of the Board of Commissioners.</p>	Explain	
1.6	Benturan Kepentingan Conflict of Interest				
	1.6.1		<p>Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai direktur atau komisaris dari korporasi terbuka, jabatan direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan.</p> <p>Members of the Board of Directors who have concurrent positions outside the corporation must obtain approval from the Board of Commissioners. A Commissioner notifies the Board of Commissioners and the chairman of the committee carrying out the nomination function, before accepting a new appointment as a director or commissioner of a publicly listed corporation, other directorships or other positions with significant time commitments.</p>	Apply	
		1.6.1.1	<p>Dewan Komisaris memastikan kebijakan dan pedoman yang jelas bagi anggota Direksi yang menjabat atau ingin menjabat sebagai direktur atau komisaris di korporasi lain. Kebijakan harus menetapkan penunjukan yang diizinkan dan jumlah korporasi yang diizinkan yang di dalamnya mereka dibolehkan untuk secara bersamaan menjabat sebagai direktur atau komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners ensures clear policies and guidelines for Board of Directors members who serve or wish to serve as directors or commissioners in other corporations. The policy should specify the permitted appointments and the permitted number of corporations in which they are permitted to simultaneously serve as directors or commissioners.</p>	Apply	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
	1.6.2		<p>Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan.</p> <p>The Board of Commissioners monitors and manages potential conflicts of interest for management, members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders, including misuse of corporate assets and misuse in related party transactions. Commissioners who have conflicts of interest do not participate in monitoring and making decisions on potential conflicts of interest involving the Commissioners or affiliates of the Commissioners concerned.</p>	Apply	
		1.6.2.1	<p>Dewan Komisaris memiliki prosedur untuk memastikan bahwa anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait (abstain) benturan kepentingan tersebut.</p> <p>The Board of Commissioners has procedures to ensure members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who have a conflict of interest do not participate (abstain) in decision making related to the conflict of interest.</p>	Apply	
		1.6.2.2	<p>Setiap anggota Dewan Komisaris menginformasikan segera kepada Direksi dan Dewan Komisaris jika ada potensi benturan kepentingan, termasuk sebagai akibat dari kedudukannya sebagai konsultan atau pejabat di perusahaan pelanggan, pemasok, kreditur, atau partner bisnis lainnya.</p> <p>Each member of the Board of Commissioners immediately informs the Board of Directors and Board of Commissioners if there is a potential conflict of interest, including areas related to their position as a consultant or official in a customer company, supplier, creditor or other business partner.</p>	Apply	
		1.6.2.3	<p>Semua anggota Direksi mengungkapkan dengan segera potensi benturan kepentingannya kepada Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta tidak turut serta dalam pengambilan keputusan dalam hal yang bersangkutan memiliki benturan kepentingan.</p> <p>All members of the Board of Directors must immediately disclose potential conflicts of interest to the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors and not participate in decision making in cases where they have a conflict of interest.</p>	Apply	
		1.6.2.4	<p>Dalam laporannya, Dewan Komisaris menginformasikan kepada RUPS adanya benturan kepentingan material yang terjadi disertai perlakuannya. Benturan kepentingan material yang sifatnya tidak sekadar sementara waktu dapat berakibat pada penghentian jabatan sebagai anggota dewan.</p> <p>In its report, the Board of Commissioners informs the GMS of the existence of a material conflict of interest and its treatment. A material conflict of interest that is more than temporary in nature may result in termination of office as a member of the Board.</p>	Explain	Dilaporkan dalam Laporan Penerapan GCG Perusahaan Reported in the Company's GCG Implementation Report



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris					
1.7	Competency Improvement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners				
	1.7.1	<p>Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan.</p> <p>The Board of Commissioners ensures that members of the Board of Directors and the Board of Commissioners understand their roles and responsibilities, characteristics and operations of the corporation, relevant laws and regulations and other applicable standards and obligations. The Board of Directors through the corporate secretary supports all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in updating and refreshing their skills and knowledge necessary to carry out their roles on the Board.</p>		Apply	
		1.7.1.1	<p>Direksi memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru diangkat menerima program pengenalan yang formal dan memadai serta semua informasi yang relevan dengan peran dan tanggung jawab mereka.</p> <p>The Board of Directors ensures that newly appointed members of the Board of Directors and Board of Commissioners receive a formal and adequate induction program as well as all information relevant to their roles and responsibilities.</p>	Apply	
		1.7.1.2	<p>Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara teratur menerima program pelatihan dan pengembangan pengetahuan yang relevan, memadai dan berkelanjutan.</p> <p>Members of the Board of Directors and Board of Commissioners regularly receive relevant, adequate and sustainable training and knowledge development programs.</p>	Apply	
		1.7.1.3	<p>Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara regular menerima informasi yang akurat, tepat waktu dan jelas mengenai perkembangan terakhir peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan, kewajiban lain yang berlaku, faktor risiko, dan lingkungan bisnis korporasi</p> <p>Members of the Board of Directors and Board of Commissioners regularly receive accurate, timely and clear information regarding the latest developments in relevant laws and regulations and standards, other applicable obligations, risk factors and the corporate business environment.</p>	Apply	
2 Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris					
Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners					
2.1 Komposisi Direksi					
Composition of the Board of Directors					
	2.1.1	<p>Dalam menentukan kandidat calon direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.</p> <p>In determining candidates for directors, the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee does not only rely on recommendations from the Board of Commissioners, management or majority shareholders. The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee can use independent sources to determine qualified candidates.</p>		Apply	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
	2.1.2		<p>Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners ensures that the criteria for selecting members of the Board of Directors include at least the knowledge, skills and expertise needed to properly fulfill the role of the Board of Directors and takes into account the fulfillment of the diversity of the Board of Directors.</p>	Apply	
		2.1.2.1	<p>Informasi tentang calon Direksi harus diungkapkan dalam proses pemilihan/pemilihan kembali dan wajib tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS serta dapat diunduh melalui situs web Perusahaan Terbuka dan/atau e-RUPS, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Identitas calon dan alasan pengangkatan; Kompetensi inti, kualifikasi, dan latar belakang profesional; Jabatan saat ini di korporasi lain, serta peran penting di organisasi nirlaba/amal; Faktor-faktor yang mempengaruhi independensi, termasuk hubungan dengan pemegang saham pengendali; Lama masa jabatan; Kehadiran dalam rapat Direksi (kecuali untuk Direktur baru); dan Setiap kepemilikan saham dalam korporasi. <p>Information about prospective Directors must be disclosed during the election/re-election process and must be available from the date the GMS summons is issued until the GMS is held and can be downloaded via the Public Company website and/or e-GMS, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Identity of the candidate and reasons for appointment; Core competencies, qualifications, and professional background; Current positions at other corporations, as well as key roles at non-profit/charitable organizations; Factors affecting independence, including relationships with controlling shareholders; Length of term of office; Attendance at Board of Directors meetings (except for new Directors); and Any share ownership in the corporation. 	Apply	
		2.1.2.2	<p>Komposisi Direksi dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan jender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi.</p> <p>The Board of Directors composition is formulated in such a way that its members as a group reflect a diversity in terms of abilities, skills, knowledge, experience, age, cultural background and gender required to appropriately fulfill the role of the Board of Directors.</p>	Apply	
		2.1.2.3	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi korporasi serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determining the number of members of the Board of Directors takes into account the corporation's condition and effectiveness in decision making.</p>	Apply	



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		2.1.2.4	Setidaknya ada satu direktur yang memiliki pengalaman sebelumnya di sektor utama tempat korporasi beroperasi. There is at least one director who has previous experience in the key sectors in which the corporation operates.	Apply	
		2.1.2.5	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi, tercermin antara lain dari sertifikasi profesi yang diterbitkan asosiasi profesi akuntansi yang diakui pemerintah dan terdaftar sebagai anggota di asosiasi profesi tersebut. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting, as reflected in professional certificates issued by government-recognized accounting professional associations and are registered as members of these professional associations.	Apply	
	2.1.3		Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The corporate policy regarding diversity among the Board of Directors and Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.	Apply	
		2.1.3.1	Korporasi melaporkan dalam Laporan Tahunan keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris saat ini, target komposisi yang terukur dan kemajuan yang dicapai dalam mencapai target tersebut. Informasi harus mencakup referensi tentang bagaimana keberagaman dicapai melalui perencanaan suksesi yang tepat di Direksi dan Dewan Komisaris. Corporations report in the Annual Report the current diversity of the Board of Directors and Board of Commissioners, measurable composition targets, and the progress achieved in achieving these targets. Information should include references to how diversity is achieved through appropriate succession planning in the Board of Directors and Board of Commissioners.	Apply	
	2.1.4.		Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. The Board of Commissioners ensures that the policies and procedures for the selection and nomination of Commissioners are clear and transparent so as to produce the desired composition of the Board. The Board of Commissioners uses independent sources to determine qualified candidates.	Explain	Penetapan oleh Pemegang Saham Mayoritas

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		2.1.4.1	<p>Informasi tentang calon Komisaris harus diungkapkan dalam proses pemilihan/pemilihan kembali dan wajib tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS serta dapat diunduh melalui situs web Perusahaan Terbuka dan/atau e-RUPS, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Identitas calon dan alasan pengangkatan; Kompetensi inti, kualifikasi, dan latar belakang profesional; Jabatan saat ini di korporasi lain, serta peran penting di organisasi nirlaba/amal; Faktor-faktor yang mempengaruhi independensi, termasuk hubungan dengan pemegang saham pengendali; Lama masa jabatan; Kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris dan komite (kecuali untuk Komisaris baru); dan Setiap kepemilikan saham dalam korporasi <p>Information about prospective Commissioners must be disclosed in the election/re-election process and must be available from the date the GMS summons is issued until the GMS is held and can be downloaded via the Public Company website and/or e-GMS, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Identity of the candidate and reasons for appointment; Core competencies, qualifications, and professional background; Current positions at other corporations, as well as key roles at non-profit/charitable organizations; Factors affecting independence, including relationships with controlling shareholders; Length of term of office; Attendance at Board of Commissioners and committee meetings (except for new Commissioners); and Any share ownership in the corporation 	Explain	Berdasar surat penetapan dari Pemegang Saham Mayoritas
		2.1.4.2	<p>Jika Dewan Komisaris menggunakan konsultan eksternal independen dalam proses nominasi, maka informasi relevan mengenai konsultan eksternal independen diungkapkan di laporan tahunan, termasuk informasi mengenai independensi dan benturan kepentingan.</p> <p>If the Board of Commissioners uses an independent external consultant in the nomination process, then relevant information about the independent external consultant is disclosed in the annual report, including information regarding independence and conflicts of interest.</p>	Explain	Tidak menggunakan konsultan eksternal independen dalam proses nominasi
	2.1.5.		<p>Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi.</p> <p>The Board of Commissioners/Committee that performs the nomination function establishes nomination procedures and criteria that are consistent with the Board of Commissioners' expertise matrix that has been approved by the Board of Commissioners and ensures that the candidate profile meets the requirements set out in the expertise matrix and nomination criteria.</p>	Explain	Profil dan persyaratan ditetapkan oleh pemegang saham mayoritas
	2.1.6.		<p>Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris.</p> <p>The composition of the Board of Commissioners must be formed in such a way that its members as a group reflect the diversity in terms of abilities, skills, knowledge, experience, age, cultural background and gender needed to properly fulfill the role of the Board of Commissioners.</p>	Apply	



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		2.1.6.1.	Setidaknya ada satu Komisaris memiliki pengalaman sebelumnya pengalaman di sektor utama tempat korporasi beroperasi At least one Commissioner has previous experience in the key sector in which the corporation operates	Apply	
		2.1.6.2.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi korporasi. Determining the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the corporation.	Apply	
	2.1.7.		Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan Jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi. To enable the Board of Commissioners to provide independent advice and supervision to the Board of Directors and for roles where there is a potential conflict of interest, the Board of Commissioners consists of a sufficient number of Independent Commissioners, with a limited term of office and disclosure of the term of membership of the Board of Commissioners and their independence. from a corporate point of view.	Apply	
		2.1.7.1	Mantan Direktur Utama/anggota Direksi dapat masuk ke dalam Dewan Komisaris sebagai Komisaris Independen hanya dalam kondisi luar biasa dan harus ada masa jeda antara jabatan tersebut setidaknya 2 (dua) tahun. Previous President Directors/members of the Board of Directors can join the Board of Commissioners as Independent Commissioners only in extraordinary circumstances and there must be a gap period between these positions of at least 2 (two) years.	Apply	
		2.1.7.2	Mantan Komisaris Independen dapat diangkat kembali sebagai Komisaris Independen hanya dalam kondisi luar biasa dan harus ada masa jeda antara jabatan tersebut setidaknya 2 (dua) tahun. Former Independent Commissioners can be reappointed as Independent Commissioners only in extraordinary circumstances and there must be a gap period between positions of at least 2 (two) years.	Apply	
		2.1.7.3	Masa jabatan Komisaris Independen tidak boleh melebihi batas waktu 9 (sembilan) tahun. Bagi korporasi dengan masa jabatan 5 (lima) tahun maka tidak boleh melebihi batas waktu 10 (sepuluh) tahun. Setelah sembilan/sepuluh tahun, seorang Komisaris Independen dapat terus menjabat hanya sebagai Komisaris. The term of office for Independent Commissioners must not exceed a time limit of 9 (nine) years. For corporations with a term of office of 5 (five) years, the term of office may not exceed 10 (ten) years. After nine/ten years, Independent Commissioners may continue to serve only as Commissioners.	Apply	
	2.1.8.		Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris To facilitate the effective functioning of the Board of Directors and Board of Commissioners and to increase investor and stakeholder confidence, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there is a formal, rigorous and transparent process for the appointment and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Apply	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		2.1.8.1	<p>Tanggung jawab dan peran Komite Nominasi dan Remunerasi termasuk namun tidak terbatas pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. menyusun pedoman untuk memastikan bahwa semua Komisaris mengalokasikan waktu yang cukup kepada korporasi agar dapat menjalankan tanggung jawab mereka secara efektif. Pedoman tersebut mencakup di antaranya: <ol style="list-style-type: none"> i. Dalam penunjukan komisaris utama, Komite Nominasi dan Remunerasi menyiapkan uraian spesifikasi pekerjaan, termasuk persyaratan komitmen waktu yang juga mempertimbangkan kebutuhan komitmen waktu pada saat krisis. Adanya komitmen signifikan lainnya di luar korporasi harus diungkapkan kepada Dewan Komisaris sebelum penunjukan dan diungkapkan dalam laporan tahunan. Perubahan komitmen harus segera dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan dampaknya dijelaskan dalam laporan tahunan berikutnya; ii. Dalam penunjukan anggota komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan syarat dan ketentuan penunjukan anggota komisaris. Syarat dan ketentuan ini tersedia untuk dilakukan pemeriksaan. Komitmen waktu yang diharapkan dicantumkan dalam Surat penunjukan anggota Komisaris dan anggota Komisaris harus memiliki waktu yang cukup untuk memenuhi komitmen waktu yang diharapkan. Adanya komitmen signifikan lainnya di luar korporasi harus diungkapkan kepada Dewan Komisaris sebelum penunjukan, beserta indikasi komitmen waktu yang diperlukan dan Dewan Komisaris harus diberitahu jika terdapat perubahan atas komitmen tersebut; b. secara proaktif memimpin dan bertanggung jawab atas pengembangan, implementasi, dan review berkelanjutan atas perencanaan suksesi Direksi dan Dewan Komisaris; c. menjunjung tinggi prinsip independensi dalam menangani benturan kepentingan (dan potensi benturan kepentingan) di antara anggota komite dalam pelaksanaan tugas Komite; d. mempertimbangkan dan bertanggung jawab dalam menunjuk konsultan independen nominasi, termasuk pemilihan dan persyaratan dalam penugasannya, serta mengungkapkan identitas dan biaya jasa konsultansi. 	Explain	Perlu diatur lebih lanjut dalam Pedoman terkait tanggung jawab dan peran Komite Nominasi dan Remunerasi



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
			<p>The Nomination and Remuneration Committee responsibilities and roles include but are not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Developing guidelines to ensure all Commissioners allocate sufficient time to the corporation to carry out their responsibilities effectively. These guidelines include: <ol style="list-style-type: none"> i. In appointing the President Commissioner, the Nomination and Remuneration Committee prepares a description of the job specifications, including time commitment requirements taking into account the need for time commitment in times of crisis. Any other significant commitments outside the corporation must be disclosed to the Board of Commissioners prior to appointment and disclosed in the annual report. Changes in commitments must be immediately reported to the Board of Commissioners and their impacts explained in the next annual report; ii. In appointing Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee determines the terms and conditions for appointing Commissioners. These terms and conditions are available for inspection. The expected time commitment is stated in the Letter of appointment of Commissioners and Commissioners must have sufficient time to fulfill the expected time commitment. Any other significant commitments outside the corporation must be disclosed to the Board of Commissioners prior to appointment, along with an indication of the time commitment required and the Board of Commissioners must be notified if there are any changes to these commitments; b. Proactively lead and be responsible for the development, implementation and ongoing review of succession planning for the Board of Directors and Board of Commissioners; c. Uphold the independence principle for handling conflicts of interest (and potential conflicts of interest) between committee members in carrying out the Committee's duties; d. Consider and be responsible for appointing nominated independent consultants, including the selection and requirements for their assignment, as well as disclosing the identity and costs of consulting services. 	Explain	
2.2	Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners		<p>Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi.</p> <p>The remuneration policy for members of the Board of Directors consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The Board of Directors' remuneration must be proposed, through the Nomination and Remuneration Committee, by the Board of Commissioners to be decided by the GMS. The amount of remuneration proposed to the GMS is determined by considering the role of each member of the Board of Directors and the economic situation and corporate performance.</p>	Apply	
		2.2.1			

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		2.2.1.1.	<p>Kebijakan remunerasi bersifat wajar dan adil, baik dalam struktur maupun besaran, dan ditentukan dalam konteks nilai-nilai korporasi, struktur penghargaan internal, dan mendorong kompetisi dengan tetap peka terhadap harapan pemangku kepentingan dan norma masyarakat.</p> <p>Remuneration policies must be reasonable and fair, both in structure and amount, and are determined in the context of corporate values, internal reward structures, and encourage competition while remaining sensitive to stakeholder expectations and community norms.</p>	Apply	
		2.2.1.2.	<p>Korporasi memiliki kebijakan remunerasi anggota Direksi yang berbasis kinerja dan selaras dengan pencapaian kepentingan jangka panjang korporasi, seperti ukuran kinerja sebagai berikut: opsi kepemilikan saham, bonus yang ditangguhkan, provisi pengembalian sebagian atau seluruh bonus/insentif yang telah dibayar (clawback).</p> <p>The corporation has a performance-based remuneration policy for Board of Directors members in line with the achievement of the corporation's long-term interests, such as the following performance measures: share ownership options, deferred bonuses, provisions for the return of part or all of the bonuses/incentives that have been paid (clawback).</p>	Apply	
		2.2.1.3.	<p>Direksi tidak menerima fasilitas lain di luar fasilitas yang sudah diberikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham korporasi.</p> <p>The Board of Directors does not receive other facilities apart from the facilities already provided at the corporation's General Meeting of Shareholders.</p>	Apply	
	2.2.2		<p>Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Disamping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite.</p> <p>The remuneration policy for members of the Board of Commissioners consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The amount of remuneration proposed by the Board of Commissioners to the GMS is determined by considering the role of each member of the Board of Commissioners and the economic situation and corporate performance. Besides that, his position as President Commissioner and chairman as well as his membership in committees must also be considered.</p>	Apply	
		2.2.2.1	<p>Remunerasi Dewan Komisaris harus berupa remunerasi tetap. Jika anggota Dewan Komisaris diberi remunerasi terkait kinerja maka dasar pemberian harus terkait dengan pengembangan jangka panjang korporasi dan berbeda dengan anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners remuneration must be fixed. If members of the Board of Commissioners are given remuneration related to performance, the basis must be related to the long-term development of the corporation and is different from members of the Board of Directors.</p>	Explain	Penerapan disesuaikan dengan Kebijakan yang berlaku
		2.2.2.2	<p>Komisaris Independen tidak boleh menerima opsi saham, saham yang dikaitkan dengan kinerja, atau bonus.</p> <p>Independent Commissioners may not receive stock options, shares linked to performance, or bonuses.</p>	Apply	



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
	2.2.3	<p>Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi direktur dan komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>To ensure that the remuneration package is determined based on the achievements, qualifications and competencies of the directors and commissioners with due regard to corporate operating performance, individual performance and market conditions, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there are fair and transparent procedures for establishing remuneration policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</p>		Apply	
	2.2.3.1	<p>Dalam menjalankan perannya Komite Nominasi dan Remunerasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menentukan proporsi yang tepat dan seimbang antara komponen remunerasi yang tetap dan yang terkait kinerja, komponen remunerasi yang dibayar langsung atau yang ditangguhkan. Indikator kinerja, termasuk indikator non-keuangan, dipastikan relevan dan dirancang untuk mendukung pencapaian kinerja jangka panjang korporat. Insentif remunerasi dipastikan sesuai dengan kebijakan risiko korporasi. Selain itu, terdapat penetapan batas atas remunerasi dan batas atas tersebut diungkapkan di laporan tahunan; 2. mempertimbangkan apakah direktur dan komisaris memenuhi syarat untuk memperoleh bonus tahunan dan/atau tunjangan dengan skema insentif jangka panjang; 3. secara hati-hati mempertimbangkan kewajiban kompensasi (termasuk iuran pensiun dan semua komponen lainnya) yang menjadi hak Direktur/Komisaris jika diberhentikan lebih awal. Tujuannya adalah untuk menghindari pemberian penghargaan atas kinerja yang tidak baik; 4. mempertimbangkan konsekuensi kewajiban pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya bagi Direktur dan Komisaris bagi korporasi, termasuk dampak kenaikan imbalan kerja tersebut dan perubahan lainnya, terutama untuk Direktur dan Komisaris yang hampir pensiun; 5. menjunjung tinggi prinsip independensi dalam menangani benturan kepentingan (dan potensi benturan kepentingan) di antara anggota komite dalam pelaksanaan tugas Komite; 6. mempertimbangkan dan bertanggung jawab dalam menunjuk konsultan independen remunerasi, termasuk pemilihan dan persyaratan dalam penugasannya, serta mengungkapkan identitas dan biaya jasa konsultasi. 		Apply	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
			<p>In carrying out its role the Nomination and Remuneration Committee:</p> <ol style="list-style-type: none"> Determines the appropriate and balanced proportion between fixed and performance-related remuneration components, remuneration components that are paid directly or that are deferred. Performance indicators, including non-financial indicators, are ensured to be relevant and designed to support the achievement of long-term corporate performance. Remuneration incentives are ensured in accordance with corporate risk policies. In addition, there is a determination of an upper limit on remuneration and this upper limit is disclosed in the annual report; Considers whether Directors and Commissioners qualify for annual bonuses and/or allowances under long-term incentive schemes; Considers carefully the compensation obligations (including pension contributions and all other components) that the Directors/Commissioners are entitled to if dismissed early. The aim is to avoid rewarding poor performance; Considers the consequences of pension obligations and other long-term benefits for Directors and Commissioners for the corporation, including the impact of increases in employee benefits and other changes, especially for Directors and Commissioners who are nearing retirement; Upholds the principle of independence in handling conflicts of interest (and potential conflicts of interest) between committee members in carrying out the Committee's duties; Considers and is responsible for appointing an independent consultant for remuneration, including the selection and requirements for assignment, as well as disclosing the identity and costs of consultancy services. 	Apply	
3.	Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris				
	Working Relations between the Board of Directors and the Board of Commissioners				
3.1	Sifat Hubungan Kerja				
	Nature of Employment Relations				
			<p>Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia.</p>		
	3.1.1		<p>There is open discussion between the Board of Directors and the Board of Commissioners and between members of the Board of Directors and members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. However, it is still important to maintain the confidentiality of information so that confidential information does not leak.</p>	Apply	
			<p>Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya.</p>		
	3.1.2		<p>In accordance with their respective duties and roles, the Board of Directors cooperates with the Board of Commissioners in formulating the corporate mission, vision and strategy and regularly discusses their implementation.</p>	Apply	



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
	3.1.3	<p>Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktik governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>The Corporate Secretary has an important role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, encouraging the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with shareholders and other stakeholders.</p>		Apply	
	3.1.3.1	<p>Peran dan tanggung jawab Sekretaris Korporasi mencakup, namun tidak terbatas pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memastikan arus informasi yang baik antara Dewan Komisaris dengan komitennya dan antara Dewan Komisaris dengan Direksi; memantau perkembangan governansi korporat, termasuk memastikan piagam Dewan Komisaris, Direksi, dan komite dilaksanakan sepenuhnya, membantu serta memberikan advis kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan praktik governansi korporat untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan; Mengelola semua keperluan rapat Dewan Komisaris, Direksi, Direksi dengan Dewan Komisaris, komite yang dibentuk Dewan Komisaris, menghadiri dan mencatat risalah semua rapat dan memfasilitasi komunikasi antara Direksi dengan Dewan Komisaris, termasuk memastikan bahwa pembahasan dan keputusan rapat Direksi dan Dewan Komisaris dicatat secara akurat dalam risalah; Mengatur dan memfasilitasi orientasi Direktur/Komisaris/anggota komite baru dan pengembangan profesional Direktur/Komisaris/anggota komite; Mengelola aktivitas hubungan investor untuk menjaga dan meningkatkan komunikasi antara korporasi dengan pemegang saham/investor, baik lokal maupun asing. <p>The Corporate Secretary roles and responsibilities includes, but are not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ensuring a good flow of information between the Board of Commissioners and its committees and between the Board of Commissioners and the Board of Directors; Monitoring the development of corporate governance, including ensuring that the Board of Commissioners, Board of Directors and Committees charters are fully implemented, and assisting and providing advice to the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance practices to meet stakeholder expectations; Managing all requirements for the Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Directors and Board of Commissioners meetings, committees formed by the Board of Commissioners, attendance and record minutes of all meetings and facilitate communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners, including ensuring the discussions and decisions at Board of Directors and Board of Commissioners meetings are recorded accurately in treatise; Organizing and facilitating the orientation of new Directors/Commissioners/committee members and professional development of Directors/Commissioners/committee members; Managing investor relations activities to maintain and improve communication between the corporation and shareholders/investors, both domestic and foreign. 		Apply	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		3.1.3.2	Setiap Direktur dan Komisaris dapat berkomunikasi langsung dengan Sekretaris Korporat dan sebaliknya. Each Director and Commissioner can communicate directly with the Corporate Secretary and vice versa.	Apply	
		3.1.3.3	Dewan Komisaris memberikan pertimbangan kepada Direksi dalam pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Korporasi. The Board of Commissioners provides consideration to the Board of Directors in the appointment and dismissal of the Corporate Secretary.	Apply	
3.2	Akses informasi Dewan Komsaris Access to information on the Board of Commissioners				
	3.2.1		Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan. The Board of Directors is responsible for ensuring that the Board of Commissioners has access to accurate, relevant and timely information. The Board of Commissioners itself ensures that it is properly informed. The Board of Directors provides information to the Board of Commissioners regularly, without delay and in a comprehensive manner on all matters relevant to the corporation. The Board of Commissioners may at any time request the Board of Directors to provide additional information.	Apply	
		3.2.1.1	Dewan Komisaris memiliki proses yang memungkinkan anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen, dapat memiliki akses ke Direksi dan manajemen senior terkait. The Board of Commissioners has a process that allows members of the Board of Commissioners, including Independent Commissioners, to have access to the Board of Directors and related senior management.	Apply	
		3.2.1.2	Direktur Utama atau Sekretaris Korporat segera menginformasikan kepada Dewan Komisaris tentang peristiwa besar yang material dan penting mengenai kondisi dan kinerja serta pengelolaan korporasi. Jika diperlukan, rapat Dewan Komisaris diadakan untuk membahas peristiwa tersebut. The President Director or Corporate Secretary immediately informs the Board of Commissioners about major material and important events regarding the condition, performance and management of the corporation. If necessary, a Board of Commissioners meeting is held to discuss any incidents.	Apply	
		3.2.1.3μ	Di antara rapat Dewan, Dewan Komisaris berhubungan secara teratur dengan Direksi agar terus dapat terinformasikan perkembangan korporasi yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugasnya dengan lebih efektif. Between Board meetings, the Board of Commissioners communicates regularly with the Board of Directors to keep them informed of corporate developments that need the attention of the Board of Commissioners so that the Board of Commissioners can carry out their duties more effectively.	Apply	



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation	
3.3	Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi					
	Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Impact of Ownership Structures on Corporations					
	3.3.1	Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi. The impact of the ownership structure on the corporation. The Board of Directors and the Board of Commissioners consider their responsibilities in the context of the shareholding structure and relationships between corporate shareholders which may impact the management and operations of the corporation.			Apply	
	3.3.1.1	Direksi dan Dewan Komisaris memahami struktur kepemilikan pemegang saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi, serta mempertimbangkan dampaknya terhadap pengendalian atas korporasi, termasuk perjanjian tertulis dan tidak tertulis keluarga sebagai pemegang saham pengendali, perjanjian antar pemegang saham, atau kebijakan grup bisnis dimana korporasi merupakan bagiannya. The Board of Directors and Board of Commissioners understand the shareholder ownership structure and relationships between corporate shareholders, and consider the impact on control over the corporation, including written and unwritten family agreements as controlling shareholders, agreements between shareholders, or policies of the business group of which the corporation is a part. .			Apply	
3.3.1.2	Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa struktur kepemilikan pemegang saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi tidak mempengaruhi pelaksanaan peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, (termasuk di antaranya dalam kaitannya dengan rencana suksesi Direksi) demi kepentingan terbaik korporasi. The Board of Directors and Board of Commissioners ensure that the shareholder ownership structure and relationships between corporate shareholders do not affect the implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners roles and responsibilities, (including those related to the Directors' succession plan) in the best interests of the corporation.			Apply		
3.3.1.3	Dewan Komisaris memantau dan Direksi memastikan bahwa informasi diungkapkan dengan benar ketika terdapat kondisi yang berdampak pada pengendalian atas korporasi. The Board of Commissioners monitors and the Board of Directors ensures that information is disclosed correctly when there are conditions that impact control over the corporation.			Apply		

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
4. Perilaku Etis dan bertanggung jawab Ethical and responsible behavior					
4.1 Pedoman Etika dan Perilaku Code of Ethics and Conduct					
	4.1.1		<p>Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apapun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya. Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi. Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan. Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan. Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya. <p>This statement is set forth in the Code of Business Conduct and Ethics which must clearly state the corporate expectation that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners and employees will:</p> <ol style="list-style-type: none"> Act in the best interests of the corporation; Act honestly and with a high standard of integrity; Be independent and act on full information, in good faith, with due diligence and prudence. Comply with laws and regulations that apply to corporations and their operations; Avoiding actions that violate laws and regulations or unethical actions based on corporate ethics guidelines; Not involved or participating in any activities that will cause a conflict of interest with the best interests of the corporation or which will have a negative impact on the reputation of the corporation; Do not take advantage of property or information owned by the corporation, ownership of other assets or its customers for personal gain or which causes harm to the corporation and its customers. Does not take advantage of his position or opportunities generated by his position for personal gain. Avoiding the act of asking for or receiving from third parties payments, gratuities or other benefits for oneself or for other people that creates a conflict of interest/provides benefits to third parties in violation of laws and regulations. Respect differences of opinion and the rights of each member of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees. Ensuring full, fair, accurate, timely and understandable disclosure in reports and documents submitted by the corporation to regulators and in other public communications. 	Apply	



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
	4.1.2		<p>Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, antikecurangan (antifraud), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, antikecurangan atau standar terkait lainnya.</p> <p>The Board of Directors establishes policies and practices on anti-money laundering and financing of terrorism, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, political involvement with reference to national or international standards regarding anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud or other related standards.</p>	Apply	
		4.1.2.1	<p>Direksi mengembangkan dan menetapkan sistem yang dapat digunakan sebagai upaya dalam mencegah terjadinya pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti korupsi, penawaran atau penerimaan suap serta pembayaran atau bujukan-bujukan lainnya untuk melakukan perbuatan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tidak etis.</p> <p>The Board of Directors develops and establishes a system that can be used to prevent money laundering and financing of terrorists, anti-corruption, offering or accepting bribes as well as payments or other inducements to commit acts that violate laws and regulations or are unethical.</p>	Apply	
		4.1.2.2	<p>Direksi mengkomunikasikan kebijakan anti pencucian uang, anti suap, dan antikorupsi dengan memberi pelatihan kepada staf serta berupaya memperluas upaya anti pencucian uang, anti suap dan antikorupsi kepada pemangku kepentingan.</p> <p>The Board of Directors communicates anti-money laundering, anti-bribery and anti-corruption policies by providing training to staff and making efforts to expand anti-money laundering, anti-bribery and anti-corruption efforts to stakeholders.</p>	Apply	
		4.1.2.3	<p>Setiap pelanggaran material terhadap kebijakan anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi harus diinformasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Dewan Komisaris.</p> <p>Any material violation of anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption policies must be informed to the Board of Directors and Board of Commissioners or the Board of Commissioners Committee.</p>	Apply	
		4.1.2.4	<p>Direksi menetapkan dan meninjau secara teratur kebijakan yang transparan tentang keterlibatan politik, yang mencakup lobi dan donasi untuk tujuan politik atau kandidat jika diizinkan oleh peraturan perundang-undangan, dan memastikan bahwa manfaat dan risiko dari pendekatan yang diambil dipahami, dipantau, dan ditinjau secara teratur oleh Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Directors establishes and regularly reviews a transparent policy on engaging in political activities, including lobbying and donations to political causes or candidates where permitted by law, and ensures that the benefits and risks of the approach taken are understood, monitored and regularly reviewed by the Board of Commissioners.</p>	Apply	
4.2	Nilai-nilai dan Budaya Organisasi Organizational Values and Culture				
	4.2.1		<p>Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi</p> <p>Corporations articulate, grow and express corporate culture and values</p>	Apply	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		4.2.1.1	<p>Korporasi menumbuhkan budaya korporasi yang memastikan bahwa seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta seluruh karyawannya memahami dan berkomitmen menjalankan tanggung jawab mereka untuk berperilaku yang sesuai pedoman etika dan perilaku</p> <p>The corporation fosters a corporate culture that ensures that all members of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as all employees understand and are committed to carrying out their responsibilities to behave in accordance with ethical and behavioral guidelines.</p>	Apply	
		4.2.1.2	<p>Terdapat pelatihan dan sosialisasi yang memadai di level Direksi dan Dewan Komisaris serta seluruh karyawan korporasi yang disebutkan di atas untuk semua aspek yang berkaitan dengan budaya, nilai-nilai dan etika korporasi.</p> <p>There is adequate training and outreach at the level of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as all corporate employees mentioned above for all corporate culture, values and ethics aspects.</p>	Apply	
		4.2.1.3	<p>Terdapat penilaian dan program pemantauan agar seluruh Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan korporasi memahami kode etik yang relevan dan menerapkannya secara efektif untuk menghindari keterlibatan korporasi dalam perilaku yang tidak tepat.</p> <p>There is an assessment and monitoring program so all Directors, Board of Commissioners and all corporate employees understand the relevant code of ethics and implement it effectively to avoid the corporation's involvement in inappropriate behavior.</p>	Apply	
4.3	Komunikasi dan Penegakan Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya Communication and Enforcement of Code of Ethics, Values and Culture				
	4.3.1		<p>Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan.</p> <p>The corporate code of conduct and ethics are communicated effectively to the Board of Directors, Board of Commissioners and all employees, integrated into corporate strategy and operations including the risk management system and remuneration structure, and enforced.</p>	Apply	
		4.3.1.1	<p>Korporasi memiliki pedoman pelaporan pelanggaran yang dapat digunakan untuk mendorong dilaporkannya perilaku yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tidak etis, yang di dalamnya mencakup juga suatu pedoman tentang bagaimana korporasi melindungi pelapor yang beritikad baik.</p> <p>The Corporation has violation reporting guidelines that are used to encourage reporting behavior that violates laws and regulations or is unethical, and includes a guideline on how the corporation protects whistleblowers who have good intentions.</p>	Apply	



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		4.3.1.2	Korporasi memastikan bahwa Dewan Komisaris dan komite segera diberitahu jika terdapat pelanggaran material pedoman etika dan perilaku. The Corporation ensures the Board of Commissioners and committees are immediately notified if there is a material violation of ethical and behavioral guidelines.	Apply	
		4.3.1.3	Korporasi memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Komite segera diberitahu jika terdapat insiden material yang dilaporkan berdasarkan kebijakan pelaporan pelanggaran. The Corporation ensures the Board of Commissioners and Committees are immediately notified if any material incidents are reported based on the violation reporting policy.	Apply	
		4.3.1.4	Direksi memastikan bahwa pelanggaran pedoman mengakibatkan tindakan disipliner, termasuk pemecatan. Jika terdapat pelanggaran, Direksi wajib mengambil tindakan preventif agar pelanggaran tersebut tidak terulang kembali. The Board of Directors ensures violations of the guidelines result in disciplinary action, including dismissal. If there is a violation, the Board of Directors is obliged to take preventive action so that the violation does not reoccur.	Apply	
5. Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan Risk Management, Internal Control and Compliance					
5.1 Pengendalian Internal dan Kepatuhan Internal Control and Compliance					
	5.1.1		Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi. The Board of Directors conducts periodic reviews of the design accuracy and operational effectiveness of the governance system, risk management, internal control and corporate compliance and reports the implementation and results of the review to shareholders through the annual corporate report.	Apply	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		5.1.1.1	<p>Reviu berkala yang dilakukan oleh Direksi secara khusus mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Adanya perubahan sejak reviu berkala terakhir tentang sifat dan ruang lingkup risiko signifikan dan kemampuan korporasi dalam merespons perubahan bisnis dan lingkungan eksternalnya; Ruang lingkup dan mutu pemantauan yang sedang berjalan atas risiko dan sistem pengendalian internal, peran fungsi audit internal dan penyedia jasa asuransi lainnya; Cakupan dan frekuensi komunikasi hasil pemantauan di atas kepada Dewan Komisaris (atau kepada Komite Audit) yang memampukan Dewan Komisaris untuk menilai secara menyeluruh tentang kondisi pengendalian internal dan efektivitasnya dalam pengelolaan risiko; Terjadinya kegagalan atau defisiensi dalam pengendalian internal yang ditemukan dalam periode yang direviu dan luasnya dampak kontinjensi yang telah, dapat, atau mungkin terjadi di masa depan, yang berdampak material atas kondisi atau kinerja keuangan korporasi; dan Efektivitas pengendalian internal yang berkaitan dengan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku. <p>Periodic reviews carried out by the Board of Directors specifically consider:</p> <ol style="list-style-type: none"> Any changes since the last periodic review regarding the nature and scope of significant risks and the corporation's ability to respond to changes in its business and external environment; The scope and quality of ongoing monitoring of risks and internal control systems, the role of the internal audit function and other assurance service providers; The scope and frequency of communication of the above monitoring results to the Board of Commissioners (or to the Audit Committee) that enables the Board of Commissioners to comprehensively assess the condition of internal control and its effectiveness in risk management; The occurrence of failures or deficiencies in internal control discovered in the period reviewed and the extent of contingent impacts that have, can, or may occur in the future, which have a material impact on the corporation's financial condition or performance; and The effectiveness of internal controls related to financial reporting and compliance with applicable laws and regulations. 	Apply	



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		5.1.1.2.	Direksi memastikan bahwa korporasi memiliki sebuah fungsi yang berperan untuk senantiasa mengikuti perubahan dalam berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang terkait dengan usahanya dan peraturan perundang-undangan pada umumnya, serta memiliki sistem untuk memastikan kepatuhan korporasi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan internal korporasi. The Board of Directors ensures the corporation has a function whose role is to always follow changes in applicable laws and regulations related to its business and laws and regulations in general, as well as has a system to ensure corporate compliance with applicable laws and regulations, and internal corporate regulations.	Apply	
5.2 Manajemen Risiko Risk management					
		5.2.1.	Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Strategy and risk are one unit, disclosed in a transparent manner, included in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as in discussions at the meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Apply	
		5.2.1.1	Direksi memimpin penerapan manajemen risiko untuk dimanfaatkan oleh seluruh jajaran manajemen dalam menciptakan dan melindungi nilai bagi korporasi, dengan memberi contoh dan menjadi teladan dalam hal pengendalian dan pengelolaan risiko dalam aktivitas bisnis dan operasional guna menanamkan, memperkuat, dan mengembangkan budaya sadar risiko yang berlandaskan pada kepatuhan dan pengendalian internal yang efektif The Board of Directors leads the implementation of risk management by all levels of management in creating and protecting the corporation's value, by setting an example and being a role model in terms of controlling and managing risks in the business and operational activities in order to instill, strengthen and develop a risk-aware culture based on compliance and effective internal control	Apply	
		5.2.1.2	Direksi mengungkapkan: risiko-risiko utama yang dihadapi korporasi serta pengelolaannya; dan apakah terdapat eksposur material atas risiko lingkungan atau sosial dan, jika ya, bagaimana mengelola atau intensi dalam mengelola risiko tersebut. The Board of Directors discloses: a) the main risks faced by the corporation and their management; and b) whether there is material exposure to environmental or social risks and, if so, how to manage or intend to manage those risks.	Apply	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		5.2.1.3	<p>Direksi memastikan kesesuaian sistem pengendalian internal dan kerangka kerja manajemen risiko dengan karakteristik kebutuhan dan proses bisnis korporasi sehingga proses pengendalian internal dan pengelolaan risiko terhadap seluruh jenis risiko yang dihadapi korporasi, termasuk di dalamnya komunikasi dan pelaporan tentang risiko, manajemen risiko, pemeriksanaannya, serta efektivitasnya, dapat terlaksanakan secara efektif selaras dengan ekspektasi para pemangku kepentingan.</p> <p>The Board of Directors ensures the internal control system and risk management framework suitability in line with the corporation's characteristics, needs and business processes so that the internal control and risk management processes cover all types of risks faced by the corporation, including communicating and reporting such risks, so that risk management, audits and their effectiveness can be implemented effectively in line with stakeholder expectations.</p>	Apply	
		5.2.1.4	<p>Direksi memastikan proses governansi risiko di Teknologi Informasi termasuk gangguan, keamanan cyber, pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa semua risiko utama diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Directors ensures risk governance processes in Information Technology include disruption, cyber security, disaster recovery, to ensure that all major risks are identified, managed and reported to the Board of Commissioners.</p>	Apply	
	5.2.2.		<p>Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi.</p> <p>The Risk Management Monitoring Committee assists the implementation of the duties of the Board of Commissioners by creating a transparent, focused and independent mechanism for oversight of corporate risk management.</p>	Explain	Belum ada Komite Pemantau Manajemen Risiko



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		5.2.2.1	<p>Peran Komite Pemantau Manajemen Risiko termasuk di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memantau kinerja korporat terhadap kerangka manajemen risiko, termasuk memantau apakah korporasi beroperasi dalam selera risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris; Memantau pengendalian terhadap risiko-risiko utama, termasuk risiko utama pelaporan keuangan dan risiko kecurangan (fraud risk); Mereviu setiap kejadian material yang melibatkan fraud atau kelemahan signifikan dalam pengendalian risiko korporasi, serta pelajaran yang didapat untuk mencegah terulang di masa dating; Menerima laporan dari auditor internal tentang hasil reviu atas kecukupan proses manajemen risiko korporasi; Menerima laporan dari manajemen tentang sumber risiko baru dan yang muncul serta pengendalian risiko dan langkah-langkah mitigasi yang telah dilakukan Direksi untuk menangani risiko tersebut; Menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan perubahan yang harus dilakukan pada kerangka manajemen risiko entitas atau selera risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris; dan Mengawasi program asuransi korporasi, dengan memperhatikan bisnis korporat dan risiko yang dapat diasuransikan. <p>The Risk Management Monitoring Committee role includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Monitoring corporate performance against the risk management framework, including monitoring whether the corporation operates within the risk appetite approved by the Board of Commissioners; Monitoring control of key risks, including major financial reporting risks and fraud risks; Reviewing every material incident involving fraud or significant weaknesses in corporate risk control, as well as lessons learned to prevent any recurrence in the future; Receiving reports from internal auditors on the results of reviews of the adequacy of corporate risk management processes; Receiving reports from management on new and emerging sources of risk as well as risk control and mitigation steps carried out by the Board of Directors to handle these risks; Preparing recommendations to the Board of Commissioners on changes that must be made to the entity's risk management framework or risk appetite as approved by the Board of Commissioners; and Supervising corporate insurance programs, taking into account corporate business and insurable risks. 	Explain	Belum ada Komite Pemantau Manajemen Risiko

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		5.2.2.2	<p>Jumlah anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko adalah memadai dan mayoritas independen; di antara anggotanya memiliki pengetahuan teknis yang diperlukan dan pemahaman yang memadai tentang industri tempat entitas beroperasi, untuk dapat melaksanakan mandat komite secara efektif.</p> <p>The number of Risk Management Monitoring Committee members is adequate and the majority are independent; members have the necessary technical knowledge and sufficient understanding of the industry in which the entity operates to carry out the committee's mandate effectively.</p>	Explain	Belum ada Komite Pemantau Manajemen Risiko
5.3. Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan Integration of Governance, Risk Management and Compliance					
	5.3.1		<p>Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya.</p> <p>The Board of Directors builds an integrated governance, risk management and compliance (GRC) system, by handling various uncertainties in an integrated manner and with high integrity, to ensure that the corporation can achieve its goals.</p>	Apply	
		5.3.1.1	<p>Direksi memastikan adanya koordinasi dan peningkatan kapabilitas di antara sistem utama GRC yang meliputi sistem governansi, manajemen strategi, manajemen kinerja, manajemen risiko, manajemen kepatuhan, dan sistem audit internal agar korporasi tetap berada pada jalur yang benar dalam mencapai tujuannya.</p> <p>The Board of Directors ensures coordination and increased capability between the main GRC systems including governance systems, strategic management, performance management, risk management, compliance management and internal audit systems so that the corporation remains on the right track in achieving its goals.</p>	Apply	
	5.3.2		<p>Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.</p> <p>The Board of Directors ensures that the division in charge of the compliance function does not concurrently carry out functions that have the potential to cause a conflict of interest.</p>	Apply	
5.4. Audit Internal Internal Audit					
	5.4.1		<p>Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat.</p> <p>The Board of Commissioners through the Audit Committee monitors and ensures that the internal audit function assists corporations in achieving their goals by bringing an objective and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance.</p>	Apply	



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		5.4.1.1	<p>Audit internal dilakukan secara objektif dan independen dari manajemen korporasi dan dari fungsi yang diauditnya. Dengan demikian, Audit Internal secara fungsional bertanggungjawab dan melapor kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, memiliki akses langsung kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris dan dapat berkomunikasi dan bertemu langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris dengan atau tanpa kehadiran Direksi.</p> <p>Internal audits are carried out objectively and independently from corporate management and from the function being audited. Thus, Internal Audit is functionally responsibly and reports to the Board of Commissioners through the Audit Committee, has direct access to the Audit Committee and Board of Commissioners and communicates and meets directly with the Audit Committee and Board of Commissioners with or without the presence of the Board of Directors.</p>	Apply	
		5.4.1.2	<p>Dewan Komisaris melalui komite audit memastikan fungsi audit internal memiliki wewenang, sumber daya dan akses atas informasi yang memadai untuk melaksanakan perannya secara efektif.</p> <p>The Board of Commissioners, through the audit committee, ensures that the internal audit function has adequate authority, resources and access to information to carry out its role effectively.</p>	Apply	
		5.4.1.3	<p>Komite Audit merekomendasikan kepada Dewan Komisaris pengangkatan dan pemberhentian Kepala Audit Internal, lingkup pekerjaan, dan anggaran untuk fungsi Audit Internal.</p> <p>The Audit Committee makes recommendations to the Board of Commissioners on the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit, scope of work, and budget for the Internal Audit function.</p>	Apply	
		5.4.1.4	<p>Komite Audit mengkaji efektivitas pelaksanaan audit intern dan mengevaluasi kinerja Audit Internal setiap tahun dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Setiap tiga tahun sekali, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, Dewan Komisaris menunjuk konsultan eksternal independen untuk mengkaji ulang kinerja Audit Internal.</p> <p>The Audit Committee reviews the effectiveness of internal audit and evaluates Internal Audit performance every year and submits the results to the Board of Commissioners. Every three years, taking into account the recommendations of the Audit Committee, the Board of Commissioners appoints an independent external consultant to review the Internal Audit performance.</p>	Apply	
		5.4.1.5	<p>Audit internal membuat rencana audit, yang melibatkan Direktur Utama, Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Audit. Rencana audit internal disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.</p> <p>Internal audit prepares an audit plan, involving the President Director, Board of Commissioners after consideration by the Audit Committee. The internal audit plan is submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners for approval.</p>	Apply	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		5.4.1.6	<p>Komite Audit memastikan pelaksanaan audit internal dilakukan berdasarkan standar profesional audit internal yang berlaku dan dengan menjunjung tinggi kode etik profesi serta kode etik organisasi.</p> <p>The Audit Committee ensures that the internal audits are carried out based on applicable internal audit professional standards and by upholding the professional code of ethics and the organization's code of ethics.</p>	Apply	
6. Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency					
6.1 Kebijakan Pengungkapan Disclosure Policy					
	6.1.1		<p>Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi</p> <p>The corporation has disclosure and transparency policies and procedures that ensure the disclosure of material information and safeguard sensitive information and corporate secrets</p>	Apply	
	6.1.2		<p>Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi.</p> <p>Shareholders' right to obtain regularly and timely material relevant information about the corporation must be fulfilled.</p>	Apply	
		6.1.2.1	<p>Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan tertulis dalam melaksanakan kewajiban pengungkapan secara terus-menerus/ keterbukaan informasi berdasarkan peraturan berlaku.</p> <p>The corporation owns and discloses written policies for carrying out continuous disclosure obligations/ information disclosure based on applicable regulations.</p>	Apply	
6.2 Laporan Keuangan dan Keberlanjutan Financial and Sustainability Reports					
	6.2.1		<p>Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat.</p> <p>The corporation discloses systems and procedures to ensure that interim financial reports that are not materially audited or reviewed by external auditors are accurate, complete, and provide investors with the right information to make the right investment decisions.</p>	Apply	
		6.2.1.1	<p>Pengungkapan sistem dan prosedur paling tidak mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengendalian internal atas pelaporan keuangan, termasuk laporan keuangan interim; Peran fungsi manajemen risiko/kepatuhan/pengawasan manajemen dan fungsi audit internal dalam memastikan integritas laporan keuangan interim; Peran Komite Audit dalam mereviu laporan keuangan interim yang akan dipublikasikan. <p>Disclosure of systems and procedures includes at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> Internal control over financial reporting, including interim financial reports; The role of the risk management/compliance/management oversight function and the internal audit function in ensuring the integrity of interim financial reports; The role of the Audit Committee in reviewing interim financial reports to be published. 	Apply	



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
	6.2.2		Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal. The Audit Committee ensures the quality of financial report audits carried out by external auditors. This activity includes recommending the appointment, reappointment and, if necessary, the termination and remuneration of the external auditor.	Apply	
		6.2.2.1	Proses seleksi auditor eksternal yang melalui tender dilakukan secara transparan sehingga pemegang saham dapat mengamati dan memantau proses jika mereka menginginkannya. The external auditor selection process through tender is carried out transparently so that shareholders can observe and monitor the process if they wish.	Apply	
		6.2.2.2	Komite Audit memastikan bahwa dalam kontrak dengan auditor tidak terdapat klausula yang dapat mengganggu independensi atau kompetensi auditor dalam melaksanakan audit laporan keuangan. The Audit Committee ensures that in the contract with the auditor there are no clauses that could interfere with the auditor's independence or competence in carrying out the financial statement audit.	Apply	
		6.2.2.3	Komite Audit melakukan dialog yang memadai dengan auditor eksternal tanpa kehadiran manajemen dan memantau interaksi antara manajemen dan auditor eksternal, termasuk mereviu management letter yang diberikan oleh auditor eksternal dan mengawasi tanggapan manajemen; The Audit Committee carries out adequate dialogue with the external auditor without the presence of management and monitors interactions between management and the external auditor, including reviewing the management letter provided by the external auditor, and monitoring management's response;	Apply	
		6.2.2.4	Dewan Komisaris, atau Komite Audit, memastikan agar auditor eksternal segera menginformasikan semua temuan dan masalah signifikan yang ditemukan auditor eksternal selama pelaksanaan audit. The Board of Commissioners, or Audit Committee, ensures that the external auditor immediately informs all significant findings and problems discovered by the external auditor during the audit.	Apply	
		6.2.2.5	Komite Audit mereviu setiap jasa nonaudit yang diberikan oleh auditor eksternal dan afiliasinya serta biaya terkait, untuk memastikan bahwa layanan tersebut tidak mengganggu independensi auditor. The Audit Committee reviews every non-audit service provided by the external auditor and its affiliates and related costs, to ensure that such services do not compromise the auditor's independence.	Apply	
	6.2.3		Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional. Sustainability reports must be prepared and disclosed accurately and in accordance with national or international sustainability reporting frameworks.	Apply	
		6.2.3.1	Laporan keberlanjutan diberikan asurans oleh pihak eksternal yang independen dan kompeten. Sustainability reports are provided with assurance by independent and competent external parties.	Apply	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
	6.2.4		<p>Perusahaan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan Perusahaan telah memaparkan tentang kinerja keberlanjutan Perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola, yang disajikan dalam perbandingan selama 3 tahun, sehingga diharapkan membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.</p> <p>The company has issued a Sustainability Report which is an integral part of the Annual Report. The Company's Sustainability Report has presented the Company's sustainability performance which includes economic, social, environmental and governance aspects, which are presented in a 3-year comparison, so that it is expected to help shareholders and stakeholders understand the strategic goals of the corporation and its progress in creating sustainable value.</p>	Apply	
6.3	Diseminasi Informasi Information Dissemination				
	6.3.1		<p>Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna.</p> <p>Information dissemination channels should provide users with equitable, timely and relatively inexpensive access to relevant information.</p>	Apply	
		6.3.1.1	<p>Korporasi secara berkala mengadakan pertemuan dengan analis keuangan.</p> <p>The corporation regularly holds meetings with financial analysts.</p>	Apply	
		6.3.1.2	<p>Korporasi memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara efektif dan lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The corporation utilizes information technology effectively and more widely apart from websites as a medium for information disclosure.</p>	Apply	
		6.3.1.3	<p>Korporasi memastikan bahwa informasi yang disebarkan dijaga dan terproteksi keamanannya.</p> <p>The corporation ensures that the security of the information it disseminates is maintained and protected.</p>	Apply	
	6.3.2		<p>Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun.</p> <p>The Corporation ensures that an annual statement on the application of the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia, including an explanation of the application of each Recommendation and Guide is available on the website for a minimum period of five years.</p>	Apply	
	6.3.3		<p>Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus didiungkapkan dengan jelas. Dalam hal cross listing, kriteria dan prosedur cross listing, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan listing untuk listing utama harus transparan dan didokumentasikan.</p> <p>For corporations listed on the capital market in jurisdictions other than the jurisdiction of origin, the applicable laws and regulations on corporate governance must be clearly disclosed. In the case of cross listing, the criteria and procedures for cross listing, criteria and procedures for recognizing the listing requirements for the primary listing must be transparent and documented.</p>	Apply	



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
7. Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham Protection of the Shareholders Rights					
7.1 Hak Pemegang Saham					
	7.1.1		Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor. The corporation has a communication policy that facilitates and encourages shareholder or investor participation	Apply	
		7.1.1.1	Pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, diperbolehkan untuk melakukan konsultasi satu dengan lainnya tentang isu mengenai hak-hak dasar pemegang saham sebagaimana yang ditetapkan dalam Prinsip ini, namun hal ini tidak boleh disalahgunakan. Shareholders, including institutional shareholders, are permitted to consult with each other on issues regarding basic shareholder rights as stipulated in these Principles, but this must not be abused.	Apply	
		7.1.1.2	Korporasi mendorong adanya dialog konstruktif antara pemegang saham (terutama investor institusional) dengan manajemen. Korporasi menanggapi permintaan dari pemegang saham untuk terlibat dalam dialog untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai korporasi dalam jangka menengah hingga panjang. The corporation encourages constructive dialogue between shareholders (especially institutional investors) and management. The corporation responds to requests from shareholders to engage in dialogue to support sustainable growth and increase corporate value in the medium to long term.	Apply	
		7.1.1.3	Korporasi menyediakan wadah atau platform dialog konstruktif antara seluruh pemegang saham dengan manajemen. The corporation provides a forum or platform for constructive dialogue between all shareholders and management.	Apply	
		7.1.1.4	Korporasi segera mengungkapkan kepada publik semua fakta baru yang material yang tersedia bagi analis keuangan dan pihak lainnya yang serupa. The corporation promptly discloses to the public any material new facts that are available to financial analysts and other similar parties.	Apply	
		7.1.1.5	Korporasi mengungkapkan kebijakan komunikasi korporasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web dan laporan. The corporation discloses corporate communication policies with shareholders or investors in websites and reports.	Apply	
	7.1.2		Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sependangali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan. Corporations that are parent entities ensure that their corporate governance policies apply to subsidiaries and entities under common control in which the corporate investment is significant.	Apply	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		7.1.2.1	<p>Kerangka kerja dan kebijakan governansi korporat di entitas anak termasuk kebijakan tertulis antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Wewenang untuk menunjuk komisaris dan direktur. Umumnya, untuk entitas anak dengan ukuran relatif besar, Dewan Komisaris perlu dilibatkan dalam penunjukkan pengurus di entitas anak. Untuk entitas anak yang lebih kecil, Direksi yang berwenang melaksanakannya; Efektivitas sistem pengendalian internal dan ketaatan terhadap aturan perundang-undangan yang berlaku; dan Pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas informasi material entitas anak, termasuk informasi keuangan, transaksi dengan pihak berelasi dan informasi material lainnya. Jika korporasi memiliki/membentuk entitas berbadan hukum selain perseroan terbatas, korporasi memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas tersebut disesuaikan dengan konteks jenis badan hukumnya. <p>The corporate governance framework and policies in subsidiaries includes written policies regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> Authority to appoint Commissioners and Directors. Generally, for subsidiaries of a relatively large size, the Board of Commissioners needs to be involved in appointing management in the subsidiary. For smaller subsidiaries, the Board of Directors has the authority to do so; Effectiveness of the internal control system and compliance with applicable laws and regulations; and Timely and accurate disclosure of material information on subsidiaries, including financial information, transactions with related parties and other material information. If a corporation owns/forms a legal entity other than a limited liability company, the corporation ensures that its corporate governance policies apply to that entity according based on the type of legal entity. 	Apply	
		7.1.2.2	<p>Untuk investasi di entitas anak yang signifikan namun di bawah mayoritas (seperti kepemilikan antara 20 persen sampai 50 persen saham), Direksi memastikan bahwa terdapat perjanjian pemegang saham atau perjanjian lain yang memungkinkan korporasi memantau kinerja korporasi dan berpartisipasi dalam kepemimpinan, termasuk untuk persetujuan transaksi dan keputusan yang signifikan. Hal ini diperlukan antara lain untuk memastikan bahwa korporasi memiliki informasi yang memadai, akurat, dan tepat waktu di entitas anak.</p> <p>For significant investments in subsidiaries, below the majority (such as ownership between 20 percent to 50 percent of shares), the Board of Directors ensures there is a shareholder agreement or other agreement that allows the corporation to monitor corporate performance and participate in management, including approval of significant transactions and decisions. This is necessary to ensure the corporation has adequate, accurate and timely information on subsidiaries.</p>	Apply	



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
	7.1.3		<p>Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambil alihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya.</p> <p>Corporations have rules and procedures governing acquisitions, acquisitions and extraordinary transactions such as mergers and sale of substantial corporate assets to ensure transactions occur in a transparent and under reasonable conditions and protect the rights of all shareholders according to class.</p>	Apply	
		7.1.3.1	<p>Korporasi secara jelas mengungkapkan aturan dan prosedur tersebut sehingga investor memahami hak-hak mereka dan hak untuk memperoleh kompensasi.</p> <p>The corporation clearly discloses these rules and procedures so that investors understand their rights and the right to obtain compensation.</p>	Apply	
		7.1.3.2	<p>Taktik yang mencegah pengambil alihan (anti-take-over devices) tidak boleh digunakan untuk melindungi manajemen dan Dewan Komisaris dari akuntabilitas.</p> <p>Tactics that prevent takeover (anti-take-over devices) must not be used to protect management and the Board of Commissioners from accountability.</p>	Apply	
7.2	Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders				
	7.2.1		<p>Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara; Pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya. <p>Corporations have rules and procedures that ensure</p> <ol style="list-style-type: none"> All shareholders of the same series in one class of shares must be treated equally, Disclosure of said rules and procedures as well as disclosure of capital structure and arrangements that allow certain shareholders to gain influence or control that is disproportionate to their share ownership. 	Apply	
		7.2.1.1	<p>Untuk memastikan transparansi hak pemegang saham untuk memperoleh bagian dari laba, korporasi mengungkapkan kebijakan dividen yang terukur, misalnya target rasio pembayaran dividen/dividen per saham.</p> <p>To ensure transparency of shareholders' rights to obtain a share of profits, the corporation discloses measurable dividend policies, for example the target dividend payment ratio/dividends per share.</p>	Apply	
		7.2.1.2	<p>Para investor memperoleh informasi tentang hak yang melekat pada semua seri maupun kelas saham sebelum mereka membelinya. Setiap perubahan dalam nilai ekonomi saham atau hak suara mendapat persetujuan dari kelas saham yang terdampak secara negatif.</p> <p>Investors obtain information about the rights attached to all series and classes of shares before they purchase them. Any change in the economic value of shares or voting rights requires the approval of the class of shares negatively affected.</p>	Apply	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		7.2.1.3	<p>Agar pemegang saham dapat mengetahui pemilik manfaat akhir (beneficial owner) korporasi dengan kepemilikan signifikan, korporasi mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham melalui pemegang saham utama dan pengendali serta pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham paling sedikit 5% (lima persen).</p> <p>So that shareholders can know the ultimate beneficial owner (beneficial owner) of a corporation with significant ownership, the corporation discloses the ultimate beneficial owner in share ownership through the majority and controlling shareholders and the ultimate beneficial owner in share ownership of at least 5% (five percent).</p>	Apply	
		7.2.1.4	<p>Korporasi mengungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Perjanjian antar pemegang saham; Voting cap; Multiple voting rights; Perikatan lain yang memungkinkan pemegang saham tertentu memiliki hak suara di atas kepemilikannya di korporasi. <p>The corporation reveals:</p> <ol style="list-style-type: none"> Agreements between shareholders; Voting cap; Multiple voting rights; Other agreements that allow certain shareholders to have voting rights over their ownership in the corporation. 	Apply	
		7.2.1.5	<p>Korporasi menyediakan mekanisme/prosedur yang memungkinkan pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka sesuai dengan aturan perundangan berlaku dengan biaya yang wajar dan tanpa penundaan yang berlebihan.</p> <p>The Corporation provides mechanisms/procedures to enable shareholders to have the opportunity to obtain effective compensation for violations of their rights in accordance with applicable laws and regulations at a reasonable cost and without excessive delay.</p>	Explain	
	7.2.2		<p>Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham.</p> <p>The corporation has rules and procedures that ensure related party transactions are approved and executed in such a way as to ensure that conflicts of interest are properly managed, and protect the interests of the corporation and shareholders.</p>	Apply	
		7.2.2.1	<p>Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur operasional baku bahwa transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sedemikian rupa untuk memastikan bahwa transaksi adalah adil dan wajar (arm's length transaction).</p> <p>The corporation has standard operational policies and procedures to ensure transactions with related parties are carried out in such a way as to ensure the transactions are fair and reasonable (arm's length transactions).</p>	Apply	



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		7.2.2.2	<p>Transaksi pihak berelasi yang material, termasuk perjanjian jasa konsultasi dan jasa atau pekerjaan lainnya antara direktur/komisaris dan afiliasinya dengan korporasi harus mendapatkan persetujuan sesuai dengan aturan perundangan berlaku. Selain yang sudah diatur persetujuannya dalam aturan perundangan, transaksi pihak berelasi yang material memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemberian persetujuan.</p> <p>Material related party transactions, including consulting service agreements and other services or work between Directors/Commissioners and their affiliates with the corporation must obtain approval in accordance with applicable laws and regulations. Other than those regulated for approval in statutory regulations, material related party transactions obtain approval from the Board of Commissioners. Commissioners who have a conflict of interest do not participate in granting such approval.</p>	Apply	
		7.2.2.3	<p>Korporasi memiliki kebijakan bahwa transaksi yang sudah pasti merugikan pemegang saham publik/minoritas dilarang. Contoh transaksi tersebut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bantuan/subsidi keuangan kepada Direksi atau Komisaris pada tingkat bunga di bawah kewajaran; walaupun ada pemberian pinjaman harus dilakukan pada tingkat bunga dan syarat wajar dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris; Bantuan/subsidi keuangan kepada entitas selain entitas yang dimiliki sepenuhnya oleh korporasi. <p>The corporation has a policy whereby transactions that are certain to harm public/minority shareholders are prohibited. Examples of such transactions include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Financial assistance/subsidies to Directors or Commissioners at interest rates below a reasonable level; even if there is a loan, it must be made at a reasonable interest rate and terms and obtain approval from the Board of Commissioners; Financial assistance/subsidies to entities other than entities wholly owned by the corporation. 	Apply	
		7.2.2.4	<p>Dewan Komisaris mengungkapkan kebijakan proses untuk menyetujui, meninjau dan memantau transaksi pihak berelasi dan setiap konflik kepentingan yang melekat.</p> <p>The Board of Commissioners discloses the process policy for approving, reviewing and monitoring related party transactions and any inherent conflicts of interest.</p>	Apply	
		7.2.2.5	<p>Kesimpulan kajian Komite Audit atas transaksi pihak berelasi/benturan kepentingan yang signifikan diungkapkan dalam Laporan Tahunan korporasi.</p> <p>The conclusions of the Audit Committee's review of related party transactions/significant conflicts of interest are disclosed in the corporation's Annual Report.</p>	Apply	
	7.2.3		<p>Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh direktur, komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar.</p> <p>The corporation has and discloses policies to prevent insider trading. The corporation has clear rules regarding any trading in corporate shares carried out by directors, commissioners and insiders to ensure that no one can benefit directly or indirectly from information that is not/not yet available in the market.</p>	Apply	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
7.3	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders				PP Properti melakukan panggilan RUPS berdasarkan Peraturan OJK No 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dimana Pemanggilan kepada pemegang saham dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS
7.3.1			Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi The corporation calls for the GMS with the agenda and materials for the GMS as completely and as early as possible (no later than 28 days before the GMS) to provide sufficient time and material for shareholders to properly study the meeting agenda. Meeting invitations and all GMS information are disclosed through electronic means such as through the corporate website	Explain	
		7.3.1.1	Dalam materi atas agenda RUPS, korporasi menyampaikan informasi relevan dan lengkap yang diperlukan dalam pengambilan keputusan, termasuk penjelasan dan justifikasi (rationale) atas keputusan yang diusulkan untuk disetujui dalam RUPS. In the GMS agenda material, the corporation submits relevant and complete information needed for decision making, including explanations and justification (rationale) for the decisions proposed for approval at the GMS.	Apply	
7.3.2			Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS. The corporation has and discloses rules and procedures that facilitate shareholders in participating and voting effectively at GMS.	Apply	
		7.3.2.1	Korporasi menyediakan infrastruktur yang memungkinkan kehadiran seluruh pemegang saham domestik maupun asing, termasuk investor institusi dalam RUPS. The corporation provides an infrastructure that allows the presence of all domestic and foreign shareholders, including institutional investors, at the GMS.	Apply	
		7.3.2.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners were present at the Annual GMS.	Apply	
		7.3.2.3	Ketua Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Manajemen Risiko, serta komite lainnya siap memberikan tanggapan yang berarti atas pertanyaan yang ditujukan kepada mereka dalam RUPS. Chairs of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Monitoring Committee, and other committees are ready to provide meaningful responses to questions addressed to them at the GMS.	Apply	



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		7.3.2.4	<p>Pemegang saham memiliki kesempatan, dalam batas kewajaran, untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan dalam RUPS, termasuk pertanyaan yang berkaitan dengan hasil audit eksternal tahunan; Memasukkan suatu acara ke dalam agenda RUPS; dan Mengajukan usulan resolusi. <p>Shareholders have the opportunity, within reasonable limits, to:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ask questions at the GMS, including questions related to the annual external audit results; Include an agenda item in the GMS; and Submit a proposed resolution. 	Apply	
		7.3.2.5	<p>Korporasi memiliki cara atau prosedur teknis pemungutan suara (voting) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Lokasi RUPS yang mudah diakses sebagian besar pemegang saham; Pemungutan secara tertutup (poll-voting) dan bukan dengan mengacungkan tangan (show of hands); Memastikan tidak ada syarat dan prosedur RUPS yang menghambat pemegang saham untuk turut serta mengambil keputusan. <p>The corporation has technical voting methods or procedures that prioritize independence and the interests of shareholders, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> GMS location that are easily accessible to most shareholders; Closed voting (poll-voting) and not by show of hands; Ensures there are no GMS requirements and procedures that prevent shareholders from participating in making decisions. 	Apply	
		7.3.2.6	<p>Korporasi mengupayakan prosedur pemungutan suara secara elektronik serta mengambil langkah untuk membangun infrastruktur yang memungkinkan pemungutan suara secara elektronik atau menggunakan infrastruktur yang telah tersedia di ekosistem dalam pemungutan suara.</p> <p>The corporation is working on electronic voting procedures and taking steps to build an infrastructure that enables electronic voting or uses existing infrastructure in the voting ecosystem.</p>	Apply	
		7.3.2.7	<p>Setiap pemungutan suara dalam RUPS hanya untuk satu keputusan, tidak ada penggabungan beberapa keputusan ke dalam resolusi yang sama (bundling).</p> <p>Each vote at the GMS is for one decision only, there is no combining of several decisions into the same resolution (bundling).</p>	Apply	
		7.3.2.8	<p>Korporasi menunjuk pihak independen (pengawas/inspektur) untuk menghitung dan/atau mengesahkan suara dalam RUPS dan mengungkapkannya dalam risalah RUPS.</p> <p>The corporation appoints an independent party (supervisor/inspector) to count and/or ratify the votes at the GMS and discloses this in the GMS minutes.</p>	Apply	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		7.3.2.9	<p>Jika resolusi yang disetujui oleh pemegang saham pengendali bertentangan dengan sebagian besar suara pemegang saham nonpengendali, maka pasca-RUPS, korporasi mengungkapkan tindakan apa yang diambil untuk memahami dan menanggapi hal yang menjadi perhatian pemegang saham nonpengendali yang menyebabkannya memberikan suara yang berbeda dari pemegang saham pengendali.</p> <p>If the resolution approved by the controlling shareholder conflicts with a majority of the non-controlling shareholder votes, then post-AGM, the corporation discloses what actions it took to understand and respond to the non-controlling shareholder's concerns that caused it to vote differently from the controlling shareholder.</p>	Apply	
	7.3.3		<p>Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>Shareholders participate effectively in determining the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners</p>	Apply	
		7.3.3.1	<p>Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pemeriksaan yang mendalam atas kandidat Direktur dan Komisaris serta menyampaikan semua informasi relevan yang material mengenai kandidat kepada pemegang saham dalam proses pemilihan anggota dewan. Informasi yang diungkapkan termasuk informasi mengenai jabatan Direktur atau Komisaris di korporasi lain, dan apakah mereka dinilai independen dari sudut pandang korporasi.</p> <p>The Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, carries out in-depth examination of Director and Commissioner candidates and conveys all material relevant information on the candidates to shareholders during the process of selecting board members. The information disclosed includes information on Director or Commissioner positions in other corporations, and whether they are considered independent from the corporation's perspective.</p>	Apply	
		7.3.3.2	<p>Direktur dan Komisaris dicalonkan untuk pemilihan setidaknya sekali setiap tiga tahun atau lima tahun bagi korporasi yang peraturannya mengharuskan lima tahun. Akan lebih baik jika pencalonan dilakukan setiap setahun sekali.</p> <p>Directors and Commissioners are nominated for selection at least once every three years or five years for corporations whose regulations require five years. It would be better if nominations were carried out once a year.</p>	Apply	
		7.3.3.3	<p>Pemegang saham melakukan pemungutan suara terpisah untuk tiap-tiap kandidat Direktur dan Komisaris.</p> <p>Shareholders vote separately for each candidate Director and Commissioner.</p>	Apply	
	7.3.4		<p>Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS.</p> <p>The corporation ensures the transparency and accountability of the external auditor at the GMS.</p>	Apply	
		7.3.4.1	<p>Dalam panggilan RUPS, korporasi mengidentifikasi dan menginformasikan calon auditor eksternal yang akan ditunjuk atau ditunjuk kembali dalam RUPS.</p> <p>In the invitation to the GMS, the corporation identifies and informs the prospective external auditors who will be appointed or re-appointed at the GMS.</p>	Explain	Disampaikan saat Pelaksanaan RUPS



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		7.3.4.2	Korporasi memastikan bahwa auditor eksternal menghadiri RUPS dan berkewajiban menjawab pertanyaan dari pemegang saham terkait dengan audit atas laporan keuangan. The corporation ensures that external auditors attend the GMS and are obliged to answer questions from shareholders related to the audit of financial statements.	Apply	
	7.3.5		Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya. Submission of voting results and a complete summary of the minutes of the GMS will be announced to the public on the following working day.	Apply	
		7.3.5.1	Risalah RUPS diinformasikan kepada pemegang saham selambat-lambatnya 30 hari kerja setelah RUPS. The GMS minutes are communicated to shareholders no later than 30 working days after the GMS.	Apply	
		7.3.5.2	Risalah RUPS memuat pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dan jawaban yang diberikan oleh pimpinan rapat atau pihak yang menjawab. The GMS minutes contain the questions asked by shareholders and answers given by the chair of the meeting or the party who answered.	Apply	
		7.3.5.3	Penyelenggaraan RUPS, beserta semua materi rapat, laporan dan dokumen terkait yang meliputi antara lain laporan tahunan dan hasil pemungutan suara, termasuk agenda rapat yang bersangkutan dimuat di laman atau media digital komunikasi resmi korporasi dan tersedia selama paling tidak 10 (sepuluh) tahun. The implementation of the GMS, together with all meeting material, reports and related documents including the annual report and voting results, including the relevant meeting agenda are published on the company's official digital communication website or media and are available for at least 10 (ten) years.	Apply	
8. Pemangku Kepentingan Lainnya Other Stakeholders					
8.1 Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (stakeholder engagement) Key Stakeholder Engagement					
	8.1.1		Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka. The corporation through the Corporate Secretary carries out regular, transparent and effective communication with key stakeholders and involves them to understand their hopes and complaints as well as the impact of the corporation on them.	Apply	
		8.1.1.1	Korporasi mengungkapkan proses dalam mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan kunci yang akan dilibatkan. The corporation reveals the process for identifying and selecting key stakeholders to be involved.	Apply	
		8.1.1.2	Korporasi mengungkapkan pendekatan dan kegiatan dalam menangani keterlibatan pemangku kepentingan kunci termasuk frekuensinya berdasarkan jenis dan kelompok pemangku kepentingan kunci. The corporation discloses its approach and activities for handling key stakeholder engagement including the frequency based on type of key stakeholder group.	Apply	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		8.1.1.3	<p>Korporasi menyediakan saluran yang dapat digunakan para pemangku kepentingan kunci (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll) untuk menyampaikan pendapat dan masukan, menyuarkan keluhan dan/atau pengaduan mereka atas kemungkinan pelanggaran hak-hak mereka.</p> <p>The corporation provides channels through which key stakeholders (e.g. customers, suppliers, the general public, etc.) can express opinions and input, voice their complaints and/or complain about possible violations of their rights.</p>	Apply	
		8.1.1.4	<p>Korporasi mengungkapkan pandangan, masukan dan keluhan signifikan yang disampaikan para pemangku kepentingan kunci yang diperoleh dari keterlibatan pemangku kepentingan kunci, termasuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Respon korporasi; dan Kelompok pemangku kepentingan kunci yang menyampaikan pandangan dan masukan. <p>The corporation expresses significant views, input and complaints submitted by key stakeholders obtained from key stakeholder engagement, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Corporate response; and Key stakeholder groups who provide views and input. 	Apply	
8.2	Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis Sustainability Integration in Business Model				
	8.2.1		<p>Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko.</p> <p>The Board of Commissioners together with the Board of Directors are responsible, accountable and transparent for sustainability governance, including setting corporate sustainability strategies, priorities and targets. The Board of Directors and Board of Commissioners incorporate sustainability considerations when carrying out their roles, including among others developing and implementing corporate strategies, business plans, key action plans and risk management.</p>	Apply	
		8.2.1.1	<p>Direksi memastikan bahwa strategi, prioritas dan target keberlanjutan korporasi serta kinerja terhadap target ini dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan.</p> <p>The Board of Directors ensures that corporate sustainability strategies, priorities and targets as well as performance against these targets are communicated to stakeholders.</p>	Apply	
		8.2.1.2	<p>Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa mengikuti dan memahami masalah keberlanjutan yang relevan bagi korporasi dan bisnisnya.</p> <p>The Board of Directors and Board of Commissioners always follows and understands sustainability issues relevant to the corporation and its business.</p>	Apply	
		8.2.1.3	<p>Evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris mencakup kinerja mereka dalam mengawasi dan menangani risiko serta peluang yang signifikan tentang keberlanjutan korporasi.</p> <p>The Board of Directors and Board of Commissioners performance evaluation includes their performance in monitoring and handling significant risks and opportunities on corporate sustainability.</p>	Apply	



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		8.2.1.4	<p>Direksi menunjuk seseorang dalam manajemen yang berperan khusus dalam mengelola secara strategik keberlanjutan, termasuk mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan dalam kegiatan korporasi.</p> <p>The Board of Directors appoints someone in management with a specific role in strategically managing sustainability, including integrating sustainability considerations into corporate activities.</p>	Explain	
8.3 Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan Protection of Stakeholders					
	8.3.1		<p>Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan.</p> <p>The Board of Directors ensures and discloses that corporate operations reflect the application of high standards of ethics, social and environmental responsibility throughout the corporation and ensures that appropriate policies and procedures are implemented to respect and comply with the rights of stakeholders.</p>	Apply	
		8.3.1.1	<p>Korporasi menjalankan dan mengungkapkan kebijakan tentang tanggung jawab korporasi kepada pelanggan termasuk antara lain mempertimbangkan keamanan informasi pelanggan, etika dan perilaku penjualan, layanan purna jual sesuai dengan umur produk/masa layanan, serta menindaklanjuti tingkat kepuasan pelanggan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan. Iklan dan hubungan masyarakat harus mempromosikan konsumsi yang bertanggung jawab dan dilakukan secara bertanggung jawab, termasuk menghindari penyesatan pelanggan, atau menyebabkan kesalahpahaman tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh korporasi.</p> <p>The corporation implements and discloses corporate responsibility policies to customers, including the consideration of customer information security, sales ethics and behavior, after-sales service according to product age/service period, as well as follow up on customer satisfaction levels to improve product and service quality. Advertising and public relations should promote responsible consumption and be conducted responsibly, including avoiding misleading customers, or causing misunderstandings about the products and services offered by the corporation.</p>	Apply	
		8.3.1.2	<p>Korporasi menjalankan dan mengungkapkan kebijakan yang meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok. Korporasi juga memiliki kebijakan yang mendorong dan memantau pemasok untuk menghormati hak asasi manusia, menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan, memperlakukan karyawan, staf, dan pekerja mereka secara adil, serta memastikan bahwa pemasok telah menerapkan kebijakan dan prosedur bisnis yang berkelanjutan dan berbasis nilai berkelanjutan.</p> <p>The corporation implements and discloses policies that include criteria for selecting suppliers, transparent procurement mechanisms, efforts to increase supplier capabilities, and fulfillment of rights related to suppliers. The corporation also has policies that encourages and monitors suppliers respect for human rights, social and environmental responsibilities, fair treatment of their employees, staff and workers, and ensure that suppliers have implemented sustainable and value-based business policies and procedures.</p>	Apply	

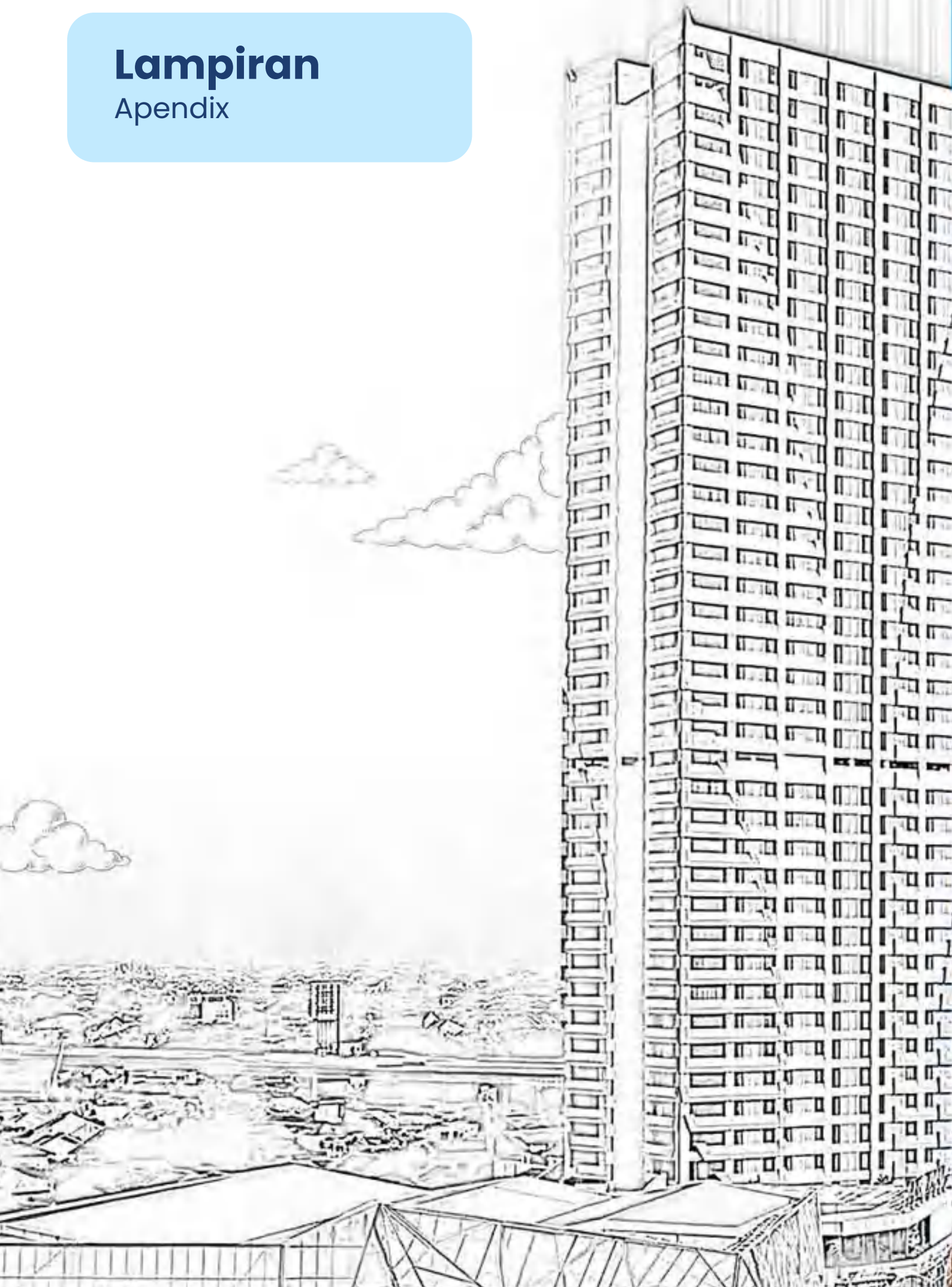
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
		8.3.1.3	<p>Korporasi menjalankan dan mengungkapkan tanggung jawab sosial dengan menerapkan pengetahuan dan pengalaman bisnis korporasi untuk mengembangkan dan menghasilkan kegiatan tanggung jawab sosial yang secara kongkrit memberikan nilai tambah bagi masyarakat termasuk mendorong kemandirian masyarakat.</p> <p>The corporation conducts and expresses social responsibility by applying corporate business knowledge and experience to develop and produce socially responsible activities that concretely provide added value to society, including encouraging community independence.</p>	Apply	
		8.3.1.4	<p>Korporasi menjalankan dan mengungkapkan tanggung jawab lingkungan dengan mencegah, mengurangi, dan mengelola hal-hal berdampak negatif terhadap</p> <ol style="list-style-type: none"> lingkungan dari semua aspek operasi korporasi, termasuk dalam penggunaan: bahan baku; energi; penggunaan air; pemanfaatan sumber daya terbarukan; pemanfaatan serta rehabilitasi keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah dan penurunan dampak gas rumah kaca serta emisi karbon. <p>The corporation carries out and expresses environmental responsibility by preventing, reducing and managing negative impacts on the environment from all aspects of corporate operations, including the use of:</p> <ol style="list-style-type: none"> Raw materials; Energy; Water usage; Use of renewable resources; Use and rehabilitation of biodiversity, waste management and reducing the impact of greenhouse gases and carbon emissions. 	Apply	
		8.3.1.5	<p>Korporasi melaksanakan dan mengungkapkan kebijakan persaingan yang sehat dengan mengedepankan perilaku bisnis yang etis dan tidak melakukan praktik anti persaingan untuk mendapatkan atau melindungi posisi pasar.</p> <p>The corporation implements and discloses fair competition policies by prioritizing ethical business behaviors, and by not engaging in anti-competitive practices to gain or protect its market position.</p>	Apply	
		8.3.1.6	<p>Direksi memiliki kebijakan guna melindungi hak para kreditur.</p> <ol style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris mengawasi dan Direksi memonitor likuiditas dan solvabilitas keuangan korporasi. Direksi memastikan bahwa risiko terhadap posisi keuangan atau kesulitan keuangan segera teridentifikasi, dikelola, dimitigasi serta dilaporkan. Dewan Komisaris memantau penanganan Direksi atas risiko atau kesulitan keuangan dan menerima laporan rutin. <p>The Board of Directors has a policy to protect the creditors' rights.</p> <ol style="list-style-type: none"> The Board of Commissioners supervises and the Board of Directors monitors the corporation's financial liquidity and solvency. The Board of Directors ensures that risks to the financial position or financial difficulties are immediately identified, managed, mitigated and reported. The Board of Commissioners monitors the Board of Directors' handling of financial risks or difficulties and receives regular reports. 	Apply	



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Panduan Guide	Uraian Description	Apply or Explain Apply or Explain	Keterangan Penerapan Description of Implementation
	8.3.2		Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan. The Board of Directors encourages employees to work for the long term interests of the corporation and prioritizes sustainability.	Apply	
		8.3.2.1	Korporasi memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan, yang mendorong penciptaan nilai yang berkelanjutan. The corporation has a policy for providing long-term incentives to employees, to encourage sustainable value creation.	Explain	
		8.3.2.2	Remunerasi berbasis kinerja untuk karyawan harus memperhatikan unsur risiko, termasuk mengukur imbal hasil yang disesuaikan dengan risiko (risk-adjusted return), untuk memastikan bahwa tidak ada insentif yang diberikan untuk pengambilan risiko yang tidak diinginkan. Performance-based remuneration for employees must take into account the element of risk, including measuring risk-adjusted returns, to ensure that no incentives are provided for undesirable risk taking.	Apply	
		8.3.2.3	Direksi mengelola dengan baik benturan kepentingan yang mungkin timbul antara karyawan sebagai penerima manfaat dana pensiun dengan korporasi sebagai pengelola dana pensiun. The Board of Directors properly manages conflicts of interest that may arise between employees as recipients of pension fund benefits and the corporation as pension fund manager.	Apply	
		8.3.2.4	Direksi memastikan korporasi memiliki program pengembangan dan manajemen sumber daya manusia yang efektif untuk memastikan bahwa korporasi memiliki karyawan dalam jumlah yang memadai dan yang berpengetahuan, terampil, dan berpengalaman. The Board of Directors ensures that the corporation has an effective human resource development and management program so that the corporation has an adequate number of knowledgeable, skilled and experienced employees.	Apply	
		8.3.2.5	Pada saat mengisi posisi manajerial dalam korporasi, Direksi mempertimbangkan unsur keberagaman, nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama kepada semua calon tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, dan jender. Kebijakan keberagaman tersebut disertai dengan tujuan yang terukur. When filling managerial positions in the corporation, the Board of Directors considers elements of diversity, non-discrimination and provides equal opportunities to all candidates without distinction of ethnicity, religion, race, class and gender. The diversity policy is accompanied by measurable goals.	Apply	

Lampiran

Apendix





PROPERTI
Beyond Space



Grand Kamala Lagon



PROPERTI
Beyond Space

**PT PP PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT/
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**No. 00131/2.1000/AU.1/03/0912-1/1/IV/2024
Tanggal 5 April 2024/ Dated April 5, 2024**



**PT PP ROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK****PT PP PROPERTY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES****DAFTAR ISI****TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - December 31, 2023 and for the year then ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	9	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	10	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	11	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	12	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PROPERTI

PT PP PROPERTI Tbk

Plaza PP- Lantai 7
Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebu – Jakarta 13760
Telepon : (021) 877 92734
FAX : (021) 841 3606
Email : headoffice@pp-property.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
("Grup")**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(the "Group")**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:

Nama	Daniel Rinsani Pakpahan	Name
Alamat Kantor	Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57 Jakarta	Office Address
Alamat Domisili	Graha Tirta Cluster Tirta Calista No. 129 Kel. Ngingas, Kec. Waru, Sidoarjo	Address of Domicile
Nomor Telepon	(021) 8779 2734	Telephone Number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
Nama	Deni Budiman	Name
Alamat Kantor	Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57 Jakarta	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Orlana No. 26, Rancasari, Bandung	Address of Domicile
Nomor Telepon	(021) 8779 2734	Telephone Number
Jabatan	Direktur Keuangan/ Finance Director	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 5 April 2024/ April 5, 2024

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director

(Daniel Rinsani Pakpahan)

(Deni Budiman)



FINACC	CORSEC
<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

No. 00131/2.1000/AU.1/03/0912-1/1/IV/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT PP Properti Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT PP Properti Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan terlampir, Grup telah mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.284.104.623.688, serta melaporkan saldo arus kas bersih negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp91.196.338.348. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

No. 00131/2.1000/AU.1/03/0912-1/1/IV/2024

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT PP Properti Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT PP Properti Tbk ("the Company") and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 48 to the accompanying financial statements, the Group has incurred a net loss for the year ended 31 December 2023 amounted to Rp1,284,104,623,688, and reported a negative net cash flow balance from operating activities amounted to Rp91,196,338,348. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 48 to the accompanying financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

No. 00131/2.1000/AU.1/03/0912-1/1/IV/2024

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Lihat Catatan 3g (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Instrumen Keuangan) dan Catatan 6 (Piutang Usaha).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki piutang usaha bruto sebesar Rp4.084.053.337.936 dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha sebesar Rp47.859.183.483.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha merupakan estimasi terbaik manajemen pada tanggal pelaporan atas kerugian kredit ekspektasian (KKE) berdasarkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan".

Kami fokus pada area ini karena penentuan atas KKE memerlukan pertimbangan dan asumsi manajemen seperti segmentasi portofolio yang memiliki karakteristik risiko kredit serupa, pemulihan model yang tepat, dan penentuan parameter kunci yang relevan, dan indikator ekonomi untuk perkiraan masa depan, memiliki tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi termasuk dampak dari Covid-19.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang pendekatan manajemen dalam menghitung KKE dan pengendalian internal utama atas perhitungan KKE.
- Kami telah memperoleh perhitungan manajemen atas KKE dari piutang usaha dan melakukan pengujian substantif sebagai berikut:
 - i. Kami menguji akurasi matematis dan konsistensi rumus yang digunakan dalam perhitungan ECL;
 - ii. Berdasarkan uji petik, kami telah memeriksa input utama model KKE ke data aktual yang tersedia termasuk data historis dan data pada tanggal pengukuran, untuk menilai keakuratan dan kelengkapannya;
 - iii. Kami melakukan penelitian atas analisis model yang dilakukan manajemen atas pemilihan indikator ekonomi dengan melakukan perbandingan atas perkiraan sejumlah sample faktor makro ekonomi;
 - iv. Kami mengevaluasi sensitifitas estimasi atas KKE terhadap perubahan asumsi utama untuk menilai kewajaran KKE yang dihitung oleh manajemen.

No. 00131/2.1000/AU.1/03/0912-1/1/IV/2024

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment Assessment of Trade Receivables

Refer to Note 3g (Material Accounting Policies Information – Financial Instruments) and Note 6 (Trade Receivable).

As at December 31, 2023 the Group recognized gross trade accounts receivable amounting to Rp4,084,053,337,936 and allowance for impairment losses on trade accounts receivable amounted to Rp47,859,183,483.

The allowance for impairment losses on trade accounts receivable represents management's best estimate at the reporting date of the expected credit losses (ECL) under PSAK 71, "Financial Instruments".

We focused on this area since the determination of ECL involves significant management judgment and assumptions such as segmentation of portfolios sharing similar credit risk characteristics, selection of appropriate models, determination of relevant key parameters, and economic indicators for forward-looking measurement; and is subject to a high degree of estimation uncertainty including the impact of Covid-19.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding of management's approach in calculating the ECL and key internal controls over the measurement of ECL;*
- *We obtained management's calculation of ECL on trade accounts receivable and performed substantive testing as follows:*
 - i. *We tested the mathematical accuracy and consistency of formula used in the ECL calculation;*
 - ii. *On a sample basis, we examined key inputs to the ECL models against the actual data available, including historical data and data at the measurement date, to assess their accuracy and completeness;*
 - iii. *We have assessed management's model analysis of the selection of economic indicators by benchmarking the forecast for a sample of macro economic factors to a variety of external resources;*
 - iv. *We evaluated the sensitivity of the estimated ECL to changes to key assumptions in order to assess the adequacy of the ECL determined by management.*

No. 00131/2.1000/AU.1/03/0912-1/1/IV/2024

Hal Lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No.00049/2.1000/AU.1/03/0912-1/1/III/2024 bertanggal 1 Maret 2024 atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dengan opini wajar tanpa modifikasi. Manajemen telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut sebagaimana dijelaskan dalam Catatan No.50 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 7 Maret 2023.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

No. 00131/2.1000/AU.1/03/0912-1/1/IV/2024

Other Matter

Prior this report, we have issued our independent auditor's report No.00049/2.1000/AU.1/03/0912-1/1/III/2024 dated March 1, 2024, on consolidated financial statements as at December 31, 2023, with an unmodified opinion. Management has reissued their consolidated financial statements as described in Note No.50 to the accompanying consolidated financial statements.

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2022 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 7, 2023.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

No. 00131/2.1000/AU.1/03/0912-1/1/IV/2024

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

No. 00131/2.1000/AU.1/03/0912-1/1/IV/2024

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

No. 00131/2.1000/AU.1/03/0912-1/1/IV/2024

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

No. 00131/2.1000/AU.1/03/0912-1/1/IV/2024

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.

No. 00131/2.1000/AU.1/03/0912-1/1/IV/2024

Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

No. 00131/2.1000/AU.1/03/0912-1/1/IV/2024

We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HERTANTO, GRACE. KARUNAWAN



Bambang Karunawan, CPA.
Register Akuntan Publik/ Register of Public Accountant No. AP.0912

5 April 2024/ April 5, 2024



PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	774.115.642.271	1.482.260.092.259	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	6	2.717.232.225.151	2.581.290.275.752	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	7			Other receivables
Pihak berelasi		64.493.233.872	67.435.083.607	Related parties
Pihak ketiga		35.109.437.042	33.223.689.178	Third parties
Persediaan	8	8.811.404.881.475	8.856.468.994.322	Inventories
Pajak dibayar dimuka	9a	99.785.909.186	94.712.512.216	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	10	52.761.675.870	60.213.422.683	Prepaid expenses
Uang muka	11	42.375.316.333	51.194.563.920	Advances
Aset dimiliki untuk dijual		-	393.205.240.541	Assets held for sale
Jumlah Aset Lancar		12.597.278.321.200	13.620.003.874.478	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha	6	1.366.821.112.785	1.360.357.524.640	Trade receivables
Tanah akan dikembangkan	12	3.801.246.780.398	3.831.650.243.724	Land for development
Investasi pada entitas asosiasi	13	128.598.737.816	139.055.510.723	Investment in associates
Investasi ventura bersama	14	138.722.081.773	164.578.428.733	Investment in joint venture
Investasi jangka panjang lainnya	15	24.534.026.000	21.234.026.000	Other long term investments
Aset hak-guna		-	479.270.921	Right of use assets
Properti investasi - bersih	16	662.961.700.000	1.514.726.765.998	Investment properties - net
Aset tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp74.352.850.868 pada 31 Desember 2023 dan sebesar Rp62.459.232.878 pada 31 Desember 2022	17	940.676.173.592	1.152.905.207.878	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp74,352,850,868 as at December 31, 2023, and of Rp62,459,232,878 as at December 31, 2022
Aset tidak berwujud	18	32.549.555.083	8.008.595.574	Intangible assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		7.096.110.167.447	8.192.995.574.191	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		19.693.388.488.647	21.812.999.448.669	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	19	19.577.102.949	992.099.454.182	Short-term bank loans
Utang usaha	20			Trade payables
Pihak berelasi		1.274.265.926.259	942.284.009.427	Related parties
Pihak ketiga		1.519.477.634.825	1.501.727.604.762	Third parties
Utang lain-lain	21			Other payables
Pihak berelasi		6.334.036.411.238	2.334.036.411.238	Related party
Pihak ketiga		308.475.254.781	296.861.677.111	Third parties
Utang pajak	9b	546.829.084.574	254.079.909.058	Taxes payables
Biaya yang masih harus dibayar	22	906.213.633.316	527.691.799.071	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	23	1.204.296.592.116	709.822.184.824	Advances from customers
Pendapatan diterima dimuka	24	37.949.279.833	26.445.343.800	Unearned revenues
Uang jaminan	25	11.728.686.936	11.104.276.753	Security deposit
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long term liabilities
Liabilitas sewa		-	400.062.855	Lease liability
Utang bank	27	150.452.122.921	576.868.507.871	Bank loans
Utang obligasi	28	164.000.000.000	683.565.000.000	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	29	-	30.000.000.000	Medium term notes
Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		-	26.523.220.909	Liabilities directly associated with non-current assets classified as held for sale
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		12.477.301.729.748	8.913.509.461.861	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	26	4.115.635.864	2.653.187.131	Post-employment benefits liabilities
Uang muka pelanggan	23	576.211.614.434	965.270.998.170	Advances from customers
Utang lain-lain	21			Other payables
Pihak berelasi		800.000.000.000	4.800.000.000.000	Related party
Pihak ketiga		77.250.106.053	87.773.391.950	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturity
Liabilitas sewa		-	174.374.824	Lease liability
Utang bank	27	1.632.768.638.059	1.515.574.810.172	Bank loans
Utang obligasi	28	208.977.168.707	372.479.221.669	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	29	630.000.000.000	600.000.000.000	Medium term notes
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.929.323.163.117	8.343.925.983.916	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		16.406.624.892.865	17.257.435.445.777	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham				Share capital - par value Rp25 per share
Modal dasar - 146.112.960.000 saham				Authorized capital - 146,112,960,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh - 61.675.671.883 saham	30a	1.541.891.797.075	1.541.891.797.075	Issued and fully paid - 61,675,671,883 shares
Tambahan modal disetor	31	1.745.915.355.605	1.745.915.355.605	Additional paid in capital
Komponen ekuitas lainnya		-	3.370.000.000	Other component of equity
Penghasilan komprehensif lain		256.388.905.431	276.136.881.852	Others comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	30b	107.990.480.916	106.993.394.496	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(963.265.277.745)	317.705.965.698	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.688.921.261.283	3.992.013.394.726	Equity attributable to owner of the Parent entity
Kepentingan non pengendali	32	597.842.334.499	563.550.608.166	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		3.286.763.595.782	4.555.564.002.892	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		19.693.388.488.647	21.812.999.448.669	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements



PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN	33	983.511.392.626	1.704.677.634.556	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	34	(930.419.545.098)	(1.460.964.172.241)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		53.091.847.528	243.713.462.315	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	35	(56.193.210.937)	(54.506.710.882)	OPERATING EXPENSES
Pemulihan (beban)				Recovery (addition)
cadangan kerugian penurunan nilai		(3.443.993.408)	20.002.196.760	of allowance for impairment losses
Pendapatan (beban) lain-lain	36	97.594.368.098	12.256.003.977	Other incomes (expenses)
Beban keuangan	37	(983.536.047.582)	(121.724.480.882)	Finance charges
Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama				Profit from associated entities and joint venture
Kerugian dari perubahan nilai wajar properti investasi	38	4.048.461.931	383.937.708	Loss on fair value changes of investment properties
Beban penurunan nilai persediaan	40	(326.433.474.318)	-	Impairment of inventories
Beban pajak penghasilan final	9d	(48.205.208.400)	(41.321.439.585)	Final income tax expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.279.659.352.088)	25.310.041.986	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak penghasilan	9c	(4.445.271.600)	(1.035.627.120)	Income tax
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(1.284.104.623.688)	24.274.414.866	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that may not be reclassified to profit or loss
(Rugi) surplus revaluasi aset tetap	17	(18.967.017.346)	5.164.038.324	(Loss) surplus on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali atas kewajiban program imbalan pasti	26	(780.982.743)	990.843.450	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Items that may be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		(19.748.000.089)	6.154.881.774	Total Other Comprehensive Income
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.303.852.623.778)	30.429.296.640	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(1.279.974.157.022)	19.941.728.409	Owners of the Parent entity
Kepentingan non pengendali		(4.130.466.666)	4.332.686.457	Non controlling interest
Laba bersih tahun berjalan		(1.284.104.623.688)	24.274.414.866	Net profit for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(1.299.722.133.444)	26.096.610.183	Owners of the Parent entity
Kepentingan non pengendali	32	(4.130.490.334)	4.332.686.457	Non controlling interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		(1.303.852.623.778)	30.429.296.640	Total Comprehensive Income For The Year
Laba per saham dasar	41	(21,72)	0,34	Earnings per share basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PP PROPERTI Tbk DAN ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Diajarkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owner of the parent entity									
	Penghasilan komprehensif lain/ Others comprehensive income									
	Modal disetor/ Paid up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other component of equity	Surplus revaluasi aset tetap/ Surplus on revaluation of property and equipment	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 1 Januari 2022	1.541.891.797,075	1.745.915.355.605	-	505.331.872.830	624.718.431	105.975.514.164	62.807.526.438	3.952.546.784.543	535.596.997.764	4.488.143.782.307
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	5.164.038.324	990.843.450	-	19.941.728.409	26.096.610.183	4.332.696.457	30.429.296.640
Pengaruh perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	1.683.423.945	1.683.423.945
Selis nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non pengendali yang disebabkan oleh divestasi saham PT PPRO BIJB Aerocity Development	-	-	3.370.000.000	(235.974.591.183)	-	-	235.974.591.183	3.370.000.000	21.937.500.000	25.307.500.000
Pelepasan aset tetap	-	-	-	-	-	1.017.880.332	(1.017.880.332)	-	-	-
Cadangan umum	-	-	3.370.000.000	274.521.319.971	1.615.561.881	106.993.394.496	317.705.965.698	3.952.013.394.726	563.550.606.166	4.515.564.002.892
Saldo Per 31 Desember 2022	1.541.891.797,075	1.745.915.355.605	3.370.000.000	274.521.319.971	1.615.561.881	106.993.394.496	317.705.965.698	3.952.013.394.726	563.550.606.166	4.515.564.002.892
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(18.967.017.346)	(780.959.075)	-	(1.279.974.157.022)	(1.289.722.133.444)	(4.130.490.334)	(1.303.852.623.778)
Kepentingan non pengendali pada penanaman modal entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	48.005.550.000	48.005.550.000
Selis nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non pengendali yang disebabkan oleh divestasi saham PT PPRO BIJB Aerocity Development	-	-	(3.370.000.000)	-	-	-	(997.086.420)	(3.370.000.000)	(9.583.333.333)	(12.953.333.333)
Cadangan umum	-	-	-	255.554.302.625	834.602.806	107.990.980.916	(963.265.277.745)	2.686.921.261.283	597.842.334.499	3.286.765.595.782
Saldo per 31 Desember 2023	1.541.891.797,075	1.745.915.355.605	-	255.554.302.625	834.602.806	107.990.980.916	(963.265.277.745)	2.686.921.261.283	597.842.334.499	3.286.765.595.782

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian



PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		442.706.116.760	253.245.555.761	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(244.119.006.360)	(357.016.204.269)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(42.812.709.077)	(43.392.065.454)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi		155.774.401.323	(147.162.713.962)	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan		(311.330.650.386)	(121.724.480.882)	Payment of finance charges
Pembayaran pajak		(33.290.906.287)	(13.977.472.134)	Payment of taxes
Penerimaan pajak		97.650.817.001	68.272.641.015	Tax received
Kas Bersih Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Operasi		(91.196.338.348)	(214.592.025.963)	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan tanah akan dikembangkan	12	204.438.864.000	-	Proceeds from land for development
Perolehan tanah akan dikembangkan		-	(586.313.381.694)	Acquisition of land for development
Hasil penjualan aset tetap	17	160.398.890.000	-	Proceeds from property, plant and equipment
Perolehan aset tetap		-	(90.957.402.455)	Acquisition of property and equipment
Hasil penjualan properti investasi	16	835.626.503.000	-	Proceeds from investment properties
Penempatan investasi entitas asosiasi	13	-	(5.700.000.000)	Addition for associate entity
Penerimaan investasi entitas asosiasi	13	10.024.999.998	-	Acceptance for associate entity
Penempatan investasi ventura bersama	14	-	(440.141.783)	Placement of joint venture investment
Penerimaan investasi ventura bersama	14	26.134.302.252	15.507.399.914	Acceptance of joint venture investment
Pemberian pinjaman pihak berelasi		(358.150.265)	(3.586.633.072)	Loan given to related parties
Penerimaan penjualan saham akuisisi entitas anak		-	26.325.000.000	Proceeds from partial sale of a subsidiary
Penerimaan bunga		2.854.079.549	2.953.500.385	Interest received
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Investasi		1.239.119.488.534	(642.211.658.705)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan obligasi		-	336.000.000.000	Proceeds of bonds payable
Pembayaran obligasi		(683.565.000.000)	(1.811.500.000.000)	Payment of bonds payable
Pembayaran biaya emisi obligasi		-	(1.606.631.371)	Payment of bond issuance costs
Pembayaran utang bank	27	(1.879.094.703.123)	(1.054.025.970.916)	Payment of bank loans
Penerimaan utang bank	27	706.592.102.949	1.570.911.193.081	Proceed of bank loans
Penerimaan surat utang jangka menengah		-	600.000.000.000	Proceeds of medium term notes
Pembayaran surat utang jangka menengah		-	(120.000.000.000)	Payment of medium term notes
Penerimaan pinjaman pihak berelasi		-	1.128.507.441.297	Proceeds of loan from a related party
Kepentingan non pengendali		-	1.683.423.945	Non-controlling interest
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari				Net Cash (Used in) Provided by
Aktivitas Pendanaan		(1.856.067.600.174)	649.969.456.036	Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET DECREASE
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	6	1.482.260.092.259	1.689.094.320.891	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	6	774.115.642.271	1.482.260.092.259	CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF YEAR
Transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 49				Non-cash transaction is presented in Note 49

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT PP Properti Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 12 Desember 2013 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-04852.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 5 Februari 2014, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 13 Juni 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 07 tanggal 8 Juni 2023 oleh Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta tentang perubahan pengurus Perusahaan dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU-0105250.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 8 Juni 2023.

PT PP (Persero) Tbk adalah entitas induk Perusahaan yang sahamnya masing-masing satu lembar saham Seri A Dwiwarna dan 51% saham Seri B dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Perusahaan beralamat di Gedung PP Plaza, Jln. Letjen TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo, Jakarta Timur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Desember 2013.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang Jasa, Pembangunan dan Perdagangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- I. Menjalankan usaha dalam bidang penyediaan konsultasi arsitek meliputi aktivitas arsitektur.
- II. Menjalankan usaha dalam bidang real estat meliputi real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, real estat atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak.
- III. Menjalankan usaha di bidang penyediaan pelayanan penginapan yang meliputi hotel bintang, vila, Apartemen hotel.
- IV. Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan dan pemeliharaan meliputi konstruksi gedung hunian, konstruksi gedung perkantoran, konstruksi gedung perbelanjaan, konstruksi gedung

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT PP Properti Tbk (“the Company”) was established based on Deed No. 18 dated December 12, 2013 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta that has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-04852.AH.01.01.Tahun 2014 dated February 5, 2014, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated June 13, 2014.

The Articles of Association of the Company has been amended for several times, the latest based on Deed No. 07 dated June 8, 2023 by Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta regarding changes in the Company’s management and has been registered in the Company Register No. AHU-0105250.AH.01.11.Tahun 2023 dated June 8, 2023.

PT PP (Persero) Tbk is the parent entity of the Company’s business Company whose the shares are one share of Series A Dwiwarna and 51% share of Series B are owned by the Government of the Republic of Indonesia.

The Company is located at PP Plaza Building, Jln. Letjen TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo, East Jakarta.

The Company commenced commercial operations in December 2013.

b. Purposes and Objectives

The purposes and objectives of the Company are to carry out business in the field of to engage in Services, Development and Trade.

To achieve the above purposes and objectives the Company can carry out business activities as follows:

- I. Carrying out business in the field of providing architectural consultations includes architectural activities.*
- II. Carrying out business in the real estate sector which includes owned or rented real estate, real estate on a (fee) or contract basis.*
- III. Carrying out business in the field of providing accommodation services which include star hotels, villas, hotel apartments.*
- IV. Carrying out business in the field of construction and maintenance includes: construction of residential buildings, construction of office buildings, construction of shopping buildings, construction of*



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

penginapan, konstruksi gedung tempat hiburan dan olahraga, perdagangan eceran berbagai macam barang.

accommodation buildings, construction of buildings for entertainment and sports venues, retail trade of various kinds of goods.

c. Penawaran Umum Saham

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK), melalui surat No. S-155/D.04/2017 pada tanggal 27 Maret 2017 untuk melakukan penawaran umum terbatas dalam rangka penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu I ("PMHMETD I") kepada masyarakat atas 5.498.047.883 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran Rp280 per saham. Seluruh saham hasil penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu I ("PMHMETD") I baru akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah pelaksanaan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu I ("PMHMETD") I selesai.

Pada tanggal 11 April 2017 semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 5.498.047.883 telah dicatat di BEI.

d. Penawaran Umum Obligasi

Pada tahun 2023 dan 2022 Perusahaan telah melakukan penawaran obligasi sebagai berikut:

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari OJK, melalui surat No. S-71/D.04/2020 pada tanggal 21 Februari 2020 untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat sejumlah Rp416.465.000.000 yang terdiri dari Seri A 2020 dengan nilai Rp368.565.000.000 berjangka waktu 36 bulan, dan Seri B 2020 dengan nilai Rp47.900.000.000 berjangka waktu 60 bulan. Penerbitan obligasi Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan penerbitan Obligasi tahap II yang merupakan bagian dari Obligasi sebelumnya menerima pernyataan efektif dari OJK, melalui surat No. S-71/D.04/2020 pada tanggal 4 Februari 2021 untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat sejumlah Rp300.000.000.000 yang berjangka waktu 370 hari. Penerbitan obligasi Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan penerbitan Obligasi tahap III yang merupakan bagian dari Obligasi sebelumnya menerima pernyataan

c. Public Offering Shares

The Company has received an effective statement from the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK), through letter No. S-155/D.04/2017 dated March 27, 2017 to conduct a limited public offering in order to provide additional capital rights issue I ("PMHMETD I") to public for 5,498,047,883 new shares with a nominal value of Rp25 per share and the offering price of Rp280 per share. The entire share as a result of capital increase I ("PMHMETD") I will be listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) after the implementation of the capital increase by giving the right to order the effect first I ("PMHMETD") I finished.

As at April 11, 2017 all the issued and fully paid shares amounted to 5,498,047,883 shares have been listed on the IDX.

d. Public Offering Bonds

In 2023 and 2022 the Company has offered bonds as follows:

The Company has received effective statement from OJK through letter No. S-71/D.04/2020 on February 21, 2020 for limited offering bonds amounted to Rp416,465,000,000 consisting of Series A 2020 amounted to Rp368,565,000,000 term 36 months, and Series B 2020 amounted to Rp47,900,000,000 term 60 months. The issuance of the Company's obligation have been listed onn the Indonesia Stock Exchange.

The Company has published the Bond stage II which are the part of the previous Bond, received effective statement from OJK through letter No. S-71/D.04/2020 on February 4, 2021 for limited offering of bonds amounted to Rp300,000,000,000 with a term of 370 days. The issuance of the Company's bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has published the Bond stage III which are the part of the previous Bond, received effective statement from OJK through

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

efektif dari OJK, melalui surat No. S-71/D.04/2020 pada tanggal 4 Februari 2021 untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat sejumlah Rp341.000.000.000 yang terdiri dari Seri A 2021 dengan nilai Rp177.000.000.000 berjangka waktu 370 hari dan Seri B 2021 dengan nilai Rp164.000.000.000 berjangka waktu 3 tahun. Penerbitan obligasi Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan penerbitan Obligasi tahap IV yang merupakan bagian dari Obligasi sebelumnya menerima pernyataan efektif dari OJK, melalui surat No. S-71/D.04/2020 pada tanggal 14 Januari 2022 untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat sejumlah Rp336.000.000.000 yang terdiri dari Seri A 2022 dengan nilai Rp172.500.000.000 berjangka waktu 370 hari dan Seri B 2022 dengan nilai Rp163.500.000.000 berjangka waktu 3 tahun. Penerbitan obligasi Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

e. Pengurus Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 8 Juni 2023 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU-0105250.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 8 Juni 2023 dan Akta No. 17 tanggal 6 Juni 2022 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU-0107514.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 9 Juni 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Tommy Wiranata Anwar
Komisaris Independen	Budiyono
Komisaris Independen	Aryanto Sutadi
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Daniel Rinsani
Direktur Keuangan	Pakpahan
Direktur Pengembangan Bisnis dan Sumber Daya Manusia	Deni Budiman
	Dyah Rahadyannie
Direktur operasi	-

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PP Properti Tbk No. 08/SK/PP-PROP/KOM/X/2023 tanggal 31 Oktober 2023 dan Surat Keputusan No. 10/SK/PPPROP/KOM/VI/2022 tanggal 30 Juni

letter No. S-71/D.04/2020 dated February 4, 2021 for limited offering of bonds amounted to Rp341,000,000,000 consisting of Series A 2021 amounted to Rp177,000,000,000 with a term of 370 days, and Series B 2021 amounted to Rp164,000,000,000 with a term of 3 years. The issuance of the Company's bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has published the Bond stage IV which are the part of the previous Bond, received effective statement from OJK through letter No. S-71/D.04/2020 dated January 14, 2022 for limited offering of bonds amounted to Rp336,000,000,000 consisting of Series A 2022 amounted to Rp172,500,000,000 with a term of 370 days, and Series B 2022 amounted to Rp163,500,000,000 with a term of 3 years. The issuance of the Company's bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Management of the Company

Based on Deed No. 07 dated June 8, 2023, by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta yang has been registered in the Company Register No. AHU-0105250.AH.01.11.Tahun 2023 dated June 8, 2023 and Deed No. 17 dated June 6, 2022, by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta that has been registered in the Company Register No. AHU-0107514.AH.01.11.Tahun 2022 dated June 9, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022
Board of Commissioners	
President Commissioner	Agus Purbianto
Independent Commissioner	Wahyu Indro Widodo
Independent Commissioner	Aryanto Sutadi
Board of Directors	
President Director	Yuyus Juarsa
Director of Finance	Deni Budiman
Director of Business Development and Human Capital Management	Fajar Saiful Bahri
	Daniel Rinsani
Director of Operation	Pakpahan

By Decision Letter of the Board of Commissioners of PT PP Properti Tbk No. 08/SK/PP-PROP/KOM/X/2023 dated October 31, 2023 and Decision Letter No. 10/SK/PPPROP/KOM/VI/2022 dated June 30,



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

2022, susunan Komite Audit per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2022, the composition of Audit Committee as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Ketua	Aryanto Sutadi	Wahyu Indro W.	Chairman Members
Anggota	M. Andi Mubarak Redo Harina Utama	Faizal Rahmad Dona Herlinda K.	

Perusahaan mempunyai 530 dan 597 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

The Company had total number of employees of 530 and 597 as at December 31, 2023 and 2022 (unaudited), respectively.

f. Audit Internal

f. Internal Audit

Perusahaan memiliki Unit Audit Internal dan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang disyaratkan oleh Peraturan No. IX.1.7. Perusahaan telah menunjuk Bapak Irham Hadiansyah sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 10/SK/PPRO/DIR/2022 tanggal 15 Maret 2022.

The Company established an Internal Audit Unit and its Internal Audit Charter as required by Regulation No. IX.1.7. The Company appointed Mr. Irham Hadiansyah as the Head of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 10/SK/PPRO/DIR/2022 dated March 15, 2022.

g. Sekretaris Perusahaan

g. Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 25/SK/PPRO/DIR/2023 tanggal 1 Agustus 2023, Ibu Afrilia Pratiwi ditunjuk sebagai Pejabat Sementara Sekretaris Perusahaan pada tahun 2023. Dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 30/SK/PPRO/DIR/2022 tanggal 13 Juni 2022, Bapak Ikhwan Putra Pradhana ditunjuk sebagai Pejabat Sementara Sekretaris Perusahaan di 2022.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 25/SK/PPRO/DIR/2023 dated August 1, 2023, Mrs. Afrilia Pratiwi was appointed as the Temporary Corporate Secretary in 2023. And based on the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 30/SK/PPRO/DIR/2022 dated June 13, 2022, Mr. Ikhwan Putra Pradhana was appointed as the Temporary Corporate Secretary in 2022.

h. Entitas Anak

h. Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak (Grup) sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the Company and subsidiaries (Group) accounts as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset dan saldo laba sebelum jurnal eliminasi/ Total assets and retained earnings before elimination entries			
				2023	2022	Aset/ Assets		Saldo laba/ Retained earnings	
						31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Gitanusa Sarana Niaga	Surabaya	Realti dan property/ Realty and property	1996	99,99%	99,99%	314.714.430.897	332.042.403.716	(264.116.958.037)	(243.909.497.931)
PT Hasta Kreasimandiri	Balikpapan	Realti dan property/ Realty and property	1995	99%	99%	837.715.752.067	851.886.767.445	(117.393.607.919)	(119.417.724.648)
PT Wisma Seratus Sejahtera	Depok	Realti dan property/ Realty and property	2012	55%	55%	341.524.107.175	374.160.736.893	44.391.715.413	50.752.312.906
PT PP Properti Jababeka Residen	Bekasi	Realti dan property/ Realty and property	2016	52,60%	52,60%	396.855.446.660	393.956.208.201	95.334.449	582.689.443

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT PPRO Sampurna Jaya	Surabaya	Realti dan property/ Realty and property	2017	77,14%	80%	658.854.324.033	428.746.186.612	(488.137.371)	(261.260.102)
PT PP Properti Suramadu	Surabaya	Realti dan property/ Realty and property	2018	60%	60%	577.653.493.727	594.201.205.972	(3.429.098.882)	(3.039.784.224)
PT PPRO BIJB Aerocity Development	Bandung	Realti dan property/ Realty and property	2018	68,30%	68,30%	390.228.683.030	393.205.240.539	(3.585.905.995)	(4.536.374.615)
PT Limasland Realty Cilegon	Cilegon	Realti dan property/ Realty and property	2018	70%	70%	81.100.075.809	80.343.595.817	(4.949.430.896)	(4.946.637.903)
PT Grahaprima Realtindo	Yogyakarta	Realti dan property/ Realty and property	2018	99%	99%	85.441.553.060	83.312.439.501	(8.412.593.568)	(7.159.523.628)
PT Pekanbaru Permai Propertindo	Pekanbaru	Realti dan property/ Realty and property	2018	97,50%	97,50%	256.637.782.115	259.684.395.125	(115.005.360.591)	(110.029.598.947)

PT Gitanusa Sarana Niaga (GSN)

PT GSN didirikan berdasarkan Akta No. 73 tanggal 5 Mei 2003 oleh Notaris Margaretha Dynawati S.H., di Surabaya yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14573 HT.01.01.TH.2003 tanggal 25 Juni 2003.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 20 tanggal 15 September 2023 oleh Ranty Artsilia, S.H., Notaris di Surabaya, tentang perubahan maksud dan tujuan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0059331.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023 dan perubahan pengurus dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0194487.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023

PT Hasta Kreasimandiri (HKM)

PT HKM didirikan berdasarkan Akta No. 35 tanggal 2 November 1995 oleh Mudofir Hadi S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C2-17.195.HT.01.01.TH.95 tanggal 27 Desember 1995.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.158 tanggal 28 Desember 2022 oleh Felix Sanjaya Hartady, S.H., M.Kn., Notaris di Balikpapan, tentang perubahan maksud dan tujuan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan telah mendapat

PT Gitanusa Sarana Niaga (GSN)

PT GSN was established based on Deed No. 73 dated May 5, 2003 by Notary Margaretha Dynawati S.H., in Surabaya yang has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C-14573 HT.01.01.TH.2003 dated June 25, 2003.

The Articles of Association has been amended several times, most recently based on Deed No. 20 dated September 15, 2023 by Ranty Artsilia, S.H., Notary in Surabaya, regarding changes in the purpose and objectives in accordance with the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0059331.AH.01.02. Tahun 2023 dated Oktober 2, 2023, and changes in management and has been registered in the Company Register No. AHU-0194487.AH.01.11. Tahun 2023 dated October 2, 2023.

PT Hasta Kreasimandiri (HKM)

PT HKM was established based on Deed No. 35 dated November 2, 1995 by Mudofir Hadi, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C2-17.195.HT.01.01.TH.95 dated December 27, 1995.

The Articles of Association has been amended several times, most recently based on Deed No. 158 dated December 28, 2022 by Felix Sanjaya Hartady, S.H., M.Kn., Notary in Balikpapan, regarding changes in purpose and objectives in accordance with the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) and has



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0001865.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 11 Januari 2023 dan perubahan pengurus dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0058242.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 11 Januari 2023.

been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0001865.AH.01.02.Tahun 2023 dated January 11, 2023 and changes in the Company's management and has been registered in Register No. AHU-0058242.AH.01.11.Tahun 2023 dated January 11, 2023.

PT Wisma Seratus Sejahtera (WSS)

PT WSS didirikan berdasarkan Akta No. 71 tanggal 5 Juli 2012 oleh Flugensius Jimmy Hardjo Lukito, S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-58625.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 20 November 2012.

PT Wisma Seratus Sejahtera (WSS)

PT WSS was established based on Deed No. 71 dated July 5, 2012 by Flugensius Jimmy Hardjo Lukito, S.H., M.H., M.M., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-58625.AH.01.01.Tahun 2012 dated November 20, 2012.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 10 tanggal 30 Juni 2023 oleh Dicky Kartika Shandra, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, tentang perubahan pengurus dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0130262.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023.

The Articles of Association has been amended several times, most recently based on Deed No. 10 dated June 30, 2023 by Dicky Kartika Shandra S.H., M.Kn., Notary in Bogor, regarding changes in management and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0130262.Tahun 2023 dated July 11, 2023.

PT PP Properti Jababeka Residen (PPJR)

PT PPJR didirikan berdasarkan Akta No. 42 tanggal 16 November 2016 oleh Telly Feberianawati, S.H., Notaris di Bekasi, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0052327.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 23 November 2016.

PT PP Properti Jababeka Residen (PPJR)

PT PPJR was established based on Deed No. 42 dated November 16, 2016 by Telly Feberianawati, S.H., Notary in Bekasi, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0052327.AH.01.01.Tahun 2016 dated November 23, 2016.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 01 tanggal 14 Desember 2023 oleh Telly Feberianawati, S.H., Notaris di Bekasi, tentang perubahan pengurus dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0253620.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023.

The Articles of Association has been amended several times, most recently based on Deed No. 01 dated December 14, 2023 by Telly Feberianawati, S.H., Notary in Bekasi, regarding changes in management and has been registered in the Company Register No. 0253620.AH.01.11.Tahun 2023 dated December 14, 2023.

PT PPRO Sampurna Jaya (PPSJ)

PT PPSJ didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 4 April 2017 oleh Ranty Artsilia, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0021098.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 8 Mei 2017.

PT PPRO Sampurna Jaya (PPSJ)

PT PPSJ was established based on Deed No. 08 dated April 4, 2017 by Ranty Artsilia, S.H., Notary in Surabaya, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0021098.AH.01.01.Tahun 2017 dated May 8, 2017.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11 tanggal 4 Mei 2023 oleh Yatiningsih, S.H., M.H.,

The Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 11 dated May 4, 2023 by Yatiningsih, S.H., M.H.,

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Notaris di Surabaya, tentang perubahan pengurus dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085112.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 6 Mei 2023.

Notary in Surabaya, regarding changes in management, and has been registered in the Company Register No. AHU-0085112.AH.01.11.Tahun 2023 dated May 6, 2023.

PT PP Properti Suramadu (PPSM)

PT PP Properti Suramadu (PPSM)

PT PPSM didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 7 Agustus 2017 oleh Ilmiawan Dekrit Supatmo S, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0041745.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 22 September 2017.

PT PPSM was established based on Deed No. 13 dated August 7, 2017 by Ilmiawan Dekrit Supatmo, S, S.H. M.H., Notary in Surabaya, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0041745.AH.01.01.Tahun 2017 dated September 22, 2017.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 50 tanggal 24 Maret 2023 oleh Yatiningsih, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, tentang perubahan pengurus dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0060470.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 25 Maret 2023.

The Articles of Association has been amended several times, most recently based on Deed No. 50 dated March 24, 2023 by Yatiningsih, S.H., M.H., Notary in Surabaya, regarding changes in management and has been registered in the Company Register No. AHU-0060470.AH.01.11.Tahun 2023 dated March 25, 2023.

PT PPRO BIJB Aerocity Development (PPAD)

PT PPRO BIJB Aerocity Development (PPAD)

PT PPAD didirikan berdasarkan Akta No. 21 tanggal 18 Mei 2018 oleh Ilmiawan Dekrit Supatmo S, S.H., M.H., Notaris di Bandung, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0028339.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 5 Juni 2018.

PT PPAD was established based on Deed No. 21 dated May 18, 2018 by Ilmiawan Dekrit Supatmo, S, S.H., M.H., Notary in Bandung, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0028339.AH.01.01.Tahun 2018 dated June 5, 2018.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 02 tanggal 14 Juli 2023 oleh Ryan Yudha Nugraha, S.H., M.Kn, Notaris di Bandung, tentang perubahan pengurus dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0137057.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 20 Juli 2023.

The Articles of Association has been amended several times, most recently based on Deed No. 02 dated July 14, 2023 by Ryan Yudha Nugraha, S.H., M.Kn, Notary in Bandung, regarding changes in management and has been registered in the Company Register No. AHU-0137057.AH.01.11.Tahun 2023 dated July 20, 2023.

PT Limasland Realty Cilegon (LRC)

PT Limasland Realty Cilegon (LRC)

PT LRC didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 27 Mei 2016 oleh Edwin, S.H., Notaris di Cilegon, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0028512.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 13 Juni 2016.

PT LRC was established based on Deed No. 08 dated May 27, 2016 by Edwin, S.H., Notary in Cilegon, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0028512.AH.01.01.Tahun 2016 dated June 13, 2016.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 03 tanggal 13 April 2023 oleh Fransiska Natania Uli, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan, tentang perubahan maksud dan tujuan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan telah mendapat

The Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 03 dated April 13, 2023 by Fransiska Natania Uli, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang, regarding changes in purpose and objectives in accordance with the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) and has



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0026412.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 12 Mei 2023.

been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0026412.AH.01.02.Tahun 2023 dated May 12, 2023.

PT Grahaprima Realtindo (GPR)

PT Grahaprima Realtindo (GPR)

PT GPR didirikan berdasarkan Akta No. 37 tanggal 28 Juni 2013 oleh Purbandari, S.H., M.Hum., M.M., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-37717.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 11 Juli 2013.

PT GPR was established based on Deed No. 37 dated June 28, 2013 by Purbandari, S.H., M.Hum., M.M., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-37717.AH.01.01.Tahun 2013 dated July 11, 2013

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 09 tanggal 28 Juni 2023 oleh Tuti Eltiati S.H., Notaris di Sleman, tentang perubahan pengurus dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0138137.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 21 Juli 2023

The Articles of Association has been amended several times, most recently based on Deed No. 09 dated June 28, 2023 by Tuti Eltiati S.H., Notary in Sleman, regarding changes in management and has been registered in the Company Register No. AHU-0138137.AH.01.11.Tahun 2023 dated July 21, 2023.

PT Pekanbaru Permai Propertindo (PPP)

PT Pekanbaru Permai Propertindo (PPP)

PT PPP dahulu PT Panghegar Pekanbaru Permai, berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 4 September 2012 oleh Muhammad Azhari, S.H., SpN. M.H., Notaris di Bandung, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-48517.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 12 September 2012.

PT PPP formerly PT Panghegar Pekanbaru Permai, domiciled in Jakarta, was established based on Deed No. 02 dated September 4, 2012 by Muhammad Azhari, S.H., SpN. M.H., Notary in Bandung, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-48517.AH.01.01.Tahun 2012 dated September 12, 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11 tanggal 15 Agustus 2023 oleh Rita Wati, S.H., M.Kn., Notaris di Pekanbaru, tentang perubahan pengurus dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0162280.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 16 Agustus 2023.

The Articles of Association has been amended several times, most recently based on Deed No. 11 dated August 15, 2023 by Rita Wati, S.H., M.Kn., Notary in Pekanbaru, regarding changes in management and has been registered in the Company Register No. AHU-0162280.AH.01.11.Tahun 2023 dated August 16, 2023.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

The following revised accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and do not result in material impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan

- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide an

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan, terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang liabilitas sewa pada transaksi jual beli dan sewa-balik.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 dan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

- explanation of material accounting policies;*
- *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding the classification of liabilities;*
- *Amendment to PSAK 16: "Fixed Assets" regarding results before intended use;*
- *Amendment to PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding the definition of accounting estimates and explanations;*
- *Amendment to PSAK 46 Income Taxes regarding Deferred Tax, related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction adopted from Amendment to IAS 12 Income Taxes concerning Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group are effective from January 1, 2024 and have not been early adopted by the Group:

- *Amendment to PSAK 1, Presentation of Financial Statements about the classification of liabilities as current or non-current;*
- *Amendment to PSAK 1, Presentation of Financial Statements about non-current liabilities with covenants; and*
- *Amendment to PSAK 73: Leases about lease liability in a sales and leaseback.*

As at the authorisation date of these financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and Regulations of Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 and decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 regarding the Presentations and Disclosures of the Financial Statements of Listed Entities.



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaannya operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements has been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 Inventories or value in use in PSAK 48.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of consolidated

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Company has the power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether the entity is in fact an investee when facts and circumstances indicate that there has been changes to one or more of the three control elements mentioned above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee, when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All assets and liabilities in intra Group, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions in the Group are eliminated in full on consolidation.



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kepentingan non pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh sset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

d. Business combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, sset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 Pajak Penghasilan dan PSAK 24 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

- *Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 Income Taxes and PSAK 24 Employee Benefits, respectively;*
- *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 Share-based Payments at the acquisition date; and*
- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran,

acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest (including joint operations) in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed/sold of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

e. Business combination under common control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and not reclassified to profit or loss when the control is lost.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

f. Related parties transactions

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Parties Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Instrumen keuangan

g. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- *Financial assets at amortised cost.*
- *Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

can not change the classification already made at initial recognition.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortised cost.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- Financial assets at fair value through profit or loss

(Lanjutan/Continued)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- *Financial assets at amortised cost.*

- *Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Financial liabilities at amortized cost.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

4. Impairment of financial assets

For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

6. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

more recipients.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

6. Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya.

i. Deposito berjangka dan rekening koran bank yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatannya disajikan sebagai "aset keuangan lancar lainnya". Rekening bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

j. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks and all deposits which are unrestricted time and not pledge as collateral (including deposits on call) with original maturities of three months or less.

i. Time deposits and restricted cash in banks

Time deposits with a maturity date of three months or less since the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with a maturity date of more than three months since the dates of placement are presented as "other current financial assets". Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank. Time deposits are stated at nominal values.

j. Investments in associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 48"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai

share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Subsequent losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investmet in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48 Impairment of Assets ("PSAK 48") are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*.

with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.

In addition, the Group recorded for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group transacts with an associate entity or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

k. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

k. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

l. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory.

m. Aset real estat

Persediaan real estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah matang, kavling tanah dan bangunan (rumah tinggal dan unit kondominium) yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

m. Real estate assets

Real estate inventories

Real estate inventories consist of land lot already developed, land and buildings (houses and condominium units) ready for sale, buildings (houses) under construction, and land under development, are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed or transferred to the land account when it is ready for sale based on the area of salable lots.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lain-lain terkait dengan pengembangan dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual. Biaya ditentukan menggunakan metode identifikasi khusus.

Tanah akan dikembangkan

Tanah akan dikembangkan merupakan tanah yang akan dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah akan dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

n. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

o. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi awalnya dinilai sebesar biaya perolehan dan selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi dinilai dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi yang bertambah melalui reklasifikasi dari aset tetap dan telah menggunakan nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain sebagaimana diatur dalam PSAK 16.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

The cost of buildings under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development and borrowing costs, and is transferred to the land and buildings ready for sale account when the development of the land and construction of buildings are completed and ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

Land for development

Land for development consist of land that has not been developed yet and is stated at cost or net realisable value, whichever is lower. The cost of land for development consist of pre-development costs and cost of the land. The cost of land for development is transferred to the land under development account when the development of the land has started or is transferred to the building under construction account when the land is ready for development.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

o. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are recorded initially at cost and subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Investment properties that increase through the reclassification of fixed assets and have used fair value, then gains or losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income as stipulated in PSAK 16.

Investment properties shall be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

p. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya persiapan lahan, biaya instalasi dan peralatan, biaya imbalan kerja yang timbul secara langsung dari konstruksi aset atau perolehan aset tetap, dan kapitalisasi biaya pinjaman tertentu yang timbul selama tahap konstruksi, dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali hak atas tanah) dan penurunan nilai.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset tetap".

Penyusutan dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20 - 40	Building
Mesin dan peralatan	4 - 8	Machinery and equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipments

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap dan keuntungannya/ kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai

p. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost which includes freight costs, handling costs, site preparation costs, installation costs, internal labor costs and certain capitalized borrowing costs incurred during the construction phase, less accumulated depreciation (except land rights) and impairment in value.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights touse the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If thelandrightsare substantially similar to those ofland purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed Assets".

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as separate asset as appropriate, only when it is probablethat future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of theitem can be measured reliably. When property and equipment are retired or otherwise disposedof, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi/ pemasangan selesai.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman. Semua biaya pinjaman seperti bunga, beban keuangan dalam sewa, dan selisih kurs (diestimasi setiap 3 bulan sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga dengan membatasi selisih kurs yang diperhitungkan sebagai biaya pinjaman sebesar jumlah biaya pinjaman atas biaya pinjaman yang setara dalam mata uang fungsional) yang dapat diatribusikan ke aset kualifikasian, dikapitalisasi ke harga perolehan aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan/ pemasangan selesai dan aset yang dibangun/ dipasang tersebut siap untuk digunakan.

Biaya yang bergantung pada peristiwa masa depan selanjutnya diakui sebagai bagian nilai tercatat aset sebesar jumlah imbalan ketika terdapat ketidakpastian kewajiban tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dan bangunan tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya, maka revaluasi lanjutan

capitalized as assets under construction and installation. These costs are reclassified to property and equipment when the construction or installation is complete.

Assets under construction and installation are stated at cost, which may include borrowing costs. All borrowing costs such as interest, finance charges in respect of leases and foreign exchange differences (estimated quarterly to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs by capping the exchange differences taken as borrowing costs at the amount of borrowing costs on the functional currency equivalent borrowings) that can be attributed to qualifying assets, are capitalized to the cost of property and equipment under construction and installation. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the constructed or installed asset is ready for its intended use.

Cost contingent on future events are subsequently recognised as part of the cost of the asset at the amount of consideration when the obligation is certain to be occurred.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted in appropriate, at the end of each reporting period.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the profit or loss.

Property, plant, and equipment that are no longer used or sold, are removed from the financial statements. Any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognized in profit and loss.

Land and building is shown at fair value. Valuation of land and building is performed by external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

The frequency of revaluations depends on changes in the fair value of the fixed assets being revalued. If the fair value of the revalued asset differs materially from its carrying amount, then further revaluation is required. Some fixed



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

disyaratkan. Beberapa aset tetap mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sehingga perlu direvaluasi secara tahunan. Revaluasi tahunan tersebut tidak perlu dilakukan untuk aset tetap yang perubahan nilai wajarnya tidak signifikan. Sebaliknya, aset tetap mungkin perlu direvaluasi setiap tiga atau lima tahun sekali.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

q. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud adalah aset nonmoneter teridentifikasi tanpa wujud fisik.

Suatu aset dikatakan teridentifikasi jika:

- Dapat dipisahkan, yaitu dapat dipisahkan atau dibedakan dari entitas dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan, baik secara individual atau bersama dengan kontrak terkait, aset teridentifikasi, atau liabilitas teridentifikasi, terlepas apakah entitas memiliki intensi untuk melakukan hal tersebut; atau
- Timbul dari hak kontraktual atau hak hukum lain, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dipisahkan dari entitas atau dari hak dan kewajiban lain.

Perusahaan melakukan penilaian aset tak berwujud menggunakan jasa Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) dengan mempertimbangkan masa berlaku aset tersebut.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami

assets experience significant and fluctuating changes in fair value and therefore need to be revalued annually. Annual revaluation does not need to be carried out for fixed assets whose fair value changes are not significant. Otherwise, fixed assets may need to be evaluated every three or five years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land and building is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under property, plant and equipment revaluation, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and building is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land.

The revaluation surplus in respect of land and building is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

q. Intangible assets

An intangible asset is an identifiable non-monetary asset without physical substance.

An asset is identifiable if it either:

- *Is separable, ie is capable of being separated or divided from the entity and sold, transferred, licensed, rented or exchanged, either individually or together with a related contract, identifiable asset or liability, regardless of whether the entity intends to do so; or*
- *Arises from contractual or other legal rights, regardless of whether those rights are transferable or separable from the entity or from other rights and obligations.*

The Company valued its intangible asset by Public Independent Appraisal with consideration throughout the validity period of the asset.

r. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an

(Lanjutan/Continued)

penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

s. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

s. Lease

The Group as lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Short-term leases and leases of low-value assets

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Lease modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup sewa dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu;
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract;*
- *Remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *Determines the lease term of the modified lease;*
- *Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss*



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai pengelompokan aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan saat kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dalam PSAK 72 untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual - penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh

any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and

- *Makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method that reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on grouping of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Group as the seller - lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the lease back at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli - pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli - pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

t. Uang muka pelanggan dan pendapatan diterima dimuka

Uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari konsumen sehubungan dengan penjualan apartemen.

Pendapatan diterima dimuka berupa pendapatan sewa ruangan yang akan diakui sebagai pendapatan secara sistematis sesuai dengan berlalunya waktu secara proporsional.

u. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan pasal 185 (b) Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang

Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer - lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer - lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

t. Advances from customers and unearned revenue

Advances from customers represents advances received from consumers in connection with the sale of apartments.

Unearned revenue represents receipt of advances payment of rent which are recognized proportionally over the earning period.

u. Post-employments benefit liabilities

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of article 81 and article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai

immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

v. Recognition income and expense

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
 5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 (dua) cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan melebihi saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang Usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan Tanguhan".

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The implementation of obligation can be fulfilled in 2 (two) ways, it is:

1. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer exceeds the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade Receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred Revenue".

Revenue from the sale of goods is recognised when control of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

x. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

y. Dana atau cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel

Cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel ditentukan sebesar 2% dari jumlah pendapatan kotor hotel sampai akhir bulan ke-12 waktu operasi, 3% dari jumlah pendapatan kotor dari bulan ke-1 sampai ke-12 waktu operasi dan kemudian 2% dari jumlah pendapatan kotor.

Dana secara khusus disisihkan untuk menutupi cadangan dan disimpan dalam rekening bank. Bunga yang diperoleh dari rekening bank tersebut merupakan bagian dari cadangan dan dana.

w. Provision

Provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

x. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

y. Fund or reserve for replacement of hotels' furniture, fixtures and equipment

Reserve for replacement of and addition to the hotels' furniture, fixtures and equipment is based on 2% of the hotels' gross operating revenue through the end of 12th full month the operating term, 2% of gross operating revenue from the 1th through the 12th full month of the operating term, and 2% of gross operating revenue thereafter.

A fund is specifically set aside to cover the reserve and is maintained in a bank account. Interest earned on such bank account represents a component of the reserve and the fund.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Beban penggantian dan penambahan perlengkapan hotel merupakan pengurangan saldo dana cadangan.

The cost of replacements of and additions to the hotel's furniture, fixtures and equipment represents reduction in the balance of the fund reserve.

z. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

z. Income tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

aa. Pajak final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

aa. Final tax

Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final amount of tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income, is recognized as prepaid tax or tax debt. Differences in carrying value of assets and liabilities related to final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Pajak penghasilan final tidak termasuk dalam lingkup pajak penghasilan sesuai ketentuan PSAK 46 sehingga penyajian atas beban pajak final disajikan ke beban lain dari beban operasional.

The final income tax is not included in the scope of income tax under PSAK 46, so that the presentation of final tax expense is presented to other expenses of operating expense.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

bb. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi adalah Dewan Direksi.

Segmen adalah bagian khusus Perusahaan yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar segmen dieliminasi.

cc. Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

dd. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual di masa yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

ee. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

bb. Operating segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments is the Board of Directors.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing certain products and services (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-segment balances and transactions are eliminated.

cc. Basic and diluted earning (loss) per share

The amount of basic earning (loss) per share is computed by dividing earning (loss) for the year attributable to owners of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

dd. Use of estimate

The preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards requires management to make estimations and assumptions against reported amounts. Because of the lack of certainty in making estimates, there is likely to be actual results in the future different from those estimates.

ee. Events after the reporting period

Events after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan suatu pengaturan

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara obyektif informasi mengenai estimasi yang:
 1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
 2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The adoption of an arrangement

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

- *The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:*
 1. *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and*
 2. *Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.*

(Lanjutan/Continued)

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Estimasi masa manfaat dan penyusutan aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting year that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Useful lives and depreciation of property and equipment

The useful life of each item of the Company's property and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The fair value of financial assets and financial liabilities

The Indonesian Financial Accounting Standards requires the measurement of certain financial assets and financial liabilities at their fair value, and this presentation requires accounting estimates and judgment. The component of significant fair value measurement are determined based on the objective evidences which could be verified (such as exchange rate, interest rate), meanwhile time and amount could be differ due to using the difference method.

Provision for impairment losses on financial assets

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For trade receivables, the Company applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected losses to be recognised from



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas			Cash on hand
Kas kecil	1.311.478.411	1.155.316.002	Petty cash
Kas hotel	623.099.082	322.531.908	Hotel cash
Jumlah	1.934.577.493	1.477.847.910	Total
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.482.744.141	36.077.561.438	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.489.059.762	8.742.217.713	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.374.509.949	8.644.977.665	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.726.364.623	28.891.069.184	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	175.118.858	14.599.049.969	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	37.013.041	250.506.619	PT Bank Tabungan Negara Syariah
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.426.227	18.663.730	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	6.777.385	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.936.368	6.372.690	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	38.308.172.970	97.237.196.393	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk	12.463.152.291	52.832.038.804	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	5.048.567.674	-	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.906.520.626	5.336.483.432	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.527.317.181	5.028.069.246	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	899.832.351	78.884.842	PT Bank Bukopin Tbk
PT BPR Intidana	773.902.778	-	PT BPR Intidana
Bank NTB Syariah	631.254.631	436.159.008	Bank NTB Syariah
PT Bank Permata Syariah	503.779.005	1.086.919.120	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Riau	420.499.024	440.445.159	PT Bank Riau
PT BPD Jawa Timur	308.583.143	280.166.269	PT BPD Jawa Timur
PT BPR Jawa Timur	292.463.022	288.827.542	PT BPR Jawa Timur
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	132.795.479	123.223.842	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	121.254.714	121.026.729	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Buana Tbk	100.315.718	100.090.353	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Muamalat	82.881.385	3.621.372	PT Bank Muamalat
PT Bank Danamon Tbk	82.641.631	1.253.358.049	PT Bank Danamon Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	33.222.697	597.412	PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah
PT Bank BTPN Tbk	25.410.321	25.598.309	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	20.812.890	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Resona Perdania	15.527.401	15.758.401	PT Bank Resona Perdania
PT BPD Jawa Barat Tbk	15.473.590	15.564.659	PT BPD Jawa Barat Tbk
PT Bank Keb Hana Bank	11.566.442	11.766.442	PT Bank Keb Hana Bank
PT Bank Mayapada	4.554.437	5.140.148	PT Bank Mayapada

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Internasional Tbk			Internasional Tbk
PT Bank Sumitomo			PT Bank Sumitomo
Mitsui Indonesia	3.489.515	803.575.807	Mitsui Indonesia
PT BPR Surya Artha Utama	2.583.481	2.575.245	PT BPR Surya Artha Utama
PT Bank Mega Tbk	-	99.181.876	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	2.351.211	PT Bank Ina Perdana Tbk
Shinhan Bank Co., Ltd.	-	1.410.499	Shinhan Bank Co., Ltd.
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	499.511	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub Jumlah	27.428.401.428	68.393.333.287	Sub Total
Jumlah	65.736.574.397	165.630.529.680	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	162.830.132	421.504.546	Allowance for impairment loss
Jumlah Bank - bersih	65.573.744.265	165.209.025.134	Total Bank - net
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	697.000.000.000	950.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	307.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	35.000.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	15.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	697.000.000.000	1.307.000.000.000	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.161.250.529	10.161.250.529	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Syariah	-	-	PT Bank Permata Syariah
Sub Jumlah	10.161.250.529	10.161.250.529	Sub Total
Jumlah	707.161.250.529	1.317.161.250.529	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	553.930.015	1.588.031.314	Allowance for impairment losses
Jumlah Deposito Berjangka - bersih	706.607.320.514	1.315.573.219.215	Total Time Deposit - net
Jumlah	774.115.642.271	1.482.260.092.259	Total
Tingkat bunga tahunan deposito berjangka:		Annual interest rate of time deposits:	
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah	2,63% - 5,25%	3% - 6,75%	Rupiah
Jangka waktu	1 - 3 bulan/ month	1 - 3 bulan/month	Period
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:		The movements of allowance for impairment losses are as follows:	
	2023	2022	
Saldo awal	2.009.535.860	2.542.674.319	Beginning balance
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	(15.021.934)	Reclassification to Non-current assets held-for-sale
Penambahan (pemulihan) – bersih	(1.292.775.713)	(518.116.525)	Addition (recovery) – net
Saldo Akhir	716.760.147	2.009.535.860	Ending Balance



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Dalam menentukan kerugian penurunan nilai, manajemen telah memperhitungkan peringkat kredit bank, mempertimbangkan berbagai informasi ekonomi actual dan perkiraan dari sumber eksternal, yang sesuai, dalam mengestimasi kerugian penurunan nilai masing-masing kas dan setara kas.

In determining allowance for impairment loss, management has taken into account the credit rating of the bank, taking into account various actual and forecast economic information from external sources, where appropriate, in estimating allowances for impairment loss of cash and cash equivalents, respectively.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai penyisihan kerugian nilai untuk kas dan setara kas.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the allowances for impairment loss of cash and cash equivalents.

Keuntungan atau kerugian penurunan nilai atas kas dan setara kas diakui dalam laba rugi, dengan penyesuaian terkait ke nilai tercatatnya melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Impairment gain or loss on cash and cash equivalents is recognized in profit or loss, with a corresponding adjustment to their carrying amount through the loss allowances for impairment loss.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023, keuntungan pemulihan penurunan nilai atas kas dan setara kas diakui dalam laba rugi masing-masing sebesar Rp4.041.904.615.

As at December 31, 2023, gain on reversal of impairment loss on cash and cash equivalents is recognized in profit or loss amounting to Rp4,041,904,615, respectively.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Real estat			Real estate
Apartemen	3.585.801.625.598	3.566.738.157.224	Apartment
Tanah	286.784.149.204	286.784.149.204	Land
Perumahan	162.685.797.913	41.468.893.813	Housing
Sub Jumlah	<u>4.035.271.572.714</u>	<u>3.894.991.200.241</u>	Sub Total
Properti			Property
Sewa	70.383.401.434	65.787.309.039	Rent
Pasar	12.806.897.740	12.779.632.725	Market
Hotel	15.410.640.895	13.446.084.929	Hotel
Sub Jumlah	<u>98.600.940.069</u>	<u>92.013.026.693</u>	Sub Total
Jumlah	<u>4.133.872.512.783</u>	<u>3.987.004.226.934</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Apartemen	1.287.374.765.106	1.280.911.176.961	Apartment
Tanah	75.513.600.000	75.513.600.000	Land
Sewa	3.932.747.679	3.932.747.679	Rent
Jumlah	<u>1.366.821.112.785</u>	<u>1.360.357.524.640</u>	Total
Jumlah piutang usaha bagian lancar	<u>2.767.051.399.998</u>	<u>2.626.646.702.294</u>	Total trade receivables current portion
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	49.819.174.847	45.356.426.542	Allowance for impairment losses
Jumlah bagian lancar – bersih	<u><u>2.717.232.225.151</u></u>	<u><u>2.581.290.275.752</u></u>	Total current maturity – net

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Total trade receivable based on aging are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	2.215.156.012.362	1.919.114.228.170	Not due
Jatuh tempo:			Due:
1 - 30 Hari	13.581.269.208	248.407.300.330	1 Days - 30 Days
31 - 60 Hari	10.157.306.763	25.947.767.192	31 Days - 60 Days
61 - 90 Hari	144.590.420.787	241.530.647.880	61 Days - 90 Days
Lebih dari 90 Hari	1.750.387.503.664	1.552.004.283.362	More than 90 Days
Jumlah	4.133.872.512.784	3.987.004.226.934	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	49.819.174.847	45.356.426.542	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	4.084.053.337.937	3.941.647.800.392	Total - net

Seluruh piutang usaha merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

All trade receivable are denominated in Rupiah currency.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	45.356.426.542	64.871.604.472	Beginning balance
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	(50.422.357)	Reclassification to non-current assets held-for-sale
Penambahan (pemulihan) – bersih	4.462.748.305	(19.464.755.573)	Addition (recovery) – net
Saldo Akhir	49.819.174.847	45.356.426.542	Ending Balance

PT Mikroland Payon Amartha merupakan pelanggan yang memiliki saldo melebihi 5% dari jumlah piutang usaha. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

PT Mikroland Payon Amartha is customers that have balance more than 5% of the total trade receivable. There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of trade receivable.

Untuk piutang yang timbul dari penjualan tanah, apartemen dan perumahan, Grup memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha tersebut.

For receivables arising from the sale of apartment, land and housing, the Group has collateral for the trade accounts receivable balances.

Piutang usaha real estat tanah merupakan piutang pihak berelasi atas penjualan tanah Amartha View kepada PT Mikroland Payon Amartha, entitas asosiasi, dengan luas 185.139,43 m² (18 hektar) yang berlokasi di Semarang senilai Rp368.151.197.934. Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Bersama yang telah di addendum beberapa kali, addendum terakhir adalah addendum III No. 04/PERJ/PP-PROP/DIR/2020 dan No. 01/MPA LEGAL/I/2020 tanggal 14 Januari 2020, piutang usaha dari PT Mikroland Payon akan dibayar secara bertahap hingga 30 Juni 2025. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 nilai piutang usaha pihak berelasi masing-masing sebesar Rp286.784.149.204.

Trade receivable of real estate – land represent trade receivable from related party for the sale of Amartha View land to PT Mikroland Payon Amartha, associate entity, with an area of 185,139.43 m² (18 hectares) located in Semarang worth Rp368,151,197,934. Based on the Collective Agreement which has been added several times, the latest addendum is addendum III No. 04/PERJ/PP-PROP/DIR/2020 and No. 01/MPA-LEGAL/I/2020 dated January 14, 2020, trade receivable from PT Mikroland Payon will be paid in stages until June 30, 2025. As at December 31, 2023 and 2022 the amount of trade receivables from related party is Rp286,784,149,204, respectively.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL") sepanjang umur. ECL pada piutang usaha

Allowance for credit losses for trade receivable has been measured at an amount equal to lifetime Expected Credit Loss (EGL). The ECL on trade



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian secara penuh atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari jangka waktu tertentu.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group has recognized a full loss allowance against all receivables past due over certain period.

There is no changes in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from uncollectible trade receivable in the future.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi	
PT Jababeka PP Properti	29.203.026.998
PT Sentul PP Properti	19.970.767.998
PT Sinergi Colomadu	4.450.822.711
PT PP Sinergi Banjaratma	1.986.614.353
PT Mikroland Payan Amarthia	1.873.338.498
PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika	1.740.919.723
PT Jasamarga Restarea Batang	1.219.373.501
PT Aryan PP Properti	1.105.824.015
PT Hotel Karya Indonesia	64.452.839
Lain-Lain	2.878.093.237
Sub Jumlah	64.493.233.872
Pihak ketiga	
Manajemen gedung	34.952.760.819
Lain-lain	156.676.223
Sub Jumlah	35.109.437.042
Jumlah	99.602.670.914

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan biaya-biaya atas entitas asosiasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan akan ditagihkan kepada entitas asosiasi.

Piutang lain-lain dari manajemen gedung merupakan pendanaan awal Grup kepada manajemen gedung untuk menjalankan kegiatan operasi manajemen gedung untuk apartemen yang dijual oleh Grup.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain sehingga tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2022	
		Related parties
	28.296.851.692	PT Jababeka PP Properti
	19.970.767.998	PT Sentul PP Properti
	7.747.372.636	PT Sinergi Colomadu
	1.986.614.353	PT PP Sinergi Banjaratma
	1.857.514.374	PT Mikroland Payan Amarthia
		PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika
	1.740.919.723	PT Jasamarga Restarea Batang
	1.219.373.501	PT Aryan PP Properti
	1.066.755.957	PT Hotel Karya Indonesia
	35.128.499	Others
	3.513.784.874	
	67.435.083.607	Sub Total
		Third parties
	33.064.012.953	Building management
	159.676.225	Others
	33.223.689.178	Sub Total
	100.658.772.785	Total

Other receivables from related parties represent expenses from associates which are paid in advance by the Group and will be billed to associates.

Other receivables from building management represent the Group's initial funding to building management to carry out its operational activities of apartment sold by the Group.

Management believes that the other receivables are fully collectible, thus there is no allowance for impairment losses on other receivables.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Persediaan real estat			Inventories of real estate
Tanah yang sedang dikembangkan	4.172.323.067.678	4.407.672.177.239	Land under development
Bangunan dan rumah jadi	1.364.331.393.149	2.243.923.969.792	Houses and buildings in stock
Bangunan dalam konstruksi	3.271.999.800.249	2.201.978.308.564	Building under construction
Sub Jumlah	8.808.654.261.076	8.853.574.455.595	Sub Total
Persediaan properti	2.750.620.399	2.894.538.727	Inventories of property
Jumlah	8.811.404.881.475	8.856.468.994.322	Total

Rincian bangunan dan rumah jadi (persediaan real estat) terdiri dari:

Houses and buildings in stock (inventories of real estate) consist of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>Lokasi/ Location</u>
Apartemen			Apartment
Evencio Apartment	289.170.051.328	341.206.325.534	Depok, Jawa Barat/ West Java
The Ayoma Apartment	125.335.793.791	323.766.246.652	Tangerang Selatan/ South Tangerang
Grand Kamala Lagoon	91.017.641.564	448.812.455.660	Bekasi, Jawa Barat/ West Java
			Semarang, Jawa Tengah/ Central Java
The Alton Apartment	78.807.013.067	30.262.919.509	Malang, Jawa Timur/ East Java
Begawan Apartment	49.885.014.623	56.407.937.841	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Apartemen Pavilion Permata II	39.673.418.010	39.025.226.258	Bogor, Jawa Barat/ West Java
Gunung Putri Square	28.885.145.275	107.029.488.641	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Grand Dharmahusada Lagoon	26.724.029.080	217.847.580.040	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Grand Sungkono Lagoon	5.509.680.971	4.648.434.568	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Apartemen Pavilion Permata I	2.352.292.984	1.638.716.432	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
			Semarang, Jawa Tengah/ Central Java
Amartha View Apartment	-	37.072.766.335	Jakarta Selatan/ South Jakarta
FX Residence	-	1.661.346.104	
Sub Jumlah	737.360.080.693	1.609.379.443.574	Sub Total
Kondotel			Condotel
PT Hasta Kreasimandiri	388.673.100.000	388.673.100.000	Balikpapan, Kalimantan Timur/ East Kalimantan
PT Pekanbaru Permai Propertiindo	198.313.359.259	202.764.123.684	Pekanbaru, Riau
Sub Jumlah	586.986.459.259	591.437.223.684	Sub Total
Perumahan			Housing
Rumah Bogor	2.150.943.845	5.292.955.422	Bogor, Jawa Barat/ West Java
Sub Jumlah	2.150.943.845	5.292.955.422	Sub Total
Pertokoan			Stores
Kapas Krampung Plaza	26.921.672.632	26.902.110.392	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Mall Serang	10.912.236.720	10.912.236.720	Serang, Banten
Sub Jumlah	37.833.909.352	37.814.347.112	Sub Total
Jumlah	1.364.331.393.149	2.243.923.969.792	Total



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rincian bangunan dalam konstruksi (persediaan real estat) terdiri dari:

Building under construction (inventories of real estate) consist of:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	Lokasi/ Location
Grand Kamala Lagoon	570.907.820.036	160.286.633.009	Bekasi, Jawa Barat/ West Java
Grand Shamaya	439.519.686.317	429.815.607.597	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Westown View	426.385.619.733	253.919.531.229	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
The Ayoma Apartment	365.884.061.986	29.240.144.756	Tangerang Selatan/ South Tangerang
Grand Dharmahusada Lagoon	354.474.645.019	76.097.366.237	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Louvin Apartment	345.186.154.069	225.474.192.900	Sumedang, Jawa Barat/ West Java
Ma-Zhoji Apartment	98.282.700.055	99.232.623.305	Depok, Jawa Barat/ West Java
Permata Puri Cibubur	93.479.562.678	80.388.187.977	Bogor, Jawa Barat/ West Java
			Semarang, Jawa Tengah/ Central Java
The Alton Apartment	87.977.185.952	128.883.336.700	
Little Tokyo	85.068.460.556	76.292.433.624	Bekasi, Jawa Barat/ West Java
			Semarang, Jawa Tengah/ Central Java
Amartha View	67.978.919.602	54.617.407.658	
Gunung Putri Square	57.632.111.800	-	Bogor, Jawa Barat/ West Java
Begawan Apartmen	56.861.587.463	-	Malang, Jawa Timur/ East Java
Green Park Terrace	51.220.711.231	50.322.319.103	Cilegon, Banten
Grand Sagara	48.146.430.359	46.762.639.337	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Grand Anila	34.354.375.979	-	Kertajati, Jawa Barat/ West Java
Tana Babarsari	26.061.826.292	88.735.820.449	Sleman, Yogyakarta
Payon Amartha	25.709.277.390	27.683.905.524	Sumedang, Jawa Barat/ West Java
Transyogi	21.914.490.778	10.746.063.900	Depok, Jawa Barat/ West Java
Puri Lembana	8.861.059.475	8.679.275.906	Bandung
			Semarang, Jawa Tengah/ Central Java
Bukit Permata Puri I	6.093.113.479	11.942.609.471	
Grand Sungkono Lagoon	-	342.858.209.882	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Jumlah	3.271.999.800.249	2.201.978.308.564	

Pada tahun 2023, Grup melakukan reklasifikasi bangunan dan rumah jadi pada bangunan dalam konstruksi berdasarkan hasil evaluasi oleh divisi Teknik.

In 2023, the Group reclassified houses and buildings in stock to building under construction based on evaluation results by the engineering division.

Rincian tanah yang sedang dikembangkan (persediaan real estat) terdiri dari:

Land under development (inventories of real estate) consist of:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	Lokasi/ Location
Grand Kamala Lagoon	1.367.425.517.258	1.474.170.318.232	Bekasi, Jawa Barat/ West Java
Grand Dharmahusada Lagoon	1.226.144.722.137	1.292.923.826.929	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Grand Shamaya	1.038.491.524.213	929.468.170.481	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
The Paxton Apartment	111.244.201.610	110.484.625.114	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Louvin Apartment	83.266.689.520	83.266.689.520	Sumedang, Jawa Barat/ West Java
Tana Babarsari	78.687.751.171	15.510.274.159	Sleman, Yogyakarta
Ma-Zhoji Apartment	78.211.367.716	73.861.552.596	Depok, Jawa Barat/ West Java
Westown View	70.025.423.932	60.100.011.821	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Little Tokyo	39.645.900.000	40.014.070.449	Bekasi, Jawa Barat/ West Java
Grand Sagara	36.493.459.713	36.493.459.713	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Green Park Terrace	25.608.358.323	25.608.358.323	Cilegon, Banten
Apartemen Sinduadi	13.633.766.900	13.621.868.029	Sleman, Yogyakarta
Grand Anila	3.444.385.185	-	Kertajati, Jawa Barat/ West Java
Grand Sungkono Lagoon	-	252.148.951.873	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Jumlah	4.172.323.067.678	4.407.672.177.239	

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Persediaan Properti

Inventories of Property

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Hotel			Hotel
Perlengkapan hotel	1.549.991.742	1.386.375.850	Hotel's equipment
Makanan dan minuman	555.688.242	938.165.641	Food and beverage
Material	644.940.415	569.997.236	Materials
Jumlah	2.750.620.399	2.894.538.727	Total

Persediaan hotel merupakan persediaan bahan makanan, material dan perlengkapan untuk operasional hotel.

Hotel inventories are inventories of food, materials and equipment for hotel operations.

Persediaan bangunan jadi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Inventory of existing building in stock were insured against fire, disaster and other possible risks with detail as follows:

Perusahaan Penanggung/ Insurance Company	Nomor Polis/ Certificate Number	Jangka Waktu/ Periode of Insurance	Nilai Pertanggungan/ Insurance Policy
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2023.001043.00	30 Juli 2023 - 30 Juli 2024/ July 30, 2023 - July 30, 2024	465.000.000.000
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2023.001042.00	30 Juli 2023 - 30 Juli 2024/ July 30, 2023 - July 30, 2024	452.000.000.000
PT Asuransi Binagriya Upakara	1250111220300028	01 April 2023 - 30 Juni 2024/ April 01, 2023 - June 30, 2024	381.179.700.000
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2023.001013.00	30 Juli 2023 - 30 Juli 2024/ July 30, 2023 - July 30, 2024	350.000.000.000
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2023.001180.00	30 Juli 2023 - 30 Juli 2024/ July 30, 2023 - July 30, 2024	348.589.100.000
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2023.001090.00	30 Juli 2023 - 30 Juli 2024/ July 30, 2023 - July 30, 2024	303.600.000.000
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2023.001026.00	30 Juli 2023 - 30 Juli 2024/ July 30, 2023 - July 30, 2024	250.185.310.800
PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.201.2023.000573.00	13 April 2023 - 13 April 2024/ April 13, 2023 - April 13, 2024	387.576.776.158
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2023.001050.00	30 Juli 2023 - 30 Juli 2024/ July 30, 2023 - July 30, 2024	79.750.000.000
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2023.001095.00	30 Juli 2023 - 30 Juli 2024/ July 30, 2023 - July 30, 2024	50.000.000.000
			3.067.880.886.958

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan final	99.777.906.808	94.711.723.891	<i>Final income tax</i>
Pajak penghasilan pasal 23	8.002.378	788.325	<i>Income tax article 23</i>
Jumlah	99.785.909.186	94.712.512.216	Total



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak pertambahan nilai	304.651.534.013	58.324.817.049	Value added tax
Pajak Penghasilan Final	221.979.624.834	183.539.619.273	Final Income Tax
Pajak bumi dan bangunan	2.279.376.607	1.894.890.517	Land and building taxes
Pajak hotel dan restoran	828.449.075	861.308.367	Hotel and restaurant taxes
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	8.860.586.335	5.774.164.566	Article 21
Pasal 29	6.269.137.650	2.454.301.840	Article 29
Pasal 23	1.614.735.454	885.166.840	Article 23
Pasal 22	345.640.606	345.640.606	Article 22
Jumlah	546.829.084.574	254.079.909.058	Total

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

	2023	2022	
Pajak kini			Current tax
Beban pajak kini:			Current tax:
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.279.659.352.088)	25.310.041.986	Profit (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pajak final	48.205.208.400	41.321.439.585	Final tax
Dikurangi:			Less:
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	(9.331.717.712)	7.070.080.454	Profit (loss) before income tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(1.222.359.106.976)	59.561.401.117	Profit before income tax - the Company
Penyesuaian pajak			Tax adjustment
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(1.806.770.808.692)	(1.546.264.417.883)	Income subjected to final tax
Beban atas penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	3.049.335.695.668	1.491.410.412.766	Expense of income subjected to final tax
Penghasilan Kena Pajak	20.205.780.000	4.707.396.000	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini			Current tax expense
Perusahaan	2.530.000.000	-	The Company
Entitas Anak	1.915.271.600	1.035.627.120	Subsidiaries
Jumlah	4.445.271.600	1.035.627.120	Total
Dikurangi:			Less
Pajak penghasilan dibayar dimuka	-	-	Prepaid incomes tax
Jumlah pajak penghasilan terutang	4.445.271.600	1.035.627.120	Total corporate income tax payable

Jumlah laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin akan disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan dilaporkan ke atau diperiksa oleh otoritas pajak.

The amount of taxable profit (loss) for the year ended December 31, 2023 is based on preliminary calculation. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to or assessed by the tax authorities.

Jika ada perbedaan antara laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dicatat sebagai penyesuaian tahun sebelumnya dan diakui pada tahun berjalan saat SPT dilaporkan.

If there is a difference between the taxable income previously recognized with the amounts reported in the annual tax return is recorded as an adjustment to the previous year and recognized in the current year when annual tax return (ATR) reported.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pajak tangguhan

Tidak terdapat (beban) manfaat pajak tangguhan dan aset (kewajiban) pajak tangguhan 31 Desember 2023 dan 2022 karena seluruh penghasilan Perusahaan dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final sehingga tidak terdapat beda temporer dan tidak terdapat kerugian fiskal yang akan dikompensasikan dimasa yang akan datang.

d. Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan dari kegiatan bisnis Grup untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp48.205.208.400 dan Rp41.321.439.585.

e. Administrasi

Sampai dengan akhir 31 Desember 2023 Perusahaan sedang tidak dalam pemeriksaan pajak.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari – 30 Juni 2022, dengan basis

Deferred tax

There are no deferred tax benefit (expenses) and deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2023 and 2022 because all of the Company's income is subject to final income tax so there is no temporary and there is no fiscal loss difference to be compensated in the future.

d. Final income tax

Final income tax relating to revenue of Company's business activities for 2023 and 2022 amounted to Rp48,205,208,400 and Rp41.321.439.585.

e. Administration

As at December 31, 2023, the Company is not in tax assessment.

Change in Tax Rates

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 – June 30, 2022, on the basis of assets acquired



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 – 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

during January 1, 1985 – December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

Penerapan UU No. 7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tanggungan pada tanggal 31 Desember 2023, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

The implementation of Law No. 7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2023 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Beban tidak langsung	31.525.336.305	37.677.339.781	<i>Indirect expenses</i>
Beban pemasaran	19.275.359.367	19.161.795.798	<i>Marketing expenses</i>
Beban sewa	1.679.318.574	2.791.878.211	<i>Rent expenses</i>
Beban asuransi	281.661.623	582.408.893	<i>Insurance expenses</i>
Jumlah	52.761.675.870	60.213.422.683	Total

Biaya pemasaran merupakan biaya-biaya dalam rangka untuk mendapatkan proyek baru.

Marketing expense represents expenditures in relation to getting project business.

Biaya tidak langsung merupakan pengeluaran Grup yang akan dibebankan secara proporsional selama masa pelaksanaan proyek.

Indirect expenses represent expenditure of the Group to be charged proportionally during project construction.

11. UANG MUKA

11. ADVANCES

Merupakan uang muka pembelian dan pengadaan bahan/ material sesuai dengan surat perjanjian jual beli yang akan diperhitungkan dengan pembayaran tagihan per 31 Desember 2023 dan 2022 yang terdiri dari:

Represents advances of purchase and procurement of material according to the trading agreement that will be recognized with the bill payment as at December 31, 2023 and 2022, that consist of:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Uang muka kontraktor	24.940.284.050	34.892.512.094	<i>Advances to contractors</i>
Uang muka dinas	10.088.640.543	10.308.590.569	<i>Advances to the Company's officials</i>
Uang muka pemasok	7.346.391.740	5.993.461.257	<i>Advances to suppliers</i>
Jumlah	42.375.316.333	51.194.563.920	Total

Terdiri dari

Consist of:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Uang muka kontraktor			Advances to contractor
Pihak berelasi			Related parties
PT PP (Persero) Tbk	24.136.151.407	12.728.589.441	<i>PT PP (Persero) Tbk</i>
PT PP Presisi Tbk	-	3.713.285.768	<i>PT PP Presisi Tbk</i>
Pihak ketiga			Third party
Lain-lain (Dibawah Rp4 Miliar)	804.132.643	18.450.636.885	<i>Others (Below Rp4 Billion)</i>
Sub Jumlah	24.940.284.050	34.892.512.094	Sub Total

Uang muka kontraktor pihak berelasi merupakan uang muka kontraktor kepada PT PP (Persero) Tbk untuk masing-masing proyek Perusahaan. Uang

Advances from related party contractors represent advances for contractors to PT PP (Persero) Tbk for each of the Company's projects. Advances for third

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

muka kontraktor pihak ketiga merupakan uang muka kontraktor kepada pihak ketiga masing-masing dibawah Rp4 miliar.

party contractors represent advances for contractors to third parties each below Rp4 billion.

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Uang muka dinas			Advances to the Company's officials
The Ayoma Apartment	2.920.249.227	3.565.306.430	The Ayoma Apartment
Divisi Properti	2.652.093.520	1.753.842.859	Property Division
Begawan Apartment	865.116.448	774.925.298	Begawan Apartment
Westown View	683.657.498	756.764.841	Westown View
Grand Dharmahusada Lagoon	462.667.325	893.596.010	Grand Dharmahusada Lagoon
Grand Shamaya	424.824.598	623.513.571	Grand Shamaya
Lagoon Avenue Sungkono	357.418.836	254.273.338	Lagoon Avenue Sungkono
Louvin Apartment	302.670.282	191.144.573	Louvin Apartment
Puri Lembana	256.799.200	255.607.200	Puri Lembana
Lain-lain (Dibawah Rp200 juta)	1.163.143.609	1.239.616.449	Others (Below Rp200 million)
Sub Jumlah	10.088.640.543	10.308.590.569	Sub Total
Uang muka pemasok			Advances to suppliers
Lagoon Avenue Bekasi	3.743.067.415	2.983.430.462	Lagoon Avenue Bekasi
Divisi Properti	1.747.000.000	1.736.600.000	Property Division
Westown View	904.004.909	892.047.449	Westown View
Little Tokyo	318.538.653	102.156.418	Little Tokyo
Grand Shamaya	218.910.222	218.910.222	Grand Shamaya
Lain-lain (Dibawah Rp200 juta)	414.870.541	60.316.706	Others (Below Rp200 million)
Sub Jumlah	7.346.391.740	5.993.461.257	Sub Total
Jumlah	42.375.316.333	51.194.563.920	Total

12. TANAH AKAN DIKEMBANGKAN

12. LAND FOR DEVELOPMENT

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	Lokasi/ Location
Transyogi	939.152.586.915	960.323.537.151	Depok, Jawa Barat/ West Java
Grand Sagara	491.785.885.085	491.772.569.339	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Grand Shamaya	361.230.567.111	350.000.000.000	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Grand Anila	321.722.449.329	-	Kertajati, Jawa Barat/ West Java
Puri Lembana (Rancasari Bandung)	306.643.304.455	306.611.132.698	Bandung, Jawa Barat/ West Java
Little Tokyo	258.870.102.586	260.577.582.440	Bekasi, Jawa Barat/ West Java
Pekanbaru	181.613.040.000	181.613.040.000	Pekanbaru, Riau
Yogyakarta	173.753.437.508	173.687.659.006	Sleman, Yogyakarta
The Paxton Apartment	162.993.678.263	162.993.678.263	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Louvin Apartment	156.251.341.852	136.730.739.201	Sumedang, Jawa Barat/ West Java
Westown View	136.201.117.986	95.110.678.165	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Begawan Apartment	94.109.030.924	156.085.721.478	Malang, Jawa Timur/ East Java
Tanjung Barat	85.537.874.961	104.077.463.547	Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Banyumanik Semarang	78.313.941.809	78.252.935.941	Semarang, Jawa Tengah/ Central Java
Tana Babarsari	45.837.666.230	44.074.680.008	Sleman, Yogyakarta
Puri Lembana	6.415.891.196	6.409.746.258	Bandung, Jawa Barat/ West Java
Amartha View	708.260.867	708.260.867	Semarang, Jawa Tengah/ Central Java
Padang Pariaman	106.603.321	106.603.321	Padang, Sumatra Barat/ West Java
The Ayoma Apartment	-	130.616.144.106	Majalengka, Jawa Barat/ West Java
Grand Sungkono Lagoon	-	191.898.071.935	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Jumlah/ Total	3.801.246.780.398	3.831.650.243.724	



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Mutasi tanah akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

The movements of land for development are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	3.831.650.243.724	3.567.103.689.902	Beginning balance
Penambahan	41.090.439.821	586.313.381.694	Additions
Penjualan	(205.664.871.935)	-	Sales
Reklasifikasi - persediaan	(187.595.859.084)	-	Reclassification - inventory
Reklasifikasi aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	321.766.827.872	(321.766.827.872)	Reclassification to non-current assets held-for-sale
Jumlah	3.801.246.780.398	3.831.650.243.724	Total

Tanah akan dikembangkan merupakan tanah yang telah dikuasai Grup tetapi belum ditentukan kegunaannya.

Land for development represent land controlled by the Group but has not yet determined its usefulness.

Pada tahun 2022, Grup melakukan reklasifikasi tanah yang akan dikembangkan menjadi persediaan dalam rangka program *asset recycling* bekerjasama sama dengan PT Danareksa dalam rangka pengembangan dan optimasi aset milik Grup.

In 2022, the Group reclassified land for development to inventories in relation with the asset recycling program in collaboration with PT Danareksa to develop and optimize the Group's assets.

Pada tahun 2023 Perusahaan telah melakukan penjualan tanah akan dikembangkan kepada PT PP (Persero) Tbk dan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, the Company sold of land for development to PT PP (Persero) Tbk and third parties with the following details:

PT PP (Persero) Tbk	191.898.071.935	PT PP (Persero) Tbk
Pihak ketiga	13.766.800.000	Third parties
Jumlah	205.664.871.935	Total

Jumlah penerimaan atas penjualan tanah akan dikembangkan tersebut sebesar Rp204.438.864.000, sedangkan sisanya masih berupa piutang usaha.

The total proceeds from the sale of land for development amounted to Rp204,438,864,000, while the remainder was still in the form of trade receivables.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Sentul PP Properti	47.950.107.953	48.248.163.428	PT Sentul PP Properti
PT Aryan PP Properti	43.891.425.979	44.564.127.803	PT Aryan PP Properti
PT Jababeka PP Properti	20.070.613.730	19.266.658.436	PT Jababeka PP Properti
PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika	10.962.877.811	10.964.289.724	PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika
PT Hotel Karya Indonesia	5.723.712.343	16.012.271.332	PT Hotel Karya Indonesia
Jumlah	128.598.737.816	139.055.510.723	Total

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

31 Desember/ December 31, 2023					
Keterangan/ Description	Kepemilikan/ Ownerships	Saldo awal/ Beginning balance	Pengurangan/ Deduction	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Saldo akhir/ Ending balance
PT Sentul PP Properti	49,00%	48.248.163.428	-	(298.055.475)	47.950.107.953
PT Aryan PP Properti	49,00%	44.564.127.803	-	(672.701.824)	43.891.425.979
PT Jababeka PP Properti	49,00%	19.266.658.436	-	803.955.293	20.070.613.729
PT Hotel Karya Indonesia	10,56%	16.012.271.332	10.024.999.999	(263.558.990)	5.723.712.343
PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika	40,00%	10.964.289.724	-	(1.411.913)	10.962.877.811
PT Mikroland Payan Amartha	49,00%	-	-	(298.055.475)	-
PT Sentul PP Properti	49,00%	48.248.163.428	-	-	47.950.107.953
Jumlah/ Total		139.055.510.723	10.024.999.999	(431.772.909)	128.598.737.816

31 Desember/ December 31, 2022					
Keterangan/ Description	Kepemilikan/ Ownerships	Saldo awal/ Beginning balance	Pengurangan/ Deduction	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Saldo akhir/ Ending balance
PT Sentul PP Properti	49,00%	48.545.043.012	-	(296.879.584)	48.248.163.428
PT Aryan PP Properti	49,00%	42.441.051.313	-	2.123.076.490	44.564.127.803
PT Jababeka PP Properti	49,00%	26.160.305.735	-	(6.893.647.299)	19.266.658.436
PT Hotel Karya Indonesia	25,00%	15.965.844.479	-	46.426.853	16.012.271.332
PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika	40,00%	10.964.289.724	-	-	10.964.289.724
PT Menara Maritim Indonesia	21,13%	-	-	-	-
PT Mikroland Payan Amartha	49,00%	-	-	(298.055.475)	-
Jumlah/ Total		144.077.975.344	-	(5.021.023.540)	139.055.510.723

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan entitas asosiasi yang material dan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi disusun sesuai dengan PSAK terkait.

PT Sentul - PP Properti

Merupakan entitas patungan antara PT Sentul City Tbk – PP Properti dengan PT PP Properti Tbk.

Berdasarkan akta perjanjian usaha patungan No. 01 tanggal 1 Februari 2016 oleh Notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., dan Akta Pendirian No. 11 tanggal 5 Februari 2016 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., modal disetor entitas adalah sebesar Rp100.000.000.000 dengan komposisi kepemilikan saham PT PP Properti Tbk adalah 49% atau senilai Rp49.000.000.000.

Informasi keuangan PT Sentul - PP Properti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset	171.051.227.863	173.619.212.109	Assets
Liabilitas	73.193.864.695	75.171.973.147	Liabilities
Modal disetor	100.000.000.000	100.000.000.000	Paid-up capital
Saldo rugi	(2.142.636.831)	(1.552.761.038)	Retained loss

The summary of financial information below represents material associates and the amounts presented in the financial statements of the associates are prepared in accordance with related PSAK.

PT Sentul - PP Properti

Represents a joint venture entity between PT Sentul City Tbk - PP Properti with PT PP Properti Tbk.

Based on the deed of joint venture agreement No. 01 dated February 1, 2016 by Notary Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., and deed of establishment No. 11 dated February 5, 2016 by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the entity's paid-up capital is Rp100,000,000,000 with the composition of PT PP Properti Tbk's share ownership is 49% or amounted Rp49,000,000,000.

The financial information of PT Sentul - PP Properti are as follows:



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Jababeka - PP Properti

Merupakan entitas patungan antara PT Kawasan Industri Jababeka Tbk dengan PT PP Properti Tbk.

Berdasarkan akta Perjanjian Usaha Patungan No. 85 tanggal 28 Januari 2016 oleh Notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., M.Kn., dan Akta Pendirian Perusahaan No. 09 tanggal 4 Februari 2016 oleh Notaris Telly Febrianawati, S.H., modal disetor entitas adalah Rp73.872.550.000 dengan komposisi kepemilikan saham PT PP Properti Tbk adalah 49% atau senilai Rp36.197.550.000.

Entitas bergerak di bidang kegiatan usaha bisnis properti dan realti. Luas lahan yang dikembangkan adalah 25.855 m² yang terletak di Jalan Jababeka VIII, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Informasi keuangan PT Jababeka - PP Properti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Aset	144.596.941.074
Liabilitas	103.637.424.192
Modal disetor	73.872.550.000
Saldo rugi	(32.913.033.112)

PT Aryan - PP Properti

Merupakan entitas patungan antara PT Aryan - Indonesia PP Properti dengan PT PP Properti Tbk.

Berdasarkan akta perjanjian usaha patungan No. 01 tanggal 1 Maret 2017, Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., dan akta pendirian entitas No. 02 tanggal 1 Maret 2017 oleh Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., modal disetor entitas adalah sebesar Rp92.000.000.000 dengan komposisi kepemilikan saham PT PP Properti Tbk adalah 49% atau senilai Rp45.080.000.000.

Entitas bergerak dibidang kegiatan usaha bisnis tempat rekreasi bermain anak. Luas lahan yang dikembangkan adalah 4.500 m² yang terletak di Lagoon Avenue Sungkono Jl. KH. Abdul Wahab Siamin Surabaya Blok RA No. 10 Putat Gede, Surabaya, Jawa Timur.

Informasi keuangan PT Aryan - PP Properti adalah sebagai berikut:

PT Jababeka - PP Properti

Represents a joint venture Company between PT Kawasan Industri Jababeka Tbk with PT PP Properti Tbk.

Based on the deed of Agreement on Joint Venture No. 85 dated January 28, 2016 by Notary Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., M.Kn., and the deed of establishment of the entity No. 09 dated February 4, 2016 by Notary Telly Febrianawati, S.H., the paid up capital of the entity are Rp73,872,550,000 with the composition of PT PP Properti Tbk's share ownership is 49% or amounted to Rp36,197,550,000.

The entity's activities is in business property and realty. The land developed was 25,855 m² located at Jalan Jababeka VIII, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, West Java.

The financial information of PT Jababeka - PP Properti are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	144.320.162.572	Assets
	105.001.370.776	Liabilities
	73.872.550.000	Paid-up capital
	(34.553.758.204)	Retained loss

PT Aryan - PP Properti

Represents a joint venture entity between PT Aryan Indonesia - PP Properti with PT PP Properti Tbk.

Based on the deed of joint venture agreement No. 01 dated March 1, 2017, Notary Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., and deed of establishment No. 02 dated March 1, 2017 by Notary Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., the entity's paid-up capital is Rp92,000,000,000 with the composition of PT PP Properti Tbk's share ownership is 49% or amounted to Rp45,080,000,000.

The entity is engaged in recreational playground business activities for children. The developed land area is 4,500 m² located on Lagoon Avenue Sungkono Jl. KH. Abdul Wahab Siamin Surabaya Blok RA No. 10 Putat Gede, Surabaya, East Java.

The financial information of PT Aryan - PP Properti are as follows:

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset	106.330.245.476	107.865.208.745	Assets
Liabilitas	16.755.906.746	16.918.009.148	Liabilities
Modal disetor	92.000.000.000	92.000.000.000	Paid-up capital
Saldo laba	(2.425.661.267)	(1.052.800.403)	Retained loss

PT Perusahaan Ressort Indonesia Amerika

Merupakan entitas patungan antara EBD Paragon Singapore Pte. Ltd. dengan PT PP Properti Tbk.

Entitas bergerak dibidang jasa penyediaan akomodasi. Berdasarkan Akta Keputusan rapat PT Perusahaan Ressort Indonesia Amerika No. 05 tanggal 4 Mei 2018 oleh Notaris Mina NG S, S.H., Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 40%.

Informasi keuangan PT Perusahaan Ressort Indonesia Amerika adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset	41.945.783.860	41.949.313.642	Assets
Liabilitas	14.538.589.332	14.538.589.332	Liabilities
Modal disetor	27.413.678.785	27.413.678.785	Paid-up capital
Saldo rugi	(6.484.258)	(2.954.476)	Retained loss

PT Hotel Karya Indonesia

Merupakan entitas patungan antara PT Wijaya Karya Realti, PT Waskita Karya Realti, dan PT HK Realtindo dengan PT PP Properti Tbk.

Entitas bergerak dibidang Jasa, Pembangunan dan Perdagangan. Berdasarkan Akta Pendirian PT Hotel Karya Indonesia No. 10 tanggal 10 Oktober 2018 oleh Notaris Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 25%. Berdasarkan akta perubahan No. 12 tanggal 15 Mei 2023 oleh Notaris Edi Priyono, S.H., bahwa modal dasar entitas menjadi Rp208.300.000.000 dengan komposisi kepemilikan saham PT PP Properti Tbk adalah 10,56% atau senilai Rp5.500.000.000.

Informasi keuangan, PT Hotel Karya Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset	58.558.695.607	68.406.067.007	Assets
Liabilitas	4.356.874.177	4.356.981.677	Liabilities
Modal disetor	52.075.000.000	62.100.000.000	Paid-up capital
Saldo laba	2.126.821.430	1.949.085.330	Retained earning

PT Perusahaan Ressort Indonesia Amerika

Represents a joint venture entity between EBD Paragon Singapore Pte. Ltd. with PT PP Properti Tbk.

This business entity is engaged in commercial services. According to Deed of Establishment PT Perusahaan Ressort Indonesia Amerika No. 05 dated May 4, 2018 by Notary Mina NG S, S.H., the Company has a 40% share ownership.

The financial information of PT Perusahaan Ressort Indonesia Amerika are as follows:

PT Hotel Karya Indonesia

Represents a joint venture Company between PT Wijaya Karya Realti, PT Waskita Karya Realti, and PT HK Realtindo with PT PP Properti Tbk.

This business entity is engaged in commercial services. Based on Deed of Establishment PT Hotel karya Indonesia No. 10 dated October 10, 2018 by Notary Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., the Company has a 25% share ownership. Based on deed of amendment No. 12 dated May 15, 2023 by Notary Edi Priyono, S.H., that the authorized capital of the entity is Rp208,300,000,000 with the composition of PT PP Properti Tbk's share ownership is 10.56% or amounted to Rp5,500,000,000.

The financial information of PT Hotel Karya Indonesia are as follows:



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Mikroland Payon Amartha

Merupakan entitas patungan antara PT Mikroland Properti Development dengan PT PP Properti Tbk.

Entitas bergerak dibidang Real estate. Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 27 Maret 2019 oleh Notaris Jane Margaretha H, S.H.,M.Kn., Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 49% pada PT Mikroland Payon Amartha.

Grup melakukan transaksi jual beli tanah dengan PT Mikroland Payon Amartha, sehingga penjualan atas tanah tersebut di eliminasi sebesar penyertaan Grup pada PT Mikroland Payon Amartha.

Informasi keuangan PT Mikroland Payon Amartha adalah sebagai berikut:

PT Mikroland Payon Amartha

Represents a joint venture entity between PT Mikroland Properti Development with PT PP Properti Tbk.

This business entity is engaged in real estate. Based on Deed No. 54 dated March 27, 2019 by Notary Jane Margaretha H, S.H., M.Kn., The Company has a 49% ownership interest in PT Mikroland Payon Amartha.

The Group carried out land sale and purchase transactions with PT Mikroland Payon Amartha, so that the sale of the land was eliminated to the extent of the Group's investment in PT Mikroland Payon Amartha.

The financial information of PT Mikroland Payon Amartha are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset	390.981.632.023	396.870.219.161	Assets
Liabilitas	372.146.776.062	378.159.327.916	Liabilities
Modal disetor	16.300.000.000	16.300.000.000	Paid-up capital
Saldo laba	3.093.237.623	2.410.891.246	Retained earning

14. INVESTASI VENTURA BERSAMA

14. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

	Proyek/ Project	Persentase partisipasi/ Participation percentage	Status/ Status
PT PP Properti Tbk – PT Artha Karya Manunggal Jaya	KSO Perkasa Abadi	75% : 25%	Beroperasi/ On operating
PT PP Properti Tbk – PT Grand Soho Slipi	KSO Grand Soho	90% : 10%	Beroperasi/ On operating

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint ventures are as follows:

31 Desember/ December 31, 2023					
Keterangan/ Description	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit (loss)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
KSO – Perkasa Abadi	102.236.795.908	234.128.915	-	(9.124.716.481)	93.346.208.342
KSO – Grand Soho	62.341.632.826	4.246.105.924	(11.211.865.319)	(10.000.000.000)	45.375.873.431
Jumlah/ Total	164.578.428.734	4.480.234.839	(11.211.865.319)	(19.124.716.481)	138.722.081.773

31 Desember/ December 31, 2022					
Keterangan/ Description	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit (loss)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
KSO – Perkasa Abadi	105.164.071.664	206.125.877	-	(3.133.401.634)	102.236.795.907
KSO – Grand Soho	69.075.212.871	5.200.276.452	440.141.783	(12.373.998.280)	62.341.632.826
Jumlah/ Total	174.239.284.535	5.406.402.329	440.141.783	(15.507.399.914)	164.578.428.733

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Informasi keuangan KSO - Perkasa Abadi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Aset	115.793.980.780
Liabilitas	63.883.686.867
Modal disetor	41.818.181.818
Saldo laba	10.093.112.095

Informasi keuangan KSO - Grand Soho adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Aset	72.555.640.678
Liabilitas	60.701.745.893
Modal Disetor	9.492.969.578
Saldo laba	2.694.960.380

Kerjasama Ventura Perkasa Abadi (Paladian Park) dibuat berdasarkan akta perjanjian kerjasama No. 38 yang dibuat dihadapan Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., tanggal 9 Desember 2003 antara PT New Century Development (dulunya PT Putra Surya Perkasa, Tbk) dengan PT Dian Cakramarga Abadi.

Kerjasama Ventura Grand Soho dibuat berdasarkan akta perjanjian pengalihan hak dan kewajiban dalam kerjasama operasi No. 16 tanggal 16 Februari 2015 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., dengan Surat Kementerian Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia No. C-40.HT-03.01-TH 2000 tanggal 19 Januari 2000.

Dengan dilakukan spin off oleh PT PP (Persero) Tbk maka kerjasama ventura Perkasa Abadi dan ventura Grand Soho beralih dari PT PP (Persero) Tbk kepada PT PP Properti Tbk.

The financial information of KSO - Perkasa Abadi are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
121.775.465.363		Assets
81.941.571.541		Liabilities
30.000.000.000		Paid-up capital
9.833.893.822		Retained earning

The financial information of KSO - Grand Soho are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
88.623.222.128		Assets
73.352.167.603		Liabilities
9.492.969.578		Paid-up Capital
5.778.084.947		Retained earning

Joint Venture Perkasa Abadi (Paladian Park) established based on Deed of Cooperation Agreement No. 38 made before the Notary Misahardi Wilamarta, S.H., dated December 9, 2003 between PT New Century Development (formerly PT Putra Surya Perkasa, Tbk) and PT Dian Cakramarga Abadi.

Joint Venture of Grand Soho made based on the deed of agreement on the transfer of rights and obligations in the operation of cooperation No. 16 dated February 16, 2015 by Notary Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., with Letter of Ministry of Law and Legislation of the Republic of Indonesia No. C-40.HT-03.01-TH 2000 dated January 19, 2000.

With spin off by PT PP (Persero) Tbk, the joint venture was transferred from PT PP (Persero) Tbk to PT PP Properti Tbk.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2023
PT Sinergi Colomadu	11.900.000.000
PT Pancakarya Grahatama Indonesia	4.350.000.000
PT PP Sinergi Banjaratma	4.000.000.000
PT Jasamarga Restarea Batang	2.653.026.000
PT Mitra Cipta Polasarana	1.631.000.000
Jumlah	24.534.026.000

PT Sinergi Colomadu

PT Sinergi Colomadu merupakan badan usaha hasil kerjasama antara PT PP (Persero) Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT PP Properti Tbk dan

15. OTHER LONG TERM INVESTMENTS

	31 Desember/ December 31, 2022	
8.600.000.000		PT Sinergi Colomadu
4.350.000.000		PT Pancakarya Grahatama Indonesia
4.000.000.000		PT PP Sinergi Banjaratma
2.653.026.000		PT Jasamarga Restarea Batang
1.631.000.000		PT Mitra Cipta Polasarana
21.234.026.000		Total

PT Sinergi Colomadu

PT Sinergi Colomadu is a joint venture between PT PP (Persero) Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT PP Properti Tbk and PT Taman Wisata Candi



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Taman Wisata Candi (Persero) Tbk.

Badan usaha ini bergerak dalam jasa komersial area.

Berdasarkan akta pendirian PT Sinergi Colomadu No. 08 tanggal 8 April 2017 oleh Notaris Ilimiawan Dekrit S. S.H., M.H., tentang setoran modal Rp42.000.000.000, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 10%. Anggaran Dasar entitas tersebut telah mengalami perubahan. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 08 tanggal 7 Juni 2023 oleh Eret Hartanto, S.H., Notaris di Surakarta yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038783.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 9 Juli 2023, menyetujui keputusan Perusahaan menerbitkan saham seri B yang merupakan saham biasa sejumlah 2.750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp12 per lembar saham atau sebesar Rp33.000.000.000 yang dibayarkan dengan cara konversi utang menjadi modal.

PT Pancakarya Grahatama Indonesia

PT PP (Persero) Tbk melakukan penyertaan saham di PT Pancakarya Grahatama Indonesia sebesar Rp3.750.000.000 dalam rangka kerjasama untuk melakukan pembangunan kawasan bisnis, komersial area dan hotel pada Proyek Penataan dan Pengembangan Terpadu Terminal Baranangsiang Bogor.

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 12 Desember 2013 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito. S.H., PT PP (Persero) Tbk mengalihkan 15% penyertaan saham miliknya di PT Pancakarya Grahatama Indonesia kepada PT PP Properti Tbk.

PT PP Sinergi Banjaratma

PT PP Sinergi Banjaratma adalah badan usaha hasil kerjasama antara PT PP (Persero) Tbk, PT Jasamarga Properti, PT Waskita Karya (Persero), PTPN IX, PT RNI (Persero) dan PT PP Properti Tbk. Badan usaha ini bergerak dalam Real estat dan Perdagangan. Berdasarkan Akta No. 02 PT PP Sinergi Banjaratma tanggal 7 Februari 2019. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 10% oleh Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

PT Jasamarga Restarea Batang

PT Jasamarga Restarea Batang adalah badan usaha hasil kerjasama antara PT Jasamarga Properti, PT PP (Persero) Tbk, PTPN IX dan PT PP Properti Tbk, Badan usaha ini bergerak dalam Real estat dan perdagangan. Berdasarkan Akta No. 129 PT Jasamarga Restarea Batang tanggal 8 Januari

(Persero) Tbk.

This entity's business activity is engaged in commercial area services.

Based on deed of establishment PT Sinergi Colomadu No. 08 dated April 8, 2017 by Notary Ilimiawan Dekrit S. S.H., M.H., regarding capital paid up Rp42,000,000,000, the Company has a 10% share ownership. The Entity's Articles of Association have been amended. Based on Deed of Meeting Resolution Statement No. 08 dated June 7, 2023 by Eret Hartanto, S.H., Notary in Surakartya which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0038783.AH.01.02.TAHUN 2023 dated July 9, 2023, approve the Company's decision to issue series B shares which are ordinary shares in the amount of 2,750,000,000 shares with a par value of Rp12 per share or amounted to Rp33,000,000,000 paid by converting debt to equity.

PT Pancakarya Grahatama Indonesia

PT PP (Persero) Tbk invested share in PT Pancakarya Grahatama Indonesia for Rp3,750,000,000 the investment is made within the framework of cooperation for the construction of Business Park, Commercial Area and Hotel at the Integrated and Redesigning of Terminal at Baranangsiang Bogor.

Based on the deed No. 18 dated December 12, 2013 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito. S.H., PT PP (Persero) Tbk transferred it's 15% of shares in PT Pancakarya Grahatama Indonesia to PT PP Properti Tbk.

PT PP Sinergi Banjaratma

PT PP Sinergi Banjaratma is a collaborative business entity between PT PP (Persero) Tbk, PT Jasamarga Properti, PT Waskita Karya (Persero), PTPN IX, PT RNI (Persero) and PT PP Properti Tbk. This business entity is engaged in real estate. Based on Deed of Establishment No. 02 PT PP Sinergi Banjaratma dated February 7, 2019. The Company has a 10% share ownership by Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

PT Jasamarga Restarea Batang

PT Jasamarga Restarea Batang is a collaborative business entity between PT PP (Persero) Tbk, PTPN IX and PT PP Properti Tbk, This business entity is engaged in real estate and trading. Based on Deed No. 129 PT Jasamarga Restarea Batang dated January 8, 2019. The Company has a 10%

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

2019. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 10% oleh Notaris Umichamidah, S.H., M.Kn.

share ownership by Notary Umichamidah, S.H., M.Kn.

PT Mitra Cipta Polasarana

PT Mitra Cipta Polasarana

PT Mitra Cipta Polasarana merupakan badan usaha hasil kerjasama antara PT PP (Persero) Tbk, PT Jasindo, Kopkar Jasindo dan PT Perkantoran Perhotelan Indonesia (PPI).

PT Mitra Cipta Polasarana is a joint venture between PT PP (Persero) Tbk, PT Jasindo, Kopkar Jasindo and PT Perkantoran Perhotelan Indonesia (PPI).

Entitas bergerak dalam bidang jasa persewaan kantor di kawasan Menteng Jakarta.

The entity's business activities is office space rental at Menteng area, Jakarta.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Mitra Cipta Polasarana No. 18 tanggal 12 Desember 2013 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., kepemilikan PT PP (Persero) Tbk yang sebelumnya sebesar 16,00% terdilusi menjadi 4,67%.

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mitra Cipta Polasarana No. 18 dated December 12, 2013 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.. The share of PT PP (Persero) Tbk was diluted from 16.00% to 4.67%.

Dengan dilakukan spin off oleh PT PP (Persero) Tbk, kepemilikan saham PT PP (Persero) Tbk beralih ke PT PP Properti Tbk.

The ownership of shares are switched from PT PP (Persero) Tbk to PT PP Properti Tbk transferred a spin off.

16. PROPERTI INVESTASI

16. INVESTMENT PROPERTIES

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Penyesuaian nilai wajar/ <i>Fair value adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						At cost
Bangunan	1.514.726.765.998	2.253.029.001	(837.436.000.000)	(16.582.095.000)	662.961.700.000	Building
Jumlah	1.514.726.765.998	2.253.029.001	(837.436.000.000)	(16.582.095.000)	662.961.700.000	Total
31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Penyesuaian nilai wajar/ <i>Fair value adjustment</i>	Reklasifikasi aset tetap/ <i>Reclassification from property and equipment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						At cost
Bangunan	1.514.726.765.998	169.000.000	(33.492.927.425)	6.133.329.423	1.514.726.765.998	Building
Jumlah	1.514.726.765.998	169.000.000	(33.492.927.425)	6.133.329.423	1.514.726.765.998	Total

PT HKM

PT HKM

Merupakan bangunan mall dan bangunan gedung parkir milik Perusahaan yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman, Kel. Kelandasan Ilir, Kec. Balikpapan Kota, Provinsi Kalimantan Timur.

Represent a mall building and parking building owned by the Company located at Jl. Jenderal Sudirman, Kel. Kelandasan Ilir, Kec. Balikpapan Kota, East Kalimantan Province.

PT GSN

PT GSN

Merupakan bangunan mall dan bangunan gedung parkir milik Perusahaan yang beralamat di Jl. Kapas Krampung, Kel. Tambakrejo, Kec. Simokerto, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

Represent a mall building and parking building owned by the Company located at Jl. Kapas Krampung, Kel. Tambakrejo, Kec. Simokerto, Kota Surabaya, East Java Province.



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Nilai wajar properti investasi

Laporan penilaian nilai wajar properti investasi dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya. Rincian dari laporan penilaian sebagai berikut:

PT HKM

	2023
Nama penilai	Agus Shoimuddin, S.E., MAPPI (Cert)
Partner	Dasa'at. Yudistira & Rekan 00021/2.0041-
Nomor laporan	00/PI/03/0606/1/III/2024 23 Februari 2024/ February 23, 2024
Tanggal laporan	31 Desember 2023/ December 31, 2023

PT GSN

	2023
Nama penilai	Agus Shoimuddin, S.E., MAPPI (Cert)
Partner	Dasa'at. Yudistira & Rekan 00020/2.0041-
Nomor laporan	00/PI/03/0606/1/III/2024 23 Februari 2024/ February 23, 2024
Tanggal laporan	31 Desember 2024/ December 31, 2024

Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi Grup, dicatat pada laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah tercatat/ Total carrying value		Nilai pasar/ Market value		Keuntungan (kerugian) revaluasi/ Gain (loss) on revaluation		
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bangunan dan prasarana	679.543.795.000	1.548.219.693.423	662.961.700.000	1.514.726.765.998	(16.582.095.000)	(33.492.927.425)	Building and infrastructure

Grup telah mengasuransikan properti investasi yang dimilikinya. Nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

Perusahaan Asuransi/ Insurance Company	Nomor Polis/ Certificate Number	Jangka Waktu/ Period of Insurance	Nilai Pertanggungan/ Insurance Policy
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2023.001025.00	30 Juli 2023 - 30 Juli 2024/ July 30, 2023 - July 30, 2024	374.014.615.962
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2023.001028.00	30 Juli 2023 - 30 Juli 2024/ July 30, 2023 - July 30, 2024	30.325.509.402

Fair value of Investment property

The fair value assessment report of investment property was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market value and cost approach.

Appraisal method were based on the market value and cost approach. The detail of valuation report are as follows:

PT HKM

	2022	
Nama penilai	Agus Shoimuddin, S.E., MAPPI (Cert)	Appraiser
Partner	Dasa'at. Yudistira & Rekan 00668/2.004-	Partner
Nomor laporan	01/PI/07/0052/1/III/2023 1 Maret 2023/ March 1, 2023	Report number
Tanggal laporan	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Report date
Tanggal penilaian		Valuation date

PT GSN

	2022	
Nama penilai	Agus Shoimuddin, S.E., MAPPI (Cert)	Appraiser
Partner	Dasa'at. Yudistira & Rekan 00667/2.0041-	Partner
Nomor laporan	01/PI/07/0052/1/III/2023 1 Maret 2023/ March 1, 2023	Report number
Tanggal laporan	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Report date
Tanggal penilaian		Valuation date

Gain (loss) arising from changes in the fair value of the Group's investment properties, is recorded in profit and loss with detail as follows:

The Group have been insuring their investment properties. The value of insured are as follow:

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tahun 2023 Perusahaan telah melakukan penjualan properti investasi kepada PT PP (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, the Company sold of investment properties to PT PP (Persero) Tbk with the following details:

Harga jual properti investasi	837.436.000.000	<i>Selling price of investment properties</i>
Nilai tercatat properti investasi	<u>837.436.000.000</u>	<i>Net carrying amount</i>
Keuntungan (Kerugian) penjualan properti investasi	<u><u>-</u></u>	<i>Gain (Losses) on sale of investment properties</i>

Jumlah penerimaan atas penjualan properti investasi tersebut sebesar Rp835.626.503.000, sedangkan sisanya masih berupa piutang usaha.

The total proceeds from the sale of the investment properties amounted to Rp835,626,503,000, while the remainder was still in the form of trade receivables.

17. ASET TETAP

17. PROPERTY AND EQUIPMENT

		31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification/</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan							<i>At cost</i>
Tanah dan hak atas tanah dan bangunan	280.046.136.322	-	(99.609.156.904)	-	45.458.720.582	225.895.700.000	<i>Land and land and building rights</i>
Bangunan dan prasarana	703.086.206.018	-	(82.730.251.988)	(108.067.947.503)	(64.425.737.929)	447.862.268.598	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	1.063.163.932	-	-	-	-	1.063.163.932	<i>Machinery and equipment</i>
Aset hotel	59.276.667.496	320.074.734	-	-	-	59.596.742.230	<i>Hotel assets</i>
Peralatan kantor	9.085.463.551	286.795.263	-	(10.604.621)	-	9.361.654.193	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	686.451.156	-	-	350.292.375	-	1.036.743.531	<i>Vehicle</i>
Sub Jumlah	1.053.244.088.475	606.869.997	(182.339.408.892)	(107.728.259.749)	(18.967.017.347)	744.816.272.484	<i>Sub Total</i>
Aset dalam penyelesaian							<i>Assets under construction</i>
Bangunan	162.120.352.281	-	-	108.092.399.695	-	270.212.751.976	<i>Building</i>
Jumlah	1.215.364.440.756	606.869.997	(182.339.408.892)	364.139.946	(18.967.017.347)	1.015.029.024.460	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulation depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	6.253.841.289	22.688.286.160	(16.434.444.880)	-	-	12.507.682.569	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	1.063.163.932	-	-	-	-	1.063.163.932	<i>Machinery and equipment</i>
Aset hotel	46.674.412.039	5.649.132.465	-	-	-	52.323.544.504	<i>Hotel assets</i>
Peralatan kantor	7.781.364.462	97.643.415	(7.032.793)	-	-	7.871.975.084	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	686.451.156	-	(99.966.377)	-	-	586.484.779	<i>Vehicle</i>
Jumlah	62.459.232.878	28.435.062.040	(16.541.444.050)	-	-	74.352.850.868	<i>Total</i>
Nilai Buku	1.152.905.207.878					940.676.173.592	<i>Book Value</i>

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ Revaluasi <i>Reclassification/ Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						<i>At cost</i>
Tanah dan hak atas tanah dan bangunan	529.102.790.000	483.324.814	(248.177.790.000)	(1.362.188.492)	280.046.136.322	<i>Land and land and building rights</i>
Bangunan dan prasarana	207.321.336.915	3.274.762.549	-	492.490.106.554	703.086.206.018	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	1.063.163.932	-	-	-	1.063.163.932	<i>Machinery and equipment</i>
Aset hotel	45.783.582.687	3.981.799.892	-	9.511.284.917	59.276.667.496	<i>Hotel assets</i>
Peralatan kantor	9.084.923.898	539.653	-	-	9.085.463.551	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	686.451.156	-	-	-	686.451.156	<i>Vehicle</i>
Sub Jumlah	793.042.248.588	7.740.426.908	(248.177.790.000)	500.639.202.979	1.053.244.088.475	<i>Sub Total</i>



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Aset dalam penyelesaian					Assets under construction
Bangunan	652.255.458.262	36.677.276.053	-	-	162.120.352.281
Jumlah	1.445.297.706.850	44.417.702.961	(248.177.790.000)	-	1.215.364.440.756
					<i>Building</i>
					Total
Akumulasi penyusutan					Accumulation depreciation
Bangunan dan prasarana	-	32.983.812.890	-	(26.729.971.601)	6.253.841.289
Mesin dan peralatan	1.026.240.473	36.923.459	-	-	1.063.163.932
Aset hotel	42.805.753.358	3.868.658.681	-	-	46.674.412.039
Peralatan kantor	7.221.488.672	559.875.790	-	-	7.781.364.462
Kendaraan	686.451.156	-	-	-	686.451.156
Jumlah	51.739.933.659	37.449.270.820	-	(26.729.971.601)	62.459.232.878
					<i>Building and infrastructure</i>
					<i>Machinery and equipment</i>
					<i>Hotel assets</i>
					<i>Office equipment</i>
					<i>Vehicle</i>
					Total
Nilai Buku	1.393.557.773.191				1.152.905.207.878
					Book Value

Biaya penyusutan dialokasikan ke laporan laba rugi sebagai berikut:

Depreciation allocated to the statement of profit or loss as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 34)	28.435.062.040	37.449.270.820	<i>Cost of revenues (Note 34)</i>
Jumlah	28.435.062.040	37.449.270.820	Total

Penilaian Nilai Wajar

Fair value Assessment

Penilaian nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan dilakukan oleh penilai independen.

The fair value assessment of land and buildings owned by the Company was conducted by an independent appraiser.

Perusahaan

The Company

	2023	2022	
Nama penilai	Agus Shoimuddin, S.E., MAPPI (Cert)	Agus Shoimuddin, S.E., MAPPI (Cert)	<i>Appraiser</i>
Partner	Dasa'at. Yudistira & Rekan 00019/2.0041-	Dasa'at. Yudistira & Rekan No. 00666/2.0041-	<i>Partner</i>
Nomor laporan	00/PI/03/0606/1/III/2024	01/PI/07/0052/1/III/2023	<i>Report number</i>
Tanggal laporan	23 Februari 2024/ <i>February 23, 2024</i>	1 Maret 2023/ <i>March 1, 2023</i>	<i>Report date</i>
Tanggal penilaian	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	<i>Valuation date</i>

Grup telah mengasuransikan aset tetap utama yang dimilikinya. Nilai pertanggungan untuk aset tetap yang sudah diasuransikan adalah sebagai berikut:

The Group have been insuring their primary fixed assets. The value of insured for fixed assets that are already insured are as follows:

Perusahaan Penanggung/ <i>Insurance Company</i>	Nomor Polis/ <i>Certificate Number</i>	Jangka Waktu/ <i>Period of Insurance</i>	Nilai Pertanggungan/ <i>Insurance Policy</i>
PT Asuransi Binagriya Upakara	1010111230200063	30 Januari 2023 - 30 Januari 2024/ <i>30 January 2023 - 30 January 2024</i>	422.402.672.056
PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.201.2023.001024.00	30 Juli 2023 - 30 Juli 2024/ <i>July 30, 2023 - July 30, 2024</i>	120.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.201.2023.001011.00	30 Juli 2023 - 30 Juli 2024/ <i>July 30, 2023 - July 30, 2024</i>	2.200.000.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perhitungan kenaikan (penurunan) revaluasi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The calculation of the revaluation increase (decrease) as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	Jumlah tercatat/ Total carrying value		Nilai pasar/ Market value		Keuntungan (kerugian) revaluasi/ Gain (loss) on revaluation		
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tanah							Land
Perusahaan	180.436.979.418	281.408.324.814	225.895.700.000	280.046.136.322	45.458.720.582	(1.362.188.492)	The Company
Sub Jumlah	180.436.979.418	281.408.324.814	225.895.700.000	280.046.136.322	45.458.720.582	(1.362.188.492)	Sub Total
Bangunan							Building
Perusahaan	443.655.987.929	516.791.701.090	379.230.250.000	510.265.474.274	(64.425.737.929)	(6.526.226.816)	The Company
Sub Jumlah	443.655.987.929	516.791.701.090	379.230.250.000	510.265.474.274	(64.425.737.929)	(6.526.226.816)	Sub Total
Jumlah	624.092.967.347	798.200.025.904	605.125.950.000	790.311.610.596	(18.967.017.347)	(7.888.415.308)	Total

Pada tahun 2023 Perusahaan telah melakukan penjualan aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel kepada PT PP (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, the Company sold of property and equipment in the form of land and hotel buildings to PT PP (Persero) Tbk with the following details:

Penerimaan dari penjualan aset tetap	160.398.890.000	Proceeds from sale of property and equipment
Nilai tercatat	160.398.890.000	Net carrying amount
Keuntungan (Kerugian) penjualan aset tetap	-	Gain (Losses) on sale of property and equipment

18. ASET TIDAK BERWUJUD

18. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Perangkat lunak akuntansi Use right entitas non pengendali di entitas anak	1.477.356.799 25.000.000.000	1.819.541.250 -	Accounting software Use right non - controlling entity in subsidiaries
Brand Equity Perusahaan di entitas anak - PT Limasland Realty Cilegon	6.750.000.000	6.750.000.000	The Company's Brand Equity in subsidiary - PT Limasland Realty Cilegon
Sub Jumlah	33.227.356.799	8.569.541.250	Sub Total
Amortisasi	(677.801.716)	(560.945.676)	Amortization
Jumlah	32.549.555.083	8.008.595.574	Total

Aset tidak berwujud berupa software akuntansi Perusahaan dan diamortisasikan selama 5 tahun.

Intangible assets in form of the Company's accounting software which was amortized for 5 years.

Aset tidak berwujud berupa hak guna PT BIJB Aerocity Development di Bandara Internasional Kertajati, Majalengka, Jawa Barat, yang dicatat sebagai setoran modal pemegang saham non pengendali di entitas anak - PT PPRO BIJB Aerocity Development.

Intangible assets in form "use rights" of PT BIJB Aerocity Development at Kertajati International Airport, Majalengka, West Java, which were recognized as non-controlling shareholder's capital in subsidiary - PT PPRO BIJB Aerocity Development.

Aset tidak berwujud berupa brand equity atas Perusahaan yang dicatat sebagai setoran modal di grup - PT Limasland Realty Cilegon.

Intangible assets in form brand equity of the Company which were recognized as capital in the group - PT Limasland Realty Cilegon.



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

19. SHORT TERM - BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	19.577.102.949	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	800.000.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub Jumlah	19.577.102.949	800.000.000.000	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank BTPN Tbk	-	179.680.118.940	PT Bank BTPN Tbk
PT BPR Bhakti Daya Ekonomi	-	7.429.121.904	PT BPR Bhakti Daya Ekonomi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	4.990.213.338	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	-	192.099.454.182	Sub Total
Jumlah	19.577.102.949	992.099.454.182	Total

Rinciannya adalah sebagai berikut:

The details are as follows:

Kreditas/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja/ Working capital loan	21.577.102.781	26 Juni/ June 26, 2023	26 Januari/ January 26, 2024	11,50%	19.577.102.949	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja/ Working capital loan	800.000.000.000	21 Februari/ February 21, 2022	21 Februari/ February 21, 2023	Nisbah bagi Hasil 41,64% Untuk nasabah dan 58,36% untuk bank	-	800.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja Dinamis/ Dynamic working capital loan	5.000.000.000	3 Juli/ July 3, 2021	3 Juli/ July 3, 2023	12,50%	-	4.990.213.338
PT BPR Bhakti Daya Ekonomi	PT PP Properti Suramadu	Kredit Modal Kerja/ Working capital loan	10.000.000.000	5 November/ November 5, 2021	5 November/ November 5, 2023	12,50%	-	7.429.121.904
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (D.H Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja/ Working capital loan	250.000.000.000	29 September/ September 29, 2021	3 Mei/ May, 3 2023	10,15%	-	129.680.118.940
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (D.H Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Perusahaan/ The Company	Kredit untuk Pembayaran kepada Pemasok/ Credit facility for payment to supplier	50.000.000.000	29 September/ September 29, 2021	18 April/ April 18, 2023	8,80%	-	50.000.000.000
		Jumlah/ Total					19.577.102.949	992.099.454.182

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja pinjaman siaga SKBDN (*Standby Loan*) dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang diterima oleh Perusahaan, sesuai dengan ketentuan Addendum Perjanjian Kredit Non Cash Loan Line Facility No. 136 tanggal 28 Juli 2022 pasal 6 butir 8.

Sesuai dengan klausul di atas, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk akan melakukan pencairan KMK Pinjaman Siaga SKBDN (*Standby Loan*) untuk pelunasan tagihan SKBDN yang akan jatuh tempo 26 Januari 2024.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

The Company

Represent working capital credit facility for standby loan SKBDN (*Standby Loan*) from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk which was accepted by the Company, in accordance with the provisions of the Addendum to the Non-Cash Loan Line Facility Credit Agreement No. 136 dated July 28, 2022 article 6 point 8.

In accordance with the clause above, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk will disburse the KMK SKBDN Standby Loan (*Standby Loan*) to pay off SKBDN bills that will be due January 26, 2024.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Suku bunga KMK *Standby Loan* adalah sebesar 11,5% atau sebesar 2% di atas suku bunga *counter rate* KMK yang berlaku.

The KMK *Standby Loan* interest rate is 11.5% or 2% above the applicable KMK counter rate interest.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Perusahaan

The Company

Berdasarkan akad pembiayaan prinsip musyarakah No. 38 tanggal 18 Februari 2022 Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp800.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 12 bulan sejak pencairan pembiayaan, dengan nilai nisbah bagi hasil 41,64% untuk nasabah dan 58,36% untuk bank.

Based on the financing agreement, the principle of *musharaka* No. 38 dated February 18, 2022, the Company obtained a working capital facility with a maximum plafond Rp800,000,000,000 with a maximum period of 12 months from the disbursement of financing, with a profit sharing ratio of 41.64% for customers and 58.36% for bank.

Berdasarkan surat keterangan lunas No. 03/158-3/CB2 tanggal 17 Februari 2023, Perusahaan telah melunasi pinjaman fasilitas pembiayaan Modal Kerja

Based on the statement letter No. 03/158-3/CB2 dated February 17, 2023, the Company has paid of the loan for the Working Capital financing loan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT PPSM

PT PPSM

Merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja Dinamis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang diterima PT PPSM, sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 07 tanggal 3 Juli 2019.

Represent a Dynamic Working Capital Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk obtained by PT PPSM, in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 07 dated July 3, 2019.

Berdasarkan surat keterangan lunas No. B.361/BO-RO-SUB/COP/07/2023 tanggal 7 Juli 2023, Perusahaan telah melunasi pinjaman fasilitas kredit modal kerja dinamis.

Based on the statement letter No. B.361/BO-RO-SUB/COP/07/2023 dated July 7, 2023, the Company has paid off the loan for the dynamic working capital loan.

PT Bank Perkreditan Rakyat - Bhakti Daya Ekonomi

PT Bank Perkreditan Rakyat - Bhakti Daya Ekonomi

PT PPSM

PT PPSM

Berdasarkan surat perjanjian No. 19110003/KR pinjaman berupa fasilitas kredit Modal Kerja yang diberikan dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp10.000.000.000 dalam jangka waktu 12 bulan terhitung sejak perjanjian ini ditandatangani pada tanggal 5 November 2019.

Based on the agreement letter No. 19110003/KR loan in the form of a Working Capital credit facility provided with a maximum loan value of Rp10,000,000,000 within 12 months from the date this agreement was signed on November 5, 2019.

Berdasarkan surat keterangan lunas No. 083/BDE/III/2023 tanggal 6 Maret 2023, PT PPSM telah melunasi pinjaman fasilitas kredit modal kerja.

Based on the statement letter No. 083/BDE/III/2023 dated March 6, 2023, PT PPSM has paid off the loan for the working capital loan.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (D.H Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (D.H Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

Perusahaan

The Company

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. SMBCI/NS/0500 tanggal 7 Desember 2017, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank BTPN Tbk (D.H Bank Sumitomo Mitsui Indonesia).

Based on the credit agreement No. SMBCI/NS/0500 dated December 7, 2017, the Company received a loan from Bank BTPN Tbk (D.H Bank Sumitomo Mitsui Indonesia).

Berdasarkan surat keterangan lunas No. BTPN/TLED/2023/VIII/086 tanggal 30 Agustus 2023, Perusahaan telah melunasi pinjamannya.

Based on the statement letter No. BTPN/TLED/2023/VIII/086 dated August 30, 2023, the Company has paid off the loan.



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

20. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi	
PT PP (Persero) Tbk	1.228.819.160.340
PT PP Presisi Tbk	36.059.517.410
PT PP Urban	9.387.248.509
Sub Jumlah	1.274.265.926.259
Pihak ketiga	
PT Indonesia Pondasi Raya	14.183.327.396
PT Persada Mandiri Sukses	7.241.778.901
PT Brasali Dharmala Jaya	6.997.875.000
PT Bimantara Jaya Nusantara	5.727.871.836
PT Tribuana Teknik Mandiri	5.625.181.609
PT Divarr Mitra Patama	5.118.512.704
PT Sinar Surya Alumindo	4.806.378.429
PT Casa Prima Indonesia	3.678.252.397
PT Caturgriya Anradipa	2.638.509.631
PT Indo Alam Raya	-
PT Farmel Cahaya Mandiri	-
PT Bramasta Jaya Abadi	-
PT Shiva Sakti Steel	-
PT Delima Kreasi Nusa	-
PT Dinamika Solusi Optima	-
PT Bauer Pratam Indonesia	-
Lain-lain (Dibawah Rp2 Miliar)	1.394.910.514.952
Belum difakturkan	68.549.431.970
Sub Jumlah	1.519.477.634.825
Jumlah	2.793.743.561.084

20. TRADE PAYABLES

Detail based on trade payables - related parties and third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
		Related parties
	898.809.125.875	PT PP (Persero) Tbk
	36.590.361.266	PT PP Presisi Tbk
	6.884.522.286	PT PP Urban
	942.284.009.427	Sub Total
		Third parties
	11.519.199.891	PT Indonesia Pondasi Raya
	7.198.266.754	PT Persada Mandiri Sukses
	-	PT Brasali Dharmala Jaya
	5.335.214.600	PT Bimantara Jaya Nusantara
	-	PT Tribuana Teknik Mandiri
	-	PT Divarr Mitra Patama
	-	PT Sinar Surya Alumindo
	27.735.472.647	PT Casa Prima Indonesia
	4.051.576.932	PT Caturgriya Anradipa
	22.516.416.242	PT Indo Alam Raya
	19.880.500.000	PT Farmel Cahaya Mandiri
	18.075.887.864	PT Bramasta Jaya Abadi
	17.306.914.093	PT Shiva Sakti Steel
	12.553.093.717	PT Delima Kreasi Nusa
	10.177.665.362	PT Dinamika Solusi Optima
	8.623.707.754	PT Bauer Pratam Indonesia
	1.268.204.256.936	Others (Below Rp2 Billions)
	68.549.431.970	Unbilled
	1.501.727.604.762	Sub Total
	2.444.011.614.189	Total

21. UTANG LAIN-LAIN

Jangka pendek

	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi	
PT PP (Persero) Tbk	6.334.036.411.238
Pihak ketiga	
Tn. Irawan Tjahjadi	235.340.666.634
PT Aneka Bangun Mulia Jaya	54.902.312.500
Lain-lain	18.232.275.647
Sub Jumlah	308.475.254.781
Jumlah	6.642.511.666.019

21. OTHER PAYABLES

Short term

	31 Desember/ December 31, 2022	
	2.334.036.411.238	Related party
		PT PP (Persero) Tbk
		Third parties
	235.340.666.634	Mr. Irawan Tjahjadi
	54.902.312.500	PT Aneka Bangun Mulia Jaya
	6.618.697.977	Others
	296.861.677.111	Sub Total
	2.630.898.088.349	Total

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Jangka panjang	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi			Related party
PT PP (Persero) Tbk	800.000.000.000	4.800.000.000.000	PT PP (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Aneka Bangun Mulia Jaya	67.102.312.500	67.102.312.500	PT Aneka Bangun Mulia Jaya
PT Dwimatra Mandiri	-	11.483.765.097	PT Dwimatra Mandiri
PT Grahabuana Cikarang	5.688.000.000	5.688.000.000	PT Grahabuana Cikarang
Tn. Andre Mirza Hartawan	3.499.314.353	3.499.314.353	Mr. Andre Mirza Hartawan
Lain-lain	960.479.200	-	Others
Sub Jumlah	77.250.106.053	87.773.391.950	Sub Total
Jumlah	877.250.106.053	4.887.773.391.950	Total

Utang lain-lain jangka pendek kepada PT PP (Persero) Tbk merupakan pinjaman untuk kegiatan operasional sesuai perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- Surat perjanjian No. 40/PERJ/PP-PPRO/DIR/2020 dengan tingkat bunga sebesar 9,5% dan jatuh tempo sampai dengan 21 Juni 2021. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian pinjaman tersebut masih dalam proses.
- Berdasarkan surat perjanjian No. 47/PERJ/PP-PPRO/DIR/2020 dengan tingkat bunga sebesar 9,5% dan jatuh tempo sampai dengan 24 Agustus 2023. Saat ini masih dalam proses perpanjangan. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian pinjaman tersebut masih dalam proses.
- Berdasarkan surat perjanjian No. 48/PERJ/PP-PPRO/DIR/2020 dengan tingkat bunga sebesar 9,5% dan jatuh tempo sampai dengan 16 September 2023. Saat ini masih dalam proses perpanjangan. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian pinjaman tersebut masih dalam proses.
- Berdasarkan surat perjanjian No. 18/PERJ/PPRO/DIR/2021 dengan tingkat bunga sebesar 9,5% dan jatuh tempo sampai dengan 11 Mei 2024.

Utang lain-lain jangka panjang kepada PT PP (Persero) Tbk merupakan pinjaman untuk kegiatan operasional berdasarkan surat perjanjian No. 1038/EXT/DIR/PPRO/2022 dengan tingkat bunga sebesar 9,5% dan jatuh tempo sampai dengan 22 November 2025.

Utang lain-lain kepada Tn. Irawan Tjahjadi merupakan utang atas pembelian tanah Rancasari seluas 89.890 m² yang terletak di Kota Bandung - Jawa Barat. Proses pembelian tanah sudah diikat dengan PPJB (Perjanjian Pengikatan Jual Beli).

Other short term payables to PT PP (Persero) Tbk represent loans for operational activities in accordance with the agreements as follow:

- Agreement letter No. 40/PERJ/PP-PPRO/DIR/2020 with an interest rate of 9.5% and a maturity date of June 21, 2021. Until the issuance of the financial report, the renewal of loans agreement still on process.
- Based on agreement letter No. 47/PERJ/PP-PPRO/DIR/2020 with an interest rate of 9.5% and a maturity date of August 24, 2023. Until the issuance of the financial report, the renewal of loans agreement still on process.
- Based on agreement letter No. 48/PERJ/PP-PPRO/DIR/2020 with an interest rate of 9.5% and a maturity date of September 16, 2023. Until the issuance of the financial report, the renewal of loans agreement still on process.
- Based on agreement letter No. 18/PERJ/PPRO/DIR/2021 with an interest rate of 9.5% and a maturity date of May 11, 2024.

Other long term payables to PT PP (Persero) Tbk represents a loans for operational activities based on agreement letter No. 1038/EXT/DIR/PPRO/2022 with an interest rate of 9.5% and a maturity date of November 22, 2025.

Other payable to Mr. Irawan Tjahjadi represent payable for purchase of the Rancasari land area of 89,890 m² located on Bandung City - West Java. Land acquisition process has been made under PPJB (Sale and Purchase Binding Agreement).



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Utang kepada PT Aneka Bangun Mulia Jaya merupakan utang atas pembelian tanah seluas 41.634 m² yang terletak di Surabaya. Proses pembelian tanah sudah diikat dengan PPJB (Perjanjian Pengikatan Jual Beli).

Payable to PT Aneka Bangun Mulia Jaya represent payable for purchase of the land area of 41,634 m², located on Surabaya. Land acquisition process has been bind under PPJB (Sale and Purchase Binding Agreement).

Utang lain-lain kepada PT Dwimatra Mandiri merupakan utang PT Pekanbaru Permai Propertindo kepada pemegang saham terdahulu sebelum di akuisisi oleh Perusahaan.

Other payable to PT Dwimatra Mandiri represent the payable of PT Pekanbaru Permai Propertindo to the previous shareholders prior to the acquisition by the Company.

Utang lain-lain kepada PT Grahabuana Cikarang merupakan hutang PT PP Properti Jababeka Residen atas pembelian tanah.

Other payable to PT Grahabuana Cikarang represent payable of PT PP Properti Jababeka Residen on purchase of land.

22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

22. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2023
Beban umum	813.664.876.541
Beban pihak ketiga lainnya	73.198.215.057
Beban gaji dan insentif karyawan	10.051.317.480
Beban pemeliharaan fisik	9.299.224.238
Jumlah	906.213.633.316

	31 Desember/ December 31, 2022
	289.654.315.149
	215.541.867.630
	11.869.509.599
	10.626.106.693
	527.691.799.071

<i>General expenses</i>	
<i>Other third parties expenses</i>	
<i>Employees salaries and incentives</i>	
<i>Physical maintenance expenses</i>	
Total	

Beban umum yang masih harus dibayar merupakan kegiatan operasional kantor yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

General accrued expense represent office operational activity that has not been paid on the date of the financial position.

Beban pihak ketiga lainnya yang masih harus dibayar merupakan utang pembelian barang-barang kebutuhan proyek yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

Other accrued third parties expenses represent goods purchase debt needed by the project which at the report date the financial position has not been paid.

Beban gaji dan insentif karyawan yang masih harus dibayar merupakan gaji karyawan yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar, pencadangan atas biaya insentif karyawan berdasarkan surat keputusan direksi yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

Accrued employees salaries and incentives expenses represent salaries of employees who have not been paid on the date of the financial position, reserves for employee incentive costs based on the directors' decree which at the date of the statement of financial position have not been paid.

Beban pemeliharaan fisik yang masih harus dibayar merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang akan dikeluarkan pada masa pemeliharaan proyek.

Accrued physical maintenance expense represent a backup of current year costs that will be incurred during the project maintenance period.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

23. UANG MUKA PELANGGAN

	31 Desember/ December 31, 2023
Perusahaan	1.467.491.264.816
Entitas anak:	
PT PPRO Sampurna Jaya	200.488.781.230
PT PP Properti Jababeka Residen	28.539.609.110
PT Grahaprima Realtindo	25.412.210.043
PT PPRO BIJB Aerocity Development	21.453.576.663
PT PP Properti Suramadu	17.981.663.916
PT Limasland Realty Cilegon	16.101.568.138
PT Wisma Seratus Sejahtera	3.039.532.634
Sub Jumlah	1.780.508.206.550
Dikurangi:	
Bagian tidak lancar	(576.211.614.434)
Jumlah bagian lancar	1.204.296.592.116

23. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	31 Desember/ December 31, 2022	
	1.438.007.591.419	<i>The Company</i>
		<i>Subsidiaries:</i>
	138.752.154.446	<i>PT PPRO Sampurna Jaya</i>
	24.995.590.348	<i>PT PP Properti Jababeka Residen</i>
	24.707.798.102	<i>PT Grahaprima Realtindo</i>
	-	<i>PT PPRO BIJB Aerocity Development</i>
	15.810.749.140	<i>PT PP Properti Suramadu</i>
	16.796.090.590	<i>PT Limasland Realty Cilegon</i>
	16.023.208.950	<i>PT Wisma Seratus Sejahtera</i>
Sub Total	1.675.093.182.994	Sub Total
Less:		Less:
	(965.270.998.170)	<i>Non-current portion</i>
Total bagian lancar	709.822.184.824	Total current maturity

24. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Merupakan pendapatan yang diterima dimuka atas sewa dan biaya layanan penyewa untuk per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023
Pendapatan sewa ruang Perusahaan	26.040.221.280
Pendapatan diterima dimuka Entitas anak	
PT Gitanusa Sarana Niaga	6.260.489.581
PT Hasta Kreasimandiri	5.648.568.972
Jumlah	37.949.279.833

24. UNEARNED REVENUES

Represents unearned revenues and service charge of rent as at December 31, 2023 and 2022 consist of:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	17.428.226.904	<i>The Company's space rent revenue</i>
		<i>Unearned revenue</i>
		<i>Subsidiaries</i>
	5.861.306.750	<i>PT Gitanusa Sarana Niaga</i>
	3.155.810.145	<i>PT Hasta Kreasimandiri</i>
Total	26.445.343.800	Total

25. UANG JAMINAN

Merupakan uang jaminan atas sewa ruangan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023
Perusahaan	6.372.129.642
Entitas anak	
PT Gitanusa Sarana Niaga	5.351.353.651
PT PPRO BIJB Aerocity Development	5.203.643
Jumlah	11.728.686.936

25. SECURITY DEPOSIT

Represents security deposit of rental room as at December 31, 2023 and 2022 consist of:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	6.006.928.875	<i>The Company</i>
		<i>Subsidiaries</i>
	5.097.347.878	<i>PT Gitanusa Sarana Niaga</i>
	-	<i>PT PPRO BIJB Aerocity Development</i>
Total	11.104.276.753	Total



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Imbalan pasca kerja	3.193.866.869	1.731.418.136	Post-employment benefits
Manfaat jangka panjang lainnya	921.768.995	921.768.995	Other long-term benefits
Jumlah	4.115.635.864	2.653.187.131	Total

Imbalan pasca kerja

Grup menyelenggarakan program pemutusan hubungan kerja sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja sejak tahun 2021.

Pendanaan terkait program manfaat karyawan entitas anak dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 113 dan 145 karyawan.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	1.460.102.046	1.880.026.891	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) atas penyelesaian dan kurtailmen	(186.673.288)	(2.919.282.971)	Past service costs and profits (losses) for settlement and curtailment
Biaya bunga	152.639.457	389.473.605	Interest cost
Dampak perubahan metode atribusi	-	(43.141.000)	Impact of attribution method change
Biaya jasa lalu	270.345.165	-	Past service cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.696.413.380	(692.923.475)	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Penyesuaian untuk aset imbalan pasti yang dibatasi	-	-	Adjustment for restricted defined benefit assets
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	(508.550.991)	Remeasurement (gain)/losses: Actuarial gain and (losses) arising from change demographic assumptions
(keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	438.397.466	(23.429.000)	Actuarial gain and (losses) arising from change financial assumptions
(keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(165.096.415)	(1.137.867.727)	Actuarial gain and (losses) arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	273.301.051	(1.669.847.718)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.969.714.431	(2.362.771.193)	Total

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program manfaat karyawan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The Group's post-employment benefits liability relating to the employee benefit programs included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai kini kewajiban	6.127.781.609	5.657.299.045	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(2.933.914.740)	(3.925.880.909)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	3.193.866.869	1.731.418.136	Funded status
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	3.193.866.869	1.731.418.136	Net liability arising from defined benefit obligation

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kewajiban imbalan pasti - awal	5.657.299.045	8.849.126.821	Defined benefit obligation - beginning
Biaya imbalan pasti:			Cost of employee benefit:
Biaya jasa kini	1.460.102.046	1.880.026.891	Current service costs
Biaya bunga	401.222.712	389.473.605	Interest costs
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			Remeasurement gains (losses):
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(508.550.991)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	418.055.467	(23.429.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	118.584.585	(1.137.867.727)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kuartailmen	(186.673.288)	(2.919.282.971)	Past service costs, including profit
Dampak perubahan metode atribusi	-	(43.141.000)	Impact of attribution method change
Pembayaran manfaat	(2.011.154.123)	(829.056.583)	Benefits paid
Beban pesangon	270.345.165	-	Severance expense
Kewajiban Imbalan Pasti - Akhir	6.127.781.609	5.657.299.045	Defined Benefits Obligation - Ending

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai wajar aset program - awal	3.925.880.909	3.682.275.407	Fair value of plan assets - beginning
Hasil pengembangan realisasi:			Realized development result:
Keuntungan (kekurangan) pengembangan atas bunga diskonto	248.583.255	109.268.225	Gain (losses) development of interest discount
Harapan hasil investasi	(107.253.958)	-	Investment return expectations
Iuran Perusahaan yang dibayarkan	200.000.000	-	Company dues paid
Kontribusi pemberi kerja	-	958.893.860	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat	(1.333.295.466)	(824.556.583)	Benefits of payment
Nilai Wajar Aset Program - Akhir	2.933.914.740	3.925.880.909	Fair Value of Plan Assets - Ending

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan expose the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, life expectancy risk and salary risk.



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estat. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja Grup dihitung oleh aktuaris independen PT Bestama Aktuaria. Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	6,8%	7,30% - 7,44%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,50%	5,00% - 7,50%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	10,00%	10,00%	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% - 10% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia pensiun normal/ 5% - 10% at age 20 years decreasing linearly to 0% on normal pension age	5% - 10% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia pensiun normal/ 5% - 10% at age 20 years decreasing linearly to 0% on normal pension age	Resignation rate

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate appropriated by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits of the Group is calculated by independent actuary, PT Bestama Aktuaria. The followings are the actuarial assumptions used:

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan tingkat upah yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi 0,50% sampai 1%, kewajiban imbalan pasca kerja akan berkurang sebesar Rp5.135.324.004. Jika (lebih rendah) meningkat sebesar Rp5.766.864.766.
- Jika tingkat upah lebih tinggi 0,50% sampai 1% kewajiban imbalan pasca kerja akan meningkat sebesar Rp5.763.075.280. Jika (lebih rendah) berkurang menjadi sebesar Rp5.135.869.509.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasca kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manfaat jangka panjang lainnya

Grup juga memberikan manfaat jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan masa kerja untuk karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas cuti berimbalan jangka panjang tersebut masing-masing adalah 136 dan 129 karyawan pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and salary rate. The sensitivity analysis below have been appropriated based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate increases by 0.50% till 1%, post-employment benefits obligation will be decreasing by Rp5,135,324,004. If (decrease) increased by Rp5,766,864,766.*
- *If the salary rate increases by 0.50% till 1%, post-employment benefits obligation will be increasing by Rp5,763,075,280. If (decreases) decreasing by Rp5,135,869,509.*

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

Other long-term benefits

The Group also provides other long-term benefits including long service leave and long-service award benefits for its qualifying employees. The number of employees entitled to the benefits are 136 and 129 employees as at December 31, 2023 and 2022, respectively.



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

27. UTANG BANK JANGKA PANJANG

27. LONG TERM BANK LOANS

Utang bank jangka panjang per 31 Desember 2023 dan 2022, terdiri dari:

Long-term bank loan as at December 31, 2023 and 2022, consist of:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	980.749.680.000	1.116.247.300.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.166.666.673	44.166.666.667	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	1.012.916.346.673	1.160.413.966.667	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank BTPN Tbk	643.339.874.884	800.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	124.252.130.027	127.003.134.109	PT Bank Bukopin Tbk
PT BPR Jawa Timur	2.712.409.396	5.026.217.267	PT BPR Jawa Timur
Sub Jumlah	770.304.414.307	932.029.351.376	Sub Total
Jumlah	1.783.220.760.980	2.092.443.318.043	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	127.734.680.000	349.554.700.001	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.999.999.996	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	137.734.679.996	349.554.700.001	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank BTPN Tbk	7.000.000.000	225.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	3.005.033.529	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT BPR Jawa Timur	2.712.409.396	2.313.807.870	PT BPR Jawa Timur
Sub Jumlah	12.717.442.925	227.313.807.870	Sub Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	150.452.122.921	576.868.507.871	Current maturity
Utang jangka panjang			Long-term liabilities
Pihak berelasi	875.181.666.667	810.859.266.666	Related parties
Pihak ketiga	757.586.971.382	704.715.543.506	Third parties
Jumlah utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.632.768.638.059	1.515.574.810.172	Total bank loans net of current maturity

Rinciannya adalah sebagai berikut:

The details are as follows:

Kreditas/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Sindikasi/ Syndication Credit	1.000.000.000.000	27 Juli/ July 27, 2023	27 Juli/ July 27, 2030	9,20%	643.339.874.884	800.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Fasilitas Pinjaman Berjangka/ Term Loan Facility	690.000.000.000	21 Juni/ June 21, 2023	21 Juni/ June 21, 2031	7,00%	680.115.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PT WSS – Apartemen Evencio	Kredit Konstruksi (KYG)/ Construction Credit (KYG)	219.050.580.000	29 November/ November 29, 2017	29 November/ November 29, 2026	9,25%	167.634.680.000	174.420.300.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja / Working Capital Loan	185.000.000.000	28 Juli/ July 28, 2022	28 Juli / July 28, 2025	8,75%	133.000.000.000	185.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	PT Pekanbaru Permai Propertindo	Kredit Modal Kerja/ Working capital loan	136.000.000.000	28 Mei/ May 28, 2020	28 Mei/ May 28, 2027	13,00%	124.252.130.027	127.003.134.109
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Grand Kamala Lagoon	Kredit Modal Kerja/ Working capital loan	50.000.000.000	17 Mei/ May 17, 2022	23 Mei/ May 23, 2027	8,5%	32.166.666.673	44.166.666.667

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kreditas/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT BPR Jawa Timur	PT PPRO Sampurna Jaya	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	7.000.000.000	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2024	16,00%	2.712.409.396	5.026.217.261
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Konstruksi (KYG) / Construction Credit (KYG)	483.750.000.000	16 Maret/ March 16, 2018	16 Maret/ March 16, 2025	9,00%	-	228.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Konstruksi (KYG) / Construction Credit (KYG)	217.966.800.000	30 Oktober/ October 30, 2017	30 Juni/ June 30, 2025	9,00%	-	175.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Konstruksi (KYG) / Construction Credit (KYG)	180.237.600.000	18 November/ November 18, 2017	18 Mei/ May 18, 2026	9,00%	-	129.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Konstruksi (KYG) / Construction Credit (KYG)	199.000.000.000	16 Maret/ March 16, 2017	31 Desember/ December 31, 2024	9,00%	-	124.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Konstruksi (KYG) / Construction Credit (KYG)	188.171.600.000	30 Juni/ June 30, 2018	24 Mei/ May 24, 2024	9,25%	-	63.200.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Konstruksi (KYG) / Construction Credit (KYG)	149.886.500.000	24 Mei/ May 24, 2019	24 Mei/ May 24, 2024	9,75%	-	37.627.000.000
						Jumlah/ Total	1.783.220.760.980	2.092.443.318.043

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Perusahaan

- Apartemen Shamaya-Tower Aubrey

Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Shamaya Tower Aubrey" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 29 tanggal 16 Maret 2018 dari Ranty Artsilia, S.H, dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp645.000.000.000 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun.

Jaminan atas fasilitas yang diberikan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah tanah dan bangunan di lokasi proyek yang akan berdiri atas tanah Apartemen Shamaya-Tower Aubrey, yang berlokasi di Jalan Embong Sawo No.1 Kelurahan Embong Kalisin, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya. SHGB No.359 seluas 1.422 m² dan SHGB No.364 seluas 15.337 m².

Rasio *debt to equity* (DER) maksimal 500% yang diperhitungkan dari total hutang yang ada dan yang akan ada sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang disampaikan serta kecukupan modal minimal sebesar 10% dari total hutang di Bank BTN selama jangka waktu kredit.

Selama pembiayaan, Perusahaan tidak diperkenankan: melanggar salah satu atau lebih ketentuan-ketentuan yang termasuk dalam akta ini, dinyatakan pailit, dikenakan sitaan eksekusi baik oleh pengadilan ataupun oleh pihak lain, dilikuisasi atau dibubarkan.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

The Company

- Apartemen Shamaya-Tower Aubrey

Represents Construction Credit Facility (KYG) for the construction of "Apartemen Shamaya Tower Aubrey" and its facilities and infrastructure, under Credit Agreement No. 29 dated March 16, 2018 of the Notary Ranty Artsilia, S.H., The maximum facility amount is Rp645,000,000,000 for a period of 60 (sixty) months with an interest rate of 9.00% per annum.

Guarantees for facilities provided by PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk are land and buildings on the project of the Apartemen Shamaya-Tower Aubrey, located at Jalan Embong Sawo No.1 Street, Kelurahan Embong Kalisin, Kecamatan Genteng, Surabaya City. SHGB No.359 covering an area of 1,422 m² and SHGB No.364 covering an area of 15,337 m².

Ratio of the maximum debt to equity (DER) ratio of 500% calculated from the total debt that will exist and which will be in accordance with the latest financial statements submitted and minimum capital adequacy of 10% of total debt in BTN Bank during the credit period.

Along the financing, the Company is not allowed to: violating one or more of the provisions included in this deed, declared bankrupt, subject to confiscation either by the court or by other parties, being violated or dissolved.



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Sesuai dengan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. 113/S/CSTD/CB2/XII/2021 tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan memperpanjang fasilitas Kredit Konstruksi dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang diterima Perusahaan dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp483.750.000.000 hingga 16 Maret 2025.

In accordance with Letter of Approval for Credit Restructuring No. 113/S/CSTD/CB2/XII/2021 dated December 24, 2021, the Company extended the Construction Credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk which was received by the Company with the maximum credit ceiling amount of Rp483,750,000,000 until March 16, 2025.

- Apartemen Grand Dharmahusada Lagoon

Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Grand Dharmahusada Lagoon Tower I" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit Tanggal 29 Maret 2017 dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp283.000.000.000 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun.

- Apartemen Grand Dharmahusada Lagoon

Represent Construction Credit Facility (KYG) for the construction of "Apartemen Grand Dharmahusada Lagoon Tower I" and its facilities and infrastructure, letter of credit approval dated March 29, 2017 the maximum value of the credit ceiling is Rp283,000,000,000 for a period of 60 (sixty) months with an interest rate of 9.00% per annum.

Berdasarkan surat keterangan lunas No. 478/S/CBD/CB2/VIII/2023 tanggal 15 Agustus 2023, Perusahaan telah melunasi pinjaman fasilitas kredit tersebut.

Based on the statement statement No. 478/S/CBD/CB2/VIII/2023 dated August 15, 2023, the Company has paid off the credit facility loan.

- Apartemen The Ayoma Tower West

Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen The Ayoma Tower West" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 96 Tanggal 30 Oktober 2017 dari Notaris Joko Suryanto S.H, dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp221.000.000.000 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun.

- Apartemen The Ayoma Tower West

Represents credit facilities construction (KYG) for the construction of "Apartemen The Ayoma Tower West" with the means/tools, according to a letter granting credit Agreement No. 96 dated October 30, 2017 by Notary Joko Suryanto S.H., with maximum Credit Ceiling value of Rp221,000,000,000 with a period of 60 months with an interest rate of 9.00% per annum.

Berdasarkan surat keterangan lunas No. 479/S/CBD/CB2/VIII/2023 tanggal 15 Agustus 2023, Perusahaan telah melunasi pinjaman fasilitas kredit tersebut.

Based on the statement statement No. 479/S/CBD/CB2/VIII/2023 dated August 15, 2023, the Company has paid off the credit facility loan.

- Apartemen Amarthha View

Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Amarthha View" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No.45 Tanggal 18 November 2017 dari Tini Prihatini Sriwidiyoko, SH., M.Kn., M.H., dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp265.000.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun.

- Apartemen Amarthha View

Represents credit facilities construction (KYG) for the construction of "Apartemen Amarthha View" with the facilities and infrastructure, according to a letter granting credit Agreement No. 45 dated November 18, 2017 from Tini Prihatini Sriwidiyoko, SH., M.Kn., M.H., with maximum Credit Ceiling value of Rp265,000,000,000 with a period of 84 months with an interest rate of 9.00% per year.

Berdasarkan surat keterangan lunas No. 481/S/CBD/CB2/VIII/2023 tanggal 15 Agustus 2023, Perusahaan telah melunasi pinjaman fasilitas kredit tersebut.

Based on the statement statement No. 481/S/CBD/CB2/VIII/2023 dated August 15, 2023, the Company has paid off the credit facility loan.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Apartemen Louvin

Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Louvin" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No.18 Tanggal 29 Mei 2019 dari Kristy Sada Perarih Sinulingga, SH., M.Kn., M.H., dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun.

Berdasarkan surat keterangan lunas No. 480/S/CBD/CB2/VIII/2023 tanggal 15 Agustus 2023, Perusahaan telah melunasi pinjaman fasilitas kredit tersebut.

- Apartemen The Alton

Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen The Alton" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No.44 Tanggal 22 Mei 2018 dari Tini Prihatini Sriwidiyoko, SH., M.Kn., M.H., dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp193.179.000.000 dengan jangka waktu 72 bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan surat keterangan lunas No. 482/S/CBD/CB2/VIII/2023 tanggal 15 Agustus 2023, Perusahaan telah melunasi pinjaman fasilitas kredit tersebut.

PT WSS

Merupakan Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang diakui PT WSS, sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 96 tanggal 30 Oktober 2017 dan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. 26/S/CSTD/CB2/II/2022 tanggal 18 Februari 2022 dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp191.950.460.000 dan penambahan jangka waktu jatuh tempo menjadi 29 November 2026 dengan tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Jaminan yang diberikan adalah tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Margonda Raya dengan luas 4.913 m².

PT WSS wajib menjaga nilai rasio keuangan (financial covenant) selama jangka waktu kredit yang tercermin pada laporan keuangan sebagai berikut:

- Rasio modal disetor terhadap total hutang penerima kredit (hutang yang ada dan yang akan ada) di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk minimal 10% (sepuluh persen).

- Apartemen Louvin

Represents credit facilities construction (KYG) for the construction of "Apartemen Louvin" with the facilities and infrastructure, according to a letter granting credit Agreement No. 18 dated May 19, 2019 from Kristy Sada Perarih Sinulingga, SH., M.Kn., M.H., with maximum Credit Ceiling value of Rp150,000,000,000 with a period of 60 (sixty) months with an interest rate of 9.75% per annum.

Based on the statement statement No. 480/S/CBD/CB2/VIII/2023 dated August 15, 2023, the Company has paid off the credit facility loan.

- Apartemen The Alton

Represents credit facilities construction (KYG) for the construction of "Apartemen The Alton" with the facilities and infrastructure, according to a letter granting credit Agreement No. 44 dated May 22, 2018 from Tini Prihatini Sriwidiyoko, S.H., M.Kn., M.H., with maximum Credit Ceiling value of Rp193,179,000,000 with a period of 72 months with an interest rate of 9.00% per annum.

Based on the statement statement No. 482/S/CBD/CB2/VIII/2023 dated August 15, 2023, the Company has paid off the credit facility loan.

PT WSS

Represent PT WSS a Working Capital Credit Facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk obtained to the Company, in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 96 dated October 30, 2017 and Letter of Approval for Credit Restructuring No. 26/S/CSTD/CB2/II/2022 dated February 18, 2022 with maximum Credit Limit amounted to Rp191,950,460,000 and additional maturity period to November 29, 2026 with an interest rate of 9.25% per annum. The interest is payable monthly in arrears..

The guarantee given is the land included land and building that located at Jalan Margonda Raya, with extensive 4,913 m².

PT WSS has maintenance the financial ratio (a financial covenant) during the period of the credit reflected on the financial statements as follows:

- The ratio of paid-in capital to the total debt credit recipients (existing debt and that there will be) in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk a minimum of 10% (ten percent).



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- DER (rasio hutang terhadap total modal) maksimal sebesar 500% (lima ratus persen).
- Menjaga ekuitas selalu positif.

Selama pembiayaan PT WSS tidak diperkenankan memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan kekayaan, melakukan akuisisi, merger, melunasi utang kepada pemegang saham, membubarkan PT WSS atau meminta dinyatakan pailit, memindah tanggungan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.

PT Bank BTPN Tbk – Sindikasi

Perusahaan

Merupakan pinjaman berupa Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (*syndicated term loan*) dengan akta No. 15 tahun 2023 yang telah ditandatangani pada tanggal 27 Juli 2023 dengan limit maksimum Rp700.000.000.000 dengan jangka waktu 7 tahun. Suku bunga atas Pinjaman untuk setiap jangka waktu bunga adalah presentase per tahun yang merupakan penjumlahan dari Margin (2,50% per tahun) dan suku bunga yang ditetapkan oleh JIBOR Jakarta Inter-Bank Offered Rate).

Tanah yang dijamin SHGB No. 00387/Kemiri Muka seluas 2.148 m², SHGB No. 00388/ Kemiri Muka seluas 2.505 m², SHGB No. 1934/ Harjamukti seluas 941 m², SHGB No. 1908/ Harjamukti seluas 5.630 m², SHGB No. 1935/ Harjamukti seluas 1.000 m², SHGB No. 1909/ Harjamukti seluas 2.479 m², SHGB No. 8508/ Pekayon seluas 14.715 m², SHGB No. 8619/ Pekayon seluas 16.730 m², SHGB No. 8478/ Pekayon Jaya seluas 3.948 m², SHGB No. 00963/ Embong Kaliasin seluas 9.986 m², SHGB No. 0964/ Embong Kaliasin seluas 6.773 m², dengan nilai sebesar Rp875.000.000.000, Tagihan/Piutang Dagang Lancar yang tidak pernah dijaminkan kepada pihak lain sebesar Rp212.000.000.000 sebagaimana diatur dalam Akta Jaminan Fidusia.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memastikan dan tidak melanggar salah satu janji keuangan diantaranya: rasio likuiditas minimum 1,1x, rasio jumlah seluruh hutang yang dikenakan bunga terhadap ekuitas peminjam maksimum 3,0x dan *debt service coverage ratio (DSCR)* minimum 1,1x untuk 3 tahun pertama sejak tanggal ditandatangani akta perjanjian dan minimum 1,15x untuk tahun-tahun setelahnya. nilai dari jaminan yang diberikan tidak kurang dari nilai minimum yang tersebut di atas.

- DER (debt to equity ratio) a maximum of 500% (five hundred percent).
- Keep equity always positive.

During financing, PT WSS is not allowed to obtained credit facilities from the other parties, binds itself as surety or pledge the property, acquisitions, mergers, pay off debts to shareholders, dissolving PT WSS or have declared bankruptcy, transfer in any form or by any name with the intent whatsoever to third parties.

PT Bank BTPN Tbk – Sindikasi

The Company

This is a loan in the form of a syndicated term loan with deed No. 15 of 2023 which was signed on July 27, 2023 with maximum limit amounted to Rp700,000,000,000 with a term of 7 years. The interest rate on the loan for each interest period is a percentage per year which is the sum of the Margin (2.50 % per year) and interest rates determined by JIBOR (Jakarta Inter-Bank Offered Rate).

Land guaranteed by SHGB No. 00387/Kemiri Muka covering an area of 2,148 m², SHGB No. 00388/ Kemiri Muka covering an area of 2,505 m², SHGB No. 1934/ Harjamukti covering an area of 941 m², SHGB No. 1908/ Harjamukti covering an area of 5,630 m², SHGB No. 1935/ Harjamukti area of 1,000 m², SHGB No. 1909/ Harjamukti covering an area of 2,479 m², SHGB No. 8508/ Pekayon covering an area of 14,715 m², SHGB No. 8619/ Pekayon covering an area of 16,730 m², SHGB No. 8478/ Pekayon Jaya covering an area of 3,948 m², SHGB No. 00963/ Embong Kaliasin covering an area of 9,986 m², SHGB No. 0964/ Embong Kaliasin covering an area of 6,773 m², with a value of Rp875,000,000,000, Current Trade Bills/Receivables which have never been pledged as collateral to other parties amounting to Rp212,000,000,000 as regulated in the Fiduciary Guarantee Deed.

During the financing period the Company is obliged to ensure and not violate any of the financial promises including: a minimum liquidity ratio of 1.1x, a ratio of the total amount of debt subject to interest to the borrower's equity of a maximum of 3.0x and a minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.1x for 3 the first year from the date the deed of agreement is signed and a minimum of 1.15x for the years thereafter. the value of the guarantee provided is not less than the minimum value mentioned above.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Bank Bukopin Tbk.

PT PPP

Merupakan Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Bukopin Tbk yang diterima PT PPP dengan tujuan untuk pembiayaan proyek pembangunan kondominium hotel milik PT PPP, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 9026/DKMNIII/2014 tanggal 17 Juli 2014, yang telah diubah melalui Surat Persetujuan Perubahan Pemberian Kredit No. 11815/DIBW/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023, dengan nilai maksimum Plafond Kredit sebesar Rp124.937.322.579 dengan jangka waktu empat tahun terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2023 sampai tanggal 28 Mei 2027 dengan tingkat suku bunga sebesar 13% per tahun.

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas sebidang tanah dan bangunan seluas 26.393 m² atau senilai Rp58.252.993.234 pada HGB No. 1803, 1090, 1091, 1093, 1094 dan 1095.

PT Bank Pengkreditan Rakyat Jawa Timur

PT PPSJ

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur yang diterima PT PPSJ sesuai surat perjanjian No. 0437/KUSUMA/Cab Sby/XII/2021.

Jaminan yang diberikan adalah sebidang tanah seluas 1.390 m² yang di atasnya berdiri sebuah bangunan permanen yang dipergunakan sebagai cafe seluas 951 m², sesuai dengan SHGB nomor 7573.

Fasilitas pembiayaan ini hanya digunakan untuk modal kerja operasional PT PPSJ.

Jatuh tempo fasilitas kredit dengan jangka waktu 36 bulan terhitung sejak 31 Desember 2021 s/d 31 Desember 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan akta perjanjian kredit modal kerja No. 170 tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dengan tujuan tambahan modal kerja pembangunan dan finishing Apartemen Grand Kamala Lagoon Tower Victoria dan Tower Isabela dengan nilai plafon Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 30 Mei 2027 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,50%. Jaminan yang diberikan selama perikatan pembiayaan adalah sebagai berikut:

PT Bank Bukopin Tbk.

PT PPP

Represents a Working Capital Credit Facility from PT Bank Bukopin Tbk which was received by the PT PPP for the purpose of financing the PT PPP hotel condominium development project, in accordance with the Letter of Approval for Credit No. 9026/DKMNIII/2014 dated July 17, 2014, which has been amended through Letter of Approval for Amendment to Credit Provisions No. 11815/DIBW/VIII/2023 dated August 28, 2023, with a maximum credit limit of Rp124,937,322,579 with a term of four years from August 28, 2023 to May 28, 2027 with an interest rate of 13% per year.

The loan facility is secured by a Building Use Rights Certificate on a plot of land and building covering an area of 26,393 m² or Rp58,252,993,234 in HGB No. 1803, 1090, 1091, 1093, 1094 and 1095.

PT Bank Pengkreditan Rakyat Jawa Timur

PT PPSJ

Represent working capital credit facility from PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur received by the PT PPSJ in accordance with the letter of agreement No. 0437/KUSUMA/Cab Sby/XII/2021.

The Collateral provided is a plot of land with an area of 1,390 m² on which a permanent building is used as a cafe covering an area of 951 m², in accordance with SHGB number 7573.

This financing facility is only used for the PT PPSJ operational working capital.

Credit facility maturity with a term of 36 months starting from December 31, 2021 to December 31, 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

Based on the working capital credit agreement deed No. 170 dated on June 30, 2022, the Company obtained a working capital credit facility with the aim of additional working capital for the construction and finishing of the Apartemen Grand Kamala Lagoon Tower Victoria and Tower Isabela with a ceiling value of Rp50,000,000,000 with a term of up to May 30, 2027 with an interest rate of 8.50%. The guarantees provided during the financing engagements are as follows:



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Piutang usaha diikat secara fidusia notarial sebesar Rp62.500.000.000
- Tanah dan bangunan apartemen Tower Isabella dengan SHGB No. 8506/ Pekayon Jaya tanggal 8 November 1984
- Tanah dan bangunan apartemen Tower Victoria dengan SHGB No. 7948/ Pekayon Jaya tanggal 11 September 2006

- Trade receivables are tied up on a notarial fiduciary basis of Rp62,500,000,000
- Land and apartment building Tower Isabella with SHGB No. 8506/ Pekayon Jaya dated November 8, 1984
- Land and apartment building Tower Victoria with SHGB No. 7948/ Pekayon Jaya dated on September 11, 2006

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Perusahaan

The Company

Berdasarkan akta perjanjian kredit modal kerja No. 131 tanggal 28 Juli 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja di luar pengadaan lahan dengan nilai plafon Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 28 Juli 2025 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75%

Based on the working capital credit agreement deed No. 131 dated on July 28, 2022, the Company obtained a working capital credit facility exclude land acquisition with a ceiling value of Rp200,000,000,000 with a term of up to July 28, 2025 with an interest rate of 8.75%.

Jaminan yang diberikan selama perikatan pembiayaan adalah sebagai berikut:

The guarantees provided during the financing engagements are as follows:

- Piutang usaha diikat secara fidusia notarial sebesar Rp300.000.000.000.
- 10 bidang tanah seluas 2.822 m² dengan bukti kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan. berlokasi di wilayah Provinsi Jawa Barat, Kota Bandung, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kelurahan Neglasari.
- Sebidang tanah seluas 730 m² dengan bukti kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan dengan nomor 30/Neglasari, yang terletak di dalam Provinsi Jawa Barat, Kota Bandung, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kelurahan Neglasari tanggal 26 Februari 2009.
- Sebidang tanah seluas 21.000 m² dengan bukti kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan dengan nomor 30/Cicadas, yang terletak di dalam Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Gunungputri, Desa Cicadas tanggal 19 Januari 1995.

- Trade receivables are tied up on a notarial fiduciary basis of Rp300,000,000,000.
- 10 plot of land with an area of 2,822 m² with SHGB located in the province of west Java, Bandung, Cibeunying Kaler Sub-district, Kelurahan Neglasari.
- A plot of land with an area of 730 m² with SHGB number 30/Neglasari, located in the province of West Java, Bandung City, Cibeunying Kaler Sub-district, Kelurahan Neglasari dated February 26, 2009.
- A plot of land with an area of 21,000 m² with SHGB number 30/Cicadas, located in the province of West Java, Bogor, Gunungputri Sub-district, Cicadas dated January 19, 1995.

Selama pembiayaan, Perusahaan tidak diperkenankan: mengajukan pailit atau membubarkan Perusahaan, melakukan merger atau akuisisi kecuali di tentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia, memindah tanggakan jaminan kepada pihak ketiga, dan melakukan pembayaran pinjaman kepada induk Perusahaan.

During the Company's financing, it is not permitted to: file for bankruptcy or dissolve the Company, carry out a merger or acquisition unless specified by the Government of the Republic of Indonesia, transfer collateral to third parties, and make loan payments to the parent Company.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Perusahaan

The Company

Berdasarkan surat keterangan *covernote* fasilitas pinjaman berjangka No. 03/Not/GW/VI/2023 tanggal 21 Juni 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman berjangka di luar pengadaan lahan dengan nilai plafon Rp690.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 25 Juni 2031 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00%.

Based on the *covernote* statement for the term loan facility No. 03/Not/GW/VI/2023 dated June 21, 2023, the Company obtained a term loan facility excluding land acquisition with a ceiling value of Rp690,000,000,000 with a term of up to June 25, 2031 with an interest rate of 7.00%.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Jaminan yang diberikan selama perikatan pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tanah dan/ atau bangunan Apartment Grand Dharmahusada Lagoon seluas 4.679 m2 dengan nomor 4458/ Mulyorejo yang terletak di Jalan Raya Mulyosari No. 366A, Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur.
- Tanah dan bangunan Apartment The Alton seluas 4.742 m2 dengan nomor 3508/ Pedalangan yang terletak di Jalan Prof. Sudarto No. 10 Pedalangan, Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah.
- Tanah dan bangunan Apartment Amarthia View seluas 8.687 m2 dengan nomor 3939/ Beringin yang terletak di Beringin, Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah.
- Tanah dan bangunan The Ayoma Apartment seluas 6.550 m2 dengan nomor 6499/ Ciater yang terletak di Jalan Raya Ciater Barat, Ciater, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten.
- Piutang usaha (peningkatan fidusia) atas penjualan unit-unit apartment yang tidak dijaminan kepada pihak lain sebesar 150% dari nilai kredit.

The guarantees provided during the financing engagements are as follows:

- Land and/or apartment building Grand Dharmahusada Lagoon with an area of 4,679 m2 with number 4458/Mulyorejo located on Jalan Raya Mulyosari No. 366A, Mulyorejo, Surabaya, East Java
- Land and building Apartment The Alton with an area of 4,742 m2 with number 3508/ Dalangan which is located at Jalan Prof. Sudarto No. 10 Pedalangan, Banyumanik, Semarang City, Central Java.
- Land and building Apartment Amarthia View with an area of 8,687 m2 with number 3939/ Beringin located in Beringin, Ngaliyan, Semarang City, Central Java.
- Land and building of The Ayoma Apartment with an area of 6,550 m2 with number 6499/ Ciater located on Jalan Raya Ciater Barat, Ciater, Serpong, South Tangerang City, Banten.
- Trade receivables (fiduciary increase) for the sale of apartment units that are not guaranteed to other parties amounting to 150% of the credit value.

28. UTANG OBLIGASI

Utang obligasi per 31 Desember 2023 dan 2022, terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023
Utang pokok obligasi	375.400.000.000
Biaya emisi obligasi yang belum di amortisasi	(2.422.831.293)
Sub Jumlah	372.977.168.707
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	164.000.000.000
Jumlah utang obligasi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	208.977.168.707

Rinciannya adalah sebagai berikut:

28. BONDS PAYABLE

Bonds payable as at December 31, 2023 and 2022, consist of:

	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang pokok obligasi	1.058.965.000.000	Bonds payable principle
Biaya emisi obligasi yang belum di amortisasi	(2.920.778.331)	Unamortized bond issuance cost
Sub Jumlah	1.056.044.221.669	Sub Total
Dikurangi:		Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	683.565.000.000	Current maturity
Jumlah utang obligasi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	372.479.221.669	Total bonds payable net of current maturity

The details are as follows:

Nama obligasi/ Obligation name	Bunga/ Interest	Pokok/ Principal		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
		Jangka waktu/ Term	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date		
Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap III Tahun 2021 Seri B/ PP Properti Sustainable Bond Phase III Year 2021 Series B	11,00%	3 Tahun/ 3 Years	2 September 2024/ September 2, 2024	164.000.000.000	164.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022/ PP Properti Sustainable Bond Phase IV Year 2022 Series B	10,60%	3 Tahun/ 3 Years	14 Januari 2025/ January 14, 2025	163.500.000.000	163.500.000.000



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Nama obligasi/ <i>Obligation name</i>	Bunga/ <i>Interest</i>	Pokok/ <i>Principal</i>		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022
		Jangka waktu/ <i>Term</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>		
Obligasi PP Properti Tahap III Tahun 2019/ <i>PP Properti Bond Phase III Year 2019</i>	10,25%	5 Tahun/ 5 Years	27 Februari 2025/ February 27, 2025	47.900.000.000	47.900.000.000
Obligasi PP Properti Tahap I Tahun 2020/ <i>PP Properti Bond Phase I Year 2020</i>	9,90%	3 Tahun/ 3 Years	27 Februari 2023/ February 27, 2023	-	368.565.000.000
Obligasi PP Properti Tahap I Tahun 2018 Seri B/ <i>PP Properti Bond Phase I Year 2018 Series B</i>	9,25%	5 Tahun/ 5 Years	6 Juli 2023/ July 6, 2023	-	142.500.000.000
Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 Seri A/ <i>PP Properti Sustainable Bond Phase IV Year 2022 Series A</i>	9,60 %	1 Tahun/ 1 Years	24 Januari 2023/ January 24, 2023	-	172.500.000.000
Jumlah/ Total				375.400.000.000	1.058.965.000.000
Biaya emisi obligasi yang belum di amortisasi/ <i>Unamortized bond issuance cost</i>				(2.422.831.293)	(2.920.778.331)
Jumlah/ Total				372.977.168.707	1.056.044.221.669

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap triwulan dihitung sejak tanggal penerbitan obligasi.

Bond interest payments are made quarterly from the issuance date of the bonds.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan sebagai pembayaran pokok utang, investasi dan modal kerja.

Funds raised from the bond issuance, after deducting the costs of issuance used for payment of loans, investment and working capital.

Seluruh obligasi Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's bonds had been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Kredit Rating Indonesia tanggal 9 Agustus 2023, peringkat obligasi Perusahaan adalah BBB-.

Based on the rating issued by PT Kredit Rating Indonesia dated August 9, 2023, the Company's bonds are rated as BBB-.

Wali amanat atas Obligasi Perusahaan adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for the Company's Bonds is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

29. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

Surat utang jangka menengah per 31 Desember 2023 dan 2022, terdiri dari:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023
Pokok surat utang jangka menengah	630.000.000.000
Sub Jumlah	630.000.000.000
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
Jumlah surat utang jangka menengah setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	630.000.000.000

29. MEDIUM TERM NOTES

Medium term notes as at December 31, 2023 and 2022, consist of:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	
Pokok surat utang jangka menengah	630.000.000.000	<i>Medium term notes principle</i>
Sub Jumlah	630.000.000.000	Sub Total
Dikurangi:		Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	30.000.000.000	<i>Current maturity</i>
Jumlah surat utang jangka menengah setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	600.000.000.000	Total medium term notes net of current maturity

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rinciannya adalah sebagai berikut:

The details are as follows:

Uraian/ Description	Bank kustodian/ Supervisory agent & underwriter	Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest rate	Pokok/ Principal	
				31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
MTN XV PT PP Properti Tbk Tahun 2022- Jatuh Tempo Tahun 2025	PT Bahana Sekuritas PT Mandiri Sekuritas	22 Juli/ July 22, 2025	9,50%	300.000.000.000	300.000.000.000
MTN XVI PT PP Properti Tbk Tahun 2022- Jatuh Tempo Tahun 2025	PT Aldiracitra Sekuritas Indonesia	26 Agustus/ August 26, 2025	10,00%	300.000.000.000	300.000.000.000
MTN I PT PP Properti Tbk Tahun 2014- Jatuh Tempo Tahun 2026	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24 April/ April 24, 2026	10,5%	30.000.000.000	30.000.000.000
Jumlah/ Total				630.000.000.000	630.000.000.000

Perusahaan telah melakukan perpanjangan MTN I PT PP Properti Tbk Tahun 2014 berdasarkan perjanjian No. 0637/DIR-HPAM/IV/2023 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 24 April 2026.

The Company has extended MTN I PT PP Properti Tbk 2014 based on agreement No. 0637/DIR-HPAM/IV/2023 with a period of up to April 24, 2026.

30. MODAL SAHAM

a. Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 4 Mei 2017 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0134457.Tahun 2017 tanggal 9 Mei 2017, tentang:

- Modal dasar Perusahaan sebesar Rp3.652.824.000.000 yang terbagi dalam 146.112.960.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp25 per lembar saham
- Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.541.891.797.075 yang terbagi dalam 61.675.671.883 lembar saham.

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai nominal/ Par value	Shareholders
PT PP (Persero) Tbk	40.063.119.098	64,96%	1.001.577.977.450	PT PP (Persero) Tbk
Masyarakat	21.572.449.563	34,97%	539.311.239.075	Public
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pembangunan Perumahan (YKKPP)	40.103.222	0,07%	1.002.580.550	Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pembangunan Perumahan (YKKPP)
Jumlah	61.675.671.883	100%	1.541.891.797.075	Total

30. SHARE CAPITAL

a. Authorized capital, issued and paid up capital

Based on Deed No. 04 dated May 4, 2017 by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta that has been registered in the Company Register No. AHU-AH.01.03-0134457.Tahun 2017, dated May 9, 2017, regarding:

- The Company's authorized capital amounted to Rp3,652,824,000,000 which was divided into 146,112,960,000 shares with par value of Rp25 per share.
- Issued and paid up capital amounted to Rp1,541,891,797,075 divided into 61,675,671,883 shares.

The composition of shareholders the Company's as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

b. Saldo laba ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Pernyataan Keputusan di Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 42 tanggal 24 Mei 2023 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2022 sebesar Rp19.941.728.409, sebagai berikut:

- Sebesar Rp997.086.420 atau 5% digunakan sebagai Cadangan wajib Perusahaan.
- Sisanya sebesar Rp18.944.641.989 atau 95% dibukukan sebagai saldo yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam risalah rapat No. 08/Ket/Not/IV/2022 tanggal 21 April 2022 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Menetapkan penggunaan laba bersih tahun 2021 sebesar Rp20.357.606.631, sebagai berikut:

- Sebesar Rp1.017.880.332 atau 5% digunakan sebagai Cadangan wajib Perusahaan.
- Sebesar Rp19.339.726.299 atau 95% dibukukan sebagai saldo yang belum ditentukan penggunaannya.

b. Appropriated retained earnings

Based on the Statement in Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders as stated in Deed No. 42 dated May 24, 2023 by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. Determined the use of net profit for fiscal year 2022 amounted to Rp19,941,728,409, as follows:

- An amount of Rp997,086,420 or 5% is used as mandatory reserve.
- The remaining Rp18,944,641,989 or 95% is recorded as unappropriated retained earnings.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated in the minutes of meeting No. 08/Ket/Not/IV/2022 dated April 21, 2022 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. Determine the use of net profit for fiscal year 2021 amounted to Rp20,357,606,631, as follows:

- An amount of Rp1,017,880,332 or 5% is used as mandatory reserve.
- The remaining Rp19,339,726,299 or 95% is recorded as unappropriated retained earnings.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember/ December 31, 2023
Agio saham	1.819.552.055.225
Biaya emisi saham	(37.579.549.114)
Pengampunan pajak PT GPR	115.570.000
Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(36.172.720.506)
Jumlah	1.745.915.355.605

Transaksi restrukturisasi entitas pengendali merupakan selisih antara harga pengalihan atas saham dengan nilai buku pada PT HKM.

Pengampunan pajak merupakan selisih antara aset dan kewajiban pengampunan pajak PT GPR.

Sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-3525/PP/WPJ.20/2017, PT Graha Prima Realtindo - Entitas anak telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta pada tanggal 19 Januari 2017 dengan tanda terima nomor 00400001047 dengan total nilai aset yang diungkapkan adalah sebesar Rp115.570.000 dicatat sebagai aset tetap.

31. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2022	
	1.819.552.055.225	Premium stock
	(37.579.549.114)	Share in issuance cost
	115.570.000	Tax amnesty of PT GPR
	(36.172.720.506)	Transaction among entities under common control
	1.745.915.355.605	Total

Transaction among entities under common control represent the difference between the transfer price of shares and book value in PT HKM.

Tax amnesty represents the difference between assets and liabilities tax amnesty PT GPR.

In accordance with the Tax Amnesty Certificate No. KET-3525/PP/WPJ.20/2017, PT Graha Prima Realtindo - Subsidiary has submitted a Statement of Assets for Tax Amnesty received by Office Tax Service Pratama Jakarta on January 19, 2017 with a receipt number 00400001047 with total asset value disclosed amounted to Rp115,570,000 was recorded as a fixed asset.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

32. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

32. NON-CONTROLLING INTEREST

31 Desember/ December 31, 2023						
	%	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying amount at the beginning of the year	Hak non pengendali atas laba (rugi)/ Non controlling rights to the Subsidiary's net profit or loss	Perubahan atas modal anak Perusahaan/ Change of Subsidiary equity	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying amount at the end of year	
	Kepemilikan/ Ownership					
PT Gitanusa Sarana Niaga	0,01%	(17.043.660)	(2.044.468)	-	(19.088.128)	PT Gitanusa Sarana Niaga
PT Hasta Kreasimandiri	1,00%	1.914.572.749	20.241.168	-	1.934.813.917	PT Hasta Kreasimandiri
PT Wisma Seratus Sejahtera	45,00%	63.643.966.807	(3.447.919.943)	-	60.196.046.864	PT Wisma Seratus Sejahtera
PT PP Properti Jababeka Residen	47,40%	177.755.449.010	(231.006.266)	-	177.524.442.744	PT PP Properti Jababeka Residen
PT PPRO Sampurna Jaya	22,86%	22.428.120.096	(51.870.672)	48.005.550.000	70.381.799.425	PT PPRO Sampurna Jaya
PT PPRO Suramadu	40,00%	219.493.485.614	(155.725.863)	-	219.337.759.751	PT PPRO Suramadu
PT PPRO BIJB Aerocity Development	31,70%	60.746.218.849	(95.495.524)	(9.583.333.333)	51.067.389.992	PT PPRO BIJB Aerocity Development
PT Limasland Realty Cilegon	30,00%	15.561.608.898	(837.898)	-	15.560.771.000	PT Limasland Realty Cilegon
PT Grahaprima Realtindo	0,10%	494.106.027	(12.530.699)	-	481.575.328	PT Grahaprima Realtindo
PT Pekanbaru Permai Propertiindo	2,50%	1.530.123.776	(153.300.169)	-	1.376.823.606	PT Pekanbaru Permai Propertiindo
Jumlah		563.550.608.166	(4.130.490.334)	38.422.216.667	597.842.334.499	Total
31 Desember/ December 31, 2022						
	%	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying amount at the beginning of the year	Hak non pengendali atas laba (rugi)/ Non controlling rights to the Subsidiary's net profit or loss	Perubahan atas modal anak Perusahaan/ Change of Subsidiary equity	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying amount at the end of year	
	Kepemilikan/ Ownership					
PT Gitanusa Sarana Niaga	0,01%	(15.152.744)	(1.890.916)	-	(17.043.660)	PT Gitanusa Sarana Niaga
PT Hasta Kreasimandiri	1,00%	1.927.601.506	(13.028.756)	-	1.914.572.750	PT Hasta Kreasimandiri
PT Wisma Seratus Sejahtera	45,00%	58.070.849.090	5.573.117.717	-	63.643.966.807	PT Wisma Seratus Sejahtera
PT PP Properti Jababeka Residen	47,40%	178.317.280.935	(561.831.925)	-	177.755.449.010	PT PP Properti Jababeka Residen
PT PPRO Sampurna Jaya	20,00%	22.459.817.676	(31.697.566)	-	22.428.120.110	PT PPRO Sampurna Jaya
PT PPRO Suramadu	40,00%	219.543.989.522	(50.503.908)	-	219.493.485.614	PT PPRO Suramadu
PT PPRO BIJB Aerocity Development	31,70%	38.873.143.492	(64.424.643)	21.937.500.000	60.746.218.849	PT PPRO BIJB Aerocity Development
PT Limasland Realty Cilegon	30,00%	15.914.818.151	(353.209.253)	-	15.561.608.898	PT Limasland Realty Cilegon
PT Grahaprima Realtindo	0,10%	504.661.149	(10.555.137)	-	494.106.012	PT Grahaprima Realtindo
PT Pekanbaru Permai Propertiindo	2,50%	-	(153.300.169)	1.683.423.945	1.530.123.776	PT Pekanbaru Permai Propertiindo
Jumlah		535.597.008.777	4.332.675.444	23.620.923.945	563.550.608.166	Total



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

33. PENJUALAN

	<u>2023</u>
Penjualan real estat	
Apartemen	219.202.947.004
Tanah	563.570.409.835
Sub Jumlah	782.773.356.839
Pendapatan properti	
Hotel	157.098.093.342
Biaya layanan penyewa	26.538.528.973
Sewa	17.101.413.472
Sub Jumlah	200.738.035.787
Jumlah	983.511.392.626

Terdapat pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian pada periode yang bersangkutan adalah kepada PT PP (Persero) Tbk sebesar Rp531.875.211.000 atau sebesar 54%.

33. SALES

	<u>2022</u>
	1.503.018.074.691
	7.480.217.346
Sub Total	1.510.498.292.037
	141.519.674.988
	32.072.845.068
	20.586.822.463
Sub Total	194.179.342.519
Total	1.704.677.634.556

Sales of real estate
Apartment
Land
Sub Total

Property income
Hotel
Service charge
Rent
Sub Total
Total

There were customers with transactions of more than 10% of total consolidated revenues for the related periods is to PT PP (Persero) Tbk amounted to Rp531,875,211,000 or amounted to 54%.

34. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2023</u>
Real estat	
Apartemen	172.455.212.093
Tanah	559.536.626.622
Sub Jumlah	731.991.838.715
Properti	
Hotel	117.540.139.756
Sewa ruang	21.409.489.295
Biaya layanan penyewa	31.043.015.293
Penyusutan	28.435.062.040
Sub Jumlah	198.427.706.383
Jumlah	930.419.545.098

Terdapat pembelian dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian pada periode yang bersangkutan adalah kepada PT PP (Persero) Tbk sebesar Rp531.875.211.000 atau sebesar 54%.

34. COST OF GOODS SOLD

	<u>2022</u>
	1.262.411.612.900
	5.773.179.323
Sub Total	1.268.184.792.223
	100.186.778.976
	33.744.754.940
	21.398.575.282
	37.449.270.820
Sub Total	192.779.380.018
Total	1.460.964.172.241

Real estate
Apartment
Land
Sub Total

Property
Hotel
Rent
Service charge
Depreciation
Sub Total
Total

There were purchase with transactions of more than 10% of total consolidated revenues for the related periods is to PT PP (Persero) Tbk amounted to Rp531,875,211,000 or amounted to 54%.

35. BEBAN USAHA

	<u>2023</u>
Beban pegawai	44.275.157.810
Beban umum dan administrasi	10.730.416.551
Amortisasi aset tidak berwujud	677.801.716
Beban pemeliharaan	405.850.961
Beban pemasaran	103.983.899
Jumlah	56.193.210.937

35. OPERATING EXPENSES

	<u>2022</u>
	42.872.018.760
	10.976.086.541
	560.945.676
	64.731.805
	32.928.100
Total	54.506.710.882

Salaries expenses
General and administrative expenses
Amortization of intangible assets
Maintenance expenses
Marketing expenses
Total

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

36. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2023
Pendapatan lain-lain	
Pendapatan jasa giro	1.025.632.818
Pendapatan bunga	1.828.446.731
Pendapatan lainnya	135.880.478.454
Sub Jumlah	138.734.558.003
Beban lain-lain	
Beban administrasi bank	(39.280.088.558)
Amortisasi beban emisi obligasi	(1.860.101.348)
Sub Jumlah	(41.140.189.906)
Jumlah	97.594.368.098

36. OTHER INCOMES (EXPENSES)

	2022	
		Other incomes
		Current account income
		Interest income
		Others income
		Sub Total
		Other expenses
		Administrative expense
		Amortization of bond issuance expenses
		Sub Total
		Total

37. BEBAN KEUANGAN

Merupakan beban bunga pinjaman pihak berelasi, utang bank, obligasi dan surat berharga jangka menengah pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp983.536.047.582 dan Rp121.724.480.882.

37. FINANCE CHARGES

Represents loan from a related party, bank loans, bonds and medium term notes interest expense in 2023 and 2022 amounted to Rp983,536,047,582 and Rp121,724,480,882, respectively.

38. BAGIAN LABA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Merupakan laba (rugi) yang diperoleh dari proyek-proyek yang dikerjakan secara ventura bersama dengan pihak lain yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, terdiri dari:

38. PROFIT FROM ASSOCIATED ENTITIES AND JOINT VENTURE

Represents of profit (loss) obtained from the joint venture projects with other parties are recorded by equity method for the years ended December 31, 2023 and 2022, consist of:

	2023
Laba (Rugi) Entitas Asosiasi:	
PT Sentul PP Properti	(298.055.475)
PT Jababeka PP Properti	803.955.293
PT Aryan PP Properti	(672.701.824)
PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika	(1.411.913)
PT Hotel Karya Indonesia	(263.558.990)
Sub Jumlah	(431.772.909)
Laba (Rugi) Entitas Ventura Bersama:	
KSO Perkasa Abadi	234.128.915
KSO PP Grand Soho	4.246.105.924
Sub Jumlah	4.480.234.840
Jumlah	4.048.461.931

	2022	
		Profit (Loss) from Associate entities:
		PT Sentul PP Properti
		PT Jababeka PP Properti
		PT Aryan PP Properti
		PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika
		PT Hotel Karya Indonesia
		Sub Total
		Profit (Loss) From Joint Venture Entity:
		KSO Perkasa Abadi
		KSO PP Grand Soho
		Sub Total
		Total

Perusahaan ventura dan status dari ventura bersama adalah sebagai berikut:

The ventura Company and status of the joint venture are as follows:

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Perusahaan Venturer/ Venturer Company	Status/ Status
KSO Perkasa Abadi	PT PP Properti Tbk - PT Artha Karya Manunggal Jaya	Masih berjalan/On progress
KSO PP Grand Soho	PT PP Properti Tbk - PT Grand Soho Slipi	Masih berjalan/On progress



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**39. KERUGIAN DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR
PROPERTI INVESTASI**

Merupakan kerugian atas penurunan nilai wajar properti investasi untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp16.582.095.000 dan Rp33.492.927.425.

**39. LOSS ON FAIR VALUE CHANGES OF
INVESTMENT PROPERTIES**

Represents a loss on the decline in fair value of investment properties for 2023 and 2022 amounted to Rp16,582,095,000 and Rp33,492,927,425, respectively

40. BEBAN PENURUNAN NILAI PERSEDIAAN

Merupakan beban penurunan nilai persediaan lahan pada tahun 2023 berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Sugianto Prasadjo dan Rekan No. 00074/2.0131-08/PI/12/0516/1 dengan tanggal penugasan 25 Januari 2023 dan perhitungan dari internal Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut.

40. IMPAIRMENT OF INVENTORIES

Represents impairment charges for land inventories in 2023 based on the results of an assessment carried out by an independent appraiser at the Public Appraisal Services Office Sugianto Prasadjo and Partner No. 00074/2.0131-08/PI/12/0516/1 with the assignment dated January 25, 2023 and internal calculations from the Company, with the following details.

	<u>2023</u>	
Perhitungan penilai independen	289.521.915.318	Independent appraiser's calculations
Perhitungan internal Perusahaan	<u>36.911.559.000</u>	Company internal calculations
Jumlah	<u>326.433.474.318</u>	Total

Persediaan lahan tersebut telah dijual kepada PT PP (Persero) Tbk pada tahun 2023.

The land stock has been sold to PT PP (Persero) Tbk in 2023.

41. LABA PER SAHAM DASAR

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham rata-rata tertimbang biasa yang beredar sepanjang tahun.

41. EARNINGS PER SHARE BASIC

Basic earning per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	(1.279.974.157.022)	19.941.728.409	Net profit attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar	<u>58.926.647.942</u>	<u>58.926.647.942</u>	The average number of ordinary shares outstanding
Laba dasar per saham	<u>(21,72)</u>	<u>0,34</u>	Basic earning per share

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at December 31, 2023 and 2022, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham 51% PT PP (Persero) Tbk yang merupakan entitas induk Perusahaan, Perusahaan dan BUMN serta entitas anak

42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature and type of material transactions with related parties are as follows:

- a. The Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of State Enterprises is 51% shareholder of PT PP (Persero) Tbk which is the parent Company. The Company, BUMN and its subsidiary other BUMN are

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

BUMN lainnya memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.

affiliated through the the share capital of the Government of the Republic of Indonesia.

- b. Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.

- b. The Company invested funds and borrowed funds from BUMN banks under requirements and normal interest rate as applicable to other third-party customers.

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The followings are the details, the nature of the relationship and the type of material transactions with related parties:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relation	Transaksi/ Transactions
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Kas dan setara kas dan pinjaman bank/ Cash and cash equivalents and bank loans
PT Bank Tabungan Negara Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Kas dan setara kas dan pinjaman bank/ Cash and cash equivalents and bank loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Kas dan setara kas dan pinjaman bank/ Cash and cash equivalents and bank loans
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entity	Kas dan setara kas dan pinjaman bank/ Cash and cash equivalents and bank loans
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang Saham/ Shareholder	Uang muka, utang usaha, pinjaman pihak berelasi/ Advances, trade payables, loan from a related party
PT PP Urban	Entitas anak dari pemegang saham langsung/ Subsidiary of immediate parent	Utang usaha/ Trade payables
PT PP Presisi Tbk	Entitas anak dari pemegang saham langsung/ Subsidiary of immediate parent	Uang muka, utang usaha/ Advances, trade payables
KSO Perkasa Abadi	Ventura bersama/ Joint venture	Investasi ventura bersama, laba (rugi) KSO/ Investment in Joint venture net income (Loss)
KSO PP Grand Soho	Ventura bersama/ Joint venture	Investasi ventura bersama, laba (rugi) KSO/ Investment in joint venture net income (Loss)
PT Mitra Cipta Polasarana	Penyertaan/ Investments in shares	Investasi jangka panjang lainnya/ Other long term investments
PT Pancakarya Grahatama Indonesia	Penyertaan/ Investments in shares	Investasi jangka panjang lainnya/ Other Long Term Investments
PT Sinergi Colomadu	Penyertaan/ Investments in shares	Piutang lain-lain, investasi jangka panjang lainnya/ Other receivables, other long term Investments
PT Jasamarga Restarea Batang	Penyertaan/ Investments in shares	Piutang lain-lain, investasi jangka panjang lainnya/ Other receivables, other long term investments
PT PP Sinergi Banjaratma	Penyertaan/ Investments in shares	Piutang lain-lain, investasi jangka panjang lainnya/ Other receivables, other long term investments
PT Sentul PP Properti	Penyertaan/ Investments in shares	Piutang lain-lain, investasi jangka panjang lainnya/ Other receivables, other long term investments
PT Jababeka PP Properti	Penyertaan/ Investments in shares	Piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi/ Other receivables, investment in associates
PT Aryan PP Properti	Penyertaan/ Investments in shares	Piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi/ Other receivables, investment in associates
PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika	Penyertaan/ Investments in shares	Piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi/ Other receivables, investment in associates



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relation</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Hotel Karya Indonesia	Penyertaan/ <i>Investments in shares</i>	Piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi/ <i>Other receivables, investment in associates</i>
PT Mikroland Payon Amarththa	Penyertaan/ <i>Investments in shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi, piutang usaha, piutang lain-lain/ <i>Investment in associates, trade receivables, Other receivables</i>

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the transaction account associated with the related parties are as follows:

	%	31 Desember/ December 31, 2023	%	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset					Assets
Bank	0,19%	38.308.172.970	0,45%	97.237.196.393	Bank
Deposito berjangka	3,54%	697.000.000.000	5,99%	1.307.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha	1,46%	286.784.149.204	1,31%	286.784.149.204	Trade receivable
Piutang lain-lain	0,33%	64.493.233.872	0,31%	67.435.083.607	Other receivables
Uang muka	0,12%	24.136.151.407	0,08%	16.441.875.209	Advances
Investasi pada entitas asosiasi	0,65%	128.598.737.816	0,64%	139.055.510.723	Investment in joint venture
Investasi ventura bersama	0,70%	138.722.081.773	0,75%	164.578.428.733	Investment in joint ventures
Investasi jangka panjang lainnya	0,12%	24.534.026.000	0,10%	21.234.026.000	Other long term investment
Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset		19.693.388.488.647		21.812.999.448.669	Comparasion of the percentages to total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	7,77%	1.274.265.926.259	5,46%	942.284.009.427	Trade payable
Utang lain-lain jangka pendek	25,84%	4.239.036.411.238	13,52%	2.334.036.411.238	Other payables – short term
Utang lain-lain jangka panjang	17,65%	2.895.000.000.000	27,81%	4.800.000.000.000	Other payable – long term
Utang bank jangka pendek	0,12%	19.577.102.949	5,71%	984.670.332.278	Short term bank loans
Utang bank jangka panjang	6,17%	1.012.916.346.673	6,72%	1.160.413.966.667	Long term bank loans
Persentase diatas merupakan perbandingan dengan liabilitas		16.406.624.892.865		17.257.435.445.777	Comparison of the percentages to total liabilities

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

There is no difference in price policy and terms for transactions between related parties and third parties.

Biaya remunerasi Komisaris, Direksi dan karyawan kunci untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The remuneration expenses of Commissioners, Directors and key employees for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Karyawan kunci	20.969.413.255	1.933.981.028	Key employess
Direksi	6.182.406.316	6.734.524.113	Directors
Komisaris	2.162.011.417	21.120.987.818	Commissioners
Jumlah	29.313.830.989	29.789.492.959	Total

Personil karyawan kunci Perusahaan adalah karyawan level manager.

Key employees personnel of the Company are managers level.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Seluruh transaksi kepada pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan.

All transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

43. SEGMENT OPERASI

43. OPERATION SEGMENT

a. Segmen primer

a. Primary segment

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/ produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

The Group's primary segments are classified on the basis of type of business/ product, are as follows:

31 Desember/ December 31, 2023				
Keterangan	Realti/ Realty	Properti/ Property	Jumlah/ Total	Description
Aset				Assets
Aset segmen	13.154.192.147.151	2.246.385.143.089	15.400.577.290.240	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	6.399.225.594.371	Non allocation assets
Jumlah sebelum eliminasi	13.154.192.147.151	2.246.385.143.089	21.799.802.884.611	Total before elimination
Eliminasi	45.511.320.671	94.849.512.290	140.360.832.961	Elimination
Eliminasi tidak dapat dialokasikan	-	-	(2.246.775.228.925)	Elimination non allocation
Jumlah aset	13.199.703.467.822	2.341.234.655.379	19.693.388.488.647	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	3.280.078.213.984	1.538.181.467.537	4.818.259.681.521	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan	-	-	12.494.069.837.517	Non allocation segment liabilities
Jumlah sebelum eliminasi	3.280.078.213.984	1.538.181.467.537	17.312.329.519.038	Total before elimination
Eliminasi	(233.237.215.012)	(653.410.339.435)	(886.647.554.447)	Elimination
Eliminasi tidak dapat dialokasikan	-	-	(19.057.071.726)	Elimination non allocation
Jumlah liabilitas	3.046.840.998.972	884.771.128.102	16.406.624.892.865	Total liabilities
Pendapatan usaha	784.194.482.063	199.316.910.563	983.511.392.626	Revenue
Beban pokok penjualan	(731.991.838.715)	(198.427.706.383)	(930.419.545.098)	Cost of revenue
Laba kotor	52.202.643.349	889.204.179	53.091.847.528	Gross profit
Beban usaha	(53.203.741.413)	(2.989.469.524)	(56.193.210.937)	Operating expenses
Beban keuangan	(975.515.048.221)	(8.020.999.361)	(983.536.047.582)	Financial costs
Pemulihan (beban) cadangan kerugian penurunan nilai	(1.982.418.714)	(1.461.574.694)	(3.443.993.408)	Reversal (provision) of impairment losses
Beban penurunan nilai aset	(326.433.474.318)	-	(326.433.474.318)	Impairment of assets
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih	99.068.491.726	(1.474.123.628)	97.594.368.098	Other income (expense) – net
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar properti investasi	-	(16.582.095.000)	(16.582.095.000)	(Loss) gain on fair value changes of investment properties
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan ventura bersama	4.986.134.658	(937.672.727)	4.048.461.931	Share in profit (loss) of associates and joint ventures
Beban pajak penghasilan final	(44.545.504.553)	(3.659.703.847)	(48.205.208.400)	Final income tax expense
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(1.245.422.917.486)	(34.236.434.602)	(1.279.659.352.088)	Profit (loss) before tax
Beban pajak penghasilan	(2.530.000.000)	(1.915.271.600)	(4.445.271.600)	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan	(1.247.952.917.486)	(36.151.706.202)	(1.284.104.623.688)	Profit for the period
31 Desember/ December 31, 2022				
Keterangan	Realti/ Realty	Properti/ Property	Jumlah/ Total	Description
Aset				Assets
Aset segmen	13.670.228.109.371	3.259.469.850.701	16.929.697.960.072	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	6.919.756.952.381	Non allocation assets
Jumlah sebelum eliminasi	13.670.228.109.371	3.259.469.850.701	23.849.454.912.453	Total before elimination
Eliminasi	60.050.070.577	153.638.006.339	213.688.076.916	Elimination
Eliminasi tidak dapat dialokasikan	-	-	(2.250.143.540.700)	Elimination non allocation
Jumlah aset	16.989.748.030.649	27.262.562.769.493	21.812.999.448.669	Total assets



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Keterangan	31 Desember/ December 31, 2022			Description
	Realti/ Realty	Properti/ Property	Jumlah/ Total	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	2.910.253.982.274	1.571.115.832.648	4.481.369.814.922	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan	-	-	13.747.368.819.682	Non allocation segment liabilities
Jumlah sebelum eliminasi	2.910.253.982.274	1.571.115.832.648	18.228.738.634.604	Total before elimination
Eliminasi	(364.900.715.481)	(599.374.568.374)	(964.275.283.855)	Elimination
Eliminasi tidak dapat dialokasikan	-	-	(7.027.904.972)	Elimination non allocation
Jumlah liabilitas	2.545.353.266.793	971.741.264.274	17.257.435.445.777	Total liabilities
Pendapatan usaha	1.510.759.962.153	193.917.672.403	1.704.677.634.556	Revenue
Beban pokok penjualan	(1.268.184.792.222)	(192.779.380.019)	(1.460.964.172.241)	Cost of revenue
Laba kotor	242.575.169.931	1.138.292.384	243.713.462.315	Gross profit
Beban usaha	(49.497.215.655)	(5.009.495.227)	(54.506.710.882)	Operating expenses
Beban keuangan	(104.899.112.850)	(16.825.368.032)	(121.724.480.883)	Financial costs
Pemulihan (beban) cadangan kerugian penurunan nilai	21.089.941.134	(1.087.744.374)	20.002.196.760	Reversal (provision) of impairment losses
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih	12.236.377.275	19.626.702	12.256.003.977	Other income (expense) – net
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar properti investasi	-	(33.492.927.425)	(33.492.927.425)	(Loss) gain on fair value changes of investment properties
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan ventura bersama	(1.784.124.553)	2.168.062.262	383.937.709	Share in profit (loss) of associates and joint ventures
Beban pajak penghasilan final	(37.088.063.221)	(4.233.376.364)	(41.321.439.585)	Final income tax expense
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	82.632.972.061	(57.322.930.074)	25.310.041.986	Profit (loss) before tax
Beban pajak penghasilan	-	1.035.627.120	1.035.627.120	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan	82.632.972.061	(58.358.557.194)	24.274.414.866	Profit for the period

b. Segmen sekunder

Grup beroperasi dan terdaftar di Indonesia. Seluruh kegiatan usaha dan penjualan barang dilakukan di Indonesia dengan pelanggan dalam negeri.

b. Secondary segment

The Group are operating and registered in Indonesia. All business operations and sales activities are carried out in Indonesia with domestic customers.

44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

Perjanjian PT PP (Persero) Tbk dengan PT GSN

Berdasarkan Surat perjanjian pada tanggal 28 Mei 2018 antara PT PP (Persero) Tbk dengan PT GSN tentang perjanjian kerjasama pemanfaatan Trade Center seluas 7.216,20 m², yang terletak di jalan Kapas Krampung No. 45, Surabaya, trade center yang merupakan sebagian bangunan yang semula di gunakan untuk pusat perdagangan akan digunakan menjadi hotel dengan nama "Palm Park Hotel".

Jangka waktu perjanjian terhitung dari tanggal 28 Mei 2018 sampai dengan tanggal 10 Juli 2032 sebagaimana disebutkan dalam surat perjanjian No. 008/PKS/PP-GSN/V/2018.

44. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Agreement of PT PP (Persero) Tbk with PT GSN

Based on the agreement dated May 28, 2018 between PT PP (Persero) Tbk with PT GSN regarding the agreement on the utilization of Trade Center covering an area of 7,216.20 m², which is located on Jalan Kapas Krampung No.45, Surabaya, the trade center which is part of the building that was previously used for the trade center will be used as a hotel with the name "Palm Park Hotel".

The term of the agreement counted from date May 28, 2018 until the July 10, 2032 as stated in the agreement letter No. 008/PKS/PP-GSN/V/2018.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**Perjanjian bangun operasi dan transfer (BOT)
dengan PD Pasar Surya - PT GSN**

Saat ini operasional PT GSN adalah mengelola Kaza Plaza yang berdiri diatas lahan seluas 25.420 m² yang terdiri dari Pasar Tradisional, Pasar Modern (Mall), Trade Center dan Hotel yang berlokasi di Jalan Tambahrejo Kecamatan Simokerto, Kapas Krampung, Kota Surabaya. Pengelolaan tersebut berdasarkan akta perjanjian bangun operasi dan transfer serah (BOT) antara PT GSN dengan PD Pasar Surya notaris Noor Irawati, S.H., No. 141 tanggal 21 Juni 2014.

Jangka waktu perjanjian tersebut adalah selama 27 tahun 6 bulan dihitung dari tanggal 10 Januari 2005 sampai dengan tanggal 10 Juli 2032 atau sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Penggunaan Lahan.

Berdasarkan surat permohonan perpanjangan jangka waktu perjanjian BOT No. 012/DIRUT/XII/2017 tanggal 22 Desember 2017 PT GSN telah mengajukan permohonan perpanjangan atas kerjasama tersebut menjadi berakhir pada bulan Juni 2063.

Sampai penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, PT GSN belum mendapat tanggapan atas surat permohonan perpanjangan jangka waktu perjanjian BOT tersebut.

**Perjanjian bangun operasi dan transfer (BOT)
dengan PD Pasar Surya PT HKM**

Saat ini operasional Perusahaan adalah mengelola Ocean Square yang berdiri diatas lahan seluas 23.280 m² yang terdiri dari Pasar Tradisional, Pasar Modern (Mall), Trade Center, Kondotel dan Hotel yang berlokasi di Balikpapan Ocean Square, Balikpapan, Kalimantan Timur. Pengelolaan tersebut berdasarkan akta perjanjian bangun operasi dan transfer serah (BOT) antara PT HKM dengan PD Pasar Surya dengan perjanjian kerjasama adendum No. 060/LGL/HKM-PKS/XII/2004 tanggal 15 Desember 2004.

Jangka waktu perjanjian tersebut adalah selama 25 tahun dihitung dari bulan Desember 2004 sampai dengan bulan November 2034 atau sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Penggunaan Lahan.

Berdasarkan surat permohonan perpanjangan jangka waktu perjanjian BOT No. 260/HKM/XII/2017 tanggal 22 November 2017 PT HKM telah mengajukan permohonan perpanjangan atas kerjasama tersebut menjadi berakhir pada bulan November 2064.

**Agreement on operation, operate and transfer
(BOT) with PD Pasar Surya - PT GSN**

PT GSN current operation is to manage Kaza Plaza which stands on an area of 25,420 m² consisting of the Traditional Market, Modern Market (Mall), Trade Center and Hotel located at Jalan Tambahrejo, Simokerto, Kapas Krampung, Surabaya City. The operating is based on the agreement deed of build, operate and transfer (BOT) between PT GSN with PD Pasar Surya by notary Noor Irawati, S.H., No. 141 dated June 21, 2014.

The term of the agreement is for 27 years 6 months commencing from January 10, 2005 up to July 10, 2032 or since the signing of Minutes of Land Use Handover.

Based on a request the extension of BOT agreement term letter No. 012/DIRUT/XII/2017 dated December 22, 2017 PT Gitanusa Sarana Niaga have proposed an extension of the cooperation being ended in June 2063.

Until the issuance of this consolidated financial report, PT GSN has not received a response to the letter requesting for a term extension of BOT.

**Agreement on operation, operate and transfer
(BOT) with PD Pasar Surya - PT HKM**

The Company's current operation is to manage Ocean Square which stands on an area of 23,280 m² square meters consisting of the Traditional Market, Modern Market (Mall), Trade Center, Kondotel and Hotel located at Balikpapan Ocean Square, Balikpapan, East Kalimantan. The operating is based on the agreement deed of build, operate and transfer (BOT) between PT HKM PD Pasar Surya with of the joint venture addendum No. 060/LGL/HKM-PKS/XII/2004 dated December 15, 2004.

The term of the agreement is for 25 years commencing from December, 2004 still up November, 2034 or since the signing of Minutes of Land Use Handover.

Based on a request the extension of BOT agreement term letter No. 260/HKM/XII/2017 dated November 22, 2017 PT HKM have proposed an extension of the cooperation being ended in November 2064.



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Sampai penerbitan laporan keuangan konsolidasi ini, PT HKM belum mendapat tanggapan atas surat permohonan perpanjangan jangka waktu perjanjian BOT tersebut.

Until the issuance of this consolidated financial report, PT HKM has not received a response to the letter requesting for a term extension of BOT.

Perjanjian dengan Swiss-Belhotel - PT HKM

Agreement with Swiss-Belhotel - PT HKM

Berdasarkan Surat Perjanjian pada tanggal 10 Januari 2005 dan akan berlanjut untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun kalender penuh (masa operasi) sejak tanggal soft opening pada Juli 2013 antara PT HKM dengan PT Swiss-Belhotel International, PT HKM berhak untuk penggunaan merek dagang dan logo Swiss-Belhotel pada pengoperasian hotel yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Based on the Agreement Letter dated January 10, 2005 and shall continue for a period of ten (10) full calendar years (the "opening term"), from the date of the soft opening in July 2013 between PT HKM and PT Swiss-Belhotel International, PT HKM has the right to use the Swiss-Belhotel trademark and logo in the operation of hotel located in Balikpapan, East Kalimantan.

Pada tahun 2023, PT HKM telah menandatangani perjanjian baru berdasarkan Surat Perjanjian pada tanggal 5 Juli 2023 dengan jangka waktu tiga (3) tahun terhitung sejak tanggal 6 Juli 2023.

In 2023, PT HKM has signed a new agreement based on a Letter of Agreement on July 5, 2023 with a period of three (3) years starting from July 6, 2023.

45. PERKARA HUKUM

45. LAW CASE

Tidak ada perkara hukum yang melibatkan Grup secara langsung.

There are no legal cases involving the Grup directly.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a) Faktor-faktor risiko keuangan

a) Financial risk factors

1) Risiko pasar

1) Market risk

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Grup tidak terdampak terhadap risiko tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

The Grup is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang usaha tidak signifikan.

The Groups's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, trade receivables are not significant.

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

The Group's borrowings profile are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank jangka pendek	8,62%	170.029.225.870	9,93%	1.568.967.962.053	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	8,54%	1.632.768.638.059	5,74%	1.515.574.810.172	Long-term bank loans
Utang obligasi	10,73%	372.977.168.707	10,37%	1.056.044.221.669	Bond payable
Surat berharga jangka menengah	9,76%	630.000.000.000	9,88%	630.000.000.000	Medium term notes
Eksposure neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		2.805.775.032.636		4.770.586.993.894	Net exposure to cash flow interest rate risk

2) Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

2) Market risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The credit risk of the Group is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade and other receivables. The Group places their bank balances and time deposits to the credit worthy financial institutions.



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Grup memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Perusahaan tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non derivatif Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The Group has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Group have established a policy to ensure that transactions are made with customers who has good credit reputation. Management conducts ongoing supervision to reduce credit risk exposure at reporting date.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table below analyses the Company's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023 (dalam jutaan rupiah/in million Rupiah)					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	170.029.225.870	-	-	-	170.029.225.870	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	-	129.700.000.000	143.413.763.175	1.359.654.874.884	1.632.768.638.059	Long-term bank loans
Utang obligasi	164.000.000.000	208.977.168.707	-	-	372.977.168.707	Bond payable
Surat berharga jangka menengah	-	630.000.000.000	-	-	630.000.000.000	Medium term notes
Jumlah liabilitas keuangan	334.029.225.870	968.677.168.707	143.413.763.175	1.359.654.874.884	2.805.775.032.636	Total financial liabilities
	31 Desember/ December 31, 2022 (dalam jutaan rupiah/in million Rupiah)					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	1.568.967.962.053	-	-	-	1.568.967.053	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	-	1.388.571.676.063	127.003.134.109	-	1.515.574.810.172	Long-term bank loans
Utang obligasi	683.565.000.000	372.479.221.669	-	-	1.056.044.221.669	Bond payable
Surat berharga jangka menengah	30.000.000.000	600.000.000.000	-	-	630.000.000.000	Medium term notes
Jumlah liabilitas keuangan	2.282.532.962.053	2.361.050.897.732	127.003.134.109	-	4.770.586.993.894	Total financial liabilities

b) Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang.

b) Capital management

The Group's objectives in managing capital are to maintain the Group's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Company's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rasio pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The ratios as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
*) Dalam juta			*) In million
Jumlah Liabilitas	16.406.624	17.257.435	Total Liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	774.115	1.482.260	Cash and cash equivalents
Liabilitas bersih	15.632.509	15.775.175	Net Liabilities
Jumlah ekuitas	3.286.763	4.555.564	Total equity
Rasio Utang terhadap Modal	475,62%	346,28%	Net Payables to Equity Ratio

c) Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau memakai suku bunga pasar:

c) Fair values of financial instruments

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rate:

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman jangka panjang			Long-term loan
MTN I PT PP Properti Tbk Tahun 2014 - Jatuh Tempo Tahun 2023	30.000.000.000	28.453.365.417	MTN I PT PP Properti Tbk year 2014 - Maturity 2023
MTN XV PT PP Properti Tbk Tahun 2022 - Jatuh Tempo Tahun 2025	300.000.000.000	259.386.407.823	MTN XV PT PP Properti Tbk year 2022 - Maturity 2025
MTN XVI PT PP Properti Tbk Tahun 2022 - Jatuh Tempo Tahun 2025	300.000.000.000	261.542.370.833	MTN XVI PT PP Properti Tbk year 2022 - Maturity 2025
Jumlah	630.000.000.000	549.382.144.074	Total
Utang Obligasi	372.977.168.707	372.337.607.451	Bonds payable
Jumlah	1.002.977.168.707	921.719.751.525	Total
	31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman jangka panjang			Long-term loan
MTN I PT PP Properti Tbk Tahun 2014 - Jatuh Tempo Tahun 2023	30.000.000.000	29.128.391.023	MTN I PT PP Properti Tbk year 2014 - Maturity 2023
MTN XV PT PP Properti Tbk Tahun 2022 - Jatuh Tempo Tahun 2025	300.000.000.000	239.223.841.217	MTN XV PT PP Properti Tbk year 2022 - Maturity 2025
MTN XVI PT PP Properti Tbk Tahun 2022 - Jatuh Tempo Tahun 2025	300.000.000.000	232.933.622.629	MTN XVI PT PP Properti Tbk year 2022 - Maturity 2025
Jumlah	630.000.000.000	501.285.854.869	Total
Utang Obligasi	1.056.044.221.669	1.057.044.646.831	Bonds payable
Jumlah	1.686.044.221.669	1.558.330.501.700	Total

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak dalam perjanjian (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan). Piutang/utang pihak berelasi, liabilitas sewa pembiayaan, liabilitas keuangan lain-lain jangka panjang dan aset keuangan lain-lain jangka panjang, diukur menggunakan Level 2 sedangkan investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur menggunakan Level 3 dalam hirarki nilai wajar yang mencerminkan harga perolehan yang dibayar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (input) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar. Hirarki nilai wajar terdiri dari sebagai berikut:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

counterparty risk (for financial assets) and the Group's credit risk (for financial liabilities). Due from/to related parties, obligations under finance lease, other non-current financial liabilities and other non-current financial assets are measured using Level 2 while long-term investments classified as available for sale whose fair values cannot be reliably measured are measured using Level 3 of Fair Value Hierarchy which represent consideration payment or cost.

Fair value measurement hierarchy of the Consolidated of financial position

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement the fair value hierarchy. The fair value hierarchy consists as follows:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2023	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	2023
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
MTN I PT PP Properti Tbk Tahun 2014 - Jatuh Tempo Tahun 2023	-	28.453.365.417	-	28.453.365.417	MTN I PT PP Properti Tbk year 2014 - Maturity 2023
MTN XV PT PP Properti Tbk Tahun 2022 - Jatuh Tempo Tahun 2025	-	259.386.407.823	-	259.386.407.823	MTN XV PT PP Properti Tbk year 2022 - Maturity 2025
MTN XVI PT PP Properti Tbk Tahun 2022 - Jatuh Tempo Tahun 2025	-	261.542.370.833	-	261.542.370.833	MTN XVI PT PP Properti Tbk Tahun 2022 - Maturity 2025
Utang obligasi	-	372.337.607.451	-	372.337.607.451	Bonds payable
Jumlah	-	921.719.751.525	-	921.719.751.525	Total



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

2022	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	2022
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
MTN I PT PP Properti Tbk Tahun 2014 - Jatuh Tempo Tahun 2023	-	29.128.391.023	-	29.128.391.023	MTN I PT PP Properti Tbk year 2014 - Maturity 2023
MTN XV PT PP Properti Tbk Tahun 2022 - Jatuh Tempo Tahun 2025	-	239.223.841.217	-	239.223.841.217	MTN XV PT PP Properti Tbk year 2022 - Maturity 2025
MTN XVI PT PP Properti Tbk Tahun 2022 - Jatuh Tempo Tahun 2025	-	232.933.622.629	-	232.933.622.629	MTN XVI PT PP Properti Tbk Tahun 2022 - Maturity 2025
Utang obligasi	-	1.057.044.646.831	-	1.057.044.646.831	Bonds payable
Jumlah	-	1.558.330.501.700	-	1.558.330.501.700	Total

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the period.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Tujuan dari penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Teknik penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing model*). Jika terdapat teknik penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan teknik tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas menggunakan teknik tersebut. Teknik penilaian yang dipilih memanfaatkan sebanyak mungkin atas input pasar dan sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity specific inputs*). Teknik tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis yang dapat diterima untuk penilaian suatu instrumen keuangan.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

47. REKLASIFIKASI AKUN

Grup mereklasifikasi beberapa akun laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk menyesuaikan pengelompokan dengan laporan keuangan konsolidasian periode berjalan. Rincian atas reklasifikasi adalah sebagai berikut:

47. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group reclassified several accounts on its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 to adjust complying with the current period of consolidated financial statements. The detail as follow:

	31 Desember/ December 31, 2022			
	Sebelum penyajian kembali/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah disajikan kembali/ As restated	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Uang muka pelanggan	716.683.854.418	(6.861.669.594)	709.822.184.824	Advances from customers
Pendapatan diterima dimuka	19.583.674.206	6.861.669.594	26.445.343.800	Unearned revenues
Utang lain-lain Pihak berelasi	1.057.831.608.064	1.276.204.803.174	2.334.036.411.238	Other payables Related party
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang lain-lain pihak berelasi	6.076.204.803.174	(1.276.204.803.174)	4.800.000.000.000	Other payables related party

48. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA MANAJEMEN

Grup telah mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.284.104.623.688, serta melaporkan saldo arus kas bersih negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp91.196.338.348

PT PP (Persero) Tbk sebagai Perusahaan induk, berkomitmen untuk memberikan dukungan keuangan kepada Perusahaan sehingga memungkinkannya untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo pada saat telah jatuh tempo. Untuk itu, mereka terus mengadopsi dasar kelangsungan usaha dalam menyiapkan laporan keuangan.

Kondisi Grup saat ini:

- Pemulihan kinerja dari unit bisnis *residential, commercial* dan *hospitality* yang diharapkan dapat meningkat setelah era *new normal* akibat pandemi Covid 19.
- Tingginya utang Grup khususnya terdapat pada utang berbunga.
- Tingginya aset Grup, khususnya pada persediaan dan tanah akan dikembangkan
- Besarnya beban keuangan Grup yang disebabkan karena tingginya utang berbunga dari PT PP (Persero) Tbk.
- Besarnya beban usaha yang tercatat pada Grup.

48. GOING CONCERN AND MANAGEMENT PLAN

The Group has incurred a net loss for the year ended 31 December 2023 amounted to Rp1,284,104,623,688, and reported a negative net cash flow balance from operating activities amounted to Rp91,196,338,348.

PT PP (Persero) Tbk as the holding Company is committed to providing financial support to the Company so that it can fulfill its obligations as they fall due. Therefore, they continue to adopt the basis of business continuity in preparing financial reports.

Condition of the Group currently:

- Recovery of performance from *residential, commercial* and *hospitality* business units which is expected to increase after the *new normal* era due to the Covid 19 pandemic.
- The Group's high debt, especially in interest-bearing debt.
- The Group's assets are high, especially inventory and land to be developed
- The large financial burden of the Group's caused by the high interest-bearing debt of the PT PP (Persero) Tbk.
- The amount of operating expenses recorded in the Group.



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rencana yang akan dilaksanakan oleh Grup adalah:

- Memperkuat Direktorat Pemasaran dan meningkatkan kualitas pemasaran, sehingga akan berdampak pada pengurangan persediaan Grup.
- Meningkatkan pendapatan dan okupansi dengan cara kerjasama dengan instansi terkait.
- Meningkatkan *Good Quality Service* pada Grup.
- Melakukan optimalisasi dan meningkatkan *cash in* serta memperkuat Departemen *Account Receivable*.
- Menyelesaikan 2 proyek yang sedang *under development*, yaitu Louvin dan Westown View dan mulai fokus pada proyek *landed residential*.
- Melakukan divestasi lahan dan divestasi saham untuk entitas anak dan afiliasi Grup.
- Melakukan efisiensi dan optimalisasi beban usaha dengan melakukan rasionalisasi karyawan pada proyek Grup.

The plan to be implemented by Group are:

- Strengthening the Marketing Directorate and improving marketing quality, which will have an impact on reducing the Company's inventory.*
- Increase income and occupancy by collaborating with related agencies.*
- Improving Good Quality Service in the Group.*
- Optimizing and increasing cash in and strengthening the Accounts Receivable Department.*
- Completed 2 projects that are under development, namely Louvin and Westown View and started to focus on landed residential projects.*
- Conduct land divestment and share divestment for the Group's subsidiaries and affiliates.*
- Carrying out efficiency and optimizing business expenses by rationalizing employees on the Group's projects.*

49. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON KAS

- Pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2023
Penambahan bangunan dalam konstruksi melalui reklasifikasi dari bangunan jadi	747.348.817.918
Penambahan bangunan dalam konstruksi melalui reklasifikasi dari tanah akan dikembangkan	130.616.144.106
Pengurangan utang bank melalui restrukturisasi pinjaman	57.879.677.240
Reklasifikasi utang bank akibat penjualan tanah akan dikembangkan yang telah didanai oleh utang bank tahun lalu	51.362.630.882
Penambahan setoran modal entitas anak melalui imbreng tanah akan dikembangkan	38.077.439.821
Penambahan penyertaan pada investasi jangka panjang melalui konversi utang usaha	3.300.000.000
Penambahan investasi pada ventura bersama melalui tukar unit	4.202.279.548

- Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

49. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

- In years ended December 31, 2023 and 2022, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statements of cash flows with details as follows:

	2023	2022	
Penambahan bangunan dalam konstruksi melalui reklasifikasi dari bangunan jadi	747.348.817.918	-	Addition of building under construction through reclassification of finished buildings
Penambahan bangunan dalam konstruksi melalui reklasifikasi dari tanah akan dikembangkan	130.616.144.106	-	Addition of building under construction through reclassification of land for development
Pengurangan utang bank melalui restrukturisasi pinjaman	57.879.677.240	-	Deduction of bank loans through loan restructuring
Reklasifikasi utang bank akibat penjualan tanah akan dikembangkan yang telah didanai oleh utang bank tahun lalu	51.362.630.882	-	Reclassification of bank loans due to the sale of land for development which was funded by bank loans last year
Penambahan setoran modal entitas anak melalui imbreng tanah akan dikembangkan	38.077.439.821	-	Addition capital subsidiary entity through imbreng of land for development
Penambahan penyertaan pada investasi jangka panjang melalui konversi utang usaha	3.300.000.000	-	Addition of participation in long term investment through conversion of trade payables
Penambahan investasi pada ventura bersama melalui tukar unit	4.202.279.548	-	Additional investment in joint venture through swap units

- The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2023 and 2022:

**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	2023				
	1 Januari/ January 1 2023	Arus kas/ Cash flows	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31 2023	
Utang bank	3.084.542.772.225	(1.172.502.600.174)	(109.242.308.122)	1.802.797.863.928	Bank loans
Utang Obligasi	1.056.044.221.669	(683.565.000.000)	497.947.038	372.977.168.707	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	630.000.000.000	-	-	630.000.000.000	Medium Term notes
Pinjaman pihak berelasi	7.134.036.411.238	-	-	7.134.036.411.238	Loan from a related party
Jumlah	11.904.623.405.132	(1.856.067.600.174)	(108.744.361.084)	9.939.811.443.873	Total
	2022				
	1 Januari/ January 1 2022	Arus kas/ Cash flows	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31 2022	
Utang bank	2.567.657.550.060	516.885.222.165	-	3.084.542.772.225	Bank loans
Utang Obligasi	2.533.150.853.040	(1.477.106.631.371)	-	1.056.044.221.669	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	150.000.000.000	480.000.000.000	-	630.000.000.000	Medium Term notes
Pinjaman pihak berelasi	6.005.528.969.941	1.128.507.441.297	-	7.134.036.411.238	Loan from a related party
Jumlah	11.256.337.373.041	648.286.032.091	-	11.904.623.405.132	Total

50. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Sebelumnya Manajemen telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2023 pada tanggal 1 Maret 2024, dan memutuskan untuk menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian dengan perubahan dan tambahan pengungkapan atas Catatan Laporan Keuangan konsolidasian sebagai berikut:

50. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Previously, Management had issued the consolidated financial statements as at December 31, 2023, on March 1, 2024, and decided to reissue the consolidated financial statements with changes and additional disclosures on the Notes to the Consolidated Financial Statements as follows:

	Sebelum penerbitan kembali / Before reissued	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penerbitan kembali / After reissued	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	1.981.346.282.626	(997.834.890.000)	983.511.392.626	Revenues
Harga pokok pendapatan	1.928.254.435.098	997.834.890.000	930.419.545.098	Cost of revenues
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statement of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	444.515.613.760	(1.809.497.000)	442.706.116.760	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(218.439.868.360)	(25.679.138.000)	(244.119.006.360)	Cash paid to suppliers
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan properti investasi	808.137.868.000	27.488.635.000	835.626.503.000	Proceeds from investment properties

51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Grup.

51. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

There are no significant events which had a material effect on the Group financial condition and results of operations.



**PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP PROPERTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**52. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 5 April 2024.

**52. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statement are the responsibility of management, and are had been approved by the Directors and authorized for issued on April 5, 2024.

2023 Annual Report
Laporan Tahunan

STAY FOCUSED TO NAVIGATE CHALLENGES

BERFOKUS LALUI TANTANGAN



PROPERTI
Beyond Space

PT PP PROPERTI Tbk

Plaza PP – Lantai 7
Jl. Letjend. TB. Simatupang
No. 57 Pasar Rebo,
Jakarta 13760
Indonesia

T : (+62 21) 877 92734
E : investor.relations@pp-properti.com
E : headoffice@pp-properti.com



www.pp-properti.com